2015
Laporan Tahunan
Annual Report

PRESENTING INDONESIA AT THE GLOBAL STAGE

Indonesia Eximbank

PRESENTING INDONESIA AT THE GLOBAL STAGE

Sepanjang tahun 2015, Indonesia Eximbank terus berkiprah untuk membawa Indonesia mendunia. Sebagai sebuah Lembaga Pembiayaan Ekspor, Indonesia Eximbank memiliki kekhususan mandat dalam penyediaan fasilitas Pembiayaan, Penjaminan dan Asuransi, maupun layanan Jasa Konsultasi untuk mendukung ekspor dan kegiatan penunjang ekspor. Produk dan layanan kami dirancang khusus agar mampu memberikan nilai tambah dan meningkatkan daya saing komoditas dan produk ekspor Indonesia di pasar dunia.

Indonesia Eximbank senantiasa mendukung kebijakan Pemerintah dalam rangka mendorong program ekspor nasional

Indonesia Eximbank supports the Government's policies to promote national exports

Indonesia Eximbank telah melaksanakan penugasan khusus dari Pemerintah atau dikenal dengan National Interest Account (NIA).

Indonesia Eximbank appointed to perform Special Assignment from Government so-called National Interest Account (NIA).

Throughout 2015, Indonesia Eximbank plays its role to bring Indonesia to the global stage. Indonesia Eximbank perform its mandate through providing financing, Guarantee, Insurance, and Advisory Services to support export oriented sector. Our products and services are designed to better competitiveness of Indonesia export commodities and product in the global market.

Daftar Isi
Contents

PRESENTING INDONESIA AT THE GLOBAL STAGE

4 **Pelaksanaan Mandat**
Mandate

18 **Ikhtisar Keuangan**
Financial Highlights

20 **Laporan Pengurus Lembaga**
Management Reports

20 Laporan Dewan Direktur
Board of Directors Report

32 Surat Pernyataan Dewan Direktur, Direktur Eksekutif (CEO), dan Direktur Pelaksana
Statement from the Board of Director, Chief Executive Officer (CEO), and Managing Directors

33 **Jajaran Pengurus Lembaga**
Management

34 Profil Dewan Direktur
Board of Directors Profile

38 Profil Direktur Eksekutif dan Direktur Pelaksana
Chief Executive Officer and Managing Directors profile

42 **Profil Lembaga**
Institution Profile

44 Sekilas Indonesia Eximbank
Indonesia Eximbank at A Glance

47 Produk dan Jasa
Products and Services

48 Rekam Jejak
Milestones

50 Struktur Organisasi
Organizational Structure

52 Visi, Misi dan Budaya Kerja Lembaga
Vision, Mission, and Corporate Culture

56 Penugasan Khusus
National Interest Account (NIA)

60 Manajemen Senior
Senior Management

62 Jaringan Kantor
Network

63 Peristiwa Penting
Event Highlights

66 Ikhtisar Program Kepemilikan Saham
Share Ownerships Program Highlights

66 Kronologis Pencatatan Obligasi
Chronology of Bonds Issued

70 Lembaga Pemeringkat
Rating Agencies

72 Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal
Supporting Institutions and Professionals

74 **Pembahasan dan Analisa Manajemen**
Management Discussion and Analysis

76 Tinjauan Umum
General Review

76 • Perekonomian Global
The Global Economy

77 • Perekonomian Indonesia
Indonesia's Economy

79 • Industri Perbankan Nasional
National Banking Industry

82 • Prospek dan Tantangan Ekonomi Global 2016
Global Economic Prospects and Challenges in 2016

82 • Proyeksi Ekonomi Indonesia 2016
Indonesian Economic Projection 2016

84 Tinjauan Usaha
Business Review

84 • Pembiayaan
Financing

92 • Penjaminan
Guarantees

94 • Asuransi
Insurance

96 • Trade Finance
Trade Finance

98 • Pengelolaan Sumber Dana
Management of Funding Sources

100 • Jasa Konsultasi
Advisory Services

104 • Pemasaran
Marketing

105 • Prospek Usaha dan Strategi 2016
Business Prospect and Strategy in 2016

110 Tinjauan Keuangan
Financial Review

111 • Laporan Posisi Keuangan
Financial Position Report

122 • Laporan Laba (Rugi)
Profit (Loss) Statement

134 Informasi Keuangan Material Lainnya
Other Material Financial Information

134 • Kebijakan Struktur Modal
Policy on Capital Structure

134 • Ikatan Material atas Investasi Barang Modal
Material Commitments on Capital Expenditure Investment

135 • Perubahan Peraturan Perundang-undangan dan Dampaknya
Changes in Laws and Regulations and its Impact

137 • Perubahan Kebijakan Akuntansi, Alasan dan Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan
Changes in Accounting Policies, Reason for and its Impact on the Financial Statements

139 • Perubahan Implementasi Psak, Efektif Berlaku 1 Januari 2015
Changes in SFAS Implementation, Effective as of January 1, 2015

144 • Kontribusi kepada Negara
Contributions to the State

148 • Penerbitan dan Penggunaan Dana Hasil Obligasi
Bond Issuance and Use of Proceeds

150 • Pembagian Surplus Usaha/Kebijakan Dividen
Dividend Policy/Distribution of Operating Profit

151 • Peristiwa Penting Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Subsequent Events After Accountant Reporting Date

152 Tinjauan Pendukung Usaha
Business Support Review

152 • Sumber Daya Manusia
Human Capital

170 • Teknologi dan Sistem Informasi
Information and Technology System

176 Tata Kelola Lembaga
Good Corporate Governance

179 Tujuan Penerapan GCG
Purpose of GCG Application

180 Prinsip-Prinsip GCG
GCG Principles

181 Kebijakan GCG
GCG Policy

181 Komitmen Penerapan GCG
The Commitment of GCG Implementation

188 Struktur dan Arsitektur GCG
GCG Structure and Architecture

190 Rapat Umum Pemegang Saham (Rapat Pengesahan)
General Meeting of Shareholders (The Ratification Meeting)

195 Dewan Direktur
Board of Directors

204 Direktur Eksekutif dan Direktur Pelaksana
Chief Executive Officer and Managing Director

204 Direktur Eksekutif
Chief Executive Officer

210 Direktur Pelaksana
Managing Director

221 Kebijakan Remunerasi Dewan Direktur, Direktur Eksekutif dan Direktur Pelaksana
Remuneration Policy of The Board of Directors, Chief Executive Officer and Managing Director

223 Komite di Bawah Dewan Direktur
Committee Under The Board of Directors

223 Komite Audit
Audit Committee

228 Komite Remunerasi dan Nominasi
Remuneration and Nomination Committee

231 Komite Pemantau Risiko
Risk Monitoring Committee

236 Komite di Bawah Direktur Eksekutif
Committee Under Chief Executive Officer

236 Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee

239 Komite Pengembangan Produk
Product Development Committe's

241 Komite Personalia
Personnel Committee

244 Komite Kebijakan Pembiayaan, Penjaminan dan Asuransi
Financing, Guarantee and Insurance Policies Committee

247 Komite ALMA
ALMA Committee

249 Komite Teknologi dan Sistem Informasi
Technology and Information Systems Committee

250 Komite Pembiayaan
Financing Committee

254 Dewan Pengawas Syariah
Sharia Supervisory Board

256 Sekretariat Dewan Direktur
Secretariat of The Board of Directors

257 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

259 Laporan Fungsi Kepatuhan/Tata Kelola
Report on Compliance Function/Governance

263 Laporan Internal Audit
Internal Audit Report

267 Manajemen Risiko
Risk Management

291 Auditor Eksternal
External Auditor

293 Sekretaris Lembaga
Corporate Secretary

300 Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access to Information and Company Data

307 Kode Etik dan Budaya Lembaga
Code of Conduct and Corporate Culture

307 Penjabaran Kode Etik
Codes of Conduct

311 Penjabaran Budaya Lembaga
Translation of Corporate Culture

312 Pengadaan Barang dan Jasa
Procurement of Goods and Services

316 Perkara Penting Yang Dihadapi
Important Cases

319 *Whistleblowing System*
Whistleblowing System

322 Informasi Penting Lainnya
Other Important Information

326 Tanggung Jawab Sosial
Corporate Social Responsibility

328 Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Hidup
Environmental Responsibility

331 Tanggung Jawab terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Responsibility for Social and Community Development

334 Tanggung Jawab terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
Responsibility towards Labor, Health and Occupational Safety

335 Tanggung Jawab Kepada Nasabah
Responsibility to the Customers

338 Laporan Keuangan
Financial Statements

342 Laporan Auditor Independen
Independent Auditors' Report

344 Laporan Posisi Keuangan
Statement of Financial Position

346 Laporan Laba Rugi Komprehensif
Statement of Comprehensive Income

349 Laporan Perubahan Ekuitas
Statement of Changes in Equity

351 Laporan Arus Kas
Statement of Cash Flows

354 Catatan atas Laporan Keuangan
Notes to the Financial Statements

581 Referensi OJK atas Annual Report
Financial Services Authority Reference

Pelaksanaan Mandat
Mandate

Indonesia Eximbank senantiasa mendukung kebijakan Pemerintah dalam rangka mendorong program ekspor nasional melalui penyediaan fasilitas Pembiayaan, Penjaminan, Asuransi dan Jasa Konsultasi.

Selama tahun 2015, sejumlah pencapaian telah diraih baik dari sisi pelaksanaan mandat Pemerintah maupun kinerja keuangan. Penyaluran fasilitas diberikan kepada sektor industri bernilai tambah (hilirisasi industri), infrastruktur dan sarana prasarana penunjang ekspor, serta UKM ekspor. Disamping itu pemberian fasilitas juga dimaksudkan untuk mendorong

Indonesia Eximbank supports the Government's policies to promote national exports through providing Financing, Guarantee and Insurance Facilities, as well as Advisory Services.

In 2015, a number of achievements were made both in terms of mandate and financial performance. Financing has been provided to value added industry (downstream industry), export supporting facilities and infrastructure, small and medium enterprise (SME) exports. In addition to the said facility the finacing also

aktivitas ekspor ke negara tujuan ekspor non-tradisional, *overseas financing* dan penyediaan fasilitas *trade finance*.

provided to drive export to non-traditional export country destination, overseas financing, and trade financing.

Indonesia Eximbank juga telah melaksanakan penugasan khusus dari Pemerintah atau dikenal dengan *National Interest Account* (NIA). NIA sebagai bagian dari Paket Kebijakan Ekonomi Pemerintah Tahun 2015, memiliki peran strategis dalam meningkatkan daya saing dan nilai tambah produk Indonesia, mendukung pertumbuhan industri dalam negeri, serta memiliki potensi peningkatan dan pengembangan ekspor jangka panjang.

Indonesia Eximbank has also been appointed to carry out special assignment from Government so called NIA. The implementation of NIA is in line with the Government's 2015 Economic Policy Package, to increase competitiveness and value added of Indonesian products to support the growth of the domestic industry and has the potential for the long-term development of exports.

Pencapaian kinerja pembiayaan searah dengan strategi dan program ekspor nasional melalui diversifikasi pasar ekspor, penciptaan nilai tambah, dan peningkatan daya saing.

Performance achievement of financing in line with government's export strategy and program through diversifying export market, value added creation and improvement in competitiveness.

Penyaluran Pembiayaan Ekspor yang Ekspansif

Total Pembiayaan Indonesia Eximbank pada tahun 2015 mencapai Rp74,83 triliun, tumbuh 35,55% dari tahun 2014. Ekspansifnya Pembiayaan mendorong pertumbuhan Aset sebesar 40,44% atau mencapai Rp84,97 triliun.

Membawa produk Indonesia unggul di pasar global: Dibuat di Indonesia, dipasarkan ke penjuru dunia termasuk pasar non-tradisional

Selama tahun 2015, Indonesia Eximbank telah menyalurkan pembiayaan kepada eksportir dengan tujuan ekspor lebih dari 60 negara yang tersebar di 5 (lima) benua. Tujuan ekspor tidak hanya negara-negara tradisional, seperti

Export Financing Expansion

Total Financing by Indonesia Eximbank reached Rp74.83 trillion in 2015, grew 35.55% from 2014. The Financing expansion led to Assets growth of 40.44%, amounting to Rp84.97 trillion.

Bring Indonesian products to the global market: Produced in Indonesia, sold world wide including non-traditional markets

In 2015, Indonesia Eximbank extended financing to exporters with 60 export destination countries over 5 (five) continents. The destination not only traditional market such as the United States, Japan, China, India and a number of ASEAN

60 negara

Pembiayaan kepada Eksportir dengan Tujuan Ekspor
Financing to Exporters with over 60 countries destination

42,92%

Pembiayaan kepada Komoditas Unggulan
Financing of Leading Export Commodities

Rp 7,27 triliun

Pembiayaan UKM berorientasi Ekspor
Financing to SME Export

Amerika Serikat, Jepang, Tiongkok, India dan sejumlah negara ASEAN, tetapi juga mencakup negara-negara non-tradisional antara lain Brazil, Chili, Meksiko, Peru, Guatemala, Turki, Bangladesh, Uni Emirat Arab, Maladewa, Tanzania, Mauritius.

Komitmen Indonesia Eximbank untuk mendorong diversifikasi pasar ekspor Indonesia dibuktikan dengan meningkatnya porsi Pembiayaan kepada eksportir dengan tujuan pasar non-tradisional dari 23,94% di tahun 2014 menjadi 28,61% di tahun 2015.

42,92% Pembiayaan Indonesia Eximbank Disalurkan kepada Komoditas Unggulan Ekspor Non-Migas

Indonesia Eximbank mendorong peningkatan ekspor melalui pembiayaan kepada komoditas unggulan ekspor non-migas seperti *Crude Palm Oil* (CPO) dan turunannya, Tekstil dan Produk Tekstil (TPT), Karet dan Produk Karet, Kopi, Produk Makanan, *Furniture* dan Produk Kayu, Kakao, Ikan dan Hasil Laut, Udang dan Alas Kaki. Pada tahun 2015, porsi Pembiayaan kepada komoditas unggulan sebesar 42,92% atau senilai Rp32,1 triliun. Dukungan Indonesia Eximbank kepada komoditas-komoditas tersebut tetap tinggi di tengah anjloknya harga komoditas global.

countries, but also to non-traditional countries including Brazil, Chile, Mexico, Peru, Guatemala, Turkey, Bangladesh, United of Arab Emirates, Maladewa, Tanzania and Mauritius.

Indonesia Eximbank's commitment to promote diversification of Indonesia's export market can be seen in the increase of the portion of financing given to exporters who export to non-traditional market destination countries from 23.94% in 2014 to 28.61% in 2015.

42.92% of Indonesia Eximbank's Financing extended to Non-Oil Leading Export Commodities

Indonesia Eximbank promotes export growth through extending financing for leading commodities such as: Crude Palm Oil (CPO) and its derivatives, Textile and Textile Products (TPT), Rubber and Rubber Products, Coffee, Food Products, Furniture and Wood Products, Cocoa, Fish and Marine Products, Shrimp and Footwear. In 2015, the financing to leading export commodities totaled as much as Rp32.1 trillion or 42.92% of the Company's total financing. Indonesia Eximbank's support of those commodities remained high despite the slump in global commodity prices.

Mendukung Program Pemerintah dalam rangka Hilirisasi Pengembangan Industri untuk Penciptaan Nilai Tambah melalui Pembiayaan Pembangunan *Smelter* dan Sektor Manufaktur lainnya

Sebesar Rp27,65 triliun atau 36,95% dari total Pembiayaan disalurkan untuk Pembiayaan dalam rangka hilirisasi industri antara lain industri plastik, industri garmen (sarung), industri pengolahan karet, industri pengolahan hasil laut (surimi), industri peralatan rumah tangga, industri *furniture*, industri pengolahan CPO, industri kemasan dan label cetak.

Sejalan dengan strategi Pemerintah dalam meningkatkan nilai tambah industri berbasis sumber daya alam seperti pertambangan mineral, Indonesia Eximbank memberikan pembiayaan pembangunan pengolahan dan pemurnian mineral (*smelter*) untuk pengolahan baja dasar (*blast furnace*). Beberapa proyek hilirisasi yang dibiayai Indonesia Eximbank antara lain:

Supporting the Government's Program in the Context of Downstream Industry Development for Added Value Creation through the Financing of Smelter Development and other Manufacturing Sectors

A total of Rp27.65 trillion, or 36.95% of total financing, was extended to downstream industry development, including: the plastic industry, garment industry (sarong), rubber processing industry, marine products processing industry (surimi), household equipment industry, furniture industry, CPO processing industry, and the packaging and label printing industry.

In line with the Government's strategy to promote value added creation of the natural resource-based industry such as mineral mining, Indonesia Eximbank has provided financing for the construction of a mineral refinement and processing smelter, and for blast furnace facilities. Some of the projects financed by Indonesia Eximbank include:

Lokasi Location	**Bahan Baku** Raw Material	**Bahan Jadi** Finished Goods	**Kapasitas Produksi** Production Capacity
Banten Banten	Bijih Besi Iron Ore	*Nickel Pig Iron* (NPI)	500.000 tons/year
Sulawesi Tenggara Southeast Sulawesi	Bijih Besi Iron Ore (1,6-1,8%)	Bijih Besi Iron Ore (12%)	300.000 tons/year
Jawa Timur East Java	*Scrap*	Besi Iron	17.000 tons/year

Peningkatan Daya Saing melalui Pembiayaan kepada Proyek Infrastruktur, Sarana dan Prasarana Penunjang Ekspor

Pembiayaan proyek infrastruktur mencapai Rp13,6 triliun atau 18,14% dari total pembiayaan 2015. Sejumlah proyek infrastruktur penunjang ekspor yang dibiayai sepanjang tahun 2015 antara lain pembangunan PLTU di Cilegon, Banten, jasa konstruksi pipa *oil and gas* di Jambi, pembangunan *jetty* 3 dan *jetty* 4 di Maspion Industrial Estate di Gresik, Jawa Timur. Selain itu pembangunan *hauling road* batubara di Banjarmasin, Kalimantan Selatan, dan pembangunan kawasan industri di Bekasi, Jawa Barat.

Improving Export Competitiveness through Financing to Export Supporting Infrastructure and Facilities

Financing to infrastructure projects reached Rp13.6 trillion, or 18.14% of total financing, in 2015. A number of exports supporting infrastructure projects were financed in 2015 including construction of a Steam Power Plant in Cilegon; an oil and gas pipeline in Jambi, jetty 3 and jetty 4 at the Maspion Industrial Estate in Gresik, East Java; a coal hauling road in Banjarmasin, South Kalimantan; and the development of an industrial area in Bekasi, West Java.

Mendukung Pelaku Usaha Indonesia Berkiprah di Tataran Global

Indonesia Eximbank membiayai perusahaan di Singapura yang membeli kapal *chemical tanker* produksi perusahaan Indonesia melalui skema *buyer's credit*.

Pembiayaan lain yang diberikan Indonesia Eximbank yaitu *overseas investment financing* dan *overseas project financing* ditujukan untuk mendukung perusahaan Indonesia berekspansi ke luar negeri. Selama tahun 2015, *overseas investment financing* disalurkan kepada pembiayaan untuk perdagangan rempah-rempah asal Indonesia di Belanda, pembiayaan kepada perusahaan *converting tissue* di Virginia, Amerika Serikat, dan pembiayaan kepada perusahaan Indonesia yang bergerak di bidang perdagangan *velg* di Los Angeles, Amerika Serikat. Pada tahun yang sama, *overseas project financing* diberikan untuk membiayai pembangunan konstruksi pipa gas Ulu Tiram ke Pengerang di Johor, Malaysia dan proyek konstruksi untuk pekerjaan perbaikan Bandara Suai yang berlokasi di Suai, Republik Timor Leste.

Supporting Indonesian Business Entity to Compete in the Global Market

Indonesia Eximbank financed the purchase of an Indonesian-built chemical tanker by a Singaporean company using the buyer's credit scheme.

In addition, Indonesia Eximbank also supports Indonesian companies to expand its business overseas by providing overseas investment financing and overseas project financing schemes. In 2015, overseas investment financing were provided to finance the export of Indonesian spices to the Netherlands, a tissue converter company in Virginia, USA, as well as an Indonesian company with a wheel rim trading business in Los Angeles, USA. Also in 2015, the financing, granted to finance overseas projects including the construction of the Ulu Tiram - Pengerang gas pipeline in Johor, Malaysia, and the upgrade of the Suai Airport in Suai, Timor Leste.

Mendukung Segmentasi UKM Berorientasi Ekspor secara Ekspansif dengan Tingkat Suku Bunga yang Kompetitif

Penyaluran pembiayaan UKM berorientasi ekspor meningkat signifikan menjadi Rp7,27 triliun pada 2015 atau tumbuh 60,34% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan pembiayaan tersebut diikuti oleh peningkatan jumlah debitur yang dibiayai dengan tingkat suku bunga kompetitif.

Supporting SME Export with a Competitive Interest Rate

The financing to SMEs increased significantly from Rp637 billion in 2010 to Rp7.27 trillion in 2015, an average growth of 60.34% per year. The increase in financing was followed by an increase in the number of debtor who were provided with financing at a competitive interest rate.

Indonesia Eximbank Membiayai Gerbong Kereta Api Penumpang Buatan Indonesia ke Bangladesh

Pada tahun 2015, Indonesia Eximbank melakukan penandatangan izin prinsip fasilitas pembiayaan kepada salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) industri strategis untuk melakukan ekspor 150 gerbong kereta api penumpang ke Bangladesh. Pembiayaan ekspor ini secara komersil sulit dilaksanakan namun dianggap perlu oleh Pemerintah sehingga penyalurannya menggunakan skema Penugasan Khusus atau NIA (*National Interest Account*).

Indonesia Eximbank Finances the Export of a Railway Passenger Carriage Made in Indonesia to Bangladesh

In 2015, Indonesia Eximbank extended financing to a State Owned Enterprise (BUMN) to export 150 passenger railway carriages from Indonesia to Bangladesh. This export financing uses the Special assignment or NIA (National Interest Account) scheme for export to non-traditional export market destination countries that are commercially less feasible.

Penjaminan dan Asuransi Ekspor Indonesia Eximbank Memberikan Kepastian dan Kepercayaan Diri Bagi Eksportir Indonesia

Indonesia Eximbank Export Guarantee and Insurance Provide Certainty and Confidence for Indonesian Exporters.

Penjaminan Ekspor Memberikan Kepastian Bagi Aktivitas Ekspor dan Penunjang Ekspor

Nilai penjaminan pada tahun 2015 mencapai Rp6,25 triliun atau tumbuh 72,13% dari tahun sebelumnya. Melalui produk Penjaminan, Indonesia Eximbank mendukung perusahaan Indonesia yang mengerjakan proyek baik di luar maupun dalam negeri. Total nilai proyek yang dijamin oleh Indonesia Eximbank sebesar ekuivalen Rp87,25 triliun.

Beberapa kegiatan ekspor maupun penunjang ekspor di dalam negeri yang dijamin oleh Indonesia Eximbank antara lain pembangunan konstruksi pabrik gula yang berlokasi di Banyuwangi; proyek pembangunan industri baja di Cilegon, Joint Venture antara PT Krakatau Steel (Persero) dengan Osaka Steel Corp. Ltd, proyek pembangunan kapal tanker minyak olahan 17.500 LTDW milik PT Pertamina, proyek pembangunan jalan tol Lintas Sumatera yang menghubungkan Kayuagung – Palembang – Betung sepanjang 111,69 km, proyek pembangunan PLTU di Kalimantan Tengah, proyek pembangunan *Floating Production* untuk produksi gas di Selat Madura.

Export Guarantees Provide Certainty for Export and Export-Supporting Activities

The guarantee in 2015 reached Rp6.25 trillion, an increase of 72.13% from 2014. Through its guarantee, Indonesia Eximbank support indonesian companies to conduct project both domestic and overseas. The total project value guaranteed by Indonesia Eximbank amounted to Rp87.25 trillion.

Indonesia Eximbank has supported the export-related activities such as: construction of a sugar factory in Banyuwangi, Indonesia; construction of a steel manufacturing plant in Cilegon through a Joint Venture scheme between PT Krakatau Steel (Persero) and Osaka Steel Corp. Ltd.; the construction of an 17,500 LTDW oil tanker for Pertamina; the construction project on the 111.69 kilometer Trans Sumatera toll road connecting Kayuagung – Palembang – Betung; Steam Power Plant construction project in Central Kalimantan, and a construction project for Floating Production for gas production in Madura Strait.

Di luar negeri, Penjaminan diberikan antara lain untuk proyek pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) Betano di Timor Leste dan pembangunan garbarata untuk beberapa bandara di India dan Hong Kong.

In other country, Guarantee facilities provided for the construction of Diesel Power Plant (PLTD) Betano in Timor Leste, as well as the construction of aerobridge facilities at several airports in India and Hong Kong.

Asuransi Ekspor Meningkatkan Rasa Percaya Diri Eksportir untuk Bertransaksi dengan *Buyer* khususnya di Negara Non-Tradisional

Export Insurance Improves Exporters' Confidence to Make Transactions with Buyers, particularly in Non-Traditional Export Destination Countries

Nilai pertanggungan asuransi mencapai Rp1,21 triliun atau tumbuh 72,06% dari tahun sebelumnya. Produk Asuransi Indonesia Eximbank memiliki peran penting dalam memberikan "rasa percaya diri" bagi eksportir Indonesia untuk mengekspor produknya ke pasar non-tradisional sehingga dapat menawarkan syarat-syarat pembayaran yang lebih fleksibel dan kompetitif.

The insurance coverage value reached Rp1.21 trillion in 2015, a 72.06% growth from previous year. Indonesia Eximbank's Insurance Products play an important role in bolster Indonesian exporter confidence to export their products to non-traditional markets and in turn enable them to offer flexible and competitive payment conditions.

Secara umum, pemegang polis asuransi Indonesia Eximbank melakukan transaksi ekspor kepada 167 buyer di luar negeri seperti Inggris, Australia, Belanda, Bulgaria, Jerman, India, Kuwait, Malaysia, Papua New Guinea, Filipina, Singapura, Spanyol, Sri Lanka, Thailand, Uni Emirat Arab, Amerika Serikat, Vietnam, Turki, Bangladesh, Hong Kong, Tiongkok, dan Korea.

In general, the policyholders of the Indonesia Eximbank insurance had export transaction to 167 overseas buyers such as England, Australia, Netherlands, Bulgaria, Germany, India, Kuwait, Malaysia, Papua New Guinea, Philippines, Singapore, Spain, Sri Lanka, Thailand, United Arab Emirates, United States, Vietnam, Turkey, Bangladesh, Hong Kong, China, and Korea.

Jasa Konsultasi
Advisory Services

Kegiatan Jasa Konsultasi Menjadi Inkubator Lahirnya Eksportir Baru

Komitmen Indonesia Eximbank dalam mendukung kinerja ekspor selain melalui Pembiayaan, Penjaminan dan Asuransi, juga melalui Jasa Konsultasi. Aktivitas Jasa Konsultasi tersebut diwujudkan salah satunya melalui *Coaching Program for New Exporter* (CPNE). CPNE merupakan program berkelanjutan dimana calon eksportir memperoleh pelatihan dan bimbingan, pendidikan, pameran dan pendampingan hingga mampu melakukan ekspor perdana.

Selama tahun 2015, Indonesia Eximbank telah mengantarkan empat pelaku usaha memasuki pasar global. Keempat eksportir tersebut merupakan peserta yang selama ini telah mengikuti kegiatan Jasa Konsultasi Indonesia Eximbank secara berkelanjutan dan melalui serangkaian tahapan hingga dapat melakukan ekspor perdana: (1) Kapuk Fiber ke Italia, (2) Furnitur ke Singapura, (3) Serbuk Kelapa ke Hong Kong dan Tiongkok, dan (4) Fermentasi Kakao ke Perancis.

Advisory Services become Incubator for New Prospective Exporters

Indonesia Eximbank's commitment to support export performance is not only through Financing, Guarantee, and Insurance, but also through a Advisory Service. Advisory services are realized through Coaching Program for New Exporter (CPNE). CPNE is a sustainable program where prospective exporters can obtain training and assistance until they are able to execute their initial export.

Throughout 2015, Indonesia Eximbank supported four CPNE's participants to enter global market. Those four exporters participated in several phases of Indonesia Eximbank's Advisory Service activities so as to be able to carry out their initial export of: (1) Fibre Kapok to Italy, (2) Furniture to Singapore, (3) Cocopeat (coconut powder) to Hong Kong and China, and (4) Fermented Cacao to France.

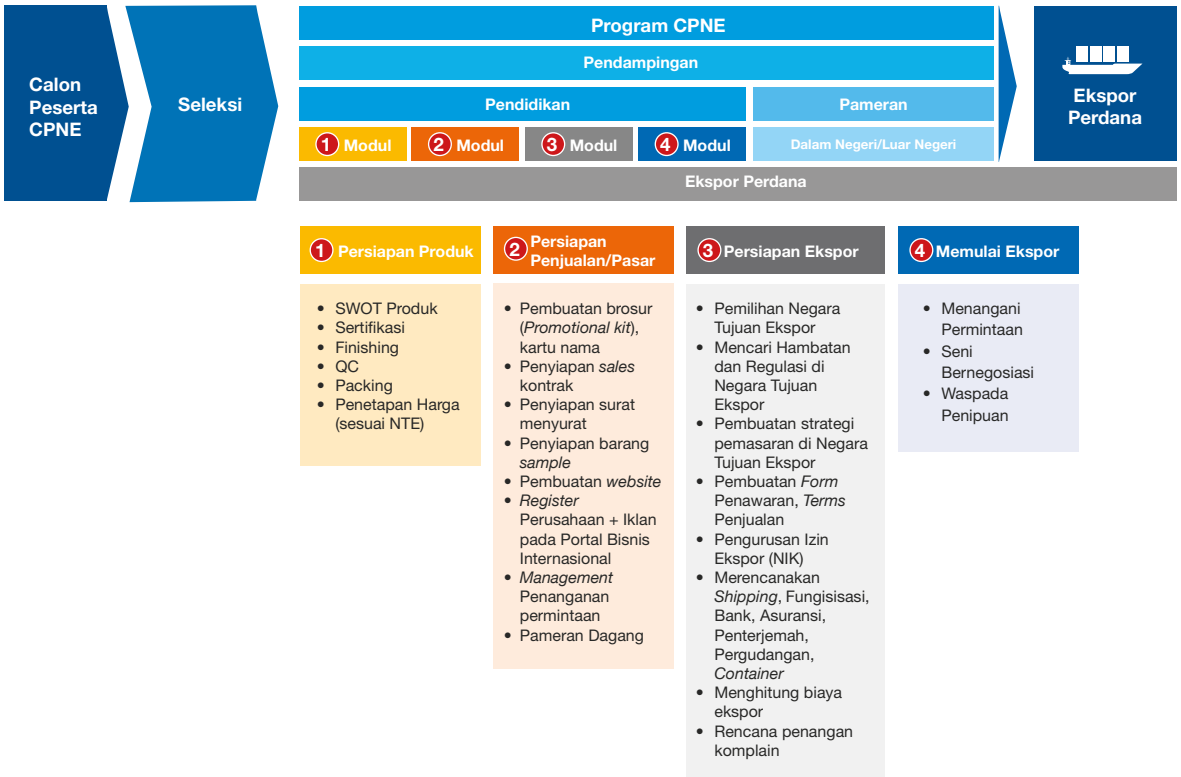

Optimalisasi Akses Sumber-Sumber Pendanaan yang Kompetitif.

Access to Competitive Funding Sources

Indonesia Eximbank memiliki kemudahan mengakses pendanaan baik dari dalam maupun luar negeri didukung oleh status *sovereign*, dukungan pemerintah melalui penambahan Penyertaan Modal Negara (PMN), dan kinerja keuangan yang impresif.

Kemudahan akses pendanaan memungkinkan Indonesia Eximbank menyediakan dana dengan jumlah dan tenor yang sesuai kebutuhan eksportir dan sektor berorientasi ekspor. Untuk itu, dari waktu ke waktu Indonesia Eximbank terus melakukan diversifikasi baik instrumen maupun basis investor surat berharga yang diterbitkan dan bank kreditur pemberi pinjaman. Hal ini bertujuan agar diperoleh sumber dana yang kompetitif dan optimal sehingga pada gilirannya Indonesia Eximbank dapat memberikan Pembiayaan, Penjaminan dan Asuransi dengan harga yang kompetitif kepada eksportir.

Untuk pemenuhan dana rupiah, Indonesia Eximbank mengoptimalkan payung Penawaran Umum Berkelanjutan yang pada tahun 2015 direalisasikan dengan menerbitkan obligasi sebesar Rp8,08 triliun. Dengan demikian, Indonesia Eximbank tergolong regular issuer di pasar modal Dalam Negeri. Pada 31 Desember 2015 *outstanding* surat berharga yang diterbitkan sebesar Rp28,92 triliun. Selain itu, sumber dana rupiah lainnya adalah tambahan Penyertaan Modal Negara (PMN) yang pada tahun 2015 sebesar Rp1,00 triliun. Adanya PMN ini mempengaruhi biaya bauran dana rupiah sehingga Indonesia Eximbank mampu memberikan tingkat suku bunga yang kompetitif kepada eksportir.

Guna memenuhi kebutuhan dana dalam valuta asing, Indonesia Eximbank melakukan pinjaman baik bilateral maupun sindikasi. Pada tahun 2015 *outstanding* pinjaman yang diterima mencapai sebesar Rp39,04 triliun. Di pasar kredit sindikasi di luar negeri Indonesia Eximbank juga tergolong aktif menggalang dana, bahkan pada tahun 2015 memperoleh penghargaan sebagai Best Syndicated Loan oleh Asset Triple A Country Awards. Dengan bauran pinjaman yang dilakukan, biaya dana valuta asing relatif murah dan selanjutnya mendorong tingkat suku bunga pembiayaan yang ditawarkan kepada eksportir menjadi kompetitif.

Indonesia Eximbank has access to both domestic and overseas funding sources supported by its sovereign status, government support through state equity participation (PMN), and impressive financial performance.

Convenient access to funding sources enables Indonesia Eximbank to provide financing facilities in the amount and tenor suited to the needs of exporters and export-oriented sectors. Accordingly, Indonesia Eximbank continues to diversify its issued securities and investor base as well as creditor banks. By securing optimum and competitive funding sources, Indonesia Eximbank in turn will be able to provide Financing, Guarantee and Insurance facilities at competitive prices to exporters.

For Rupiah-denominated funding, Indonesia Eximbank optimize the bond issuance through Shelf Registration Offering, and in fact, Indonesia Eximbank is a regular issuer in the domestic capital market. In 2015, Indonesia Eximbank issuance bonds reached Rp8.08 trillion. As of December 31, 2015, total outstanding bonds issued amounted to Rp28.92 trillion. Another source of Rupiah funding is in the form of additional State Equity Participation (PNM) scheme, which in 2015 amounted to Rp1.0 trillion. This impacted on the cost of fund of the Rupiah-denominated funding mix, enabling Indonesia Eximbank to provide financing to exporters with competitive interest rates.

For foreign-currency denominated funding needs, Indonesia Eximbank relies on borrowings in the form of bilateral loans or syndicated loans. In 2015, total outstanding borrowings amounted to Rp39.04 trillion. In the overseas syndicated loan market, Indonesia Eximbank is also an active fundraiser, and in 2015 received an award as the provider of the Best Syndicated Loans in Indonesia in 2015 from the Asset Triple A Country Awards. The funding mix resulted in a relatively low cost foreign exchange-denominated funding, which eventually impacted on competitive interest rates that can be offered to exporters.

Mengembangkan Kapasitas untuk Mendorong Pertumbuhan Usaha

Developing Capacity to Encourage Business Growth

Strategi pengelolaan Sumber Daya Manusia disusun berdasarkan kompetensi yang diselaraskan dengan perkembangan bisnis

Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia Eximbank menggunakan basis kompetensi (*Competency Based Human Resources Management*) yang diintegrasikan kepada seluruh aktivitas manajemen SDM (*human resources life cycle*). Hal tersebut dimulai dari tahap perencanaan, rekrutmen dan seleksi, pelatihan dan pengembangan karir, remunerasi dan penghargaan, penilaian kinerja, serta pengelolaan kinerja hingga pemutusan hubungan kerja.

Indonesia Eximbank menerapkan prinsip *built from within* untuk pemenuhan kebutuhan pegawai dengan jabatan struktural. Hal ini sebagai bentuk penghargaan dan pemberian kesempatan pengembangan karir serta *retention program* bagi pegawai terbaik. Untuk itu, pegawai yang termasuk di dalam *talent pool management* diikutsertakan dalam *fit* and *proper test.*

Competency-based Human Resources (HR) strategy aligned with business development

The management of Human Resources is based on Competency, which is integrated into the whole human resources life cycle. It includes planning, recruitment and selection, training, career development, remuneration and rewards, performance assessment, performance development and performance management, as well as termination of employment.

To fulfill employee needs, especially in structural positions, Indonesia Eximbank adopts the built-from-within principle. It is meant to rewards its best employees with career development opportunities and a retention program. To do that, the chosen employees from the talent pool management will participate in the fit and proper test.

Penguatan Fungsi Teknologi Sistem Informasi Dalam Mendukung Pengembangan Kegiatan Usaha dan Operasional Lembaga

Indonesia Eximbank senantiasa mengedepankan peran strategis dari teknologi sistem informasi sebagai upaya mendukung pengembangan kegiatan bisnis dan operasional. Sejalan dengan arsitektur Perencanaan Strategis Teknologi Informasi/*Information Technology Strategic Planning* (ITSP) tahun 2015-2019, pengembangan teknologi sistem informasi didesain untuk mendukung analisa dan strategi bisnis, pemrosesan transaksi, penyempurnaan fungsi-fungsi pelaporan dan pengawasan.

Di tahun 2015, dengan tema "Sentralisasi Data" telah dilakukan pengembangan infrastruktur teknologi sistem informasi yang mencakup penyempurnaan *Network Infrastructure*, peningkatan performa *Server Corebanking* dan *Virtual Server Infrastructure*, dan implementasi *Desktop Management System*. Hal tersebut diikuti dengan pengembangan aplikasi teknologi sistem informasi yang mencakup pembangunan *Core System* Asuransi, implementasi *Datawarehouse System*, pengembangan Sistem Informasi Manajemen Audit (SIMA), pembangunan *Document Management System*, dan SMS *Gateway System*.

Penambahan Jaringan Kantor

Dalam rangka memperluas jangkauan dan cakupan potensi bisnis Pembiayaan, Penjaminan dan Asuransi di kawasan Kalimantan, Indonesia Eximbank membuka jaringan kantor berupa kantor pemasaran di Kota Balikpapan yang beroperasi sejak bulan November 2015.

Strengthening the Function of the Information Technology Systems in Supporting Development of Business and Operations

Indonesia Eximbank prioritizes the strategic role of its information technology systems as an effort to support the development of business activities and operation. In line with the Information Technology Strategic Planning (ITSP) 2015-2019, the development of information technology systems is designed to support analysis and business strategy, transaction processing, as well as the improvement of reporting and supervisory functions.

In 2015, the development of the infrastructure of information technology systems was carried out under the banner of "Data Centralization" included Network Infrastructure improvements, performance Core-banking and Virtual Server Infrastructure improvements, as well as the implementation of the Desktop Management System. In terms of the application of information technology systems, developments were made in the Insurance Core System, implementation of the Data-warehouse System, development of the Audit Management Information System (SIMA), and the development of the Document Management System and the SMS Gateway System.

The Expansion of Indonesia Eximbank Representative Office

In order to expand business coverage area of Financing, Guarantee and Insurance in the Kalimantan area, Indonesia Eximbank opened a new representative office in Balikpapan on November 2015.

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Aset
Assets
Rp Miliar Rp Billion

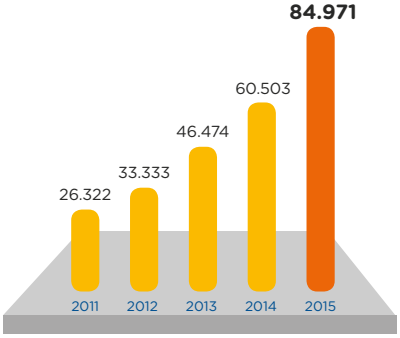

Pembiayaan
Financing
Rp Miliar Rp Billion

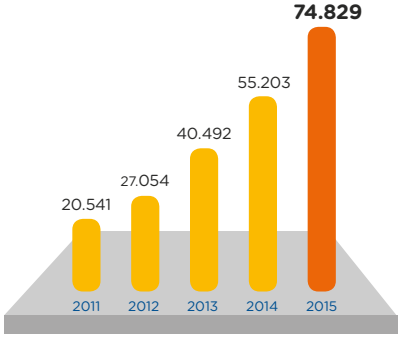

Sumber Dana
Sources of Funding
Rp Miliar Rp Billion

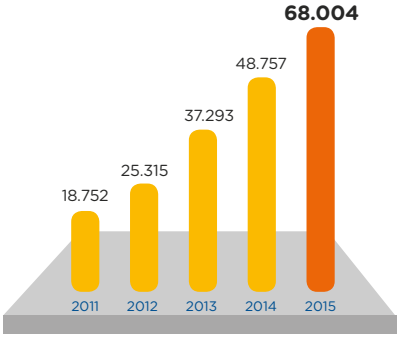

Ekuitas
Equity
Rp Miliar Rp Billion

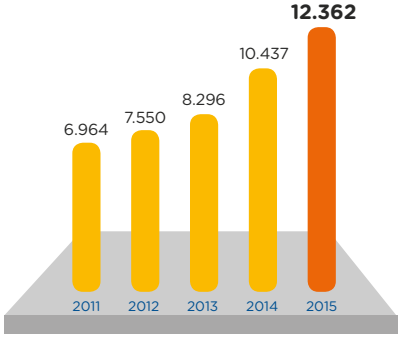

Penjaminan Yang Diberikan
Guarantee Facility
Rp Miliar Rp Billion

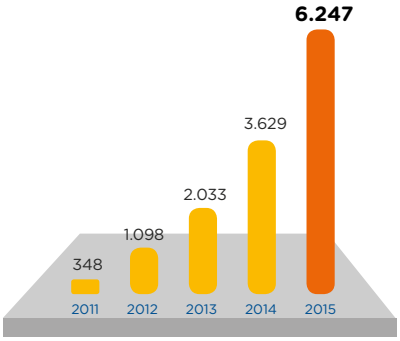

Asuransi Ekspor
Export Insurance
Rp Miliar Rp Billion

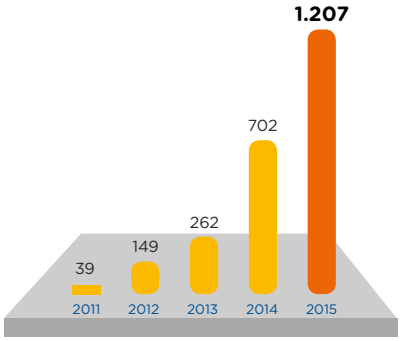

Laba Setelah Pajak
Profit After Tax
Rp Miliar Rp Billion

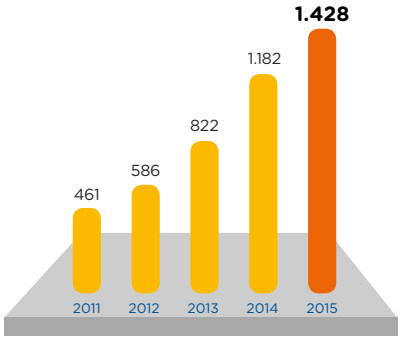

(Rp Juta)	2015	2014	2013	2012	2011	(Rp Million)
POSISI KEUANGAN						**FINANCIAL POSITION**
Jumlah Aset	84.971.236	60.503.402	46.474.260	33.332.751	26.321.521	Total Assets
Portofolio Tresuri	9.750.009	5.989.718	6.727.252	6.970.682	6.279.154	Treasury Portfolio - Gross
Portofolio Pembiayaan dan Piutang - Bruto	74.829.214	55.203.086	40.491.638	27.054.213	20.541.084	Financing and Receivables Portfolio- Gross
Tagihan Derivative	517	507	-	-	5.176	Derivatives Receivable
Piutang Asuransi	244	258	167	62	58	Insurances Receivable
Aset Reasuransi	5.160	293	179	129	-	Reinsurances Assets
Tagihan Akseptasi	1.336.931	333.461	219.701	28.667	176.202	Acceptances Receivable
Efek - Efek Utang Yang Diterbitkan - Bruto	28.959.447	21.804.500	17.220.000	13.952.750	7.191.000	Debt Securities Issued - Gross
Pinjaman Yang Diterima	39.044.798	26.952.488	20.072.996	11.361.585	11.561.021	Fund Borrowings
Utang Asuransi	860	149	418	294	-	Insurances Payable
Utang Penjaminan	1.501	357	183	328	11	Guarantee Payable
Liabilitas Asuransi	7.371	418	291	184	-	Insurances Liabilities
Ekuitas	12.362.226	10.437.340	8.296.031	7.550.047	6.963.944	Equity
LAPORAN LABA (RUGI) KOMPREHENSIF						**STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME**
Pendapatan Operasional - Neto	2.706.978	2.068.157	1.533.390	1.011.247	953.708	Total Operating Income - Net
Penurunan(Kenaikan) Liabilitas Asuransi	(6.910)	(127)	(107)	(184)	-	Decrease (Increase) in Insurance Liabilities
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan	(386.415)	(120.677)	(205.384)	(71.426)	(148.301)	Provision for Impairment Losses on Financial Assets
Penyisihan Kerugian Estimasi Klaim Penjaminan	(4.638)	-	-	-	-	Provision for Impairment Losses on Estimated Guarantee Claim
Penyisihan Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	-	-	-	5.985	(6.304)	Reversal of Estimated Losses on Commitment and Contingencies
Beban Operasional - Neto	(519.464)	(458.316)	(328.572)	(266.985)	(257.854)	Total Operating Expense - Net
Pendapatan (Beban) Non Operasional - Neto	10.890	4.534	(1.150)	33.820	2.511	Non-Operating Income (Expense) - Net
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	1.800.441	1.493.572	998.117	712.637	543.760	Profit (Loss) Before Tax
Laba (Rugi) Setelah Pajak	1.427.554	1.182.461	822.412	585.623	460.644	Profit (Loss) After Tax
Pendapatan (Beban) Komprehensif Lain - Neto	(19.278)	3.916	(47.958)	(1.703)	5.382	Other Comprehensive Income (Expense) - Net
Laba (Rugi) Komprehensif	1.408.276	1.186.377	774.454	583.920	466.026	Comprehensive Income (Loss)
KOMITMEN						**COMMITMENT**
Irrevocable L/C Masih Berjalan	1.406.957	603.100	595.943	174.539	151.288	Outstanding Irrevocable L/C
KONTIJENSI						**CONTINGENCIES**
Penjaminan Yang Diberikan	6.247.337	3.629.333	2.033.201	1.098.465	347.850	Guarantee Facility
Asuransi Ekspor	1.207.253	701.651	261.523	149.280	38.582	Export Insurance
RASIO KEUANGAN (%)						**FINANCIAL RATIOS (%)**
Kecukupan Modal (CAR) - Risiko Kredit	13,92	16,71	17,81	25,23	32,18	Credit Risk-Capital Adequacy Ratio (CAR)
Kecukupan Modal (CAR) - Risiko Kredit dan Pasar	13,90	16,66	17,74	24,85	31,85	Market & Credit Risk-Capital Adequacy Ratio (CAR)
NPL Gross	3,55	2,26	3,26	4,38	6,73	NPL Gross
NPL Neto	1,95	0,78	1,09	2,11	3,25	NPL Net
Pengembalian Atas Aktiva (ROA)	2,40	2,76	2,49	2,34	2,39	Return on Assets (ROA)
Pengembalian Atas Ekuitas (ROE)	12,89	13,60	10,62	8,26	6,92	Return on Equity (ROE)
Pendapatan Bunga Bersih Terhadap Aktiva Produktif (NIM)	3,28	3,63	3,41	3,11	4,02	Net Interest Income to Earning Assets (NIM)
Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	69,09	64,05	67,55	68,76	67,89	Operating Expenses to Operating Income
Posisi Devisa Neto	0,99	1,68	2,09	5,99	3,27	Net Open Position
Kewajiban terhadap Ekuitas (kali)	5,50	4,67	4,50	3,35	2,69	Liabilities to Equity (multiply)
Kewajiban terhadap Aset (kali)	0,91	0,81	0,80	0,76	0,71	Liabilities to Assets (multiply)
Rasio Aset produktif bermasalah thd Total Aset Produktif	2,10%	1,61%	2,22%	2,98%	4,71%	Non-Performing Earning Assets to Total Earning Assets
Rasio Aset produktif bermasalah thd Total Aset	1,79%	2,14%	2,95%	3,70%	5,44%	Non-Performing Earning Assets to Total Assets

* Periode September-Desember 2009 September-December 2009 Period
Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 2 Tahun 2009 tentang Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dan Keputusan Menteri Keuangan (KMK) No. 336/KMK.06/2009 tanggal 24 Agustus 2009 tentang Penetapan Tanggal Operasionalisasi Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, Indonesia Eximbank mulai beroperasi tanggal 1 September 2009.
Based on Act of the Republic Indonesia No. 2 of 2009 concerning Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia and Decree of Minister of Finance No. 336/KMK.06/2009 dated August 24, 2009 concerning the Operational Launching Date for Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, Indonesia Eximbank started its operation on September 1, 2009.

Laporan Dewan Direktur

Board of Directors Report

"Kinerja Indonesia Eximbank pada tahun 2015 dalam bentuk Pembiayaan, Penjaminan, dan Asuransi ekspor meningkat signifikan, melebihi target yang telah ditetapkan. Capaian ini merupakan perwujudan komitmen Indonesia Eximbank untuk mendukung sektor ekspor pada saat menghadapi tantangan ekonomi global dan domestik yang belum kondusif"

"Indonesia Eximbank's performance in 2015, in the form of Export Financing, Guarantee, and Insurance increased significantly, exceeding the set targets. This achievement serves as Indonesia Eximbank's commitment to support the export sector to face continuing unfavourable global and domestic economic challenges"

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Indonesia Eximbank merupakan lembaga keuangan khusus yang didirikan Pemerintah dengan mandat untuk meningkatkan ekspor nasional. Mandat tersebut menjadi pembeda Indonesia Eximbank dengan lembaga keuangan lainnya. Sepanjang tahun 2015, Indonesia Eximbank berhasil melaksanakan mandat yang ditugaskan Pemerintah disertai pencapaian kinerja keuangan yang membanggakan. Pelaksanaan mandat sejalan dengan strategi dan program ekspor Pemerintah dalam rangka diversifikasi pasar ekspor, penciptaan nilai tambah, dan peningkatan daya saing agar barang dan jasa buatan Indonesia semakin *go global*.

Kinerja Indonesia Eximbank pada tahun 2015 dalam bentuk Pembiayaan, Penjaminan dan Asuransi ekspor meningkat signifikan, melebihi target yang telah ditetapkan. Capaian ini merupakan perwujudan komitmen Indonesia Eximbank untuk mendukung sektor ekspor terutama pada saat menghadapi tantangan termasuk merespon situasi ekonomi global dan domestik yang belum kondusif diantaranya penurunan harga komoditas ekspor Indonesia dan belum pulihnya permintaan dari pasar global. Strategi yang ditempuh oleh Indonesia Eximbank dalam menghadapi tantangan tersebut adalah menjaga kualitas produk dan jasa, memberikan harga yang terjangkau (*affordable price*) bagi eksportir, serta memberikan pelayanan prima.

Distinguished Stakeholders,

Indonesia Eximbank is a lex specialis financial institution established by the Govewrnment and mandated to promote the national exports. It is this mandate that differentiates Indonesia Eximbank from other financial institutions. Throughout 2015, Indonesia Eximbank successfully carried out its mandate while simultaneously achieving positive financial targets. The mandate corresponds with the Government's strategy and export program within the context of diversifying export markets, generating added value, and enhancing competitiveness to ensure Indonesian goods and services increasingly 'go global'.

Indonesia Eximbank's Financing, Guarantee and Insurance performance in 2015 increased significantly, exceeding the set targets. This achievement serves as Indonesia Eximbank's commitment to support the export sector to face continuing unfavourable global and domestic economic challenges, namely the decline in Indonesian export commodity prices and global market demand. The strategy applied by Indonesia Eximbank to face these challenges include maintaining the quality of products and services, providing affordable prices for exporters, as well as providing services excellence.

Ngalim Sawega
Ketua Dewan Direktur
merangkap Direktur Eksekutif (CEO)
Chairman of the Board of Directors
and concurrently as
Chief Executive Officer

Penyaluran fasilitas yang dilakukan oleh Indonesia Eximbank kepada eksportir dan pelaku usaha penunjang ekspor memberikan efek *multiplier* kepada industri di dalam negeri, baik sektor besar maupun UKM serta penyerapan tenaga kerja. Selain itu juga dapat menghasilkan cadangan devisa bagi negara.

Financing facilities disbursed by Indonesia Eximbank to exporters and export supporting business provide multiplier effects domestic industries in large business as well as SME sector and also labor absorption, in addition to generating foreign reserves for the nation.

Perkembangan Ekonomi Global dan Domestik Tahun 2015

Perekonomian dunia tahun 2015 masih menunjukkan kecenderungan pertumbuhan yang masih lemah. Produk Domestik Bruto (PDB) dunia tercatat tumbuh sebesar 3,1% (yoy), turun dari 3,4% (yoy) tahun sebelumnya. Penurunan ini dipengaruhi oleh melambatnya pertumbuhan ekonomi kelompok negara *emerging*. Hal ini tercermin dari ekonomi Tiongkok yang mengalami pertumbuhan terendah selama 25 tahun terakhir, sementara Rusia dan Brazil mengalami kontraksi ekonomi. Di sisi lain, kelompok negara maju seperti Amerika Serikat (AS), kawasan Euro dan Jepang walaupun telah menunjukkan perbaikan namun belum dapat mengkompensasi pelambatan pertumbuhan ekonomi negara-negara *emerging*. Di samping itu, harga komoditas global mengalami penurunan sepanjang tahun 2015, ditandai dengan penurunan harga minyak mentah yang menyentuh harga USD36,6/barel di akhir tahun dan harga komoditas non-migas baik perkebunan, pertanian maupun pertambangan tetap berada pada harga terendah.

Global and Domestic Economic Developments In 2015

The global economy growth trend remains weak in 2015. Global Gross Domestic Product (GDP) growth was registered at 3.1% (yoy), down from 3.4% (yoy) in the previous year. This decline was brought about by the economic growth slowdown in the emerging markets. This is reflected in China's economy that experienced its lowest growth in the last 25 years, while Russia and Brazil underwent economic contractions. Also, despite showing improvements, advanced countries such as the United States (US), the Euro Zone and Japan have not compensated for the economic growth slowdown in the emerging markets. Moreover, global commodity prices underwent a decline throughout 2015, which is characterized by falling crude oil prices that reached USD36.6/barrel at the end of the year as well as non-oil and gas, commodities, such as plantation, agriculture and mining that continued to register low prices.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2015 tercatat sebesar 4,79% (yoy) melambat dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu 5,01% (yoy). Dari sisi domestik, sektor konsumsi dan investasi masih lesu sehingga belanja pemerintah menjadi tumpuan pendorong pertumbuhan ekonomi, salah satunya dalam bentuk pembangunan proyek-proyek infrastruktur. Di sisi eksternal, ekspor masih lemah karena masih lesunya permintaan dari pasar global dan tekanan terhadap harga komoditas. Neraca perdagangan tahun 2015 kembali surplus, setelah mengalami defisit selama 4 tahun berturut-turut. Surplus tercatat USD7,51 miliar, disebabkan oleh penurunan impor yang lebih besar dibandingkan penurunan ekspor. Sejalan dengan pelambatan perekonomian Indonesia, kredit perbankan tumbuh di level 10,44% (yoy) di akhir 2015, angka tersebut lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu 11,89% (yoy).

Indonesia's economic growth in 2015 was registered at 4.79% (yoy), which is lower compared to the previous year's level of 5.01% (yoy). From a domestic perspective, consumer and investment sectors remain weak whereby government expenditure continues to be the main driver of economic growth, one of which is in the form of developing infrastructure projects. From an external perspective, exports continue to be weak brought about by the continuing weak demand from the global markets and pressure on commodity prices. Balance of trade in 2015 registered a surplus position, after consecutively experiencing a deficit in the past 4 years. This surplus was registered at USD7.51 billion, which was brought about by the decline in imports that was larger than the decline in exports. In line with Indonesia's economic slowdown, bank loans grew at a level of 10.44% (yoy) at the end of 2015, this figure is lower than in the previous year of 11.89% (yoy).

Pada akhir tahun 2015, nilai tukar Rupiah ditutup pada level Rp13.785 per dolar AS atau melemah 11,30% secara *point to point* dari posisi tahun sebelumnya yang sebesar Rp12.385. Pelemahan Rupiah sejalan dengan depresiasi mata uang lainnya yang dipengaruhi dinamika pasar keuangan global terutama dalam merespon arah kebijakan suku bunga The Fed di AS. Secara tahunan, volatilitas Rupiah relatif masih lebih rendah dibandingkan Real Brasil, Rand Afrika Selatan, Lira Turki, Ringgit Malaysia, Won Korea Selatan, serta rata-rata mata uang negara kawasan. Pelemahan nilai tukar Rupiah tidak serta merta menjadi peluang untuk mendorong peningkatan ekspor nasional karena pada saat yang sama negara-negara tujuan ekspor mengalami pelambatan pertumbuhan ekonomi.

Analisis Kinerja

Kebijakan Strategis Tahun 2015

Tahun 2015 merupakan tahun pertama pelaksanaan Rencana Jangka Panjang II (RJP-II) tahun 2015-2019. Sasaran utama dalam RJP-II adalah mendukung peningkatan daya saing ekspor nasional. Arah kebijakan yang dilakukan dalam rangka mencapai sasaran tersebut adalah menjaga kualitas produk dan jasa, memberikan harga yang terjangkau (*affordable price*) bagi eksportir, dan memberikan pelayanan prima.

Pelaksanaan Mandat Pemerintah dalam rangka Mendorong Program Ekspor Nasional

Diversifikasi Pasar Ekspor

Indonesia Eximbank mendukung penuh strategi pemerintah dalam melakukan diversifikasi dan penetrasi pasar ekspor. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya kontribusi penyaluran pembiayaan kepada pelaku usaha dengan tujuan ekspor ke negara-negara non-tradisional, yang tersebar di kawasan Timur Tengah, Amerika Latin, dan Afrika menjadi sebesar 28,61% dari total Pembiayaan.

Untuk mendukung diversifikasi pasar ekspor tersebut, Indonesia Eximbank memberikan fasilitas *overseas financing* melalui skema *buyer's credit*, *overseas investment financing*, dan *overseas project financing*. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan ekspor dari sisi permintaan dari luar negeri dan untuk mendukung pelaku usaha Indonesia melakukan ekspansi usaha ke luar negeri.

At the end of 2015, the Rupiah's exchange rate closed at a level of Rp13,785 per US Dollar or 11.30%, which was weaker point-to-point from the previous year of Rp12,385. The Rupiah's weakening correlates with the depreciation in other currencies that is caused by the global financial market dynamics in response to The Fed's interest rate policy direction in the US. On an annual basis, the Rupiah's volatility was relatively lower compared to the Brazilian Real, the South African Rand, the Turkish Lira, the Malaysian Ringgit, the South Korean Won, as well as the currencies of other countries. The Rupiah's weak exchange rate did not simply become an opportunity to drive national exports higher as at the same time the export destination countries themselves experienced an economic growth slowdown.

Performance Analysis

2015 Strategic Policy

2015 is the first year of the implementation of the Long Term Strategic Plan II (RJP-II) for 2015-2019. The main objective of the RJP-II is to support and enhance the competitiveness of national exports. The path that the policy takes to achieve these targets is to maintain product quality and services, provide affordable prices for exporters, and provide service excellence.

The Government's Mandate within the context of Promoting the National Export Program

Diversification of Export Markets

Indonesia Eximbank fully supports the government's strategy to diversify and penetrate the export market. This is shown by the growing contribution of financing to businesses with exports destined for non-traditional countries that are situated in the Middle East, Latin America, and Africa, amounting to 28.61% of total Financing.

To support this export markets diversification, Indonesia Eximbank provides overseas financing facilities through buyer's credit scheme, overseas investment financing, and overseas project financing. This is aimed to boost exports from overseas demand and to support Indonesian businesses in expanding its presence abroad.

Dukungan Indonesia Eximbank kepada UKM Berorientasi Ekspor

Indonesia Eximbank memberi perhatian dalam pengembangan UKM berorientasi ekspor dengan tingkat suku bunga kompetitif. Pembiayaan kepada segmen UKM tumbuh sebesar 60,34% dengan *outstanding* sebesar Rp7,27 triliun di akhir tahun 2015.

Strategi dalam penyaluran pembiayaan UKM dilakukan melalui pendekatan skema pembiayaan dan penambahan jaringan kantor serta optimalisasi jaringan bisnis dari eksportir yang telah dibiayai. Skema pembiayaan UKM terdiri dari (i) pembiayaan kepada eksportir langsung (*direct financing*), (ii) pembiayaan kepada supplier eksportir (*business linkage*), (iii) penerusan pembiayaan kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB) dengan *underlying* ekspor, dan (iv) pembiayaan kembali kepada Bank dengan *underlying* ekspor. Di samping itu dilakukan juga penambahan jaringan kantor berupa Kantor Pemasaran di Kota Balikpapan, Kalimantan Timur yang pembukaannya dilaksanakan pada bulan November 2015.

Indonesia Eximbank's Support for Export-Oriented SME's

Indonesia Eximbank put emphasis on developing export-oriented SME's with competitive interest rates. SME financing grew 60.34% with outstanding amounting to Rp7.27 trillion at the end of 2015.

The strategy in disbursing SME financing is carried out through the financing scheme approach and expansion of office networks as well as optimizing business network from our existing debtors. The SME financing scheme comprises of (i) direct financing, (ii) financing to exporter's suppliers (business linkage), (iii) channeling financing to Non-Bank with underlying exports, and (iv) refinancing for Bank with underlying exports. Aside from this, opened Representative Office was opened in the city of Balikpapan, East Kalimantan in November 2015.

Penugasan Khusus dari Pemerintah

Pemerintah melalui Kementerian Keuangan telah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan No.134/PMK/08/2015 tentang Penugasan Khusus kepada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia. Sejalan dengan Paket Kebijakan Ekonomi Pemerintah Tahun 2015, penugasan khusus tersebut difokuskan dalam rangka penetrasi dan pengembangan ekspor ke negara-negara *non-traditional* serta ketahanan usaha dan pencegahan pemutusan hubungan kerja (PHK). Di tengah kondisi pelambatan ekonomi global dan menurunnya nilai ekspor Indonesia, program ini menjadi sangat strategis karena bertujuan untuk meningkatkan daya saing dan nilai tambah produk Indonesia, mendukung pertumbuhan industri dalam negeri, dan memiliki potensi peningkatan dan pengembangan ekspor jangka panjang.

National Interest Account (NIA)

The Government, through the Ministry of Finance, has issued the Minister of Finance's Regulation Number 134/PMK/08/2015 on the Special Assignment to Indonesia Eximbank. In line with the Government's 2015 Economic Policy Package, this special assignment focuses on penetrating and developing exports to non-traditional markets as well as business resilience and avoiding layoffs. Amidst the slow global economic conditions and decline in Indonesia's export value, this program becomes highly strategic to enhance competitiveness and added value for Indonesia's products, to support the domestic industry's growth, and also to develop long term exports.

Kegiatan Jasa Konsultasi

Indonesia Eximbank memberikan bimbingan melalui kegiatan Jasa Konsultasi terutama kepada pelaku usaha kecil menengah (UKM) dan koperasi yang berorientasi ekspor sebagaimana tertuang dalam UU Nomor 2/2009. Kegiatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan kemampuan teknis dan kapasitas produksi pelaku usaha agar mempunyai kemampuan

Advisory Services

Indonesia Eximbank provides guidance through Advisory Services mainly to export-oriented Small and Medium Enterprises (SME) and cooperatives as stated in Act Number 2/2009. These activities intend to enhance the technical ability and production capacity for businesses to obtain the capability to

untuk melaksanakan kegiatan ekspor, baik ekspor langsung maupun tidak langsung dan penunjang ekspor. Pelaksanaan kegiatan Jasa Konsultasi dapat dikelompokan menjadi 3 (tiga) bagian yaitu *capacity building*, *corporate social responsibility* dan program khusus rintisan eksportir baru.

carry out export activities, both direct and indirect exports. Advisory Services activities can be grouped into 3 (three) parts namely: capacity building, corporate social responsibility and special program for new exporters.

Pada tahun 2015, program *capacity building* menitikberatkan pada kegiatan sosialisasi mengenai peranan Indonesia Eximbank terhadap kebutuhan stakeholder melalui Pembiayaan, Penjaminan dan Asuransi serta kegiatan Jasa Konsultasi. Pelaksanaan *capacity building* yang dilakukan oleh Indonesia Eximbank berupa pelatihan, sosialisasi dan pameran telah diselenggarakan di berbagai daerah baik di dalam maupun luar negari seperti Bangladesh, Singapura, Jepang dan Korea.

In 2015, the capacity building program are focused on outreach activities on Indonesia Eximbank's role towards stakeholder needs through Financing, Guarantee and Insurance as well as Advisory Service activities. The implementation of capacity building carried out by Indonesia Eximbank in the form of training, socialization, and exhibitions held both domestic and overseas such as in Bangladesh, Singapore, Japan and Korea.

Community development, sarana penunjang ekspor dan pemberian donasi merupakan tiga pendekatan kegiatan program CSR Indonesia Eximbank. Di tahun 2015 kegiatan CSR telah disalurkan untuk mendukung pelestarian lingkungan melalui penanaman bibit Sengon di daerah Wonogiri, Jawa Tengah. Kegiatan lainnya berupa pemberian bantuan *life jacket* di Pulau Komodo dan Pulau Rinca dan bantuan pemberian alat tenun bukan mesin (ATBM) kepada masyarakat Desa Wangadewa, Jawa Tengah serta pelatihannya kepada masyarakat Dusun Brambangan, Jawa Timur sebagai bentuk tanggung jawab Indonesia Eximbank terhadap pengembangan sosial dan kemasyarakatan.

Community development, export support facilities and donations represent three of Indonesia Eximbank's CSR program activities. In 2015 CSR activities were disbursed to support environmental preservation through planting of Sengon seeds in Wonogiri, Central Java. Other activities were in the form of donation of life jackets in the Island of Komodo, granting donations of non-mechanical weaving materials (ATBM) to the people of Wangadewa Village in Central Java, as well as training for the people of Brambangan Village, East Java, as Indonesia Eximbank social responsibility to social and community development.

Selama tahun 2015, Indonesia Eximbank telah melahirkan pelaku UKM yang berhasil melakukan ekspor perdana, antara lain pada sektor Kapok *fiber*, Furnitur jati, *Coconut fiber* & *caocopeat*, dan *Fermented bean cocoa*. Keberhasilan tersebut merupakan hasil dari kegiatan *Coaching Program for New Exporter (CPNE)*.

Throughout 2015, Indonesia Eximbank has generated SMEs that are successfully exported for the first time, such as in exports of Kapok fiber, teak furnitures, coconut fiber & caocopeat, and fermented cocoa bean. This success is the result of activities under the Coaching Program for New Exporter (CPNE).

Dukungan Perolehan Sumber Dana

Status kuasi *sovereign*, dukungan pemerintah dalam bentuk penambahan PMN dan kinerja memungkinkan Indonesia Eximbank memperoleh akses sumber pendanaan baik dari dalam maupun luar negeri dengan tingkat suku bunga yang kompetitif. Sumber dana Indonesia Eximbank untuk melakukan ekspansi pembiayaan, penjaminan, dan asuransi bersumber dari penerbitan surat berharga dan pinjaman yang diterima.

Access to Source of Funds

The status of quasi sovereign, government support in the form of States Equity Participation and performance allows Indonesia Eximbank to obtain access to source of funds both from domestic and overseas with competitive interest rates. Indonesia Eximbank's source of funds for financing, guarantee, and insurance expansions derive from bonds issuance and borrowing.

Selama tahun 2015 Indonesia Eximbank berhasil menerbitkan surat berharga dalam Rupiah melalui Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) II Tahap IV, V dan VI dengan total nilai sebesar Rp8,08 triliun dan Penerbitan Obligasi dalam dolar Singapura (SGD) dengan total nilai sebesar SGD50 juta. Posisi akhir tahun 2015, *outstanding* surat berharga yang diterbitkan mencapai ekuivalen Rp28,92 triliun.

Throughout 2015, Indonesia Eximbank successfully issued Rupiah-denominated bond through a Shelf Registration Offering II Phase IV, V and VI amounting to Rp8.08 trillion and Singapore Dollar (SGD) denominated Bond Issuance amounting to SGD50 million. At the end of 2015, the outstanding of the bonds issued was equivalent to Rp28.92 trillion.

Pada periode yang sama, Indonesia Eximbank berhasil memperoleh dana melalui pinjaman sindikasi dengan total USD1 miliar, yang terbagi atas 2 (dua) tranches, yaitu: *Tranche* A sebesar USD600 juta dengan tenor 3 (tiga) tahun dan *Tranche* B sebesar USD400 juta dengan *tenor* 5 (lima) tahun. Sindikasi ini diikuti oleh lebih dari 45 bank dari kawasan Asia, Amerika, Eropa dan Timur Tengah dan berhasil mendapatkan penghargaan "*Best Syndicated Loan*" dengan memecahkan rekor kategori lender terbanyak untuk peminjam dari Indonesia. Pada akhir 2015, posisi total pinjaman yang diterima Indonesia Eximbank mencapai Rp39,04 triliun, naik 44,87% dari tahun sebelumnya.

At the same period, Indonesia Eximbank was able to raise funds from syndicated loans amounting to USD1 billion, which consist of 2 (two) tranches, namely: Tranche A amounting to USD600 million with a tenor of 3 (three) years and Tranche B amounting to USD400 million with a tenor of 5 (five) years. This syndication was participated by more than 45 banks from the Asia, the US, Europe, and the Middle East and was recognized as the "Best Syndicated Loan" by breaking the most lender record category for a borrower from Indonesia. At the end of 2015, the total borrowing amounted to Rp39.04 trillion, or 44.87% higher than previous year.

Penguatan Modal

Dukungan pemerintah untuk mendorong peningkatan kinerja ekspor salah satunya diwujudkan melalui penerbitan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 67 Tahun 2015 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia. Pemerintah melakukan penambahan Penyertaan Modal Negara (PMN) sebesar Rp1,00 triliun kepada Indonesia Eximbank. Penambahan PMN ini bertujuan untuk memperkuat modal Indonesia Eximbank sehingga dapat meningkatkan kapasitas dalam menyediakan Pembiayaan, Penjaminan, dan Asuransi kepada pelaku usaha ekspor. Adanya tambahan PMN ini juga memungkinkan Indonesia Eximbank menjaga bauran sumber dana Rupiah dengan biaya bunga yang relatif murah, sehingga pada gilirannya tingkat suku bunga yang diberikan kepada eksportir tetap kompetitif. Total ekuitas posisi akhir tahun tercatat sebesar Rp12,36 triliun, meningkat 18,44% dari tahun sebelumnya, yang terdiri dari Kontribusi Modal Pemerintah sebesar Rp9,73 triliun dan Saldo Laba Ditahan sebesar Rp2,63 triliun.

Capital Strengthening

Government support to promote export performance is carried out by, among others, through the issuance of Government Regulation Number 67 of 2015 on increasing the Republic of Indonesia's Investment in the Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, wherein the State Equity Participation amounting to Rp1.00 trillion. This additional State Equity Participation aims to strengthening Indonesia Eximbank's capital, thereby enhancing its capacity in providing Financing, Guarantee, and Insurance for exporters. The additional State Equity Participation allows Indonesia Eximbank to maintain its Rupiah funding source mix and relatively low interest expenses, in turn the interest rate given to exporters remains competitive. Total equity at the year's end amounted to Rp12.36 trillion, or 18.44% higher than the previous year, which consisted of Government Capital Contribution amounting to Rp9.73 trillion and Retained Earnings Balance amounting to Rp2.63 trillion.

Kinerja Keuangan

Di tengah berbagai tantangan global dan domestik, Indonesia Eximbank tetap menunjukkan kinerja keuangan yang baik. Total Aset mencapai Rp84,97 triliun, 16,83% di atas target yang telah ditetapkan dan tumbuh 40,44% dari tahun sebelumnya. Kenaikan ini didorong oleh ekspansi Pembiayaan yang mencapai Rp74,83 triliun atau tumbuh 35,55% (yoy) di atas pertumbuhan kredit perbankan nasional yang hanya tumbuh 10,44%. Ekspansi pembiayaan Indonesia Eximbank diikuti dengan pengelolaan aset yang baik yang tercermin dari rasio *Non-Performing Loan* (NPL) netto sebesar 1,95%.

Di sisi lain penyaluran fasilitas Penjaminan dan Asuransi juga menunjukkan pertumbuhan yang signifikan. Total nilai Penjaminan mencapai Rp6,25 triliun atau tumbuh 72,13% (yoy), sementara itu Asuransi mencatat total pertanggungan sebesar Rp1,21 triliun atau tumbuh 72,06% dari tahun sebelumnya.

Laba Bersih Indonesia Eximbank mencapai Rp1,43 triliun atau tumbuh 20,73% (YoY). Hal ini menunjukkan Indonesia Eximbank mampu mengelola aset dan liabilitasnya secara efisien, tercermin dari rasio-rasio keuangan yang terjaga dengan baik, yaitu: *Net Interest Margin* (NIM) dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BoPo), masing-masing di level 3,28% dan 69,09%, *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) masing-masing pada level 2,40% dan 12,89%.

Tantangan yang Dihadapi

Dalam penyaluran Pembiayaan, tantangan datang dari kondisi ekonomi global yang belum sepenuhnya pulih dan harga komoditas dunia yang masih rendah. Selain itu, tantangan lainnya adalah tren pelemahan Rupiah yang pada dasarnya merupakan momentum bagi Indonesia untuk meningkatkan kinerja ekspornya. Namun demikian, terdapat faktor lain yang turut mempengaruhi, yaitu (i) sebagian bahan baku komoditas ekspor masih memiliki konten impor yang tinggi, (ii) terjadi kelesuan ekonomi di negara-negara tujuan ekspor. Faktor-faktor ini mempengaruhi kinerja keuangan debitur dan pada gilirannya turut mempengaruhi kinerja ekspor Indonesia.

Menghadapi tantangan tersebut, Indonesia Eximbank melakukan *risk assessment* dan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam setiap penyaluran fasilitas.

Financial Performance

Amidst the various global and domestic challenges, Indonesia Eximbank continued to register positive financial performance. Total Assets amounted to Rp84.97 trillion, or 16.83% above the set target, and grew 40.44% compared to the previous year. This increase was driven by financing expansion that reached Rp74.83 trillion, or increased 35.55% (yoy) above the national banking loan growth of only 10.44%. Indonesia Eximbank's financing expansion was followed by sound asset management as reflected in net Non-Performing Loan (NPL) ratio of 1.95%.

On the other hand, disbursement of Guarantee and Insurance facilities also registered significant growth. The total value of Guarantee amounted to Rp6.25 trillion or grew 72.13% (yoy), while insurance registered total coverage amounted to Rp1.21 trillion, or 72.06% higher than the previous year.

Indonesia Eximbank's Net Profit reached Rp1.43 trillion or grew 20.73%. This indicated that Indonesia Eximbank was able to efficiently manage its assets and liabilities, as reflected in the financial ratios that was well preserved, namely: Net Interest Margin (NIM) and Operating Expense to Operating Income (BoPo), respectively at a level of 3.28% and 69.09%, Return on Assets (ROA) and Return on Equity (ROE) at a level of 2.40% and 12.89% respectively.

Challenges

In disbursing Financing, the challenge derives from global economic conditions, which have not fully recovered, and global commodity prices that remain low. In addition to this, other challenges involve the Rupiah's weakening, which basically presents Indonesia the momentum to enhance its export performance. However, there are other factors that also influence, namely (i) some raw material export commodities still have a high import content, (ii) the economic downturn in the country's export destinations. These factors affect the financial performance of the debtor and, in turn, will affect Indonesia's export performance.

To anticipate potential risks from these challenges, Indonesia Eximbank carries out an effective risk assessment by applying prudent principles in every facility disbursement.

Kesiapan Organisasi dan Sumber Daya Manusia (SDM)

Untuk memastikan kesiapan Indonesia Eximbank dalam mencapai visi dan misinya, telah dilakukan penyelarasan organisasi baik di Kantor Pusat maupun jaringan kantor lainnya.

Penyelarasan organisasi ini diharapkan dapat menjadikan Indonesia Eximbank lebih responsif dalam menjawab tantangan ke depan dengan didukung SDM yang handal dan kompeten.

Untuk mewujudkan SDM yang handal dan kompeten, Indonesia Eximbank telah melakukan serangkaian program pelatihan dan pengembangan pegawai berbasis kompetensi antara lain pelatihan *hard skill* maupun *soft skill*, seminar, *workshop* dan forum-forum diskusi lainnya baik di dalam maupun di luar negeri, termasuk program *secondment* di beberapa eximbank negara lain.

Organizational and Human Resources (HR) Readiness

To ensure Indonesia Eximbank's readiness to achieve its vision and mission, Indonesia Eximbank carries out an organizational alignment both within the Head Office and in its branch networks.

This organizational alignment is expected to enhance Indonesia Eximbank's responsiveness in addressing future challenges with the support of a reliable and competent HR.

To deliver a reliable and competent HR, Indonesia Eximbank has carried out various competency-based employee training and development programs that includes hard skill as well as soft skill training, seminar, workshop and other discussion forums both held within and outside of Indonesia, including secondment programs with a number of eximbanks in other countries.

Prospek Usaha dan Strategi Tahun 2016

Pertumbuhan ekonomi Indonesia 2016 diperkirakan akan meningkat seiring dengan prospek ekonomi global yang membaik. Peluang datang dari semakin solidnya ekonomi Amerika Serikat, Kawasan Euro, Jepang dan India serta sejumlah negara ASEAN yang merupakan negara tujuan ekspor Indonesia. Sejalan dengan strategi penetrasi dan diversifikasi ke pasar nontradisional, permintaan dari negara *emerging* seperti di kawasan Afrika dan Timur Tengah diprediksi tetap kuat dan berpotensi meningkat. Selain itu, adanya Paket Kebijakan Ekonomi Pemerintah serta guna mengantisipasi adanya mega *Free Trade Agreement* (FTA) seperti Trans Pacific Partnership, maupun sejumlah FTA lainnya yang saat ini sedang intensif dilakukan oleh Pemerintah seperti Indonesia European Union Comprehensive Economic Partnership Agreement (I-EU CEPA) dan Indonesia Australia Comprehensive Economic Partnership Agreement (I-A CEPA), yang diperkirakan dapat mendorong volume perdagangan dunia, peran Indonesia Eximbank dapat semakin meningkat seiring dengan potensi meningkatnya kebutuhan Pembiayaan Ekspor.

Tahun 2016 merupakan tahun kedua pelaksanaan Rencana Jangka Panjang (RJP) II tahun 2015-2019 dengan sasaran utama adalah peningkatan daya saing barang dan jasa Indonesia di pasar global. Beberapa

Business Prospects and Strategy For 2016

Indonesia's economic growth in 2016 is expected to improve in line with improved prospects for the global economy. Opportunities abound from strengthened economies in the United States, the Euro Zone, Japan and India as well as a number of ASEAN countries that represent as Indonesia's main export destinations. In line with the penetration and diversification strategy to non-traditional markets, demand from the emerging countries such as Africa and the Middle East regions is predicted to remain strong and potentially increase. Moreover, the presence of the Government Economic Policy Package as well as in anticipation of the presence of the mega Free Trade Agreement (FTA) such as the Trans Pacific Partnership, as well as other FTAs that are currently being intensively negotiated by the Government such as Indonesia European Union Comprehensive Economic Partnership Agreement (I-EU CEPA) and Indonesia Australia Comprehensive Economic Partnership Agreement (I-A CEPA) that are predicted to drive global trade volume, Indonesia Eximbank's role is increased in line with the potential increase in demand for export financing.

2016 is the second year of the implementation of the Long Term Strategic Plan (RJP) II of 2015-2019 with main target for the improvement of competitiveness for Indonesia's good and services in the global market.

strategi yang akan dilakukan di tahun 2016 terutama fokus untuk prioritas kegiatan ekspor langsung, antara lain melalui: peningkatan pembiayaan segmen UKM ekspor, peningkatan pelaksanaan *overseas financing* khususnya *buyer's credit* serta pelaksanaan penugasan khusus guna mendukung paket kebijakan Pemerintah dalam rangka meningkatkan ekspor Indonesia, dan ketahanan usaha untuk menghindari Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) pada industri padat karya berorientasi ekspor.

Several strategies for 2016 includes expanding SME export financing, improving implementation of overseas financing particularly buyer's credit as well as the implementation of National Interest Account to support Indonesian export growth, and business resilience to avoid the termination of employment for labor-intensive export-oriented industries.

Strategi-strategi tersebut diterapkan baik pada segmen korporasi maupun segmen UKM dengan tetap memperhatikan tiga hal, yaitu menjaga kualitas produk dan jasa, memberikan harga yang terjangkau bagi eksportir, dan memberikan pelayanan prima.

These strategies implemented both in corporate and SME segment by taking into account three aspects, namely maintaining product and service quality, providing affordable prices for exporters, and providing service excellence.

Pada tahun 2016 CPNE akan diteruskan guna meningkatkan kemampuan teknis dan kapasitas produksi pelaku usaha sehingga siap memasuki pasar global. Dengan demikian, pada waktunya diharapkan CPNE akan menghasilkan lebih banyak eksportir-eksportir baru di segmen UKM.

In 2016 CPNE will continue to enhance the technical ability and production capacity of businesses to prepare them to enter the global market. As a result, CPNE is expected to generate more SME exporters.

Memperhatikan peluang dan tantangan di tahun 2016, Dewan Direktur tetap optimis bahwa Indonesia Eximbank dapat mencapai target-target yang ditetapkan dalam rangka pelaksanaan mandat Pemerintah.

In view of the opportunities and challenges in 2016, the Board of Directors remains optimistic that Indonesia Eximbank can achieve its targets defined in order to perform the Government's mandate.

Penguatan Tata Kelola Lembaga

Pelaksanaan mandat dan tantangan yang dihadapi menuntut komitmen yang tinggi dalam pemenuhan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip tata kelola yang baik serta peraturan perundang-undangan lainnya pada setiap putusan strategis maupun setiap kegiatan usaha. Hal tersebut merupakan elemen penting dalam pencapaian kinerja.

Kami sepenuhnya menyadari bahwa pencapaian kinerja perlu diikuti dengan penerapan tata kelola yang baik dan sekaligus menjadi bagian internalisasi budaya kerja, yaitu TRUST (*Trustworthy, Reliable, Unique, Service Excellence, Teamwork*) bagi setiap insan Indonesia Eximbank.

Setiap tahun, Indonesia Eximbank telah melakukan penilaian mandiri (*self assessment*) atas pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Di akhir tahun 2015, hasil penilaian atas pelaksanaan prinsip-prinsip

Strengthening Good Corporate Governance

The implementation of the mandate and challenges faced requires high commitment to comply with the principles of good corporate governance as well as other rules and regulations in every strategic decision, and every business activity. Those are important elements in performance achievement.

We fully realize that performance needs to be followed by the implementation of good corporate governance and simultaneously become a part of corporate culture's internalization, namely TRUST (Trustworthy, Reliable, Unique, Service Excellence, Teamwork) by every employee of Indonesia Eximbank.

Indonesia Eximbank carries out a self-assessment of the implementation of good corporate governance. At the end of 2015, the results of the assessment is ranked 1 (one), which demonstrates the Indonesia

tata kelola yang baik berada pada peringkat 1 (satu) yang menunjukkan komitmen Indonesia Eximbank dalam meningkatkan kualitas penerapan tata kelola yang baik. Indonesia Eximbank terus berkomitmen untuk mempertahankan kualitas penerapan tata kelola yang baik.

Penilaian atas Kinerja Komite-Komite yang Berada di Bawah Dewan Direktur

Dalam melaksanakan tugasnya Dewan Direktur memiliki komite-komite yang berfungsi mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab di bidang pengawasan. Selama tahun 2015, Dewan Direktur telah memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Remunerasi dan Nominasi. Komite-komite tersebut telah memberikan masukan dan rekomendasi yang dilengkapi dengan penjelasan, latar belakang, serta argumentasi yang relevan untuk setiap materi yang dibahas pada rapat Dewan Direktur dan oleh karenanya Dewan Direktur menilai seluruh perangkat komite telah menjalankan perannya dengan baik.

Perubahan Komposisi Dewan Direktur

Selama tahun 2015 terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Direktur Indonesia Eximbank, yaitu:

1. Pada bulan Januari 2015, Menteri Keuangan RI melalui Keputusan Menteri Keuangan No. 71/KMK.06/2015 mengangkat Bapak Arif Budimanta selaku Staf Khusus Menteri Keuangan RI sebagai anggota Dewan Direktur Indonesia Eximbank.
2. Pada bulan Maret 2015, melalui Keputusan Menteri Keuangan No. 407/KMK.06/2015 Menteri Keuangan RI memberhentikan dengan hormat Bapak Robert Pakpahan dari jabatan sebagai anggota Dewan Direktur Indonesia Eximbank dan mengangkat Bapak Susiwijono Moegiarso selaku Staf Ahli Menteri Keuangan RI sebagai anggota Dewan Direktur Indonesia Eximbank;

Eximbank's commitment to improve the quality of good corporate governance implementation. Indonesia Eximbank committed continuously to maintain the quality of good corporate governance implementation.

Performance assessment of the Committees Under the Board of Directors

In performing its duties, the Board of Directors has committees that support the effective implementation of tasks and responsibilities in the area of supervision. During 2015, the Board of Directors has taken into consideration the recommendations of the Audit Committee, the Risk Monitoring Committee, and the Remuneration and Nomination Committee. These committees have provided input and recommendations along with an explanation, background, as well as relevant arguments for every matter discussed at the Board of Directors meeting and whereby the Board of Directors assesses the committee's to ensure that it has carried out its role properly.

Changes To The Composition of The Board of Directors

There were changes to the composition of members of Indonesia Eximbank's Board of Directors in 2015, namely:

1. In January 2015, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia through the Minister of Finance's Decision No. 71/KMK.06/2015 appointed Arif Budimanta in his capacity as a Special Staff of the Minister of Finance as a member of Indonesia Eximbank's Board of Directors.
2. In March 2015, through the Minister of Finance's Decision No. 407/KMK.06/2015, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia honourably terminated Robert Pakpahan from his position as a member of the Board of Directors of Indonesia Eximbank and appointed Susiwijono Moegiarso in his capacity as an Expert Staff of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia as a member of Indonesia Eximbank's Board of Directors;

3. Pada bulan Agustus 2015, melalui Keputusan Menteri Keuangan No. 857/KMK.06/2015 Menteri Keuangan RI memberhentikan dengan hormat Bapak Hadiyanto dari jabatan sebagai anggota Dewan Direktur Indonesia Eximbank dan mengangkat Bapak Purwiyanto selaku Staf Ahli Menteri Keuangan RI sebagai anggota Dewan Direktur Indonesia Eximbank.

3. In August 2015, through the Minister of Finance's Decision No. 857/KMK.06/2015, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia honourably terminated Hadiyanto from his position as a member of the Board of Directors of Indonesia Eximbank and appoints Purwiyanto in his capacity as an Expert Staff of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia as a member of Indonesia Eximbank's Board of Directors.

Apresiasi

Keberhasilan di tahun 2015 merupakan hasil kerja sama seluruh insan Indonesia Eximbank yang telah memberikan konstribusi optimal dan seluruh stakeholder Indonesia Eximbank. Pada kesempatan ini, kami menyampaikan apresiasi sebesar-besarnya kepada seluruh anggota Dewan Direktur, jajaran Direktur Pelaksana, dan seluruh pegawai Indonesia Eximbank atas dedikasi dan kontribusi yang diberikan.

Secara khusus, kami juga menyampaikan terima kasih kepada Bapak Hadiyanto dan Bapak Robert Pakpahan atas dedikasi dan kontribusinya selama menjabat sebagai anggota Dewan Direktur Indonesia Eximbank.

Kami mengucapkan terima kasih kepada Kementerian Keuangan, Kementerian Perdagangan, Kementerian Perindustrian, regulator, kreditur, investor, nasabah, mitra koresponden, dan seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*) atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan kepada Indonesia Eximbank selama tahun 2015.

Dengan dukungan seluruh stakeholder, Indonesia Eximbank akan terus berkarya untuk berkontribusi bagi pengembangan ekspor Indonesia yang berdaya saing di tataran global.

Appreciation

The success in 2015 is a result of the synergy of all elements of Indonesia Eximbank that provided optimum contribution. On this occasion, we would like to convey our utmost appreciation to all members of the Board of Directors, the Managing Directors, and all employees of Indonesia Eximbank for their dedication and contribution.

In particular, we would also like to thank Mr. Hadiyanto and Mr. Robert Pakpahan for their dedication and contribution throughout their tenure as members of Indonesia Eximbank's Board of Directors.

We extend our appreciation to the Ministry of Finance, the Ministry of Trade, the Ministry of Industry, regulators, creditors, investors, customers, correspondent partners and all stakeholders for their trust and support given to Indonesia Eximbank throughout 2015.

With the support of all stakeholders, Indonesia Eximbank will continue to work to contribute to the development of Indonesia's export competitiveness at the global stage.

Ngalim Sawega
Ketua Dewan Direktur
merangkap Direktur Eksekutif (CEO)
Chairman of the Board of Directors
and concurrently as
Chief Executive Officer

Surat Pernyataan Dewan Direktur, Direktur Eksekutif (CEO), dan Direktur Pelaksana tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2015

Statement of the Board of Directors, Chief Executive Officer (CEO), and Managing Directors Regarding Responsibility for the 2015 Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Indonesia Eximbank tahun 2015 telah dimuat secara lengkap, dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Indonesia Eximbank.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of Indonesia Eximbank for the year 2015 has been presented in its entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of such Annual Report.

Jakarta, 15 Februari 2016

Dewan Direktur
Board of Directors

Ngalim Sawega
Ketua Dewan Direktur merangkap Direktur Eksekutif (CEO)
Chairman of the Board of Directors and concurrently as Chief Executive Officer

Bachrul Chairi
Anggota
Member

Arif Budimanta
Anggota
Member

Susiwijono Moegiarso
Anggota
Member

Purwiyanto
Anggota
Member

Direktur Pelaksana
Managing Directors

Dwi Wahyudi
Direktur Pelaksana I
Managing Director I

Isnen Sutopo
Direktur Pelaksana II
Managing Director II

Basuki Setyadjid
Direktur Pelaksana III
Managing Director III

Arif Setiawan
Direktur Pelaksana IV
Managing Director IV

Omar Baginda Pane
Direktur Pelaksana V
Managing Director V

Dewan Direktur
Board of Directors

Bachrul Chairi
Anggota
Member

Arif Budimanta
Anggota
Member

Ngalim Sawega
Ketua Dewan Direktur merangkap Direktur Eksekutif (CEO)
Chairman of the Board of Directors and concurrently as Chief Executive Officer

Purwiyanto
Anggota
Member

Susiwijono Moegiarso
Anggota
Member

Profil Dewan Direktur

Board of Directors Profile

Ngalim Sawega
Ketua Dewan Direktur
merangkap Direktur Eksekutif (CEO)
Chairman of the Board of Directors
and concurrently as
Chief Executive Officer

Ketua Dewan Direktur merangkap Direktur Eksekutif sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan No. 392/KMK.06/2014 tanggal 28 Agustus 2014 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Ketua Dewan Direktur Merangkap Direktur Eksekutif Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia.

60 tahun. Warga Negara Indonesia. Menyelesaikan pendidikan terakhir Master of Science in Economic dari University of Illinois, USA tahun 1992.

Beberapa jabatan penting, antara lain:
- Ketua Dewan Direktur merangkap Direktur Eksekutif Indonesia Eximbank (September 2014 - sekarang);
- Anggota Dewan Direktur Indonesia Eximbank (2009 - September 2013);
- Deputi Komisioner Industri Keuangan Non Bank (IKNB) Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (2012 - 2014);
- Ketua Badan Pengawas Pasar Modal-Lembaga Keuangan, Kementerian Keuangan RI (Juli - Desember 2012);
- Staf Ahli Bidang Kebijakan dan Regulasi Jasa Keuangan dan Pasar Modal, Kementerian Keuangan RI (2012);
- Sekretaris Badan Pengawas Pasar Modal-Lembaga Keuangan, Kementerian Keuangan RI (2007 - 2011);
- Direktur Pembiayaan dan Penjaminan, Departemen Keuangan RI (2006 - 2007);
- Direktur Perbankan dan UJP, Departemen Keuangan RI (2005 - 2006);
- Koordinator Direktorat Perbankan dan UJP, Departemen Keuangan RI (2004);
- Direktorat Perbankan dan UJP, Kepala Subdirektorat Bank Umum, Departemen Keuangan RI (2000 - 2005).

Chairman of the Board of Directors concurrently as Chief Executive Officer, by virtue of KMK No. 392/KMK.06/2014 dated August 28, 2014 on the Termination and on the Appointment member of the Board of Directors of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia.

60 years of age. Indonesian citizen. Obtained his Master of Science degree in Economics from University of Illinois, USA in 1992.

Some important positions held are, among others:
- Chairman of the Board of Directors and Chief Executive Officer of Indonesia Eximbank (September 2014 - present);
- Member of the Board of Directors of Indonesia Eximbank (2009 - September 2013);
- Deputy Commissioner for Non-Bank Financial Institutions, Indonesia Financial Services Authority (2012 - 2014);
- Chairman of the Capital Market Supervisory Board and Financial Institutions, Ministry of Finance (July - December 2012);
- Expert Staff of Policy and Regulation of Financial Services and Capital Markets, Ministry of Finance (2012);
- Secretary of the Capital Market Supervisory Board and Financial Institutions, Ministry of Finance (2007 - 2011);
- Director of Finance and Insurance, Ministry of Finance (2006 - 2007);
- Director of Banking and UJP, Ministry of Finance (2005 - 2006);
- Directorate of Banking and UJP Coordinator, Ministry of Finance (2004);
- Directorate of Banking and UJP, Head of Subdirectorate of Public Bank, Ministry of Finance (2000 - 2005).

Bachrul Chairi
Anggota
Member

Anggota Dewan Direktur sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan No. 323/KMK.06/2013 tanggal 27 Agustus 2013 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Direktur Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia.

57 tahun. Warga Negara Indonesia. Menyelesaikan pendidikan terakhir Master of Business Administration di Peter Drucker Management Center, Claremont Graduate School, Claremont California, USA, 1991.

Beberapa jabatan penting, antara lain:
- Anggota Dewan Direktur Indonesia Eximbank (September 2013 - sekarang);
- Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri, Kementerian Perdagangan RI (2013 - sekarang);
- Kepala Badan Pengkajian dan Pengembangan Kebijakan Perdagangan, Kementerian Perdagangan RI (2012 - 2013);
- Staf Ahli Menteri Bidang Diplomasi Perdagangan, Kementerian Perdagangan (2011 - 2012);
- Kepala Badan Pengembangan Ekspor Nasional (2005 - 2007).

Member of the Board of Directors by virtue of KMK No. 323/KMK.06/2013 dated August 27, 2013 on the Termination and on the Appointment member of the Board of Directors of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia.

57 years of age. Indonesian citizen. Obtained his Master of Business Administration degree at Peter Drucker Management Center, Claremont Graduate School, Claremont California, USA in 1991.

Some important positions held are, among others:
- Member of the Board of Directors of Indonesia Eximbank (September 2013 - present);
- Director General of Foreign Trade, Ministry of Finance (2013 - present);
- Head of the Agency for Assessment and Development of Trade Policy, Ministry of Trade RI (2012 - 2013);
- Expert Staff of the Minister of Trade, in the area of Trade Diplomacy, Ministry of Trade (2011 - 2012);
- Head, National Export Development Agency (2005-2007).

Arif Budimanta
Anggota
Member

Anggota Dewan Direktur sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan No. 71/KMK.06/2015 tanggal 9 Januari 2015 tentang Pengangkatan Anggota Dewan Direktur Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia.

47 tahun. Warga Negara Indonesia. Menyelesaikan Pendidikan terakhir sebagai Doktor di Universitas Indonesia.

Beberapa jabatan penting, antara lain:
- Staf Khusus Menteri Keuangan RI (2014 - sekarang);
- Anggota Dewan Perwakilan Rakyat (2009 - 2014);
- Dosen Luar Biasa Pasca Sarjana Universitas Indonesia (2010 - sekarang);
- Staf Ahli Direksi PT Timah (Persero) Tbk dalam bidang CSR (1999 - 2002);
- Konsultan Pembangunan, Pertambangan dan Migas (1990 - 2009).

Member of the Board of Directors by virtue of KMK No. 71/KMK.06/2015 dated January 9, 2015 on the Appointment of Member of the Board of Directors of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia.

47 years of age. Indonesian citizen. Obtained his Doctorate degree at Universitas Indonesia, Jakarta.

Some important positions held are, among others:
- Special Staff to the Minister of Finance (2014 - present)
- Member of the Parliament (2009 - 2014)
- Special Lecturer of Post-Graduate Studies, Universitas Indonesia (2010 - present)
- Expert Staff in CSR to the Board of Directors, PT Timah (Persero) Tbk (1999 - 2002)
- Consultant in Development, Mining and Oil & Gas (1990 - 2009)

Profil Dewan Direktur
Board of Directors Profile

Susiwijono Moegiarso
Anggota
Member

Anggota Dewan Direktur sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan No. 407/KMK.06/2015 tanggal 16 Maret 2015 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Direktur Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia.

46 tahun. Warga Negara Indonesia, menyelesaikan pendidikan terakhir sebagai Sarjana di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Beberapa jabatan penting, antara lain:
- Anggota Dewan Direktur Indonesia Eximbank (2015 - sekarang);
- Staf Ahli Menteri Keuangan Bidang Organisasi Birokrasi dan Teknologi Informasi (2015 - sekarang);
- Direktur Penerimaan dan Peraturan Kepabeanan dan Cukai, Direktorat Bea dan Cukai, Kementerian Keuangan RI (2012 - 2015);
- Direktur Informasi Kepabeanan dan Cukai, Direktorat Bea dan Cukai, Kementerian Keuangan RI (2010 - 2012);
- Tenaga Pengkaji Bid. Pelayanan dan Penerimaan Kepabeanan dan Cukai, Direktorat Bea dan Cukai, Kementerian Keuangan RI (2003 - 2005).

Member of the Board of Directors by virtue of KMK No. 407/KMK.06/2015 dated March 16, 2015 on the Termination and Appointment of Member of the Board of Directors of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia.

46 years of age. Indonesian citizen. Obtained his Bachelor degree at the Faculty of Economics, Universitas Indonesia, Jakarta.

Some important positions held are, among others:
- Member of the Board of Directors of Indonesia Eximbank (2015 - present)
- Expert Staff to the Minister of Finance in Bureaucratic Organization and Information Technology (2015 - present)
- Director of Customs and Excise Revenues and Regulation, Directorate General of Customs & Excise, Ministry of Finance (2012 - 2015)
- Director of Customs & Excise Information, Directorate General of Customs & Excise, Ministry of Finance (2010 - 2012)
- Reviewer, Customs & Excise Services and Revenues, Directorate General of Customs & Excise, Ministry of Finance (2003 - 2005)

Purwiyanto
Anggota
Member

Anggota Dewan Direktur sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan No. 857/KMK.06/2015 tanggal 13 Agustus 2015 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Direktur Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia.

52 tahun. Warga Negara Indonesia. Menyelesaikan pendidikan terakhir Master Ekonomi di University of Colorado USA, 1996.

Beberapa jabatan penting, antara lain:
- Staf Ahli Menteri Keuangan Bidang Pengeluaran Negara (2013 - sekarang);
- Anggota Dewan Pengawas Perum Bulog (2014 - sekarang);
- Direktur Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (2012 - 2014);
- Tenaga Pengkaji Bidang Penerimaan Negara Bukan Pajak (2011 - 2012);
- Kepala Subdirektorat Penyusunan Anggaran Belanja Negara II (2010 - 2011).

Member of the Board of Directors by virtue of KMK No. 857/KMK.06/2015 dated August 13, 2015 on the Termination and Appointment of Member of the Board of Directors of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia.

52 years of age. Indonesian citizen. Obtained his Master degree in Economics from University of Colorado, USA in 1996.

Some important positions held are, among others:
- Expert Staff to the Finance Minister in State Expenditures (2013 - present)
- Member of Perum Bulog Supervisory Board (2014 - present)
- Director of State Budget (2012 - 2014)
- Reviewer, Non-Tax State Revenue (2011 - 2012)
- Head of Sub-Directorate, State Budget II (2010 - 2011)

Direktur Eksekutif dan Direktur Pelaksana

Chief Executive Officer and Managing Directors

Arif Setiawan
Direktur Pelaksana IV
Managing Director IV

Dwi Wahyudi
Direktur Pelaksana I
Managing Director I

Ngalim Sawega
Ketua Dewan Direktur merangkap Direktur Eksekutif (CEO)
Chairman of the Board of Directors and concurrently as Chief Executive Officer

Basuki Setyadjid
Direktur Pelaksana III
Managing Director III

Omar Baginda Pane
Direktur Pelaksana V
Managing Director V

Isnen Sutopo
Direktur Pelaksana II
Managing Director II

Profil Direktur Eksekutif dan Direktur Pelaksana

Chief Executive Officer dan Managing Directors Profile

Lihat profil Dewan Direktur

See Board of Directors Profile

Ngalim Sawega
Ketua Dewan Direktur
merangkap Direktur Eksekutif (CEO)
Chairman and concurrently as
Chief Executive Officer (CEO)

Dwi Wahyudi
Direktur Pelaksana I
Managing Director I

Direktur Pelaksana I sesuai dengan Keputusan Dewan Direktur No. 0003/KDD/08/2014 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Direktur Pelaksana Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia.

47 tahun. Warga Negara Indonesia. Menyelesaikan pendidikan terakhir Master Business of Administration di Oklahoma City University, USA tahun 1995.

Beberapa jabatan penting, antara lain:
- Direktur Pelaksana I (2009 - sekarang);
- Kepala Divisi Korporasi 1 dan 2 PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (2008 - 2009);
- Kepala Departemen Pemasaran dan Jasa PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (2001 - 2006).

Managing Director I by virtue of KDD No. 0003/KDD/08/2014 on the Termination and on the Appointment of Managing Director of the Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia.

47 years of age. Indonesian citizen. Obtained his MBA degree from Oklahoma City University, USA, in 1995.

Some important positions held are, among others:
- Managing Director I (2009 - present);
- Head of Corporate Division 1 and 2 PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (2008 - 2009);
- Head of the Department of Marketing and Services PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (2001 - 2006).

Isnen Sutopo
Direktur Pelaksana II
Managing Director II

Direktur Pelaksana II sesuai dengan Keputusan Dewan Direktur No. 0003/KDD/08/2014 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Direktur Pelaksana Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia.

54 tahun. Warga Negara Indonesia. Menyelesaikan program MBA International Business di University of Canberra, Australia tahun 1994.

Beberapa jabatan penting, antara lain:
- Direktur Pelaksana II (2013 - sekarang);
- Kepala Divisi Bisnis Internasional PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2009);
- Wakil Kepala Divisi Bisnis Internasional PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2009);
- Wakil Kepala Divisi Sentra Operasi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2008 - 2009);
- Wakil Kepala Divisi Operasional PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2007 - 2008).

Managing Director II by virtue of KDD No. 0003/KDD/08/2014 on the Termination and on the Appointment of Managing Director of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia.

54 years of age. Indonesian citizen. Obtained his MBA International Business degree from the University of Canberra, Australia, 1994.

Some important positions held are, among others:
- Managing Director II (2013-present)
- Deputy Division Head, International Business Division PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Head Office (2009)
- Deputy Division Head, International Business Division PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Head Office (2009)
- Deputy Division Head, Operations Center Division PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Head Office (2008-2009)
- Deputy Division Head, Operational Division PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Head Office (2007-2008).

Basuki Setyadjid
Direktur Pelaksana III
Managing Director III

Direktur Pelaksana III sesuai dengan Keputusan Dewan Direktur No. 0003/KDD/08/2014 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Direktur Pelaksana Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia.

57 tahun. Warga Negara Indonesia. Menyelesaikan pendidikan terakhir Magister Keuangan di Saint Louis University, USA, tahun 1991.

Beberapa jabatan penting, antara lain:
- Direktur Pelaksana III (2009 - sekarang);
- Kepala Divisi Bisnis Internasional PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2009);
- Kepala Divisi Tresuri PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2008 - 2009);
- Pj. Kepala Divisi Tresuri PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2006 - 2008).

Managing Director III by virtue of KDD No. 0003/KDD/08/2014 on the Termination and on the Appointment of Managing Director of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia.

57 years of age. Indonesian citizen. Obtained his Magister of Finance degree at Saint Louis University, USA in 1991.

Some important positions held are, among others:
- Managing Director III (2009 - present);
- Head of International Business Division PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2009);
- Head of Treasury Division PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2008 - 2009);
- Acting Head of Treasury Division PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2006 - 2008).

Profil Direktur Eksekutif dan Direktur Pelaksana
Chief Executive Officer dan Managing Directors Profile

Arif Setiawan
Direktur Pelaksana IV
Managing Director IV

Direktur Pelaksana IV sesuai dengan Keputusan Dewan Direktur No. 0003/KDD/08/2014 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Direktur Pelaksana Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia.

49 tahun. Warga Negara Indonesia. Menyelesaikan program S1 di bidang Ekonomi Universitas Gajah Mada tahun 1992.

Beberapa jabatan penting, antara lain:
- Direktur Pelaksana IV (2014 - sekarang);
- Kepala Divisi Analisa Risiko Bisnis Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) (2009 - 2014);
- Kepala Divisi Manajemen Risiko PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (Maret 2008 - Agustus 2009);
- Pj. Kepala Divisi Manajemen Risiko PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (Februari 2007 - Maret 2008);
- Kepala Departemen Kredit Umum PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (Februari 2006 - Februari 2007);
- Kepala Departemen Kredit I PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (Januari 2003 - Februari 2006).

Managing Director IV by virtue of KDD No. 0003/KDD/08/2014 on the Termination and on the Appointment of Managing Director of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia.

49 years of age. Indonesian citizen. Obtained his Bachelor degree in Economics from Universitas Gajah Mada in 1992.

Some important positions held are, among others:
- Managing Director IV (2014 - present);
- Head of Business Risk Analyzes of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) (2009 - 2014);
- Head of Risk Management of PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (March 2008 - August 2009);
- Acting Head of Risk Management Division of PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (February 2007 - March 2008);
- Head of General Credit Department of PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (February 2006 - February 2007);
- Head of Credit I Department of PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (January 2003 - February 2006).

Omar Baginda Pane
Direktur Pelaksana V
Managing Director V

Direktur Pelaksana V sesuai dengan Keputusan Dewan Direktur Indonesia Eximbank No. 0003/KDD/08/2014 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Direktur Pelaksana Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia.

56 tahun. Warga Negara Indonesia. Menyelesaikan pendidikan terakhir di Bidang Akuntansi di Universitas Indonesia, tahun 1987.

Beberapa jabatan penting, antara lain:
- Direktur Pelaksana V (2014 - sekarang);
- Direktur Pelaksana IV (2009 - 2014);
- Kepala Divisi Internal Audit PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (2006 - 2009);
- Kepala Divisi Operasi dan Akunting PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (2004 - 2005);
- Kepala Divisi Operasi PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (2001 - 2004);
- Kepala Divisi Operasi dan IT PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (1999 - 2001);
- Kepala Divisi Operasi PT Bank PDFCI Tbk (1997 - 1999).

Managing Director V by virtue of KDD No. 0003/KDD/08/2014 on the Termination and on the Appointment of Managing Director of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia.

56 years of age. Indonesian citizen. Obtained his Accounting degree from the University of Indonesia in 1987.

Some important positions held are, among others:
- Managing Director V (2014 - present);
- Managing Director IV (2009 - 2014);
- Head of Internal Audit Division PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (2006 - 2009);
- Head of Operations and Accounting Division PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (2004 - 2005);
- Head of Operations Division PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (2001 - 2004);
- Head of Operations and IT Division PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (1999 - 2001);
- Head of Operations Division PT Bank PDFCI Tbk (1997 - 1999).

PROFIL LEMBAGA

INSTITUTION PROFILE

44 **Sekilas Indonesia Eximbank**
Indonesia Eximbank at A Glance

47 **Produk dan Jasa**
Products and Services

48 **Rekam Jejak**
Milestones

50 **Struktur Organisasi**
Organizational Structure

52 **Visi, Misi dan Budaya Kerja Lembaga**
Vision, Mission, and Corporate Culture

56 **Penugasan Khusus**
National Interest Account (NIA)

60 **Manajemen Senior**
Senior Management

62 **Jaringan Kantor**
Network

63 **Peristiwa Penting**
Event Highlights

66 **Ikhtisar Program Kepemilikan Saham**
Share Ownerships Program Highlights

66 **Kronologis Pencatatan Obligasi**
Chronology of Bonds Issued

70 **Lembaga Pemeringkat**
Rating Agencies

72 **Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal**
Supporting Institutions and Professionals

Sekilas Indonesia Eximbank

Indonesia Eximbank at A Glance

Nama Name	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)
Logo	Indonesia Eximbank
Bidang Usaha Line of Business	Lembaga Keuangan khusus yang didirikan untuk melaksanakan Pembiayaan Ekspor Nasional (PEN) melalui penyediaan Pembiayaan, Penjaminan dan Asuransi, serta Jasa Konsultasi baik secara konvensional maupun berdasarkan prinsip syariah baik di dalam maupun di luar negeri. A Financial Institution that was specifically established to undertake National Export Financing through the provision of conventional as well as sharia-based Financing, Guarantee, Insurance and Consultation Services, for domestic as well as overseas customers.
Tanggal Pendirian dan Operasional Date of Establishment and Operations	1 September 2009
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis	Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2009 tentang Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 4957. Act No. 2 Year 2009 on Indonesia Export Financing Institution. Supplement to the State Gazette No. 4957.
Kepemilikan Ownership	Negara Republik Indonesia 100% Government of the Republic of Indonesia 100%
Modal Awal Initial Capital	Rp4.321.586.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully paid Capital	Rp9.728.588.649.078,-
Jumlah Pegawai Total Employee	391 orang 391 person
Kantor Pusat Head Office	Indonesia Stock Exchange Building, Tower II, 8th Floor, Sudirman Central Business District (SCBD), Jl. Jend. Sudirman, Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia
Tel.	(62-21) 515 4638
Fax.	(62-21) 515 4639
Website	www.indonesiaeximbank.go.id
Alamat Kontak Contact Address	Divisi Sekretariat Lembaga e-mail: corpsec@indonesiaeximbank.go.id
SWIFT Code	BEXIIDJA
GIN Number	HZUCTR.99999.SL.360
Social Media	Facebook: Indonesia Eximbank Twitter: @Eximbank_INA Youtube: Indonesia Eximbank
Jaringan Kantor Network Offices	1. Surabaya Regional Office Intiland Tower 2nd Floor, Suite 1 Jl. Panglima Sudirman 101-103, Surabaya 60271, Indonesia 2. Medan Regional Office B&G Tower, J.W. Marriott 6th Floor, Suite 12 Jl. Putri Hijau No. 10, Medan 20111, Indonesia 3. Makassar Regional Office Wisma Kalla Building 6th Floor Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 8-10, Makassar 90125, Indonesia 4. Surakarta Regional Office Indonesia Eximbank Building 2nd Floor Jl. Slamet Riyadi No. 341, Surakarta 57142, Indonesia 5. Balikpapan Representative Office Grand Sudirman Building, Panin Tower, Main Lobby 203 Jl. Jend. Sudirman No. 07, Balikpapan 76113, Indonesia
Bursa Efek Stock Exchange	Obligasi Indonesia Eximbank dicatat dan diperdagangkan pada: 1. Bursa Efek Indonesia (IDX); dan 2. Bursa Efek Singapura (SGX) Bonds issued by Indonesia Eximbank are listed and traded at: 1. Indonesia Stock Exchange (IDX); and 2. Singapore Stock Exchange (SGX)
Peringkat Ratings	1. Pefindo: • Rating Lembaga (Nasional): idAAA (Stable) - Maret 2015 2. Fitch: Rating Lembaga (Internasional): BBB- (Stable) - Maret 2015 3. Standard & Poor's: Rating Lembaga (Internasional): BB+ (Positive) - Mei 2015 4. Moody's: Rating Lembaga (Internasional): Baa3 (Stable) - Oktober 2014

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia merupakan lembaga keuangan milik Pemerintah Republik Indonesia yang didirikan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 tahun 2009 tentang Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank). Dalam menjalankan kegiatan usahanya Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia menggunakan nama Indonesia Eximbank.

Indonesia Eximbank didirikan khusus oleh Pemerintah untuk melakukan Pembiayaan Ekspor Nasional (PEN) yang bertujuan untuk menunjang kebijakan Pemerintah dalam rangka mendorong program ekspor nasional.

Pembiayaan Ekspor Nasional diberikan dalam bentuk Pembiayaan, Penjaminan, dan/atau Asuransi yang diberikan kepada badan usaha baik badan usaha yang berbentuk badan hukum maupun tidak berbentuk badan hukum termasuk perorangan baik yang berdomisili di dalam atau di luar wilayah Negara Republik Indonesia serta dapat dilaksanakan berdasarkan Prinsip Syariah.

Indonesia Eximbank berfungsi mendukung program ekspor nasional melalui Pembiayaan Ekspor Nasional dan mempunyai tugas: memberi bantuan yang diperlukan badan usaha baik badan usaha yang berbentuk badan hukum maupun tidak berbentuk badan hukum termasuk perorangan dalam rangka Ekspor, dalam bentuk Pembiayaan, Penjaminan, dan Asuransi guna pengembangan dalam rangka menghasilkan barang dan jasa dan/atau usaha lain yang menunjang Ekspor; menyediakan Pembiayaan

Indonesia Eximbank is a financial institution owned by the Government of the Republic of Indonesia, It has been established pursuant to the Act of the Republic of Indonesia No. 2 of 2009 (Act 2/2009) on the Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank). Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia carries out its activities under the name Indonesia Eximbank.

Indonesia Eximbank was established by the Government to deal with National Export Financing (PEN), which aims to support the Government's policy of encouraging a national export program.

National Export Financing is provided in the form of Financing, Guarantee, and/or Insurance to enterprises, both legal and non-legal entities, including individuals who are domiciled either inside or outside the territory of the Republic of Indonesia. National Export Financing can be based on the principles of Sharia.

Indonesia Eximbank supports the national export program through National Export Financing, and has the following tasks: to give necessary assistance to legal and non-legal business entities including individuals within the framework of export in the form of Financing, Guarantee and Insurance in order to encourage an increase in the production of goods and services and/or other businesses that support export; provide Financing for projects, including projects unable to obtain financing from banks that have

bagi transaksi atau proyek yang dikategorikan tidak dapat dibiayai oleh perbankan, tetapi mempunyai prospek untuk peningkatan ekspor nasional; dan membantu mengatasi hambatan yang dihadapi oleh Bank atau Lembaga Keuangan dalam penyediaan Pembiayaan bagi Eksportir yang secara komersial cukup potensial dan/atau penting dalam perkembangan ekonomi Indonesia.

the potential to increase national exports; and help overcome the obstacles faced by Banks or Financial Institutions in providing Financing for exporters that have a commercial potential and/or are important to Indonesia's economic development.

Dalam menjalankan tugas Indonesia Eximbank dapat melakukan bimbingan dan Jasa Konsultasi kepada Bank, Lembaga Keuangan, Eksportir, produsen barang ekspor, khususnya usaha mikro, kecil, menengah, dan koperasi; dan melakukan kegiatan lain yang menunjang tugas dan wewenang Indonesia Eximbank sepanjang tidak bertentangan dengan UU Nomor 2/2009.

Indonesia Eximbank can provide Advisory Services to Banks, Financial Institutions, Exporters, manufacturers of goods for export, particularly in the micro, small and medium enterprise segment, and cooperatives; and perform other activities that support the activities of Indonesia Eximbank that are in line with Act No. 2/2009.

Dewan Direktur merupakan organ tunggal Indonesia Eximbank. Dewan Direktur bertugas merumuskan dan menetapkan kebijakan serta melakukan pengawasan terhadap kegiatan operasional Indonesia Eximbank. Kegiatan operasional Indonesia Eximbank dilakukan oleh Direktur Eksekutif. Dalam melaksanakan tugasnya, Direktur Eksekutif dibantu oleh paling banyak 5 (lima) orang Direktur Pelaksana.

The Board of Directors is the sole organ of Indonesia Eximbank. The Board of Directors is responsible for formulating and establishing policies, as well as supervising the operations of Indonesia Eximbank. The Chief Executive Officer performs Indonesia Eximbank's operational activities, and is assisted by a maximum of 5 (five) Managing Directors.

Modal awal Indonesia Eximbank ditetapkan paling sedikit Rp4,00 triliun. Modal tersebut merupakan kekayaan negara yang dipisahkan dan tidak terbagi atas saham. Pada akhir tahun 2015, Indonesia Eximbank menerima kembali Penyertaan Modal Negara (PMN) sebesar Rp1,00 triliun untuk meningkatkan kapasitas kegiatan usahanya dalam mendukung program ekspor nasional.

The initial capital of Indonesia Eximbank has been set at a minimum of Rp4.00 trillion. The capital consists of separated state assets and is not divided into shares. At the end of 2015, Indonesia Eximbank received a State Capital Investment (PMN) of Rp1.00 trillion to improve its operational capacity to support the national export program.

Sebagai lembaga keuangan di bidang pembiayaan ekspor, Indonesia Eximbank akan konsisten dengan amanat UU Nomor 2/2009 dalam mendorong ekspor nasional serta bersinergi dengan seluruh industri yang terkait ekspor.

As a financial institution that specializes in the field of export, Indonesia Eximbank has the role of boosting national exports by working with various industries under the mandate of Act No. 2/2009.

Dengan dukungan kinerja keuangan yang sehat dan berkelanjutan, Indonesia Eximbank optimis untuk meningkatkan kapasitas dan kemampuan dalam mendorong pertumbuhan perekonomian nasional secara berkesinambungan.

With the support of an increasingly strong financial performance, Indonesia Eximbank is optimistic that it will continue to improve its capacity to encourage sustainable economic growth in Indonesia.

Produk dan Jasa

Products and Services

Pembiayaan di Luar Negeri
Overseas Financing

- **Pembiayaan Investasi di Luar Negeri** *Overseas Investment Financing*
- *Buyer's Financing*
- **Pembiayaan Proyek di Luar Negeri** *Overseas Project Financing*

Pembiayaan Dalam Negeri
Domestic Financing

- **Kredit Modal Kerja Ekspor** *Working Capital Export Financing*
- **Kredit Investasi Ekspor** *Investment Export Financing*
- **Pembiayaan Resi Gudang** *Warehouse Receipt Financing*
- **Negosiasi & Diskonto Tagihan Ekspor** *Export Bills Purchasing*
- **Pembiayaan *Letter of Credit* / SKBDN** *Letter of Credit / SKBDN Financing*
- *Trust Receipt*
- **Pembiayaan Proyek** *Project Financing*
- **Pemberian Tagihan Supplier** *Supplier Bills Purchasing*
- **Plasma Perkebunan** *Plasma-Farm Plantation Loan*

Pembiayaan Syariah
Sharia Financing

- *Murabahah*
- *Musyarakah*
- *Mudharbah*
- *Istishna*
- *Ijarah / Ijarah Muntahiyah Bittamlik*
- *Salam*
- *Wakalah*
- *Hawalah*

Fasilitas Pembiayaan
Kredit dan/ atau pembiayaan berdasarkan prinsip syariah yang disediakan oleh Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia.

Fasilitas Penjaminan
Fasilitas untuk menanggung pembayaran kewajiban keuangan pihak terjamin dalam hal pihak terjamin tidak dapat memenuhi kewajiban perikatan kepada Kreditornya.

- **Penjaminan Proyek** *Project Guarantee*
- **Jaminan Kepabeanan** *Customs Bond*
- **Penjaminan Kredit Bagi Bank & Lembaga Keuangan** *Credit Guarantee*
- *Kafalah*

Jasa Konsultasi

- **Jasa Konsultasi** *Consulting Services*
- **Program Pendampingan** *Export Technical Assistance*

Fasilitas Asuransi
Fasilitas ganti rugi atas kerugian yang timbul sebagai akibat dari suatu peristiwa yang tidak pasti.

- **Proteksi Piutang Dagang** *Trade Credit Insurance*
- *Marine Cargo Insurance*
- *Property/Industrial All Risk Insurance*

- **Produk Konvensional** *Conventional Product*
- **Produk Syariah** *Sharia Product*
- **Jasa** *Services*

Milestones
Rekam Jejak

2009

Indonesia Eximbank beroperasi pada tanggal 1 September 2009 setelah disahkannya UU Nomor 2/2009 tentang Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) pada tanggal 12 Januari 2009.

Pengangkatan Dewan Direktur dan Direktur Pelaksana Indonesia Eximbank melalui Keputusan Menteri Keuangan No. 346/KMK.06/2009 tanggal 26 Agustus 2009 dan Keputusan Dewan Direktur No. 0001/KDD/09/2009 tanggal 1 September 2009. Bapak Mahendra Siregar dipercaya menjadi Ketua Dewan Direktur merangkap Direktur Eksekutif Indonesia Eximbank.

The Operationalization of Indonesia Eximbank on September 1, 2009 after the ratification of the Act of the Republic of Indonesia No. 2 Year 2009 regarding Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) on January 12, 2009.

The appointment of the Board of Directors and Managing Directors Indonesia Eximbank by the Decree of the Ministry of Finance No. 346/KMK.06/2009 dated August 26, 2009 and by the Decree of the Board of Directors No. 0001/KDD/09/2009 dated September 1, 2009. Mahendra Siregar appointed as Chief Executive Officer and concurrently as Chief Executive Officer of Indonesia Eximbank.

2011

- Pemeringkat Fitch Ratings memberikan rating BBB- kepada Indonesia Eximbank sebagai lembaga pemerintah yang memiliki rating sama dengan Negara (*sovereign status*). Hal ini menunjukkan Indonesia Eximbank adalah lembaga keuangan yang terpercaya di mata internasional.
- Sesuai mandat yang diemban, Indonesia Eximbank dapat melakukan pembiayaan di luar negeri. Indonesia Eximbank memberikan pembiayaan di luar negeri melalui fasilitas Overseas Financing di Amerika Serikat, Malaysia dan Arab Saudi.
- Indonesia Eximbank menjadi lembaga keuangan yang pertama dalam membiayai pembangunan smelter di Indonesia.
- Seiring dengan pertumbuhan bisnis yang pesat dan diikuti oleh perkembangan organisasi, Indonesia Eximbank memiliki program guna meningkatkan kualitas dan kapasitas SDM nya. Indonesia Eximbank meluncurkan program Pendidikan Calon Pegawai angkatan I sebagai salah satu strategi pemenuhan SDM Lembaga.

- Indonesia Eximbank rating by Fitch Ratings Agency gives BBB-, rating to Indonesia Eximbank as a government agency that has the same rating to the State (sovereign status). This indicates Indonesia Eximbank is a financial institution that is trusted in the international community.
- Following the mandate carried, Indonesia Eximbank can do the financing abroad. Indonesia Eximbank provides financing abroad through Overseas Financing facilities in the United States, Malaysia and Saudi Arabia.
- Indonesia Eximbank became the first financial institution to finance the construction of a smelter in Indonesia.
- Along with the rapid business growth and the development of the organization, Indonesia Eximbank has a program to improve the quality and capacity of its human resources. Indonesia Eximbank launched education program to the first batch Servant Candidate as one of the fulfillment of human resources strategy.

2010

- Bapak I Made Gde Erata dilantik selaku Ketua Dewan Direktur merangkap Direktur Eksekutif menggantikan Bapak Mahendra Siregar. Pelantikan dilakukan Menteri Keuangan RI pada tanggal 6 Januari 2010.
- Tahun 2010 merupakan tahun pertama bagi Indonesia Eximbank untuk menerbitkan Obligasi Indonesia Eximbank I senilai Rp3,00 triliun dan menandatangani perjanjian-perjanjian kerja sama baik bilateral maupun multilateral. Selain itu, Pemerintah memberikan Penyertaan Modal Negara sebesar Rp2,00 triliun diperuntukkan meningkatkan kapasitas Indonesia Eximbank dalam mendukung program ekspor nasional melalui kegiatan pembiayaan ekspor, asuransi dan penjaminan.

- I Made Gde Erata appointed as Chairman of the Board of Directors and Chief Executive Officer to replace Mahendra Siregar. The inauguration conducted by the Minister of Finance on January 6, 2010.
- 2010 was the first year for Indonesia Eximbank to issue Indonesia Eximbank Bonds I of Rp3.00 trillion and entered into agreements, both bilateral and multilateral. In addition, the Government added its State Capital Participation of Rp2.00 trillion allocated to enhance the Indonesia Eximbank capacity in supporting national export program through export financing, insurance and guarantee.

2012

- Indonesia Eximbank menerbitkan Euro Medium Terms Notes (EMTN) Programme 2012 Reg. S Only senilai USD500 juta.
- Indonesia Eximbank menandatangani Fasilitas Kredit Overseas Project Financing dengan BUMN Karya dalam ekspor jasa Waskita Karya untuk pembangunan bandara Suai Timor Leste.

- Indonesia Eximbank issued Euro Medium Terms Notes (EMTN) Programme 2012 Reg. S Only amounted to USD500 juta.
- Indonesia Eximbank signed Credit Facility of Overseas Project Financing between Indonesia Eximbank and Karya State Owned Enterprises in Waskita Karya export services for development of Suai Timor Leste airport.

2015

- Pengangkatan anggota baru Dewan Direktur Bapak Arif Budimanta, Bapak Susiwijono Moegiarso dan Bapak Purwiyanto untuk periode 2015 s.d. 2020
- Indonesia Eximbank mendapatkan penugasan khusus dari pemerintah melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 134/PMK.08/2015 tentang Penugasan Khusus kepada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank). Pelaksanaan penugasan khusus tersebut diterjemahkan dalam Keputusan Menteri Keuangan (KMK) No. 1156/KMK.08/2015 tentang Penugasan Khusus Program Ekspor Gerbong Kereta Penumpang ke Bangladesh dan KMK No. 1231/KMK.08/2015 tentang Penugasan Khusus Program Ekspor Untuk Mendukung Paket Kebijakan Ekonomi Pemerintah Tahun 2015
- Kegiatan Jasa Konsultasi Indonesia Eximbank telah menghantarkan empat pelaku UKM untuk menjadi eksportir melalui Coaching Program for New Exporter (CPNE)
- Indonesia Eximbank menambah jaringan kantor dengan membuka Kantor Pemasaran di Balikpapan, Kalimantan Timur sebagai upaya untuk menjangkau potensi ekspor UKM di wilayah Kalimantan
- Pemerintah kembali memberikan Penyertaan Modal Negara (PMN) sebesar Rp1,00 trilliun kepada Indonesia Eximbank untuk memperkuat modal, juga meningkatkan kapasitas kegiatan usahanya dalam mendukung program ekspor nasional.

- Appointment of Mr. Arif Budimanta, Mr. Susiwijono Moegiarso and Mr Purwiyanto as new members of the Board of Directors for the period of 2015 to 2020.
- Indonesia Eximbank is given a special assignment from the Government through the Minister of Finance Regulation No. 134/PMK.08/2015 on Special Assignment for Indonesia Eximbank. The implementation of the said special assignment is set forth in the Minister of Finance Regulation (KMK) No. 1156/KMK.08/2015 on the Special Assignment on the Program of Exporting Passenger Train Carriages to Bangladesh and KMK No. 1231/KMK.08/2015 on Special Assignment on the Export Program to Support Government Economic Policy Package 2015.
- Consulting services provided by Indonesia Eximbank through Coaching Program for New Exporter (CPNE) has helped four SMEs to become exporters
- Indonesia Eximbank expand its office network by opening a Sales Office in Balikpapan, East Kalimantan, to help build up the export potential of SMEs in Kalimantan.
- The Government again gave the State Capital Participation (PMN) of Rp1.00 trillion to Indonesia Eximbank to strengthen its capital, as well as to increase the capacity of its business activities in support of national export program.

2013

Pengangkatan Bapak Hadiyanto, Bapak A. Fuad Rahmany dan Bapak Bachrul Chairi selaku Anggota Dewan Direktur Indonesia Eximbank untuk periode 2013-2018 dan Bapak Isnen Sutopo selaku Direktur Pelaksana II Indonesia Eximbank yang sebelumnya dijabat oleh Bapak Suharsono. Keberadaan manajemen baru diharapkan dapat membawa Indonesia Eximbank menjadi lembaga yang "advanced in export services".

The Appointment of Hadiyanto, A. Fuad Rahmany and Bachrul Chairi as member of the Board of Directors for the period 2013-2018 and Isnen Sutopo as a Managing Director II of Indonesia Eximbank, formerly held by Suharsono. The existence of the new management is expected to bring Indonesia Eximbank become an institution "advanced in export services".

- Indonesia Eximbank menerbitkan Euro Medium Terms Notes (EMTN) Programme 2012 Reg. S Only senilai USD500 juta.
- Indonesia Eximbank menandatangani Fasilitas Kredit Overseas Project Financing dengan BUMN Karya dalam ekspor jasa Waskita Karya untuk pembangunan bandara Suai Timor Leste.

- Indonesia Eximbank issued Euro Medium Terms Notes (EMTN) Programme 2012 Reg. S Only amounted to USD500 juta.
- Indonesia Eximbank signed Credit Facility of Overseas Project Financing between Indonesia Eximbank and Karya State Owned Enterprises in Waskita Karya export services for development of Suai Timor Leste airport.

2014

- Bapak Ngalim Sawega dilantik selaku Ketua Dewan Direktur merangkap Direktur Eksekutif menggantikan Bapak I Made Gde Erata. Pelantikan dilakukan Menteri Keuangan RI pada tanggal 1 September 2014.
- Pengangkatan Bapak Arif Setiawan selaku Direktur Pelaksana Indonesia Eximbank di tanggal 1 September 2014.
- Indonesia Eximbank meluncurkan produk asuransi baru, Marine Cargo Insurance untuk memberikan perlindungan atas pengiriman barang ekspor. Selain itu, Indonesia Eximbank bersinergi dengan 11 perusahaan asuransi dan re-asuransi yang ditandai dengan penandatanganan Treaty Marine Cargo Insurance.
- Melalui program Corporate Social Responsibility, Indonesia Eximbank berkontribusi dalam Program Penghijauan Berbasis Agroforestry dengan menanam 10 ribu bibit pohon sengon di Wonogiri, Jawa Tengah.

- Appointment of Chairman of the Board of Directors and Chief Executive Officer, Ngalim Sawega, on September 1, 2014 to replace I Made Gde Erata. The inauguration carried by Minister of Finance on September 1, 2014.
- Appointment of Managing Director, Arif Setiawan on September 1, 2014
- Indonesia Eximbank launched a new insurance product, Marine Cargo Insurance to provide protection for the delivery of export goods. In addition, Indonesia Eximbank worked with 11 insurance and re-insurance companies, which is marked by the signing of the Treaty Marine Cargo Insurance.
- Through its Corporate Social Responsibility, Indonesia Eximbank contributed to the Green Program-Based Agroforestry by planting 10 thousand of sengon tree seedlings in Wonogiri, Central Java.

Struktur Organisasi

Organization Structure

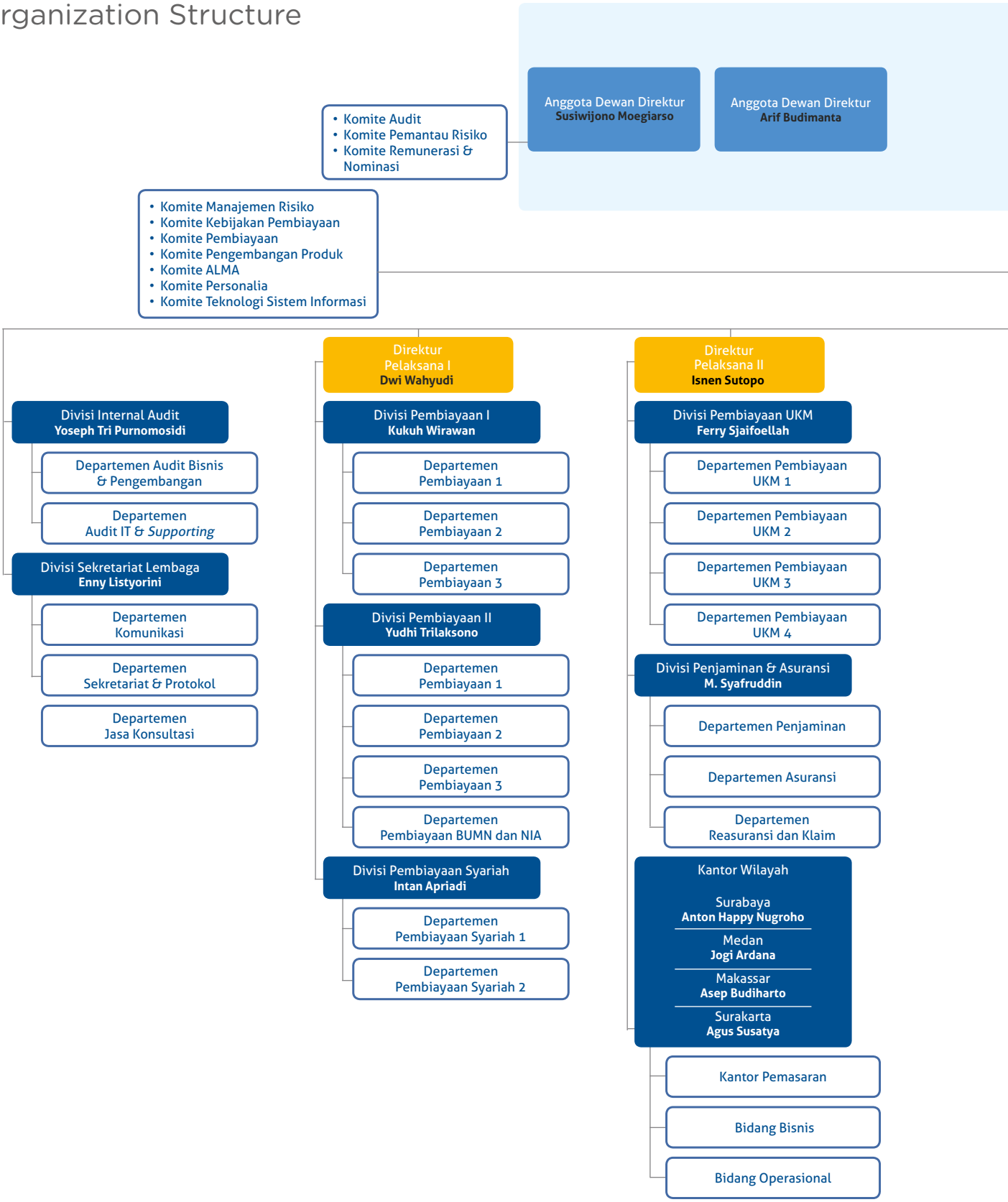

- Per 31 Desember 2015
  As of December 31, 2015

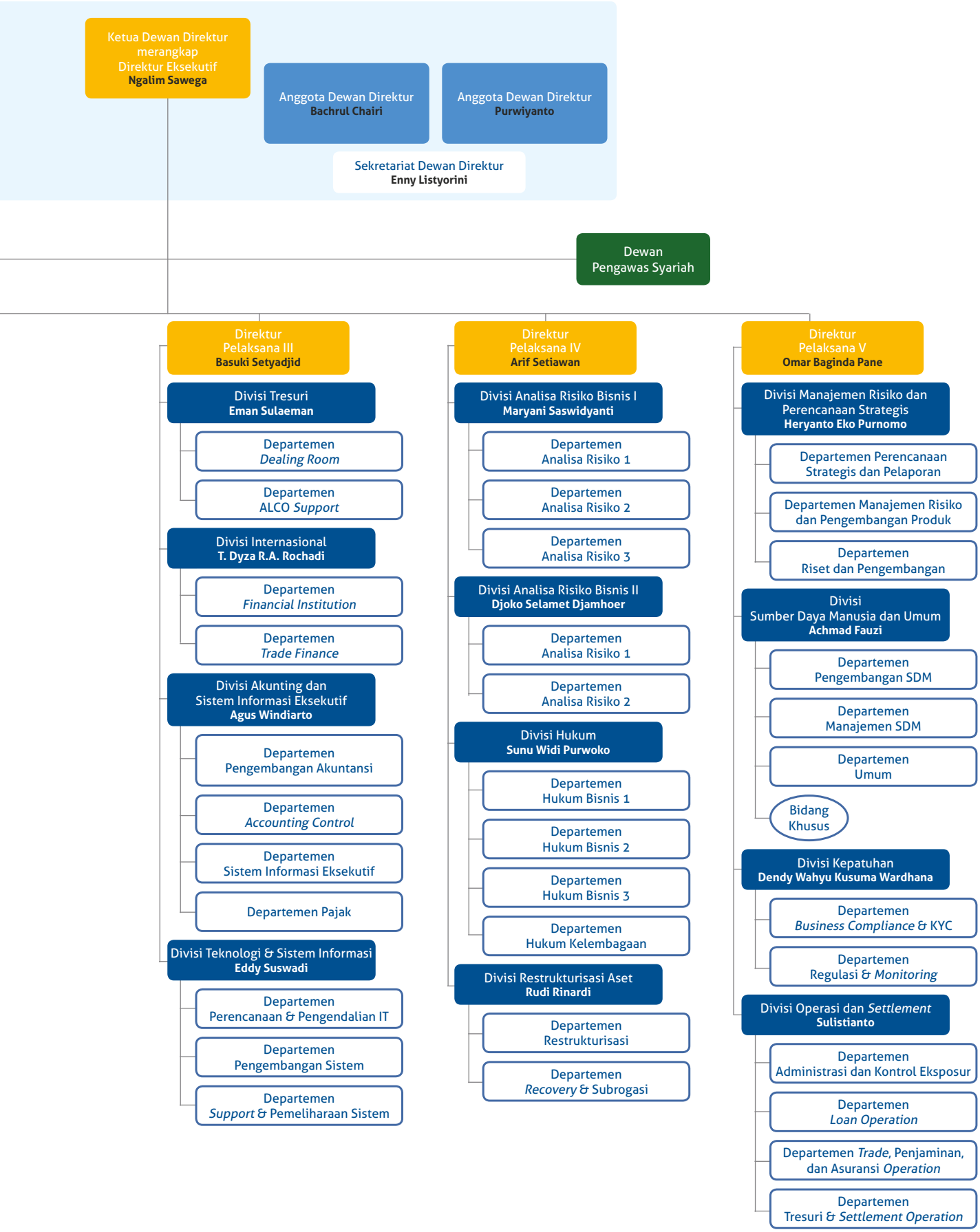
Ketua Dewan Direktur merangkap Direktur Eksekutif
Ngalim Sawega
Anggota Dewan Direktur
Bachrul Chairi
Anggota Dewan Direktur
Purwiyanto
Sekretariat Dewan Direktur
Enny Listyorini
Dewan Pengawas Syariah
Direktur Pelaksana III
Basuki Setyadjid
Divisi Tresuri
Eman Sulaeman
Departemen Dealing Room
Departemen ALCO Support
Divisi Internasional
T. Dyza R.A. Rochadi
Departemen Financial Institution
Departemen Trade Finance
Divisi Akunting dan Sistem Informasi Eksekutif
Agus Windiarto
Departemen Pengembangan Akuntansi
Departemen Accounting Control
Departemen Sistem Informasi Eksekutif
Departemen Pajak
Divisi Teknologi & Sistem Informasi
Eddy Suswadi
Departemen Perencanaan & Pengendalian IT
Departemen Pengembangan Sistem
Departemen Support & Pemeliharaan Sistem
Direktur Pelaksana IV
Arif Setiawan
Divisi Analisa Risiko Bisnis I
Maryani Saswidyanti
Departemen Analisa Risiko 1
Departemen Analisa Risiko 2
Departemen Analisa Risiko 3
Divisi Analisa Risiko Bisnis II
Djoko Selamet Djamhoer
Departemen Analisa Risiko 1
Departemen Analisa Risiko 2
Divisi Hukum
Sunu Widi Purwoko
Departemen Hukum Bisnis 1
Departemen Hukum Bisnis 2
Departemen Hukum Bisnis 3
Departemen Hukum Kelembagaan
Divisi Restrukturisasi Aset
Rudi Rinardi
Departemen Restrukturisasi
Departemen Recovery & Subrogasi
Direktur Pelaksana V
Omar Baginda Pane
Divisi Manajemen Risiko dan Perencanaan Strategis
Heryanto Eko Purnomo
Departemen Perencanaan Strategis dan Pelaporan
Departemen Manajemen Risiko dan Pengembangan Produk
Departemen Riset dan Pengembangan
Divisi Sumber Daya Manusia dan Umum
Achmad Fauzi
Departemen Pengembangan SDM
Departemen Manajemen SDM
Departemen Umum
Bidang Khusus
Divisi Kepatuhan
Dendy Wahyu Kusuma Wardhana
Departemen Business Compliance & KYC
Departemen Regulasi & Monitoring
Divisi Operasi dan Settlement
Sulistianto
Departemen Administrasi dan Kontrol Eksposur
Departemen Loan Operation
Departemen Trade, Penjaminan, dan Asuransi Operation
Departemen Tresuri & Settlement Operation

Visi, Misi, dan Budaya Kerja Lembaga

Vision, Mission and Corporate Culture

Visi Vision

Menjadi Eximbank yang unggul dan kredibel dalam mendorong ekspor nasional yang berdaya saing tinggi pada tataran global.

To become an Eximbank that is credible and excels in promoting national export with high competitiveness on the global level.

Menjadi Eximbank yang unggul dan kredibel...
To become an Eximbank that is credible...

Kata "unggul" (*excellent*) bermakna bahwa Indonesia Eximbank memiliki kemampuan prima untuk mengemban tugas dan fungsi sebagaimana diamanatkan UU Nomor 2/2009. Indonesia Eximbank memiliki level kinerja yang setara atau lebih baik dibandingkan dengan institusi keuangan lain.
The word "excellent" means that Indonesia Eximbank has excellent ability to perform the duties and functions as mandated by Act 2/2009. Indonesia Eximbank's performance is comparable or better than other financial institutions.

Kata "kredibel" dipilih karena memiliki asosiasi kuat dengan keinginan Indonesia Eximbank menjadi mitra ekonomi global yang dapat dipercaya. Kredibilitas tinggi adalah suatu atribut yang menunjukkan bahwa baik para *stakeholder* maupun investor memiliki kepercayaan terhadap Indonesia Eximbank sebagai suatu institusi keuangan. *Stakeholder* memiliki *trust* bahwa Indonesia Eximbank mampu memberikan layanan prima di dalam memberikan pembiayaan pada wilayah yang tidak dimasuki oleh bank atau lembaga keuangan komersial (*fill the market gap*). Dari sisi investor, Indonesia Eximbank juga terpercaya memiliki kemampuan keuangan yang kuat dan dapat memberikan imbal hasil yang kompetitif.
The word "credible" was chosen because it is strongly associated with the desire of Indonesia Eximbank to become a trusted global economic partner. High credibility is an attribute that indicates that both stakeholders and investors trust Indonesia Eximbank as a financial institution. Stakeholders believe that Indonesia Eximbank is able to provide excellent services in providing financing in areas that are not accessible by a commercial banks or financial institutions (fill the market gap). From the investor's side, Indonesia Eximbank is believed to have strong financial capability and can provide competitive returns.

...dalam mendorong ekspor nasional yang berdaya saing tinggi...
...and excells in promoting national export with high competitiveness...

Dengan memiliki kredibilitas tinggi, Indonesia Eximbank berkeinginan untuk menjadi penggerak (lokomotif) untuk ikut mewujudkan ekspor nasional yang memiliki keunggulan kompetitif dibandingkan dengan produk atau jasa ekspor sejenis yang dihasilkan negara lain. Hal ini ditempuh dengan ikut meningkatkan kemampuan eksportir Indonesia untuk menghasilkan produk ekspor yang kompetitif.
With high credibility, Indonesia Eximbank desires to be the propeller (locomotive) in the creation of national export with competitive advantages compared to similar export products or services produced by other countries. This is achieved by contributing in improving the ability of Indonesian exporters to produce competitive export products.

...pada tataran global
...on the global level

Kata "global" bermakna bahwa Indonesia Eximbank ikut berperan dalam menjadikan eksportir Indonesia sebagai pelaku usaha yang disegani di tataran global, seiring dengan kemampuan menghasilkan produk dan jasa ekspor yang berkelas dunia. Berkat pencapaian ini, dengan sendirinya, Indonesia Eximbank merupakan salah satu Eximbank yang terkemuka di dunia.
The word "global" means that Indonesia Eximbank participates in forming Indonesian exporters as respected business players in the global level, along with the ability to produce world-class export products and services. With this kind of achievement, Indonesia Eximbank will automatically become one of the world's leading Eximbanks.

Misi Mission

- Mendorong kesinambungan iklim usaha yang kondusif bagi pertumbuhan ekspor nasional yang berkelanjutan.
- Memberikan layanan pembiayaan ekspor nasional dan jasa konsultansi yang berkualitas sebagai solusi terhadap kebutuhan ekspor Indonesia.
- Meningkatkan kemampuan pelaku usaha, termasuk usaha kecil dan menengah, untuk menghasilkan produk berorientasi ekspor yang unggul dan berdaya saing.

- Encourage the sustainability of conducive business climate for the sustainable growth of national export.
- Provide national export financing services and advisory services as the solution to the needs of Indonesian export.
- Improve the ability of business perpetrators, including the small and medium enterprises, to produce superior and competitive export-oriented products.

Mendorong kesinambungan iklim usaha yang kondusif...
Encourage the sustainability of conducive business...

Pertumbuhan ekspor nasional yang berkelanjutan perlu ditopang oleh iklim usaha yang kondusif. Dalam menjalankan misi ini, Indonesia Eximbank menjadi penggerak di dalam melakukan koordinasi dengan instansi pemerintah untuk menciptakan lingkungan ekspor yang kondusif. Sejumlah hal yang dapat dilakukan antara lain (1) mendorong terpenuhinya infrastruktur pendukung ekspor, (2) menjalin kerja sama dengan Pemda dan perguruan tinggi untuk menciptakan inkubator bisnis, (3) proaktif melakukan koordinasi dengan Kementerian/Lembaga lain untuk peningkatan ekspor, dan (4) mengawal pembentukan regulasi yang dibutuhkan untuk menunjang ekspor nasional.
Sustainable national export growth should be supported by a conducive business climate. In carrying out this mission, Indonesia Eximbank becomes the locomotive in performing coordination with government agencies to create a conducive export environment. A number of measures that can be taken include (1) encourage the fulfillment of export support infrastructure, (2) establish cooperation with local governments and universities to create a business incubator, (3) proactively coordinate with the Ministry/Other institutions to increase export, and (4) oversee the establishment of regulations needed to support national export.

...bagi pertumbuhan ekspor nasional yang berkelanjutan
...for the sustainable growth of national export

Frasa ini dipilih untuk menunjukkan bahwa *ultimate objective* dari alasan keberadaan Indonesia Eximbank adalah untuk mencapai sasaran akhir RJP IV (periode 2025-2029), yakni mendukung pertumbuhan ekspor Indonesia yang berkelanjutan.
This phrase was chosen to indicate that the ultimate objective of the reason for the existence of Indonesia Eximbank is to achieve the ultimate goal of the Long Term Plan IV (period of 2025-2029), namely supporting sustainable growth of Indonesian exports.

Memberikan layanan pembiayaan ekspor nasional dan jasa konsultansi yang berkualitas...
Provide national export financing services and advisory services...

Frasa ini menegaskan inti dari mandat yang diemban oleh Indonesia Eximbank, yakni memberikan layanan pembiayaan ekspor nasional yang mencakup Pembiayaan, Penjaminan, Asuransi dan Jasa Konsultansi kepada para pelaku ekspor, sebagaimana yang diamanatkan dalam UU Nomor 2/2009. Frasa "berkualitas" bermakna bahwa layanan tersebut memenuhi lima dimensi kualitas, yakni *reliability* (memberikan layanan sebagaimana dijanjikan), *assurance* (menumbuhkan rasa percaya), *tangibles* (wujud nyata dari layanan), *empathy* (memperhatikan kebutuhan pelanggan secara seksama), dan *responsiveness* (keinginan untuk menolong pelanggan dengan segera).
This phrase confirms the core of the mandate carried by Indonesia Eximbank, namely provide national export financing services that include financing, guarantee, insurance and consulting services to the perpetrators of export, as mandated by Act 2/2009. The phrase "qualified" means that the services meet the five dimensions of quality, namely reliability (providing services as promised), assurance (foster trust), tangibles (concrete manifestation of the services), empathy (careful attention to customer needs), and responsiveness (the willingness to help customers immediately).

Misi Mission

...sebagai solusi terhadap kebutuhan ekspor Indonesia
...as the solution to the needs of Indonesian export

Pelaku ekspor memiliki kebutuhan yang beragam terkait dengan pembiayaan ekspor nasional. Siapa pun mereka, apakah pelanggan domestik maupun internasional, layanan yang diberikan Indonesia Eximbank senantiasa merupakan solusi yang bernilai tambah terhadap kebutuhan ekspor mereka yang spesifik.
Perpetrators of exporters have diverse needs related to national export financing. Whoever they are, whether domestic or international customers, the services provided by Indonesia Eximbank always become the solution with value-added to their specific export needs.

Meningkatkan kemampuan pelaku usaha, termasuk usaha kecil dan menengah...
Improve the ability of business perpetrators, including the small and medium enterprises...

Sesuai dengan UU Nomor 2/2009, dan juga harapan para *stakeholder*, Indonesia Eximbank mendapat mandat untuk menggerakkan pelaku usaha di Indonesia, termasuk usaha kecil dan menengah di dalam peningkatan ekspor. Kemampuan yang ditingkatkan mencakup kapasitas dan kapabilitas pelaku usaha. Kapasitas terkait dengan kemampuan pelaku usaha untuk memperbesar volume ekspor maupun melakukan diversifikasi produk yang dapat diekspor. Peningkatan kapabilitas terkait dengan kemampuan mereka menerapkan kaidah-kaidah bisnis untuk menjalankan usaha yang menguntungkan dan berkelanjutan (*sustainable profitability*).
In accordance to Act 2/2009, and also the expectations of the stakeholders, Indonesia Eximbank is given the mandate to drive the business perpetrators in Indonesia, including the small and medium enterprises to increase export. The capability to be enhanced includes the capacity and capability of the business perpetrators. Capacity is associated with the ability of the business perpetrators to increase export and to diversify the products that can be exported. The increase of capability is associated with their ability to apply business rules in order to run a profitable and sustainable business (sustainable profitability).

...menghasilkan produk berorientasi ekspor yang unggul dan berdaya saing
...to produce superior and competitive export-oriented product

Upaya peningkatan kapasitas dan kapabilitas harus bermuara kepada pelaku usaha yang mampu menghasilkan produk berorientasi ekspor yang berdaya saing. Produk semacam itu memiliki keunggulan kompetitif dibandingkan dengan produk sejenis yang dihasilkan negara lain.
The efforts to increase the capacity and capability should be geared towards business perpetrators who are capable of producing competitive export-oriented products. Such products have competitive advantages compared to similar products produced by other countries.

- Visi dan misi Indonesia Eximbank telah ditetapkan oleh Direktur Eksekutif pada tanggal 30 Desember 2014 yang merupakan bagian dari Rencana Jangka Panjang
- Vision and Mission of Indonesia Eximbank determined by the Chief Executive Officer on December 30, 2014 as part of the Long Term Strategic Plan

Budaya Kerja Lembaga Corporate Culture

1. *Trustworthy*
   Menjunjung tinggi integritas, didasari oleh niat ikhlas, hati yang tulus dan kejujuran serta menjaga kehormatan dan melaksanakan kode etik Indonesia Eximbank sehingga mampu mendapatkan dan memelihara kepercayaan.

2. *Reliable*
   Melaksanakan tugas secara profesional, handal dan terpercaya dengan menerapkan prinsip-prinsip *Good Governance* dan manajemen risiko serta bersikap proaktif dan antisipatif untuk mencapai kualitas hasil kerja yang optimal.

3. *Unique*
   Menjunjung tinggi kehormatan dan berkomitmen penuh terhadap fungsi, tugas dan wewenang sebagai lembaga keuangan khusus sesuai undang-undang pendiriannya.

4. *Service Excellence*
   Memberikan pelayanan prima, yang melampaui harapan pemangku kepentingan Indonesia Eximbank secara lengkap dan profesional.

5. *Teamwork*
   Berorientasi kepada pencapaian tujuan Indonesia Eximbank melalui penerapan kerja sama di dalam tim kerja yang *solid*, efektif dan efisien, dengan saling menghormati kewenangan masing-masing.

1. Trustworthy
   Upholding the integrity, based on sincere intentions, a sincere heart, honesty, and maintain the honor and implement the Indonesia Eximbank code of conduct so as to obtain and maintain trust.

2. Reliable
   Carry out duties in a professional, reliable and trustworthy way by applying the principles of Good Governance and risk management, as well as being proactive and anticipatory in order to achieve optimal quality of performance.

3. Unique
   Upholding the honor and be fully committed to each of the functions, duties and authority as a specific financial institution by virtue of its statutory establishment.

4. Service Excellence
   Providing excellent service, which exceeds Indonesia Eximbank stakeholders' expectations as completely and professionally.

5. Teamwork
   Oriented to the achievement of Indonesia Eximbank goals through the application of collaboration within a solid team work, effective and efficient, with mutual respect for each others.

- Budaya Kerja Lembaga ditetapkan melalui Peraturan Direktur Eksekutif No. 0001/PDE/01/2014
- Corporate Culture determined by the Regulation of the Chief Executive Officer No. 0001/PDE/01/2014

Penugasan Khusus

National Interest Account (NIA)

Indonesia Eximbank dapat memberikan pembiayaan atas transaksi atau proyek yang secara komersial sulit dilaksanakan namun dianggap perlu oleh Pemerintah untuk menunjang kebijakan atau program ekspor nasional/National Interest Account (NIA).

Based on the mandate stipulated in Act No. 2/2009, Indonesia Eximbank can provide financing for transactions or projects that are commercially difficult to implement, but is considered necessary by the Government to support a national export policy or program/National interest Accounts (NIA).

Penugasan khusus menjadi strategis karena bertujuan untuk meningkatkan daya saing dan nilai tambah produk Indonesia, mendukung pertumbuhan industri dalam negeri, dan memiliki potensi peningkatan dan pengembangan ekspor jangka panjang.

Kegiatan usaha Indonesia Eximbank dalam rangka Penugasan Khusus dapat diberikan secara konvensional maupun berdasarkan prinsip syariah yang meliputi pembiayaan, penjaminan dan asuransi kepada badan usaha baik badan usaha yang berbentuk badan hukum maupun tidak berbentuk badan hukum termasuk perorangan yang berdomisili di dalam atau di luar wilayah Negara Republik Indonesia.

Di tahun 2015, Indonesia Eximbank telah mendapatkan penugasan khusus dari Pemerintah melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 134/PMK.08/2015 tentang Penugasan Khusus Kepada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia yang ditetapkan tanggal 14 Juli 2015. Pelaksanaan atas mandat tersebut diatur dalam Keputusan Menteri Keuangan No. 1156/KMK.08/2015 tentang Penugasan Khusus Program

This special assignment is deemed strategic as it is aimed at enhancing the competitiveness and added value of Indonesia's products, supports the growth of the domestic industry, and has the potential for improving and developing exports in the long-term.

Indonesia Eximbank's business activities, within the framework of the Special Assignment that can be administered either conventionally or on the basis of the sharia principles, includes financing, guarantees and insurance to entities both in the form of legal entities as well as non-legal entities, including individuals that are domiciled within or outside the territory of the Republic of Indonesia.

In 2015, Indonesia Eximbank received a special assignment from the Government through the Minister of Finance Regulation No. 134/PMK.08/2015 on Special Assignment to Indonesia Eximbank that was issued on July 14, 2015. Implementation of this mandate stated in the Minister of Finance Decree No. 1156/KMK.08/2015 on special assignment program

Ekspor Gerbong Kereta Penumpang ke Bangladesh dan No. 1231/KMK.08/2015 tentang Penugasan Khusus Program Ekspor Untuk Mendukung Paket Kebijakan Ekonomi Pemerintah Tahun 2015.

to export passenger train carriages to Bangladesh special assignment on export program to support 2015 Government Economic Policy.

Bagan Alur Proses NIA

Undang-Undang

Undang-Undang No. 2 Tahun 2009 tentang Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia/Indonesia Eximbank
Pasal 18 ayat:
(1) Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dapat melaksanakan penugasan khusus dari Pemerintah untuk mendukung program Ekspor nasional atas biaya Pemerintah.
(2) Ketentuan lebih lanjut mengenal hal-hal yang terkait dengan penugasan khusus pelaksanaan program Ekspor nasional sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur dengan Peraturan Menteri.

The Act No. 2 Year 2009 concerning Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia/Indonesia Eximbank
Article 18
(1) Indonesia Eximbank can carry out special assignments from the Government to support a national export program at the expense of the Government.
(2) Further regulations recognize matters related to the special assignment of national exports program as referred to paragraph (1) governed by the Regulation of the Minister.

PMK

Peraturan Menteri Keuangan No. 134/PMK.08/2015 tentang Penugasan Khusus kepada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
Memuat tata cara pengajuan usul program Ekspor nasional dari kementerian dan lembaga, sumber dana, denda, provisi penjaminan, premi asuransi, penggantian kerugian (*coverage*), pembentukan Komite Penugasan Khusus Ekspor dan pembayaran.
Regulation of the Minister of Finance 134/PMK.08/2015 on Special Assignment to Indonesia Eximbank
Contains procedure of filing a national export program proposals from the ministry and agency, sources of funds, penalties, underwriting fees, insurance premiums, indemnities (coverage), the establishment of Special Assignment Committee on the Export and payment.

KMK

- Keputusan Menteri Keuangan No. 988/KMK.08/2015 tentang Pembentukan Komite Penugasan Khusus Ekspor
- Keputusan Menteri Keuangan No. 1156/KMK.08/2015 tentang Penugasan Khusus kepada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia untuk Menyediakan Pembiayaan Ekspor Produk Gerbong Penumpang Kereta Api
- Keputusan Menteri Keuangan No. 1231/KMK.08/2015 tentang Penugasan Khusus kepada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia untuk Mendukung Paket Kebijakan Ekonomi Pemerintah Tahun 2015
- Ministry of Finance Decree No. 988/KMK.08/2015 on the establishment of the Special Assignment Committee on Export
- Minister of Finance Decree No. 1156/KMK.08/2015 on Special Assignment Program Passenger TrainCars Export to Bangladesh
- Minister of Finance Decree No. 1231/KMK.08/2015 on Special Assignment Export Program to Support Government Economic Policy Package 2015

Peraturan Internal

- Peraturan Dewan Direktur No. 0003/PDD/11/2015 tentang Kebijakan atas Pelaksanaan Penugasan Khusus
- Peraturan Direktur Eksekutif No. 0033/PDE/12/2015 tentang Manual Produk Penugasan Khusus
- Peraturan Direktur Eksekutif No. 0034/PDE/12/2015 tentang Komite Pembiayaan Penugasan Khusus
- Regulation of the Board of Directors No. 0003/PDD/11/2015 on the Implementation of the Policy on Special Assignment
- Regulation of the Chief Executive Officer No. 0033/EDP/12/2015 on Special Assignment Product Manual
- Regulation of the Chief Executive Officer No. 0034/EDP/12/2015 on Special Assignment Financing Committee

Penetrasi Ekspor ke Pasar Non-Tradisional

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 1156/KMK.08/2015, Pemerintah mengalokasikan dana sebesar Rp300 miliar untuk disalurkan melalui Indonesia Eximbank kepada badan usaha nasional yang memiliki kemampuan dan kapasitas dalam memproduksi gerbong kereta api penumpang. Selanjutnya, gerbong tersebut akan di ekspor ke Bangladesh.

Pemilihan Bangladesh sebagai negara tujuan ekspor industri kereta api Indonesia dengan pertimbangan bahwa Pemerintah Bangladesh memiliki proyek pembangunan perkeretaapian yang berkelanjutan. Dengan jumlah penduduk terbesar kedelapan di dunia, kebutuhan moda transportasi masal yang efisien, cepat dan aman seperti kereta api semakin dibutuhkan oleh negara tersebut. Selain itu Bangladesh juga sebagai pintu masuk ke pasar Asia Tengah, dan Timur Tengah seperti Pakistan, Srilanka, dan Timur Tengah.

Pemberian pembiayaan ekspor dengan tujuan Bangladesh masih sulit dilakukan secara komersial. Untuk itu, dukungan Pemerintah melalui Indonesia Eximbank menjadi sangat penting.

Dalam mengimplementasikan mandat Pemerintah tersebut, Indonesia Eximbank memberikan pembiayaan kepada PT Industri Kereta Api (Persero)/ INKA dengan nilai maksimum sebesar Rp300 miliar untuk jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2016. INKA merupakan perusahaan manufaktur sarana kereta api dan transportasi terpadu pertama di Asia Tenggara. Dengan rekam jejak yang telah terbukti, INKA menawarkan beragam produk dan jasa berkualitas terbaik, aman, efisien dan ramah lingkungan untuk memenuhi setiap konsumen dan pelayanan jasa purna jual agar konsumen mendapatkan solusi transportasi terpadu.

Persetujuan Prinsip Pemberian Pembiayaan ditandatangani oleh Indonesia Eximbank dan INKA Persero pada tanggal 10 Desember 2015 di Gresik, Jawa Timur. Penandatanganan ini disaksikan langsung oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Export Penetration to Non-Traditional Markets

Based on the Ministry of Finance's Decree No. 1156/ KMK.08/2015, the Government allocated Rp300 billion to be channelled through Indonesia Eximbank to national business entities that have the ability and capacity to manufacture passenger train carriages to be exported to Bangladesh.

Bangladesh was chosen as an export destination for the Indonesian railway industry under consideration that the Government of Bangladesh has a sustainable railway development project. As the 8th largest population in the world, the demand for an efficient, fast and safe mode of mass transportation became increasingly required by the country. Moreover, Bangladesh also serves as an entry point to markets in Central Asia, and the Middle East such as Pakistan, Sri Lanka, and the Middle East.

The extended of export financing destined for Bangladesh is still commercially difficult to accomplish. To that end, the support of the Government, through Indonesia Eximbank, becomes very important.

In implementing this Government mandate, Indonesia Eximbank provides financing to PT Industri Kereta Api (Persero)/INKA with a maximum value of Rp300 billion for the period up to December 31, 2016. INKA is the first railway facilities and integrated transport manufacturing company in Southeast Asia. With a proven track record, INKA offers diversified products and services of the best quality, safe, efficient and environmentally friendly to fulfill every customer and after-sales services to ensure consumers receive integrated transportation solutions.

Principle Approval to Grant the Funds were signed by Indonesia Eximbank and INKA Persero on December 10, 2015 in Gresik, East Java, which was witnessed by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

Oleh karena itu, proyek ekspor gerbong kereta api penumpang ke Bangladesh tersebut diharapkan dapat mendorong penetrasi dan pengembangan ekspor ke *non-traditional market* dan diharapkan dapat meningkatkan daya saing produk ekspor INKA beserta industri lokal pendukungnya yang akhirnya akan memberi dampak *multiplier* bagi perekonomian nasional serta meningkatkan perolehan devisa negara non migas.

Therefore, passenger train carriage export projects to Bangladesh is expected to promote the penetration and development of exports to non-traditional markets and is expected to enhance competitiveness of INKA's export products along with its local supporting industry that will ultimately result in a multiplier effect for the national economy, as well as improve obtain non-oil and gas foreign currency.

Ketahanan Usaha dan Pencegahan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)

Pemerintah berupaya untuk memastikan tenaga kerja mendapatkan upah yang layak dan pelaku usaha mampu menjaga kelangsungan usaha untuk mencegah terjadinya PHK. Pemerintah telah meluncurkan paket kebijakan ekonomi jilid empat pada tanggal 15 Oktober 2015 yang berfokus kepada kesejahteraan pekerja dan pemberian pembiayaan kepada usaha mikro, kecil dan menengah.

Untuk menunjang Paket Kebijakan Ekonomi tahun 2015 melalui Keputusan Menteri Keuangan No. 1231/KMK.08/2015, Pemerintah mengalokasikan dana sebesar Rp700 miliar melalui Indonesia Eximbank untuk disalurkan kepada UMKM dengan komoditas produk olahan ikan, alas kaki, furnitur, serta tekstil dan produk tekstil.

Kriteria pelaku ekspor untuk memperoleh fasilitas penugasan khusus adalah (i) badan usaha yang memiliki omset per tahun paling banyak Rp500 miliar, (ii) memiliki tenaga kerja paling sedikit 50 orang, dan (iii) mengalami penurunan nilai ekspor dalam 12 bulan terakhir. Setiap pelaku ekspor paling banyak menerima fasilitas sebesar Rp50 miliar dengan jangka waktu penugasan sampai dengan 31 Desember 2016 dengan mempertimbangkan ketersediaan alokasi dana.

Business Resilience and Prevention of Termination of Employment (PHK)

The Government seeks to ensure workers receive decent wages and that businesses are able to maintain sustainable businesses in order to prevent layoffs. The government has launched a package of four volumes of economic policy on October 15, 2015 focusing on the welfare of workers and the provision of financing to micro, small and medium enterprises.

To support the 2015 Economic Policy Package through the Ministry of Finance's Decree No. 1231/KMK.08/2015, the Government allocated funds amounting to Rp700 billion through Indonesia Eximbank, which is to be channelled to MSME's with processed fish products commodities, footwear, furniture, as well as textiles and textile products.

The exporters' criteria to obtain the special assignment facility are (i) a business entity with a maximum annual turnover of Rp500 billion, (ii) with a workforce of at least 50 people, and (iii) experienced declining export value in the last 12 months. Each exporter receives a maximum facility of Rp50 billion with a term of assignment up to December 31, 2016 by taking into account the availability of allocated funds.

Prinsip Kehati-hatian

Dalam melaksanakan Penugasan Khusus yang diberikan oleh Pemerintah, Indonesia Eximbank tetap menerapkan prinsip kehati-hatian, manajemen risiko serta ketentuan lain yang berlaku.

Prudent Principles

To implement the Special Assignment granted by the Government, Indonesia Eximbank continues to apply prudent principles, risk management and other prevailing rules and regulations.

Manajemen Senior

Senior Management

Kiri ke kanan | Left to right

- **Yoseph Tri Purnomosidi**
  Kepala Divisi Internal Audit
  (sejak 1 April 2015)
- **Heryanto Eko Purnomo**
  Kepala Divisi Manajemen Risiko dan Perencanaan Strategis (sejak 1 Agustus 2014)
- **Enny Listyorini**
  Kepala Divisi Sekretariat Lembaga (sejak 1 April 2015)
- **Achmad Fauzi**
  Kepala Divisi Sumber Daya Manusia dan Umum (sejak 2 Mei 2011)
- **Agus Windiarto**
  Kepala Divisi Akunting dan Sistem Informasi Eksekutif
  (sejak 1 Juli 2013)
- **Sunu Widi Purwoko**
  Kepala Divisi Hukum
  (sejak 1 April 2015)

Kiri ke kanan | Left to right

- **Dendy Wahyu Kusuma Wardhana**
  Kepala Divisi Kepatuhan
  (sejak 1 April 2015)
- **Maryani Saswidyanti**
  Kepala Divisi Analisa Risiko Bisnis I
  (sejak 23 September 2014)
- **Eddy Suswadi**
  Kepala Divisi Teknologi Sistem Informasi
  (sejak 1 Februari 2010)
- **Djoko Selamet Djamhoer**
  Kepala Divisi Analisa Risiko II
  (sejak 1 April 2015)
- **Sulistianto**
  Kepala Divisi Operasi dan Settlement
  (sejak 1 Februari 2010)
- **Kukuh Wirawan**
  Kepala Divisi Pembiayaan I
  (sejak 1 Mei 2011)

Kiri ke kanan | Left to right

- **Intan Apriadi**
  Kepala Divisi Pembiayaan Syariah
  (sejak 1 Februari 2007)
- **M. Syafruddin**
  Kepala Divisi Penjaminan dan Asuransi
  (sejak 1 Mei 2011)
- **Asep Budiharto**
  Kepala Kantor Wilayah Makassar
  (sejak 1 Nopember 2011)
- **Ferry Sjaifoellah**
  Kepala Divisi Pembiayaan UKM
  (sejak 1 April 2015)
- **Agus Susatya**
  Kepala Kantor Wilayah Surakarta
  (sejak 1 April 2014)

Kiri ke kanan | Left to right

- **Jogi Ardana**
  Kepala Kantor Wilayah Medan
  (sejak 1 April 2014)
- **Rudi Rinardi**
  Kepala Divisi Restrukturisasi Aset
  (sejak 2 Mei 2011)
- **T. Dyza R.A. Rochadi**
  Kepala Divisi Internasional
  (sejak 1 Agustus 2014)
- **Eman Sulaeman**
  Kepala Divisi Tresuri
  (sejak 1 Agustus 2014)
- **Anton Happy Nugroho**
  Kepala Kantor Wilayah Surabaya
  (sejak 1 April 2014)

Jaringan Kantor
Network

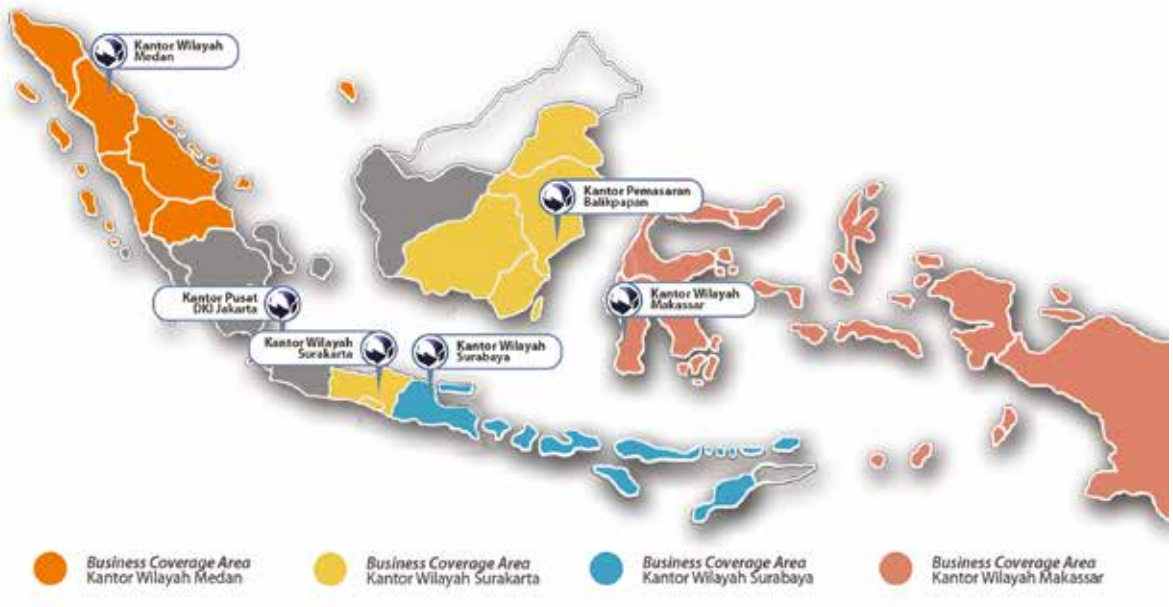

Kantor Pusat
Cakupan area mencakup di dalam dan di luar wilayah Negara Republik Indonesia.

Kantor Wilayah
- **Kantor Wilayah Medan**
  Cakupan area Kantor Wilayah Medan meliputi Propinsi Aceh, Propinsi Sumatera Utara, Propinsi Sumatera Barat, Propinsi Riau, Propinsi Kepulauan Riau, dan Propinsi Jambi.
- **Kantor Wilayah Surakarta**
  Cakupan area Kantor Wilayah Surakarta meliputi Propinsi Jawa Tengah, Propinsi D.I Yogyakarta, Propinsi Kalimantan Selatan, Propinsi Kalimantan Tengah, Propinsi Kalimantan Timur, dan Propinsi Kalimantan Utara.
- **Kantor Wilayah Surabaya**
  Cakupan area Kantor Wilayah Surabaya meliputi Propinsi Jawa Timur, Propinsi Bali, Propinsi Nusa Tenggara Barat, dan Propinsi Nusa Tenggara Timur.
- **Kantor Wilayah Makassar**
  Cakupan area Kantor Wilayah Makassar meliputi Propinsi Sulawesi Selatan, Propinsi Sulawesi Utara, Propinsi Sulawesi Tengah, Propinsi Sulawesi Tenggara, Propinsi Gorontalo, Propinsi Sulawesi barat, Propinsi Maluku, Propinsi Maluku Utara, Propinsi Papua, dan Propinsi Papua Barat.

Kantor Pemasaran
Cakupan area kerja Kantor Pemasaran merupakan kebijakan dari kepala Unit Kerja yang membawahinya dengan merujuk pada cakupan area kerja Unit Kerja tersebut.

Head Office
Coverage areas include inside and outside the territory of the Republic of Indonesia.

Regional Office
- **Regional Office Medan**
  Coverage areas include Aceh, North Sumatera, West Sumatera, Riau, Riau Islands, and Jambi Province.
- **Regional Office Surakarta**
  Coverage areas include Central Java, Yogyakarta, South Kalimantan, Central Kalimantan, East Kalimantan, and North Kalimantan Province.
- **Regional Office Surabaya**
  Coverage areas include East Java, Bali, West Nusa Tenggara, and East Nusa Tenggara Province.
- **Regional Office Makassar**
  Coverage areas include Propinsi South Sulawesi, North Sulawesi, Central Sulawesi, Southeast Sulawesi, Gorontalo, West Sulawesi, Maluku, North Maluku, Papua, and West Papua Province.

Representative Office
Business coverage area of representative office are based on the policy of its supervisory unit business coverage area.

Peristiwa Penting
Event Highlights

28 Januari | January

Perkenalan Anggota Dewan Direktur
Perkenalan Anggota Dewan Direktur baru, Bapak Arif Budimanta untuk periode 2015 s.d. 2020.

The introduction of the Member of the Board of Directors
Introduction of new Member of Board of Directors for the period of 2015-2020, Mr. Arif Budimanta.

28 Februari | February

***Team Building* Indonesia Eximbank**
Pelaksanaan *Team Building* melalui kegiatan *outbond* yang diikuti oleh seluruh manajemen dan pegawai dalam rangka menanamkan nilai-nilai budaya Lembaga

Indonesia Eximbank Team Building
Team Building is carried out through outbound activities to instill corporate values, where all of the management and employees took participation.

12 Maret | March

Penjaminan Pembelian Tagihan Supplier
Penandatanganan perjanjian kerja sama penjaminan pembelian tagihan supplier dengan Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia.

Assurance of Supplier Bill Purchasing
The signing of collaboration agreement on the assurance of supplier bill purchasing with Perum Jamkrindo.

1 April | April

Pembiayaan Pengembangan Bandara
Penandatanganan perjanjian pembiayaan infrastruktur pengembangan bandara-bandara di bawah lingkungan dengan Angkasa Pura II.

Airport Construction Financing
The signing of the agreement on financing the infrastructure development of the airports under Angkasa Pura II.

13 April | April

Rapat Koordinasi
Rapat Koordinasi Penugasan Khusus/ National Interest Account (NIA) dengan Kementerian Keuangan RI.

Coordination Meeting
Coordination meeting on Special Assignment of Export/National Interest Account (NIA) with the Ministry of Finance RI.

14 April | April

Perkenalan Anggota Dewan Direktur
Perkenalan Anggota Dewan Direktur baru, Bapak Susiwijono Moegiarso untuk periode 2015 s.d. 2020

The Introduction of Member of the Board of Directors
Introduction of new Member of Board of Directors for the period of 2015 - 2020, Mr Susiwijono Moegiarso.

29 April | April

Rapat Pengesahan Laporan Keuangan
Rapat Pengesahan Laporan Keuangan Tahun 2014 dengan Direktur Jenderal Kekayaan Negara – Kementerian Keuangan RI.

The Ratification of Financial Statement
Meeting to ratify the Financial Statement of 2014 with the Director General of State Assets– Ministry of Finance RI.

12-13 Mei | May

Bantuan *Solar Dryer* untuk Efisiensi Produksi Kakao
Pemberian bantuan *solar dryer* kepada petani kakao di Jembrana untuk membantu proses pengeringan kakao melalui Yayasan Kalimajari sebagai salah satu bentuk kegiatan Jasa Konsultasi dan CSR Indonesia Eximbank.

Providing Solar Dryer for Cacao Production Efficiency
As a form of its CSR and Advisory activities, through the Foundation Kalimajari, Indonesia Eximbank provided solar dryers to cacao farmers in Jembrana to help them dry the cocoa more efficiently.

17 Mei | May

Pelatihan "How To Start an Export"
Pemberian bimbingan teknis kepada para pelaku UKM dan koperasi di Pontianak, Kalimantan Barat dalam seminar yang bekerjasama dengan Kementerian Koperasi dan UKM.

Training of "How To Start an Export"
Providing technical mentoring for SMEs and Cooperatives in Pontianak, West Kalimantan during a seminar held in collaboration with the Ministry of Cooperative and SME.

21 Mei | May

Kegiatan Kerjasama Kementerian Perekonomian
Indonesia Eximbank menjadi narasumber dalam seminar "Kebijakan Perniagaan dan Industri di Palangkaraya, Kalimantan Tengah" yang diselenggarakan oleh Kementerian Perekonomian.

Cooperation with the Ministry of Economy
Indonesia Eximbank became the source in a seminar on "the Policy of Commerce and Industry in Palangkaraya, Central Kalimantan," organized by the Ministry of Economy.

23-24 Mei | May

Management Outing
Pelaksanaan *fun bike* di Bali sebagai salah satu bentuk management outing yang diikuti oleh jajaran Manajemen dan Pimpinan Unit Kerja.

Management Outing
Organizing fun bike in Bali, one of the management outings participated by the Management and Unit Heads.

5-6 Juni | June

Business Gathering di Manado
Penyelenggaraan acara Business Gathering di Manado, Sulawesi Utara, sebagai salah satu potensi daerah maritim di Indonesia.

Business Gathering in Manado
Organizing Business Gathering in Manado, North Sulawesi, a potential maritime centre in Indonesia.

13 Juni | June

Stakeholder Engagement
Golf gathering diselenggarakan dalam rangka mempererat hubungan baik yang telah terjalin dengan seluruh pemangku kepentingan.

Stakeholder Engagement
A golf gathering event was held to improve relationship between all stakeholders.

6 Juli | July

Buka Puasa Kementerian
Buka Puasa Kementerian Keuangan merupakan agenda tahunan yang diselenggarakan dalam rangka mempererat hubungan antar seluruh BUMN dan Lembaga di bawah supervisi Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

Fast Breaking with the Ministry
Fast Breaking with the Ministry of Finance is an annual event held to improve relationships between SOE and Institutions under the Ministry of Finance of Republic Indonesia.

14 Agustus | August

Sosialisasi Penugasan Khusus Ekspor/National Interest Account
Penyelenggaraan acara Sosialisasi Penugasan Khusus/*National Interest Account* pertama kali di Jakarta.

Dissemination of Special Assignment of Export/National Interest Account
Organizing the first event of Dissemination of Special Assignment of Export/National Interest Account in Jakarta.

21 Agustus | August

Bakti Sosial
Gelar Bakti Sosial di Rusunawa Marunda, Jakarta Utara
Indonesia Eximbank bersama BUMN dibawah Kemeterian Keuangan menggelar bakti sosial dalam rangka HUT RI ke-70 "Ayo Kerja" dengan konsep bazar sembako murah dan pelayanan kesehatan gratis.

Social Service
Organizing a Social Service activity at Rusunawa Marunda, North Jakarta. Commemorating the 70th Anniversary of Indonesian Independence - "Ayo Kerja", Indonesia Eximbank with other SOEs under the Ministry of Finance held a social service activity, in the form of a bazaar selling inexpensive staple foods and free medical services.

25 Agustus | August

Pameran UKM Ekspor
Penyelenggaraan Pameran UKM Ekspor di Gedung SMESCO, Jakarta didukung oleh Kementerian Keuangan RI sebagai bentuk pemberdayaan UKM ekspor Indonesia.

Exhibition of SME's Export
Organizing an exhibition of SME Export taking place at Gedung SMESCO, Jakarta, supported by the Ministry of Finance RI as an effort to empower Indonesia's SME Export.

21-25 Oktober | October

Pameran Trade Expo
Indonesia Eximbank berpartisipasi secara rutin pada Trade Expo Indonesia- Jakarta, sebagai bentuk dukungan terhadap usaha Pemerintah untuk memperkenalkan dan mengembangkan ekspor Indonesia.

Trade Expo
Indonesia Eximbank regularly participates in Trade Expo Indonesia-Jakarta, as a form of support to the Government in introducing and developing Indonesia export.

5 November | November

Peresmian Kantor Pemasaran dan Business Gathering di Balikpapan
Indonesia Eximbank meresmikan Kantor Pemasaran di Balikpapan, Kalimantan Timur bersamaan dengan penyelenggaraan Business Gathering untuk menjaring potensi dan menfasilitasi kebutuhan bisnis di Kawasan Timur Indonesia.

The Inauguration of Marketing Office and Business Gathering at Balikpapan
Indonesia Eximbank officially inaugurated the Marketing Office at Balikpapan, East Kalimantan and at the same time held a business gathering to grab the potential and to facilitate business needs in Eastern Indonesia.

12 November | November

Pemberdayaan UKM dan Ekonomi Kerakyatan
Indonesia Eximbank melakukan penanaman 20.000 bibit sengon di Wonogiri dalam rangka pemberdayaan UKM dan ekonomi kerakyatan disaksikan oleh Menteri Keuangan RI dalam rangka salah satu bentuk CSR Indonesia Eximbank.

Empowerment of SME and People's Economy
As part of its CSR activities, Indonesia Eximbank planted 20,000 sengon tree seedlings in Wonogiri as a form of SME and people's economy empowerment, witnessed by the Finance Minister of Indonesia.

10 Desember | December

Penugasan Khusus Ekspor/National Interest Account
Pemerintah memberikan penugasan khusus kepada Indonesia Eximbank melalui Keputusan Menteri Keuangan No. 1231/KMK.08/2015 tentang Penugasan Khusus Program Ekspor untuk Mendukung Paket Kebijakan Ekonomi Pemerintah Tahun 2015. Bersamaan dengan itu, Indonesia Eximbank melakukan Penandatanganan persetujuan prinsip pembiayaan untuk pembuatan gerbong kereta yang akan di ekspor ke negara Bangladesh dengan PT Industri Kereta Api (Persero) dan juga dengan PT Araputra Fortuna Perkasa (AFP) sebagai bentuk dukungan terhadap ketahanan usaha.

Special Assignment of Export/ National Interest Account
Indonesia Eximbank was mandated by the Government with a special assignment, known as National Interest Account (NIA), through Decree of the Finance Minister No. 1231/KMK.08/2015 on Special Assignment on Export Program in Support of Government Economic Package 2015. In this regard, Indonesia Eximbank has signed a principle agreement with PT Industri Kereta Api (Persero) and PT Araputra Fortuna Perkasa (AFP) for the financing of the manufacture of train coach to be exported to Bangladesh.

14 Desember | December

CSR *Safety Equipment*
Pemberian 480 *life jacket* kepada 40 pemilik kapal motor rakyat di Labuan Bajo merupakan salah satu bentuk pelaksanaan program CSR Indonesia Eximbank.

CSR Safety Equipment
Indonesia Eximbank donated 480 life jackets to 40 boat owners at Labuan Bajo as one of CSR programs.

22 Desember | December

Penandatanganan Persetujuan Prinsip dengan skema NIA dan Bantuan ATBM untuk Mendorong Ekonomi Kerakyatan
Indonesia Eximbank menandatangani Persetujuan Prinsip Pembiayaan dengan PT Chakra Naga Furniture (CNF) sebagai bentuk dukungan terhadap ketahanan usaha. Penandatanganan ini disaksikan langsung oleh Wakil Menteri Keuangan Republik Indonesia. Pada acara yang sama, diberikan bantuan 60 unit ATBM kepada penenun di Pekalongan, Jawa Tengah, yang merupakan salah satu peran serta Indonesia Eximbank dalam mendukung ekonomi kerakyatan dan ketahanan usaha.

Signed the Principle Agreement with NIA Scheme and ATBM Donation to support the people's economy
Indonesia Eximbank signed the Principle Agreement on Financing with PT Chakra Naga Furniture (CNF). The signing was witnessed by the Deputy Minister of Finance of the Republic of Indonesia. Indonesia Eximbank handed over 60 handlooms to weavers at Pekalongan, Central Java to support the people's economy and business security.

Ikhtisar Program Kepemilikan Saham

Share Ownerships Program Highlights

- Indonesia Eximbank dimiliki oleh Negara Republik Indonesia 100%.
- Modal Indonesia Eximbank merupakan kekayaan negara yang dipisahkan dan tidak terbagi atas saham. Dengan demikian, Indonesia Eximbank tidak memiliki program kepemilikan saham oleh pegawai dan/atau manajemen (ESOP/MSOP).
- Indonesia Eximbank bukan perusahaan terbuka (Tbk) sehingga tidak mencatatkan sahamnya di bursa efek. Namun demikian, Indonesia Eximbank tercatat sebagai emiten penerbitan surat berharga di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Efek Singapura.
- Indonesia Eximbank saat ini tidak memiliki entitas anak/perusahaan asosiasi atau perusahaan ventura bersama.

- Indonesia Eximbank is wholly-owned (100%) by the Government of Indonesia.
- The equity capital of Indonesia Eximbank is a separately-handled asset of the state and is not composed of shares. Therefore, Indonesia Eximbank does not have an Employee Shareownership Program and/or Management Shareownership Program (ESOP/MSOP).
- Indonesia Eximbank is not a public company (Tbk) and therefore does not list its shares in the stock exchange. However, securities issued by Indonesia Eximbank are listed at Indonesia Stock Exchange and Singapore Stock Exchange.
- Indonesia Eximbank does not have subsidiaries, associated companies or joint venture companies.

Kronologi Pencatatan Obligasi

Chronology of Bonds Issued

Indonesia Eximbank telah merealisasikan penerbitan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap IV, V, dan VI Tahun 2015 sebesar Rp8,079 triliun. Penerbitan Obligasi tersebut merupakan bagian dari Penawaran Umum Berkelanjutan Indonesia Eximbank II dengan target dana sebesar-besarnya Rp24 triliun yang telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-245/D.04/2014 tanggal 23 Mei 2014. Rincian mengenai Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap IV, V, dan VI Tahun 2015 adalah sebagai berikut:

1. **Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap IV**
   Obligasi diterbitkan pada tanggal 7 Januari 2015 dengan jumlah Pokok Obligasi sebesar Rp1.500.000.000.000,- (satu triliun lima ratus miliar Rupiah), dengan rincian sebagai berikut:

In 2015, Indonesia Eximbank issued Indonesia Eximbank Program Bonds II Phase IV, V, and VI Year 2015 amounted to Rp8.079 trillion. These bonds are part of the Indonesia Eximbank Sustainable Public Offering II with a maximum funds target of Rp24 trillion which has gained an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) through the letter No. S-245/D.04/2014 dated May 23, 2014. Details of Indonesia Eximbank Program Bonds II Phase IV, V, and VI in 2015 are as follows:

1. **Indonesia Eximbank Program Bonds II Phase IV**
   This Bond was issued on January 7, 2015, with bond principal amount of Rp1,500,000,000,000 (one trillion five hundred billion Rupiah, with details as follows:

Seri Obligasi Bonds Series	Nilai (Rp) Amount (Rp)	Kupon (%) Coupon (%)	Jangka Waktu Tenor	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date
Seri A Series A	800.000.000.000	9,25	3 tahun sejak tanggal emisi 3 years since issuance date	7 Januari 2018 January 7, 2018
Seri B Series B	700.000.000.000	9,75	5 tahun sejak tanggal emisi 5 years since issuance date	7 Januari 2020 January 7, 2020
Total	1.500.000.000.000			

2. **Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap V**
   Obligasi yang diterbitkan tanggal 13 Maret 2015 dengan jumlah pokok sebesar Rp4.600.000.000.000,- (empat triliun enam ratus miliar Rupiah) dengan rincian sebagai berikut:

2. **Indonesia Eximbank Program Bonds II Phase V**
   This Bond was issued on March 13, 2015, with bond principal amount of Rp4,600,000,000,000 (four trillion six hundred billion rupiah), with details as follows:

Seri Obligasi Bonds Series	Nilai (Rp) Amount (Rp)	Kupon (%) Coupon (%)	Jangka Waktu Tenor	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date
Seri A Series A	575.000.000.000	8,25	370 hari kalender sejak tanggal emisi 370 calendar days since issuance date	23 Maret 2016 March 23, 2016
Seri B Series B	1.298.000.000.000	9,00	3 tahun sejak tanggal emisi 3 years since issuance date	13 Maret 2018 March 13, 2018
Seri C Series C	2.727.000.000.000	9,50	5 tahun sejak tanggal emisi 5 years since issuance date	13 Maret 2020 March 13, 2020
Total	4.600.000.000.000			

3. **Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VI**
   Obligasi diterbitkan pada tanggal 16 September 2015 dengan jumlah pokok sebesar Rp1.979.000.000.000,- (satu triliun sembilan ratus tujuh puluh sembilan miliar Rupiah) dengan rincian sebagai berikut:

3. **Indonesia Eximbank Program Bonds II Phase VI**
   This Bond was issued on September 16, 2015, with bond principal amount of Rp1,979,000,000,000 (one trillion nine hundred seventy nine billion Rupiah), with details as follows:

Seri Obligasi Bonds Series	Nilai (Rp) Amount (Rp)	Kupon (%) Coupon (%)	Jangka Waktu Tenor	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date
Seri A Series A	757.000.000.000	8,40	370 hari kalender sejak tanggal emisi 370 calendar days since issuance date	26 September 2016 September 26, 2016
Seri B Series B	309.000.000.000	9,20	3 tahun sejak tanggal emisi 3 years since issuance date	16 September 2018 September 16, 2018
Seri C Series C	913.000.000.000	9,50	5 tahun sejak tanggal emisi 5 years since issuance date	16 September 2020 September 16, 2020
Total	1.979.000.000.000			

Di tahun 2015, Indonesia Eximbank juga menerbitkan Obligasi dalam mata uang asing yaitu dalam denominasi Dollar Singapura (SGD) sebesar SGD50.000.000 (lima puluh juta dolar Singapura) yang merupakan bagian dari Euro Medium Term Notes Program. Obligasi diterbitkan pada tanggal 3 November 2015 dengan rincian sebagai berikut:

In 2015, Indonesia Eximbank also issued foreign currency denominated bonds in Singapore dollars, which amounted to S$50,000,000 (fifty million Singapore Dollar), which is part of Euro Medium Term Notes Program. The Bonds was issued on November 3, 2015 November 2015, with details as follows:

Seri Obligasi Bonds Series	Nilai (SGD) Amount (SGD)	Kupon (%) Coupon (%)	Jangka Waktu Tenor	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date
BEISGD1	50.000.000	4,135	5 tahun sejak tanggal emisi 5 years since issuance date	3 November 2020 November 3, 2020
Total	50.000.000			

Di tahun 2015, terdapat Obligasi jatuh tempo sebesar Rp2,11 triliun yang seluruhnya telah dilunasi pada tanggal jatuh tempo, dengan perincian sebagai berikut:

In 2015, there were bonds maturing amounted to Rp2.11 trillion, which was fully repaid on the due date, with the following details:

Seri Obligasi Bonds Series	Nilai (Rp) Amount (Rp)	Kupon (%) Coupon (%)	Jangka Waktu Tenor	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap I Tahun 2014 Seri A	803.000.000.000	8,25	370 hari kalender sejak tanggal emisi 370 calendar days since issuance date	15 Juni 2015 June 15, 2015
Obligasi Indonesia Eximbank I Tahun 2010 Seri C	250.000.000.000	9,60	5 tahun sejak tanggal emisi 5 years since issuance date	8 Juli 2015 July 8, 2015
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap III Tahun 2014 Seri A	393.000.000.000	8,25	370 hari kalender sejak tanggal emisi 370 calendar days since issuance date	26 Oktober 2015 October 26, 2015
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap II Tahun 2012 Seri B	666.000.000.000	6,50	3 tahun sejak tanggal emisi 3 years since issuance date	27 November 2015 November 27, 2015
Total	2.112.000.000.00			

Ikhtisar Emisi Obligasi yang pernah diterbitkan oleh Bank Ekspor Indonesia dan Indonesia Eximbank:

Summary of Bonds Issuance by Bank Ekspor Indonesia and Indonesia Eximbank:

No.	Nama Obligasi Name of Bonds	Seri Series	Jumlah (Rp) Amount (Rp)	Jangka Waktu Tenor	Tingkat Bunga per Tahun Interest Rate per Annum	Jatuh Tempo Maturity Date	Keterangan Description
Obligasi dalam mata uang Rupiah							
1.	Obligasi BEI I Tahun 2003	-	300.000.000.000	5 tahun 5 years	13,00%	8 Juli 2008 July 8, 2008	Lunas Paid
2.	Obligasi BEI II Tahun 2005	A	285.000.000.000	370 hari kalender 370 calendar days	9,50%	22 Juni 2006 June 22, 2006	Lunas Paid
		B	200.000.000.000	5 tahun 5 years	12,50%	17 Juni 2010 June 17, 2010	Lunas Paid
3.	Obligasi BEI III Tahun 2006	A	150.000.000.000	3 tahun 3 years	12,50%	28 Sept. 2009 Sept 28, 2009	Lunas Paid
		B	200.000.000.000	4 tahun 4 years	12,70%	28 Sept. 2010 Sept 28, 2010	Lunas Paid
		C	150.000.000.000	5 tahun 5 years	12,80%	28 Sept. 2011 Sept 28, 2011	Lunas Paid
4.	Obligasi BEI IV Tahun 2009	A	309.000.000.000	370 hari kalender 370 calendar days	10,00%	28 Juni 2010 June 28, 2010	Lunas Paid
		B	157.000.000.000	3 tahun 3 years	11,63%	18 Juni 2012 June 18, 2012	Lunas Paid
		C	607.000.000.000	5 tahun 5 years	12,00%	18 Juni 2014 June 18, 2014	Lunas Paid
		D	1.427.000.000.000	7 tahun 7 years	12,75%	18 Juni 2016 June 18, 2016	O/S
5.	Obligasi Indonesia Eximbank I Tahun 2010	A	1.250.000.000.000	370 hari kalender 370 calendar days	7,55%	13 Juli 2011	Lunas Paid
		B	425.000.000.000	3 tahun 3 years	8,85%	8 Juli 2013	Lunas Paid
		C	250.000.000.000	5 tahun 5 years	9,60%	8 Juli 2015	Lunas Paid
		D	1.075.000.000.000	7 tahun 7 years	10,00%	8 Juli 2017	O/S

No.	Nama Obligasi Name of Bonds	Seri Series	Jumlah (Rp) Amount (Rp)	Jangka Waktu Tenor	Tingkat Bunga per Tahun Interest Rate per Annum	Jatuh Tempo Maturity Date	Keterangan Description
6.	Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap I Tahun 2011	A	202.000.000.000	3 tahun 3 years	7,00%	20 Des. 2014 Dec. 20, 2014	Lunas Paid
		B	243.000.000.000	5 tahun 5 years	7,75%	20 Des. 2016 Dec. 20, 2016	O/S
		C	2.805.000.000.000	7 tahun 7 years	8,50%	20 Des. 2018 Dec. 20, 2018	O/S
7.	Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap II Tahun 2012	A	1.434.000.000.000	370 hari kalender 370 calendar days	6,25%	7 Des. 2013 Dec. 7, 2013	Lunas Paid
		B	666.000.000.000	3 tahun 3 years	6,50%	27 Nov. 2015 Nov. 27, 2015	Lunas Paid
8.	Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap III Tahun 2013	A	1.920.000.000.000	370 hari kalender 370 calendar days	6,15%	2 Juni 2014 June 2, 2014	Lunas Paid
		B	1.940.000.000.000	3 tahun 3 years	6,40%	23 Mei 2016 May 23, 2016	O/S
9.	Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap I Tahun 2014	A	803.000.000.000	370 hari kalender 370 calendar days	8,25%	15 Juni 2015 June 2, 2014	Lunas Paid
		B	134.000.000.000	2 tahun 2 years	8,50%	5 Juni 2016 June 5, 2016	O/S O/S
		C	1.594.000.000.000	3 tahun 3 years	9,25%	5 Juni 2017 June 5, 2017	O/S
		D	1.469.000.000.000	5 tahun 5 years	9,75%	5 Juni 2019 June 5, 2019	
10.	Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap II Tahun 2014	-	500.000.000.000	3 tahun 3 years	9,25%	18 Juli 2007 July 18, 2007	O/S
11.	Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap III Tahun 2014	A	393.000.000.000	370 hari kalender 370 calendar days	8,25% 9,25%	26 Oktober 2015 Oct. 26, 2015	Lunas Paid
		B	1.485.000.000.000	3 tahun 3 years	9,75%	26 Oktober 2017 Oct. 26, 2017	O/S
		C	828.000.000.000	5 tahun 5 years		26 Oktober 2019 Oct. 26, 2019	O/S
12.	Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap IV Tahun 2015	A	800.000.000.000	3 tahun 3 years	9,25%	7 Januari 2018 January 7, 2018	O/S
		B	700.000.000.000	5 tahun 5 years	9,75%	7 Januari 2020 January 7, 2020	O/S
13.	Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap V Tahun 2015	A	575.000.000.000	370 hari kalender	8,25%	23 Maret 2016 March 23, 2016	O/S
		B	1.298.000.000.000	3 Tahun 3 years	9,00%	13 Maret 2018 March 13, 2018	O/S
		C	2.727.000.000.000	5 Tahun 3 years	9,50%	13 Maret 2020 March 13, 2020	O/S
14.	Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VI Tahun 2015	A	757.000.000.000	370 hari kalender	8,40%	26 Sep. 2016 Sep. 26, 2016	O/S
		B	309.000.000.000	3 tahun 3 years	9,20%	16 Sep. 2018 Sep. 16, 2018	O/S
		C	913.000.000.000	5 tahun 5 years	9,50%	16 Sep. 2020 Sep. 16, 2020	O/S
	Jumlah		31.280.000.000.000				
Obligasi dalam mata uang Asing							
1.	Euro Medium Term Notes		USD 500.000.000	5 tahun 5 years	3,75%	26 April 2017 April 26, 2017	O/S
2.	Euro Medium Term Notes		SGD 50.000.000	5 tahun 5 years	4,135%	3 Nov. 2020 Nov. 3, 2020	O/S
	Jumlah		USD 500.000.000 SGD 50.000.000				

Per posisi 31 Desember 2015, jumlah Obligasi Indonesia Eximbank yang masih *outstanding* sebesar Rp21,58 triliun, USD500 juta dan SGD50 juta.

As of December 31, 2015, the outstanding bonds amounted to Rp21.58 trillion, USD500 million and SGD50 million.

Lembaga Pemeringkat

Rating Agencies

PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) yang beralamat di Panin Tower Senayan City Lt.17, Jl. Asia Afrika Lot. 19, Jakarta 10270 merupakan lembaga pemeringkatan yang melakukan pemeringkatan atas efek-efek utang dalam bentuk mata uang Rupiah yang diterbitkan oleh Indonesia Eximbank maupun melakukan pemeringkatan Indonesia Eximbank secara Lembaga. Untuk memenuhi ketentuan Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor: Kep-712/BL/2012 tanggal 26 Desember 2012 tentang Pemeringkatan Atas Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk, telah dilakukan pemeringkatan Lembaga dan efek-efek yang diterbitkan Indonesia Eximbank oleh Pefindo sesuai dengan Surat Pefindo No. 255/PEF-Dir/II/2015 perihal Sertifikat Pemantauan Tahunan Pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Periode 23 Februari 2015 sampai dengan 1 Februari 2016, Surat Pefindo No. 256/PEF-Dir/II/2015 Perihal Sertifikat Pemantauan Tahunan Pemeringkatan atas Obligasi IV Seri D tahun 2009, Obligasi I Seri D Tahun 2010, Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Seri B dan Seri C Tahun 2011, Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Seri B Tahun 2012 dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Seri B Tahun 2013 Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) Periode 23 Februari 2015 sampai dengan 1 Februari 2016, Surat Pefindo No. 258/PEF-Dir/II/2015 Perihal Sertifikat Pemantauan Tahunan Pemeringkatan atas Obligasi I Seri C Tahun 2010 Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) Periode 23 Februari 2015 sampai dengan 8 Juli 2015 dan Surat Pefindo No. 257/PEF-Dir/II/2015 perihal Sertifikat Pemantauan Tahunan Pemeringkatan atas Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) periode 23 Februari 2015 sampai dengan 1 Februari 2016, yaitu:

PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), domiciled at Panin Tower, Senayan City 17th Floor, Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270, is a rating agency that conducts the rating of Rupiah-denominated debt securities issued by Indonesia Eximbank, as well as the corporate rating on Indonesia Eximbank. To comply with the stipulation in the Attachment of the Decision of the Chairman of Bapepam and LK No. Kep-712/BL/2012 dated December 26, 2012 on the Rating of Debt Securities and/or Sukuk, Pefindo has carried out the corporate rating on Indonesia Eximbank as well as rating on securities issued by Indonesia Eximbank pursuant to the Letter of Pefindo No. 255/PEF-Dir/II/2015 regarding the Annual Monitoring Certificate for the Rating of Indonesia Eximbank Continuous Bonds II for the Period 23 February 2015 to 1 February 2016; Letter of Pefindo No. 256/PEF-Dir/II/2015 on the Annual Monitoring Certificate for the Rating of Bonds IV Series-D Year 2009, Bonds I Series-D Year 2010, Continuous Bonds I Phase I Series-B and Series-C Year 2011, Continuous Bonds I Phase II Series-B Year 2012 and Continuous Bonds I Phase II Series-B Year 2013 of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) for the period February 23, 2015 to July 8, 2015 and Pefindo Letter No. No. 257/PEF-Dir/II/2015 on the Annual Monitoring Certificate for Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) for the period February 23, 2015 to February 1, 2016, namely:

IDAAA (TRIPLE A; STABLE OUTLOOK)

Obligor berperingkat idAAA merupakan peringkat tertinggi yang diberikan oleh Pefindo. Kemampuan Obligor untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjangnya, relatif terhadap obligor Indonesia lainnya, adalah superior. Peringkat tersebut mencerminkan status *sovereign* Indonesia Eximbank seiring dengan implementasi UU Nomor 2/2009, posisi usaha yang kuat di segmen kredit ekspor, serta tingkat permodalan yang sangat kuat.

PEFINDO sebagai lembaga pemeringkatan yang melakukan pemeringkatan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Indonesia Eximbank, baik langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang Penanaman Modal.

IDAAA (TRIPLE A; STABLE OUTLOOK)

Debt securities with a IdAAA rating denotes the highest rating given by Pefindo. Indonesia Eximbank's ability to fulfill the long-term financial obligations for the debt securities relatively compared to other obligors is superior. Such rating reflects the sovereign status of Indonesia Eximbank in line with the implementation of Act No. 2/2009, meaning a strong business position in the segment of export credits, as well as a very strong capital level.

PEFINDO is a rating agency that does not have a affiliate relationship with Indonesia Eximbank, either directly or indirectly as defined under the Capital Investment Law.

RATING INDONESIA EXIMBANK 2015 PEMERINGKAT INTERNASIONAL

Standard & Poor's (S&P)

Standard & Poor's (S&P) International Mei 2015	
Outlook	Positive
Issuer Rating	BB+
Long Term (LT) Foreign Issuer Credit	BB+
LT Local Issuer Credit	BB+
Short Term (ST) Foreign Issuer Credit	B
ST Local Issuer Credit	B
Standard & Poor's (S&P) National Mei 2015	
Issuer Rating	axBBB+
National LT Issuer Credit	axBBB+
National ST Issuer Credit	axA-2

S&P mengafirmasi rating Indonesia Eximbank pada peringkat BB+, setara dengan peringkat negara (*sovereign rating*), hal tersebut karena pemerintah mendukung permodalah Indonesia Eximbank tetap pada level yang sehat, terlihat dari suntikan modal yang dilakukan secara berkala.

Outlook positive merefleksikan peringkat yang setara dengan Republik Indonesia. Hal tersebut mempertimbangkan Indonesia Eximbank merupakan sarana strategis menengah dan jangka panjang pemerintah dalam menetapkan strategi pengembangan ekspor. Kepemilikan 100% oleh pemerintah menyebabkan perubahan peringkat Indonesia Eximbank akan bergerak mengikuti pemerintah.

S&P affirms Indonesia Eximbank rating at BB+, equivalent to Indonesia's sovereign rating, as the Government of Indonesia supports the capital of Indonesia Eximbank at a healthy level through additional capitalization by state equity participation from time to time.

Positive Outlook reflects the same rating as the Republic of Indonesia, taking into account that Indonesia Eximbank is a strategic vehicle of the Government of Indonesia in its medium- and long-term export development strategy. With a 100% shareownership by the Government, the corporate rating of Indonesia Eximbank will follow that of the sovereign rating of Indonesia.

Moody's

Moody's Oktober 2015	
Outlook	Stable
Issuer Rating	Baa3
LT Rating	Baa3
Local Currency (LC) Current Issuer Rating	Baa3
Foreign Currency (FC) Current Issuer Rating	Baa3
Senior Secured Debt	Baa3
Foreign Currency ST Debt	(P)P-3
Baseline Credit Assessment	ba3

Moody's mengafirmasi Indonesia Eximbank dan obligasi dalam Rupiah dan Valas yang diterbitkan berada pada peringkat Baa3, yang mencerminkan: (1) *baseline credit assessment* (BCA) pada peringkat ba3 dan (2) besarnya keterkaitan dan dukungan dari pemerintah Indonesia (Baa3, outlook stabil).

Peringkat Indonesia Eximbank pada Baa3 setara dengan *sovereign rating* menunjukkan hubungan yang kuat dengan pemerintah – berdasarkan struktur kepemilikannya, perannya dalam kebijakan sebagai *export credit agency* dan pendiriannya yang didasarkan pada UU Nomor 2 Tahun 2009, yang menyatakan status quasi *sovereign* lembaga dan menunjukkan adanya dukungan pemerintah dalam bentuk permodalan, sumber dana dan likuiditas.

Moody's affirms the corporate rating and rating for Rupiah and Foreign Currency-denominated bonds issued at Baa3, which reflects: (1) baseline credit assessment (BCA) at ba3, and (2) a large degree of affiliation with and support from the Government of Indonesia (Baa3, stable outlook).

The corporate rating of Baaa3 for Indonesia Eximbank is the same as Indonesia's sovereign rating, reflecting strong affiliation with the Government - by its ownership structure, its policy role as an Export Credit Agency, and its establishment based on Act No.2 Year 2009 which stated its status as a quasi sovereign institution, as well as the government support in terms of capitalization, funding and liquidity.

Fitch

Fitch Maret 2015	
Outlook	Stable
Issuer Rating	BBB-
LT FC Issuer Default	BBB-
ST Issuer Default Rating	F3
Support Rating	2

Fitch mengafirmasi Peringkat Internasional Lembaga dan Efek Jangka Panjang yang diterbitkan Indonesia Eximbank di 'BBB-' dengan *outlook* stabil.

Peringkat Internasional Jangka Panjang, *Supporting Rating* (SR), *Support Rating Floors* (SRF) untuk Indonesia Eximbank mencerminkan keberlanjutan atas kecenderungan dan kemampuan pemerintah untuk memberikan bantuan pinjaman kepada Indonesia Eximbank jika dibutuhkan.

Hal ini dikarenakan Indonesia Eximbank dimiliki 100% oleh pemerintah Republik Indonesia (BBB-/Stabil) and memiliki peranan kebijakan (*policy role*) yang penting dalam menyokong ekspor Indonesia dan sektor yang mendukung perkembangan perekonomian Indonesia.

Pemerintah Indonesia diekspektasikan memiliki kemampuan untuk mendukung Indonesia Eximbank bila diperlukan dengan mempertimbangkan ukuran (*size*) Indonesia Eximbank yang moderat terhadap perbankan nasional dan pendapatan domestik bruto Indonesia.

Fitch affirms the global corporate rating and rating for long-term debt securities issued by Indonesia Eximbank at BBB-' with 'Stable outlook'.

The Global Long-Term rating, Supporting Rating (SR), and Support Rating Floors (SRF) for Indonesia Eximbank reflect the continuity of the trend and capability on the part of the Government of Indonesia to provide loan assistance for Indonesia Eximbank if needed.

This is due to the fact that Indonesia Eximbank is wholly-owned (100%) by the Government of Indonesia (BBB-/Stable) and has an important policy role in supporting Indonesia's exports as well as sectors that contribute to Indonesia's economic development.

The Government of Indonesia is expected to be capable of providing support for Indonesia Eximbank as needed based on the moderate size of Indonesia Eximbank relative to the national banking sector and the national gross domestic product.

Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal

Supporting Institutions and Professionals

Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal Untuk Penerbitan Obligasi Rupiah

a. Penjamin Pelaksana Emisi/*Joint Lead Underwriter* (JLU) dan lembaga pemeringkat

Supporting Institutions and Professionals for Rupiah Government Bonds

a. Lead Underwriter/Joint Lead Underwriter (JLU) and rating agency

No.	Nama Name	Alamat Address	Jasa yang Diberikan Services	Fee (%) dari nilai Emisi Fee (%) from Value Issuance			Periode Penugasan Period of Assignment
				Tahap IV Phase IV	Tahap V Phase V	Tahap VI Phase VI	
1.	PT Standard Chartered Securities Indonesia	Menara Standard Chartered Lt. 3 Jl. Prof. Dr. Satrio No. 164 Jakarta 12930 Tel: (021) 2555 1877 Fax: (021) 571 9734	Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap V dan VI Tahun 2015 Underwriter of Indonesia Eximbank Shelf Registration Bonds II Phase V and VI Year 2015	-	0,0125	0,0125	Sampai dengan diterimanya dana hasil Penawaran Umum Berkelanjutan II Tahap V dan VI Up to the end of the effective offering period of Shelf Registration Bonds II Phase V and VI
2.	PT CIMB Securities Indonesia	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower II, Lantai 11 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 Tel.: (021) 515-4660 Fax: (021) 515-4661	Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap IV, V dan VI Tahun 2015 Underwriter of Indonesia Eximbank Shelf Registration Bonds II Phase IV, V and VI Year 2015	0,0125	0,0125	0,0125	Sampai dengan diterimanya dana hasil Penawaran Umum Berkelanjutan II Tahap IV, V dan VI Up to the end of the effective offering period of Shelf Registration Bonds II Phase IV, V and VI
3.	PT HSBC Securities Indonesia	Gedung WTC, Lantai 4 Jl. Jend. Sudirman 29-31 Jakarta 12920 Tel. (021) 524 6452 Fax. (021) 521 1043	Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap V dan VI Tahun 2015 Underwriter of Indonesia Eximbank Shelf Registration Bonds II Phase V and VI Year 2015	-	0,0125	0,0125	Sampai dengan diterimanya dana hasil Penawaran Umum Berkelanjutan II Tahap V dan VI Up to the end of the effective offering period of Shelf Registration Bonds II Phase V and VI
4.	PT Indo Premier Securities	Wisma GKBI, Lantai 7 Suite 718 Jl. Jend. Sudirman No. 28 Jakarta 10210 Tel. (021) 5793 1168 Fax. (021) 5793 1167	Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap V dan VI Tahun 2015 Underwriter of Indonesia Eximbank Shelf Registration Bonds II Phase V and VI Year 2015	-	0,0125	0,0125	Sampai dengan diterimanya dana hasil Penawaran Umum Berkelanjutan II Tahap V dan VI Up to the end of the effective offering period of Shelf Registration Bonds II Phase V and VI
5	PT Pemeringkat Efek Indonesia	Panin Tower Senayan City Lt.17, Jl. Asia Afrika Lot. 19, Jakarta 10270	Lembaga pemeringkat atas efek yang diterbitkan Indonesia Eximbank Rating Agency of Securities issued by Indonesia Eximbank	0,0165	0,0165	0,0165	Sampai dengan masa efektif PUB II berakhir Up to the effective period of Shelf Registration Bonds II

b. Profesi penunjang pasar modal lainnya:

b. Other Supporting Institutions and Professionals

No.	Nama Name	Alamat Address	Jasa yang Diberikan Services	Fee per Emisi (termasuk PPN) Fee per Emission (including Tax)	Periode Penugasan Period of Assignment
1	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Plaza Mandiri, Lantai 22 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38. Jakarta 12190 Telp. (021) 5275370 Fax. (021) 5268201	Wali Amanat Emisi Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap IV, V dan VI Tahun 2015 Trustee in the Issuance of Indonesia Eximbank Shelf Registration Bonds II Phase IV, V and VI Year 2015	Rp22 juta per tahun	Sampai dengan dilunasinya seluruh obligasi yang diterbitkan melalui Penawaran Umum Berkelanjutan II Tahap IV, V dan VI Up to the end of the effective offering period of Shelf Registration Bonds II Phase V and VI
2	Konsultan Hukum Warens & Partners	Gedung Arthaloka Lantai 3, Suite 301 & 302 Jl. Jend. Sudirman Kav. 2, Jakarta Pusat 10220 Tel: 021- 2511 580 Fax: 021- 2511 579	Konsultan Hukum Emisi Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap IV, V dan VI Tahun 2015 Legal Consultant in the Issuance of Indonesia Eximbank Shelf Registration Bonds II Phase IV, V and VI Year 2015	Rp82,5 juta	Sampai dengan filling final kepada OJK untuk Penawaran Umum Berkelanjutan II Tahap IV, V dan VI Up to the final filling with OJK of Shelf Registration Bonds II Phase V and VI
3	Kantor Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH	Jl. Panglima Polim V/11 Kebayoran Baru Jakarta 12160 Tel: 021- 7244650 Fax: 021- 7265090	Notaris Emisi Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap IV, V dan VI Tahun 2015 Notary for the Issuance of Indonesia Eximbank Shelf Registration Bonds II Phase IV, V and VI Year 2015	Rp42,9 juta	Sampai dengan filling final kepada OJK untuk Penawaran Umum Berkelanjutan II Tahap IV, V dan VI Up to the final filling with OJK of Shelf Registration Bonds II Phase V and VI
4	KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali	Jl. Mampang Prapatan VIII No. 25B Jakarta, 12790 Tel: 021- 7975542 Fax: 021- 7996851	Auditor Penjatahan Emisi Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap IV, V dan VI Tahun 2015 Auditor in the Allotment of Issuance of Indonesia Eximbank Shelf Registration Bonds II Phase IV, V and VI Year 2015	Rp55 juta	Sampai dengan diserahkannya laporan audit penjatahan kepada OJK atas Penawaran Umum Berkelanjutan II Tahap IV, V dan VI Up to the submission of allotment audit report to OJK of Shelf Registration Bonds II Phase V and VI

Profesi Penunjang Pasar Modal Untuk Penerbitan Obligasi Valas

Supporting Institutions and Professionals for Foreign Currency Bonds

No.	Nama Name	Alamat Address	Jasa yang Diberikan Services	Fee Fee	Periode Penugasan Period of Assignment
1	Oversea-Chinese Banking Corporation Limited (OCBC Singapore)	65 Chulia Street OCBC Centre Singapore 049513 Tel. (65) 6318 7222 Fax.(65) 6533 7955	Underwriter untuk penerbitan Obligasi SGD50 Juta Underwriter for the Bonds issuance of S$50 million	SGD 40 ribu	Sampai dengan diterimanya dana hasil Penerbitan Obligasi valas SGD 50 Juta Up to the end of the effective offering period of Bonds issuance of S$50 million
2	Herbert Smith Freehills LLP (HSF)	50 Raffles Place #24-01 Singapore Land Tower Singapore, 0486233	Legal Advisers untuk penerbitan SGD 50 Juta Legal Advisers for the Bonds issuance of S$50 million	USD 14 ribu	Sampai dengan diterimanya dana hasil Penerbitan Obligasi valas SGD 50 Juta Up to the end of the effective offering period of Bonds issuance of S$50 million
3	Moody's Investor Service Singapore Pte. Ltd	50 Raffles Place #23-06 Singapore Land Tower Singapore, 048623	Rating Agency untuk penerbitan SGD 50 Juta Rating Agency for the Bonds issuance of S$50 million	USD 20 ribu	Sampai dengan diterbitkannya hasil pemeringkatan untuk Penerbitan Obligasi valas SGD 50 Juta Up to the publication of rating for Bonds issuance of S$50 million
4	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	Level 30, HSBC Main Building 1 Queen's Road Central Hongkong	Trustee untuk penerbitan SGD 50 Juta Trustee for the Bonds issuance of S$50 million	USD 5 ribu	Sampai dengan dilunasinya Obligasi valas SGD 50 Juta Up to the end of the tenor of Bonds issuance of S$50 million

PEMBAHASAN DAN ANALISA MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

76 **Tinjauan Umum**
General Review

76 • **Perekonomian Global**
The Global Economy

77 • **Perekonomian Indonesia**
Indonesia's Economy

79 • **Industri Perbankan Nasional**
National Banking Industry

82 • **Prospek dan Tantangan Ekonomi Global 2016**
Global Economic Prospects and Challenges in 2016

82 • **Proyeksi Ekonomi Indonesia 2016**
Indonesian Economic Projection 2016

84 **Tinjauan Usaha**
Business Review

84 • **Pembiayaan**
Financing

92 • **Penjaminan**
Guarantees

94 • **Asuransi**
Insurance

96 • **Trade Finance**
Trade Finance

98 • **Pengelolaan Sumber Dana**
Management of Funding Sources

100 • **Jasa Konsultasi**
Advisory Services

104 • **Pemasaran**
Marketing

105 • **Prospek Usaha dan Strategi 2016**
Business Prospect and Strategy in 2016

110 **Tinjauan Keuangan**
Financial Review

111 • **Laporan Posisi Keuangan**
Financial Position Report

122 • **Laporan Laba (Rugi)**
Profit (Loss) Statement

134 **Informasi Keuangan Material Lainnya**
Other Material Financial Information

134 • **Kebijakan Struktur Modal**
Policy on Capital Structure

134 • **Ikatan Material atas Investasi Barang Modal**
Material Commitments on Capital Expenditure Investment

135 • **Perubahan Peraturan Perundang-undangan dan Dampaknya**
Changes in Laws and Regulations and its Impact

137 • **Perubahan Kebijakan Akuntansi, Alasan dan Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan**
Changes in Accounting Policies, Reason for and its Impact on the Financial Statements

139 • **Perubahan Implementasi Psak, Efektif Berlaku 1 Januari 2015**
Changes in SFAS Implementation, Effective as of January 1, 2015

144 • **Kontribusi kepada Negara**
Contributions to the State

148 • **Penerbitan dan Penggunaan Dana Hasil Obligasi**
Bond Issuance and Use of Proceeds

150 • **Pembagian Surplus Usaha/ Kebijakan Dividen**
Dividend Policy/Distribution of Operating Profit

151 • **Peristiwa Penting Setelah Tanggal Laporan Akuntan**
Subsequent Events After Accountant Reporting Date

152 **Tinjauan Pendukung Usaha**
Business Support Review

152 • **Sumber Daya Manusia**
Human Capital

170 • **Teknologi dan Sistem Informasi**
Information System and Technology

Tinjauan Umum
General Review

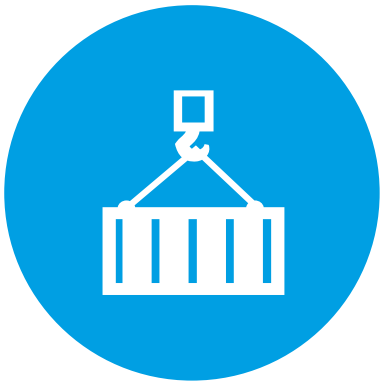

Perekonomian Global

Pelambatan ekonomi global masih berlanjut. *International Monetary Fund* (IMF) merilis *World Economic Outlook (WEO)* Januari 2016, bahwa pertumbuhan ekonomi dunia pada tahun 2015 sebesar 3,1% (yoy), atau 0,3% poin di bawah pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya. Sejumlah faktor yang mempengaruhi aktivitas ekonomi global selama tahun 2015, antara lain: (1) perbaikan ekonomi kelompok negara maju yang tidak secepat prediksi sebelumnya, (2) pelambatan aktivitas ekonomi Tiongkok yang menyebabkan terjadinya penyesuaian dan pergeseran struktur ekonomi Tiongkok dari sektor investasi dan manufaktur menjadi sektor konsumsi dan jasa; (3) melemahnya sejumlah negara *emerging* utama seperti Rusia dan Brazil, dan (4) penurunan harga energi dan komoditas dunia.

Pemulihan ekonomi negara maju masih terbatas. Aktivitas ekonomi Amerika Serikat masih tertahan seiring dengan masih lemahnya sektor konsumsi, melambatnya perbaikan sektor perumahan, terkontraksinya sektor manufaktur, dan lemahnya kinerja ekspor akibat apresiasi USD. Sementara ekonomi Jepang diperkirakan hanya tumbuh 0,6% (yoy), dengan pelemahan yang merata di seluruh sektor. Merespon perkembangan ekonomi tersebut Bank Sentral Jepang menempuh kebijakan suku bunga negatif agar mendorong dana mengalir ke sektor riil. Sebaliknya, perbaikan bertahap terlihat di Kawasan Euro khususnya di Perancis dan Spanyol.

The Global Economy

The global economic slowdown continues to prevail. The World Economic Outlook released by the International Monetary Fund (IMF) in January 2016, revealed that global economic growth in 2015 estimated at to 3.1% (yoy), or 0.3% points below the previous year's economic growth. A number of factors affected global economic activities throughout 2015, namely: (1) the pace of economic recovery in the advanced country that was not as fast as previously predicted, (2) China's slow economic activity that resulted in adjustments and shifts in China's economic structure from the investment and manufacturing sector to consumption and services; (3) weaknesses in a number of main emerging countries such as Russia and Brazil, and (4) declining global energy and commodity prices.

The world's advanced countries recovery was still fairly limited. United States' economic activity continues to be constrained in line with the continued weakening of the consumer sector, slowing down in the recovery of the housing sector, contracting in manufacturing sector, and weakening export performance due to the appreciation of the US dollar. Meanwhile, Japan's economy is expected to grow by only 0.6% (yoy), with weakness spread across all sectors. In response to this economic development, the Japanese Central Bank embarked on a negative interest rate policy to drive investment into the real sector. On the other hand, gradual recovery was evident in the Euro zone, especially in France and Spain.

Saat ini risiko pelemahan ekonomi global bersumber dari kelompok negara *emerging*. Perekonomian Tiongkok terus melambat seiring dengan terkontraksinya sektor investasi dan kinerja ekspor akibat masih lemahnya permintaan barang-barang manufaktur Tiongkok, yang pada gilirannya menggerus laba industri. Sementara, Brazil dan Rusia mengalami pertumbuhan ekonomi negatif. Pertumbuhan ekonomi negara *emerging* tahun 2015 ditopang oleh India yang tumbuh sebesar 7,5%, melampaui PDB Tiongkok yang hanya tumbuh 6,9%.

Sepanjang tahun 2015, harga komoditas global terus melemah ditandai dengan menurunnya harga minyak mentah hingga berada ke level di bawah USD30 per barrel. Pasokan minyak meningkat akibat Irak dan Arab Saudi yang mempertahankan pangsa pasarnya. Di sisi lain, permintaan masih menurun karena pelemahan aktivitas ekonomi. Penurunan harga minyak memberi tekanan ke harga komoditas lainnya, termasuk harga komoditas unggulan ekspor Indonesia.

Perekonomian Indonesia

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2015 berada di level 4,71% (yoy), melambat dibandingkan pertumbuhan tahun sebelumnya, yaitu 5,01% (yoy). Dari sisi domestik, konsumsi swasta yang stabil dan belanja pemerintah dalam bentuk implementasi proyek infrastruktur mendorong perbaikan ekonomi. Sementara itu di sisi eksternal, kinerja ekspor masih lemah karena masih lesunya permintaan dari pasar global dan tekanan terhadap harga komoditas.

Nilai ekspor Indonesia tahun 2015 (sumber: BPS, 2016) mencapai USD150,25 miliar atau menurun 14,62% dibanding periode yang sama tahun 2014. Tren yang sama juga terlihat pada ekspor nonmigas yang mencapai USD131,70 miliar atau turun 9,77% (yoy). Dari sepuluh produk ekspor terbesar Indonesia, lima diantaranya mengalami penurunan ekspor: Timah (-31,91%); Mesin-mesin/pesawat mekanik (-12,66%); Mesin/peralatan listrik (-12,27%); Lemak dan minyak hewan/nabati (-11,40%); dan Benda dari besi dan baja (-10,13%). Sementara itu lima produk utama lainnya yang masih tumbuh positif adalah: Bijih, Kerak dan Abu Logam (76,08%); Alas kaki (9,70%); Berbagai makanan olahan (8,23%); Pakaian jadi bukan rajutan (1,19%); dan Bubur kayu/pulp (0,37%).

The risk of a global economic slowdown currently derives from emerging market. China's economy continues to slow in line with the contraction in the investment sector and export performance as a result of the continuing weak demand in Chinese manufacturing goods, which subsequently trickled down to pressure profitability of industries. Meanwhile, Brazil and Russia underwent negative economic growth. The emerging economic growth in 2015 was supported by India that grew 7.5%, exceeding China's GDP growth of 6.9%.

Global commodity prices continued to weaken throughout 2015 as reflected in the decline in crude oil prices to a level below USD30 per barrel. Oil supplies increased as a result of the Iraq and Saudi Arabia's move to maintain its market share. On the other hand, demand continues to decline as in line with the weak economic activity. The decline in oil prices pressured Indonesia's other main export commodities prices.

Indonesia's Economy

Indonesia's economic growth in 2015 was at a level of 4.71% (yoy), slower compared to the previous year of 5.01% (yoy). From a domestic perspective, stable private consumption and government expenditure in the form of infrastructure projects drove economic recovery. Meanwhile, from an external perspective, export performance continues to be weak as a result of weakening demand from global markets and pressure on commodity prices.

Indonesia's export value in 2015 (source: BPS, 2016) amounted to USD150.25 billion or 14.62% lower compared to the same period in 2014. The same trend was evident in non-oil and gas exports that amounted to USD131.70 billion or fall 9.77% (yoy). Five of Indonesia's top ten exports experienced a decline in exports: Tin (-31.91%); Machinery and mechanical appliances (-12.66%); Electrical machinery/equipment (-12,27%); animal or vegetable fats oil (-11.40%); and Steel and Iron objects (-10.13%). Meanwhile, five other main products that continued to register positive growth are: Ores, Slug and Ash (76.08%); Footwear (9.70%); miscellaneous adible preparations (8.23%); Articles of Apparel & Clothing, Accessories not knitted (1.19%); Pulp of

Berdasarkan negara/kawasan tujuan ekspornya, ekspor ke sebagian besar negara/kawasan tujuan utama mengalami pertumbuhan negatif: Tiongkok (-19,44%); Jepang (-10,14%); AS (-2,87%); India (-5,23%); dan ASEAN (-5,63%). Sementara itu, berdasarkan sektor ekonomi, penurunan terjadi di seluruh sektor yaitu Pertanian (-2,45%); Industri Pengolahan (-9,11%); dan Pertambangan dan Lainnya (-12,93%).

wood (0,37%). Based on its main export country/region of destination, exports destined to most major countries/regions experienced negative growth: China (-19.44%); Japan (-10.14%); US (-2.87%); India (-5.23%); and ASEAN (-5.63%). Meanwhile, based on the economic sector, decline occurred in all sectors, namely Agriculture (-2.45%); Manufacturing (-9.11%); and Mining and Others (-12.93%).

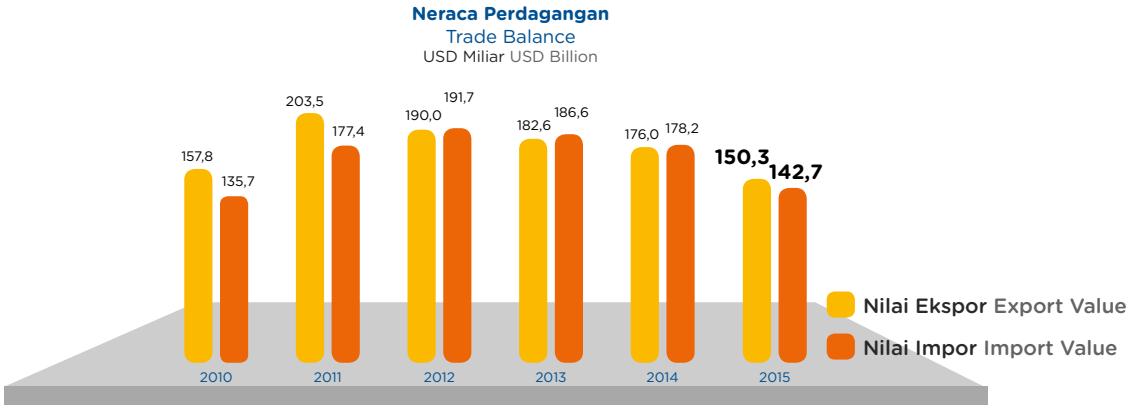

Sumber | Source: Badan Pusat Statistik (BPS)

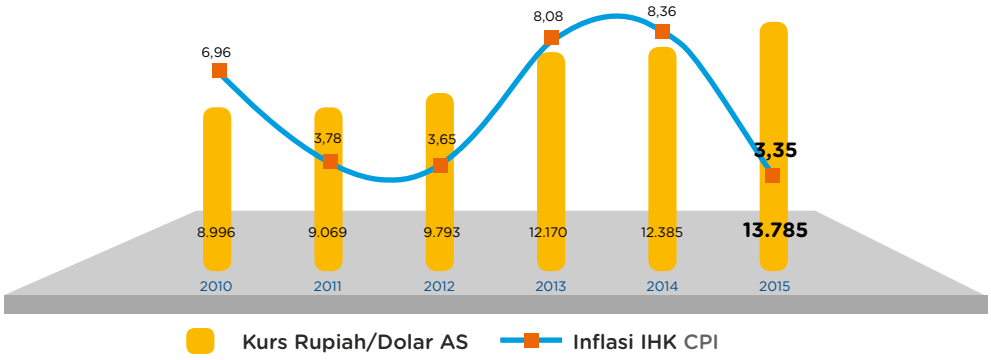

Inflasi atau Indeks Harga Konsumen (IHK) Desember 2015 tercatat pada level 3,35% (yoy), lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya (8,36%). Penurunan inflasi didorong oleh rendahnya harga komoditas global, turunnya harga BBM dan LPG 12 kg, dan masih lemahnya permintaan domestik. Angka inflasi tahun 2015 ini relatif terkendali dan berada di dalam kisaran target pemerintah, yaitu 4±1%.

Inflation or the Consumer Price Index (CPI) in December 2015 was registered at 3.35% (yoy), which is lower than the previous year (8.36%). The decline in inflation was driven by low global commodity prices, lower fuel and 12 kg LPG prices, and continuing weak domestic demand. The inflation rate in 2015 was relatively controlled and within the government's target range of 4 ± 1%.

Pada Desember 2015, nilai tukar Rupiah ditutup pada level Rp13.785 per dolar AS atau melemah 11,30% secara *point to point* dari posisi tahun sebelumnya (Rp12.385). Secara tahunan, volatilitas Rupiah relatif masih lebih rendah dibandingkan Real Brasil, Rand Afrika Selatan, Lira Turki, Ringgit Malaysia, Won Korea Selatan, serta rata-rata mata uang negara kawasan. Tekanan terhadap Rupiah sempat meningkat menyusul ketidakpastian menjelang kenaikan suku bunga The Fed di AS, yang akhirnya terealisasi pada akhir 2016. Namun kemudian Rupiah kembali menguat seiring membaiknya faktor risiko dan kepemilikan investor nonresiden pada aset dalam negeri.

In December 2015, the Rupiah closed at Rp13,785 per US dollar, or down 11.30% on a point-to-point basis from the previous year's position (Rp12,385). On an annual basis, the Rupiah's volatility was relatively still lower than the Brazilian Real, South African Rand, Turkish Lira, Malaysian Ringgit, South Korean Won, as well as the average currencies of countries in the region. Pressure on the Rupiah had intensified brought on by uncertainty ahead of the Fed's decision to increase its interest rate, which it finally carried out at the end of 2016. However, the Rupiah rebounded stronger in line with improving risk factors and non-resident investor holdings in domestic assets.

Pada akhir tahun 2015, Bank Indonesia menutup BI Rate di level 7,50% dengan suku bunga *Deposit Facility* sebesar 5,50% dan *Lending Facility* sebesar 8,00%. Kebijakan ini sejalan dengan langkah-langkah stabilisasi yang ditempuh untuk mengendalikan defisit transaksi berjalan.

At the end of 2015, Bank Indonesia decided to maintain the BI Rate at a level of 7.50% with a Deposit Facility rate of 5.50% and 8.00% for Lending Facility. This policy is in line with stabilization measures taken to control the current account deficit.

Industri Perbankan Nasional

National Banking Industry

Pertumbuhan Aset (%)
Asset Growth (%)

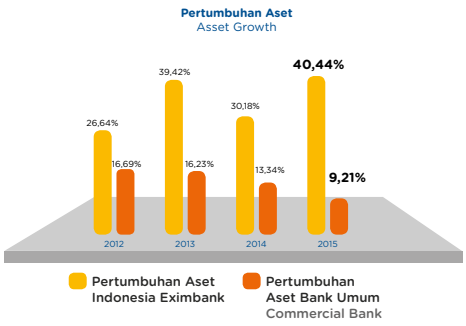

Perbankan Umum
Commercial Banks

Aktivitas perbankan mengalami pelambatan pada tahun 2015, hal tersebut tercermin dari pertumbuhan total asetnya. Aset bank umum sampai dengan akhir tahun 2015 mencapai Rp6.132,6 triliun meningkat 9,21% yoy. Pertumbuhan aset bank umum ini melambat dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu 13,34%.

Banking activity slowed down in 2015, as was evident in the growth of total assets in the sector. As at year-end 2015, total assets of commercial banks amounted to Rp6,132.6 trillion, a growth of 9.21% yoy. This growth rate was lower compared to the previous year of 13.34%.

Indonesia Eximbank

Pada tahun 2015, total aset Indonesia Eximbank mencapai Rp84,97 triliun, tumbuh 40,44% dari tahun sebelumnya (Rp60,50 triliun). Di tengah melambatnya aktivitas bank umum, Indonesia Eximbank mengambil sejumlah langkah strategis untuk tetap berekspansi.

In 2015, Indonesia Eximbank's total assets amounted to Rp84.97 trillion, an increase of 40.44% from Rp60.50 trillion in the previous year. Amidst the slow down in commercial banks' activities, Indonesia Eximbank took strategic initiatives to maintain business expansion.

Pertumbuhan Pembiayaan (%)
Financing Growth (%)

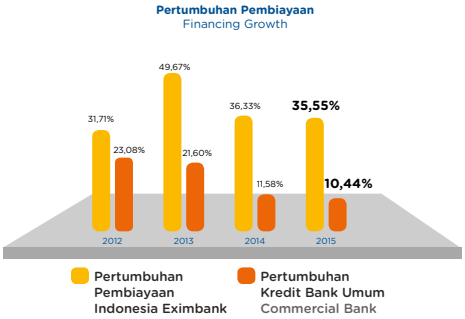

Perbankan Umum
Commercial Banks

Kredit bank umum pada akhir tahun 2015 mencapai Rp4.057,90 triliun, naik 10,44% dibandingkan akhir tahun sebelumnya, yaitu Rp3.674,31 triliun. Pertumbuhan kredit bank umum tahun 2015 melambat dibandingkan tahun sebelumnya, yang mencapai 11,58% terimbas melambatnya pertumbuhan ekonomi.

Loans from commercial banks as at year-end 2015 amounted to Rp4,057.90 trillion, up 10.44% from Rp3,674.31 trillion in the previous year. In 2015, loans from commercial banks grew at a slower rate compared with growth in 2014 of 11.58% reflecting the impact of a slower economy.

Indonesia Eximbank

Pada tahun 2015, pembiayaan Indonesia Eximbank mencapai Rp74,83 triliun, tumbuh 35,55% dari tahun sebelumnya (Rp55,20 triliun). Indonesia Eximbank tetap berkomitmen menyediakan fasilitas pembiayaan ekspor bagi eksportir Indonesia di tengah melambatnya aktivitas bank umum.

In 2015, Indonesia Eximbank's financing reached Rp74.83 trillion, increasing by 35.55% (yoy) from Rp55.20 trillion a year earlier. Indonesia Eximbank kept its commitment to provide export financing for Indonesian exporters amidst the slowing down of commercial banks' activities.

Pertumbuhan Penjaminan (Garansi) (%)
Growth of Guarantee (%)

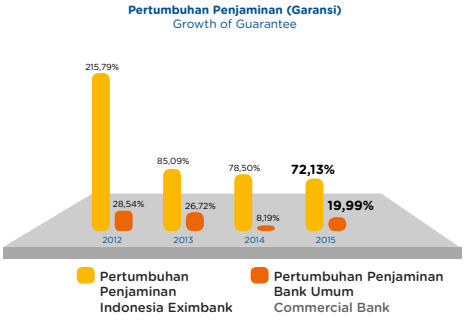

Perbankan Umum
Commercial Banks

Garansi Bank di perbankan umum tahun 2015 tumbuh sebesar 19,99% (yoy) dari Rp247,85 triliun pada tahun 2014 menjadi Rp297,39 triliun di tahun 2015.

In 2015, bank guarantee of commercial banks grew by 19.99% (yoy) from Rp247.85 trillion in 2014 to Rp297.39 trillion in 2015.

Indonesia Eximbank

Pada tahun 2015, Penjaminan Indonesia Eximbank mencapai Rp6,25 triliun, tumbuh 72,13% (yoy) dari Rp3,63 triliun di tahun sebelumnya. Aktivitas penjaminan ini lebih didominasi oleh penyediaan penjaminan bagi infrastruktur pendukung ekspor.

In 2015, total Bank Guarantee of Indonesia Eximbank reached Rp6.25 trillion, an increase of 72.13% (yoy) from Rp3.63 trillion in the previous year. Guarantee activities were dominated by the provision of guarantees for export supporting infrastructure.

Capital Adequacy Ratio (CAR) (%)

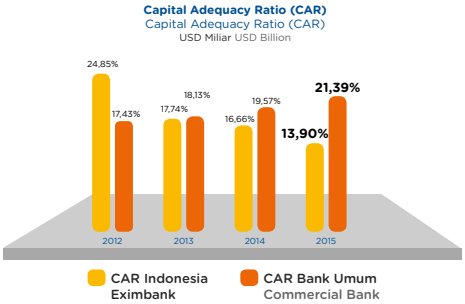

Perbankan Umum
Commercial Banks

Rasio kecukupan modal (CAR) perbankan umum tahun 2015 berada pada level 21,39%, meningkat dari posisi tahun sebelumnya sebesar 19,57%.

In 2015, the Capital Adequacy Ratio (CAR) of commercial banks stood at 21.39%, an increase from the previous year at 19.57%.

Indonesia Eximbank

Pada tahun 2015, CAR Indonesia Eximbank berada pada level 13,90%. CAR Indonesia Eximbank di bawah perbankan umum karena pertumbuhan pembiayaan yang ekspansif, namun masih berada di atas ketentuan minimum 8%. Dalam rangka memperkuat struktur permodalan, pemerintah memberikan tambahan modal dalam bentuk Penyertaan Modal Negara (PMN) sebesar Rp1 triliun.

In 2015, the CAR of Indonesia Eximbank stood at 13.90%. This was below the average for commercial banks, due to the expansion in the financing portfolio. However, it is still above the minimum CAR requirement of 8%. To strengthen Indonesia Eximbank's capital structure, the Government of Indonesia made an additional State Equity Participation (PMN) of Rp1 trillion.

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BoPo) (%)
Operational Expenses to Operational Income Ratio

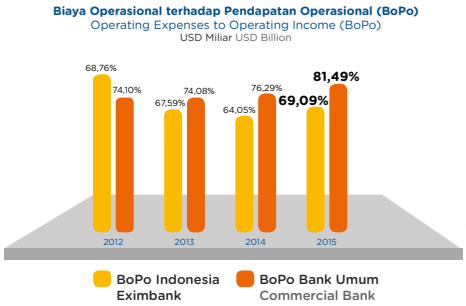

Perbankan Umum
Commercial Banks

Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BoPo) perbankan umum tahun 2015 sebesar 81,49%, meningkat dari tahun sebelumnya, yaitu 76,29%.

In 2015, the ratio of Operating Expenses to Operating Income of commercial banks was 81.49%, higher than the level of the previous year at 76.29%.

Indonesia Eximbank

Pada tahun 2015, Indonesia Eximbank menjaga rasio BoPo di level 69,09% atau lebih rendah dibandingkan BoPo perbankan umum pada periode yang sama. Hal ini merupakan wujud keberhasilan Indonesia Eximbank dalam mempertahankan efisiensi dan efektivitas kegiatan operasional.

In 2015, Indonesia Eximbank maintain its Operating Expenses to Operating Income ratio at the level of 69,09% or lower than commercial bank in the same period. This shows Indonesia Eximbank succeed to maintain its operational efficiency and effectiveness.

Prospek dan Tantangan Ekonomi Global 2016

Perbaikan ekonomi yang lebih besar dari kelompok negara maju memberikan kontribusi bagi pertumbuhan ekonomi global tahun 2016, yang diproyeksikan sebesar 3,4% yoy (sumber: WEO Januari 2016). Ekonomi Tiongkok diperkirakan terus melambat, IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Tiongkok sebesar 6,4% (yoy), terendah sejak 1990. Dampaknya, harga komoditas dunia diperkirakan belum akan meningkat di sepanjang tahun 2016 mempertimbangkan Tiongkok merupakan importir komoditas terbesar di dunia. Sementara itu, sejumlah negara/kawasan *emerging* yang diprediksi mengalami peningkatan PDB antara lain: India, ASEAN, Timur Tengah, Afrika dan Kawasan Amerika Latin, kecuali Brazil.

Proyeksi volume perdagangan dunia diperkirakan naik dari 3,2% (yoy) di 2015 menjadi 4,1% di tahun 2016. Perbaikan pertumbuhan ekonomi secara gradual di AS, Kawasan Euro, Jepang, India, ASEAN, dan negara lainnya di kawasan Amerika Latin, Timur Tengah dan Afrika berada di balik meningkatnya proyeksi volume perdagangan dunia.

Proyeksi Ekonomi Indonesia 2016

Pertumbuhan ekonomi Indonesia diproyeksikan relatif membaik dibandingkan tahun sebelumnya, pertumbuhan PDB pada tahun 2016 diperkirakan berada di level 5,3% yoy (Sumber: APBN 2016). Perbaikan ekonomi nasional diprediksi akan ditopang oleh permintaan domestik dan terealisasinya proyek-proyek infrastruktur Pemerintah dengan baik dan tepat waktu serta terlaksananya program strategis Pemerintah yang diluncurkan melalui Paket Kebijakan Ekonomi. Selain itu, kebijakan Bank Indonesia menurunkan *BI rate* diharapkan dapat kembali mendongkrak pertumbuhan kredit perbankan yang melambat selama tahun 2015.

Global Economic Prospects and Challenges in 2016

The better economic recovery in advanced countries will contribute to global economic growth in 2016, which is projected at 3.4% yoy (source: WEO January 2016). China's economy is expected to continue to slow, the IMF projects China's economic growth at 6.4% (yoy), the lowest since 1990. As a consequence, world commodity prices are not expected to rise throughout 2016 as China is the world's largest commodity importer. Meanwhile, a number of emerging countries/regions that is projected to increase in GDP growth includes: India, ASEAN, Middle East, Africa and the Latin American Region, except Brazil.

World trade volume is expected to increase from 3.2% (yoy) in 2015 to 4.1% in 2016. The gradual economic growth recovery in the US, the Euro zone, Japan, India, ASEAN and other countries in Latin America, the Middle East and Africa are behind the projected increase in world trade volume.

Indonesia Economic Projection in 2016

Indonesia's economic growth is projected to be relatively better compared to the previous year, wherein GDP growth in 2016 is estimated to be at 5.3% yoy (Source: 2016 State Budget). The domestic economic recovery is expected to be backed by domestic demand and the timely and effective completion of the Government's infrastructure projects as well as the implementation of the Government's strategic program that is launched by the Economic Policy Package. In addition to this, Bank Indonesia's policy of lowering the BI rate is expected to reinvigorate bank lending growth that slowed throughout 2015.

Kinerja ekspor diperkirakan mengalami perbaikan seiring dengan prospek pertumbuhan ekonomi global. International Monetary Fund (IMF) memproyeksikan volume pertumbuhan ekspor barang Indonesia tahun 2016 sebesar 5,32%, meningkat cukup signifikan dari tahun sebelumnya yang terkontraksi 1,34% sejalan dengan proyeksi volume perdagangan dunia yang meningkat.

Pemerintah mengasumsikan kurs di tahun 2016 berada di level Rp13.900 per dolar AS. Sementara, arah suku bunga kebijakan Bank Indonesia (*BI Rate*) tetap akan merespon perkembangan pertumbuhan PDB nasional serta tekanan inflasi, namun tetap mencermati dampak pergerakan *Fed Fund Rate* (FFR). Di sisi lain, Pemerintah menetapkan target inflasi 2016 pada level 4,7%.

Export performance is expected to improve in line with the prospects for global economic growth. International Monetary Fund (IMF) projects the volume of Indonesia's exports of goods growth in 2016 to amount 5.32%, which is significantly higher than in the previous year of a contraction of 1.34% and is in line with the projected global trade volume that is increasing.

The government assumes the exchange rate in 2016 to be in the level of Rp13,900 per US dollar. Meanwhile, Bank Indonesia's interest rate policy (BI Rate) direction will continue to respond to the national GDP growth development and inflationary pressure, but continue to monitor the impact of the Fed Funds Rate (FFR) movements. On the other hand, the government sets the 2016 inflation target at a level of 4.7%

Pembiayaan
Financing

Pada tahun 2015, pembiayaan Indonesia Eximbank mencapai Rp74.829,22 miliar atau tumbuh sebesar 35,55% (yoy). Pertumbuhan ini di atas rata-rata pertumbuhan kredit perbankan umum yaitu 10,44% (yoy).

In 2015, financing by Indonesia Eximbank amounted to Rp74,829.22 billion or a growth of 35.55% (yoy). This growth is higher than commercial banks financing growth of 10.44% (yoy).

Berdasarkan Segmentasi

Aktivitas pembiayaan kepada debitur dibagi ke dalam 2 segmen yaitu segmen korporasi dan segmen usaha kecil menengah (UKM). Penetapan kriteria segmentasi berdasarkan pada *Gross Annual Sales* (GAS) dan nilai *plafond* maksimum debitur. Komposisi pembiayaan segmentasi korporasi dan UKM adalah masing-masing 90,20% dan 9,71%. Sementara sisanya 0,09% diberikan sebagai fasilitas pembiayaan kepada pegawai.

Segmentation

Financing to debtor is divided into 2 segments namely the corporate segment and the Small and Medium Enterprise (SME) segment. The criteria set for the segmentation is based on Gross Annual Sales (GAS) and value of the debtor's maximum lending limit. The breakdown of corporate segment and SME segment to total financing respectively are 90.20% and 9.71%. Meanwhile, the remaining 0.09% accounts for financing facilities accorded to employees.

Pembiayaan Korporasi

Pembiayaan korporasi pada tahun 2015 mencapai Rp67.497,73 miliar atau tumbuh 33,36% yoy dari pencapaian tahun sebelumnya (Rp50.612,60 miliar). Selain kepada eksportir langsung, pembiayaan korporasi diarahkan pada proyek-proyek infrastruktur penunjang ekspor, seperti: pelabuhan, pembangkit listrik, dan pembangunan *smelter*. Sementara itu, untuk mendukung perusahaan asal Indonesia berekspansi ke luar negeri, Indonesia Eximbank juga memberikan pembiayaan *overseas investment financing*.

Pembiayaan Infrastruktur

Untuk meningkatkan efisiensi biaya energi, logistik dan transportasi guna menghasilkan produk yang berdaya saing, Indonesia Eximbank memberikan pembiayaan kepada proyek infrastruktur pendukung ekspor antara lain:

1. Pembangunan *jetty* di Gresik, Jawa Timur dan di Kalimantan Selatan sebagai sarana pengangkutan hasil produksi di area tersebut;

Corporate Financing

Corporate financing in 2015 amounted to Rp67,497.73 billion or increased 33.36% yoy from the previous year (Rp50,612.60 billion). Aside from financing to exporters, corporate financing aimed at infrastructure projects that support exports, such as: the construction of ports, power plants, and smelter plants. Meanwhile, to support Indonesian companies to expand overseas, Indonesia Eximbank also provides overseas investment financing.

Infrastructure Financing

To enhance energy, logistics and transportation cost efficiency so as to produce competitive products, Indonesia Eximbank provides financing to infrastructure projects that support exports, which includes:

1. Construction of a jetty in Gresik, East Java and in South Kalimantan as an infrastructure to transport produced goods from these areas;

2. Pembangunan pelabuhan di Marunda, DKI Jakarta untuk menunjang sarana transportasi di area kawasan industri;
3. Pembangunan pembangkit listrik di beberapa sentra industri untuk menunjang ekspor antara lain di Batam, Kepulauan Riau dan Sulawesi Utara.

2. Construction of a port in Marunda, Jakarta to support transportation facilities in the industrial zone;
3. Construction of a power plant in a number of industrial centers to support exports that includes those in Batam, Riau Islands and North Sulawesi.

Pembiayaan (%)
Financing (%)

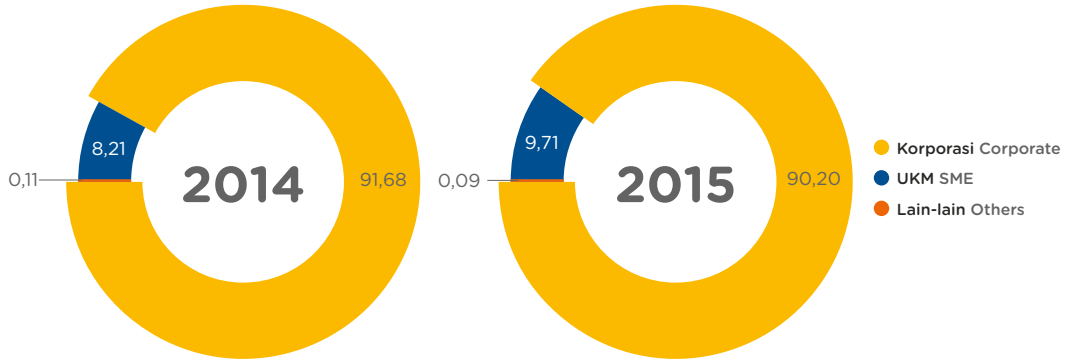

Pembiayaan Korporasi
Corporate Financing
Rp Triliun Rp Trillion

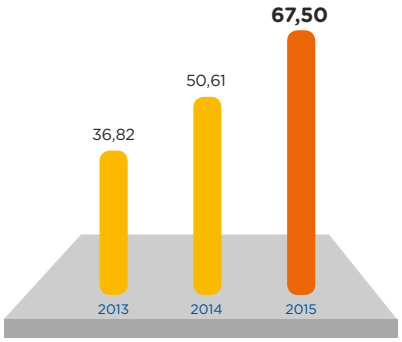

Pembiayaan UKM
SME Financing
Rp Triliun Rp Trillion

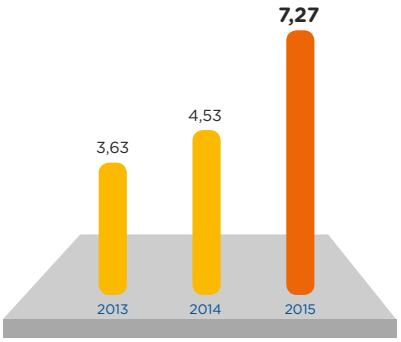

Pembiayaan *Smelter*

Sejalan dengan UU No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara yang mewajibkan semua perusahaan tambang untuk melakukan pengolahan hasil tambangnya sebelum diekspor, Indonesia Eximbank memberikan pembiayaan untuk membangun *smelter* nikel yang berlokasi di Morowali, Sulawesi Tengah. Proyek ini berhasil menarik investor asing yaitu China Development Bank (CDB) untuk berkontribusi sebesar 60,48% dari total proyek USD2.480 juta.

Smelter Financing

In accordance with Act No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining that requires all mining companies to engage in processing prior to export, Indonesia Eximbank provides financing to build nickel smelter plants in Morowali, Central Sulawesi. This project successfully attracted investors, namely China Development Bank (CDB) to contribute 60.48% of the project's total amount of USD2,480 million.

Pembiayaan *smelter* diharapkan dapat memberikan nilai pengganda secara ekonomi bagi masyarakat di area pertambangan, seperti menambah lapangan kerja baru dan meningkatkan nilai penjualan ekspor dari kawasan tersebut.

The smelter financing is expected to provide added value economically to the community residing close to the mining area, such as providing new employment opportunities and enhance the value of export sales from this region.

Overseas Financing

Indonesia Eximbank dapat memberikan fasilitas pembiayaan modal kerja dan/atau investasi kepada pembeli produk-produk ekspor Indonesia di luar negeri yang dikenal dengan *buyer's credit. Buyer's credit* yang telah berjalan adalah pembiayaan atas pembelian kapal *chemical tanker* produksi perusahaan Indonesia oleh perusahaan di Singapura.

Indonesia Eximbank juga mendukung perusahaan Indonesia berinvestasi di luar negeri atau dikenal dengan *overseas investment financing,* antara lain:

1. Pembiayaan untuk perdagangan rempah-rempah asal Indonesia di Belanda.
2. Pembiayaan kepada perusahaan *converting tissue* di Virginia, Amerika Serikat yang membeli bahan baku dari Indonesia untuk diolah dan dijual di Amerika Serikat yang juga tengah memperluas pengolahan dan pasarnya ke Chonburi *Province* Thailand.
3. Pembiayaan kepada perusahaan Indonesia yang bergerak di bidang perdagangan *velg* di Los Angeles, Amerika Serikat.

Overseas Financing

Indonesia Eximbank provides both working capital and investment financing to overseas buyers of Indonesia's export product, which known as buyer's credit. One of buyer's credit extended by Indonesia Eximbank for the purpose of purchasing Indonesian made chemical tanker by Singapore company.

Indonesia Eximbank also supports Indonesian companies that invest overseas or known as overseas investment financing, which includes:

1. Financing for trade of spices from Indonesia to the Netherlands.
2. Financing to converting tissue companies in Virginia, USA that purchase raw materials from Indonesia to be processed and sold in the United States that is in the process of expanding its processing and markets to Chonburi Province in Thailand.
3. Financing to Indonesian companies that operate in the trade of wheel rims in Los Angeles, United States.

Indonesia Eximbank juga dapat membiayai proyek-proyek di luar negeri (*overseas project financing*) selama terdapat partisipan proyek dari Indonesia. Adapun sejumlah proyek selama tahun 2015 adalah:

1. Proyek konstruksi untuk pekerjaan perbaikan Bandara Suai yang berlokasi di Suai, Republik Timor Leste.
2. Pembangunan konstruksi pipa gas Ulu Tiram ke Pengerang di Johor, Malaysia.

Indonesia Eximbank also undertakes overseas project financing as long as there are project participants from Indonesia. The projects financed throughout 2015 are:

1. Construction project for the improvement of the Suai Airport in Suai, Republic of East Timor.
2. Construction of the Ulu Tiram gas pipeline to Pengerang in Johor, Malaysia.

Pembiayaan UKM

Indonesia Eximbank menyadari UKM merupakan pilar ekonomi yang kuat dan berkelanjutan, sehingga dukungan terhadap UKM ekspor terus ditingkatkan. Pembiayaan UKM tercatat mencapai Rp7.266,63 miliar atau tumbuh 60,34% yoy dari posisi tahun sebelumnya (Rp4.532,08 miliar). Secara porsi, pembiayaan segmen UKM tahun 2015 sebesar 9,71%, lebih besar dibandingkan tahun sebelumnya (8,21%).

Penyaluran pembiayaan UKM tahun 2015 disalurkan melalui empat skema: *direct financing* (70,50%), *business linkage* – inti plasma (2,26%), pembiayaan kepada Lembaga Keuangan Bank (LKB) (12,69%), dan Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB) (14,55%).

Sampai akhir tahun 2015, jumlah debitur pembiayaan segmen UKM mencapai 174 debitur yang diperoleh dari skema pembiayaan UKM *direct financing* dan *business linkage*. Sementara itu, jumlah UKM penerima manfaat dari skema LKB dan LKBB sebanyak 13.230 UKM.

SME Financing

Indonesia Eximbank realizes that SME is a strong and sustainable economic pillar, thereby support for SME exports need to be continuously improved. SME financing was registered at Rp7,266.63 billion, or increased 60.34% yoy from the previous year's position (Rp4,532.08 billion). The share of SME financing is 9,71%, higher than previous year (8,21%).

SME financing in 2015 were carried out through four schemes: direct financing (70.50%), business linkage – nucleus plasma (2.26%), financing to Bank (12,69%), and to Non-Bank Financing Institutions (NBFI) (14.55%).

By the end of 2015, the number of SME debtors reached 174 debtors of direct financing and business linkage. Meanwhile, the SMEs that received benefits from the financing through from the financing through Bank and NBFI schemes reached 13,230 SME's.

Dalam rangka menjaring pelaku UKM ekspor sekaligus memperluas sebarannya, pada tahun 2015 Indonesia Eximbank telah mendirikan satu Kantor Pemasaran di Balikpapan, yang berada di bawah supervisi Kantor Wilayah Surakarta.

In order to capture SME export and expanding its business coverage, in 2015 Indonesia Eximbank set up one Representative Office in Balikpapan under the supervision of Surakarta Regional Office.

Berdasarkan Tujuan Penggunaan

Berdasarkan jenis penggunaannya, pembiayaan Indonesia Eximbank disalurkan kepada: Pembiayaan Modal Kerja Ekspor (PMKE) sebesar Rp39.294,19 miliar (52,51%), Pembiayaan Investasi Ekspor (PIE) sebesar Rp35.470,18 miliar (47,40%), dan Pembiayaan Lainnya sebesar Rp64,85 miliar (0,09%).

Outstanding PMKE pada tahun 2015 tumbuh di level 29,77% yoy dari tahun sebelumnya sebesar Rp30.279,02 miliar. Sementara itu, *outstanding* PIE tumbuh 42,65% dari Rp24.865,64 miliar pada tahun sebelumnya.

Indonesia Eximbank secara gradual meningkatkan porsi pembiayaan investasi yang sifatnya jangka panjang yang selama ini sulit dilakukan oleh perbankan umum. Proyek-proyek infrastruktur berorientasi ekspor menjadi salah satu perhatian Indonesia Eximbank guna mengurangi biaya ekonomi dalam distribusi dan transportasi.

Based on Purpose

Based on its purpose, Indonesia Eximbank's financing is channelled to: Working Capital Export Financing (PMKE) amounting to Rp39,294.19 billion (52.51%), Export Investment Financing (PIE) amounting to Rp35,470.18 billion (47.40%), and Other Financing amounting to Rp64.85 billion (0.09%).

PMKE's outstanding in 2015 grew to a level of 29.77% yoy from the previous year's level of Rp30,279.02 billion. Meanwhile, PIE's outstanding grew 42.65% from Rp24,865.64 billion in the previous year.

Indonesia Eximbank gradually increased investment financing portions that are long-term in nature, which to date was difficult to carry out by commercial banks. Export-oriented infrastructure projects serves as one of Indonesia Eximbank's focus to reduce distribution and transportation economic costs.

Kredit Modal Kerja (%)
Working Capital Loan (%)

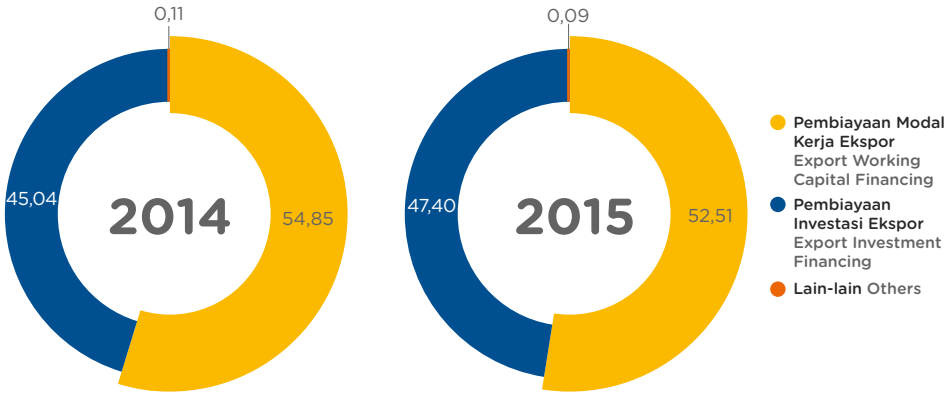

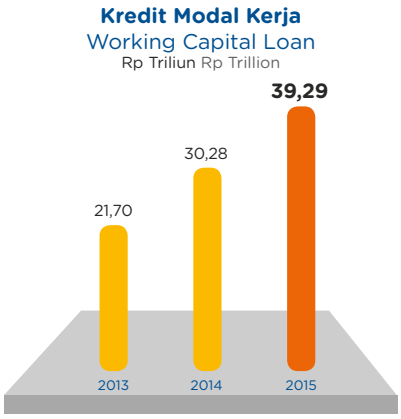

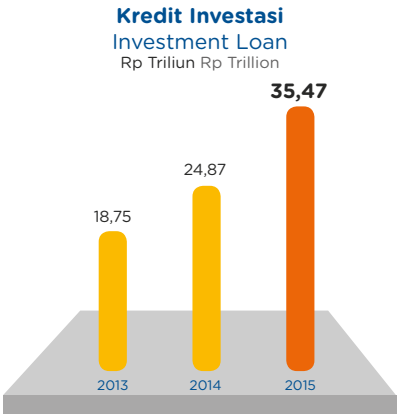

Berdasarkan Prinsip Pembiayaan

Untuk mendukung dan memenuhi kebutuhan eksportir, Indonesia Eximbank menyalurkan pembiayaan dalam bentuk konvensional dan prinsip syariah.

Based on Financing Principles

To support and fulfil export requirements, Indonesia Eximbank channels financing in the form of conventional and sharia principles.

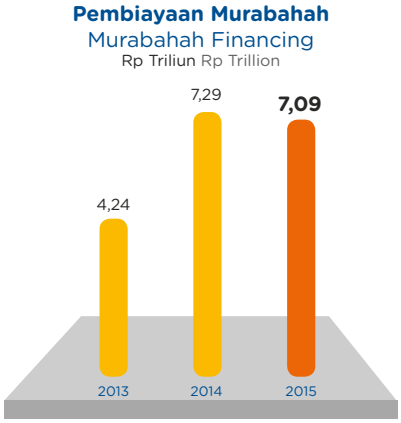

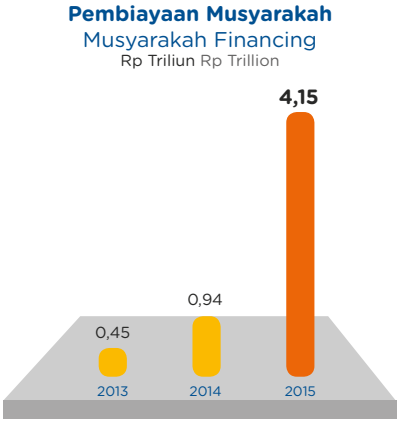

Pada tahun 2015, pembiayaan syariah tumbuh sebesar 36,60% (yoy) mencapai Rp11.245,77 miliar. Dari total pembiayaan Indonesia Eximbank, pembiayaan syariah memiliki porsi 15,03%. Berdasarkan jenis akad pembiayaan dengan prinsip syariah, 36,94% menggunakan akad *Musyarakah* dan 63,06% akad *Murabahah*.

In 2015, sharia financing grew as much as 36.60% (yoy) to Rp11,245.77 billion. Sharia financing accounts for 15.03% of Indonesia Eximbank's total financing. Based on the type of sharia financing contract, 36.94% uses the Musharaka contract and 63.06% uses the Murabahah contract.

Murabahah merupakan akad jual beli barang dengan harga pembelian dan marjin yang telah disepakati oleh pembeli dan penjual, yang dibuat secara eksplisit (dinyatakan dalam akad pembiayaan). Pada tahun

Murabahah is an contract to buy or sell goods at a purchase price and margin that is agreed upon by buyer and seller, which is made explicitly (as stated within the financing contract). In 2015, Indonesia

2015, *outstanding* produk *murabahah* Indonesia Eximbank mencapai Rp7.091,20 miliar atau turun 2,78% dari tahun sebelumnya sebesar Rp7.293,82 miliar.

Eximbank's outstanding murabahah amounted to Rp7,091.20 billion, or 2.78% lower than in the previous year of Rp7,293.82 billion.

Sementara itu, pembiayaan *musyarakah* adalah akad kerja sama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra *musyarakah*) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan nisbah pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal. Pada tahun 2015, produk musyarakah mengalami pertumbuhan yang sangat tinggi, yaitu 342,50% yoy dari Rp938,88 miliar pada 2014 menjadi Rp4.154,57 miliar pada 2015.

Meanwhile, musyarakah financing is a partnership contract between the shareholders (musyarakah partner) to combine their capital and transact together in a partnership with profit-sharing in accordance with the agreement, whereby the losses are borne in proportion to the capital contribution. In 2015, musyarakah experienced significant growth, namely 342.50% yoy from Rp938.88 billion in 2014 to Rp4,154.57 billion in 2015.

Berdasarkan Jenis Valuta

Komposisi pembiayaan dalam mata uang asing sebesar 52,39%, lebih besar dari pembiayaan dalam mata uang Rupiah yang sebesar 47,61%. Namun jika dari sisi pertumbuhan, pembiayaan dalam mata uang Rupiah tumbuh sebesar 42,55% lebih tinggi dari pertumbuhan dalam mata uang asing yaitu 29,77%.

Based on Currency

Financing denominated in foreign currency has a share of 52.39%, which is bigger than financing denominated in Rupiah that accounts for 47.61%. But in terms of growth, financing denominated in Rupiah grew by 42.55% higher than the growth in foreign currency of 29.77%.

Berdasarkan Jenis Valuta (%)
Base on Currency (%)

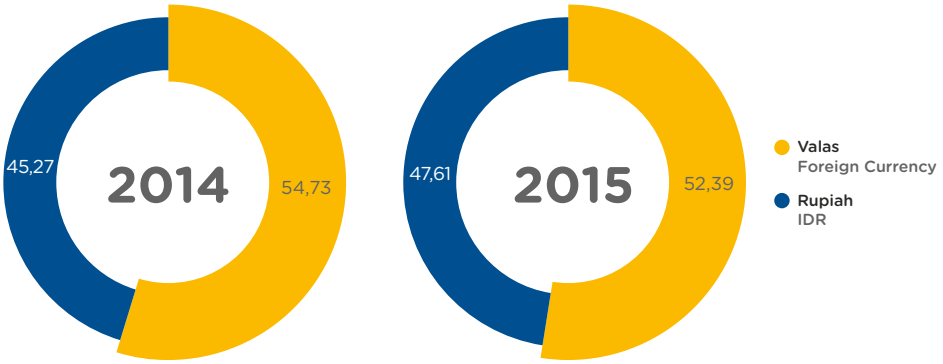

Penjaminan
Guarantee

Kegiatan Penjaminan Indonesia Eximbank dilakukan dalam bentuk penjaminan bagi eksportir, Penjaminan bagi Importir, Penjaminan bagi Bank dan Penjaminan dalam rangka proyek serta Penjaminan Kepabeanan (*customs bond*). Pelaksanaannya diarahkan untuk mendukung berbagai aktivitas ekspor dan penunjang ekspor, antara lain sektor migas, pertambangan, transportasi, *power plant*, konstruksi dan sektor industri, dengan menerbitkan instrumen penjaminan atau sertifikat penjaminan seperti Bank Garansi, *Standby Letter of Credit* maupun *First Demand Guarantee*.

Nilai pertanggungan Penjaminan pada tahun 2015 mencapai Rp6.247,34 miliar atau tumbuh 72,13% yoy dibandingkan tahun sebelumnya yaitu Rp3.629,33 miliar. Jumlah debitur penjaminan tercatat sebanyak 256 debitur dengan total sertifikat penjaminan yang diterbitkan sebanyak 1.113 sertifikat. Produksi penjaminan tersebut meningkat dibandingkan tahun 2014, dimana jumlah debitur sebanyak 213 debitur dengan 861 sertifikat diterbitkan.

Indonesia Eximbank's Guarantee activities are in the form of guarantees for exporters, Guarantees for Importers, Guarantees for Banks and Guarantees within the context of a project as well as Customs Guarantee (customs bond). Its implementation is aimed at supporting various export activities and export support, which includes the oil and gas, mining, transportation, power plant, construction and industrial sectors, by issuing a guarantee instrument or guarantee certificates such as a Bank Guarantee, Standby Letter of Credit, as well as a First Demand Guarantee.

The amount of Guarantee insured in 2015 is Rp6,247.34 billion or increased 72.13% yoy compared to the previous year of Rp3,629.33 billion. The amount of guarantee debtors amounts to 256 debtors with total issued guarantee certificates amounting to 1,113 certificates. These issued guarantees were higher compared to 2014, wherein the number of debtors amounted to 213 debtors with 861 certificates issued.

Jumlah Sertifikat Penjaminan Diterbitkan
Number of Guarantee Certificate Issuance

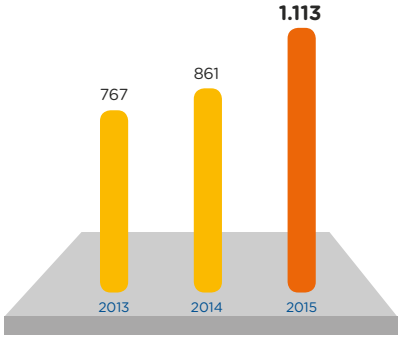

Penjaminan Berdasarkan Produk (%)
Guarantee based on Products (%)

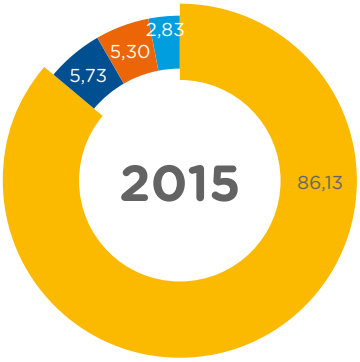

- **Penjaminan Proyek** Project Guarantee
- **Penjaminan Importir** Importers Guarantee
- **Penjaminan Kredit Bank** Bank's Loan Guarantee
- **Penjaminan Kepabeanan** Customs Guarantee

Sejalan dengan program Pemerintah dalam pembangunan infrastruktur, Indonesia Eximbank juga mengambil peranan dalam bentuk penyediaan penjaminan bagi proyek-proyek infrastruktur pendukung ekspor. Di dalam negeri, Penjaminan diberikan antara lain kepada proyek pembangunan jalan tol Lintas Sumatera yang menghubungkan Kayuagung – Palembang – Betung sepanjang 111,69 km, proyek pembangunan PLTU di Kalimantan Tengah, Proyek pembangunan *Floating Production* untuk produksi gas di Selat Madura, pembangunan konstruksi pabrik gula terbesar di Indonesia yang berlokasi di Banyuwangi, proyek pembangunan pabrik industri baja di Cilegon dengan *joint venture* antara PT Krakatau Steel (Persero) dengan Osaka Steel Corp. Ltd, proyek pembangunan kapal tanker minyak olahan 17.500 LTDW milik PT Pertamina (Persero). Di luar negeri, Penjaminan diberikan antara lain untuk proyek pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) Betano di Timor Leste dan pembangunan garbarata untuk beberapa bandara di India dan Hong Kong.

In line with the Government's program in infrastructure development, Indonesia Eximbank also contributed to the effort by providing guarantees for infrastructure projects that support exports. Domestically, Guarantees were granted for, among others: the Trans Sumatra toll road project that connects Kayuagung - Palembang - Betung with a length of 111.69 km, the power plant construction project in Central Kalimantan, the construction of the Floating Production for the production of gas in the Straits of Madura, the construction of the largest sugar mill in Indonesia located in Banyuwangi, the steel industry plant construction project in Cilegon through a joint venture between PT Krakatau Steel (Persero) with Osaka Steel Corp. Ltd., as well as the construction of refined oil tanker ships with 17,500 LTDW owned by PT Pertamina (Persero). In terms of overseas involvement, Guarantees were granted to, among others, the construction of the Betano Diesel-Powered Plant in Timor Leste and garbarata development for several airports in India and Hong Kong.

Asuransi
Insurance

Kegiatan Asuransi yang dilakukan Indonesia Eximbank memiliki peran penting dalam mendukung ekspansi eksportir Indonesia ke pasar internasional. Indonesia Eximbank juga meningkatkan *coverage area* produk Asuransi untuk memberikan para eksportir "rasa percaya diri" dalam bertransaksi dengan *buyer* di negara-negara non-tradisional yang memiliki risiko politik relatif lebih tinggi dibandingkan negara maju.

Produk Asuransi Indonesia Eximbank memiliki peran dalam memberikan "rasa percaya diri" kepada para eksportir untuk bertransaksi dengan para *buyer* di luar negeri, khususnya kepada *buyer* di pasar non-tradisional.

Pertanggungan Asuransi yang diberikan pada tahun 2015 mencapai Rp1.207,25 miliar atau tumbuh 72,06% (yoy) dari realisasi tahun sebelumnya, yaitu Rp701,65 miliar. Komposisi dalam pertanggungan asuransi tersebut terbagi dalam asuransi gagal bayar (40,19%) dan asuransi gagal ekspor (59,81%).

Jumlah pemegang polis asuransi (tertanggung) pada tahun 2015 sebanyak 15 perusahaan, dimana Indonesia Eximbank menerbitkan 16 polis induk dengan 167 *endorsement* untuk asuransi gagal bayar

Indonesia Eximbank's insurance activities play an important role to support the expansion of Indonesian exporters to international markets. Indonesia Eximbank also increased the coverage area of insurance products to help provide "a feeling of self confidence" for exporters to transact with buyers in non-traditional countries with relatively higher political risk than the advanced countries.

Indonesia Eximbank's Insurance Products has a role in providing "a feeling of self confidence" for exporters to deal with buyers abroad, especially buyers in non-traditional markets.

Insurance Coverage granted in 2015 amounted to Rp1,207.25 billion, or increased 72.06% (yoy) from the previous year of Rp701.65 billion. The insurance coverage comprised of non-payment risk insurance (40.19%) and export performance risk insurance (59.81%).

The total number of (insured) policy holders in 2015 amounts to 15 companies, of which Indonesia Eximbank published 16 main policies with 167 endorsements for non-payment risk insurance and 82 certificate of insurance for export performance risk insurance. Indonesia Eximbank bears the risk of

dan 82 *certificate of insurance* untuk asuransi gagal ekspor. Indonesia Eximbank menanggung risiko gagal bayar kepada 167 *buyer* yang tersebar di berbagai negara, seperti Arab Saudi, Amerika Serikat, Australia, Bangladesh, Belgia, Brunei, Bulgaria, Denmark, Yunani, Jerman, Hongkong, Irlandia, Jamaika, Jepang, Kuwait, Lebanon, Lithuania, Malaysia, Meksiko, Selandia Baru, Nigeria, Papua Nugini, Filipina, Polandia, Rumania, Serbia, Singapura, Slovenia, Afrika Selatan, Spanyol, Sri Lanka, Swedia, Taiwan, Thailand, Tiongkok, Turki, Vietnam, Yordania. Jumlah buyer mengalami peningkatan dari tahun 2014 yang sebanyak 154 *buyer*.

Kegiatan Asuransi yang dilakukan Indonesia Eximbank memiliki peran penting dalam mendukung ekspansi eksportir Indonesia ke pasar internasional, khususnya dalam memasuki pasar non tradisional. Peningkatan *coverage area* asuransi ekspor ke pasar non tradisional ini mengalami peningkatan yang cukup signifikan yang memperlihatkan bahwa dukungan asuransi ekspor Indonesia Eximbank dapat membantu meningkatkan kepercayaan diri eksportir untuk mampu bersaing di pasar ekspor baru khususnya pasar non tradisional sehingga eksportir dapat menawarkan syarat-syarat pembayaran yang lebih *flexible*.

default to 167 buyers in various countries, such as Saudi Arabia, United States, Australia, Bangladesh, Belgium, Brunei, Bulgaria, Denmark, Greece, Germany, Hong Kong, Ireland, Jamaica, Japan, Kuwait, Lebanon, Lithuania, Malaysia, Mexico, New Zealand, Nigeria, Papua New Guinea, Philippines, Poland, Romania, Serbia, Singapore, Slovenia, South Africa, Spain, Sri Lanka, Sweden, Taiwan, Thailand, China, Turkey, Vietnam, and Jordan. The number of buyers has increased by 154 buyers from 2014's figure.

Indonesia Eximbank's insurance activities play an important role to support the expansion of Indonesian exporters to the international markets, particularly in regards to venturing into non-traditional markets. This increased export insurance coverage area to non-traditional markets have resulted in a significant increase that shows that Indonesia Eximbank's export insurance can help enhance exporters confidence to compete in new export markets, particularly non-traditional markets thereby allowing exporters to offer more flexible payment terms.

Trade Finance

Trade Finance

Trade Finance Indonesia Eximbank memiliki manfaat optimalisasi *trade cycle* bisnis bagi eksportir dan mendukung transaksi ekspor bagi lembaga keuangan baik di dalam maupun di luar negeri.

Pemberian dukungan bagi eksportir berupa penyediaan fasilitas pembiayaan perdagangan (*trade finance*) juga dilakukan oleh Indonesia Eximbank. Di tahun 2015, total transaksi *trade finance* yang disalurkan Indonesia Eximbank meningkat 1,7 kali dibandingkan tahun sebelumnya. *Trade Finance* yang dilakukan Indonesia Eximbank kepada eksportir memberikan manfaat dalam rangka optimalisasi *trade cycle business*, sementara kepada Lembaga Keuangan baik di dalam maupun di luar negeri bertujuan mendukung transaksi ekspor dari Indonesia. Sumber pendanaan didukung dari bank koresponden sehingga dapat memberikan fasilitas pembiayaan perdagangan dengan suku bunga yang kompetitif.

Trade Finance extended by Indonesia Eximbank provide benefits in optimizing the trade cycle business of exporters, while supporting export transactions for domestic as well as overseas financial institutions.

Indonesia Eximbank also extends support to exporters in the form of providing trade finance facilities. Total trade transactions disbursed by Indonesia Eximbank increased 1.7 times in 2015 compared to the previous year. Trade Finance extended by Indonesia Eximbank to exporters provide benefits within the context of optimizing the trade cycle business, while for financial institutions both within and outside the country, it seeks to support export transactions from Indonesia. Correspondent banks that provide trade-financing facilities with competitive interest rates back funding sources.

Beberapa produk *Trade Finance* Indonesia Eximbank yang telah dimanfaatkan oleh para eksportir antara lain jasa dan pembiayaan untuk kebutuhan ekspor, impor, penjualan dan pembelian lokal dalam rangka ekspor maupun penunjang ekspor atas dasar *Letter Of Credit* (L/C), Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), *Documentary Collection* dan *Open Account*. Pengembangan produk juga dilakukan dengan meningkatkan kerjasama lembaga keuangan baik di dalam maupun luar negeri, dalam bentuk *Forfaiting, Renegotiation, Banker's Acceptance, Risk Participation, Advising and Confirming L/C Services*.

A number of Indonesia Eximbank's Trade Finance products that exporters have utilized includes: services and financing required for exports, imports, local sales and purchases within the context of export as well as supporting exports on the basis of Letter of Credit (L/C), Domestic Letter of Credit (SKBDN), Documentary Collection and Open Account. Product development is also carried out by enhanced cooperation with financial institutions both locally and overseas, in the form of Forfaiting, Renegotiation, Banker's Acceptance, Risk Participation, Advising and Confirming L/C Services.

Pengelolaan Sumber Dana

Management of Funding Sources

Sepanjang tahun 2015, Indonesia Eximbank berhasil menjaga posisi likuiditasnya dengan mengelola portofolio tresuri secara berhati-hati dengan mempertimbangkan faktor likuiditas dan risiko. Pengelolaan portofolio tresuri dilakukan dalam bentuk i) pembelian surat berharga yang diterbitkan Pemerintah; ii) Sertifikat Bank Indonesia; iii) surat berharga yang diterbitkan oleh pemerintah negara donor; iv) surat berharga yang diterbitkan oleh lembaga keuangan multilateral; v) simpanan dalam bentuk Rupiah atau Valuta Asing pada Bank Indonesia; dan/atau simpanan pada bank dalam negeri dan/atau bank luar negeri.

Throughout 2015, Indonesia Eximbank managed to maintain its liquidity position by prudently managing a treasury portfolio that takes into consideration liquidity and risk factors. Treasury portfolio management is carried out in the form of: i) purchase of marketable securities issued by the Government; ii) Bank Indonesia Certificates; iii) marketable securities issued by governments of donor countries; iv) marketable securities issued by multilateral financial institutions; v) deposits denominated in Rupiah or other foreign currencies at Bank Indonesia; and/or deposits in domestic banks and/or foreign banks.

Pada tahun 2015, pasar keuangan menghadapi tantangan berupa pengetatan likuiditas dan kenaikan biaya dana. Dihadapkan pada kondisi pasar keuangan tersebut, Indonesia Eximbank telah berhasil melakukan antisipasi dengan menjaga kecukupan likuiditas. Hal tersebut ditunjukkan dengan kemampuan Lembaga yang dapat membayar kewajiban obligasi jatuh tempo sebesar Rp2.112 miliar. Posisi neraca Indonesia Eximbank berada pada posisi yang cukup kuat menghadapi volatilitas nilai tukar Rupiah terhadap Valas. Hal ini ditunjukan dengan pengelolaan eksposur valuta asing secara konservatif dengan menerapkan konsep *natural hedging*, yaitu pembiayaan dalam mata uang asing akan dibiayai dengan sumber dana dengan denominasi yang sama. Di akhir 2015, Posisi Devisa Neto (PDN) terjaga pada level 0,99%, jauh di bawah limit yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Keuangan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan sebesar 20%.

In 2015, the financial markets faced challenges in the form of tight liquidity and rising cost of funds. Faced with these financial market conditions, Indonesia Eximbank has successfully anticipated maintaining adequate liquidity. This is reflected in the Indonesia Eximbank's capacity to pay maturing bond liabilities amounting to Rp2,112 billion. Indonesia Eximbank's balance sheet position is in a fairly strong position to face the Rupiah's volatility against foreign currencies as reflected by the conservative foreign exchange management by applying the natural hedging concept, namely financing in foreign currency will be financed with funding sources with the same denomination. At the end of 2015, the Net Open Position (NOP) was maintained at a level of 0.99%, which is well below the limit stipulated in the Minister of Finance's Regulation of the Financial Services Authority Regulation of 20%.

Dari sisi pemenuhan pendanaan, strategi yang dilakukan oleh Indonesia Eximbank adalah dengan mempertimbangkan kebutuhan ekspansi usaha

In terms of funding, the strategy carried out by Indonesia Eximbank is by taking into consideration the demands of business expansion both in terms the

baik dari sisi jumlah, jenis valuta, jangka waktu serta jenis suku bunga (tetap atau mengambang) yang disesuaikan dengan instrumen utang baik berupa pinjaman maupun efek-efek yang diterbitkan. Selain itu, upaya perluasan kreditur/basis investor terus dilakukan diantaranya dengan memperbanyak *credit line* dari bank koresponden, perolehan pinjaman dari kreditur-kreditur baru serta perolehan *credit line*, dari lembaga keuangan multilateral dan lembaga keuangan internasional lainnya.

Selama tahun 2015, penggalangan dana dalam bentuk efek-efek yang diterbitkan baik dalam Rupiah dan Valas yaitu: (i) Penerbitan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap IV, V dan VI dalam nominasi Rupiah dengan total nilai Rp8.079 miliar dan (ii) Penerbitan Obligasi dalam nominasi dolar Singapura (SGD) dengan nilai penggalangan sebesar SGD50 juta.

Selain itu, pendanaan Valas Indonesia Eximbank juga dilakukan melalui pinjaman sindikasi dengan total nilai USD1 miliar, yang terbagi menjadi 2 (dua) *tranches* yaitu *Tranche* A sebesar USD600 juta dengan tenor 3 (tiga) tahun dan *Tranche* B sebesar USD400 juta dengan tenor 5 (lima) tahun. Sindikasi ini diikuti oleh lebih dari 45 bank dari kawasan Asia, Amerika, Eropa dan Timur Tengah. Pinjaman sindikasi Indonesia Eximbank ini kemudian mendapatkan penghargaan "Best Syndicated Loan" sebagai salah satu sindikasi lembaga keuangan Indonesia dengan nilai terbesar dan jangka waktu terpanjang serta memecahkan rekor kategori *lender* terbanyak untuk peminjam dari Indonesia.

amount, type of currency, tenor and type of interest rate (fixed or floating) adjusted with debt instruments either in the form of borrowing and securities issued. In addition to this, efforts to expand the lender/investor base continues to be carried out by extending credit line of correspondent banks, securing loans from new creditors as well as obtaining new credit lines, from multilateral financial institutions and other international financial institutions.

Throughout 2015, funds raised in the form of securities that were issued both in Rupiah and foreign currencies, namely: (i) Issuance of Indonesia Eximbank's Shelf Registration Bond II Phase IV, V and VI in Rupiah with a total value of Rp8,079 billion and (ii) Issuance of bonds in Singapore Dollars (SGD) with the value of funds raised amounting to SGD50 million.

Moreover, Indonesia Eximbank's Foreign exchange funding is also carried out through a syndicated loan with a total value of USD1 billion, which is divided into 2 (two) tranches, namely Tranche A amounting to USD600 million with a tenor of 3 (three) years and Tranche B amounting to USD400 million with a tenor of 5 (five) years. This syndication is participated by more than 45 banks from Asia, US, Europe and the Middle East. Indonesia Eximbank's loan syndication was subsequently recognized with the "Best Syndicated Loan" award as one of Indonesia's financial institution syndication with the largest value and longest tenor, as well as breaking the record as the highest lender for borrowers from Indonesia.

Jasa Konsultasi

Advisory Services

Kegiatan Jasa Konsultasi Indonesia Eximbank akan terus memberikan kontribusi bagi peningkatan kapabilitas pelaku Usaha Kecil Menengah untuk mampu bersaing di pasar global.

Indonesia Eximbank's advisory services will continue to contribute towards enhancing Small Medium Enterprise's capability to compete in the global market.

Selain memberikan Pembiayaan, Penjaminan dan Asuransi dalam menjalankan fungsi mendukung program ekspor nasional, Indonesia Eximbank juga memberikan bimbingan melalui kegiatan Jasa Konsultasi terutama kepada pelaku usaha kecil menengah (UKM) dan koperasi yang berorientasi ekspor. Kegiatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan kemampuan teknis dan kapasitas produksi pelaku usaha agar mempunyai kemampuan untuk melaksanakan kegiatan ekspor, baik ekspor langsung maupun tidak langsung dan penunjang ekspor. Pelaksanaan kegiatan Jasa Konsultasi dapat dikelompokan menjadi 3 (tiga) bagian yaitu *capacity building*, *corporate social responsibility*, dan program khusus rintisan eksportir baru.

In addition to providing Financing, Guarantee and Insurance to support the national export program, Indonesia Eximbank also provides guidance through Advisory Services primarily to export-oriented Small and Medium Enterprises (SMEs) and cooperatives. These activities seek to enhance technical capabilities and production capacity to ensure businesses possess the ability to carry out export activities, both direct and indirect exports as well as export support. Advisory Service activities can be grouped into three (3) parts, namely: capacity building, corporate social responsibility, and a special pilot program of new exporters.

Capacity Building

Merupakan kegiatan yang diselenggarakan atas inisiatif Lembaga maupun *co-branding* dengan lembaga lainnya dalam bentuk pelatihan, sosialisasi dan pameran.

Pada tahun 2015, program *capacity building* menitikberatkan pada kegiatan sosialisasi mengenai peranan Indonesia Eximbank terhadap kebutuhan *stakeholder* melalui Pembiayaan, Penjaminan dan Asuransi serta kegiatan Jasa Konsultasi. Pelaksanaan *capacity building* sebanyak 213 kegiatan dalam bentuk pelatihan, sosialisasi dan pameran yang diselenggarakan di 27 Provinsi di seluruh Indonesia dan di 14 negara seperti Bangladesh, Singapura, Jepang dan Korea.

Dalam rangka HUT RI-70 Indonesia Eximbank menyelenggarakan pameran UKM Ekspor yang diikuti oleh 70 pelaku UKM berorientasi ekspor. Selain itu, Indonesia Eximbank juga berperan aktif dalam mengikuti beberapa pameran yaitu:

Capacity Building

Represents an activity that is organized at the initiative of the Institution as well as co-branding with other institutions in the form of training, dissemination and exhibition.

The capacity building program in 2015 was focused on dissemination activities pertaining to Indonesia Eximbank's role towards stakeholder demands through Financing, Guarantee and Insurance as well as Advisory Services activities. Capacity building activities comprised of 213 events in the form of training, dissemination and exhibitions held in 27 provinces throughout Indonesia and in 14 countries such as Bangladesh, Singapore, Japan and Korea.

Within the context of Indonesia's 70th Independence anniversary, the Indonesia Eximbank organized an SME Export exhibition that was participated by 70 export-oriented SME's. Moreover, Indonesia Eximbank also played an active role in participating in a number of exhibitions, namely:

Periode Ekspor Perdana	Bulan Month	Initial Export Period
Pameran UKM Ekspor Indonesia Eximbank di Gedung SMESCO Jakarta	Agustus	Indonesia Eximbank Export SME exhibition at Gedung SMESCO Jakarta
Pameran The 13th SMESCO Festival di JHCC Jakarta	Oktober	The 13th SMESCO Festival exhibition at JHCC Jakarta
Pameran TEI 2015, Jakarta International Expo Kemayoran	Oktober	TEI 2015 exhibition, Jakarta International Expo Kemayoran

Corporate Social Responsibility

Serangkaian kegiatan yang diberikan kepada komunitas/kelompok masyarakat yang diarahkan untuk mencapai kondisi sosial ekonomi dan kualitas hidup yang lebih baik dengan mengembangkan potensi yang dimiliki. Pelaksanaan CSR Indonesia Eximbank mencakup *community development*, sarana penunjang ekspor dan pemberian donasi.

Selama tahun 2015 program CSR Indonesia Eximbank telah disalurkan melalui:

1. Pelestarian Lingkungan melalui Program Penanaman Bibit Sengon
2. Pemberdayaan Petani Wonogiri, Jawa Tengah
3. Pemberdayaan Penenun Sarung Tenun Goyor
4. Program *Life Jacket* IEB
5. Bakti Sosial

Corporate Social Responsibility

A range of activities are extended to communities/community groups aimed at improving socio-economic conditions and quality of life by developing their potential. Indonesia Eximbank's CSR includes community development, export support facilities and donations.

In 2015, Indonesia Eximbank's CSR program were channelled through:

1. Environmental Preservation through the Sengon Seed Planting Program
2. Empowerment of Farmers in Wonogiri, Central Java
3. Empowerment of Sarong Weaving of Goyor
4. IEB Life Jacket Program
5. Social Activity

Program Khusus Rintisan Eksportir Baru

Merupakan program persiapan bagi pelaku UKM untuk menjadi eksportir baru melalui kegiatan sosialisasi, pelatihan, pameran, bimbingan dan kegiatan lainnya. Indonesia Eximbank menyelenggarakan program bimbingan dan pendampingan yang lebih intensif melalui pelaksanaan *Coaching Program for New Exporters* (CPNE).

Peserta CPNE berasal dari beberapa pelaku UKM yang telah melewati tahap penyeleksian. Selama satu tahun peserta CPNE akan diberikan pelatihan, bimbingan dan pendampingan yang disesuaikan kebutuhan. Salah satu upaya pemenuhan tersebut, Indonesia Eximbank akan bekerjasama dengan berbagai narasumber yang kompeten dan ahli dibidangnya. Selain itu, peserta CPNE akan diberikan kesempatan mengikuti kegiatan pameran berskala domestik maupun internasional.

New Exporter Special Pilot Program

This is a preparatory program for SMEs to become new exporters through dissemination, training, exhibitions, counselling and other activities. Indonesia Eximbank organized more intensive guidance and mentoring programs through the implementation of a Coaching Program for New Exporters (CPNE).

CPNE participants derive from a number of SME's that have passed the screening stage. In one year, CPNE participants are provided training, guidance and mentoring in accordance with requirements. As one of the efforts to fulfil this, Indonesia Eximbank will cooperate with various competent and skilled resource persons in their fields. Moreover, CPNE participants will be given the opportunity to participate in domestic and international class exhibitions.

Pada tahun 2015, melalui serangkaian kegiatan CPNE, Indonesia Eximbank melahirkan 4 (empat) pelaku UKM yang berhasil melakukan ekspor perdana dengan negara tujuan ekspor Asia dan Eropa.

In 2015, through various CPNE activities, Indonesia Eximbank launched 4 (four) SMEs that successfully exported for the first time to destinations in Asia and Europe.

No	**Periode Ekspor Perdana** Initial Export Period	**Sektor Usaha** Business Sector	**Lokasi Usaha** Business Location	**Negara Tujuan Ekspor** Export Country Destination
1	April	Kapok fiber	Pandaan, Malang, Jawa Timur	Itali
2	Juni	Furnitur jati	Pasuruan, Jawa Timur	Singapura
3	September	Coconut fiber & cocopeat	Jember, Jawa Timur	Hong Kong, Cina
4	Oktober	Fermented bean cocoa	Jembrana, Bali	Perancis

Kedepannya, kegiatan jasa konsultasi Indonesia Eximbank akan terus memberikan kontribusi bagi peningkatan kapabilitas pelaku UKM untuk mampu bersaing di pasar global. Sehingga pada jangka panjang Indonesia Eximbank mampu memberikan efek pengganda yang lebih luas bagi perekonomian Indonesia.

Going forward, Indonesia Eximbank's advisory services will continue to contribute towards enhancing SME's capability to compete in the global market, whereby in the long term, Indonesia Eximbank will be able to provide a wider multiplier effect for Indonesia's economy.

Pemasaran
Marketing

Indonesia Eximbank menggunakan serangkaian strategi pemasaran *below the line* dengan tujuan untuk membangun *brand awareness* di kalangan eksportir Indonesia. Pemilihan *below the line* sejalan dengan karakteristik Indonesia Eximbank yang fokus mendukung kegiatan ekspor. Strategi tersebut dilakukan melalui pelaksanaan sosialisasi seperti *business gathering*, *stakeholder engagement*, *trade* expo, dan *social media*. Sepanjang tahun 2015 kegiatan sosialisasi eksternal dilaksanakan di beberapa kota besar di Indonesia seperti kota Manado, Denpasar, Jakarta, Balikpapan. Bentuk lain yang dilakukan adalah penyediaan *marketing kit* dalam bentuk katalog dan brosur, selain itu melakukan sejumlah kegiatan *media relation*, *television* dan *radio talkshow*.

Aspek pemasaran lain yang sama pentingnya adalah mendorong setiap jaringan kantor Indonesia Eximbank untuk melakukan *customer relation* yang lebih baik di masing-masing wilayah sehingga strategi pemasaran yang dilakukan berjalan dengan efektif dan efisien.

Indonesia Eximbank uses a range of below the line marketing strategies with the aim of building brand awareness among Indonesian exporters. Selection of below the line is in accordance with Indonesia Eximbank's characteristics that focus on supporting export activity. This strategy is carried out through the disseminations such as business gatherings, stakeholder engagement, trade expo, and the social media. External dissemination activities were carried out in 2015 in a number of major Indonesian cities such as Manado, Denpasar, Jakarta, and Balikpapan. Another form taken is the provision of marketing kits in the form of catalogues and brochures, in addition to implementing a number of media relation television and radio talk shows.

Another marketing aspect that is equally important was to encourage each of Indonesia Eximbank's office networks to improve customer relations in each region so that the marketing strategy is carried out effectively and efficiently.

Prospek Usaha dan Strategi 2016

Business Prospect and Strategy in 2016

Pertumbuhan ekonomi dunia diperkirakan meningkat di tahun 2016 dengan pertumbuhan sebesar 3,4% yoy. Perbaikan ini dimotori oleh penguatan ekonomi negara maju seperti AS, Kawasan Euro dan Jepang. Meskipun tren aktivitas ekonomi kelompok negara *emerging* cenderung menurun, namun India dan negara-negara ASEAN menujukkan prospek yang cukup baik. Perkembangan ini dipercaya akan mempengaruhi pertumbuhan PDB Indonesia karena negara-negara tersebut merupakan negara tujuan ekspor utama.

World economic growth is expected to improve in 2016 with growth of 3.4% yoy. This improvement is driven by stronger economies in advanced countries such as the US, the Euro Zone and Japan. Although economic trends in the emerging countries tended to decrease, India and the ASEAN nations show good prospects. This development is believed to affect Indonesia's GDP growth, for these countries represent the main export destinations.

Sejalan dengan strategi penetrasi dan diversifikasi ke pasar non-tradisional, permintaan dari negara *emerging* seperti di kawasan Afrika dan Timur Tengah diprediksi tetap kuat dan berpotensi meningkat. Selain itu, adanya Paket Kebijakan Ekonomi Pemerintah serta guna mengantisipasi adanya mega *Free Trade Agreement* (FTA) seperti *Trans Pacific Partnership* yang diperkirakan dapat mendorong volume perdagangan dunia, peran Indonesia Eximbank dapat semakin meningkat seiring dengan potensi meningkatnya kebutuhan pembiayaan ekspor.

In line with the strategy of penetration and diversification into non-traditional markets, demand from emerging countries such as those in Africa and the Middle East is predicted to remain strong and may potentially increase. Moreover, the Government's Economic Policy Package as well as in anticipation of the mega Free Trade Agreement (FTA) such as the Trans Pacific Partnership, which is expected to boost the volume of world trade, can intensify Indonesia Eximbank's role to correlate with the potential of increasing needs for export financing.

Dukungan pemerintah melalui sejumlah Paket Kebijakan Ekonomi tahun 2015 untuk Lembaga semakin membuka peningkatan peran Indonesia Eximbank dalam mendorong ekspor nasional. Oleh karenanya, sejumlah faktor yang melandasi optimisme prospek usaha di tahun 2016 yaitu:

- Perbaikan ekonomi negara tujuan utama ekspor Indonesia secara gradual antara lain AS, Kawasan Euro, Jepang, dan India,
- Potensi pasar baru ekspor (pasar non-tradisional) antara lain Timur Tengah, Afrika, dan Amerika Latin di mana PDB negara-negara tersebut

The government's support, through a number of Economic Policy Package in 2015, increasingly opens the way for Indonesia Eximbank to intensify its role in promoting national exports. Therefore, the factors that serve as the basis for an optimistic business outlook in 2016 are:

- The economic recovery gradually taking hold in countries that are Indonesia's main export destinations such as the US, Euro Zone, Japan, and India,
- Potential new export markets (non-traditional markets) that includes, among others, the Middle East, Africa, and Latin America wherein the GDP

diproyeksikan meningkat tahun depan, dengan tetap memperhatikan risiko yang meningkat di Brazil dan Rusia,

- Adanya Paket Kebijakan Ekonomi Pemerintah, khususnya terkait ekspor yang mendukung peningkatan peran Indonesia Eximbank.
- Mendukung hilirisasi industri dan substitusi impor guna meningkatkan nilai net ekspor Indonesia.
- Peluang energi baru terbarukan untuk mendukung *green economy* yang lebih *sustainable*.
- Angkatan kerja produktif yang tinggi optimis akan meningkatkan daya saing industri dalam negeri.
- Tingginya pelaku usaha UKM di Indonesia.

Target 2016

Pada tahun 2016, dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian global, pertumbuhan ekspor nasional dan penugasan khusus dari Pemerintah (NIA), Pemerintah melalui Menteri Keuangan telah menetapkan beberapa target utama yang tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) Tahun Buku 2016, beserta target indikator kinerja utama (IKU) Indonesia Eximbank sebagai berikut:

- Pertumbuhan Pembiayaan berada pada kisaran 20%,
- Pertumbuhan Penjaminan berada pada kisaran 40%,
- Pertumbuhan Asuransi berada pada kisaran 500%,
- Pemenuhan pelaksanaan penugasan khusus (NIA) sebagaimana ditetapkan oleh Pemerintah.

Strategi Pembiayaan UKM

Pembiayaan UKM berbasis ekspor yang disalurkan Indonesia Eximbank terus bertumbuh. Pada tahun 2015, portofolio pembiayaan UKM tumbuh 60,34% yoy. Ke depan, Indonesia Eximbank akan terus meningkatkan penyaluran kepada UKM baik eksportir langsung maupun *supplier* dari eksportir. Beberapa strategi yang akan dilakukan selama tahun 2016 dengan melakukan pemasaran dengan mengoptimalkan jaringan bisnis dari eksportir yang telah dibiayai, mengembangkan produk yang sesuai kebutuhan UKM ekspor, menambah jaringan kantor guna memperluas cakupan wilayah bisnis Lembaga. Selain itu, penyediaan fasilitas pembiayaan dengan suku bunga yang kompetitif masih menjadi keunggulan Indonesia Eximbank guna meningkatkan daya saing produk-produk UKM Indonesia.

of these countries is projected to increase next year, by taking into consideration the heightened risk in Brazil and Russia,

- The Government Economic Policy Package, particularly related to export that supports Indonesia Eximbank's increased role.
- Support for downstream industries and import substitution in order to increase the value of Indonesia's net exports.
- Opportunities for renewable energy to support a more sustainable green economy.
- A productive labor force that is highly optimistic to increase the competitiveness of domestic industries.
- High number of SME's in Indonesia.

Target For 2016

In 2016, by taking into account the global economic conditions, national export growth and special assignment from the Government (NIA), the Government, through the Ministry of Finance, has determined the main targets that is prescribed within the Annual Work Plan and Budget (RKAT) for Financial Year 2016, together with Indonesia Eximbank's Key Performance Indicators (KPI) as follows:

- Financing Growth in the range of 20%,
- Guarantee Growth in the range of 40%,
- Insurance Growth in the range of 500%,
- Fulfilling the special assignment (NIA) as prescribed by the Government.

SME Financing Strategy

SME export-based financing that is channelled by Indonesia Eximbank continues to grow. In 2015, the SME financing portfolio grew 60.34% yoy. Going forward, Indonesia Eximbank will continue to increase disbursements to SMEs that are either direct exporters or suppliers from exporters. Some of the strategies that will be implemented throughout 2016 is; through marketing that optimizes business network from exporters that are financed; develop products that correspond with the needs of export SMEs, and adding to the office network in order to expand the institution's business presence. In addition to this, the provision of financing facilities with competitive interest rates will continue to serve as the hallmarks of Indonesia Eximbank in order to improve the product competitiveness of Indonesian SME's.

Skema pembiayaan UKM terdiri dari *direct financing*, *business linkage* – inti plasma, pembiayaan kepada bank, dan pembiayaan lembaga keuangan bukan bank (LKBB).

SME financing schemes comprise of direct financing, business linkage - nucleus plasma, bank financing, and non-bank financial institutions (NBFIs) financing.

Strategi Pembiayaan Korporasi

Indonesia Eximbank akan terus meningkatkan kinerja ekspor secara optimal melalui penyaluran pembiayaan kepada eksportir langsung maupun penunjang ekspor, yang tidak secara langsung melakukan aktivitas ekspor, namun dipandang penting untuk mendukung peningkatan daya saing ekspor dalam jangka panjang. Strategi yang diusung Lembaga guna meningkatkan pembiayaan tahun 2016 antara lain dengan menyalurkan fasilitas pembiayaan kepada badan usaha milik negara (BUMN) yang bergerak di sektor strategis, meningkatkan porsi pembiayaan kepada sektor pendukung ekspor seperti infrastruktur, energi dan transportasi. Disamping itu, Indonesia Eximbank mendukung pembiayaan pada sektor yang bernilai tambah/hilirisasi dan sektor yang bersifat substitusi impor dalam rangka ekspor maupun pelaku usaha/perusahaan Indonesia yang ingin berekspansi atau memiliki proyek diluar negeri serta memperluas jaringan pasar ke *non-traditional market*.

Corporate Financing Strategy

Indonesia Eximbank will continue to optimally enhance export performance through the disbursement of financing to exporters or export related sector, which do not directly engage in export activity, but is considered essential in supporting efforts to enhance export competitiveness in the long-term. A number of strategies will be implemented to increase financing in 2016 includes: channelling financing facility to State-Owned Enterprises (SOEs) engaged in the strategic sector, increase financing to export support sectors such as infrastructure, energy and transportation. In addition to this, Indonesia Eximbank supports financing towards value-added/downstream sectors and import substitution sectors within the context of exports as well as Indonesian businesses/companies that seek to expand or have projects abroad, as well as expand into non-traditional markets.

Strategi Asuransi

Seiring dengan meningkatnya kebutuhan perlindungan pelaku usaha dalam melakukan transaksi ekspor, proses produksi maupun mengantisipasi risiko politik suatu negara, serta dalam rangka mendukung ekspansi eksportir Indonesia ke pasar internasional, khususnya dalam memasuki pasar non tradisional, maka Indonesia Eximbank terus melakukan pengembangan produk asuransi ekspor.

Selama tahun 2015, kegiatan asuransi Indonesia Eximbank menunjukkan tingkat pertumbuhan yang cukup signifikan sebesar 72,06% yoy. Dalam menunjang kegiatan tersebut, Indonesia Eximbank menerapkan beberapa strategi antara lain: mendorong pertumbuhan asuransi melalui *cross selling* dengan unit pembiayaan (*existing* Debitur), mengembangkan produk asuransi *Property All Risk* (PAR), meningkatkan kerjasama dengan perusahaan asuransi/re-asuransi serta perbankan baik dalam negeri maupun luar negeri, serta meningkatkan pertumbuhan asuransi melalui *inward insurance*.

Insurance Strategy

In line with the growing need by businesses for insurance to conduct export transactions, production processes as well as anticipate political risk in export destination country, and to support Indonesian exporters' expansion to international markets, particularly into non-traditional markets, the Indonesia Eximbank will continue to develop export insurance products.

Throughout 2015, Indonesia Eximbank's insurance activities registered a significant growth rate of 72.06% yoy. To support these activities, Indonesia Eximbank applied a number of strategies that included: promoting insurance growth through cross selling with the financing unit (existing Debtor), developing Property All Risk (PAR) insurance products, increase cooperation with insurers/re-insurers and banks, both domestically and abroad, as well as enhancing insurance growth through inward insurance.

Keberadaan jasa asuransi dalam kegiatan asuransi ekspor tersebut, dimaksudkan untuk memitigasi dan mengurangi risiko kerugian yang mungkin timbul dan dihadapi oleh eksportir sehingga diharapkan perlindungan asuransi tersebut dapat mendukung kesinambungan kegiatan usahanya.

The existence of insurance services for these export insurance activities, are intended to mitigate and reduce the risk of possible losses that may arise and faced by exporters thereby insurance protection can support the sustainability of their business activities.

Strategi Penjaminan

Selama tahun 2015 kegiatan Penjaminan Indonesia Eximbank menunjukkan tingkat pertumbuhan yang cukup signifikan sebesar 72,13% yoy. Strategi yang akan dilakukan Indonesia Eximbank di tahun 2016 guna meningkatkan pencapaian antara lain melakukan pengembangan produk baru yang dapat memenuhi kebutuhan eksportir, meningkatkan portofolio penjaminan melalui *cross selling* dengan unit pembiayaan, meningkatkan kerjasama dengan *obligee* serta memperluas cakupan pada sektor industri penunjang ekspor (infrastruktur, energi, dan transportasi). Selain itu Indonesia Eximbank juga melakukan kegiatan *co-guarantee*, re-*guarantee*, *counter Guarantee* sebagai salah satu bentuk penerapan manajemen risiko.

Guarantee Strategy

Throughout 2015, the Indonesia Eximbank's Guarantee activities registered significant growth rate of 72.13% yoy. The strategy that will be employed by Indonesia Eximbank in 2016 to improve its achievement includes, among others, the development of new products to meet the needs of exporters, improving underwriting portfolio through cross-selling with the financing unit, intensify cooperation with the obligee as well as expand coverage to the export supporting sector (infrastructure, energy, and transportation). Moreover, Indonesia Eximbank also conducts co-guarantee, re-guarantee, and counter Guarantee activities as part of applying risk management.

Strategi *Trade Finance*

Strategi *trade finance* di tahun 2016 dilakukan melalui (i) hubungan kelembagaan lokal dan internasional yaitu hubungan koresponden, *agreement transaction*, dan akses pendanaan, (ii) hubungan kelembagaan yang terbina dengan lembaga keuangan bank, eximbank, *export credit agency* dan lembaga multilateral, (iii) pembuatan produk/aktifitas baru serta pengembangan existing produk *trade finance, (iv)* pengkinian terhadap regulasi internasional seperti ketentuan ICC, SWIFT, KYC/AML, (v) pengembangan kapasitas SDM melalui program *training* dan sertifikasi, (vi) s*tructuring* dan *advisory* atas aktifitas *trade finance* nasabah baik eksportir maupun lembaga keuangan, (vii) pelatihan dan konsultasi *sharing knowledge* kepada lembaga keuangan, dan (viii) kerjasama dan koordinasi dalam hal mendukung program-program kerja untuk peningkatan transaksi perdagangan dengan Kementerian, Regulator, Asosiasi, Instansi dan Lembaga Pemerintah lainnya secara berkesinambungan.

Trade Finance Strategy

Trade finance strategy in 2016 is carried out through (i) local and international institutional relationships namely, correspondent relationships, agreement transaction, and access to financing, (ii) maintaining institutional relationships with bank financial institutions, eximbank, export credit agencies and multilateral institutions, (iii) creating new products/activities as well as the development of existing trade finance products, (iv) updating of international regulations such as the ICC, SWIFT, KYC/AML provisions, (v) building HR capacity through training and certification programs, (vi) structuring and advisory on customer's trade finance activities both for exporters as well as financial institutions, (vii) 'sharing knowledge' training and consulting to financial institutions, and (viii) cooperation and coordination within the context of supporting work programs to improve trade transactions with the Ministry, Regulator, Associations, Agencies and other Government Body on a continuous basis.

Strategi Pendanaan

Di tengah dinamika pasar keuangan global ke depan, strategi pendanaan merupakan hal yang krusial bagi Indonesia Eximbank. Dengan sumber pendanaan yang terbatas, Indonesia Eximbank dituntut untuk dapat memberikan suku bunga yang kompetitif dalam mendukung pelaku usaha, yaitu eksportir, dan pelaku usaha penunjang ekspor, untuk tetap berkembang dan bertahan di tengah ketidakpastian global.

Guna mendapatkan pendanaan yang efisien dan efektif, diperlukan strategi pendanaan yang tepat. Di tahun 2016, strategi Indonesia Eximbank untuk memenuhi kebutuhan pendanaannya antara lain (i) menggalang dana melalui perolehan pinjaman dari bank/mitra koresponden, sindikasi dan penerbitan Obligasi dengan mempertimbangkan biaya dan bauran sumber dana sesuai dengan kebutuhan, (ii) berkoordinasi dengan Pemerintah dalam hal pengajuan PMN tahun 2016, (iii) mempertahankan hubungan kerjasama yang telah terjalin dengan Eximbank lainnya di dunia untuk membuka akses dana *ECA Financing*, (iv) melanjutkan kerjasama dengan lembaga multilateral seperti *Asian Development Bank* dan *Islamic Development Bank* untuk memperoleh dana dengan biaya yang lebih kompetitif, dan (v) mengelola dana yang belum digunakan oleh pembiayaan dilakukan secara optimal dengan memperhatikan faktor likuiditas dan risiko.

Funding Strategy

Funding strategies are, in view of the global financial market dynamics in future, crucial for Indonesia Eximbank. In view of limited funding sources, Indonesia Eximbank is required to be able to provide competitive interest rates to support businesses, namely exporters and export support businesses, to continue to grow and survive amidst the global uncertainty.

The right funding strategy is needed to secure efficient and effective funding. In 2016, Indonesia Eximbank's strategy to fulfill its funding needs, includes, (i) raise funds through borrowings from banks/correspondent partners, syndications and bond issuance by taking into account the funding sources cost and mix in line with requirements, (ii) Coordinate with the Government in regards to proposed Government equity participation in 2016, (iii) maintain a cooperative relationship that has since existed with other foreign Eximbanks to open access to ECA Financing funds, (iv) continue cooperation with multilateral institutions such as the Asian Development Bank and the Islamic Development Bank to obtain funds at more competitive costs, and (v) manage unused funds through optimal financing that takes into account liquidity and risk factors.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Uraian analisis dan pembahasan mengenai kinerja keuangan Indonesia Eximbank disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) di Indonesia. Seluruh materi uraian ini disusun berdasarkan pada Laporan Keuangan Audit Indonesia Eximbank yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja (PSS-EY) sesuai dengan Laporan Auditor Independen No. RPC-287/PSS/2016 tanggal 15 Februari 2016 dengan pendapat telah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material.

Bahasan serta analisis tentang Laporan Posisi Keuangan Indonesia Eximbank ini disajikan dalam 3 bagian, yaitu Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi Komprehensif, dan Laporan Arus Kas.

The following analysis and discussions on the financial performance of Indonesia Eximbank is presented in accordance with applicable Statement of Financial Accounting Standards in Indonesia. The material discussed in this section is based on the Audited Financial Statements of Indonesia Eximbank that have been audited by the Public Accountant Firm Purwantono, Sungkoro and Surja (PSS-EY) as stated in the Independent Audtor Report No. RPC-287/PSS/2016 dated February 15, 2016, with an unqualified opinion in all material aspects.

The discussion and analysis on the Financial Statements of Indonesia Eximbank is presented in 3 parts, namely: Financial Position Report, Comprehensive Income-Loss Report, and Cash Flows Report.

Laporan Posisi Keuangan

Aset

Aset Indonesia Eximbank di posisi 31 Desember 2015 tumbuh 40,44% menjadi Rp84.971,24 miliar dari tahun sebelumnya Rp60.503,40 miliar. Pertumbuhan aset tersebut terutama disebabkan peningkatan pembiayaan dan piutang yang disalurkan dari Rp55.203,09 miliar di tahun 2014 menjadi Rp74.829,22 miliar.

Financial Position Report

Assets

Total assets of Indonesia Eximbank as of December 31, 2015 grew by 40.44% to Rp84,971.24 billion from the previous year of Rp60,503.40 billion. The growth in total asset was primarily due to the expansion in financing and receivables, which increased from Rp55,203.09 billion in 2014 to Rp74,829.22 billion.

Rp Juta | Rp Million

Komponen Aset	2013	2014	2015	Pertumbuhan Growth		Assets Components
				2013-2014	2014-2015	
Kas	323	540	464	67,06%	-14,01%	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5.199	6.861	181.422	31,98%	2544,07%	Current Accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank - netto	76.718	159.580	148.595	108,01%	-6,88%	Current Accounts with banks-netto
Penempatan pada bank - netto	6.277.199	5.400.995	7.278.113	-13,96%	34,76%	Placements with banks-netto
Efek-Efek - netto	318.136	372.282	647.310	17,02%	73,88%	Securities - netto
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	1.494.569	-	-	Receivables of securities purchased with resale agreement
Tagihan Derivatif - netto	-	507	517	-	1,89%	Derivatives receivable-netto
Pembiayaan dan piutang syariah yang diberikan	40.491.638	55.203.086	74.829.215	36,33%	35,55%	Financing and receivables
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1.210.330)	(1.365.607)	(1.836.533)	12,83%	34,48%	Financing and receivables Allowance for impairment losses
Piutang asuransi	167	258	244	54,66%	-5,53%	Insurance receivables
Aset reasuransi	179	293	5.160	63,56%	1662,44%	Reinsurance assets
Tagihan Akseptasi - netto	219.701	333.461	1.336.931	51,78%	300,93%	Acceptances receivable
Aktiva Tetap - netto	45.771	147.969	711.319	223,28%	380,72%	Premises and equipment
Aset Lain	249.559	243.176	173.910	-2,56%	-28,48%	Other assets
Total Aset	46.474.260	60.503.402	84.971.236	30,19%	40,44%	Total Assets

Kas dan Giro pada Bank Indonesia

Posisi kas di akhir tahun 2015 turun 14,01% dari Rp0,54 miliar menjadi Rp0,46 miliar. Kas tersebut merupakan dana tunai yang disimpan dalam *petty cash*. Giro pada Bank Indonesia meningkat tajam dari Rp6,86 miliar menjadi Rp181,42 miliar. Peningkatan jumlah giro pada Bank Indonesia dimaksudkan untuk keperluan transfer dana *Real Time Gross Settlement* (RTGS) seiring dengan peningkatan aktivitas bisnis dan operasional.

Cash and Current Account with Bank Indonesia

Cash at year-end 2015 declined by 14.01% from Rp0.54 billion to Rp0.46 billion. The cash in cash saved in petty cash account. Current account with Bank Indonesia increased sharply from Rp6.86 billion to Rp181.42 billion. The increased amount placed in Bank Indonesia's current account is intended to cover the needs for Real Time Gross Settlement (RTGS) fund transfer in line with the increase in business and operational activities.

Giro dan Penempatan pada Bank Lain

Giro pada bank turun 6,88% dari Rp159,58 miliar menjadi Rp148,60 miliar di tahun 2015. Sedangkan penempatan pada bank lain meningkat dari Rp5.400,99 miliar menjadi Rp7.278,11 miliar di tahun 2015. Peningkatan jumlah penempatan pada bank merupakan salah satu upaya Indonesia Eximbank dalam menjaga kecukupan likuiditas.

Current Accounts and Placements with Banks

Current account with other banks declined by 6.88% from Rp159.58 billion to Rp148.60 billion in 2015. Meanwhile, placements with other banks increased from Rp5,400.99 billion to Rp7,278.11 billion in 2015. The increase in placements with other banks represents Indonesia Eximbank's effort in maintaining adequate liquidity.

Efek-efek yang Dimiliki dan Dibeli dengan Janji Dijual Kembali

Dalam rangka mengelola likuiditas dan mengoptimalkan dana yang belum digunakan untuk pembiayaan, manajemen *treasury* melakukan penempatan dana pada instrumen keuangan yang dapat menghasilkan pendapatan bunga. Salah satu upaya mengelola likuiditas, dana yang tersedia ditempatkan oleh tresuri dalam bentuk pembelian efek-efek. *Outstanding* efek-efek yang dimiliki sebesar Rp647,31 miliar tumbuh 73,88% dari posisi akhir tahun 2014 sebesar Rp372,28 miliar. Efek-efek yang dimiliki terdiri dari obligasi Pemerintah dan Sukuk yang diterbitkan Pemerintah.

Securities Held to Maturity and Reverse Repo Securities

In the management of liquidity and the optimization of funds not used for financing, treasury management conducted fund placements in interest-earning financial instruments, including in the form of purchase of securities. The outstanding balance of securities held to maturity amounted to Rp647.31 billion, an increase of 73.88% from its position at year-end 2014 at Rp372.28 billion. These securities comprised of Government bonds and Government-issued Sukuk.

Selain itu terdapat pula transaksi tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) pada tahun 2015 sebesar Rp1.494,57 miliar.

In addition, there were also receivables of securities purchased with resale agreement (reverse repo) at year-end 2015 of Rp1,494.57 billion.

Pembiayaan dan Piutang yang Diberikan

Di tengah pelambatan ekonomi di tahun 2015, Indonesia Eximbank berhasil menyalurkan pembiayaan dan piutang ekspor sebesar Rp74.829,22 miliar, tumbuh 35,55% dari tahun sebelumnya sebesar Rp55.203,09 miliar. Pertumbuhan pembiayaan Indonesia Eximbank diatas pertumbuhan pembiayaan perbankan umum sebesar 10,44%. Pertumbuhan tersebut terutama berasal dari pertumbuhan pembiayaan pada segmen korporasi sebesar 33,36% dan pertumbuhan pada pembiayaan segmen UKM sebesar 60,34%, serta lainnya 11,01%.

Financing and Receivables

Amidst the economic slowing down in 2015, Indonesia Eximbank succeeded in disbursing a financing and receivables portfolio of Rp74,829.22 billion, a growth of 35.55% from a year previously at Rp55,203.09 billion. The growth rate was higher than the growth of loans of commercial banks of 10.44%. The growth in financing was mostly contributed by the growth in the corporate segment by 33.36%, the SME segment by 60.34%, and other segments by 11.01%.

Rp Juta | Rp Million

Rincian Pembiayaan	2013	2014	2015	Pertumbuhan Growth		Details of Financing
				2013-2014	2014-2015	
Pembiayaan segmen Korporasi	36.815.943	50.612.590	67.497.730	37,47%	33,36%	Financing of Corporate Segment
Pembiayaan segmen UKM	3.626.635	4.532.075	7.266.630	24,97%	60,34%	Financing of SME Segment
Pembiayaan segmen Lainnya	49.060	58.421	64.854	19,08%	11,01%	Financing of Other segment
Total Pembiayaan	40.491.638	55.203.086	74.829.215	36,33%	35,55%	Total Financing

Peningkatan pembiayaan yang disalurkan diikuti pula dengan penambahan jumlah debitur yang dibiayai yaitu dari 356 debitur di tahun 2014 meningkat menjadi sebanyak 411 debitur di akhir tahun 2015. Peningkatan pembiayaan diikuti pula dengan membaiknya sebaran rasio konsentrasi 25 debitur inti dari 33,59% di tahun 2014 menjadi 30,29% di akhir tahun 2015. Hal ini menunjukkan perluasan penyebaran debitur yang dibiayai sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko pembiayaan Indonesia Eximbank.

The increase in financing disbursed was accompanied by an increase in the numbers of debtors who received financing facilities, from 356 debtors in 2014 to 411 debtors at year-end 2015. Increased financing disbursement was also accompanied by an improvement in the concentration ratio of 25 core debtors from 33.59% in 2014 to 30.29% at year-end 2015, signalling a spread-out of debtors financed as a form of financing risk mitigation by Indonesia Eximbank.

Kualitas Pembiayaan

Mengingat kondisi perekonomian tahun 2015 yang melambat ditandai dengan menurunnya pertumbuhan ekspor yang diikuti penurunan pertumbuhan ekonomi, serta ketatnya likuiditas sedikit berdampak pada eksportir yang menjadi nasabah Indonesia Eximbank. Hal ini tercermin dari peningkatkan rasio NPL *gross* dari 2,26% di tahun 2014 menjadi 3,55% di tahun 2015. Demikian pula untuk rasio NPL net meningkat dari 0,78% di tahun 2014 menjadi 1,95% di tahun 2015.

Quality of Financing

Conditions in 2015 with the decline in exports and slower economic growth as well as tight liquidity have had an impact on the businesses of exporters as customers of Indonesia Eximbank. This is evident in the increase in gross NPL ratio from 2.26% in 2014 to 3.55% in 2015, while net NPL ration increased from 0.78% in 2014 to 1.95% in 2015.

Indonesia Eximbank akan terus meningkatkan pengelolaan dan penanganan pembiayaan bermasalah melalui skema restrukturisasi dan litigasi, penyempurnaan sistem pemberian dan administrasi pembiayaan serta peningkatan proses *monitoring* nasabah. Skema restrukturisasi pembiayaan meliputi perpanjangan dan penjadwalan kembali jangka waktu dan penurunan suku bunga pembiayaan serta skema restrukturisasi lainnya.

Indonesia Eximbank will continue to improve on the management and handling of non-performing financing through loan restructuring schemes and litigation, enhancement to financing disbursement and administration systems, and improvement in customer monitoring processes. Loan restructuring includes loan extension and rescheduling of tenor and interest rate as well as other restructuring schemes.

Rp Juta | Rp Million

Kolektibilitas Pembiayaan	2013	2014	2015	Pertumbuhan Growth		Financing by Collectibility
				2013-2014	2014-2015	
Performing loan	39.169.660	53.955.928	72.174.820	37,75%	33,77%	Performing loan
Non Performing loan	1.321.978	1.247.158	2.654.395	-5,66%	112,84%	Non Performing loan
Total Pembiayaan	40.491.638	55.203.086	74.829.215	36,33%	35,55%	Total Financing

Pembiayaan berdasarkan Jenis Mata Uang

Komposisi pembiayaan dalam mata uang asing sebesar 52,39%, lebih besar dari pembiayaan dalam mata uang Rupiah yang sebesar 47,61%. Namun jika dari sisi pertumbuhan, pembiayaan dalam mata uang Rupiah tumbuh sebesar 42,55% lebih tinggi dari pertumbuhan dalam mata uang asing yaitu 29,77%.

Financing based on Currencies

Financing facilities in foreign currencies accounted for 52.39% of total financing, exceeding Rupiah-denominated financing facilities at 47.61%. However, in terms of growth rate, Rupiah-denominated financing grew by 42.55%, higher than the 29.77% growth in foreign currency financing.

Pembiayaan Berdasarkan Jenis Mata Uang
Financing based on Currency
%

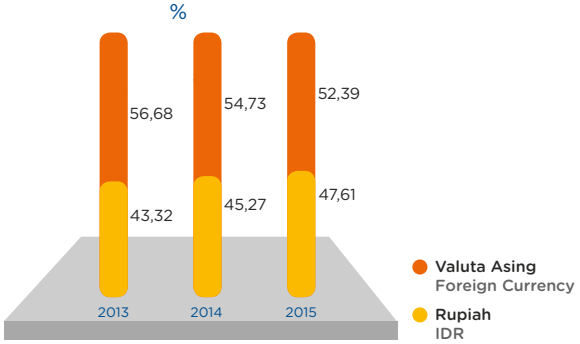

Pembiayaan berdasarkan Jenis Penggunaan

Dari seluruh portofolio pembiayaan yang disalurkan oleh Indonesia Eximbank, pembiayaan modal kerja masih memberikan kontribusi terbesar yaitu 52,51% diikuti oleh pembiayaan investasi sebesar 47,40%, dan pembiayaan lainnya sebesar 0,09%.

Dari sisi pertumbuhannya, pembiayaan investasi meningkat 42,65% di atas pertumbuhan pembiayaan modal kerja yang sebesar 29,77%. Hal ini menunjukkan salah satu peran Indonesia Eximbank dalam mendukung pembiayaan investasi infrastruktur pendukung ekspor, peremajaan mesin-mesin termasuk peningkatan teknologi produksi.

Financing based on Type of Usage

Of the total financing portfolio disbursed by Indonesia Eximbank, working capital loans were the largest contributors at 52.51%, followed by investment loans at 47.40% and other financing at 0.09%.

In terms of growth rate, investment loans grew by 42.65%, exceeding working capital loans that grew by 29.77%. Indonesia Eximbank has thus played its role in supporting investments in export-supporting infrastructure, equipment revitalizations as well as improvements in production technology.

Rp Juta | Rp Million

Pembiayaan berdasarkan Jenis Penggunaan	2013	2014	2015	Pertumbuhan Growth		Financing based on Type of Usage
				2013-2014	2014-2015	
Modal Kerja	21.697.232	30.279.021	39.294.185	39,55%	29,77%	Working capital
Investasi	18.745.346	24.865.644	35.470.176	32,65%	42,65%	Investment
Lainnya	49.060	58.421	64.854	19,08%	11,01%	Consumption
Total Pembiayaan	40.491.638	55.203.086	74.829.215	36,33%	35,55%	Total Financing

Pembiayaan berdasarkan Sektor Ekonomi

Financing based on Economic Sector

Rp Juta | Rp Million

Pembiayaan berdasarkan Sektor Ekonomi	2013	2014	2015	Pertumbuhan Growth		Financing based on Economic Sector
				2013-2014	2014-2015	
Perindustrian	16.861.732	24.670.273	35.313.265	46,31%	43,14%	Manufacturing
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	4.377.239	6.105.218	10.360.412	39,48%	69,70%	Agriculture, haunting, and Agriculture services
Konstruksi	2.388.943	2.903.916	3.515.529	21,56%	21,06%	Construction
Jasa dunia usaha	1.035.889	3.632.609	5.183.103	250,68%	42,68%	Services
Pengangkutan, pergudangan dan telekomunikasi	3.388.149	4.515.389	4.659.810	33,27%	3,20%	Transportation, warehousing and Communication
Perdagangan, restoran, dan hotel	810.974	971.376	2.012.952	19,78%	107,23%	Trading, Hotel and Restaurant
Pertambangan	4.537.487	7.551.226	9.027.639	66,42%	19,55%	Mining
Jasa-jasa sosial masyarakat	237.791	279.212	484.395	17,42%	73,49%	Social Services
Listrik, gas dan air	679.873	2.009.132	2.191.647	195,52%	9,08%	Electricity, Gas and Water Supply
Lain-lain	6.173.561	2.564.735	2.080.463	-58,46%	-18,88%	Others
Total Pembiayaan	40.491.638	55.203.086	74.829.215	36,33%	35,55%	Total Financing

Berdasarkan sektor ekonomi, porsi terbesar dari portofolio pembiayaan Indonesia Eximbank di tahun 2015 adalah sektor perindustrian, diikuti sektor pertanian, perburuan dan sarana pertanian, serta sektor pertambangan, dengan kontribusi masing-masing sebesar 47,19%, 13,85%, dan 12,06%. Pertumbuhan ketiga sektor tersebut mencapai 42,72% (yoy).

Sementara porsi sektor ekonomi lainnya seperti sektor pengangkutan, pergudangan dan komunikasi (6,23%), sektor konstruksi (4,70%), sektor jasa-jasa dunia usaha (6,93%), sektor perdagangan, restoran dan hotel (2,69%), sektor listrik, gas dan air (2,93%), dan sektor jasa-jasa sosial/masyarakat (0,65%), serta sektor lain-lain (2,77%).

Based on economic sector, the largest portion of Indonesia Eximbank financing portfolio disbursement in 2015 was the industrial sector, followed by the agriculture, hunting and agricultural input sector, and the mining sector, with 47.19%, 13.85%, and 12.06%, respectively. Growth in the three sectors was 42.72% (yoy).

The remaining portfolio was disbursed to the transportation, warehouse and communications sector (6.23%), construction sector (4.70%), business services sector (6.93%), trading, restaurants and hotels sector (2.69%), electricity, gas and water utility sector (2.93%), community and social services sector (0.65%), and others (2.77%).

Pembiayaan Berdasarkan Sektor Ekonomi (%)
Financing Based on Economic Sector (%)

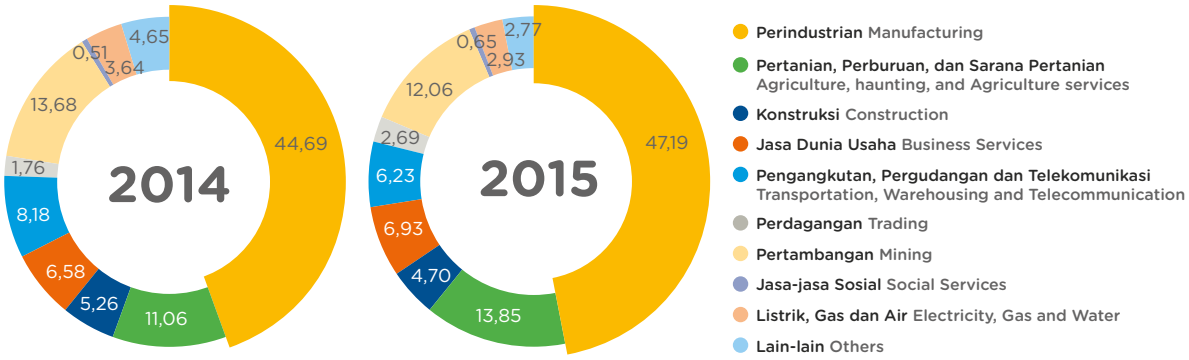

Pembiayaan berdasarkan Sebaran Wilayah

Penyaluran pembiayaan terbesar berada di wilayah pulau Jawa dengan porsi 68,78%, terdiri dari: DKI Jakarta 30,99%, Jawa Timur 17,28%, Jawa Barat dan Banten 13,43% serta Jawa Tengah dan DI Yogyakarta 7,08%. Di wilayah Sumatera, porsi pembiayaan Indonesia Eximbank sebesar 13,24%, pembiayaan ke Kalimantan 14,59%, Indonesia Timur 2,09% dan Luar Negeri sebesar 1,30%.

Financing based on Regions

The largest portion of financing is disbursed to areas in Java island with 68.78%, comprising: DKI Jakarta 30.99%, East Java 17.28%, West Java and Banten 13.43% and Central Java and DI Yogyakarta 7.08%. Sumatera 13.42%, Kalimantan 14,59%, Eastern Indonesia 2,09% and overseas 1,30%.

Pembiayaan berdasarkan Sebaran Wilayah (%)
Financing Based on Coverage Area (%)

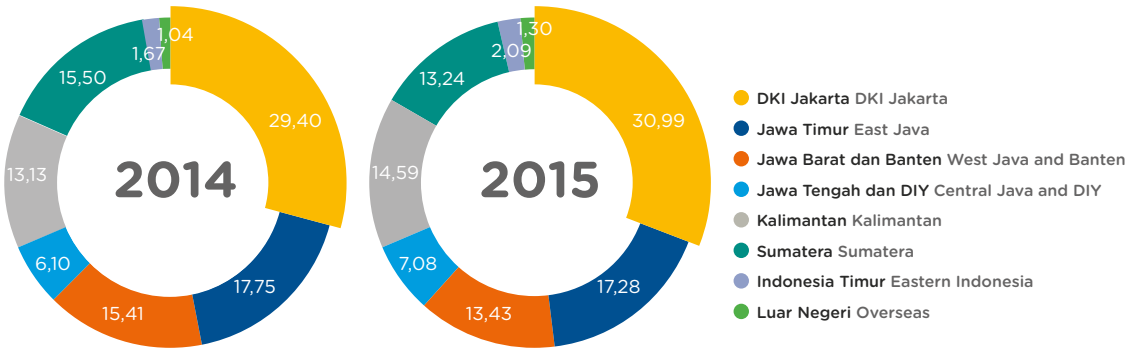

Pembiayaan berdasarkan Komoditas Unggulan

Posisi akhir tahun 2015, Indonesia Eximbank telah menyalurkan pembiayaan pada 10 (sepuluh) komoditas unggulan sebesar Rp32.115,8 miliar dengan porsi mencapai 42,92% dari total pembiayaan. Komoditas unggulan terdiri atas CPO dan turunannya masih menjadi komoditas unggulan dengan porsi terbesar yaitu 20,38% diikuti dengan komoditas Tekstil dan Produk Tekstil sebesar 7,95%,

Financing based on Leading Commodities

As at year-end 2015, Indonesia Eximbank has disbursed Rp32,115.8 billion in financing for the 10 (ten) key commodities, which accounted for 42.92% of the total financing portfolio. Among the key commodities, CPO and its derivatives accounted for the largest portion at 20.38%, followed next by Textile and Textile Products with 7.95%, Furniture and Timber Products with 3.96%, Rubber and Rubber

Furniture dan hasil kayu 3,96%, Karet dan Produk Karet 2,91%, Kakao 1,48%, Ikan & Hasil Laut 1,02%, Udang 1,32%, Alas Kaki 0,35%, Kopi 1,12%, dan Produk Makanan 2,43%.

Pembiayaan pada komoditas lainnya antara lain komoditas kertas dan plastik, batu bara, nikel produk kimia, marmer, jasa dunia usaha, serta pembiayaan dalam rangka infrastruktur penunjang ekspor.

Products with 2.91%, Cacao with 1.48%, Fish and Maritime Products with 1.02%, Shrimps with 1.32%, Footwear with 0.35%, Coffee with 1.12% and Food Products with 2.43%.

Financing was also disbursed to other export commodities such as paper and plastic, coal, nickel, chemical products, marbles, business services, and financing for export-supporting infrastructure.

Pembiayaan berdasarkan Komoditas Unggulan (%)
Financing Based on Key Commodities (%)

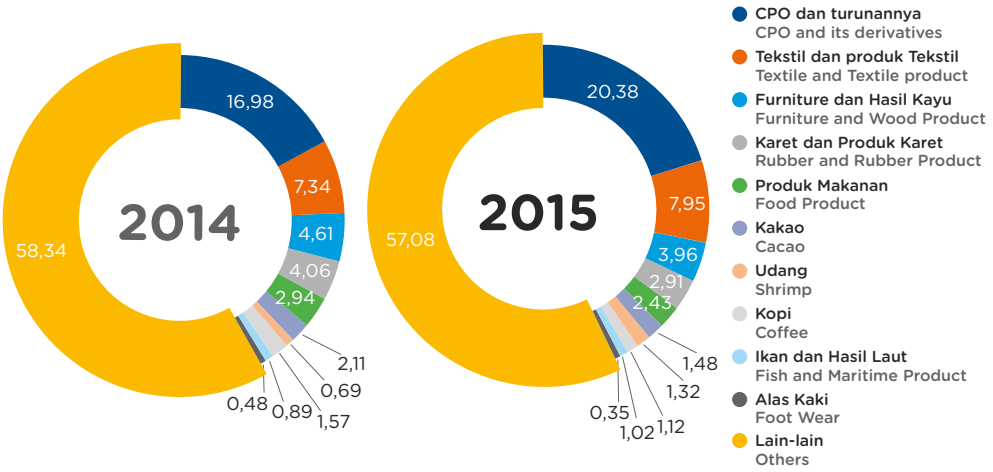

Tagihan Derivatif dan Tagihan Akseptasi

Pada tahun 2015, tagihan derivatif sebesar Rp0,52 miliar meningkat 1,89% dibandingkan tahun 2014 yang sebesar Rp0,51 miliar. Sedangkan tagihan akseptasi sebesar Rp1.336,93 miliar meningkat 300,93% dibandingkan tahun 2014 yang sebesar Rp333,46 miliar. Peningkatan tagihan akseptasi tersebut dipengaruhi oleh peningkatan kebutuhan modal kerja debitur dalam bentuk pembiayaan L/C.

Derivative and Acceptance Receivables

In 2015, derivative receivables amounted to Rp0.52 billion, increasing by 1.89% from Rp0.51 billion in 2014. Acceptance receivables meanwhile amounted to Rp1,336.93 billion, a growth of 300.93% compared to 2014 with Rp333.46 billion. The significant growth in acceptance receivables was due to the increase in working capital financing in the form of L/C financing.

Piutang Asuransi dan Aset Reasuransi

Piutang asuransi di tahun 2015 sebesar Rp0,24 miliar turun dari tahun sebelumnya sebesar Rp0,26 miliar, sedangkan aset reasuransi sebesar Rp5,16 miliar naik dari tahun 2014 sebesar Rp0,29 miliar. Peningkatan aset reasuransi tersebut seiring dengan perkembangan bisnis asuransi yang meningkat sebesar 72,06%.

Insurance Receivables and Reinsurance Assets

Insurance receivables in 2015 amounted to Rp0.24 billion, down from Rp0.26 billion in the previous year, while reinsurance assets amounted to Rp5.16 billion or increased from Rp0.29 billion in 2014. The increase in reinsurance assets was in line with the growth in insurance business by 72.06%.

Aset Tetap

Guna mendukung kelancaran kegiatan operasional, Indonesia Eximbank melakukan investasi barang modal dalam bentuk aset tetap berupa bangunan, kendaraan bermotor, barang inventaris serta komputer baik *software* maupun *hardware*.

Pada tahun 2015, jumlah aset tetap Indonesia Eximbank sebesar Rp777,06 miliar meningkat 299,47% dibandingkan tahun 2014 yang sebesar Rp194,52 miliar.

Peningkatan aset tetap berupa kendaraan bermotor dikarenakan adanya pembelian kendaraan dinas menggunakan skema sewa guna usaha. Aset berupa peralatan dan perlengkapan kantor terdiri dari barang inventaris, furnitur serta komputer baik *hardware* maupun *software.*

Premises and Equipment

To support its operations, Indonesia Eximbank invested in capital goods in the form of buildings, motor vehicles, office inventories, and computer software and hardware.

In 2015, total premises and equipment of Indonesia Eximbank amounted to Rp777.06 billion, an increase of 299.47% compared to Rp194.52 billion in 2014.

The increase in motor vehicles reflected the purchase of company cars using an operating lease scheme. Office equipment assets comprise of office inventories, furnitures, and computer hardware and software.

Rp Juta / Rp Million

Aset Tetap	2014	2015	Pertumbuhan Growth	Premises and Equipment
Kendaraan bermotor	65	13.179	20175,38%	Motor vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	81.464	123.016	51,01%	Office furniture and fixtures
Aset dalam penyelesaian	112.993	640.867	467,17%	Construction in progress
Total aset tetap	194.522	777.062	299,47%	Total fixed assets

Pada tahun 2014, Indonesia Eximbank melakukan pembelian gedung kantor pusat di gedung *Office 8,* Kawasan SCBD Jakarta yang masih dalam proses pembangunan dengan nominal pembelian sebesar Rp1.087,71 miliar termasuk PPN yang akan dilunasi bulan Oktober 2017. Sampai dengan 31 Desember 2015, jumlah yang sudah dibayarkan atas pembelian tersebut sebesar Rp635,66 miliar dan dibukukan pada aset dalam penyelesaian.

Perhitungan penyusutan aset tetap dihitung berdasarkan umur manfaat dari umur aset tetap tersebut dengan menggunakan metode garis lurus. Umur manfaat aset tetap berupa kendaraan, peralatan dan perlengkapan kantor di estimasi selama lima tahun.

In 2014, Indonesia Eximbank purchased an office building for its head office at Office 8 Building, SCBD Jakarta, at a nominal price of Rp1,087.71 billion. Up until year-end 2015, Indonesia Eximbank has made installment payments totalling Rp635.66 billion on the purchase, posted in the construction in progress account.

Asset depreciation is calculated using a straight-line method over the estimated useful life of the respective assets. The estimated useful life of motor vehicle and office furniture and fixture assets is estimated at five years.

Aset Lain-lain

Aset lain-lain menurun dari Rp243,18 miliar di tahun 2014 menjadi Rp173,91 miliar di tahun 2015. Pos aset lain-lain terdiri dari klaim atas kelebihan pembayaran pajak, biaya dibayar dimuka, aset pajak tangguhan serta aset lainnya. Penurunan aset lain-lain terutama disebabkan adanya penyelesaian klaim pembayaran pajak.

Other Assets

Other assets declined from Rp243.18 billion in 2014 to Rp173.91 billion in 2015. Other assets comprise of claims for tax refund, prepaid expenses, deferred tax assets, and other assets. The decline in other assets was mainly due to the settlement of claims for tax refund.

Liabilitas dan Ekuitas

Liabilitas

Liabilitas Indonesia Eximbank meningkat sebesar 45,03% dari Rp50.066,06 miliar menjadi Rp72.609,01 miliar. Peningkatan akun liabilitas terutama berasal dari kenaikan pinjaman yang diterima menjadi Rp39.044,80 miliar (tumbuh 44,87%). Peningkatan lainnya juga terjadi pada efek-efek yang diterbitkan menjadi sebesar Rp28.921,02 miliar (tumbuh 32,93%), serta adanya liabilitas terkait dengan transaksi efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali sebesar Rp1.494,57 miliar.

Liabilities and Equity

Liabilities

Total liabilities of Indonesia Eximbank increased by 45.03% from Rp50,066.06 billion to Rp72,609.01 billion. The increase in liabilities was mainly due to the increase in fund borrowings by 44.87% to Rp39,044.80 billion. The increase was also attributable to the increase of 32.93% in debt securities issued to Rp28,921.02 billion, and a liability related to transactions in reverse repo securities of Rp1,494.57 billion.

Rp Juta | Rp Million

Komponen Liabilitas	2013	2014	2015	Pertumbuhan Growth		Liabilities Components
				2013-2014	2014-2015	
Liabilitas segera	11.190	10.224	17.299	-8,63%	69,21%	Current liabilities
Liabilitas Akseptasi	219.701	333.461	1.336.931	51,78%	300,93%	Acceptances payable
Liabilitas derivatif	-	503	3.553	0,00%	606,70%	Derivatives payable
Efek-efek yang diterbitkan	17.166.869	21.756.730	28.921.021	26,74%	32,93%	Debt securities issued
Liabilitas terkait dengan transaksi efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	1.494.569	-	-	Liabilities related to Reverse Repo Securities Transactions
Pinjaman yang diterima	20.072.996	26.952.488	39.044.798	34,27%	44,87%	Fund borrowings
Utang asuransi	418	149	860	-64,35%	477,18%	Insurance payable
Utang penjaminan	183	357	1.501	95,08%	320,45%	Guarantee payable
Liabilitas lainnya	706.872	1.012.150	1.788.477	43,19%	76,70%	Other liabilities
Total Liabilitas	**38.178.229**	**50.066.062**	**72.609.010**	**31,14%**	**45,03%**	**Total Liabilities**
Ekuitas	8.296.031	10.437.340	12.362.226	25,81%	18,44%	Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	46.474.260	60.503.402	84.971.236	30,19%	40,44%	Total Liabilities and Equity

Liabilitas Segera

Pada tahun 2015, Liabilitas segera sebesar Rp17,30 miliar meningkat dari tahun 2014 yang sebesar Rp10,22 miliar. Peningkatan liabilitas segera ini merupakan transaksi yang harus segera diselesaikan terkait dengan penyelesaian kewajiban kepada pihak ketiga.

Current Liabilities

In 2015, current liabilities amounted to Rp17.30 billion, increasing from Rp10.22 billion in 2014. The increase in current liabilities represented transactions that should be settled immediately related to obligations to third parties.

Liabilitas Akseptasi dan Derivatif

Pada tahun 2015, liabilitas akseptasi sebesar Rp1.336,93 miliar meningkat dari tahun 2014 yang sebesar Rp333,46 miliar. Sedangkan liabilitas derivatif sebesar Rp3,55 miliar meningkat dari tahun 2014 yang sebesar Rp0,50 miliar. Peningkatan liabilitas derivatif dikarenakan adanya kebutuhan debitur untuk memenuhi transaksi ekspor.

Acceptances and Derivatives Payable

In 2015, acceptances payable amounted to Rp1,336.93 billion, increasing from Rp333.46 billion in 2014. Meanwhile, derivatives payable amounted to Rp3.55 billion, increasing from Rp0.50 billion in 2014. The increase in derivatives payable was due to increased demand from debtors regarding export transactions.

Efek-efek yang Diterbitkan

Posisi akhir tahun 2015, efek-efek yang diterbitkan tercatat sebesar Rp28.921,02 miliar tumbuh 32,93% dibandingkan tahun 2014 yang sebesar Rp21.756,73 miliar. Peningkatan ini dikarenakan adanya penerbitan obligasi berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap IV, V, dan VI dengan total nilai penerbitan sebesar Rp8.079 miliar.

Securities Issued

As at year-end 2015, securities issued amounted to Rp28,921.02 billion, an increase of 32.93% over the position in 2014 of Rp21,756.73 billion. The increase was due to the issuance of Indonesia Eximbank Shelf Registration Offering Bonds II Phase IV, V and VI with total issuance value of Rp8,079 billion.

Liabilitas terkait dengan transaksi efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Pada tahun 2015, Indonesia Eximbank melakukan penjualan agunan transaksi efek yang dibeli untuk dijual kembali. Sehingga menimbulkan liabilitas terkait efek yang dibeli untuk dijual kembali sebesar Rp1.494,57 miliar.

Libilities related to Reverse Repo Securities Transactions

In 2015, Indonesia Eximbank conducted sales of collateralized securities with resale agreement. This created a liability related to reverse repurchase transaction of Rp1,494.57 billion.

Pinjaman yang Diterima

Jumlah pinjaman yang diterima posisi akhir tahun 2015 sebesar Rp39.044,80 miliar meningkat 44,87% dibandingkan posisi tahun 2014 yang sebesar Rp26.952,49 miliar. Peningkatan ini dikarenakan meningkatnya pinjaman yang diterima dalam mata uang rupiah sebesar 85,13% menjadi Rp3.425,00 miliar dan pinjaman dalam mata uang asing sebesar 41,90% menjadi Rp35.619,80 miliar. Peningkatan perolehan pinjaman ini untuk mendukung pertumbuhan pembiayaan sebesar 35,55%.

Fund Borrowings

Total fund borrowings as at year-end 2015 amounted to Rp39,044.89 billion, an increase of 44.87% over the position in 2104 of Rp26,952.49 billion. The increase was attributable to the increase of 85.13% in rupiah-denominated borrowings to Rp3,425.00 billion and the increase of 41.90% in foreign currency-denominated borrowings to Rp35,619.80 billion. The increase in fund borrowings was in made in support of the 35.55% growth of financing disbursement.

Utang Asuransi dan Penjaminan

Utang asuransi mengalami peningkatan 477,18% menjadi Rp0,86 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp0,15 miliar. Selain itu, utang penjaminan juga mengalami peningkatan 320,45% menjadi Rp1,50 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp0,36 miliar. Peningkatan tersebut seiring dengan tumbuhnya total nilai pertanggungan asuransi dan penjaminan masing-masing sebesar 72,06% dan 72,13%.

Insurance and Guarantee Payables

Insurance payable grew by 477.18% to Rp0.86 billion from the previous year at Rp0.15 billion, while guarantee payable increased 320.45% to Rp1.50 billion from the previous year at Rp0.36 billion. These increases were in line with the growth in insurance coverage and guarantee coverage by 72.06% and 72.13%, respectively.

Liabilitas lainnya

Pada tahun 2015, liabilitas lainnya sebesar Rp1.788,48 miliar meningkat dari tahun 2014 yang sebesar Rp1.012,15 miliar. Pos Liabilitas lainnya terdiri dari utang pajak, liabilitas asuransi, estimasi klaim penjaminan, liabilitas imbalan kerja, dan lainnya.

Other Liabilities

In 2015, other liabilities amounted to Rp1,788.48 billion, increasing from Rp1,012.15 billion in 2014. Other liabilities consist of tax liabilities, insurance liabilities, estimated guarantee claims, liability for employee benefits, and others.

Ekuitas

Jumlah ekuitas Indonesia Eximbank tercatat sebesar Rp12.362,23 miliar tumbuh 18,44% dibandingkan tahun 2014 yang sebesar Rp10.437,34 miliar. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 67 Tahun 2015 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara ke Dalam Modal Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, Pemerintah melakukan penambahan Penyertaan Modal Negara (PMN) sebesar Rp1.000,00 miliar yang diterima efektif pada 26 November 2015.

Equity

Total equity of Indonesia Eximbank amounted to Rp12,362.23 billion, an increase of 18.44% compared with Rp10,437.34 billion in 2014. Based on Government Regulation No. 67 Year 2015 on Additional State Equity Participation into the Equity Capital of Indonesia Eximbank, the government has made an additional State Equity Participation (PMN) of Rp1,000.11 billion effectively received as of November 26, 2015.

Selain itu peningkatan ekuitas juga dikarenakan peningkatan perolehan laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar 25,81%. Dalam rangka memperkuat struktur permodalan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia berdasarkan pasal 20 ayat (2) UU Nomor 2/2009 tanggal 12 Januari 2009 tentang Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dan Peraturan Menteri Keuangan No. 260/PMK.06/2015 ditetapkan bahwa dalam hal akumulasi cadangan umum dan cadangan tujuan telah melebihi 25% dari modal awal Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, kelebihan 75% digunakan untuk kapitalisasi modal dan 25% sebagai Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).

In addition, the increase in equity was also attributable to the increase of 25.81% in unappropriated retained earnings. With regards to the strengthening of Indonesia Eximbank's capital structure based on article 20 paragraph (2) Act No. 2 Year 2009 dated January 12, 2009, on Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, and Regulation of the Minister of Finance No. 260/PMK.06/2015, it was established that in the event that the accumulated general reserves and specific reserves have exceeded 25% of the initial capital of Indonesia Eximbank, 75% of the excess shall be capitalized while 25% shall be regarded as Government Non-Tax Revenue.

Rp Juta | Rp Million

Komponen Ekuitas	2013	2014	2015	Pertumbuhan Growth		Equity Components
				2013-2014	2014-2015	
Kontribusi modal Pemerintah	6.321.586	7.375.956	9.728.588	16,68%	31,90%	Government capital contribution
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual-neto, setelah pajak tangguhan	(40.644)	(29.460)	(48.056)	-27,52%	63,12%	Unrealized gain (loss) on available for sale securities, net of deferred tax
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti setelah pajak tangguhan	(4.109)	(11.377)	(12.059)	176,88%	5,99%	Remeasurement of defined benefit obligation
Saldo laba:	2.019.198	3.102.221	2.693.753	53,64%	-13,17%	Retained earnings
Cadangan umum	893.764	1.515.723	367.580	69,59%	-75,75%	General reserve
Cadangan tujuan	259.125	304.122	712.817	17,36%	134,39%	Specific reserve
Belum ditentukan penggunaannya	866.309	1.282.376	1.613.356	48,03%	25,81%	Unappropriated
Total Ekuitas	8.296.031	10.437.340	12.362.226	25,81%	18,44%	Total Equity

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 1154/KMK.06/2015 tanggal 12 November 2015, tentang Penetapan Kapitalisasi Modal Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia yang berasal dari surplus dari 2013 dan 2014, Menteri Keuangan menetapkan Kapitalisasi Modal Indonesia Eximbank yang berasal dari surplus tahun buku 2014 sebesar Rp798,05 miliar dan tahun buku 2013 sebesar Rp554,59 miliar. Dengan demikian, pada tanggal 31 Desember 2015 kontribusi modal dari Pemerintah Negara Republik Indonesia pada Indonesia Eximbank menjadi sebesar Rp9.728,59 miliar.

Based on the Decree of the Minister of Finance No. 1154/KMK.06/2015 dated November 12, 2015, concerning Determination of Capitalization of Indonesia Eximbank from 2013 and 2014 Surplus, the Minister of Finance has determined the Indonesia Eximbank equity capitalization from fiscal 2014 surplus of Rp798.05 billion and from fiscal 2013 surplus of Rp554.59 billion. Therefore, as at December 31, 2015, the Government capital contribution in Indonesia Eximbank amounted to a total of Rp9,728.59 billion.

Laporan Laba (Rugi)

Peningkatan pendapatan operasional yang berkesinambungan mampu mendukung perolehan pertumbuhan laba bersih di tahun 2015. Indonesia Eximbank berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp1.427,55 miliar atau tumbuh 20,73% dari tahun 2014 yang sebesar Rp1.182,46 miliar.

Income Statement

The sustained growth of operating revenues impacted on the growth of net income in 2015, with Indonesia Eximbank posting a net income of Rp1,427.55 billion, or an increase of 20.73% from net income of Rp1,82.46 billion in 2014.

Rp Juta | Rp Million

Komponen Laba (Rugi)	2013	2014	2015	Pertumbuhan Growth		Profit (Losses) Components
				2013-2014	2014-2015	
Pendapatan bunga dan bagi hasil syariah	2.824.612	3.960.484	5.418.581	40,21%	36,82%	Interest income and profit sharing sharia
Beban bunga	(1.543.640)	(2.082.396)	(3.112.986)	34,90%	49,49%	Interest expense
Pendapatan bunga dan bagi hasil - neto	1.280.972	1.878.088	2.305.595	46,61%	22,76%	Interest income and income from profit sharing-net
Pendapatan dari asuransi dan penjaminan -neto	615	833	1.852	35,45%	122,33%	Income from insurance and guarantee - net
Kenaikan aset reasuransi	50	114	4.844	128,00%	4149,12%	Increase in reinsurance assets
Penurunan pada liabilitas asuransi	(107)	(127)	(6.910)	18,69%	5340,94%	Decrease in insurance liabilities
Keuntungan transaksi mata uang asing-neto	103.357	3.004	143.034	-97,09%	4661,45%	Gain on foreign exchange transactions-net
Provisi dan komisi selain dari pembiayaan dan piutang	134.058	148.930	217.957	11,09%	46,35%	Non financing and receivables related fees and commission
Keuntungan penjualan efek-efek	1.493	1.939	8.617	29,87%	344,40%	Gain on sale of securities
Keuntungan (kerugian) penilaian efek-efek yang belum terealisasi-neto	(9.320)	2.941	(1.857)	-131,56%	-163,14%	Unrealized gain(loss) on changes in fair value of securities-net
Lain-lain	22.165	32.308	26.936	45,76%	-16,63%	Others
Total pendapatan operasional lainnya	252.311	189.942	394.473	-24,72%	107,68%	Total other operating income
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan	(205.384)	(120.677)	(386.415)	-41,24%	220,21%	Provision for impairment losses on financial assets
Penyisihan kerugian estimasi klaim penjaminan	-	-	(4.638)	-	-	Provision for impairment losses on estimated guarantee claim
Beban gaji dan tunjangan	(203.741)	(297.006)	(330.820)	45,78%	11,38%	Salaries and benefit expenses
Beban umum dan administrasi	(123.658)	(159.665)	(184.489)	29,12%	15,55%	General and administrative expenses
Beban lain-lain	(1.173)	(1.645)	(4.155)	40,24%	152,58%	Others expenses
Laba operasional	999.327	1.489.037	1.789.551	49,00%	20,18%	Income from operations
Pendapatan (beban) bukan operasional - neto	(1.150)	4.535	10.890	-494,35%	140,13%	Non operating income (expense)-net
Beban pajak	(175.765)	(311.111)	(372.887)	77,00%	19,86%	Tax expense
Laba bersih	822.412	1.182.461	1.427.554	43,78%	20,73%	Income -net

Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil Syariah

Pendapatan bunga dan bagi hasil syariah tumbuh 36,82% menjadi Rp5.418,58 miliar dari tahun sebelumnya. Pertumbuhan pendapatan bunga dan bagi hasil syariah tersebut berasal dari peningkatan pendapatan bunga pembiayaan dan bagi hasil syariah sebesar 37,23% yang didukung oleh pertumbuhan pembiayaan sebesar 35,55%, serta peningkatan pendapatan dari penempatan pada aset tresuri 32,54%.

Interest Income and Sharia Profit Sharing

Interest income and sharia profit sharing grew by 36.82% over the previous year to Rp5,418.58 billion. The increase in interest income and sharia profit sharing was attributable to the increase of 37.23% in interest income from financing and sharia profit sharing in line with the 35.55% growth in financing portfolio, and an increase of 32.54% in income from placement of treasury assets.

Rp Juta / Rp Million

Rincian pendapatan bunga dan bagi hasil syariah	2013	2014	2015	Pertumbuhan Growth		Details of Interest Income and Sharia Profit Share
				2013-2014	2014-2015	
Pendapatan bunga dan bagi hasil dari pembiayaan dan piutang	2.460.116	3.610.666	4.954.922	46,77%	37,23%	Interest income and profit sharing from financing
Pendapatan bunga dan bagi hasil selain dari pembiayan dan piutang:	364.496	349.818	463.659	-4,03%	32,54%	Interest income and profit sharing other than financing and receivables
- Penempatan pada bank	338.129	324.846	356.515	-3,93%	9,75%	- Placements with bank
- Giro pada bank	312	455	477	45,83%	4,80%	- Current accounts with banks
- Efek-efek yang dimiliki	26.055	24.517	106.667	-5,90%	335,07%	- Securities
Pendapatan bunga dan bagi hasil syariah	2.824.612	3.960.484	5.418.581	40,21%	36,82%	Interest income and sharia profit sharing

Beban Bunga

Pada tahun 2015, beban bunga Indonesia Eximbank meningkat 49,49% dari Rp2.082,40 miliar di tahun 2014 menjadi Rp3.112,99 miliar di tahun 2015. Kenaikan beban bunga sejalan dengan peningkatan perolehan sumber dana di tahun 2015 sebagai konsekuensi dari peningkatan efek-efek yang diterbitkan dan perolehan pinjaman yang meningkat sebesar 39,53%. Saldo efek-efek yang diterbitkan meningkat 32,93% dari Rp21.756,73 miliar di tahun 2014 meningkat menjadi Rp28.921,02 miliar di tahun 2015. Sedangkan saldo perolehan pinjaman yang diterima meningkat 44,87% dari Rp26.952,49 miliar di tahun 2014 menjadi Rp39.044,80 miliar di tahun 2015. Peningkatan beban bunga ini seiring dengan meningkatnya sumber pendanaan yang dipergunakan untuk penyaluran pembiayaan yang tumbuh 35,55%.

Interest Expenses

In 2015, Indonesia Eximbank recorded a 49.49% increase in interest expenses from Rp2,082.40 billion in 2014 to Rp3,112.99 billion in 2015. The increase in interest expenses was in line with the increase in fund sources in 2015 in the form of a 39.53% increase in debt securities issued and fund borrowings. Outstanding debt securities issued increased 32.93% from Rp21,756.73 billion in 2014 to Rp28,921.01 billion in 2015, while outstanding fund borrowings grew 44.87% from Rp26,952.49 billion in 2014 to Rp39,044.80 billion in 2015. The increase in interest expenses reflected the corresponsing increase in fund sources used for financing disbursement, which grew by 35.55%.

Rp Juta | Rp Million

Rincian Beban Bunga	2013	2014	2015	Pertumbuhan Growth		Details of Interest Expenses
				2013-2014	2014-2015	
Beban bunga efek-efek yang diterbitkan	1.214.051	1.415.217	2.288.487	16,57%	61,71%	Debt securities issued expense
Beban bunga pinjaman yang diterima	329.589	667.179	824.499	102,43%	23,58%	Fund borrowings expense
Total beban bunga	1.543.640	2.082.396	3.112.986	34,90%	49,49%	Total interest expense

Beban Operasional Lainnya (%)
Other Operating Expenses (%)

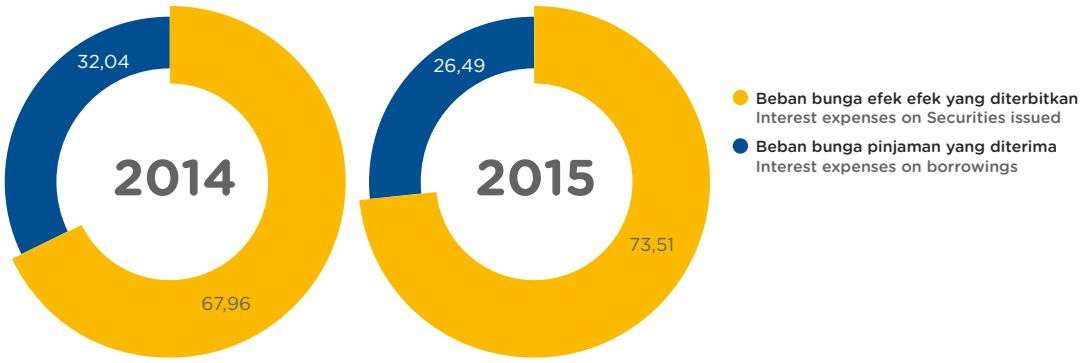

Pendapatan Bunga Bersih

Kenaikan pendapatan bunga mendorong peningkatan pendapatan bunga bersih di tahun 2015 yang tumbuh sebesar 22,76% dari Rp1.878,09 miliar menjadi Rp2.305,60 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan outstanding pembiayaan sebesar 35,55%.

Net Interest Income

The increase in interest income impacted on the net interest income in 2015, which grew by 22.76% from Rp1,878.09 billion to Rp2,305.60 billion. The increase was mainly attributable to the growth of 35.55% in outstanding financing portfolio.

Pendapatan Operasional Lainnya

Pendapatan operasional lainnya pada tahun 2015 tumbuh 107,68% menjadi Rp394,47 miliar dari tahun 2014 yang sebesar Rp189,94 miliar. Kenaikan pendapatan operasional lainnya tersebut antara lain berasal dari pendapatan dari keuntungan transaksi mata uang asing-neto sebesar Rp143,03 miliar, pendapatan dari provisi dan komisi selain dari pembiayaan sebesar Rp217,96 miliar, keuntungan penjualan efek-efek sebesar Rp8,62 miliar dan pendapatan dari asuransi dan penjaminan sebesar Rp1,85 miliar.

Other Operating Income

Other operating income in 2015 grew by 107.68% to Rp394.47 billion, from Rp189.94 billion in 2014. The increase in other operating income was contributed by net gain in foreign exchange transaction of Rp143.03 billion, non-financing related fees and commission of Rp217.96 billion, gain on sale of securities of Rp8.62 billion, and income from insurance and guarantee of Rp1.85 billion.

Rp Juta | Rp Million

Rincian Ppendapatan Operasional Lainnya	2013	2014	2015	Pertumbuhan Growth		Details of Other Operating Income
				2013-2014	2014-2015	
Pendapatan dari asuransi dan penjaminan-bersih	615	833	1.852	35,45%	122,33%	Income from insurance and guarantee-net
Penurunan/(kenaikan) pada aset reasuransi dan liabilitas asuransi	(57)	(13)	(2.066)	-77,19%	15792,31%	Decrease/(Increase) in reinsurance assets and liabilities insurance
Keuntungan transaksi mata uang asing-neto	103.357	3.004	143.034	-97,09%	4661,45%	Gain in foreign exchange transactions-net
Provisi dan komisi selain dari pembiayaan dan piutang	134.058	148.930	217.957	11,09%	46,35%	Non financing and receivables related fees and commission
Keuntungan penjualan efek-efek	1.493	1.939	8.617	29,87%	344,40%	Gain on sale of securities
Kerugian penilaian efek-efek yang belum terealisasi-neto	(9.320)	2.941	(1.857)	-131,56%	-163,14%	Unrealized gain (loss) on changes in fair value of securities - net
Lain-lain	22.165	32.308	26.936	45,76%	-16,63%	Others
Jumlah pendapatan operasional lainnya	252.311	189.942	394.473	-24,72%	107,68%	Total Other Operating Income

Penyisihan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Aset Keuangan

Pembentukan cadangan kerugian nilai (CKPN) Mengacu pada regulasi PSAK 50 dan 55 yang dinilai secara individual dan kolektif atas seluruh aset keuangan. Dalam menentukan perlunya pembentukan CKPN Indonesia Eximbank mempertimbangkan faktor-faktor seperti besarnya pembiayaan yang disalurkan, kualitas pembiayaan, dan sektor ekonomi.

Indonesia Eximbank membentuk penyisihan cadangan biaya atas risiko aset keuangan sebesar Rp386,42 miliar meningkat dari tahun 2014 sebesar Rp120,68 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan meningkatnya jumlah pembiayaan yang disalurkan di tahun 2015.

Provision for Impairment Losses on Financial Assets

Provision for impairment losses on financial assets refers to SFAS 50 and 55 for individual and collective valuation of the financial assets. In determining the need and amount for provision for impairment losses on financial assets, Indonesia Eximbank considers such factors as the amount of financing disbursed, quality of financing, and economic sectors.

Indonesia Eximbank set aside a provision for impairment losses on financial assets of Rp386.42 billion in 2015, increasing from Rp120.68 billion in 2014. The increase reflected the growth in financing disbursement in 2015.

Beban Operasional Lainnya

Pada tahun 2015 beban operasional lainnya sebesar Rp519,46 miliar meningkat 13,34% dari tahun 2014 sebesar Rp458,32 miliar. Beban operasional lainnya yang terdiri dari beban gaji dan tunjangan, beban umum dan administrasi dan beban lainnya.

Other Operating Expenses

In 2015, other operating expenses amounted to Rp519.46 billion, an increase of 13.34% over the amount in 2014 of Rp458.32 billion. Other operating expenses consist of employee salaries and benefits, general and administrative expenses, and other expenses.

Beban gaji dan tunjangan mencakup beban gaji dan tunjangan, imbalan kerja, pendidikan dan pelatihan, tunjangan hari raya, manfaat lain-lain, tunjangan kesehatan, asuransi, tunjangan cuti tahunan, dan lainnya untuk kesejahteraan pegawai. Beban gaji dan tunjangan meningkat 11,38% dari Rp297,01 miliar di tahun 2014 menjadi Rp330,82 miliar di tahun 2015. Peningkatan tersebut disebabkan karena adanya peningkatan gaji dan tunjangan, penambahan jumlah pegawai, dan adanya promosi pegawai.

Employee salaries and benefits covers salaries and benefit expenses, employee benefits, training and education, religion holiday benefit, other benefits, medical allowance, insurance, annual leave allowance, and other expenses for employee welfare. Employee salaries and benefit increased 11.38% from Rp297.01 billion in 2014 to Rp330.82 billion in 2015, reflecting the increase in salaries and benefits, additional number of employees, and also employee promotion.

Beban administrasi dan umum mencakup antara lain beban sewa, perjalanan dinas, jasa profesional, penyusutan aset tetap, iklan dan promosi, komunikasi, perbaikan dan pemeliharaan, dan percetakan dan perlengkapan.

General and administrative expenses covers rent expenses, business travel expenses, professional fees, depreciation expenses, advertisement and promotions, communications, repair and maintenance, printing and office supplies.

Beban umum dan administrasi meningkat 15,55% dari Rp159,67 miliar di tahun 2014 menjadi Rp184,49 miliar di tahun 2015. Peningkatan beban tersebut sejalan dengan meningkatnya aktivitas operasional lembaga antara lain penambahan jaringan kantor dan investasi baru.

General and administrative expenses increased by 15.55% from Rp159.67 billion in 2014 to Rp184.49 billion in 2015, in line with the increase in operational activities, including new office network and investments.

Rp Juta | Rp Million

Rincian Beban Operasional Lainnya	2013	2014	2015	Pertumbuhan Growth		Details of Other Operational Expenses
				2013-2014	2014-2015	
Gaji dan tunjangan	203.741	297.006	330.820	45,78%	11,38%	Salaries and allowance
Umum dan administrasi	123.658	159.665	184.489	29,12%	15,55%	General and administrative
Lain-lain	1.173	1.645	4.155	40,24%	152,58%	Others
Total beban operasional lainnya	328.572	458.316	519.464	39,49%	13,34%	Other Operating Expenses

Komposisi beban operasional lainnya terdiri dari 63,68% adalah beban gaji dan tunjangan diikuti dengan beban administrasi dan umum sebesar 35,52% dan beban lainnya 0,80%.

By composition, other operating expenses are composed of 63.68% employee salaries and benefits, 35.52% general and administrative expenses, and 0.80% other expenses.

Beban Operasional Lainnya (%)
Other Operating Expenses (%)

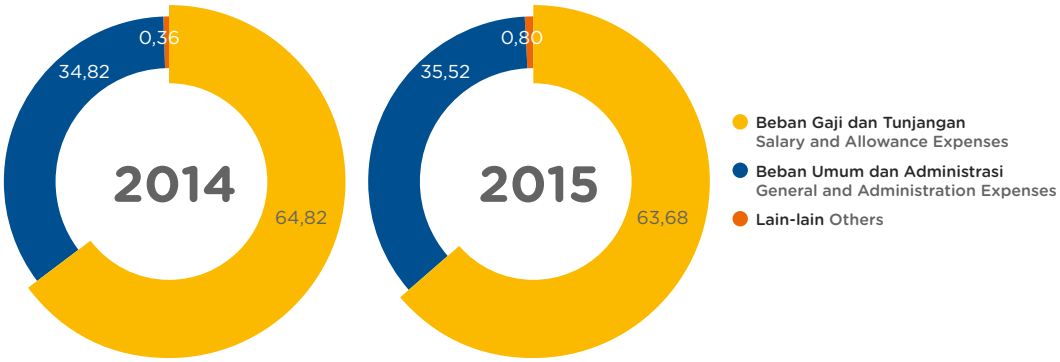

Laba Operasional

Dari kegiatan operasional tahun 2015 Indonesia Eximbank berhasil membukukan laba operasional sebesar Rp1.789,55 miliar, tumbuh 20,18% dari tahun 2014 sebesar Rp1.489,04 miliar.

Income from Operations

From its operational activities in 2015, Indonesia Eximbank posted Rp1,789.55 billion in income from operations, a growth of 20.18% from Rp1,489.04 billion in 2014.

Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan pajak tangguhan. Pada tahun 2015 beban pajak penghasilan sebesar Rp372,89 miliar, meningkat 19,86% dari Rp311,11 miliar di tahun 2014.

Tax Expense

Tax expenses consist of current tax and deferred tax. In 2015, tax expenses amounted to Rp372.89 billion, increasing by 19.89% from Rp311.11 billion in 2014.

Rp Juta — Rp Million

Beban Pajak	2013	2014	2015	Pertumbuhan Growth		Tax Expenses
				2013-2014	2014-2015	
Pajak Kini	197.378	297.825	413.950	50,89%	38,99%	Current Tax
Pajak Tangguhan	(21.613)	13.286	(41.063)	-161,47%	-409,07%	Deferred Tax
Beban Pajak	175.765	311.111	372.887	77,00%	19,86%	Tax Expense

Laba Bersih

Laba bersih Indonesia Eximbank tahun 2015 tercatat sebesar Rp1.427,55 miliar atau tumbuh 20,73% dibandingkan tahun 2014 yang sebesar Rp1.182,46 miliar.

Net Income

In 2015, Indonesia Eximbank recorded net income of Rp1,427.55 billion, an increase of 20.73% over net income of Rp1,182.46 billion posted in 2014.

Arus Kas

Cash Flow

Rp Juta / Rp Million

	2013	2014	2015	
Kas bersih yang digunakan untuk kegiatan operasi	(11.033.815)	(12.957.423)	(16.859.180)	Net cash used in operating activities
Kas bersih yang digunakan untuk kegiatan Investasi	(53.183)	(169.243)	(873.414)	Net cash used in investing activities
Kas bersih yang diperoleh dari kegiatan pendanaan	10.683.942	12.316.350	19.500.717	Net cash provided by financing activities

Arus Kas dari Aktivitas Operasional

Total arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasional sebesar Rp16.859,18 miliar. Arus kas masuk berasal dari penerimaan bunga, provisi dan komisi serta pendapatan bagi hasil syariah sebesar Rp5.397,48 miliar, pendapatan operasional lainnya bersih Rp398,25 miliar serta pendapatan bukan operasional bersih Rp10,57 miliar. Arus kas masuk tersebut diimbangi oleh arus kas keluar yang terutama digunakan untuk pembayaran bunga dan pembiayaan lainnya sebesar Rp3.031,20 miliar, pembayaran pajak penghasilan badan sebesar Rp547,10 miliar, dan beban operasional lainnya sebesar Rp420,40 miliar.

Cash Flows from Operating Activities

Total net cash used for operating activities amounted to Rp16,859.18 billion. Cash in-flows were due to interest, fees and commissions received and sharia profit sharing income of Rp5,397.48 billion, other operational income of Rp398.25 billion, and net non-operating income of Rp10.57 billion. These cash in-flows were compensated by cash out-flows that were mainly used for payment of interest and other financing charges of Rp3,031.20 billion, payment of corporate income tax of Rp547.10 billion, and other operating expenses of Rp420.40 billion.

Arus Kas untuk Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi selama 2015 adalah sebesar Rp873,41 miliar, terdiri dari hasil penerimaan efek-efek yang telah jatuh tempo sebesar Rp553,24 miliar, pembelian aset tetap Rp582,54 miliar dan pembelian efek-efek yang diukur pada nilai wajar dan tersedia untuk dijual masing-masing sebesar Rp50,41 miliar dan Rp793,71 miliar.

Investment Activities Cash Flows

Net cash flows used for investing activities in 2015 amounted to Rp873.41 billion, comprising of proceeds from maturing securities of Rp553.24 billion, acquisition of premises and equipment of Rp582.54 billion, and purchases of securities at fair value and available for sale of Rp50.41 billion and Rp793.71 billion, respectively.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Selama tahun 2015 arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp19.500,72 miliar berasal dari penerimaan efek-efek utang yang diterbitkan sebesar Rp8.566,95 miliar, penerimaan pinjaman yang diterima sebesar Rp20.231,64 miliar dan penerimaan kontribusi modal dari Pemerintah berupa PMN sebesar Rp1.000,00 miliar. Di sisi lain, arus kas bersih digunakan untuk pembayaran pinjaman yang diterima Rp7.693,03 miliar, pembayaran efek-efek utang yang diterbitkan yang jatuh tempo sebesar Rp2.112,00 miliar, pembayaran

Cash Flows from Financing Activities

Throughout 2015, net cash flows from financing activities amounted to Rp19,500.72 billion, derived from proceeds from debt securities issued of Rp8,566.95 billion, proceeds from fund borrowings of Rp20,231.64 billion, and the proceeds additional State Equity participation (PMN) of Rp1,000.00 billion. On the other hand, net cash flows were used for repayment of fund borrowings of Rp7,693.03 billion, payment for matured debt securities issued of Rp2,112.00 billion, payment of dividends of Rp32.51 billion, payment to the Government as Non-

dividen sebesar Rp32,51 miliar, pembayaran ke Pemerintah sebagai penerimaan negara bukan pajak sebesar Rp450,88 miliar, dan pembayaran emisi efek-efek utang yang diterbitkan sebesar Rp9,45 miliar.

Tax Revenue of Rp450.88 billion, and payment for issuance costs of debt securities issued of Rp9.45 billion.

Total aset lancar pada tahun 2015 mencapai Rp7.608,59 miliar, meningkat dibandingkan tahun 2014 yang sebesar Rp5.567,98 miliar, hal ini juga menunjukkan likuiditas Indonesia Eximbank yang baik.

Total cash and cash equivalents in 2015 amounted to Rp7,608.59 billion, increasing from Rp5,567.98 billion in 2014, representing an indication of excellent liquidity of Indonesia Eximbank in 2015.

Total aset lancar terhadap total aset di akhir tahun 2015 sebesar 8,95%.

Cash and cash equivalent contributed 8.95% to total assets as at year-end 2015.

Rp Juta / Rp Million

Posisi Likuiditas Indonesia Eximbank	2013	2014	2015	Indonesia Eximbank Liquidity Position
Aset lancar [1]	6.359.439	5.567.976	7.608.594	Current Assets [1]
Obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui Laporan L/R dan tersedia untuk dijual	368.136	422.282	647.310	Government Bonds at fair value to profit or loss and held for trading
Aset lancar terhadap jumlah aset	13,68%	9,20%	8,95%	Current assets total assets

1) Aset lancar terdiri dari: kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain
Current assets consists of Cash, Current account with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placement with Bank Indonesia and banks

Rasio-rasio Keuangan

Financial Ratios

Rasio-Rasio Keuangan	2013	2014	2015	Financial Ratios
Permodalan				**Capital**
Kewajiban Penyedian Modal Minimum (KPMM)	17,74%	16,66%	13,90%	Capital Adequacy Ratio (CAR)
Kualitas Aset				**Assets Quality**
Pembiayaan Bermasalah terhadap total pembiayaan - gross (NPL Gross)	3,26%	2,26%	3,55%	Non Performing Loan gross (NPL - gross)
Pembiayaan Bermasalah terhadap total pembiayaan - net (NPL Net)	1,09%	0,78%	1,95%	Non Performing Loan netto (NPL - net)
Rentabilitas				**Earnings**
Tingkat Pengembalian atas Aset (ROA)	2,49%	2,76%	2,40%	Return on Asset (ROA)
Tingkat Pengembalian atas Ekuitas (ROE)	10,62%	13,60%	12,89%	Return on Equity (ROE)
Marjin Bunga Bersih (NIM)	3,41%	3,63%	3,28%	Net Interest Margin (NIM)
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BoPo)	67,59%	64,05%	69,09%	Operating Expenses to Operating Income
Rasio Kepatuhan				**Compliance Ratio**
Posisi Devisa Netto (PDN) keseluruhan	2,09%	1,68%	0,99%	Net Open Position
Rasio Likuiditas				**Liquidity Ratio**
Utang Terhadap Ekuitas (DER)	4,50x	4,66x	5,50x	Debt Equity Ratio (DER)

Permodalan (CAR)

Indonesia Eximbank memastikan kecukupan modal untuk memenuhi risiko kredit dan risiko pasar yang tercermin dari rasio kecukupan modal/*Capital Adequacy Ratio* (CAR).

Posisi CAR tahun 2015 sebesar 13,90% turun dari tahun sebelumnya sebesar 16,66% di tahun 2014. Penurunan rasio CAR ini disebabkan oleh pertumbuhan pembiayaan, penjaminan dan asuransi serta aktiva produktif lainnya. Namun demikian rasio CAR tahun 2015 masih terjaga dan lebih tinggi dari persyaratan minimum sebesar 8% sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 140/PMK.010/2009 tentang Pembinaan dan Pengawasan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia.

Kualitas Aset

Rasio NPL gross dan NPL net Indonesia Eximbank pada tahun 2015 masing-masing sebesar 3,55% dan 1,95% meningkat dari tahun 2014 yang sebesar 2,26% dan 0,78%. Peningkatan NPL terutama disebabkan oleh penurunan harga komoditas ekspor sebagai akibat dari pelambatan pertumbuhan ekonomi. Besaran NPL tersebut masih dibawah ambang batas NPL yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 40/POJK.05/2015.

Rentabilitas

Rentabilitas Indonesia Eximbank diukur melalui rasio-rasio sebagai berikut:

- Nilai *Return on Asset* (ROA) tercatat sebesar 2,40% dari 2,76% di tahun 2014. Sedangkan Return on Equity (ROE) tercatat sebesar 12,89% dari 13,60% di tahun 2014. Rasio Net interest margin (NIM) tercatat sebesar 3,28% dari 3,63% di tahun 2014.
- Rasio Beban Operasional Terhadap Pendapatan (BOPO) di tahun 2015 adalah sebesar 69,09% dari 64,05% di tahun 2014.

Capital Adequacy Ratio (CAR)

Indonesia Eximbank ensures an adequate level of capital for credit risk and market risk charges as reflected in its Capital Adequacy Ratio (CAR).

CAR in 2015 was 13.90%, lower than 16.66% recorded in 2014. The decline in CAR was attributable to the increases in financing, guarantee and insurance as well as other components of earning assets. However, CAR at 2015 was deemed adequate and was still in excess of the minimum level of 8% as regulated in Regulation of Minister of Finance No. 140/PMK.010/2009 concerning Development and Supervision of Indonesia Eximbank.

Asset Quality

Gross NPL and net NPL of Indonesia Eximbank in 2015 were at 3.55% and 1.95%, respectively, representing increases from the level in 2014 of 2.26% and 0.78%, respectively. The increase in NPL was mainly due to the decline in prices of export commodities as an impact of the economic slowdown. However, the NPL level is still below the threshold NPL level as determined by Regulation of Indonesia Financial Services Authority N0. 40/POJK.05/2015.

Rentability

The profitability of Indonesia Eximbank is indicated by the following ratios:

- Return on Asset (ROA) of 2.40%, compared with 2.76% in 2014. Return on Equity (ROE) of 12.89%, compared with 13.60% in 2014. Net Interest margin of 3.28%, compared with 3.63% in 2014.
- Ratio of Operating Expenses to Operating Income The ratio in 2015 was 69.09%, compared with 64.05% in 2014.

Meskipun rasio-rasio rentabilitas mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, namun Indonesia Eximbank masih memiliki kemampuan untuk menghasilkan pertumbuhan laba bersih sebesar 20,73% dibandingkan tahun sebelumnya.

While profitability ratios in general showed a decline from the previous year, Indonesia Eximbank was still capable of posting a growth of 20.73% in net income, compared with the echievement in the previous year.

Rasio Likuiditas

Rasio utang terhadap ekuitas/*debt to equity ratio* (DER) meningkat dari sebesar 4,66 kali di tahun 2014 menjadi 5,50 kali di tahun 2015. Peningkatan ini dikarenakan adanya penerbitan surat berharga dan pinjaman yang diterima untuk mendukung ekspansi pembiayaan disisi aset. Namun demikian rasio utang terhadap ekuitas Indonesia Eximbank masih berada dalam batas pengelolaan utang yang baik.

Liquidity Ratio

The debt to equity ratio (DER) increased from 4.66 times in 2014 to 5.50 times in 2015. The increase in DER was due issuance of debt securities as well as additional fund borrowings in support of expanded financing disbursement on the asset side. Nevertheless, the debt to equity ratio of Indonesia Eximbank was still within manageable levels.

Komitmen dan Kontinjensi

Pada tahun 2015, total komitmen bersih tercatat sebesar Rp27.618,62 miliar meningkat dari tahun 2014 sebesar Rp14.777,02 miliar. Peningkatan komitmen bersih terutama disebabkan adanya kenaikan fasilitas pinjaman pembiayaan kepada debitur yang belum digunakan sebesar 84,93% dan penerbitan L/C yang tidak dapat dibatalkan sebesar 133,29%. Total kontijensi neto juga mengalami kenaikan dari Rp3.924,20 miliar menjadi Rp6.859,61 miliar di tahun 2015. Kenaikan kontijensi-neto terutama disebabkan oleh peningkatan kegiatan penjaminan berupa penerbitan bank garansi sebesar 72,13%, dan kenaikan kegiatan asuransi proteksi piutang dagang dan asuransi lainnya sebesar 72,06%.

Commitments and Contingencies

In 2015, total net commitments amounted to Rp27,618.62 billion, increasing from Rp14,777.02 billion in 2014. The increase in net commitments was mainly due to the 84.93% increase in unused loan facilities to debtors as well as an increase of 133.29% in outstanding irrevocable L/C. Total net contingencies also increased from Rp3,924.20 billion to Rp6,859.61 billion in 2015. The increase in net contingencies was mainly due to increased guarantee activities with 72.13% increase in bank guarantees, and an increase of 72.06% in receivable protection insurance and other insurance activities.

Rp Juta / Rp Million

Komponen Liabilitas	2013	2014	2015	Pertumbuhan Growth		Liabilities Components
				2013-2014	2014-2015	
KOMITMEN						COMMITMENTS
Liabilitas komitmen						Commitment liabilities
- Fasilitas pinjaman kepada debitur yang belum digunakan	11.385.063	14.173.920	26.211.660	24,50%	84,93%	Unused loan facilities to debtors -
- Penerbitan L/C yang tidak dapat dibatalkan	595.943	603.100	1.406.957	1,20%	133,29%	Outstanding irrevocable L/C -
Total liabilitas komitmen	11.981.006	14.777.020	27.618.618	23,34%	86,90%	Total commitment liabilities
Komitmen-neto	(11.981.006)	(14.777.020)	(27.618.618)	23,34%	86,90%	Commitments-net
KONTINJENSI						CONTINGENCIES

Rp Juta | Rp Million

Komponen Liabilitas	2013	2014	2015	Pertumbuhan Growth		Liabilities Components
				2013-2014	2014-2015	
Tagihan kontijensi						Contingent receivables
- Pendapatan bunga kredit bermasalah	343.957	406.780	594.981	18,26%	46,27%	Interest income on non performing loans
Total tagihan kontijensi	343.957	406.780	594.981	18,26%	46,27%	Total contingent receivables
Liabilitas kontinjensi						
- Bank Garansi	2.033.201	3.629.333	6.247.337	78,50%	72,13%	Bank guarantee
- Proteksi piutang dagang	261.523	456.045	485.169	74,38%	6,39%	Receivable protection
- Asuransi gagal ekspor	-	245.606	722.084	-	194,00%	Failure on export insurance
Total liabilitas kontinjensi	2.294.724	4.330.984	7.454.590	88,74%	72,12%	Total contingent liabilities
Kontijensi - neto	(1.950.767)	(3.924.204)	(6.859.609)	101,16%	74,80%	Contingencies - net

Pencapaian Target 2015

Secara umum, pada tahun 2015 Indonesia Eximbank telah menunjukkan capaian kinerja yang baik terhadap target yang telah ditetapkan. Hal tersebut terlihat pada beberapa pencapaian kinerja keuangan pokok sebagai berikut:

1. Indonesia Eximbank berhasil membukukan pertumbuhan Aset sebesar 40,44% yoy, atau mencapai 16,83% diatas target yang ditetapkan.
2. Pembiayaan tumbuh sebesar 35,55% yoy, atau mencapai 23,65% di atas target. Kualitas pembiayaan masih dapat terjaga di bawah 5% yaitu NPL gross sebesar 3,55% dari target sebesar 2,43%. Demikian pula untuk rasio NPL net sebesar 1,95% dari target sebesar 0,78%.
3. Penjaminan tumbuh sebesar 72,13% yoy, atau mencapai 41,66% diatas target yang ditetapkan, sedangkan Asuransi tumbuh sebesar 72,06% yoy, atau mencapai 76,89% diatas target yang ditetapkan.
4. Indonesia Eximbank berhasil membukukan pertumbuhan Laba Bersih sebesar 20,73% yoy, atau 18,65% diatas target yang ditetapkan.
5. Efisiensi dapat dikelola dengan baik yang tercermin dari rasio BoPo sebesar 69,09% lebih baik dari target yang ditetapkan sebesar 70,88%.

Achievement vs Target 2015

Overall, Indonesia Eximbank in 2015 has shown a satisfactory performance in terms of achievement of its targets. This is illustrated from the following highlighted of financial performance:

1. Indonesia Eximbank succeeded in posting asset growth of 40.44% yoy, or 16.83% above the target.
2. Financing grew by 35.55% yoy, or 23.65% above the target. Quality of financing portfolio was maintained under 5%, namely gross NPL at 3.55% from a target of 2.43%, and net NPL of 1.95% from a target of 0.78%.
3. Guarantee increased by 72.13% yoy, or 41.66% above the target, while insurance grew by 72.06% yoy, or 76.89% above the target.
4. Indonesia Eximbank succeeded in posting net income growth of 20.73% yoy, or 18.65% above target.
5. Efficiency is well managed, as reflected fro the ratio of operating expenses to operating income of 69.09%, better than the target of 70.88%.

Informasi Keuangan Material Lainnya

Other Material Financial Information

Kebijakan Struktur Modal

Berdasarkan UU Nomor 2/2009 dalam pasal 19 ayat (1) dan (2) dinyatakan bahwa modal awal Indonesia Eximbank berasal dari seluruh kekayaan negara yang tertanam dalam PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) dan merupakan kekayaan negara yang dipisahkan serta tidak terbagi atas saham. Berdasarkan surat Kepala Biro Hukum Departemen Keuangan Republik Indonesia No. S-139/SJ.3/2010 tanggal 3 Februari 2010 perihal Permintaan Tinjauan Hukum Terkait Penerapan Modal Awal Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dinyatakan bahwa saldo laba yang ditahan termasuk dalam pengertian seluruh kekayaan negara yang tertanam di PT Bank Ekspor Indonesia (Persero).

Dalam rangka memperkuat struktur permodalan Lembaga berdasarkan UU Nomor 2/2009 pasal 20 ayat (2) dan Peraturan Menteri Keuangan No. 260/PMK.06/2015 ditetapkan bahwa apabila akumulasi cadangan umum dan cadangan tujuan telah melebihi 25% dari modal awal Lembaga, maka kelebihan sebesar 75% digunakan untuk kapitalisasi modal dan 25% sebagai Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).

Berdasarkan pasal 21 UU Nomor 2/2009 surplus yang diperoleh Indonesia Eximbank 1 (satu) tahun kegiatan usaha digunakan untuk kegiatan umum dan tujuan sebesar 90% dari surplus dan sebesar 10% dari surplus untuk *tantiem*, jasa produksi, serta bagian laba Pemerintah. Besarnya persentase cadangan umum, cadangan tujuan, jasa produksi, dan tantiem serta bagian laba pemerintah ditentukan oleh Menteri Keuangan RI.

Capital Structure Policy

Based on Act No. 2 Year 2009, article 19 paragraph (1) and (2), it was stipulated that the initial capital of Indonesia Eximbank comprises of all state equity that are invested in PT Bank Ekspor Indonesia (Persero), representing state equity that was specifically set aside and not divided into shares. Based on letter of Head of the Legal Bureau of the Ministry of Finance of Republic Indonesia No. S-139/SJ.3/2010 dated February 3, 2010, on Request for Legal Review Related to Initial Capital Determination of Indonesia Eximbank, it was stipulated that retained earnings account is included in the definition of all state equity that are invested in PT Bank Ekspor Indonesia (Persero).

With regards to the strengthening of Indonesia Eximbank capital structure based on Act No. 2 Year 2009 article 20 paragraph (2) and Regulation of Minister of Finance No. 260/PMK.06/2015, it was stipulated that in the event of accumulated general reserves and appropriated reserves being more than 25% in excess of the initial capital, 75% of the surplus shall be capitalized while remaining 25% treated as Non-Tax State Revenue.

Based on Act No. 2 Year 2009 article 21, the surplus obtained by Indonesia Eximbank within a 1 (one) year period of business activities shall be set aside for general reserves and appropriated reserves amounted to 90% of the surplus and the remaining 10% of the surplus set aside for tantiem, production bonus, and the profit share for the Government. The percentages of general reserves, appropriated reserves, production bonus, tantiem and Government profit share shall be determined by the Minister of Finance.

Ikatan Material atas Investasi Barang Modal

Indonesia Eximbank melakukan pengikatan material untuk belanja barang modal berupa pembelian gedung kantor pusat, sarana dan prasarana pendukung kegiatan operasional. Belanja barang modal dilakukan dalam mata uang Rupiah, sehingga tidak terdapat risiko terkait dengan volatilitas nilai tukar. Sumber

Material Commitments on Capital Expenditure Investment

Indonesia Eximbank has material commitments for capital expenditures in the form of purchase of the Head Office building, and infrastructure and facilities in support of operational activities. All capital expenditures are conducted in Rupiah, therefore there is no risk related to exchange rate volatility. Funding

dana untuk memenuhi perikatan tersebut berasal dari dana internal Indonesia Eximbank dalam denominasi Rupiah yaitu hasil kegiatan usaha berupa cadangan tujuan yang telah disisihkan dari laba bersih tahun-tahun buku sebelumnya.

for these commitments are sourced from Rupiah-denominated internal funds of Indonesia Eximbank, namely the profits from operational activities in the form of appropriated reserves set aside from net income of the previous years.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan dan Dampaknya

Changes in Laws and Regulations and the Impact to the Company

No.	Peraturan Baru New Regulation	Dampak Terhadap Indonesia Eximbank Impact on Indonesia Eximbank
I	Undang-Undang (UU) Tidak ada UU yang diterbitkan terkait Indonesia Eximbank Law (UU) There is no UU issued related to Indonesia Eximbank	-
II	Peraturan Pemerintah (PP) 1. PP No. 20 tahun 2015 tentang Praktik Akuntan Publik. 2. PP No. 21 tahun 2015 tentang Tata Cara Pendaftaran Jaminan Fidusia dan Biaya Pembuatan Akta Fidusia. 3. PP No. 43 tahun 2015 tentang Pihak Pelapor dalam Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. 4. PP No. 45 tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Program Jaminan Pensiun. 5. PP No. 46 tahun 2015 jo PP No. 60 tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Program Jaminan Hari Tua. 6. PP No. 107 tahun 2015 tentang Ijin Usaha Industri. 7. PP No. 142 tahun 2015 tentang Kawasan Industri. Government Regulation (PP) 1. PP No. 20 Year 2015 on The Practice of Public Accountant. 2. PP No. 21 Year 2015 on Procedure for Registration of Fiduciary Warranty and Fees of Fiduciary Deed 3. PP No. 43 Year 2015 on The Reporting Party in Money Laundering Crime Prevention and Eradication 4. PP No. 45 Year 2015 on Implementation of Pension Plan Program 5. PP No. 46 Year 2015 jo PP No. 60 Year 2015 on Implementation of Old Age Pension Program 6. PP No. 107 Year 2015 on Industrial Business Permit. 7. PP No. 142 Year 2015 on Industrial Zone.	1. Pemilihan Akuntan Publik yang akan mengaudit Indonesia Eximbank. 2. Tata Cara pendaftaran Jaminan fidusia di Indonesia Eximbank. 3. Indonesia Eximbank berkedudukan sebagai Pelapor dan wajib menyampaikan laporan mengenai transaksi keuangan ke Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK). 4. Pegawai Indonesia Eximbank wajib didaftarkan sebagai peserta jaminan pensiun. 5. Pegawai Indonesia Eximbank wajib didaftarkan sebagai peserta program jaminan hari tua. 6. Indonesia Eximbank wajib meneliti Ijin Usaha Industri yang harus dimiliki oleh debitur. 7. Indonesia Eximbank harus memperhatikan lokasi usaha debitur di kawasan industri. 1. Selection of Public Accountant to perform an audit on Indonesia Eximbank. 2. Procedure for registration of fiduciary warranties at Indonesia Eximbank. 3. Indonesia Eximbank acts as Reporting Party and is required to submit reports on financial transactions to Center for Financial Transaction Analysis and Reporting (PPATK). 4. Employees of Indonesia Eximbank shall be registered to participate in the program. 5. Employees of Indonesia Eximbank shall be registered to participate in the program. 6. Indonesia Eximbank shall ensure that its debtors have the necessary Industrial Business Permit. 7. Indonesia Eximbank shall makes sure of the location of debtors in industrial zones.
III	Peraturan Presiden (Perpres) Tidak ada Perpres yang diterbitkan terkait Indonesia Eximbank. Presidential Regulation (Perpres) There is no Perpres issued related to Indonesia Eximbank.	-

No.	Peraturan Baru New Regulation	Dampak Terhadap Indonesia Eximbank Impact on Indonesia Eximbank
IV	Kementerian Keuangan 1. Peraturan Menteri keuangan No. 134/PMK.08/2015 tentang Penugasan Khusus Kepada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia. 2. Keputusan Menteri keuangan RI No. 988/KMK.08/2015 tentang Pembentukan Komite Penugasan Khusus Ekspor 3. Keputusan Menteri Keuangan No. 1156/KMK.08/2015 tentang Penugasan khusus kepada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia untuk menyediakan pembiayaan ekspor gerbong penumpang kereta api. 4. Keputusan Menteri Keuangan No. 1231/KMK.08/2015 tentang Penugasan khusus kepada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia untuk mendukung paket kebijakan ekonomi Pemerintah tahun 2015. Ministry of Finance 1. Regulation of Minister of Finance No. 134/PMK.08/2015 on Special Assignment to Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia. 2. Decree of Minister of Finance No. 988/KMK.08/2015 on Establishment of Special Export Assignment Committee 3. Decree of Minister of Finance No. 1156/KMK.08/2015 on Special Assignment to Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia to provide financing for the export of train carriages 4. Decree of Minister of Finance No. 1231/KMK.08/2015 on Special Assignment to Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia in support of the Government's economic policy package in 2015.	1. Indonesia Eximbank harus melaksanakan penugasan khusus yang diberikan oleh Menteri Keuangan 2. Pedoman Komite yang harus diikuti oleh Indonesia Eximbank. 3. Indonesia Eximbank memberikan pembiayaan kepada salah satu BUMN strategis untuk memproduksi gerbong kereta api penumpang dengan tujuan negara ekspor Bangladesh. Pembiayaan ini menggunakan skema NIA. 4. Indonesia Eximbank memberikan pembiayaan kepada segmentasi UKM untuk mendukung paket kebijakan ekonomi pemerintah di tahun 2015 dengan fokus pada ketahanan usaha dan pencegahan pemutusan hubungan kerja. 1. Indonesia Eximbank shall carry out the assignment by the Minister of Finance 2. Committee Charter applicable to Indonesia Eximbank. 3. Indonesia Eximbank provided financing facilities to a strategic SOE for the manufacture of passenger train carriages for export to Bangladesh, using the NIA financing scheme. 4. Indonesia Eximbank provided financing to the SME segment in support of the Government's economic policy package in 2015 with a focus on business resiliency and prevention of work severance.
V	Peraturan Bank Indonesia (PBI) 1. Peraturan Bank Indonesia No. 16/21/PBI/2014 tentang Penerapan Prinsip Kehati-hatian Dalam Pengelolaan Utang Luar Negeri Korporasi Non Bank. 2. Peraturan Bank Indonesia No. 16/22/PBI/2014 tentang Pelaporan Kegiatan Lalu Lintas Devisa dan Pelaporan Kegiatan Penerapan Prinsip Kehati-hatian Dalam Pengelolaan Utang Luar Negeri Korporasi Non Bank. 3. Peraturan Bank Indonesia No. 17/3/PBI/2015 tentang Kewajiban Penggunaan Rupiah di Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia 4. Surat Edaran Bank Indonesia No. 17/11/DKSP tentang Kewajiban Penggunaan Rupiah di Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. 5. Peraturan Bank Indonesia No. 17/9/PBI/2015 tentang Penyelenggaraan Transfer Dana dan Kliring Berjadwal oleh Bank Indonesia Bank Indonesia Regulation (PBI) 1. Bank Indonesia Regulation No. 16/21/PBI/2014 on Implementation of Prudent Principle in the Management of Overseas Loans by Non-Bank Corporations. 2. Bank Indonesia Regulation No. 16/22/PBI/2014 on Reporting of Foreign Exchange Activities and Reporting of Activities in the Implementation of Prudent Principle in the Management of Overseas Loans by Non-Bank Corporations. 3. Bank Indonesia Regulation No. 17/3/PBI/2015 on Requirement to Use Rupiah within the Territory of Indonesia 4. Bank Indonesia Circular Letter No. 17/11/DKSP on Requirement to Use Rupiah within the Territory of Indonesia. 5. Bank Indonesia Regulation No. 17/9/PBI/2015 on Implementation of Scheduled Fund Transfer and Clearing by Bank Indonesia	1. Indonesia Eximbank wajib menerapkan ketentuan PBI tersebut dalam pengelolaan sumber dana yang berasal dari utang luar negeri. 2. Indonesia Eximbank wajib menerapkan ketentuan PBI tersebut dalam pengelolaan sumber dana yang berasal dari utang luar negeri. 3. Indonesia Eximbank wajib menggunakan rupiah dalam melaksanakan transaksi di wilayah Indonesia. 4. Indonesia Eximbank wajib menggunakan rupiah dalam melaksanakan transaksi di wilayah Indonesia. 5. Indonesia Eximbank menjadi peserta penyelenggara transfer dana dan kliring berjadwal. 1. Indonesia Eximbank shall implement the stipulations of the PBI in the management of funding sources from overseas loans. 2. Indonesia Eximbank shall implement the stipulations of the PBI in the management of funding sources from overseas loans. 3. Indonesia Eximbank shall use Rupiah in transactions within Indonesia. 4. Indonesia Eximbank shall use Rupiah in transactions within Indonesia. 5. Indonesia Eximbank participated in the scheduled fund transfer and clearing by Bank Indonesia

No.	Peraturan Baru New Regulation	Dampak Terhadap Indonesia Eximbank Impact on Indonesia Eximbank
VI	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) 1. POJK No. 1/POJK.05/2015 tentang Penerapan manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank. 2. POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau perusahaan Publik 3. POJK No. 9/POJK.04/2015 tentang Pedoman Transaksi Repurchase Agreement bagi lembaga Jasa Keuangan. 4. POJK No. 22/POJK.01/2015 tentang Penyidikan Tindak Pidana di Sektor Keuangan. 5. POJK No. 38/POJK.05/2015 tentang Pendaftaran dan Pengawasan Aktuaria, Akuntan Publik dan Penilai untuk Melakukan kegiatan di Industri Non Bank. 6. POJK No. 39/POJK.05/2015 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Teroris oleh Penyedia Jasa Keuangan di Sektor Keuangan Non Bank. 7. POJK No. 40/POJK.05/2015 tentang Pembinaan dan Pengawasan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia. Regulation of Financial Services Authority (POJK) 1. POJK No. 1/POJK.05/2015 on Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Service Institution 2. POJK No. 8/POJK.04/2015 on Website of Issuers or Public Company 3. POJK No. 9/POJK.04/2015 on Guidelines for Repurchase Agreement Transactions by Financial Services Institution. 4. POJK No. 22/POJK.01/2015 on Investigation of Crimes in the Financial Sector. 5. POJK No. 38/POJK.05/2015 on Registration and Supervision of Actuary, Public Accountant and Assessor in Activities at the Banking Industry 6. POJK No. 39/POJK.05/2015 on Implementation of Anti Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding Program by Financial Service Providers in the Non-Bank Financial Sector. 7. POJK No. 40/POJK.05/2015 on Development of Supervision of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia.	1. Indonesia Eximbank wajib menerapkan program manajemen risiko tersebut. 2. Situs Web Indonesia Eximbank harus menyesuaikan dengan ketentuan tersebut 3. Menjadi pedoman Indonesia Eximbank dalam melaksanakan transaksi Repo. 4. OJK berwenang melakukan penyidikan terhadap tindak pidana di sektor keuangan di Indonesia Eximbank. 5. Menjadi pedoman Indonesia Eximbank dalam melaksanakan penunjukan aktuaria, akuntan publik dan penilai. 6. Indonesia Eximbank wajib menerapkan dan mempunyai pedoman prinsip mengenali Pengguna Jasa dan melaporkan transaksi ke PPATK. 7. Pedoman Indonesia Eximbank dalam melaksanakan penempatan dana dan pemberian fasilitas pembiayaan, penjaminan dan asuransi. 1. Indonesia Eximbank is required to implement such risk management program. 2. Indonesia Eximbank's website shall comply with the regulation. 3. Guidelines for Indonesia Eximbank in the implementation of Repo transactions. 4. The OJK has the authority to investigate crimes in the financial sector at Indonesia Eximbank. 5. Guidelines for Indonesia Eximbank in the selection of actuary, public accountant and assessor. 6. Indonesia Eximbank shall have to implement and establish guidelines on service user recognition and the reporting of transactions to PPATK. 7. Guidelines for Indonesia Eximbank in fund placements and the provision of financing, guarantee and insurance facilities.

Perubahan Kebijakan Akuntansi, Alasan dan Dampaknya terhadap Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI").

Laporan keuangan juga disusun sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal - Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terlampir dalam Surat Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012, serta Surat Edaran BAPEPAM-LK No. SE-17/BL/2012 tanggal 21 Desember 2012 tentang "Penggunaan *Checklist* Pengungkapan Laporan Keuangan Untuk Semua Jenis Industri di Pasar Modal di Indonesia",

Changes in Accounting Policies, Reason for and Its Impact on The Financial Statements

The Financial Statements have been prepared in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia, comprising of Statement and Interpretation of Standards issued by the Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI").

The Financial Statements have been also prepared in accordance with Regulation No. VIII.G.7 of Indonesia Capital Market & Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) concerning 'Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies' as attached in Decree of Chairman of (BAPEPAM-LK) No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012, BAPEPAM-LK Circular Letter No. SE-17/BL/2012 dated December 21, 2012, on 'The Use of Checklist on Disclosure of Financial Statements for All Types of Industry at Indonesia's Capital Market',

Peraturan Menteri Keuangan RI (PMK) No. 140/PMK.010/2009 tentang Pembinaan dan Pengawasan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, PMK No. 161/PMK.010/2010 tentang Perubahan atas PMK No. 140/PMK.010/2009 tentang Pembinaan dan Pengawasan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 40/POJK.05/2015 tanggal 21 Desember 2015 tentang Pembinaan dan Pengawasan Indonesia Eximbank.

Untuk unit syariah yang menjalankan usahanya berdasarkan prinsip syariah, laporan keuangan disajikan sesuai dengan PSAK No. 101 "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102 "Akuntansi Murabahah", PSAK No. 105 "Akuntansi Mudharabah", PSAK No. 106 "Akuntansi Musyarakah", dan PSAK No. 107 "Akuntansi Ijarah" dan PSAK No. 110 "Akuntansi Sukuk", yang menggantikan PSAK No. 59 tentang "Akuntansi Perbankan Syariah" yang berkaitan dengan pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan untuk topik-topik tersebut.

Efektif tanggal 1 Januari 2014, Indonesia Eximbank menerapkan PSAK No. 102 (Revisi 2013), "Akuntansi Murabahah" yang merupakan penyempurnaan dari PSAK No. 102 yang diterbitkan pada tahun 2008, perihal kriteria transaksi murabahah sehubungan dengan pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapannya.

Laporan keuangan telah disajikan berdasarkan nilai historis, kecuali disebutkan lain dan disusun dengan dasar akuntansi akrual (kecuali pendapatan dari *istishna* dan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*).

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk keperluan laporan arus kas, yang termasuk kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank, penempatan pada bank dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Regulation of the Minister of Finance (PMK) No. 140/PMK.010/2009 on 'Development and Supervision of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia', PMK No. 161/PMK.010/2010 on 'Amendments to PMK No. 140/PMK.010/2009 'Development and Supervision of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia', and Regulation of Financial Services Authority (POJK) No. 40/POJK.05/2015 dated December 21, 2015, on 'Development and Supervision of Indonesia Eximbank'.

For the sharia unit conducting business operations based on sharia principles, the financial statements have been prepared in accordance with Statement of Financial Accounting Standard (SFAS) No. 101 "Presentation of Sharia Financial Statements", SFAS No. 102 "Murabahah Accounting", SFAS No. 105 "Mudharabah Accounting", SFAS No. 106 "Musyarakah Accounting", SFAS No. 107 "Ijarah Accounting", and SFAS No. 110 "Sukuk Accounting", replacing SFAS No. 59 on "Accounting for Sharia Banking", with regards to the recognition, measurement, presentation, and disclosure of the respective topics.

Effective as of January 1, 2014, Indonesia Eximbank has implemented SFAS No. 102 (Revision 2013) "Murabahah Accounting" as an improvement on SFAS No. 102 issued in 2008, concerning the criteria for murabahah transactions regarding the recognition, measurement, presentation and disclosure of such transactions.

The financial statements have been prepared on a historical cost basis, unless otherwise stated, and under the accrual basis of accounting (except for income from istishna and profit sharing from mudharabah and musyarakah financing).

The statements of cash flows are presented based on the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities. For purposes of the statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia and current account with banks, placements with banks and Bank Indonesia Certificate maturing in 3 (three) months since the acquisition date, provided they are not pledged as collateral for fund borrowings nor restricted.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam jutaan Rupiah.

PSAK No. 5 (Revisi 2015) - Segmen Operasi, Informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas kegiatan usaha. Indonesia Eximbank menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Perubahan kebijakan akuntansi disebabkan karena implementasi PSAK No. 5 (Revisi 2015), "Segmen Operasi". Sebelumnya, segmen operasi ditentukan dan disajikan sesuai dengan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Pelaporan Segmen". Pengambil keputusan operasional Indonesia Eximbank adalah Direktur Eksekutif dan Direktur Pelaksana.

The presentation currency used in the financial statements is Rupiah as the functional currency. All figures presented in the financial statements, unless specifically stated otherwise, are rounded off to millions of Rupiah.

SFAS No. 5 (Revision 2015) - Operating Segment, segment information should be disclosed to enable users of financial statements to evaluate the nature and financial impact of business activities. Indonesia Eximbank determines and presents its operating segment based on information provided internally to operational decision-makers. Changes in accounting policies are due to implementation of SFAS No. 5 (Revision 2015) "Operating Segment". Previously, operating segment is determined and presented in accordance with SFAS No. 5 (Revision 2009) "Segment Reporting". The operational decision-makers at Indonesia Eximbank are the Chief Executive Officer and the Managing Directors.

Perubahan Implementasi PSAK, efektif berlaku 1 Januari 2015

Changes in SFAS Implementation, Effective as of January 1, 2015

No.	PSAK SFAS	Keterangan Description
1	PSAK No. 50 (Revisi 2014) - Instrumen Keuangan: Penyajian SFAS No. 50 (Revision 2014) - Financial Instrument: Presentation	Berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan, dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa depan suatu entitas terkait dengan instrumen keuangan, dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut. Perubahan implementasi pada Indonesia Eximbank adalah merevisi definisi nilai wajar sesuai dengan definisi yang tercantum pada PSAK No. 68 (Revisi 2014). PSAK ini menambahkan pengaturan mengenai pengungkapan untuk aset dan liabilitas keuangan yang saling hapus serta peraturan mengenai ketentuan hak saling hapus tersebut. PSAK ini juga memberikan pengaturan terkait dengan karakteristik penyelesaian aset dan liabilitas keuangan secara neto. Contains the requirements for presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interest, dividends, losses and gains, and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This SFAS requires the disclosure, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of future cash flows of an entity associated with financial instruments and the accounting policies applied to those instruments. The impact to Indonesia Eximbank is to revise the definition of fair value in accordance with the definition contained in SFAS No. 68 (Revised 2014). SFAS added arrangements regarding the disclosure of assets and financial liabilities are offset and the regulations concerning the provision of offsetting rights. The SFAS also provides settings related to the characteristics of the settlement of financial assets and liabilities on a net basis.

No.	PSAK SFAS	Keterangan Description
2	PSAK No. 55 (Revisi 2014) - Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran SFAS No. 55 (Revision 2014) - Financial Instrument: Recognition and Measurement	Menetapkan prinsip untuk pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan dan kontrak pembelian atau penjualan item-item non-keuangan. PSAK ini memberikan definisi dan karakteristik derivatif, antara lain, kategori-kategori dari masing-masing instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai, dan penetapan dari hubungan lindung nilai. Perubahan revisi tahun 2014 tersebut adalah adanya penambahan pengaturan terkait dengan reklasifikasi derivatif melekat serta penjelasan lebih lanjut terkait instrumen lindung nilai yang dianggap telah kadaluarsa. PSAK ini merevisi pengaturan terkait periode lindung nilai atas arus kas dan juga pengaturan mengenai teknik penilaian nilai wajar instrumen keuangan pada pasar tidak aktif. PSAK ini juga membahas mengenai ketentuan jika nilai wajar pada saat pengakuan berbeda dengan harga transaksi dan pengaturan mengenai penilaian efektivitas lindung nilai. Applying the principles for the recognition and measurement of financial assets, financial liabilities and contracts of purchase or sale of non-financial items. This SFAS provides the definitions and characteristics of derivatives, among others, the categories of the respective financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships. The change in the 2014 revision is the addition of stipulations related to the reclassification of embedded derivatives as well as further details related to the hedging instrument that is considered to have expired. This SFAS revises stipulations related to the period of hedging on cash flow and also arrangements regarding the valuation techniques of financial instruments in inactive markets. The SFAS also discusses the provision for the event that the fair value at the time of recognition differs from the transaction price and the arrangements regarding the assessment of hedge effectiveness.
3	PSAK No. 60 (Revisi 2014) - Instrumen Keuangan: Pengungkapan SFAS No. 60 (Revision 2014) - Financial Instrument: Disclosure	Mensyaratkan pengungkapan signifikansi atas masing-masing instrumen keuangan untuk posisi keuangan dan kinerja, serta sifat dan tingkat risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang dihadapi selama tahun berjalan dan pada akhir tahun pelaporan, dan bagaimana perusahaan mengelola risiko tersebut. Penerapan PSAK baru dan yang telah direvisi ini memiliki dampak signifikan terhadap pengungkapan dalam laporan keuangan. PSAK No. 60 (Revisi 2014) memberikan revisi atas kebijakan akuntansi yang terkait pengungkapan nilai wajar serta kebijakan akuntansi terkait penghentian pengakuan aset keuangan, dipisahkan pengaturannya antara aset keuangan yang dihentikan pengakuannya secara keseluruhan dan tidak dihentikan secara keseluruhan. PSAK ini juga menambahkan mengenai kebijakan akuntansi terkait pengungkapan nilai wajar yang tidak disyaratkan dan pengaturan pengungkapan aset dan liabilitas keuangan yang saling hapus. Requires disclosure of the significance of each of the financial instruments for financial position and performance and the nature and extent of risks arising from financial instruments that are faced during the year and at the end of the reporting year, and how the company manages those risks. Application of the new and revised SFAS has a significant impact on the disclosures in the financial statements. SFAS 60 (Revised 2014) provides a revision of the accounting policy related to the disclosure of the fair value and accounting policy related to derecognition of financial assets, separate arrangement between financial assets that are derecognized as a whole and not terminated as a whole. The SFAS also added provisions regarding disclosure of accounting policies related to fair value that are not required and setting disclosure of assets and financial liabilities that are offset.

No.	PSAK SFAS	Keterangan Description
4	PSAK No. 68 (Revisi 2013) - Pengukuran Nilai Wajar SFAS No. 68 - Measurement of Fair Value	Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Nilai pasar dapat diperoleh dari Interdealer Market Association (IDMA) atau harga pasar atau harga yang diberikan oleh broker (quoted price) dari Bloomberg dan Reuters pada tanggal pengukuran. PSAK No. 68 menjelaskan mengenai definisi nilai wajar dimana definisi tersebut sebelum penerapan PSAK 68 mengacu pada definisi di PSAK 55 (Revisi 2011). PSAK ini juga mengatur mengenai perhitungan nilai wajar mulai dari asumsi, teknik penilaian, hingga pengungkapan nilai wajar dari suatu aset atau liabilitas. The fair value is the price that would be received to sell an asset or the price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The market value can be obtained from Interdealer Market Association (IDMA), or the market price or the price given by the broker (quoted price) from Bloomberg and Reuters at the measurement date. SFAS No. 68 explains the definition of fair value that before the application of SFAS 68 refers to the definition in SFAS 55 (Revised 2011). The SFAS also regulates the fair value calculation starting from the assumption, assessment techniques, to the disclosure of the fair value of an asset or liability.
5	PSAK No. 48 (Revisi 2014) - Penurunan Nilai Aset SFAS No. 48 (Revision 2014) - Impairment of Assets	Yang menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah aset yang dapat dipulihkan. PSAK ini juga yang menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan. Pada setiap tanggal pelaporan, Indonesia Eximbank melakukan penilaian apakah terdapat indikasi bahwa aset non-keuangan mungkin mengalami penurunan nilai sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2014) tentang "Penurunan Nilai Aset". Ketika sebuah indikator penurunan nilai ada atau ketika sebuah pengujian penurunan nilai tahunan untuk aset diperlukan, Indonesia Eximbank membuat estimasi resmi atas jumlah terpulihkan. PSAK No. 48 merevisi mengenai definisi nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan pasar aktif menjadi definisi nilai wajar seusai PSAK 68 dan revisi mengenai terminology nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual menjadi nilai wajar dikurangi biaya pelepasan. PSAK menambahkan penjelasan mengenai perbedaan nilai wajar dan nilai pakai serta persyaratan pengungkapan tambahan untuk setiap aset individual yang mana kerugian penurunan nilai telah diakui atau dibalik selama periode, jika terdapat aset yang terindikasi mengalami penurunan nilai, maka penentuan nilai wajar aset harus mengacu ke konsep pengukuran nilai wajar yang baru. Establishes the procedures to be applied by the entity to ensure that assets are recorded not exceeding the amount of assets that can be recovered. The SFAS also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes the required disclosures. At each reporting date, Indonesia Eximbank assesses whether there is any indication that non-financial assets may be impaired in accordance with SFAS 48 (Revised 2014) "Impairment of Assets". If there is an indicator of impairment or when an annual impairment test for an asset is required, Indonesia Eximbank made an official estimation on the recoverable amount. SFAS No. 48 revises the definition of fair value less costs to sell and active market to a definition of fair value in accordance with SFAS 68 and a revision regarding terminology of fair value less costs to sell into fair value less costs of disposal. The SFAS adds an explanation of the difference in the fair value and value in use, and requirements for additional disclosure to any individual asset in which an impairment loss is recognized or reversed during the period, if there are assets that indicated impaired, then the determination of the fair value of the asset should refer to the concept of measurement of new fair value.

No.	PSAK SFAS	Keterangan Description
6	PSAK No. 24 (Revisi 2013) - Imbalan Kerja SFAS No. 24 (Revision 2013) - Employee Benefits	Mengharuskan entitas untuk menerapkan pengakuan langsung keuntungan/kerugian aktuaria yang terjadi pada tahun berjalan ke dalam penghasilan komprehensif lain. Indonesia Eximbank menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh pegawai tetap. Kontribusi Indonesia Eximbank adalah sebesar 6%, sedangkan kontribusi pegawai adalah sebesar 4% yang dihitung berdasarkan penghasilan dasar bulanan pegawai. Kontribusi Indonesia Eximbank terhadap dana pensiun dicatat sebagai beban pada saat terjadinya. Indonesia Eximbank diwajibkan menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003. Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti. Liabilitas imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi perusahaan berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui secara langsung dalam laporan posisi keuangan melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode dimana mereka terjadi. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laporan laba rugi pada periode berikutnya. PSAK No. 24 menjelaskan revisi dari peraturan sebelumnya terutama pada pengakuan keuntungan dan kerugian actuarial, Perubahan pada komponen kewajiban imbalan pasti dan aset program, dan persyarat pengungkapan atas imbalan kerja. PSAK ini juga melakukan amandemen lain terkait dengan definisi imbalan kerja jangka pendek dan pesangon. Requires an entity to apply a direct recognition of actuarial gains/losses that occur in the current year in other comprehensive income. Indonesia Eximbank held a defined contribution pension plan for all permanent employees. Contribution of Indonesia Eximbank is 6%, while the employee contribution is 4% calculated based on the monthly basic income of the respective employee. Indonesia Eximbank contribution to the pension fund are recorded as an expense when incurred. Indonesia Eximbank is obliged to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with the Labor Act No. 13/2003. Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance, pension plans under Labor Law represent defined benefit plans. The defined benefit liability recognized in the statement of financial position is the present value of the defined benefit liability at the balance sheet date less the fair value of plan assets. The defined benefit liability is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit liability is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates on high-quality corporate bonds in the same currency with the currency of benefit to be paid and the time to maturity is approximately equal to the time to maturity of the respective benefit. Actuarial gains and losses are recognized immediately in the statement of financial position through other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement is not reclassified to profit or loss in subsequent periods. SFAS No. 24 explains the revision of the previous regulations, especially in the recognition of actuarial gains and losses, changes in the components of defined benefit liability and plan assets, and required disclosure for employee benefits. The SFAS also performs other amendments related to the definition of short-term employee benefits and severance pay.

No.	PSAK SFAS	Keterangan Description
7	PSAK No. 26 (Revisi 2014) SFAS No. 26 (Revision 2014)	Menjelaskan mengenai revisi dari persyaratan penilaian ulang selanjutnya atas derivatif melekat. PSAK ini juga menambahkan pengaturan mengenai panduan penilaian apakah derivatif utama disyaratkan dipisahkan dari kontrak utama. Explains the revision of the requirements for subsequent reassessment of embedded derivatives. The SFAS also added the regulation concerning the guidelines on the assessment of whether the main derivative is separated from the main contract.
8	PSAK No. 46 (Revisi 2014) - Pajak Penghasilan SFAS No. 46 (Revision 2014) - Income Taxes	Menetapkan perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan. PSAK revisi ini juga mensyaratkan entitas untuk mencatat kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan beserta bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Beban pajak kini ditentukan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun yang bersangkutan dan dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku. Berdasarkan UU No. 36/2008 untuk tahun fiskal yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012, tarif pajak penghasilan Indonesia Eximbank setelah dilakukan koreksi fiskal atas laba kena pajak menggunakan tarif pajak tunggal 25%. Dalam perhitungan pajak 2012, Indonesia Eximbank telah mengikuti Peraturan Menteri Keuangan RI No. 219/PMK.011/2012 tanggal 21 Desember 2012. PSAK No. 46 menambahkan pengaturan aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur dengan model revaluasi dan juga pengaturan aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari property investasi yang diukur dengan menggunakan nilai wajar. Establish the accounting treatment for income taxes to account for current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in statements of financial position and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements. The revised SFAS also requires an entity to present the shortage/excess payment of income tax and interest/penalties, if any, as part of the "Current Tax Expense" in the income statement and other comprehensive income. Current tax expense is determined based on estimated taxable income for the year and calculated using the appropriate tax rate. Under Act No. 36/2008 for the fiscal year ended December 31, 2014, 2013 and 2012, the income tax rate of Indonesia Eximbank after fiscal correction on the taxable income using a single tax rate of 25%. In the calculation of the tax in 2012, Indonesia Eximbank has followed the Regulation of the Minister of Finance 219/PMK.011/2012 dated December 21, 2012. SFAS No. 46 add the stipulations on deferred tax assets and liabilities derived from asset that is not depreciated as measured by the revaluation model and also the deferred tax assets and liabilities derived from investment property measured using the fair value.
9	PSAK No. 1 (Revisi 2013) - Penyajian Laporan Keuangan SFAS No. 1 (Revision 2013) - Presentation of Financial Statement	Merevisi beberapa terminologi terkait dengan penyajian laporan seperti mengubah nama "Laporan Laba Rugi Komprehensif" dalam laporan keuangan dan dalam kebijakan akuntansi menjadi "Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain" dan total laba rugi komprehensif menjadi total penghasilan komprehensif. PSAK ini menambahkan informasi komparatif sebagai salah satu komponen laporan keuangan dan ketentuan mengenai infomrasi komparatif, yaitu informasi-informasi apa saja yang perlu disajikan sebagai informasi komparatif. PSAK juga menambahkan ketentuan serta melakukan pembaruan template laporan keuangan terkait penyajian penghasilan komprehensif lain, yaitu pemisahan antara pendapatan komprehensif lain yang dapat direklasifikasikan ke laba rugi dan mana yang tidak dapat direklasifikasi. Revise some of the terminology associated with the presentation of a report such as changing the name of "Statement of Comprehensive Income" in the financial statements and the accounting policies into "Statements of Income and Other Comprehensive Income" and total comprehensive income to a total comprehensive income. The SFAS added comparative information as one component of the financial statements and the provisions on comparative information, ie any information that needs to be presented as comparative information. The SFAS also added provisions as well as reforming the financial statements related to the presentation template for other comprehensive income, which is the separation between other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss and which can not be reclassified.

Kontribusi Kepada Negara

Bagian Laba Pemerintah dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Berdasarkan pasal 20 ayat (2) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2009 tentang Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank), dinyatakan "Dalam hal akumulasi cadangan umum dan cadangan tujuan telah melebihi 25% (dua puluh lima persen) dari modal awal Indonesia Eximbank, kelebihannya sebesar 75% (tujuh puluh lima persen) digunakan untuk kapitalisasi modal dan 25% (dua puluh lima persen) sebagai Penerimaan Negara Bukan Pajak".

Berdasarkan pasal 21 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2009 tentang Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) dan Peraturan Menteri Keuangan No. 260/PMK.06/2015, surplus yang diperoleh Indonesia Eximbank dalam kurun waktu 1 (satu) tahun kegiatan digunakan untuk cadangan umum, cadangan tujuan, jasa produksi dan tantiem dan bagian laba Pemerintah. Persentase alokasi surplus ditetapkan sebagai cadangan umum dan cadangan tujuan sebesar 90% (sembilan puluh persen) dari surplus dan jasa produksi dan *tantiem* serta bagian laba Pemerintah sebesar 10% (sepuluh persen) dari surplus. Besarnya persentase untuk cadangan umum, cadangan tujuan, jasa produksi dan tantiem, serta bagian laba Pemerintah ditetapkan oleh Menteri.

Sampai dengan tahun 2015, Indonesia Eximbank telah melakukan pembayaran kepada Pemerintah berupa PNBP sebesar Rp469 miliar, pembayaran tahun 2014 sebesar Rp18,12 miliar dan tahun 2015 sebesar Rp450,88 miliar.

Indonesia Eximbank telah membayarkan ke kas umum negara berupa Bagian Laba Pemerintah pada tahun 2015 sebesar Rp102,61 miliar.

Contributions to The State

Government Profit Share and Non-Tax State Revenue (PNBP)

Based on article 20 paragraph (2) Act No. 2 Year 2009 regarding Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank), it was stipulated that "in the event that the accumulation of general reserves and specific reserves has exceeded 25% of the initial capital of Indonesia Eximbank, 75% of the excess shall be capitalized and 25% of the excess as Non-Tax State Revenue".

Based on article 21 Act No. 2 Year 2009 regarding Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) and Minister of Finance Regulation No. 260/PMK.06/2015, the surplus gained by Indonesia Eximbank in 1 (one) year of operations shall be used for general reserves, appropriated reserves, production bonus, tantiem and Government profit share. The allocation percentage was for 90% (ninety percent) of the surplus allocated as general reserves and appropriated reserves while 10% (ten percent) as production bonus, tantiem and Government profit share. The percentage amount for general reserves, appropriated reserves, production bonus, tantiem and Government profit share shall be determined by the Minister of Finance.

Up to 2015, Indonesia Eximbank has made payment to the Government as Non-Tax State Revenue of Rp469 billion, of which Rp18.12 billion was paid in 2014 and Rp450.88 billion was paid in 2015.

Indonesia Eximbank has also paid Rp102.61 billion to the state treasury as Non-Tax State Revenue in 2015.

Pajak Disetor

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Indonesia Eximbank menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014) "Pajak Penghasilan", yang menetapkan perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam pelaporan posisi keuangan dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan. PSAK revisi ini juga mensyaratkan Indonesia Eximbank untuk mencatat kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan beserta bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun yang bersangkutan dan dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku.

Berdasarkan UU No. 36 tahun 2008, Indonesia Eximbank dalam menghitung pajak penghasilan mempergunakan tarif pajak tunggal 25% (dua puluh lima persen) untuk tahun fiskal pelaporan.

Semenjak berdiri pada tanggal 1 September 2009 sampai dengan tahun 2015, Indonesia Eximbank telah memberikan kontribusi kepada negara berupa setoran Pajak sebesar Rp2.400,27 miliar. Setoran ini terdiri atas PPh21, PPh22, PPh23, PPh4(2), PPh26, PPh25, PPh29, PPN, PPN Wapu, Restitusi, Ketetapan Pajak dari SKP-KB dan Pajak Final yang dipungut pihak lain.

Tax Payment

Effective as of January 1, 2015, Indonesia Eximbank implemented SFAS No. 46 (Revision 2014) "Income Taxes", which sets the accounting treatment for income taxes to account for current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in statements of financial position and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements. The revised SFAS also requires Indonesia Eximbank to present the shortage/excess payment of income tax and interest/penalties, if any, as part of the "Current Tax Expense" in the income statement and other comprehensive income.

Current tax expense is determined based on estimated taxable income for the year and calculated using the appropriate tax rate.

Based on Act No. 36 Year 2008, Indonesia Eximbank calculates its income tax using a single tax rate of 25% for the reported fiscal year.

Since its establishment on September 1, 2009 and up to the year 2015, Indonesia Eximbank has contributed to the state in the form of tax payment of Rp2,400.27 billion. This represented payment for PPh21, PPh22, PPh23, PPh4(2), PPh26, PPh25, PPh29, PPN, PPN Wapu, tax refunds, tax decision from SKP-KB, and Witholding Tax.

Setoran Pajak
Tax Payment
Rp juta Rp million

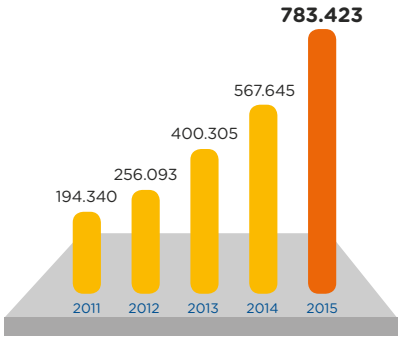

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Dalam menjalankan usahanya, Indonesia Eximbank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 7 (Revisi 2014) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Indonesia Eximbank. Termasuk dalam pengertian pihak berelasi antara lain adalah:

a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Indonesia Eximbank jika orang tersebut:
   i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Indonesia Eximbank;
   ii) memiliki pengaruh signifikan atas Indonesia Eximbank; atau
   iii) personil manajemen kunci Indonesia Eximbank.
b) Suatu entitas berelasi dengan Indonesia Eximbank jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i) entitas dan Indonesia Eximbank adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
   ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Indonesia Eximbank atau entitas yang terkait dengan Indonesia Eximbank. Jika Indonesia Eximbank adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Indonesia Eximbank;
   vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);

Conflict of Interest Transactions and Transactions with Related Parties

In the course of business, Indonesia Eximbank engages in transactions with related parties as defined in SFAS 7 (Revision 2014) on "Related Party Disclosures". A related party is a person or entity related to Indonesia Eximbank. This includes:

a) A person or closest family member is considered to be related to Indonesia Eximbank if that person:
   i) has control or joint control over Indonesia Eximbank;
   ii) has significant influence over Indonesia Eximbank; or
   iii) is a key management personnel at Indonesia Eximbank.
b) An entity is considered to be related to Indonesia Eximbank if it complies with one of the following criterias:
   i) the entity and Indonesia Eximbank are members of the same business group (as parent entity, subsidiary entity, or the next level subsidiary entity of the other entity);
   ii) an entity is an associated entity or joint venture of another entity (or associated entity or joint venture as members of a business group, with the other entity as member);
   iii) the two entities are joint ventures of the same third entity;
   iv) an entity is a joint venture of the third enity while the other entity is an associated entity of the third entity;
   v) the entity is a post-employment benefit program of either Indonesia Eximbank or a related entity of Indonesia Eximbank. If Indonesia Eximbank is the implementing entity of the program, then the sponsoring entity is also related to Indonesia Eximbank;
   vi) an entity that is controlled or jointly controlled by the person identified in (a);

vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

vii) the person identified in (a) (i) has significant influence on the entity or key management personnel of entity (or parent of entity).

Lebih lanjut, sesuai dengan PSAK 7 (Revisi 2014) suatu pengalihan sumber daya, jasa, atau kewajiban antara pihak-pihak berelasi, terlepas apakah ada harga yang dibebankan, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan. Transaksi Indonesia Eximbank yang dapat dikategorikan sebagai transaksi dengan pihak berelasi antara lain adalah transaksi dengan manajemen kunci, Badan Usaha Milik Negara/Daerah lainnya dan entitas-entitas yang dimiliki atau dikendalikan Pemerintah, pemegang saham, termasuk pihak yang terkait dengan Bank dan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) atau Unit Pelaksanaan Penjaminan Pemerintah dan Lembaga Penjamin Simpanan.

Moreover, in accordance with SFAS 7 (Revision 2014), a transfer of resources, services, or liabilities between related parties, irrespective of the price stated if any, shall be disclosed in the notes on financial statements. Transactions by Indonesia Eximbank that are classified as transaction with related party include transactions with key management personnel, other State Owned Enterprise/Regional Enterprise and entities owned or controlled by the Government, shareholders, including related parties to the bank and Indonesian Banking Restructuring Agency (IBRA) or Government Guarantee Executing Unit and Indonesia Deposit Insurance Corporation.

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan syarat dan kondisi sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

All significant transactions with related parties, whether conducted or not conducted under similar terms and conditions with third party transactions, are disclosed in the notes to the financial statements.

Indonesia Eximbank telah memiliki kebijakan internal yang mengatur tentang benturan kepentingan, yaitu:

1. Peraturan Menteri Keuangan RI No. 141/PMK.010/2009 tentang Prinsip Tata Kelola Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia;
2. Peraturan Dewan Direktur tentang Pengadaan Barang/Jasa;
3. Peraturan Direktur Eksekutif tentang Manual Pakta Integritas.

Indonesia Eximbank has internal regulations in place that govern a conflict of interest, namely:

1. Minister of Finance Regulation No. 141/PMK.010/2009 on Governance Principles of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia;
2. Regulation of Board of Directors regarding Procurement of Goods and Services;
3. Regulation of Chief Executive Officer on Guidelines for Integrity Pact.

Di September 2015, tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang berpengaruh signifikan terhadap kondisi keuangan Indonesia Eximbank.

Up to September 2015, there are no transactions with conflict of interest with significant impact to the financial condition of Indonesia Eximbank.

Penerbitan dan Penggunaan Dana Hasil Obligasi

Indonesia Eximbank telah menerbitkan surat berharga dalam bentuk obligasi baik dalam mata uang Rupiah maupun USD. Seluruh penerbitan obligasi tersebut telah mendapat pernyataan efektif berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK)/Otoritas Jasa Keuangan (OJK) masing-masing No. S-1486/PM/2003 tanggal 23 Juni 2003 untuk Obligasi BEI I - 2003, No. S-1486/PM/2005 tanggal 9 Juni 2005 untuk Obligasi BEI II - 2005, No. S-1988/BL/2006 tanggal 20 September 2006 untuk Obligasi BEI III - 2006, No. S-4940/BL/2009 tanggal 9 Juni 2009 untuk Obligasi BEI IV - 2009, No. S-5932/BL/2010 tanggal 30 Juni 2010 untuk Obligasi Indonesia Eximbank I 2010, No. S-13270/BL/2011 tanggal 12 Desember 2011 untuk Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap I - 2011, Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap II - 2012, Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap III - 2013, No. S-245/D.04/2014 tanggal 23 Mei 2014 untuk Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap I - 2014, Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap II - 2014, Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap III – 2014, No. S-05080/BEI. PNG/09-2015 untuk Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap IV – 2015, Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap V – 2015, dan Surat dari Singapore Exchange Securities Trading Limited untuk Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VI – 2015.

Penerbitan obligasi valuta asing (EMTN Program IEB-2012) telah tercatat dalam Singapore Exchange Securities Trading Limited melalui surat nomor RMR/IR/THJ/2012 tanggal 10 April 2012.

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi dalam mata uang IDR dan penerbitan Euro Medium Term Notes (EMTN) dalam mata uang USD, setelah dikurangi dengan biaya-biaya Emisi seluruhnya akan dipergunakan oleh Indonesia Eximbank untuk pembiayaan aset produktif. Apabila Indonesia Eximbank bermaksud untuk melakukan perubahan

Bond Issuance And Use Of Proceeds

Indonesia Eximbank has issued a number of Rupiah- and USD-denominated bonds. All these bonds offered have been declared effective based on Letter of the Chairman of Capital Market & Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK)/Financial Services Authority(OJK) No. S-1486/PM/2003 dated 23 June 2003 for BEI Bonds I - 2003, No. S-1486/PM/2005 dated 9 June 2005 for BEI Bonds II - 2005, No. S-1988/BL/2006 dated 20 September 2006 for BEI Bonds III - 2006, No. S-4940/BL/2009 dated 9 June 2009 for BEI Bonds IV - 2009, No. S-5932/BL/2010 dated 30 June 2010 for Indonesia Eximbank Bonds I 2010, No. S-13270/BL/2011 dated 12 December 2011 for Indonesia Eximbank Shelf Offering Bonds I Phase I - 2011, Indonesia Eximbank Shelf Offering Bonds I Phase II - 2012, Indonesia Eximbank Shelf Offering Bonds I Phase III - 2013, No. S-245/D.04/2014 dated 23 May 2014 for Indonesia Eximbank Shelf Offering Bonds II Phase I - 2014, Indonesia Eximbank Shelf Offering Bonds II Phase II - 2014, Indonesia Eximbank Shelf Offering Bonds II Phase III – 2014, No. S-05080/BEI. PNG/09-2015 for Indonesia Eximbank Shelf Offering Bonds II Phase IV – 2015, Indonesia Eximbank Shelf Offering Bonds II Phase V – 2015, and Letter from the Singapore Exchange Securities Trading Limited for Indonesia Eximbank Shelf Offering Bonds II Phase VI – 2015.

Issuance of bonds in foreign currency denomination (EMTN Program IEB-2012) has been listed with Singapore Exchange Securities Trading Limited through Letter No. RMR/IR/THJ/2012 dated 10 April 2012.

The proceeds from the bonds issuance in Rupiah and USD-denominated Euro Medium Term Notes (EMTN) issuance, after deduction of emission costs, will be used in entirety by Indonesia Eximbank to finance its earning assets. Should Indonesia Eximbank have the intention to change the intended usage of proceeds of Public Offerings as described above, or to use the

penggunaan dana hasil Penawaran Umum sebagaimana dimaksud di atas atau menggunakan dana hasil Penawaran Umum ini selain daripada rencana penggunaan dana sebagaimana dimaksud di atas, maka Indonesia Eximbank terlebih dahulu harus melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan mengemukakan alasan dan pertimbangannya dan harus memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Wali Amanat setelah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Obligasi.

proceeds of the Public Offerings for other purposes than the intended usage described above, Indonesia Eximbank shall made a prior report to the Indonesia Financial Services Authority (OJK) stating the reasons and considerations for such change, and obtain a written approval from the Trustee following approval of the General Meeting of Bondholders.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap IV-2015	**Jumlah** Amount **(Rp Juta)** (Rp Million)	Utilization of Proceeds from Public Offering of Continuous Bonds Indonesia Eximbank II Phase IV-2015
Realisasi Hasil Penawaran Umum	1.500.000,00	Proceeds from Public Offering
Biaya-biaya Penawaran Umum	2.277,00	Costs of Public Offering
Nilai Bersih Hasil Penawaran Umum (Tanggal efektif pembukuan 8 Januari 2015)	1.497.723,00	Net Proceeds from Public Offering (effective accounting date is January 8, 2015)
Rencana Penggunaan Dana 100% untuk aset produktif (pembiayaan)	1.497.723,00	The Plan to allocate100% of funds for productive assets (through financing)
Realisasi Penggunaan Dana Aset produktif (pembiayaan) (per tanggal 30 Juni 2015)	1.497.723,00	Realized Allocation of Productive Asset (Financing) as per June 30, 2015

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap V-2015	**Jumlah** Amount **(Rp Juta)** (Rp Million)	Utilization of Proceeds from Public Offering of Continuous Bonds Indonesia Eximbank II Phase V-2015
Realisasi Hasil Penawaran Umum	4.600.000,00	Proceeds from Public Offering
Biaya-biaya Penawaran Umum	3.502,00	Costs of Public Offering
Nilai Bersih Hasil Penawaran Umum (Tanggal efektif pembukuan 13 Juni 2015)	4.596.498,00	Net Proceeds from Public Offering (effective accounting date is June 13, 2015)
Rencana Penggunaan Dana 100% untuk aset produktif (pembiayaan)	4.596.498,00	The Plan to allocate100% of funds for productive assets (through financing)
Realisasi Penggunaan Dana Aset produktif (pembiayaan) (per tanggal 30 Juni 2015) Realized	4.596.498,00	Realized Allocation of Productive Asset (Financing) as per June 30, 2015

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VI-2015	**Jumlah** Amount **(Rp Juta)** (Rp Million)	Utilization of Proceeds from Public Offering of Continuous Bonds Indonesia Eximbank II Phase VI-2015
Realisasi Hasil Penawaran Umum	1.979.000,00	Proceeds from Public Offering
Biaya-biaya Penawaran Umum	2.600,00	Costs of Public Offering
Nilai Bersih Hasil Penawaran Umum (Tanggal efektif pembukuan 16 September 2015)	1.976.399,00	Net Proceeds from Public Offering (effective accounting date is June 13, 2015)
Rencana Penggunaan Dana 100% untuk aset produktif (pembiayaan)	1.976.399,00	The Plan to allocate100% of funds for productive assets (through financing)
Realisasi Penggunaan Dana Aset produktif (pembiayaan) (per tanggal 30 September 2015)	1.976.399,00	Realized Allocation of Productive Asset (Financing) as per September 30, 2015

Pembagian Surplus Usaha/Kebijakan DIviden

Berdasarkan pasal 21 UU Nomor 2/2009 tentang Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, surplus yang diperoleh Indonesia Eximbank dalam kurun waktu 1 (satu) tahun kegiatan digunakan untuk cadangan umum, cadangan tujuan, jasa produksi dan tantiem, dan bagian laba pemerintah. Persentase alokasi surplus ditetapkan sebagai cadangan umum dan cadangan tujuan sebesar 90% dari surplus dan jasa produksi dan tantiem serta bagian laba pemerintah sebesar 10% dari surplus. Besarnya persentase untuk jasa produksi dan tantiem serta bagian laba pemerintah ditetapkan oleh Menteri Keuangan.

Berdasarkan Surat Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-418/MK.06/2013 tanggal 21 Juni 2013, Menteri Keuangan menetapkan penggunaan surplus usaha Indonesia Eximbank tahun buku 2012 sebesar Rp585,62 miliar untuk alokasi cadangan tujuan sebesar Rp165,35 miliar, untuk alokasi cadangan umum sebesar Rp361,72 miliar, jasa produksi sebesar Rp27,76 miliar, tantiem sebesar Rp15,12 miliar dan dividen pemerintah sebesar Rp15,69 miliar.

Berdasarkan Surat Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-233/MK.06/2014 tanggal 22 April 2014, Menteri Keuangan menetapkan penggunaan surplus usaha Indonesia Eximbank tahun buku 2013 sebesar Rp821,61 miliar untuk alokasi cadangan tujuan sebesar Rp61,29 miliar serta cadangan umum sebesar Rp678,16 miliar, jasa produksi sebesar Rp38,94 miliar, *tantiem* sebesar Rp21,20 miliar, dan bagian laba Pemerintah sebesar Rp22,02 miliar.

Dividend Policy/Distribution Of Operating Surplus

Based on article 21 Act No. 2 Year 2009 regarding Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, the surplus gained by Indonesia Eximbank in 1 (one) year of operations shall be used for general reserves, appropriated reserves, production bonus, tantiem and Government profit share. The allocation percentage was for 90% (ninety percent) of the surplus allocated as general reserves and appropriated reserves while 10% (ten percent) as production bonus, tantiem and Government profit share. The percentage amount for general reserves, appropriated reserves, production bonus, tantiem and Government profit share shall be determined by the Minister of Finance.

According to Letter of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. S-418/MK.06/2013 dated June 21, 2013, the Minister of Finance determined the business surplus for fiscal 2012 amounting to Rp585.62 billion, for the allocation of specific reserve amounting to Rp165.35 billion, and general reserve amounting to Rp361.72 billion, bonus amounting to Rp27.76 billion, tantiem amounting to Rp15.12 billion, and Government's profit share amounting to Rp15.69 billion.

According to Letter of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. S-233/MK.06/2014 dated April 22, 2014, the Minister of Finance determined the business surplus for fiscal 2013 amounting to Rp821.61 billion for the allocation of specific reserve amounting to Rp61.29 billion and general reserve amounting to Rp678.16 billion, bonus amounting to Rp38.94 billion, tantiem amounting to Rp21.20 billion, and Government's profit share amounting to Rp22.02 billion.

Berdasarkan Surat Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-304/MK.06/2015 tanggal 22 April 2015, Menteri Keuangan menetapkan penggunaan surplus usaha Indonesia Eximbank tahun buku 2014 sebesar Rp1.182,29 miliar untuk alokasi cadangan tujuan sebesar Rp351,24 miliar, jasa produksi sebesar Rp56,04 miliar, *tantiem* sebesar Rp29,68 miliar, dan bagian laba Pemerintah sebesar Rp32,51 miliar.

According to Letter of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. S-304/MK.06/2015 dated April 22, 2015, the Minister of Finance determined the business surplus for fiscal 2014 amounting to Rp1,182.29 billion for the allocation of specific reserve amounting to 0Rp712.82 billion, general reserve amounting to Rp351.24 billion, bonus amounting to Rp56.04 billion, tantiem amounting to Rp29.68 billion, and Government's profit share amounting to Rp32.51 billion.

Peristiwa Penting setelah Tanggal Laporan Akuntan

Setelah tahun 2015, tidak terdapat peristiwa penting setelah tanggal laporan akuntan.

Subsequent Events After Accountant Reporting Date

There are no significant events subsequent to the accountant reporting date in 2015.

Tinjauan Pendukung Usaha
Business Support Review

Sumber Daya Manusia
Human Capital

Indonesia Eximbank melakukan pengembangan organisasi melalui penyelarasan perangkat organisasi Lembaga

Indonesia Eximbank developed the organization by aligning the Institution's organizational apparatus

Pengembangan Organisasi

Untuk dapat mendukung pengembangan usaha yang selaras dengan visi, misi dan strategi lembaga, diperlukan organisasi yang efektif, efisien dan mampu bersaing dalam industri yang bergerak dinamis. Sejalan dengan hal tersebut, pada tahun 2015 Indonesia melakukan pengembangan organisasi melalui penyelarasan perangkat organisasi Lembaga yaitu dengan implementasi penambahan Divisi Analisa Risiko Bisnis II dengan tujuan untuk mendukung percepatan pertumbuhan bisnis lembaga dan unit kerja Kantor Pemasaran Balikpapan dalam tatanan organisasi Kantor Wilayah Surakarta sebagai optimalisasi pengembangan usaha dalam *business coverage area* Kantor Wilayah Surakarta sekaligus representasi lembaga di area Kalimantan.

Organizational Development

To support business development that align with the institution's vision, mission and strategy, an effective and efficient organization wich able to compete in a dynamic industry is required. In line with this, in 2015, Indonesia Eximbank developed the organization by aligning the organization structure through the formation of Business Risk Analysis Division II assigned to support the accelerated growth of the business. Balikpapan Marketing Office also formed under the supervision of the Surakarta Regional Office to optimize business development within the Surakarta Regional Office and to represent Indonesia Eximbank in Kalimantan area.

Pengembangan organisasi dilakukan dengan memperhatikan kaidah-kaidah GCG dan penerapan manajemen risiko yang efektif guna menjamin dan menjaga proses pelaksanaan kegiatan operasional lembaga yang tertuang dalam kajian pengembangan organisasi. Pelaksananaan pengembangan organisasi dilakukan dengan berdasarkan pada penetapan a) Peraturan Dewan Direktur No. 0001/PDD/03/2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Dewan Direktur Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia No. 0002/PDD/03/2014 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia tanggal 4 Maret 2015; b) Peraturan Dewan Direktur Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia No. 0002/PDD/09/2015 tentang Kebijakan Struktur Organisasi Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia tanggal 16 September 2015; dan c) Peraturan Direktur Eksekutif No. 0020/PDE/09/2015 tentang Pedoman Tata Kerja Operasional Unit Kerja Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia tanggal 18 September 2015.

Organizational development is conducted in line with GCG principles and the implementation of an effective risk management to ensure and maintain operational activities within the institution as prescribed in the organizational development study. Organizational development is conducted based on: a) the Board of Directors Regulation No. 0001/PDD/03/2015 on the Second Amendment of the Board of Directors of Indonesia Eximbank's Regulation No. 0002/PDD/03/2014 on the Organizational Structure and Work Procedures of Indonesia Eximbank on March 4, 2015; b) the Board of Directors of Indonesia Eximbank Regulation No. 0002/PDD/09/2015 on the Organizational Structure Policy of Indonesia Eximbank in September 16, 2015; and c) the Chief Executive Officer's Regulation No. 0020/EDP/09/2015 on Operational Guidelines for the Indonesia Eximbank Work Unit in September 18, 2015.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu aset penting bagi Indonesia Eximbank dalam mencapai visi dan misinya. Oleh karena itu, Indonesia Eximbank memfokuskan diri pada pengembangan SDM yang berintegritas tinggi dan memiliki kompetensi unggul dibidangnya. Penerapan prinsip kehati-hatian juga dilakukan dalam mengakusisi talenta, baik yang telah berpengalaman (*pro hired)* maupun yang belum memiliki pengalaman *(fresh graduated)*.

Pengelolaan SDM dilakukan melalui program-program pengembangan untuk membentuk SDM yang berintegritas dan kompeten. Divisi SDM dan Umum yang bertanggung jawab dalam pengelolaan SDM memiliki empat fungsi utama yaitu sebagai rekan kerja bisnis (HR *Business Partner*), agen perubahan *(Change Agent)*, ahli administrasi (*Administration Expert*) dan penasihat pegawai (*Employee Advocate*).

Dalam membentuk SDM yang berintegritas dan kompeten, dikembangkan nilai-nilai yang dirangkum dalam suatu budaya kerja Lembaga untuk menjadi dasar dan acuan bagi pegawai dalam bersikap, berperilaku, dan bertindak. Nilai-nilai tersebut dirumuskan dalam suatu konsep 'TRUST', yaitu:

1. ***Trusworthy***, yaitu menjunjung tinggi integritas, didasari oleh niat ikhlas hati yang tulus dan kejujuran serta menjaga kehormatan dan melaksanakan kode etik Indonesia Eximbank sehingga mampu mendapatkan dan memelihara kepercayaan;
2. ***Reliable***, yaitu melaksanakan tugas secara profesional, handal dan terpercaya dengan menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dan manajemen risiko serta bersikap proaktif dan antisipatif untuk mencapai kualitas hasil kerja yang optimal;
3. ***Unique***, yaitu menjunjung tinggi kehormatan dan berkomitmen penuh terhadap fungsi, tugas dan wewenang Indonesia Eximbank sebagai lembaga keuangan khusus sesuai undang-undang pendiriannya;

Human Resource Management

Human Resources (HR) is one of Indonesia Eximbank's important assets to achieve its vision and mission. Therefore, Indonesia Eximbank focuses on developing human resources with high integrity and competencies in their fields. The application of prudent principles is also applied to acquire talent, both for those with experience (pro-hire) or those without experience (fresh graduate).

HR management is conducted through development programs to create high integrity and competent human resources. The Human Resources and General Affairs Division which is responsible for human resources management has four main functions, such as a business partner (HR Business Partner), agents of change (Change Agent), experts in administration (Administration Expert) and advisor for employees (Employee Advocate).

In creating high integrity and competent human resources, values are developed incorporated into company culture as the basis and references for employees in terms of behavior, attitude, and act. Those values are formulated in the 'TRUST' concept, such as:

1. **Trustworthy**, which highly honor integrity, based on sincere intentions and honesty as well as maintain honor and implement Indonesia Eximbank's code of conducts so as to gain and maintain trust;
2. **Reliable**, implement task professionally, reliable, by applying Good Corporate Governance and risk management as well as being proactive and anticipatory so as to achieve optimum quality of work;
3. **Unique**, uphold honor and fully commit to Indonesia Eximbank's functions, duties and authority as a unique financial institution in with its act;

4. ***Service Excellence***, yaitu memberikan pelayanan prima, yang melampaui harapan pemangku kepentingan Indonesia Eximbank secara lengkap dan profesional;
5. ***Teamwork***, yaitu berorientasi kepada pencapaian tujuan Indonesia Eximbank melalui penerapan kerjasama di dalam tim kerja yang solid, efektif dan efisien, dengan saling menghormati kewenangan masing-masing.

4. **Service Excellence,** providing services, which completely and professionally exceed Indonesia Eximbank's stakeholder expectations;
5. **Teamwork**, which is oriented towards achieving Indonesia Eximbank's objectives through solid teamwork, effective and efficient cooperation by mutually honouring each of respective authority.

Profil Kepegawaian

Dalam melaksanakan kegiatan operasional, Indonesia Eximbank memiliki total pegawai sebanyak 391 orang, yang bertambah sebanyak 33 orang dari tahun sebelumnya. Penambahan pegawai dibutuhkan untuk memenuhi pelaksanaan kegiatan operasional dan ekspansi usaha, serta penambahan jaringan kantor.

Employee Profile

Indonesia Eximbank has 391 employees, which increased by 33 people compared to the previous year. The additional staffs were needed to meet operational activities and business expansion, as well as additional office network.

Jumlah Pegawai
Number of Employees
Orang Person

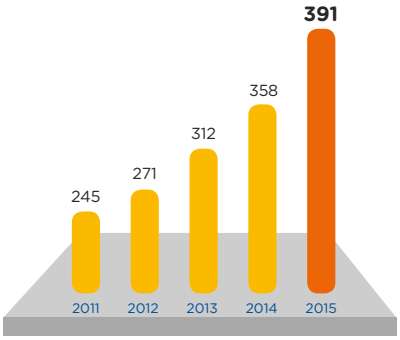

Komposisi Pegawai berdasarkan Jenjang Jabatan

Dalam menentukan pengelompokan jabatan berdasarkan kesetaraan fungsi dan tugas pokok jabatan, Indonesia Eximbank telah menyusun komposisi yang ideal terhadap seluruh jabatan yang ada. Jenjang jabatan yang berlaku di Indonesia Eximbank terdiri dari Kepala Divisi, Kepala Departemen, Kepala Seksi, Staf dan lainnya.

Employee Breakdown based on Level of Position

Level of positions are determined by the functions and main tasks. Indonesia Eximbank has compiled the ideal composition for all existing positions. The level of positions within Indonesia Eximbank consists of the Division Head, Department Head, Section Head, staff and others.

Komposisi Pegawai berdasarkan Jenjang Jabatan
Employee Breakdown based on Level of Position

Kelompok Jabatan	2014 Orang | Person	2015 Orang | Person	Position
Kepala Divisi	22	23	Division Head
Kepala Departemen	62	64	Department Head
Kepala Seksi	7	10	Section Head
Staf dan Lainnya	267	294	Staff and Others
Jumlah Pegawai	**358**	**391**	**Total Employee**

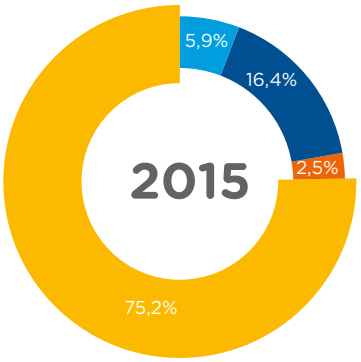

Komposisi Pegawai berdasarkan Kepangkatan (*Corporate Title*)

Dalam menentukan tingkat senioritas pegawai, Indonesia Eximbank juga menyusun pengelompokan pegawai berdasakan kualifikasi jabatannya dalam rangkaian susunan strata kepegawaian. Struktur kepangkatan pegawai yang berlaku di Indonesia Eximbank disesuaikan dengan kebutuhan organisasi yaitu *Senior Vice President* (SVP), *Vice President* (VP), *Senior Assistant Vice President* (SAVP), *Assistant Vice President* (AVP), *Senior Manager* (SM), *Manager* (M), *Assistant Manager* (AM), *Officer* (O) dan *Junior Officer* (JO).

Employee Breakdown based on Corporate Title

To determine the employees' level of seniority, Indonesia Eximbank also compiled an employee grouping based on the qualifications for staffing arrangements. The structure of employee Corporate Title in Indonesia Eximbank is adapted to the needs of the organization, such as Senior Vice President (SVP), Vice President (VP), Senior Assistant Vice President (SAVP), Assistant Vice President (AVP), Senior Manager (SM), Manager (M), Assistant Manager (AM), Officer (O) and Junior Officer (JO).

Komposisi Pegawai berdasarkan Kepangkatan
Employee Breakdown based on Corporate Title

Kepangkatan	2014 Orang | Person	2015 Orang | Person	Corporate Title
Senior Vice President	11	13	Senior Vice President
Vice President	10	8	Vice President
Senior Assistant Vice President	26	28	Senior Assistant Vice President
Assistant Vice President	25	27	Assistant Vice President
Senior Manager	33	45	Senior Manager
Manager	53	47	Manager
Assistant Manager	56	84	Assistant Manager
Officer	103	128	Officer
Junior Officer	41	11	Junior Officer
Jumlah Pegawai	**358**	**391**	**Total Employee**

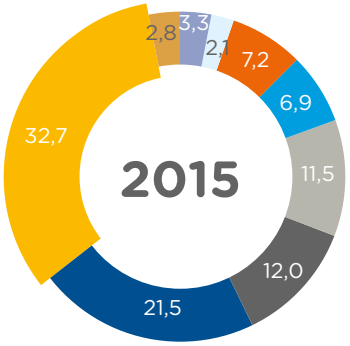

Komposisi Pegawai berdasarkan Tingkat Pendidikan (*Education*)

Pendidikan formal merupakan salah satu faktor yang menjadi penentu dalam strategi rekrutmen Indonesia Eximbank. Komposisi pegawai berdasarkan jenjang pendidikan terdiri dari jenjang diploma, sarjana, dan master.

Employee Breakdown based on Level of Education

Formal education is one factor that determine Indonesia Eximbank's recruitment strategy. The employee breakdown based on the level of education consists of diploma, bachelor's degree, and masters degree.

Komposisi Pegawai berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employee Breakdown based on Level of Education

Pendidikan	2014 Orang | Person	2015 Orang | Person	Education
Master	81	89	Master Degree
Sarjana	274	300	Bachelor Degree
Diploma	3	2	Diploma
Jumlah Pegawai	**358**	**391**	**Total Employee**

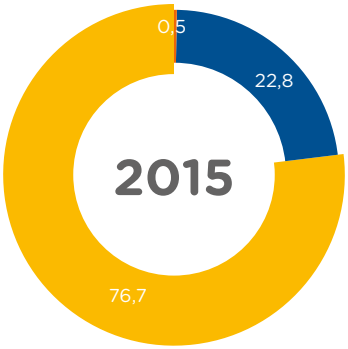

Komposisi Pegawai berdasarkan Lokasi Kerja

Penyebaran pegawai di tahun 2015 berdasarkan lokasi kerja jaringan kantor adalah sebagai berikut:

Employee Breakdown based on Job Location

The distribution of employees in 2015 based on their office network 's work location is as follows:

Komposisi Pegawai berdasarkan Lokasi Kerja
Employee Breakdown based on Job Location

Lokasi Kerja	2014 Orang | Person	2015 Orang | Person	Work Location
Kantor Pusat Jakarta	318	331	Jakarta Head Office
Kantor Wilayah Surabaya	12	15	Surabaya Regional Office
Kantor Wilayah Medan	12	15	Medan Regional Office
Kantor Wilayah Makassar	10	11	Makassar Regional Office
Kantor Wilayah Surakarta	6	14	Surakarta Regional Office
Kantor Pemasaran Balikpapan	0	5	Balikpapan Representative Office
Jumlah Pegawai	**358**	**391**	**Total Employee**

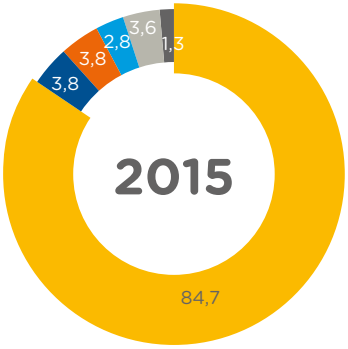

Komposisi Pegawai berdasarkan Masa Kerja (*Length of Service*)

Komposisi pegawai di tahun 2015 berdasarkan masa kerja adalah sebagai berikut:

Employee Breakdown based on Length of Service

The composition of employees in 2015 based on years of service are as follows:

Pegawai berdasarkan Masa Kerja
Employee Breakdown based on Length of Service

Masa Kerja (Tahun)	2014 Orang | Person	2015 Orang | Person	Length of Service (Years)
<1	47	48	<1
>1-5	173	200	>1-5
>5-10	81	83	>5-10
>10-15	11	18	>10-15
>15	46	42	>15
Jumlah Pegawai	**358**	**391**	**Total Employee**

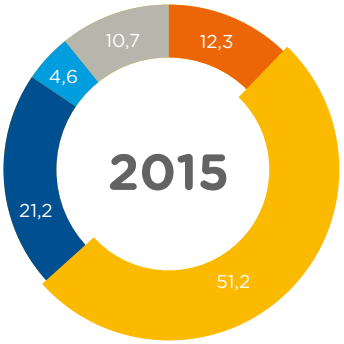

Komposisi Pegawai berdasarkan Jenis Kelamin

Indonesia Eximbank memiliki kebijakan untuk merekrut, mengembangkan pegawainya dengan memberikan kesempatan yang sama dan tidak melakukan diskriminasi jenis kelamin. Hal ini tercermin dari komposisi pegawai di tahun 2015 berdasarkan adalah sebagai berikut:

Employee Breakdown based on Gender

Indonesia Eximbank has a policy to recruit, and develop its employees on an equal opportunity and does not discriminate the gender. This is reflected in the breakdown of employees in 2015, which are as follows:

Komposisi Pegawai berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Breakdown based on Gender

Jenis Kelamin	2014 Orang | Person	2015 Orang | Person	Gender
Laki-laki	228	250	Male
Perempuan	130	141	Female
Jumlah Pegawai	**358**	**391**	**Total Employee**

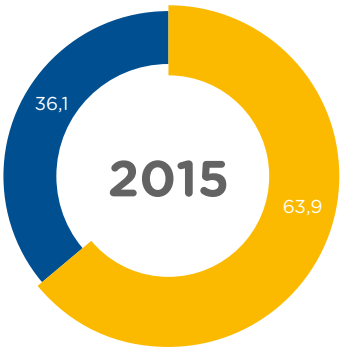

Komposisi Pegawai berdasarkan Usia

Pegawai Indonesia Eximbank tahun 2015 didominasi oleh pegawai yang berusia 25-30 tahun, yaitu sebanyak 144 pegawai. Hal ini menunjukkan bahwa Indonesia Eximbank memiliki pegawai yang cukup produktif dan masih memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi pegawai yang handal dan kontributif.

Employee Breakdown based on Age

Employees aged 25-30 years, which comprise of 144 employees, dominate Indonesia Eximbank's employees in 2015. This indicates that Indonesia Eximbank has productive employees and potential to be developed into a reliable and contributive employee.

Komposisi Pegawai berdasarkan Usia
Employee Breakdown based on Age

Usia	2014 Orang | Person	2015 Orang | Person	Age
<25	36	19	<25
>25-30	121	144	>25-30
>30-35	79	91	>30-35
>35-40	52	68	>35-40
>40-50	54	50	>40-50
>50	16	19	>50
Jumlah Pegawai	**358**	**391**	**Total Employee**

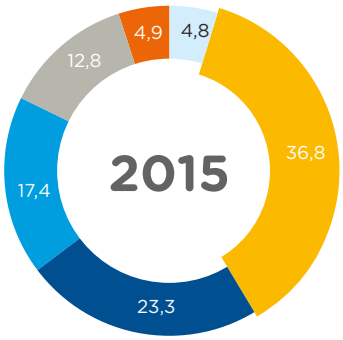

Rata-rata Pendapatan Operasional per Pegawai

Pertumbuhan aset Indonesia Eximbank diikuti dengan pertumbuhan pendapatan operasional. Jika pendapatan operasional dibandingkan dengan jumlah pegawai di tahun 2015, maka setiap pegawai menghasilkan pendapatan operasional rata-rata sebesar Rp14,90 miliar atau meningkat 30,54% dibandingkan tahun 2014. Secara umum hal ini menggambarkan adanya peningkatan produktivitas pegawai.

Average Operating Income per Employee

Indonesia Eximbank's asset growth was followed by operating income growth. If operating income is compared with the number of employees in 2015, then each employee generates an average operating income amounting to Rp14.90 billion, an increase of 30.54% compared to 2014. This, in general, reflects improvement in employee productivity.

Pendapatan Operasional per Pegawai
Operating Income per Employee

Pendapatan Operasional	2014	2015	Pertumbuhan (%) Growth (%)	Operations Revenue
Pendapatan Operasional per Pegawai (Rp Juta)	11.417	14.903	30.54	Pendapatan Operasional per Pegawai (Rp Juta)
Jumlah Pegawai	358	391	9.22	Jumlah Pegawai
Total Pendapatan Operasional (Rp Juta)	4.087.353	5.827.399	42.57	Total Pendapatan Operasional (Rp Juta)

Strategi Manajemen SDM

Dalam mengelola SDM, Indonesia Eximbank menyusun strategi kepegawaian berdasarkan kompetensi yang diselaraskan dengan perkembangan bisnis. Selain itu, Indonesia Eximbank terus menerus membangun lingkungan kerja yang kondusif guna mendorong setiap individu pegawai untuk mengembangkan potensinya sesuai kebutuhan Lembaga.

Sebagai unit kerja yang bertanggung jawab dalam menjalankan manajemen SDM, Divisi SDM & Umum berfungsi sebagai *strategic business partner*,

HR Management Strategies

To manage its human resources, Indonesia Eximbank formulates an employee strategy based on competencies that are aligned with business development. In addition to this, Indonesia Eximbank continues to build a conducive working environment so as to drive each individual employee to develop there potential in accordance with the needs of the Institution.

As a work unit responsible for human resources management, the HR & General Affairs Division functions as a strategic business partner that is

berperan dalam mengembangkan dan mensinergikan strategi SDM dengan strategi bisnis, mendampingi para atasan dan *top management* dalam mencari solusi dan memberikan kontribusi dalam pembuatan keputusan strategis terkait organisasi dan pegawai.

instrumental in developing and synergizing HR strategy with business strategy, assisting supervisors and top management in finding solutions and contribute towards making strategic decisions relating to organization and employees.

Rekrutmen Pegawai Berbasis Kompetensi

Dalam rangka melakukan pemenuhan kebutuhan pegawai khususnya untuk jabatan struktural, Indonesia Eximbank menerapkan prinsip *built from within*. Oleh karena itu, rekrutmen eksternal dilakukan untuk memenuhi jabatan non struktural (staf).

Pelaksanaan rekrutmen internal melalui *fit and proper test* dilakukan bagi pegawai yang termasuk di dalam *talent pool management*. Hal ini merupakan salah satu bentuk penghargaan, pemberian kesempatan pengembangan karir dan *retention program* bagi pegawai terbaik.

Competency-Based Employee Recruitment

To meet the needs of recruitment, especially for those in structural positions, Indonesia Eximbank applies the 'built from within' principle. Therefore, non-structural positions (staff) are filled through external recruitment.

Internal recruitment is implemented through a fit and proper test conducted for employees in the talent pool. This represents that Indonesia Eximbank gives recognition, career development opportunities and employee retention program for the best employees.

Bagan Strategi Rekrutmen
Flowchart of recruitment Strategy

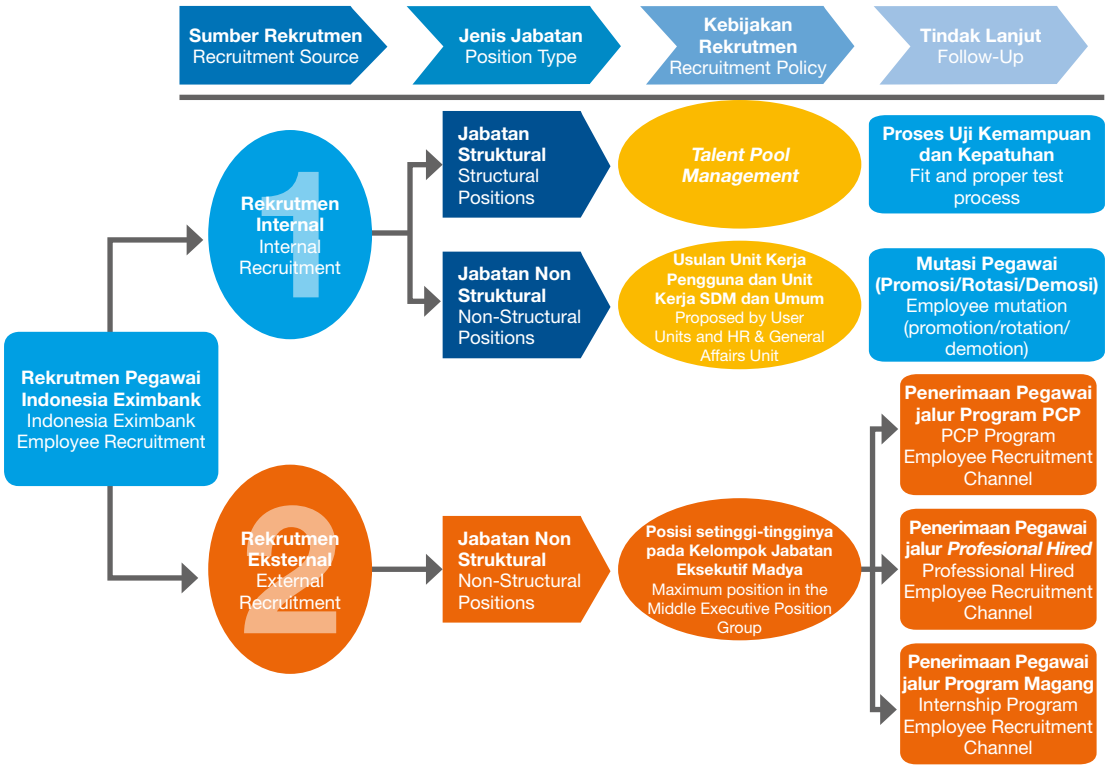

Internalisasi budaya kerja

Prinsip internalisasi budaya kerja di Indonesia Eximbank diwujudkan melalui komitmen dari *top management* dan para pimpinan unit kerja dibawahnya, serta diterapkan, dimengerti, dan dipahami dengan baik oleh seluruh pegawai yang memiliki keterkaitan langsung dengan kepentingan pelaksanaan tugas, pekerjaan, dan masalah-masalah yang dihadapi bersama oleh Indonesia Eximbank.

Dalam melakukan internalisasi budaya kerja Lembaga, Indonesia Eximbank memiliki kegiatan pengembangan budaya kerja berkelanjutan dengan tujuan menumbuhkan *sense of identity* dan *sense of ownership* pada pegawai.

Program internalisasi budaya kerja dilakukan secara sistematis dan intensif secara terus-menerus kepada seluruh pegawai melalui serangkaian kegiatan dalam satu tahun antara lain sebagai berikut:

1. *Management Team Building*
   Merupakan kegiatan yang dilakukan manajemen bersama-sama dengan pegawai pada level struktural dengan tujuan meningkatkan kerja sama yang solid dan efektif dengan saling menghormati kewenangan masing-masing.
2. *Employee Team Building*
   Merupakan kegiatan yang dilakukan manajemen dan seluruh pegawai Lembaga yang bertujuan memperkuat kolaborasi dan sinergi antara manajemen dan seluruh pegawai.
3. Sosialisasi Budaya Kerja
   Merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengubah sikap dan perilaku pegawai agar dapat meningkatkan produktivitas kerja untuk menghadapi berbagai tantangan di masa yang akan datang. Kegiatan sosialisasi tersebut antara lain dilakukan melalui orientasi kepegawaian, sesi *friday morning*, pembagian *tools* budaya lembaga, dan kegiatan lainnya.

Corporate Culture Internalization

The principle of corporate culture internalization within Indonesia Eximbank is carried out through the commitment of top management and the heads of working units, as well as the application, comprehension, and is well understood by all employees that have direct relevance the implementation of tasks, jobs, and the problems encountered together by Indonesia Eximbank.

In terms of internalizing the Institution's corporate culture, Indonesia Eximbank has a continuous corporate culture development activity that promote a sense of identity and a sense of ownership to the employees.

The corporate culture internalization program is carried out systematically, intensively, continuously to all employees through a range of activities within a year as follows:

1. Management Team Building
   An activity jointly conducted by management and employees at the structural level to build a solid and effective cooperation and to maintained mutual respect for each other's authority.
2. Employee Team Building
   An activity conducted by management and all employees to strengthen collaboration and synergy between management and all employees.
3. Corporate Culture Sosialization
   An activity that seeks to transform employee's attitude and behavior in order to enhance work productivity to face the various challenges in work. The sosialization is carried out through personnel orientation, Friday morning sessions, the distribution of corporate culture tools, and other activities.

Pengembangan Kompetensi Pegawai

Di Indonesia Eximbank, pengelolaan SDM dilakukan dengan berbasis kompetensi (*Competency Based Human Resources Management*) yang diintegrasikan dengan seluruh aktivitas manajemen SDM (*human resources life cycle*) yang meliputi perencanaan, rekrutmen dan seleksi, pelatihan dan pengembangan, pengembangan karir, remunerasi dan penghargaan, penilaian kinerja, pengembangan kinerja serta pengelolaan kinerja hingga pemutusan hubungan kerja.

Pengembangan kompetensi pegawai menjadi salah satu strategi Lembaga yang dilakukan secara berkesinambungan dengan memberikan kesempatan bagi pegawai dalam memaksimalkan potensinya untuk memberikan kontribusi terbaik. Pengembangan pegawai di Indonesia Eximbank mengacu kepada Kamus Kompetensi yang terdiri dari (i) kompetensi inti (*core competency*), kompetensi yang dapat membedakan Indonesia Eximbank dengan organisasi lain yang sejenis dan (ii) kompetensi unit kerja (*functional competency*), komponen pengetahuan dan keahlian untuk suatu pekerjaan tertentu. Kamus kompetensi telah ditetapkan melalui Peraturan Direktur Eksekutif Nomor 0045/PDE/12/2011 tanggal 20 Desember 2011.

Program pelatihan dan pengembangan pegawai Indonesia Eximbank disusun berbasis kompetensi dan ditujukan kepada pegawai dengan mengutamakan tujuan yang bersifat untuk mendukung operasional Lembaga disamping tujuan pengembangan individu pegawai. Program pelatihan dan pengembangan dilakukan secara terarah, terukur dan berkesinambungan.

Pegawai diikutsertakan dalam berbagai program pelatihan *hard skill* maupun *soft skill*, seminar, workshop dan forum-forum diskusi lainnya baik di dalam maupun di luar negeri, termasuk mengikuti pelaksanaan program *secondman* di beberapa eximbank negara lain.

Employee Competency Development

The management of human resources in Indonesia Eximbank is based on a Competency Based Human Resources Management that is integrated with the human resources life cycle such as planning, recruitment & selection, training & development, career development, remuneration & rewards, performance assessment, performance improvement and performance management up to termination of employment.

Employee competency development is one of the strategies that Indonesia Eximbank's applies continuously by providing employees' opportunities to maximize their potential to be the best. Indonesia Eximbank's employee development is based on the Competency Dictionary that consists of (i) core competency, a competence that differentiates Indonesia Eximbank from other similar organizations, and (ii) functional competency, a knowledge and skills component for a specific job. The Competency Dictionary was formulated based on the Chief Executive Officer's Regulation No. 0045/EDP/12/2011 dated December 20, 2011.

Indonesia Eximbank's employee training and development programs are competency-based, addressed to employees in priority to support operations as well individual employee development. Training and development programs are carried out in a directional, measurable and sustainable manner.

Employees participate in various hard skills and soft skills training, seminars, workshops and other discussion forums both locally and abroad, including participation in secondment programs in eximbanks of other countries.

Salah satu bentuk pengembangan kapabilitas dan kepemimpinan yang paling efektif yang telah dilakukan di Indonesia Eximbank adalah pemberian tanggung jawab dini (*early responsibility*) bagi pegawai yang dipromosikan menjadi pegawai struktural berdasarkan hasil *fit* dan *proper test*. Pegawai tersebut diberikan kesempatan untuk mengembangkan kapabilitas dan kepemimpinannya dengan pemberian tanggung jawab secara dini dengan pengawasan dan monitoring dari *top management* dan atasan langsung. Pengembangan serupa juga diberikan kepada pegawai *talent pool* pada level non-struktural sebagai persiapan dan bekal pegawai tersebut dalam mengemban tanggung jawab pada level yang lebih tinggi.

One of the most effective capabilities and leadership development method implemented by Indonesia Eximbank was to grant early responsibility to employees promoted to structural position by the fit and proper test. These employees were given the opportunity to develop capabilities and leadership by granting them early responsibility with the supervision and monitoring of the top management and direct supervisor. A similar development method was granted to the employee talent pool in the non-structural level to prepare and equip them to take responsibilities at a higher level.

Kesejahteraan Pegawai

Sistem remunerasi Indonesia Eximbank menerapkan *rewards strategy* yang mencakup tiga prinsip dasar sebagai berikut:

1. *Internally equitable*, yaitu memastikan bahwa setiap jabatan diberi harga secara *fair* sesuai dengan bobot pekerjaannya dengan mengacu kepada hasil *job evaluation* yang dilakukan secara berkala;
2. *Externally competitive*, yaitu melaksanakan *salary survey* untuk mengetahui bahwa *rewards system* yang diterapkan dapat bersaing dengan *rewards* jabatan yang setara pada organisasi;
3. *Reinforcing motivation*, *rewards system* yang diterapkan dapat memberikan motivasi pegawai untuk dapat berkontribusi secara optimal dan berkesinambungan.

Employee Welfare

Indonesia Eximbank's applies a rewards strategy that consists of three basic principles, as follows:

1. Internally equitable, ensuring that every position is fairly valued in line with the job value refer to job evaluation;
2. Externally competitive, carry out salary surveys to determine the rewards system that is implemented can compete with rewards for similar positions in the organization;
3. Reinforcing motivation, rewards system that is applied able to motivate employees to contribute optimally and continuously.

Penyesuaian *rewards* dalam bentuk remunerasi selalu dilakukan secara berkala berdasarkan hasil survei penggajian industri/institusi sejenis sebagai *benchmark*, kenaikan biaya hidup dan posisi gaji pegawai dalam struktur gaji yang berlaku. Komponen remunerasi Indonesia Eximbank antara lain terdiri dari gaji pokok, tunjangan tetap, penghasilan lain, manfaat asuransi, dana pensiun, bantuan dan fasilitas pendukung operasional. Dalam implementasi perawatan kesehatan, Indonesia Eximbank menghargai kesetaraan jenis kelamin, yaitu dengan memberlakukan manfaat yang sama bagi keluarga

Rewards adjustments in remuneration is always regularly conducted on the basis of the results of an industrial/institutional survey as a benchmark, living costs and salaries of employees within the prevailing rank and salary structure. The components of Indonesia Eximbank's remuneration such as, basic salary, fixed allowances, other income, insurance benefits, pension funds, operational support assistance and facility. In regards to health care, Indonesia Eximbank highly upholds equality of the gender, that is by providing the same benefits for families of male employees and families of female

pegawai laki-laki dan keluarga pegawai perempuan dan memberikan fasilitas pemeriksaan kesehatan secara berkala (*medical check up*) satu tahun sekali bagi pegawai yang berusia lebih atau sama dengan 40 tahun dan dua tahun sekali bagi pegawai yang berusia di bawah 40 tahun.

employees and routinely provides medical check-ups once a year for employees who are over or equal to 40 years and two years for employees aged below 40 years.

Sebagai penghargaan Lembaga kepada seluruh pegawai, Indonesia Eximbank telah melakukan penyesuaian gaji pokok dan tunjangan tetap yang berlaku sejak Januari 2015. Selain itu, telah dilakukan pula beberapa penyesuaian penyediaan fasilitas pendukung operasional kepada pegawai. Salah satu upaya meningkatkan kesejahteraan pegawai perempuan, Indonesia Eximbank juga menyediakan ruangan khusus laktasi untuk kenyamanan pegawai perempuan yang menyusui. Atas loyalitas pegawai dengan masa kerja 10, 15, 20, 25 dan dan 30 tahun atau lebih, Indonesia Eximbank memberikan apresiasi dalam bentuk penghargaan masa bakti.

In recognition of all of Indonesia Eximbank's employees, basic salaries and fixed allowances were adjusted effectively on January 2015. In addition to this, a number of adjustments were applied to employee operational support facilities. As part of its efforts to improve female employee welfare, Indonesia Eximbank also provided a special nursering room. In recognition for employee loyalty with working time of 10, 15, 20, 25 and 30 years or more, Indonesia Eximbank gives a service award as an appreciation.

Indonesia Eximbank tidak hanya memberikan *rewards* ekstrinsik, namun juga memberikan *rewards* intrinsik yang hanya dapat dirasakan secara individu oleh pegawai berupa kelangsungan pekerjaan, jenjang karir yang jelas, kenyamanan lingkungan kerja dan kesempatan pengembangan diri. Dengan demikian diharapkan pegawai dapat memberikan kontribusi yang lebih optimal bagi Indonesia Eximbank.

Indonesia Eximbank does not only provide extrinsic rewards, but also provides intrinsic rewards that can only be individually experienced by employees in the form of job security, a clear career path, a comfortable working environment and personal development opportunities. Thus the employee is expected to optimally contribute more for Indonesia Eximbank.

Program Pensiun

Untuk memberikan rasa aman dan nyaman bagi pegawai dalam menghadapi masa pensiun, Indonesia Eximbank memiliki program kepesertaan (i) dana pensiun lembaga keuangan (DPLK), (ii) program jaminan hari tua dan iuran pensiun yang diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) serta (iii) program pemeliharaan kesehatan pensiunan yang diberikan maksimal 3 tahun setelah masa pensiun normal.

Retirement Program

To provide employees a sense of security and comfort upon retirement, Indonesia Eximbank has membership programs for (i) a Pension Fund (ii) pension security and pension contribution program managed by the Social Security Agency (BPJS) and (iii) health care program for the retired granted for a maximum of 3 years upon reaching normal retirement age.

Pelatihan dan Pengembangan Pegawai

Program pelatihan dan pengembangan pegawai adalah program-program yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi SDM Indonesia Eximbank secara terarah, terukur dan berkesinambungan agar terdapat kesesuaian antara kualifikasi individu dengan persyaratan jabatan yang melekat pada fungsi dan tugas pokok jabatan yang sedang atau akan dijabat oleh pegawai di masa yang akan datang. Kesempatan mengikuti program pelatihan dan pengembangan diberikan oleh Indonesia Eximbank kepada seluruh pegawai.

Selama tahun 2015 program pelatihan dan pengembangan diberikan kepada seluruh pegawai dalam bentuk pelatihan kemampuan teknis (*hard skill*) dan non teknis (*soft skill*) yang diselenggarakan secara internal dan eksternal baik dalam maupun luar negeri.

Pelatihan kemampuan teknis (*hard skill*) dilakukan sebanyak 166 kali, terdiri dari pelatihan *in house* dan pelatihan eksternal di dalam dan luar negeri. Pelatihan kemampuan non teknis (*soft skill*) dilakukan sebanyak 28 kali dalam bentuk *in house* dan pelatihan eksternal.

Pelatihan *in house* dilakukan sebanyak 24 program dan diikuti oleh 1.158 pegawai. Pelatihan eksternal di dalam negeri dilakukan sebanyak 139 program dan diikuti oleh 1.425 pegawai, sedangkan pelatihan eksternal luar negeri dilakukan sebanyak 55 program dan diikuti oleh 91 pegawai.

Training and Development

Employee training and development programs seek to improve Indonesia Eximbank's human resource competency in a focused, measurable and sustainable manner that allows compatibility between an individual's qualifications with the job requirements attached to the functions and duties of the positions that are or will be occupied by an employee in future. Indonesia Eximbank provides opportunities for all employees to attend in training and development programs.

During 2015, training and development programs were provided to all employees in technical skill training (hard skills) and non-technical (soft skills) held internally and externally both inside and outside the country.

Technical skills (hard skills) training were carried out 166 times, which consisted of inhouse training and external training within and outside the country. Non-technical skills (soft skills) training were performed 28 times conducted in inhouse and external training.

Inhouse training conducted for 24 courses and participated by 1,158 employees. External training held in Indonesia comprised of 139 programs and was participated by 1,425 employees, while as external training held abroad comprised of 55 courses and was participated by 91 employees.

Rincian Pelatihan Hard Skill dan Soft Skill

Training Detail of Hard Skill and Soft Skill

No.	Kategori Category	Topik Subject	Jumlah Peserta Participant (orang I person)	Jumlah Pelatihan Number of Training	Tipe Pelatihan Type of Training		Lokasi Location	
					Eksternal External	In House	Dalam Negeri Domestic	Luar Negeri Overseas
1	HARDSKILL	Accounting & Tax	42	6	5	1	6	-
2		Sertifikasi	14	7	7	-	7	-
3		Compliance & Audit	17	11	11	-	8	3
4		Corporate Communication	24	3	2	1	3	-
5		Credit & Loan Restructuring	40	18	18	-	11	7
6		Economy, Industry, and Commodity	25	9	9	-	3	6
7		Finance & Corporate Banking	13	7	7	-	4	3
8		General Service	29	6	5	1	5	1
9		Human Resource Management	12	7	7	-	3	4
10		Insurance & Guarantee	33	14	14	-	10	4
11		Islamic Finance & Banking	18	2	1	1	1	1
12		Language Skill	33	10	10	-	10	-
13		Law, Regulation, Policy & Procedur	16	1	-	1	1	-
14		Legal	35	8	6	2	7	1
15		Methodology (statistik, BSC, Malcome Balridge)	2	1	1	-	1	-
16		Outbond	338	1	-	1	1	-
17		Program Pengembangan Eksekutif (PPE)	11	1	-	1	1	-
18		Project Financing & Syndication	17	5	5	-	3	2
19		Risk Management	11	8	8	-	2	6
20		Seminar & General Knowledge (banking)/ lokakarya	438	5	2	3	5	-
21		Strategic and Management	4	2	2	-	1	1
22		System and Information Technology	25	15	15	-	10	5
23		Trade Finance & Structured (operation)	28	13	13	-	9	4
24		Treasury & Derivative Product	8	6	6	-	4	2
Total Pelatihan Hardskill			1.233	166	154	12	116	50
1	SOFTSKILL	Leadership and Interpersonal Skill	283	28	16	12	23	5
TOTAL			**1.516**	**194**	**170**	**24**	**139**	**55**

Total biaya pelatihan pada tahun 2015 mencapai Rp15,75 miliar atau meningkat 31,89% dibandingkan total biaya pelatihan pada tahun 2014.

The total training cost in 2015 reach Rp15.75 billion, or an increase of 31.89% compared to the total training cost in 2014.

Investasi Pelatihan per Pegawai
Training Investment per Employee

Uraian	2014	2015	Pertumbuhan Growth (%)	Description
Total Biaya Pelatihan (Rp)	11.944.308.383	15.753.261.125	31,89	Total Training Costs (Rp)
Jumlah Pegawai (orang)	358	391	9,22	Number of Employee (person)
Investasi Pelatihan per Pegawai (Rp)	33.363.990	40.289.670	20,76	Training Investment per Employee (Rp)

Frekuensi Pelatihan per Pegawai
Average Training Frequency per Employee

Uraian	2014	2015	Description
Total Pelatihan (kali)	1.429	1.516	Total Training (times)
Jumlah Pegawai (orang)	358	391	Number of Employee (person)
Rata-rata Frekuensi Pelatihan per Pegawai (kali)	3,99	3,88	Average Training Frequency per Employee (times)

Pada tahun 2015, Indonesia Eximbank melaksanakan Program Pengembangan Pegawai Eksekutif (PPE) yang bertujuan untuk mengisi kesenjangan kompetensi (*filling the gap*) yang didisain dengan metodologi pelatihan di kelas, studi kasus, diskusi, dan ujian. Program PPE ini diikuti oleh sebanyak 11 pegawai pada jenjang jabatan staf senior.

In 2015, Indonesia Eximbank carried out an Executive Officer Development Program (EODP) that seeks to fill competency gap (filling the gap) that is designed with classroom training, case studies, discussions, and exams. This EODP program was participated by 11 employees at the senior staff position.

Pelayanan Internal Pegawai
Sebagai aset Indonesia Eximbank, pegawai diberikan pelayanan dengan kualitas optimal melalui berbagai media.

Dari sisi penyampaian informasi dan dalam rangka mendukung program *go green*, implementasi *Employee Self Service* (ESS) terus ditingkatkan kualitasnya sehingga pegawai dapat mengetahui berbagai informasi HR, antara lain mengenai *personal data, personal action, personal profile*, HR *center*, *subordinate information*, *approval request* dan *status request*, termasuk penerapan *performance appraisal on line* (PA *Online*).

Internal Employee Services
As Indonesia Eximbank's assets, employees are provided superior services through various media.

In terms of information delivery and in support of the go green program, Employee Self Services (ESS) continues to be enhanced whereby employees can gain access to a variety of HR information, such as personal data, personal action, personal profile, HR center, subordinate information, approval request and the status of the request, including the implementation of an online performance appraisal (PA Online).

Dalam meningkatkan layanan bagi pegawai dalam memenuhi kebutuhan alat tulis kantor dan meningkatkan kualitas pengelolaan aset, diterapkan *personal services application* berupa SMIFA, yaitu Sistem Informasi Manajemen Inventory dan Fixed Aset. Dengan bantuan SMIFA dimaksud, pegawai secara online dapat mengirimkan kebutuhan atas alat tulis kantor. Dalam waktu cepat, Divisi Sumber Daya Manusia dan Umum dapat segera memenuhi kebutuhan dimaksud guna memperlancar kegiatan pegawai.

Employee Relations

Untuk meningkatkan dan menjaga rasa kebersamaan antar pegawai, Indonesia Eximbank menyediakan sarana dan prasarana dalam mendukung kegiatan pegawai antara lain berupa keanggotaan klub, kegiatan olah raga, keagamaan, dan kesenian.

Komunikasi dengan Pegawai

Komunikasi internal dengan pegawai sangat penting untuk membangun pemahaman, kebanggaan, keterlibatan dan internalisasi visi, misi serta budaya bagi Indonesia Eximbank. Komunikasi internal dilakukan antara manajemen dengan pegawai, pegawai dengan sesama pegawai dalam satu bagian dan pegawai dengan pegawai pada bagian lainnya. Indonesia Eximbank menggunakan berbagai sarana atau jalur untuk memelihara komunikasi yang efektif dengan para pegawainya, antara lain melalui:

- **Intranet Eximbank**, portal intranet Indonesia Eximbank yang memuat ketentuan internal dan eksternal yang terkait dengan Lembaga, termasuk halaman berita dan informasi yang berperan sebagai saluran yang efektif bagi semua pegawai untuk memperoleh informasi tentang Indonesia Eximbank;
- **CEO Message**, komunikasi langsung dari CEO kepada semua pegawai struktural baik Kepala Divisi maupun Kepala Departemen termasuk Direktur Pelaksana melalui sarana e-mail group, whatsapp, dan BBM grup;
- **Surat Edaran,** Divisi SDM & Umum secara berkala menyampaikan informasi terkini yang berkaitan dengan kepegawaian kepada seluruh pegawai baik di kantor pusat maupun di kantor wilayah melalui sarana *electronic mail*;

To improve employee services for fulfilling demand for office stationery and enhance asset management quality, personal services application are in the form of SMIFA, which is the Inventory and Fixed Assets Management Information Systems. Through the help of SMIFA, employees can submit requests for office stationery online. The Human Resources and General Affairs Division promptly fufill the required demands needed to facilitate employee activities.

Employee Relations

To enhance and maintain a sense of unity among employees, Indonesia Eximbank provides facilities and infrastructure in supporting employee activities, which include club memberships, sporting, religious, and artistic activities.

Employee Communication

Internal communication with employees is very important to build understanding, a sense of pride, involvement and internalize the vision, mission and culture for Indonesia Eximbank. Internal communication is conducted between management and employees, among employees in one unit, and among employees of other units. Indonesia Eximbank uses various tools to maintain effective communication with employees, including through:

- **Eximbank Intranet**, Indonesia Eximbank's intranet portal, which contains internal and external provisions pertaining to the Institution, including news and information that serve as effective channels for all employees to obtain information about Indonesia Eximbank;
- **CEO Message**, direct communication from the CEO to all structural employees that are either Division Heads as well as Department Heads, including the Managing Director through an e-mail group, whatsapp and BBM group;
- **Circular Letter**, the Human Resources & General Affairs Division periodically submits the latest information relating to employment to all employees both in the head office as well as in the regional offices through electronic mail;

- **Kegiatan Komunikasi Lainnya,** antara lain berupa *Breakfast Meeting*, *Lunch Meeting* atau *Dinner Meeting* dalam nuansa yang diciptakan informal sehingga komunikasi dapat berjalan lebih terbuka.

- **Other Communication Activities**, which includes Breakfast Meetings, Lunch Meetings or Dinner Meetings that are informally conducted thereby allowing communication to flow openly.

Hubungan Industrial

Indonesia Eximbank memiliki Peraturan Perusahaan (atau yang secara internal disebut sebagai Peraturan Direktur Eksekutif tentang Kebijakan Sistem Kepegawaian) yang telah terdaftar dan disahkan oleh Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia melalui Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja Nomor Kep.1202/PHIJSK-PK/PP/X/2015 tanggal 27 Oktober 2015.

Peraturan Perusahaan tersebut mengatur mengenai hak dan kewajiban Lembaga dan pegawai Indonesia Eximbank. Dengan terdaftarnya Peraturan Perusahaan tersebut, Indonesia Eximbank telah memenuhi peraturan perundang-undangan mengenai ketenagakerjaan yang berlaku di Republik Indonesia dan diharapkan hubungan industrial yang sehat dan harmonis antara Lembaga dengan pegawai dapat terwujud.

Industrial Relations

Indonesia Eximbank has Corporate Regulations (or as internally referred to the Chief Executive Officer's Regulation on Employee System Policy) which was registered and approved by the Ministry of Labour of the Republic of Indonesia through the Director General of Industrial Relations and Labor Social Security Decree Number Kep.1202/PHIJSK-PK/PP/X/2015 dated October 27, 2015.

These Corporate Regulations governs the rights and obligations of the Institution and employees of Indonesia Eximbank. Following the registration of these Corporate Regulations, Indonesia Eximbank has fulfilled the prevailing manpower rules and regulations applicable in the Republic of Indonesia and expects to foster healthy and harmonious industrial relations between the Institution and its employees.

Turnover Pegawai

- Tingkat *turnover* pegawai Indonesia Eximbank sepanjang tahun 2015 adalah sebesar 2,84%, berada dibawah rata-rata *turnover* pada sektor industri keuangan dari hasil Survei Gaji 2015 yang dilakukan oleh *Mercer Talent Consulting & Information Solution* sebesar 16%. Hal tersebut mencerminkan tingkat loyalitas pegawai yang tinggi kepada Lembaga.

Employee Turnover

- Indonesia Eximbank's employee turnover rate in 2015 amounts to 2.84%, which is below the average turnover rate of 16% in the financial industry based on the results of the 2015 Salary Survey carried out by Mercer Talent Consulting & Information Solution. This reflects a high level of employee loyalty towards the Institution.

Teknologi dan Sistem Informasi

Technology and Information System

Sebagai Lembaga yang mengemban mandat mendorong peningkatan ekspor nasional, Indonesia Eximbank membutuhkan suatu teknologi informasi yang handal. Indonesia Eximbank senantiasa mengedepankan peran strategis dari manajemen sistem informasi untuk dapat memberikan manfaat secara maksimal terhadap pencapaian sasaran dalam perencanaan korporasi. Hal ini dilakukan melalui penguatan bisnis proses yang efisien dan didukung platform teknologi informasi yang kuat.

Roadmap dan Tata Kelola Teknologi Sistem Informasi

Tata kelola teknologi dan sistem informasi diperlukan untuk menjamin pemanfaatan teknologi informasi. Indonesia Eximbank memiliki *Information Technology* (IT) *framework* sebagai landasan pengembangan dan pelaksanaan tata kelola teknologi dan sistem informasi. Penyempurnaan tata kelola dilakukan secara kontinu dengan tujuan sebagai tindakan *preventive* agar pengembangan dan pemanfaatan penggunaan IT lebih efektif dan efisien. Aspek tata kelola pengembangan Teknologi dan Sistem Informasi meliputi i) Perencanaan teknologi, ii) Proses pengadaan teknologi, iii) Penerapan teknologi, iv) Perkembangan dan *life cycle* teknologi dan v) Keamanan teknologi.

Strategi IT

Searah dengan pengembangan bisnis dan operasional sebagaimana tertuang dalam Rencana Jangka Panjang Tahap II Tahun 2015 – 2019, Indonesia Eximbank telah menyusun dan menetapkan Perencanaan Strategis Teknologi Informasi/*Information Technology Strategic Planning* (ITSP). Penerapan strategi IT yang tepat dibutuhkan untuk mendukung pencapaian visi, misi dan sasaran Lembaga.

As an Institution that is mandated to promote national export growth, Indonesia Eximbank requires reliable information technology. Indonesia Eximbank constantly prioritize management information system's strategic role in providing maximum benefits to achieve the objectives prescribed in the corporate planning by strengthening an efficient business process backed by a solid information technology platform.

Roadmap and Information Technology Systems Governance

Technology and information systems governance is needed to ensure information technology utilization. Indonesia Eximbank has an Information Technology (IT) framework as the basis for the development and implementation of technology and information systems governance. Governance is constantly improved as a preventive measure to ensure effective and efficient IT development and utilization. Technology and Information Systems development governance aspects includes i) Technology planning, ii) Technology procurement process, iii) Technology application, iv) Technology development and lifecycle and v) Technology security.

IT Strategy

In line with business and operations development, as set out in Phase II of the 2015 – 2019 Long Term Plan, Indonesia Eximbank has set up an Information Technology Strategic Planning (ITSP). The implementation of IT strategy is needed to aim the Institution's vision, mission and goals.

Adapun sasaran-sasaran yang terangkum dalam ITSP adalah sebagai berikut:

1. Tercapainya peningkatan proses bisnis melalui penggunaan teknologi dan penyediaan sistem aplikasi yang baik, dengan menyediakan sistem yang mampu mendukung proses bisnis dan kegiatan operasional secara efektif dan efisien;
2. Tersedianya informasi yang terintegrasi secara tepat waktu dan tepat sasaran melalui peningkatan manajemen data yang tersentralisasi;
3. Terbentuknya infrastruktur IT yang mampu mendukung kebutuhan lembaga melalui peningkatan reabilitas kinerja dan kapasitas perangkat infrastruktur serta peningkatan keamanan perangkat dan data;
4. Tercapainya peningkatan efisiensi dan efektifitas manajemen teknologi informasi melalui penyediaan layanan yang optimal dan komunikasi yang baik dengan user, pengembangan organisasi dan SDM IT yang profesional serta penerapan manajemen investasi maupun pengadaan IT.

The targets specified within the ITSP are as follows:

1. The achievement of improved business processes through the use of technology and the provision of a good application system, by providing a system that is able to effectively and efficiently support business processes and operational activities;
2. The availability of integrated information in a timely and targeted manner through improved centralized data management;
3. Establishment of an IT infrastructure that is capable of supporting the needs of the institution through improved performance reliability and capacity of infrastructure devices as well as improved device and data security;
4. Efficiency and effectiveness of information technology management will be attained through excellent services and good communication with user, development of a professional IT organization and HR as well as the implementation of an IT investment management and procurement.

Sejalan dengan tema tahun 2015 yaitu "Sentralisasi Data", beberapa hal yang telah dilakukan Indonesia Eximbank, sebagai berikut:

Pengembangan Infrastruktur

1. **Infrastruktur Jaringan**
   Peningkatan pelayanan jaringan komunikasi data antara kantor pusat dan jaringan kantor lainnya, telah dilakukan instalasi perangkat *Wide Area Network* (WAN) *Firewall* baru yang bertujuan meningkatkan tingkat keamanan dan ketersediaan koneksi data secara maksimal;
2. **Peningkatan Performa *Server Corebanking & Virtual Server Infrastructure***
   Sebagai upaya untuk meningkatkan layanan operasional lembaga dilakukan *upgrade server corebanking* dan *virtual infrastructure* yang meliputi peningkatan kapasitas dan *performance* sesuai dengan kebutuhan operasional Lembaga;
3. **Implementasi *Desktop Management System***
   Implementasi *Desktop Management System* dilakukan bertujuan untuk meningkatkan pelayanan dan penanganan *helpdesk* serta *management* atas seluruh perangkat *desktop* yang digunakan oleh *user*. Hal ini sebagai bentuk dalam peningkatan *service excelence* bagi seluruh pegawai;
4. **Penyempurnaan *Video Conference***
   Sebagai salah satu bentuk dukungan IT terhadap kegiatan operasional lembaga, telah dilakukan peningkatan infrastruktur *video conference* berupa penambahan perangkat MCU dan peningkatan spesifikasi dari *video camera*. Hal ini bertujuan membantu dan mempercepat koordinasi antar jaringan kantor melalui *tele conference*;
5. **Peningkatan Mitigasi *Data Loss***
   Mitigasi atas kehilangan data dikarenakan ganguan teknis pada data center dilakukan melalui peningkatan proses *Disaster Recovery* dengan sinkronisasi data secara *real time* menggunakan *data guard*;
6. **Pembangunan *Data Center* yang Terstandarisasi di Kantor Wilayah**
   Untuk mengurangi risiko *downtime system* di seluruh kantor wilayah, dibangun ruang *Data Center* yang terstandarisasi antara lain instalasi *cabling system* baik *power* maupun data, peningkatan sistem pendinginan dan *monitoring* atas perangkat pada ruang *data center*;

In line with the 2015 theme of "Data Centralization", Indonesia Eximbank has carried out the following:

Infrastructure Development

1. **Network Infrastructure**
   Improved data communications network services between the head office and branch offices, the installation of a new Wide Area Network (WAN) firewall device that seeks to enhance the level of security and provide maximized data connections;
2. **Improved Performance Corebanking Server & Virtual Server Infrastructure**
   To improve the Institution's operational services, the corebanking server and virtual infrastructure were upgraded that includes improved capacity and performance in accordance with the Institution's operational needs;
3. **Implementation of a Desktop Management System**
   The Desktop Management System is needed to improve helpdesk as well as management services and handling of all desktop devices utilized by the user and is part of efforts to improve services for all employees;
4. **Video Conference Improvements**
   As a form of IT support towards the Institution's operational activities, the video conference infrastructure was improved through additional MCU devices and specifications from the video camera. This is meant to support and accelerate coordination between the network of offices through teleconference;
5. **Improved Data Loss Mitigation**
   Mitigation of data loss due to technical disruptions at the data center was carried out by improving the Disaster Recovery process by synchronizing data in real time by using data guard;
6. **Development of a Standardized Data Center at the Regional Office**
   To reduce downtime system risk throughout regional offices, a standardized Data Center was built which includes cabling system installations, power data, improved cooling system and monitoring of devices at the data center;

7. **Pembangunan Infrastuktur IT di Kantor Pemasaran**
   Sejalan dengan penambahan jaringan Kantor Pemasaran di Balikpapan, telah dilakukan instalasi infrastruktur *DataCenter* dan jalur komunikasi dari Kantor Pemasaran ke Kantor Pusat.

Pengembangan Aplikasi

1. **Pembangunan *Core System* Asuransi**
   Seiring dengan pengembangan bisnis asuransi Indonesia Eximbank, telah dilakukan implementasi *Core System* Asuransi yang bertujuan untuk meningkatkan pelayanan dan mempercepat proses bisnis kepada *custome;*
2. **Implementasi *Datawarehouse System* (*Quick Win* Fase 1)**
   Merespon kebutuhan user dan management akan sistem yang dapat mengakomodir pengumpulan data yang terintegrasi dan terpusat telah dilakukan implementasi *Datawarehouse System* (*Quick Win Fase* 1) berupa otomatisasi pelaporan;
3. **Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Audit (SIMA)**
   Guna mendukung kebutuhan proses internal ausit secara tematik, Indonesia Eximbank melakukan pengembangan SIMA secara berkelanjutan;
4. **Pembangunan Document Management System**
   Pengelolaan administrasi atas seluruh dokumen Lembaga telah dilakukan digitalisasi (*Document Imaging*) dengan mengunakan *Document Management System* yang terintegrasi. Hal ini bertujuan memudahkan pengadministrasian dokumen secara lebih cepat dan efisien;
5. **SMS *Gateway System***
   Guna peningkatan pelayanan informasi kepada nasabah Indonesia Eximbank, telah diimplementasikan media informasi SMS berupa *Fund Transfer Notification* dengan SMS *Gateway System*.

7. **IT Infrastructure Development at the Marketing Office**
   In line with the establishment of Balikpapan Representative Office, Indonesia Eximbank has set up the DataCenter infrastructure and communication network infrastructure betwen the Representative office and Head Office.

Application Development

1. **Development of an Insurance Core System**
   In line with the development of Indonesia Eximbank's insurance business, an Insurance Core System was carried out to improve services and accelerate business processes to the customer;
2. **Implementation of the Datawarehouse System (Quick Win Phase 1)**
   In response to user and management needs, Indonesia Eximbank has implemented as an integrated and centralized system that accommodates data collection using data warehouse system (Quick Win Phase 1);
3. **Development of an Audit Management Information System (SIMA)**
   Indonesia Eximbank sustainably develops SIMA to support the thematic requirements of internal audit processes;
4. **Development of a Document Management System**
   The integrated Document Management System digitizes (Document Imaging) all of the Institution's documents. This seeks to facilitate the administration of documents faster and efficiently;
5. **SMS Gateway System**
   SMS information medium was implemented in the form of Fund Transfer Notification through an SMS Gateway System to improve information services to Indonesia Eximbank's customers.

Organisasi Teknologi Sistem Informasi

Organisasi IT diatur dalam Peraturan Direktur Eksekutif Nomor No. 0020/PDE/09/2015, Divisi Teknologi Sistem Informasi (TSI) dipimpin oleh Kepala Divisi dan berada dibawah supervisi Direktur Pelaksana III.

Total SDM Divisi TSI pada tahun 2015 adalah 14 orang yang beralokasi di Kantor Pusat Jakarta. Jumlah tersebut telah mencakup seluruh kegiatan yang dilakukan untuk mendukung operasional dan bisnis lembaga.

Pengembangan SDM

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi, semakin tinggi pula tuntutan kualitas akan SDM yang mampu mendukung operasional bisnis Lembaga. Dengan demikian, Indonesia Eximbank melakukan pengembangan SDM TSI melalui program pelatihan dan sertifikasi sesuai dengan training program Divisi TSI.

Rencana Pengembangan Teknologi Informasi

Sesuai tahapan ITSP periode 2015 - 2019 rencana pengembangan IT diprioritaskan untuk melakukan pengembangan aplikasi dan infrastruktur pendukung bisnis, berupa *Business Intelligence, Electronic Commerce (Customer Channel Application, Trade Processing Center* dan *Insurance Processing* Center), *Document Workflow*, *Upgrade Email System*, *Upgrade File Sharing System*, UKM *Application Support*, *Enhancement* CIS (*Customer Information System*), dan *Export Information System Portal*.

Information System Technology Organization

The IT organization is regulated in the Chief Executive Officer's Regulation Number No. 0020/EDP/09/2015, the Information System Technology Division (TSI) is headed by the Division Head and is under the supervision of the Chief Executive Officer III.

The total manpower within the TSI Division in 2015 comprises of 14 people that are assigned to the Head Office in Jakarta. This amount covers all activities carried out to support the Institution's operations and business.

Human Resource Development

In line with advancements in IT, demand for quality human resource that are capable of supporting the Institution's business operations has also increased. Therefor, Indonesia Eximbank continues to improve TSI's human resource quality by developing competencies through training and certification programs based on TSI Division's training program.

Information Technology Development Plan

In accordance with the ITSP phase for the 2015 - 2019 period, IT development is focused on developing businesses support applications and infrastructure, such as Business Intelligence, Electronic Commerce (Customer Channel Application, Trade Processing Center and Insurance Processing Center), Document Workflow, Upgrade Email System, Upgrade File Sharing System, SME Application Support, Enhancement CIS (Customer Information system), and the Export Information System Portal.

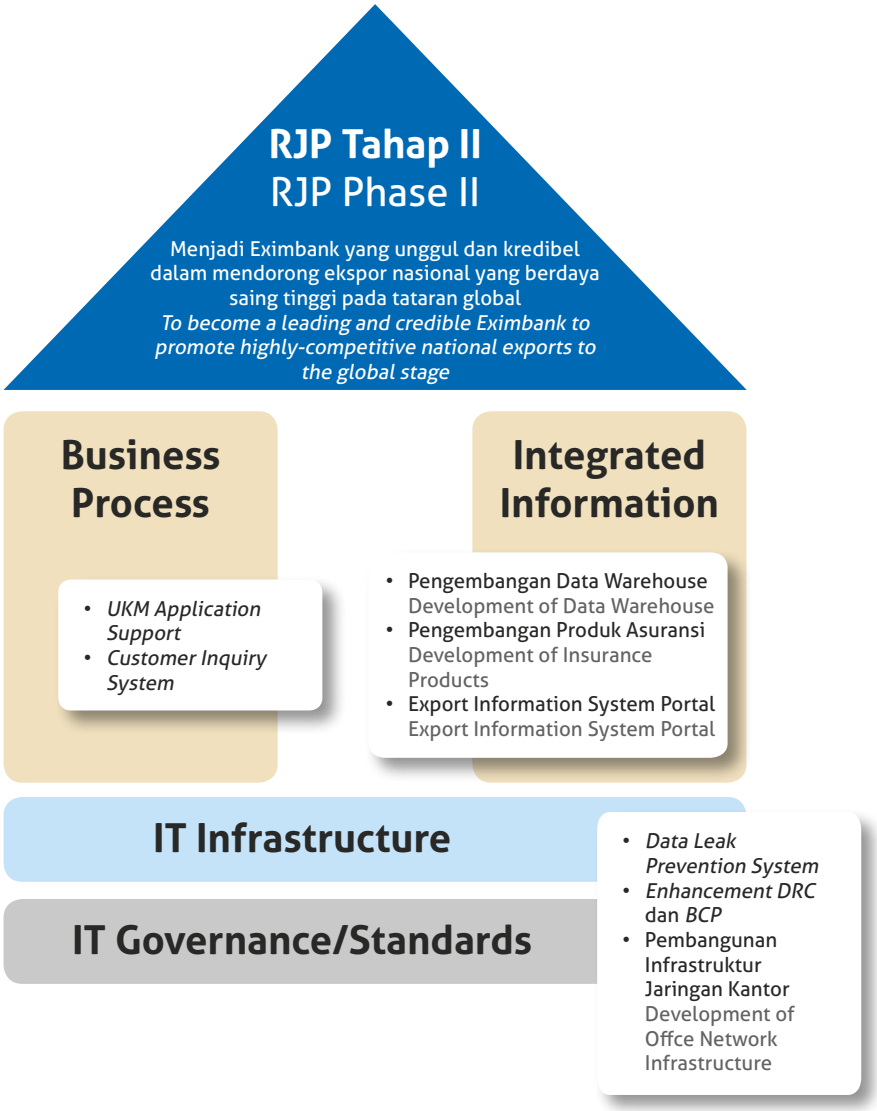

Pada tahun 2016, Indonesia Eximbank mengalokasikan anggaran belanja modal untuk pengembangan TI sebesar Rp50 miliar.

In 2016, Indonesia Eximbank will allocate a capital expenditure budget for IT development amounting to Rp50 billion.

TATA KELOLA LEMBAGA

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

179 **Tujuan Penerapan GCG**
Purpose of GCG Application
180 **Prinsip-Prinsip Gcg**
GCG Principles
181 **Kebijakan Gcg**
GCG Policy
181 **Komitmen Penerapan Gcg**
The Commitment of GCG Implementation
188 **Struktur dan Arsitektur Gcg**
GCG Structure and Architecture
190 **Rapat Umum Pemegang Saham (Rapat Pengesahan)**
General Meeting of Shareholders (The Ratification Meeting)
195 **Dewan Direktur**
Board of Directors
204 **Direktur Eksekutif dan Direktur Pelaksana**
Chief Executive Officer and Managing Director
204 **Direktur Eksekutif**
Chief Executive Officer
210 **Direktur Pelaksana**
Managing Director
221 **Kebijakan Remunerasi Dewan Direktur, Direktur Eksekutif dan Direktur Pelaksana**
Remuneration Policy of The Board of Directors, Chief Executive Officer and Managing Director
223 **Komite di Bawah Dewan Direktur**
Committee Under The Board of Directors
223 **Komite Audit**
Audit Committee
228 **Komite Remunerasi dan Nominasi**
Remuneration and Nomination Committee
231 **Komite Pemantau Risiko**
Risk Monitoring Committee
236 **Komite di Bawah Direktur Eksekutif**
Committee Under Chief Executive Officer
236 **Komite Manajemen Risiko**
Risk Management Committee
239 **Komite Pengembangan Produk**
Product Development Committe's
241 **Komite Personalia**
Personnel Committee
244 **Komite Kebijakan Pembiayaan, Penjaminan dan Asuransi**
Financing, Guarantee and Insurance Policies Committee
247 **Komite Alma**
ALMA Committee
249 **Komite Teknologi dan Sistem Informasi**
Technology and Information Systems Committee
250 **Komite Pembiayaan**
Financing Committee
254 **Dewan Pengawas Syariah**
Sharia Supervisory Board
256 **Sekretariat Dewan Direktur**
Secretariat of The Board of Directors
257 **Sistem Pengendalian Internal**
Internal Control System
259 **Laporan Fungsi Kepatuhan/Tata Kelola**
Report on Compliance Function/ Governance
263 **Laporan Internal Audit**
Internal Audit Report
267 **Manajemen Risiko**
Risk Management
291 **Auditor Eksternal**
External Auditor
293 **Sekretaris Lembaga**
Corporate Secretary
300 **Akses Informasi dan Data Perusahaan**
Access to Information and Company Data
307 **Kode Etik dan Budaya Lembaga**
Code of Conduct and Corporate Culture
307 **Penjabaran Kode Etik**
Codes of Conduct
311 **Penjabaran Budaya Lembaga**
Translation of Corporate Culture
312 **Pengadaan Barang dan Jasa**
Procurement of Goods and Services
316 **Perkara Penting Yang Dihadapi**
Important Cases
319 ***Whistleblowing System***
Whistleblowing System
322 **Informasi Penting Lainnya**
Other Important Information

Tata Kelola Lembaga
Good Corporate Governance

Indonesia Eximbank berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip GCG pada setiap putusan strategis maupun setiap kegiatan usaha Lembaga

Indonesia Eximbank is committed to implementing the GCG principles in every strategic decisions

Sesuai dengan UU Nomor 2/2009, Indonesia Eximbank wajib menerapkan prinsip tata kelola yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*), prinsip manajemen risiko dan prinsip mengenal nasabah. Hal ini menjadi penting guna membangun citra dan menjaga kepercayaan investor maupun pemangku kepentingan.

Indonesia Eximbank berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG pada setiap putusan strategis maupun setiap kegiatan usaha Lembaga sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 141/PMK.010/2009 tentang Prinsip Tata Kelola Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia. Penerapan prinsip-prinsip GCG yang meliputi keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian dan kewajaran menjadi acuan dalam menyusun kebijakan, sistem dan prosedur hingga budaya Lembaga.

Sesuai dengan ketentuan PMK, Indonesia Eximbank menerapkan GCG pada seluruh tingkatan atau

In accordance with Act No. 2/2009, Indonesia Eximbank required implementing the principles of Good Corporate Governance/GCG, risk management and Know Your Customer/KYC. Those important aspects are needed to build the image and maintain the investor and stakeholder's trust.

Indonesia Eximbank is committed to implementing the GCG principles in every strategic decision and business activity as stipulated by the Minister of Finance Regulation No. 141/PMK.010/2009 regarding governance principles of Indonesia Eximbank. The implementation of the GCG principles that include transparency, accountability, responsibility, independence and fairness become a reference in formulating policies, systems and procedures, as well as the culture of the Company.

In accordance with the PMK provisions, Indonesia Eximbank applied GCG at all levels of the organization

jenjang organisasi dan di setiap kegiatan usaha. Dengan demikian, akuntabilitas dan kewajaran dari suatu proses keputusan akan selalu terjaga. Hal ini bertujuan untuk menjaga keberlangsungan bisnis, pencapaian tujuan, visi dan misi serta yang utama adalah pelaksanaan mandat yang diemban.

Self assessment atas pelaksanaan prinsip-prinsip GCG yang telah dilakukan secara berkala, menunjukan konsistensi Indonesia Eximbank dalam melakukan evaluasi terhadap penerapan aspek GCG disetiap kegiatan usahanya. Hasil evaluasi ini akan dijadikan landasan penyusunan langkah-langkah perbaikan guna meningkatkan kualitas penerapan GCG.

TUJUAN PENERAPAN GCG

Implementasi GCG dalam setiap aktivitas Indonesia Eximbank menjadi krusial karena bertujuan untuk:

1. Mendorong pengelolaan Lembaga secara profesional, efisien dan efektif;

and in any business activity. Thus, accountability and fairness of a decision process will always be maintained. This matter aims to support the continuity of business, achieving targets, vision and mission, as well as the implementation of the mandate.

Self-assessment on the implementation of GCG principles that have regularly been conducted, indicates the consistency of Indonesia Eximbank in the evaluation of the GCG application in every aspect of their business activities. The results of the assessment will be used as the basis for constructing corrective measures to improve the quality of GCG implementation.

PURPOSE OF GCG APPLICATION

The implementation of GCG in every activities of Indonesia Eximbank is crucial as it aims to:

1. Encourage the management to lead the Institution with a professional, efficient and effective;

2. Mengoptimalkan nilai-nilai budaya Lembaga agar menjadi Eximbank yang unggul, kredibel dan berdaya saing tinggi di tataran global;
3. Meningkatkan kontribusi Lembaga dalam kinerja ekspor dan perekonomian Nasional;
4. Mendorong kesinambungan iklim usaha yang kondusif bagi pertumbuhan ekspor nasional yang berkelanjutan;
5. Mengendalikan dan mengarahkan hubungan yang baik antara Dewan Direktur, Direktur Pelaksana dan seluruh pemangku kepentingan lembaga;
6. Mendukung aktivitas pengendalian internal dan pengembangan Lembaga;
7. Meningkatkan pertanggungjawaban kepada *Stakeholders*;
8. Mengoptimalkan kinerja Lembaga sehingga mampu beroperasi dan tumbuh berkelanjutan.

2. Optimize the value of corporate culture to become an Eximbank that is excellent, credible and highly competitive at the global stage;
3. Increase the contribution of the Institution in the exports performance and the national economic;
4. Encourage the sustainability and conducive business climate for national export growth;
5. Build a good relationship between the Board of Directors, Managing Director and all stakeholders of the institution;
6. Support internal control activities and development of the Institution;
7. Increase accountability to stakeholders;
8. Optimize the performance of the Institution to operate and grow sustainably.

PRINSIP-PRINSIP GCG

Agar tujuan implementasi GCG tercapai, maka prinsip-prinsip GCG yang diterapkan oleh Indonesia Eximbank adalah sebagai berikut:

GCG PRINCIPLES

In order to achieve the purpose of GCG, Indonesia Eximbank implementing the GCG principles as follows:

Keterbukaan
Transparency

- Suatu keadaan penyelenggaraan kegiatan usaha Indonesia Eximbank yang menjamin keterbukaan dalam proses pembuatan keputusan mengenai penyelenggaraan kegiatan usaha Indonesia Eximbank sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan praktik yang berlaku umum;
- A condition of business activities by Indonesia Eximbank that ensures transparency in the decision-making processes related to the business activities of Indonesia Eximbank in accordance with prevailing regulations and common practices.

Akuntabilitas
Accountability

- Suatu keadaan penyelenggaraan kegiatan usaha Indonesia Eximbank yang dapat menjelaskan fungsi dari setiap pihak yang terkait dengan Indonesia Eximbank sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan praktik yang berlaku umum;
- A condition of business activities by Indonesia Eximbank that can describe the function of each party in its relation with Indonesia Eximbank in accordance with prevailing regulations and common practices.

Tanggung jawab
Responsibility

- Suatu keadaan penyelenggaraan kegiatan usaha Indonesia Eximbank yang dapat menegaskan dan menjelaskan peranan dan status dari setiap pihak yang terkait dengan Indonesia Eximbank untuk setiap proses pembuatan dan penerapan kebijakan di Indonesia Eximbank;
- A condition of business activities by Indonesia Eximbank that can describe the role and status of each party in its relation with Indonesia Eximbank in terms of policy formulation and implementation at Indonesia Eximbank.

Kemandirian
Independency

- Suatu keadaan penyelenggaraan kegiatan usaha Indonesia Eximbank dikelola secara profesional yang bebas dari benturan kepentingan dan/atau pengaruh atau tekanan dari setiap pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan praktik yang berlaku umum; dan
- A condition of business activities by Indonesia Eximbank that is managed professionally without conflict of interest and/or influence or pressure from any parties in violation of prevailing regulations and common practices.

Kewajaran
Fairness

- Keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak setiap pihak yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Fair play and equality in the fulfillment of the right of parties based on contractual agreements and prevailing regulations.

KEBIJAKAN GCG

Sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG guna peningkatan kualitas dan implementasi tata kelola yang baik secara berkesinambungan, Indonesia Eximbank telah menyusun dan mengatur tatanan kebijakan, sistem dan prosedur hingga budaya Lembaga. Indonesia Eximbank menerapkan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi dan di setiap kegiatan usaha. Dengan demikian, akuntabilitas dan kewajaran dari suatu proses keputusan akan selalu terjaga. Hal ini bertujuan untuk menjaga keberlangsungan bisnis, pencapaian tujuan, visi dan misi serta pelaksanaan mandat yang diemban.

Kebijakan pokok GCG Indonesia Eximbank meliputi GCG *Code*, Pedoman Perilaku Pegawai, *Business Ethics*, *Board Manual, Whistle-Blowing System* (WBS) *Policy* dan berbagai kebijakan operasional Lembaga. Adapun berbagai kebijakan operasional tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kebutuhan Lembaga yang telah tuangkan dalam bentuk Peraturan Dewan Direktur (PDD) dan Peraturan Direktur Eksekutif (PDE) sebagai acuan bagi seluruh jajaran di organisasi dalam membuat keputusan dan menjalankan proses kegiatan usaha.

GCG POLICY

In line with the implementation of GCG principles to increase the quality of business process, Indonesia Eximbank has been composing and arranging the corporate policies, systems and procedures, as well as the corporate culture. Indonesia Eximbank implementing GCG at all levels of the organization and in every business activity. Thus, accountability and fairness of business process will consistently be maintained. This matter aims to sustain the business continuity, achieving goals, vision and mission, as well as mandate to be conducted.

The particular GCG policies of Indonesia Eximbank include GCG Code, Employee Code of Conduct, Business Ethics, Board Manual, Whistle-Blowing System (WBS) Policy and operational policies. The internal operational policies are in accordance with the legislation in force and the needs of the Institution that has been contained in the form of Regulation of the Board of Directors (PDD) and Regulation of the Chief Executive Officer (PDE) as a reference for all levels in the organization to make decisions and as well as perform business activities.

KOMITMEN PENERAPAN GCG

Di tengah perkembangan ekonomi global dan domestik saat ini, Indonesia Eximbank dituntut melakukan inovasi dan penyesuaian untuk merespon dinamika tersebut guna mencapai target yang sudah ditetapkan. Dengan demikian, Indonesia Eximbank melakukan penyusunan dan penyempurnaan ketentuan, melakukan internalisasi dan sosialisasi serta *self assessment* sebagai bentuk komitmen penerapan GCG.

Penyusunan dan Penyempurnaan Ketentuan

Penyusunan maupun penyempurnaan kebijakan, sistem dan prosedur serta pengembangan organisasi dalam menunjang kegiatan usaha Indonesia Eximbank yang berlandaskan prinsip-prinsip GCG terus dilakukan. Selama tahun 2015, sejumlah Peraturan Direktur Eksekutif telah ditetapkan yaitu sebagai berikut:

THE COMMITMENT OF GCG IMPLEMENTATION

In current global and domestic economic developments, Indonesia Eximbank requires the innovation and adjustment to respond to these dynamics in order to achieve the established targets. Thus, Indonesia Eximbank committed to implement GCG principles by formulation and improving policies, internalization and socialization, as well as conducting self assessment.

Formulation and Improvement of Policy

Formulation and improvement of policies, systems and procedures, as well as organizational development in supporting business activities of Indonesia Eximbank that are based on the principles of GCG continues to be implemented. During 2015, a number of regulations (PDE) have been conducted as follows:

No.	Keterangan Description	Bulan Month
1	Penerbitan PDE tentang Kertas Berpengaman (*Security Paper*) Issuance of PDE on Security Paper	Januari January
2	Penerbitan PDE tentang Perubahan Manual Produk Jaminan Indonesia Eximbank Kepabeanan Issuance of PDE on Change of Manual for Indonesia Eximbank Customs Guarantee	Februari February
3	Penerbitan PDE tentang Perhitungan Cadangan Klaim Atas Aktivitas Penjaminan dan Asuransi Indonesia Eximbank Issuance of PDE on Calculation of Claim Allowance on Indonesia Eximbank's Guarantee and Insurance Activities	Februari February
4	Penerbitan PDE tentang Komite Pembiayaan Issuance of PDE on Committee of Financing	Maret March
5	Penerbitan SOP tentang Jaminan Kepabeanan Issuance of SOP on Customs Guarantee	Maret March
6	Penerbitan KDE tentang Rasio Klaim Asuransi Indonesia Eximbank Issuance of KDE on Ratio of Indonesia Eximbank Claim Insurance	April April
7	Penerbitan PDE tentang Manual Operasional Global Line Issuance of PDE on Manual for Global Line Operational	April April
8	Penerbitan PDE tentang SOP Operasional Global Line Issuance of PDE on SOP for Global Line Operational	April April
9	Penerbitan PDE tentang Manual Klasifikasi Biaya Umum, Biaya Administrasi, dan Biaya Tenaga Kerja Issuance of PDE on Manual for General Cost Classification, Administrative costs, and Labor Costs	April April
10	Penerbitan PDE tentang Komponen Perhitungan Cadangan Kerugian Pengurangan Nilai Secara Kolektif Issuance of PDE on Components for the Calculation of Collective Allowance for Impairment Losses	Juni June
11	Penerbitan KDE tentang Tim Penyempurnaan PDD dan PDE Issuance of KDE on PDD and PDE Refinement Team	Agustus August
12	Penerbitan PDE tentang Manual Operasional Kegiatan Reasuransi Penjaminan dan Asuransi Issuance of PDE on Manual for the Operational of Reinsurance Guarantee and Insurance Activities	Agustus August
13	Penerbitan PDE tentang SOP Kegiatan Reasuransi Penjaminan dan Asuransi Issuance of PDE on SOP for Reinsurance Guarantee and Insurance Activities	Oktober October
14	Penerbitan PDE tentang Manual Operasional Jaringan Kantor Indonesia Eximbank Issuance of PDE on Manual for the Operational of Indonesia Eximbank Networks	Oktober October
15	Penerbitan PDE tentang Manual Operasional Partisipasi Risiko (*Risk Participation*) Indonesia Eximbank Issuance of PDE on Manual for the Operational of Risk Participation of Indonesia Eximbank	Oktober October
16	Penerbitan PDE tentang Manual Produk *Property All Risk*/Industrial *All Risk* Issuance of PDE on Product Manual for Property All Risk/Industrial All Risk	Oktober October
17	Penerbitan PDE tentang SOP *Property All Risk/Industrial All Risk* Issuance of PDE on Product Manual for Property All Risk/Industrial All Risk	November November
18	Penerbitan PDE tentang Kebijakan atas Pelaksanaan Penugasan Khusus kepada Indonesia Eximbank Issuance of PDE on the Policy of Special Assignment for Indonesia Eximbank	November November
19	Penerbitan PDE tentang Manual Produk Penugasan Khusus Indonesia Eximbank Issuance of PDE on Product Manual for Special Assignment for Indonesia Eximbank	Desember December
20	Penerbitan PDE tentang Komite Pembiayaan Penugasan Khusus Ekspor Indonesia Eximbank Issuance of PDE on the Financing Committee for Special Assignment of Export Indonesia Eximbank	Desember December
21	Penerbitan PDE tentang Komponen Perhitungan Cadangan Kerugian Pengurangan Nilai Secara Kolektif Issuance of PDE on Component for the Calculation of Allowance for Collective Impairment Losses	Desember December
22	Penerbitan PDE tentang Perhitungan Cadangan Klaim Atas Aktivitas Penjaminan dan Asuransi Indonesia Eximbank Issuance of PDE on Calculation for the Allowance of Claim on Indonesia Eximbank Activities of Guarantee and Insurance	Desember December
23	Penerbitan PDE tentang Manual Produk Penjaminan Kredit bagi Bank dan Lembaga Keuangan Indonesia Eximbank Issuance of PDE on Product Manual for Indonesia Eximbank Loan Guarantee for Bank and Financial Institution	Desember December

Internalisasi dan Sosialisasi

Indonesia Eximbank senantiasa melaksanakan proses internalisasi dan kegiatan sosialisasi. Proses internalisasi dilakukan melalui pemberlakuan *rewards & punishment*, pengawasan dan evaluasi. Pada akhirnya, dengan keterlibatan seluruh pegawai dan jajaran manajemen, prinsip-prinsip GCG Indonesia Eximbank dapat diterapkan. Selain itu, kegiatan sosialisasi juga menjadi penting agar seluruh pegawai mengetahui dan menerapkan tata kelola yang baik dalam proses pengambilan keputusan maupun menjalankan kegiatan usaha lembaga.

Internalization and Socialization

Indonesia Eximbank consists to conduct internalization's program through reward and punishment, monitoring and evaluation in internal business process. More over, socialization become necessary to escalate the awareness of employees regarding GCG. Furthermore, the all employee and management will implement GCG principles in the decision making process as well as daily business activity.

Self Assessment

Sebagaimana tertuang pada Peraturan Menteri Keuangan No. 141/PMK.010/2009 tentang Prinsip Tata Kelola pasal 52 dan 53, Indonesia Eximbank melaksanakan *self assessment* atas pelaksanaan prinsp-prinsip GCG yang telah dilakukan secara berkala. *Self assessment* Indonesia Eximbank merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola yang baik.

Self Assessment

As stated in the Regulation of the Minister of Finance No. 141/PMK.010/2009 On Governing Principles chapters 52 and 53, Indonesia Eximbank conducted a self-assessment on the GCG principles implementation, which was done periodically. Indonesia Eximbank self-assessment is an integral part of the report on the implementation principles of good governance.

Pelaksanaan *self assessment* dilakukan secara menyeluruh dan terstruktur dengan indikator-indikator penilaian.

The implementation of self-assessment is done thoroughly and appropriately structured with assessment indicators.

Summary Perhitungan Nilai Komposit Penilaian Pelaksanaan Prinsip-Prinsip Tata Kelola yang Baik Indonesia Eximbank Periode Desember 2015
Summary Calculation of Composite Score on the Assessment on Indonesia Eximbank Implementation of the Principles of GCG Period of December 2015

No.	Faktor Penilaian Assessment Factor	Bobot Weight (%)	Peringkat Rank	Nilai Score	Keterangan Description
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3) x (4)	
1	Pelaksanaan Tugas Dan Tanggung Jawab Dewan Direktur The Implementation of Duties and Responsibility of the Board of Directors	10,0%	1,00	0,100	Seluruh Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Direktur telah terlaksana dengan baik dan telah sesuai dengan PMK No. 141/PMK.010/2009 tentang Prinsip Tata Kelola Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, Pasal 4 - 13 All of the Duties and Responsibility of the Board of Directors are well implemented and in accordance with PMK No. 141/PMK.010/2009 on Governance Principles of Indonesia Eximbank, Article 4 - 13
2	Pelaksanaan Tugas Dan Tanggung Jawab Direktur Eksekutif dan Direktur Pelaksana The Implementation of Duties and Responsibility of Chief Executive Officer and Managing Directors	20,0%	1,00	0,200	Seluruh Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Eksekutif dan Direktur Pelaksana telah sesui dengan PMK No. 141/PMK.010/2009 tentang Prinsip Tata Kelola Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, Pasal 18-30 All of the Duties and Responsibility of the Board of Directors are well implemented and in accordance with PMK No. 141/PMK.010/2009 on Governance Principles of Indonesia Eximbank, Article 4 - 13

No.	Faktor Penilaian Assessment Factor	Bobot Weight (%)	Peringkat Rank	Nilai Score	Keterangan Description
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3) x (4)	
3	Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite Completeness and the Implementation of Duties of the Committee	10,0%	1,17	0,117	Seluruh Tugas dan Tanggung Jawab Komite telah terlaksana dengan baik dan telah sesuai dengan PMK No. 141/PMK.010/2009 tentang PrinsipTata Kelola Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, Pasal 31-38 All of the Duties and Responsibility of the Committee are well implemented and in accordance with PMK No. 141/PMK.010/2009 on Governance Principles of Indonesia Eximbank, Article 31-38
4	Penanganan Benturan Kepentingan Handling of Conflict of Interest	10,0%	1,00	0,100	Penanganan Benturan Kepentingan di Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Persero) telah berjalan dengan baik sesuai dengan PMK No. 141/PMK.010/2009 tentang Prinsip Tata Kelola Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, Pasal 49. Handling of Conflict of Interest in Indonesia Eximbank telah are well implemented and in accordance with PMK No. 141/PMK.010/2009 on Governance Principles of Indonesia Eximbank, Article 49.
5	Penerapan Fungsi Kepatuhan The Implementation of Compliance Functions	5,0%	2,00	0,100	Seluruh Tugas dan Tanggung Jawab serta Penerapan Fungsi Kepatuhan telah terlaksana dengan baik dan telah sesuai dengan PMK No. 141/PMK.010/2009 tentang Prinsip Tata Kelola Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, Pasal 39-42 All of the Duties and Responsibility as well as the Implementation of Compliance Function are well implemented and in accordance with PMK No. 141/PMK.010/2009 on Governance Principles of Indonesia Eximbank, Article 39-42
6	Penerapan Fungsi Audit Intern The Implementation of Internal Audit Function	7,50%	2,00	0,150	Seluruh Tugas dan Tanggung Jawab serta Penerapan Fungsi Kepatuhan telah terlaksana dengan baik dan telah sesuai dengan PMK No. 141/PMK.010/2009 tentang Prinsip Tata Kelola Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, Pasal 39-42 All of the Duties and Responsibility as well as the Implementation of Compliance Function are well implemented and in accordance with PMK No. 141/PMK.010/2009 on Governance Principles of Indonesia Eximbank, Article 39-42
7	Penerapan Fungsi Audit Ekstern The Implementation of External Audit Function	7,50%	1,00	0,075	Seluruh Tugas dan Tanggung Jawab serta Penerapan Fungsi Kepatuhan telah terlaksana dengan baik dan telah sesuai dengan PMK No. 141/PMK.010/2009 tentang Prinsip Tata Kelola Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, Pasal 39-42 All of the Duties and Responsibility as well as the Implementation of Compliance Function are well implemented and in accordance with PMK No. 141/PMK.010/2009 on Governance Principles of Indonesia Eximbank, Article 39-42
8	Penerapan Manajemen Risiko termasuk sistem pengendalian intern The Implementation of Risk Management including Internal Control System	7,50%	1,00	0,075	Penerapan Manajemen Risiko serta Sistem Pengendalian Intern telah berjalan dengan baik serta telah memiliki kebijakan penetapan limit, prosedur laporan dan sistem manajemen dilakukan secara efektif, sesuai dengan PMK No. 142/PMK,010/2009 tentang Manajemen Risiko Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia. Risk Management as well as Internal Control System are well implemented and has established the policy for setting the limit, procedure for reporting and management system carried out Effectively, in accordance with PMK No. 142/PMK,010/2009 on Risk Management of Indonesia Eximbank.

No.	Faktor Penilaian Assessment Factor	Bobot Weight (%)	Peringkat Rank	Nilai Score	Keterangan Description
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(3) x (4)	
9	Pengadaan Barang dan Jasa Procurement of Goods and Services	7,50%	1,00	0,075	Proses Pengadaan Barang dan Jasa telah sesuai dengan Kebijakan Pengadaan Barang/ Jasa (Peraturan Dewan Direktur Nomor 0002/ PDD/03/2013) dan Manual Operasional Pengadaan Barang/Jasa (Peraturan Direktur Eksekutif Nomor 0016/PDE/04/2013) yang telah disempurnakan secara berkala sesuai PMK No. 141/PMK.010/2009 tentang Prinsip Tata Kelola Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, Pasal 44. Procurement of Goods and Services process is in accordance with the Policy on Procurement of Goods/Services (Board of Directors Regulation No. 0002/PDD/03/2013) and Operational Manual for Procurement of Goods and Services (Chief Executive Officer Regulation No. 0016/ PDE/04/2013) which has been amended periodically in accordance with PMK No. 141/ PMK.010/2009 on Governance Principles of Indonesia Eximbank, Article 44.
10	Transparansi Kondisi Keuangan Dan Non Keuangan, laporan pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola yang baik, dan pelaporan internal Transparency of Financial and non financial condition, reporting the Implementation of Good Corporate Governance Principles and Internal Reporting	10,0%	2,00	0,200	Transparansi Kondisi Keuangan dan non Keuangan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, Laporan Pelaksanaan Prinsip-prinsip Tata Kelola Yang Baik, dan Pelaporan Internal telah terlaksana dengan baik sesuai dengan PMK No. 141/PMK.10/2009 tentang Prinsip Tata Kelola, Pasal 46-47 Transparency of Financial and non financial condition of Indonesia Eximbank, Report on the Implementation of Good Corporate Governance Principles and Internal Reporting are well implemented in accordance with PMK No. 141/ PMK.10/2009 on Governance Principles, Article 46-47
11	RJP dan RKAT RJP and RKAT	5,00%	1,00	0,050	Penyusunan Rencana Jangka Panjang (RJP) serta Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) 2015 telah selesai disusun dan sudah disetujui pada Rapat Pengesahan RKAT pada tanggal 30 Desember 2014 (Ref PMK No. 222/PMK,06/2009 tentang Perubahan atas Peraturan PMK No. 139/ PMK.06/2009 tentang Tata Cara Penyusunan, Penyampaian, Dan Pengubahan RJP serta RKAT Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia) Preparation of RJP and RKAT 2015 has been accomplished and approved during the meeting of RKAT Endorcement on 30 December 2014 (Ref PMK No. 222/PMK,06/2009 on Change of PMK No. 139/PMK.06/2009 on Procedure of Preparation, Submission, and Amendment of RJP and RKAT of Indonesia Eximbank)
Nilai Komposit Composite score		100,00%		1,242	Seluruh aspek-aspek telah memenuhi ketentuan yang berlaku, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia telah menjalankan Tata Kelola yang baik, dengan klasifikasi predikat adalah: Sangat Baik All of the aspects has met the prevailing provision, Indonesia Eximbank has performed GCG with classification of predicate: Very Excellent

Nilai Komposit Composite score	Predikat Komposit Composite Predicate
Nilai Komposit < 1.5 I Composite score < 1.5	Sangat Baik I Very Excellent
1.5 ≤ Nilai komposit < 2.5 I 1.5 ≤ Composite score < 2.5	Baik I Excellent
2.5 ≤ Nilai Komposit < 3.5 I 2.5 ≤ Composite score < 3.5	Cukup Baik I Fair
3.5 ≤ Nilai Komposit < 4.5 I 3.5 ≤ Composite score < 4.5	Kurang Baik I Poor
4.5 ≤ Nilai Komposit < 5 I 4.5 ≤ Composite score < 5	Tidak Baik I Very Poor

Menteri Keuangan dapat melakukan penilaian atau evaluasi terhadap hasil *self assessment* kepada Indonesia Eximbank, untuk selanjutnya meminta Indonesia Eximbank untuk menyampaikan *action plan* yang memuat langkah-langkah perbaikan yang wajib dilaksanakan dengan target waktu tertentu.

The Minister of Finance may assess or evaluate the results of the self-assessment to Indonesia Eximbank, henceforth requested Indonesia Eximbank to submit an action plan containing the corrective measures that must be implemented by a particular target date.

Hasil *self assessment* pelaksanaan GCG Indonesia Eximbank selama tahun 2015 mendapatkan penilaian peringkat sangat baik yang mencerminkan Lembaga telah melakukan penerapan *Good Corporate Governance* yang baik. Menteri Keuangan telah memberikan penilaian dan evaluasi atas self assessment tersebut yaitu 1,242.

The self-assessment results of Indonesia Eximbank GCG implementation throughout 2015 received an excellent rating assessment that reflects the quality implementation of Good Corporate Governance by the Institution. The Minister of Finance has given 1.242 points on the assessment and evaluation of the self-assessment.

Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)

Dalam rangka menciptakan iklim bisnis yang bersih dan mencegah terjadinya praktek korupsi, kolusi, dan nepotisme yang merupakan bagian dari implementasi GCG, Indonesia Eximbank telah melaksanakan ketentuan mengenai kewajiban Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) berdasarkan pada Keputusan Kepala Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Nomor: KEP.07/KPK/02/2005 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pemeriksaan dan Pengumuman Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara. Pelaksanaan ini bertujuan untuk menjaga reputasi Lembaga sebagai Lembaga Keuangan milik Pemerintah yang bertindak dengan integritas dan mendasarkan setiap keputusannya kepada Undang-undang dan peraturan yang berlaku.

Management of Wealth Report of State Official (LHKPN)

In order to create a business climate that is clean and prevent corruption, collusion, and nepotism, which is part of the GCG implementation, Indonesia Eximbank has implemented the provisions regarding the obligation of Wealth Report of State Official (LHKPN) based on the Decree of the Head of the Corruption Eradication Commission (KPK) No: KEP.07/KPK/02/2005 on Procedures for the Registration, Inspection and Announcements of State Officials Wealth Report. This implementation aims to maintain the Institution's reputation as a financial institution owned by the Government acting with integrity and basing every decision on the laws and regulations.

Ketentuan kewajiban LHKPN diatur dalam ketentutan khusus yang dituangkan dalam Peraturan Dewan Direktur No. 0001/PDD/02/2011 tentang Kewajiban Pelaporan LHKPN bagi pejabat Indonesia Eximbank dan telah ditetapkan pada tanggal 9 Februari 2011.

The LHKPN obligations regulated in the special provisions established by the Board of Directors Regulations No. 0001/PDD/02/2011 concerning LHKPN Reporting Obligation for Indonesia Eximbank officials and have been established on February 9, 2011.

Penetapan pejabat Indonesia Eximbank yang wajib menyampaikan LHKPN sebagaimana tertuang dalam PDD, yaitu Dewan Direktur, Direktur Eksekutif, Direktur Pelaksana, Kepala Divisi dan Pejabat setingkat Kepala Divisi serta Pejabat lainnya yang ditentukan oleh Lembaga.

The confirmation of Indonesia Eximbank officials is obliged to submit LHKPN as stated in the PDD, among others the Board of Directors, Chief Executive Officer, Managing Director, Head of Division and Division Chief Officer level and other officials determined by the Institution.

Penetapan koordinator pengelola LHKPN tertuang dalam Keputusan Direktur Eksekutif No. 0018/KDE/04/2013 yang ditetapkan tanggal 12 April 2013. Berdasarkan penetapan tersebut, Kepala Divisi Kepatuhan ditugaskan sebagai koordinator pengelolaan LHKPN dengan tugas dan tanggung jawab melakukan koordinasi dengan Komisi Pemberantas Korupsi (KPK) dalam hal:

a. Penyampaian dan pendistribusian formulir Laporan Harta Kekayaan, Tambahan Berita Negara (TBN) Pengumunan Harta Kekayaan dan dokumen korespondensi lainnya kepada Pejabat Indonesia Eximbank;
b. Monitoring dan evaluasi terhadap kepatuhan Pejabat Indonesia Eximbank dalam menyampaikan LHKPN bagi Pejabat Indonesia Eximbank kepada Komisi Pemberantasan Korupsi; dan
c. Pemberian sosialisasi kewajiban LHKPN bagi Pejabat Indonesia Eximbank dan bimbingan teknis mengenai tata cara pengisian Formulir LHKPN bagi Pejabat Indonesia Eximbank.

Pelaporan LHKPN telah dilaksanakan sejak tahun 2013 secara tertib dan berkesinambungan oleh Pejabat Indonesia Eximbank sebagaimana diatur dalam Peraturan Dewan Direktur.

Divisi Kepatuhan secara berkala melakukan sosialisasi yang dikuti seluruh pejabat pelaporan LHKPN di lingkungan Indonesia Eximbank. Penyelenggaraan sosialisasi dilakukan untuk level menajemen maupun pejabat setingkat Kepala Divisi dan Pejabat Setingkat Kepala Divisi serta Pejabat lain yang ditentukan oleh Lembaga yang baru memperoleh promosi jabatan.

The confirmation of LHKPN coordinator manager contained in the Chief Executive Officer Decree No. 0018/KDE/04/2013, which established on April 12, 2013. Based on such approval, the Head of Compliance Division is assigned to LHKPN coordinator management with the duties and responsibilities of coordinating with the Corruption Eradication Commission (KPK) in terms of:

a. Form submission and distribution of the Wealth Report, Supplement to the State Gazette (TBN) announcement of Wealth and other correspondence documents to the Indonesia Eximbank officials;
b. Monitoring and evaluating the compliance of Indonesia Eximbank officials in delivering LHKPN for Indonesia Eximbank officials to the Corruption Eradication Commission; and
c. Socialization of LHKPN obligation for Indonesia Eximbank officials and technical guidance regarding the procedures for filling the LHKPN form for Indonesia Eximbank officials.

The LHKPN reporting has been implemented since 2013 in an orderly and sustained manner by Indonesia Eximbank officials as stipulated in the Regulation of the Board of Directors.

The socialization has been conduct by Compliance Division periodically and participated by all LHKPN reporting officers. The socialization is personally done for management levels, as well as Head of Division and other staff members that recently promoted by the Institution.

STRUKTUR DAN ARSITEKTUR GCG

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 141/PMK.010/2009, maka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG harus diwujudkan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Direktur, Direktur Eksekutif, dan Direktur Pelaksana serta pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Dalam mendukung efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tersebut, Dewan Direktur wajib membentuk komite-komite, antara lain Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Remunerasi dan Nominasi. Sementara itu, Direktur Eksekutif harus membentuk antara lain Satuan Kerja Audit Intern, Komite Manajemen Risiko, dan Satuan Kerja Manajemen Risiko. Masing-masing Komite bekerja sesuai dengan ruang lingkup tugas dan kewajibannya yang ditetapkan oleh Keputusan Dewan Direktur (KDD) dan Keputusan Direktur Eksekutif (KDE). Selain fungsi internal audit yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Audit Intern, fungsi kepatuhan dan fungsi audit ekstern mutlak harus dilaksanakan untuk memastikan terselenggaranya kepatuhan terhadap UU Nomor 2/2009 dan peraturan pelaksanaannya serta peraturan perundang-undangan lain yang berlaku.

RUPS di Indonesia Eximbank berbentuk Rapat Pengesahan untuk Rencana Jangka Panjang (RJP) yang dilakukan setiap lima tahun sekali dan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) pada setiap tahunnya.

Selain itu, wujud pelaksanaan GCG di Indonesia Eximbank juga tercermin atas pelaksanaan pengadaan barang dan jasa yang ketentuannya ditinjau dan disempurnakan secara berkala. Indonesia Eximbank juga melaksanakan transparansi kondisi keuangan dan non keuangan kepada Pemangku Kepentingan.

Arsitektur Kebijakan GCG

Arsitektur penyusunan kebijakan dan prosedur berdasarkan prinsip tata kelola perusahaan mengamanatkan adanya Kebijakan dan Prosedur tertulis, sebagaimana skema berikut:

GCG STRUCTURE AND ARCHITECTURE

Based on the Minister of Finance Regulation No. 141/PMK.010/2009, the implementation of GCG principles should be embodied in the duties and responsibilities of the Board of Directors, Chief Executive Officer, and Managing Director, as well as the execution of General Meeting of Shareholders (AGM).

To support effective implementation of duties and responsibilities, the Board of Directors shall establish committees, including the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and the Remuneration and Nomination Committee. Meanwhile, the Chief Executive Officer shall establish, among others, Internal Audit, Risk Management Committee and Risk Management Units. Each committee works in accordance with the scope of duties and responsibilities assigned by the Board of Directors Decision (KDD) and the Decision of the Chief Executive Officer (KDE). In addition to the internal audit function carried out by the Internal Audit Unit, the compliance function and the external audit function absolutely must be implemented to ensure its compliance with the Act No. 2/2009 and its implementing regulations, as well as other laws and regulations.

The GMS in Indonesia Eximbank is held in the form of Ratification Meetings for the Long Term Plan (CPR), which is conducted every five years, and the Work Plan and Annual Budget (RKAT) that is performed yearly.

In addition, the form of GCG implementation in Indonesia Eximbank is also reflected on the procurement of goods and services, that its provisions are periodically reviewed and enhanced. Indonesia Eximbank is also implementing the transparency of financial and non-financial services to Stakeholders.

GCG Policy Architecture

The structure of policies and procedures based on good corporate governance in Indonesia Eximbank be written as described in the following scheme:

Arsitektur Kebijakan GCG
GCG Policy Architecture

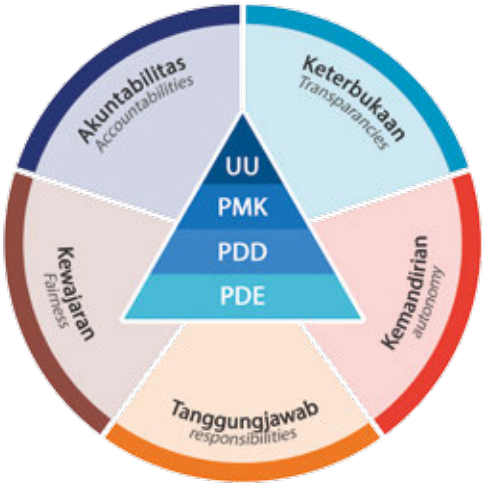

- UU : Undang-Undang
- PMK : Peraturan Menteri Keuangan
- PDD : Peraturan Dewan Direktur
- PDE : Peraturan Direktur Eksekutif

Struktur Pembinaan dan Pengawasan
Supervisory and Monitoring Structure

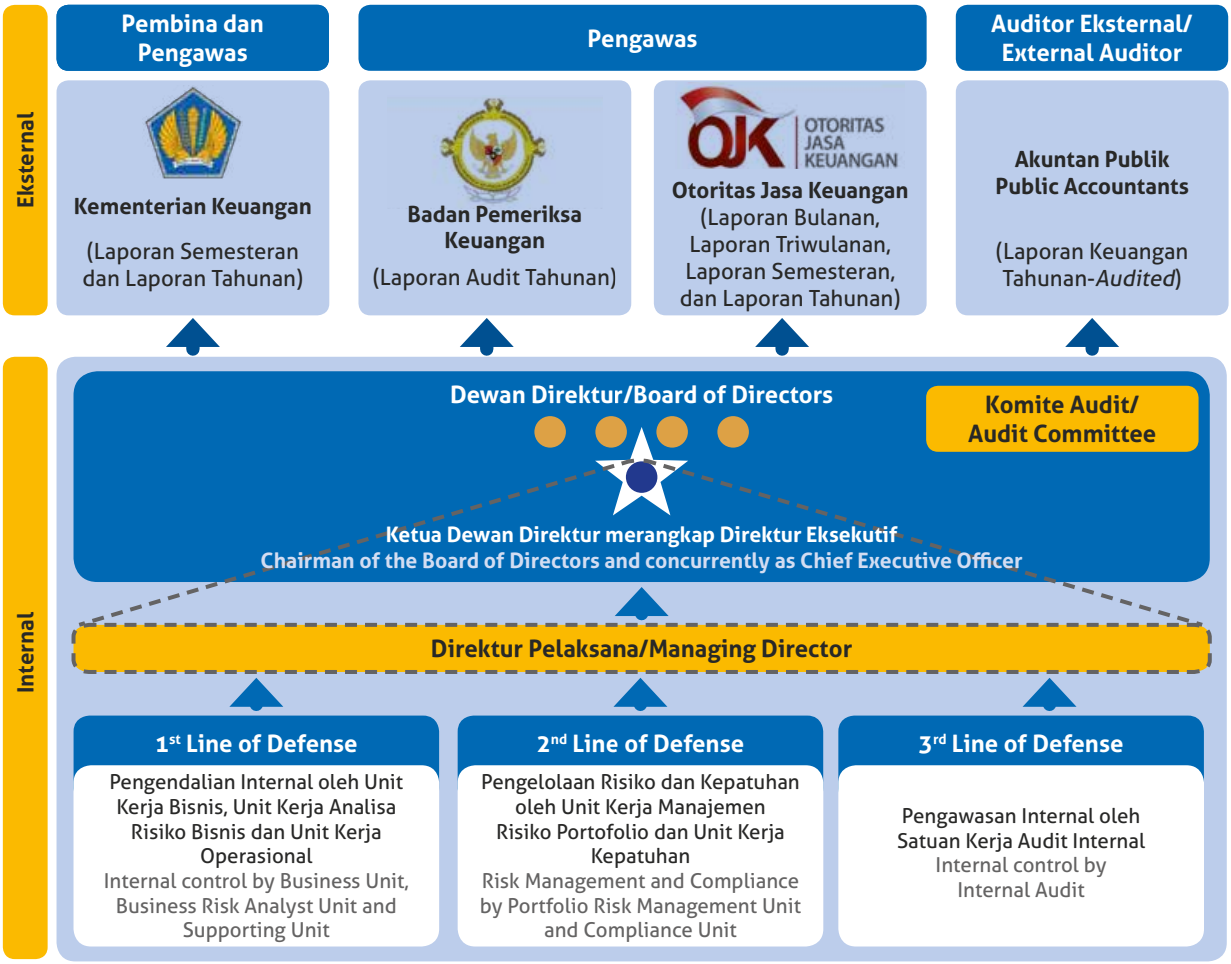

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RAPAT PENGESAHAN)

Berdasarkan UU Nomor 2/2009 pasal 19 ayat (2), modal Indonesia Eximbank merupakan kekayaan negara yang dipisahkan dan tidak terbagi atas saham sehingga tidak memiliki Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dengan demikian, pengambilan keputusan strategis dilakukan melalui pelaksanaan Rapat Pengesahan oleh Menteri Keuangan. Rapat Pengesahan untuk memutuskan Rencana Jangka Panjang (RJP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) yang antara lain mencakup anggaran, misi, kebijakan umum, sasaran strategi, kebijakan operasional, dan program kerja.

Pelaksanaan Rapat Pengesahan

Sesuai dengan UU Nomor 2/2009 dan Peraturan Menteri Keuangan No. 139/PMK.06/2009 tentang Tata Cara Penyusunan, Penyampaian, dan Perubahan Rencana Jangka Panjang serta Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia yang telah ditetapkan pada tanggal 31 Agustus 2009, bahwa Rapat Pengesahan merupakan rapat pengambilan keputusan strategis yang diselenggarakan oleh Kementerian Keuangan selaku pemegang saham untuk menetapkan keputusan-keputusan penting terkait dengan Rencana Jangka Panjang (RJP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT), serta pengesahan Kinerja Tahunan Lembaga.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (THE RATIFICATION MEETING)

Based on Act No. 2/2009 article 19 paragraph (2), the capital of Indonesia Eximbank is a state property separated and not divided into shares, thus do not have a General Meeting of Shareholders (GMS). Therefore, the Minister of Finance conducts the strategic decision-making through the implementation of Ratification Meetings. Ratification Meetings are to decide the Long Term Plan (RJP) and the Work Plan, as well as Annual Budget (RKAT) that includes the budget, mission, public policy, strategy objectives, operational policies and work programs.

Ratification Meeting

In accordance with Act No. 2/2009 and Regulation of the Minister of Finance No. 139/PMK.06/2009 on Procedures for Preparation, Submission, and Changes in Long-Term Plan and Work Plan, as well as Annual Budget of Indonesian Export Financing Institution, established on August 31, 2009, it is stated that the Ratification Meeting is a strategic decision-making meeting organized by the Ministry of Finance as a shareholder to determine the critical decisions related to the Long Term Plan (RJP) and the Work Plan and Annual Budget (RKAT), as well as the confirmation of the Annual Performance of the Institution.

Adapun tahapan pelaksanaan Rapat Pengesahan adalah sebagai berikut:

The phases of the implementation of Ratification Meeting is as follows:

Rapat Alur Pengesahan RJP dan RKAT Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
Meeting Flowchart for Ratification of LPEI's RJP and RKAT

Penyusunan Formulation	**Persetujuan** Approval	**Pengesahan** Ratification
Direktur Eksekutif Chief Executive Officer Berperan menyusun RJP dan RKAT Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dengan memperhatikan asas, tujuan, dan kebijakan dasar Pembiayaan Ekspor Nasional (PEN). The formulation of LPEI's RJP and RKAT with consideration of the basic principles, purpose and policies of National Export Financing.	**Dewan Direktur** Board of Directors Berperan menyetujui RJP dan RKAT Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia yang disampaikan oleh Direktur Eksekutif. The approval of the RJP and RKAT as submitted by the Executive Directors.	**Menteri Keuangan** Minister of Finance Berperan mengesahkan RJP dan RKAT Indonesia Eximbank yang disampaikan oleh Dewan Direktur dalam kurun waktu paling lama 60 (enam puluh) hari sebelum berakhirnya periode RJP dan RKAT tahun berjalan. The ratification of RJP and RKAT as submitted by the Board of Directors within 60 (sixty) days at the latest before the end of the period of the current year RJP and RKAT.

Sumber | Source: PMK No. 139/PMK.06/2009 Pasal 2

Tahap Penyusunan

Adapun RJP dan RKAT disusun oleh Direktur Eksekutif memuat informasi, sebagai berikut:

a. Informasi yang dimuat dalam RJP, antara lain:
   1. Pendahuluan;
   2. Evaluasi pelaksanaan RJP sebelumnya;
   3. Posisi Lembaga saat ini;
   4. Asumsi-asumsi yang digunakan dalam penyusunan RJP; dan
   5. Sasaran, strategi, kebijakan, dan program kerja RJP.

   Selain itu, dalam RJP juga harus dijelaskan secara rinci:
   1. Tujuan yang hendak dicapai pada akhir RJP sesuai UU Nomor 2/2009;
   2. Sasaran Lembaga meliputi tingkat meliputi tingkat pertumbuhan dan kesehatan serta sasaran bidang-bidang/unit-unit kegiatan (target-target) secara kuantitatif dan spesifik setiap tahunnya;
   3. Strategi yang digunakan setiap tahunnya, meliputi strategi sesuai posisi, strategi bisnis dan strategi fungsional tiap-tiap bidang/unit kegiatan Lembaga;
   4. Kebijakan-kebijakan umum dan fungsional yang memberikan batasan-batasan fleksibilitas dan menjadi pegangan manajemen dalam melaksanakan strategi/program-program kegiatan;

Preparation Phase

The RPJ and RKAT are prepared by the Chief Executive Officer containing information, as follows:

a. Information contained in CPR, among others:
   1. Introduction;
   2. Evaluation of the implementation of the previous RJP;
   3. Position of the current Institution;
   4. Assumptions used in the preparation of RJP; and
   5. Objectives, strategies, policies and work programs of RJP.

   In addition, the RJP should also be explained in detail:
   1. Objectives to be achieved by the end of RJP in accordance with Act No. 2/2009;
   2. Targets of the Institution that include the level of growth and health, as well as target areas/ units of activity in complete and precise every year;
   3. The strategy used annually, include the strategy according to position, business strategy and functional strategy for each field/ unit activities of the Institution;
   4. General policies and functional that provide flexibility boundaries and becomes the grip of management in implementing strategies/ programs of activities;

5. Program Kegiatan yang akan dilaksanakan beserta anggarannya setiap tahunnya termasuk kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah;
6. Matriks keterkaitan antara sasaran, strategi, kebijakan dan program kerja yang menggambarkan arah perkembangan Lembaga secara rinci;
7. Asumsi-asumsi penyusunan proyeksi keuangan;
8. Rencana investasi dan proyeksi sumber dana serta penggunaan dana investasi tahunan selama 5 (lima) tahun;
9. Proyeksi aliran kas tahunan selama 5 (lima) tahun;
10. Proyeksi neraca tahunan selama 5 (lima) tahun;
11. Proyeksi laba/rugi tahunan selama 5 (lima) tahun; dan
12. Hal-hal lain yang berkaitan dengan kegiatan Lembaga.

b. Informasi yang dimuat dalam RKAT, antara lain:
1. Misi, kebijakan umum, sasaran, strategi, kebijakan operasional, program kerja dan kegiatan sebagai penjabaran lebih lanjut atas RJP untuk periode tahun RKAT;
2. Anggaran yang diperinci atas setiap anggaran program kerja dan kegiatan termasuk kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah;
3. Ringkasan eksekutif;
4. Kinerja Lembaga pada saat RKAT disusun;
5. Penerapan manajemen risiko;
6. Kebijakan dan strategi manajemen;
7. Proyeksi keuangan termasuk kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah;
8. Rencana pengembangan organisasi dan sumber daya manusia;
9. Rencana pengembangan produk dan aktivitas baru;
10. Rencana perubahan jaringan kantor;
11. Matriks keterkaitan antara sasaran, strategi, kebijakan, program kerja dan kegiatan yang menggambarkan arah perkembangan Lembaga secara rinci;
12. Hal-hal lain yang memerlukan persetujuan Menteri Keuangan; dan
13. Informasi lain-lain.

5. Activity Programs to be carried out along with their budgets each year, including activities based on sharia principles;
6. Matrix linkages between objectives, strategies, policies and work programs that draw towards the development of the Institution describe in detail;
7. Assumptions on the preparation of financial projections;
8. The investment plan and the projected sources of funds, as well as the use of investment funds yearly for five (5) years;
9. Expected annual cash flow for five (5) years;
10. Projected annual balance sheet for 5 (five) years;
11. The projected annual profit/loss during the 5 (five) years; and
12. Other matters relating to the activities of the Institution.

b. Information contained in RKAT, among others:
1. The mission, general policies, targets, strategies, operational policies, programs and activities to further elaboration on RKP for RKAT year period;
2. The detailed budget for any work program budget and activities, including activities based on sharia principles;
3. The executive summary;
4. Performance of Institution at the time RKAT is prepared;
5. Implementation of risk management;
6. Policies and management strategies;
7. The financial projections including business based on sharia principles;
8. Plan for organizational development and human resources;
9. Plan for the development of new products and activities;
10. Plan for the changes of network office;
11. Matrix linkages between objectives, strategies, policies, work programs and activities that illustrate the direction of the development of the Institution in detail;
12. Other matters that require the approval of the Minister of Finance; and
13. Other information.

Tahap Persetujuan

Adapun RJP dan RKAT yang disusun oleh Direktur Eksekutif sebelumnya, kemudian disampaikan kepada Dewan Direktur untuk mendapatkan persetujuan sebelum disampaikan kepada Menteri Keuangan untuk disahkan. Pada tahap persetujuan, Dewan Direktur dan Direktur Eksekutif wajib menandatangani RJP dan RKAT.

Approval Phase

The RJP and RKAT compiled by the previous Chief Executive Officer, and then submitted to the Board of Directors for approval before submission to the Minister of Finance for approval. At the stage of approval, the Board of Directors and the Chief Executive Officer shall sign the RJP and RKAT.

Tahap Pengesahan

Setelah melewati tahap persetujuan, RJP dan RKAT pun diteruskan oleh Dewan Direktur kepada Menteri Keuangan untuk memperoleh pengesahan. Adapun penyampaian RJP dan RKAT dilakukan paling lambat 60 (enam puluh) hari sebelum berakhirnya periode RJP dan RKAT tahun ber jalan.

Setelah RJP dan RKAT diterima oleh Menteri, Menteri pun melakukan penilaian terhadap keduanya. Apabila RJP dan RKAT tersebut dianggap belum sepenuhnya memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 139/PMK.06/2009, maka Menteri dapat meminta Dewan Direktur untuk melakukan penyesuaian kembali paling lama 15 (lima belas) hari kerja sejak Indonesia Eximbank menerima Surat permintaan penyesuaian dari Menteri.

Akan tetapi, apabila RJP dan RKAT tersebut telah dianggap memenuhi ketentuan yang berlaku. Maka Menteri akan melakukan pengesahan terhadap RJP dan RKAT tersebut, paling lama 60 (enam puluh) hari terhitung sejak tanggal diterimanya RJP dan RKAT secara lengkap oleh Menteri.

Jika dalam waktu 60 (enam puluh) hari RJP dan RKAT belum disahkan, maka RJP dan RKAT tersebut dianggap telah mendapatkan pengesahan dari Menteri.

Pada Tahun 2015, Indonesia Eximbank melaksanakan Rapat Pengesahan sebanyak 1 (satu) kali pada tanggal 31 Desember 2015.

Ratification Phase

After passing through the approval phase, RJP and RKAT are forwarded by the Board of Directors to the Minister of Finance to obtain approval. The delivery of RJP and RKAT are conducted no later than 60 (sixty) days prior to the expiration of the RJP and RKAT of the current year.

After RJP and RKAT are accepted by the Minister, the Minister also assesses both. If the RJP and the RKAT are considered not adequately meeting the requirements as stipulated in the Regulation of the Minister of Finance No. 139/PMK.06/2009, the Minister may request the Board of Directors to make adjustments to return a maximum of 15 (fifteen) working days since the Indonesia Eximbank receives Letter of adjustment request from the Minister.

However, if the RJP and RKAT have been deemed to comply with the applicable regulations. Then the Minister will perform ratification on the RJP and RKAT at the latest 60 (sixty) days from the date of receipt of the complete RJP and RKAT by the Minister.

If within 60 (sixty) days the RJP and RKAT have yet to be ratified, the RJP and the RKAT will be deemed to have been approved by the Minister.

In 2015, Indonesia Eximbank held a Ratification Meeting as much as 1 (one) time on December 31, 2015.

Tindak Lanjut Keputusan Rapat Pengesahan Tahun Sebelumnya

Pada laporan tahunan 2015 ini, Indonesia Eximbank telah merealisasikan hasil keputusan rapat pengesahan pertanggungjawaban Laporan Keuangan dan Penetapan Penggunaan Surplus Usaha Tahun 2014 sebagaimana surat Menteri Keuangan No. S-304/MK.06/2015 pada tanggal 22 April 2015, dengan realisasi sebagai berikut:

The Follow-Up of Ratification Meeting from the Previous Year

In the annual report 2015, Indonesia Eximbank has realized the decision of the ratification meeting of Financial Statements Accountability and The Use of Business Surplus Determination 2014 as the Ministry of Finance letter No. S-304/MK.06/2015 on April 22, 2015, with the realization as follows:

Hasil Keputusan Rapat Meeting Resolution	**Realisasi Keputusan RUPS** Realization of GMS Resolution	**Status**
Persetujuan Laporan Keuangan Tahunan (Audited), serta Kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun buku 2014. Approval of Annual Financial Report (Audited), as well as Annual Performance and Cash Flow for Fiscal Year 2014.	Selesai Completed	Laporan Tahunan dan laporan keuangan tersebut telah disampaikan kepada Menteri Keuangan melalui surat Nomor BS.0090/EXO/05/2015 pada tanggal 26 Mei 2015 dan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat Nomor BS.0040/EXO/04/2015 pada tanggal 29 April 2015. Annual and Financial Report has been submitted to the Minister of Finance with Letter No. BS.0090/EXO/05/2015 dated 26 May 2015 and to Financial Services Authority (OJK) through Letter No. BS.0040/EXO/04/2015 dated 29 April 2015.
Pembebasan kepada Dewan Direktur, Direktur Eksekutif, dan Direktur Pelaksana, atas tindakan pengawasan dan pengurusan Indonesia Eximbank periode tahun 2015 dalam semua hal yang material. Acquittal to the Board of Directors, Chief Executive Officer, and Managing Director, regarding the supervisory and managing conduct of Indonesia Eximbank for the period of 2015 in all material matter.	Selesai Completed	Sesuai dengan S-304/MK.06/2015 tentang pertanggungjawaban laporan keuangan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dan penetapan penggunaan surplus usaha tahun 2014. In accordance with S-304/MK.06/2015 on the Accountability of Indonesia Eximbank Financial Report and the Appropriation of business surplus in 2014.
Persetujuan penggunaan surplus usaha Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014. Approval on the Appropriation of LPI business surplus for Fiscal Year ended 31 December 2014.	Selesai Completed	Berdasarkan Surat Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-304/MK.06/2015 tanggal 22 April 2015, Menteri Keuangan menetapkan penggunaan surplus usaha Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia tahun buku 2014 sebesar Rp1.182.290 juta untuk alokasi cadangan tujuan sebesar Rp351.243 juta, jasa produksi sebesar Rp56.041, *tantiem* sebesar Rp29.675 juta, dan bagian lama Pemerintah sebesar Rp32.513 juta. Based on the Letter from the Minister of Finance Republic Indonesia No. S-304/MK.06/2015 dated 22 April 2015, Minister of Finance determined the appropriation of business surplus of Indonesia Eximbank for Fiscal Year 2014 of Rp1,182,290 million to be allocated as special purpose reserve of Rp351,243 million, bonus of Rp56,041, *tantiem* of Rp29.675 million, and Government Profit Share of Rp32,513 million.

DEWAN DIREKTUR

Dasar Ketentuan

Berdasarkan UU Nomor 2/2009, Dewan Direktur merupakan organ tunggal Lembaga yang memiliki kewajiban dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab secara independen. Memastikan terselenggaranya tata kelola yang baik dalam setiap kegiatan usaha Indonesia Eximbank merupakan salah satu fungsi Dewan Direktur.

Kriteria, Jumlah dan Komposisi Dewan Direktur

Sebagai lembaga independen, pengusulan, pengangkatan, dan pemberhentian Dewan Direktur Indonesia Eximbank diatur dalam UU Nomor 2/2009 dan Peraturan Menteri Keuangan No. 106/PMK.06/2009. Ketentuan tersebut mengatur kriteria, prosedur, jumlah, dan komposisi Dewan Direktur.

Kriteria

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan, persyaratan umum untuk menjadi Dewan Direktur Indonesia Eximbank harus memenuhi sebagai berikut:

i. Warga Negara Indonesia;
ii. Mampu melakukan perbuatan hukum;
iii. Sehat jasmani dan rohani;
iv. Tidak pernah melakukan tindak pidana di bidang perbankan dan perekonomian; dan
v. Tidak sedang menjadi pengurus partai politik.

Selain itu, lulus penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper tes*) untuk aspek kompetensi dan integritas juga menjadi persyaratan penting, yaitu:

i. Aspek kompetensi di bidang ekonomi, keuangan, perbankan, perdagangan internasional dan/atau hukum, dan
ii. Aspek integritas, meliputi:
   a) Kepemimpinan, perilaku yang baik, serta dedikasi yang tinggi;
   b) Komitmen yang tinggi terhadap pengembangan operasional Indonesia Eximbank;
   c) Tidak termasuk dalam daftar tidak lulus yang disusun oleh otoritas perbankan maupun otoritas pasar modal dan lembaga keuangan;

BOARD OF DIRECTORS

Legal Basis

Based on Act No. 2/2009, the Board of Directors is the sole organ of the Institutions that is responsible for the implementation of duties and responsibilities independently. Ensuring the implementation of good governance in every business activity of Indonesia Eximbank is one of the functions of the Board of Directors.

Criteria, Number and Composition of the Board of Directors

As an independent Institution, nomination, appointment and dismissal of the Board of Directors of Indonesia Eximbank is stipulated in Act No. 2/2009 and Regulation of the Minister of Finance No. 106/PMK.06/2009. The provisions governing the criteria, procedures, number and composition of the Board of Directors.

Criteria

In accordance with the Regulation of the Minister of Finance, the general requirements to become a member of the Indonesia Eximbank Board of Directors is as follows:

i. Indonesian citizens;
ii. Able to take legal actions;
iii. Physically and mentally healthy;
iv. Have never committed criminal offenses in the banking and economic sectors; and
v. Not involved in a political party.

In addition, passing the fit and proper test for aspects of competence and integrity is also a critical requirement, namely:

i. Aspects of competence in economics, finance, banking, international trade and/or the law, and
ii. Aspects of integrity, including:
   a) Leadership, good behavior, and dedication;
   b) Commitment to the development of Indonesia Eximbank operations;
   c) Not included in the no pass list compiled by the banking authority and the authority of the capital market and financial institutions;

d) Tidak termasuk dalam daftar kredit macet yang dikeluarkan oleh otoritas yang berwenang; dan
e) Tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi direksi atau dewan komisaris yang dinyatakan bersalah sehingga menyebabkan suatu perseroan dinyatakan pailit.

d) Not included in the list of bad debts issued by the competent authorities; and
e) Not been declared bankrupt or has been a director or chairman of commissioners found at fault, causing a company to fail.

Assessment dan Prosedur Pengangkatan

Proses penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper tes*) terhadap Dewan Direktur merupakan kewenangan Menteri Keuangan. Penyelenggaraan asesmen dilakukan Kementerian Keuangan dengan membentuk Tim *Fit and Proper Test* yang beranggotakan:

i. *ex-officio* Direktur Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan sebagai Ketua;
ii. *ex-officio* staf ahli Bidang Kebijakan dan Regulasi Jasa Keuangan dan Pasar Modal, Kementerian Keuangan sebagai Anggota;
iii. *ex-officio* Deputi Bidang Koordinasi Fiskal dan Moneter, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian sebagai Anggota.

Tim *Fit and Proper Test* memiliki tugas antara lain: (i) melakukan seleksi untuk memperoleh paling sedikit 2 (dua) orang calon untuk setiap posisi anggota Dewan Direktur; (ii) melakukan penilaian kemampuan dan kepatutan calon anggota Dewan Direktur; dan (iii) melaporkan hasil penilaian kemampuan dan kepatutan calon anggota Dewan Direktur kepada Menteri Keuangan.

Persetujuan atau penolakan atas permohonan diberikan oleh Menteri Keuangan selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari setelah dokumen permohonan diterima secara lengkap.

Assessment and Appointment Procedures

The fit and proper test of the Board of Directors is the authority of the Minister of Finance. The assessment conducted by the Ministry of Finance to form Fit and Proper Test Team comprising:

i. ex-officio Director General of State Assets, Ministry of Finance as the Chairman;
ii. ex-officio expert staff of Policy and Regulation of Financial Services and Capital Markets Sector, the Ministry of Finance as a Member;
iii. ex-officio Deputy Monetary and Fiscal Coordination, Coordinating Ministry of Economic Affairs as a Member.

The Fit and Proper Test team has the duties, among others: (i) conducting the selection to obtain at least 2 (two) candidates for each position of member of the Board of Directors; (Ii) conducting fit and proper candidates for Board of Directors; and (iii) report the results of the fit and proper candidates for members of the Board of Directors to the Minister of Finance.

The Minister of Finance gives approval or rejection of the application not later than 30 (thirty) days after receipt of the complete application.

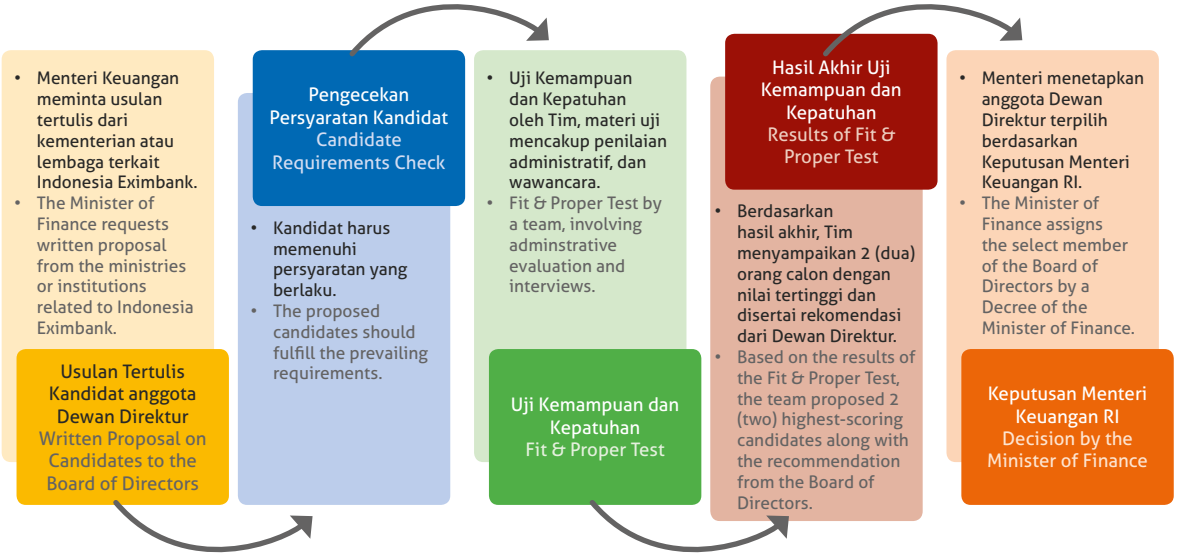

Keberagaman, Jumlah dan Komposisi Dewan Direktur

Sesuai dengan UU Nomor 2/2009 Pasal 25, penetapan jumlah Dewan Direktur Indonesia Eximbank ditetapkan paling banyak 10 (sepuluh) orang dengan komposisi berasal dari pejabat yang membidangi fiskal, perdagangan, perindustrian, pertanian, dan kalangan profesional.

Komposisi anggota Dewan Direktur per 31 Desember 2015 adalah 4 (empat) orang yang terdiri dari: 2 (dua) orang pejabat berasal dari kementerian keuangan, 1 (satu) orang pejabat kementerian perdagangan, dan 1 (satu) orang pejabat dari kalangan profesional.

Diversity, Number and Composition of the Board of Directors

In accordance with the Act No. 2/2009 Article 25, the determination of the number of Board of Directors of Indonesia Eximbank is assigned at most 10 (ten) people with the composition derived from the officer in charge of fiscal, trade, industry, agriculture, and professionals.

The composition of the Board of Directors as per December 31, 2015, is 4 (four) people consisting of 2 (two) officials from the finance ministry, 1 (one) trade ministry official, and 1 (one) professional official.

Komposisi Dewan Direktur posisi 31 Desember 2015
The Composition of the Board of Directors as of December 31, 2015

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis	Periode Jabatan Terms of Office
Ngalim Sawega	Ketua Dewan Direktur merangkap Direktur Eksekutif Chairman of the Board of Directors and Chief Executive Officer	KMK No. 392/KMK.06/2014	2014-2019
Bachrul Chairi	Anggota Dewan Direktur Member of the Board of Directors	KMK No. 323/KMK.06/2014	2013-2018
Arif Budimanta	Anggota Dewan Direktur Member of the Board of Directors	KMK No. 71/KMK.06/2015	2015-2020
Susiwijono Moegiarso	Anggota Dewan Direktur Member of the Board of Directors	KMK No. 407/KMK.06/2015	2015-2020
Purwiyanto	Anggota Dewan Direktur Member of the Board of Directors	KMK No. 857/KMK.06/2015	2015-2020

Berdasarkan keberagaman dan komposisi serta asesmen yang telah dilakukan, maka seluruh anggota Dewan Direktur Indonesia Eximbank telah memenuhi semua persyaratan sesuai ketentuan yang berlaku.

Selama tahun 2015 terdapat perubahan komposisi Dewan Direktur Indonesia Eximbank sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan (KMK):

- Keputusan Menteri Keuangan No. 71/KMK.06/2015 tanggal 9 Januari 2015 mengenai pengangkatan Bapak Arif Budimanta sebagai anggota Dewan Direktur Indonesia Eximbank;
- Keputusan Menteri Keuangan No. 407/KMK.06/2015 tanggal 16 Maret 2015 mengenai pemberhentian dan pengangkatan anggota Dewan Direktur Indonesia Eximbank, yaitu memberhentikan dengan hormat Bapak Robert Pakpahan dari jabatan sebagai anggota Dewan Direktur Indonesia Eximbank dan mengangkat Bapak Susiwijono Moegiarso sebagai anggota Dewan Direktur Indonesia Eximbank;
- Keputusan Menteri Keuangan No. 857/KMK.06/2015 tanggal 13 Agustus 2015 mengenai pemberhentian dan pengangkatan anggota Dewan Direktur Indonesia Eximbank, yaitu memberhentikan dengan hormat Bapak Hadiyanto dari jabatan sebagai anggota Dewan Direktur Indonesia Eximbank dan mengangkat Bapak Purwiyanto sebagai anggota Dewan Direktur Indonesia Eximbank.

Independensi Dewan Direktur

Dalam UU Nomor 2/2009 dan Peraturan Menteri Keuangan No. 141/PMK.010/2009 tidak terdapat pengaturan mengenai Komisaris Independen, namun demikian untuk menjaga independensi, dalam peraturan perundang-undangan tersebut ditetapkan bahwa:

i. Ketua Dewan Direktur merangkap Direktur Eksekutif tidak mempunyai hak suara dalam seluruh rapat Dewan Direktur.
ii. Seluruh Dewan Direktur Indonesia Eximbank dinyatakan tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Direktur.

Based on the diversity and composition, as well as the assessment that has been conducted, all members of the Board of Directors of Indonesia Eximbank have met all requirements according to applicable regulations.

During 2015, there were changes in the composition of the Board of Directors of Indonesia Eximbank in accordance with the Decree of the Minister of Finance (KMK):

- Ministry of Finance Decree No. 71/KMK.06/2015 dated January 9, 2015, regarding the appointment of Mr. Arif Budimanta as a member of the Board of Directors of Indonesia Eximbank;
- The Minister of Finance Decree No. 407/KMK.06/2015 dated March 16, 2015 regarding the dismissal and appointment of members of the Board of Directors of Indonesia Eximbank, namely with respect to dismissed Mr. Robert Pakpahan from his position as the Board of Directors member of Indonesia Eximbank and appointed Mr. Susiwijono Moegiarso as a member of the Board Director of Indonesia Eximbank;
- The Minister of Finance Decree No. 857/KMK.06/2015 dated August 13, 2015, regarding the dismissal and appointment of members of the Board of Directors of Indonesia Eximbank, namely with respect to dismissed Mr. Hadiyanto from his position as a Board of Directors member of Indonesia Eximbank and appointed Mr. Purwiyanto as a Board of Directors member of Indonesia Eximbank.

Independency of the Board of Directors

In Act No. 2/2009 and Regulation of the Minister of Finance No. 141/PMK.010/2009 there are no arrangements regarding the Independent Commissioner, however, to maintain the independence, the regulation stipulated that:

i. Chairman of the Board of Director and Chief Executive Officers do not have voting rights at all meetings of the Board of Directors.
ii. The entire Board of Directors of Indonesia Eximbank declared has no family relationship to the second degree with fellow members of the Board of Directors.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Direktur (*Board Manual*)

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Direktur memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang diatur dalam Peraturan Dewan Direktur No. 0016/PDD/12/2010 yang ditetapkan tanggal 31 Desember 2010. Di dalam *Board Manual* dijabarkan antara lain mengenai tugas, wewenang, kewajiban, tanggung jawab pembagian kerja, waktu kerja, etika kerja, tata tertib pelaksanaan rapat, dan pelaksanaan tugas berkaitan dengan Rapat Pengesahan.

Guidelines and Board Manual of the Board of Directors

In performing its duties, the Board of Directors has guidelines and board manual formulated in the Regulation of the Board of Directors No. 0016/PDD/12/2010 issued on December 31, 2010. In the Board Manual explained among others concerning the duties, rights, obligations, responsibilities of the division of labor, working time, work ethic, discipline meeting implementation, and execution of tasks relating to the Ratification Meeting.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Direktur

Tugas Dewan Direktur sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 141/PMK.010/2009 tentang Prinsip Tata Kelola Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia yaitu:

i. Merumuskan dan menetapkan kebijakan serta melakukan pengawasan terhadap kegiatan operasional Indonesia Eximbank sesuai UU Nomor 2/2009;
ii. Memastikan implementasi GCG dalam setiap kegiatan usaha Lembaga pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;
iii. Melaksanakan pengawasan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direktur Eksekutif, serta memberikan nasihat kepada Direktur Eksekutif;
iv. Mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan dasar dan strategis;
v. Memastikan Direktur Eksekutif telah menindaklanjuti temuan audit;
vi. Membentuk komite sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The duties of the Board of Directors as stipulated in the Regulation of the Minister of Finance No. 141/PMK.010/2009 on Principles Governing Indonesia Eximbank, are:

i. Formulating and establishing policies, as well as to supervise the operations of Indonesia Eximbank in accordance with Act No. 2/2009;
ii. Ensuring the GCG implementation in all business activities of the Institution at all levels of the organization;
iii. Supervising the implementation of the duties and responsibilities of the Chief Executive Officer, as well as providing advice to the Chief Executive Officer;
iv. Directing, monitoring, and evaluating the implementation of basic and strategic policy;
v. Ensuring the Chief Executive Officer has been following up on the audit findings;
vi. Establishing a committee as stipulated in the Regulation of the Minister of Finance.

Hubungan Dewan Direktur dengan Direktur Eksekutif dan Direktur Pelaksana

One Board System merupakan sebuah sistem organisasi dimana Dewan Direktur berperan sebagai organ tunggal perusahaan yang mempunyai tugas pokok dan fungsi untuk merumuskan, menetapkan kebijakan, dan melakukan pengawasan terhadap kegiatan operasional Indonesia Eximbank.

Dalam pelaksanaan *one board system* tersebut, salah satu anggota Dewan Direktur yang dipilih sebagai Ketua Dewan Direktur sekaligus merangkap sebagai

Relationship between the Board of Directors with Chief Executive Officer and Managing Director

One Board System is an organizational system in which the Board of Directors act as the sole organ of the company, which has the primary duties and function to formulate, establish policies, and supervise the operations of Indonesia Eximbank.

In the implementation of one board system, one of the members of the Board of Directors elected as Chairman of the Board of Directors also serving as

Direktur Eksekutif ditetapkan tidak mempunyai hak suara dalam rapat Dewan Direktur untuk mencegah terjadinya pemusatan pengaruh dominan.

Adapun *One Board System* diilustrasikan dalam bagan, sebagai berikut.

Chief Executive Officer is set to have no voting rights at the meeting of the Board of Directors to prevent the concentration of dominant influence.

One Board System as illustrated in the chart, as follows.

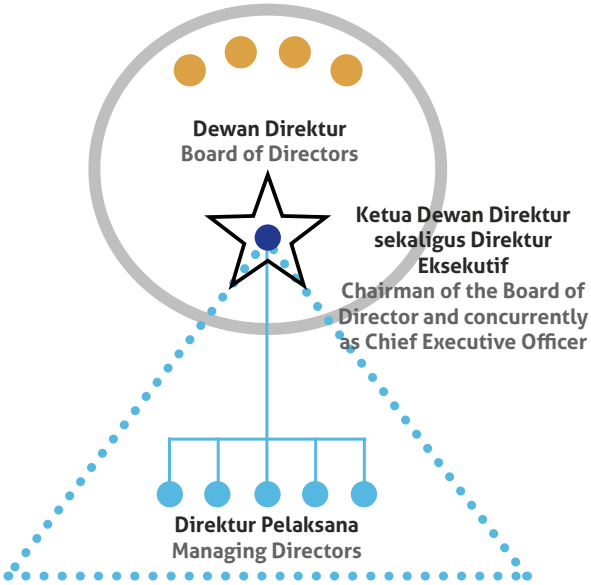

Rapat Dewan Direktur

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 141/PMK.010/2009 Pasal 11, terdapat pengaturan jumlah rapat Dewan Direktur yang wajib dilaksanakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam sebulan. Selain itu, rapat wajib dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Direktur secara fisik paling kurang 4 (empat) kali dalam setahun. Rapat Dewan Direktur dipimpin oleh Ketua Dewan Direktur.

Pengambilan keputusan rapat Dewan Direktur dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Apabila mufakat tidak tercapai, maka keputusan dapat diambil dengan pemungutan suara terbanyak. Segala keputusan Dewan Direktur bersifat mengikat bagi seluruh anggota Dewan Direktur.

Demi menjaga tertib administrasi dan dokumentasi yang baik, semua hasil rapat dituangkan dalam risalah rapat, termasuk jika terjadi perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) beserta alasannya.

Meeting of the Board of Directors

In accordance with the Regulation of the Minister of Finance No. 141/PMK.010/2009 Article 11, there are a set number of Board of Directors meetings that must be conducted at least 1 (one) time in a month periodically. In addition, the meeting shall be attended by all members of the Board of Directors physically at least 4 (four) times a year. The meeting of the Board of Directors is headed by the Chairman of the Board of Directors.

Decision-making of the Board of Directors meeting is done by consensus. If consensus is not reached, then the decision can be taken by majority vote. All decisions of the Board are binding to all members of the Board of Directors.

In order to maintain excellence in administration and documentation, all results should be noted in the minutes of the meeting, including if there is a difference of opinion (dissenting opinion) and the reason.

Rapat Dewan Direktur telah dilaksanakan sebanyak 12 (dua belas) kali selama tahun 2015 dengan frekuensi dan tingkat kehadiran setiap anggota Dewan Direktur sebagai berikut:

Meeting of the Board of Directors has been implemented as much as 12 (twelve) times during 2015 with the frequency and level of attendance of each member of the Board of Directors as follows:

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Attendance	% Kehadiran % Attendance
Ngalim Sawega	13	13	100
Hadiyanto*	8	8	100
Purwiyanto**	5	5	100
Bachrul Chairi	13	11	84,62
Arif Budimanta	13	12	92,31
Robert Pakpahan***	3	3	100
Susiwijono Moegiarso****	10	9	90

Note:
* Efektif sampai dengan Agustus 2015 | Effective until August 2015
** Efektif sejak September 2015 | Effective since September 2015
*** Efektif sampai dengan Maret 2015 | Effective until March 2015
**** Efektif sejak April 2015 | Effective since April 2015

Pelaksanaan Tugas Dewan Direktur

Dewan Direktur telah melaksanakan serangkaian aktivitas yang merupakan bagian dari program kerja Dewan Direktur Indonesia Eximbank diantaranya (i) melakukan rapat, baik rapat internal rutin (Rapat Dewan Direktur), rapat komite maupun rapat dengan instansi terkait lainnya, (ii) melakukan kunjungan kerja, dan (iii) mengikuti atau menghadiri pelatihan/seminar/*workshop* sebagai upaya bentuk pengembangan Dewan Direktur Indonesia Eximbank.

Duties of the Board of Directors

The Board of Directors has undertaken a series of activities that are part of the work program of the Board of Director of Indonesia Eximbank including: (i) conduct meetings, whether regular internal meeting (Board of Directors Meeting), committee meeting and meetings with other relevant agencies, (ii) conduct a working visit, and (iii) to follow or attend a training/seminar/workshop as efforts to shape the development of the Board of Directors of Indonesia Eximbank.

Program Pengenalan Dewan Direktur

Selama tahun 2015, komposisi Dewan Direktur Indonesia Eximbank mengalami 3 (tiga) kali perubahan, yaitu pada bulan Januari, Maret dan Agustus.

Program pengenalan Dewan Direktur telah dilakukan sebanyak 3 (tiga), yaitu pada bulan Januari, April, dan September 2015.

Induction Program for the Board of Directors

During 2015, there have been 3 (three) times changes in the composition of the Board of Directors in January, March and August.

The induction program for the Board of Directors has been conducted as many as 3 (three) times in January, April and September 2015.

Program Pengembangan Dewan Direktur

Program Pengembangan Dewan Direktur yang telah dilakukan selama tahun 2015, antara lain:

Board of Directors Development Program

Board of Directors Development Program that has been done during 2015, among others:

Program	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Date and Place	Penyelenggara Organizer	Peserta Participant
Business Gathering	Balikpapan, 10 November 2015	Indonesia Eximbank	Purwiyanto
Business Gathering	Manado, 5 Juni 2015	Indonesia Eximbank	Susiwijono Moegiarso
Business Gathering	Balikpapan, 10 November 2015	Indonesia Eximbank	Susiwijono Moegiarso
Finance for Executive	Chicago, Oktober 2015	Chicago Booth School of Business, USA	Arif Budimanta

Indikator Kinerja dan Penilaian Kinerja Dewan Direktur

Target-target Indikator Kinerja Utama (IKU) Dewan Direktur tahun 2015, sebagai berikut:

Performance Indicators and Assessment of the Board of Directors

Key Performance Indicators (KPI) targets of the Board of Directors in 2015, as follows:

Sasaran Strategis Strategic Goal	Indikator Kinerja Utama Key Performance Indicator	Pencapaian Achievement
	PERSPEKTIF KEUANGAN FINANCIAL PERSPECTIVE	
1. Sumber Dana yang Kompetitif dan Optimal. Competitive and Optimal Source of Fund.	1. Outstanding Surat Berharga yang Diterbitkan (Rupiah dan Valas) Issued and Outstanding Securities (Rupiah and Forex)	√
	2. Outstanding Pinjaman yang Diterima (Rupiah dan Valas) Outstanding Loan Received (Rupiah and Forex)	√
	3. Maksimum Beban Bunga Maximum Interest Expenses	√
2. Pertumbuhan, Pembiayaan, Penjaminan, dan Asuransi. Growth, Financing, Guarantee, dan Insurance.	4. Outstanding Pembiayaan Financing Outstanding	√
	5. Outstanding Penjaminan Guarantee Outstanding	√
	6. Outstanding Asuransi Insurance Outstanding	√
	7. Volume Trade Finance Volume Trade Finance	√
3. Fundamental Keuangan yang Sehat dan Berkelanjutan Sound and Sustainable Financial Fundamentals	8. Pendapatan Operasional Operating income	√
	9. Pendapatan Operasional Lainnya Other Operating income	√
	10. Laba Bersih Net income	√
	11. Rasio Keuangan yang Sehat (ROA, ROE, NPL, BOPO) Sound financial ratio (ROA, ROE, NPL, BOPO)	√

Sasaran Strategis Strategic Goal	**Indikator Kinerja Utama** Key Performance Indicator	**Pencapaian** Achievement
	PERSPEKTIF STAKEHOLDER STAKEHOLDER PERSPECTIVE	
4. Pelaksanaan Program Pemerintah The Implementation of Government Program	12. Share Pembiayaan ke Pasar Non Traditional terhadap Total Pembiayaan The share of Financing for Non-Traditional Market to Total Financing	√
	13. Peningkatan Penjualan Ekspor Debitur Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia terhadap Rata-Rata Outstanding Pembiayaan Growth of portion of export sales by Indonesia Eximbank's debtors against average outstanding financing	√
	14. Share Pembiayaan pada 10 komoditas Ekspor Unggulan terhadap Total Pembiayaan The share of financing to the 10 leading export commodities to total financing	√
	15. Pertumbuhan Pembiayaan Segmen UKM Growth of Financing for SME Segment	√
	16. Tingkat Suku Bunga Pembiyaan UKM Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia Dibandingkan Tingkat Suku Bunga Pembiayaan UKM Perbankan Indonesia Eximbank's interest rate for SME financing compared to Bank's interest rate for SME financing	√
	17. Share Pembiayaan Infrastruktur Pendukung Ekspor terhadap Total Pembiayaan The share of financing for export supporting infrastructure against total financing.	√
	18. Share Pembiayaan pada Insdustri yang Bernilai Tambah (Hilir) terhadap Total Pembiayaan The share of financing for value-added downstream industries against total financing	√
	19. Jumlah Proyek Baru Pembiayaan Overseas Financing Number of New Project for Overseas Financing	√
	20. Share Pembiayaan Investasi Khususnya pada Teknologi Produksi dibandingkan Total Pembiayaan Portion of investment financing, particularly for production technology, to total financing	√
5. Kegiatan Jasa Konsultasi yang Berkualitas Quality Consultation Services	21. Jumlah UKM Eksportir Baru yang Dihasilkan dari Kegiatan Jasa Konsultasi Number of SME partners in the Consultation Service program that become export-oriented entrepreneurs	√
6. *Customer Based* Pembiayaan Ekspor Nasional yang Meningkat. Increasing customer base for national export financing	22. Pertumbuhan Debitur Pembiayaan Growth of Financing Debtor	√
	23. Pertumbuhan Jumlah Nasabah Penjaminan (Terjamin) dan Asuransi (Tertanggung) Growth in number of debtors of guarantee and insurance	√
	PERSPEKTIF PROSES BISNIS INTERNAL INTERNAL BUSINESS PROCESS PERSPECTIVE	
7. Perencanaan Strategis yang Berkualitas Improving the quality of strategic planning	24. Jumlah Produk dan/atau Skema Bisnis Baru Number of new product and/or business scheme	√
8. Proses Bisnis dan Operasional yang *Prudent* Prudent business and operational process	25. Penyempurnaan Kebijakan dan Prosedur Sesuai Kebutuhan Bisnis Refinement of Policy and Prosedur to suit business need	√
	26. Pemenuhan Tindak Lanjut Hasil Temuan Audit. Follow up to audit findings	√
9. Manajemen Risiko yang Kuat Strong Risk Management	27. Peringkat Profil Risiko Lembaga Rating of Institution's Risk Profile	√
	PERSPEKTIF PEMBELAJARAN & PERTUMBUHAN LEARNING & GROWTH PERSPECTIVE	
10. Mengembangkan SDM yang Berintegritas dan Berkompeten Development of competent and honest human resources	28. Rata-Rata Pelatihan yang Diikuti Pegawai Average number of training for employee	√

Sasaran Strategis Strategic Goal	Indikator Kinerja Utama Key Performance Indicator	Pencapaian Achievement
11. Penyediaan Anggaran yang Memadai Provision of Sufficient Budget	29. Penyusunan Kajian PMN sesuai kebutuhan Preparation of the study on Capital Participation of the Government of the Republic of Indonesia (PMN) according to the needs	√
	30. Terlaksananya Belanja Modal yang Efektif Effective Capital Expenditure	√
12. Teknologi Sistem Informasi yang Handal Reliable Information technology system	31. Mengembankan Sistem IT yang Mendukung Bisnis Operasional Develop an IT System that support Business Operational	√
13. Penataan Organisasi yang Fit, Efektif, dan Eifisien Regulate Fit, Effective, and Efficient Organization	32. Terlaksananya Organisasi di Kantor Pusat dan Kantor Wilayah sesuai Kebutuhan Lembaga Realization of the Organization at Head Office and Regional Office according to the institution needs	√

DIREKTUR EKSEKUTIF DAN DIREKTUR PELAKSANA

Direktur Eksekutif dan Direktur Pelaksana wajib melaksanakan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Indonesia Eximbank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Untuk itu, Direktur Eksekutif dan Direktur Pelaksana wajib menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi baik dari auditor internal maupun eksternal.

DIREKTUR EKSEKUTIF

Dasar Ketentuan

Mengacu pada pasal 29 ayat (1) dan pasal 30 ayat (1) UU Nomor 2/2009, Direktur Eksekutif melaksanakan kegiatan operasional dan mewakili Indonesia Eximbank baik di dalam maupun di luar pengadilan. Selain itu, pada pasal 25 ayat (5) di dalam Undang-Undang yang sama, Direktur Eksekutif Indonesia Eximbank merupakan salah satu anggota Dewan Direktur yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan sebagai Ketua Dewan Direktur. Oleh karenanya, Direktur Eksekutif wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Menteri Keuangan.

Kriteria dan Prosedur Pengangkatan

Berdasarkan Pasal 25 ayat (5) UU Nomor 2/2009, Direktur Eksekutif Indonesia Eximbank merupakan salah satu anggota Dewan Direktur yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan sebagai Ketua Dewan Direktur. Oleh karenanya, kriteria dan persyaratan menjadi Direktur Eksekutif sama dengan kriteria dan persyaratan anggota Dewan Direktur.

CHIEF EXECUTIVE OFFICER AND MANAGING DIRECTOR

Chief Executive Officer and Managing Director shall implement the GCG principles in every business activity of Indonesia Eximbank at all levels of the organization. To that end, the Chief Executive Officer and the Managing Director shall follow up on audit findings and recommendations from both internal and external auditors.

CHIEF EXECUTIVE OFFICER

Legal Basis

Referring to article 29, paragraph (1), and Article 30, paragraph (1), of Act No. 2/2009, the Chief Executive Officer conducts operational activities and represents Indonesia Eximbank both inside and outside the court. In addition, article 25, paragraph (5), in the same Regulation, the Chief Executive Officer of Indonesia Eximbank is one of the members of the Board of Directors appointed by the Minister of Finance as the Chairman of the Board of Directors. Therefore, the Chief Executive Officer shall be accountable for implementation of duty to the Minister of Finance.

Criteria and Appointment Procedures

Based on Article 25, paragraph (5), of Act No. 2/2009, the Chief Executive Officer of Indonesia Eximbank is one of the members of the Board of Directors appointed by the Minister of Finance as the Chairman of the Board of Directors. Therefore, the criteria and requirements of the Chief Executive Officer are similar to the criteria and requirements of members of the Board of Directors.

Independensi Direktur Eksekutif

Dalam menjaga independensi Direktur Eksekutif, Indonesia Eximbank berlandaskan kepada UU Nomor 2/2009 dan Peraturan Menteri Keuangan No. 141/PMK.010/2009 yang menyatakan bahwa:

i. Ketua Dewan Direktur merangkap Direktur Eksekutif tidak mempunyai hak suara dalam rapat Dewan Direktur;
ii. Direktur Eksekutif melakukan tugas secara penuh waktu dan dilarang merangkap jabatan sebagai anggota dewan komisaris, direksi, atau pejabat eksekutif pada perusahaan dan/atau lembaga lain;
iii. Direktur Eksekutif tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Direktur maupun Direktur Pelaksana.

Independency of Chief Executive Officer

In maintaining the independence of the Chief Executive Officer, Indonesia Eximbank is referring to the Act No. 2/2009 and Regulation of the Minister of Finance No. 141/PMK.010/2009, which states that:

i. Chairman of the Board of Director that also serves as Chief Executive Officers do not have voting rights at the meeting of the Board of Directors;
ii. Chief Executive Officer performing the duties on full-time basis and are prohibited from holding positions as members of the board of directors, or executive officer of other company and/or institutions;
iii. Chief Executive Officer does not have a family relationship to the second degree with members of the Board of Directors and the Managing Director.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direktur Eksekutif

Dalam menjalankan tugasnya, Direktur Eksekutif memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang diatur dalam Peraturan Dewan Direktur No. 0002/PDD/09/2015 tentang Kebijakan Struktur Organisasi Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia yang ditetapkan tanggal 16 September 2015. Selain itu, di dalam *Board Manual* dijabarkan antara lain mengenai tugas, wewenang, kewajiban, tanggung jawab pembagian kerja, waktu kerja, etika kerja, tata tertib pelaksanaan rapat, dan pelaksanaan tugas berkaitan dengan Rapat Pengesahan.

Guidelines and Board Manual of Chief Executive Officer

In performing its duties, the Chief Executive Officer has guidelines and board manual formulated in Regulation of the Board of Directors No. 0002/PDD/09/2015 on the Organizational Structure Policy of Indonesia Eximbank assigned on September 16, 2015. In addition, the Board Manual explains, among others, concerning the duties, rights, obligations, responsibilities, division of labor, working time, work ethic, the discipline of meeting implementation, and execution of tasks relating to the Ratification Meeting.

Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Eksekutif

Tugas Direktur Eksekutif sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 141/PMK.010/2009 tentang Prinsip Tata Kelola Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia yaitu:

i. Melakukan kegiatan operasional Lembaga sesuai dengan UU Nomor 2/2009;
ii. Melaksanakan kepengurusan Lembaga;
iii. Melaksanakan implementasi GCG dalam setiap kegiatan usaha Lembaga pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;
iv. Membentuk komite sebagaimana diatur dalam PMK;

Duties and Responsibilities of Chief Executive Officer

The duties of the Chief Executive Officer as stipulated in the Regulation of the Minister of Finance No. 141/PMK.010 /2009 on Principles Governing Indonesia Eximbank, namely:

i. Institutions conducting operations in accordance with Act No. 2/2009;
ii. Conducting management of the Institute;
iii. Implementing GCG in all business activities of the Institution at all levels of the organization;
iv. Establishing a committee as stipulated in the PMK;

v. Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern, audit ekstern, dan/atau hasil pengasawan Menteri Keuangan dan/atau hasil pengawasan tertentu oleh otoritas lain.;
vi. Menyusun pedoman dan tata tertib kerja yang bersifat bagi mengikat bagi Direktur Eksekutif dan Direktur Pelaksana

v. Following up on audit findings and recommendations from the Internal Audit Unit, external audit, and/or results of Minister of Finance supervision and/or the specific supervision by other authorities;
vi. Developing guidelines and work conduct that is binding to the Chief Executive Officer and Managing Director

Hubungan Direktur Eksekutif dengan Dewan Direktur dan Direktur Pelaksana

One Board System merupakan sebuah sistem organisasi dimana Dewan Direktur berperan sebagai organ tunggal perusahaan yang mempunyai tugas pokok dan fungsi untuk merumuskan, menetapkan kebijakan, dan melakukan pengawasan terhadap kegiatan operasional Indonesia Eximbank.

Dalam pelaksanaan *one board system* tersebut, salah satu anggota Dewan Direktur yang dipilih sebagai Ketua Dewan Direktur sekaligus merangkap sebagai Direktur Eksekutif ditetapkan tidak mempunyai hak suara dalam rapat Dewan Direktur untuk mencegah terjadinya pemusatan pengaruh dominan.

Relations between the Chief Executive Officer with Board of Directors and Managing Director

One Board System is an organizational system in which the Board of Directors acts as the sole organ of the company, which has the main duties and function to formulate, establish policies, and supervise the operations of Indonesia Eximbank.

In the implementation of the one board system, one of the members of the Board of Directors elected as Chairman of the Board of Directors also serving as Chief Executive Officer is set to have no voting rights at the meeting of the Board of Directors to prevent the concentration of dominant influence.

Rapat Direktur Eksekutif

Direktur Eksekutif, Direktur Pelaksana, bersama pimpinan unit kerja secara berkala melakukan rapat *business review* untuk melakukan pembahasan hal-hal yang memerlukan pertimbangan maupun keputusan, serta strategi lainnya. Rapat dipimpin oleh Direktur Eksekutif.

Demi menjaga tertib administrasi dan dokumentasi yang baik, semua hasil rapat dituangkan dalam risalah rapat dan termasuk bila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) harus dicantumkan dalam risalah rapat beserta alasannya.

Selama tahun 2015, Direktur Eksekutif dan Direktur Pelaksana telah melaksanakan rapat dengan frekuensi dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Chief Executive Officer Meeting

Chief Executive Officer, Managing Director, with the leadership of the working unit, regularly conducts business review meetings to discuss the matters that need consideration and decision, as well as other strategies. The Chief Executive Officer chairs the meeting.

In order to maintain the excellence in administration and documentation, all results should be noted in the minutes of the meeting, including if there is a difference of opinion (dissenting opinion) and the reason.

During 2015, the Chief Executive Officer and the Managing Director have conducted meetings with the frequency and level of attendance as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Jumlah Attendance	% Kehadiran % Attendance
Ngalim Sawega	Direktur Eksekutif Chief Executive Officer	12	12	100
Dwi Wahyudi	Direktur Pelaksana I Managing Director I	12	11	92
Isnen Sutopo	Direktur Pelaksana II Managing Director II	12	12	100
Basuki Setyadjid	Direktur Pelaksana III Managing Director III	12	12	100
Arif Setiawan	Direktur Pelaksana IV Managing Director IV	12	11	92
Omar Baginda Pane	Direktur Pelaksana V Managing Director V	12	12	100

Pelaksanaan Tugas Direktur Eksekutif di Tahun 2015

Direktur Eksekutif telah melaksanakan serangkaian aktivitas yang merupakan bagian dari program kerja diantaranya (i) melakukan rapat, baik rapat internal rutin yaitu Rapat Dewan Direktur, Rapat Direksi, business review, rapat ALCO, rapat komite maupun rapat dengan instansi terkait lainnya, (ii) melakukan kunjungan kerja, dan (iii) mengikuti atau menghadiri pelatihan/seminar/workshop sebagai upaya bentuk pengembangan Direktur Eksekutif Indonesia Eximbank.

Program Pengenalan Direktur Eksekutif

Di tahun 2015 Indonesia Eximbank melakukan program pengenalan melalui kegiatan *on site* atau kunjungan ke jaringan kantor maupun ke pemangku kepentingan. Selain melakukan kunjungan kerja, Direktur Eksekutif juga mengikuti beberapa program pelatihan/seminar/*workshop* sebagai bentuk pengembangan manajemen.

- Perkenalan kepada pegawai baik acara formal maupun tidak formal;
- Perkenalan kepada *stakeholders* melalui *corporate events*;
- Kunjungan jaringan kantor, kunjungan ke debitur, dll;
- Pengumuman di media massa, terkait juga dengan kewajiban penyampaian keterbukaan informasi;

Duties of Chief Executive Officer in 2015

Chief Executive Officer has undertaken a series of activities that are part of the work program including: (i) conduct meetings, whether regular internal meeting, namely the Board of Directors Meeting, Directors Meetings, business review, ALCO meetings, committee meetings and meetings with other relevant agencies, (ii) working visits, and (iii) to follow or attend a training/seminar/workshop as efforts to shape the development of the Chief Executive Officer of Indonesia Eximbank.

Induction Program for Chief Executive Officer

In 2015, Indonesia Eximbank conducted an induction program through on-site or a visit to the network office, as well as to stakeholders. Besides working visit, the Chief Executive Officer also follow several training courses/seminars/workshops as a form of management development.

- Introduction to employees both formal and informal;
- Introduction to the stakeholders through corporate events;
- Site visits to branch offices, debtors, etc;
- Publication in the mass media, related to the obligation to disclose information;

Program Pengembangan Direktur Eksekutif

Program Pengembangan Direktur Eksekutif yang telah dilakukan selama tahun 2015, antara lain:

Chief Executive Officer Development Program

Chief Executive Officer Development Program that has been done during 2015, among others:

Tanggal Date	Program Program	Tempat Place	Penyelenggara Organizer
28 Juli 2015 28 July 2015	UK - Indonesia Business Forum UK - Indonesia Business Forum	Jakarta	British Ambasador
22 September 2015 22 September 2015	Seminar "Managing Financial Turbulence" Seminar on "Managing Financial Turbulence"	Jakarta	LPS LPS
26 - 28 Oktober 2015 26 - 28 October 2015	Sosialisasi Paket Kebijakan Ekonomi Socialization of Economic Policy Package	Batam	Kemenko Perekonomian Coordinating Ministry for Economy
25 November 2015 25 November 2015	Seminar Sertifikasi Dasar Pembiayaan Seminar on Basic Certification for Financing	Jakarta	APPI APPI
11 Desember 2015 11 December 2015	Forum Diskusi "Kilas Balik Hubungan Indonesia - Kawasan Eropa Tengah & Timur tahun 2015 Forum of Discussion "Flashback on the Relationship of Indonesia - Central & Eastern European Region in 2015	Bogor	

Indikator dan Penilaian Kinerja Direktur Eksekutif

Target-target Indikator Kinerja Utama (IKU) Direktur Eksekutif Tahun 2015, sebagai berikut:

Performance Indicators and Assessment of Chief Executive Officer

Key Performance Indicators (KPI) targets of the Chief Executive Officer of the Year 2015, as follows:

Sasaran Strategis Strategic Goal	Indikator Kinerja Utama Key Performance Indicator	Pencapaian Achievement
	PERSPEKTIF KEUANGAN FINANCIAL PERSPECTIVE	
1. Sumber Dana yang Kompetitif dan Optimal. Competitive and Optimal Source of Fund.	1. Outstanding Surat Berharga yang Diterbitkan (Rupiah dan Valas) Issued and Outstanding Securities (Rupiah and Forex)	√
	2. Outstanding Pinjaman yang Diterima (Rupiah dan Valas) Outstanding Loan Received (Rupiah and Forex)	√
	3. Maksimum Beban Bunga Maximum Interest Expenses	√
2. Pertumbuhan, Pembiayaan, Penjaminan, dan Asuransi. Growth, Financing, Guarantee, and Insurance.	4. Outstanding Pembiayaan Financing Outstanding	√
	5. Outstanding Penjaminan Guarantee Outstanding	√
	6. Outstanding Asuransi Insurance Outstanding	√
	7. Volume Trade Finance Volume Trade Finance	√

Sasaran Strategis Strategic Goal	Indikator Kinerja Utama Key Performance Indicator	Pencapaian Achievement
3. Fundamental Keuangan yang Sehat dan Berkelanjutan Sound and Sustainable Financial Fundamentals	8. Pendapatan Operasional Operating income	√
	9. Pendapatan Operasional Lainnya Other Operating income	√
	10. Laba Bersih Net income	√
	11. Rasio Keuangan yang Sehat (ROA, ROE, NPL, BOPO) Sound financial ratio (ROA, ROE, NPL, BOPO)	√
PERSPEKTIF STAKEHOLDER STAKEHOLDER PERSPECTIVE		
4. Pelaksanaan Program Pemerintah The Implementation of Government Program	12. Share Pembiayaan ke Pasar Non Traditional terhadap Total Pembiayaan The share of Financing for Non-Traditional Market to Total Financing	√
	13. Peningkatan Penjualan Ekspor Debitur terhadap Rata-Rata Outstanding Pembiayaan Growth of Debtor's export sales against average outstanding financing	√
	14. Share Pembiayaan pada 10 komoditas Ekspor Unggulan terhadap Total Pembiayaan The share of financing to the 10 leading export commodities to total financing	√
	15. Pertumbuhan Pembiayaan Segmen UKM Growth of Financing for SME Segment	√
	16. Tingkat Suku Bunga Pembiyaan UKM Dibandingkan Tingkat Suku Bunga Pembiayaan UKM Perbankan Interest rate for SME financing compared to Bank's interest rate for SME financing	√
	17. Share Pembiayaan Infrastruktur Pendukung Ekspor terhadap Total Pembiayaan The share of financing for export supporting infrastructure against total financing.	√
	18. Share Pembiayaan pada Insdustri yang Bernilai Tambah (Hilir) terhadap Total Pembiayaan The share of financing for value-added downstream industries against total financing	√
	19. Jumlah Proyek Baru Pembiayaan Overseas Financing Number of New Project for Overseas Financing	√
	20. Share Pembiayaan Investasi Khususnya pada Teknologi Produksi dibandingkan Total Pembiayaan Portion of investment financing, particularly for production technology, to total financing	√
5. Kegiatan Jasa Konsultasi yang Berkualitas Quality Consultation Services	21. Jumlah UKM Eksportir Baru yang Dihasilkan dari Kegiatan Jasa Konsultasi Number of SME partners in the Consultation Service program that become export-oriented entrepreneurs	√
6. Customer Based Pembiayaan Ekspor Nasional yang Meningkat. Increasing customer base for national export financing	22. Pertumbuhan Debitur Pembiayaan Growth of Financing Debtor	√
	23. Pertumbuhan Jumlah Nasabah Penjaminan (Terjamin) dan Asuransi (Tertanggung) Growth in number of debtors of guarantee and insurance	√
PERSPEKTIF PROSES BISNIS INTERNAL INTERNAL BUSINESS PROCESS PERSPECTIVE		
7. Perencanaan Strategis yang Berkualitas Improving the quality of strategic planning	24. Jumlah Produk dan/atau Skema Bisnis Baru Number of new product and/or business scheme	√
8. Proses Bisnis dan Operasional yang Prudent Prudent business and operational process	25. Penyempurnaan Kebijakan dan Prosedur Sesuai Kebutuhan Bisnis Refinement of Policy and Procedure to suit business need	√
	26. Pemenuhan Tindak Lanjut Hasil Temuan Audit. Follow up to audit findings	√

Sasaran Strategis Strategic Goal	Indikator Kinerja Utama Key Performance Indicator	Pencapaian Achievement
9. Manajemen Risiko yangKuat Strong Risk Management	27. Peringkat Profil Risiko Lembaga Rating of Institution's Risk Profile	√
	PERSPEKTIF PEMBELAJARAN & PERTUMBUHAN LEARNING & GROWTH PERSPECTIVE	
10. Mengembangkan SDM yang Berintegritas dan Berkompeten Development of competent and honest human resources	28. Rata-Rata Pelatihan yang Diikuti Pegawai Average number of training for employee	√
11. Penyediaan Anggaran yang Memadai Provision of Sufficient Budget	29. Penyusunan Kajian PMN sesuai kebutuhan Preparation of the study on Capital Participation of the Government of the Republic of Indonesia (PMN) according to the needs	√
	30. Terlaksananya Belanja Modal yang Efektif Effective Capital Expenditure	√
12. Teknologi Sistem Informasi yang Handal Reliable Information technology system	31. Mengembankan Sistem IT yang Mendukung Bisnis Operasional Develop an IT System that support Business Operational	√
13. Penataan Organisasi yang Fit, Efektif, dan Eifisien Regulate Fit, Effective, and Efficient Organization	32. Terlaksananya Organisasi di Kantor Pusat dan Kantor Wilayah sesuai Kebutuhan Lembaga Realization of the Organization at Head Office and Regional Office according to the institution needs	√

DIREKTUR PELAKSANA

Dasar Ketentuan

Sesuai dengan Pasal 29 UU Nomor 2/2009, Direktur Pelaksana Indonesia Eximbank diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Direktur atas usul Direktur Eksekutif.

Kriteria, Jumlah dan Komposisi Direktur Pelaksana

Guna mencapai kinerja yang optimal sesuai dengan mandat Lembaga, kriteria, jumlah dan komposisi Direktur Pelaksana Indonesia Eximbank telah diatur di dalam UU Nomor 2/2009 dan Peraturan Dewan Direktur No. 0003/PDD/03/2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Dewan Direktur No. 0015/PDD/09/2009 tanggal 2 September 2009 tentang Tata Cara Pengusulan, Pengangkatan, dan Pemberhentian Direktur Pelaksana Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank).

MANAGING DIRECTOR

Legal Basis

In accordance with Article 29 of Act No. 2/2009, Managing Director of Indonesia Eximbank is appointed and dismissed by the Board of Directors upon the recommendation of the Chief Executive Officer.

Criteria, Number and Composition of the Managing Director

In order to achieve optimum performance in accordance with the mandate of the Institution, the criteria, number and composition of the Managing Directors of Indonesia Eximbank has been regulated in Act No. 2/2009 and Regulation of the Board of Directors No. 0003/PDD/03/2013 on Amendment of the Board of Directors Regulation No. 0015/PDD/09/2009 dated September 2, 2009 on Procedures for Proposal, Appointment and Dismissal of the Managing Directors of Indonesia Eximbank.

Kriteria dan *Assessment*

Sesuai dengan Peraturan Dewan Direktur No. 0003/PDD/03/2013, Direktur Pelaksana Indonesia Eximbank harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

i. Warga Negara Indonesia;
ii. Mampu melakukan perbuatan hukum;
iii. Sehat jasmani dan rohani;

Persyaratan lainnya yaitu lulus penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) untuk aspek kompetensi dan integritas, yaitu:

i. Aspek kompetensi di bidang ekonomi, keuangan, perbankan, perdagangan internasional dan/atau hukum dan
ii. Aspek integritas yang meliputi:
   a) Kepemimpinan, perilaku yang baik, serta dedikasi yang tinggi
   b) Komitmen yang tinggi terhadap pengembangan operasional Indonesia Eximbank;
   c) Tidak termasuk dalam daftar tidak lulus yang disusun oleh otoritas perbankan maupun otoritas pasar modal dan lembaga keuangan;
   d) Tidak termasuk dalam daftar kredit macet yang dikeluarkan oleh otoritas yang berwenang; dan
   e) Tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi direksi atau dewan komisaris yang dinyatakan bersalah sehingga menyebabkan suatu perseroan dinyatakan pailit.

Proses penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) terhadap Direktur Pelaksana merupakan kewenangan Dewan Direktur. Penyelenggaraan asesmen dilakukan Dewan Direktur dengan membentuk Tim *Fit and Proper Test* yang beranggotakan:

i. Seorang anggota Dewan Direktur ex-officio Kementerian Keuangan sebagai Ketua;
ii. Sekurang-kurangnya 4 (empat) anggota Dewan Direktur sebagai anggota, jika jumlah anggota belum memenuhi maka Tim *Fit and Proper Test* terdiri dari seluruh anggota Dewan Direktur yang ada;
iii. 1 (satu) orang dari unsur independen sebagai Anggota.

Criteria and Assessment

In accordance with the Board of Directors Regulation No. 0003/PDD/03/2013, the Managing Directors of Indonesia Eximbank must meet the following requirements:

i. Indonesian citizen;
ii. Able to take legal actions;
iii. Physically and mentally healthy;

In addition, passing the fit and proper test for aspects of competence and integrity is also a critical requirement, namely:

i. Aspects of competence in economics, finance, banking, international trade and/or the law, and
ii. Issues of integrity, including:
   a) Leadership, good behavior, and dedication;
   b) Commitment to the development of Indonesia Eximbank operations;
   c) Not included in the no pass list compiled by the banking authority and the authority of the capital market and financial institutions;
   d) Not included in the list of bad debts issued by the competent authorities; and
   e) Not been declared bankrupt or has been found a director or chairman found at fault, causing a company to fail.

The fit and proper test of the Managing Director is the authority of the Board of Directors. Implementation assessment conducted by the Board of Directors to form Fit and Proper Test Team comprising:

i. A member of the Board of Directors ex-officio as Chairman of the Finance Ministry;
ii. At least, 4 (four) members of the Board of Directors as members, if the number of members has not met the Fit and Proper Test Team consists of all existing members of the Board of Directors;
iii. 1 (one) person of the independent element as a Member.

Tim Fit and Proper Test memiliki tugas antara lain: (i) melakukan seleksi untuk memperoleh paling sedikit 2 (dua) orang calon untuk setiap posisi Direktur Pelaksana; (ii) melakukan penilaian kemampuan dan kepatutan calon Direktur Pelaksana; dan (iii) melaporkan hasil penilaian kemampuan dan kepatutan calon Direktur Pelaksana kepada Dewan Direktur.

The Fit and Proper Test Team have duties, among others: (i) the selection to obtain at least 2 (two) candidates for each position of Managing Director; (ii) conduct the fit and proper candidates for Managing Director; and (iii) report the results of the fit and proper candidates for the Managing Director to the Board of Directors.

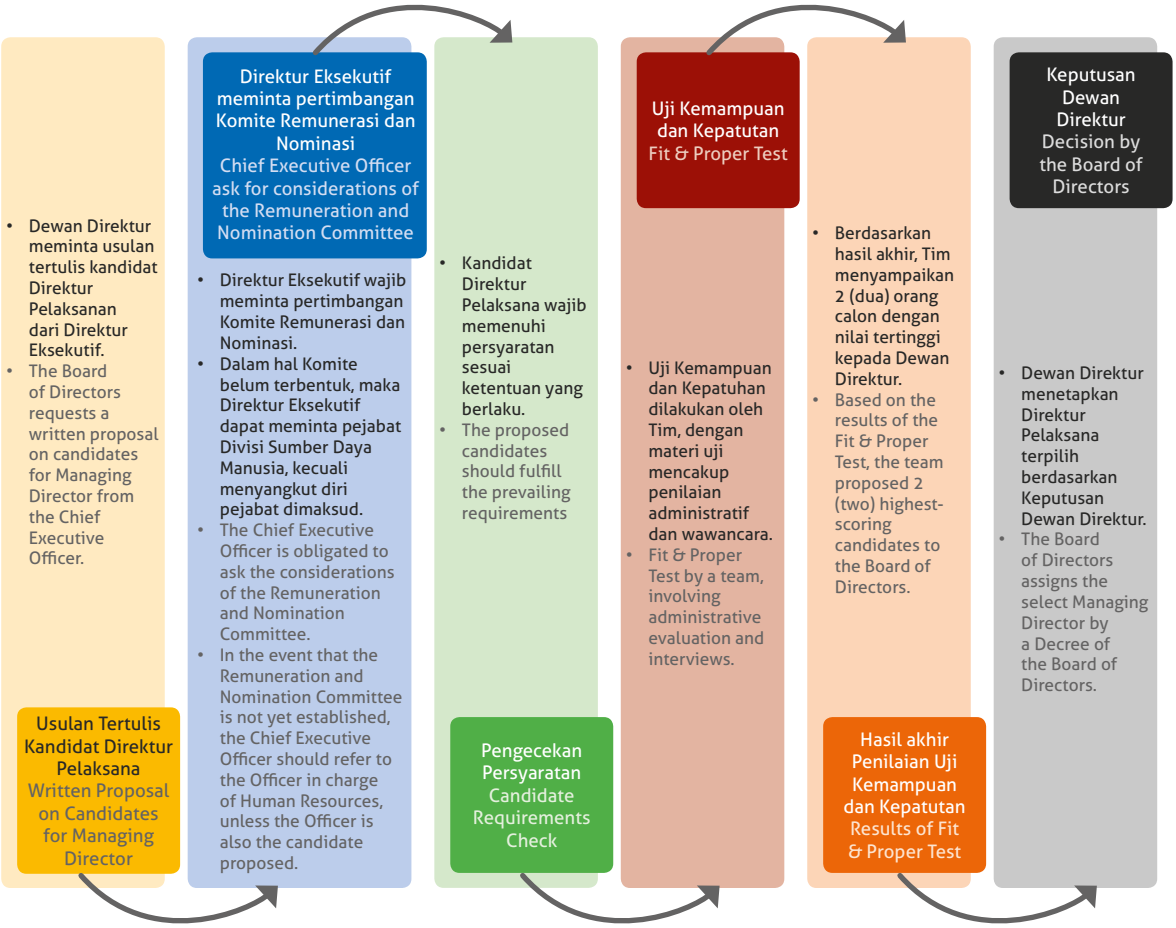

Jumlah, Komposisi dan Keberagaman Direktur Pelaksana

Sesuai dengan Pasal 29 UU Nomor 2/2009, penetapan jumlah Direktur Pelaksana Indonesia Eximbank ditetapkan 5 (lima) orang dan paling banyak 4 (empat) orang berasal dari dalam Lembaga.

Komposisi anggota Direktur Pelaksana per 31 Desember 2015 adalah 5 (lima) orang yang terdiri dari: 3 (tiga) orang berasal dari dalam Lembaga dan 2 (dua) orang pejabat berasal dari luar Lembaga.

Number, Composition and Diversity of the Managing Directors

In accordance with the Act No. 2/2009, the determination of the number of Managing Directors of Indonesia Eximbank is assigned at most 5 (five) people with the composition of 4 (four) from within the Institution.

The composition of the Managing Directors per December 31, 2015, is 5 (five) people consisting of 3 (three) officials from inside the Institution, and 2 (two) people from outside of the Institution.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis	Periode Jabatan Terms of Office
Dwi Wahyudi	Direktur Pelaksana I Managing Director I	KDD No. 0003/KDD/08/2014	2014-2019
Isnen Sutopo	Direktur Pelaksana II Managing Director II	KDD No. 0003/KDD/08/2014	2014-2019
Basuki Setyadjid	Direktur Pelaksana III Managing Director III	KDD No. 0003/KDD/08/2014	2014-2019
Arif Setiawan	Direktur Pelaksana IV Managing Director IV	KDD No. 0003/KDD/08/2014	2014-2019
Omar Baginda Pane	Direktur Pelaksana V Managing Director V	KDD No. 0003/KDD/08/2014	2014-2019

Berdasarkan keberagaman dan komposisi serta asesmen yang telah dilakukan, maka seluruh Direktur Pelaksana Indonesia Eximbank telah memenuhi seluruh persyaratan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Based on the diversity and composition, as well as the assessment that has been conducted, therefore all members of the Managing Directors of Indonesia Eximbank have fullfil all requirements according to regulations.

Independensi Direktur Pelaksana

Dalam menjaga independensi Direktur Pelaksana, Indonesia Eximbank mengacu kepada UU Nomor 2/2009 dan PMK No. 141/PMK.010/2009 yang menyatakan bahwa:

i. Direktur Pelaksana melakukan tugas secara penuh waktu dan dilarang merangkap jabatan sebagai anggota dewan komisaris, direksi, atau pejabat eksekutif pada perusahaan dan/atau lembaga lain.
ii. Direktur Pelaksana tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Direktur, Direktur Eksekutif, maupun sesama Direktur Pelaksana.

Independency of Managing Director

In maintaining the independence of the Managing Director, Indonesia Eximbank referring to Act No. 2/2009 and PMK No. 141/PMK.010/2009 that states:

i. Managing Director conducting tasks in full-time basis and prohibited from holding positions as members of the board of directors, the board of commissioners or executive officer of the company and/or other institutions.
ii. The Managing Director has no family relationship to the second degree with members of the Board of Directors, Chief Executive Officer, and fellow Managing Director.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direktur Pelaksana (*Board Manual*)

Dalam menjalankan tugasnya, Direktur Pelaksana memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang diatur dalam Peraturan Dewan Direktur No. 0002/PDD/09/2015 tentang Kebijakan Struktur Organisasi Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia yang ditetapkan tanggal 16 September 2015. Selain itu, di dalam *Board Manual* dijabarkan antara lain mengenai tugas, wewenang, kewajiban, tanggung jawab pembagian kerja, waktu kerja, etika kerja, tata tertib pelaksanaan rapat, dan pelaksanaan tugas berkaitan dengan Rapat Pengesahan.

Guidelines and Board Manual of the Managing Director

In performing its duties, the Managing has guidelines and formulated in the Regulation of the Board of Directors No. 0002/PDD/09/2015 on the Organizational Structure Policy of Indonesia Eximbank on September 16, 2015. In addition, the Board Manual consist of the duties, rights, obligations, responsibilities, scope of work, working hour, works ethic, rules of meeting including the Ratification Meeting.

Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Pelaksana

Direktur Pelaksana bertanggung jawab kepada Direktur Eksekutif atas pelaksanaan operasional bidang yang disupervisi.

Tugas Direktur Pelaksana sebagaimana diatur dalam Peraturan Dewan Direktur No. 0002/PDD/09/2015 tentang Kebijakan Struktur Organisasi yaitu:

i. Membantu Direktur Eksekutif dalam kegiatan operasional Lembaga sesuai dengan UU Nomor 2/2009.
ii. Membantu Direktur Eksekutif dalam kepengurusan Lembaga.
iii. Membantu Direktur Eksekutif dalam implementasi GCG dalam setiap kegiatan usaha Lembaga pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
iv. Membantu Direktur Eksekutif dalam menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern, audit ekstern, dan/atau hasil pengasawan Menteri Keuangan dan/atau hasil pengawasan tertentu oleh otoritas lain.
v. Membantu Direktur Eksekutif dalam menyusun pedoman dan tata tertib kerja yang bersifat bagi mengikat bagi Direktur Eksekutif dan Direktur Pelaksana.

Pembidangan tugas Direktur Pelaksana dibagi kedalam 5 (lima) kelompok bidang dengan masing-masing Direktur Pelaksana mensupervisi sekurang kurangnya 3 (tiga) dan sebanyak-banyaknya 5 (lima) Divisi.

Duties and Responsibilities of Managing Director

The Managing Director is responsible to the Chief Executive Officer on the operational activities.

The duties of managing director as stipulated in the Regulation of the Board of Directors No. 0002/PDD/09/2015 on Organizational Structure Policy, are:

i. Assist the Chief Executive Officer in the operational activities of the Institution in accordance with Act No. 2/2009.
ii. Assist the Chief Executive Officer in the management of the Institution.
iii. Assist the Chief Executive Officer in the implementation of GCG in all business activities of the Institute at all levels of the organization.
iv. Assist the Chief Executive Officer in the follow-up audit findings and recommendations from the Internal Audit Unit, external audit, and/or supervision results of the Minister of Finance and/or the specific supervision by other authorities.
v. Assist the Chief Executive Officer in preparing the guidelines and work conduct that is binding to the Chief Executive Officer and Managing Director.

The job description of Managing Director is divided into 5 (five) groups of fields with each Managing Director to supervise at least 3 (three) and a maximum of 5 (five) Divisions.

Hubungan Direktur Pelaksana dengan Direktur Eksekutif dan Dewan Direktur

One Board System merupakan sebuah sistem organisasi dimana Dewan Direktur berperan sebagai organ tunggal perusahaan yang mempunyai tugas pokok dan fungsi untuk merumuskan, menetapkan kebijakan, dan melakukan pengawasan terhadap kegiatan operasional Indonesia Eximbank.

Dalam pelaksanaan one board system tersebut, Direktur Eksekutif dibantu oleh Direktur Pelaksana dalam melaksanakan tugasnya.

Relations between the Managing Director with Chief Executive Officer and the Board of Directors

One Board System is an organizational system in which the Board of Directors acts as the sole organ of the company, which has the primary duties and function to formulate, establish policies, and supervise the operations of Indonesia Eximbank.

In the implementation of one board system, the Managing Director in conducting their duties assists the Chief Executive Officer.

Rapat Direktur Pelaksana

Direktur Pelaksana, Direktur Eksekutif, bersama pimpinan unit kerja secara berkala melakukan rapat *business review* untuk melakukan pembahasan hal-hal yang memerlukan pertimbangan maupun keputusan terkait kinerja Lembaga, serta strategi lainnya. Rapat dipimpin oleh Direktur Eksekutif.

Selama tahun 2015, Direktur Pelaksana dan Direktur Eksekutif telah melaksanakan rapat dengan frekuensi dan tingkat kehadiran sebagaimana telah dijelaskan dalam Rapat Direktur Eksekutif.

Meeting of Managing Director

Managing Director, Chief Executive Officer, with the leadership of the working unit regularly performs a business review meeting for discussing the matters that need consideration and decisions related to the performance of the Institution, as well as other strategies. The Chief Executive Officer chairs the meeting.

During 2015, the Managing Director and the Chief Executive Officer have conducted meetings with the frequency and level of attendance as described in the Meeting of the Chief Executive Officer.

Pelaksanaan Tugas Direktur Pelaksana

Direktur Pelaksana telah melaksanakan serangkaian aktivitas yang merupakan bagian dari program kerja Direktur Pelaksana Indonesia Eximbank diantaranya (i) melakukan rapat, baik rapat internal rutin yaitu Rapat Dewan Direktur, Rapat Direksi, *business review*, rapat ALCO, rapat komite maupun rapat dengan instansi terkait lainnya, (ii) melakukan kunjungan kerja, dan (iii) mengikuti atau menghadiri pelatihan/seminar/ *workshop* sebagai upaya bentuk pengembangan Direktur Pelaksana Indonesia Eximbank.

Duties of Managing Directors

The Managing Director has undertaken a series of activities that are part of the work program of the Managing Director of Indonesia Eximbank among others: (i) conduct meetings, whether regular internal meeting, namely the Board of Directors Meeting, Directors meetings, business review, ALCO meetings, committee meetings and meetings with other relevant agencies, (ii) business courtesy, and (iii) to follow or attend a training/seminar/workshop as efforts to shape the development of Managing Director of Indonesia Eximbank.

Program Pengenalan Direktur Pelaksana

- Perkenalan kepada pegawai baik acara formal maupun tidak formal;
- Perkenalan kepada *stakeholders* melalui *corporate events*;
- Kunjungan ke jaringan kantor, kunjungan ke debitur, dll;
- Pengumuman di media massa, terkait juga dengan kewajiban penyampaian keterbukaan informasi;

Induction Program for Managing Director

- Introduction to employees both formal and informal;
- Introduction to the stakeholders through corporate events;
- Site visits to branch offices, debtors, etc;
- Publication in the mass media, also related to the obligation to disclose information;

Program Pengembangan Direktur Pelaksana

Program Pengembangan Direktur Pelaksana yang telah dilakukan selama tahun 2015, antara lain:

Managing Director Development Program

Managing Director Development Program that has been done during 2015, among others:

Dwi Wahyudi

No	Judul Program Program	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place	Penyelenggara Organizer
1	IMF - World Bank Spring Meeting	Washington - Amerika Serikat, 19 April 2015 Washington - Amerika Serikat, 19 April 2015	IMF - World Bank
2	Annual Meeting ADB	Baku - Azerbaijan, 1 - 4 Mei 2015 Baku - Azerbaijan, 1 - 4 May 2015	ADB
3	Business Gathering	Manado, 5 Juni 2015 Manado, 5 June 2015	Indonesia Eximbank
4	21st Asian Coaltrans Conference	Bali, 6 Juni 2015 Bali, 6 June 2015	Debitur
5	Business Gathering	Balikpapan, 5 November 2015 Balikpapan, 5 November 2015	Indonesia Eximbank
6	21th Asian Exim Banks Forum (AEBF) Annual Meeting	Tokyo - Jepang, 30 November – 4 Desember 2015 Tokyo - Japan, 30 November – 4 December 2015	Japan Bank for International Cooperation (JBIC)

Isnen Sutopo

No	Judul Program Program	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place	Penyelenggara Organizer
1	Diskusi "Mekanisme Pembiayaan, Penjaminan dan Asuransi yang dilakukan untuk sektor usaha kecil dan menengah" Discussion "Mechanisms for Financing Guarantee and Insurance conducted for small and medium enterprises sector" Discussion "Mechanisms for Financing Guarantee and Insurance conducted for small and medium enterprises sector"	18 Maret 2015 (Jakarta, Indonesia) 18 March 2015 (Jakarta, Indonesia)	OJK FSA
2	Seminar "SME policy workshop: linking the sme strategic action plan of Indonesia with the national medium term development plan and the ASEAN strategic action plan for SME development" Seminar "SME policy workshop: linking the SME strategic action plan of Indonesia with the national medium term development plan and the ASEAN strategic action plan for SME development"	23 Maret 2015 (Jakarta, Indonesia) 23 March 2015 (Jakarta, Indonesia)	Kemenkop RI Ministry of Cooperative
3	Seminar nasional "transaksi lindung nilai sebagai alat tata kelola keuangan negara dan perusahaan" National Seminar "hedging transactions as a means of state and enterprise financial governance"	07 Mei 2015 (Jakarta, Indonesia) 07 May 2015 (Jakarta, Indonesia)	Bank Indonesia Bank Indonesia
4	Seminar nasional "Penjaminan Kredit untuk UMKM Indonesia Hebat" National Seminar "Credit Guarantee for SMEs Indonesia Hebat"	12 Mei 2015 (Jakarta, Indonesia) 12 May 2015 (Jakarta, Indonesia)	Infobank dan ASIPPINDO Infobank and ASIPPINDO
5	Policy dialogue series: "role of government in trade financing to enhance export of non oil and gas" Policy dialogue series: "role of government in trade financing to enhance export of non oil and gas"	20 Mei 2015 (Jakarta, Indonesia) 20 May 2015 (Jakarta, Indonesia)	Kementrian Perdagangan RI Ministry of Trade

No	Judul Program Program	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place	Penyelenggara Organizer
6	Seminar "managing financial turbulence" Seminar "managing financial turbulence"	22 September 2015 (Jakarta, Indonesia) 22 September 2015 (Jakarta, Indonesia)	LPS & IDIC (INDONESIA DEPOSIT INSURANCE CORPORATION) LPS & IDIC (INDONESIA DEPOSIT INSURANCE CORPORATION)
7	SME Specialist Meeting 2015 SME Specialist Meeting 2015	30 Sept - 05 Okt 2015 (Praha, Rep. Ceko) 30 Sept - 05 Okt 2015 (Praha, Rep. Ceko)	BERNE UNION-PRAGUE CLUB BERNE UNION-PRAGUE CLUB
8	Grand Launching Eba - Sp & Economic Outlook 2016 Grand Launching Eba - Sp & Economic Outlook 2016	15 Desember 2015 (Jakarta, Indonesia) 15 December 2015 (Jakarta, Indonesia)	Sarana Multigriya Financial (SMF) Sarana Multigriya Financial (SMF)

Basuki Setyadjid

No	Judul Program Program	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place	Penyelenggara Organizer
1	Workshop Basel II Workshop Basel II	21-24 Januari 2015 (Hongkong) 21-24 January 2015 (Hongkong)	HSBC HSBC
2	CIMB Niaga Economic Forum 2015 CIMB Niaga Economic Forum 2015	12 Maret 2015 (Jakarta, Indonesia) 12 March 2015 (Jakarta, Indonesia)	CIMB CIMB
3	Road Show Sindikasi Valas 2015 Road Show of Forex Syndication 2015	22-29 Maret 2015 (SIN-Taipei-Tokyo-Beijing) 22-29 March 2015 (SIN-Taipei-Tokyo-Beijing)	Indonesia Eximbank Indonesia Eximbank
4	Penandatanganan JIBC 3rd *Loan Agreement - Two step loan* Signing of JIBC 3rd Loan Agreement - Two step loan	31 Maret 2015 (Jakarta, Indonesia) 31 March 2015 (Jakarta, Indonesia)	JBIC JBIC
5	Opening Speech pada AEBF *Training Program* ke-30 Opening Speech at 30th AEBF Training Program	9 April 2015 (Bali, Indonesia) 9 April 2015 (Bali, Indonesia)	Indonesia Eximbank Indonesia Eximbank
6	Menghadiri *Launching* Penandatanganan Transaksi Lindung Nilai oleh PT PLN dan 3 Bank BUMN Attending the Launching and Signing of Hedging Transactions between PT PLN and 3 SOE Banks	10 April 2015 (Jakarta, Indonesia) 10 April 2015 (Jakarta, Indonesia)	Bank Indonesia Bank Indonesia
7	Pelaksanaan Penerbitan Private Placement Valas USD 2015 The Implementation of Issuance of Private Placement Valas USD 2015	9-14 Mei 2015 (Jepang) 9-14 May 2015 (Japan)	Indonesia Eximbank Indonesia Eximbank
8	Menghadiri konferensi D20 Attending D20 Conference	22-27 Mei 2015 (Turki) 22-27 May 2015 (Turki)	TSKB (TURKIYE SINAI KALKINMA BANKASI A.S) TSKB (TURKIYE SINAI KALKINMA BANKASI A.S)
9	Menghadiri *Launching Indonesia Investment Club* (IIC) Attending the Launching of Indonesia Investment Club (IIC)	7 Juli 2015 (Jakarta, Indonesia) 7 July 2015 (Jakarta, Indonesia)	Indonesia Investment Club (IIC) Indonesia Investment Club (IIC)
10	Closing Ceremony Loan Syndication 2015 Closing Ceremony of Loan Syndication 2015	21 Agustus 2015 (Singapore) 21 August 2015 (Singapore)	Indonesia Eximbank Indonesia Eximbank

No	Judul Program Program	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place	Penyelenggara Organizer
11	Speaker Note pada Pelatihan Sukuk bekerjasama dengan Nasional Bank of Abu Dhabi Speaker Note at Training of Sukuk in collaboration with Nasional Bank of Abu Dhabi	27 Agustus 2015 (Jakarta, Indonesia) 27 August 2015 (Jakarta, Indonesia)	NBAD (NASIONAL BANK OF ABU DHABI) NBAD (NASIONAL BANK OF ABU DHABI)
12	IMF - BI Conference "Future of Asia's Finance" IMF - BI Conference on "Future of Asia's Finance"	1-2 September 2015 (Jakarta, Indonesia) 1-2 September 2015 (Jakarta, Indonesia)	BI & IMF BI & IMF
13	The 16th Annual Global Export Finance The 16th Annual Global Export Finance	07-09 September 2015 (Barcelona) 07-09 September 2015 (Barcelona)	EUROMONEY EUROMONEY
14	Signing USD 500,000,000 Club Deal Loan Facility ICBC Group Signing USD 500,000,000 Club Deal Loan Facility ICBC Group	22 September 2015 (Jakarta, Indonesia) 22 September 2015 (Jakarta, Indonesia)	ICBC ICBC
15	Seminar Financial Turbulance - LPS Seminar on Financial Turbulance - LPS	22 September 2015 (Jakarta, Indonesia) 22 September 2015 (Jakarta, Indonesia)	LPS LPS
16	Menghadiri Annual Report Award 2014 Attending Annual Report Award 2014	22 September 2015 (Jakarta, Indonesia) 22 September 2015 (Jakarta, Indonesia)	ARA ARA
17	Road Show SGD Bond Road Show SGD Bond	28 September 2015 (Singapore) 28 September 2015 (Singapore)	Indonesia Eximbank Indonesia Eximbank
18	Closing Ceremony USD 500,000,000 Club Deal Loan Facility ICBC Group Closing Ceremony USD 500,000,000 Club Deal Loan Facility ICBC Group	29 September 2015 (Hongkong) 29 September 2015 (Hongkong)	ICBC ICBC
19	CIMB Niaga 60th Anniversary Celebration CIMB Niaga 60th Anniversary Celebration	1 Oktober 2015 (Jakarta, Indonesia) 1 October 2015 (Jakarta, Indonesia)	CIMB CIMB
20	Pembicara pada FGD BKF Kemenkeu RI Speaker at FGD BKF Ministry of Finance RI	5 Oktober 2015 (Jakarta, Indonesia) 5 October 2015 (Jakarta, Indonesia)	Kementerian Keuangan RI Ministry of Finance RI
21	Society for Worldwide Interbank Financial Telecommunication (SWIFT) International Banking Seminar atau SIBOS Society for Worldwide Interbank Financial Telecommunication (SWIFT) International Banking Seminar or SIBOS	12-14 Oktober 2015 (Singapore) 12-14 October 2015 (Singapore)	SIBOS SIBOS
22	EY Entrepreneur of The Year 2015 Award EY Entrepreneur of The Year 2015 Award	9 November 2015 (Jakarta, Indonesia) 9 November 2015 (Jakarta, Indonesia)	EY EY
23	Celebrating to Commemorate UOB 80th Anniversary Celebrating to Commemorate UOB 80th Anniversary	12 November 2015 (Singapore) 12 November 2015 (Singapore)	UOB UOB
24	Risk and Governance Summit 2015 - OJK Risk and Governance Summit 2015 - OJK	17 November 2015 (Jakarta, Indonesia) 17 November 2015 (Jakarta, Indonesia)	OJK OJK
25	Business and Economic Forum by Deloitte Business and Economic Forum by Deloitte	24 November 2015 (Jakarta, Indonesia) 24 November 2015 (Jakarta, Indonesia)	DELOITTE OJK
26	Asian Exim Bank Forum (AEBF) Asian Exim Bank Forum (AEBF)	29 November - 4 Desember 2015 (Tokyo) 29 November - 4 December 2015 (Tokyo)	JBIC OJK

Arif Setiawan

No	Judul Program Program	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place	Penyelenggara Organizer
1	Business Gathering	5 Jun 2015 (Manado, Indonesia)	Indonesia Eximbank
2	21st Asian Coaltrans Conference	7 - 9 Jun 2015 (Bali, Indonesia)	PT. Prima Multi Artha
3	Business Gathering	5 November 2015 (Balikpapan, Indonesia)	Indonesia Eximbank

Omar Baginda Pane

No	Judul Program Program	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place	Penyelenggara Organizer
1	The 30th AEBF 30th Training Program The 30th AEBF 30th Training Program	Bali, 9 - 10 April 2015 Bali, 9 - 10 April 2015	Indonesia Eximbank
2	Seminar Internasional Penguatan Ketahanan Masyarakat Ekonomi ASEAN dalam rangka menghadapi krisis ekonomi global Seminar Internasional Penguatan Ketahanan Masyarakat Ekonomi ASEAN dalam rangka menghadapi krisis ekonomi global	Jakarta, 18 November 2015 Jakarta, 18 November 2015	Lemhanas
3	Asian Central Banks' Watchers Group (ACBWG) 5th Annual Meeting Asian Central Banks' Watchers Group (ACBWG) 5th Annual Meeting	Sydney - Australia, 4 Desember 2015 Sydney - Australia, 4 December 2015	Official Monetary and Financial Institutions Forum (OMFIF)

Indikator dan Penilaian Kinerja Direktur Pelaksana

Target-target Indikator Kinerja Utama (IKU) Direktur Pelaksana Tahun 2015, sebagai berikut:

Performance Indicator and Assessment of Managing Directors

In 2015, Key Performance Indicator targets of the Managing Directors are as follows:

Sasaran Strategis Strategic Goal	Indikator Kinerja Utama Key Performance Indicator	Pemenuhan Achievement
	PERSPEKTIF KEUANGAN FINANCIAL PERSPECTIVE	
1. Sumber Dana yang Kompetitif dan Optimal. Competitive and Optimal Source of Fund.	1. Outstanding Surat Berharga yang Diterbitkan (Rupiah dan Valas) Issued and Outstanding Securities (Rupiah and Forex)	√
	2. Outstanding Pinjaman yang Diterima (Rupiah dan Valas) Outstanding Loan Received (Rupiah and Forex)	√
	3. Maksimum Beban Bunga Maximum Interest Expenses	√
2. Pertumbuhan, Pembiayaan, Penjaminan, dan Asuransi. Growth, Financing, Guarantee, and Insurance.	4. Outstanding Pembiayaan Financing Outstanding	√
	5. Outstanding Penjaminan Guarantee Outstanding	√
	6. Outstanding Asuransi Insurance Outstanding	√
	7. Volume Trade Finance Volume Trade Finance	√
3. Fundamental Keuangan yang Sehat dan Berkelanjutan Sound and Sustainable Financial Fundamentals	8. Pendapatan Operasional Operating income	√
	9. Pendapatan Operasional Lainnya Other Operating income	√
	10. Laba Bersih Net income	√
	11. Rasio Keuangan yang Sehat (ROA, ROE, NPL, BOPO) Sound financial ratio (ROA, ROE, NPL, BOPO)	√

Sasaran Strategis Strategic Goal	Indikator Kinerja Utama Key Performance Indicator	Pemenuhan Achievement
	PERSPEKTIF STAKEHOLDER STAKEHOLDER PERSPECTIVE	
4. Pelaksanaan Program Pemerintah The Implementation of Government Program	12. Share Pembiayaan ke Pasar Non Traditional terhadap Total Pembiayaan The share of Financing for Non-Traditional Market to Total Financing	√
	13. Peningkatan Penjualan Ekspor Debitur terhadap Rata-Rata Outstanding Pembiayaan Growth of Debtors' export sales against average outstanding financing	√
	14. Share Pembiayaan pada 10 komoditas Ekspor Unggulan terhadap Total Pembiayaan The share of financing to the 10 leading export commodities to total financing	√
	15. Pertumbuhan Pembiayaan Segmen UKM Growth of Financing for SME Segment	√
	16. Tingkat Suku Bunga Pembiyaan UKM Dibandingkan Tingkat Suku Bunga Pembiayaan UKM Perbankan Interest rate for SME financing compared to Bank's interest rate for SME financing	√
	17. Share Pembiayaan Infrastruktur Pendukung Ekspor terhadap Total Pembiayaan The share of financing for export supporting infrastructure against total financing.	√
	18. Share Pembiayaan pada Insdustri yang Bernilai Tambah (Hilir) terhadap Total Pembiayaan The share of financing for value-added downstream industries against total financing	√
	19. Jumlah Proyek Baru Pembiayaan Overseas Financing Number of New Project for Overseas Financing	√
	20. Share Pembiayaan Investasi Khususnya pada Teknologi Produksi dibandingkan Total Pembiayaan Portion of investment financing, particularly for production technology, to total financing	√
5. Kegiatan Jasa Konsultasi yang Berkualitas Quality Consultation Services	21. Jumlah UKM Eksportir Baru yang Dihasilkan dari Kegiatan Jasa Konsultasi Number of SME partners in the Consultation Service program that become export-oriented entrepreneurs	√
6. Customer Based Pembiayaan Ekspor Nasional yang Meningkat. Increasing customer base for national export financing	22. Pertumbuhan Debitur Pembiayaan Growth of Financing Debtor	√
	23. Pertumbuhan Jumlah Nasabah Penjaminan (Terjamin) dan Asuransi (Tertanggung) Growth in number of debtors of guarantee and insurance	√
	PERSPEKTIF PROSES BISNIS INTERNAL INTERNAL BUSINESS PROCESS PERSPECTIVE	
7. Perencanaan Strategis yang Berkualitas Improving the quality of strategic planning	24. Jumlah Produk dan/atau Skema Bisnis Baru Number of new product and/or business scheme	√
8. Proses Bisnis dan Operasional yang *Prudent* Prudent business and operational process	25. Penyempurnaan Kebijakan dan Prosedur Sesuai Kebutuhan Bisnis Refinement of Policy and Procedure to suit business need	√
	26. Pemenuhan Tindak Lanjut Hasil Temuan Audit. Follow up to audit findings	√
9. Manajemen Risiko yang Kuat Strong Risk Management	27. Peringkat Profil Risiko Lembaga Rating of Institution's Risk Profile	√
	PERSPEKTIF PEMBELAJARAN & PERTUMBUHAN LEARNING & GROWTH PERSPECTIVE	
10. Mengembangkan SDM yang Berintegritasi dan Berkompeten Development of competent and honest human resources	28. Rata-Rata Pelatihan yang Diikuti Pegawai Average number of training for employee	√

Sasaran Strategis Strategic Goal	Indikator Kinerja Utama Key Performance Indicator	Pemenuhan Achievement
11. Penyediaan Anggaran yang Memadai Provision of Sufficient Budget	29. Penyusunan Kajian PMN sesuai kebutuhan Preparation of the study on Capital Participation of the Government of the Republic of Indonesia (PMN) according to the needs	√
	30. Terlaksananya Belanja Modal yang Efektif Effective Capital Expenditure	√
12. Teknologi Sistem Informasi yang Handal Reliable Information technology system	31. Mengembankan Sistem IT yang Mendukung Bisnis Operasional Develop an IT System that support Business Operational	√
13. Penataan Organisasi yang Fit, Efektif, dan Eifisien Regulate Fit, Effective, and Efficient Organization	32. Terlaksananya Organisasi di Kantor Pusat dan Kantor Wilayah sesuai Kebutuhan Lembaga Realization of the Organization at Head Office and Regional Office according to the institution needs	√

Kebijakan Suksesi Direktur Pelaksana

Sebagaimana diatur dalam UU Nomor 2/2009 Pasal 29, komposisi Direktur Pelaksana paling banyak 5 (lima) orang dan 4 (empat) diantaranya berasal dari dalam Lembaga.

Succession Policy of Managing Director

As stipulated in the Act No. 2/2009, Article 29, the compositions of the Managing Director consist of as many as 5 (five) members and 4 (four) derive from within the Institution.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN DIREKTUR, DIREKTUR EKSEKUTIF DAN DIREKTUR PELAKSANA

Remunerasi Dewan Direktur, Direktur Eksekutif dan Direktur Pelaksana Indonesia Eximbank ditetapkan oleh Menteri Keuangan sebagaimana diatur dalam UU Nomor 2/2009 Pasal 26.

Penetapan dan penyesuaian remunerasi tertuang dalam Keputusan Menteri Keuangan (KMK):

1. Keputusan Menteri Keuangan No. 465/KMK.06/2013 tentang Penetapan Gaji Pokok Dewan Direktur dan Direktur Pelaksana Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia menetapkan penyesuaian Khusus untuk Gaji Pokok Ketua Dewan Direktur merangkap Direktur Eksekutif, Anggota Dewan Direktur dan Direktur Pelaksana.
2. Keputusan Menteri Keuangan No. 511/KMK.06/2014 tentang Penetapan Tunjangan dan Penghasilan Lainnya bagi Dewan Direktur dan Direktur Pelaksana pada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia berlaku sejak tanggal 17 Oktober 2014.

REMUNERATION POLICY OF THE BOARD OF DIRECTORS, CHIEF EXECUTIVE OFFICER AND MANAGING DIRECTOR

Remuneration of the Board of Directors, Chief Executive Officer and Managing Director of Indonesia Eximbank specified by the Ministry of Finance as stipulated in Act No. 2/2009, Article 26.

Determination and adjustment of remuneration contained in the Decree of the Minister of Finance (KMK):

1. The Minister of Finance Decree No. 465/KMK.06/2013 on Determination of Salary of the Board of Directors and Managing Director LPEI set a Special adjustment for Salary of Chairman of the Board Director that also serves as Chief Executive Officer, Member of the Board of Directors and the Managing Director.
2. Decree of the Minister of Finance No. 511/KMK.06/2014 on Determination of Allowances and Other Income for the Board of Directors and Managing Director of Indonesia Eximbank effected since October 17, 2014.

3. Keputusan Menteri Keuangan No. 985/KMK.06/2015 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Keuangan No. 511/KMK.06/2014 tentang Penetapan Tunjangan dan Penghasilan Lainnya bagi Dewan Direktur dan Direktur Pelaksana Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia yang berlaku sejak tanggal 2 Oktober 2015.

3. Decree of the Minister of Finance No. 985/KMK.06/2015 on the Amendment to Decree of the Minister of Finance No. 511/KMK.06/2014 on Determination of Allowances and Other Income for the Board of Directors and Managing Director Indonesia Eximbank valid since October 2, 2015.

Tata Cara Pengusulan Remunerasi

Usulan remunerasi Direktur Pelaksana dilakukan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi kepada Dewan Direktur. Dewan Direktur kemudian mengajukan usulan tersebut kepada Menteri Keuangan RI. Apabila disetujui, maka akan ditetapkan dalam Keputusan Menteri Keuangan RI.

Procedures for the Nomination of Remuneration

The Remuneration and Nomination Committee proposes remuneration of the Managing Director to the Board of Directors. The Board of Directors then forwards the proposal to the Minister of Finance. If approved, it will be established in the Minister of Finance Regulation.

Remunerasi Direktur Eksekutif dan Direktur Pelaksana

Remuneration of Chief Executive Officers and Managing Directors

Jumlah Diterima Direktur Eksekutif dan Direktur Pelaksana dalam 1 Tahun
Amount Received by Chief Executive Officer and Managing Directors in 1 Year

Keterangan Description	**Orang** Person	**Jumlah (Rp)** Amount (Rp)
Gaji dan Tunjangan | Salary and Allowances	6	19.873.148.484
Tantiem | Tantiem	6	17.946.971.263
Fasilitas lain dalam bentuk natura | Other benefits in kind	6	2.546.229.469
Total	6	40.366.349.216

Jumlah Diterima Direktur Eksekutif dan Direktur Pelaksana
Amount Received by Chief Executive Officer and Managing Directors

Keterangan Description	Jumlah Orang Number of Persons
Di atas Rp2 miliar | Above Rp2 billion	6
Di atas Rp1 miliar s/d Rp2 miliar | Between Rp1 billion s/d Rp2 billion	0
Di atas Rp500 juta s/d Rp1 miliar | Between Rp500 million s/d Rp1 billion	0
Rp500 juta ke bawah | Below Rp500 million	0

KOMITE DI BAWAH DEWAN DIREKTUR

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Direktur untuk melakukan pengawasan terhadap penerapan GCG di seluruh kegiatan Indonesia Eximbank, maka dibentuklah komite-komite di bawah Dewan Direktur yang terdiri dari Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi.

Pengaturan ketiga komite ini diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 141/PMK.010/2009 Pasal 8.

COMMITTEE UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

In order to support the effectiveness of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors to supervise the implementation of GCG in all activities of Indonesia Eximbank, the committees are formed under the Board of Directors consisting of the Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration and Nomination Committee.

The regulation of the three committees is stipulated in Minister of Finance Regulation No. 141/PMK.010/2009 Article 8.

KOMITE AUDIT

Dasar Pembentukan

Komite Audit dibentuk berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 141/PMK.010/2009 yang bertugas untuk membantu Dewan Direktur dalam memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas auditor eksternal dan auditor internal.

Persyaratan

Untuk menjadi anggota komite audit, harus memenuhi kriteria dan persyaratan yang ditetapkan, yaitu:

i. Berasal dari pihak independen
ii. Memiliki keahlian di bidang keuangan atau akuntansi
iii. Memiliki keahlian di bidang hukum atau perbankan

Pengangkatan dan Pemberhentian Komite Audit

Komite Audit yang dibentuk oleh Dewan Direktur bekerja secara independen dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Direktur, sehingga pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite Audit sepenuhnya menjadi kewenangan Dewan Direktur.

AUDIT COMMITTEE

Legal Basis

The Audit Committee was formed by the Minister of Finance Regulation No. 141/PMK.010/2009, which served to assist the Board of Directors in ensuring the effectiveness of internal control systems and the effectiveness of the implementation of duties of the external auditor and the internal auditor.

Requirements

A member of the audit committee should fullfil criteria and requirements, such as:

i. Derives from an independent party
ii. Have expertise in finance or accounting
iii. Have expertise in law or banking

Appointment and Dismissal of the Audit Committee

The Audit Committee formed by the Board of Directors to work independently and directly responsible to the Board of Directors. So called, the appointment and dismissal of committee members are fully authorized by the Board of Directors.

Pengangkatan dan pemberhentian keanggotaan Komite Audit dituangkan dalam Keputusan Dewan Direktur. Keanggotaan Komite Audit posisi 31 Desember 2015 ditetapkan melalui Keputusan Dewan Direktur No. 0007/KDD/11/2015.

Jumlah dan Komposisi Komite Audit

Per 31 Desember 2015, komposisi Komite Audit Indonesia Eximbank berjumlah 3 (tiga) orang, yaitu:

i. Bachrul Chairi, Anggota Dewan Direktur sebagai Ketua;
ii. Deddy Supriyanto, sebagai Anggota;
iii. Setiawan Kriswanto, sebagai Anggota.

Profil Anggota Komite Audit Non Anggota Dewan Direktur

i. **Deddy Supriyanto (2 Desember 2013 – sekarang)**
59 tahun, Warga Negara Indonesia. Menyelesaikan pendidikan terakhir Magister Management jurusan Banking and Finance di Labora pada tahun 1998 dan Sarjana Ekonomi Universitas Krisnadwipayana pada tahun 1986.

Beberapa jabatan yang pernah diemban:

- Kepala Divisi Internal Audit Indonesia Eximbank (2010 – 2013);
- Kepala Departemen Audit Umum dan Teknologi Informasi, Divisi Internal Audit PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (2005-2010);
- Internal Audit Senior PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (1999-2005);
- Kepala Seksi FX/MM, Divisi Operasi dan Settlement PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (1996-1999).

ii. **Setiawan Kriswanto (2 Desember 2013 – sekarang)**
Akuntan, nomor registrasi nargara akuntan D 10478/RNA 2140.
55 tahun, Warga Negara Indonesia. Menyelesaikan pendidikan terakhir Magister of Management di Universitas Krisna Dwipayana, Jakarta dan Sarjana Ekonomi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya pada tahun 1986, dan Diploma Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN), Jakarta pada tahun 1982.

The appointment and dismissal of the committee member are stipulated in Decree of the Board of Directors. Member of Audit Committee as of December 31, 2015, appointed by the Board of Directors Decree No. 0007/KDD/11/2015.

Number and Composition of the Audit Committee

As of December 31, 2015, member of the Audit Committee consists of 3 (three) persons:

- Bachrul Chairi, Member of the Board of Directors, as Chairman
- Deddy Supriyanto, as Member
- Setiawan Kriswanto, as Member

Member Profile of the Audit Committee who are not Member of the Board of Directors

i. **Deddy Supriyanto (December 2, 2013 - present)**
59 years of age. Indonesian citizen. Graduated from the Magister Management majoring in Banking and Finance – Labora Institute in 1998, and Bachelor degree in Economics-Krisnadwipayana University in 1986.

Some of the positions held:

- Head of Internal Audit Division of Indonesia Eximbank (2010-2013);
- Head of General and IT Audit Department, Internal Audit Division of PT Bank Ekspor Indonesia (2005-2010);
- Senior Internal Auditor of PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (1999-2005);
- Head of Section FX/MM Settlement Treasury Operation Department of PT Bank Ekspor Indonesia (1996-1999).

ii. **Setiawan Kriswanto (December 2, 2013 - present)**
Accountant Registration Number D 10478/RNA 2140.
55 years of age. Indonesian citizen. Graduated from the Magister of Management at Universitas Krisna Dwipayana and Bachelor degree in Economics at the Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA – Indonesia School of Economics) in 1986.

Beberapa jabatan yang pernah diemban:

- Anggota Komite Pemantau Risiko PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (2015-sekarang);
- Anggota Komite Audit PT BRI Agro Tbk (2010-2015);
- Anggota Komite Audit PT Bank International Indonesia (2008-2012);
- Anggota Komite Audit PT Danamon Indonesia Tbk (2002-2008);
- Chairman of the Temporary Management Team Badan Penyehatan Perbankan Nasional (1999-2002);
- Kepala Divisi Akunting dan Operasi PT Bank Dagang & Industri (1996-1999);
- Kepala Divisi Internal Audit PT Bank Dagang & Industri (1991-1996);
- Team Leader Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (1983-1991).

Some of the positions held:

- Risk Monitoring Committee Member of PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (2015-present);
- Audit Committee Member of PT BRI Agro Tbk (2010-2015);
- Audit Committee Member of PT Bank International Indonesia (2008-2012);
- Audit Committee Member of PT Danamon Indonesia Tbk (2002-2008);
- Chairman of the Temporary Management Team of IBRA (1999-2002);
- Accounting & Operation Division Head PT Bank Dagang & Industri (1996-1999);
- Internal Audit Division Head PT Bank Dagang & Industri (1991-1996);
- Team leader BPKP (1982-1991).

Independensi Komite Audit

Sesuai dengan PMK, keanggotaan Komite Audit terdiri dari:

i. 1 (satu) orang anggota Dewan Direktur sebagai ketua;
ii. 1 (satu) orang pihak independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan atau akuntansi sebagai anggota; dan
iii. 1 (satu) orang pihak independen yang memiliki keahlian di bidang hukum atau perbankan sebagai anggota.

Independency of the Audit Committee

In accordance with the PMK, the composition of Risk Monitoring Committee member comprised of:

i. 1 (one) person member of the Board of Directors as Chairman;
ii. 1 (one) person independent party who have the capability in financing or accounting as member; and
iii. 1 (one) person independent party who have the capability in legal or banking sector as member.

Hubungan Keuangan dan Keluarga Anggota Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit yang berasal dari pihak independen, tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Direktur, Direktur Eksekutif, Direktur Pelaksana, dan/atau anggota komite lainnya.

Financial Relationships and Family Affairs of Audit Committee Member

All members of the Audit Committee of the independent party has no financial, management of shares and/or family relationship with the Board of Directors, Chief Executive Officer, Managing Director, and/or other committee members.

No	Nama Name	Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with				Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with				Keterangan Note
		Dewan Direktur Board of Directors	Direktur Eksekutif Chief Executive Officer	Direktur Pelaksana Managing Director	Komite yang Lain Other Committee	Dewan Direktur Board of Directors	Direktur Eksekutif Chief Executive Officer	Direktur Pelaksana Managing Director11	Komite yang Lain Other Committee	
1	Deddy Supriyanto	X	X	X	X	X	X	X	X	Tidak Ada Nil
2	Setiawan Kriswanto	X	X	X	X	X	X	X	X	Tidak Ada Nil

Pedoman Kerja Komite Audit (*Charter* Komite Audit)

Dalam rangka melaksanakan fungsinya, Komite Audit telah memiliki *Charter* Komite Audit sebagai pedoman dan acuan dalam melaksanakan tugasnya, yang mencakup: tugas dan tanggung jawab, kewenangan, tata kerja pelaksanaan rapat dan organisasi Komite Audit.

Secara berkala, pedoman kerja Komite Audit akan dikaji ulang sesuai kebutuhan dan ketentuan yang berlaku.

Guidelines of the Audit Committee (Audit Committee Charter)

In order to carry out its functions, the Audit Committee has the Audit Committee Charter as a guide and reference in carrying out its duties, which include: the duties and responsibilities, authority, work procedures of meeting implementation and the Audit Committee organization.

Periodically, the Audit Committee guidelines will be reviewed as needed and applicable regulations.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit dalam membantu Dewan Direktur yang diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 141/PMK.010/2009 pasal 35 ayat (1) sampai dengan ayat (3), yaitu:

i. Memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan efektifitas pelaksanaan tugas auditor eksternal serta auditor internal;
ii. Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap, antara lain:
   a) Pelaksanaan tugas Satuan Kerja Audit Intern;
   b) Kesesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik dengan standar audit yang berlaku;
   c) Kesesuaian Laporan Keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku;
   d) Pelaksanaan tindak lanjut oleh Direktur Eksekutif atas hasil temuan Satuan Kerja Audit Intern dan Kantor Akuntan Publik;
iii. Memberikan rekomendasi mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk disampaikan kepada Dewan Direktur.

Duties and Responsibilities of Audit Committee

Duties and responsibilities of the Audit Committee to assist the Board of Directors stipulated in the Minister of Finance Regulation No. 141/PMK.010/2009, Article 35 paragraph (1) through (3), namely:

i. Ensuring the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the external auditor and internal auditor duties;
ii. Monitoring and evaluating, among others:
   a) Implementation of the Internal Audit Unit;
   b) Audit compliance by Public Accountant with applicable auditing standards;
   c) Financial Statements Compliance with applicable accounting standards;
   d) Follow-up by the Chief Executive Officer on the findings of the Internal Audit Unit and the Office of Public Accountant;
iii. Provide recommendations regarding the appointment of Public Accounting to be delivered to the Board of Directors.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Selama tahun 2015, Komite Audit telah melakukan:

i. Pemantauan pelaksanaan tugas Divisi Audit Internal melalui *review* Laporan Hasil Audit yang disiapkan oleh Divisi Audit Internal;
ii. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan standar audit yang berlaku melalui pertemuan pembahasan *audit planning*, dan pelaksanaan audit tahun 2015;

Duties of the Audit Committee

During 2015, the Audit Committee has conducted:

i. Monitoring the execution of tasks of the Internal Audit Division through a review of Audit Report prepared by the Internal Audit Division;
ii. Monitoring and evaluating the audit by Public Accountant Office (KAP) with the applicable auditing standards through discussion at audit planning meetings and execution of audit in 2015;

iii. Pemantauan kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku melalui review terhadap Laporan Keuangan periodik termasuk penelaahan terhadap pencapaian Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT);
iv. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direktur Eksekutif atas temuan hasil audit dari auditor eksternal dan auditor internal melalui *review* terhadap pokok-pokok hasil audit dan penyelesaian tindak lanjut yang dibuat oleh Divisi Audit Internal;
v. Bersama-sama Tim Pengadaan Jasa melakukan penilaian dan merekomendasikan penunjukan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Direktur.

iii. Monitoring the compatibility of the financial statements with the appropriate accounting standards through review of the periodic financial statements, including review of the achievement of the Annual Work Plan and Budget (RKAT);
iv. Monitoring and evaluating the implementation of the follow-up by the Chief Executive Officer on audit findings of the external auditors and internal auditors through review of the main points of the audit results and the completion of the follow-up made by the Internal Audit Division;
v. Together with the Procurement Team to assess and recommend the appointment of the Public Accountant Office to the Board of Directors.

Rapat Komite Audit

Pelaksanaan rapat Komite Audit Indonesia Eximbank mengacu pada Peraturan Dewan Direktur No. 0001/PDD/01/2014 tentang Piagam Komite Audit Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia yang menyatakan bahwa rapat Komite Audit sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan.

Selama tahun 2015, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 7 (tujuh) kali rapat internal Komite Audit dan 4 (empat) kali rapat dengan KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young).

Audit Committee Meeting

Implementation of the Audit Committee of Indonesia Eximbank meeting refers to the Board of Directors Regulation No. 0001/PDD/01/2014 on the Charter of the Audit Committee of Indonesia Eximbank stating that the Audit Committee meetings to be held at least 1 (one) time in 2 (two) months.

During 2015, the Audit Committee has held 7 (seven) times of the internal meetings of the Audit Committee and 4 (four) times of meeting with KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young).

Jumlah dan Frekuensi Rapat Komite Audit
Number and Frequency of the Audit Committee Meeting

Nama Name	**Jumlah Rapat** Number of Meeting	**Kehadiran** Attendance	**Ketidakhadiran** Absence	**% Kehadiran** % Attendance
Anggota Tetap dengan hak suara/Permanent Voting Members				
Bachrul Chairi	11	11	11	100%
Deddy Supriyanto	11	11	11	100%
Setiawan Kriswanto	11	11	11	100%

Selain itu, dalam rangka pengumpulan data dan informasi, anggota Komite Audit mengadakan rapat dengan Divisi Internal Audit sebanyak 5 (lima) kali dan Divisi Akuntansi dan SIE sebanyak 9 (sembilan) kali.

In order to collect data and information, members of the Audit Committee held 5 (five) meetings with the Internal Audit Division and 9 (nine) meetings with the Division of Accounting and SIE.

KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Dasar Pembentukan

Komite Remunerasi dan Nominasi dibentuk berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 141/PMK.010/2009 Pasal 37 yang bertugas untuk menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Direktur mengenai kebijakan remunerasi dan nominasi.

Persyaratan

Untuk menjadi anggota komite Remunerasi dan Nominasi, harus memenuhi kriteria dan persyaratan yang ditetapkan, yaitu berasal dari anggota Dewan Direktur dan pejabat Lembaga yang membawahi bidang sumber daya manusia.

Pengangkatan dan Pemberhentian Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi yang dibentuk oleh Dewan Direktur bekerja secara independen dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Direktur, sehingga pengangkatan dan pemberhentian anggota komite Remunerasi dan Nominasi sepenuhnya menjadi kewenangan Dewan Direktur.

Pengangkatan dan pemberhentian keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi dituangkan dalam Keputusan Dewan Direktur. Keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi posisi 31 Desember 2015 ditetapkan melalui Keputusan Dewan Direktur No. 0005/KDD/09/2015.

Jumlah dan Komposisi Komite Remunerasi dan Nominasi

Per 31 Desember 2015, komposisi Komite Remunerasi dan Nominasi Indonesia Eximbank berjumlah 3 (tiga) orang, yaitu:

i. Susiwijono Moegiarso, sebagai ketua;
ii. Arif Budimanta, sebagai anggota;
iii. Achmad Fauzi, sebagai anggota.

REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE

Legal Basis

Remuneration and Nomination Committee formulated by the Minister of Finance Regulation No. 141/PMK.010/2009 Article 37, which duties are to prepare and provide recommendations to the Board of Directors related to the remuneration and nomination policy.

Requirements

A member of the Remuneration and Nomination Committee shall fulfill all the criteria and requirement, which derived from the members of the Board of Directors and Institution officials in charge of human resources.

Appointment and Dismissal of the Remuneration and Nomination Committee

Remuneration and Nomination Committee formed by the Board of Directors to work independently and directly responsible to the Board of Directors. So called, the appointment and dismissal of committee members are fully authorized by the Board of Directors.

The appointment and dismissal of the committee member are stipulated in Decree of the Board of Directors. Members of the Remuneration and Nomination Committee as of December 31, 2015, appointed by Decree of the Board of Directors No. 0005/KDD/09/2015.

Number and Composition of the Remuneration and Nomination Committee

As of December 31, 2015, member of Remuneration and Nomination Committee consists of 3 (three) persons:

i. Susiwijono Moegiarso, as chairman;
ii. Arif Budimanta, as member;
iii. Achmad Fauzi, as member.

Profil Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi

i. Susiwijono Moegiarso
Profil telah diuraikan sebagaimana dalam Profil anggota Dewan Direktur

ii. Arif Budimanta
Profil telah diuraikan sebagaimana dalam Profil anggota Dewan Direktur

iii. Achmad Fauzi
Kepala Divisi SDM dan Umum, Anggota.
Warga Negara Indonesia. Menyelesaikan Program S1 Fakultas Ekonomi Studi Pembangunan Universitas Airlangga Surabaya Tahun 1988.
Beberapa jabatan penting:
- Kepala Divisi SDM & Umum Indonesia Eximbank (2011 - Sekarang)
- Sekretaris *Office of The Board* Indonesia Eximbank (2010 - 2011)
- Kepala Divisi Perencanaan, Penelitian & Pengembangan Indonesia Eximbank (2009 - 2010)
- Kepala Divisi Perencanaan, Penelitian & Pengembangan PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (2008 - 2009)
- Kepala Divisi Operasi & Akunting PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (2004 - 2008)
- Kepala Divisi Internal Audit PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (1999 - 2004)

Member Profile of the Remuneration and Nomination Committee

i. Susiwijono Moegiarso
Profile is described in the Profile of the Board of Directors section

ii. Arif Budimanta
Profile is described in the Profile of the Board of Directors section

iii. Achmad Fauzi
Head of Human Resources & General Affairs Division, as Member.
Indonesian Citizen. Obtained his bachelor degree, Economic Faculty majoring in Development Studies from Airlangga University, Surabaya in 1988.
Some important positions are:
- Head of Human Resources & General Affairs Division of Indonesia Eximbank (2011 - Present)
- Secretary Office of The Board Indonesia Eximbank (2010-2011)
- Head of Planning, Research & Development Division of Indonesia Eximbank (2009 - 2010)
- Head of Planning, Research & Development Division of PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (2008 - 2009)
- Head of Operations & Accounting Division of PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (2004 - 2008)
- Head of Internal Audit Division of PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (1999 - 2004)

Independensi Komite Remunerasi dan Nominasi

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan, jumlah dan komposisi keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi yang terdiri dari:

i. 1 (satu) orang anggota Dewan Direktur sebagai ketua;
ii. 1 (satu) orang anggota Dewan Direktur sebagai anggota; dan
iii. 1 (satu) orang pejabat Indonesia Eximbank yang membawahi bidang sumber daya manusia sebagai anggota.

Seluruh anggota Komite Remunerasi dan Nominasi yang berasal dari pihak independen, tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan saham dan/atau

Independency of the Remuneration and Nomination Committee

In accordance to the Regulation of the Minister of Finance, the number and composition of the Remuneration and Nomination Committee consists of:

i. 1 (one) member of the Board of Directors as chairman;
ii. 1 (one) member of the Board of Directors as a member; and
iii. 1 (one) Indonesia Eximbank official in charge of human resources as a member.

All members of the Remuneration and Nomination Committee derived from independent parties have no financial, management of shares and/or family

hubungan keluarga dengan Dewan Direktur, Direktur Eksekutif, Direktur Pelaksana, dan/atau anggota komite lainnya.

relationship with the Board of Directors, Chief Executive Officer, Managing Director, and/or other committee members.

No.	Nama Name	Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with				Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with				Keterangan Note
		Dewan Direktur Board of Directors	Direktur Eksekutif Chief Executive Officer	Direktur Pelaksana Managing Director	Komite yang Lain Other Committee	Dewan Direktur Board of Directors	Direktur Eksekutif Chief Executive Officer	Direktur Pelaksana Managing Director	Komite yang Lain Other Committee	
1	Susiwijono Moegiarso	X	X	X	X	X	X	X	X	Tidak Ada Nil
2	Arif Budimanta	X	X	X	X	X	X	X	X	Tidak Ada Nil
3	Achmad Fauzi	X	X	X	X	X	X	X	X	Tidak Ada Nil

Hubungan Keuangan dan Keluarga Komite Remunerasi dan Nominasi

Seluruh anggota Komite Remunerasi dan Nominasi yang berasal dari pihak independen, tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Direktur, Direktur Eksekutif, Direktur Pelaksana, dan/atau anggota komite lainnya.

Financial Relationships and Family Affairs of the Remuneration and Nomination Committee

All members of the Remuneration and Nomination Committee are derived from independent parties have no financial, management of shares and/or family relationship with the Board of Directors, Chief Executive Officer, Managing Director, and/or other committee members.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Remunerasi dan Nominasi dalam membantu Dewan Direktur yang diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 141/PMK.010/2009 Pasal 37, yaitu:

i. Memberikan rekomendasi mengenai kebijakan remunerasi pegawai kepada Dewan Direktur untuk disampaikan kepada Direktur Eksekutif;
ii. Memberikan rekomendasi mengenai kebijakan nominasi pegawai kepada Dewan Direktur untuk disampaikan kepada Direktur Eksekutif;
iii. Memberikan rekomendasi mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Direktur, Direktur Eksekutif, dan Direktur Pelaksana kepada Dewan Direktur untuk disampaikan kepada Menteri Keuangan;
iv. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian Direktur Pelaksana dan Pejabat Eksekutif Indonesia Eximbank kepada Dewan Direktur untuk disampaikan kepada Direktur Eksekutif;

Duties and Responsibilities

Duties and responsibilities of the Remuneration and Nomination Committee to assist the Board of Directors, which is stipulated in the Minister of Finance Regulation No. 141/PMK.010/2009 Article 37, namely:

i. Provide recommendations regarding the remuneration policy of employees to the Board of Directors to be submitted to the Chief Executive Officer;
ii. Provide recommendations regarding policy of employee nominations to the Board of Directors to be submitted to the Chief Executive Officer;
iii. Provide recommendations regarding the remuneration policy for the Board of Directors, Chief Executive Officer, and Managing Director to the Board of Directors to be submitted to the Minister of Finance;
iv. Develop and recommend a system and procedures and/or replacement of the Managing Director and Executive Officers of Indonesia Eximbank to the Board of Directors to be submitted to the Chief Executive Officer;

v. Memberikan rekomendasi mengenai pihak independen yang diusulkan menjadi anggota Komite kepada Dewan Direktur;
vi. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kebijakan remunerasi dan nominasi.

v. Provide recommendations regarding independent parties that proposed to join the Committee to the Board of Directors;
vi. Evaluating the implementation of the remuneration and nominations policy.

Pelaksanaan Tugas Komite Remunerasi dan Nominasi

Activity of the Remuneration and Nomination Committee

No	Tanggal Pelaksanaan Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1	3 Desember 2015 3 December 2015	Rekomendasi Penetapan Honorarium Anggota Komite Pemantau Risiko dan Komite Audit. Recommendation for Honorarium of Members of Risk Monitoring Committee and Audit Committee.
2	10 Desember 2015 10 December 2015	Kajian dan Rekomendasi atas Pemberlakuan Keputusan Menteri Keuangan No. 985/KMK.06/2015 tanggal 2 Oktober 2015 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Keuangan No. 511/KMK.06/2014 tentang Penetapan Tunjangan dan Penghasilan Lainnya bagi Dewan Direktur dan Direktur Pelaksana Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia khususnya terkait dengan Fasilitas Kendaraan Dinas Direktur Eksekutif, Direktur Pelaksana dan Anggota Dewan Direktur Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia. Study and Recommendation on the Enactment of Decision of Minister of Finance No. 985/KMK.06/2015 dated 2 October 2015 on Amendment of Decision of Minister of Finance No. 511/KMK.06/2014 on Allowance and Other Benefit for the Board of Directors and Managing Directors of Indonesia Eximbank particularly related to Official Vehicles for Chief Executive Officer, Managing Director and Members of the Board of Directors of Indonesia Eximbank.

Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi

Selama tahun 2015, Komite Remunerasi dan Nominasi telah mengadakan rapat sebanyak 2 (dua) kali.

Meeting of the Remuneration and Nomination Committee

During 2015, the Remuneration and Nomination Committee has held 2 (two) meetings.

Jumlah dan Frekuensi Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi
Number and Frequency of the Remuneration and Nomination Committee Meeting

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	% Kehadiran % Attendance
Susiwijono Moegiarso	2	2	100%
Arif Budimanta	2	2	100%
Achmad Fauzi	2	2	100%

KOMITE PEMANTAU RISIKO

RISK MONITORING COMMITTEE

Dasar Pembentukan

Komite Pemantau Risiko dibentuk berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 141/PMK.010/2009 Pasal 3 yang bertugas untuk melakukan penilaian secara berkala dan memberikan rekomendasi

Legal Basis

Risk Monitoring Committee formulated based on Regulation of the Minister of Finance No. 141/PMK.010/2009, Article 3, which duties are to conduct periodic assessments and provide recommendations

tentang risiko usaha dalam hubungannya dengan Pembiayaan Ekspor Nasional yang diberikan oleh Indonesia Eximbank.

on the business risks related to the National Export Financing provided by Indonesia Eximbank.

Persyaratan

Sebagai anggota komite harus memenuhi kriteria persyaratan yang tetapkan, yaitu

i. Berasal dari pihak independen;
ii. Memiliki keahlian di bidang Manajemen Risiko;
iii. Memiliki keahlian di bidang Keuangan.

Requirements

As the committee members, a person must fulfill the criteria, such as

i. Derives from an independent party;
ii. Have expertise in Risk Management;
iii. Have expertise in Finance.

Pengangkatan dan Pemberhentian Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko yang dibentuk oleh Dewan Direktur bekerja secara independen dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Direktur, sehingga pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite Pemantau Risiko sepenuhnya menjadi kewenangan Dewan Direktur.

Pengangkatan dan pemberhentian keanggotaan Komite Pemantau Risiko dituangkan dalam Keputusan Dewan Direktur. Keanggotaan Komite Pemantau Risiko posisi 31 Desember 2015 ditetapkan melalui Keputusan Dewan Direktur No. 0006/KDD/09/2015.

Appointment and Dismissal of the Committee Member

Risk Monitoring Committee formed by the Board of Directors to work independently and responsible directly to the Board of Directors. So called, the appointment and dismissal of committee members are fully authorized by the Board of Directors.

The appointment and dismissal of the committee member are stipulated in Decree of the Board of Directors. Member of Risk Monitoring Committee as of December 31, 2015, appointed by the Board of Directors Decree No. 0006/KDD/09/2015.

Jumlah dan Komposisi Komite Pemantau Risiko

Per 31 Desember 2015, komposisi Komite Pemantau Risiko Indonesia Eximbank berjumlah 3 (tiga) orang, yaitu:

i. Purwiyanto, sebagai Ketua;
ii. Supriyadi, sebagai anggota;
iii. Djoni Tatan, sebagai anggota.

Number and the Composition of Risk Monitoring Committee

As of December 31, 2015, member of the Risk Monitoring Committee consists of 3 (three) persons:

i. Purwiyanto, as Chairman;
ii. Supriyadi, as member;
iii. Djoni Tatan, as member.

Profil Anggota Komite Pemantau Risiko

i. Purwiyanto

Profil telah diuraikan sebagaimana dalam Profil Dewan Direktur

ii. Supriyadi

70 tahun, Warga Negara Indonesia. Menyelesaikan pendidikan terakhir pada Universitas Wijaya Putra, Surabaya, jurusan Studi Pembangunan pada tahun 1995. Menjabat sebagai anggota Komite Pemantau Risiko sejak 29 Juni 2007.

Member Profile of the Risk Monitoring Committee

i. Purwiyanto

Profile has described in Profile of the Board of Directors section

ii. Supriyadi

70 years of age. Indonesian citizen. Graduated from Universitas Wijaya Putra, Surabaya, majoring in Development Studies. Appointed as member of the Risk Monitoring Committee since June 29, 2007.

Beberapa jabatan yang pernah diemban:

- Komisaris PT Asuransi Binagriya Upakara (2007 - 2013)
- Anggota Komite Audit Bank Mizuho Indonesia (2007 - 2013)
- Direktur Kepatuhan Bank Agro (2003 - 2007)
- Deputi Direktur Bank Indonesia Direktorat Pemeriksaan Bank 1 (2000 - 2002)
- Deputi Direktur Bank Indonesia Direktorat Pemeriksaan Bank 2 (1998 - 2000)

iii. Djoni Tatan

58 tahun, Warga Negara Indonesia. Menyelesaikan pendidikan Master of Business Administration pada California State University, San Francisco, USA pada tahun 1986. Menjabat sebagai anggota Komite Pemantau Risiko sejak 29 Juni 2007.

Beberapa jabatan yang pernah diemban:

- Komisaris Utama di PT NISP Sekuritas (2014 – sekarang)
- Anggota Komite Manajemen Risiko Dewan Komisioner di Lembaga Penjamin Simpanan (2012 – sekarang)
- Anggota Komite Manajemen Risiko di PT NISP Asset Management (2013)
- Anggota Komite Manajemen Risiko di Bank Agris (2008 – 2012)
- Konsultan Independen Manajemen Risiko di Bank Internasional Indonesia (2004 – 2005)
- Konsultan Independen Manajemen Risiko di Bank Niaga (2003 – 2005)
- Director of Global Risk Management Solutions Group di Pricewaterhouse Coopers, Jakarta (2001 – 2002)

Independensi Komite Pemantau Risiko

Sesuai dengan PMK, jumlah dan komposisi keaggotaan Komite Pemantau Risiko yang terdiri dari:

i. 1 (satu) orang anggota Dewan Direktur sebagai ketua;
ii. 1 (satu) orang pihak independen yang memiliki keahlian di bidang manajemen risiko sebagai anggota; dan
iii. 1 (satu) orang pihak independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan sebagai anggota.

Some positions held, are:

- Commissioner of PT Asuransi Binagriya Upakara (2007 - 2013)
- Member of the Audit Committee of Bank Mizuho Indonesia (2007 - 2013)
- Director of Compliance of Bank Agro (2003 - 2007)
- Deputy Director of Bank Indonesia, Directorate of Bank Inspection 1 (2000 - 2002)
- Deputy Director of Bank Indonesia, Directorate of Bank Inspection 2 (1998 - 2000)

iii. Djoni Tatan

58 years of age. Indonesian citizen. Obtained his Master of Business Administration degree from California State University, San Francisco USA, in 1986. Appointed as member of the Risk Monitoring Committee since June 29, 2007.

Some positions held, are:

- President Commissioner of PT NISP Sekuritas (2014 - present)
- Member of the Risk Management Committee, Board of Commissioners of the Deposit Insurance Agency (LPS) (2012 - present)
- Member of the Risk Management Committee of PT NISP Asset Management (2013)
- Member of the Risk Management Committee, Bank Agris (2008 - 2012)
- Risk Management Independent Consultant of Bank Internasional Indonesia (2004 - 2005)
- Risk Management Independent Consultant of Bank Internasional Indonesia (2003 - 2005)
- Director of Global Risk Management Solutions Group of Pricewaterhouse Coopers, Jakarta (2001 - 2002)

Independency of the Risk Monitoring Committee

In accordance to the PMK, the number and composition of Risk Monitoring Committee member consists of:

i. 1 (one) member of the Board of Directors as chairman;
ii. 1 (one) member of an independent party with expertise in risk management as a member; and
iii. 1 (one) independent party with expertise in finance as a member.

Seluruh anggota Komite Pemantau Risiko yang berasal dari pihak independen, tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Direktur, Direktur Eksekutif, Direktur Pelaksana, dan/atau anggota komite lainnya.

All members of the Risk Monitoring Committee, which derive from independent parties, have no financial, management of shares and/or family relationship with the Board of Directors, Chief Executive Officer, Managing Director, and/or other committee members.

No.	Nama Name	Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with				Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with				Keterangan Note
		Dewan Direktur Board of Directors	Direktur Eksekutif Chief Executive Officer	Direktur Pelaksana Managing Director	Komite yang Lain Other Committee	Dewan Direktur Board of Directors	Direktur Eksekutif Chief Executive Officer	Direktur Pelaksana Managing Director	Komite yang Lain Other Committee	
1	Purwiyanto	X	X	X	X	X	X	X	X	Tidak Ada
2	Supriyadi	X	X	X	X	X	X	X	X	Tidak Ada
3	Djoni Tatan	X	X	X	X	X	X	X	X	Tidak Ada

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko dalam membantu Dewan Direktur yang diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 141/PMK.010/2009 Pasal 36, yaitu dengan melakukan penilaian secara berkala dan memberikan rekomendasi tentang risiko usaha dalam hubungannya dengan Pembiayaan Ekspor Nasional yang diberikan oleh Indonesia Eximbank melalui:

a. Evaluasi kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut; dan
b. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Satuan Kerja Manajemen Risiko, guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Direktur.

Duties and Responsibilities

Duties and responsibilities of the Risk Monitoring Committee to assist the Board of Directors, which is stipulated in the Minister of Finance Regulation No. 141/PMK.010/2009, Article 36, is to conduct periodic assessments and provide recommendations on business risks related to the National Export Financing provided by Indonesia Eximbank through:

a. Evaluation of alignment between risk management policies and its implementation; and
b. Monitoring and evaluating the performance of Risk Management Unit in order to provide recommendations to the Board of Directors.

Pelaksanaan Tugas Komite Pemantau Risiko

Mengkaji laporan-laporan rutin:

1. Laporan profil risiko Lembaga yang meliputi jenis risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategik dan risiko kepatuhan yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan secara triwulanan.
2. Laporan manajemen risiko yang meliputi risiko kredit, risiko pasar dan risiko likuiditas serta kepatuhan dan realisasi manajemen risiko yang dilaporkan kepada Dewan Direktur secara bulanan.

Duties of Risk Monitoring Committee

Reviewing reports periodically:

1. Risk profile report of the Institution that includes credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, reputation risk, strategic risk and compliance risk, which are reported to the Financial Services Authority (OJK) on a quarterly basis.
2. Risk management report that includes credit risk, market risk and liquidity risk, as well as compliance and realization of risk management reported to the Board on a monthly basis.

3. Melakukan pertemuan dengan Ketua Komite Pemantau Risiko secara bulanan.
4. Melakukan pemantauan terhadap risiko risiko tertentu yang dihadapi Lembaga dan topik topik lainnya, antara lain:
   - Risiko konsentrasi kredit yang terkait dengan perkembangan kondisi sektor ekonomi seperti industri kelapa sawit, tekstil dan produk tekstil, dan batubara.
   - Perkembangan kondisi debitur debitur yang antara lain masuk dalam kelompok "Debitur Besar" dan/atau "Debitur dengan Risiko Tinggi".
5. Melakukan pertemuan dengan Divisi Manajemen Risiko & Perencanaan Strategis dan unit kerja lainnya untuk memperoleh klarifikasi dan tambahan informasi atas laporan-laporan dan hal hal lain yang berhubungan dengan tugas Komite Pemantau Risiko.

Rapat Komite Pemantau Risiko

- Dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 141/PMK.010/2009 menyebutkan bahwa tugas dari Komite Pemantau Risiko adalah melakukan penilaian secara berkala dan memberikan rekomendasi tentang risiko usaha dalam hubungannya dengan Pembiayaan Ekspor Nasional yang diberikan oleh Indonesia Eximbank dengan melakukan:
  - Evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dangan pelaksanaan tugas tersebut;
  - Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Manajemen Risiko guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Direktur.
- Pelaksanaan rapat Komite Pemantau Risiko Indonesia Eximbank mengacu pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko, Pasal VII, yang berbunyi:
  1. Rapat Komite Pemantau Risiko diselenggarakan sekurang kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan.
  2. Rapat Komite Pemantau Risiko dapat pula dilakukan sewaktu-waktu apabila diperlukan.
  3. Rapat Komite Pemantau Risiko hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri paling kurang oleh Ketua dan seorang anggota.
  4. Hasil rapat Komite Pemantau Risiko wajib dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik.

3. Conduct a meeting with the Chairman of the Risk Monitoring Committee on a monthly basis.
4. To monitor the certain risks faced by the Institution and other topics, among others:
   - Concentration risk associated with the development of the economic sector conditions such as palm oil industry, textile, and textile products and coal.
   - The progress of debtors condition, namely "Large Borrower" group and/or "High Risk Borrower" group.
5. Conduct meetings with Risk Management & Strategic Planning Division and other units to clarify and obtain information on the reports and other matters related to the duties of the Risk Monitoring Committee.

Risk Monitoring Committee Meeting

- Pursuant to the Ministry of Finance Regulation No. 141/PMK.010/2009 Risk Monitoring Committee task is to conduct regular assessments and provide recommendations on the business risks in relation to the National Export Financing provided by Indonesia Eximbank by performing:
  - Evaluation of the suitability between the risk management policies and execution of the task;
  - Monitoring and evaluating the implementation of the Risk Management task and provide recommendations to the Board of Directors.
- Risk Monitoring Committee meeting refer to the Guidelines of Risk Monitoring Committee Charter, Article VII, which stated:
  1. Risk Monitoring Committee Meeting to be held at least 1 (one) time in 1 (one) month.
  2. Risk Monitoring Committee Meetings may be conducted at any time if necessary.
  3. Risk Monitoring Committee Meetings can only be held if attended by at least the Chairman and a member.
  4. Results of the Risk Monitoring Committee meetings shall be noted in the minutes of the meeting and are well documented.

- Jumlah rapat dan dan tingkat kehadiran anggota Komite Pemantau Risiko sampai dengan Desember 2015

- The number of meetings and attendance rates of members of Risk Monitoring Committee until December 2015

No	Nama Name	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Attendance	% Kehadiran % Attendance
1	Purwiyanto *	4	4	100
2	Supriyadi	12	12	100
3	Djoni Tatan	12	12	100

*Mulai efektif menjabat tanggal 1 September 2015 Appointed Effective since September 1, 2015

KOMITE DI BAWAH DIREKTUR EKSEKUTIF

Dalam rangka mendukung kinerja Lembaga serta terlaksananya implementasi GCG dalam setiap proses pengambilan keputusan dan proses kegiatan usaha Lembaga, Direktur Eksekutif membentuk komite-komite untuk membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Direktur Eksekutif. Cakupan Peraturan Direktur Eksekutif mengatur struktur dan keanggotaan komite, tugas, dan tata cara pengambilan keputusan. Komite-komite yang berada di bawah kelolaan Direktur Eksekutif yaitu: Komite Manajemen Risiko, Komite Pengembangan Produk, Komite Personalia, Komite Kebijakan Pembiayaan, Penjaminan, dan Asuransi, Komite ALMA, Komite Teknologi dan Sistem Informasi, dan Komite Pembiayaan.

Di Indonesia Eximbank penunjukan keanggotaan komite-komite di bawah Direktur Eksekutif bersifat ex-officio sehingga kewenangan pengambilan keputusan melekat kepada jabatan.

COMMITTEE UNDER CHIEF EXECUTIVE OFFICER

In order to support the performance of the Institution and the implementation of GCG in any decision-making process and the business activities of the Institution, Chief Executive Officer formed committees to support the implementation of the duties and responsibilities as formulated in Chief Executive Officer Regulation. The coverage of Chief Executive Officer Regulations controls the structure and membership of committees, tasks, and procedures for decision-making. Committees under the management of Chief Executive Officer, are Risk Management Committee, Product Development Committee, Personnel Committee, Financing, Guarantee And Insurance Policies Committee, ALMA Committee, Technology and Information Systems Committee, and Financing Committee.

At Indonesia Eximbank, the appointment of the membership of committees under the Chief Executive Officer is ex-officio so that decision-making authority attached to the position.

KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Komite Manajemen Risiko yang ditetapkan tanggal 1 September 2014 melalui Peraturan Direktur Eksekutif No. 0027/PDE/09/2014 bertugas untuk membantu dan memberikan rekomendasi kepada Direktur Eksekutif dalam pengelolaan manajemen risiko Lembaga.

RISK MANAGEMENT COMMITTEE

Risk Management Committee formed by Chief Executive Officer on September 1, 2014 and formulated based on Regulation No. 0027/EDP/09/2014. The duties are to assist and provide recommendations to Chief Executive Officer regarding risk management.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai dengan PDE, tugas dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko memberikan rekomendasi kepada Direktur Eksekutif mengenai:

Duties and Responsibilities

In accordance to the PDE, duties and responsibilities of the Risk Management Committee are providing recommendations for Chief Executive Officer:

i. Kebijakan, strategi dan pedoman penerapan manajemen risiko.
ii. Perbaikan dan penyempurnaan pelaksanaan manajemen risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan.
iii. Penetapan hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang belum diatur dalam prosedur.

i. Policies, strategies and guidelines for risk management.
ii. Improve the implementation of risk management based on evaluation results.
iii. Enactment of matters related to business decisions that are not adequately regulated in the procedure.

Keanggotaan

Keanggotaan Komite Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

Member of Committee

Member of the Risk Management Committee are as follows:

Ketua merangkap anggota tetap Chairman concurrently as permanent member	Direktur Pelaksana V Managing Director V
Wakil Ketua merangkap anggota tetap Deputy Chairman concurrently as permanent member	Direktur Pelaksana IV Managing Director IV
Sekretaris merangkap anggota tetap Secretary concurrently as permanent member	Kepala Divisi Manajemen Risiko dan Perencanaan Strategis Head of Risk Management & Strategic Planning Division
Anggota Tetap Permanent Member	Seluruh Direktur Pelaksana yang tidak menjadi Ketua dan Wakil Ketua Komite Manajemen Risiko All Managing Directors whose not the Chairman and Deputy Chairman of Risk Management Committee
Anggota tidak Tetap Non Permanent Member	Kepala Divisi Pembiayaan I, Kepala Divisi Pembiayaan II, Kepala Divisi Pembiayaan Syariah, Kepala Divisi Pembiayaan UKM, Kepala Divisi Penjaminan dan Asuransi, Kepala Divisi Analisa Risiko Bisnis, Kepala Divisi Internasional, Kepala Divisi Tresuri, Kepala Divisi Restrukturisasi Aset, Kepala Divisi Teknologi Sistem Informasi, Kepala Divisi Akunting dan SIE, Kepala Divisi Operasi dan Settlement dan Kepala Divisi Hukum Head of Financing I Division, Head of Financing II Division, Head of Sharia Financing Division, Head of SME Financing, Head of Guarantee and Insurance Division, Head of Asset Restructured Division, Head of Treasury Division, Head of International Division, Head of Business Risk Analyst Division, Head of Operation and Settlement Division, Head of Accounting & Executive Information System Division, Head of Legal Division

Pelaksanaan Kegiatan

Selama tahun 2015, Komite Manajemen Risiko telah menghasilkan 16 keputusan terkait dengan penyusunan kebijakan, strategi, dan pedoman penerapan manajemen risiko; perbaikan atau penyempurnaan pelaksanaan manajemen risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan; dan penetapan terhadap hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang belum cukup diatur dalam prosedur.

Activities

In 2015, Risk Management Committee has produced 16 decisions related to the development of policies, strategies, and guidelines for risk management; improvement of risk management based on evaluation results; and enactment of the matters related to business decisions that are not adequately regulated in the procedure.

Adapun risalah rapat Komite Manajemen Risiko tersebut, yaitu:

The minutes of meeting of Risk Management Committee are as follows:

Bulan Month	Agenda Agenda
Januari January	Revisi PDE Kertas Berpengamanan Indonesia Eximbank Revision of PDE on of Indonesia Eximbank
Februari February	Revisi PDE Perhitungan Cadangan Klaim Aktifitas Penjaminan dan Asuransi Revision of PDE on Calculation of the Provision for Claim of Guarantee and Insurance
	Hasil Penilaian Tingkat Kesehatan Indonesia Eximbank posisi Triwulan IV 2014 Results of the Assessment on Health Level of Indonesia Eximbank in the Fourth Quarter 2014
	Revisi PDE Pengadaan Barang/Jasa terkait Kegiatan Pendanaan Indonesia Eximbank. Revision of PDE on Procurement of Goods/Services related to Funding Activity of Indonesia Eximbank.
Maret March	Revisi PDE Komite Pembiayaan Indonesia Eximbank Revision of PDE on Financing Committee of Indonesia Eximbank
April April	Penetapan hasil perhitungan rasio klaim Asuransi Enactment of the Calculation of Claim Insurance ratio
	Penetapan PDE Klasifikasi Biaya Umum, Biaya Administrasi dan Biaya Tenaga Kerja Enactment of PDE on the Classification of General Expense, Administrative Expense and Labor Expense
	Revisi PDE Global Line untuk Kegiatan Penjaminan dan Asuransi Revision of PDE Global Line for Guarantee and Insurance Activities
Mei May	Revisi PDE Pengadaan Barang/Jasa terkait perumusan, penetapan dan pengungkapan Harga Perkiraan Sendiri (HPS). Revision of PDE on Procurement of Goods/Services related to formulation, determination and disclosure of Owner Estimate (HPS).
	Hasil Penilaian Tingkat Kesehatan Indonesia Eximbank Posisi Triwulan I 2015 Results of the Assessment on Health Level of Indonesia Eximbank in the First Quarter 2015
Juni June	Komponen perhitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai secara Kolektif untuk tahun 2015. Component of Calculation of collective loss provision in 2015
Juli July	Revisi PDE Penghapusbukuan Aktiva Tetap. Revision of PDE the on Fixed Asset Write off loan.
Agustus August	Hasil Penilaian Tingkat Kesehatan Indonesia Eximbank Posisi Triwulan II 2015 Results of the Assessment on the Health Level of Indonesia Eximbank in the Second Quarter 2015
Oktober October	Penetapan PDE Jaringan Kantor Indonesia Eximbank. Enactment of PDE regarding Indonesia Eximbank network
November November	Hasil Penilaian Tingkat Kesehatan Indonesia Eximbank Posisi Triwulan III 2015 Results of the Assessment on the Health Level of Indonesia Eximbank in the Third Quarter 2015
Desember December	Revisi PDE Perubahan Komponen Perhitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Secara Kolektif Untuk tahun 2015 Revision of PDE Changes of Component for the Calculation of collective loss provision in 2015

Rapat dan Tingkat Kehadiran

Selama tahun 2015, Komite Manajemen Risiko telah menyelenggarakan rapat sebanyak 16 kali.

Tingkat kehadiran rapat Komite Manajemen Risiko Periode: 1 Januari 2015 - 31 Desember 2015

Meetings and Attendance

In 2015, the Risk Management Committee held 16 meetings.

Risk Management Committee attendance rate from January 1, 2015 - December 31, 2015

Posisi Position	Kehadiran Attendance	% Kehadiran % Attendance
Direktur Pelaksana I | Managing Director I	16	100%
Direktur Pelaksana II | Managing Director II	16	100%
Direktur Pelaksana III | Managing Director III	16	100%
Direktur Pelaksana IV | Managing Director IV	16	100%
Direktur Pelaksana V | Managing Director V	16	100%

Independensi

Komite Manajemen Risiko menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan pelaksanaan lainnya.

Setiap anggota Komite Manajemen Risiko bersifat independen dalam pengambilan keputusan dan apabila terdapat *dissenting opinion* maka harus dituangkan risalah rapat komite.

Independency

Risk Management Committee conducted their duties and responsibilities professionally and independently, without interference from any party that does not comply with the laws and regulations and other implementing regulations.

Each member of the Risk Management Committee shall be independent in decision-making, and if dissenting opinion occurs, then it must be stated in the minutes of meeting.

KOMITE PENGEMBANGAN PRODUK

Komite Pengembangan Produk yang ditetapkan tanggal 1 September 2014 melalui Peraturan Direktur Eksekutif No. 0029/PDE/09/2014 bertugas untuk membantu dan memberikan rekomendasi kepada Direktur Eksekutif dalam pengembangan dan penyempurnaan produk dan aktivitas Lembaga.

PRODUCT DEVELOPMENT COMMITTE'S

Product Development Committee established on September 1, 2014, based on Chief Executive Officer Regulation No. 0029/EDP/09/2014 with duties to assist and provide recommendations to the Chief Executive Officer on the development and improvement of products and activities of the Institution.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai dengan Peraturan Direktur Eksekutir, tugas dan tanggung jawab Komite Pengembangan Produk memberikan rekomendasi kepada Direktur Eksekutif mengenai:

i. Pengembangan dan penyempurnaan produk dan aktivitas/kegiatan di Indonesia Eximbank;
ii. Pengembangan dan penyempurnaan atas manual produk, *Standard Operating Procedure* (SOP) dan ketentuan lain terkait produk dan aktivitas di Indonesia Eximbank.

Duties and Responsibilities

In accordance with the Chief Executive Officer Regulations, Product Development Committee provide recommendations to the Chief Executive Officer have duties and responsibilities to regarding:

i. Development and improvement of products and activities/events in Indonesia Eximbank;
ii. Development and improvement of the product, Standard Operating Procedure (SOP) and other manual provisions related to products and activities in Indonesia Eximbank.

Keanggotaan

Keanggotaan Komite Pengembangan Produk adalah sebagai berikut:

Member of Committee

Member of the Product Development Committee are as follows:

Ketua merangkap anggota tetap Chairman concurrently as permanent member	Direktur Pelaksana I/II/III Managing Director I/II/III
Wakil Ketua merangkap anggota tetap Deputy Chairman concurrently as permanent member	Direktur Pelaksana V Managing Director V
Sekretaris merangkap anggota tetap Secretary concurrently as permanent member	Kepala Divisi Manajemen Risiko dan Perencanaan Strategis Head of Risk Management & Strategic Planning Division
Anggota Tetap Permanent Member	Seluruh Direktur Pelaksana yang tidak menjadi Ketua dan Wakil Ketua Komite Pengembangan Produk All Managing Directors whose not the Chairman and Deputy Chairman of Product Development Committee
Anggota tidak Tetap Non Permanent Member	Kepala Divisi Pembiayaan I, Kepala Divisi Pembiayaan II, Kepala Divisi Pembiayaan Syariah, Kepala Divisi Pembiayaan UKM, Kepala Divisi Penjaminan dan Asuransi, Kepala Divisi Analisa Risiko Bisnis, Kepala Divisi Internasional, Kepala Divisi Tresuri, Kepala Divisi Restrukturisasi Aset, Kepala Divisi Teknologi Sistem Informasi, Kepala Divisi Akunting dan SIE, Kepala Divisi Operasi dan Settlement, Kepala Divisi Hukum, dan Kepala Divisi Kepatuhan Head of Financing I Division, Head of Financing II Division, Head of Sharia Financing Division, Head of SME Financing, Head of Guarantee and Insurance Division, Head of Business Risk Analyst, Head of International Division, Head of Treasury Division, Head of Asset Restructured Division, Head of Technology and Information System, Head of Accounting and SIE, Head of Operation and Settlement, Head of Legal Division, and Head of Compliance

Pelaksanaan Kegiatan

Selama tahun 2015, Komite Pengembangan Produk telah menghasilkan 13 keputusan terkait dengan pengembangan produk yang terdiri dari 5 manual produk dan 8 SOP produk yang tertuang didalam risalah rapat Komite Pengembangan Produk baik manual/SOP baru maupun revisi.

Activities

In 2015, the Product Development Committee has stipulate 13 decisions related to product development that consists of 5 (five) products and 8 (eight) products stated in the minutes manual of meetings of the Product SOP Development Committee either new manual/SOP or revision.

Bulan Month	Agenda Agenda
Januari January	Revisi PDE Pembelian Tagihan Supplier Kepada Debitur Revision of PDE on Supplier Bills Purchasing
Februari February	Revisi PDE Jaminan Indonesia Eximbank Kepabeanan Revision of PDE on Indonesia Eximbank's Customs Guarantee
Maret March	Revisi PDE Marine Cargo Insurance (manual) Revision of PDE on Marine Cargo Insurance (Manual)
	Revisi PDE Marine Cargo Insurance (SOP) Revision of PDE on Marine Cargo Insurance (SOP)
April April	Revisi PDE Penjaminan Indonesia Eximbank Revision of PDE on Indonesia Eximbank
Juni June	Revisi PDE Pembiayaan Plasma Perkebunan Revision of PDE on the Financing for Plasma Guarantee Plantation

Bulan Month	Agenda Agenda
Agustus August	Penetapan PDE Kegiatan Reasuransi Penjaminan dan Asuransi Indonesia Eximbank (manual) Enactment of PDE on the Indonesia Eximbank's Activity of Reinsurance Guarantee and Insurance (manual)
September September	Revisi PDE Asuransi Marine Cargo Insurance (SOP) Revision of PDE on Marine Cargo Insurance (SOP)
Oktober October	Penetapan PDE Kegiatan Reasuransi Penjaminan Dan Asuransi Indonesia Eximbank (SOP) Determination of PDE on the Indonesia Eximbank's Activity of Reinsurance Guarantee and Insurance (SOP)
	Penetapan PDE Partisipasi Risiko Indonesia Eximbank Enactment of PDE on Indonesia Eximbank's Risk Participation
	Penetapan PDE Asuransi Property All Risk/Industrial All Risk Indonesia Eximbank (manual) Enactment of PDE on Property All Risk/Industrial All Risk Insurance from Indonesia Eximbank (manual)
November November	Penetapan PDE Asuransi Property All Risk/Industrial All Risk Indonesia Eximbank (SOP) Enactment of PDE on Property All Risk/Industrial All Risk Insurance from Indonesia Eximbank (SOP)
	Rekomendasi PDE Jaminan Indonesia Eximbank Kepabeanan Recommendation on PDE on Indonesia Eximbank's Customs Guarantee

Rapat dan Tingkat Kehadiran

Selama tahun 2015, Komite Pengembangan Produk telah menyelenggarakan rapat sebanyak 13 kali.

Tingkat kehadiran rapat Komite Pengembangan Produk Periode: 1 Januari 2015 s.d 31 Desember 2015

Meetings and Attendance

In 2015, Product Development Committee held 13 meetings.

Product Development Committee attendance rate from January 1, 2015 - December 31, 2015

Posisi Position	Kehadiran Attendance	% Kehadiran % Attendance
Direktur Eksekutif I Chief Executive Officer	13	100%
Direktur Pelaksana I I Managing Director I	13	100%
Direktur Pelaksana II I Managing Director II	13	100%
Direktur Pelaksana III I Managing Director III	13	100%
Direktur Pelaksana V I Managing Director V	13	100%

Independensi

Komite Pengembangan Produk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan pelaksanaan lainnya.

Setiap anggota Komite Pengembangan Produk bersifat independen dalam pengambilan keputusan dan apabila terdapat dissenting opinion maka harus dituangkan dalam risalah rapat komite.

Independency

The Product Development Committee conducted their duties and responsibilities professionally and independently, without interference from any party that does not comply with the laws and regulations and other implementing regulations.

Every member of the Product Development Committee does decision making independently. Dissenting opinion that occurs noted in the minutes of meeting.

KOMITE PERSONALIA

Komite Personalia yang ditetapkan tanggal 1 September 2014 melalui Peraturan Direktur Eksekutif No. 0033/PDE/09/2014 bertugas untuk

PERSONNEL COMMITTEE

Personnel Committee formated on September 1, 2014, based on Chief Executive Officer Regulation No. 0033/EDP/09/2014, with the duty to assist and

membantu dan memberikan rekomendasi kepada Direktur Eksekutif dalam menetapkan strategi pengelolaan sumber daya manusia.

provide recommendations to the Chief Executive Officer in setting the human resource management strategy.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai dengan PDE, tugas dan tanggung jawab Komite Personalia meliputi:

i. Menetapkan arah, perubahan dan penyempurnaan kebijakan personalia Lembaga;
ii. Memastikan kebijakan personalia dilaksanakan dengan memperhatikan antara lain:
   a) Kondisi keuangan dan anggaran sebagaimana diatur di dalam ketentuan yang berlaku
   b) Kewajaran dengan peers group
   c) Sasaran dan strategi jangka panjang Lembaga
iii. Menentukan pengembangan nilai-nilai lembaga (*corporate values*) sebagai pedoman dalam membentuk budaya lembaga (*corporate cultures*) untuk mencapai visi dan misi Indonesia Eximbank.

Duties and Responsibilities

To the PDE, duties and responsibilities of the Personnel Committee are:

i. Setting direction, changes and improvements to personnel policy of Indonesia Eximbank;
ii. Ensuring personnel policies implemented by concerning:
   a) Financial and budgetary conditions as set forth in the applicable regulations
   b) Fairness with peers group
   c) Goals and long-term strategies of the Institutions
iii. Determine the development of the corporate value as a guidance for the corporate cultures to achieve the vision and mission of Indonesia Eximbank.

Keanggotaan

Keanggotaan Komite Personalia adalah sebagai berikut:

Member of Committee

Member of the Personnel Committee are as follows:

Ketua merangkap anggota Chairman concurrently as member	Direktur Eksekutif Chief Executive Officer
Wakil Ketua merangkap anggota Deputy Chairman concurrently as member	Direktur Pelaksana V Managing Director V
Sekretaris merangkap anggota Secretary concurrently as member	Kepala Divisi Sumber Daya Manusia & Umum Head of Human Resources and General Affair Division
Anggota Member	Direktur Pelaksana I Direktur Pelaksana II Direktur Pelaksana III Direktur Pelaksana IV Managing Director I Managing Director II Managing Director III Managing Director IV

Pelaksanaan Kegiatan

Uraian singkat pelaksanaan kegiatan Komite pada tahun buku, antara lain:

Activities

A brief description of the Committee's activities such as:

Bulan Month	Agenda Agenda
Maret March	1. Mutasi Pegawai Mutation of Employees
	2. Penetapan kandidat (talent pool) Determination of candidate (talent pool)
	3. Perubahan Struktur Organisasi Changes in Organization Structure
	4. Performance Appraisal tahun 2014 Performance Appraisal in 2014
April April	1. Tantiem dan Jasa Produksi tahun 2014 Tantiem and Bonus 2014
	2. Promosi Pegawai Employee Promotion
Juli July	Pengangkatan dan Penempatan Pegawai Program Pendidikan Calon Pegawai (PCP) angkatan IV – 2014 Appointment and Placement of Employee from Prospective Employee Educational Program (PCP) Batch IV – 2014
September September	1. Job Position untuk Kantor Pemasaran Balikpapan Job Position for Marketing Office in Balikpapan
	2. Mutasi Pegawai Mutation of Employees
Oktober October	Job Position untuk Kantor Wilayah Surabaya Job Position for Regional Office of Surabaya
November November	Job Position untuk Kantor Pusat Job Position for Head Office
Desember December	1. Mutasi Pegawai Employees Mutation
	2. Program PCP Angkatan V PCP Program Batch V

Rapat dan Tingkat Kehadiran

Tata cara pengambilan keputusan dalam Komite Personalia adalah sebagai berikut:

i. Pengambilan keputusan Komite dapat dilakukan dengan rapat tatap muka atau secara sirkuler;
ii. Pengambilan keputusan Komite dianggap kuorum apabila sedikitnya dihadiri oleh:
   a) Ketua dan/atau wakil ketua;
   b) Anggota lainnya dengan kehadiran lebih dari setengah jumlah anggota
iii. Keputusan rapat harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat;
iv. Seluruh keputusan Komite wajib dituangkan dalam risalah rapat dan ditatausahakan secara lengkap dan tertib.

Meetings and Attendance

The procedure of decision making in the Personnel Committee are as follows:

i. Decision-making of the Committee can be made by face-to-face meeting or circularly;
ii. Decision-making of the Committee considered a quorum if at least attended by:
   a) The Chairman and/or deputy chairman;
   b) The other members with the presence of more than half the members
iii. Decisions of the meeting should be taken based on consultation and consensus;
iv. All decisions of the Committee shall be noted in the minutes of meetings and administered in a complete and orderly manner.

Tingkat kehadiran rapat Komite Personalia
Periode: 1 Januari 2015 - 31 Desember 2015

Attendance of Personnel Committee meetings for the period January 1, 2015 - December 31, 2015

Jabatan Position	**Jumlah Rapat** Total Meeting	**Kehadiran** Attendance	**Ketidakhadiran** Absence	**Persentase Kehadiran** Percentage of Attendance
Direktur Eksekutif Chief Executive Officer	12	12	0	100%
Direktur Pelaksana I Managing Director I	12	12	0	100%
Direktur Pelaksana II Managing Director II	12	12	0	100%
Direktur Pelaksana III Managing Director III	12	12	0	100%
Direktur Pelaksana IV Managing Director IV	12	11	1	92%
Direktur Pelaksana V Managing Director V	12	12	0	100%

Independensi

Komite Personalia menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan pelaksanaan lainnya.

Setiap anggota komite personalia bersifat independen dalam pengambilan keputusan dan apabila teredapat dissenting opinion maka harus dituangkan risalah rapat komite.

Independency

The Personnel Committee conducted their duties and responsibilities professionally and independently, without interference from any party that does not comply with the legislation and other implementing regulations.

Every member of the Personnel Committee does the decision making independently. Dissenting opinion that occurs is noted in the committee's minutes of meeting.

KOMITE KEBIJAKAN PEMBIAYAAN, PENJAMINAN DAN ASURANSI

Komite Kebijakan Pembiayaan, Penjaminan dan Asuransi yang ditetapkan tanggal 1 September 2014 melalui Peraturan Direktur Eksekutif No. 0028/PDE/09/2014 bertugas untuk membantu dan memberikan rekomendasi kepada Direktur Eksekutif dalam menyusun kebijakan pembiayaan, penjaminan, dan asuransi.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai dengan Peraturan Direktur Eksekutif, tugas dan tanggung jawab Komite Pembiayaan, Penjaminan, dan Asuransi meliputi:

FINANCING, GUARANTEE AND INSURANCE POLICIES COMMITTEE

Financing, Guarantee and Insurance Policies Committee formed by Chief Executive Officer on September 1, 2014, and formulated based on Regulation No. 0028/PDE/09/2014. The duties are to assist and provide recommendations to the Chief Executive Officer in formulating financing, guarantee, and insurance policies.

Duties and Responsibilities

In accordance to the Chief Executive Officer Regulation, duties and responsibilities of the Financing, Guarantee, And Insurance Policies Committee such as:

i. Memberikan usulan kepada Direktur Eksekutif dalam rangka penyusunan atau penyempurnaan atas kebijakan dan ketentuan dalam kegiatan Pembiayaan, Penjaminan dan Asuransi Lembaga;
ii. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan kebijakan dan ketentuan dalam Pembiayaan, Penjaminan dan Asuransi serta merumuskan solusi atas kendala yang dihadapi;
iii. Memberikan pertimbangan kepada Komite Pembiayaan terkait proposal Pembiayaan, Penjaminan dan Asuransi yang mengandung risiko tinggi;
iv. Memantau dan mengevaluasi perkembangan portofolio Pembiayaan, Penjaminan dan Asuransi Lembaga.

i. Provide recommendations to the Chief Executive Officer for the preparation or improvement of policies and provisions in the activities of Financing, Guarantee and Insurance;
ii. To supervise the implementation of policies and provisions of the Financing, Guarantee and Insurance, as well as formulate solutions to the obstacles encountered;
iii. Providing consideration to the Financing Committee concerning Financing, Guarantee and Insurance, which contain a high risk;
iv. Monitor and evaluate the portfolio development of Financing, Guarantee and Insurance of the Institution.

Keanggotaan

Keanggotaan Komite Kebijakan Pembiayaan, Penjaminan dan Asuransi Indonesia Eximbank sebagai berikut:

Member of Committee

Member of the Financing, Guarantee and Insurance Policies Committee are as follows:

Ketua merangkap anggota Chairman concurrently as member	Direktur Pelaksana I/II/III/IV Managing Director I/II/III/IV
Wakil Ketua merangkap anggota Deputy Chairman concurrently as member	Direktur Pelaksana V Managing Director V
Sekretaris merangkap anggota Secretary concurrently as member	Kepala Divisi Manajemen Risiko dan Perencanaan Strategis Head of Risk Management & Strategic Planning Division
Anggota Tetap Permanent Member	Seluruh Direktur Pelaksana yang tidak menjadi Ketua dan Wakil Ketua Komite Kebijakan Pembiayaan, Penjaminan, dan Asuransi All Managing Directors whose not the Chairman and Deputy Chairman of Financing, Guarantee and Insurance Policies Committee
Anggota tidak Tetap Non Permanent Member	Kepala Divisi Pembiayaan I, Kepala Divisi Pembiayaan II, Kepala Divisi Pembiayaan Syariah, Kepala Divisi Pembiayaan UKM, Kepala Divisi Penjaminan dan Asuransi, Kepala Divisi Analisa Risiko Bisnis, Kepala Divisi Internasional, Kepala Divisi Restrukturisasi Aset, Kepala Divisi Akunting dan SIE, Kepala Divisi Hukum, dan Kepala Divisi Kepatuhan. Head of Financing I Division, Head of Financing II Division, Head of Sharia Financing Division, Head of SME Financing, Head of Guarantee and Insurance Division, Head of Business Risk Analyst Division, Head of International Division, Head of Asset Restructured Division, Head of Accounting & Executive Information System Division, Head of Legal Division, and Head of Compliance Division

Pelaksanaan Kegiatan

Selama tahun 2015, Komite Kebijakan Pembiayaan, Penjaminan dan Asuransi telah menghasilkan 2 (dua) keputusan terkait dengan penyusunan kebijakan Pembiayaan.

Activities

During 2015, the Financing, Guarantee and Insurance Policies Committee produced 2 (two) financing policies.

Adapun risalah rapat Komite Kebijakan Pembiayaan tersebut, yaitu:

The minutes of the meeting of the Financing Policy Committee, namely:

Bulan Month	Agenda Agenda
Maret March	Revisi PDD Pembiayaan terkait Segmentasi UKM dan Korporasi Revision of PDD on Financing for SME and Cooperative
Agustus August	Revisi PDD Pembiayaan terkait Kegiatan Monitoring Revision of PDD on Financing related to Monitoring Activity

Rapat dan Tingkat Kehadiran

Selama tahun 2015, Komite Kebijakan Pembiayaan, Penjaminan dan Asuransi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 2 kali.

Tingkat kehadiran rapat Komite Kebijakan Pembiayaan, Penjaminan dan Asuransi Periode: 1 Januari 2015 s.d 31 Desember 2015.

Meetings and Attendance

During 2015, the Financing, Guarantee and Insurance Policies Committee held 2 (two) meetings.

Attendance meeting of the Financing, Guarantee and Insurance Policies Committee period January 1, 2015 - December 31, 2015.

Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	Ketidakhadiran Absence	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Direktur Eksekutif Chief Executive Officer	2	2	0	100%
Direktur Pelaksana I Managing Director I	2	2	0	100%
Direktur Pelaksana II Managing Director II	2	2	0	100%
Direktur Pelaksana III Managing Director III	2	2	0	100%
Direktur Pelaksana IV Managing Director IV	2	2	0	100%
Direktur Pelaksana V Managing Director V	2	2	0	100%

Independensi

Komite Kebijakan Pembiayaan, Penjaminan dan Asuransi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan pelaksanaan lainnya.

Setiap anggota Komite Kebijakan Pembiayaan, Penjaminan dan Asuransi bersifat independen dalam pengambilan keputusan dan apabila teredapat *dissenting opinion* maka harus dituangkan risalah rapat komite.

Independency

The Financing, Guarantee and Insurance Policies Committee conducted their duties and responsibilities professionally and independently, without interference from any party that does not comply with the legislation and other implementing regulations.

Every member of the Financing, Guarantee and Insurance Policies Committee does the decision making independently. Dissenting opinion that occurs is noted in the committee's minutes of meeting.

KOMITE ALMA

Komite ALMA yang ditetapkan tanggal 1 September 2014 melalui Peraturan Direktur Eksekutif No. 0031/PDE/09/2014 bertugas untuk membantu dan memberikan rekomendasi kepada Direktur Eksekutif dalam menetapkan strategi pengelolaan aset dan liabilitas di Indonesia Eximbank.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai dengan Peraturan Direktur Eksekutif, tugas dan tanggung jawab Komite Pengembangan Produk memberikan rekomendasi kepada Direktur Eksekutif mengenai:

i. Mengembangkan, mengkaji ulang serta memodifikasi strategi *Asset & Liability* Management (ALMA);
ii. Mengkaji ulang penetapan suku bunga (*pricing*) aktiva dan pasiva;
iii. Menyampaikan informasi mengenai setiap perkembangan ketentuan dan peraturan terkait yang mempengaruhi strategi dan kebijakan ALMA.

Keanggotaan

Keanggotaan Komite ALMA adalah sebagai berikut:

ALMA COMMITTEE

ALMA Committee formed by Chief Executive Officer on September 1, 2014, and formulated based on Regulation No. 0031/PDE/09/2014. The duties are support and provide recommendations to the Chief Executive Officer in establishing the asset and liability management strategies of Indonesia Eximbank.

Duties and Responsibilities

In accordance with the Chief Executive Officers Regulation, the duties and responsibilities of the Product Development Committee is to provides recommendations to the Chief Executive Officer concerning:

i. Developing, reviewing and modifying Asset & Liability Management (ALMA) strategies;
ii. Reviewing the determination of the interest rate (pricing) of assets and liabilities;
iii. Convey information concerning the development of rules and regulations that may influence the strategy and policy of ALMA.

Member of Committee

Member of the ALMA Committee are as follows:

Ketua merangkap anggota Chairman concurrently as member	Direktur Eksekutif Chief Executive Officer
Wakil Ketua merangkap anggota Deputy Chairman concurrently as member	Direktur Pelaksana III Managing Director III
Sekretaris merangkap anggota Secretary concurrently as member	Kepala Divisi Tresuri Head of Treasury Division
Anggota Member	Direktur Pelaksana I, II, IV, V Managing Director I, II, IV, V
	Kepala Divisi Pembiayaan I, Kepala Divisi Pembiayaan II, Kepala Divisi Pembiayaan Syariah, Kepala Divisi Pembiayaan UKM, Kepala Divisi Internasional, Kepala Divisi Penjaminan dan Asuransi, Kepala Divisi Akunting dan SIE, Kepala Divisi Analisa Risiko Bisnis, Kepala Divisi Restrukturisasi Aset, Kepala Divisi Manajemen Risiko dan Perencanaan Strategis Head of Financing I Division, Head of Financing II Division, Head of Sharia Financing Division, Head of SME Financing Head of International Division, Head of Guarantee and Insurance Division, Head of Accounting & Executive Information System Division, Head of Business Risk Analyst Division, Head of Asset Restructured Division, Head of Risk management and Strategic Plan Division

Rapat dan Tingkat Kehadiran

Tata cara pengambilan keputusan dalam Komite ALMA adalah sebagai berikut:

i. Setiap keputusan dihasilkan dari rapat dan dituangkan dalam risalah. Dalam keadaan tertentu dimungkinkan pengambilan keputusan secara sirkuler;
ii. Rapat dianggap memenuhi kuorum apabila sedikitnya dihadiri oleh:
   a) Ketua dan/atau wakil ketua; dan
   b) Anggota lainnya dengan kehadiran lebih dari setengah jumlah anggota.
iii. Keputusan rapat harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

Rapat Komite ALMA diselenggarakan sekurang-kurangnya 1 (satu) bulan sekali atau setiap saat apabila dipandang perlu.

Meetings and Attendance

The procedure of decision making in ALMA Committee are as follows:

i. Any decision resulting from the meeting are noted in the minutes. In certain circumstances, circularly decision making is possible;
ii. Meetings are considered to have a quorum if at least attended by:
   a) The Chairman and/or deputy-chairman; and
   b) The other members with the presence of more than half of the member.
iii. Decisions of the meeting should be taken based on consultation and consensus.

ALMA Committee Meeting to be held at least once a month or at any time if deemed necessary.

Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	Ketidakhadiran Absence	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Direktur Eksekutif Chief Executive Officer	12	12	0	100,00%
Direktur Pelaksana I Managing Director I	12	11	1	91,67%
Direktur Pelaksana II Managing Director II	12	12	0	100,00%
Direktur Pelaksana III Managing Director III	12	12	0	100,00%
Direktur Pelaksana IV Managing Director IV	12	10	2	83,33%
Direktur Pelaksana V Managing Director V	12	12	0	100,00%

Independensi

Komite ALMA menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan pelaksanaan lainnya.

Setiap anggota Komite ALMA bersifat independen dalam pengambilan keputusan dan apabila teredapat *dissenting opinion* maka harus dituangkan risalah rapat komite.

Independency

The ALMA Committee conducted their duties and responsibilities professionally and independently, without interference from any party that does not comply with the legislation and other implementing regulations.

Every member of the ALMA Committee does the decision making independently. Dissenting opinion that occurs is noted in the committee's minutes of meeting.

KOMITE TEKNOLOGI DAN SISTEM INFORMASI

Komite Teknologi dan Sistem Informasi yang ditetapkan tanggal 1 September 2014 melalui Peraturan Direktur Eksekutif No. 0032/PDE/09/2014 bertugas untuk membantu dan memberikan rekomendasi kepada Direktur Eksekutif dalam menetapkan strategi teknologi dan sistem informasi di Lembaga.

TECHNOLOGY AND INFORMATION SYSTEMS COMMITTEE

Technology and Information Systems Committee established on September 1, 2014, through Chief Executive Officer Regulation No. 0032/PDE/09/2014 on duty to support and provide recommendations to the Chief Executive Officer in establishing technology and information systems strategy for the Institution.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai dengan Peraturan Direktur Eksekutif, tugas dan tanggung jawab Komite Teknologi dan Sistem Informasi memberikan rekomendasi kepada Direktur Eksekutif mengenai:

i. Arah dan kebijakan pengembangan teknologi sistem informasi jangka menengah dan jangka panjang;
ii. Rencana kegiatan investasi teknologi sistem informasi;
iii. Pengawasan dan evaluasi atas pengembangan dan penerapan teknologi sistem informasi yang telah dilakukan.

Duties and Responsibilities

In accordance with the Chief Executive Officers Regulation, the duties and responsibilities of The Technology and Information Systems Committee is to provides recommendations to the Chief Executive Officer concerning:

i. The direction and policy on the development of technology and information systems for medium-term and long-term;
ii. Plan investment activities of information technology systems;
iii. Monitoring and evaluating the development and implementation of information systems technology that has been done.

Keanggotaan

Keanggotaan Komite Teknologi dan Sistem Informasi adalah sebagai berikut:

Member of Committee

Member of the Technology and Information Systems Committee are as follows:

Ketua merangkap anggota tetap Chairman concurrently as permanent member	Direktur Pelaksana III Managing Director III
Wakil Ketua merangkap anggota tetap Deputy Chairman concurrently as permanent member	Direktur Pelaksana V Managing Director V
Sekretaris merangkap anggota tetap Secretary concurrently as permanent member	Kepala Divisi Teknologi Sistem Informasi Head of Information System & Technology Division
Anggota Tetap Permanent Member	Seluruh Direktur Pelaksana yang tidak menjadi Ketua dan Wakil Ketua Komite Teknologi Sistem Informasi All Managing Directors whose not the Chairman and Deputy Chairman of Committee of Information System & Technology
Anggota tidak Tetap Non Permanent Member	Kepala Divisi Analisa Risiko Bisnis, Kepala Divisi SDM dan Umum, Kepala Divisi Akunting dan SIE, Kepala Divisi Operasi dan Settlement, Kepala Divisi Kepatuhan, Kepala Divisi Manajemen Risiko dan Perencanaan Strategis Head of Business Risk Analyst Division, Head of Human Resources and General Affair Division, Head of Accounting & Executive Information System Division, Head of Operation and Settlement Division, Head of Compliance Division, Head of Risk management and Strategic Plan Division

Rapat dan Tingkat Kehadiran

Tata cara pengambilan keputusan dalam Teknologi dan Sistem Informasi adalah sebagai berikut:

i. Pengambilan keputusan Komite dapat dilakukan dengan rapat tatap muka atau secara sirkuler;
ii. Pengambilan keputusan Komite dianggap kuorum apabila sedikitnya dihadiri oleh:
   a) Ketua dan/atau wakil ketua; dan
   b) Anggota tetap lain dengan kehadiran lebih dari setengah anggota tetap, dan/atau;
   c) 1 (satu) anggota tidak tetap.
iii. Keanggotaan peserta rapat disesuaikan dengan materi yang dicakup dalam agenda Komite Teknologi Sistem Informasi dimaksud;
iv. Keputusan rapat harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

Seluruh keputusan Komite wajib dituangkan dalam Risalah Rapat dan ditatausahakan secara lengkap dan tertib.

Pada tahun 2015 telah dilaksanakan Komite TSI sebanyak 1 (satu) kali mengenai pembahasan Draft Penyusunan *Information Technology Strategic Planning* (ITSP) Tahun 2015-2019.

Independensi

Komite TSI menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan pelaksanaan lainnya.

Setiap anggota Komite TSI bersifat independen dalam pengambilan keputusan dan apabila teredapat *dissenting opinion* maka harus dituangkan risalah rapat komite.

KOMITE PEMBIAYAAN

Komite Pembiayaan yang ditetapkan tanggal 9 Maret 2015 melalui Peraturan Direktur Eksekutif No. 0009/PDE/03/2015 bertugas untuk membantu Direktur Eksekutif dalam memberikan putusan atas proposal pembiayaan, asuransi, penjaminan, dan pembiayaan bermasalah serta penetapan *global line* dan *country limit*.

Meetings and Attendance

The procedure of decision making in Technology and Information Systems are as follows:

i. Decision-making can be made by the Committee in face-to-face meeting or circularly;
ii. Decision-making of Committee considered a quorum if at least attended by:
   a) The Chairman and/or deputy-chairman; and
   b) The other permanent members with the presence of more than half of permanent members, and/or;
   c) 1 (one) non-permanent member.
iii. Member of meeting participants adapted to the material covered in the agenda of the referred Technology and Information Systems Committee;
iv. Decisions of the meeting should be taken based on consultation and consensus.

All decisions of the Committee shall be noted in the Minutes of Meeting and well administered.

In 2015, the Technology and Information Systems Committee has held as much as 1 (one) meeting on the discussion of Draft Preparation of Information Technology Strategic Planning (ITSP) Year 2015-2019.

Independency

The Technology and Information Systems Committee conducted their duties and responsibilities professionally and independently, without interference from any party that does not comply with the legislation and other implementing regulations.

Every member of the Technology and Information Systems Committee does the decision making independently. Dissenting opinion that occurs is noted in the minutes of the committee meeting.

FINANCING COMMITTEE

Financing Committee established on March 9, 2015, through the Chief Executive Officer Regulation No. 0009/PDE/03/2015, which tasked to assist the Chief Executive Officer in providing a decision on the proposal for finance, insurance, guarantees, and financing problems, as well as the establishment of global line and country limit.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai dengan Peraturan Direktur Eksekutif, tugas dan tanggung jawab Komite Pembiayaan:

i. Pengambilan keputusan atas proposal pembiayaan, asuransi, penjaminan dan penanganan pembiayaan bermasalah;
ii. Penetapan *global line* dan *country limit* untuk transaksi bisnis.

Duties and Responsibilities

In accordance with Chief Executive Officer Regulation, duties and responsibilities of the Finance Committee include:

i. Decision-making on financing proposals, insurance, underwriting and handling funding problems;
ii. Determination of global line and country limit for business transactions.

Keanggotaan

Keanggotaan Komite Pembiayaan untuk pemutusan proposal Pembiayaan, Asuransi, Penjaminan, dan Pembiayaan Bermasalah sebagai berikut:

Member of Committee

Membership of Financing Committee for the proposal termination of Financing, Insurance, Guarantee and Funding Problems are as follows:

Komite Pembiayaan I Financing Committee I	Direktur Eksekutif, Direktur Pelaksana yang membidangi Unit Kerja Pengusul, Direktur Pelaksana yang membidangi Analisa Risiko Bisnis, Direktur Pelaksana yang membidangi Tresuri Chief Executive Officer, Managing Director in charge of the Unit that Issued the Proposal, Managing Director in charge of Business Risk Analysis, Managing Director in charge of Treasury
Komite Pembiayaan II Financing Committee II	Direktur Pelaksana yang membidangi Unit Kerja Pengusul, Direktur Pelaksana yang membidangi Analisa Risiko Bisnis, Direktur Pelaksana yang membidangi Tresuri Managing Director in charge of the Unit that Issued the Proposal, Managing Director in charge of Business Risk Analysis, Managing Director in charge of the Treasury
Komite Pembiayaan III Financing Committee III	Direktur Pelaksana yang membidangi Unit Kerja Pengusul dan Managing Director in charge of the Unit that Issued the Proposal
	Direktur Pelaksana yang membidangi Analisa Risiko Bisnis Managing Director in charge of Business Risk Analysis
Komite Pembiayaan IV Financing Committee IV	1 (satu) Kepala Divisi Unit Bisnis dan/atau 1 (satu) Kepala Kantor Wilayah sebagai Unit Kerja Pengusul 1 (one) Head of Business Unit Division and/or 1 (one) head of Regional Office as Unit that Issued the Proposal
	1 (satu) Kepala Divisi Analisa Risiko Bisnis 1 (One) Head of Business Risk Analysis Division
Keanggotaan Komite Pembiayaan untuk *Global Line* dan *Country Limit* adalah sebagai berikut: Membership of Committee Financing Committee for Global Line and Country Limit is as follow:	
Komite Pembiayaan I Committee Financing I	Direktur Pelaksana yang membidangi Unit Kerja Pengusul, Managing Director in charge of the Unit that Issued the Proposal
	Direktur Pelaksana yang membidangi selain Unit Kerja Pengusul, Managing Director in charge of unit other than the Unit that Issued the Proposal
	Direktur Pelaksana yang membidangi Analisa Risiko Bisnis Managing Director in charge of Business Risk Analysis
Komite Pembiayaan II Committee Financing II	Direktur Pelaksana yang membidangi Unit Kerja Pengusul, Managing Director in charge of the Unit that Issued the Proposal,
	Direktur Pelaksana yang membidangi Analisa Risiko Bisnis Managing Director in charge of Business Risk Analysis

Rapat dan Tingkat Kehadiran

Tata cara pengambilan keputusan dalam Komite Pembiayaan adalah sebagai berikut:

1. Pengambilan keputusan Komite Pembiayaan dapat dilakukan melalui rapat, sirkuler atau media lainnya, antara lain melalui *teleconference* atau sarana komunikasi lainnya;
2. Pengambilan keputusan oleh Komite Pembiayaan harus berdasarkan limit kewenangan sebagaimana Batas Wewenang Memutus (BWM) dalam Peraturan Direktur Eksekutif ini;
3. Pengambilan keputusan oleh Komite Pembiayaan untuk menyetujui atau menolak proposal Pembiayaan, Penjaminan, Asuransi dan penempatan dana tresuri termasuk penanganan Pembiayaan bermasalah didasarkan atas persetujuan seluruh anggota komite;
4. Dalam hal tidak tercapai kesepakatan oleh seluruh anggota komite maka pengambilan keputusan harus dilakukan oleh Komite Pembiayaan 1 (satu) tingkat diatasnya;
5. Dalam hal proposal Pembiayaan merupakan limit kewenangan Komite Pembiayaan I, maka pelaksanaan pengambilan keputusan oleh Komite Pembiayaan I dapat didahului dengan Pra Komite Pembiayaan;
6. Pengambilan keputusan oleh Komite Pembiayaan IV harus dikonsultasikan dengan Direktur Pelaksana yang membidangi Unit Kerja Pengusul dan Direktur Pelaksana yang membidangi Analisa Risiko Bisnis;
7. Dalam pengambilan keputusan berkaitan dengan sumber pendanaan dan suku bunga (*pricing*), harus merujuk pada Keputusan Assets & Liabilities Committee (ALCO).

Meetings and Attendance

The procedure of decision making in the Financing Committee are as follows:

1. Decision-making can be done through the Financing Committee meeting, circular or other media, such as, through teleconference or other means of communication;
2. Decisions by the Financing Committee should be based on the authority limit as the Limit Authority in the Chief Executive Officer Regulations;
3. Decision-making by the Financing Committee to approve or reject the proposal of Financing, Guarantee, Insurance and Treasury Placements, and non performing loan based on the approval of all members of the committee;
4. In term of no agreement is reached by all members of the committee, then the decision must be made by the Financing Committee that is 1 (one) level above;
5. In term of a financing proposal is the authority of Financing Committee I, then the implementation of the decision by the Financing Committee I may be preceded by the Pre-Financing Committee;
6. Decision-making by Financing Committee IV must be consulted with the Managing Director in charge of the Proposer Unit and Managing Director in charge of Business Risk Analysis;
7. In making decisions concerning sources of funding and the interest rate (pricing), should refer to the Decree of the Assets and Liabilities Committee (ALCO).

Sejak Januari 2015 sampai dengan Maret 2015: Since January 2015 up to March 2015:

Nama Name	Jabatan Position	KP I	KP II	KP III	KP IV	KP V-A	Jumlah Number
Ngalim Sawega	Direktur Eksekutif Chief Executive Officer	14	-	-	-	-	14
Dwi Wahyudi	Direktur Pelaksana I Managing Director I	13	19	20	12	5	69
Isnen Sutopo	Direktur Pelaksana II Managing Director II	1	2	2	17	17	39
Basuki Setyadjid	Direktur Pelaksana III Managing Director III	14	20	22	2	-	58
Arif Setiawan	Direktur Pelaksana IV Managing Director IV	14	20	22	29	-	85
Omar Baginda Pane	Direktur Pelaksana V Managing Director V	14	20	22	29	22	107

Sejak April 2015 sampai dengan Desember 2015: Since April 2015 up to December 2015:

Nama Name	Jabatan Position	KP I	KP II	KP III	KP IV	Jumlah Number
Ngalim Sawega	Direktur Eksekutif Chief Executive Officer	104	-	-	-	104
Dwi Wahyudi	Direktur Pelaksana I Managing Director I	136	124	83	-	343
Isnen Sutopo	Direktur Pelaksana II Managing Director II	13	15	3	-	31
Basuki Setyadjid	Direktur Pelaksana III Managing Director III	142	186	8	-	336
Arif Setiawan	Direktur Pelaksana IV Managing Director IV	148	194	86	-	428
Omar Baginda Pane*	Direktur Pelaksana V* Managing Director V*	-	-	-	-	-

*) Per tanggal 01 April 2015 terjadi perubahan komposisi Komite Pembiayaan
As of April 1, 2015 there's a change in the composition of Financing Committee

Independensi

Komite Pembiayaan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan pelaksanaan lainnya.

Setiap anggota Komite Pembiayaan bersifat independen dalam pengambilan keputusan dan apabila teredapat *dissenting opinion* maka harus dituangkan risalah rapat komite.

Independency

Financing Committee conducted their duties and responsibilities professionally and independently, without interference from any party that does not comply with the legislation and other implementing regulations.

Every member of the Financing Committee does the decision making independently. Dissenting opinion that occurs is noted in the minutes of the committee meeting.

DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Sesuai dengan UU Nomor 2/2009, Indonesia Eximbank dapat melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah. Dalam melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah, Indonesia Eximbank wajib menunjuk Dewan Pengawas Syariah guna membantu Direktur Eksekutif untuk penerapan prinsip-prinsip GCG dalam setiap proses pengambilan keputusan.

SHARIA SUPERVISORY BOARD

In accordance with Act No. 2/2009, Indonesia Eximbank can conduct business based on Sharia principles. In conducting business based on Sharia principles, Indonesia Eximbank is obliged to appoint the Sharia Supervisory Board to assist the Chief Executive Officer in the implementation of GCG principles in any decision-making process.

Tugas dan Tanggung Jawab

Dewan Pengawas Syariah memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

i. Menilai dan memastikan pemenuhan prinsip syariah atas ketentuan kegiatan usaha Lembaga;
ii. Mengawasi proses pengembangan produk baru berdasarkan prinsip syariah;
iii. Memintakan fatwa kepada Dewan Syariah Nasional untuk produk baru yang belum ada fatwanya;
iv. Melakukan *review* secara berkala atas pemenuhan prinsip syariah terhadap mekanisme kegiatan usaha Lembaga;
v. Menyampaikan laporan pengawasan kepada pemangku kepentingan.

Duties and Responsibilities

The Sharia Supervisory Board has duties and responsibilities as follows:

i. Assess and ensure compliance with sharia principles on the provision of business activities of the Institution;
ii. Oversee new product development process based on Islamic principles;
iii. Request fatwa to the National Sharia Board for new products;
iv. Conduct periodic review of compliance with sharia principles on the mechanisms of business activities of the Institution;
v. Deliver monitoring reports to stakeholders.

Keanggotaan

Keanggotaan Dewan Pengawas Syariah adalah sebagai berikut:

Member of Sharia Supervisory Board

Membership of Sharia Supervisory Board are as follows:

Ketua | Head	Kanny Hidaya, SE.,MA
Anggota Tetap | Permanent Member	Dr. Yulizar D. Sanrego, MEc.
	Drs. Agustianto Mingka, MAg.

Kanny Hidaya, SE., MA

49 tahun, Warga Negara Indonesia. Menyelesaikan pendidikan terakhir Magister Islamic Religion di Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah, Jakarta pada tahun 2004.

Kanny Hidaya, SE., MA

49 years of age, Indonesian Citizen. Obtained his Master degree in Islamic Religion from Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah, Jakarta in 2004.

Beberapa jabatan yang pernah diemban:

- Assistant Vice President – PT Danareksa (Persero)
  Maret 1994 - Oktober 2001
  Asset Management and Product Development
- Senior Consultant – PT Sumarno Pabottingi Management and Business Consulting
  Oktober 1990 - Februari 1994
  Financial Information Technology Supervisor
- Deputy Secretary of Executive Committee of National Sharia Board, Indonesia Council of Ulama (Badan Pelaksana Harian-DSN-MUI), 2005- sekarang
- Member of Sharia Supervisory Board of PT Bank Mega Syariah, 2003 – sekarang
- Member of Sharia Supervisory Board of PT Bank DKI Syariah, Sharia Unit, 2003 – sekarang
- Member of Sharia Supervisory Board of PT AXA Insurance, Sharia Unit, 2009 – sekarang
- Member of Sharia Supervisory Board of PT Bahana Artha Ventura, Sharia Unit, 2009 – sekarang
- Chairman of Sharia Supervisory Board of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, 2013 - sekarang

Dr. Yulizar D. Sanrego, MEc.
41 tahun, Warga Negara Indonesia. Menyelesaikan pendidikan Doktor Ekonomi Islam dari Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah, Jakarta.
Beliau menjabat sebagai Kepala Institut Penelitian dan Pemberdayaan Masyarakat STEI Tazkia. Doktor Yulizar memiliki sertifikasi Dewan Pengawas Syariah (DPS) – BPRS. DSN-MUI & Bank Indonesia, Jakarta (2010). Selain itu, beliau juga memiliki sejumlah karya tulis dalam bentuk buku dan artikel.

Drs. Agustianto Mingka, MAg.
48 tahun, Warga Negara Indonesia. Menyelesaikan pendidikan Doktor Ekonomi Islam di Universitas Islam Negeri (UIN), Jakarta tahun 2004.

Beliau merupakan Dosen Program Pascasarjana Ekonomi dan Keuangan Syariah Universitas Indonesia (Bidang Fikih Muamalah) dan *Trainer* Fiqh Muamalah Advance dan juga *Trainer* pada International Islamic Banker Management Trainee Program for Certified Islamic Banking Products.

Dr. Agustianto Mingka memiliki sejumlah karya tulis dalam bentuk buku dan artikel.

Some position held are:

- Assistant Vice President – PT Danareksa (Persero)
  March 1994 - October 2001
  Asset Management and Product Development
- Senior Consultant – PT Sumarno Pabottingi Management and Business Consulting
  October 1990 - February 1994
  Financial Information Technology Supervisor
- Deputy Secretary of Executive Committee of National Shariah Board, Indonesia Council of Ulama (Badan Pelaksana Harian-DSN-MUI), 2005- Now
- Member of Sharia Supervisory Board of PT Bank Mega Syariah, 2003 – now
- Member of Sharia Supervisory Board of PT Bank DKI Syariah, Sharia Unit, 2003 – now
- Member of Sharia Supervisory Board of PT AXA Insurance, Sharia Unit, 2009 – now
- Member of Sharia Supervisory Board of PT Bahana Artha Ventura, Sharia Unit, 2009 – now
- Chairman of Sharia Supervisory Board of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, 2013 - now

Dr. Yulizar D. Sanrego, MEc.
41 years of age, Indonesian Citizen. Obtained his Doctorate degree in Islamic Economy from Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah, Jakarta.
He appointed as Head of Research and Community Empowerment Institute of STEI Tazkia. Dr. Yulizar has Sharia Supervisory Board certificate - BPRS. DSN-MUI & Bank Indonesia, Jakarta (2010). In addition, he also writes a number of books and articles.

Drs. Agustianto Mingka, MAg.
48 years of age, Indonesian Citizen. Obtained his Doctorate degree in Islamic Economy from Universitas Islam Negeri (UIN), Jakarta in 2004.

He is a Lecturer in Pascasarjana Program in Economic and Sharia Finance from Universitas Indonesia (Fikih Muamalah field) and Trainer of Fiqh Muamalah Advance as well as Trainer at the International Islamic Banker Management Trainee Program for Certified Islamic Banking Products.

Dr. Agustianto Mingka has a number of books and articles.

Rapat dan Tingkat Kehadiran

Pada tahun 2015 rapat dilaksanakan sebanyak 5 (lima) dengan tingkat kehadiran Dewan Pengawas Syariah yaitu sebagai berikut:

Meetings and Attendance

During 2015, the Sharia Supervisory Board held 5 (five) meetings as follows:

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	Ketidakhadiran Absence	% Kehadiran % Attendance
Kanny Hidaya, SE., MA	5	4	1	80%
Dr. Yulizar D. Sanrego, MEc	5	3	2	60%
Drs. Agustianto Mingka, MAg	5	5	0	100%

SEKRETARIAT DEWAN DIREKTUR

Dasar Ketentuan

Dalam mendukung kegiatan dan pelaksanaan tugas Dewan Direktur, Sekretaris Dewan Direktur dibentuk untuk membantu Dewan Direktur di dalam bidang kesekretariatan sesuai dengan Peraturan Dewan Direktur No. 0002/PDD/09/2015 tentang Kebijakan Struktur Organisasi Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia yang ditetapkan tanggal 16 September 2015 yang terdiri dari:

a. Sekretaris Dewan Direktur;
b. Wakil Sekretaris Dewan Direktur;
c. Staf Dewan Direktur; dan/atau
d. Tenaga Ahli, paling banyak 2 (dua) orang untuk setiap Anggota Dewan Direktur.

Sekretaris Dewan Direktur

Sesuai dengan Keputusan Dewan Direktur No. 0002/KDD/04/2012 ditetapkan Enny Listyorini menjabat sebagai Sekretaris Dewan Direktur Indonesia Eximbank yang berlaku sejak tanggal 25 April 2012.

SECRETARIAT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Legal Basis

In support of the activities and the implementation of the duties of the Board of Directors, the Secretary of the Board of Directors was formed to assist the Board of Directors in the secretarial field in accordance with the Board Regulation No. 0002/PDD/09/2015 on the Organizational Structure Policy of Indonesia Eximbank that established on September 16, 2015, which consists of:

a. Secretary of the Board of Directors;
b. Deputy Secretary of the Board of Directors;
c. The staff of the Board of Directors; and/or
d. Experts, at least, 2 (two) people for each Member of the Board of Directors.

Secretary of the Board of Directors

Pursuant to the Board of Directors Decree No. 0002/KDD/04/2012, Enny Listyorini was appointed as Secretary of the Board of Directors of Indonesia Eximbank effective as of April 25, 2012.

Enny Listyorini
Sekretaris Dewan Direktur
Secretary of the Board of Directors

Warga Negara Indonesia. Menyelesaikan pendidikan sertifikasi Investment Manager dan Wakil Manajer Investasi di tahun 1998. Sebelumnya bekerja di PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) sejak Juli 1999 sampai dengan Agustus 2009 dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Divisi Komunikasi Perusahaan dan merangkap sebagai Corporate Secretary. Selanjutnya, turut berperan aktif dalam proses transformasi PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) menjadi Indonesia Eximbank. Sebelum menjabat sebagai Sekretaris Dewan Direktur Indonesia Eximbank, beliau adalah Kepala Divisi Sekretariat Lembaga berdasarkan Keputusan Direktur Eksekutif No. 0025/KDE/03/2015 tanggal 18 Maret 2015.

Indonesian Citizen. Obtained her Investment Manager and Investment Manager Representative certification in 1998. Pursued a career with PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) since July 1999 until August 2009 with the last position as Head of Corporate Communication Division and concurrently Corporate Secretary. She was actively involved in the transformation of PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) to Indonesia Eximbank. Prior to serving as Secretary of the Board of Directors, she was Head of Corporate Secretariat pursuant to the Chief Executive Officer Decree No. 0025/KDE/03/2015 dated March 18, 2015.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sekretariat Dewan Direktur memiliki tugas dan tanggung jawab atas terlaksananya kelancaran tugas-tugas Dewan Direktur dalam melaksanakan fungsi-fungsinya sebagai wakil Lembaga untuk merumuskan dan menetapkan kebijakan serta melakukan pengawasan yang berkaitan dengan pengurusan Lembaga oleh Direktur Eksekutif dan segenap jajarannya.

Duties and Responsibilities

Secretariat of the Board of Directors has the duty and responsibility for the smooth implementation of duties of the Board in carrying out its functions as the representative of the Institution in order to formulate and establish policies and perform observation relating to the maintenance of the Institution by the Executive Director and all ranks.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 142/PMK.010/2009 Indonesia Eximbank menerapkan sistem pengendalian internal secara efektif terhadap pelaksanaan kegiatan usaha dan operasional Lembaga sehingga terhindar dari adanya penyimpangan terhadap ketentuan yang berlaku dan menyajikan informasi laporan keuangan yang akurat dan tidak salah saji secara material.

Indonesia Eximbank menerapkan konsep three line of defense dalam penerapan sistem pengendalian internal yang terdiri dari:

1. *First line of defense* yang merupakan pengendalian internal yang dilakukan oleh unit kerja bisnis (*risk taking unit*) bersama-sama dengan unit Analisa Risiko Bisnis sebagai unit kerja yang bertanggung jawab menjaga kualitas aset dan proses bisnis sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan;

INTERNAL CONTROL SYSTEM

In accordance with the Minister of Finance Regulation No. 142/PMK.010/2009, Indonesia Eximbank implements internal control systems effectively for the implementation of business and operational activities of the Institution, as to avoid deviation from the existing provisions and present accurate financial statements information.

Indonesia Eximbank applies the concept of three line of defense in the application of internal control system consists of:

1. First line of defense, which is the internal control conducted by the business units (risk-taking unit) together with the Business Risk Analysis unit as the unit responsible for maintaining the quality of the assets and business processes in accordance with the established policies and procedures;

2. *Second line of defense* yang merupakan pengendalian internal yang dilakukan oleh satuan kerja manajemen risiko dan satuan kerja kepatuhan yang bertanggung jawab terhadap kecukupan kebijakan, sistem dan prosedur serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. *Third line of defense* yang merupakan pengendalian internal unit kerja yang dilakukan oleh internal audit yang bertanggung jawab terhadap fungsi pengawasan yang bersifat *ex-post* dan melakukan evaluasi atas sistem pengendalian internal di seluruh unit kerja termasuk bertindak sebagai *liaison* untuk koordinasi dengan auditor eksternal.

2. Second line of defense, which is the internal control performed by risk management unit and compliance working unit that is responsible for the adequacy of policies, systems and procedures, as well as compliance with the existing laws and regulations;
3. Third line of defense, which is the internal control unit performed by the internal audit that is responsible for the supervisory function in ex-post nature, and evaluating the internal control systems in all work units including acting as a liaison to coordinate with the external auditor.

Organ pelaksanaan sistem pengendalian internal di Indonesia Eximbank, yaitu:

a. Dewan Direktur bertanggung jawab terhadap pengawasan atas pelaksanaan pengendalian internal secara umum;
b. Direktur Eksekutif dan Direktur Pelaksana bertanggung jawab menciptakan dan memelihara sistem pengendalian internal serta memastikan sistem tersebut berjalan sesuai tujuan pengendalian internal yang ditetapkan;
c. Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) berfungsi untuk mengevaluasi dan berperan aktif dalam meningkatkan efektivitas Sistem Pengendalian Internal secara berkesinambungan terkait dengan pelaksanaan operasional Lembaga;
d. Pegawai Indonesia Eximbank, bertanggung jawab melaksanakan sistem pengendalian internal yang telah ditetapkan oleh manajemen.

The implementation organ of the internal control system in Indonesia Eximbank, namely:

a. The Board of Directors is responsible for the supervision of the implementation of internal controls in general;
b. Chief Executive Officer and Managing Director are responsible for creating and maintaining the internal control system and ensuring that the system performed as the established internal control objectives;
c. Internal Audit Unit (SKAI) serves to evaluate and take an active role in improving the effectiveness of the internal control system on an ongoing basis related to the operational implementation of the Institution;
d. Employees of Indonesia Eximbank are responsible for implementing internal control systems that have been set by management.

Reviu atas efektivitas sistem pengendalian internal dilakukan secara berkala setiap tahun, dengan menggunakan parameter yang diadopsi dari konsep pengendalian internal COSO (*Committee of Sponsoring Organization of The Treadway Commission*) yaitu:

a. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*);
b. Penilaian Risiko (*Risk Assessment*);
c. Aktivitas Pengendalian (*Control Activities*);
d. Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*);
e. Pemantauan (*Monitoring*)

Reviews of the effectiveness of the internal control system is regularly conducted every year, using the parameters adopted from the concept of internal control COSO (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission), namely:

a. Control Environment;
b. Risk Assessment;
c. Control Activities;
d. Information and Communication;
e. Monitoring

Berdasarkan hasil penilaian penerapan sistem pengendalian internal tahun 2015 Indonesia Eximbank memiliki nilai "4,05". Skor tersebut menunjukkan secara umum pelaksanaan sistem pengendalian internal di Indonesia Eximbank dikategorikan "Baik".

Based on the assessment results of the implementation of internal control systems in 2015, Indonesia Eximbank scored a value of "4.05". The score shows the general implementation of the internal control system in Indonesia Eximbank that categorized as "Good".

LAPORAN FUNGSI KEPATUHAN/ TATA KELOLA

REPORT ON COMPLIANCE FUNCTION/GOVERNANCE

Struktur Organisasi Satuan Kerja Kepatuhan

Berdasarkan pengaturan fungsi dan peran unit kerja sesuai dengan struktur organisasi lembaga, fungsi kepatuhan dilakukan oleh unit kerja kepatuhan dengan bagan sebagai berikut:

Organizational Structure of Work Unit Compliance

Based on the functions and roles guideline of work units in accordance with the organizational structure of the institution, the compliance function performed by the unit of compliance with the following chart:

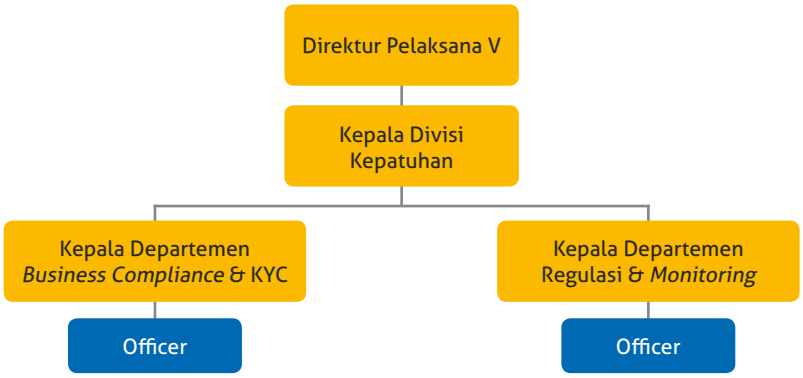

Fungsi Satuan Kerja Kepatuhan

Fungsi Kepatuhan Lembaga melekat pada Divisi Kepatuhan yang berada di bawah pengawasan Direktur Pelaksana V. Fungsi kepatuhan di Kantor Wilayah dilaksanakan oleh Deputi Bidang Operasional Kantor Wilayah yang berkoordinasi dengan Divisi Kepatuhan di Kantor Pusat. Tugas dan tanggung jawab satuan kerja kepatuhan sesuai dengan Peraturan Direktur Eksekutif No. 0020/PDE/09/2015 adalah sebagai berikut:

a. Kepatuhan terhadap UU Nomor 2/2009 dan peraturan pelaksanaannya serta peraturan perundang-undangan lain yang berlaku;
b. Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah (KYC), *Anti Money Laundring* (AML) dan prinsip-prinsip Tata Kelola di lingkungan Indonesia Eximbank; dan
c. Reviu kesesuaian atas penerbitan produk dan aktivitas baru dengan ketentuan yang berlaku.

Compliance Work Unit Function

The Institutions Compliance function attached to the Compliance Division under the supervision of the Managing Director V. The compliance function in the Regional Office was conducted by the Deputy of Regional Office Operations in coordination with the Compliance Division at Headquarters. Duties and responsibilities of compliance work unit in accordance with Chief Executive Officer Regulation No. 0020/EDP/09/2015 as follows:

a. Compliance with Act No. 2/2009 and its implementing regulations, as well as other applicable laws and regulations;
b. Application of 'Know Your Customer (KYC), Anti-Money Laundering (AML) and the governance principles of environmental within Indonesia Eximbank; and
c. Review of conformity on the issuance of new products and activities with applicable regulations.

Laporan Hasil Reviu Kepatuhan di Tahun 2015

Self Assessment

Penilaian/asesmen kualitas penerapan Tata Kelola dilakukan dalam rangka melihat sejauh mana perkembangan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola telah diterapkan, seberapa besar pengaruhnya, serta hal-hal apa saja yang diperlukan di waktu mendatang dalam kegiatan usaha Indonesia Eximbank.

Indonesia Eximbank melakukan *Self Assessment* Tata Kelola sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 141/PMK.010/2009 secara berkala. Hasil penilaian secara komposit penerapan tata kelola di Indonesia Eximbank tahun 2015 adalah sebesar 1,242 atau predikat "Sangat Baik". Nilai tersebut mencerminkan bahwa:

a. Jumlah, komposisi, dan kriteria Direktur Eksekutif dan Direktur Pelaksana telah memenuhi ketentuan yang berlaku;
b. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direktur Eksekutif dan Direktur Pelaksana telah sepenuhnya memenuhi prinsip-prinsip tata kelola yang baik, telah berjalan sangat efektif dan tidak ada kelemahan minor;
c. Aspek transparansi Direktur Eksekutif dan Direktur Pelaksana sangat baik dan tidak pernah melanggar ketentuan/peraturan yang berlaku.

Report of Compliance Review in 2015

Self Assessment

The quality evaluation/assessment on implementation of Governance conducted in order to understand the extent of the application of the GCG principles that has been applied, how much influence, as well as what matters, are needed in the future in the business activities of Indonesia Eximbank.

Indonesia Eximbank periodically performed Governance Self-Assessment in accordance with the Minister of Finance Regulation No. 141/PMK.010/2009. The result of the composite assessment of the governance application in Indonesia Eximbank in 2015 scored at 1,242, or the predicate of "Very Good". These values reflect that:

a. The number, composition, and the criteria for the Chief Executive Officer and the Managing Director have complied with applicable regulation;
b. Implementation of duties and responsibilities of the Chief Executive Officer and Managing Director has fully conformed to the principles of good governance, and has been very effective and there are no minor weaknesses;
c. Transparency of Chief Executive Officer and Managing Director is excellent and never violates the provisions/regulations.

No	Faktor Penilaian Factor of Assessment	Hasil Penilaian Result
1	Pelaksanaan Tugas Dan Tanggung Jawab Dewan Direktur The Implementation of Duties and Responsibility of the Board of Directors	Seluruh Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Direktur telah terlaksana dengan baik dan telah sesuai dengan PMK No. 141/PMK.010/2009 tentang Prinsip Tata Kelola Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, Pasal 4 - 13 All of the Duties and Responsibility Board of Directors are well implemented and in accordance with PMK No. 141/PMK.010/2009 on Governance Principles Indonesia Eximbank, Article 4 - 13
2	Pelaksanaan Tugas Dan Tanggung Jawab Direktur Eksekutif dan Direktur Pelaksana The Implementation of Duties and Responsibility of Chief Executive Officer and Managing Directors	Seluruh Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Eksekutif dan Direktur Pelaksana telah sesui dengan PMK No. 141/PMK.010/2009 tentang Prinsip Tata Kelola Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, Pasal 18-30 All of the Duties and Responsibility Chief Executive Officer and Managing Directors are well implemented and in accordance with PMK No. 141/PMK.010/2009 on Governance Principles Indonesia Eximbank, Article 18-30
3	Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite Completeness and The Implementation of Duties Committee	Seluruh Tugas dan Tanggung Jawab Komite telah terlaksana dengan baik dan telah sesuai dengan PMK No. 141/PMK.010/2009 tentang Prinsip Tata Kelola Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, Pasal 31-38 All of the Duties and Responsibility Committee are well implemented and in accordance with PMK No. 141/PMK.010/2009 on Indonesia Eximbank's GCG, Article 31-38

No	Faktor Penilaian Factor of Assessment	Hasil Penilaian Result
4	Penanganan Benturan Kepentingan Handling of Conflict of Interest	Penanganan Benturan Kepentingan di Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Persero) telah berjalan dengan baik sesuai dengan PMK No. 141/PMK.010/2009 tentang Prinsip Tata Kelola Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, Pasal 49. Handling of Conflict of Interest in Indonesia Eximbank are well implemented and in accordance with PMK No. 141/PMK.010/2009 on Governance Principles Indonesia Eximbank, Article 49.
5	Penerapan Fungsi Kepatuhan The Implementation of Compliance Function	Seluruh Tugas dan Tanggung Jawab serta Penerapan Fungsi Kepatuhan telah terlaksana dengan baik dan telah sesuai dengan PMK No. 141/PMK.010/2009 tentang Prinsip Tata Kelola Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, Pasal 39-42 All of the Duties and Responsibility as well as the Implementation of Compliance Functions are well implemented and in accordance with PMK No. 141/PMK.010/2009 on Governance Principles of Indonesia Eximbank, Article 39-42
6	Penerapan Fungsi Audit Intern The Implementation of Audit Internal Function	Seluruh Tugas dan Tanggung Jawab serta Penerapan Fungsi Kepatuhan telah terlaksana dengan baik dan telah sesuai dengan PMK No. 141/PMK.010/2009 tentang Prinsip Tata Kelola Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, Pasal 39-42 All of the Duties dan Responsibility as well as the Implementation of Compliance Functions are well implemented and in accordance with PMK No. 141/PMK.010/2009 on Governance Principles of Indonesia Eximbank, Article 39-42
7	Penerapan Fungsi Audit Ekstern The Implementation of External Audit Function	Seluruh Tugas dan Tanggung Jawab serta Penerapan Fungsi Kepatuhan telah terlaksana dengan baik dan telah sesuai dengan PMK No. 141/PMK.010/2009 tentang Prinsip Tata Kelola Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, Pasal 39-42 All of the Duties dan Responsibility as well as the Implementation of Compliance Functions are well implemented and in accordance with PMK No. 141/PMK.010/2009 on Governance Principles Indonesia Eximbank, Article 39-42
8	Penerapan Manajemen Risiko termasuk sistem pengendalian intern The Implementation of Risk Management including Internal Control System	Penerapan Manajemen Risiko serta Sistem Pengendalian Intern telah berjalan dengan baik serta telah memiliki kebijakan penetapan limit, prosedur laporan dan sistem manajemen dilakukan secara efektif, sesuai dengan PMK No. 142/PMK,010/2009 tentang Manajemen Risiko Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia. The Implementation of Risk Management as well as Internal Control System are well implemented and already have risks limit policy, report procedures and management system has been conducted effectively, in accordance with PMK No. 142/PMK,010/2009 on Risk Management of Indonesia Eximbank.
9	Pengadaan Barang dan Jasa Procurement of goods and services	Proses Pengadaan Barang dan Jasa telah sesuai dengan Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa (Peraturan Dewan Direktur Nomor 0002/PDD/03/2013) dan Manual Operasional Pengadaan Barang/Jasa (Peraturan Direktur Eksekutif Nomor 0016/PDE/04/2013) yang telah disempurnakan secara berkala sesuai PMK No. 141/PMK.010/2009 tentang Prinsip Tata Kelola Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, Pasal 44. Process of procurement of goods and services is in accordance with the Policy of procurement of goods and services (Board of Directors Regulation Number 0002/PDD/03/2013) and Operation Manual for procurement of goods and services (Chief Executive Officer Regulation Number 0016/PDE/04/2013) which has been refined periodically according to PMK No. 141/PMK.010/2009 on Governance Principles of Indonesia Eximbank, Article 44.
10	Transparansi Kondisi Keuangan Dan Non Keuangan, laporan pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola yang baik, dan pelaporan internal Transparency of Financial and non financial condition, report on the Implementation of Good Corporate Governance Principles and internal reporting	Transparansi Kondisi Keuangan dan non Keuangan, Laporan Pelaksanaan Prinsip-prinsip Tata Kelola Yang Baik, dan Pelaporan Internal telah terlaksana dengan baik sesuai dengan PMK No. 141/PMK.10/2009 tentang Prinsip Tata Kelola, Pasal 46-47 Transparency of financial and non-financial condition, Report on the Implementation of Good Corporate Governance Principles, and Internal Reporting are well implemented in accordance with PMK No. 141/PMK.10/2009 on Governance Principles, Article 46-47
11	RJP dan RKAT RJP and RKAT	Penyusunan Rencana Jangka Panjang (RJP) serta Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) 2015 telah selesai disusun dan sudah disetujui pada Rapat Pengesahan RKAT pada tanggal 30 Desember 2014 (Ref PMK No. 222/PMK,06/2009 tentang Perubahan atas Peraturan PMK No. 139/PMK.06/2009 tentang Tata Cara Penyusunan, Penyampaian, Dan Pengubahan RJP serta RKAT) The preparation of Company's Long Term Plan (RJP) as well as Annual Work Plan and Budget (RKAT) 2015 has been completed and approved during the meeting for RKAT approval on 30 December 2014 (Ref PMK No. 222/PMK.06/2009 on Changes of Regulation of PMK No. 139/PMK.06/2009 on Procedures for Preparation, Submission, and Changes of RJP and RKAT)

Penerapan Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme

Sesuai dengan regulasi UU Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang No. 8 tahun 2010, UU Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme No. 9 tahun 2013, PP No. 43 Tanggal 23 Juni 2015 Tentang Pihak Pelapor Dalam Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang, Indonesia Eximbank telah memiliki dan menerapkan program APU dan PPT yang dituangkan dalam Peraturan Dewan Direktur No. 0017/PDD/09/2009 tentang Kebijakan Kepatuhan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia. Dewan Direktur, Direktur Eksekutif dan Direktur Pelaksana melakukan pengawasan terhadap implementasi dari peraturan APU dan PPT melalui:

1. Persetujuan kebijakan dan prosedur APU dan PPT
   a. *Customer Due Diligence* (CDD) dalam rangka Identifikasi Nasabah dan Pengkinian Data CDD Nasabah;
   b. Pemantauan dan analisa secara berkesinambungan untuk mengidentifikasi kesesuaian antara transaksi Nasabah dengan profil CDD Nasabah, termasuk penutupan hubungan usaha dan penolakan transaksi dalam rangka penerapan APU dan PPT;
   c. Pentatausahaan dokumen CDD dan dokumen lainnya terkait APU dan PPT minimal 20 (dua puluh) tahun sejak berakhirnya hubungan usaha dengan nasabah;
2. Pembentukan *Anti Money Laundering Group* (AML Group) yang bertanggung jawab atas penerapan program APU-PPT;
   Kewajiban pelaksanaan Training APU dan PPT kepada pegawai Lembaga.

Application of Anti-Money Laundering (AML) and Combating the Financing of Terrorism

In accordance with the Regulation of the Law on Prevention and Eradication of Money Laundering No. 8 year 2010, the Law on the Prevention and Eradication of Terrorism Financing No. 9 year 2013, PP No. 43 on June 23, 2015 On the Reporting Party In the Prevention and Combating Money Laundering, Indonesia Eximbank has been implementing the APU and PPT program as outlined in the Board of Directors Regulation No. 0017/PDD/09/2009 on Compliance Policy of Indonesian Exports Financing Agency. The Board of Directors, Chief Executive Officer and Managing Director to supervise the implementation of APU and PPT through:

1. Approval of the policy and procedures of APU and PPT
   a. Customer Due Diligence (CDD) in the framework of the Customer Identification and Customer Data Updating CDD;
   b. Monitoring and analysis on an ongoing basis to identify a match between customer transactions with CDD customer profiles, including the closure of the business relationship and the rejection of transactions in order to implement APU and PPT;
   c. The administration of CDD document and other documents related to APU and PPT at least 20 (twenty) years after termination of business relationship with the customer;
2. Formation of Anti-Money Laundering Group (AML Group) that responsible for the implementation of APU-PPT program;
   Liabilities implementation of APU and PPT training to the staff of the Institution.

Strategi *Anti Fraud*

Indonesia Eximbank merupakan institusi yang memberikan fasilitas sebagaimana aktifitas perbankan, dengan demikian walaupun Peraturan Menteri Keuangan No. 141/PMK.010/2009 tanggal 1 September 2009 perihal Prinsip Tata kelola Indonesia Eximbank tidak mengatur bahwa Indonesia Eximbank wajib menerapkan strategi anti fraud, namun demikian kelaziman penerapan strategi *anti fraud* sebagaimana diterapkan perbankan maka

Anti-Fraud Strategy

Indonesia Eximbank is an institution that provides such facilities as banking activities, thus although the Ministry of Finance Regulation No. 141/PMK.010/2009 Dated September 1, 2009, regarding the Governance Principles of Indonesia Eximbank does not regulate that Indonesia Eximbank is obliged to apply anti-fraud strategy. However, because of the prevalence of implementation of anti-fraud

Indonesia Eximbank juga menerapkan strategi *anti fraud*. Penetapan strategi anti fraud Indonesia Eximbank mengacu kepada SE BI No. 13/28/DPNP mengenai Penerapan Strategi *Anti Fraud* bagi Bank Umum yang implementasinya dalam bentuk sistem pengendalian *fraud* yang diterapkan dengan menggunakan perangkat-perangkat yang merupakan penjabaran 4 (empat) pilar *anti fraud* yang saling berkaitan, yaitu:

strategies, Indonesia Eximbank also implements anti-fraud strategy. Determination of anti-fraud strategy of Indonesia Eximbank refers to the BI Circular Letter No. 13/28/DPNP concerning the Anti-Fraud Strategy Implementation for Commercial Banks that is implemented in the form of fraud control system by using devices that are descriptions of 4 (four) pillars of anti-fraud interrelated, namely:

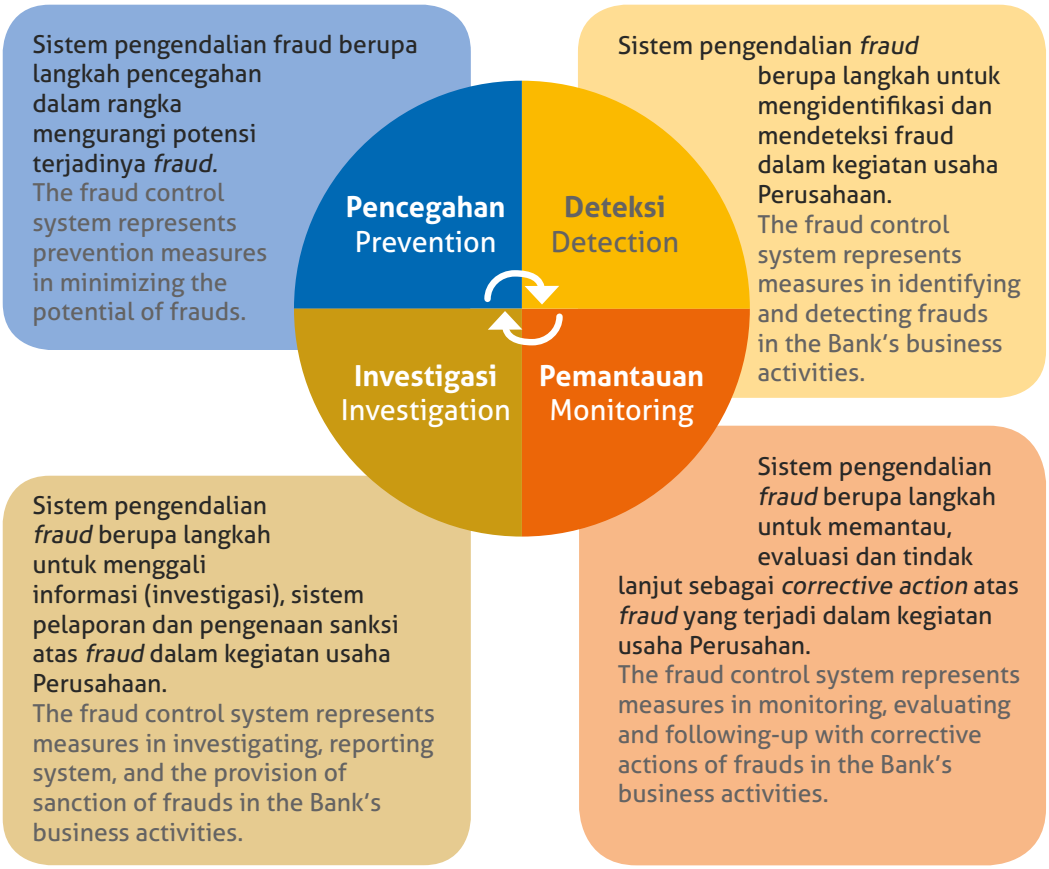

LAPORAN INTERNAL AUDIT

Dalam penerapan sistem pengendalian internal di Indonesia Eximbank dibentuk Satuan Kerja Audit Internal dengan menerapkan metode *risk based audit* yang dilaksanakan secara berkesinambungan.

INTERNAL AUDIT REPORT

In the application of the internal control system in Indonesia Eximbank, the Institution formed Internal Audit Unit by applying risk-based audit methods which were conducted continuously.

Struktur dan Kedudukan Organisasi Internal Audit

Structure and Organization Position of Internal Audit

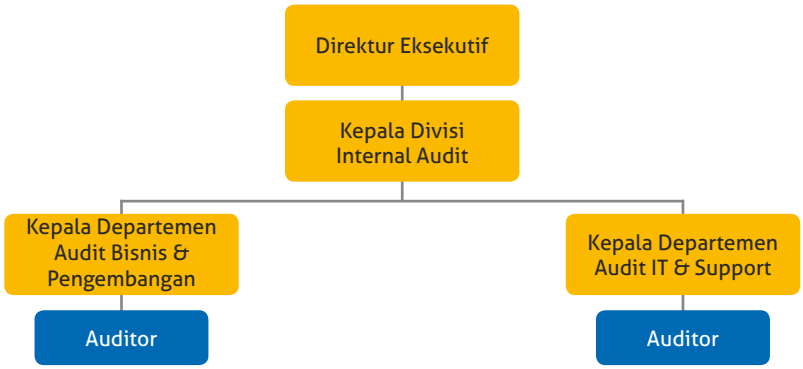

Kepala Divisi Audit Internal diangkat dan diberhentikan serta bertanggung jawab langsung kepada Direktur Eksekutif dan harus mendapat persetujuan dari seluruh Anggota Dewan Direktur dan dilaporkan kepada Dewan Direktur melalui Ketua Komite Audit dan selanjutnya dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Head of Internal Audit Division is appointed and dismissed by, and directly responsible to the Chief Executive Officer, which is subject to the approval of all the Members of the Board of Directors and reported to the Board through the Chairman of the Audit Committee, and subsequently reported to the Financial Services Authority.

Profil

Kepala Divisi Internal Audit Indonesia Eximbank saat ini dijabat oleh Yoseph Tri Purnomosidi berdasarkan Keputusan Direktur Eksekutif No. 0025/KDE/03/2015 yang berlaku efektif tanggal 1 April 2015. Periode tanggal 1 Juli 2013 - 31 Maret 2015, Kepala Divisi Internal Audit dijabat oleh Dendy Wahyu Kusuma Wardhana.

Profile

Yoseph Tri Purnomosidi based on the Chief Executive Officer Decree No. 0025/KDE/03/2015 effective on April 1, 2015, currently holds the Head of Internal Audit Division of Indonesia Eximbank. The period of July 1, 2013 - March 31, 2015, the Head of Internal Audit Division chaired by Dendy Wahyu Kusuma Wardhana.

Yoseph Tri Purnomosidi
Kepala Divisi Internal Audit
(1 April 2015-sekarang)
Head of Internal Audit Division
(1 April 2015-present)

46 tahun, Warga Negara Indonesia. Menyelesaikan pendidikan Magister Manajemen dari Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya pada tahun 2010. Jabatan terakhir di Indonesia Eximbank adalah Kepala Divisi Audit Internal dan sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Kepala Divisi Sumber Daya Manusia dan Umum, Kepala Divisi Kepatuhan, dan Kepala Divisi Hukum.

46 years of age, Indonesian Citizen. Obtained his Master degree in Economic Faculty from the Christian University of Indonesia, Atma Jaya in 2010. Prior to serving as Head of Internal Audit Division, he was Head of Human Resources and General Affairs Division, Head of Compliance Division, and Head of Legal Division.

Dendy Wahyu Kusuma Wardhana
Kepala Divisi Internal Audit
(1 Juli 2013-31 Maret 2015)
Head of Internal Audit Division
(1 July 2013-31 March 2015)

49 tahun, Warga Negara Indonesia. Menyelesaikan pendidikan terakhir di Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Indonesia pada tahun 1990. Sebelum menjabat sebagai Kepala Divisi Kepatuhan, beliau menjabat sebagai Kepala Divisi Audit Internal.

49 years of age, Indonesian Citizen. Graduated from the Faculty of Economics from The Christian University of Indonesia in 1990. Prior to serving as Head of Compliance Division, he was Head Internal Audit Division.

Piagam

Piagam Internal Audit (Internal Audit Charter) ditetapkan dalam Peraturan Dewan Direktur No. 0023/PDD/09/2009, untuk menjadi pedoman kerja Internal Audit. Piagam Internal Audit mengatur tujuan, wewenang, tanggung jawab, dan ruang lingkup pekerjaan Internal Audit dalam organisasi, sehingga dapat menempatkan fungsi Internal Audit secara independen sesuai dengan visi dan misinya.

Charter

Internal Audit Charter (Internal Audit Charter) assigned by the Board of Directors Regulation No. 0023/PDD/09/2009, to serve as guidelines of Internal Audit. Internal Audit Charter organizes the objectives, authorities, responsibilities, and scope of work of the Internal Audit within the organization, so able to position the Internal Audit function independently in accordance with its vision and mission.

Jumlah SDM dan Kualitas Auditor Internal

SDM Unit Kerja Internal Audit berjumlah 9 (sembilan) orang. Untuk meningkatkan mutu auditor, Indonesia Eximbank mewajibkan auditor Lembaga memiliki sertifikasi auditor Nasional dan Internasional, antara lain CIA (*Certified Internal Auditor*), CBA (Certified Bank Auditor) dan CFE (Certified Fraud Examiner). Per posisi 31 Desember 2015, SDM di Divisi Internal Audit yang telah memiliki sertifikasi berjumlah 7 (tujuh) orang.

The Number of HR and Quality of Internal Auditor

The HR Internal Audit Work Unit amounted to 9 (nine) people. To improve the quality of auditors, Indonesia Eximbank requires that Institution auditors have certified auditor of National and International, namely CIA (Certified Internal Auditor), CBA (Certified Bank Auditor) and CFE (Certified Fraud Examiner). As of December 31, 2015, the position of HR in Internal Audit Division that has been certified amounted to 7 (seven) people.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Kerja Internal Audit meliputi:

a. Menyusun dan melaksanakan Rencana Audit Tahunan;
b. Melaksanakan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan yang berlaku;
c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian, serta memberikan saran atas efisiensi dan efektivitas kegiatan usaha di Lembaga;

Duties and Responsibilities

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit include:

a. Develop and implement the Annual Audit Plan;
b. Implement internal control and risk management system in accordance with the applicable policies;
c. Conduct inspections and assessments, as well as providing advice on the efficiency and effectiveness of business activities at the Institution;

d. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Eksekutif dan Anggota Dewan Direktur;
e. Memantau, menganalisa, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.

d. Create audit reports and submit the report to the Chief Executive Officer and Member of the Board of Directors;
e. Monitor, analyzes, and reports on implementation of the improvements that have been suggested.

Unit Kerja Internal Audit menjalankan fungsi pengawasan yang bersifat ex-post dan melakukan evaluasi atas Sistem Pengendalian Internal (SPI) seluruh unit kerja di Indonesia Eximbank, memberikan saran atas efektivitas dan efisiensi kinerja Lembaga, selain itu juga bertindak sebagai koordinator atas pelaksanaan audit eksternal maupun pengawas eksternal lainnya.

Internal Audit Work Unit exercises oversight function that is in the nature of ex-post and conducting the evaluation of Internal Control Systems (SPI) to all work units in Indonesia Eximbank, provide advice on the effectiveness and efficiency of the performance of the Institution, and also acted as a coordinator for the implementation of external audit or other external supervisory.

Rencana Kerja dan Realisasi Tahun 2015

Unit kerja Internal Audit menerapkan Risk Based Audit dalam pelaksanaan audit dengan menitikberatkan pada:

a. Audit atas Proses Bisnis, yang meliputi pengajuan, pencairan dan monitoring fasilitas
b. Audit atas Pengelolaan Kantor Wilayah, yang meliputi proses Bisnis dan Administrasi Operasional Kantor Wilayah.
c. Audit Proses non Bisnis yang mencakup proses administrasi atas transaksi unit bisnis

Plan and Realization in 2015

Internal Audit Unit Implementing Risk-Based Audit in performing the audit with emphasis on:

a. Audit on Business Process, which includes filing, disbursement and monitoring facilities
b. Audit on the Management of Regional Office, which includes the Business and Administrative Operations of Regional Office.
c. NonBusiness Audit Processes that include Administration process for the transaction of business unit

Laporan Hasil Audit

Indonesia Eximbank telah menindaklanjuti hasil pemeriksaan baik audit internal maupun audit eksternal, sebagaimana tabel di bawah ini:

Audit Report

Indonesia Eximbank has been following up the results of the audit both internal and external audits, as in the table below:

Audit Internal
Internal Audit

Jumlah Temuan Findings	Selesai (%) Completed (%)	Dalam Proses (%) In Progress (%)
64	100	0

Audit Eksternal
External Audit

Auditor Auditor	Jumlah Temuan Findings	Selesai (%) Completed (%)	Dalam Proses (%) In Progress (%)
OJK	4	100	0
BPK	2	100	0
E&Y	9	100	0

MANAJEMEN RISIKO

Gambaran Umum Sistem Manajemen Risiko

Indonesia Eximbank menerapkan manajemen risiko dengan berpedoman pada UU Nomor 2/2009 tentang Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia Pasal 17 ayat (1) dan (2), Peraturan Menteri Keuangan No. 140/PMK.010/2009 tanggal 31 Agustus 2009 tentang Pembinaan dan Pengawasan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, dan Peraturan Menteri Keuangan No. 142/PMK.010/2009 tanggal 31 Agustus 2009 tentang Manajemen Risiko. Penerapan manajemen risiko dilakukan secara efektif disesuaikan dengan tujuan, kebijakan, ukuran dan kompleksitas usaha serta kemampuan Indonesia Eximbank melalui suatu kerangka kerja dan tata kelola manajemen risiko dengan tahapan proses yaitu identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko pada semua tingkatan.

RISK MANAGEMENT

Risk Management System Overview

Indonesia Eximbank has implemented risk management based on the Act No. 2/2009 on Indonesian Exports Financing Agency Article 17 paragraph (1) and (2), the Minister of Finance Regulation No. 140/PMK.010/2009 dated August 31, 2009, on the Development and Control of Indonesia Eximbank, and the Minister of Finance Regulation No. 142/PMK.010/2009 Dated August 31, 2009, on Risk Management. Implementation of risk management is effectively adjusted to the purpose, policies, size and complexity of operations and the ability of Indonesia Eximbank through a governance framework and risk management with the stages of the process, namely identification, measurement, monitoring and risk management at all levels.

Manajemen risiko Indonesia Eximbank diimplementasikan dalam rangka mendukung Lembaga untuk menjalankan mandat Pemerintah dalam mendorong ekspor nasional dengan pertumbuhan bisnis yang sehat dan berkelanjutan serta memelihara tingkat risk-adjusted return yang optimal. Penerapan manajemen risiko tidak hanya dapat meningkatkan *stakeholder value*, tetapi juga memberikan gambaran kepada Manajemen Indonesia Eximbank mengenai kemungkinan kerugian di masa mendatang, meningkatkan metode dan proses pengambilan keputusan yang sistematis yang didasarkan atas ketersediaan informasi, menjadi dasar pengukuran yang lebih akurat terkait kinerja, menilai risiko yang melekat pada instrumen atau kegiatan usaha yang kompleks serta menciptakan infrastruktur manajemen risiko yang kokoh dalam rangka meningkatkan daya saing.

Indonesia Eximbank's risk management is implemented in order to support government mandate in pushing the national export growth in a sustainable and healthy business, as well as maintaining the optimal level of risk-adjusted return. The implementation of risk management not only increases stakeholder value, but also gives an overview to the Management of Indonesia Eximbank regarding the possibility of future harm, improve the method and process of systematic decision-making that is based on the availability of information, become the basis of accurate measurements related to performance, assess risk attached to instruments or complex business activities, as well as create a robust risk management infrastructure in order to improve competitiveness.

Struktur Tata Kelola Manajemen Risiko Secara Keseluruhan

Kerangka kerja dan tata kelola manajemen risiko di Indonesia Eximbank terdiri dari:

- Dewan Direktur menjalankan fungsi pengawasan risiko (*risk oversight*) dan fungsi kebijakan risiko (*risk policy*) melalui Komite Pemantau Risiko dan Komite Audit;
- Direktur Eksekutif dan Direktur Pelaksana menjalankan fungsi kebijakan risiko (*risk policy*) melalui Komite Manajemen Risiko dan ALCO.
- Di tingkat operasional, Satuan Kerja Manajemen Risiko bersama unit bisnis, unit analisa risiko, unit kerja kepatuhan dan unit kerja audit menjalankan fungsi identifikasi risiko, pengukuran risiko, mitigasi risiko dan pengendalian risiko.

Overall Governance Structure of Risk Management

The framework and governance of risk management in Indonesia Eximbank consists of:

- The Board of Directors performing the function of risk oversight and the risk policy through the Risk Monitoring Committee and the Audit Committee;
- Chief Executive Officer and Managing Director performing the function of risk policy through the Risk Management Committee and ALCO.
- At the operational level, the Risk Management Unit together with the business units, risk analysis unit, compliance unit and audit unit conducting its function of risk identification, risk assessment, risk mitigation and risk control.

Indonesia Eximbank memastikan penerapan prinsip kehati-hatian yang baik sebagai salah satu bentuk mitigasi atas eksposur risiko yang dapat timbul dalam setiap kegiatan usaha Lembaga. Sehingga, tujuan implementasi manajemen risiko Indonesia Eximbank adalah melaksanakan amanat Pemerintah dalam mendukung ekspor nasional, menjaga modal, mendukung proses pengambilan keputusan, mengoptimalkan profil *risk-return*, serta melindungi reputasi institusi.

Indonesia Eximbank ensures the implementation of prudential principle as a mitigation from the risk exposure that could arise in any business activities of the Institution. Thus, the implementation purpose of Indonesia Eximbank risk management is to carry out the mandate of the Government in support of national exports, maintaining capital, support the decision-making process, optimize the risk-return profile, as well as to maintain the reputation of the institution.

Ruang lingkup penerapan manajemen risiko paling kurang mencakup:

- Pengawasan aktif Dewan Direktur dan Direktur Eksekutif;
- Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko;
- Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko; dan
- Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

Untuk itu, elemen-elemen penerapan manajemen risiko Indonesia Eximbank terdiri dari (i) organisasi, (ii) kebijakan, manual dan *Standard Operating Procedure* (SOP), (iii) data dan sistem informasi, dan (iv) metodologi pengukuran risiko

Organisasi Manajemen Risiko Indonesia Eximbank

Adapun organ manajemen risiko berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan, antara lain:

1. Komite Pemantau Risiko (KPR).
2. Komite Manajemen Risiko (KMR); dan
3. Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR)

Dewan Direktur memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas dalam penerapan manajemen risiko, antara lain menyetujui dan mengevaluasi kebijakan manajemen risiko dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan manajemen risiko. Untuk mendukung hal tersebut, Komite Pemantau Risiko bertugas melakukan penilaian secara berkala dan memberikan rekomendasi tentang risiko usaha dalam hubungannya dengan pembiayaan ekspor yang diberikan oleh Indonesia Eximbank antara lain:

- evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut; dan
- pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Satuan Kerja Manajemen Risiko, guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Direktur. Indonesia Eximbank mengelola 8 (delapan) jenis risiko secara komprehensif, yaitu: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko stratejik, risiko reputasi, risiko kepatuhan.

The scope of risk management implementation include at least:

- Active supervision by the Board of Directors and Chief Executive Officer;
- Adequate policies, procedures and risk limits;
- Adequacy of identification process, measurement, monitoring, and risks control, as well as risk management information system; and
- A comprehensive internal control system.

Therefore, elements of Indonesia Eximbank risk management consists of (i) organization, (ii) the policies, manuals and Standard Operating Procedure (SOP), (iii) the data and information systems, and (iv) risk assessment methodologies

Organization of Indonesia Eximbank Risk Management

As for the risk management organs based on the Minister of Finance, among others:

1. Risk Monitoring Committee (KPR).
2. Risk Management Committee (KMR); and
3. Risk Management Unit (SKMR)

The Board of Directors has clear authority and responsibility in the implementation of risk management, among others, approving and evaluating risk management policies and evaluate the implementation of risk management policies. To support this matter, the Risk Monitoring Committee is assigned to conduct regular assessments and provide recommendations on the business risks in connection with export financing provided by Indonesia Eximbank, among others:

- Evaluation of the consistency of risk management policies and the implementation; and
- Monitor and evaluate the performance of the Risk Management Unit, in order to provide recommendations to the Board of Directors. Indonesia Eximbank manages 8 (eight) types of risks in a comprehensive manner, namely: credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, strategic risk, reputation risk, and compliance risk.

Pengelolaan risiko secara *corporate wide* dilaksanakan oleh Unit Kerja Manajemen Risiko yang berfungsi sebagai Satuan Kerja Manajemen Risiko. Unit kerja tersebut juga berfungsi sebagai pengelola kebijakan dan peraturan, sedangkan pengelolaan risiko bisnis dalam kegiatan transaksional dilaksanakan oleh beberapa unit kerja, yakni Unit Kerja Bisnis yang bertindak sebagai *risk owner* dan Unit Kerja Analisa Risiko Bisnis yang bertindak sebagai *risk reviewer*. Selain itu, Indonesia Eximbank memiliki Unit Kerja Kepatuhan dan Unit Kerja Audit Internal, yang bertindak sebagai *quality assurance* dan pengendali risiko.

Risk management in corporate wide is implemented by the Risk Management Unit. The unit also serves as manager of policies and regulations, while managing business risks in transactional activities conducted by several units, namely Business Unit that acts as a risk owner and Business Risk Analysis Unit who acts as a risk reviewer. In addition, Indonesia Eximbank has a Compliance Unit and the Internal Audit Unit, which act as quality assurance and risk control.

Organ manajemen risiko Lembaga tentunya harus didukung oleh sumber daya manusia yang handal dan berkompetensi. Oleh sebab itu, salah satu strategi yang dilakukan Indonesia Eximbank adalah pengembangan budaya risiko (*risk culture*) di seluruh jenjang organisasi. Pengembangan budaya risiko diterapkan kepada segenap pegawai dengan tujuan memberikan pemahaman yang memadai mengenai faktor-faktor risiko yang terkait dengan pekerjaan/ fungsi sehari-hari oleh masing-masing pegawai.

The Institution's risk management organ must be supported by reliable and competent human resources. Therefore, one of the strategies conducted by Indonesia Eximbank is the development of a risk culture at all organizational levels. Risk culture development is applied to all employees with the goal of providing adequate understanding of the risk factors associated with the daily work/function by each employee.

Untuk mengukur tingkat pemahaman budaya risiko dimaksud, Indonesia Eximbank secara berkala melakukan pelatihan dan penilaian internal melalui pelaksanaan survey kualitas penerapan manajemen risiko kepada seluruh jenjang organisasi dari pegawai, kepala departemen maupun kepala divisi. Di samping itu, pemahaman mengenai budaya risiko dilakukan melalui berbagai program pelatihan manajemen risiko baik secara internal maupun eksternal, termasuk pelatihan melalui program magang di Eximbank negara lain. Strategi lainnya untuk meningkatkan pemahaman pegawai mengenai budaya risiko yaitu dengan pemberian informasi manajemen risiko pada forum-forum pertemuan rutin dengan manajemen dan penyampaian informasi mengenai manajemen risiko melalui laman internal (intranet) Indonesia Eximbank.

To measure the level of understanding of risk culture, Indonesia Eximbank regularly conducts internal training and assessment through the quality of risk management survey to all levels of the organization; from employees, department heads and division heads. In addition, an understanding of the risk culture through various risk management training programs both internally and externally, including training through Eximbank internship programs in other countries. Other strategies to improve employee understanding of the risk culture, are namely the providing of risk management information on the regular meeting forums with the management and delivery of information about risk management through internal home page (intranet) of Indonesia Eximbank.

Kebijakan, Manual dan SOP Manajemen Risiko Indonesia Eximbank

Kebijakan Manajemen Risiko Indonesia Eximbank menjadi pedoman utama atas pelaksanaan manajemen risiko. Indonesia Eximbank juga memiliki kebijakan, manual dan SOP yang terbagi ke dalam 3 (tiga) kelompok yaitu kelompok kegiatan usaha

Policy, Manual and SOP of Indonesia Eximbank Risk Management

Risk Management Policy of Indonesia Eximbank is the main guideline for the implementation of risk management. Indonesia Eximbank also has policies, manuals and SOP that are divided into 3 (three) groups: business activities (financing, guarantees,

(pembiayaan, penjaminan, asuransi, jasa konsultasi dan tresuri), kelompok operasional dan kelompok pengendalian internal.

Kebijakan adalah ketentuan tertulis yang merupakan rangkaian konsep dan asas yang bersifat *high level*, strategis dan jangka panjang (tidak cepat berubah) yang menjadi garis besar dan landasan pokok dalam pelaksanaan kegiatan Indonesia Eximbank. Manual adalah ketentuan menyeluruh terkait produk yang memuat antara lain *target market* dan *risk acceptance criteria* dan mencakup seluruh produk aset maupun liabilitas Indonesia Eximbank, atau yang berhubungan dengan kegiatan operasional dan pengendalian internal Indonesia Eximbank. Sementara, SOP mengatur tentang langkah dan proses kerja, siapa dan tanggung jawab setiap petugas/pejabat yang terlibat langsung dalam pemrosesan transaksi secara sistematis. Ketentuan-ketentuan tersebut secara rutin dievaluasi dan diperbaharui sekurang-kurangnya sekali dalam setahun.

Data dan Sistem Informasi Manajemen Risiko Indonesia Eximbank

Pengembangan Manajemen Risiko dilakukan secara berkesinambungan untuk mendukung pertumbuhan kegiatan usaha yang sehat, pengembangan dan pemetaan potensi bisnis melalui kegiatan riset untuk pengembangan bisnis, pengembangan sistem *database centre* dan *business intelligence*, pengembangan *internal credit rating system*. Pengembangan sistem manajemen risiko berbasis teknologi juga dilakukan untuk meningkatkan kualitas infrastruktur penerapan manajemen risiko termasuk tersedianya kebijakan dan prosedur serta limit risiko.

Pembatasan limit telah aplikasikan dalam sistem pencatatan antara lain *Universal Banking Studio* (UBS), *Treasury Dealing System* (TDS) dan *Customer Information System* (CIS). Dalam hal terjadi pelampauan limit, maka prosedur dan *action plan* akan segera dilaksanakan untuk mengembalikan posisi risiko ke tingkat *risk appetite* semula.

insurance, advisory services and treasury), group operations and internal control group.

The policy is a written agreement, which is a series of concepts and principles that are high level, strategic and long-term (not volatile), which becomes an outline and a basic foundation in conducting the activities of Indonesia Eximbank. The manual is a comprehensive provision of related products, which contains the target market and risk acceptance criteria and covers the whole assets and liabilities product of Indonesia Eximbank, or relates to the operations and internal controls of Indonesia Eximbank. Meanwhile, SOP establishes the steps and work process, which is the responsibility of each officer/officials directly involved in the systematic transaction processing. The policies are regularly reviewed and updated at least once a year.

Data and Risk Management Information System of Indonesia Eximbank

Development of Risk Management conducted on an ongoing basis to support the sound growth of business activities, the development and mapping of business potential through research activities for the development of business, database center and business intelligence systems development, and the development of internal credit rating system. The development of a technology-based risk management system was also carried out to improve the quality of the risk management infrastructure, including the availability of policies and procedures, as well as risk limits.

Limit restriction has been applied to the recording system, among others Universal Banking Studio (UBS), Treasury Dealing System (TDS) and the Customer Information System (CIS). In the event of exceedances of limit, the procedure and the action plan will be implemented to restore the position of the risk to the original level of risk appetite.

Metodologi Pengukuran Risiko Indonesia Eximbank

Untuk mengelola potensi kerugian, Indonesia Eximbank menggunakan model-model kuantitatif sebagai berikut:

- *Value at Risk Limit* (VaR), yang merupakan maksimum potensi kerugian yang mungkin terjadi pada waktu tertentu di masa datang dengan tingkat kepercayaan tertentu terhadap suatu waktu yang ditentukan;
- *Loss limit* yang dipergunakan untuk membatasi realisasi kerugian aktivitas bisnis;
- Limit pembelian surat berharga yang digunakan untuk membatasi konsentrasi pembelian surat berharga korporat juga telah ditetapkan pembatasan berdasarkan rating dan jenis mata uang surat berharga;
- Limit *asset and liability repricing gap* untuk membatasi risiko suku bunga dalam *banking book.*

Risk Measurement Methodology of Indonesia Eximbank

To manage potential losses, Indonesia Eximbank uses quantitative models as follows:

- Value at Risk Limit (VaR), which is the maximum potential loss that may occur at a specific time in the future with a certain confidence level towards a specified time;
- Loss limit, which is used to limit the realization of the loss of business activity;
- Purchase of securities limit, which are used to limit the concentration of corporate securities purchases have also set restrictions based on ratings and currencies of securities;
- Asset and liability repricing gap limit to limit the interest rate risk in banking book.

Penerapan Manajemen Risiko

Penerapan prinsip manajemen risiko mencakup pemenuhan kecukupan modal minimum, pemenuhan disiplin pasar terhadap risiko yang melekat, dan pengawasan aktif.

Pemenuhan Kecukupan Modal Minimum

Pengelolaan risiko melalui permodalan di Indonesia Eximbank meliputi kebijakan diversifikasi sumber permodalan yang sinkron dengan rencana strategis jangka panjang, dan kebijakan alokasi modal secara efisien. Hal ini bertujuan untuk memenuhi ekspektasi stakeholder termasuk investor dan regulator. Indonesia Eximbank juga memastikan memiliki kecukupan modal untuk meng*cover* risiko kredit dan risiko pasar, baik berdasarkan ketentuan regulasi (*regulatory capital*) maupun kebutuhan internal.

Dalam mengelola kecukupan permodalan, Indonesia Eximbank mengacu kepada Peraturan Menteri Keuangan No. 140/PMK.010/2009 tanggal 31 Agustus 2009 tentang Pembinaan dan Pengawasan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, khususnya Pasal 58 yang mewajibkan Indonesia Eximbank memelihara rasio kecukupan modal paling rendah sebesar 8% (delapan persen). Rasio kecukupan modal merupakan perbandingan antara modal dengan aktiva tertimbang

Implementation of Risk Management

The implementation of risk management principles includes compliance with minimum capital adequacy, compliance with market discipline of inherent risks, and active supervision.

The Fulfillment of Minimum Capital Adequacy

Risk management through the Indonesia Eximbank capital covers diversification financial sources that are in sync with the long-term strategic plan, and capital allocation policies efficiently. This matter aims to meet the expectations of stakeholders including investors and regulators. Indonesia Eximbank also ensures it has adequate capital to cover credit risk and market risk, either under the provisions of regulation (regulatory capital), as well as internal needs.

In managing capital adequacy, Indonesia Eximbank refers to the Minister of Finance Regulation No. 140/PMK.010/2009 Dated August 31, 2009, on the Development and Supervision of Indonesia Eximbank, in particular in Article 58, which requires Indonesia Eximbank to maintain a minimum capital adequacy ratio of 8% (eight percent). The capital adequacy ratio

menurut risiko. Aktiva tertimbang menurut risiko terdiri dari aktiva tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit dan aktiva tertimbang menurut risiko untuk risiko pasar.

is the ratio of capital to risk-weighted assets. Risk-weighted assets consist of risk-weighted assets for credit risk and risk-weighted assets for market risk.

Pemenuhan Disiplin Pasar terhadap Risiko yang Melekat

Pengelolaan risiko juga dilakukan melalui aktivitas operasional yang ditujukan untuk mengelola potensi terjadinya suatu peristiwa yang dapat menimbulkan kerugian pada level yang dapat diterima. Indonesia Eximbank menerapkan *risk appetite* dan *risk tolerance* dalam bentuk kebijakan limit dan sistem limit. Penetapan limit didasarkan atas limit secara keseluruhan, limit per jenis risiko maupun limit per aktivitas fungsional tertentu yang memiliki eksposur risiko. Kebijakan limit tidak saja berfungsi dalam proses pengendalian risiko namun juga mendorong strategi bisnis dan ekspansi bisnis ke dalam koridor pertumbuhan dengan profil *risk-reward* yang optimal.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas, Dewan Direktur telah menetapkan Peraturan Dewan Direktur tentang Kebijakan Manajemen Risiko Indonesia Eximbank. Dalam merumuskan kebijakan manajemen risiko, termasuk penetapan strategi manajemen dan limit risiko, Indonesia Eximbank wajib menyesuaikan kebijakan tersebut dengan visi, misi, strategi bisnis, tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*), kecukupan permodalan, kemampuan sumber daya manusia, dan kapasitas pendanaan Indonesia Eximbank secara keseluruhan.

The fulfillment of Market Discipline against the Inherent Risks

Risk management is also done through operational activities aimed at managing the potential occurrence of an event that may cause harm to an acceptable level. Indonesia Eximbank implements risk appetite and risk tolerance in the form of the limit policy and limit system. Limits are based on the overall limit, the limit per risk type and a limit per specific functional activities that has risk exposure. Limit policy not only serves in the risk management process but also encourages the business strategy and business expansion into growth with the optimal risk-reward profile.

In connection with the abovementioned, the Board of Directors has established the Board of Directors Regulation on Risk Management Policy. In formulating risk management policies, including the determination of management strategies and risk limits, Indonesia Eximbank is required to adjust these policies with the vision, mission, business strategy, the level of risk to be taken (risk appetite), capital adequacy, human resource capacity, and the overall funding capacity of Indonesia Eximbank.

Pengawasan Aktif

Indonesia Eximbank telah menerapkan konsep *three lines of defense* untuk mendukung pengelolaan manajemen risiko dalam pelaksanaan kegiatan usaha.

First Line of Defense merupakan pengawasan yang dilakukan oleh *Risk Taking Unit* di Unit Kerja Bisnis/ Operasional dan *Business Risk Analyst* di unit Analisa Risiko Bisnis sebagai pihak yang bertanggungjawab menjaga kualitas output dan proses bisnis sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan.

Second Line of Defense merupakan pelaksanaan fungsi yang dilakukan oleh satuan kerja manajemen risiko dan satuan kerja kepatuhan.

Active Supervision

Indonesia Eximbank has implemented the concept of three lines of defense to support risk management in the implementation of business activities.

First Line of Defense is supervision carried out by Risk Taking Unit at Business Unit/Operational and Business Risk Analyst in the Business Risk Analysis unit as the parties responsible for maintaining the quality of output and business processes in accordance with the existing policies and procedures.

Second Line of Defense is performing the functions carried out by the risk management unit and compliance unit.

Third Line of Defense merupakan pengawasan yang dilakukan audit intern melalui evaluasi kepada *First Line* dan *Second Line of Defense* serta memberikan laporan kepada Direktur Eksekutif dan Dewan Direktur.

Penerapan manajemen risiko yang baik dapat mendukung proses pengambilan keputusan yang sistematis, mendukung pencapaian pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan, serta menciptakan infrastruktur manajemen risiko yang kokoh dalam rangka meningkatkan daya saing. Penerapan manajemen risiko yang baik juga mempermudah bagi otoritas pengawas untuk melakukan penilaian terhadap kinerja Indonesia Eximbank dan dapat digunakan sebagai salah satu dasar penilaian dalam menetapkan strategi dan fokus pengawasan kepada Indonesia Eximbank.

Jenis Risiko dan Pengelolaannya

Jenis Risiko

Sebagaimana Peraturan Menteri Keuangan RI yang berlaku, Indonesia Eximbank melakukan pengelolaan atas 8 (delapan) jenis risiko, yaitu: risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko stratejik dan risiko kepatuhan. Pengelolaan risiko-risiko dilaksanakan secara terpadu dan sistematis serta dilakukan pemantauan secara berkala.

Risiko Kredit

Di tengah pemulihan ekonomi global yang berjalan lambat dan penuh ketidakpastian, pengelolaan risiko kredit Indonesia Eximbank yang komprehensif menjadi sangat penting mengingat bisnis Indonesia Eximbank berorientasi ekspor. Risiko kredit berasal dari aktivitas pemberian pembiayaan, penempatan pada surat berharga dan kepada bank lain, serta aktivitas trading. Risiko kredit juga berasal dari transaksi komitmen dan kontinjensi kepada nasabah dan *counterparty*. Eksposur pembiayaan Indonesia Eximbank memiliki porsi rata-rata 80% (tahun 2009-2015) dari total aset, sehingga risiko kredit merupakan risiko utama Indonesia Eximbank.

Pengelolaan risiko kredit bertujuan untuk mengukur, mengantisipasi, dan meminimalisir kerugian akibat kegagalan nasabah debitur atau *counterparty* dalam memenuhi kewajibannya. Termasuk pemantauan dan

Third Line of Defense is supervision that conducted by internal audit through the evaluation of the First Line and Second Line of Defense, and provides a report to the Chief Executive Officer and the Board of Directors.

The implementation of risk management can support systematic decision-making process, support the achievement of a healthy and sustainable growth, as well as create a solid risk management infrastructure in order to improve competitiveness. Implementation of risk management is also easier for the regulatory authorities to evaluate the performance of Indonesia Eximbank and can be used as one of the bases of assessment in setting the strategy and focus of supervision to Indonesia Eximbank.

Risks and Risk Management

Risk Type

As stated in the Minister of Finance Regulation, Indonesia Eximbank manage eight types of risk, such as credit risk, liquidity risk, market risk, operational risk, legal risk, reputation risk, strategic risk and compliance risk. Risk management conducted in an integrated and systematic manner, as well as regular monitoring.

Credit Risk

In the midst of the global economic recovery that is slow and full of uncertainty, the comprehensive credit risk management of Indonesia Eximbank becomes vital, considering the business of Indonesia Eximbank is export-oriented. Credit risk is derived from financing activities, securities and placements with other banks, as well as trading activities. Credit risk also derives from commitments and contingencies to customers and counterparty. Indonesia Eximbank financing exposure has an average share of 80% (2009-2015) of total assets, so credit risk is Indonesia Eximbank's major risk.

Credit risk management aims to quantify, anticipate and minimize losses due to failure of the debtor or counterparty to meet its obligations. Including monitoring and product measurement, as well as

pengukuran produk dan aktivitas baru yang dikaji secara komprehensif sejalan dengan prinsip kehati-hatian yang mempertimbangkan sisi keuntungan maupun risiko sebelum diluncurkan kepada debitur.

Untuk itu diperlukan infrastruktur pengelolaan risiko kredit yang mencakup organisasi, SDM, proses, kebijakan dan prosedur, permodelan, teknologi informasi, dan budaya risiko. Penerapan manajemen risiko kredit tidak hanya ditujukan untuk memenuhi ketentuan regulator, namun juga diperlukan oleh Manajemen untuk mengelola risiko kredit pada tingkat *risk and return* yang optimum.

Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko Kredit

Dalam proses pemberian pembiayaan dan pengelolaan risiko kredit dilakukan secara terintegrasi oleh *Business Unit* dan *Supporting Unit* serta dilakukan secara *end-to-end*. Sebagai pedoman dalam pengelolaan kredit, Indonesia Eximbank memiliki Kebijakan Pembiayaan, termasuk didalamnya tugas dan tanggung jawab unit kerja terkait, pembatasan dan pemantauan dalam proses pembiayaan serta ketentuan pelaksanaan proses pemberian pembiayaan. Kebijakan pembiayaan disusun berdasar segmentasi korporasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) baik konvensional maupun berdasarkan prinsip syariah.

Penjabaran kebijakan pembiayaan secara operasional dituangkan dalam bentuk manual produk dan Standar Operating Prosedur (SOP). Proses pengelolaan pembiayaan diawali dengan penetapan target *market* sebagaimana tertuang dalam RKAT, melakukan *risk assessment* dan kepatuhan yang dilanjutkan dengan pemantauan atas fasilitas pembiayaan yang diberikan.

Penerapan manajemen risiko kredit juga didukung dengan pedoman portfolio risk appetite guideline untuk memberikan acuan kepada Unit Bisnis Pembiayaan dan Unit Analisa Risiko Bisnis dalam menata portofolio pembiayaannya, termasuk penyusunan manual IEB *Credit Risk Rating System* yang digunakan sebagai panduan dalam penggunaan *Grading System* yang digunakan di Indonesia Eximbank.

new activities that are examined comprehensively in line with the prudential principle, which considers the advantages and risks before they are released to the debtor.

Therefore, it is necessary for credit risk management infrastructure that includes organization, human resources, processes, policies and procedures, modeling, information technology, and risk culture. The implementation of credit risk management is not only intended to comply with the regulator but also required by Management to manage credit risk on the optimum risk and return level.

Policies and Procedures of Credit Risk Management

The process of financing provision and credit risk management is done integratedly by the Business Unit and Supporting Unit, as well as conducted as end-to-end. For guidance on the management of credit, Indonesia Eximbank has Financing Policy, including the duties and responsibilities of the related units, restrictions and monitoring in the process of financing, as well as provisions for the implementation process of the financing provision. Financing policy structure is based on segmentation of corporations and Small and Medium Enterprises (SMEs), either conventional or sharia.

Translation of operationally financing policies are set forth in the form of product manuals and Standard Operating Procedures (SOP). Financing management process begins with the determination of the target market as stated in RKAT, perform risk assessment and compliance, which followed by monitoring of the financing facilities provided.

The implementation of credit risk management is also supported by the procedures for portfolio of risk appetite guidelines to provide guidance to the Business Financing Unit and the Business Risk Analysis Unit in managing a financing portfolio, including the preparation of manuals IEB Credit Risk Rating System, which is used as a guide in the Grading System that is used in Indonesia Eximbank,

Dalam rangka pengelolaan risiko kredit, Indonesia Eximbank telah mengembangkan beberapa perangkat manajemen risiko baik pada tataran portofolio maupun individu. Pada tataran portofolio telah ditetapkan limit konsentrasi risiko atas sektor tertentu dan penerapan *inhouse limit* untuk perhitungan Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan (BMPP), yakni 90% dari BMPP sesuai ketentuan dalam Peraturan Menteri Keuangan.

Selanjutnya pada tataran individual, Indonesia Eximbank telah menerapkan *rating system* untuk mendukung proses persetujuan pembiayaan segmen korporasi termasuk untuk penerapan *risk based pricing* dan penerapan *portfolio management*. *Rating system* di Indonesia Eximbank menggabungkan faktor kualitatif dan kuantitatif serta dilakukan penyempurnaan secara berkala terutama penggunaan industrial benchmarking. Dalam rangka pemantauan atas portofolio, secara berkala juga telah dilakukan stress testing risiko kredit untuk menilai ketahanan debitur dalam menghadapi kondisi ekstrim baik akibat dari internal maupun eksternal.

Pengelolaan Risiko Kredit

Indonesia Eximbank menerapkan prinsip kehati-hatian dalam pemberian kredit di mana fungsi analisis kredit dilakukan oleh unit kerja yang independen, fungsi persetujuan kredit dilakukan secara "*4 Eyes Principle*" dan fungsi administrasi kredit dilakukan oleh unit operasional yang independen terhadap unit bisnis dan unit analisa risiko. Selain itu, terdapat unit-unit yang mengelola dan mengendalikan risiko kredit sebagai bagian dari kegiatan operasional harian unit sesuai dengan segmen pembiayaan yang ada di Indonesia Eximbank.

Untuk menjaga dan meningkatkan kualitas pembiayaan, maka dalam proses analisa pembiayaan dilakukan pemisahan fungsi antara unit bisnis Pembiayaan yang dilakukan oleh *Relationship Manager* dan unit kerja Analisa Risiko Bisnis yang dilakukan oleh *Risk Analyst* secara *joint memorandum*. Selanjutnya proses persetujuan pembiayaan dilakukan oleh Komite Pembiayaan sesuai dengan batas wewenang memutus yang telah ditetapkan secara berjenjang.

In order to manage credit risk, Indonesia Eximbank has developed several risk management tools both in its portfolio as well as individuals. At the level of portfolio risk, concentration limits have been set on specific sectors and the application of the in-house limit for the calculation of Limit Provision Financing (BMPP), i.e. 90% of BMPP in accordance with the Minister of Finance Regulation.

Furthermore, at the individual level, Indonesia Eximbank has implemented a rating system to support the funding approval process for the corporate segment including the application of risk-based pricing and application of portfolio management. The rating system in Indonesia Eximbank combines qualitative and quantitative factors, as well as improvements made periodically, especially the use of industrial benchmarking. In order to monitor the portfolio, regular stress testing has also been conducted to assess the credit risk of the debtor resilience in the face of extreme conditions either as a result of internal or external factors.

Credit Risk Management

Indonesia Eximbank applies the prudential principle in the granting of credit in which credit analysis is performed by an independent work unit, loan approval is carried out with the "four eyes principle" and the functions for loan administration are performed by operational units that are independent towards the business units and risk analysis unit. In addition, there are units that manage and control the credit risk as part of the daily operations of the unit in accordance with the financing segment in Indonesia Eximbank.

To maintain and improve the quality of financing, the process of financing analysis is carried out through the separation of functions between the financing business units performed by the Relationship Manager, and business risk analysis unit by the Risk Analyst in a joint memorandum. Furthermore, the financing approval process is conducted by the Financing Committee in accordance with the authority to decide the limits established in stages.

Secara umum, fungsi organisasi dalam proses pembiayaan di Indonesia Eximbank dapat dibedakan dalam 3 (tiga) jenis aktivitas, yaitu:

- Pertama, aktivitas *credit risk assessment* yang dilakukan oleh unit bisnis Pembiayaan yang dimulai dari proses analisa, persetujuan, dan pemantauan. Sedangkan untuk proses *remedial and recovery* dilakukan oleh unit kerja Restrukturisasi Aset;
- Kedua, aktivitas *risk reviewer*, yang dilakukan oleh unit kerja Analisa Risiko Bisnis, yang merupakan *dynamic partner* dari unit bisnis Pembiayaan. Unit kerja Analisa Risiko Bisnis bertindak pula sebagai sekretaris Komite Pembiayaan;
- Ketiga, aktivitas *credit policy and portfolio risk management* yang bertugas menyiapkan kebijakan dan prosedur pembiayaan yang diperlukan dalam proses pembiayaan, seperti limit kewenangan, persyaratan-persyaratan pembiayaan dan sebagainya dan aktivitas yang mencakup *portfolio risk management, credit risk measurement, internal rating system* dan sebagainya.

In general, the function of the organization in the financing process in Indonesia Eximbank can be divided into 3 (three) types of activities, namely:

- First, the activity of credit risk assessment performed by business unit that starts from the process of analysis, approval, and monitoring. As for the remedial and recovery process, it is performed by the Asset Restructuring unit;
- Second, the activity of risk reviewer is conducted by the Business Risk Analysis unit, which is a dynamic partner of the Financing business unit. Business Risk Analysis Unit also acts as secretary of the Financing Committee;
- Third, the activity of credit policy and portfolio risk management is in charge of preparing the policies and procedures needed in financing process, such as the authority limit, the requirements of financing and so forth and activities that include portfolio risk management, credit risk measurement, internal rating system and others.

Manajemen risiko kredit pada masing-masing debitur dilaksanakan oleh Unit Bisnis Pembiayaan dan Unit Analisa Risiko Bisnis melalui tahapan manajemen risiko yang mencakup (a) identifikasi, antara lain berupa verifikasi kebenaran data, (b) pengukuran, yakni penggunaan perangkat analisa risiko kredit termasuk penggunaan IEB *Credit Risk Rating System*, (c) pemantauan, antara lain berupa kunjungan berkala kepada debitur, dan (d) pengendalian, berupa penetapan limit risiko dan penetapan *covenant-covenant* dalam Pembiayaan.

Credit risk management in each of the debtors held by Financing Business Unit and the Business Risk Analysis Unit through the stages of risk management that includes (a) identification, which include verification of the data correctness, (b) measurement, namely the use of the credit risk analysis, including the use of IEB Credit Risk Rating System, (c) monitoring, which include regular visits to the debtor, and (d) control, in the form of risk limits and determination of covenants in the Financing.

Portofolio eksposur risiko kredit senantiasa dipantau dan dilaporkan kepada Manajemen, antara lain melalui penyampaian laporan manajemen risiko secara berkala, pemantauan melalui pelaksanaan rapat Komite Manajemen Risiko, dan pelaksanaan evaluasi atas efektivitas langkah-langkah perbaikan yang telah dilakukan.

Portfolio of credit risk exposure is always monitored and reported to management, including through submission of periodic risk management reports, monitoring over the implementation of the Risk Management Committee meetings, and evaluation of the effectiveness of the remedial measures that have been carried out.

Evaluasi Implementasi Manajemen Risiko Kredit Tahun 2015

Selama tahun 2015, Indonesia Eximbank berhasil meningkatkan portofolio pembiayaan yang tumbuh berkisar sebesar 35,55% dengan sebaran konsentrasi risiko portofolio yang semakin baik.

Indonesia Eximbank memperoleh Tingkat Kesehatan pada Peringkat Komposit 2 (PK-2) yang mencerminkan kondisi Indonesia Eximbank secara umum sehat sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya. Hal ini didukung oleh hasil pengukuran Profil Risiko Kredit yang memiliki kemungkinan kerugian tergolong rendah di masa datang.

Evaluation of Credit Risk Management Implementation in 2015

During 2015, Indonesia Eximbank managed to increase financing portfolio, which grew by 35.55% with a distribution concentration of portfolio risk that is improved.

Indonesia Eximbank obtained the Health Level in the Composite Rating 2 (PK-2), which reflects the condition of Indonesia Eximbank that is healthy so able to face a significant negative effect on changes in business conditions and other external factors. This outcome is supported by the results of the measurement of credit risk profile that has a relatively low potential loss in the future.

Risiko Pasar

Indonesia Eximbank terekspos risiko pasar yang bersumber dari risiko suku bunga sebagai akibat pergerakan suku bunga pasar yang berlawanan dengan posisi atau transaksi. Risiko pasar lainnya bersumber dari risiko nilai tukar sebagai akibat pergerakan nilai tukar yang berlawanan dari posisi terbuka. Perubahan nilai tukar umumnya disebabkan oleh interaksi antara beberapa faktor secara simultan yang meliputi laju inflasi, tingkat bunga, tingkat pendapatan, kontrol pemerintah, dan pengharapan pasar. Naik turunnya nilai tukar mata uang di pasar uang menunjukkan besarnya volatilitas yang terjadi pada mata uang suatu negara dengan mata uang negara lain.

Pengelolaan risiko pasar yang komprehensif memerlukan infrastruktur manajemen risiko pasar yang lengkap mencakup organisasi, proses, kebijakan dan prosedur, model kuantitatif, teknologi informasi dan *risk culture*.

Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko Pasar

Dalam pengelolaan risiko pasar, Indonesia Eximbank telah menyusun *Standar Operating Procedure* kegiatan Tresuri. Selain itu, Kebijakan Umum Tresuri juga telah disusun termasuk pengaturan tentang limit-limit manajemen risiko pasar.

Market Risk

Indonesia Eximbank is exposed to market risk derived from interest rate risk as a result of movements in interest rates as opposed to positions or transactions. Other market risks derived from exchange rate risk as a result of exchange rate movements in the opposite of the open position. Changes in exchange rates are usually caused by the interaction of several factors simultaneously; that cover inflation, interest rates, income level, government control, and market expectations. Rise and fall of currency exchange rates on the money market indicate the amount of volatility that occurred in the currency of a country by another country's currency.

A comprehensive market risk management requires a complete market risk management infrastructure that includes market organization, processes, policies and procedures, quantitative models, information technology and risk culture.

Policies and Procedures of Market Risk Management

In the market risk management, Indonesia Eximbank has developed Standard Operating Procedure of Treasury activities. In addition, the Treasury Public Policy has also been prepared including setting limits on market risk management.

Organisasi pengelolaan bisnis Tresuri pada dasarnya terbagi atas 3 (tiga) bagian, yaitu *front office, middle office*, dan *back office*. *Front office* melakukan aktivitas bisnis dan berhubungan dengan nasabah. Dalam melakukan aktivitasnya, bisnis Tresuri dibatasi dengan toleransi risiko (*risk tolerance*) yang ditetapkan oleh unit independen yaitu Divisi Manajemen Risiko dan Perencanaan Strategis yang kemudian dipantau oleh fungsi *middle office* yaitu Satuan Kerja Manajemen Risiko. Untuk aktivitas pembukuan dan settlement dilakukan oleh Divisi Operasi dan *Settlement* sebagai *back office*.

Salah satu wujud penerapan manajemen risiko pasar adalah penetapan batas transaksi (limit), khususnya untuk transaksi trading yang mencakup *limit counterparty, limit currency*, limit posisi, *cut loss limit, stop loss limit, limit dealer* dan limit Posisi Devisa Neto (PDN). Pengelolaan Posisi Devisa Neto (PDN) dan *interest rate risk in banking book* dilakukan oleh Divisi Tresuri dan unit kerja terkait. Limit PDN sesuai ketentuan Peraturan Menteri Keuangan setinggi-tingginya adalah 20%.

Pengelolaan Risiko Pasar

Proses Manajemen Risiko Pasar dilakukan antara lain melalui identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko pasar yang dilakukan oleh unit yang independen dari unit bisnis. Pengukuran dan potensi risiko pasar (*Value at Risk*) dan *mark to market* dilakukan oleh Departemen Manajemen Risiko Portofolio di Unit Kerja Manajemen Risiko dan Perencanaan Strategis dan Unit Kerja Tresuri yang hasilnya disampaikan dalam bentuk laporan ke manajemen.

Selain itu, Indonesia Eximbank melaksanakan *stress testing* risiko pasar untuk menilai ketahanan Indonesia Eximbank dalam menghadapi perubahan nilai tukar dan suku bunga yang ekstrim. Setiap jenis risiko pada transaksi yang mengandung risiko pasar harus dapat diidentifikasikan agar risiko dapat diukur secara akurat.

the treasury business management organization is divided into 3 (three) parts, namely: the front office, middle office and back office. The front office conducts business activities and dealings with customers. In conducting its activities, the Treasury business is limited to risk tolerance set by an independent unit, namely the Division of Risk Management and Strategic Planning, which is then monitored by the middle office functions, namely the Risk Management Unit. Accounting and settlement activities are conducted by the Division of Operations and Settlement as a back office.

An implementation of market risk management is the delimitation of the transaction (limit), particularly for trades that include counterparty limit, currency limit, positions limit, cut loss limit, stop loss limit, dealer limit and Net Open Position (NOP) limit. Management of NOP and interest rate risk in banking book is done by Treasury Division and related units. NOP limit is comply with the Regulation of the Minister of Finance that limited to 20%.

Market Risk Management

Market Risk Management process is done through identification, measurement, monitoring, and control of the market risk that is conducted by an independent unit towards business unit. Measurement and potential market risk (Value at Risk) and mark to market is conducted by the Department of Risk Portfolio Management Unit at Risk Management and Strategic Planning Unit and Treasury Unit, with the results presented in the form of a report to management.

In addition, Indonesia Eximbank conducted stress testing of market risk to assess the resilience of Indonesia Eximbank in the face of extreme changes in exchange rates and interest rates. Each type of risk on transactions that contain market risk should be identified so that the risk can be measured accurately.

Beberapa hal yang telah dilakukan dalam pengelolaan risiko pasar antara lain:

- Melakukan *gap* management dengan tujuan mengelola risiko pasar sebagai akibat perubahan tingkat bunga dalam hubungannya dengan kesenjangan posisi (*mismatch*) untuk *repricing structure* pada kedua posisi neraca (*asset and liability*) dan memaksimalkan pendapatan bunga neto (*net interest income*) agar tetap pada tingkat risiko yang bisa ditoleransi.
- Melakukan lindung nilai (*natural hedge*) dalam pemberian fasilitas Pembiayaan, Penjaminan dan Asuransi sesuai dengan jenis mata uang dari sumber dana yang dimiliki.
- Melakukan scenario analysis berupa *worst case scenario, normal condition*, maupun *best scenario* untuk mengetahui sensitivitas portofolio Indonesia Eximbank terhadap faktor pasar, yakni nilai tukar yang dapat berdampak pada NII.

Proses Manajemen Risiko Pasar dilakukan melalui tahapan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko pasar yang dilakukan oleh unit yang independen dari unit bisnis.

Tahapan identifikasi risiko pasar dilakukan melalui penerapan prinsip kehati-hatian dalam proses pembelian Surat Berharga, dimana unit terkait melakukan analisa kelayakan Surat Berharga dan menetapkan pembatasan persentase kepemilikan Surat Berharga untuk setiap penerbit yang dipantau setiap bulan oleh Divisi Tresuri dan Divisi Manajemen Risiko dan Perencanaan Strategis dalam laporan *mark to market*. Sementara untuk transaksi Forex dan *Money Market* dilakukan analisa kelayakan terhadap setiap *counterparty* oleh Divisi Internasional dengan menetapkan *counterparty* limit.

Evaluasi Penerapan Manajemen Risiko Pasar Tahun 2015

Untuk posisi akhir tahun 2015 rasio PDN Indonesia Eximbank adalah sebesar 1,68%. Pemantauan PDN dan posisi gap berdasarkan profil jatuh tempo dilakukan melalui *stress testing* dengan menggunakan skenario perubahan yang dapat berdampak pada *Net Interest Income* (NII).

- Risiko nilai tukar
  Pemantauan risiko nilai tukar juga dilakukan dengan analisa sensitivitas untuk menganalisis

Several methods have been used in the risk management market, which are:

- Conduct gap management with the objective of managing market risks from changes in interest rates in relation to the gap position (mismatch) for repricing structure on both the balance sheet (assets and liabilities) and maximize net revenue interest (net interest income) in order to remain on the risk level that can be tolerated.
- Perform hedging (natural hedge) in the provision of financing, guarantee and insurance in accordance with the currency of the source of funds owned.
- Perform scenario analysis as the worst-case scenario, a normal condition, and best scenario to determine the sensitivity of Indonesia Eximbank portfolio to market factors, namely the exchange rate that could have an impact on NII.

Market Risk Management process is done through the stages of identification, measurement, monitoring, and control of market risk that is carried out by an independent unit of the business unit.

Identification of market risk phase is done through the application of the prudential principle in the process of purchasing securities, where the related units perform feasibility analysis in Securities and sets restrictions on the percentage of ownership of securities for any issuer that is monitored monthly by the Treasury Division and the Risk Management and Strategic Planning Division in mark to market report. As for Forex and Money Market transactions, an International Division conducts a feasibility analysis to the counterparty by setting the counterparty limit.

Evaluation of Market Risk Management Application in 2015

At the end of 2015, the position of Indonesia Eximbank NOP ratio stood at 1.68%. Monitoring NOP and position gap by maturity profile conducted through stress testing using the scenario changes that may impact on the Net Interest Income (NII).

- The risk of exchange rate
  Exchange rate risk monitoring is also done with sensitivity analysis to analyze the possibility of changes in exchange rates. Sensitivity analysis

kemungkinan perubahan nilai tukar. Analisa sensitivitas menggunakan asumsi perubahan nilai tukar untuk portofolio terhadap IDR, yaitu sebesar USD+/-0.83%, EUR+/-9,35%, JPY+/-13,73%, dan SGD+/-8,35%.

- Risiko suku bunga
  Pemantauan risiko suku bunga juga dilakukan melalui analisa sensitivitas untuk menganalisis kemungkinan perubahan suku bunga yang berdampak pada keuntungan dan kerugian portofolio *banking book*. Dalam analisa sensitivitas, asumsi perubahan suku bunga di tahun 2015 untuk portofolio *banking book* dengan jenis mata uang IDR, USD, EUR, JPY dan SGD menggunakan basis poin sebesar +/-18 bps, +/-77 bps, +/-50 bps, +/-50 bps dan +/-50 bps.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan ketidakmampuan Indonesia Eximbank untuk memenuhi seluruh kewajiban kepada investor dan kreditur, yang diantaranya disebabkan keterbatasan akses pendanaan atau ketidakmampuan untuk melikuidasi aset yang dimiliki dengan harga yang wajar.

Pengelolaan risiko likuiditas bertujuan untuk meminimalkan kemungkinan ketidakmampuan Indonesia Eximbank dalam memperoleh sumber pendanaan dan pengelolaan likuiditas dalam mendukung kegiatan usaha secara berkesinambungan.

Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko Likuiditas

Indonesia Eximbank telah memiliki Pedoman Penerapan Manajemen Risiko Likuiditas yang lebih lanjut dijabarkan kedalam SOP yang berisi panduan pelaksanaan manajemen risiko likuiditas.

Dalam identifikasi risiko likuiditas, telah dilakukan analisa terhadap seluruh sumber risiko likuiditas yang meliputi:

- Produk dan aktivitas yang dapat mempengaruhi sumber dan penggunaan dana baik pada posisi aset dan kewajiban maupun rekening administratif; dan
- Risiko-risiko lain yang dapat meningkatkan risiko likuiditas, misalnya risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional.

uses the assumption that changes in the exchange rate for the portfolio of the IDR, which amounted to USD +/- 0.83%, EUR +/- 9.35%, JPN +/- 13.73% and SGD +/- 8.35%.

- Interest rate risk
  Interest rate risk monitoring is also conducted through sensitivity analysis to analyze the possibility of changes in interest rates that have an impact on profit and loss of the banking book portfolio. In a sensitivity analysis, assuming a change in interest rates in 2015 for the banking book portfolio by type of currency IDR, USD, EUR, JPY and SGD using basis points at +/- 18 bps, +/-77 bps, +/- 50 bps, +/- 50 bps and +/-50 bps.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the inability of Indonesia Eximbank to meet all obligations to investors and creditors, which include due to limited access to financing or the failure to liquidate assets at reasonable prices.

Liquidity risk management aims to minimize the potential inability of Indonesia Eximbank in obtaining sources of funding and liquidity management in support of business activities on an ongoing basis.

Policies and Procedures of Liquidity Risk Management

Indonesia Eximbank has issued Guidelines for Application of Liquidity Risk Management that is further translated into SOP, which contains guidelines for the implementation of liquidity risk management.

In identifying liquidity risk, an analysis of all sources of liquidity risk has been performed that includes:

- Products and activities that may affect the sources and uses of funds both in the assets position and liabilities, as well as off-balance sheet; and
- Other risks that may increase the risk of liquidity, such as credit risk, market risk and operational risk.

Analisa tersebut untuk mengetahui jumlah dan tren kebutuhan likuiditas, serta sumber pendanaan yang tersedia. Risiko likuiditas dikendalikan melalui strategi pendanaan, pengelolaan posisi likuiditas dan risiko likuiditas harian, pengelolaan posisi likuiditas, pengelolaan aset likuid berkualitas tinggi, dan rencana pendanaan darurat.

The analysis is performed to determine the amount and trend of liquidity needs, as well as available funding sources. Liquidity risk is controlled through a funding strategy, management of liquidity position and daily liquidity risk, liquidity position management, the management of high-quality liquid assets, and plans for emergency funding.

Pengelolaan Risiko Likuiditas

Dalam mengelola likuiditas, Indonesia Eximbank menjaga dan mempertahankan *reserves* untuk memastikan likuiditas berada pada level yang aman. Penetapan dan pemantauan limit yaitu limit *Secondary Reserve* (SR) Ideal dan limit *on-shore loan* dilakukan secara berkala oleh Unit Kerja Tresuri dan Unit Kerja Internasional. Sedangkan ketersediaan atas keseluruhan *reserves* dipantau secara harian, mingguan, dan bulanan oleh ALCO.

Liquidity Risk Management

In managing liquidity, Indonesia Eximbank sustains and maintains reserves to ensure liquidity is at a safe level. The setting and monitoring limits, namely Secondary Reserve (SR) limit and on-shore loan limit is conducted periodically by the Treasury Unit and International Unit. Meanwhile, the availability of the overall reserves is monitored on a daily, weekly, and monthly basis by ALCO.

Indonesia Eximbank melakukan pengelolaan aset likuid berkualitas tinggi dengan jumlah yang cukup dan dalam komposisi yang disesuaikan dengan karakteristik bisnis dan profil risiko likuiditas. Indonesia Eximbank menyusun skenario likuiditas berdasarkan kondisi yang berbeda, baik kondisi normal, kondisi tidak normal, maupun kondisi ekstrim (*stress testing*). Indonesia Eximbank menetapkan *contingency funding plan* untuk mengantisipasi terjadinya kondisi ekstrim tersebut.

Indonesia Eximbank manages high-quality liquid assets with sufficient quantities and composition adjusted to the characteristics of the business and liquidity risk profile. Indonesia Eximbank arranges liquidity scenarios based on different conditions, either normal conditions, abnormal conditions, nor the extreme conditions (stress testing). Indonesia Eximbank established a contingency funding plan in anticipation of the extreme conditions.

Dalam kondisi likuiditas tidak normal maupun kondisi ekstrim maka manajemen harus mendapatkan informasi secara memadai mengenai perkembangan kondisi likuiditas tersebut.

In term of those abnormal or extreme condition, the management should be adequately informed about the development of the liquidity situation.

Untuk mengelola risiko likuiditas, Indonesia Eximbank menggunakan proyeksi arus kas harian dan profil maturitas bulanan, baik secara kontraktual maupun behavioral, agar dapat menetapkan strategi yang sesuai dan akurat dalam mengantisipasi kondisi likuiditas di masa mendatang.

To manage liquidity risk, Indonesia Eximbank uses cash flow projections on a daily and monthly maturity profile, either contractually or behavioral, in order to establish appropriate and accurate strategies in anticipating the liquidity conditions in the future.

Informasi profil likuiditas berupa profil arus kas dan profil jatuh tempo disajikan dalam Laporan Profil Risiko sebagai informasi perkembangan dana maupun pinjaman secara bulanan.

Liquidity profile information in the form of cash flow profile and maturity profile are presented in the Risk Profile Report as information of funds development and loan on a monthly basis.

Evaluasi Penerapan Manajemen Risiko Likuiditas Tahun 2015

Selama tahun 2015, Indonesia Eximbank dapat memenuhi kewajiban yang jatuh tempo sehingga tingkat kepercayaan investor tetap terjaga.

Indonesia Eximbank melakukan identifikasi risiko likuiditas, baik eksposur risiko saat ini maupun yang akan timbul di masa datang.

Dalam melakukan identifikasi risiko likuiditas, Indonesia Eximbank telah melakukan analisa terhadap seluruh sumber risiko likuiditas yang disebabkan antara lain:

- Penurunan nilai aset produktif yang tidak sesuai ekspektasi,
- Penarikan fasilitas pembiayaan yang tidak sesuai ekspektasi, dan
- Profil jatuh tempo aset dan kewajiban yang tidak sesuai ekspektasi.

Evaluation of Liquidity Risk Management in 2015

During 2015, Indonesia Eximbank met its maturing obligations so that the level of investor confidence was maintained.

Indonesia Eximbank carried out liquidity risk identification, at the current and future risk exposure.

In identifying liquidity risk, Indonesia Eximbank has performed an analysis of all sources of liquidity risk resulting, among others:

- Weakening of assets that do not match expectations,
- Withdrawal of financing facility that does not match expectations, and
- Profile on the maturity of assets and liabilities that do not match expectations.

Risiko Operasional

Risiko operasional antara lain disebabkan ketidakcukupan dan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau adanya kendala eksternal.

Risiko operasional sangat berhubungan dengan kelengkapan dan tingkat efektivitas dari sistem, prosedur dan kontrol dalam lingkungan kegiatan usaha serta kemampuan sumber daya manusia yang dapat mempengaruhi kinerja usaha Indonesia Eximbank.

Penerapan manajemen risiko dilakukan terhadap setiap aktivitas Indonesia Eximbank yang dilaksanakan secara terintegrasi dalam suatu sistem dan proses pengelolaan risiko yang akurat serta komprehensif. Dengan meningkatnya keragaman dan kompleksitas produk serta aktivitas operasional yang ditawarkan kepada nasabah, perkembangan sistem dan teknologi pendukung yang sangat cepat, serta meningkatnya ekspektasi nasabah dari pelayanan yang diberikan, maka pengelolaan risiko operasional menjadi hal yang sangat penting.

Operational Risk

Operational risk is partly due to insufficient or failed internal processes, human error, system failure, or any external constraints.

Operational risk is closely connected with the completeness and the effectiveness of systems, procedures and controls within the business activities as well as human resource capacity that may affect the business performance of Indonesia Eximbank.

Implementation of risk management is done on every Indonesia Eximbank activity that is carried out integratedly in a system and risk management process that is accurate and comprehensive. With the increasing diversity and complexity of products as well as operational activities that are offered to customers, and the development of systems and technologies support that are very fast, as well as rising customer expectations of the services delivered, the operational risk management becomes critical.

Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko Operasional

Indonesia Eximbank telah memiliki kebijakan dan prosedur manajemen risiko operasional dalam mendukung kegiatan transaksi dan operasional yang prudent. Untuk itu, Indonesia Eximbank telah menerapkan manajemen keberlangsungan usaha (*Business Continuity Plan*/BCP) untuk meminimalisir risiko operasional dalam kondisi darurat atau bencana yang diakibatkan oleh faktor alam atau perbuatan manusia yang mengganggu aktivitas bisnis dan layanan operasional Indonesia Eximbank. Manajemen keberlangsungan usaha (BCP) tersebut telah didukung dengan kebijakan dan prosedur rencana penanggulangan bencana.

Policies and Procedures for Operational Risk Management

Indonesia Eximbank has established policies and procedures for operational risk management in support of transactions and prudent operations. To that end, Indonesia Eximbank has implemented business continuity management (Business Continuity Plan/BCP) to minimize operational risk in emergencies or disasters caused by natural factors or human actions that disrupt business activities and operational services of Indonesia Eximbank. Management of business continuity (BCP) has been supported by policies and procedures for disaster management plans.

Pengelolaan Risiko Operasional

Tahapan manajemen risiko operasional mencakup empat proses utama, yaitu identifikasi, pengukuran, pemantauan sampai dengan pengendalian. Pengelolaan risiko dilakukan melalui pengelolaan *data loss event* yang didasarkan pada data dan informasi yang diperoleh dari hasil audit dan catatan kepatuhan.

Hasil pengukuran risiko operasional tercermin dalam Profil Risiko yang dilakukan penilaian secara mandiri (*risk self assessment*) oleh unit kerja terkait. Selanjutnya pengendalian risiko operasional dilakukan terhadap faktor-faktor penyebab risiko operasional yang mencakup: organisasi, sumber daya manusia, data dan informasi, teknologi informasi, proses bisnis, dan faktor eksternal.

Untuk membantu proses pengelolaan risiko operasional telah dikembangkan perangkat alat bantu berupa Sistem Informasi Manajemen Risiko Operasional (SIMRO) yang mencakup 3 (tiga) komponen utama yaitu *Self Assessment*, *Loss Event Database* dan *Key Risk Indicator*.

Self assessment dilakukan untuk memetakan risiko operasional yang terjadi di setiap unit kerja. Sehingga risiko operasional tersebut dapat dimitigasi secara lebih dini dan tepat waktu.

Operational Risk Management

The operational risk management phase includes four main processes, namely the identification, measurement, monitoring and control. Risk management is done through the management of data loss event based on data and information obtained from the results of the audit and compliance records.

The results of the measurement of operational risk are reflected in the Risk Profile assessment that were performed independently (risk self-assessment) by the related units. Furthermore, operational risk control was carried out on the causal factors of operational risk that included: organization, human resources, data and information, information technology, business processes, and external factors.

To assist, the process of operational risk management tools have been developed such as Operational Risk Management Information System (SIMRO), which includes 3 (three) main components, namely the Self Assessment, Loss Event Database and Key Risk Indicator.

Self-assessment is conducted to map operational risks that occur in each work unit so that operational risk can be mitigated in an early and timely manner.

Untuk memastikan kesiapan dan evaluasi BCP, telah dilakukan pengujian dan implementasi terhadap operasional dan sistem IT di Kantor *Disaster Recovery Plan* (DRP) secara rutin. Hal tersebut untuk mengetahui tingkat kesiapan setiap sistem IT, termasuk infrastruktur DRP. Hasil dari evaluasi dan pengujian rutin tersebut terlihat dari penanganan yang sistematis dan terarah dalam menghadapi gangguan sistem IT yang disebabkan oleh manusia maupun faktor lainnya.

Indonesia Eximbank telah memiliki kantor DRP, sebagai lokasi alternatif untuk menjaga kelangsungan operasional dan sistem IT apabila terjadi gangguan di Kantor Pusat. Kantor DRP telah dilengkapi dengan *Disaster Recovery Site*, *Backup Infrastructure* dan *Backup* Peralatan Komputer yang dibutuhkan dalam penanggulangan bencana.

Evaluasi Penerapan Manajemen Risiko Operasional Tahun 2015

Selama tahun 2015, tidak terdapat peristiwa yang dapat memberikan kerugian bagi Indonesia Eximbank. Sehingga risiko operasional sepanjang tahun relatif baik dan terjaga.

Jenis Risiko Lainnya

Indonesia Eximbank juga mengelola 4 (empat) risiko lainnya yaitu Risiko Hukum, Risiko Stratejik, Risiko Kepatuhan dan Risiko Reputasi.

Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko Lainnya

Indonesia Eximbank telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko Hukum, Kebijakan Manajemen Risiko Stratejik, Kebijakan Manajemen Risiko Kepatuhan dan Kebijakan Manajemen Risiko Reputasi sebagai aturan dalam mengelola risiko terkait. Untuk selanjutnya pedoman pengelolaan Risiko lain tersebut diatur dalam Manual Profil dan Limit Risiko.

Pengelolaan Risiko Lainnya

Pengelolaan manajemen Risiko Lainnya dilakukan oleh Unit Kerja sesuai jenis risikonya dan berkoordinasi dengan Satuan Kerja Manajemen Risiko. Proses pengelolaan dan pengendalian Manajemen Risiko untuk masing-masing Risiko Lainnya dilakukan sebagai berikut:

To ensure readiness and evaluation of BCP, testing and implementation of the operational and IT systems have been conducted in the Office of Disaster Recovery Plan (DRP) on a regular basis. This matter is to determine the level of readiness of each IT system, including the infrastructure of DRP. The results of the evaluation and routine testing can be seen from the handling that is systematic and focused in facing the IT system disruption caused by people as well as other factors.

Indonesia Eximbank has a DRP office, as an alternative location to maintain continuity of operations and IT systems in case of disturbances in the Central Office. DRP office has been equipped with a Disaster Recovery Site, Backup Infrastructure and Backup Computer Equipment needed in disaster management.

Evaluation of the Operational Risk Management 2015

During 2015, there were no events that could provide damages for Indonesia Eximbank. Thus, operational risk throughout the year is relatively healthy and maintained.

Other Type Risks

Indonesia Eximbank also manages 4 (four) other risks, namely Legal Risk, Strategic Risk, Compliance Risk and Reputation Risk.

Other Risk Management Policies and Procedures

Indonesia Eximbank has Legal Risk Management Policy, Strategic Risk Management Policy, Compliance Risk Management Policy and Reputation Risk Management Policy as a regulation in managing the associated risk. Further guidelines on the management of other risks are established in the Manual Profile and Limit Risk.

Other Risk Management

The Unit conducts other risk management in accordance with type of risk, and in coordination with the Risk Management Unit. The process of management and control of risk management for each of the Other Risk are performed as follows:

Risiko Hukum

- Penanganan perkara-perkara hukum serta pemantauan proses penanganannya dilakukan secara langsung ataupun bekerja sama dengan kuasa hukum. Hal itu dilakukan untuk melindungi kepentingan hukum dan bisnis Indonesia Eximbank.
- Pelaksanakan review aatas perjanjian dengan pihak ketiga dilakukan secara berkala untuk memperbaiki kelemahan atas perjanjian yang dapat menimbulkan kerugian bagi Indonesia Eximbank.
- Pemberian opini hukum atas perjanjian kerja sama antara Indonesia Eximbank dengan pihak lain, yang akan ditandatangani untuk melindungi kepentingan hukum Indonesia Eximbank.
- Pelaksanaan setiap transaksi yang meliputi transaksi operasional, perkreditan dan hubungan ketenagakerjaan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan didukung oleh dokumen hukum yang memadai.
- Pengelolaan adanya tuntutan hukum yang secara signifikan berdampak negatif pada reputasi Indonesia Eximbank dilakukan antara lain melalui penggunaan jasa pengacara dan/atau bekerja sama dengan penasehat hukum/lembaga lain di dalam maupun di luar negeri.
- Pelaksanaan *review term & condition* atas seluruh dokumen hukum.
- Penatausahaan seluruh dokumen pengikatan jaminan maupun dokumen pendukung lainnya hanya dilakukan oleh unit kerja yang berwenang.
- Indonesia Eximbank telah memiliki aturan internal untuk memberikan jasa hukum bagi pelaksana tugas kedinasan dalam menjalankan tugas dan wewenangnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Legal Risk

- Handling legal cases and monitoring case-handling processes carried out directly or in cooperation with legal counsel. This matter is performed to protect the interests of business law and Indonesia Eximbank.
- Implementation of review over the agreements with third parties is regularly conducted to improve the weaknesses of the agreement that may cause harm to the Indonesia Eximbank.
- Provision of legal opinions on a cooperation agreement between Indonesia Eximbank with other parties, which will be signed to protect the legal interests of Indonesia Eximbank.
- Implementation of any transactions that includes the operational transactions, credit and labor relations have been conducted in accordance with the applicable statutory provisions and supported by adequate legal documents.
- Management of a lawsuit that significantly brought negative impact on the reputation of Indonesia Eximbank is conducted through the use of legal services and/or cooperates with a legal adviser in other institutions; domestically and abroad.
- Implementation of the review term and condition of all legal documents.
- Administration of the entire binding assurance documents or other supporting documents is only by the authorized unit.
- Indonesia Eximbank has internal procedures to provide legal services for executing official duties in carrying out its duties and authorities in accordance with applicable regulations.

Risiko Stratejik

- Pelaksanaan pengukuran risiko strategis antara lain melalui analisa pencapaian target dibandingkan dengan realisasi secara periodik.
- Penetapan target dan strategi dipastikan telah mempertimbangkan seluruh risiko.
- Penyusunan rencana pengembangan produk dan atau aktivitas baru, penetapan pasar baru, serta kegiatan usaha dilakukan dengan mempertimbangkan sumber daya yang dimiliki.

Strategic Risk

- The implementation of the strategic risk measurement, among others through the analysis of target achievement compared with the realization periodically.
- The setting of targets and strategies which have considered all risks.
- The planning of production development plan or new activities, the establishment of new markets, as well as the business activities conducted by considering the available resources.

- Pemantauan pelaksanaan strategi dan pencapaian target yang telah ditetapkan dilakukan antara lain melalui laporan Profil Risiko, laporan realisasi rencana kerja dan anggaran yang dilaporkan secara berkala.

- Monitoring the implementation of the strategy and the achievement of the set target is conducted through the Risk Profile report, work plan realization and budget report that are performed regularly.

Risiko Reputasi

- Pengukuran dan pemantauan jumlah komplain dan tingkat penyelesaian komplain.
- Pengklasifikasian media massa yang ada ke dalam beberapa kelompok sesuai dengan sirkulasi dan cakupan geografis. Masing-masing kelompok media ini ditangani secara berbeda sesuai dengan dampak risiko reputasi yang ditimbulkannya.
- Penanganan dengan segera atas keluahan nasabah dan gugatan hukum yang dapat menimbulkan eksposur reputasi.

Reputation Risk

- Measuring and monitoring the number of complaints and complaint completion rates.
- The classification of existing mass media into several groups according to their circulation and geographic coverage. Each media group is handled differently according to the resulting impact on reputational risk.
- Promptly handles the complaints of the customers and lawsuits that may cause exposure reputation.

Risiko Kepatuhan

- Pemantauan dan penilaian tingkat kepatuhan terhadap ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Peningkatan efektivitas peran pengendalian internal sebagai penguatan sistem peringatan dini/*early warning system*.
- Pemberian opini kepatuhan atas rancangan kebijakan atau ketentuan atas pengembangan produk dan/atau aktivitas baru.
- Pemantauan implementasi Pakta Integritas.
- Pengelolaan dan sosialisasi kebijakan *Whistle Blowing System* (WBS).

Compliance Risk

- Monitoring and assessment of the level of conformity with internal regulations and legislation in force.
- Increasing the effectiveness of internal control as strengthening of early warning systems
- Providing opinions on compliance or policy draft for product development and/or new activity.
- Monitoring the implementation of the Integrity Pact.
- Management and socialization of the Whistle Blowing System (WBS).

Dalam pengelolaan Risiko Lainnya, beberapa perangkat pendukung yang digunakan adalah:

- *Whistle Blowing System* merupakan alat bantu penerapan Tata Kelola yang baik atas pengaduan terkait kecurangan, pelanggaran peraturan/hukum, benturan kepentingan, penyuapan/gratifikasi dan kelakuan tidak etis.
- Pakta Integritas, yaitu dokumen komitmen seluruh pegawai Indonesia Eximbank dan seluruh relasi, yaitu Rekanan, Nasabah, Pihak Terfiliasi, Mitra atau pihak-pihak lainnya untuk menghindari tindak kecurangan yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas.

In other risk management, several supporting tools that are used, namely:

- The Whistle Blowing System, which is an instrument that assists the implementation of Governance on complaints relating to fraud, violations of regulations/laws, conflict of interest, bribery/graft and unethical behavior.
- The Integrity Pact, which is a document of the commitment of all employees of Indonesia Eximbank and all relations, namely Associates, Customers, Affiliated Parties, Partners or other parties to avoid acts of fraud relating to the implementation of duties.

Profil Risiko

Penilaian profil risiko mencakup keseluruhan proses identifikasi risiko, analisa risiko, dan evaluasi risiko atas Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Operasional, Risiko Likuiditas, Risiko Hukum, Risiko Stratejik, Risiko Reputasi dan Risiko Kepatuhan.

Komponen penilaian risiko mencakup:

- Risiko inheren adalah risiko yang melekat pada kegiatan bisnis, baik yang dapat dikuantifikasikan maupun tidak dapat dikuantifikasikan, dan berpotensi mempengaruhi posisi keuangan Lembaga.
- Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) - merupakan penjabaran dari penerapan Basel II Pilar 2 - *supervisory review* yang telah dijabarkan dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 142/PMK.010/2009 tentang Manajemen Risiko Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia.

Penilaian risiko inheren dan KPMR selanjutnya menghasilkan *nett risk* per jenis risiko dan kesimpulan risiko komposit.

Profil Risiko Komposit Indonesia Eximbank di akhir tahun 2015 tergolong "*low to moderate*" yang mencerminkan karakteristik sebagai berikut:

- Dengan mempertimbangkan kegiatan usaha, kemungkinan kerugian yang dihadapi Indonesia Eximbank dari risiko inheren komposit tergolong rendah selama periode waktu tertentu di masa datang;
- Kualitas penerapan manajemen risiko secara komposit memadai meskipun terdapat beberapa kelemahan minor, tetapi kelemahan tersebut dapat diselesaikan pada aktivitas kegiatan usaha normal.
- Tingkat eksposur risiko kredit secara umum tergolong rendah dimana portofolio pembiayaan terdiversifikasi dengan baik dalam sektor industri dan wilayah. Sebagian besar portofolio Lembaga berada pada kelompok *investment grade*.
- Kemampuan likuiditas Lembaga secara umum memadai untuk menutup kewajiban jangka pendek dan jangka panjang. Pengelolaan gap secara umum cukup baik.
- Portofolio surat-surat berharga ditempatkan pada instrumen dengan risiko rendah yaitu Surat Utang Negara dan penempatan pada Bank Indonesia.

Risk Profile

Risk profile assessment covers the entire process of risk identification, risk analysis and risk evaluation of Credit Risk, Market Risk, Operational Risk, Liquidity Risk, Legal Risk, Strategic Risk, Reputation Risk and Compliance Risk.

Components of risk assessment include:

- An inherent risk, which are risks that are inherent in business activities, both quantifiable and non-quantifiable, as well as potentially affecting the financial position of the Institute.
- Quality Risk Management (KPMR), which is a translation of the application of Basel II Pillar 2 – Supervisory review that outlined in Regulation of the Minister of Finance No. 142/PMK.010/2009 on Risk Management of Indonesian Exports Financing Agency.

The assessment of KPMR and inherent risk further generate net risk per type of risk and composite risk conclusion.

Risk Profile Composite of Indonesia Eximbank at the end of 2015 classified as "low to moderate", which reflect the following characteristics:

- Taking into account the business activities, the possibility of losses faced by Indonesia Eximbank from composite inherent risk is low for a particular period in the future;
- The quality of the application of composite risk management is adequate, despite some minor weaknesses, but these weaknesses can be completed on the regular business activities.
- The level of exposure to credit risk is generally considered low where the financing portfolio is well diversified in the industrial sector and region. Most of the portfolio of the Institution should be in the investment grade group.
- Liquidity capability of the Institution in general is sufficient to cover short-term and long-term liabilities. Gap management is quite good.
- Portfolio of securities are placed in instruments with low risk, namely Government Securities and placements with Bank Indonesia.

- Pengelolaan eksposur risiko Lembaga didukung oleh struktur organisasi yang baik yaitu unit kerja hukum serta didukung oleh Kebijakan dan SOP yang memadai.
- Tidak terdapat pemberitaan negatif terkait Lembaga maupun pengurus dan pegawai Lembaga di media cetak maupun media elektronik lainnya. Indonesia Eximbank juga telah melaksanakan prinsip tata kelola yang baik, salah satunya dengan mempublikasikan laporan keuangan triwulanan, tahunan, serta *annual report* kepada *stakeholder* dan dapat diakses dengan mudah di *website* idx.
- Pertumbuhan total aset dan pembiayaan melebihi target yang telah ditetapkan di dalam RKAT. Selain itu, strategi bisnis Lembaga yang ditetapkan telah sesuai dengan visi dan misi yang diamanatkan oleh Undang-Undang.
- Tidak adanya pelanggaran atas kepatuhan yang menyebabkan kerugian terhadap seluruh kegiatan operasional dan bisnis selama 2015.

- Management of risk exposure of the Institution is supported by a good organizational structure, namely the legal work unit and supported by adequate policies and SOP.
- There are no negative news related to the Institution and officials, as well as the staff of the Institution in print and other electronic media. Indonesia Eximbank also has been implementing the principles of good governance, one example by publishing the quarterly financial statements, annual, and annual reports to stakeholders and can be accessed easily in IDX website.
- Growth in total assets and financing exceeded the targets set in RKAT. In addition, the business strategy of the Institution identified are in accordance with the vision and mission mandated by the Law.
- The absence of compliance violations that caused losses to the overall operation and business during 2015.

Tingkat Kesehatan

Pengukuran tingkat kesehatan Indonesia Eximbank berpedoman kepada Peraturan Dewan Direktur No. 0001/PDD/11/2012 dan Peraturan Direktur Eksekutif No. 0002/PDE/01/2013. Faktor-faktor pengukuran tingkat kesehatan meliputi Profil Risiko, Tata Kelola yang Baik, Rentabilitas, dan Permodalan.

Peringkat tingkat kesehatan Indonesia Eximbank akhir tahun 31 Desember 2015 berada pada peringkat 2, yang mencerminkan bahwa kondisi Indonesia Eximbank adalah sehat sehingga mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya.

Institution Health Sounds

Measurement of Indonesia Eximbank's health sounds is based on the Regulation of the Board of Directors No. 0001/PDD/11/2012 and Regulation of the Chief Executive Officer No. 0002/PDE/01/2013. Measurement is conducted on factors of Risk Pro le, Good Corporate Governance, Profitability, and Capitalization.

The rating for Health Level as at December 31, 2015, put Indonesia Eximbank at "2" ranking, which reflects on a 'healthy' condition of Indonesia Eximbank and as such is considered able to face a significant negative effect of changes in business conditions and other external factors.

Review atas Efektivitas Manajemen Risiko

Penilaian Efektivitas Penerapan Manajemen Risiko

Penilaian efektivitas penerapan manajemen risiko bertujuan untuk mengetahui tingkat efektivitas penerapan manajemen risiko dengan mengukur tingkat kematangan atau kepahaman (*maturity knowledge*) dari seluruh pegawai Indonesia Eximbank.

Review on the Effectiveness of Risk Management

Assessment of the effectiveness of Risk Management Implementation

The assessment of the effectiveness of risk management aims to determine the effectiveness of risk management implementation, by measuring the level of maturity knowledge of all employees of Indonesia Eximbank on risk management.

Penilaian internal efektivitas penerapan manajemen risiko dilakukan melalui survei secara *on-line*. Hasil survei posisi akhir 2015 menunjukkan bahwa pemahaman atas pilar-pilar penerapan manajemen risiko di kalangan pegawai tergolong baik.

Internal assessment of the effectiveness of risk management implementation is conducted by an on-line survey. The result as at year-end 2015 showed a good level of understanding among employees regarding the pillars of risk management implementation.

Produk dan Aktivitas Baru

Pengembangan Produk dan Aktivitas Baru dikaji secara komprehensif sejalan dengan penerapan prinsip kehati-hatian yang mempertimbangkan keuntungan maupun risiko sebelum diluncurkan kepada nasabah. Kaji ulang atas risiko produk dan aktivitas baru meliputi analisa terhadap 8 jenis risiko yang mungkin dihadapi Lembaga dan nasabah sesuai dengan tingkat toleransi risiko, serta mempertimbangkan faktor sumber daya manusia, infrastruktur dan sistem informasi manajemen.

New Products and Activities

New products and activities in Indonesia Eximbank are comprehensively assessed in line with the prudent principles, which considers the advantages and risks before introduction to customers. A review of the risks of new products and activities include the analysis of the eight types of risks that may be faced by the Institution and the customer according to the level of risk tolerance of Indonesia Eximbank, and in consideration of human resources, infrastructure, and management information systems.

Penyempurnaan dan Pengembangan Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko di Tahun 2015

Salah satu pilar penerapan manajemen risiko adalah kecukupan kebijakan, prosedur dan limit risiko. Selama tahun 2015, Indonesia Eximbank telah melakukan penyempurnaan dan pengembangan kebijakan dan prosedur manajemen risiko sebagai berikut:

- Penyusunan infrastuktur dan sarana yang diperlukan dalam implementasi penugasan khusus oleh pemerintah/*National Interest Account* (NIA)
- Penyempurnaan manual dan *Standard Operating Procedure* (SOP) untuk kegiatan penjaminan dan asuransi.
- Penyempurnaan kebijakan pembiayaan
- Penetapan perhitungan cadangan *claim* untuk kegiatan penjaminan dan asuransi
- Penyempurnaan aturan untuk mendukung operasional jaringan kantor Indoensia Eximbank

Improvement and Development of Risk Management Policy and Procedure in 2015

One of the pillars of risk management, is the adequacy of policies, procedures and risk limits. Throughout 2015, Indonesia Eximbank has undertaken the following improvements and enhancements to risk management policies and procedures:

- The preparation of the infrastructure and facilities needed for the implementation of special assignments by the government/National Interest Account (NIA)
- Completion of manuals and Standard Operating Procedure (SOP) for underwriting and insurance activities.
- Completion of the financing policy
- Determination of reserves calculation and claim for insurance and underwriting activities
- Completion of policies to support Indonesia Eximbank network office operations

AUDITOR EKSTERNAL

Sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Keuangan No. 141/PMK.010/2009 tentang Prinsip Tata Kelola Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, penunjukan audit eksternal dan penentuan biaya dilakukan oleh Direktur Eksekutif dengan persetujuan Dewan Direktur, penunjukan Kantor Akuntan Publik ini melalui mekanisme Pengadaan Jasa Reviu Audit 2015 dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit.

Penunjukan Auditor Eksternal

Untuk tahun 2015, Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit atas laporan keuangan Indonesia Eximbank adalah KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (*a member firm of Ernst & Young Global*).

Penunjukan KAP Purwantono, Sungkoro & Surja dilakukan melalui proses sesuai ketentuan yang berlaku. Komite Audit telah melakukan penelaahan dan pengawasan atas penunjukkan tersebut dan juga dalam hal penetapan *fee* audit atas dasar kewajaran. Komite Audit melakukan pengawasan selama pelaksanaan proses audit eksternal melalui pertemuan secara rutin dengan Kantor Akuntan Publik untuk membahas seluruh temuan dan perkembangan selama pemeriksaan yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik. Komite Audit dalam hal ini turut pula membantu dan memastikan bahwa tidak terdapat hambatan dalam pelaksanaan audit dan seluruh temuan audit telah ditindaklanjuti oleh manajemen. Selain pengawasan selama proses audit, Komite Audit juga melakukan evaluasi atas kualitas proses audit, memastikan bahwa pelaksanaan audit telah sesuai ketentuan dan standar yang berlaku, serta tetap terjaganya independensi auditor eksternal dalam melakukan pemeriksaan.

Pengawasan atas Auditor Eksternal

Tanggung jawab auditor eksternal terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit yang mengacu kepada standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Melalui kegiatan pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti pendukung, penilaian atas

EXTERNAL AUDITOR

In accordance with the provisions of the Regulation of the Minister of Finance No. 141/PMK.010/2009 on the Principles of Governance of the Indonesia Eximbank, the appointment of external auditor and the determination of the fees are conducted by the Chief Executive Officer with the approval of the Board of Directors, the appointment of public accounting firm shall be conducted through the mechanism of the 2015 Audit Procurement by considering the recommendations of the Audit Committee.

Appointment of External Auditor

In 2015, KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young Global) were appointed as auditors of the financial statements of Indonesia Eximbank.

The appointment of the Public Accounting Firm Purwantono, Suherman & Surja was conducted through a process according to the applicable regulations. The Audit Committee conducted a review and oversight on the appointment and also on the determination of audit fees on the basis of fairness. The Audit Committee performed oversight throughout the implementation of the process of the external audit through regular meetings with the public accounting firm to discuss all findings and developments during the examinations conducted by the public accounting firm. The Audit Committee also participated in assisting and ensuring that there were no obstacles in the implementation of audit and the audit findings were followed-up by the Management. In addition to the monitoring of the audit process, the Audit Committee also evaluated the quality of the audit process, ensured that the audit was performed according to the rules and standards that applied, as well as ensured that the independence of the external auditor in conducting the examinations was maintained.

External Auditor Oversight

The responsibility of the external auditor is to express an opinion on the financial statements based on the audit, which refers to the auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Through the examinations, on a test basis, supporting evidence, the assessment on

prinsip akuntansi yang digunakan, estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen serta penilaian atas penyajian laporan keuangan secara menyeluruh, auditor eksternal mendapatkan keyakinan atas penyajian yang wajar laporan keuangan.

the accounting principles used, significant estimates made by the Management as well as the assessment on the overall presentation of the financial statements, the external auditor obtains assurance on the reasonable presentation of the financial statements.

Jumlah Periode Kantor Akuntan Publik

Number of period of Public Accountant Firm

Tahun Buku Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Akuntan Publik Public Accountant
2009	Purwantono, Sarwoko & Sandjaja	Drs. Hari Purwantono
2010	Purwantono, Suherman & Surja	Drs. Hari Purwantono
2011	Purwantono, Suherman & Surja	Peter Surja, CPA
2012	Purwantono, Suherman & Surja	Peter Surja, CPA
2013	Purwantono, Suherman & Surja	Sinarta
2014	Purwantono, Suherman & Surja	Sinarta
2015	Purwantono, Sungkoro & Surja	Sinarta

Imbalan Jasa Audit

Audit Fee

Kegiatan Activity	Harga (Rp juta) *) Fee (Rp million) *)
Audit Umum Laporan Keuangan Indonesia Eximbank tahun buku 2015 General Audit on Financial Statements of Indonesia Eximbank for Fiscal Year 2015	2.175

*) Harga termasuk *out of pocket expenses* (OPE) dan Pajak. Fee includes out of pocket expenses (OPE) and Tax.

Efektivitas dan Frekuensi Komunikasi Auditor Eksternal

Komunikasi dan kerjasama antara auditor eksternal dan Indonesia Eximbank dilaksanakan secara intensif dan regular. Manajemen mendukung adanya komunikasi dan kerjasama yang baik terkait dengan isu-isu kebijakan akuntansi terbaru, interpretasi standar akuntansi yang berlaku, perkembangan perpajakan, perkembangan Peraturan Menteri Keuangan dan Peraturan OJK (d/h Bapepam-LK) dan lain-lain, karena hal ini diperlukan agar proses pemeriksaan berjalan dengan baik sehingga laporan keuangan dapat disajikan secara wajar. Atas hasil pemeriksaan melalui diskusi yang berkelanjutan, Manajemen Indonesia Eximbank juga secara aktif memantau tindak lanjut atas temuantemuan pemeriksaan auditor eksternal tersebut dan hal-hal terkait temuan secara lebih luas agar temuan serupa tidak terulang lagi di masa yang akan datang.

Effectiveness and Communication Frequency of the External Auditor

The coordination between the external auditor and Indonesia Eximbank are carried out intensively and regularly. Management supports the existence of good communication and cooperation related to issues on the latest accounting policies, interpretations of the applicable accounting standards, the development of taxation, the development of the Regulations of the Minister of Finance (PMK) and the FSA Rules (Bapepam-LK) and others, as these are necessary for the inspection process to be able to run well thus financial statements can be presented fairly. Upon the results of ongoing discussions, the Management of Indonesia Eximbank also actively monitors the follow- up on the findings of the external audit and the related matters in a broader way so that similar findings will not re-occur in the future.

Jasa Kantor Akuntan Publik

Ruang lingkup pekerjaan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja pada tahun buku 2015 memberikan jasa audit umum atas laporan keuangan Indonesia Eximbank tahun buku 2015.

Services of the Public Accountant Firm

The scope of work of Purwantono, Sungkoro & Surja in the fiscal year 2015 provide general audit services for the financial statements of Indonesia Eximbank fiscal year 2015.

SEKRETARIS LEMBAGA

Sekretaris Lembaga (*Corporate Secretary*) adalah pejabat yang ditunjuk oleh Direktur Eksekutif dengan fungsi sebagai penghubung Lembaga dengan seluruh pemangku kepentingan. Secara umum, sekretaris lembaga bertanggung jawab untuk menciptakan citra lembaga yang baik melalui hubungan baik dengan seluruh pemangku kepentingan.

Sekretaris Lembaga bertugas menyusun strategi, mengembangkan, dan mengarahkan pelaksanaan *corporate communication*, implementasi *Good Corporate Governance* serta administrasi kesekretariatan dan keprotokolan Indonesia Eximbank dalam menjalankan kegiatan usahanya dengan dengan tetap memperhatikan prinsip Kode Etik dan Budaya Lembaga.

Sekretaris Lembaga bertanggung jawab atas akselerasi komunikasi yang efektif serta memastikan tersedianya informasi untuk *stakeholders* dan berperan sebagai penghubung utama antara Lembaga, Kementerian Keuangan, Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, Wali Amanat, dan publik secara luas.

Regulasi yang menjadi acuan bagi pembentukan dan pelaksanaan Sekretaris Lembaga adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary is an officer appointed by the Chief Executive Officer that functions as a liaison of the Institution with all stakeholders. In general, the corporate secretary is responsible for creating a good image of the institution through better relationships with all stakeholders.

The Corporate Secretary is in charge of the formulation, development and implementation of corporate communication strategy, implementation of Good Corporate Governance, and the administration of secretarial duties and protocols in the business activities of Indonesia Eximbank, with due regard to the Code of Ethics and the Corporate Culture.

The Corporate Secretary is responsible for ensuring the effective communication with, and the availability of information to, the stakeholders, as the primary liaison officer between the Institute and the Ministry of Finance, the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, the Trustee, and the general public.

The legal basis for the establishment and implementation of the office of Corporate Secretary is the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Public Company.

Profil Sekretaris Lembaga

Sekretaris Lembaga (*Corporate Secretary*) Indonesia Eximbank saat ini dijabat oleh Enny Listyorini berdasarkan Keputusan Direktur Eksekutif No. 0025/KDE/03/2015 tanggal 18 Maret 2015 yang berlaku efektif tanggal 31 Maret 2015. Periode tanggal 1 Juli 2013 sampai dengan 31 Maret 2015, Sekretaris Lembaga dijabat oleh Sunu Widi Purwoko. Perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Maret 2015.

Corporate Secretary Profile

The current Corporate Secretary of Indonesia Eximbank is Enny Listyorini, pursuant to Chief Executive Officer Decree No.0025/KDE/03/2015 dated March 18, 2015, and effective as of March 31, 2015. Previously, from July 1, 2013, to March 31, 2015, the post of Corporate Secretary was held by Sunu Widi Purwoko. The change was reported to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange on March 31, 2015.

Enny Listyorini
Sekretaris Lembaga
(1 April 2015-sekarang)
Corporate Secretary
(April 1, 2015-present)

Warga Negara Indonesia. Menyelesaikan pendidikan sertifikasi Investment Manager dan Wakil Manajer Investasi di tahun 1998. Menjabat sebagai Sekretaris Lembaga Indonesia Eximbank sejak 1 April 2015. Sebelumnya bekerja di PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) sejak Juli 1999 sampai dengan Agustus 2009 dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Divisi Komunikasi Perusahaan dan merangkap sebagai Corporate Secretary. Selanjutnya, turut berperan aktif dalam proses transformasi PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) menjadi Indonesia Eximbank.

Indonesian Citizen. Obtained her Investment Manager and Investment Manager Representative certification in 1998. Serving as Corporate Secretary of Indonesia Eximbank since April 1, 2015. Pursued a career with PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) since July 1999 until August 2009 with the last position as Head of Corporate Communication Division and concurrently Corporate Secretary. She was actively involved in the transformation of PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) to Indonesia Eximbank.

Sunu Widi Purwoko
Sekretaris Lembaga
(1 Juli 2013-31 Maret 2015)
Corporate Secretary
(July 1, 2013-March 31, 2015)

Warga Negara Indonesia. Menyelesaikan pendidikan terakhir Magister Hukum Ekonomi di Fakultas Hukum Universitas Indonesia pada tahun 2007. Sebelumnya bekerja di PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) sejak 1999 sampai dengan Agustus 2009 dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Divisi Hukum. Selanjutnya, turut berperan dalam proses transformasi PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) menjadi Indonesia Eximbank. Sunu Widi Purwoko menjabat sebagai Sekretaris Lembaga sejak tanggal 1 Juli 2013 sampai dengan 31 Maret 2015.

Indonesian citizen. Obtained his Master Degree in Economic Law, Faculty of Law - University of Indonesia in 2007. Previously, employed by PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) from1999 until August 2009 with his last position as Head of the Legal Division. He was actively involved in the transformation of PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) to Indonesia Eximbank. Sunu Widi Purwoko appointed as Corporate Secretary since July 1, 2013 until March 31, 2015.

Pedoman Kerja Sekretaris Lembaga

Dalam melaksanakan tugasnya, fungsi Sekretaris Lembaga dijalankan oleh unit kerja Sekretariat Lembaga yang pada umumnya menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawab sebagaimana Peraturan Direktur Eksekutif Indonesia Eximbank tahun 2015 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan publik.

Tugas dan Fungsi

Sekretaris Lembaga ditetapkan berdasarkan Keputusan Direktur Eksekutif mempunyai fungsi serta tanggung jawab dalam penyusunan kebijakan, perencanaan, dan pengendalian komunikasi Lembaga serta kesekretariatan dan keprotokolan. Sesuai dengan Peraturan Bapepam IX.I.4 tentang pembentukan Sekretaris Perusahaan, Indonesia

Work Guidelines of Corporate Secretary

The functions of the Corporate Secretary are carried out by the Secretariat to the Institution work unit, which performs the functions, duties and responsibilities as directed by Chief Executive Officer of Indonesia Eximbank Regulation year 2015 and Regulation of the Financial Services Authority No. 35/POJK/2014 on Corporate Secretary of Public Companies.

Duties and Function

Pursuant to the Decree of the Chief Executive Officer, the Corporate Secretary carries out functions and responsibilities in the formulation, planning and control of corporate communications as well as secretarial and protocols duties. Based on Bapepam Regulation IX.I.4 on the Establishment of the Corporate Secretary, Indonesia Eximbank has established the Secretariat to the Institution work unit

Eximbank membentuk unit kerja Sekretariat Lembaga yang memiliki fungsi antara lain:

- Menjalankan fungsi *Corporate Secretary*;
- Melaksanakan program *Corporate Communication*;
- Mengelola *Stakeholders Engagement*;
- Melaksanakan *Public Relations* berorientasi *Community Development*;
- Mengelola kesekretariatan dan keprotokolan Lembaga; dan
- Melaksanakan tugas-tugas pokok lainnya sesuai dengan bidang tugasnya.

Sekretaris Lembaga bertanggung jawab langsung kepada Direktur Eksekutif karena tugas dan tanggung jawab yang bersifat strategis bagi lembaga.

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Lembaga, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan strategi, rencana kerja dan anggaran Divisi Sekretariat Lembaga serta menerapkan kebijakan Divisional;
2. Memastikan penyusunan dan implementasi strategi komunikasi lembaga yang bertujuan untuk memabngun dan mempertahankan reputasi Lembaga;
3. Menjalankan fungsi *Corporate Secretary* dalam hal komunikasi dan penyampaian maupun pengkinian data/informasi kepada pihak pemangku kepentingan;
4. Memastikan kualitas penyusunan dan penatausahaan laporan tahunan (*annual report*) Indonesia Eximbank sesuai dengan ketentuan;
5. Memastikan penyampaian kewajiban pelaporan maupun informasi lainnya secara tepat waktu;
6. Merumuskan strategi *Community Development*, edukasi dan sosialisasi kepada pemangku usaha berorientasi ekspor, calon pelaku usaha ekspor maupun pelaku penunjang ekspor, serta piohak lain yang dianggap relevan;
7. Memastikan terselenggaranya fungsi hubungan kelembagaan dengan pemangku kepentingan;
8. Memastikan terlaksananya fungsi kesekretariatan dan keprotokolan Lembaga.

tasked with the following functions, among others:

- Undertake the Corporate Secretary function;
- Implement the Corporate Communication program;
- Manage Stakeholders Engagement;
- Implement Community Development-oriented Public Relations;
- Manage secretarial and protocols duties of the Institution; and
- Conduct other basic tasks as appropriate.

Due to the strategic nature of its duties and responsibilities towards the Institution, the Corporate Secretary is directly responsible to the Chief Executive Officer.

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

1. Formulate the strategy, work plan and budget of the Secretariat Division of the Institution and implement Divisional policies;
2. Ensure the preparation and implementation of communication strategies aimed at developing and maintaining the reputation of the Institution;
3. Carry out the function of Corporate Secretary in terms of communication and the delivery and updating of data/information to the stakeholders;
4. Ensure the quality of the preparation and administration of the annual report of Indonesia Eximbank in accordance with prevailing regulations;
5. Ensure the timely delivery of mandatory reporting and other information;
6. Formulate a strategy for Community Development, education and socialization to stakeholders in export-oriented businesses, prospective export entrepreneurs or export-supporting entrepreneurs, and other relevant parties;
7. Ensure the functioning of institutional relations with stakeholders;
8. Ensure the implementation of secretarial functions and protocols of the Institution.

Struktur Organisasi Sekretaris Lembaga

Panduan Sekretaris Lembaga dibuat tahun 2009 yang telah diubah dengan Peraturan Dewan Direktur dan Peraturan Direktur Eksekutif tahun 2015 yang berisi struktur organisasi, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Lembaga (*Corporate Secretary*), komunikasi, dan sebagainya.

Corporate Secretary Organization Structure

The Corporate Secretary Guidelines was created in 2009 and has been amended by the Board of Directors Regulation and Chief Executive Officer Regulation in 2015, which contains the organizational structure, duties and responsibilities of Corporate Secretary, communications, and others.

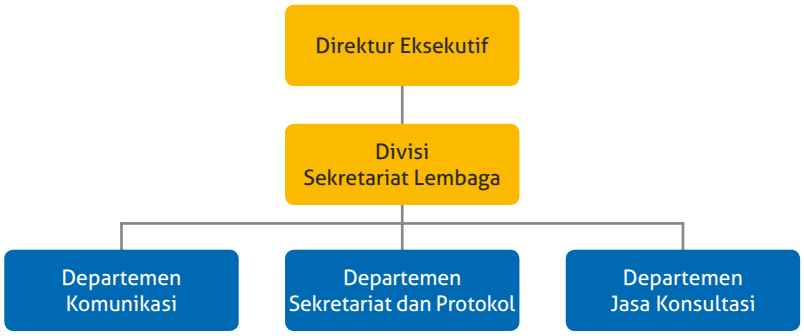

Pada struktur organisasi Indonesia Eximbank, Sekretaris Lembaga bertanggung jawab langsung kepada Direktur Eksekutif dalam menjalankan fungsi dan perannya mencakup *Public Relationship, Corporate Communication, Corporate Social Responsibility, Community Development,* Kesekretariatan dan Keprotokolan, serta administrasi dokumen korepondensi dan risalah rapat.

Untuk mendukung tugas-tugas tersebut, Sekretrais Lembaga membawahi 3 (tiga) departemen, yaitu Departemen Komunikasi, Departemen Jasa Konsultasi, dan Departemen Sekretariat dan Protokol.

Within the organizational structure of Indonesia Eximbank, the Corporate Secretary is directly responsible to the Chief Executive Officer in carrying out its functions and responsibilities that include Public Relationship, Corporate Communication, Corporate Social Responsibility, Community Development, Secretariat and Protocol, as well as the administration of correspondence documents and minutes of meetings.

In support of these duties, the Corporate Secretary oversees 3 (three) departments, namely the Department of Communications, Department of Advisory Services, and Department of Secretariat and Protocol.

Kegiatan Sekretaris Lembaga di Tahun 2015

Beberapa kegiatan terkait dengan pemangku kepentingan yang telah dilakukan Sekretaris Lembaga selama tahun 2015, antara lain:

1. Menyelenggarakan Rapat Pengesahan Kinerja Keuangan Tahun Buku 2014;
2. Menyelenggarakan Rapat Pengesahan rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT);
3. Menyelenggarakan *Business Gathering, Media Visit, Exhibition*;

Activities of Corporate Secretary in 2015

During 2015, the Corporate Secretary conducted a number of activities related to the stakeholders, including:

1. Organized the Meeting for the Ratification of Fiscal Year 2014 Financial Results;
2. Organized the Meeting for the Ratification of Annual Budget and Work Plan (RKAT);
3. Organized Business Gathering, Media Visit, Exhibition;

4. Menyelenggarakan press conference dan teleconference;
5. Menjalin komunikasi dengan Kementerian Keuangan, OJK, Bursa Efek Indonesia, dan lembaga-lembaga terkait lainnya;
6. Berpartisipasi aktif pada Rapat Dengar Pendapat (RDP) dan kunjungan kerja dengan DPR-RI;
7. Menghadiri setiap pelaksanaan Rapat Manajemen (Direksi) dan membuat risalah rapat.

Sepanjang tahun 2015, Sekretaris Lembaga telah melaksanakan kegiatan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diberikan, antara lain sebagai berikut:

4. Organized a press conference and teleconference;
5. Established communication with the Ministry of Finance, the FSA, the Indonesia Stock Exchange and other relevant institutions;
6. Participated actively in the hearing (RDP) and working visits to the House of Representatives;
7. Attended the Management Meeting (BOD) and taking the minutes of meetings.

Throughout 2015, the Corporate Secretary has carried out activities in accordance with its duties and responsibilities, among others, as follows:

No	Kegiatan Activity	Tanggal Date
Sosialisasi Lembaga Socialization of the Institute		
1	Narasumber pada "Bimbingan Teknis How To Start an Export" yang diselenggarakan oleh Kementerian Koperasi dan UKM di Pontianak As Interviewee/Speaker during "Technical Mentoring on How To Start an Export" held by the Ministry of Cooperative and SME in Pontianak	17 Mei 2015 17 May 2015
2	Narasumber pada "Kebijakan Perniagaan dan Industri di Palangkaraya Kalimantan Tengah" yang diselenggarakan oleh Kementrian Perekonomian di Palangkaraya As Interviewee/Speaker during "Policies on Trading and Industry in Palangkaraya Central Kalimantan" held by the Minister of Economy at Palangkaraya"	21 Mei 2015 21 May 2015
3	Sosialisasi PMK Nomor 134/PMK.08/2015 tentang Penugasan Khusus kepada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank). Socialization of PMK Number 134/PMK.08/2015 on Special Assignment for Indonesia Eximbank.	14 Juni 2015 14 June 2015
Pameran Exhibition		
1	Pameran UKM Ekspor Indonesia Eximbank - Kementerian Keuangan Republik Indonesia Exhibition of SMEs Exporter of Indonesia Eximbank – Ministry of Finance of Republic Indonesia	25 Agustus 2015 25 August 2015
2	Pameran Trade Expo Indonesia Tahun 2015 Exhibition of Indonesian Trade Expo 2015	21-25 Oktober 2015 21-25 October 2015
Hubungan Kelembagaan Institutional Relation		
1	Penandatanganan Perjanjian Kerjasama Antara Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dengan Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia Tentang "Penjaminan Pembelian Tagihan Supplier" Signing the Cooperation Agreement on " Supplier's Bills Purchase Guarantee " between Indonesia Eximbank with Jamkrindo	12 Maret 2015 12 March 2015
2	Olah Raga Bersama "Sparing Pingpong" antara Indonesia Eximbank dan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Kementerian Keuangan RI Sport Event "Table Tennis Sparing" between Indonesia Eximbank and Directorate General of State Assets (DJKN) of the Ministry of Finance RI	20 Maret 2015 20 March 2015
3	Penandatanganan Perjanjian Kredit antara dengan Indonesia Eximbank dengan PT Angkasa Pura II (Persero) tentang Pembiayaan Korporasi Pengembangan Bandara di Lingkungan AP II sebesar Rp1,5 triliun Signing of Credit Agreement worth Rp1.5 trillion on Corporate Financing for the Expansion/ Development of Airports under AP II.	1 April 2015 1 April 2015
4	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi Dengan Kemenkeu Pembahasan RPMK Tentang Penugasan Khusus Ekspor (PKE) Coordination Meeting with the Ministry of Finance Discussing RPMK regarding Special Assignment Export (PKE)	13 April 2015 13 April 2015

No	Kegiatan Activity	Tanggal Date
5	Business Gathering Indonesia Eximbank di Sintesa Peninsula Hotel Manado dan Kunjungan Management ke Pabrik Pengalengan Ikan Delta Group di Kota Bitung - Sulawesi Utara Indonesia Eximbank Business Gathering at Sintesa Peninsula Hotel, Manado and Management Visit to Delta Group's Fish Canning Factory at Bitung – South Sulawesi	5-6 Juni 2015 5-6 June 2015
6	Penyelenggaraan Indonesia Eximbank Golf Gathering Dalam Rangka Stakeholder Engagement Indonesia Eximbank Golf Gathering for Stakeholder Engagement	13 Juni 2015 13 June 2015
7	Kunjungan Kerja Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam rangka Pemberdayaan UKM dan Ekonomi Kerakyatan di Wonogiri, Jawa Tengah. Work visit of Minister of Finance Republic Indonesia regarding Empowerment of SME and Populist Economics at Wonogiri, Cemtral Java.	12 Nov 2015 12 Nov 2015
8	Penyerahan secara simbolis salinan Keputusan Menteri Keuangan No. 1156/KMK.08/2015 tentang Penugasan Khusus Kepada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia Symbolic hand over of the copy of Minister of Finance Decision No. 1156/KMK.08/2015 on Special Assignment to Indonesia Eximbank	7 Desember 2015 7 December 2015
9	Mendampingi Kunjungan Kerja Menteri Keuangan RI dalam rangka pelaksanaan program penugasan khusus atau NIA Accompanying the Work Visit of Minister of Finance of Republic Indonesia in the Implementation of the Special Assignment program or NIA	10 Desember 2015 10 December 2015
10	Penandatanganan Persetujuan Prinsip Pemberian Pembiayaan dengan PT Industri Kereta Api (Persero) Signing of in-Principal Approval for Financing with PT Industri Kereta Api (Persero)	10 Desember 2015 10 December 2015
11	Penandatanganan Persetujuan Prinsip Pemberian Pembiayaan dengan PT Araputra Fortuna Perkasa (AFP) Signing of in-Principal Approval for Financing with PT Araputra Fortuna Perkasa (AFP)	10 Desember 2015 10 December 2015
12	Penandatanganan Persetujuan Prinsip Pemberian Pembiayaan dengan PT Cemerlang Laut Ambon (CLA) Signing of in-Principal Approval for Financing with PT Cemerlang Laut Ambon (CLA)	10 Desember 2015 10 December 2015
Kegiatan CSR Lembaga **CSR Activities**		
1	Bhakti Sosial BUMN/Lembaga di Bawah Kementerian Keuangan RI dalam rangka Peringatan HUT RI Ke-70 (Ayo Kerja) di Rumah Susun Marunda, Jakarta Social activities performed by SOEs/Institution under the Ministry of Finance of RI in commemoration of the 70th Anniversary of RI (Ayo Kerja) in Marunda Apartment, Jakarta	21 Agustus 2015 21 August 2015
2	Pelaksanaan CSR Live Jacket di Labuan Bajo Donating Live Jacket at Labuan Bajo	14 Desember 2015 14 December 2015
Kegiatan Jasa Konsultasi **Consulting Activity**		
1	Kunjungan Kerja Jasa Konsultasi ke Jembrana, Bali Working Visit for Consulting Services to Jembrana, Bali	12-13 Mei 2015 12-13 Mey 2015
International Event **International Event**		
1	Asian Eximbank Forum Annual Meeting di Tokyo, Jepang Asian Eximbank Forum Annual Meeting in Tokyo, Japan	1-3 Desember 2015 1-3 December 2015
Kegiatan Ramadhan **Ramadhan Activity**		
1	Buka Puasa Bersama dan Silaturahim antara Kementerian Keuangan RI dengan Lembaga dan Badan Usaha dibawah Kementerian Keuangan RI di: Auditorium Cakti Budhi Bakti Kantor Pusat Direktorat Jendral Pajak Breaking Fast Together and Silaturahim between the Ministry of Finance RI with Institutions and Entities under the Ministry of Finance RI at: Auditorium Cakti Budhi Bakti, Head Office, Directorate General of Tax	6 Juli 2015 6 July 2015

No	Kegiatan Activity	Tanggal Date
Acara Internal Lembaga Internal Events		
1	Perkenalan Bapak Arif Budimanta, Anggota Dewan Direktur Indonesia Eximbank Introducing Arif Budimanta, Member of the Board of Directors of Indonesia Eximbank	28 Januari 2015 28 January 2015
2	Rapat Pembahasan Lanjutan Laporan Keuangan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia Tahun 2014 di Yogyakarta Continuing of Discussion Meeting on the 2014 Financial Statement of Indonesia Eximbank in Yogyakarta	13 Maret 2015 13 March 2015
3	Pisah Sambut dan Perkenalan Dewan Direktur Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Bp. Robert Pakpahan & Bp. Susiwijono Moegiarso) Farewell party and introduction of the Board of Directors of Indonesia Eximbank (Bp. Robert Pakpahan & Bp. Susiwijono Moegiarso)	14 April 2015 14 April 2015
4	Rapat RUPS Pertanggungjawaban Laporan Keuangan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dan Penggunaan Surplus Usaha Tahun 2014 GMS on the Accountability of Indonesia Eximbank Financial Statement and Appropriation of Surplus for 2014	29 April 2015 29 April 2015
5	Management Fun Bike di Bali Management Fun Bike in Bali	23-24 Mei 2015 23-24 May 2015
6	Peresmian Pembukaan Kantor Pemasaran Balikpapan, Kalimantan Timur Inauguration of the opening of Marketing Office Balikpapan, East Kalimantan	4-6 November 2015 4-6 November 2015

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Lembaga

Untuk meningkatkan kemampuan dalam pelaksanaan fungsi dan peran Sekretaris Lembaga yang efektif, Indonesia Eximbank secara regular memberikan pelatihan maupun pengembangan kapasitas.

Beberapa pelatihan yang telah dijalankan oleh Sekretaris Lembaga Indonesia Eximbank sepanjang tahun 2015 antara lain:

Competence Development of Corporate Secretary

To improve the function and role in the implementation of an effective Corporate Secretary, Indonesia Eximbank regularly provides training and capacity building.

A number of training sessions have been conducted by the Corporate Secretary of Indonesia Eximbank throughout 2015, which include:

No	Judul Program Program	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Place	Penyelenggara Organizer
1	2015 Annual International Conference	28 - 31 Oktober 2015 (Seattle, USA) October 28 - 31, 2015 (Seattle, USA)	Association for Business Communication (ABC)
2	The 21th Asian Exim Banks Forum (AEBF) Annual Meeting 2015	30 November - 4 Desember 2015 (Tokyo, Jepang) November 30 - December 4, 2015 (Tokyo, Japan)	Japan Bank for International Cooperation (JBIC)
3	International Monetary Fund (IMF) Spring Meeting	17 - 19 April 2015 (Washington DC, USA) April 17 - 19, 2015 (Washington DC, USA)	International Monetary Fund (IMF) - World Bank

Penilaian Kinerja Sekretaris Lembaga

Penilaian kinerja Sekretaris Lembaga dilakukan oleh Direktur Eksekutif berdasarkan capaian program kerja pelaksanaan tugas Sekretaris Lembaga.

Corporate Secretary Performance Assessment

The Chief Executive Officer assesses the performance of the Corporate Secretary based on the achievement of the work program of the Corporate Secretary.

Penilaian kinerja Sekretaris Lembaga mencakup sebagai berikut:

a. Meningkatkan reputasi dan awareness sebagai lembaga yang bercitra positif.
b. Mengendalikan efisiensi biaya
c. Memastikan *corporate action* Lembaga dan pelaksanaan keterbukaan informasi publik.
d. Mengelola program komunikasi internal secara terpadu.
e. Memastikan pelaksanaan implementasi *corporate identity*.
f. Meningkatkan kapasitas Pegawai Divisi Sekretariat Lembaga.

Assessment of the performance of Corporate Secretary includes the following:

a. Improve the reputation and awareness as an institution with a positive image.
b. Controlling cost efficiency
c. Ensuring corporate action and the implementation of the Institution for public disclosure.
d. Managing internal communications program in an integrated manner.
e. Ensuring the implementation of the corporate identity.
f. Increase the capacity of employees of the Secretariat Division of the Institution.

Pihak yang Mengangkat dan/atau Memberhentikan Sekretaris Lembaga

Sekretaris Lembaga diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Eksekutif dan dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) baik *online* (*web based*) maupun *offline* serta kepada Wali Amanat.

The Party that Appoints and/or Dismisses the Corporate Secretary

The Corporate Secretary is appointed and dismissed by the Chief Executive Officer and reported to the Financial Services Authority (FSA) and the Indonesia Stock Exchange (BEI) both online (web-based) or offline, as well as to the Trustee.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Indonesia Eximbank senantiasa memberikan kemudahan bagi pemangku kepentingan untuk mengakses informasi lembaga baik finansial maupun non finansial, publikasi (siaran pers, pengumuman) yang disebarluaskan kepada media cetak dan elektronik nasional maupun internasional, serta produk dan jasa melalui situs www.indonesiaeximbank.go.id

Bagi pemangku kepentingan yang ingin mendapatkan informasi lebih lanjut dapat langsung menghubungi Indonesia Eximbank melalui alamat e-mail: corpsec@indonesiaeximbank.go.id.

Media komunikasi lainnya yang dapat diakses oleh publik adalah melalui jejaring media sosial Twitter dengan akun: @Eximbank_INA dan Facebook dengan akun: Indonesia Eximbank.

Indonesia Eximbank senantiasa melakukan pelaporan fakta material dan informasi melalui surat kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Wali Amanat, dan laporan elektronik (*online*) kepada Bursa Efek Indonesia.

ACCESS TO INFORMATION AND COMPANY DATA

Indonesia Eximbank always provides the ease for stakeholders to access information about the institution either financially or non-financially, through publications (press releases, announcements), which are distributed to the print and electronic media nationally and internationally, as well as products and services through the site www.indonesiaeximbank.go.id

Stakeholders who need more information can contact Indonesia Eximbank via e-mail: corpsec@indonesiaeximbank.go.id.

Other communication media that is accessible to the public is through social media networks, namely Twitter account: @Eximbank_INA and Facebook account: Indonesia Eximbank.

Indonesia Eximbank is constantly reporting material facts and information in a letter to the Financial Services Authority (FSA), the Trustee, and electronic reports (online) to the Indonesia Stock Exchange.

Kegiatan yang terkait dengan keterbukaan informasi kepada publik selama tahun 2015 adalah sebagai berikut:

Activities related to the disclosure of information to the public during 2015 are as follows:

Korespondensi Indonesia Eximbank dengan Menteri Keuangan, OJK, BEI, dan Wali Amanat

Indonesia Eximbank Correspondents to the Minister of Finance, FSA, IDX, and Board of Trustee

Tanggal Surat Date	Nomor Surat No. of Letter	Tujuan To	Perihal Regarding
30/10/2015	BS.0173/CEO/10/2015	Otoritas Jasa Keuangan FSA	Penyampaian Buku Laporan Keuangan Triwulanan (Un-Audited) Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) Posisi 30 September 2015 Submission of Quarter Financial Statements of Indonesia Eximbank (Un-Audited) for the position of 30 September 2015
30/10/2015	BS.0172/CEO/10/2015	DJKN DJKN	Penyampaian Buku Laporan Keuangan Triwulanan (Un-Audited) Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) Posisi 30 September 2015 Submission of Quarter Financial Statements of Indonesia Eximbank (Un-Audited) for the position of 30 September 2015
30/10/2015	BS.0171/CEO/10/2015	PT Bank CIMB Niaga, Tbk	Penyampaian Buku Laporan Keuangan Triwulanan (Un-Audited) Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) Posisi 30 September 2015 Submission of Quarter Financial Statements of Indonesia Eximbank (Un-Audited) for the position of 30 September 2015
30/10/2015	BS.0170/CEO/10/2015	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	Penyampaian Buku Laporan Keuangan Triwulanan (Un-Audited) Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) Posisi 30 September 2015 Submission of Quarter Financial Statements of Indonesia Eximbank (Un-Audited) for the position of 30 September 2015
30/10/2015	BS.0169/CEO/10/2015	PT Bank Mega, Tbk	Penyampaian Buku Laporan Keuangan Triwulanan (Un-Audited) Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) Posisi 30 September 2015 Submission of Quarter Financial Statements of Indonesia Eximbank (Un-Audited) for the position of 30 September 2015
30/10/2015	BS.0168/CEO/10/2015	PT Bursa Efek Indonesia IDX	Penyampaian Buku Laporan Keuangan Triwulanan (Un-Audited) Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) Posisi 30 September 2015 Submission of Quarter Financial Statements of Indonesia Eximbank (Un-Audited) for the position of 30 September 2015
30/10/2015	BS.0167/CEO/10/2015	Otoritas Jasa Keuangan FSA	Penyampaian Buku Laporan Keuangan Triwulanan (Un-Audited) Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) Posisi 30 September 2015 Submission of Quarter Financial Statements of Indonesia Eximbank (Un-Audited) For the position of 30 September 2015
15/10/2015	BS.0054/CSC/10/2015	PT Bursa Efek Indonesia IDX	Kesiapan Emiten Untuk Pembayaran Obligasi Yang Jatuh Tempo Readiness of the Issuer for the Payment of Matured Bonds
03/09/2015	BS.0037/CSC/09/2015	Otoritas Jasa Keuangan FSA	Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman Perubahan Susunan Dewan Direktur Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) Submission of Proof of Advertisement of the Notification on the Change of the Composition of the Board of Directors of Indonesia Eximbank
03/09/2015	BS.0036/CSC/09/2015	PT Bank CIMB Niaga, Tbk	Perubahan Susunan Dewan Direktur Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) dan Penyampaian Bukti Pengumuman Change of the Composition of the Board of Directors of Indonesia Eximbank and Submission of Proof of Notification
03/09/2015	BS.0035/CSC/09/2015	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	Perubahan Susunan Dewan Direktur Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) dan Penyampaian Bukti Pengumuman Change of the Composition of the Board of Directors of Indonesia Eximbank and Submission of Proof of Notification
03/09/2015	BS.0034/CSC/09/2015	PT Bank Mega, Tbk	Perubahan Susunan Dewan Direktur Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) dan Penyampaian Bukti Pengumuman Change of the Composition of the Board of Directors of Indonesia Eximbank and Submission of Proof of Notification

Tanggal Surat Date	Nomor Surat No. of Letter	Tujuan To	Perihal Regarding
03/09/2015	BS.0033/CSC/09/2015	PT Bursa Efek Indonesia IDX	Perubahan Susunan Dewan Direktur Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) dan Penyampaian Bukti Pengumuman Change of the Composition of the Board of Directors of Indonesia Eximbank and Submission of Proof of Notification
03/09/2015	BS.0032/CSC/09/2015	Otoritas Jasa Keuangan FSA	Perubahan Susunan Dewan Direktur Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) dan Penyampaian Bukti Pengumuman Change of the Composition of the Board of Directors of Indonesia Eximbank and Submission of Proof of Notification
28/08/2015	BS.0031/CSC/08/2015	Otoritas Jasa Keuangan & PT Bursa Efek Indonesia FSA & IDX	Penyampaian Prospektus IEB II Tahap VI tahun 2015 Submission of Prospectus of IEB II Phase VI Year 2015
28/08/2015	BS.0031/CSC/08/2015	Otoritas Jasa Keuangan & PT Bursa Efek Indonesia FSA & IDX	Penyampaian Prospektus IEB II Tahap VI tahun 2015 Submission of Prospectus of IEB II Phase VI Year 2015
30/07/2015	BS.0078/MDI/07/2015	Otoritas Jasa Keuangan FSA	Penyampaian Checklist Pengungkapan Laporan Keuangan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) Submission of Checklist of Disclosure of Financial Statement of Indonesia Eximbank
30/07/2015	BS.0076/MDI/07/2015	Otoritas Jasa Keuangan FSA	Penyampaian Bukti Publikasi Laporan Keuangan Tengah Tahunan (Un-Audited) Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) Posisi 30 Juni 2015 Submission of Proof of Publication of Mid-year Financial (Un-Audited) of Indonesia Eximbank for the position of 30 June 2015
30/07/2015	BS.0075/MDI/07/2015	PT Bursa Efek Indonesia IDX	Penyampaian Laporan Keuangan Tengah Tahunan (Un-Audited) Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) Posisi 30 Juni 2015 Submission of Proof of Publication of Mid-year Financial (Un-Audited) of Indonesia Eximbank for the position of 30 June 2015
30/07/2015	BS.0074/MDI/07/2015	DJKN	Penyampaian Laporan Keuangan Tengah Tahunan (Un-Audited) Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) Posisi 30 Juni 2015 Submission of Proof of Publication of Mid-year Financial (Un-Audited) of Indonesia Eximbank for the position of 30 June 2015
30/07/2015	BS.0073/MDI/07/2015	Otoritas Jasa Keuangan FSA	Penyampaian Laporan Keuangan Tengah Tahunan (Un-Audited) Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) Posisi 30 Juni 2015 Submission of Proof of Publication of Mid-year Financial (Un-Audited) of Indonesia Eximbank for the position of 30 June 2015
30/07/2015	BS.0072/MDI/07/2015	PT Bank CIMB Niaga, Tbk	Penyampaian Laporan Keuangan Tengah Tahunan (Un-Audited) Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) Posisi 30 Juni 2015 Submission of Proof of Publication of Mid-year Financial (Un-Audited) of Indonesia Eximbank for the position of 30 June 2015
30/07/2015	BS.0071/MDI/07/2015	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	Penyampaian Laporan Keuangan Tengah Tahunan (Un-Audited) Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) Posisi 30 Juni 2015 Submission of Proof of Publication of Mid-year Financial (Un-Audited) of Indonesia Eximbank for the position of 30 June 2015
30/07/2015	BS.0070/MDI/07/2015	PT Bank Mega, Tbk	Penyampaian Laporan Keuangan Tengah Tahunan (Un-Audited) Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) Posisi 30 Juni 2015 Submission of Proof of Publication of Mid-year Financial (Un-Audited) of Indonesia Eximbank for the position of 30 June 2015
30/07/2015	BS.0069/MDI/07/2015	PT Bursa Efek Indonesia IDX	Penyampaian Laporan Keuangan Tengah Tahunan (Un-Audited) Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) Posisi 30 Juni 2015 Ubmission of Proof of Publication of Mid-year Financial (Un-Audited) of Indonesia Eximbank for the position of 30 June 2015
30/07/2015	BS.0068/MDI/07/2015	Otoritas Jasa Keuangan FSA	Penyampaian Laporan Keuangan Tengah Tahunan (Un-Audited) Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) Posisi 30 Juni 2015 Submission of Proof of Publication of Mid-year Financial (Un-Audited) of Indonesia Eximbank for the position of 30 June 2015

Tanggal Surat Date	Nomor Surat No. of Letter	Tujuan To	Perihal Regarding
06/07/2015	BS.0019/CSC/07/2015	Otoritas Jasa Keuangan FSA	Penyampaian Laporan Tahunan (Annual Report) Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) Tahun 2014 Submission of the 2014 Annual Report of Indonesia Eximbank
01/07/2015	BS.0017/CSC/07/2015	KNKG	Penyampaian Formulir dan Bukti Pembayaran Pendaftaran Annual Report Award Tahun 2014 Atas Nama Indonesia Eximbank Submission of Form and proof of payment for the Registration of Annual Report Award 2014 under the Name of Indonesia Eximbank
30/06/2015	BS.0015/CSC/06/2015	KNKG	Penyampaian Formulir dan Bukti Pembayaran Pendaftaran Annual Report Award Tahun 2014 Atas Nama Indonesia Eximbank Submission of Form and proof of payment for the Registration of Annual Report Award 2014 under the Name of Indonesia Eximbank
26/05/2015	BS.0090/CEO/05/2015	Menteri Keuangan RI Minister of Finance RI	Penyampaian Laporan Tahunan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia -Indonesia Eximbank Tahun 2014 Submission of the 2014 Annual Report of Indonesia Eximbank
26/05/2015	BS.0004/CSC/05/2015	DJKN	Penyampaian Laporan Tahunan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia – Indonesia Eximbank Tahun 2014 Submission of the 2014 Annual Report of Indonesia Eximbank
25/05/2015	BS.0089/CEO/05/2015	Bank Indonesia	Penyampaian Laporan Tahunan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia -Indonesia Eximbank Tahun 2014 Submission of the 2014 Annual Report of Indonesia Eximbank
25/05/2015	BS.0088/CEO/05/2015	PEFINDO	Penyampaian Laporan Tahunan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia -Indonesia Eximbank Tahun 2014 Submission of the 2014 Annual Report of Indonesia Eximbank
25/05/2015	BS.0087/CEO/05/2015	Majalah SWA SWA Magazine	Penyampaian Laporan Tahunan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia -Indonesia Eximbank Tahun 2014 Submission of the 2014 Annual Report of Indonesia Eximbank
25/05/2015	BS.0086/CEO/05/2015	Infobank	Penyampaian Laporan Tahunan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia -Indonesia Eximbank Tahun 2014 Submission of the 2014 Annual Report of Indonesia Eximbank
25/05/2015	BS.0085/CEO/05/2015	INDEF	Penyampaian Laporan Tahunan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia -Indonesia Eximbank Tahun 2014 Submission of the 2014 Annual Report of Indonesia Eximbank
25/05/2015	BS.0084/CEO/05/2015	CIDES	Penyampaian Laporan Tahunan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia -Indonesia Eximbank Tahun 2014 Submission of the 2014 Annual Report of Indonesia Eximbank
25/05/2015	BS.0083/CEO/05/2015	YLKI	Penyampaian Laporan Tahunan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia -Indonesia Eximbank Tahun 2014 Submission of the 2014 Annual Report of Indonesia Eximbank
25/05/2015	BS.0082/CEO/05/2015	Menteri Pertanian RI Minister of Agriculture RI	Penyampaian Laporan Tahunan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia -Indonesia Eximbank Tahun 2014 Submission of the 2014 Annual Report of Indonesia Eximbank
25/05/2015	BS.0081/CEO/05/2015	Menteri Perindustrian RI Minister of Industry RI	Penyampaian Laporan Tahunan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia -Indonesia Eximbank Tahun 2014 Submission of the 2014 Annual Report of Indonesia Eximbank
25/05/2015	BS.0080/CEO/05/2015	Menteri Perdagangan RI Minister of Trade RI	Penyampaian Laporan Tahunan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia -Indonesia Eximbank Tahun 2014 Submission of the 2014 Annual Report of Indonesia Eximbank
29/04/2015	BS.0049/EXO/04/2015	PT Bank CIMB Niaga, Tbk	Penyampaian Buku Laporan Keuangan Triwulanan (Un-Audited) Posisi 31 Maret 2015 Submission of Quarter Financial Statements (Un-Audited) for the position of 31 March 2015
29/04/2015	BS.0048/EXO/04/2015	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	Penyampaian Buku Laporan Keuangan Triwulanan (Un-Audited) Posisi 31 Maret 2015 Submission of Quarter Financial Statements (Un-Audited) for the position of 31 March 2015
29/04/2015	BS.0047/EXO/04/2015	PT Bank Mega, Tbk	Penyampaian Buku Laporan Keuangan Triwulanan (Un-Audited) Posisi 31 Maret 2015 Submission of Quarter Financial Statements (Un-Audited) for the position of 31 March 2015
29/04/2015	BS.0046/EXO/04/2015	DJKN	Penyampaian Buku Laporan Keuangan Triwulanan (Un-Audited) Posisi 31 Maret 2015 Submission of Quarter Financial Statements (Un-Audited) for the position of 31 March 2015

Tanggal Surat Date	Nomor Surat No. of Letter	Tujuan To	Perihal Regarding
29/04/2015	BS.0045/EXO/04/2015	PT Bursa Efek Indonesia IDX	Penyampaian Buku Laporan Keuangan Triwulanan (Un-Audited) Posisi 31 Maret 2015 Submission of Quarter Financial Statements (Un-Audited) for the position of 31 March 2015
29/04/2015	BS.0044/EXO/04/2015	PT Bank CIMB Niaga, Tbk	Penyampaian Laporan Tahunan (Annual Report) Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) Tahun 2014 Submission of the 2014 Annual Report of Indonesia Eximbank
29/04/2015	BS.0043/EXO/04/2015	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	Penyampaian Laporan Tahunan (Annual Report) Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) Tahun 2014 Submission of the 2014 Annual Report of Indonesia Eximbank
29/04/2015	BS.0042/EXO/04/2015	PT Bank Mega, Tbk	Penyampaian Laporan Tahunan (Annual Report) Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) Tahun 2014 Submission of the 2014 Annual Report of Indonesia Eximbank
29/04/2015	BS.0041/EXO/04/2015	PT Bursa Efek Indonesia IDX	Penyampaian Laporan Tahunan (Annual Report) Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) Tahun 2014 Submission of the 2014 Annual Report of Indonesia Eximbank
29/04/2015	BS.0040/EXO/04/2015	Otoritas Jasa Keuangan FSA	Penyampaian Laporan Tahunan (Annual Report) Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) Tahun 2014 Submission of the 2014 Annual Report of Indonesia Eximbank
31/03/2015	BS.0037/EXO/03/2015	Otoritas Jasa Keuangan & PT Bursa Efek Indonesia FSA & IDX	Perubahan Sekretaris Lembaga (Corporate Secretary) Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia Change of Corporate Secretary of Indonesia Eximbank
31/03/2015	BS.0036/EXO/03/2015	Otoritas Jasa Keuangan & PT Bursa Efek Indonesia FSA & IDX	Perubahan Kepala Unit Internal Audit Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia Change of Head of Internal Audit Unit of Indonesia Eximbank
27/03/2015	BS.0035/EXO/03/2015	Otoritas Jasa Keuangan & PT Bursa Efek Indonesia FSA & IDX	Penyampaian Bukti Pengumuman Perubahan Susunan Dewan Direktur Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) Submission of Proof of Notification on the Change in the Composition of the Board of Directors in Indonesia Eximbank
27/03/2015	BS.0035/EXO/03/2015	Otoritas Jasa Keuangan & PT Bursa Efek Indonesia FSA & IDX	Penyampaian Bukti Pengumuman Perubahan Susunan Dewan Direktur Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) Submission of Proof of Notification on the Change in the Composition of the Board of Directors in Indonesia Eximbank
27/03/2015	BS.0034/EXO/03/2015	OJK, BEI, Wali Amanat FSA, IDX, Trustee	Perubahan Susunan Dewan Direktur Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) dan Penyampaian Bukti Pengumuman Change in the Composition of the Board of Directors in Indonesia Eximbank and Submission of Proof of Notification
27/03/2015	BS.0034/EXO/03/2015	OJK, BEI, Wali Amanat FSA, IDX, Trustee	Perubahan Susunan Dewan Direktur Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) dan Penyampaian Bukti Pengumuman Change in the Composition of the Board of Directors in Indonesia Eximbank and Submission of Proof of Notification
26/03/2015	BS.0033/EXO/03/2015	OJK, BEI, Wali Amanat FSA, IDX, Trustee	Perubahan Susunan Anggota Dewan Direktur Change in the Composition of the Board of Directors
17/03/2015	BS.0032/EXO/03/2015	Otoritas Jasa Keuangan FSA	Kuosioner Penerbitan dan Sukuk Obligasi Questioner of Issuance of and Sukuk Bonds
26/02/2015	BS.0030/EXO/02/2015	Otoritas Jasa Keuangan FSA	Penyampaian Bukti Publikasi Rating Obligasi Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) Tahun 2015 Submission of Proof of Publication of Indonesia Eximbank's Bonds Rating in 2015
26/02/2015	BS.0030/EXO/02/2015	Otoritas Jasa Keuangan FSA	Penyampaian Bukti Publikasi Rating Obligasi Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) Tahun 2015 Submission of Proof of Publication of Indonesia Eximbank's Bonds Rating in 2015
26/02/2015	BS.0029/EXO/02/2015	PT Bursa Efek Indonesia IDX	Penyampaian Bukti Publikasi Rating Obligasi Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) Tahun 2015 Submission of Proof of Publication of Indonesia Eximbank's Bonds Rating in 2015

Tanggal Surat Date	Nomor Surat No. of Letter	Tujuan To	Perihal Regarding
26/02/2015	BS.0028/EXO/02/2015	PT Bank CIMB Niaga, Tbk	Penyampaian Sertifikat Pemantauan Tahunan Pemeringkatan Atas Lembaga dan Obligasi Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) Submission of Annual Monitoring Rating Certification on Institution and Institution's Bonds of Indonesia Eximbank
26/02/2015	BS.0027/EXO/02/2015	PT Bank Mega	Penyampaian Sertifikat Pemantauan Tahunan Pemeringkatan Atas Lembaga dan Obligasi Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) Submission of Annual Monitoring Rating Certification on Institution and Institution's Bonds of Indonesia Eximbank
26/02/2015	BS.0026/EXO/02/2015	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	Penyampaian Sertifikat Pemantauan Tahunan Pemeringkatan Atas Lembaga dan Obligasi Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) Submission of Annual Monitoring Rating Certification on Institution and Institution's Bonds of Indonesia Eximbank
26/02/2015	BS.0025/EXO/02/2015	Otoritas Jasa Keuangan FSA	Penyampaian Sertifikat Pemantauan Tahunan Pemeringkatan Atas Lembaga dan Obligasi Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) Submission of Annual Monitoring Rating Certification on Institution and Institution's Bonds of Indonesia Eximbank
26/02/2015	BS.0025/EXO/02/2015	Otoritas Jasa Keuangan FSA	Penyampaian Sertifikat Pemantauan Tahunan Pemeringkatan Atas Lembaga dan Obligasi Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) Submission of Annual Monitoring Rating Certification on Institution and Institution's Bonds of Indonesia Eximbank
26/02/2015	BS.0024/EXO/02/2015	PT Bursa Efek Indonesia IDX	Penyampaian Sertifikat Pemantauan Tahunan Pemeringkatan Atas Lembaga dan Obligasi Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) Submission of Annual Monitoring Rating Certification on Institution and Institution's Bonds of Indonesia Eximbank
24/02/2015	BS.0023/EXO/02/2015	PT Bursa Efek Indonesia IDX	Penyampaian Informasi Tambahan Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) Indonesia Eximbank II Tahap V Tahun 2015 Submission of Additional Information on Sustainable Public Offering (PUB) Indonesia Eximbank II Phase V Year 2015
06/02/2015	BS.0027/CEO/02/2015	DJKN	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan (Audited) Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) Tahun Buku 2014 Submission of Annual Financial Statement (Audited) of Indonesia Eximbank for Fiscal Year 2014
06/02/2015	BS.0026/CEO/02/2015	Menteri Keuangan Minister of Finance	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan (Audited) Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) Tahun Buku 2014. Submission of Annual Financial Statement (Audited) of Indonesia Eximbank for Fiscal Year 2014
05/02/2015	BS.0021/EXO/02/2015	PT Bank CIMB Niaga, Tbk	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan (Audited) Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) Tahun Buku 2014 Submission of Annual Financial Statement (Audited) of Indonesia Eximbank for Fiscal Year 2014
05/02/2015	BS.0020/EXO/02/2015	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan (Audited) Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) Tahun Buku 2014 Submission of Annual Financial Statement (Audited) of Indonesia Eximbank for Fiscal Year 2014
05/02/2015	BS.0019/EXO/02/2015	PT Bank Mega Tbk	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan (Audited) Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) Tahun Buku 2014 Submission of Annual Financial Statement (Audited) of Indonesia Eximbank for Fiscal Year 2014
05/02/2015	BS.0018/EXO/02/2015	Otoritas Jasa Keuangan FSA	Penyampaian Bukti Publikasi Laporan Keuangan Tahunan (Audited) Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) Tahun Buku 2014 Submission of Proof of Publication of Annual Financial Statement (Audited) of Indonesia Eximbank for the Fiscal Year 2014
05/02/2015	BS.0017/EXO/02/2015	PT Bursa Efek Indonesia IDX	Penyampaian Bukti Publikasi Laporan Keuangan Tahunan (Audited) Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) Tahun Buku 2014 Submission of Proof of Publication of Annual Financial Statement (Audited) of Indonesia Eximbank for the Fiscal Year 2014
05/02/2015	BS.0016/EXO/02/2015	Otoritas Jasa Keuangan FSA	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan (Audited) Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) Tahun Buku 2014 Submission of Annual Financial Statement (Audited) of Indonesia Eximbank for the Fiscal Year 2014

Tanggal Surat Date	Nomor Surat No. of Letter	Tujuan To	Perihal Regarding
05/02/2015	BS.0015/EXO/02/2015	PT Bursa Efek Indonesia IDX	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan (Audited) Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) Tahun Buku 2014 Submission of Annual Financial Statement (Audited) of Indonesia Eximbank for the Fiscal Year 2014
21/01/2015	BS.0012/CEO/01/2015	Menteri Keuangan RI Minister of Finance RI	Laporan Rapat Dengar Pendapat Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) Dengan Komisi XI DPR RI Report on Hearing of Indonesia Eximbank with Comission XI of DPR RI
14/01/2015	BS.0008/EXO/01/2015	PT Bank CIMB Niaga, Tbk	Perubahan Susunan Dewan Direktur Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) dan Penyampaian Bukti Pengumuman Change of the Composition of the Board of Directors of Indonesia Eximbank and Submission of Proof of Notification
14/01/2015	BS.0007/EXO/01/2015	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	Perubahan Susunan Dewan Direktur Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) dan Penyampaian Bukti Pengumuman Change of the Composition of the Board of Directors of Indonesia Eximbank and Submission of Proof of Notification
14/01/2015	BS.0006/EXO/01/2015	PT Bank Mega Tbk	Perubahan Susunan Dewan Direktur Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) dan Penyampaian Bukti Pengumuman Change of the Composition of the Board of Directors of Indonesia Eximbank and Submission of Proof of Notification
14/01/2015	BS.0005/EXO/01/2015	PT Bursa Efek Indonesia	Perubahan Susunan Dewan Direktur Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) dan Penyampaian Bukti Pengumuman Change of the Composition of the Board of Directors of Indonesia Eximbank and Submission of Proof of Notification
14/01/2015	BS.0004/EXO/01/2015	Otoritas Jasa Keuangan	Perubahan Susunan Dewan Direktur Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) dan Penyampaian Bukti Pengumuman Change of the Composition of the Board of Directors of Indonesia Eximbank and Submission of Proof of Notification

Pelaksanaan Hubungan Dengan Media

Untuk memelihara citra lembaga yang baik, pengembangan hubungan dengan media senantiasa dilakukan berupa penyampaian informasi secara berkala baik dalam kegiatan konferensi pers, *media gathering, media visit*, dan *media interview*. Sejalan dengan penerapan tata kelola lembaga yang baik, Indonesia Eximbank senantiasa meningkatkan kualitas dan akses informasi kepada stakeholders.

Implementation of Media Relations

To maintain a good image of the institution, the development of relations with the media is always done in the form of information delivery on a regular basis both in the activities of the press conference, media gathering, visit media, and media interviews. In line with the implementation of good governance of the institution, Indonesia Eximbank constantly improves the quality and access of information to stakeholders.

No	Kegiatan Activity	Tanggal Date
Press Conference		
1	Peresmian Pembukaan Kantor Pemasaran Indonesia Eximbank di Balikpapan Inauguration and opening of Sales Office of Indonesia Eximbank in Balikpapan	05 Nopember 2015 05 Nopember 2015
2	*Business Gathering Indonesia* Eximbank di Manado Business Gathering of Indonesia Eximbank in Manado	05 Juni 2015 05 June 2015
3	Kunjungan Kerja Menteri Keuangan RI Dalam Rangka Penugasan Khusus Kepada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia Untuk Mendukung Paket Kebijakan Ekonomi Pemerintah Tahun 2015 di Gresik, Jawa Timur Work Visit of Minister of Finance RI regarding Special Assignment for Indonesia Eximbank to support the Government's Economic Policy Package 2015 in Gresik, East Java	10 Desember 2015 10 December 2015
4	Workshop Aspek Kebijakan Ekonomi dalam Rangka Pengembangan Ekspor Usaha Kecil dan Menengah di Semarang Workshop on the Aspects of Economic Policy in the Context of Export Development of Small and Medium Enterprises in Semarang	27 November 2015 27 November 2015
5	ICBC Grup memberikan pinjaman club deal kepada Indonesia Eximbank dengan total nilai USD500 Juta untuk mendukung ekspor nasional Indonesia di Jakarta ICBC Group provides club deal loans to Indonesia Eximbank with a total value of USD 500 Million to support the National Export in Jakarta	22 September 2015 22 September 2015

Press Release		
1	Kunjungan Kerja Menteri Keuangan RI Dalam Rangka Penugasan Khusus Kepada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia Untuk Mendukung Paket Kebijakan Ekonomi Pemerintah Tahun 2015 di Gresik, Jawa Timur Work Visit of Minister of Finance RI regarding Special Assignment for Indonesia Eximbank to support the Government's Economic Policy Package 2015 in Gresik, East Java	10 Desember 2015 10 December 2015
2	Kunjungan Kerja Menteri Keuangan RI Dalam Rangka Pemberdayaan UKM dan Ekonomi Kerakyatan di Wonogiri Work Visit of Minister of Finance RI regarding Empowerment of SMEs and Populist Economy in Wonogiri	12 Nopember 2015 12 November 2015
3	Sosialisasi PMK No. 134/PMK.08/2015 Tentang Penugasan Khusus Kepada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia di Jakarta Socialization of PMK No. 134/PMK.08/2015 on Special Assignment to Indonesia Eximbank in Jakarta	14 Agustus 2015 14 August 2015
4	Kunjungan Kerja Menteri Keuangan RI Dalam Rangka Penugasan Khusus Kepada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia Untuk Mendukung Paket Kebijakan Ekonomi Pemerintah Tahun 2015 di Pekalongan, Jawa Tengah Work Visit of Minister of Finance RI regarding Special Assignment for Indonesia Eximbank to support the Government's Economic Policy Package 2015 in Pekalongan, Central Java	22 Desember 2015 22 December 2015
5	Peresmian Pembukaan Kantor Pemasaran Indonesia Eximbank di Balikpapan Inauguration and opening of Sales Office of Indonesia Eximbank in Balikpapan	05 Nopember 2015 05 November 2015
6	Business Gathering Indonesia Eximbank di Manado Business Gathering of Indonesia Eximbank in Manado	05 Juni 2015 05 June 2015
7	ICBC Grup memberikan pinjaman club deal kepada Indonesia Eximbank dengan total nilai USD500 Juta untuk mendukung ekspor nasional Indonesia di Jakarta ICBC Group provides club deal loans to Indonesia Eximbank with a total value of USD500 Million to support the National Export in Jakarta	22 September 2015 22 September 2015

KODE ETIK DAN BUDAYA LEMBAGA

Kode Etik Indonesia Eximbank merupakan pedoman standar perilaku yang mencerminkan integritas seluruh jajaran Lembaga. Kode etik diperlukan untuk memastikan bahwa seluruh jajaran manajemen, yaitu anggota Dewan Direktur, Direktur Eksekutif, Direktur Pelaksana dan seluruh Pegawai Indonesia Eximbank dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya wajib menjunjung tinggi nilai-nilai keterbukaan (*transparancy*), akuntabilitas (*accountability*), tanggung jawab (*Responsibility*), kemandirian (Independency), serta penghargaan terhadap kesetaraan dan keadilan (*Fairness*). Kode Etik Indonesia Eximbank wajib diterapkan oleh seluruh jajaran Lembaga dalam tindakan sehari-hari.

CODE OF CONDUCT AND CORPORATE CULTURE

Indonesia Eximbank's Code of Conduct is a guideline standard of conduct that reflects the integrity through out the whole of the Institution. The code of conduct is needed to ensure that all levels of management, namely the members of the Board of Directors, Chief Executive Officer, Managing Director and the entire employee of Indonesia Eximbank in carrying out its duties and authorities, uphold the values of transparency, accountability, responsibility, independency, as well as respect for equality and fairness. All levels of the Institution in the daily actions shall apply Indonesia Eximbank Code of Conduct.

PENJABARAN KODE ETIK

Pokok-Pokok Kode Etik

Pokok-pokok kode etik Indonesia Eximbank antara lain:

1. Penggunaan Fasilitas Milik Lembaga
   Setiap jajaran manajemen dan Pegawai Indonesia Eximbank dilarang:
   a. menyalahgunakan, memiliki, menjual, membeli, menggadaikan, menyewakan atau meminjamkan data, fasilitas, barang, dokumen atau surat berharga miliki Indonesia Eximbank.

CODES OF CONDUCT

The Main Points of Code of Ethics

The main points of the Indonesia Eximbank code of ethics, among others:

1. The Use of Facilities Owned by the Institution
   Each board of management and employee of Indonesia Eximbank is prohibited in the:
   a. Misuse, possesing, selling, buying, pawning, leasing or lending of the data, facilities, goods, documents or securities of Indonesia Eximbank.

b. membawa ke luar lingkungan Indonesia Eximbank barang inventaris tanpa ijin tertulis dari penanggung jawab.
c. menggunakan barang inventaris untuk kepentingan pribadi maupun kepentingan lainnnya, selain untuk kepentingan Indonesia Eximbank. Termasuk barang inventaris tersebut adalah barang-barang bekas pakai atau barang-barang yang tidak dipergunakan lagi.
d. menyalahgunakan formulir, surat, blanko dan sarana lain serta nama Indonesia Eximbank untuk kepentingan manajemen atau Pegawai dan/atau orang lain dan mengakibatkan kerugian bagi Indonesia Eximbank.

b. Taking inventory items outside of Indonesia Eximbank premises without written permission of the person in charge.
c. Using inventory items for personal benefit or the benefit of others, apart for the benefit of Indonesia Eximbank. Including the inventory items of used goods or goods that are not used anymore.
d. Abusing forms, letters, forms and other means, as well as the name of Indonesia Eximbank for the benefit of management or employee and/or others and result in losses for Indonesia Eximbank.

2. Pencegahan Bahaya Kebakaran
Setiap jajaran manajemen dan Pegawai Indonesia Eximbank:
a. tidak diperbolehkan merokok di tempat-tempat yang dilarang untuk merokok yang ditentukan oleh Indonesia atau oleh pengelola gedung perkantoran yang digunakan oleh Indonesia Eximbank.
b. dilarang melakukan perbuatan yang dapat menimbulkan kebakaran di lingkungan Indonesia Eximbank.

2. Fire Hazard Prevention
Each board of management and employee of Indonesia Eximbank are:
a. Not allowed to smoke in places forbidden to smoke as determined by Indonesia or the manager of an office building used by Indonesia Eximbank.
b. Prohibited to conduct any act that can cause a fire within the Indonesia Eximbank premises.

3. Larangan Pemberian/Penerimaan Suap
Setiap jajaran manajemen dan Pegawai Indonesia Eximbank, dilarang:
a. menerima komisi dari pembelian atau jasa untuk kepentingan pribadi.
b. meminta/menerima, memberi persetujuan untuk menerima, mengizinkan atau membiarkan keluarga untuk meminta/menerima fasilitas dan hal-hal lain yang dapat dinilai dengan uang dari perorangan atau badan yang diketahui atau patut diduga bahwa hal tersebut mempunyai hubungan, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan jabatan atau pekerjaan Pegawai yang bersangkutan.

3. Prohibited to Giving/Receiving Bribes
Each board of management and employee of Indonesia Eximbank, are prohibited:
a. To receive commissions from purchases or services for personal gain.
b. Requesting/receiving, giving the approval to accept, permit or allow families to request/receive facilities and other matters that can be valued in money from individuals or entities that are known or reasonably suspected that has a relationship, either directly or indirectly with position or Employees work in question.

4. Kerja Rangkap di Luar Indonesia Eximbank
   Setiap jajaran manajemen dan Pegawai Indonesia Eximbank, dilarang:
   a. memiliki usaha, menjadi direksi, komisaris atau pimpinan di perusahaan atau institusi lain yang menjadi Pihak Terkait dengan Indonesia Eximbank atau di bidang usaha yang dapat menimbulkan *conflict of interest* dengan Indonesia Eximbank.
   b. bekerja rangkap secara permanen di instansi/perusahaan lain, kecuali adanya penugasan oleh Indonesia Eximbank berupa perangkapan secara tidak permanen, untuk kegiatan-kegiatan antara lain sebagai berikut:
      i. menjadi pengajar atau dosen tidak tetap; atau
      ii. melaksanakan fungsi sosial dan kebudayaan yang dapat mengangkat nama baik Pegawai dan Indonesia Eximbank sendiri.
   c. menjadi anggota ataupun pengurus aktif dalam Partai Politik dan/atau merangkap jabatan sebagai anggota legislatif atau organisasi yang dilarang oleh Pemerintah yang dapat merugikan kepentingan Indonesia Eximbank.

4. Double Employment Outside of Indonesia Eximbank
   Each board of management and employee of Indonesia Eximbank, are prohibited:
   a. Own business, become directors, commissioners or leaders in other companies or institutions that are Related Parties with Indonesia Eximbank or in the business field that may pose a conflict of interest with Indonesia Eximbank.
   b. Double employment permanently at other institution/company, unless their assignment by Indonesia Eximbank in a form of non-permanent basis, for the activities are as follows:
      i. Becoming a teacher or lecturer that is not fixed; or
      ii. Implementing social and cultural functions that can improve the reputation of officials and Indonesia Eximbank.
   c. Becoming a board member or active in the Political Parties and/or concurrent positions as legislator or organization banned by the Government, which may harm the interests of Indonesia Eximbank.

5. Pertentangan Kepentingan
   Setiap jajaran manajemen dan Pegawai wajib menghindari situasi pertentangan kepentingan (*conflict of interest*) antara kepentingan individu terhadap kepentingan Indonesia Eximbank, melalui tindakan-tindakan sebagai berikut:
   a. Menjaga kerahasiaan data Indonesia Eximbank, nasabah dan relasi dalam arti seluas-luasnya.
   b. Menghindari pengambilan keputusan atas nama Lembaga yang semata-mata dilakukan atas dasar persahabatan, ikatan kekeluargaan, penerimaan bingkisan dan lain-lain.
   c. Tidak menyalahgunakan wewenang dan reputasi Indonesia Eximbank untuk kepentingan pribadi, antara lain untuk kepentingan politik dan/atau usaha-usaha pribadi lainnya.
   d. Tidak memberikan sesuatu kepada pihak lain yang dapat menimbulkan prasangka negatif dan dapat mencemarkan nama baik Indonesia Eximbank.

5. Conflicts of Interest
   Each board of management and employee shall avoid conflicts of interest situations between the interests of the individual against the interests of Indonesia Eximbank, through actions such as the following:
   a. Maintaining the data confidentiality of Indonesia Eximbank, customers and relations in the broadest sense.
   b. Avoid decision-making on behalf of the Institution solely on the basis of friendship, kinship, acceptance of gifts and others.
   c. Not abusing the authority and reputation of Indonesia Eximbank for personal interests, among others for the sake of political and/or other personal endeavors.
   d. Not giving anything to anyone that may cause negative bias and defamatory for Indonesia Eximbank.

e. Seorang pegawai yang tugasnya berhubungan dengan seleksi dan/atau melakukan analisa kepada calon nasabah dan/atau rekanan harus bersikap objektif dan tidak boleh dipengaruhi oleh faktor hubungan keluarga.
f. Hal lain yang kiranya dapat mengakibatkan kerugian Indonesia Eximbank harus sesegera mungkin dicegah, terutama segala bentuk kerjasama antara pegawai dengan pihak lain yang didasarkan pada hubungan keluarga yang akan memberikan peluang pada kecurangan dan/atau penipuan.

Bentuk Sosialisasi Kode Etik dan Upaya Penegakannya

Sosialisasi Standar Kode Etik dilakukan dengan tujuan agar setiap anggota Dewan Direktur, Direktur Eksekutif, Direktur Pelaksana dan seluruh Pegawai mengerti dan memperoleh pemahaman terhadap standar kode etik yang berlaku di Indonesia Eximbank. Sosialisasi dilakukan melalui beberapa cara, antara lain publikasi melalui sarana intranet dan pembagian buku Kebijakan Sistem Kepegawaian (Peraturan Perusahaan) yang mengatur mengenai standar etik tersebut. Sosialisasi juga dilakukan bagi pegawai baru yang berasal dari rekrutmen eksternal baik secara pro hired maupun program Pendidikan Calon Pegawai melalui orientasi pegawai baru. Sosialisasi terhadap beberapa ketentuan kepegawaian termasuk Standar Kode Etik telah dilakukan secara berkala.

Setiap anggota Dewan Direktur, Direktur Eksekutif, Direktur Pelaksana dan Pegawai Indonesia Eximbank wajib melaporkan secara tertulis melalui Sistem Penerimaan Pengaduan (*help desk*) apabila mengetahui adanya dugaan pelanggaran terhadap Kode Etik atau tindak pidana dalam pelaksanaan tugas yang dapat merugikan atau berpotensi merugikan Indonesi Eximbank.

Penegakan kode etik pegawai dilakukan melalui penegakan peraturan disiplin pegawai sesuai ketentuan yang berlaku. Pegawai yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap Standar Kode Etik dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

e. An employee whose duties associated with the selection and/or analysis of prospective customers and/or partners should be objective and should not be influenced by family relationships.
f. Another matter that would be likely to result in loss of Indonesia Eximbank should be prevented as soon as possible, especially all forms of cooperation between employees and other parties that are based on a family relationship that will provide opportunities for fraud and/or scam.

Forms of Socialization of the Code of Conduct and its Enforcement Efforts

Socialization of the Standard Code of Conduct was done so that every member of the Board of Directors, Chief Executive Officer, Managing Director and all Employees understand and gain an understanding of the ethical standards that apply in Indonesia Eximbank. Socialization is done through several ways, including through the means of intranet publication and distribution of books of Personnel System Policy (Company Regulations) concerning the ethical standards. Socialization is also conducted for new employees that come from external recruitment; both pro hired or Prospective Employees Education program through new employee orientation. Socialization of specific provisions of employment including Standard Code of Conduct has been done periodically.

Each member of the Board of Directors, Chief Executive Officer, Managing Director and Employee of Indonesia Eximbank shall report in writing through the Grievance Intake System (help desk) if aware of any alleged violations of the Code of Conduct or criminal acts in performing the tasks, which can be unfavorable or potentially damaging Indonesia Eximbank.

Enforcement of employee code of conduct is conducted through regulatory enforcement employee discipline according to applicable regulations. An employee found in violation of the Standard Code of Conduct will be penalized in accordance with applicable regulations.

Pengungkapan bahwa Kode Etik berlaku bagi Anggota Dewan Direktur, Direktur Eksekutif, Direktur Pelaksana dan Seluruh Pegawai

Standar Kode Etik Indonesia Eximbank merupakan panduan bagi seluruh jajaran manajemen Lembaga, baik Dewan Direktur, Direktur Eksekutif, Direktur Pelaksana dan Pegawai Indonesia Eximbank dalam melaksanakan tugasnya secara profesional dan bertanggung jawab serta dalam melakukan interaksi dengan stake holders-nya. Standar Kode Etik wajib untuk dipatuhi oleh jajaran manajemen dan Pegawai Indonesia Eximbank. Upaya pencapaian sasaran Lembaga harus sesuai dengan Standar Kode Etik Indonesia Eximbank.

Kode Etik Indonesia Eximbank tercantum dalam Peraturan Direktur Eksekutif No. 0019/PDE/09/2015 tentang Kebijakan Sistem Kepegawaian yang telah disahkan oleh Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia menjadi Peraturan Perusahaan Indonesia Eximbank.

PENJABARAN BUDAYA LEMBAGA

Definisi operasional Budaya Kerja Indonesia Eximbank atau sering disebut dengan TRUST adalah:

Trustworthy

Menjunjung tinggi integritas, didasari oleh niat ikhlas, hati yang tulus dan kejujuran serta menjaga kehormatan dan melaksanakan kode etik Indonesia Eximbank sehingga mampu mendapatkan dan memelihara kepercayaan.

Reliable

Melaksanakan tugas secara profesional, handal dan terpercaya dengan menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dan manajemen risiko serta bersikap proaktif dan antisipatif untuk mencapai kualitas hasil kerja yang optimal.

Unique

Menjunjung tinggi kehormatan dan berkomitmen penuh terhadap fungsi, tugas dan wewenang Indonesia Eximbank sebagai lembaga keuangan khusus sesuai undang-undang pendiriannya.

Disclosure that the Code of Conduct is Applicable to the Board of Directors, Chief Executive Officers, Managing Directors and Employees

Standard Code of Conduct of Indonesia Eximbank is a guide for all levels of management of the Institution, whether the; Board of Directors, Chief Executive Officer, Managing Director and Employee of Indonesia Eximbank in carrying out their duties professionally and responsibly, as well as in interaction with its stakeholders. Standard Code of Conduct is mandatory to be followed by the management and employees of Indonesia Eximbank. Efforts to achieve the target of the institution must be in accordance with the Indonesia Eximbank's Standard Code of Conduct.

Indonesia Eximbank Code of Conduct is contained in the Chief Executive Officer Regulation No. 0019/EDP/09/2015 on Personnel System Policy that has been approved by the Ministry of Labour of the Republic of Indonesia into Indonesia Eximbank Company Regulations.

TRANSLATION OF CORPORATE CULTURE

The operational definition of Work Culture of Indonesia Eximbank is often called the TRUST, which is:

Trustworthy

Uphold integrity, based on sincere intentions, a sincere heart and honesty, as well as maintain honor and implement a code of conduct of Indonesia Eximbank in order to obtain and maintain confidence.

Reliable

Carry out duties in a professional, reliable and trustworthy manner by applying the principles of Good Corporate Governance and risk management, as well as being proactive and anticipatory to achieve optimal quality of work.

Unique

Uphold honor and be fully committed to the functions, duties and authority of Indonesia Eximbank as a specialized financial institution by law.

Service Excellence

Memberikan pelayanan prima, yang melampaui harapan pemangku kepentingan Indonesia Eximbank secara lengkap dan profesional.

Teamwork

Berorientasi kepada pencapaian tujuan Indonesia Eximbank melalui penerapan kerja sama di dalam tim kerja yang *solid*, efektif dan efisien, dengan saling menghormati kewenangan masing-masing.

PENGADAAN BARANG DAN JASA

Komitmen penuh dalam rangka penegakan tata kelola yang baik dan berkelanjutan melalui proses pengadaan barang/jasa dilaksanakan oleh seluruh unit yang berkepentingan dengan mengacu pada Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Indonesia Eximbank dan ketentuan pelaksanaan yang berlaku.

Prinsip Pengadaan Barang dan Jasa

Pengadaan barang/jasa dilaksanakan oleh Unit Kerja di kantor pusat dan jaringan kantor sesuai dengan kewenangannya dengan menerapkan prinsip-prinsip:

(1) Efisien, maksudnya pengadaan barang/jasa harus diusahakan dengan menggunakan dana dan daya yang terbatas untuk mencapai sasaran yang ditetapkan dalam waktu sesingkat-singkatnya dan dapat dipertanggungjawabkan.

(2) Efektif, dengan sumber daya yang tersedia diperoleh barang/jasa yang mempunyai nilai manfaat setinggi-tingginya Manfaat setinggi-tingginya dapat berupa: (i) kualitas terbaik, (ii) penyerahan tepat waktu, (iii) kuantitas terpenuhi, (iv) mampu bersinergi dengan barang/jasa lainnya, dan (v) terwujudnya dampak optimal terhadap keseluruhan pencapaian kebijakan atau program.

(3) Terbuka dan bersaing, pengadaan barang/jasa harus terbuka bagi penyedia barang/jasa yang memenuhi persyaratan dan dilakukan melalui persaingan yang sehat di antara penyedia barang/jasa yang setara dan memenuhi syarat/kriteria tertentu berdasarkan ketentuan dan prosedur yang jelas dan transparan.

Service Excellence

Provide excellent service, which surpasses the expectations of stakeholders of Indonesia Eximbank completely and professionally.

Teamwork

Oriented to the achievement of the objectives of Indonesia Eximbank through the implementation of cooperation in teamwork that is solid, effective and efficient, with mutual respect for each authority.

PROCUREMENT OF GOODS AND SERVICES

Full commitment to enforce the sustainable good governance and through the process of procurement of goods/services implemented by all concerned units with reference to the Procurement of Goods/Services of Indonesia Eximbank and the applicable implementing provisions.

Procurement of Goods and Services Principle

Procurement of goods/services carried out by the Work Unit at the headquarters and network office in accordance with the authority to apply the principles of:

(1) Efficient: meaning the procurement of goods/services to be undertaken by using funds and limited resources to achieve the goals established in the shortest possible time and can be accountable.

(2) Effective: with the available resources acquired goods/services that have the highest value benefits in the form of: (i) the best quality, (Ii) timely delivery, (iii) the quantity fulfilled, (iv) able to synergize with the other goods/services, and (v) ensuring optimal impact on the overall achievement of the policy or program.

(3) Open and competitive procurement of goods/services should be open to providers of goods/services that meet the requirements and conducted through healthy competition among providers of goods/services that are similar and meet certain qualified/criteria based on the provisions and procedures that are clear and transparent.

(4) Transparan, pemberian informasi yang lengkap kepada seluruh calon peserta yang disampaikan melalui media informasi yang dapat menjangkau seluas-luasnya dunia usaha yang diperkirakan akan ikut dalam proses pengadaan barang/jasa. Setelah informasi didapatkan oleh seluruh calon peserta, harus diberikan waktu yang cukup untuk mempersiapkan respon pengumuman tersebut.
(5) Adil/Tidak Diskriminatif. pemberian perlakuan yang sama terhadap semua calon yang berminat sehingga terwujud adanya persaingan yang sehat dan tidak mengarah untuk memberikan keuntungan kepada pihak tertentu dengan dan atau alasan apapun.
(6) Akuntabel, harus sesuai dengan aturan dan ketentuan yang terkait dengan Pengadaan Barang/Jasa sehingga dapat dipertanggungjawabkan.

(4) Transparent: giving complete information to all potential participants, which is delivered through the medium of information that can reach the farthest business world parameters, that is expected to participate in the procurement process of goods/services. Once all candidates obtain the information, a sufficient time should be given to prepare a response to the announcement.
(5) Fair/No discrimination, providing equal treatment to all candidates who are interested in realizing their healthy competition and does not lead to benefit certain parties with and or for any reason.
(6) Accountable: must comply with the rules and requirements related to the procurement of goods/services that can be accounted.

Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa

Dalam penerapan prinsip-prinsip pengadaan barang/jasa di atas, unit pelaksana kegiatan pengadaan barang/jasa mengacu pada Peraturan Dewan Direktur No. 0002/PDD/03/2014 tentang Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa, Peraturan Direktur Eksekutif No. 0016/PDE/04/2013 tentang Manual Operasional Pengadaan Barang/Jasa dan Peraturan Direktur Eksekutif No. 0034/PDE/10/2011 tentang *Standard Operating Procedure* (SOP) Pengadaan Barang/Jasa.

Procurement of Goods and Services

In applying the principles of procurement of goods/services above, procurement implementing unit of goods/services refer to the Board of Directors Regulation No. 0002/PDD/03/2014 concerning Procurement of Goods Services, Executive Regulation No. 0016/EDP/04/2013 concerning Operating Manual of Procurement of Goods/Services and Chief Executive Officer Regulation No. 0034/EDP/10/2011 concerning Standard.

Metode Pengadaan Barang dan Jasa

Untuk mewujudkan kegiatan pengadaan barang/jasa dilaksanakan dengan efektif, aman, cepat, transparan, efisien dan akuntabel, proses pengadaan barang/jasa dilaksanakan dengan metode-metode sebagai berikut:

Operating Procedure (SOP) for Procurement of Goods and Services.

To realize the effective, safe, fast, transparent, efficient, and accountable procurement of goods and services, goods/services shall be processed by the methods as follows:

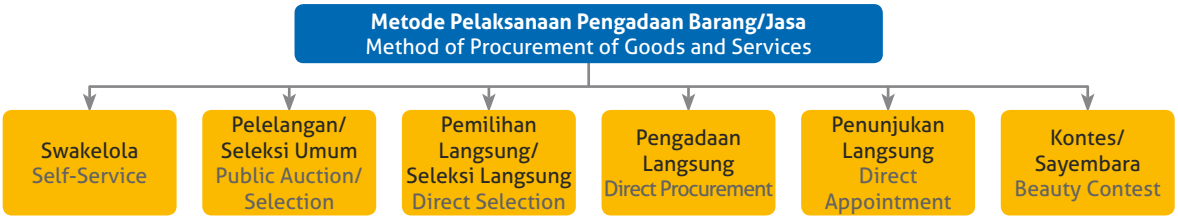

Swakelola Self-managed	:	Pengadaan barang/jasa yang direncanakan, dikerjakan dan diawasi sendiri dengan batasan pekerjaan merujuk pada ketentuan yang berlaku terkait pengadaan barang/jasa Indonesia Eximbank. Procurement of goods / services which are planned, performed and monitored by way of self-management with work restrictions refer to the applicable provisions related to the procurement of goods / services of Indonesia Eximbank.
Pelelangan/Seleksi Umum Auctions	:	• Digunakan untuk pengadaan dengan nilai lebih dari Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah). • Penilaian kualifikasi atas kompetensi dan kemampuan peserta dalam Seleksi Umum dilakukan melalui Prakualifikasi. • Dilakukan secara terbuka dengan mengumumkan pengadaan tersebut melalui website/sarana e-procuremen Indonesia Eximbank. • For procurement worth more than Rp1.000.000.000,00 (one billion rupiah). • Assessment of qualifications on the competence and capability of participant of general auction shall be conducted during prequalification. • Performed openly by publishing the procurement through website/ e-procurement of Indonesia Eximbank.
Pemilihan Langsung/ Seleksi Langsung Direct Selection	:	• Digunakan untuk pengadaan dengan nilai diatas Rp100.000.000 (seratus juta rupiah) Rp1.000.000.000 (satu miliar rupiah). • Penilaian kualifikasi atas kompetensi dan kemampuan peserta dalam Seleksi Langsung dilakukan melalui Prakualifikasi. • Diumumkan melalui website/sarana e-procurement Indonesia Eximbank namun pelaksanaan proses seleksi langsung dilakukan diluar sistem e-procurement dengan mengundang sekurang-kurangnya 3 peserta secara tertulis untuk mengikuti proses pemilihan tersebut untuk mengikuti proses pemilihan tersebut dengan memperhatikan daftar rekananlusulan yang terdapat dalam sistem e-procurement. • For procurement between Rp100,000,000 (one hundred million rupiah) to Rp1,000,000,000.00 (one billion rupiah). • Assessment of qualifications on the competence and capability of participant of Direct Selection shall be conducted during prequalification. • Published through website/ e-procurement of Indonesia Eximbank but the Implementation of which is performed outside e-procurement system by inviting no less than 3 participants in writing to participate the selection process by taking into consideration list of partners/proposal which is contained in e-procurement system.
Pengadaan Langsung Direct Procurement	:	• Digunakan untuk pengadaan dengan nilai paling tinggi Rp100.000.000 (seratus juta rupiah). • Pengadaan untuk keperluan operasional Lembaga. • For procurement below Rp100,000,000 (one hundred million rupiah). • Procurement for Institution Operational.
Penunjukan Langsung Direct Appointment	:	Penunjukan langsung terhadap 1 (satu) Penyedia Barang/Jasa dengan keadaan tertentu sesuai dengan ketentuan yang berlaku terkait pengadaan barang/jasa Direct Appointment on 1 (one) Goods/services provider under certain circumstances according to applicable regulations related to procurement of goods/services.
Kontes/Sayembara Contest	:	Digunakan untuk pengadaan yang memiliki karakteristik: • Merupakan proses dan hasil dari gagasan, kreativitas, inovasi dan metode pelaksanaan tertentu. • Tidak dapat ditetapkan berdasarkan harga satuan. For procurement of goods/services with the following characteristic: • It is a process and result of ideas, creativity, innovation and certain method of implementation. • Can not be determined based on the unit price.

Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa

Pengadaan barang/jasa melalui penyedia barang/jasa dilakukan oleh:

Procurement of Goods and Services

Procurement of goods/services by providers of goods/services conducted by:

Unit Kerja Pelaksana Work Unit	: • Unit Kerja Pelaksana Pengadaan Barang/Jasa berwenang melaksanakan pengadaan BarangiJasa dengan nilai pengadaan sampai dengan Rp250.000.000,00 (dua ratus lima puluh juta rupiah). • Tugas pokok dan tanggung jawab antara lain: - menyusun rencana pemilihan Penyedia Barang/Jasa dengan nilai pengadaan sampai dengan Rp250.000.000,00 (dua ratus lima puluh juta rupiah); - menetapkan Dokumen Pengadaan; - menetapkan besaran nominal Jaminan Penawaran (apabila dipersyaratkan); - merumuskan usulan Harga Perkiraan Sendiri (HPS) dengan toleransi maksimal 5%; - mengumumkan pelaksanaan Pengadaan Barang/]asa; - menilai kualifikasi Penyedia Barang/Jasa melalui prakualifikasi atau pasca kualifikasi; - melakukan evaluasi administrasi, teknis dan harga terhadap penawaran yang masuk; - menjawab sanggahan yang diajukan oleh Penyedia Barang/Jasa; - menetapkan pemenang Penyedia Barang/Jasa untuk nilai pengadaan Barang/Jasa sampai dengan Rp250.000.000,00 (dua ratus lima puluh juta rupiah); - menyimpan dokumen asli pemilihan Penyedia Barang/Jasa; - mengumumkan pemenang pengadaan barang/jasa. • The work unit which execute the procurement of goods and services is authorized to procure goods/services with value of procurement up to Rp250.000.000,00 (two hundred and fifty million rupiah). • Main Duties and Responsibilities among others are: - Prepare the plan for selecting providers of goods/services with procurement value up to Rp250.000.000,00 (two hundred and fifty million rupiah); - determine the Procurement Document; - determine the nominal of bid bond (if required); - Formulate the proposal of Owner Estimate (HPS) with a maximum tolerance of 5%; - Announcing the Procurement of goods/services; - Assessing the qualification of Supplier of goods/services through prequalification or post qualification; - Evaluate the administration, technical and prices from incoming offers; - Reply the arguments of the Supplier of Goods/Services; - Determine the winner of Supplier of Goods/Services for procurement value up to Rp250.000.000,00 (two hundred and fifty million rupiah); - Keeping the original documents of Supplier of Goods/Services; - Announcing the winner of procurement of goods/services.
Panitia Pengadaan Procurement committee	: • Panitia Pengadaan Barang/Jasa berwenang melaksanakan pengadaan Barang/Jasa dengan nilai pengadaan lebih dari Rp250.000.000,00 (dua ratus lima puluh juta rupiah), kecuali untuk pengadaan jasa hukum pengacara/proses beracara (litigasi) dan investigasi. • Tugas pokok dan tanggung jawab antara lain: - menyusun rencana pemilihan Penyedia Barang/Jasa dengan nilai - pengadaan lebih dari Rp250.000.000,00 (dua ratus lima puluh juta rupiah); - menetapkan Dokumen Pengadaan; - menetapkan besaran nominal Jaminan Penawaran (apabila dipersyaratkan); - merumuskan usulan Harga Perkiraan Sendiri (HPS) dengan toleransi maksimal 5%; - mengumumkan pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa; - menilai kualifikasi Penyedia Barang/Jasa melalui prakualifikasi atau pasca kualifikasi; - melakukan evaluasi administrasi, teknis dan harga terhadap penawaran yang masuk; - menjawab sanggahan yang diajukan oleh Penyedia Barang/Jasa; - menetapkan peringkat calon pemenang Penyedia Barang/Jasa untuk diusulkan kepada Direktur Pelaksana untuk nilai sampai dengan Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) atau Direktur Eksekutif/2 (dua) Direktur Pelaksana, dimana salah satunya adalah Direktur Pelaksana yang membawahi Unit Kerja Pemilik Anggaran, untuk nilai pengadaan diatas Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah); - menyimpan dokumen asli pemilihan Penyedia Barang/Jasa; - membuat laporan mengenai proses dan hasil Pengadaan Barang/Jasa kepada Direktur Pelaksana dan/atau Direktur Eksekutif atau 2 (dua) Direktur Pelaksana; - mengumumkan pemenang pengadaan barang/jasa.

- The Committee of procurement of goods/services is authorized to perform the process of procurement of goods/services with procurement value of more than Rp250,000,000.00 (two hundred and fifty million rupiah), except for the procurement of legal services of lawyer /or litigation and investigation services.
- Key Duties and Responsibility:
  - Prepare the plan for selecting providers of goods/services with procurement value more than Rp250,000,000,00 (two hundred and fifty million rupiah);
  - determine the Procurement Document;
  - determine the nominal of bid bond (if required);
  - Formulate the proposal of Owner Estimate (HPS) with a maximum tolerance of 5%;
  - Announcing the Procurement of goods/services;
  - Assessing the qualification of Supplier of goods/services through prequalification or post qualification;
  - Evaluate the administration, technical and prices from incoming offers;
  - Reply the arguments of the Supplier of Goods/Services;
  - Determine the winner of Supplier of Goods/Services to be proposed to the Managing Director for procurement value up to Rp1,000,000,000.00 (one billion rupiah) or Chief Executive Officer/2 (two) Managing Directors, in which one of them is Managing Director overseeing Budget Owners, for procurement value of more than Rp1,000,000,000.00 (one billion rupiah);
  - Keeping the original documents of Supplier of Goods/Services;
  - Prepare report about the process and results of the procurement of goods/services to the Managing Director and/or Chief Executive Officer and 2 (two) Managing Directors;
  - Announcing the winner of procurement of goods/services.

Pengawasan Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa

Penyediaan independen, *objective assurance* dan konsultasi untuk memberikan nilai tambah dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan pengadaan barang/jasa dilaksanakan oleh Unit Kerja Internal Audit. Pelaksanaan fungsi pengawasan ini dilakuakn melalui pendekatan sistematis dan konsitsten untuk mengevaluasi dan dan memperbaiki sistem pengendalian internal, penerapan manajemen risiko dan tata kelola yang baik.

Procurement Supervision of Goods and Services

The provision of independent, objective assurance and consulting services to provide added value for improving the quality of the procurement of goods/services conducted by the Internal Audit Work Unit. Implementation of this oversight function is conducted through a systematic and consistent approach to evaluating and improving the system and internal control, risk management practices and good governance.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI

IMPORTANT CASES

Perkara Hukum yang Dihadapi dan Status Penyelesaian

Terkait dengan data perkara penting yang saat ini dihadapi oleh Indonesia Eximbank adalah:

Jumlah Kasus Perdata (1 Perkara):

Gugatan Perdata PT Effendi Textindo terhadap Indonesia Eximbank dengan perkara No. 732/PDT.G/2013/PN.JKT.SEL jo No. 128/PDT/2015/PT.DKI di tingkat Kasasi Mahkamah Agung Republik Indonesia. Saat ini perkara masih dalam proses pemeriksaan di Mahkamah Agung Republik Indonesia.

Legal Cases Faced and Settlement Status

Data related to the important matters that are currently handled by Indonesia Eximbank, among others:

Number of Civil Cases (1 Case):

PT Effendi Textindo Civil Lawsuit against Indonesia Eximbank with case No. 732/PDT.G/2013/PN.JKT.SEL jo No. 128/PDT/2015/ PT.DKI at the level of the Supreme Court of Cassation of the Republic of Indonesia. Currently, the case is still under examination in the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

Perkara Pajak (12 Perkara Pajak di tingkat Permohonan Peninjauan Kembali Mahkamah Agung – Republik Indonesia):

1. Perkara Permohonan Peninjauan Kembali (PK) ke Mahkamah Agung RI yang diajukan oleh Direktur Jenderal Pajak atas Putusan Pengadilan Pajak No. Put.38601/PP/M.I/13/2012 tanggal 11 Juni 2012 atas permohonan keberatan atas SKPKB PPh Pasal 26 Masa Pajak Januari 2008 No. 00005/204/08/051/10 tanggal 26 April 2010 yang diajukan oleh termohon Peninjauan Kembali melalui surat nomor BS-125/MDI/05/2008 tanggal 26 Mei 2010.
2. Perkara Permohonan Peninjauan Kembali (PK) ke Mahkamah Agung RI yang diajukan oleh Direktur Jenderal Pajak atas Putusan Pengadilan Pajak No. Put.38602/PP/M.I/13/2012 tanggal 11 Juni 2012 atas permohonan keberatan atas SKPKB PPh Pasal 26 Masa Pajak Februari 2008 No. 00006/204/08/051/10 tanggal 26 April 2010 yang diajukan oleh termohon Peninjauan Kembali melalui surat nomor BS-0126/MDI/05/2010 tanggal 26 Mei 2010.
3. Perkara Permohonan Peninjauan Kembali (PK) ke Mahkamah Agung RI yang diajukan oleh Direktur Jenderal Pajak atas Putusan Pengadilan Pajak No. Put.38603/PP/M.I/13/2012 tanggal 11 Juni 2012 atas permohonan keberatan atas SKPKB PPh Pasal 26 Masa Pajak Maret 2008 No. 00007/204/08/051/10 tanggal 26 April 2010 yang diajukan oleh termohon Peninjauan Kembali melalui surat nomor BS-0127/MDI/05/2010 tanggal 26 Mei 2010.
4. Perkara Permohonan Peninjauan Kembali (PK) ke Mahkamah Agung RI yang diajukan oleh Direktur Jenderal Pajak atas Putusan Pengadilan Pajak No. Put.38604/PP/M.I/13/2012 tanggal 11 Juni 2012 atas permohonan keberatan atas SKPKB PPh Pasal 26 Masa Pajak April 2008 No. 00008/204/08/051/10 tanggal 26 April 2010 yang diajukan oleh termohon Peninjauan Kembali melalui surat nomor BS-0128/MDI/05/2010 tanggal 26 Mei 2010.

Tax Case (12 Tax Cases on Reconsideration Request at the level of the Supreme Court - the Republic of Indonesia):

1. The case for Reconsideration Request (SR) to the Supreme Court filed by the Director General of Taxation on the Tax Court Decision No. Put.38601/PP/M.I/13/2012 dated June 11, 2012, at the request of objection to the underpayment of SKPKB of Income Tax Article 26 Tax Period January 2008 No. 00005/204/08/051/10 dated April 26, 2010, filed by the defendant of a judicial review through letter number BS-125/MDI/05/2008 dated May 26, 2010.
2. The case for Reconsideration Request (SR) to the Supreme Court filed by the Director General of Taxation on the Tax Court Decision No. Put.38602/PP/M.I/13/2012 dated June 11, 2012, at the request of objection to the underpayment of SKPKB of Income Tax Article 26 Tax Period February 2008 No. 00005/204/08/051/10 dated April 26, 2010, filed by the defendant of a judicial review through letter number BS-0126/MDI/05/2010 dated May 26, 2010.
3. The case for Reconsideration Request (SR) to the Supreme Court filed by the Director General of Taxation on the Tax Court Decision No. Put.38603/PP/M.I/13/2012 dated June 11, 2012, at the request of objection to the underpayment of SKPKB of Income Tax Article 26 Tax Period March 2008 No. 00005/204/08/051/10 dated April 26, 2010, filed by the defendant of a judicial review through letter number BS-0127/MDI/05/2010 dated May 26, 2010.
4. The case for Reconsideration Request (SR) to the Supreme Court filed by the Director General of Taxation on the Tax Court Decision No. Put.38604/PP/M.I/13/2012 dated June 11, 2012, at the request of objection to the underpayment of SKPKB of Income Tax Article 26 Tax Period April 2008 No. 00008/204/08/051/10 dated April 26, 2010, filed by the defendant of a judicial review through letter number BS-0128/MDI/05/2010 dated May 26, 2010.

5. Perkara Permohonan Peninjauan Kembali (PK) ke Mahkamah Agung RI yang diajukan oleh Direktur Jenderal Pajak atas Putusan Pengadilan Pajak No. Put.38605/PP/M.I/13/2012 tanggal 11 Juni 2012 atas permohonan keberatan atas SKPKB PPh Pasal 26 Masa Pajak Mei 2008 No. 00009/204/08/051/10 tanggal 26 April 2010 yang diajukan oleh termohon Peninjauan Kembali melalui surat nomor BS-0129/MDI/05/2010 tanggal 26 Mei 2010.
6. Perkara Permohonan Peninjauan Kembali (PK) ke Mahkamah Agung RI yang diajukan oleh Direktur Jenderal Pajak atas Putusan Pengadilan Pajak No. Put.38606/PP/M.I/13/2012 tanggal 11 Juni 2012 atas permohonan keberatan atas SKPKB PPh Pasal 26 Masa Pajak Juni 2008 No. 00010/204/08/051/10 tanggal 26 April 2010 yang diajukan oleh termohon Peninjauan Kembali melalui surat nomor BS-0130/MDI/05/2010 tanggal 26 Mei 2010.
7. Perkara Permohonan Peninjauan Kembali (PK) ke Mahkamah Agung RI yang diajukan oleh Direktur Jenderal Pajak atas Putusan Pengadilan Pajak No. Put.38607/PP/M.I/13/2012 tanggal 11 Juni 2012 atas permohonan keberatan atas SKPKB PPh Pasal 26 Masa Pajak Juli 2008 No. 00011/204/08/051/10 tanggal 26 April 2010 yang diajukan oleh termohon Peninjauan Kembali melalui surat nomor BS-0131/MDI/05/2010 tanggal 26 Mei 2010.
8. Perkara Permohonan Peninjauan Kembali (PK) ke Mahkamah Agung RI yang diajukan oleh Direktur Jenderal Pajak atas Putusan Pengadilan Pajak No. Put.38608/PP/M.I/13/2012 tanggal 11 Juni 2012 atas permohonan keberatan atas SKPKB PPh Pasal 26 Masa Pajak Agustus 2008 No. 00012/204/08/051/10 tanggal 26 April 2010 yang diajukan oleh termohon Peninjauan Kembali melalui surat nomor BS-0132/MDI/05/2010 tanggal 26 Mei 2010.
9. Perkara Permohonan Peninjauan Kembali (PK) ke Mahkamah Agung RI yang diajukan oleh Direktur Jenderal Pajak atas Putusan Pengadilan Pajak No. Put.38609/PP/M.I/13/2012 tanggal 11 Juni 2012 atas permohonan keberatan atas SKPKB PPh Pasal 26 Masa Pajak September 2008 No. 00016/204/08/051/10 tanggal 26 April 2010 yang diajukan oleh termohon Peninjauan Kembali melalui surat nomor BS-0133/MDI/05/2010 tanggal 26 Mei 2010.

5. The case for Reconsideration Request (SR) to the Supreme Court filed by the Director General of Taxation on the Tax Court Decision No. Put.38605/PP/M.I/13/2012 dated June 11, 2012, at the request of objection to the underpayment of SKPKB of Income Tax Article 26 Tax Period May 2008 No. 00009/204/08/051/10 dated April 26, 2010, filed by the defendant of a judicial review through letter number BS-0129/MDI/05/2010 dated May 26, 2010.
6. The case for Reconsideration Request (SR) to the Supreme Court filed by the Director General of Taxation on the Tax Court Decision No. Put.38606/PP/M.I/13/2012 dated June 11, 2012, at the request of objection to the underpayment of SKPKB of Income Tax Article 26 Tax Period June 2008 No. 00010/204/08/051/10 dated April 26, 2010, filed by the defendant of a judicial review through letter number BS-0130/MDI/05/2010 dated May 26, 2010.
7. The case for Reconsideration Request (SR) to the Supreme Court filed by the Director General of Taxation on the Tax Court Decision No. Put.38607/PP/M.I/13/2012 dated June 11, 2012, at the request of objection to the underpayment of SKPKB of Income Tax Article 26 Tax Period July 2008 No. 00011/204/08/051/10 dated April 26, 2010, filed by the defendant of a judicial review through letter number BS-0131/MDI/05/2010 dated May 26, 2010.
8. The case for Reconsideration Request (SR) to the Supreme Court filed by the Director General of Taxation on the Tax Court Decision No. Put.38608/PP/M.I/13/2012 dated June 11, 2012, at the request of objection to the underpayment of SKPKB of Income Tax Article 26 Tax Period August 2008 No. 00012/204/08/051/10 dated April 26, 2010, filed by the defendant of a judicial review through letter number BS-0132/MDI/05/2010 dated May 26, 2010.
9. The case for Reconsideration Request (SR) to the Supreme Court filed by the Director General of Taxation on the Tax Court Decision No. Put.38609/PP/M.I/13/2012 dated June 11, 2012, at the request of objection to the underpayment of SKPKB of Income Tax Article 26 Tax Period September 2008 No. 00016/204/08/051/10 dated April 26, 2010, filed by the defendant of a judicial review through letter number BS-0133/MDI/05/2010 dated May 26, 2010.

10. Perkara Permohonan Peninjauan Kembali (PK) ke Mahkamah Agung RI yang diajukan oleh Direktur Jenderal Pajak atas Putusan Pengadilan Pajak No. Put.386010/PP/M.I/13/2012 tanggal 11 Juni 2012 atas permohonan keberatan atas SKPKB PPh Pasal 26 Masa Pajak Oktober 2008 No. 00013/204/08/051/10 tanggal 26 April 2010 yang diajukan oleh termohon Peninjauan Kembali melalui surat nomor BS-0134/MDI/05/2010 tanggal 26 Mei 2010.
11. Perkara Permohonan Peninjauan Kembali (PK) ke Mahkamah Agung RI yang diajukan oleh Direktur Jenderal Pajak atas Putusan Pengadilan Pajak No. Put.386011/PP/M.I/13/2012 tanggal 11 Juni 2012 atas permohonan keberatan atas SKPKB PPh Pasal 26 Masa Pajak Nopember 2008 No. 00014/204/08/051/10 tanggal 26 April 2010 yang diajukan oleh termohon Peninjauan Kembali melalui surat nomor BS-0135/MDI/05/2010 tanggal 26 Mei 2010.
12. Perkara Permohonan Peninjauan Kembali (PK) ke Mahkamah Agung RI yang diajukan oleh Direktur Jenderal Pajak atas Putusan Pengadilan Pajak No. Put.386012/PP/M.I/13/2012 tanggal 11 Juni 2012 atas permohonan keberatan atas SKPKB PPh Pasal 26 Masa Pajak Desember 2008 No. 00015/204/08/051/10 tanggal 26 April 2010 yang diajukan oleh termohon Peninjauan Kembali melalui surat nomor BS-0136/MDI/05/2010 tanggal 26 Mei 2010.

10. The case for Reconsideration Request (SR) to the Supreme Court filed by the Director General of Taxation on the Tax Court Decision No. Put.386010/PP/M.I/13/2012 dated June 11, 2012, at the request of objection to the underpayment of SKPKB of Income Tax Article 26 Tax Period October 2008 No. 00013/204/08/051/10 dated April 26, 2010, filed by the defendant of a judicial review through letter number BS-0134/MDI/05/2010 dated May 26, 2010.
11. The case for Reconsideration Request (SR) to the Supreme Court filed by the Director General of Taxation on the Tax Court Decision No. Put.386011/PP/M.I/13/2012 dated June 11, 2012, at the request of objection to the underpayment of SKPKB of Income Tax Article 26 Tax Period November 2008 No. 00014/204/08/051/10 dated April 26, 2010, filed by the defendant of a judicial review through letter number BS-0135/MDI/05/2010 dated May 26, 2010.
12. The case for Reconsideration Request (SR) to the Supreme Court filed by the Director General of Taxation on the Tax Court Decision No. Put.386012/PP/M.I/13/2012 dated June 11, 2012, at the request of objection to the underpayment of SKPKB of Income Tax Article 26 Tax Period December 2008 No. 00015/204/08/051/10 dated April 26, 2010, filed by the defendant of a judicial review through letter number BS-0136/MDI/05/2010 dated May 26, 2010.

Dampak kepada Lembaga

Perkara-perkara tersebut tidak berpengaruh terhadap kondisi keuangan ataupun kelangsungan operasional Lembaga.

Impact to Institutions

The legal cases do not affect the continuity of operations or financial condition of the Institution.

Sanksi Administratif

Pada tahun 2015 tidak terdapat sanksi administratif dari Otoritas Jasa Keuangan.

Administrative Sanctions

In 2015, there were no administrative sanctions from the Financial Services Authority.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Kebijakan

Salah satu aspek penting dalam meningkatkan prinsip Tata Kelola Lembaga adalah dengan meningkatkan efektivitas penerapan sistem pengendalian kecurangan (*fraud*).

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Policy

One important aspect in enhancing the principles of Corporate Governance of the Institution is to improve the effectiveness of the control system of fraud.

Untuk mewujudkan kondisi tersebut, telah diberlakukan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing system*).

Jenis-jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan meliputi hal-hal sebagai berikut:

a. Melanggar peraturan perundang-undangan, misalnya pemalsuan tanda tangan, korupsi, penggelapan, *mark-up*, penggunaan narkoba, perusakan barang;
b. Melanggar Kode Etik, misalnya benturan kepentingan, pelecehan, terlibat dalam kegiatan masyarakat yang dilarang;
c. Melakukan tindakan kecurangan (*fraud*) dalam kegiatan usaha Pembiayaan, Penjaminan, Asuransi, dan Jasa Konsultasi termasuk kegiatan penyediaan sumber dana bagi Lembaga, kegiatan penempatan dana, kegiatan pengadaan barang dan jasa serta kegiatan operasional lainnya yang dapat menimbulkan kerugian finansial maupun non finansial bagi Lembaga;
d. Melanggar prinsip akuntansi yang berlaku umum serta kebijakan dan prosedur operasional Lembaga;
e. Melakukan tindakan yang membahayakan keselamatan dan kesehatan kerja Lembaga.

Tata Cara Pelaporan Pelanggaran

Sarana Pelaporan Pelanggaran untuk menampung pengaduan dalam sistem Pelaporan Pelanggaran, yaitu:

a. Surat, melalui Kotak Pos khusus dengan sarana PO BOX
   Kotak pos khusus ini hanya boleh diambil oleh verifikator dalam Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System) Indonesia Eximbank. Alamat kotak pos: PO BOX 1909/JKTM 12700
b. E-mail dengan alamat khusus
   E-mail: kepatuhan@indonesiaeximbank.go.id
c. Sistem elektronik lainnya.

To realize these conditions, the Whistleblowing system has been enforced.

The types of violations that can be reported include the following:

a. Violating laws and regulations, such as falsification of signatures, corruption, embezzlement, mark-ups, drug use, destruction of goods;
b. Violating the Code of Conduct, such as conflict of interest, harassment, engaging in community activities that are prohibited;
c. Conducting acts of fraud in business activities of Financing, Guarantee, Insurance and Consulting Services, including the supply of funding sources of the Institution, the placement of funds, procurement of goods and services, as well as other operational activities that can cause serious financial or non-financial losses for the Institution;
d. Violating general accounting principles and policies, as well as operational procedures of the Institution;
e. Performing actions that endanger the safety and health of the Institution.

Procedures for Reporting Violations

Violation Reporting Facility to accommodate complaints in Whistleblowing system, namely:

a. Letter, through a post office box by means of PO BOX
   The special post office box is can only be accessed by the verifier in Whistleblowing System of Indonesia Eximbank. Post office box address: PO BOX 1909/JKTM 12700
b. E-mail with a special address
   E-mail: kepatuhan@indonesiaeximbank.go.id
c. Other electronic systems.

Perlindungan bagi Pelapor *Whistleblower*

Perlindungan bagi Pelapor Pelanggaran diberikan dalam bentuk:

d. Penyediaan sarana Pelaporan Pelanggaran yang independen, bebas, dan rahasia;
e. Pemberian perlindungan kerahasiaan identitas pelapor;
f. Pemberian perlindungan atas tindak balasan dari Terlapor.

Protection for Whistleblower

Protections for whistleblower are given by:

d. Providing independent, free, and con dential facilities for whistleblowing;
e. Keeping the confidentiality of the whistleblower identity;
f. Giving Protection to the whistleblower from retaliation from the reported Party.

Penanganan Pengaduan

Laporan yang diterima akan diteruskan kepada pelaksana Verifikator dengan supervisi langsung oleh kepala unit kerja Kepatuhan dan akan ditindaklanjuti oleh unit kerja yang bersangkutan.

Complaints Handling

Reports received will be forwarded to the Verifier with direct supervision by the head of the Compliance unit and will be followed up by the concerned unit.

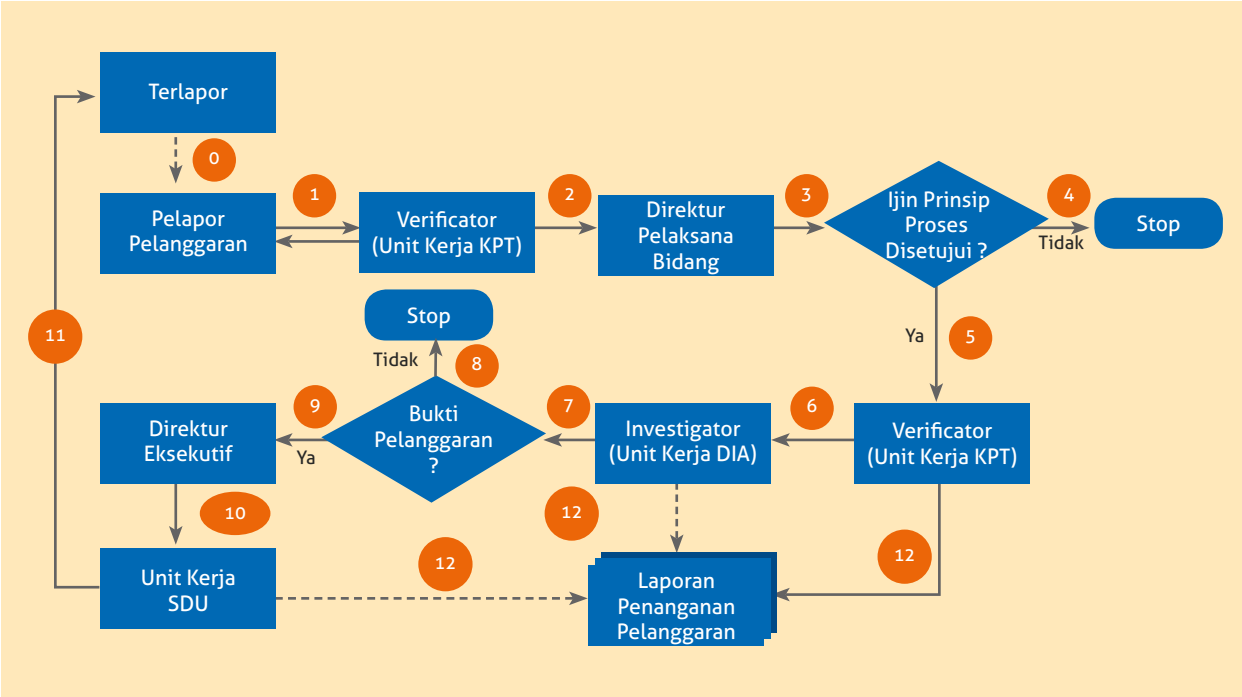

Pihak yang mengelola pengaduan

Unit kerja yang menangani serta mengelola laporan pengaduan tersebut adalah unit kerja Kepatuhan bersama unit kerja Internal Audit dan unit kerja Sumber Daya Manusia dan Umum.

The Parties that Manage Complaints

A work unit that handle and manages the complaint report is a work unit with the Compliance work unit together with Internal Audit and Human Resources and General Affairs work unit.

Hasil dari Penanganan Pengaduan

Laporan ditindak lanjuti oleh unit kerja Internal Audit selaku investigator melalui sarana yang bersifat sangat rahasia bersama unit kerja Sumber Daya Manusia dan Umum.

Results of Handling Complaints

The report followed up by Internal Audit unit as the investigator by means of the highly secretive joint work with Human Resources and General Affairs.

INFORMASI PENTING LAINNYA

Indonesia Eximbank merealisasikan berbagai program dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, baik dalam rangka melaksanakan ketentuan regulator maupun sesuai dengan kaidah penerapan *best practice* Tata Kelola. Beberapa program tersebut mencakup:

OTHER IMPORTANT INFORMATION

Indonesia Eximbank realizes various programs in conducting its operational activities, both in order to implement the provisions of the regulator or in accordance with the rules of implementation of the best practice governance. Some of these programs include:

Penerbitan Laporan Keuangan

Indonesia Eximbank senantiasa mematuhi ketentuan dari pihak-pihak berwenang untuk memenuhi azas keterbukaan dengan membuat dan menerbitkan berbagai laporan yang diwajibkan sebagaimana disajikan pada tabel berikut ini:

Issuance of Financial Statements

Indonesia Eximbank always complies with the provisions of the authorities in the application of the principles of disclosure by preparing and publishing a variety of reports that are required as shown in the following table:

No	Jenis Laporan Type of Report	Publikasi Publication	
		Media Publikasi Publication Media	Tanggal Date
1.	Laporan Tahunan Tahun 2015 2015 Annual Report	Website, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), Wali Amanat Website, Financial Services Authority (FSA), Bursa Efek Indonesia (BEI), Trustees	29 April 2015
		Menteri Keuangan Minister of Finance	26 Mei 2015
		Bank Indonesia, YLKI, Lembaga Pemeringkat, Asosiasi Perbankan, IBI, Lembaga Penelitian Ekonomi & Keuangan, Majalah Ekonomi & Keuangan Bank Indonesia, YLKI, RatingAgency, Banking Association, IBI, Research Institute of Economy & Finance, "Ekonomi & Keuangan Magazine	25 Mei 2015

No	Jenis Laporan Type of Report	Publikasi Publication	
		Media Publikasi Publication Media	Tanggal Date
2.	Laporan Keuangan Financial Statement		
	Tahun 2015 (posisi 31 Desember 2014) Year 2015 (for the position of 31 December 2014)	Menteri Keuangan Minister of Finance	6 Februari 2015
		Website, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), Wali Amanat, Surat Kabar Berperedaran Nasional Website, Financial Services Authority (FSA), IDX, Trustees, National Newspaper	5 Februari 2015
	Triwulan I (posisi 31 Maret 2015) Quarter I (for the position of 31 March 2015)	*Website*, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Wali Amanat, Bursa Efek Indonesia (BEI) Website, Financial Services Authority (FSA), Trustees, IDX	29 April 2015
	Triwulan II (posisi 30 Juni 2015) Quarter II (for the position of 30 June 2015)	*Website*, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Wali Amanat, Bursa Efek Indonesia (BEI), Surat Kabar Berperedaran Nasional Website, Financial Services Authority (FSA), Trustees, IDX, National Newspaper	30 Juli 2015
	Triwulan III (posisi 30 September 2015) Quarter III (for the position of 30 September 2015)	*Website*, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Wali Keuangan, Bursa Efek Indonesia (BEI) Website, Financial Services Authority (FSA), Trustee, IDX	30 Oktober 2015

Pelaksanaan Share Option

Indonesia Eximbank tidak memiliki program *Employee Stock Option Program* (ESOP) maupun *Management Stock Option Program* (MSOP).

Implementation of Share Option

Indonesia Eximbank does not have a program of Employee Stock Option Program (ESOP) and Management Stock Option Program (MSOP).

Pengungkapan Rasio Gaji

Rasio gaji perbulan dari Manajemen dan Pegawai adalah sebagai berikut:

Disclosure of Salary Ratio

The ratio of monthly salary of Management and Employees are as follows:

Rasio Gaji Salary Ratio	2015 (%)	2014 (%)
Gaji pegawai Terendah dan Tertinggi Ratio of highest to lowest employee salary	9,20	8,53
Gaji Direktur Eksekutif dan Pegawai Tertinggi Ratio of highest to lowest Chief Executive Officer vs. employee salary	301,88	332,06
Gaji Direktur Pelaksana dan Direktur Eksekutif Ratio of highest to lowest Managing Directors vs. Chief Executive Officer salary	90,00	90,00
Honorarium Dewan Direktur dan Direktur Eksekutif Ratio of highest to lowest Board of Directors vs. Chief Executive Officer honorarium	50,00	50,00

Penyediaan Dana kepada Pihak Berelasi dan Debitur Inti

Ketentuan besaran penyediaan dana kepada pihak berelasi dan debitur inti berlaku baik untuk debitur tunggal, grup, inti plasma maupun debitur BUMN diatur dalam Kebijakan Pembiayaan Indonesia Eximbank.

Provision of Funds to Related Parties and Main Debtors

The regulation of the amount of the provision of funds to the Related Parties and provision of large funds applies to single borrowers, group, nucleus plasma and SOE or government debtors regulated in Policy of Financing.

No	Penyediaan Dana Funding for	Jumlah (Rp juta) Amount (Rp million)
1	Pihak Berelasi Related Parties	8.664.267
	- Debitur Debtor	8.656.851
	- Pihak Terkait Related Parties	7.416
2	Debitur Inti Core Debtor	22.665.769

Penerapan Tata Kelola Teknologi Informasi

Kebijakan dan program pengelolaan teknologi informasi yang dikembangkan oleh Indonesia Eximbank meliputi strategi kebijakan penggunaan perangkat lunak maupun keras, kebijakan pengamanan informasi lembaga/debitur, serta pengembangan SDM di bidang teknologi sistem infromasi. Uraian lengkap mengenai hal ini dapat dilihat pada sub bab “Teknologi dan Sistem Informasi”.

Implementation of Information Technology Governance

The management of information technology developed by Indonesia Eximbank, among others, includes the strategy of the development of function, the policy on the usage of hardware or software, the policy on the security of information related to the institution and the customers, as well as human resource development. A complete description of this can be seen in the section “Technology & Information System”.

Kebijakan Transaksi Berelasi dan Benturan Kepentingan

Transaksi Berelasi

Dalam kegiatan usaha, Indonesia Eximbank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

Related Transactions Policy and Conflicts of Interest

Related Transactions

In business activities, Indonesia Eximbank has the transaction with related parties because of ownership and/or stewardship. All transactions with related parties have been carried out with policies and mutually agreed on terms.

Bahwa dalam penetapan harga pengadaan, beban sewa maupun transaksi lainnya dilakukan melalui negosiasi agar memenuhi asas kualitas, biaya, serah terima yang optimal dan efisien bagi kepentingan kedua belah pihak.

Pakta Integritas menjadi salah satu bagian yang tidak dapat dipisahkan dari setiap ikatan dengan seluruh rekanan Indonesia Eximbank untuk melakukan kerja sama sesuai dengan etika bisnis.

Daftar seluruh transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi tersebut dapat dilihat pada catatan 37 dari Laporan Keuangan Audit lembaga.

Transaksi Benturan Kepentingan

Selama tahun 2015, tidak terdapat transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa baik yang langsung atau tidak langsung yang berhubungan dengan kegiatan usaha Indonesia Eximbank, sebagaimana didefinisikan sebagai transaksi benturan kepentingan berdasarkan peraturan Bapepam-LK No. IX.E.1 tentang “Benturan Kepentingan“

In the determination of procurement prices, lease expenses and other transactions are conducted through negotiations in order to fulfill the principles of optimal and efficient quality, cost, delivery for the benefits of both parties.

The Integrity Pact becomes inseparable from any ties with all partners of Indonesia Eximbank to establish partnerships based on the business ethics.

List of all transactions with related parties can be seen in note 37 of the Audited Financial Statements of the institution.

Conflict of Interest Transactions

There were no transactions with conflict of interest with the related parties either directly or indirectly related to the business activities of Indonesia Eximbank during 2014, as defined by the Regulation of Bapepam-LK No. IX.E.1 “Conflict of Interest.”

TANGGUNG JAWAB SOSIAL LEMBAGA

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

328 **Tanggung Jawab Lingkungan Hidup**
Environmental Responsibility

331 **Tanggung Jawab Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan**
Responsibility for Social and Community Development

334 **Tanggung Jawab Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)**
Responsibility towards Labor, Health and Occupational Safety (K3)

335 **Tanggung Jawab kepada Nasabah**
Responsibility to the Customers

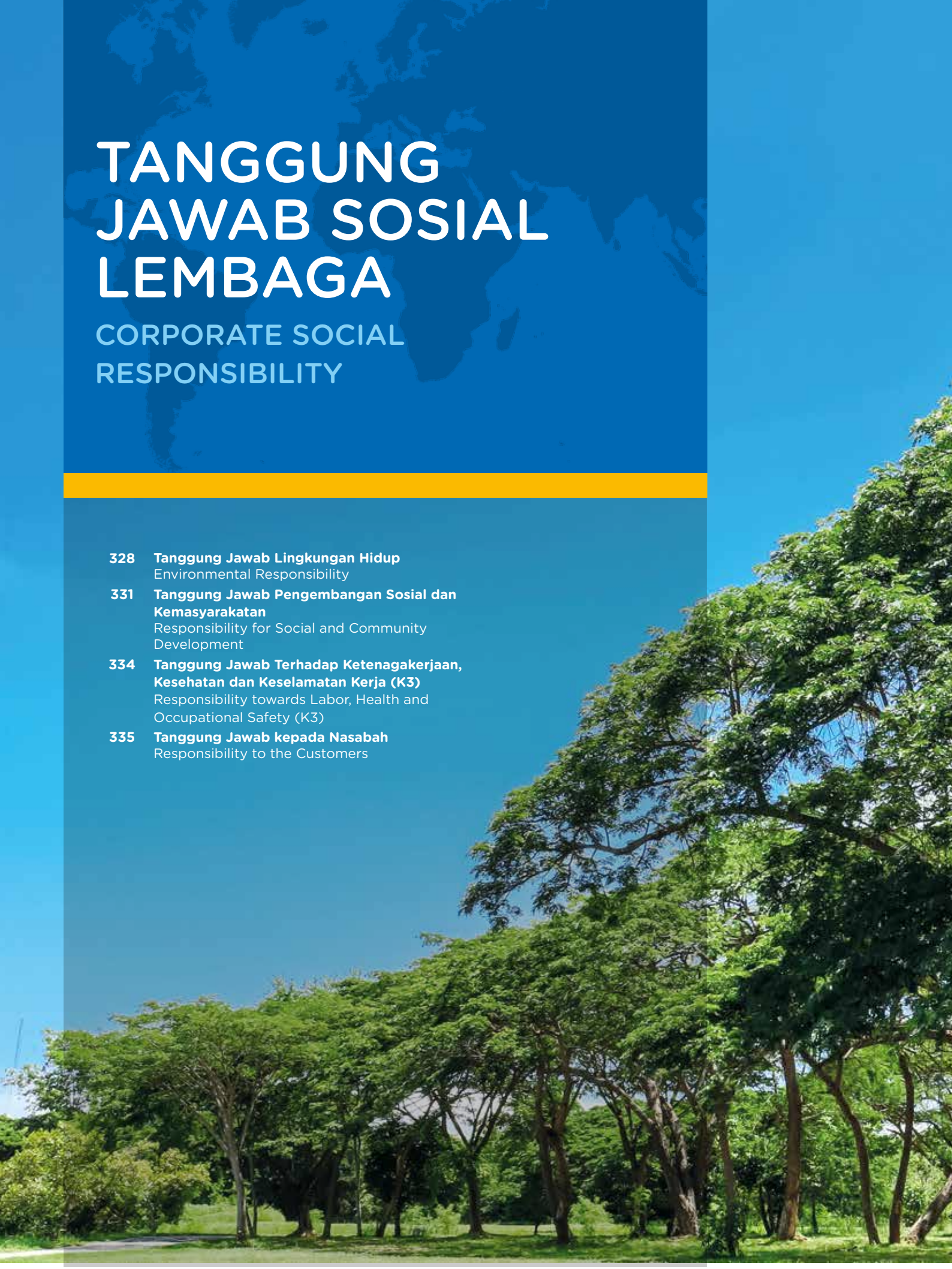

Tanggung Jawab Sosial Lembaga
Corporate Social Responsibility

Indonesia Eximbank melaksanakan tanggung jawab sosial/*corporate social responsibility* (CSR) dengan mengacu kepada Peraturan Dewan Direktur No. 0024/PDD/09/2009. Peraturan tersebut mengatur mekanisme pelaksanaan CSR yang efektif, efisien terencana dan berkesinambungan sesuai dengan visi dan misi Lembaga.

Pelaksanaan CSR Indonesia Eximbank mencakup 4 (empat) kegiatan, yaitu: i) tanggung jawab lingkungan hidup, ii) tanggung jawab pengembangan sosial dan kemasyarakatan, iii) tanggung jawab ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja dan iv) tanggung jawab kepada nasabah.

Indonesia Eximbank implements corporate social responsibility (CSR) refer to the Board of Directors Regulation No. 0024/PDD/09/2009. This Regulation set standard for the effective, efficient, planned and continuous CSR implementation with the Vision and Mission.

The implementation of Indonesia Eximbank's CSR involves 4 (four) activities, such as: i) environmental responsibility, ii) social and community development responsibility, iii) responsibility towards labor, health, and occupational safety and iv) responsibility to the customer.

Tanggung Jawab terhadap Lingkungan Hidup

Kegiatan CSR yang bersifat jangka panjang dan memiliki multiplier efek kepada masyarakat setempat merupakan bentuk tanggung jawab Indonesia Eximbank terhadap lingkungan hidup dan pelestarian alam. Hal tersebut bertujuan untuk menciptakan kehidupan masyarakat yang lebih sejahtera dan mandiri.

Environmental Responsibility

The CSR activity is a long-term program and has a multiplier effect on the community. It represent Indonesia Eximbank's responsibility towards the environment and conservation that ultimately create more prosperous and independent lives for the community.

Sebagai bentuk lain tanggung jawab kepada lingkungan hidup, Indonesia Eximbank juga melaksanakan program *green office* dalam setiap kegiatan operasional di lingkungan kerja. Efektivitas dan efisiensi penggunaan energi dan material merupakan fokus dari program *green office* tersebut.

Indonesia Eximbank also implemented a green office program in each operational activity at the working environment. The green office program focuses on the effective and efficient of energy utilization.

Pelestarian Lingkungan melalui Program Penanaman Bibit Sengon

Pada tanggal 12 November 2015 Indonesia Eximbank menyerahkan 20.000 bibit sengon kepada kepada Gabungan Kelompok Tani Desa Semagar Kecamatan Girimarto Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah yang disaksikan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia. Hal ini merupakan salah satu bukti kontribusi Indonesia Eximbank dalam program pelestarian lingkungan.

Penanaman bibit sengon merupakan pilihan tepat karena sesuai dengan kondisi lahan di Wonogiri yang merupakan salah satu daerah tandus di Indonesia.

Sengon Seeds Plantation Program

On November 12, 2015, Indonesia Eximbank handed over 20,000 sengon seedlings to the Farmers Group of Semagar Village in the District of Girmarto, Wonogiri, Central Java that was witnessed by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia. This serves as an example of Indonesia Eximbank's contribution to environmental conservation.

The sengon seeds plantation program represents the right choice as it fits Wonogiri's land conditions, which is one of the barren regions in Indonesia. Moreover,

Selain itu, karakteristik masa panen bibit sengon yang relatif pendek dan tidak membutuhkan perawatan intensif merupakan hal yang menguntungkan sehingga penghijauan lahan dapat terealisasi dengan cepat.

Program CSR ini merupakan program berkelanjutan yang telah dilakukan oleh Indonesia Eximbank sejak tahun 2014. Komitmen ini ditandai dengan penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) antara Indonesia Eximbank dan PT Bhakti Usaha Menanam Nusantara Hijau Lestari I (BUMNHL I) serta PT Nagabhuana Aneka Piranti.

Program Green Office

Sejak tahun 2012 Indonesia Eximbank telah menerapkan *green office* di lingkungan kerja yang dituangkan dalam Peraturan Direktur Eksekutif No. 0024/PDE/04/2012 tentang Pengelolaan Sarana dan Prasarana Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia untuk dijadikan pedoman bagi seluruh pegawai. Adapun tiga aspek yang diatur dalam Peraturan Direktur Eksekutif tersebut meliputi:

1. Penghematan Kertas
   a. Meminimalkan penggunaan kertas
      Lembaga menyediakan infrastruktur internal berupa media komunikasi yang dapat digunakan oleh seluruh pegawai untuk membantu kelancaran dalam proses bekerja. Penggunaan ini diupayakan untuk dilakukan secara berkesinambungan sehingga dapat mengurangi penggunaan kertas.

   b. Menggunakan kertas bekas
      Pegawai wajib untuk menggunakan kertas bekas dalam mendukung pekerjaannya sehari-hari, namun tetap memperhatikan aspek i) fungsi dan peruntukan dokumen, ii) kerahasiaan dokumen dan iii) efisiensi.

2. Penghematan Energi dan Air
   a. Mematikan perangkat dan peralatan listrik seperti komputer dan printer apabila telah selesai bekerja/meninggalkan kantor;
   b. Membatasi penggunaan peralatan listrik;
   c. Mematikan lampu di ruangan yang tidak digunakan;

the harvesting of sengon seeds is relatively brief and does not require intensive treatment, are beneficial aspects so that land reforestation can be achieved quickly.

This CSR Program has been continuously conducted by Indonesia Eximbank since 2014. This commitment is characterized with the signing of the Memorandum of Understanding (MoU) between Indonesia Eximbank and PT Bhakti Usaha Menanam Nusantara Hijau Lestari I (BUMNHL I), as well as PT Nagabhuana Aneka Piranti.

Green Office Program

Since 2012, Indonesia Eximbank has implemented green office at its working environment that is prescribed in the Chief Executive Officer's Regulation No. 0024/PDE/04/2012 regarding The Management of Indonesia Eximbank's Facilities and Infrastructure which is set a guideline for all employees. The three aspects that are set out in the Chief Executive Officer's Regulation are:

1. Saving Paper
   a. Minimizing paper usage
      Indonesia Eximbank provides internal infrastructure in the form of a communications media that can be used by all employees to ensure the continuity of working process. This usage conducted continuously to minimize paper usage.

   b. Using recycled paper
      Employees are required to utilize used/recycled paper to support their daily work, but continue to heed the following aspects: i) document function and designation, ii) document confidentiality and iii) efficiency.

2. Saving Energy and Water
   a. Turn off electrical devices and equipment such as computers and printers upon completion of work/leaving the office;
   b. Limit the usage of electrical equipment;
   c. Turn off lights in rooms after using;

d. Memastikan keran air dalam kondisi mati apabila telah selesai digunakan.

Dalam rangka mendukung program *go green*, implementasi *Employee Self Service* (ESS) terus ditingkatkan kualitasnya sehingga pegawai dapat mengetahui berbagai informasi kepegawaian, antara lain profil pegawai, peraturan kepegawaian, pengajuan cuti, data pelatihan, rencana kerja dan penilaian kinerja pegawai serta informasi kepegawaian lainnya.

Sosialisasi program *green office* melalui sarana *electronic mail* (email) kepada seluruh insan Lembaga dilakukan secara berkala untuk meningkatkan *awareness* terhadap kelestarian lingkungan.

Tanggung Jawab terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Sebagai salah satu lembaga Pemerintah, Indonesia Eximbank turut bertanggung jawab dalam meningkatkan kemampuan masyarakat Indonesia. Oleh karena itu, dalam penyusunan program CSR Indonesia Eximbank berfokus pada peningkatan keterampilan dan pemberdayaan masyarakat.

Pemberdayaan Petani Wonogiri, Jawa Tengah

Indonesia Eximbank berperan aktif dalam *community development program* untuk membangun ekonomi kerakyatan berbasis industri rumah tangga. Salah satu bentuk peran aktif tersebut adalah pemberian bibit sengon kepada masyarakat di Desa Semagar Kecamatan Girimarto Kabupaten Wonogiri, Jawa

d. Ensure that all water faucets are properly turned off if they are not used.

In order to support the go green program, the implementation of an Employee Self Service (ESS) is continuously enhanced to ensure employees are able to access various informations, such as employee profiles, employee regulations, leave application, training data, work plans and employee performance appraisals as well as other personnel information.

The green office program is regularly communicated by electronic mail (email) to all personnel to enhance awareness of environmental conservation.

Responsibility for Social and Community Development

As a Government institution, Indonesia Eximbank is also responsible for improving the abilities of community. As a result, Indonesia Eximbank's CSR program is focused on empowering and improving the skills of the community.

Empowering Farmers of Wonogiri, Central Java

Indonesia Eximbank actively participates in the community development program to develop home industry-based economy. An example of this is the donation of sengon seeds for the people of Semagar Village in the District of Girimarto, Wonogiri, Central Java, which will be planted in areas close to where

Tengah untuk dibudidayakan di sekitar lokasi tempat tinggalnya. Hasil budidaya berupa kayu sengon dijual kepada PT Nagabhuana Aneka Piranti yang merupakan salah satu debitur Indonesia Eximbank. Pendapatan yang diperoleh dari hasil penjualan tersebut merupakan nilai tambah dalam meningkatkan taraf hidup ekonomi masyarakat Desa Semagar.

they reside. The outcome, which is sengon wood, will be sold to PT Nagabhuana Aneka Piranti, one of Indonesia Eximbank's debtors. The earnings from the sale will add value to improve the economic life of the community in Semagar Village.

Program CSR lain yang dilakukan oleh Lembaga adalah penyuluhan mengenai pembuatan pupuk organik yang dapat digunakan dalam proses budidaya sengon maupun tumbuhan lainnya di kawasan tersebut.

Other CSR Programs conduted by Indonesia Eximbank is counselling program about the production of organic fertilizers that can be used in the sengon plantation process as well as for other crops/plants grown within the area.

Pemberdayaan Penenun Sarung Tenun Goyor

Indonesia Eximbank memberikan alat tenun bukan mesin (ATBM) kepada masyarakat Desa Wangandewa Kecamatan Talang Kabupaten Tegal, Jawa Tengah. Tujuan pemberian ATBM ini adalah untuk meningkatkan kapasitas produksi sarung tenun goyor sebagai pasokan salah satu debitur Indonesia Eximbank di Pekalongan, Jawa Tengah.

Lembaga juga melakukan program CSR dalam bentuk lain berupa pemberian pelatihan mengenai tata cara penggunaan ATBM kepada masyarakat Dusun Brambang Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Pelatihan tersebut bertujuan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat setempat, khususnya kalangan ibu rumah tangga dalam membuat kain sarung tenun goyor yang akan digunakan sebagai pasokan salah satu debitur Indonesia Eximbank di Kediri, Jawa Timur.

Empowering Goyor Woven Sarong Weavers

Indonesia Eximbank provides non-mechanical weaving equipment (ATBM) to the community of Wangandewa village in the subdistrict of Talang, Tegal, Central Java. The purpose of this donation is to enhance the production capacity of goyor woven sarong as the supplier of one of Indonesia Eximbank's debtors in Pekalongan, Central Java.

Indonesia Eximbank also conducted another CSR programs which is training regarding the use of the ATBM to the villagers of Dusun Brambang, District of Tarokan, in Kediri, East Java. This training seeks to improve the residents' abilities, specifically the housewives to produce goyor woven sarongs that will be used to supply one of Indonesia Eximbank's debtors in Kediri, East Java.

Pemberdayaan Petani Kakao Jembrana

Indonesia Eximbank memberikan dukungan melalui program Jasa Konsultasi yang bekerja sama dengan Yayasan Kalimajari untuk meningkatkan kualitas kakao Jembrana. Salah satu program unggulan yang diusung oleh Indonesia Eximbank adalah Program Kakao Lestari, diberikan dalam bentuk workshop, pelatihan-pelatihan, dan bantuan langsung berupa sarana dan prasarana. Program ini mampu memfasilitasi 1.588 petani di tahun 2012. Keberlangsungan program ini menghantarkan Koperasi Kerta Semaya Samaniya yang berada di bawah naungan Yayasan Kalimajari

Empowering Cocoa Farmers of Jembrana

Indonesia Eximbank provides support through Advisory Services that work together with the Kalimajari Foundation to improve Jembrana cocoa's quality. One of the superior programs that was conducted by Indonesia Eximbank is the Lestari Cocoa Program, which is workshops, training, and direct assistance in facilities and infrastructure. This program was able to facilitate 1,588 farmers in 2012. The continuity of this program has led Kerta Semaya Samaniya Cooperative, subsidiary of the Kalimajari Foundation, to obtain the UTZ Certification. This

untuk memperoleh Sertifikasi UTZ. Sertifikasi ini memiliki tujuan untuk menghasilkan komoditas kakao bersertifikasi guna meningkatkan *bargaining power* para petani kakao Bali khususnya Kabupaten Jembrana.

Selain itu, Indonesia Eximbank melalui Koperasi Kerta Semaya Samaniya memberikan pendampingan kepada para petani kakao untuk pengembangan dan peningkatan kualitas komoditas kakao baik pra maupun pasca panen.

Program-program yang dilakukan oleh Indonesia Eximbank tersebut tidak hanya membantu para petani dalam mengembangkan komoditas potensi daerah mereka, namun juga untuk mendukung pengembangan diri sehingga mereka menjadi lebih mandiri dan tangguh.

Program Life Jacket

Nusa Tenggara Timur (NTT) merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki potensi wisata alam. Taman Nasional Komodo, berlokasi di Pulau Komodo merupakan salah satu kawasan unggulan tujuan wisata Indonesia yang mendapat predikat the 7th wonder of nature dari New 7 Wonders Foundation.

Melihat potensi Pulau Komodo dari sektor wisata bahari dan sebagai bentuk tanggung jawab sosial kepada masyarakat, Indonesia Eximbank memberikan dukungan penuh untuk meningkatkan kualitas potensi wisata alam Indonesia. Salah satu kegiatan yang dilakukan di bulan Desember 2015 adalah pemberian bantuan berupa 480 baju pelampung/ life jacket kepada para pemilik kapal motor di Pulau Komodo dan Pulau Rinca. Pemberian ini bertujuan untuk memenuhi standar keselamatan dan memberi rasa aman kepada penumpang kapal motor.

certification is aimed to deliver a certified cocoa commodity to enhance its bargaining power for Bali's cocoa farmers, particularly those from Jembrana.

In addition to this, Indonesia Eximbank through the Kerta Semaya Samaniya Cooperative provided accompaniment for cocoa farmers to develop and enhance the quality of cocoa both prior as well as post-harvest.

These programs that conducted by Indonesia Eximbank did not only help farmers to develop the potential of their area's commodity's, but also to support their self-development to become more independent and resilient.

Life Jacket Program

East Nusa Tenggara (NTT) is one of the provinces in Indonesia that has the potential for nature tourism. The Komodo National Park, located on the island of Komodo is one of Indonesia's featured tourist destinations that entitled to be the 7th wonder of nature from the New 7 Wonders Foundation.

Seeing the Komodo Island's potential in the marine tourism sector and as a form of social responsibility to the community, Indonesia Eximbank provides full support to improve the quality of Indonesia's nature tourism potential. One of the activities carried out in December 2015 is to provide 480 life jackets to owners of boats on Komodo and Rinca islands. The awarding aims to meet safety standards and provide a sense of security for the boat's passengers.

Bantuan ini juga merupakan salah satu dukungan dari Indonesia Eximbank dalam memajukan sektor pariwisata, sehingga diharapkan dapat meningkatkan devisa negara.

Bakti Sosial

Indonesia Eximbank bersama-sama dengan seluruh Badan Usaha Milik Negara yang berada di bawah Kementerian Keuangan Republik Indonesia melakukan bakti sosial dalam rangka hari ulang tahun Republik Indonesia ke-70 di rumah susun Marunda, Jakarta Timur. Program Bakti sosial menggunakan konsep bazar sembako murah dan pelayanan kesehatan gratis bagi masyarakat kurang mampu di sekitar rumah susun. Masyarakat kurang mampu di sekitar rumah susun dapat membeli paket sembako murah senilai Rp150.000 hanya dengan Rp50.000/paket. Selain itu masyarakat juga mendapatkan fasilitas pelayanan kesehatan gratis yang meliputi paket pemeriksaan dan pengobatan gigi, serta pemeriksaan dan pengobatan kesehatan umum. Bazar ini disaksikan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Tanggung Jawab Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Dalam menciptakan suasana kerja yang kondusif bagi seluruh pegawai, Indonesia Eximbank senantiasa memperhatikan aspek-aspek kesehatan dan keselamatan kerja. Sebagai pemenuhan kewajiban Indonesia Eximbank dalam memastikan pegawai dan lingkungan kerja tetap berada dalam kondisi aman sepanjang waktu, Indonesia Eximbank melakukan praktek kesehatan dan keselamatan kerja dengan baik. Sarana dan prasarana penunjang serta kebijakan yang dilakukan dalam praktek kesehatan dan keselamatan di Indonesia Eximbank, antara lain:

1. Membangun *disaster recovery center* (DRC) yang berlokasi di Jakarta dan Surabaya guna mengantisipasi jika terjadi bencana atau kondisi yang dapat menyebabkan terganggunya kegiatan operasional bisnis, sehingga keberlangsungan bisnis Lembaga tetap terjaga.
2. Melakukan kegiatan latihan evakuasi secara berkala bersama-sama dengan *building management* guna mengantisipasi kondisi darurat/bencana, sehingga dapat meminimalisir risiko kecelakaan kerja.

This assistance is one of Indonesia Eximbank's commitment to promote the tourism sector, which is expected to increase foreign exchange.

Social Services

Indonesia Eximbank together with State-Owned Enterprises under the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia conducted social service within the context of the Republic of Indonesia's 70th Anniversary in the Marunda housing projects in East Jakarta. The Social Services Program uses the food staple bazaar and free health services concept for the disadvantaged community in the housing projects where they can buy inexpensive food staple packages for Rp150,000 for only Rp50,000/package. In addition to this, the community also received free health services that covered dental examination and treatment, as well as general health examination and treatment. This bazaar was witnessed by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

Responsibility towards Labor, Health and Occupational Safety (K3)

In creating a conducive working atmosphere for all of its employees, Indonesia Eximbank always pays attention to health and safety aspects. To fulfill Indonesia Eximbank's obligations in ensuring employees and their work environment remain safe at all times, Indonesia Eximbank adequately conducted health and safety practices. Supporting facilities and infrastructure as well as policies are implemented in the health and safety practices in Indonesia Eximbank, such as:

1. Building a Disaster Recovery Center (DRC) located in Jakarta and Surabaya to anticipate a disaster or condition that can lead to disruptions in operational business activities, thereby ensuring business continuity.
2. Conduct evacuation drills periodically together with building management to anticipate emergencies/disasters, thereby minimizing the risk of accidents.

3. Menyediakan fasilitas ruangan khusus laktasi/ *nursery room* diperuntukan bagi kenyamanan pegawai perempuan yang menyusui.
4. Menyediakan fasilitas perangkat medis antara lain kotak Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K), tabung oksigen, kursi roda dan obat-obatan umum untuk mengantisipasi kondisi darurat pegawai di lingkungan kerja Lembaga.
5. Kebijakan pencegahan bahaya kebakaran di lingkungan kerja termasuk larangan merokok di tempat-tempat yang dilarang untuk merokok yang ditentukan oleh Indonesia Eximbank dan *building management*.
6. Menyediakan fasilitas perawatan kesehatan berupa asuransi kesehatan bagi pegawai dan keluarga.
7. Menyediakan fasilitas pemeriksaan kesehatan secara berkala bagi pegawai di tempat pemeriksaan kesehatan sesuai standar Indonesia Eximbank.
8. Memberikan fasilitas penutupan asuransi kecelakaan kerja bagi seluruh pegawai Indonesia Eximbank yang sedang melakukan kegiatan kedinasan.
9. Memberikan dukungan kepada pegawai dalam meningkatkan kesehatan dengan memfasilitasi kegiatan olahraga.
10. Memberikan hak cuti melahirkan dan hak cuti keguguran kepada pegawai wanita yang membutuhkan.
11. Memberikan hak cuti di luar tanggungan dalam waktu yang relatif lama bagi pegawai, ditujukan untuk keperluan perawatan kesehatan pegawai/ keluarga pegawai.
12. Memberikan istirahat sakit tanpa mengurangi hak-hak pegawai.

3. Provide nursering rooms for the employees .
4. Provide medical device facilities that includes a First Aid Kit (P3K), oxygen tanks, wheelchairs and common medicines in anticipation of employee emergencies at work.
5. Workplace fire prevention policies including prohibiting smoking in no-smoking areas as determined by Indonesia Eximbank and building management.
6. Provide health care facilities such as health insurance for employees and families.
7. Provide periodic medical check up for employees at health examination centers in accordance with Indonesia Eximbank standards,
8. Provide work accident insurance facility for employees that conduct official working activities.
9. Provide support to employees in health enhancement by facilitating sports activities.
10. Grant maternity leave and miscarriage leave rights to female employees.
11. Grant unpaid leave within a relatively long period for employees, which is intended for an employee/ employee family's medical treatment.
12. Grant sick leave without reducing the rights of employees.

Tanggung Jawab Kepada Nasabah

Penanganan dan penyelesaian pengaduan nasabah merupakan salah satu bentuk tanggung jawab Lembaga untuk melindungi hak-hak nasabah dalam berinteraksi dengan Indonesia Eximbank.

Indonesia Eximbank memiliki mekanisme penyelesaian pengaduan nasabah yang efektif dan efisien sesuai prinsip-prinsip penerapan *Good Corporate Governance* yang tertuang dalam Peraturan Dewan Direktur No. 0008/PDD/09/2009.

Responsibility to the Customers

Handling and resolution of customer complaints is one form of the Institution's responsibility to protect the rights of the customer in interacting with Indonesia Eximbank.

Indonesia Eximbank has an effective and efficient customer complaints resolution in accordance with the principles of the implementation of Good Corporate Governance as prescribed within the Board of Directors Regulation No. 0008/PDD/09/2009.

Kebijakan penyelesaian pengaduan nasabah tersebut diterapkan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. **Kebijakan atas Penerimaan Pengaduan**
   Unit kerja yang berwenang wajib menerima setiap pengaduan secara tertulis maupun lisan yang diajukan oleh Nasabah dan atau Perwakilan Nasabah, dan meneruskan pengaduan tersebut kepada unit terkait;
2. **Kebijakan atas Penanganan dan Penyelesaian Pengaduan**
   Jangka waktu penyelesaian pengaduan baik secara lisan maupun tertulis akan diselesaikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
3. **Kebijakan atas Pemantauan Penanganan dan Penyelesaian Pengaduan**
   Unit kerja yang berwenang dan unit terkait wajib mengadministrasikan seluruh dokumen yang terkait dengan penerimaan, penanganan dan penyelesaian Pengaduan Nasabah dan atau Perwakilan Nasabah. Sejak tahun 2009 Indonesia Eximbank telah memiliki ketentuan penyelesaian pengaduan nasabah yang tertuang dalam Peraturan Dewan Direktur No. 0008/PDD/09/2009.

These customer resolution policies were implemented through the following steps:

1. **Policy on Acceptance of Complaints**
   The authorized Unit is required to accept any written or oral complaint submitted by the Customer or the Customer's Representative, and forward the complaint to the relevant units;
2. **Policy on Complaints Handling and Resolution**
   The time frame for resolving the complaint, should refer to the applicable policy;
3. **Policy on Monitoring Complaints Handling and Resolution**
   The authorized Unit and the relevant unit shall administer all documents related to the acceptance, handling and resolution of the Customer's and/or the Customer Representative's Complaints. Since 2009, Indonesia Eximbank has legalized the settlement of customer complaints as regulated in the Board of Directors Regulation No. 0008/PDD/09/2009.

Dalam rangka implementasi kebijakan pelayanan nasabah, Indonesia Eximbank melaksanakan berbagai program meliputi:

1. Peningkatan jangkauan jaringan kerja, yaitu:
   - Penambahan Kantor Pemasaran di Balikpapan, Kalimantan Timur
   - Peningkatan infrastruktur teknologi
2. Peningkatan akses informasi produk dan layanan, melalui pengembangan *website* Indonesia Eximbank www.indonesiaeximbank.go.id.

In implementing customer service policies, Indonesia Eximbank conducted various programs such as:

1. Increasing the reach of networks, namely:
   - Additional Marketing Offices in Balikpapan, East Kalimantan
   - Improved technology infrastructure
2. Improving access to products and services information, through the development of Indonesia Eximbank's website: www.indonesiaeximbank.go.id.

Dalam penanganan pengaduan nasabah, Indonesia Eximbank telah menyediakan sarana pengaduan nasabah melalui:

- *Website* www.indonesiaeximbank.go.id dengan memilih menu contact us.
- Kotak pos khusus dengan alamat PO BOX 1909/ JKTM 12700.
- E-mail corpsec@indonesiaeximbank.go.id
- Akun twitter @Eximbank_INA.
- Akun facebook: Indonesia Eximbank
- Akun youtube: Indonesia Eximbank
- Telepon melalui +62 21 5154638
- Surat yang ditujukan kepada:
  Divisi Sekretaris Lembaga
  Gedung Bursa Efek Indonesia Tower II Lantai 8,
  Sudirman Central Business District (SCBD),
  Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190

Hal ini mencerminkan bahwa secara profesional Lembaga menjaga hak dan kewajiban yang dimiliki oleh nasabah serta dalam berinteraksi dengan nasabah Indonesia Eximbank akan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik.

In handling customer complaints, Indonesia Eximbank has prepared customer complaints tools through:

- Website www.indonesiaeximbank.go.id by selecting the menu 'contact us'.
- Special post office box at: PO BOX 1909/ JKTM 12700.
- E-mail corpsec@indonesiaeximbank.go.id
- twitter account @Eximbank_INA.
- facebook account: Indonesia Eximbank
- youtube: account Indonesia Eximbank
- Telephone through +62 21 5154638
- Letters addressed to:
  Corporate Secretary Division
  Gedung Bursa Efek Indonesia Tower II Lantai 8,
  Sudirman Central Business District (SCBD),
  Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190

This reflects that Indonesia Eximbank has professionally kept the rights and obligations of the customer; as well as interacted with the customer, so that Indonesia Eximbank can apply Good Governance principles.

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENTS

342 **Laporan Auditor Independen**
Independent Auditors' Report

344 **Laporan Posisi Keuangan**
Statement of Financial Position

346 **Laporan Laba Rugi Komprehensif**
Statement of Comprehensive Income

349 **Laporan Perubahan Ekuitas**
Statement of Changes in Equity

351 **Laporan Arus Kas**
Statement of Cash Flows

354 **Catatan atas Laporan Keuangan**
Notes to the Financial Statements

Indonesia Eximbank

Gedung Bursa Efek Indonesia
Menara II, Lantai 8, Kawasan SCBD
Jl. Jend. Sudirman, Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Telp. : (62 21) 515 4638 (Hunting)
Fax. : (62 21) 515 4639
www.indonesiaeximbank.go.id

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA

Nomor : BS.0022/CEO/02/2016

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ngalim Sawega
   Alamat Kantor : Gedung Bursa Efek Indonesia, Menara II Lt.8, Jl. Jend. Sudirman. Kav.52-53 Jakarta 12190 - Indonesia

   Alamat Rumah : Perumahan Aster Blok C3 No.10 RT.005 RW.005, Cibodas, Tangerang

   Nomor Telepon : +6221 5154638
   Jabatan : Direktur Eksekutif

2. Nama : Basuki Setyadjid
   Alamat Kantor : Gedung Bursa Efek Indonesia, Menara II Lt.8, Jl. Jend. Sudirman. Kav.52-53 Jakarta 12190 – Indonesia

   Alamat Rumah : Billy & Moon Blok CE.5/14 RT.009 RW.010, Pondok Kelapa, Duren Sawit, Jakarta Timur

   Nomor Telepon : +6221 5154638
   Jabatan : Direktur Pelaksana

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia ("Indonesia Eximbank" atau "LPEI");

2. Laporan keuangan LPEI telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2015 AND FOR THE YEAR ENDED LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA

Number : BS.0022/CEO/02/2016

We, the undersigned:

1. *Name : Ngalim Sawega*
   Office address : Indonesia Stock Exchange Building, Tower II, 8th Floor, Jl. Jend. Sudirman. Kav.52-53 Jakarta 12190 - Indonesia

   Residential address : Perumahan Aster Blok C3 No.10 RT.005 RW.005, Cibodas, Tangerang

   Telephone : +6221 5154638
   Title : Chief Executive Officer

2. *Name : Basuki Setyadjid*
   Office address : Indonesia Stock Exchange Building, Tower II, 8th Floor, Jl. Jend. Sudirman. Kav.52-53 Jakarta 12190 - Indonesia

   Residential address : Billy & Moon Blok CE.5/14 RT.009 RW.010, Pondok Kelapa, Duren Sawit, Jakarta Timur

   Telephone : +6221 5154638
   Title : Managing Director

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia ("Indonesia Eximbank atau "LPEI");*

2. *The financial statements of LPEI have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

Indonesia Eximbank

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA

Nomor : BS.0022/CEO/02/2016

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan LPEI telah diungkapkan secara lengkap dan benar;

   b. Laporan keuangan LPEI tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intenal dalam LPEI.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR ENDED
LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA

Number : BS.0022/CEO/02/2016

3. a. All information in the financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;

b. LPEI's financial statements do not contain any material incorrect information or facts, nor do they omit material information or facts.

4. We are responsible for LPEI's internal control system.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of Board of Directors*

Jakarta, 15 Februari 2016 / *February 15, 2016*

METERAI TEMPEL
4DFA3ADF5281
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Ngalim Sawega
Direktur Eksekutif/
Chief Executive Officer

Basuki Setyadjid
Direktur Pelaksana/
Managing Director

EY
Building a better working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-287/PSS/2016

Pemilik, Dewan Direktur dan Direktur Pelaksana Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

Kami telah mengaudit laporan keuangan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia ("LPEI") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-287/PSS/2016

The Owner, Board of Directors and Managing Directors of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

We have audited the accompanying financial statements of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia ("LPEI"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2015, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards required that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

EY
Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-287/PSS/2016 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-287/PSS/2016 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumtances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia as of December 31, 2015, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja

Sinarta
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0701/*Public Accountant Registration No. AP.0701*

15 Februari 2016/*February 15, 2016*

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31, 2015*	31 Desember 2014/ *December 31, 2014*[*)]	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013[*)]/ *January 1, 2014/ December 31, 2013*[*)]	
ASET					***ASSETS***
Kas	2a,2c	464	540	323	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	2a,2c, 2d,4	181.422	6.861	5.199	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank	2a,2b,2c,2d,2ac, 5,39	148.595	159.580	76.718	*Current accounts with banks*
Penempatan pada bank	2a,2b,2c,2e 2ad,6,39	7.278.113	5.400.995	6.277.199	*Placements with banks*
Efek-efek	2a,2b,2c,2f,2g,2h,	647.310	422.282	368.136	*Securities*
Cadangan kerugian penurunan nilai	2l,2m,2ad 3,7,39	-	(50.000)	(50.000)	*Allowance for impairment losses*
		647.310	372.282	318.136	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2a,2b,2c,2g 8,39	1.494.569	-	-	*Reverse repos*
Tagihan derivatif	2a,2c,2i, 2ad,3,9a	517	507	-	*Derivatives receivable*
Pembiayaan dan piutang					*Financing and receivables*
Pembiayaan dan piutang yang diberikan	2a,2b,2c,2j,2k,	63.583.440	46.970.384	35.795.061	*Financing and receivables*
Cadangan kerugian penurunan nilai	2l,2m,2ad,3,10, 39	(1.655.093)	(1.310.655)	(1.163.364)	*Allowance for impairment losses*
		61.928.347	45.659.729	34.631.697	
Pembiayaan dan piutang syariah yang diberikan		11.245.775	8.232.702	4.696.577	*Sharia financing and receivables*
Cadangan penyisihan aset produktif	2a,2b,2c,2k,2l,2m, 2ad,3,10f,39,41	(181.440)	(54.952)	(46.966)	*Allowance for doubtful accounts*
		11.064.335	8.177.750	4.649.611	
Total pembiayaan dan piutang - neto		72.992.682	53.837.479	39.281.308	*Total financing and receivables - net*
Klaim atas kelebihan pembayaran pajak	16a	-	150.648	150.648	*Claims for tax refund*
Biaya dibayar dimuka	2s,13	57.539	46.362	40.457	*Prepaid expenses*
Piutang asuransi	2o	244	258	167	*Insurance receivables*
Aset reasuransi	2q,11a	5.160	293	179	*Reinsurance assets*
Tagihan akseptasi	2a,2b,2c,2k,2q, 2ad,12,39	1.336.931	333.461	219.701	*Acceptances receivable*
Aset tetap					*Premises and equipment*
Harga perolehan	2r,2ac,3,14	777.062	194.522	79.425	*Cost*
Akumulasi penyusutan		(65.743)	(46.553)	(33.654)	*Accumulated depreciation*
		711.319	147.969	45.771	
Aset pajak tangguhan - neto	2ae,3,16d,41	63.588	16.099	29.048	*Deferred tax assets - net*
Aset lain-lain	2c,2l,2m 2ac,15	52.783	30.068	29.406	*Other assets*
TOTAL ASET		**84.971.236**	**60.503.402**	**46.474.260**	***TOTAL ASSETS***

[*)] Setelah penyajian kembali (Catatan 43)

[*)] *As restated (Note 43)*

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31, 2015*	31 Desember 2014/ *December 31, 2014*[*)]	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013[*)]/ *January 1, 2014/ December 31, 2013*[*)]	
LIABILITAS DAN EKUITAS					***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS					***LIABILITIES***
Liabilitas segera	2c,2t	17.299	10.224	11.190	*Current liabilities*
Liabilitas akseptasi	2a,2b,2c,2q, 2ad,12,39	1.336.931	333.461	219.701	*Acceptances payable*
Utang pajak	2b,2ae, 16b,39	33.569	148.109	91.839	*Taxes payable*
Efek-efek utang yang diterbitkan	2a,2c,2u, 2ad,17	28.959.447	21.804.500	17.220.000	*Debt securities issued*
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi		(25.068)	(27.259)	(24.931)	*Unamortized bond issuance cost*
Beban diskonto obligasi yang belum diamortisasi		(13.358)	(20.511)	(28.200)	*Unamortized bond discount*
		28.921.021	21.756.730	17.166.869	
Liabilitas terkait dengan transaksi efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2a,2b,2c,18	1.494.569	-	-	*Liability related to reverse repos*
Liabilitas derivatif	2b,2c,2i, 9c	3.553	503	-	*Derivatives payable*
Pinjaman yang diterima	2b,2c,2ad,2v 19,39	39.044.798	26.952.488	20.072.996	*Fund borrowings*
Utang asuransi	2o	860	149	418	*Insurance payable*
Utang penjaminan	2n,39	1.501	357	183	*Guarantee payable*
Liabilitas asuransi	2o,11b	7.371	418	291	*Insurances liabilities*
Estimasi klaim penjaminan	20	4.638	-	-	*Estimated guarantee claim*
Liabilitas imbalan kerja	2b,2ab,29,39	108.520	88.138	63.724	*Liability for employee benefits*
Liabilitas lain-lain	2b,2c,2ac, 21	1.634.380	775.485	551.018	*Other liabilities*
TOTAL LIABILITAS		**72.609.010**	**50.066.062**	**38.178.229**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS					***EQUITY***
Kontribusi modal Pemerintah	22	9.728.588	7.375.956	6.321.586	*Government capital contribution*
Rugi yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual - neto, setelah pajak tangguhan	7,16c	(48.056)	(29.460)	(40.644)	*Unrealized loss on available-for-sale securities, net of deferred tax*
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti, setelah pajak tangguhan	16c	(12.059)	(11.377)	(4.109)	*Remeasurement of defined benefit obligation, net of deferred tax*
Saldo laba					*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya:					*Appropriated:*
Cadangan umum	23	367.580	1.515.723	893.764	*General reserve*
Cadangan tujuan	23	712.817	304.122	259.125	*Specific reserve*
		1.080.397	1.819.845	1.152.889	
Belum ditentukan penggunaannya		1.613.356	1.282.376	866.309	*Unappropriated*
TOTAL EKUITAS		**12.362.226**	**10.437.340**	**8.296.031**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**84.971.236**	**60.503.402**	**46.474.260**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

[*)] Setelah penyajian kembali (Catatan 43)

[*)] *As restated (Note 43)*

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*			
	2015	**Catatan/ *Notes***	**2014*)**	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				***INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS***
Pendapatan bunga dan bagi hasil syariah				*Interest income and sharia profit sharing*
Bunga	4.647.790	2b,2x,24,2y	3.438.674	*Interest*
Bagi hasil syariah	770.791	2z,24	521.810	*Sharia profit sharing*
Total pendapatan bunga dan bagi hasil syariah	5.418.581		3.960.484	*Total interest income and sharia profit sharing*
Beban bunga	(3.112.986)	2b,2x,2z, 25	(2.082.396)	*Interest expense*
PENDAPATAN BUNGA DAN BAGI HASIL - NETO	**2.305.595**		**1.878.088**	***INTEREST INCOME AND INCOME FROM PROFIT SHARING - NET***
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				***OTHER OPERATING INCOME***
Pendapatan dari asuransi-neto	853	2aa,11c	481	*Income from insurance-net*
Pendapatan dari penjaminan	999	2n	352	*Income from guarantee*
Kenaikan pada aset reasuransi	4.844	2p,11d	114	*Increase in reinsurance assets*
Penurunan/(kenaikan) pada liabilitas asuransi	(6.910)	2o,2aa 11e,11b	(127)	*Decrease/(increase) in insurance liabilities*
Keuntungan transaksi mata uang asing - neto	143.034	2ad	3.004	*Gain on foreign exchange transactions - net*
Provisi dan komisi selain dari pembiayaan dan piutang	217.957	2w	148.930	*Non financing and receivables related fees and commission*
Keuntungan penjualan efek-efek	8.617	7	1.939	*Gain on sale of securities*
Keuntungan/(kerugian) penilaian efek-efek yang belum terealisasi - neto	(1.857)	7	2.941	*Unrealized gain (loss) on changes in fair value of securities - net*
Lain-lain	26.936		32.308	*Others*
TOTAL PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	**394.473**		**189.942**	***TOTAL OTHER OPERATING INCOME***
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan	(386.415)	2m,26	(120.677)	*Provision for impairment losses on financial assets*
Penyisihan kerugian estimasi klaim penjaminan	(4.638)	2o,26	-	*Provision for impairment losses on estimated guarantee claim*

*) Setelah penyajian kembali (Catatan 43)

*) *As restated (Note 43)*

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For The Year Ended December 31, 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*			
	2015	**Catatan/ *Notes***	**2014*)**	
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				***OTHER OPERATING EXPENSES***
Gaji dan tunjangan	(330.820)	2b,2ab,3,28	(297.006)	*Salaries and benefits*
Umum dan administrasi	(184.489)	2ac,2r,27	(159.665)	*General and administrative*
Lain-lain	(4.155)		(1.645)	*Others*
TOTAL BEBAN OPERASIONAL LAINNYA	**(519.464)**		**(458.316)**	***TOTAL OTHER OPERATING EXPENSES***
LABA OPERASIONAL	1.789.551		1.489.037	***INCOME FROM OPERATIONS***
PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL - NETO	10.890		4.535	***NON-OPERATING INCOME - NET***
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	1.800.441		1.493.572	***INCOME BEFORE TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK	(372.887)	2ae,16c	(311.111)	***TAX EXPENSE***
LABA TAHUN BERJALAN	**1.427.554**		**1.182.461**	***INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME:***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN YANG AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS***
Perubahan nilai wajar efek-efek dalam kelompok yang tersedia untuk dijual - neto	(23.573)	2f,7	15.323	*Net changes in fair value of available-for-sale securities*
Jumlah yang ditransfer ke laba rugi sehubungan dengan penjualan efek-efek dalam kelompok yang tersedia untuk dijual	(1.222)	2f,7	(411)	*Amounts transferred to profit or loss related to sale of available-for-sale securities*
Pajak terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lainnya	6.199	2ae,16c	(3.728)	*Taxes relating to components of other comprehensive income*
	(18.596)		11.184	

*) Setelah penyajian kembali (Catatan 43)

*) *As restated (Note 43)*

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For The Year Ended December 31, 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*			
	2015	**Catatan/ *Notes***	**2014*)**	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS***
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti	(909)	2ab,29	(9.691)	*Remeasurement of defined benefit obligation*
Pajak terkait dengan komponen penghasilan komprehensif lainnya	227	2ae,16c	2.423	*Taxes relating to components of other comprehensive income*
	(682)		(7.268)	
BEBAN KOMPREHENSIF LAIN - NETO SETELAH PAJAK	**(19.278)**		**3.916**	***OTHER COMPREHENSIVE LOSS - NET OF TAX***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**1.408.276**		**1.186.377**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

*) Setelah penyajian kembali (Catatan 43)

*) *As restated (Note 43)*

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For The Year Ended December 31, 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Kontribusi modal Pemerintah/ *Government capital Contribution*	Laba (rugi) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual - neto, setelah pajak tangguhan/ *Unrealized gain (loss) on available-for-sale securities, net of deferred tax*	Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti setelah pajak tangguhan/ *Remeasurement of defined benefit obligation, net of deferred tax*	Saldo laba/*Retained earnings*			Ekuitas/ *Equity*	
					Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*		Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*		
					Cadangan umum/ *General reserve*	Cadangan tujuan/ *Specific reserve*			
Saldo 31 Desember 2013		**6.321.586**	**(40.644)**	**-**	**893.764**	**259.125**	**865.507**	**8.299.338**	***Balance as of December 31, 2013***
Dampak penyesuaian transisi atas penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 24	43	-	-	(4.109)	-	-	802	(3.307)	*Impact of transitional adjustments on the implementation of Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 24*
Saldo per 1 Januari 2014 setelah penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 24 (Revisi 2013)		6.321.586	(40.644)	(4.109)	893.764	259.125	866.309	8.296.031	*Balance as of December 31, 2013 after implementation of Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 24 (Revised 2013)*
Dampak penyesuaian transisi atas penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 102		-	-	-	-	-	(4.925)	(4.925)	*Impact of transitional adjustments on the implementation of Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 102*
Pembentukan cadangan umum dan cadangan tujuan	23	-	-	-	678.158	61.291	(739.449)	-	*Allocation for general reserve and specific reserve*
Bagian laba pemerintah	23	-	-	-	-	-	(22.020)	(22.020)	*Government's profit share*
Penerimaan Negara Bukan Pajak berdasarkan UU No. 2 tahun 2009 pasal 20 ayat (2)	22, 23	-	-	-	(14.050)	(4.073)	-	(18.123)	*Government non tax revenue based on Law No. 2 year 2009 article 20 paragraph 2*
Kapitalisasi Modal berdasarkan UU No. 2 tahun 2009 pasal 20 ayat (2)	22, 23	54.370	-	-	(42.149)	(12.221)	-	-	*Capitalization based on Law No. 2 year 2009 article 20 paragraph 2*
Modal tambahan	22	1.000.000	-	-	-	-	-	1.000.000	*Additional capital*
Laba yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual - neto, setelah pajak tangguhan	2f,7,16d	-	11.184	-	-	-	-	11.184	*Unrealized gain on available-for-sale securities, net of deferred tax*
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti, setelah pajak tangguhan	2ac,16d	-	-	(7.268)	-	-	-	(7.268)	*Remeasurement of defined benefit obligation, net of deferred tax*
Laba tahun berjalan 2014		-	-	-	-	-	1.182.461	1.182.461	*Income for the year 2014*
Saldo 31 Desember 2014		**7.375.956**	**(29.460)**	**(11.377)**	**1.515.723**	**304.122**	**1.282.376**	**10.437.340**	***Balance as of December 31, 2014***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For The Year Ended December 31, 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Kontribusi modal Pemerintah/ *Government capital Contribution*	Laba (rugi) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual - neto, setelah pajak tangguhan/ *Unrealized gain (loss) on available-for-sale securities, net of deferred tax*	Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti setelah pajak tangguhan/ *Remeasurement of defined benefit obligation, net of deferred tax*	Saldo laba/*Retained earnings*			Ekuitas/ *Equity*	
					Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*		Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*		
					Cadangan umum/ *General reserve*	Cadangan tujuan/ *Specific reserve*			
Saldo 31 Desember 2014		**7.375.956**	**(29.460)**	**(11.377)**	**1.515.723**	**304.122**	**1.282.376**	**10.437.340**	***Balance as of December 31, 2014***
Penerimaan Negara Bukan Pajak berdasarkan UU No. 2 tahun 2009 pasal 20 ayat (2)	22,23	-	-	-	(231.122)	(219.755)	-	(450.877)	*Government non tax revenue based on Law No. 2 year 2009 article 20 paragraph 2*
Kapitalisasi Modal berdasarkan UU. No. 2 Tahun 2009 pasal 20 ayat (2)	22,23	1.352.632	-	-	(1.268.264)	(84.368)	-	-	*Capitalization based on Law No. 2 year 2009 article 20 paragraph 2*
Bagian laba pemerintah	23	-	-	-	-	-	(32.513)	(32.513)	*Government's Profit Share*
Modal tambahan	22	1.000.000	-	-	-	-	-	1.000.000	*Additional capital*
Pembentukan cadangan umum dan cadangan tujuan	23	-	-	-	351.243	712.818	(1.064.061)	-	*Allocation for general reserve and specific reserve*
Laba yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual - neto, setelah pajak tangguhan	2f,7,16d	-	(18.596)	-	-	-	-	(18.596)	*Unrealized loss on available-for-sale securities, net of deferred tax*
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti, setelah pajak tangguhan	2ac,16d	-	-	(682)	-	-	-	(682)	*Remeasurement of defined benefit obligation,net of deferred tax*
Laba tahun berjalan 2015		-	-	-	-	-	1.427.554	1.427.554	*Income for the year 2015*
Saldo 31 Desember 2015		**9.728.588**	**(48.056)**	**(12.059)**	**367.580**	**712.817**	**1.613.356**	**12.362.226**	***Balance As of December 31, 2015***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended December 31, 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*			
	2015	**Catatan/ *Notes***	**2014*)**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan bunga, provisi dan komisi serta pendapatan bagi hasil syariah	5.397.477		3.972.259	*Interests, fees and commissions received including sharia profit sharing*
Pendapatan operasional lainnya - neto	398.245		336.659	*Other operating income - net*
Pembayaran pajak penghasilan badan - neto	(547.102)		(247.086)	*Payments of corporate income tax - net*
Beban operasional lainnya - neto	(420.402)		(478.884)	*Other operating expenses- net*
Pembayaran bunga dan pembiayaan lainnya	(3.031.202)		(1.979.474)	*Interest and other financing charges*
Pendapatan bukan operasional - neto	10.567		4.534	*Non-operating income - net*
Arus kas dari operasi sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi	1.807.583		1.608.008	*Cash flows from operations before changes in operating assets and liabilities*
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi				*Changes in operating assets and liabilities*
(Kenaikan) penurunan aset operasi:				*(Increase) decrease in operating assets:*
Tagihan derivatif	(10)		(507)	*Derivatives receivable*
Pembiayaan dan piutang dan pembiayaan/piutang syariah	(19.626.129)		(14.704.883)	*Financing and receivables and sharia financing/receivables*
Klaim atas kelebihan pembayaran pajak	150.648		-	*Claims for tax refund*
Biaya dibayar dimuka	(11.177)		(5.905)	*Prepaid expenses*
Piutang asuransi	14		(91)	*Insurance receivables*
Aset reasuransi	(4.867)		(114)	*Reinsurance assets*
Tagihan akseptasi	(1.003.470)		(113.760)	*Acceptances receivable*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(1.494.569)		-	*Reverse repos*
Aset lain-lain	(1.611)		(12.438)	*Other assets*
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:				*Increase (decrease) in operating liabilities:*
Liabilitas segera	7.075		(966)	*Current liabilities*
Liabilitas akseptasi	1.003.470		113.760	*Acceptances payable*
Utang pajak	5.760		7.618	*Taxes payable*
Liabilitas derivatif	3.050		503	*Derivatives payable*
Utang asuransi	711		(269)	*Insurances payable*
Utang penjaminan	1.144		174	*Guarantee payable*
Liabilitas asuransi	6.953		127	*Insurance liabilities*
Estimasi klaim penjaminan	4.638		-	*Estimated guarantee claim*
Liabilitas imbalan kerja	19.927		24.414	*Liability for employee benefits*
Liabilitas terkait dengan transaksi efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.494.569		-	*Liability related to reverse repos*
Liabilitas lain-lain	777.111		126.906	*Other liabilities*
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	**(16.859.180)**		**(12.957.423)**	***Net cash used in operating activities***

*) Setelah penyajian kembali (Catatan 43)

*) *As restated (Note 43)*

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For The Year Ended December 31, 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*			
	2015	**Catatan/ *Notes***	**2014*)**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Hasil penerimaan efek-efek yang telah jatuh tempo	553.242		701.300	*Proceeds from matured securities*
Perolehan aset tetap	(582.539)	14	(115.097)	*Acquisitions of premises and equipment*
Pembelian efek-efek				*Purchase of securities*
Diukur pada nilai wajar	(50.409)		(543.629)	*Measured at fair value*
Tersedia untuk dijual	(793.708)		(211.817)	*Available for sale*
Kas neto digunakan untuk diperoleh dari aktivitas investasi	**(873.414)**		**(169.243)**	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan efek-efek utang yang diterbitkan	8.566.947		7.206.000	*Proceeds from debt securities issued*
Penerimaan pinjaman yang diterima	20.231.644		8.779.478	*Proceeds from fund borrowings*
Pembayaran pinjaman yang diterima	(7.693.031)		(1.888.179)	*Payments of fund borrowings*
Pembayaran efek-efek utang yang diterbitkan yang jatuh tempo	(2.112.000)		(2.729.000)	*Payments for matured debt securities issued*
Pembayaran bagian laba pemerintah	(32.513)	23	(22.019)	*Payments Government's profit share*
Pembayaran ke pemerintah sebagai Penerimaan Negara Bukan Pajak	(450.877)	23	(18.123)	*Payments for Government as Goverment non Tax Revenue*
Penerimaan kontribusi modal dari Pemerintah Republik Indonesia	1.000.000	22	1.000.000	*Contributed capital received from Government of the Republic of Indonesia*
Pembayaran emisi efek-efek utang yang diterbitkan	(9.453)	17	(11.807)	*Payments for issuance cost of debt securities issued*
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	**19.500.717**		**12.316.350**	***Net cash provided by financing activities***
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing pada kas dan setara kas	272.495		18.853	*Foreign exchange effect related to cash and cash equivalents*
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	**2.040.618**		**(791.463)**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWALTAHUN	**5.567.976**		**6.359.439**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**7.608.594**		**5.567.976**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

*) Setelah penyajian kembali (Catatan 43)

*) *As restated (Note 43)*

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For The Year Ended
December 31, 2015
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ ***Year ended December 31,***			
	2015	**Catatan/** ***Notes***	**2014**[*)]	
KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI:				***COMPONENTS OF CASH AND CASH EQUIVALENTS:***
Kas	464		540	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	181.422	4	6.861	*Current Account with Bank Indonesia*
Giro pada bank	148.595	5	159.580	*Current account with bank*
Penempatan pada bank - jangka Jangka waktu jatuh tempo tiga Bulan atau kurang sejak tanggal Perolehan	7.278.113	6	5.400.995	*Placement with banks - maturing within three months or less since the acquisition date*
Total kas dan setara kas	**7.608.594**		**5.567.976**	***Total cash and cash equivalents***

[*)] Setelah penyajian kembali (Catatan 43)

[*)] *As restated (Note 43)*

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian

PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) ("Bank" atau "BEI") didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 37 Tahun 1999 tanggal 25 Mei 1999 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Perbankan. Pendirian Bank ditetapkan dengan akta No. 49 tanggal 25 Juni 1999 oleh notaris Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-13130.HT.01.01-TH.99 tanggal 19 Juli 1999 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 81 tanggal 8 Oktober 1999, Tambahan No. 6652.

Pemegang saham menyetujui perubahan pasal 3 anggaran dasar Bank tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Bank berdasarkan (i) Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 19 Mei 2003 yang diaktakan dengan akta No. 45 tanggal 21 Mei 2003 oleh notaris Imas Fatimah, S.H., yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-11539.HT.01.04.TH.2003 tanggal 23 Mei 2003 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 70 tanggal 2 September 2003, Tambahan No. 7838 dan (ii) Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 22 Maret 2007 yang diaktakan dengan akta No. 15 tanggal 10 Mei 2007 oleh notaris Imas Fatimah, S.H., yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W7-05624.HT.01.04-TH.2007 tanggal 21 Mei 2007 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 61 tanggal 31 Juli 2007, Tambahan No. 7655.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 Juli 2008, yang diaktakan dengan akta No. 2 tanggal 1 Agustus 2008 oleh notaris Sutjipto, S.H., MKn. yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-73679.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 14 Oktober 2008, pemegang saham menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan secara keseluruhan untuk disesuaikan dengan Undang-undang No. 19 Tahun 2003, Undang-undang No. 40 Tahun 2007 Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 2005.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment

PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) ("Bank" or "BEI") was established based on Government Regulation No. 37 of 1999 dated May 25, 1999, regarding the State Capital Participation of the Government of the Republic of Indonesia in the Establishment of a Limited Liability Company (Persero) in the Banking Sector. The establishment of the Bank was notarized under deed No. 49 dated June 25, 1999 of notary Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-13130.HT.01.01-TH.99 dated July 19, 1999 and was published in Supplement No. 6652 dated October 8, 1999 of the State Gazette No. 81 of the Republic of Indonesia.

The stockholder approved the revision of article 3 of the Bank's Articles of Association concerning the Bank's objectives and scope of activities, based on (i) Shareholder's Extraordinary General Meeting held on May 19, 2003 as provided in the deed No. 45 dated May 21, 2003 of notary Imas Fatimah, S.H., which was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-11539.HT.01.04.TH.2003 dated May 23, 2003 and was published in Supplement No. 7838 dated September 2, 2003 of the State Gazette No. 70 of the Republic of Indonesia and (ii) Stockholder's Extraordinary General Meeting held on March 22, 2007 as provided in the deed No. 15 dated May 10, 2007 of notary Imas Fatimah, S.H., which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. W7-05624.HT.01.04-TH.2007 dated May 21, 2007 and was published in Supplement No. 7655 dated July 31, 2007 of the State Gazette No. 61 of the Republic of Indonesia.

In the Stockholder's Extraordinary General Meeting held on July 18, 2008 as mentioned in deed No. 2 dated August 1, 2008 of notary Sutjipto, S.H., MKn. which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-73679.AH.01.02.Year 2008 dated October 14, 2008, the stockholders approved the entire changes in the Bank's Articles of Association to conform with Law No. 19 Year 2003, Law No. 40 Year 2007 and Government Regulation No. 45 Year 2005.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian (lanjutan)

Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar Bank, maksud dan tujuan Bank adalah turut melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya di bidang pembiayaan perdagangan ekspor impor melalui pemberian pinjaman/pembiayaan, penjaminan dan/atau asuransi serta jasa konsultasi yang berkaitan dengan pembiayaan perdagangan luar negeri, penerus pinjaman pemerintah, termasuk menghimpun dana pihak ketiga dalam bentuk giro, simpanan berjangka atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu, memperoleh pinjaman dan menerbitkan efek-efek baik di dalam maupun di luar negeri serta melaksanakan kegiatan perbankan syariah.

Bank memperoleh izin usaha sebagai bank umum berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 1/12/KEP.GBI/1999 tanggal 18 Agustus 1999 dan beroperasi secara komersial sejak tanggal 10 September 1999. Berdasarkan Keputusan Deputi Gubernur Bank Indonesia No. 2/6/KEP.DpG/2000 tanggal 24 April 2000, Bank memperoleh status sebagai bank devisa.

Pada tanggal 21 September 2007, Bank telah mendapat izin usaha syariah dari Bank Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 9/1494/BPbS.

Gubernur Bank Indonesia memutuskan bahwa izin usaha PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) dicabut sebagai tindak lanjut dari Undang-undang Nomor 2 Tahun 2009 tanggal 12 Januari 2009 tentang Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dan menegaskan bahwa dengan dicabutnya izin usaha PT Bank Ekspor Indonesia (Persero), maka seluruh aktiva dan pasiva serta hak dan kewajiban hukum PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) beralih kepada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) sebagaimana diatur dalam Undang-undang Nomor 2 Tahun 2009 tanggal 12 Januari 2009 tentang LPEI (Catatan 1d).

Kantor LPEI berlokasi di Gedung Bursa Efek Indonesia, Jl. Jenderal Sudirman Kavling 52-53, Jakarta - 12190. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, LPEI mempunyai empat kantor wilayah yaitu di Surabaya, Medan, Makassar dan Solo. LPEI tidak mempunyai kantor cabang.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment (continued)

According to article 3 of the Bank's Articles of Association, the Bank's objectives and scope are to execute and provide assistance to the government in the implementation of its policies and programs in the economic sector and in the national development in general, particularly in export and import trade financing through the disbursement/financing of trade financing and providing guarantees/insurance as well as providing consultations on foreign trade financing, the disbursement of two-step financing from the government, including collecting third-parties funds in the form of demand deposits, time deposits or other forms, obtaining borrowings and issuing securities in the local or foreign markets, and conducting sharia banking activities.

The Bank has a business license to conduct commercial banking activities based on the Decision Letter No. 1/12/KEP.GBI/1999 dated August 18, 1999 of the Governor of Bank Indonesia and started commercial operations on September 10, 1999. The Bank obtained its status as a foreign exchange bank based on the Decision Letter No. 2/6/KEP.DpG/2000 dated April 24, 2000 of the Deputy Governor of Bank Indonesia.

On September 21, 2007, the Bank obtained its sharia business license through Decision Letter No. 9/1494/BPbS from the Bank Indonesia.

The Governor of Bank Indonesia decided to revoke the PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)'s business license as pursuant to the Law No. 2 Year 2009 dated January 12, 2009 and accordingly transferred all legal assets, liabilities, rights and obligations of PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) to Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) as provided in the Law No. 2 Year 2009 dated January 12, 2009 regarding LPEI (Note 1d).

LPEI's office is located at the Indonesia Stock Exchange Building, Jl. Jenderal Sudirman Kavling 52-53, Jakarta - 12190. As of December 31, 2015 and 2014, LPEI has four regional offices located in Surabaya, Medan, Makassar and Solo. LPEI does not have any branch.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, LPEI memiliki satu kantor pemasaran yaitu di Balikpapan, yang merupakan bagian dari kantor wilayah Solo.

b. Penawaran umum obligasi

LPEI (dahulu Bank) telah menerbitkan obligasi sejak tahun 2003 sampai dengan tahun 2015, dengan rincian sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment (continued)

As of December 31, 2015, LPEI has one marketing office located in Balikpapan, that part of regional office in Solo.

b. Public offerings of the bonds

LPEI (formerly the Bank) issued bonds from 2003 until 2015, with details as follows:

Nama Obligasi	Jumlah nominal/ *Nominal amount*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Tingkat bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	*Name of Bonds*
Obligasi BEI I - 2003	300.000	8 Juli/*July* 2008	Tetap/*Fixed* - 13,00%	*BEI Bonds I - 2003*
Obligasi BEI II - 2005 Seri A	285.000	22 Juni/*June* 2006	Tetap/*Fixed* - 9,50%	*BEI Bonds II - 2005 Series A*
Obligasi BEI II - 2005 Seri B	200.000	17 Juni/*June* 2010	Tetap/*Fixed* - 12,50%	*BEI Bonds II - 2005 Series B*
Obligasi BEI III - 2006 Seri A	150.000	28 September/ *September* 2009	Tetap/*Fixed* - 12,50%	*BEI Bonds III - 2006 Series A*
Obligasi BEI III - 2006 Seri B	200.000	28 September/ *September* 2010	Tetap/*Fixed* - 12,70%	*BEI Bonds III - 2006 Series B*
Obligasi BEI III - 2006 Seri C	150.000	28 September/ *September* 2011	Tetap/*Fixed* - 12,80%	*BEI Bonds III - 2006 Series C*
Obligasi BEI IV - 2009 Seri A	309.000	28 Juni/*June* 2010	Tetap/*Fixed* - 10,00%	*BEI Bonds IV - 2009 Series A*
Obligasi BEI IV - 2009 Seri B	157.000	18 Juni/*June* 2012	Tetap/*Fixed* - 11,63%	*BEI Bonds IV - 2009 Series B*
Obligasi BEI IV - 2009 Seri C	607.000	18 Juni/*June* 2014	Tetap/*Fixed* - 12,00%	*BEI Bonds IV - 2009 Series C*
Obligasi BEI IV - 2009 Seri D	1.427.000	18 Juni/*June* 2016	Tetap/*Fixed* - 12,75%	*BEI Bonds IV - 2009 Series D*
Obligasi IEB I - 2010 Seri A	1.250.000	13 Juli/*July* 2011	Tetap/*Fixed* - 7,55%	*IEB Bonds I - 2010 Series A*
Obligasi IEB I - 2010 Seri B	425.000	8 Juli/*July* 2013	Tetap/*Fixed* - 8,85%	*IEB Bonds I - 2010 Series B*
Obligasi IEB I - 2010 Seri C	250.000	8 Juli/*July* 2015	Tetap/*Fixed* - 9,60%	*IEB Bonds I - 2010 Series C*
Obligasi IEB I - 2010 Seri D	1.075.000	8 Juli/*July* 2017	Tetap/*Fixed* - 10,00%	*IEB Bonds I - 2010 Series D*
Obligasi Berkelanjutan IEB I, Tahap I - 2011 Seri A	202.000	20 Desember/ *December* 2014	Tetap/*Fixed* - 7,00%	*IEB Phase I Shelf Registration Offering Bonds I - 2011 Series A*
Obligasi Berkelanjutan IEB I, Tahap I - 2011 Seri B	243.000	20 Desember/ *December* 2016	Tetap/*Fixed* - 7,75%	*IEB Phase I Shelf Registration Offering Bonds I - 2011Series B*
Obligasi Berkelanjutan IEB I, Tahap I - 2011 Seri C	2.805.000	20 Desember/ *December* 2018	Tetap/*Fixed* - 8,50%	*IEB Phase I Shelf Registration Offering Bonds I - 2011 Series C*
EMTN Program IEB - 2012 (nilai penuh)	USD500.000.000	26 April/*April* 2017	Tetap/*Fixed* - 3,75%	*IEB EMTN Programme - 2012 (full amount)*
Obligasi Berkelanjutan IEB I, Tahap II - 2012 Seri A	1.434.000	7 Desember/ *December* 2013	Tetap/*Fixed* - 6,25%	*IEB Phase II Shelf Registration Offering Bonds I - 2012 Series A*
Obligasi Berkelanjutan IEB I, Tahap II - 2012 Seri B	666.000	27 November/ *November* 2015	Tetap/*Fixed* - 6,50%	*IEB Phase II Shelf Registration Offering Bonds I - 2012 Series B*
Obligasi Berkelanjutan IEB I, Tahap III - 2013 Seri A	1.920.000	2 Juni/ *June 2014*	Tetap/*Fixed* - 6,15%	*IEB Phase III Shelf Registration Offering Bonds I - 2013 Series A*
Obligasi Berkelanjutan IEB I, Tahap III - 2013 Seri B	1.940.000	23 Mei/ *May 2016*	Tetap/*Fixed* - *6,40%*	*IEB Phase III Shelf Registration Offering Bonds I - 2013 Series B*
Obligasi Berkelanjutan IEB II, Tahap I - 2014 Seri A	803.000	15 Juni/ *June 2015*	Tetap/*Fixed* - 8,25%	*IEB Phase I Shelf Registration Offering Bonds II - 2014 Series A*
Obligasi Berkelanjutan IEB II, Tahap I - 2014 Seri B	134.000	5 Juni/ *June 2016*	Tetap/*Fixed* - 8,50%	*IEB Phase I Shelf Registration Offering Bonds II - 2014 Series B*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum obligasi (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public offerings of the bonds (continued)

Nama Obligasi	Jumlah nominal/ *Nominal amount*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Tingkat bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	*Name of Bonds*
Obligasi Berkelanjutan IEB II, Tahap I - 2014 Seri C	1.594.000	5 Juni/ *June 2017*	Tetap/*Fixed* - 9,25%	*IEB Phase I Shelf Registration Offering Bonds II - 2014 Series C*
Obligasi Berkelanjutan IEB II, Tahap I - 2014 Seri D	1.469.000	5 Juni/ *June 2019*	Tetap/*Fixed* - 9,75%	*IEB Phase I Shelf Registration Offering Bonds II - 2014 Series D*
Obligasi Berkelanjutan IEB II, Tahap II - 2014	500.000	18 Juli/ *July 2017*	Tetap/*Fixed* - 9,25%	*IEB Phase II Shelf Registration Offering Bonds II - 2014*
Obligasi Berkelanjutan IEB II, Tahap III - 2014 Seri A	393.000	26 Oktober/ *October 2015*	Tetap/*Fixed* - 8,25%	*IEB Phase III Shelf Registration Offering Bonds II - 2014 Series A*
Obligasi Berkelanjutan IEB II, Tahap III - 2014 Seri B	1.485.000	16 Oktober/ *October 2017*	Tetap/*Fixed* - 9,25%	*IEB Phase III Shelf Registration Offering Bonds II - 2014 Series B*
Obligasi Berkelanjutan IEB II, Tahap III - 2014 Seri C	828.000	16 Oktober/ *October 2019*	Tetap/*Fixed* - 9,75%	*IEB Phase III Shelf Registration Offering Bonds II - 2014 Series C*
Obligasi Berkelanjutan IEB II, Tahap IV - 2015 Seri A	800.000	7 Januari/ *January 2018*	Tetap/*Fixed* - 9,25%	*IEB Phase III Shelf Registration Offering Bonds II - 2014 Series A*
Obligasi Berkelanjutan IEB II, Tahap IV - 2015 Seri B	700.000	7 Januari/ *January 2020*	Tetap/*Fixed* - 9,75%	*IEB Phase III Shelf Registration Offering Bonds II - 2014 Series B*
Obligasi Berkelanjutan IEB II, Tahap V - 2015 Seri A	575.000	23 Maret/ *March 2016*	Tetap/*Fixed* - 8,25%	*IEB Phase III Shelf Registration Offering Bonds II - 2014 Series A*
Obligasi Berkelanjutan IEB II, Tahap V - 2015 Seri B	1.298.000	13 Maret/ *March 2018*	Tetap/*Fixed* - 9,00%	*IEB Phase III Shelf Registration Offering Bonds II - 2014 Series B*
Obligasi Berkelanjutan IEB II, Tahap V - 2015 Seri C	2.727.000	13 Maret/ *March 2020*	Tetap/*Fixed* - 9,50%	*IEB Phase III Shelf Registration Offering Bonds II - 2014 Series C*
Obligasi berkelanjutan IEB II Tahap VI – 2015 Seri A	757.000	16 September/ *September 2016*	Tetap/*Fixed* 8,40%	*IEB Phase VI Shelf Registration Offering Bonds II - 2015 Series A*
Obligasi berkelanjutan IEB II Tahap VI – 2015 Seri B	309.000	16 September/ *September 2018*	Tetap/*Fixed* 9,20%	*IEB Phase VI Shelf Registration Offering Bonds II - 2015 Series B*
Obligasi berkelanjutan IEB II Tahap VI - 2015 Seri C	913.000	16 September/ *September 2020*	Tetap/*Fixed* - 9,50%	*IEB II Tahap VI Shelf Registration Offering Bonds II - 2015 Series C*
Euro Medium Term Note (EMTN) Programme IEB - 2015 (nilai penuh)	SGD50.000.000	3 November/ *November 2020*	Tetap/*Fixed* 4,135%	*IEB Medium Term Note (EMTN) Programme - 2015 (full amount)*

Seluruh penerbitan obligasi tersebut telah mendapat pernyataan efektif berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) masing-masing No. S-1486/PM/2003 tanggal 23 Juni 2003 untuk Obligasi BEI I - 2003, No. S-1486/PM/2005 tanggal 9 Juni 2005 untuk Obligasi BEI II - 2005, No. S-1988/BL/2006 tanggal 20 September 2006 untuk Obligasi BEI III - 2006, No. S-4940/BL/2009 tanggal 9 Juni 2009 untuk Obligasi BEI IV - 2009, No. S-5932/BL/2010 tanggal 30 Juni 2010 untuk Obligasi LPEI I - 2010, No. S-13270/BL/2011 tanggal 12 Desember 2011 untuk Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap I - 2011, Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap II - 2012, Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap III - 2013, No. S-245/D.04/2014 tanggal

All the offerings of the above bonds have been declared effective based on Letters No. S-1486/PM/2003 dated June 23, 2003 for BEI Bonds I - 2003, No. S-1486/PM/2005 dated June 9, 2005 for BEI Bonds II - 2005, No. S-1988/BL/2006 dated September 20, 2006 for BEI Bonds III - 2006, No. S-4940/BL/2009 dated June 9, 2009 for BEI Bonds IV - 2009, No. S-5932/BL/2010 dated June 30, 2010 for LPEI Bonds I - 2010, No. S-13270/BL/2011 dated December 12, 2011 for Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering Bonds I - 2011, Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering Bonds I - 2012, Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering Bonds I - 2013, No. S-245/D.04/2014 dated May 23, 2014 for Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering Bonds II - 2014, Indonesia

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum obligasi (lanjutan)

23 Mei 2014 untuk Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap I - 2014, Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap II - 2014, Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap III - 2014, Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap IV - 2015, Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap V - 2015 dan No. S-05080/BEI.PNG/09-2015 tanggal 16 September 2015 untuk Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VI - 2015. Penerbitan obligasi valuta asing (EMTN Program IEB-2012) telah tercatat dalam Singapore Exchange Securities Trading Limited melalui surat nomor Ref: RMR/IR/THJ/2012040022 tanggal 10 April 2012 dan penerbitan obligasi valuta asing (EMTN Program IEB-2015) telah tercatat dalam Singapore Exchange Securities Trading Limited melalui surat tanggal 4 November 2015 (Catatan 17).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public offerings of the bonds (continued)

Eximbank Phase II Shelf Registration Offering Bonds II - 2014, Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering Bonds II - 2014, Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Offering Bonds II - 2015, Indonesia Eximbank Phase V Shelf Registration Offering Bonds II - 2015 and No. S-05080/BEI.PNG/09-2015 dated September 16, 2015 for Indonesia Eximbank Phase VI Shelf Registration Offering Bonds II - 2015 of the Capital Market Supervisor Indonesia Financial Services Authority (previously Capital Markets and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK)). The offering of the above foreign bonds (IEB-2012 EMTN Programme) have been listed in Singapore Exchange Securities Trading Limited through the letter number Ref: RMR/IR/THJ/2012040022 dated April 10, 2012 and the offering of the above foreign bonds (IEB-2015 EMTN Programme) have been listed in Singapore Exchange Securities Trading Limited through the letter dated November 4, 2015 (Note 17).

c. Dewan direktur, direktur pelaksana, komite audit dan pegawai

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 71/KMK.06/2015 tanggal 9 Januari 2015, Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 470/KMK.06/2015 tanggal 16 Maret 2015, Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 350/KMK.06/2014 tanggal 7 Agustus 2014, Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 323/KMK.06/2013 tanggal 27 Agustus 2013, susunan Dewan Direktur LPEI pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

c. Board of directors, managing directors, audit committee and employees

Based on the Decree No. 71/KMK.06/2015 dated January 9, 2015, Decree No. 470/KMK.06/2015 dated March 16, 2015, Decree No. 350/KMK.06/2014 dated August 7, 2014, Decree No. 323/KMK.06/2013 dated August 27, 2013 of the Minister of Finance, the composition of the Board of Directors of LPEI as of December 31, 2015 and 2014, are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2015	**2014**	
Ketua dewan direktur merangkap direktur eksekutif *)	Ngalim Sawega	Ngalim Sawega	*Chairman of the board of directors concurrently chief executive officer *)*
Anggota dewan direktur **)	Bachrul Chairi	Robert Pakpahan*****)	*Member of board of directors **)*
Anggota dewan direktur ***)	Arif Budimanta	Bachrul Chairi	*Member of board of directors **)*
Anggota dewan direktur ****)	Susiwijono Moegiarso	Hadiyanto ******)	*Member of board of directors **)*
Anggota dewan direktur ******)	Purwiyanto		

*) Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 392/KMK.06/2014 tentang Pengangkatan Ketua Dewan Direktur merangkap Direktur Eksekutif Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia tanggal 28 Agustus 2014, Ngalim Sawega diangkat sebagai ketua dewan direktur merangkap direktur eksekutif LPEI sejak tanggal 1 September 2014 dengan masa jabatan selama 5 (lima) tahun, menggantikan I Made Gde Erata.

**) Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 323/KMK.06/2013 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Direktur Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia tanggal 27 Agustus 2013, memberhentikan Hadiyanto, Ngalim Sawega, Hesti Indah Kresnarini dan mengangkat Hadiyanto, Fuad Rahmany, Bachrul Chairi sebagai anggota dewan direktur sejak 1 September 2013 dengan masa jabatan selama 5 (lima) tahun.

**) Based on Minister of Finance Decision Letter No. 392/KMK.06/2014 regarding The Appointment of Chairman of Board of Directors concurrently Chief Executive Officer of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dated August 28, 2014, Ngalim Sawega was appointed as chairman of the board of directors concurrently chief executive officer of LPEI since September 1, 2014 for the 5 (five) years, replacing I Made Gde Erata.*

***) Based on Minister of Finance Decision Letter No. 323/KMK.06/2013 regarding Termination and Appointment of Members of the Board of Directors of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dated August 27, 2013, lay off Hadiyanto, Ngalim Sawega, Hesti Indah Kresnarini and lifted Hadiyanto, Fuad Rahmany, Bachrul Chairi as a member of the board of directors since September 1, 2013 for the 5 (five) years.*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Dewan direktur, direktur pelaksana, komite audit dan pegawai (lanjutan)

***) Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 71/KMK.06/2015 tentang Pengangkatan Anggota Dewan Direktur Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia tanggal 9 Januari 2015, Arif Budimanta diangkat sebagai anggota dewan direktur LPEI sejak tanggal 9 Januari 2015 dengan masa jabatan selama 5 (lima) tahun.

****) Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 470/KMK.06/2015 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Direktur Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia tanggal 16 Maret 2015, memberhentikan Robert Pakpahan dan mengangkat Susiwijono Moegiarso sebagai anggota dewan direktur sejak 16 Maret 2015 dengan masa jabatan selama 5 (lima) tahun.

*****) Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 350/KMK.06/2014 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Direktur Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia tanggal 7 Agustus 2014, memberhentikan Fuad Rahmany dan mengangkat Robert Pakpahan sebagai anggota dewan direktur sejak 7 Agustus 2014 dengan masa jabatan selama 5 (lima) tahun.

******) Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 857/KMK.06/2015 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Direktur Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia tanggal 13 Agustus 2015, memberhentikan Hadiyanto dan mengangkat Purwiyanto sebagai anggota dewan direktur sejak 13 Agustus 2015 dengan masa jabatan selama 5 (lima) tahun.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direktur No. 0003/KDD/08/2014 tanggal 28 Agustus 2014 yang mulai berlaku tanggal 1 September 2014, susunan Direktur Pelaksana LPEI pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Board of directors, managing directors, audit committee and employees (continued)

****) Based on Minister of Finance Decision Letter No. 71/KMK.06/2015 regarding The Appointment of Members of Board of Directors of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dated January 9, 2015, Arif Budimanta was appointed as member of the board of directors of LPEI since January 9, 2015 for a tenure of 5 (five) years.*

*****) Based on Minister of Finance Decision Letter No. 470/KMK.06/2015 regarding Termination and Appointment of Members of the Board of Directors of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dated March 15, 2015, lay off Robert Pakpahan and lifted Susiwijono Moegiarso as a member of the board of directors since March 15, 2015 for the 5 (five) years.*

******) Based on Minister of Finance Decision Letter No. 350/KMK.06/2014 regarding Termination and Appointment of Members of the Board of Directors of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dated August 7, 2014, lay off Fuad Rahmany and lifted Robert Pakpahan as a member of the board of directors since August 7, 2014 for the 5 (five) years.*

*******) Based on Minister of Finance Decision Letter No. 857/KMK.06/2015 regarding Termination and Appointment of Members of the Board of Directors of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dated August 13, 2015, lay off Hadiyanto and lifted Purwiyanto as a member of the board of directors since August 13, 2015 for the 5 (five) years.*

Based on the Decision Letter No. 0003/KDD/08/2014 dated August 28, 2014 which was valid starting September 1, 2014 of the Board of Directors, the composition of the Managing Directors of LPEI as of December 31, 2015 and 2014, are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2015	**2014**	
Direktur pelaksana I	Dwi Wahyudi	Dwi Wahyudi	*Managing director I*
Direktur pelaksana II	Isnen Sutopo	Isnen Sutopo	*Managing director II*
Direktur pelaksana III	Basuki Setyadjid	Basuki Setyadjid	*Managing director III*
Direktur pelaksana IV	Arif Setiawan	Arif Setiawan	*Managing director IV*
Direktur pelaksana V	Omar Baginda Pane	Omar Baginda Pane	*Managing director V*

Peranan dan tanggung jawab Direktur Pelaksana LPEI berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direktur No. 0004/PDD/08/2014 tanggal 28 Agustus 2014 yang mulai berlaku tanggal 1 September 2014 tentang Struktur Organisasi Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia adalah sebagai berikut:

- Direktur Pelaksana I membidangi Korporasi dan Sindikasi, Komersial dan Pembiayaan Syariah.
- Direktur Pelaksana II membawahi Kredit Usaha Kecil Menengah, Penjaminan dan Asuransi, Jasa Konsultasi dan Kantor Wilayah.
- Direktur Pelaksana III membawahi Akuntansi dan Sistem Informasi Eksekutif, Tresuri, Kelembagaan Internasional dan Teknologi Sistem Informasi.

The roles and responsibilities of the Managing Directors of LPEI based on the Board of Directors Decision Letter No. 0004/PDD/08/2014 dated August 28, 2014 which was valid starting September 1, 2014, regarding The Organization Structure of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia are as follows:

- *Managing Director I is responsible for Corporation and Syndicated, Commercial and Sharia Financing.*
- *Managing Director II is responsible for Small Medium Enterprise Financing, Guarantee and Insurance, Consultation Services and regional offices.*
- *Managing Director III is responsible for Accounting and Executive Information System, Treasury, International Institution and Information Technology System.*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Dewan direktur, direktur pelaksana, komite audit dan pegawai (lanjutan)

- Direktur Pelaksana IV membawahi Analisa Risiko Bisnis, Hukum, Restrukturisasi Aset dan Kepatuhan.
- Direktur Pelaksana V membawahi Manajemen Risiko dan Perencanaan Strategis, Sumber Daya Manusia dan Umum, Kepatuhan dan Operasi dan *Settlement*.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direktur No. 0008/KDD/12/2013 tanggal 2 Desember 2013, susunan Komite Audit LPEI pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Board of directors, managing directors, audit committee and employees (continued)

- *Managing Director IV is responsible for Supervising Business Risk Analysis, Legal, Asset Restructuring and Compliance.*
- *Managing Director V is responsible for Risk Management and Strategic Planning, Human Resource and General, Compliance and Operation and Settlement.*

LPEI's Audit Committee as of December 31, 2015 and 2014 based on the Board of Directors' Decision Letter No. 0008/KDD/12/2013 dated December 2, 2013 is composed of the following:

Ketua	Bachrul Chairi	*Chairman*
Anggota	Deddy Supriyanto	*Member*
Anggota	Setiawan Kriswanto	*Member*

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Eksekutif No. 0020/KDE/05/2013 dan No. 0021/KDE/05/2013 masing-masing tanggal 21 Mei 2013, susunan Dewan Pengawas Syariah pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Based on the Executive Director Decision Letters No. 0020/KDE/05/2013 and No. 0021/KDE/05/2013 each dated May 21, 2013, the composition of Sharia Supervisory Board as of December 31, 2015 and 2014 is as follows:

Ketua	Kanny Hidaya	*Chairman*
Anggota	Yulizar D. Sanrego	*Member*
Anggota	Agustianto	*Member*

Pengangkatan anggota Dewan Pengawas Syariah tersebut berdasarkan rekomendasi Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia melalui surat No. U-453/DSN-MUI/XII/2012 tanggal 12 Desember 2012.

The appointment of member of the Sharia Supervisory Board based on the recommendation of the National Sharia Board of the Indonesian Ulama Council (DSN-MUI) by the letter No. U-453/DSN-MUI/XII/2012 dated December 12, 2012.

Jumlah pegawai permanen LPEI pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah 362 dan 306 (tidak diaudit).

As of December 31, 2015 and 2014, LPEI had 362 and 306 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Pembentukan LPEI

Bank yang dibentuk berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 37 tahun 1999 dikembangkan menjadi sebuah lembaga keuangan yang berdaulat, dengan nama Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI). Berdasarkan Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 6 Tahun 2007, Presiden Republik Indonesia telah menegaskan pengembangan ekspor melalui pembentukan LPEI tersebut. Pembentukan LPEI ini berdasarkan atas Undang-undang Nomor 2 Tahun 2009 tentang Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) yang ditandatangani oleh Presiden Republik Indonesia pada tanggal 12 Januari 2009.

d. Formation of LPEI

The Bank which was formed according to the Government Regulations (PP) No. 37 year 1999 was developed as sovereign financial institution, named Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI). In compliance to the President Instruction No. 6 Year 2007, the President of Republic of Indonesia had confirmed the development of export through the formation of LPEI. The formation of LPEI based on the Law No. 2 Year 2009 regarding Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) which was signed by the President of Republic Indonesia on January 12, 2009.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Pembentukan LPEI (lanjutan)

Gubernur Bank Indonesia memutuskan bahwa izin usaha Bank dicabut sebagai tindak lanjut dari Undang-undang Nomor 2 Tahun 2009 tanggal 12 Januari 2009 tentang Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) dan menegaskan bahwa dengan pencabutan izin usaha Bank maka seluruh aktiva dan pasiva serta hak dan kewajiban hukum BEI beralih kepada LPEI sebagaimana diatur dalam Undang-undang Nomor 2 Tahun 2009 tanggal 12 Januari 2009 tentang LPEI.

Undang-undang Nomor 2 Tahun 2009 tanggal 12 Januari 2009 tentang LPEI Pasal 48 menyebutkan bahwa paling lama 9 (sembilan) bulan sejak Undang-undang ini diundangkan, LPEI mulai beroperasi, sehingga berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 336/KMK.06/2009 tanggal 24 Agustus 2009, Pemerintah Negara Republik Indonesia menetapkan bahwa tanggal 1 September 2009 sebagai tanggal mulai beroperasionya LPEI. Pada saat mulai beroperasinya LPEI, maka Bank dinyatakan bubar dan seketika itu pula seluruh aktiva dan pasiva serta hak dan kewajiban hukum Bank dan pegawai BEI tersebut beralih menjadi aktiva dan pasiva serta hak dan kewajiban hukum LPEI dan pegawai LPEI.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank yang diaktakan No. 16 tanggal 31 Agustus 2009 oleh Notaris Ny. Anne Meyanne Alwie, S.H., pemegang saham memutuskan diantaranya:

- Mengalihkan seluruh aktiva dan pasiva serta hak dan kewajiban hukum Bank menjadi aktiva dan pasiva serta hak dan kewajiban hukum LPEI.
- Mengalihkan semua pegawai Bank menjadi pegawai LPEI termasuk namun tidak terbatas pada masa kerja, penghargaan masa kerja dan jasa produksi pegawai yang telah dibiayakan sampai dengan 31 Agustus 2009.
- Pembubaran Bank tanpa likuidasi.

LPEI akan lebih berfokus dalam menjalankan kegiatan usaha berupa pembiayaan, penjaminan, asuransi dan jasa konsultasi dalam rangka ekspor. Keberadaan LPEI juga akan memberikan garansi atas berbagai risiko yang selama ini tidak diberikan oleh bank komersial. Pihak asing akan lebih mempunyai keyakinan atas LPEI karena

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Formation of LPEI (continued)

The Governor of Bank Indonesia decided to revoke the Bank's business license pursuant to Law No. 2 Year 2009 dated January 12, 2009 about Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) and stated that accordingly to the revocation of license and transferred all legal assets and liabilities of BEI to LPEI as regulated in Law No. 2 Year 2009 dated January 12, 2009 about LPEI.

Law No. 2 Year 2009 dated January 12, 2009 about LPEI Article 48 states maximum 9 (nine) months since the Law was promulgated, LPEI started to operate so that based on Decree of the Financial Minister No. 336/KMK.06/2009 dated August 24, 2009, the Government of Republic of Indonesia decided that September 1, 2009 is the the start of operation date of LPEI. When LPEI started to operate, the Bank was dissolved and effective immediately, all legal assets and liabilities as well as rights and obligations of the Bank and the Bank's employees because the legal assets and liabilities, as well as the rights and obligations of employees of LPEI.

Based on the decision statement of the Bank's Stockholder's Extraordinary General Meeting as mentioned in the deed No. 16 dated August 31, 2009 of notary Ms. Anne Meyanne Alwie, S.H., the stockholders decided among others to:

- *Transfer all the legal assets, liabilities, rights and obligations of the Bank to become the legal assets, liabilities, rights and obligations of LPEI.*
- *Transfer all of the Bank's employees to become employees of LPEI including but not limited to the working period, employee benefits and employee production service that had been expensed up to August 31, 2009.*
- *Dissolve the Bank without liquidation.*

LPEI will be more focused on running the business activities of financing, guarantees, insurance and consulting services in order to export. The presence of LPEI also will provide warranty for a variety of risk that has not been granted by commercial banks. Foreign parties will have more confidence in LPEI because LPEI is

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Pembentukan LPEI (lanjutan)

LPEI merupakan bagian dari Pemerintah dan dibentuk berdasarkan atas undang-undang (sovereign). LPEI juga bisa mengatur *prudential norm*-nya sendiri. Selain itu, struktur organisasi LPEI yang menggunakan *One Board System* tentu akan bisa mengefektifkan pengambilan keputusan.

Kegiatan usaha LPEI adalah:

a. Memberikan pembiayaan konvensional maupun secara prinsip syariah baik di dalam negeri maupun di luar negeri;

b. Penjaminan yang meliputi: penjaminan bagi eksportir Indonesia atas pembayaran yang diterima dari pembeli barang/jasa di luar negeri, penjaminan bagi importir barang/jasa Indonesia di luar negeri atas pembayaran yang telah diberikan, penjaminan bagi bank yang menyediakan pembiayaan transaksi ekspor kepada eksportir Indonesia, serta penjaminan dalam rangka tender terkait dengan pelaksanaan proyek yang seluruhnya atau sebagian merupakan kegiatan yang menunjang ekspor;

c. Asuransi ekspor yang meliputi asuransi atas risiko kegagalan ekspor, asuransi atas risiko kegagalan bayar, asuransi atas investasi yang dilakukan perusahaan Indonesia di luar negeri, dan/atau asuransi atas risiko politik di suatu negara yang menjadi tujuan ekspor;

d. Bimbingan dan jasa konsultasi kepada bank, lembaga keuangan, eksportir, produsen barang ekspor, khususnya usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi untuk membantu mengatasi hambatan yang dihadapi oleh bank/lembaga keuangan dalam penyediaan pembiayaan bagi eksportir yang secara komersial cukup potensial dan/atau penting bagi perkembangan ekonomi Indonesia.

Untuk membiayai kegiatannya, LPEI dapat memperoleh dana yang berasal dari:

a. Penerbitan surat berharga;

b. Pinjaman jangka pendek, jangka menengah, dan/atau jangka panjang dari pemerintah Indonesia, pemerintah asing, lembaga multilateral, bank serta lembaga keuangan dan pembiayaan, baik di dalam maupun luar negeri;

c. Hibah;

d. Penempatan dana oleh Bank Indonesia.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Formation of LPEI (continued)

part of the Government and was formed based on law. LPEI can also set the prudential norm of his own. In addition, the structure of LPEI use One Board System would be effective for decision making.

LPEI business activities are:

a. Provides local and international financing and receivable under the conventional and syariah principles;

b. Guarantee that includes: underwriting for Indonesian exporters for payment received from the buyer of goods/services overseas, guarantee for importers of goods/services from Indonesia to overseas for the payment of which has been given, which provides a guarantee for bank financing on export transactions to Indonesian exporters, as well as guarantee in order to tender related to the implementation of the project in whole or in part is supporting export activity;

c. Export insurances cover the risk of failure on export, failure to pay, the investment by insurance Indonesian companies abroad, and/or political risk insurance in a country's export destination;

e. Provides guidance and consulting services to banks, financial institutions, exporters, manufacturers of export goods, especially micro, small, medium and cooperatives to help overcome the barriers faced by banks/ financial institutions in providing financing to exporters with commercial potential and/or important to the economic development of Indonesia.

To finance its activities, LPEI can obtain funds derived from:

a. Issuance of securities;

b. Short-term, medium-term, and/or long-term Indonesia government, foreign governments, multilateral institutions, banks and financial institutions and finance loans, both at domestic and abroad;

c. Donation;

d. Placement of funds by Bank Indonesia.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar penyajian laporan keuangan

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan LPEI telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal - Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terlampir dalam Surat Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012, Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 140/PMK.010/2009 tentang Pembinaan dan Pengawasan LPEI dan PMK No. 161/PMK.010/2010 tentang Perubahan atas PMK No. 140/PMK.010/2009 tentang Pembinaan dan Pengawasan LPEI dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 40/POJK.05/2015 tanggal 21 Desember 2015 tentang Pembinaan dan Pengawasan LPEI.

Efektif tanggal 1 Januari 2015, LPEI menerapkan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan keuangan" yang memperkenalkan terminologi baru untuk laporan laba rugi komprehensif. Berdasarkan amandemen terhadap PSAK No. 1 (Revisi 2013), laporan laba rugi komprehensif telah diubah namanya menjadi "laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain". Amandemen terhadap PSAK No. 1 (Revisi 2013), mengharuskan tambahan pengungkapan dalam bagian penghasilan komprehensif lain dimana pos-pos dari penghasilan komprehensif lain dikelompokkan menjadi dua kategori: (1) Tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi; dan (2) akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi ketika kondisi tertentu terpenuhi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of financial statements presentation

Statement of Compliance

The financial statements of LPEI were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SFAS) in Indonesia, which include the Statement and Intepretation which published by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI"), and Regulations from the Capital Markets and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosure for Issuers or Public Companies" included in the Appendix of the Decision of the Chairman of BAPEPAM – LK No. KEP.347/BL/2012 dated June 25, 2012, Regulation of Financial Minister (PMK) No. 140/PMK.010/2009 about Development and Supervision of LPEI and PMK No. 161/PMK.010/2010 regarding changes of No. 140/PMK.010/2009 regarding Development and Supervision of LPEI and Regulation of Central Authority of Finance (POJK) No. 40/POJK.05/2015 dated December 21, 2015 regarding Development and Supervision of LPEI.

Effective on January 1, 2015, LPEI applied SFAS No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements. The amendments to SFAS No. 1 (Revised 2013) introduce new terminology for the statement of comprehensive income. Under the amendments to SFAS No. 1 (Revised 2013), the statement of comprehensive income is renamed as a "statement of profit or loss and other comprehensive income". The amendments to SFAS No. 1 (Revised 2013), requires additional disclosures to be made in the other comprehensive income section such that items of other comprehensive income are grouped into two categories: (1) items that will not be reclassified subsequently to profit or loss; and (2) items that may be reclassified subsequently to profit or loss when specific conditions are met

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

LEMBAGA PEMBIAYAAN EKSPOR INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan Keuangan (lanjutan)

Pernyataan Kepatuhan (lanjutan)

Amandemen ini telah diterapkan secara retrospektif, dan oleh karena itu penyajian pos penghasilan komprehensif lain telah dimodifikasi untuk mencerminkan perubahan tersebut. Amandemen menjelaskan bahwa laporan posisi keuangan ketiga diharuskan jika a) suatu entitas menerapkan kebijakan akuntansi secara retrospektif, atau penyajian kembali retrospektif atau reklasifikasi dari pos-pos dalam laporan keuangannya, dan b) penerapan penyajian kembali retrospektif atau reklasifikasi mempunyai pengaruh material atas informasi dalam laporan posisi keuangan ketiga.

Untuk unit syariah yang menjalankan usahanya berdasarkan prinsip perbankan syariah, laporan keuangannya disajikan sesuai dengan PSAK No. 101 (Revisi 2011) "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102 "Akuntansi *Murabahah*", PSAK No 104 "Akuntansi *Istishna*", PSAK No. 105 "Akuntansi *Mudharabah*", PSAK No. 106 "Akuntansi *Musyarakah*", dan PSAK No. 107 "Akuntansi *Ijarah*", yang menggantikan PSAK No. 59 tentang "Akuntansi Perbankan Syariah" yang berkaitan dengan pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan untuk topik-topik tersebut dan PSAK No. 110 tentang "Akuntansi Sukuk".

Laporan keuangan telah disajikan berdasarkan nilai historis, kecuali disebutkan lain dan disusun dengan dasar akuntansi akrual kecuali pendapatan dari *istishna* dan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah.*

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk keperluan laporan arus kas, yang termasuk kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank, penempatan pada bank dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah (Rp), yang merupakan mata uang fungsional. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam jutaan Rupiah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of financial statements presentation (continued)

Statement of Compliance (continued)

The amendments have been applied retrospectively, and hence the presentation of items of other comprehensive income has been modified to reflect the changes. The amendments specify that a third statement of financial position is required when a) an entity applies an accounting policy retrospectively, or makes a retrospective restatement or reclassification of items in its financial statements, and b) the retrospective application, restatement or reclassification has a material effect on the information in the third statement of financial position.

For the sharia business unit which operates based on the shariah banking principles, the presentation of the financial statement is in accordance to SFAS No. 101 (Revised 2011) "Presentation of Sharia Financial Statements", SFAS No. 102 "Accounting for Murabahah", SFAS No 104 "Accounting for Istishna", SFAS No. 105 "Accounting for Mudharabah", SFAS No. 106 "Accounting for Musyarakah", SFAS No. 107 "Accounting for Ijarah", which superseded SFAS No. 59, "Accounting for Sharia Banking", associated with recognition, measurement, presentation and disclosure for the respective topics and SFAS No. 110 "Sukuk Accounting".

The financial statements have been prepared on a historical cost basis, unless otherwise stated, and under the accrual basis of accounting except for revenue from istishna and profit sharing for mudharabah and musyarakah financing.

The statement of cash flows are prepared based on direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities. For purposes of the statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia and current accounts with banks, placements with banks and Certificates of Bank Indonesia maturing within 3 (three) months from the date of acquisition, provided they are not pledged as collateral for borrowings nor restricted.

The presentation currency used in the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is LPEI's functional currency. Unless otherwise stated, all figures presented in the financial statements are rounded off to millions of Rupiah.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan Keuangan (lanjutan)

LPEI menyajikan laporan posisi keuangan sesuai tingkat likuiditas. Suatu analisis mengenai pemulihan (aset) atau penyelesaian (kewajiban) dalam dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan (lancar) dan lebih dari dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan (tidak lancar) disajikan di dalam Catatan 42.

b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

LPEI menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2014), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan dengan pihak-pihak berelasi, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan.

Penerapan PSAK yang direvisi tersebut memberikan pengaruh signifikan terhadap pengungkapan terkait dalam laporan keuangan.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan LPEI jika:

a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan LPEI; (ii) memiliki kepentingan dalam LPEI yang memberikan pengaruh signifikan atas LPEI; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas LPEI;
b. suatu pihak yang berelasi dengan LPEI;
c. suatu pihak adalah ventura bersama di mana LPEI sebagai *venturer*;
d. suatu pihak adalah anggota dari personel manajemen kunci LPEI;
e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk pihak yang memiliki hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, yaitu individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e);
g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari LPEI atau entitas yang terkait dengan LPEI.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of financial statements presentation (continued)

LPEI present its statement of financial position in order of liquidity. An analysis regarding recovery (asset) or settlement (liability) within twelve (12) months after the reporting date (current) and more than twelve (12) months after the reporting date (non-current) is presented in Note 42.

b. Transactions with related parties

LPEI implemented SFAS No. 7 (Revised 2014), "Related Party Disclosures". This revised SFAS requires the disclosures of related party relationship, transactions and balances with related parties, including commitments, in the financial statements.

The application of revised SFAS significantly affects the disclosures in financial statements.

Parties are considered to be related to LPEI if:

a. directly, or indirectly through one or more intermediaries, the parties (i) controlling, or controlled by, or are under common control with LPEI, (ii) have interests in LPEI which give significant influence on LPEI; or (iii) have joint control over LPEI;
b. a party which is related to LPEI;
c. a party is a joint venture in which LPEI is a venturer;
d. a party is the member of key management personnel LPEI;
e. a party is a close family members of an individual described in clause (a) or (d);
f. a party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for whom has significant voting rights in some entities, directly or indirectly, which are individuals identified in point (d) or (e);
g. a party is a post-employment programs for the benefit of employees if either LPEI or a party related to LPEI.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi, kecuali dengan personel manajemen kunci, dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga. Transaksi yang dilakukan LPEI akan memenuhi peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. IX.E.1 tentang "Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu", pada saat transaksi-transaksi tersebut dilakukan.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 39 atas laporan keuangan. Selanjutnya, saldo dan transaksi yang material antara LPEI dengan Pemerintah Negara Republik Indonesia (RI) dan entitas lain yang berelasi dengan Pemerintah Negara RI, diungkapkan juga pada Catatan 39.

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, LPEI menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" menggantikan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No. 60 termasuk penyesuaiannya tahun 2012, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK No. 50 (Revisi 2014), berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. Secara khusus, amandemen tersebut mengklarifikasi arti dari "saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus" dan "realisasi dan penyelesaian secara simultan".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Transactions with related parties (continued)

Transaction with related parties, except for key management personel is conducted under terms and conditions similar with third party transactions. The transactions to be conducted by LPEI will be in accordance with the regulation of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK") No. IX.E.1 regarding "Transaction with Afiliation and Certain Conflict of Interests" when the transactions is conducted.

All material transactions and balances with the related parties are disclosed in the relevant notes to financial statements and the details are presented in Note 39 of the financial statements. Furthermore, material balances and transactions between LPEI with the Government of the State of Republic Indonesia (RI) and other entities that are related with the Government of the State of RI are disclosed also in Note 39.

c. Financial assets and financial liabilities

Effective on January 1, 2015, LPEI applied SFAS No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", SFAS No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and SFAS No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures", which superseded SFAS No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation ", SFAS No. 55 (Revised 2010), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and SFAS No. 60 including the ammendment of year 2012, "Financial Instruments: Disclosures".

SFAS No. 50 (Revised 2014) contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interest, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. Specifically, the amendments clarify the meaning of "currently has a legal enforceable right of set-off" and "simultaneous realization and settlement."

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa depan LPEI terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

PSAK No. 55 (Revisi 2014) menetapkan prinsip untuk pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan dan kontrak pembelian atau penjualan item-item non-keuangan. PSAK ini memberikan definisi dan karakteristik derivatif, antara lain, kategori dari masing-masing instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai. Selanjutnya, PSAK ini mengklarifikasi akuntansi dari derivatif melekat dalam hal reklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori nilai wajar melalui laba rugi.

PSAK No. 60 (Revisi 2014) mensyaratkan pengungkapan signifikansi atas masing-masing instrumen keuangan untuk posisi keuangan dan kinerja, serta sifat dan tingkat risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang dihadapi LPEI selama tahun berjalan dan pada akhir tahun pelaporan, bagaimana perusahaan mengelola risiko tersebut, dan pengungkapan informasi kuantitatif terkait penyajian saling hapus.

Aset keuangan LPEI terdiri dari giro pada Bank Indonesia, giro pada bank, penempatan pada bank, efek-efek, tagihan derivatif, pembiayaan dan piutang, tagihan akseptasi, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, piutang asuransi, aset reasuransi dan aset lain-lain (bunga yang masih akan diterima dan uang jaminan). Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank, penempatan pada bank, pembiayaan dan piutang, tagihan akseptasi, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, piutang asuransi, aset reasuransi dan aset lain-lain (bunga yang masih akan terima dan uang jaminan) diklasifikasikan sebagai pembiayaan dan piutang. Efek-efek diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo, tersedia untuk dijual dan diukur pada nilai wajar. Sedangkan tagihan derivatif diklasifikasikan sebagai kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and financial liabilities (continued)

This SFAS requires the disclosure of, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of LPEI future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.

SFAS No. 55 (Revised 2014) establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. This SFAS provides the definitions and characteristics of derivatives, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others. Further, This SFAS clarify the accounting for embedded derivatives in the case of a reclassification of a financial asset out of the "fair value through profit or loss" category.

SFAS No. 60 (Revised 2014) requires disclosures of significance of financial instruments for financial position and performance, and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which LPEI is exposed during the year and at the end of the reporting year, how the entity manages those risks and quantitative disclosure related to off-setting presentation.

LPEI's financial assets consist of current accounts with Bank Indonesia, current accounts with banks, placements with banks, securities, derivatives receivable, financing and receivables, acceptances receivable, reverse repos, insurance receivables, reinsurance assets, reverse repos and other assets (accrued interest receivables and guarantees). Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with banks, placements with banks, financing and receivables, acceptances receivable, reverse repos, insurance receivables, reinsurance assets and other assets (accrued interest receivables and guarantees) are classified as financing and receivables. The securities are classified as held-to-maturity, available-for-sale and measured at fair value. While derivatives are classified as fair value to profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan LPEI terdiri dari liabilitas segera, liabilitas derivatif, liabilitas akseptasi, efek-efek utang yang diterbitkan, pinjaman yang diterima, liabilitas terkait dengan transaksi efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, utang asuransi, utang penjaminan, liabilitas asuransi dan liabilitas lain (beban bunga yang masih harus dibayar, tantiem dan jasa produksi).

(i) Klasifikasi

LPEI mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diperdagangkan;
- Pembiayaan dan piutang;
- Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo; dan
- Investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;

- Liabilitas keuangan lain yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Kelompok aset dan liabilitas diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset dan liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan, yang diperoleh atau dimiliki LPEI untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position taking*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and financial liabilities (continued)

LPEI's financial liabilities consist of current liabilities, derivatives payable, acceptances payable, debt securities issued, fund borrowings, liability related to reverse repos, insurance payables, guarantee payables, insurance liabilities, liability related to reverse repos and other liabilities (accrued interest payable, tantiem and accrued bonus).

(i) Classification

LPEI classifies its financial assets in the following categories at initial recognition:

- *Financial assets at fair value through profit or loss, which have 2 (two) sub-classifications, i.e. financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets as held for trading;*

- *Financing and receivables;*
- *Held-to-maturity investments; and*

- *Available-for-sale investments.*

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- *Fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held-for-trading;*

- *Other financial liabilities that is not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are classified and measured at amortized cost.*

The sub-classification of financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss are financial assets and liabilities held-for-trading which LPEI acquires or incurs principally for selling or repurchasing in the near term, or holds as part of a financial instrument portfolio that is managed together for short-term profit or position taking.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok ini, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset dan liabilitas dalam kelompok ini dicatat pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan dengan keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pembiayaan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh LPEI untuk dijual segera dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok investasi tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal LPEI mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang, yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo terdiri dari aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana LPEI mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Investasi yang dimiliki untuk periode yang tidak dapat ditentukan tidak dikategorikan dalam klasifikasi ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and financial liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Derivatives are also categorized under this sub-classification unless they are designated as effective hedging instruments. Assets and liabilities classified under this category are carried at fair value in the statements of financial position, with any gains or losses being recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Financing and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- *those that LPEI intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that LPEI upon initial recognition designates at fair value through profit or loss;*
- *those that LPEI upon initial recognition designates as available-for-sale investments; or*
- *those for which LPEI may not recover substantially all of its initial investment, other than because of financing and receivables deterioration, which shall be classified as available-for-sale.*

Held-to-maturity investments consist of quoted non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that LPEI has the positive intention and ability to hold to maturity. Investments intended to be held for an undetermined period are not included in this classification.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non-derivatif yang ditentukan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan sebagai salah satu dari kategori aset keuangan lain. Setelah pengakuan awal, investasi tersedia untuk dijual diukur menggunakan nilai wajar dengan laba atau rugi yang diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas sampai dengan investasi dihentikan pengakuannya atau sampai investasi dinyatakan mengalami penurunan nilai dimana akumulasi laba atau rugi sebelumnya dilaporkan dalam ekuitas dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Hasil efektif dan (bila dapat diaplikasikan) hasil dari nilai tukar dinyatakan kembali untuk investasi tersedia dijual dan dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi saat pengakuan liabilitas.

(ii) Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode untuk menghitung biaya diamortisasi instrumen utang dan alokasi pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif yang benar-benar mendiskonto penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya pada poin-poin yang dibayar atau diterima yang membentuk bagian integral dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) melalui umur ekonomis yang diharapkan dari instrumen utang, atau (mana yang tepat) periode yang lebih singkat, dengan jumlah tercatat neto pada pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and financial liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

The available-for-sale category consists of non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in one of the other categories of financial assets. After initial recognition, available-for-sale investments are measured at fair value with gains or losses being recognized under other comprehensive income under equity and reported until the investment is derecognized or until the investment is determined to be impaired at which time the cumulative gain or loss previously reported in equity is included in the statements of profit or loss and other comprehensive income. The effective yield and (where applicable) results of foreign exchange restatement for available-for-sale investments are reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held-for-trading nor designated as at fair value through profit or loss upon the recognition of the liability.

(ii) Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees on points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the debt instrument, or (where appropriate) a shorter period, to the net carrying amount on initial recognition.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iii) Pengakuan awal

a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal penyelesaian.

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung (kecuali untuk yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi). Biaya transaksi meliputi *fee* dan komisi yang dibayarkan pada para agen (termasuk pegawai yang berperan sebagai agen penjual), konsultan, perantara efek dan pedagang efek; pungutan wajib yang dilakukan oleh pihak regulator dan bursa efek, serta pajak dan bea yang dikenakan atas transfer yang dilakukan. Biaya transaksi tidak termasuk premium atau diskonto utang, biaya pendanaan (*financing costs*), atau biaya administrasi internal atau biaya penyimpanan (*holding costs*). Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya

LPEI, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi (opsi nilai wajar). Selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah. Berdasarkan PSAK No. 55 (Revisi 2014), opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketetapan sebagai berikut:

- penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidakkonsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and financial liabilities (continued)

(iii) Initial recognition

a. Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the settlement date.

b. Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value, plus added with directly attributable transaction costs (except those that are measured at fair value through profit or loss). Transaction costs include fees an commission fully paid to agents and employees who act as sales agent), consultant, securities intermediaries and seller of securities, compulsory collection of regulators and stock exchange, and also tax and customs charged on the executed transfer. Transaction costs do not include premium or discount on debts, financing cost, or internal administration cost or holding costs. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

LPEI, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss (fair value option). Subsequently, this designation cannot be changed. According to SFAS No. 55 (Revised 2014), the fair value option is only applied when the following conditions are met:

- *the application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or*
- *the financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management personel on a fair value basis; or*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iii) Pengakuan awal (lanjutan)

- aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan.

Opsi nilai wajar digunakan untuk pembiayaan dan piutang tertentu yang dilindung nilai menggunakan *credit derivatives* atau *swap* suku bunga, namun tidak memenuhi kriteria untuk akuntansi lindung nilai. Jika tidak, pembiayaan akan dicatat menggunakan biaya diamortisasi dan derivatif akan diukur menggunakan nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Opsi nilai wajar juga digunakan untuk dana investasi yang merupakan bagian dari portofolio yang dikelola dengan basis nilai wajar. Opsi nilai wajar juga digunakan untuk *structured investment* termasuk derivatif melekat.

(iv) Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan tersedia untuk dijual dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Pembiayaan dan piutang serta investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(v) Penghentian pengakuan

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

- LPEI telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan, dan antara (a) LPEI telah

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and financial liabilities (continued)

(iii) Initial recognition (continued)

- *the financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated.*

The fair value option is applied to certain financing and receivables that are hedged with credit derivatives or interest rate swaps, but for which the hedge accounting conditions are not fulfilled. If not, the financing would be accounted for at amortized cost, while the derivatives are measured at fair value through profit or loss.

The fair value option is also applied to investment funds that are part of a portfolio managed on a fair value basis. Furthermore, the fair value option is applied to structured investments that include embedded derivatives.

(iv) Subsequent measurement

Available-for-sale financial assets and financial assets and liabilities at fair value through profit or loss are subsequently measured at fair value.

Financing and receivables and held-to-maturity investments and other financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method.

(v) Derecognition

a. Financial assets are derecognized when:

- *the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or*

- *LPEI has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the cash flows in full without material delay to a third parties under a 'pass-through' arrangement; and either (a) LPEI has transferred substantially all the risks and rewards of the assets, or*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(v) Penghentian pengakuan (lanjutan)

mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) LPEI tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Pembiayaan dan piutang atau aset keuangan lain dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pembiayaan dan piutang atau hubungan normal antara LPEI dan debitur telah berakhir. Ketika pembiayaan dan piutang tidak dapat dilunasi, maka akan dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

Penerimaan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada tahun berjalan dikreditkan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan di laporan posisi keuangan, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Ketika LPEI telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki pass-through arrangement dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan LPEI yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Melanjutkan keterlibatan yang diambil dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer adalah diukur dari nilai tercatat awal dari aset dan jumlah maksimum pertimbangan bahwa LPEI diminta untuk membayar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and financial liabilities (continued)

(v) Derecognition (continued)

LPEI has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred the control of the asset.

Financing and receivables or other financial assets are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between LPEI and the borrowers has ceased to exist. When a financing and receivables is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses.

Subsequent recoveries from loans previously written off are added to the allowance for impairment losses account in the statement of financial position, if recovered in the current year and are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as other operating income, if recovered after the statement of financial position dates.

When LPEI has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of LPEI's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that taken the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that LPEI could be required to repay.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(v) Penghentian pengakuan (lanjutan)

b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

(vi) Pengakuan pendapatan dan beban

a. Pendapatan dan beban bunga atas aset tersedia untuk dijual serta investasi keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam investasi tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam ekuitas, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and financial liabilities (continued)

(v) Derecognition (continued)

b. Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired. Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit on loss and other comprehensive income.

(vi) Income and expense recognition

a. Interest income and expense on available-for-sale investment and financial assets and liabilities measured at amortized cost, are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest method.

b. Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities held at fair value through profit or loss are included in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Gains and losses arising from the changes in the fair value of available-for-sale investments other than foreign exchange gains or losses are recognized directly in equity, until the available-for-sale is derecognized or impaired.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vii) Reklasifikasi aset keuangan

Suatu aset keuangan diklasifikasikan keluar dari kategori nilai wajar melalui laba rugi ketika kondisi berikut ini terpenuhi:

- aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam jangka waktu dekat; dan
- terdapat suatu keadaan yang tidak terduga.

Suatu aset keuangan yang direklasifikasi keluar dari kategori nilai wajar melalui laporan laba rugi direklasifikasi pada nilai wajar pada tanggal reklasifikasi. Setiap keuntungan atau kerugian yang sudah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tidak dapat dibalik. Nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi akan menjadi biaya diamortisasi yang baru, sebagaimana berlaku.

LPEI tidak mereklasifikasi instrumen keuangannya ke dalam atau ke luar dari kategori nilai wajar melalui laporan laba rugi selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

LPEI tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu 2 (dua) tahun sebelumnya, menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan (more than insignificant) sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dimana:

a. mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and financial liabilities (continued)

(vii) Reclassification of financial assets

A financial asset is reclassified out of the fair value through profit or loss category when the following conditions are met:

- *the financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term; and*
- *there is a rare circumstance.*

A financial asset that is reclassified out of the fair value through profit or loss category is reclassified at its fair value on the date of reclassification. Any gain or loss already recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income cannot be reversed. The fair value of the financial asset on the date of the reclassification becomes its new amortized cost, as applicable.

LPEI has not reclassified its financial instrument into or out of fair value through profit or loss category during the year ended December 31, 2015 and 2014.

LPEI cannot classify any financial assets as held-to-maturity investments, if during the current financial year or during the 2 (two) preceding financial years, sold or reclassified more than insignificant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to-maturity investments) other than sales or reclassifications that:

a. are so close to maturity or the financial asset's repurchase date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vii) Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

b. terjadi setelah LPEI telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau LPEI telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau

c. terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali LPEI, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh LPEI.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan pada ekuitas dan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif selama sisa umur aset keuangan tersebut.

(viii) Saling hapus

Aset dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika LPEI memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

(ix) Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya dan dikurangi penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and financial liabilities (continued)

(vii) Reclassification of financial assets (continued)

b. occur after LPEI has collected substantially all of the original principal of the financial assets through scheduled payments or early prepayments; or

c. are attributable to an isolated event that is beyond the LPEI's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the LPEI.

Reclassifications of financial assets from held-to-maturity classification to available-for-sale are recorded at fair value. Unrealized gains or losses are recorded in equity and are amortized using effective interest rate method over the remaining life of the financial assets.

(viii) Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when LPEI has a legal right to offset the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

(ix) Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(x) Pengukuran nilai wajar

Efektif tanggal 1 Januari 2015, LPEI menerapkan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar". Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Nilai pasar dapat diperoleh dari *Interdealer Market Association* (IDMA) atau harga pasar atau harga yang diberikan oleh *broker* (*quoted price*) dari Bloomberg dan Reuters pada tanggal pengukuran.

Selain itu, untuk tujuan pelaporan keuangan, pengukuran nilai wajar dikategorikan ke Level 1, 2 atau 3 berdasarkan tingkat input untuk pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi dan signifikansi input pada pengukuran nilai wajar secara keseluruhan, yang digambarkan sebagai berikut:

- Input Level 1 adalah harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran;
- Input Level 2 adalah input, selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1, yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Input Level 3 adalah input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, LPEI menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang mengerti, berkeinginan (jika tersedia), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial serupa dan analisis arus kas yang didiskonto. LPEI menggunakan credit risk spread sendiri untuk menentukan nilai wajar dari liabilitas derivatif dan liabilitas lainnya yang telah ditetapkan menggunakan opsi nilai wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and financial liabilities (continued)

(x) Fair value measurement

Effective on January 1, 2015, LPEI applied SFAS No. 68, "Fair Value Measurement". Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value can be obtained from IDMA's (Interdealer Market Association) or quoted market prices or broker's quoted price from Bloomberg and Reuters on the measurement date.

In addition, for financial reporting purposes, fair value measurements are categorized into Level 1, 2 or 3 based on the degree to which the inputs to the fair value measurements are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety, which are described as follows:

- *Level 1 inputs are quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;*
- *Level 2 inputs are inputs, other than quoted prices included within Level 1, which are observable for the asset or liability, either directly or indirectly; and*
- *Level 3 inputs are unobservable inputs for the asset or liability;*

If a market for a financial instrument is not active, LPEI establishes fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using the recent arm's length transactions between knowledgeable and willing parties (if available), reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same and discounted cash flow analysis. LPEI uses its own credit risk spreads in determining the fair value for its derivative liabilities and all other liabilities for which it has elected the fair value option.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(x) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Ketika terjadi kenaikan di dalam *credit spread*, LPEI mengakui keuntungan atas liabilitas tersebut sebagai akibat penurunan nilai tercatat liabilitas. Ketika terjadi penurunan di dalam *credit spread*, LPEI mengakui kerugian atas liabilitas tersebut sebagai akibat kenaikan nilai tercatat liabilitas.

LPEI menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi nilai tukar dan *swap* mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang diobservasi.

Untuk instrumen yang lebih kompleks, LPEI menggunakan model penilaian internal, yang pada umumnya berdasarkan teknik dan metode penilaian yang umumnya diakui sebagai standar industri. Model penilaian terutama digunakan untuk menilai kontrak derivatif yang ditransaksikan melalui pasar *over-the-counter*, *unlisted debt securities* (termasuk surat utang dengan derivatif melekat) dan instrumen utang lainnya yang pasarnya tidak aktif. Beberapa *input* dari model ini tidak berasal dari data yang dapat diobservasi di pasar dan dengan demikian merupakan hasil estimasi berdasarkan asumsi tertentu.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

Hasil dari suatu teknik penilaian merupakan sebuah estimasi atau perkiraan dari suatu nilai yang tidak dapat ditentukan dengan pasti, dan teknik penilaian yang digunakan mungkin tidak dapat menggambarkan seluruh faktor yang relevan atas posisi yang dimiliki LPEI. Dengan demikian, penilaian disesuaikan dengan faktor tambahan seperti *model risk*, risiko likuiditas dan risiko kredit *counterparties*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and financial liabilities (continued)

(x) Fair value measurement (continued)

When LPEI's credit spread widens, the LPEI recognizes a gain on these liabilities, because the value of the liabilities has decreased. When LPEI's credit spread becomes narrow, LPEI recognizes a loss on these liabilities because the value of the liabilities has increased.

LPEI uses widely recognized valuation models for determining fair values of financial instruments of lower complexity, such as exchange value options and currency swaps. For these financial instruments, inputs into models are generally market-observable.

For more complex instruments, LPEI uses internally developed models, which are usually based on valuation methods and techniques generally recognized as standard within the industry. Valuation models are used primarily to value derivatives transacted in the over-the-counter market, unlisted debt securities (including those with embedded derivatives) and other debt instruments for which markets were or have become illiquid. Some of the inputs to these models may not be market observable and are therefore estimated based on assumptions.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

The output of a valuation technique is an estimate or approximation of a value that cannot be determined with certainty, and the valuation technique employed may not fully reflect all factors relevant to the positions that LPEI holds. Valuations are therefore adjusted, with additional factors such as model risks, liquidity risk and counterparties credit risk.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(x) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Berdasarkan kebijakan teknik penilaian nilai wajar, pengendalian dan prosedur yang diterapkan, manajemen berkeyakinan bahwa penyesuaian atas penilaian tersebut di atas diperlukan dan dianggap tepat untuk menyajikan secara wajar nilai dari instrumen keuangan yang diukur berdasarkan nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Data harga dan parameter yang digunakan didalam prosedur pengukuran pada umumnya telah di-*review* dan disesuaikan, jika diperlukan, khususnya untuk perkembangan atas pasar terkini.

Pada saat nilai wajar dari *unlisted equity instruments* tidak dapat ditentukan dengan handal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai. Nilai wajar atas pinjaman yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada bank dan debitur ditentukan menggunakan nilai kini berdasarkan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan kualitas pembiayaan dan piutang, likuiditas dan biaya.

Aset keuangan, long position, liabilitas keuangan, dan short position diukur dengan harga penutupan. Dimana LPEI memiliki posisi aset dan liabilitas yang risiko pasarnya saling hapus, maka dapat digunakan nilai tengah dari nilai pasar sebagai dasar untuk menentukan nilai wajar posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian tersebut terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka atau neto (*net open position*), mana yang lebih sesuai.

(xi) Perbedaan hari pertama

Pada saat nilai transaksi berbeda dengan nilai wajar dari transaksi pasar lainnya yang dapat diobservasi saat ini atas instrumen yang sama atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan variabel data dari pasar yang dapat diobservasi, LPEI secara langsung mengakui perbedaan antara nilai transaksi dan nilai wajar ("1 hari" keuntungan atau kerugian) pada laporan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and financial liabilities (continued)

(x) Fair value measurement (continued)

Based on the established fair value valuation technique policy, related controls and procedures applied, management believes that these valuation adjustments are necessary and considered appropriate to fairly state the values of financial instruments measured at fair value in the statement of financial position. Price data and parameters used in the measurement procedures applied are generally reviewed and adjusted, if necessary, particularly in view of the current market developments.

In cases when the fair value of unlisted equity instruments cannot be determined reliably, the instruments are carried at cost less impairment value. The fair values of financing and receivables as well as fund borrowing are determined using a present value model on the basis of contractually agreed cash flows, by cosidering quality of financing and receivables, liquidity and costs.

Financial assets, long positions, financial liabilities, and short positions are measured at closing price. Where LPEI has assets and liabilities positions with off-setting market risk, middle market prices are used to measure the off-setting risk positions and a bid or ask price adjustment is applied to the net open positions as appropriate.

(xi) Day 1 (one) difference

When the transaction price differs from the fair value of other observable current market transactions in the same instrument or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets, LPEI immediately recognizes the difference between the transaction price and fair value (a 'Day 1' profit or loss) in the statement of profit or loss and

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(xi) Perbedaan hari pertama (lanjutan)

laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Jika nilai wajar ditentukan berdasarkan data yang tidak dapat diobservasi, maka perbedaan antara nilai transaksi dan nilai model hanya dapat diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat data menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut tidak diakui lagi.

d. Giro pada Bank Indonesia dan bank

Giro pada Bank Indonesia dan bank dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan bank diklasifikasikan masing-masing sebagai pembiayaan dan piutang.

e. Penempatan pada bank

Penempatan pada bank adalah penanaman dana pada bank berupa penempatan pada pasar uang *(interbank call money)* dan deposito berjangka.

Penempatan pada bank dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Penempatan pada bank diklasifikasikan sebagai pembiayaan yang diberikan dan piutang.

f. Efek-efek

Efek-efek terdiri atas efek-efek yang diperdagangkan di pasar modal dan pasar uang, berupa Obligasi Negara Republik Indonesia, Sertifikat Bank Indonesia (SBI) dan obligasi korporasi.

Efek-efek pada awalnya disajikan sebesar nilai wajarnya. Setelah pengakuan awal, efek-efek dicatat sesuai dengan kategorinya yaitu tersedia untuk dijual, dimiliki hingga jatuh tempo atau nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and financial liabilities (continued)

(xi) Day 1 (one) difference (continued)

comprehensive income. In cases where fair value is determined using data which is not observable, the difference between the transaction price and model value is only recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the inputs become observable, or when the instrument is derecognized.

d. Current accounts with Bank Indonesia and banks

Current accounts with Bank Indonesia and banks are stated at amortized cost using the effective interest method less allowance for impairment losses. The current accounts with Bank Indonesia and banks are classified as financing and receivables.

e. Placements with banks

Placements with banks represent funds in banks in the form of interbank call money and time deposits.

Placements with banks are stated at amortized cost using the effective interest method less allowance for impairment losses. Placements with banks are classified as financing and receivables.

f. Securities

Securities consist of securities traded on the stock exchanges and in the money market, in the form of bonds of the Republic of Indonesia, Certificates of Bank Indonesia (SBI) and corporate bonds.

Securities are initially measured at fair value. After the initial recognition, the securities are recorded according to their category, i.e available-for-sale investments, held-to-maturity investments or financial assets at fair value through profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Efek-efek (lanjutan)

Penilaian efek-efek didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

1. Efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. LPEI tidak mengklasifikasikan efek-efek sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, LPEI telah menjual atau mereklasifikasi efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan (*more than insignificant)* sebelum jatuh tempo selain dari pada penjualan atau reklasifikasi yang telah dijelaskan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014).

2. Efek-efek yang dimiliki untuk diperdagangkan dinyatakan pada nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

3. Efek-efek yang diklasifikasikan sebagai investasi tersedia untuk dijual dinyatakan pada nilai wajar. Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi selisih kurs atas efek-efek yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perubahan nilai wajar diakui secara langsung dalam pendapatan operasional lain di ekuitas sampai dengan efek-efek tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

g. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi dan penyisihan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan, dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual menggunakan suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Securities (continued)

The valuation of securities is stated based on the classification as follows:

1. *Held-to-maturity investments are carried at amortized cost using the effective interest method. LPEI does not classify securities as held-to-maturity investments if LPEI has, during the current financial year or during the two preceding financial years, sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity securities before maturity other than sales or reclassifications that are defined in SFAS No. 55 (Revised 2014).*

2. *Securities classified as held for trading are stated at fair value. Gains and losses from changes in fair value are recognized directly in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

3. *Securities classified as available-for-sale investments are stated at fair value. Interest income is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest method. Foreign exchange gains or losses on available-for-sale investments are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Fair value changes are recognized in other comprehensive income and reported directly in equity until the securities are sold or impaired, whereby the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

g. Reverse repos

Reverse repos are presented as assets in thestatements of financial position, at the resale price net of unamortized interest and allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and the resale price is treated as unearned interest income, and recognized as income over the period starting from when those securities are purchased until they are sold using effective interest rate method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (lanjutan)

Efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

h. Sukuk

Surat berharga syariah adalah surat bukti penanaman dalam surat berharga berdasarkan prinsip syariah yang lazim diperdagangkan di pasar uang syariah dan/atau pasar modal syariah antara lain obligasi syariah, sertifikat reksadana syariah dan surat berharga lainnya berdasarkan prinsip syariah.

LPEI, pada saat pengakuan awal mengakui investasi di sukuk ijarah dan sukuk mudharabah sebesar biaya perolehan. Selanjutnya, investasi di sukuk ijarah dan sukuk mudharabah diklasifikasikan dan diukur baik pada biaya perolehan atau pada nilai wajar berdasarkan model bisnis LPEI.

Untuk investasi pada sukuk yang diukur pada biaya perolehan, selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk. LPEI tidak dapat mengubah klasifikasi investasi, kecuali terjadi perubahan tujuan model usaha. Untuk investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar, selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui secara langsung dalam laba rugi.

Pendapatan investasi dan beban amortisasi disajikan secara neto dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Investasi pada surat berharga, diklasifikasikan berdasarkan model usaha yang ditentukan oleh LPEI berdasarkan klasifikasi sesuai PSAK No. 110 tentang “Akuntansi Sukuk” sebagai berikut:

1) Surat berharga diukur pada biaya perolehan disajikan sebesar biaya perolehan (termasuk biaya transaksi) yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.

2) Surat berharga diukur pada nilai wajar, yang dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Reverse repos (continued)

Reverse repos are classified as loans and receivables.

h. Sukuk

Sharia marketable securities is a proof of investment under the syariah principles commonly traded in syariah money market and/or syariah stock exchange, such as syariah bonds, syariah mutual funds certificates and other securities based on syariah principles.

LPEI, upon initial recognition recognizes investments in ijarah sukuk and mudharabah sukuk at cost. Subsequently, investments in ijarah sukuk and mudharabah sukuk is classified and measured at either cost or fair value based on LPEI’s business model.

For investments in sukuk measured at cost, any difference between the instruments acquisition cost and its nominal value is amortized over the term of the instrument using the straight-line method of amortization. For investments in sukuk measured at fair value, any difference between the fair value and the carrying amount is recognized directly in profit or loss.

Investment income and expense amortizations are presented net statement of profit or loss and other comprehensive income.

Investment in marketable securities, except for reksadana, are classified based on busines model defined by LPEI in accordance with SFAS No. 110 on "Accounting for Sukuk” as follows:

1) At cost securities are stated at cost (including transaction costs), adjusted by unamortized premium and/or discount. Premium and discount are amortized over the period until maturity.

2) At fair value securities are stated at fair values. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair values are presented in current year statements of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Instrumen derivatif

Dalam melakukan usaha bisnisnya, LPEI melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak berjangka mata uang asing dan *swap* mata uang asing untuk mengelola eksposur pada risiko pasar seperti risiko mata uang dan risiko tingkat suku bunga.

Instrumen keuangan derivatif diakui di laporan posisi keuangan pada nilai wajar. Setiap kontrak derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai atau tidak memenuhi kriteria untuk diklasifikasikan sebagai instrumen lindung nilai, diakui atau dibebankan sebagai laba rugi komprehensif tahun berjalan. Untuk tujuan akuntansi, transaksi derivatif LPEI bukan merupakan lindung nilai yang efektif menurut PSAK No. 55 (Revisi 2014).

Transaksi derivatif diakui sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Tagihan dan liabilitas derivatif diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Nilai wajar instrumen derivatif ditentukan berdasarkan diskonto arus kas dan model penentu harga atau harga yang diberikan oleh *broker (quoted price)* atas instrumen lainnya yang memiliki karakteristik serupa.

j. Tagihan wesel ekspor

Tagihan wesel ekspor adalah wesel ekspor yang dinegosiasikan secara diskonto dan dijaminkan oleh LPEI. Tagihan wesel ekspor dicatat pada biaya perolehan diamortisasi setelah dikurangi cadangan keruginan penurunan nilai. Tagihan wesel ekspor diklasifikasikan sebagai pembiayaan yang diberikan dan piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Derivative instruments

In the normal course of business, LPEI enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency forward contracts and foreign currency swaps to manage exposures on market risks, such as currency risk and interest rate risk.

Derivative financial instruments are recognized in the statements of financial position at fair value. Each derivative contract is carried as asset when the fair value is positive and as liability when the fair value is negative.

The changes in the fair value of the derivative instruments that are not designated as effective accounting hedges or do not meet the criteria for classification as hedging instrument are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. For accounting purposes, LPEI's derivative transactions are not designated as hedge instrument under SFAS No. 55 (Revised 2014).

Derivative transactions are recognized in accordance with SFAS No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

Derivatives receivable and payable are classified as financial assets and liabilities at fair value through profit or loss.

Gains or losses resulting from fair value changes are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The fair value of derivative instruments is determined based on discounted cash flows and pricing models or quoted prices from brokers of other instruments with similar characteristics.

j. Export bills receivable

Export bills receivable are negotiated export bills discounted and negotiated by LPEI. Export bills receivable are stated at amortized cost less allowance for impairment losses. Export bills receivable are classified as financing and receivables.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Pembiayaan dan piutang

Pembiayaan dan piutang yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang dan bunganya setelah jangka waktu tertentu, dan tagihan yang berasal dari transaksi perdagangan yang telah jatuh tempo yang belum diselesaikan dalam waktu 15 (lima belas) hari.

Pembiayaan dan piutang dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian atau hubungan normal antara LPEI dan debitur telah berakhir. Pembiayaan dan piutang yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai penurunan nilai.

Pembiayaan dan piutang yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pembiayaan dan piutang diklasifikasikan sebagai pembiayaan yang diberikan dan piutang.

Penerimaan kembali pada tahun berjalan atas pembiayaan dan piutang yang telah dihapusbukukan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas pembiayaan dan piutang yang telah dihapusbukukan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

Restrukturisasi pembiayaan dan piutang

Restrukturisasi pembiayaan dan piutang meliputi modifikasi persyaratan pembiayaan dan piutang atau perpanjangan jangka waktu pembayaran.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Financing and receivables

Financing and receivables represent funds provided or receivables that can be considered as equivalents there of, based on agreements or financing contracts with borrowers, where borrowers are required to repay their debts with interest after a specified period, and matured trade finance facilities which have not been settled within 15 (fifteen) days.

Financing and receivables are written off when there is no realistic prospect of collection or when LPEI's normal relationship with the borrowers has ended. When financing and receivables are deemed uncollectible, they are written off against the related allowance for impairment losses.

Financing and receivables are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and additional costs to obtain financial assets, and after initial recognition are measured at amortized cost based on the effective interest method less allowance for impairment losses.

Financing and receivables are classified as financing and receivables.

The recoveries from written-off financing and receivables in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries from written-off financing and receivables from previous years are recorded as operational income other than interest income.

Financing and receivables restructuring

Financing and receivables restructuring may involve a modification of the terms of the financing and receivables or extending the payment arrangement.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Pembiayaan dan piutang berdasarkan prinsip syariah

Pembiayaan/piutang berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu, berdasarkan prinsip jual beli dan bagi hasil antara LPEI dengan pihak lain selama jangka waktu tertentu. Pembiayaan/ piutang tersebut meliputi piutang *murabahah*, pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*.

Piutang *murabahah* merupakan akad jual beli barang dengan harga pembelian dan marjin yang telah disepakati oleh pembeli dan penjual dan dibuat secara eksplisit (dinyatakan dalam akad pembiayaan). *Murabahah* dapat dilakukan berdasarkan pesanan atau tanpa pesanan. Dalam *murabahah* berdasarkan pesanan, LPEI melakukan pembelian barang setelah ada pemesanan dari debitur.

Piutang *murabahah* pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode margin efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pembiayaan *mudharabah* merupakan pembiayaan kerjasama antara LPEI sebagai pemilik dana dengan debitur sebagai pelaksana usaha. Pembagian hasil keuntungan dari proyek atau usaha tersebut ditentukan sesuai dengan nisbah (pre-determined ratio) yang telah disepakati bersama. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pembiayaan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo penyisihan kerugian yang dibentuk berdasarkan hasil penelaahan oleh manajemen terhadap tingkat kolektibilitasnya pada setiap akhir tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Sharia financing and receivables

Sharia financing/receivables are receivables from providing funds or other similar forms of receivables arising from transactions carried out based on the sale and purchase arrangements and profit sharing between LPEI and borrowers for a certain period of time. The financing/receivables consist of murabahah receivables, mudharabah financing and musyarakah financing.

Murabahah receivable is a transaction carried out based on sales and purchase agreement whereby the price and the profit margin are agreed by the buyer and seller and are disclosed explicitly (stated on the financing agreement). Murabahah may or may not be carried out based on a certain order to purchase goods. Under Murabahah, based on a certain order, the purchase will be realized by LPEI after the order is received.

Murabahah receivable is initially recognized at fair value plus directly attributable transaction costs. After initial recognition, Murabahah are measured at amortized cost using the effective interest rate method less any allowance for impairment losses.

Mudharabah financing represents joint financing between LPEI as the owner of the fund and the debtors as the business executor. Profit sharing on a project or other business activity is determined in accordance with the mutually agreed nisbah (pre-determined ratio). At statements of financial position date, mudharabah financing is stated at the outstanding balance less allowance for possible losses which is provided based on the management's review on the collectibility of the financing at the end of the year.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Pembiayaan dan piutang berdasarkan prinsip syariah (lanjutan)

Pembiayaan *musyarakah* adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra *musyarakah*) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan *nisbah* pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pembiayaan *musyarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo penyisihan kerugian yang dibentuk berdasarkan hasil penelaahan oleh manajemen terhadap tingkat kolektibilitasnya pada setiap akhir tahun.

m. Cadangan kerugian penurunan nilai

Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, LPEI mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh LPEI untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

a) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;

b) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;

c) pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;

d) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Sharia financing and receivables (continued)

Musyarakah financing is a partnership contract between fund owners (musyarakah partners) to contribute funds and conduct business through partnership. All parties share profits based on a predetermined ratio, while the loss will be distributed proportionately based on the capital contribution. At statement of financial position date, musyarakah financing is stated at the outstanding balance of the financing less allowance for possible losses based on the management's review on the musyarakah financing collectibility at the end of the year.

m. Allowance for impairment losses

Allowance for impairment losses on financial assets

At each statement of financial position date, LPEI assesses whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit or loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that loss event has occurred after the initial recognition of the asset, and that the loss event has an impact on the future cash flows on the asset that can be estimated reliably.

The criteria used by the entity to determine that there is objective evidence of impairment include:

a) significant financial difficulties of the issuer or obligor;

b) a breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;

c) the lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, grants the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;

d) the borrower might be will enter into bankruptcy or other financial reorganisation;

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

e) hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau

f) data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:

1) memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan

2) kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai pada aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pembiayaan yang diberikan dan piutang atau dimiliki hingga jatuh tempo telah terjadi, LPEI mengukur jumlah kerugian sebagai perbedaan antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto dengan tingkat bunga efektif instrumen saat pengakuan awal atau untuk aset keuangan dengan suku bunga variabel, tingkat bunga efektif terkini sesuai dengan yang ditentukan di kontrak.

Aset keuangan dievaluasi penurunan nilainya secara individual jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai atas aset tersebut. Jika LPEI menetapkan bahwa tidak terdapat bukti obyektif penurunan nilai atas aset keuangan yang dievaluasi secara individual, maka aset tersebut akan dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) sampai 12 (dua belas) bulan, untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Allowance for impairment losses (continued)

Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

e) the disappearance of an active market for that financial asset; or

f) observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be identified with the individual financial assets in the portfolio, including:

1) adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and

2) national or local conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.

Financial assets carried at amortized cost

If there is objective evidence that an impairment loss on financial assets classified as financing and receivables or as held-to-maturity has been incurred, LPEI measures the amount of the loss as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the effective interest rate of the instrument at initial recognition or for financial assets with variable interest rate, the current effective interest rate determined under the contract.

Financial assets are individually assessed for impairment if objective evidence of impairment exists for that financial asset. If LPEI determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Accounts that are individually assessed for impairment, and for which an impairment loss is or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

The estimated period between the occurrence of the event and identification of loss is determined by management for each identified portfolio. In general, the periods used vary between 3 months to 12 months; in exceptional cases, longer periods are warranted.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dinilai secara individual dengan menggunakan metode diskonto arus kas *(discounted cash flows)*. Sedangkan untuk cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai secara kolektif, LPEI menggunakan metode statistik dari data historis berupa *probability of default* di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi *(Loss Given Default)* dan dengan memperhatikan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini.

Penilaian penurunan nilai secara kolektif dilakukan untuk mengidentifikasi kerugian pembiayaan yang diberikan yang telah terjadi namun belum teridentifikasi secara terpisah pada tanggal pelaporan. Penilaian penurunan nilai secara kolektif dilakukan terhadap pembiayaan yang diberikan yang telah dikelompokan ke dalam segmen berdasarkan karakteristik risiko yang sama dengan menggunakan metode aktuarial.

Cadangan penurunan nilai kolektif dibentuk dengan menentukan *Probability of Default* (PD), *Loss Identification Period* (LIP), dan *Loss Given Default* (LGD) berdasarkan data historis 5 (lima) tahun. LPEI menggunakan metode matriks transisi untuk membentuk PD berdasarkan historis perilaku kerugian historis. PD disesuaikan dengan LIP menggunakan *survival rate formula*.

LPEI menetapkan pembiayaan dan piutang yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Pembiayaan dan piutang yang secara individual memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
2. Pembiayaan dan piutang yang direstrukturisasi.

LPEI menetapkan pembiayaan dan piutang yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif jika tidak ditemukan adanya bukti objektif dan memiliki indikasi penurunan nilai namun tidak dibentuk cadangan karena setelah dilakukan penilaian, nilai tercatat kredit lebih rendah dari nilai kini arus kas di masa yang akan datang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Allowance for impairment losses (continued)

Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Financial assets carried at amortized cost(continued)

Allowance for impairment losses on impaired financial assets was assessed individually by using discounted cash flows method. While for allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed collectively, LPEI uses statistical method of the historical data such as the probability of default, time of recoveries, the amount of loss incurred (Loss Given Default), and by considering the management judgement on current economic and credit conditions.

Collective assessment of impairment is performed to identify financing losses that have been incurred but have not been separately identified at the reporting date. Collective assessment of impairment is performed on financing that are grouped into segments on the basis of similar risk characteristics using actuarial methods.

Collective impairment provision is established by determining the Probability of Default (PD), Loss Identification Period (LIP) and Loss Given Default (LGD) based on 5 (five) years historical data. LPEI uses the transition matrix method to establish the PD based on historical loss behavior. PD is adjusted by LIP using the survival rate formula.

LPEI determines financing to be evaluated for impairment through individual evaluation if one of the following criteria is met:

1. *Financing and receivable which individually have objective evidence of impairment;*
2. *Restructured financing and receivable.*

LPEI determines financing and receivable to be evaluated for impairment through collective evaluation if there is no objective evidence and with indicators of impairment but no allowance was provided after assessment because the carrying amount of the loan is lower than the present value of the future cashflow.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Berdasarkan kriteria di atas, LPEI melakukan penilaian secara kolektif untuk: (a) Pembiayaan dalam segmen pasar korporasi dan usaha menengah dengan kolektibilitas lancar dan dalam perhatian khusus serta tidak direstrukturisasi; atau (b) Pembiayaan dalam segmen pasar usaha kecil dan konsumen.

LPEI menggunakan *fair value of collateral* sebagai arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

1. Pembiayaan dan piutang bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan pembiayaan dan piutang hanya bersumber dari agunan;

2. Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan perjanjian legal pengikatan agunan.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pembiayaan yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Sebagai panduan praktis, LPEI dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi, perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan *(collateralised financial asset)* mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Allowance for impairment losses (continued)

Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Financial assets carried at amortized cost(continued)

Based on the above criteria, LPEI performs collective assessment for: (a) corporate and middle loans with collectibility classification as current and special mention, and have never been restructured; or (b) retail and consumer loans.

LPEI uses the fair value of collateral as the basis for future cash flow if one of the following conditions is met:

1. *Financing and receivables are collateral dependent, i.e. if the source of financing and receivables repayment is made only from the collateral;*

2. *Foreclosure of collateral is most likely to occur and supported by legally binding collateral agreement.*

Impairment losses on financial assets carried at amortized cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and present value of estimated future cash flows discounted at the financial assets original effective interest rate. If financing and receivables or held-to-maturity investments have a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.

As a practical guideline, LPEI may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price, the calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralized financial assets reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dicatat pada akun cadangan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Investasi tersedia untuk dijual

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, LPEI mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Dalam hal instrumen ekuitas diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan yang signifikan atau yang berkepanjangan atas nilai wajar efek di bawah biaya perolehannya merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain merupakan selisih antara biaya perolehan setelah dikurangi dengan nilai pelunasan pokok dan amortisasi, dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui.

Kerugian penurunan nilai yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain atas investasi instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual tidak boleh dipulihkan melalui pembalikan atas penurunan nilai sebelumnya pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Allowance for impairment losses (continued)

Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Financial assets carried at amortized cost (continued)

Losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and reflected in an allowance for impairment losses account against financial assets carried at amortized cost. Interest income on the impaired financial assets continues to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss previously recognized is reversed through the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Available for sale investments

For financial assets classified as available-for-sale, LPEI assesses at each statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

In the case of equity instruments classified as available-for-sale, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is an objective evidence of impairment resulting in the recognition of an impairment loss. Impairment losses on available-for-sale marketable securities are recognized by transferring the cumulative loss that has been recognized directly in equity to the statement of profit or loss and other comprehensive income. The cumulative loss that has been removed from equity and recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income is the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortization, and the current fair value, less any impairment loss previously recognized.

Impairment losses recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income on available-for-sale equity instruments should not be recovered through a reversal of a previously recognized impairment loss in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Investasi tersedia untuk dijual (lanjutan)

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai investasi tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian nilai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan dan diakui pada tahun terjadinya.

Jika persyaratan pembiayaan yang diberikan, piutang atau investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Jika, pada suatu periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun berjalan.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

Aset keuangan syariah

Untuk aset keuangan unit usaha Pembiayaan Syariah, kecuali transaksi murabahah, LPEI Syariah menerapkan PMK No. 140/PMK.010/2009 tentang Pembinaan dan Pengawasan LPEI dan PMK No. 161/PMK.010/2010 tentang Perubahan atas PMK No. 140/PMK.010/2009 tentang Pembinaan dan Pengawasan LPEI dalam menentukan kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Allowance for impairment losses (continued)

Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Available for sale investments (continued)

If in a subsequent period, the fair value of debt instrument classified as available-for-sale investments increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income, the impairment loss is reversed and recognized in the year it occurred.

If the terms of the loans, receivables or held-to-maturity investments are renegotiated or otherwise modified because of financial difficulties of the borrower or issuer, impairment is measured using the original effective interest rate before the modification of terms.

If, in the next period, the amount of allowance for impairment losses is decreased and the decrease can be related objectively to an event that occured after the recognition of the impairment losses (i.e. upgrade of debtor's or issuer's collectability credit rating), the impairment loss that was previously recognized has to be reversed, by adjusting the allowance account. The reversal amount of financial assets is recognized in the current year statement of profit loss and other comprehensive income.

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off financial assets from previous years are recorded as operating income other than interest income.

Sharia financial assets

For the financial assets of the business unit that is engaged in Sharia Financing, except for Murabahah transactions, LPEI Sharia applies PMK No. 140/PMK.010/2009 on Supervising and Monitoring of LPEI and PMK No. 161/ PMK.010/2009 on Changes on No. 140/PMK.010/2009 on Supervising and Monitoring of LPEI for determination of impairment loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset non-keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, LPEI menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset", yang menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan LPEI agar aset dicatat tidak melebihi jumlah aset yang dapat dipulihkan.

PSAK ini juga yang menentukan kapan LPEI membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Pada setiap tanggal pelaporan, LPEI melakukan penilaian apakah terdapat indikasi bahwa aset non-keuangan mungkin mengalami penurunan nilai sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2014) tentang "Penurunan Nilai Aset". Ketika sebuah indikator penurunan nilai ada atau ketika sebuah pengujian penurunan nilai tahunan untuk aset diperlukan, LPEI membuat estimasi resmi atas jumlah terpulihkan.

Nilai yang dapat dipulihkan adalah sebesar jumlah yang lebih tinggi dari nilai wajar aset (atau unit penghasil kas) setelah dikurangi besarnya biaya pelepasan dibandingkan dengan nilai pakainya, dan ditentukan untuk aset individu, kecuali aset tersebut menghasilkan arus kas masuk yang tidak tergantung lagi dari aset yang lain atau kumpulan aset, yang dalam hal jumlah terpulihkan dinilai sebagai bagian dari unit penghasil kas. Apabila nilai tercatat suatu aset (atau unit penghasil kas) melebihi jumlah terpulihkan, maka aset (atau unit penghasil kas) tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan.

Dalam menilai nilai pakai suatu aset, estimasi terhadap arus kas dipulihkan di masa depan akan didiskontokan menjadi nilai kini dengan menggunakan tingkat suku bunga diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar terhadap nilai waktu dari uang (time value of money) dan risiko spesifik aset (atau unit penghasil kas) tersebut.

Kerugian penurunan nilai akan dibebankan pada periode yang bersangkutan, kecuali aset tersebut telah dicatat sebesar jumlah yang direvaluasi, dalam hal ini kerugian penurunan nilai tersebut akan dibebankan langsung ke dalam selisih penilaian kembali aset bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Allowance for impairment losses (continued)

Allowance for impairment losses on non-financial assets

Effective on January 1, 2015, LPEI applied SFAS No. 48 (Revised 2014), Impairment of Asset, that states the procedures applicable for LPEI so that the amount of assets recorded do not exceed the assets recoverable amount.

The SFAS also states that when LPEI is able to offset the loss from impairment and the disclosures needed.

At each reporting date, LPEI assesses whether there is any indication that its nonfinancial assets may be impaired in accordance with SFAS No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets". When an indicator of impairment exists or when an annual impairment testing for an asset is required, LPEI makes a formal estimate of recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit (CGU)'s fair value less costs of disposal and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets, in which case the recoverable amount is assessed as part of the CGU to which it belongs. Where the carrying amount of an asset (or CGU) exceeds its recoverable amount, the asset (or CGU) is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing value in use of assets, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pretax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset (or CGU).

An impairment loss is charged to operations on the period in which it arises, unless the asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is charged to the revaluation increment of the said asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset non-keuangan (lanjutan)

Penelaahan dilakukan pada setiap tanggal pelaporan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa pengakuan kerugian penurunan nilai sebelumnya mungkin tidak lagi ada atau telah menurun. Bila terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan akan diestimasi. Kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui akan dibalik hanya jika telah terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset sejak kerugian penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, nilai tercatat aset akan ditingkatkan sejumlah nilai terpulihkan.

Perhitungan cadangan klaim atas aktivitas penjaminan telah dihitung sesuai dengan Peraturan Direktur Eksekutif No. 0036/PDE/12/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang perhitungan cadangan klaim atas aktivitas penjaminan.

n. Kontrak penjaminan

Kontrak penjaminan yang memenuhi definisi kontrak penjaminan keuangan yang tercantum dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014) dicatat sebagai kontrak asuransi berdasarkan PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi" atau kontrak penjaminan keuangan berdasarkan PSAK No. 55 (Revisi 2014).

Kontrak penjaminan yang tidak memenuhi definisi kontrak penjaminan keuangan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014), dicatat berdasarkan PSAK No. 62 jika memenuhi definisi kontrak asuransi. Jika tidak, dicatat dengan PSAK No. 57 (Revisi 2009).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Allowance for impairment losses (continued)

Allowance for impairment losses on non-financial assets (continued)

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The calculation of estimated guarantee claim was calculated based on Regulation of Director Executive No. 0036/PDE/12/2015 dated December 29, 2015 regarding the calculation of estimated guarantee claim.

n. Guarantee contracts

Guarantee contracts that meets the definition of financial guarantee contracts laid out in SFAS No. 55 (Revised 2014) is accounted for either as insurance contract based on SFAS No. 62, "Insurance Contract" or as financial guarantee contract based on SFAS No. 55 (Revised 2014).

Guarantee contracts that does not meet the definition of financial guarantee contracts under SFAS No. 55 (Revised 2014), is accounted for under SFAS No. 62 if it meets the definition of an insurance contract. Otherwise, they are accounted for under SFAS No. 57 (Revised 2009).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Kontrak penjaminan (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset non-keuangan (lanjutan)

Liabilitas yang timbul dari kontrak penjaminan keuangan diakui sebesar nilai wajar pada saat pengakuan awal. Jika kontrak jaminan keuangan diterbitkan untuk pihak yang tidak berelasi dalam suatu transaksi yang wajar (arm's length transaction) yang berdiri sendiri, nilai wajarnya pada saat dimulainya transaksi kemungkinan sama dengan *guarantee fee* yang diterima, kecuali terdapat bukti yang sebaliknya. Setelah pengakuan awal, jumlah di dalam liabilitas kontrak jaminan keuangan diukur pada jumlah yang lebih tinggi antara jumlah yang diakui provisi dan jumlah yang diakui pada saat pengakuan awal dikurangi amortisasi kumulatif (jika sesuai).

Liabilitas yang timbul atas suatu klaim yang telah disetujui namun belum dibayarkan akan dicatat sebagai utang klaim. Pendapatan *fee* kontrak penjaminan keuangan diakui sebagai pendapatan selama periode penjaminan.

o. Piutang asuransi, liabilitas asuransi dan utang asuransi

Piutang asuransi merupakan tagihan premi kepada tertanggung/agen/broker dan perusahaan asuransi (ceding company) pada tanggal pelaporan keuangan.

Liabilitas asuransi meliputi estimasi klaim dan premi belum merupakan pendapatan serta pendapatan premi ditangguhkan. Estimasi klaim adalah estimasi jumlah kewajiban yang menjadi tanggungan sehubungan dengan klaim yang dilaporkan masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (IBNR).

Cadangan yang terkait dengan klaim dilaporkan masih dalam proses penyelesaian menunjukkan biaya akhir atas klaim yang dilaporkan, namun belum disetujui pada tanggal pelaporan.

IBNR adalah bagian dari klaim dimana kejadian yang diasuransikan telah terjadi namun asuradur belum memperoleh pemberitahuan atas klaim. Walaupun asuradur belum diberitahu mengenai klaim tersebut sebelum akhir tahun buku, pencadangan biaya atas klaim tersebut diperlukan untuk memenuhi konsep kehati-hatian dan konsep penandingan (*matching concept*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Guarantee contracts (continued)

Allowance for impairment losses on non-financial asset (continued)

Liabilities arising from financial guarantee contracts are recognized at fair value at initial recognition. If the financial guarantee contract was issued to an unrelated party in a stand-alone arm's length transaction, its fair value at inception is likely to equal the premium received, unless there is evidence to the contrary. After initial recognition, the amount of financial guarantee contract liabilities are measured at the higher of the provission amount recognized and amount initially recognized less cumulative amortization (when appropriate).

Liabilities incurred on claims approved but have not been paid are recorded as claims payable. Guarantee fees from financial guarantee contracts are recognized as revenue over the period of the guarantee.

o. Insurance receivables, insurance liabilities and insurances payable

Insurance receivables represents premium charges due from the insured/agent/broker and insurer (ceding company) as of the reporting date.

Insurance liabilities includes estimated claims and unearned premiums and deferred premium income. Estimated claims are based on the estimated ultimate cost of all claims incurred but not settled including claims incurred but not reported (IBNR).

Reserves associated with claims reported but have not been settled represents the ultimate cost of claims that were reported, but is yet to be approved as of the reporting date.

IBNR is the element of claims where the insured event has occurred but where the insurer has yet to be notified of a claim. Although the insurer has not yet been notified of these claims before the end of the financial year, the cost of these claims are provided to comply with both the prudence and the matching concept.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Piutang asuransi, liabilitas asuransi dan utang asuransi (lanjutan)

Utang asuransi terdiri dari utang premi reasuransi, utang komisi, dan utang klaim.

Utang premi termasuk diantaranya adalah:

- kewajiban pembayaran premi kepada reasuradur, sebagai akibat adanya transaksi reasuransi yang dilakukan dengan pihak reasuradur.
- kewajiban pembayaran premi kepada koasuransi.

Utang klaim merupakan klaim yang telah disetujui namun belum dibayarkan kepada tertanggung dari transaksi asuransi langsung atau koasuransi.

Utang klaim diakui saat klaim disetujui untuk dibayar (klaim yang telah diselesaikan).

Utang klaim dihentikan pengakuannya saat kewajiban telah berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

p. Aset reasuransi

Aset reasuransi adalah nilai hak kontraktual neto cedant dalam perjanjian reasuransi. Aset reasuransi terdiri dari estimasi penggantian reasuransi atas klaim yang masih dalam proses penyelesaian, estimasi penggantian reasuransi atas klaim yang terjadi namun belum dilaporkan, porsi reasuransi atas liabilitas premi asuransi, dan porsi reasuransi atas klaim yang disetujui untuk dibayar (piutang reasuransi). Aset reasuransi diukur secara konsisten dengan jumlah yang terkait dengan asuransi yang mendasari sesuai dengan jangka waktu kontrak reasuransi.

Setiap tanggal pelaporan, LPEI mengevaluasi apakah aset reasuransi mengalami penurunan nilai. Aset reasuransi mengalami penurunan nilai jika terdapat bukti obyektif yang menunjukkan adanya kemungkinan besar LPEI tidak mendapatkan jumlah yang tertagih kepada reasuradur. Kerugian penurunan nilai diakui sebagai beban di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Insurance receivables, insurance liabilities and insurances payable (continued)

Insurance payable consist of reinsurance premium payables, commission payables, and claims payables.

Premium payables includes:

- *premium payment obligations to the reinsurer, as a result of reinsurance transactions with reinsurers.*
- *premium payment obligations due to coinsurers.*

Claims payable represents claims agreed but have not been paid to the insured arising from either direct insurance or coinsurance.

Claims payable are recognized when the claim is approved for payment (claim settled).

Claims payable are derecognized when the obligation expires, is discharged or cancelled.

p. Reinsurance assets

Reinsurance assets is a cedant's net contractual rights under a reinsurance contract. Reinsurance assets consist of estimated reinsurance reimbursement for claims that are still in the process of completion, estimated reinsurance reimbursement for claims incurred but not yet reported, the portion of reinsurance premiums on liability insurance and reinsurance portion of claims approved for payment (reinsurance receivables). Reinsurance assets are measured consistently with the amounts associated with the underlying insurance in accordance with the terms of the reinsurance contract.

At each reporting date, LPEI assesses whether reinsurance assets are impaired. Reinsurance assets are impaired if objective evidence is available to suggest that it is probable that LPEI will not be able to collect the amounts due from reinsurers. The impairment loss is recognized as an expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Tagihan dan liabilitas akseptasi dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Tagihan akseptasi disajikan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

r. Aset tetap

LPEI menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2014), "Aset Tetap", yang berdampak pada pengakuan aset, penentuan nilai tercatat dan beban depresiasi dan kerugian penurunan nilai yang diakui. Penerapan ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan LPEI.

Harga perolehan awal atas aset tetap terdiri dari harga beli dan semua biaya langsung yang dapat diatribusikan untuk membuat aset dalam kondisi siap pakai dan berlokasi di tempat yang digunakan. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu dikapitalisasi sebagai biaya penggantian atas jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian, jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria kapitalisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

LPEI menerapkan model biaya untuk aset tetap.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat, dan metode penyusutan aset ditelaah kembali dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Acceptances receivable and payable

Acceptances receivable are classified as financing and receivables. Acceptances payable are classified as other financial liabilities stated at amortized cost.

Acceptances receivable and payable are stated at amortized cost. Acceptances receivable are stated net of allowance for impairment losses.

r. Premises and equipment

LPEI implemented SFAS No. 16 (Revised 2014), "Property, Plant and Equipment", which impacts recognition of the assets, the determination of their carrying amounts and the depreciation charges and impairment losses to be recognized. The implementation did not have significant impact to the financial statements of the LPEI

The initial cost of premises and equipment consists of its purchase price and any directly attributable costs of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Cost includes the replacement cost of a part of the fixed assets when the expenditure meets the criteria for recognition. Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss.

When a significant inspection of the asset is performed, the cost of inspection is capitalized as part of the replacement cost of the asset's carrying amount, if the criteria for recognition are met. All maintenance and repair costs which do not fulfill the capitalization criteria, are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income upon occurrence.

LPEI adopts the cost model for its premises and equipment.

At each statement of financial position date, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively as appropriate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Premises and equipment (continued)

Depreciation is calculated on a straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Peralatan dan perlengkapan kantor	5	*Office furniture and fixtures*
Kendaraan bermotor	5	*Motor vehicles*

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan pada saat pekerjaan aset tersebut telah selesai dan siap untuk digunakan.

Construction in progress is stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate premises and equipment account when the construction is substantially completed and the asset constructed is ready for its intended use.

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai yang dipakai.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down to its recoverable amount, which is determined as the higher of the net selling price or value in use.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari akun tersebut. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

When premises and equipment are retired or disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are derecognized from the accounts. Any resulting gain or loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

s. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

s. Prepaid expenses

Prepaid expenses, are amortized over its benefited periods using the straight-line method.

t. Liabilitas segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas LPEI kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Liabilitas segera dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas segera diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan.

t. Current liabilities

Current liabilities represent LPEI's obligations to outside parties which should be settled immediately based on predetermined instructions by those having the authority. Obligations due immediately are recorded at amortized cost. This account is classified as other financial liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Efek-efek utang yang diterbitkan

Efek-efek utang yang diterbitkan terdiri dari surat pengakuan utang yang diterbitkan oleh LPEI berupa obligasi yang diperdagangkan di pasar modal. Obligasi yang diterbitkan disajikan sebesar nilai tercatat dengan biaya perolehan yang belum diamortisasi.

Beban yang berkaitan dengan penerbitan obligasi diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan metode suku bunga efektif.

Perbedaan antara nilai tercatat efek-efek utang yang diterbitkan dengan harga pembelian kembali tidak diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

v. Pinjaman yang diterima

Pinjaman diterima merupakan dana yang diterima dari bank atau pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

w. Provisi

LPEI menerapkan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi".

Provisi diakui jika LPEI memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Debt securities issued

Debt securities issued consist of obligations of LPEI in the form of bonds traded in the capital market. Bonds are stated at their carrying value, net of unamortized cost.

Expenses related to bonds issuance are recognized as discount, directly deducted from the net proceeds of the bonds issuance and amortized over the term of the bonds using the effective interest method.

The differences between the carrying amount of debt securities issued and repurchased value are not recognized as gain or loss in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

v. Fund borrowings

Fund borrowings are fund received from banks or other parties with repayment obligation based on the borrowing agreement.

Borrowings are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of borrowings and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

w. Provision

LPEI adopted SFAS No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets".

Provisions are recognized when LPEI has current liability (both legal or constructive) as a result of past events with high profitability of settlement by outflow of resources with economic benefits and a reliable estimate of the amount of liability can be made.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi tidak diakui.

x. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan diakui sejauh itu memiliki kemungkinan bahwa manfaat ekonomi akan mengalir kepada LPEI dan pendapatan dapat diukur secara andal.

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan yang *interest bearing* diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pada saat menghitung suku bunga efektif, LPEI mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian pembiayaan di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang diterima atau provisi yang dibayarkan contohnya biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskonto oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga efektif yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Pendapatan dan beban bunga yang disajikan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain meliputi:

(i) Bunga atas aset keuangan dan kewajiban keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan dihitung menggunakan suku bunga efektif;

(ii) Bunga atas aset keuangan untuk tujuan investasi yang tersedia untuk dijual yang dihitung menggunakan suku bunga efektif;

(iii) Bunga atas semua aset diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Provision (continued)

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If there is no possible outflow of resources to settle these liabilities, provision is not recognized.

x. Interest income and expense

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to LPEI and the revenue can be reliably measured.

Interest income and expense for all interest-bearing financial instruments are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest method. When calculating the effective interest rate, LPEI estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation includes all commissions, fees, and other forms received or fees paid such as transaction cost, and all other premiums or discounts by the parties in the contract that are an integral part of the effective interest rate.

If a financial asset or group of similar financial assets has diminished its value as a result of impairment losses, interest income subsequently obtained is recognized based on the effective interest rate used to discount future cash flows in calculating impairment losses.

Interest income and expense are presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income which include the following:

(i) Interest on financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost and calculated using the effective interest rate;

(ii) Interest on financial assets for investment purposes of available-for-sale and calculated using the effective interest rate;

(iii) Interest on all assets classified as trading.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

Beban emisi obligasi, yang meliputi biaya notaris, akuntan publik, *underwriter*, konsultan hukum, penilai dan biaya lain diamortisasikan sesuai jangka waktu obligasi menggunakan suku bunga efektif.

y. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pembiayaan dan piutang, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan metode suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pendapatan ini mencakup provisi dan komisi.

Pendapatan atau komponen pendapatan yang terkait dengan kinerja tertentu diakui setelah memenuhi kriteria yang sesuai dan diklasifikasi sebagai bagian dari provisi dan komisi dari transaksi selain pembiayaan yang diberikan dan piutang dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pendapatan ini meliputi pendapatan jasa penjaminan emisi, pendapatan *arranger*, *upfront fees* dan pendapatan komitmen.

Pendapatan asuransi lainnya

LPEI mengakui pendapatan asuransi seperti komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dan pendapatan lainnya sebagai pendapatan asuransi lainnya

z. Pendapatan bagi hasil dan beban bonus secara syariah

Pendapatan bagi hasil secara syariah merupakan pendapatan marjin *murabahah*, bonus dan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* serta aset produktif lainnya yang diakui dengan menggunakan metode akrual. Beban bonus secara syariah merupakan distribusi bonus dan bagi hasil kepada pemilik dana yang diakui berdasarkan metode akrual.

Pendapatan marjin *murabahah* diakui sepenuhnya pada saat terjadinya, apabila akad berakhir dalam periode yang sama dengan periode laporan keuangan atau selama periode akad secara proporsional apabila akad tersebut melampaui satu (1) periode laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Interest income and expense (continued)

Bond issuance costs, including notary fees, public accountants, underwriters, legal consultants, appraisers and other costs are amortized according to term of the bonds using effective interest method.

y. Fees and commission income

Fees and commissions directly related to financing and receivables activities, or fees and commissions income which relate to a specific period, are amortized over the term of the contract using the effective interest method and classified as part of interest income in the statements of profit or loss and other comprehensive income. These fees includes the provision and commission.

Fees or component of fees that are linked to a certain performance are recognized after fulfilling the corresponding criteria and classified as part of fees and commissions from non-financing and receivables transactions in the statements of profit or loss and other comprehensive income. These fees include underwriting fees, arranger fees, upfront fees and commitment fees.

Other insurance income

LPEI recognized insurance income such as commission received from reinsurance transaction and other income as other insurance income.

z. Sharia profit sharing income and bonus expenses

Sharia profit sharing income represents margin income from murabahah, bonuses and profit-sharing on mudharabah and musyarakah financing and other earning assets which are recognized on an accrual basis. Sharia bonus expenses consist of bonus distribution and profit-sharing to fund owners which are recognized on an accrual basis.

Murabahah margin income is recognized in full as earned if the related period of the contract ends in the same period of the financial statements or proportionately in the period of the contract if the contract covers more than one (1) financial statement period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Pendapatan bagi hasil dan beban bonus secara syariah (lanjutan)

Jumlah pendapatan marjin dan bagi hasil atas pembiayaan/piutang syariah dan dari aset produktif lainnya yang akan dibagikan kepada debitur penyimpan dana dan LPEI dihitung secara proporsional sesuai dengan alokasi dana debitur dan LPEI yang dipakai dalam piutang *murabahah* dan pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* yang diberikan dan aset produktif lainnya yang disalurkan. Dari jumlah pendapatan marjin dan bagi hasil yang tersedia untuk debitur tersebut kemudian dibagihasilkan ke nasabah sebagai "*shahibul maal"* dan LPEI sebagai "*mudharib"* sesuai dengan porsi *nisbah* bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya.

Pendapatan marjin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang memakai dana LPEI, seluruhnya menjadi milik LPEI.

aa. Pengakuan pendapatan dan beban asuransi

Pendapatan premi

Premi yang diterima dari kontrak asuransi diakui sebagai pendapatan selama periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pada bagian pemilikan premi LPEI.

Premi yang diterima dari kontrak jangka pendek asuransi ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan secara individual ke masa pertanggungan.

Bagian tahun berjalan atas premi dari kontrak jangka panjang asuransi dicatat dengan cara yang sama seperti yang diterima untuk jangka pendek. Bagian premi tahun-tahun berikutnya ditangguhkan.

Premi belum merupakan pendapatan adalah proporsi dari premi dalam satu tahun yang berhubungan dengan periode risiko setelah tanggal pelaporan. Premi belum merupakan pendapatan dihitung secara pro rata harian. Proporsi yang timbul dari periode berikutnya ditangguhkan sebagai cadangan premi yang belum merupakan pendapatan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Sharia profit sharing income and bonus expenses (continued)

Total margin income and profit sharing on the sharia financing/receivables transactions and from other earning assets to be distributed to debtors of fund owners and LPEI are computed based on the proportion of funds from the depositors and LPEI used to finance the murabahah receivables and mudharabah and musyarakah financing and other earning assets. The total available margin and profit sharing are distributed to debtors as "shahibul maal" (owner of funds) and to LPEI as "mudharib" (fund manager) in accordance with a pre-determined ratio (nisbah).

Margin income and profit sharing from financing and other earning assets which use LPEI's funds all belong to LPEI.

aa. Insurance revenue and expense recognition

Premium income

Premium received from insurance contracts are recognized as income during the policy period (contracts) in proportion to the insurance coverage provided. Premiums from coinsurance policy is recognized based on the LPEI's proportionate share of the premium.

Premium received from short-term insurance contracts are deferred and recognized as income on an individual basis over the coverage period.

Current portion of premium received from long-term insurance contracts are accounted for in the same manner as those received for short-term insurance contract. Portion for following years is deferred.

Unearned premium are those proportions of premiums written in a year that relate to periods of risk after the reporting date. Unearned premiums are calculated on a daily pro rata basis. The proportion attributable to subsequent periods is deferred as a provision for unearned premiums.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

aa. Pengakuan pendapatan dan beban asuransi (lanjutan)

Pendapatan premi (lanjutan)

LPEI mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi selama sisa periode kontrak reasuransi yang jumlahnya proporsional dengan proteksi yang diberikan.

Pendapatan premi menunjukkan jumlah premi bruto dan premi reasuransi. Premi reasuransi disajikan sebagai pengurang premi bruto.

Beban klaim

Klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim penjaminan, klaim dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan, dan beban penyelesaian klaim. Klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim) ditentukan berdasarkan estimasi kerugian dari klaim masih dalam proses di tanggal pelaporan, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan estimasi klaim diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode terjadinya perubahan. Kenaikan (penurunan) estimasi klaim adalah selisih antara estimasi klaim tahun berjalan dan tahun lalu.

Beban klaim menunjukkan jumlah klaim bruto, klaim reasuransi, dan kenaikan (penurunan) estimasi klaim. Klaim reasuransi disajikan sebagai pengurang klaim bruto.

Estimasi klaim yang diperkirakan akan diselesaikan lebih dari satu tahun setelah akhir periode harus memperhitungkan pengaruh nilai waktu uang. Perubahan dalam estimasi liabilitas klaim sebagai hasil dari proses penelaahan lebih lanjut diakui berdasarkan perbedaan antara periode berjalan dan periode kewajiban klaim sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa.Insurance revenue and expense recognition (continued)

Premium income (continued)

LPEI reinsures part of its total accepted risk with other insurance and reinsurance companies. Premiums paid or share in premium on prospective reinsurance contracts are recognized over the remaining period of the reinsurance contracts based on the coverage provided.

Premium income represents gross premium and reinsurance premiums. Reinsurance premium is presented as deduction from gross premium.

Claim expenses

Claims consist of settled claims, guarantee claims, outstanding claims including claims incurred but not yet reported and claim settlement expenses. Claims are recognized as expenses when the liabilities to cover claims have been incurred. Subrogated rights are recognized as deduction from claim expenses upon realization.

Claims in process (estimated claims) are computed based on estimated loss from claims that are still in process at reporting date, including claims incurred but not yet reported. Changes in estimated claims are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income at the time of change. Increase (decrease) in estimated claims represents the difference between the balance of estimated claims in the current year and prior year.

Claim expenses represent gross claims, reinsurance claims and increase (decrease) in estimated claims. Reinsurance claims are presented as deduction from gross claims.

Estimated claims that are expected to be settled more than one year after the end of the period must take into account the effect of time value of money. Changes in the estimated claims liabilities as a result of further review process is recognized based on the the difference between the current period and the prior period claims liability.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ab. Program dana pensiun dan imbalan kerja

Efektif tanggal 1 Januari 2015, LPEI menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". Revisi PSAK ini antara lain mengharuskan LPEI untuk menerapkan pengakuan langsung atas keuntungan/kerugian aktuaria yang terjadi pada tahun berjalan ke dalam penghasilan komprehensif lain.

LPEI menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh pegawai tetap. Kontribusi LPEI adalah sebesar 6%, sedangkan kontribusi pegawai adalah sebesar 4% yang dihitung berdasarkan penghasilan dasar bulanan pegawai. Kontribusi LPEI terhadap dana pensiun dicatat sebagai beban pada saat terjadinya.

LPEI diwajibkan menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003. Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh pegawai pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja dan kompensasi.

Liabilitas imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi perusahaan berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Pension plan and employee benefits

Effective on January 1, 2015, LPEI adopted SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". The revised SFAS requires LPEI to adopt immediate recognition of actuarial gains/losses in the year in which they occur in other comprehensive income.

LPEI has a defined contribution retirement plan covering all of its permanent employees. LPEI and the employees' contributions are computed at 6% and 4%, respectively, of the employees' monthly basic salaries. LPEI's contributions to the retirement plan are recognized as expense when incurred.

LPEI is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003. Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, the pension plans under the Labor Law represent defined benefit plans.

A defined benefit pension plan is a pension plan program where the pension amount to be received by employees at the time of retirement usually depends on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The liability recognized in the statement of financial position is the the defined benefit obligation less the fair value of the plan assets. The present value of defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of a defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefit will be fully paid and that have the terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ab. Program dana pensiun dan imbalan kerja (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui secara langsung dalam laporan posisi keuangan melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode dimana mereka terjadi. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laporan laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laporan laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

a. ketika amandemen atau kurtailment program terjadi; dan
b. ketika LPEI mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon,

sehingga biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

Biaya pemutusan kontrak kerja dan keuntungan/kerugian kurtailmen diakui pada periode dimana LPEI menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program.

ac. Sewa

LPEI menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2014), *"Sewa"*. Penentuan apakah suatu perjanjian adalah atau mengandung suatu sewa didasarkan pada substansi perjanjian dan memerlukan penilaian apakah pemenuhan perjanjian ini tergantung pada penggunaan aset spesifik atau aset dan perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset. Penilaian ulang hanya dibuat setelah permulaan sewa jika salah satu dari hal berikut ini berlaku:

a. terdapat perubahan dalam persyaratan kontraktual, selain pembaharuan atau perpanjangan dari perjanjian

b. opsi pembaharuan dilaksanakan atau perpanjangan diberikan, kecuali jika persyaratan pembaharuan atau perpanjangan awalnya telah termasuk dalam persyaratan sewa

c. terdapat perubahan dalam penentuan apakah pemenuhan tergantung pada suatu aset spesifik; atau

d. terdapat perubahan substansial pada aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab.Pension plan and employee benefits (continued)

Actuarial gains and losses are recognized immediately in the statement of financial position through Other Comprehensive Income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss on the earlier of:

a. The date of the plan amendment of curtailment; and
b. The date that LPEI recognizes restructuring-related costs,

therefore, unvested past service cost can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

Termination costs and curtailment gain or loss are recognized in the period when LPEI is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan.

ac. Leases

LPEI adopted SFAS No. 30 (Revised 2014) "Leases". The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement and requires an assessment of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset. A reassessment is made after inception of the lease only if one of the following applies:

a. there is a change in contractual terms, other than a renewal or extension of the arrangement

b. a renewal option is excercised or extension granted, unless that term of the renewal or extension was initially included in the lease term

c. there is a change in the determination of whether fulfillment is dependent on a specified asset; or

d. there is a substantial change to the asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ac. Sewa (lanjutan)

Dalam kondisi penilaian ulang dilakukan, akuntansi sewa harus dimulai atau dihentikan dari tanggal ketika perubahan keadaan semakin meningkatkan perlunya penilaian ulang untuk skenario a, c, atau d diatas, dan pada tanggal pembaharuan atau perpanjangan periode untuk skenario b.

Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

LPEI sebagai *lessee*
Dalam sewa operasi, LPEI mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan metode penyusutan garis lurus selama masa sewa.

ad. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

LPEI menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", mengatur bagaimana memasukkan transaksi dalam mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan LPEI dan bagaimana menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam nilai Rupiah berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal posisi keuangan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs Spot Reuters pada pukul 16.00 WIB.

Selisih penjabaran mata uang asing atas efek utang dan aset dan liabilitas moneter lainnya yang diukur berdasarkan nilai wajar dicatat sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian selisih kurs. Aset dan kewajiban non-moneter dicatat menggunakan nilai historis. Akun-akun laba rugi setiap bulannya dijabarkan dengan menggunakan kurs spot rata-rata untuk bulan yang bersangkutan. Saldo untuk tahun berjalan merupakan jumlah dari penjabaran bulanan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. Leases (continued)

Where a reassessment is made, lease accounting shall commence or cease from the date when the change in circumstances gave rise to the reassessment for scenarios, a, c, or d above, and at the date of renewal or extension period for scenario b.

Leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

LPEI as lessee
Under an operating lease, LPEI recognizes lease payments as an expense on a straight-line method over the lease term.

ad. Foreign currency transactions and balances

LPEI applied SFAS No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of LPEI and translate financial statements into a presentation currency.

Transactions in foreign currencies are recorded in Rupiah at the exchange rates prevailing at the time of the transaction. At financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to Rupiah at the Reuters' spot exchange rates at 04.00 PM (West Indonesian local time).

Translation differences on foreign currency on debt securities and other monetary assets and liabilities measured at fair value are recorded as part of foreign exchange gains and losses. Non-monetary asset and liabilities are recorded using the historical rates. Revenues and expenses accounts are translated on a monthly basis using the average month-end spot rate. The balances for the year represent the sum of those monthly translations.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ad. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Selisih penjabaran mata uang asing atas unsur-unsur aset dan liabilitas non-moneter seperti efek ekuitas dilaporkan sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian nilai wajar. Selisih penjabaran mata uang asing atas efek tersedia untuk dijual dicatat pada akun keuntungan atau kerugian dan bukan bagian dari akun keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek dalam kelompok tersedia untuk dijual dalam ekuitas.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ad. Foreign currency transactions and balances (continued)

Translation differences on foreign currencies of non-monetary assets and liabilities, such as equity securities are reported as part of the fair value gain or loss. Translation differences on foreign currency on available-for-sale securities is recorded in the profit or loss and not part of unrealized gain or loss on change in fair value of available for sale securities in equity.

As of December 31, 2015 and 2014, the exchange rates used are as follows:

	2015	2014	
Dolar Amerika Serikat	13.785,00	12.385,00	*United States Dollars*
Euro Eropa	15.056,67	15.053,35	*European Euro*
100 Yen Jepang	11.451,50	10.356,00	*100 Japanese Yen*
Dolar Singapura	9.758,95	9.376,19	*Singapore Dollars*

ae. Pajak penghasilan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, LPEI menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014) "Pajak Penghasilan", yang menetapkan perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan. PSAK revisi ini juga mensyaratkan LPEI untuk mencatat kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan beserta bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun yang bersangkutan dan dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku.

ae. Income tax

Effective on January 1, 2015, LPEI applied SFAS No. 46 (Revised 2014) "Income Taxes", which prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statements of financial position and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statement. The revised SFAS also prescribes LPEI to present the underpayment/overpayment of income tax, including its interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year and calculated using the appropriate tax rate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ae. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas, kecuali perbedaan yang dikenakan pajak final. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan pada periode aset atau liabilitas tersebut direalisasi atau diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan-peraturan pajak) yang berlaku atau secara substansi telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi komprehensif tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus di laporan keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Pajak penghasilan tangguhan dihitung dengan menggunakan metode posisi keuangan, terhadap semua perbedaan temporer pada tanggal laporan posisi keuangan antara aset dan liabilitas menurut pajak dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ae. Income tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases, except those differences that are subject to final tax. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences while deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to be applied to the period when the assets are realized or the liabilities are settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at statements of financial position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rate are credited or charged to current year statement of profit or loss and other comprehensive income, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

Deferred income tax is calculated using the balance sheet method, on all temporary differences at the statement of financial position date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

af. Informasi segmen

Informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana LPEI terlibat dalam lingkungan ekonomi dimana LPEI beroperasi.

LPEI menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari LPEI:

a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

b) hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional perusahaan untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

LPEI hanya beroperasi dalam usaha perbankan konvensional dan syariah dan hanya beroperasi dalam satu kota tanpa cabang, sehingga LPEI tidak menyajikan informasi pelaporan segmen berdasarkan wilayah geografis operasi.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

af. Segment reporting

Segment information is disclosed to enable users of financial statement to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which LPEI is involved in and the economic environment where LPEI operates.

LPEI determines and present operating segments based on the information that is internally provided to the chief operating decision maker.

An operating segment is a component of LPEI:

a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);

b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and

c) for which discrete financial information is available.

LPEI only operates in the the business of conventional banking and sharia and only operates in one city without any branches. Therefore, LPEI cannot present reporting information segment by the operation geographical area.

Income, costs, outcome, assets and liabilities segment include ítems that directly attributable to a certain segment and also matters that can be allocated with the basis appropriate to specified segment.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi LPEI, manajemen telah menggunakan pertimbangan dan estimasi dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan. Pertimbangan dan estimasi paling signifikan yang digunakan adalah sebagai berikut:

Pertimbangan yang signifikan

1. Usaha yang berkelanjutan

Manajemen telah melakukan penilaian atas kemampuan LPEI untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa LPEI memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan LPEI untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

2. Nilai wajar atas instrumen keuangan

Dalam rangka penerapan PSAK No. 68, “Pengukuran Nilai Wajar”, LPEI menyajikan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar berikut:

- Tingkat 1 - nilai wajar berdasarkan harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif;
- Tingkat 2 - nilai wajar yang menggunakan input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya diperoleh dari harga); dan
- Tingkat 3 - nilai wajar yang menggunakan input yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

In the process of implementing LPEI's accounting policies, management has exercised judgments and estimates in determining the amounts recognized in the financial statements. The most significant use of judgments and estimates are as follows:

Significant judgments

1. Going concern

The management has assessed the LPEI’s ability to continue as a going concern and believes that the LPEI has the resources to continue its business in the future. In addition, management was not aware of any material uncertainty which may cast significant doubt to the LPEI’s ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements have been prepared on a going concern basis.

2. Fair value of financial instruments

Upon the adoption of SFAS No. 68, LPEI presents the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

- *Level 1 - the fair value is based quoted prices (unadjusted) in active markets;*
- *Level 2 - the fair value uses inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable, either directly (i.e, as prices) or indirectly (i.e, derived from prices); and*
- *Level 3 - the fair value uses inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan yang signifikan (lanjutan)

2. Nilai wajar atas instrumen keuangan (lanjutan)

Bila nilai wajar aset keuangan dan kewajiban keuangan yang tercatat pada posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika statistik.

Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang dapat diobservasi. Bila data pasar yang dapat diobservasi tersebut tidak tersedia, manajemen mempertimbangkan masukan dan asumsi yang diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan seperti model umpan balik likuiditas dan volatilitas untuk transaksi derivatif dan tingkat diskonto jangka panjang, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

3. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

LPEI menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi LPEI seperti diungkapkan pada Catatan 2c.

4. Klasifikasi produk asuransi dan penjaminan

Produk LPEI berupa "Penjaminan Indonesia Eximbank" dan "Penjaminan Kepabeanan" dicatat sesuai dengan ketentuan di PSAK No. 57 (Revisi 2009) karena produk-produk tersebut tidak memenuhi persyaratan sebagai kontrak penjaminan keuangan berdasarkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dan tidak memenuhi kualifikasi sebagai kontrak asuransi berdasarkan PSAK No. 62 dikarenakan tidak terdapat risiko asuransi yang signifikan.

"Penjaminan Proteksi Piutang Dagang" dicatat sesuai dengan ketentuan di PSAK No. 28 (Revisi 2012) dan PSAK No. 62 karena penjaminan ini memenuhi kriteria pengakuan kontrak penjaminan keuangan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014) dan LPEI telah mencatat produk tersebut sebagai kontrak asuransi dan memiliki intensi meneruskan perlakuan tersebut.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENT, ESTIMATE AND ASSUMPTION (continued)

Significant judgments (continued)

2. Fair value of financial instruments (continued)

If the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the financial position is not available in an active market, the fair value is determined using various valuation techniques including the use of statistical mathematical model.

The input for this model comes from observable market data. When observable market data are not available, management considers necessary inputs and assumptions to determine the fair value. Considerations include considerations such as liquidity and volatility feedback model for derivative transactions and long term discount rate, the level of early payment and the level of default assumption.

3. Classification of financial assets and liabilities

LPEI specifies certain classification of assets and liabilities with consideration whether the definition specified by the SFAS No. 55 (Revised 2014) is fulfilled. Therefore, financial assets and liabilities have been recognized in accordance with the accounting policies of LPEI stated in Note 2c.

4. Classification of insurance products and guarantees

LPEI's "Indonesia Eximbank Guarantee" and "Customs Guarantee" products are accounted for in accordance with SFAS No. 57 (Revised 2009) as they are not financial guarantee contract under SFAS No. 55 (Revised 2014) and do not qualify as insurance contract under SFAS No. 62 due to the lack of significant insurance risk.

"Accounts Receivable Protection Guarantee" is recorded in accordance with SFAS No. 28 (Revised 2012) and SFAS No. 62 as it meets the recognition criteria of a financial guarantee contract under SFAS No. 55 (Revised 2014), and LPEI has recorded the product as insurance contract and intended to continue such accounting treatment.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan yang signifikan (lanjutan)

5. Penilaian mata uang fungsional

Manajemen menggunakan pertimbangannya untuk menentukan mata uang fungsional LPEI yang dapat merepresentasikan secara benar efek ekonomi dari transaksi yang mendasarinya, peristiwa dan kondisi yang relevan dengan LPEI.

Dalam pembuatan pertimbangan tersebut, LPEI memperhatikan hal-hal berikut:

a. mata uang yang sangat mempengaruhi harga jual untuk instrumen keuangan dan jasa-jasa (ini seringkali menjadi mata uang yang digunakan, yaitu mata uang dimana harga jual instrumen keuangan dan jasa-jasa didenominasi dan direalisasikan);

b. mata uang atas dana yang dihasilkan dari aktivitas pendanaan; dan

c. mata uang dimana penerimaan dari kegiatan operasi biasanya didapatkan.

6. Sewa operasi

LPEI, sebagai *lessee*, telah mengadakan perjanjian sewa untuk bangunan yang digunakannya untuk operasi. LPEI telah menentukan bahwa semua risiko dan manfaat signifikan dari kepemilikan properti yang disewa dalam sewa operasi tersebut tidak dapat dialihkan kepada LPEI.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. LPEI mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali LPEI. Perubahan tersebut dicerminkan dalam estimasi dan asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENT, ESTIMATE AND ASSUMPTION (continued)

Significant judgments (continued)

5. Assessment of functional currency

The management uses its judgment to determine LPEI's functional currency which faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions that are relevant to LPEI.

In making this judgment, the LPEI considers the following:

a. the currency that mainly influences sales prices for financial instruments and services (this will often be the currency in which sales prices for its financial instruments and services are denominated and settled);

b. the currency in which funds from financing activities are generated; and

c. the currency in which receipts from operating activities are usually retained.

6. Operating leases

LPEI, as lessee, has entered into lease on premises it uses for its operations. LPEI has determined that all significant risks and rewards of ownerships of the properties it leases on operating lease are not transferrable to LPEI.

Estimates and assumptions

Future main assumption and main source of other uncertainty estimates on the reporting date which might have significant risk of material adjustment to the recorded asset and liabilities for the coming period are disclosed below. LPEI based its assumptions and estimates on the provided parameter during the preparation of financial statements. The assumptions and situations regarding the future development may change due to market changes or circumstances beyond the control of LPEI. Such changes are reflected in the estimates and assumptions when they occurr.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

1. Metode penyusutan dan masa manfaat aset tetap

Untuk kepentingan perhitungan penyusutan, nilai sisa untuk semua aset tetap, kecuali ada catatan lain untuk aset tertentu, harus lebih besar dari Rp1 (satu Rupiah). LPEI melakukan peninjauan kembali atas nilai sisa, umur manfaat, dan metode penyusutan yang ditetapkan untuk setiap aset tetap minimum pada setiap akhir tahun buku. Taksiran masa manfaat dari aset tetap diungkapkan dalam Catatan 2r.

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 5 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana LPEI menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Lihat Catatan 14 untuk nilai buku atas aset tetap LPEI pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

2. Cadangan kerugian penurunan nilai atas pembiayaan dan piutang

LPEI dalam mengestimasi cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan dan piutang adalah dengan mempertimbangkan apakah terdapat bukti obyektif bahwa kerugian akibat penurunan nilai telah terjadi, meliputi informasi mengenai likuiditas, solvabilitas, dan eksposur risiko usaha dan risiko keuangan pihak debitur atau pihak penerbit, tingkat atau tren terjadinya tunggakan (*delinquencies*) untuk aset keuangan serupa, tren dan kondisi ekonomi nasional dan lokal, dan nilai wajar agunan dan jaminan.

LPEI meninjau kembali pembiayaan dan piutang pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai penurunan nilai. Secara khusus, pertimbangan oleh manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai. Dalam estimasi arus kas ini, LPEI membuat pertimbangan tentang situasi keuangan peminjam dan nilai realisasi neto agunan. Estimasi-estimasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktual mungkin berbeda, seperti yang tercermin dalam perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tersebut di masa mendatang.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENT, ESTIMATE AND ASSUMPTION (continued)

Estimates and assumptions (continued)

1. Depreciation method and useful lives of premises and equipment

For the purpose of premises and equipment depreciation calculation, residual amount for premises and equipment, except when there is disclosure for the specified asset, must be greater than Rp1. LPEI reassess the residual value, useful life, and method of depreciation used at least at the end of each year. The estimated useful lives of premises and equipment are disclosed in Note 2r.

Costs of acquisition of premises and equipment are depreciated using the straight-line method based on the economic useful life. Management estimated premises and equipment useful life are 5 years. This is the expected average useful life in the industry where LPEI operates. Changes in the level of usage and technology development may affect the economic useful life and also the residual value of the assets and therefore costs may be revised. Refer to Note 14 for book value of LPEI's premises and equipment as of December 31, 2015 and 2014.

2. Allowance for impairment losses on financing and receivables

In estimating the allowance for impairment losses on financing and receivables, LPEI considers whether there is objective evidence for impairment losses, including information regarding liquidity, solvency, and risk exposure and financial risk of the debtors or issuer, level or trend of delinquencies for the similar financial assets, trend and national economic conditions, and the fair value of collaterals and guarantees.

LPEI reassess the financing and receivables on each date of statement of financial position for any impairment. Particularly, judgment by management is needed in estimating the amount and timing of future cash flow when assessing the impairment. In estimating the cash flow, LPEI made judgment regarding the financial situation of debtors and net realization value of the collateral. These estimations are based on assumptions on various factors and the actual result may be different, such reflected in the changes of allowance for impairment losses in the future.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

2. Cadangan kerugian penurunan nilai atas pembiayaan dan piutang (lanjutan)

Lihat Catatan 10 untuk nilai tercatat dari pembiayaan dan piutang usaha LPEI sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

3. Imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya

Penentuan liabilitas LPEI dan imbalan pasca kerja serta imbalan jangka panjang lainnya, tergantung pada pemilihan asumsi-asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaria untuk menghitung estimasi tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri pegawai tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan LPEI langsung diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Sementara LPEI berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Lihat Catatan 29 untuk nilai tercatat atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja LPEI pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

4. Penurunan nilai efek-efek ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual

Penentuan apa yang dimaksud dengan "signifikan" dan "berkepanjangan" membutuhkan pertimbangan dari LPEI.

Dalam menentukan pertimbangan, LPEI mengevaluasi, diantaranya faktor lainnya, pergerakan dan durasi harga pasar historis serta sejauh mana nilai wajar dari investasi kurang dari biaya perolehannya.

Nilai tercatat efek-efek ekuitas tersedia untuk dijual serta cadangan kerugian penurunan nilai diungkapkan dalam Catatan 7.

5. Penurunan nilai untuk efek-efek utang dalam kelompok tersedia untuk dijual

LPEI menelaah efek-efek yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah telah terjadi penurunan nilai. Penilaian tersebut memerlukan pertimbangan yang sama seperti yang diterapkan pada penilaian secara individual atas piutang dan pembiayaan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENT, ESTIMATE AND ASSUMPTION (continued)

Estimates and assumptions (continued)

2. Allowance for impairment losses on financing and receivables (continued)

See Note 10 for the carrying values of LPEI's financing and receivables and the allowance for impairment losses as of December 31, 2015 and 2014.

3. Pension and other long term employee benefits

The determination of LPEI liabilities and pension and also other long term employee benefits depend on the assumptions used by the actuary in calculating the estimation. Those assumptions include discount rate, annual salary increases rate, annual resignation rate, level of disability, retired age, and mortality rate. Difference in the actual result and assumption of LPEI is recognized in the profit or loss by the time of occurrence. While LPEI believes that the assumptions are fair and appropriate, the significant difference between the actual result or, change in estimation on the pension and employee benefit and net employee benefit expense. See Note 29 for the amount recorded as liabilities on LPEI employees benefit as of December 31, 2015 and 2014.

4. Impairment of available-for-sale equity securities

The determination of what is "significant" or "prolonged" requires judgment from the LPEI.

In making this judgment, the LPEI evaluates, among others factors, historical market price movements and duration and the extent to which the fair value of the investment is less than the cost.

The carrying value available-for-sale equity securities and allowance for impairment losses are disclosed in Note 7.

5. Impairment of available-for-sale debt securities

LPEI reviews debt securities which are classified as available-for-sale in each statement of financial position date to assess any impairment occured. This valuation needs similar considerations as applied on the individual assessment on financing and receivables.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

5. Penurunan nilai untuk efek-efek utang dalam kelompok tersedia untuk dijual (lanjutan)

Nilai tercatat efek-efek utang tersedia untuk dijual serta cadangan kerugian penurunan nilai diungkapkan dalam Catatan 7.

6. Penurunan nilai aset non-keuangan

Dalam mengidentifikasi terdapat atau tidaknya penurunan nilai aset, LPEI mempertimbangkan hal-hal berikut ini:

1. terdapat bukti mengenai keusangan atau kerusakan fisik aset;
2. perubahan signifikan yang bersifat merugikan sehubungan dengan cara penggunaan aset;
3. terdapat bukti bahwa kinerja ekonomi aset tidak memenuhi harapan atau lebih buruk dari yang diharapkan;
4. arus kas sesungguhnya secara material lebih kecil dari arus kas taksiran, sebelum perhitungkan diskonto.

7. Pengakuan aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh saldo rugi fiskal yang belum digunakan sejauh terdapat kemungkinan bahwa saldo rugi tersebut dapat dikompensasikan terhadap penghasilan kena pajak di masa yang akan datang. Pertimbangan manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan saat dan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang seiring dengan strategi perencanaan pajak.

LPEI menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan mengurangi jumlah tercatat dalam hal tidak adanya lagi kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak yang cukup akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

Mengacu kepada Catatan 16d tentang aset pajak tangguhan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENT, ESTIMATE AND ASSUMPTION (continued)

Estimates and assumptions (continued)

5. Impairment of available-for-sale debt securities (continued)

The carrying value available-for-sale debt securities and allowance for impairment losses are disclosed in Note 7.

6. Impairment of non-financial assets

In assessing the possibility of impairment of non-financial assets, LPEI consider these factors:

1. *evidence of obsolescence or physical damage on assets;*
2. *significant changes which might negatively affect the use of the assets;*
3. *evidence that the assets economical performance is worse than expected;*
4. *the cash flow which is materially less than expected cash flow, before any discount.*

7. Recognition of deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses and credits to the extent that it is probable that taxable income will be available against which the losses can be utilized. Significant management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable income together with future tax planning strategies.

LPEI reviews their deferred tax assets at each statement of financial position date and reduce the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Refer to Note 16d for the deferred tax assets.

4. GIRO PADA BANK INDONESIA

4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	31 Desember/*December 31,*		
	2015	**2014**	
Rupiah	181.422	6.861	*Rupiah*

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, LPEI memiliki saldo giro pada Bank Indonesia untuk keperluan transfer dana *Real Time Gross Settlement* (RTGS).

As of December 31, 2015 and 2014, LPEI has current accounts with Bank Indonesia for Real Time Gross Settlement (RTGS) transfer of funds.

5. GIRO PADA BANK

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANKS

a. Berdasarkan *counterparties* dan mata uang

a. By counterparties and currencies

	31 Desember/ *December 31, 2015*		31 Desember/ *December 31, 2014*		
	Jumlah nosional Mata uang asing/ *Notional amount Foreign currencies* (Dalam nilai penuh/ *In full amount*)	**Ekuivalen/ *Equivalent Rupiah***	**Jumlah nosional Mata uang asing/ *Notional amount Foreign currencies* (Dalam nilai penuh/ *In full amount*)**	**Ekuivalen/ *Equivalent Rupiah***	
Rupiah					***Rupiah***
Pihak berelasi (Catatan 39)					*Related parties (Note 39)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		11.155		7.986	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		3.135		2.713	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		100		-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
		14.390		10.699	
Pihak ketiga					*Third party*
PT Bank Jabar Banten Syariah		473		465	*PT Bank Jabar Banten Syariah*
		14.863		11.164	
Mata uang asing					***Foreign currencies***
Dolar Amerika Serikat					*United States Dollars*
Pihak berelasi (Catatan 39)					*Related party (Note 39)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11.017	152	484.107	5.996	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Pihak ketiga					*Third parties*
Wells Fargo Bank	5.741.422	79.145	7.469.598	92.511	*Wells Fargo Bank*
Standard Chartered Bank, New York	225.066	3.103	199.931	2.476	*Standard Chartered Bank, New York*
Citibank, N.A, New York	128.314	1.769	-	-	*Citibank, N.A., New York*
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd., Japan	40.894	564	18.976	235	*The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd., Japan*
Commerz Bank	24.684	340	18.007	223	*Commerz Bank*
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta	9.238	127	9.240	113	*The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta*
PT Bank ICBC Indonesia	6.000	83	-	-	*PT Bank ICBC Indonesia*
Citibank, N.A, Jakarta	2.891	40	342.646	4.244	*Citibank, N.A., Jakarta*
Euro Eropa					***European Euro***
Pihak ketiga					*Third parties*
Commerz Bank	883.882	13.307	1.063.456	16.009	*Commerz Bank*
Wells Fargo Bank	11.969	180	13.037	196	*Wells Fargo Bank*
Yen Jepang					***Japanese Yen***
Pihak ketiga					*Third party*
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Tokyo	108.195.667	12.390	215.286.222	22.295	*Sumitomo Mitsui Banking* Corporation, Tokyo
Citibank, N.A	1.262.057	145	1.263.022	130	*Citibank, N.A*
Dolar Singapura					***Singapore Dollar***
Pihak ketiga					*Third party*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	2.293.974	22.387	425.283	3.988	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
		133.732		148.416	
Total		**148.595**		**159.580**	***Total***

5. GIRO PADA BANK (lanjutan)

b. Berdasarkan kolektibilitas dan cadangan kerugian penurunan nilai

LPEI melakukan penilaian giro pada bank secara individual dengan menggunakan bukti obyektif penurunan nilai.

Seluruh giro pada bank diklasifikasikan lancar pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Manajemen berpendapat bahwa tidak perlu membentuk cadangan kerugian penurunan nilai untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya giro pada bank.

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dan mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 32.

c. Kisaran tingkat suku bunga per tahun untuk giro pada bank

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANKS (continued)

b. By collectibility and allowance for impairment losses

LPEI assessed current accounts with banks individually for impairment based on whether an objective evidence of impairment exists.

All current accounts with banks as of December 31, 2015 and 2014 are classified as current.

Management believes that no allowance for impairment losses should be provided to cover losses on uncollectible current accounts with banks.

Information with respect to classification of not impaired and impaired financial assets is disclosed in Note 32.

c. The range of annual interest rates for current accounts with banks

	31 Desember 2015 dan 2014/ ***December 31, 2015 and 2014***	
Rupiah	0,00% - 2,30%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	0,00% - 0,05%	*United States Dollar*
Euro Eropa	0,00% - 1,08%	*European Euro*

Giro pada bank dalam mata uang Yen Jepang dan Dolar Singapura tidak memperoleh bunga.

The current accounts with banks denominated in Japanese Yen and Singapore Dollars do not bear interest.

d. Giro pada bank yang digunakan sebagai jaminan

Tidak terdapat giro pada bank yang digunakan sebagai jaminan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

d. Current accounts with banks pledged as collateral

There were no current accounts with banks pledged as collateral as of December 31, 2015 and 2014.

6. PENEMPATAN PADA BANK

6. PLACEMENTS WITH BANKS

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan *counterparties*

a. By type, currencies and counterparties

	31 Desember/ *December 31, 2015*		31 Desember/ *December 31, 2014*		
	Jumlah nosional Mata uang asing/ *Notional amount Foreign currencies* (Dalam nilai penuh/ *In full amount*)	Ekuivalen/ *Equivalent Rupiah*	Jumlah nosional Mata uang asing/ *Notional amount Foreign currencies* (Dalam nilai penuh/ *In full amount*)	Ekuivalen/ *Equivalent Rupiah*	
Rupiah					***Rupiah***
Call money					*Call money*
Pihak berelasi (Catatan 39)					*Related parties (Note 39)*
PT Bank Bukopin Tbk		-		50.000	*PT Bank BukopinTbk*
Pihak ketiga					*Third parties*
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk		-		50.000	*PT Bank Ekonomi Raharja Tbk*
PT Bank National Nobu Tbk		-		40.000	*PT Bank National Nobu Tbk*
		-		90.000	
Deposito berjangka					*Time deposit*
Pihak berelasi (Catatan 39)					*Related parties (Note 39)*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk		220.000		-	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		-		450.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		-		240.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
		220.000		690.000	
Deposito berjangka (lanjutan)					*Time deposit (continued)*
Pihak ketiga					*Third parties*
PT Bank Jabar Banten Tbk		570.000		-	*PT Bank Jabar Banten Tbk*
PT BPD Jambi		300.000		300.000	*PT BPD Jambi*
PT BPD Kalimantan Barat		250.000		150.000	*PT BPD Kalimantan Barat*
PT Bank CIMB Niaga Tbk		200.000		-	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Permata Tbk		200.000		100.000	*PT Bank Permata Tbk*
PT BPD Sumatera Barat (Bank Nagari)		100.000		175.000	*PT BPD Sumatera Barat (Bank Nagari)*
PT BPD Jawa Tengah		100.000		-	*PT BPD Jawa Tengah*
PT Bank Mayapada Tbk		50.000		-	*PT Bank Mayapada Tbk*
PT Bank Capital Indonesia Tbk		25.000		-	*PT Bank Capital Indonesia Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		-		560.000	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk		-		500.000	*PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank DKI		-		110.000	*PT Bank DKI*
PT Bank UOB Indonesia		-		100.000	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Mega Tbk		-		100.000	*PT Bank Mega Tbk*
PT BPD Sumatera Utara		-		50.000	*PT BPD Sumatera Utara*
PT Bank Maluku		-		50.000	*PT Bank Maluku*
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk		-		40.000	*PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk*
State Bank of India		-		20.000	*State Bank of India*
		1.795.000		2.255.000	
		2.015.000		3.085.000	
Dolar Amerika Serikat					***United States Dollars***
Call money on-shore					*Call money on-shore*
Pihak berelasi (Catatan 39)					*Related party (Note 39)*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.000.000	137.850	3.000.000	37.155	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Pihak ketiga					*Third party*
PT Bank DKI	-	-	5.000.000	61.925	*PT Bank DKI*
PT Bank National Nobu Tbk	7.000.000	96.495	-	-	*PT Bank National Nobu Tbk*
Deposito berjangka					*Time deposit*
Pihak berelasi (Catatan 39)					*Related party (Note 39)*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	59.000.000	813.315	70.500.000	873.142	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia AgroniagaTbk	-	-	10.000.000	123.850	*PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.000.000	96.495	2.500.000	30.963	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
		909.810		1.027.955	

6. PENEMPATAN PADA BANK (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan *counterparties* (lanjutan)

6. PLACEMENTS WITH BANKS (continued)

a. By type, currencies and counterparties (continued)

	31 Desember/ *December 31, 2015*		31 Desember/ *December 31, 2014*		
	Jumlah nosional Mata uang asing/ *Notional amount Foreign currencies* (Dalam nilai penuh/ *In full amount*)	Ekuivalen/ *Equivalent Rupiah*	Jumlah nosional Mata uang asing/ *Notional amount Foreign currencies* (Dalam nilai penuh/ *In full amount*)	Ekuivalen/ *Equivalent Rupiah*	
Dolar Amerika Serikat (lanjutan)					***United States Dollars (continued)***
Pihak ketiga					*Third party*
PT Bank Mayapada	67.800.000	934.623	4.000.000	49.540	*PT Bank Mayapada*
PT Bank QNB Indonesia Tbk	52.500.000	723.712	-	-	*PT Bank QNB Indonesia Tbk*
PT Bank Mega Tbk	34.500.000	475.583	-	-	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	28.000.000	385.980	-	-	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Bank Capital Indonesia Tbk	26.000.000	358.410	21.000.000	260.085	*PT Bank Capital Indonesia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	25.000.000	344.625	7.000.000	86.695	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	25.000.000	344.625	-	-	*PT Bank International Indonesia Tbk*
PT Bank DKI	20.000.000	275.700	56.000.000	693.560	*PT Bank DKI*
PT Bank Jabar Banten Tbk	15.000.000	206.775	-	-	*PT Bank Jabar Banten Tbk*
PT Bank ICBC Indonesia	5.000.000	68.925	-	-	*PT Bank ICBC Indonesia*
PT Rabobank International Indonesia	-	-	5.000.000	61.925	*PT Rabobank International Indonesia*
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	-	3.000.000	37.155	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
		4.118.958		1.188.960	
		5.263.113		2.315.995	
Total		**7.278.113**		**5.400.995**	***Total***

b. Berdasarkan periode sisa umur jatuh tempo

Klasifikasi jangka waktu penempatan pada bank berdasarkan periode sisa umur jatuh tempo adalah sebagai berikut:

b. By remaining period to maturity

The details of placements with banks classified as to remaining period to maturity are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2015	**2014**	
Rupiah			***Rupiah***
Sampai dengan 1 bulan	1.540.000	1.455.000	*Up to 1 month*
Lebih dari 1 bulan sampai 3 bulan	450.000	1.630.000	*More than 1 up to 3 months*
Lebih dari 3 bulan sampai 6 bulan	25.000	-	*More than 3 up to 6 months*
	2.015.000	3.085.000	
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollars***
Sampai dengan 1 bulan	2.874.173	2.241.685	*Up to 1 month*
Lebih dari 1 bulan sampai 3 bulan	2.099.455	74.310	*More than 1 up to 3 months*
Lebih dari 3 bulan sampai 6 bulan	289.485	-	*More than 3 up to 6 months*
	5.263.113	2.315.995	
	7.278.113	**5.400.995**	

c. Kisaran tingkat suku bunga per tahun untuk penempatan pada bank

c. The range of annual interest rates for placements with banks

	31 Desember/ *December 31, 2015*	31 Desember/ *December 31, 2014*	
Rupiah			***Rupiah***
Call money overnight	-	5,90% - 6,00%	*Call money overnight*
Call money on-shore	-	5,83%	*Call money on-shore*
Deposito berjangka	9,10% - 10,00%	7,50% - 11,00%	*Time deposit*
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Call money on-shore	0,50%	0,12% - 0,30%	*Call money on-shore*
Call money overnight	0,50%	-	*Call money overnight*
Deposito berjangka	0,50% - 3,00%	2,50% - 3,25%	*Time deposit*

6. PENEMPATAN PADA BANK (lanjutan)

d. Berdasarkan kolektibilitas dan cadangan kerugian penurunan nilai

LPEI melakukan penilaian terhadap penempatan pada bank secara individual dengan menggunakan bukti obyektif penurunan nilai.

Seluruh penempatan pada bank diklasifikasikan lancar pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Manajemen berpendapat bahwa tidak perlu membentuk cadangan kerugian penurunan nilai untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya penempatan pada bank.

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dan mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 32.

e. Penempatan pada bank yang digunakan sebagai jaminan

Tidak terdapat penempatan pada bank yang digunakan sebagai jaminan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

6. PLACEMENTS WITH BANKS (continued)

d. By collectibility and allowance for impairment losses

LPEI assessed placements with banks individually for impairment based on whether an objective evidence of impairment exists.

All placements with banks as of December 31, 2015 and 2014 are classified as current.

Management believes that no allowance for impairment losses should be provided to cover losses on uncollectible placements with banks.

Information with respect to classification of not impaired and impaired financial assets is disclosed in Note 32.

e. Placements with banks pledged as collateral

There are no placements with banks pledged as collateral as of December 31, 2015 and 2014.

7. EFEK-EFEK

a. Berdasarkan tujuan, jenis dan mata uang

7. SECURITIES

a. By purpose, type and currency

	31 Desember/ *December 31, 2015*		31 Desember/ *December 31, 2014*		
	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	
Rupiah					***Rupiah***
Dimiliki hingga jatuh tempo					***Held-to-maturity***
Pihak ketiga					*Third party*
Obligasi korporasi					*Corporate bonds*
PT Arpeni Pratama Ocean Line MTN Syariah Ijarah II 2008	-	-	50.000	50.000	*PT Arpeni Pratama Ocean Line MTN Syariah Ijarah II 2008*
Tersedia untuk dijual					***Available-for-sale***
Pihak berelasi (Catatan 39)					*Related parties (Note 39)*
Obligasi Pemerintah					*Government Bonds*
ORI011	20.000	19.970	-	-	*ORI011*
ORI012	25.000	25.026	-	-	*ORI012*
FR0053	10.000	9.738	-	-	*FR0053*
FR0058	5.000	4.644	5.000	5.013	*FR0058*
FR0059	5.000	4.325	5.000	4.525	*FR0059*
FR0062	17.312	12.292	17.312	13.157	*FR0062*
FR0063	74.825	61.357	74.825	64.851	*FR0063*
FR0064	85.000	67.150	95.000	78.945	*FR0064*
FR0065	55.869	43.997	55.869	46.737	*FR0065*
FR0068	45.000	42.131	-	-	*FR0068*
FR0070	30.000	29.137	10.000	10.375	*FR0070*
FR0072	10.000	9.367	-	-	*FR0072*
	383.006	329.134	263.006	223.603	

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

7. SECURITIES (continued)

a. Berdasarkan tujuan, jenis dan mata uang

a. By purpose, type and currency

	31 Desember/ *December 31, 2015*		31 Desember/ *December 31, 2014*		
	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	
Diukur pada nilai wajar					***Measured at fair value***
Pihak berelasi (Catatan 39)					*Related parties (Note 39)*
Obligasi Pemerintah - sukuk					*Government Bonds - sukuk*
IFR001	-	-	35.000	35.915	*IFR001*
Dolar Amerika Serikat					***United States Dollar***
Tersedia untuk dijual					***Available-for-sale***
Pihak berelasi (Catatan 39)					*Related parties (Note 39)*
Obligasi Pemerintah					*Government Bonds*
Indon 15	-	-	12.385	12.611	*Indon 15*
Indon 16	13.785	13.809	12.385	13.159	*Indon 16*
Indon 20	-	-	-	-	*Indon 20*
Indon 24	13.785	14.781	12.385	14.057	*Indon 24*
Indon 25	82.710	79.042	-	-	*Indon 25*
Indon 26	96.495	95.168	-	-	*Indon 26*
	206.775	202.800	37.155	39.827	
Diukur pada nilai wajar					***Measured at fair value***
Pihak berelasi (Catatan 39)					*Related parties (Note 39)*
Obligasi Pemerintah - sukuk					*Government Bonds - sukuk*
Indois 22	27.570	25.812	37.155	34.833	*Indois 22*
Indois 25	55.140	52.452	-	-	*Indois 25*
	82.710	78.264	37.155	34.833	
Euro Eropa					***European Euro***
Tersedia untuk dijual					***Available-for-sale***
Pihak berelasi (Catatan 39)					*Related parties (Note 39)*
Obligasi Pemerintah					*Government Bonds*
Indon 21	37.642	37.112	37.633	38.104	*Indon 21*
	710.133	647.310	459.949	422.282	
Cadangan kerugian penurunan nilai		-		(50.000)	*Allowance for impairment losses*
		647.310		**372.282**	

Efek-efek berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Securities based on currencies are as follows:

	31 Desember 2015/ *December 31, 2015*		31 Desember 2014/ *December 31, 2014*		
	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	
Rupiah					***Rupiah***
Dimiliki hingga jatuh tempo					***Held-to-maturity***
Pihak ketiga					*Third party*
Obligasi korporasi	-	-	50.000	50.000	*Corporate bonds*
Tersedia untuk dijual					***Available-for-sale***
Pihak berelasi (Catatan 39)					*Related parties (Note 39)*
Obligasi Pemerintah	383.006	329.134	263.006	223.603	*Government Bonds*
Diukur pada nilai wajar					***Measured at fair value***
Pihak berelasi (Catatan 39)					*Related parties (Note 39)*
Obligasi Pemerintah - sukuk	-	-	35.000	35.915	*Government Bonds - sukuk*
	383.006	329.134	348.006	309.518	

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

a. Berdasarkan tujuan, jenis dan mata uang (lanjutan)

7. SECURITIES (continued)

a. By purpose, type and currency (continued)

	31 Desember 2015/ *December 31, 2015*		31 Desember 2014/ *December 31, 2014*		
	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	
Dolar Amerika Serikat					***United States Dollar***
Tersedia untuk dijual					***Available-for-sale***
Pihak berelasi (Catatan 39)					*Related parties (Note 39)*
Obligasi Pemerintah	15.000.000	202.800	3.000.000	39.827	*Government Bonds*
Diukur pada nilai wajar					***Measured at fair value***
Pihak berelasi (Catatan 39)					*Related parties (Note 39)*
Obligasi Pemerintah - sukuk	6.000.000	78.264	3.000.000	34.833	*Government Bonds - sukuk*
	21.000.000	281.064	6.000.000	74.660	
Euro Eropa					***European Euro***
Tersedia untuk dijual					***Available-for-sale***
Pihak berelasi (Catatan 39)					*Related parties (Note 39)*
Obligasi Pemerintah	2.500.000	37.112	2.500.000	38.104	*Government Bonds*
		647.310		422.282	
Cadangan kerugian penurunan nilai		-		(50.000)	*Allowance for impairment losses*
		647.310		**372.282**	

Harga pasar efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual berkisar dari 71,00% - 107,25% dan 76,000% - 113,500% dari nilai nominal masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

The market values of the available-for-sale securities as of December 31, 2015 and 2014, ranged from 71.00% - 107.25% and 76.000% - 113.500% of the nominal amounts, respectively.

Keuntungan (kerugian) LPEI yang belum direalisasi atas perubahan nilai efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual sebesar (Rp48.056) (setelah dikurangi pajak tangguhan sebesar Rp16.019) dan (Rp29.460) (setelah dikurangi pajak tangguhan sebesar Rp9.820) pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 yang tercatat pada bagian ekuitas laporan posisi keuangan.

LPEI's unrealized gains (losses) from the changes in market value of securities categorized as available-for-sale amounted to (Rp48,056) (net of deferred tax of Rp16,019) and (Rp29,460) (net of deferred taxes of Rp9,820) as of December 31, 2015 and 2014, respectively, which are reported in the equity section of the statements of financial position.

Atas kerugian yang belum direalisasi sebesar Rp29.460 pada tanggal 31 Desember 2014, jumlah sebesar Rp1.222 (setelah dikurangi pajak tangguhan Rp407) telah terealisasi selama tahun 2015.

Out of the unrealized loss amounting to Rp29,460 as of December 31, 2014 the amount of Rp1,222 (net of deferred tax of Rp407) has been realized in 2015.

Atas kerugian yang belum direalisasi sebesar Rp40.644 pada tanggal 31 Desember 2013, jumlah sebesar Rp411 (setelah dikurangi pajak tangguhan Rp137) telah terealisasi selama tahun 2014.

Out of the unrealized loss amounting to Rp40,644 as of December 31, 2013 the amount of Rp411 (net of deferred tax of Rp137) has been realized in 2014.

LPEI mengakui keuntungan neto atas penjualan efek-efek dan masing-masing sebesar Rp8.617 dan Rp1.939 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, yang dilaporkan dalam akun "Keuntungan penjualan efek-efek" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

LPEI recognized net gain resulting from the sale of securities amounting to Rp8,617 and Rp1,939 for the years ended December 31, 2015 and 2014, respectively, which are recorded under "Gain on sale of securities" in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

b. Berdasarkan penerbit, jatuh tempo dan suku bunga

Obligasi korporasi PT Arpeni Pratama Ocean Line (APOL) MTN Syariah telah jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2011. Sesuai dengan Putusan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) Sementara Pengadilan Niaga Jakarta Pusat No. 23/PKPU/2011/PN.Niaga.Jkt.Pst tanggal 24 Agustus 2011 dan Rencana Perdamaian APOL tanggal 28 Oktober 2011 yang direvisi pada tanggal 1 November 2011, PT APOL sedang dalam tahap angsuran pembayaran bunga.

Pada tanggal 30 September 2015, PT Sabitha Triguna Mandiri mengambil alih hak tagih LPEI atas MTN Syariah PT APOL.

7. SECURITIES (continued)

b. By issuer, maturity and interest rate

Corporate bond of PT Arpeni Pratama Ocean Line (APOL) MTN Syariah has been due on June 30, 2011. In accordance with the Decision of Temporary Suspension of Payment (PKPU) No. 23/PKPU/2011/PN.Niaga.Jkt.Pst Central Jakarta Commercial Court dated August 24, 2011 and APOL Reconciliation Plan dated October 28, 2011 revised on November 1, 2011, PT APOL is under installment payment of interest.

On September 30, 2015, PT Sabitha Triguna Mandiri took over a right to claim of LPEI MTN Sharia APOL.

	31 Desember/*December 31, 2015*			
Penerbit	**Jenis/ *Types***	**Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date***	**Suku bunga kontrak per tahun/ *Contractual interest rate per annum***	***Issuer***
Pemerintah Negara Republik Indonesia				***Government of the Republic of Indonesia***
FR0053	Obligasi/*Bond*	15 July/ *July 2021*	8,25% tetap/*fixed*	*FR0053*
FR0058	Obligasi/*Bond*	15 Juni/ *June 2032*	8,25% tetap/*fixed*	*FR0058*
FR0059	Obligasi/*Bond*	15 Mei/ *May 2027*	7,00% tetap/*fixed*	*FR0059*
FR0062	Obligasi/*Bond*	15 April/ *April 2042*	6,38% tetap/*fixed*	*FR0062*
FR0063	Obligasi/*Bond*	15 Mei/ *May 2023*	5,63% tetap/*fixed*	*FR0063*
FR0064	Obligasi/*Bond*	15 Mei/ *May 2028*	6,13% tetap/*fixed*	*FR0064*
FR0065	Obligasi/*Bond*	15 Mei/ *May 2033*	6,63% tetap/*fixed*	*FR0065*
FR0068	Obligasi/*Bond*	15 Maret/ *March 2034*	8,38% tetap/*fixed*	*FR0068*
FR0070	Obligasi/*Bond*	*15 Maret/ March 2024*	8,38% *tetap/fixed*	*FR0070*
FR0072	Obligasi/*Bond*	*15 Mei/ May 2036*	8,25% *tetap/fixed*	*FR0072*
Indon 16	Obligasi/*Bond*	15 Januari/ *January 2016*	7,50% tetap/*fixed*	*Indon 16*
Indon 21	Obligasi/*Bond*	8 Juli/ *July 2021*	2,88% tetap/*fixed*	*Indon 21*
Indon 24	Obligasi/*Bond*	15 Januari/ *January 2024*	5,88% tetap/*fixed*	*Indon 24*
Indon 25	Obligasi/*Bond*	15 Januari/ *January 2025*	4,13% tetap/*fixed*	*Indon 25*
Indon 25	Obligasi/*Bond*	15 Januari/ *January 2025*	4,13% tetap/*fixed*	*Indon 25*
Indon 26	Obligasi/*Bond*	8 Januari/ *January 2026*	4,75% tetap/*fixed*	*Indon 26*
Indois 22	Obligasi/*Bond*	21 November/ *November 2022*	3,30% tetap/*fixed*	*Indois 22*
Indois 25	Obligasi/*Bond*	28 Mei/ *May 2025*	4,33% tetap/*fixed*	*Indois 25*
ORI011	Obligasi/*Bond*	15 Oktober/ *October 2017*	8,50% tetap/*fixed*	*ORI011*
ORI012	Obligasi/*Bond*	15 Oktober/ *October 2018*	9,00% tetap/*fixed*	*ORI012*

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

b. Berdasarkan penerbit, jatuh tempo dan suku bunga (lanjutan)

7. SECURITIES (continued)

b. By issuer, maturity and interest rate (continued)

Penerbit	Jenis/ *Types*	31 Desember/*December 31, 2014* Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Suku bunga kontrak per tahun/ *Contractual interest rate per annum*	*Issuer*
Pemerintah Negara Republik Indonesia				***Government of the Republic of Indonesia***
IFR001	Obligasi/*Bond*	15 Agustus/ *August 2015*	11,80% tetap/*fixed*	*IFR001*
FR0058	Obligasi/*Bond*	15 Juni/ *June 2032*	8,25% tetap/*fixed*	*FR0058*
FR0059	Obligasi/*Bond*	15 Mei/ *May 2027*	7,00% tetap/*fixed*	*FR0059*
FR0062	Obligasi/*Bond*	15 April/ *April 2042*	6,38% tetap/*fixed*	*FR0062*
FR0063	Obligasi/*Bond*	15 Mei/ *May 2023*	5,63% tetap/*fixed*	*FR0063*
Pemerintah Negara Republik Indonesia				***Government of the Republic of Indonesia***
FR0064	Obligasi/*Bond*	15 Mei/ *May 2028*	6,13% tetap/*fixed*	*FR0064*
FR0065	Obligasi/*Bond*	15 Mei/ *May 2033*	6,63% tetap/*fixed*	*FR0065*
FR0070	Obligasi/*Bond*	*15 Maret/ March 2024*	8,38% *tetap/fixed*	*FR0070*
Indon 15	Obligasi/*Bond*	20 April/ *April 2015*	7,25% tetap/*fixed*	*Indon 15*
Indon 16	Obligasi/*Bond*	15 Januari/ *January 2016*	7,50% tetap/*fixed*	*Indon 16*
Indon 21	Obligasi/*Bond*	8 Juli/ *July 2021*	2,88% tetap/*fixed*	*Indon 21*
Indon 24	Obligasi/*Bond*	15 Januari/ *January 2024*	5,88% tetap/*fixed*	*Indon 24*
Indois 22	Obligasi/*Bond*	21 November/ *November 2022*	3,30% tetap/*fixed*	*Indois 22*
Obligasi korporasi				***Corporate bonds***
PT Arpeni Pratama Ocean Line MTN Syariah Ijarah II 2008	MTN*	30 Juni/ *June 2011*	13,75% tetap/*fixed*	*PT Arpeni Pratama Ocean Line MTN Syariah Ijarah II 2008*

**Medium Term Notes*

c. Berdasarkan peringkat

c. By rating

Penerbit	Jenis/ *Types*	31 Desember/ *December 31, 2015*	31 Desember/ *December 31, 2014*	*Issuer*
Pemerintah Negara Republik Indonesia	Obligasi/*Bond*	**	**	*Government of the Republic of Indonesia*
PT Arpeni Pratama Ocean Line MTN Syariah Ijarah II 2008	MTN*	-	**	*PT Arpeni Pratama Ocean Line MTN Syariah Ijarah II 2008*

**Medium Term Notes*
**Tanpa peringkat

*Medium Term Notes**
*Without rating***

Peringkat untuk obligasi korporasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasarkan peringkat yang dilaporkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

LPEI mengakui keuntungan (kerugian) penilaian efek-efek yang belum terealisasi atas perubahan nilai efek-efek syariah yang disajikan dengan menggunakan PSAK No. 110, kedalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain masing-masing sebesar (Rp1.857) dan Rp2.941 pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

The ratings of the corporate bonds which are registered in the Indonesia Stock Exchange were determined by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

LPEI recognized an unrealized gain (loss) on changes in fair value of sharia securities presented under SFAS No. 110, in the statement of profit or loss and other comprehensive income amounting to (Rp1,857) dan Rp2,941 for the years ended December 31, 2015 and 2014, respectively.

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan periode sisa umur jatuh tempo

Klasifikasi jangka waktu efek-efek berdasarkan periode sisa umur jatuh tempo adalah sebagai berikut:

7. SECURITIES (continued)

d. By remaining period to maturity

The details of securities classified as to remaining period to maturity are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2015	**2014**	
Sampai dengan 1 tahun	13.810	48.527	*Up to 1 year*
Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun	44.996	13.159	*More than1 to 5 years*
Lebih dari 5 tahun sampai 10 tahun	309.431	310.596	*More than 5 to 10 years*
Lebih dari 10 tahun	279.073	-	*More than 10 years*
Telah jatuh tempo	-	50.000	*Matured*
	647.310	422.282	
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(50.000)	*Allowance for impairment losses*
	647.310	**372.282**	

e. Berdasarkan efek Pemerintah dan bukan Pemerintah

e. By Government and non - Government securities

	31 Desember/*December 31,*		
	2015	**2014**	
Efek Pemerintah	647.310	372.282	*Government securities*
Efek bukan Pemerintah	-	50.000	*Non-Government securities*
	647.310	422.282	
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(50.000)	*Allowance for impairment losses*
	647.310	**372.282**	

f. Berdasarkan kolektibilitas dan cadangan kerugian penurunan nilai

f. By collectibility and allowance for impairment losses

	31 Desember/*December 31,*		
	2015	**2014**	
Lancar	647.310	372.282	*Current*
Macet	-	50.000	*Loss*
Total	647.310	422.282	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(50.000)	*Allowance for impairment losses*
	647.310	**372.282**	

LPEI melakukan penilaian efek-efek secara individual dengan menggunakan bukti obyektif penurunan nilai.

Seluruh efek-efek pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak mengalami penurunan nilai, kecuali Medium-Term Note PT Arpeni Pratama Ocean Line (Syariah Ijarah II 2008) pada tanggal 31 Desember 2014.

LPEI assessed securities individually for impairment based on whether an objective evidence of impairment exists.

All securities as of December 31, 2015 and 2014 are not impaired, except for Medium-Term Note of PT Arpeni Pratama Ocean Line (Syariah Ijarah II 2008) as of December 31, 2014.

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

f. Berdasarkan kolektibilitas dan cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya efek-efek.

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dan mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 32.

g. Efek-efek yang digunakan sebagai jaminan

Tidak terdapat efek-efek yang digunakan sebagai jaminan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

7. SECURITIES (continued)

f. By collectibility and allowance for impairment losses (continued)

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover losses on uncollectible securities.

Information with respect to classification of not impaired and impaired financial assets is disclosed in Note 32.

g. Securities pledged as collateral

There are no securities pledged as collateral as of December 31, 2015 and 2014.

8. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

8. REVERSE REPOS

Jenis efek	Tanggal beli/ *Purchase Date*	Tanggal jual kembali/ *Resell date*	Nilai Nominal/ *Nominal Amount*	Nilai beli/ *Purchase price*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	*Type of securities*
Pihak berelasi (Catatan 39)						***Related party (Note 39)***
Rupiah						*Rupiah*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk						*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Obligasi Pemerintah						*Government Bonds*
Seri FR0069	20 Maret/ *March 20, 2015*	15 April/ *April 15, 2019*	1.000.000	1.000.000	1.009.844	*Series of FR0060*
Seri FR0069	29 Juni/ *June 29, 2015*	15 April/ *April 15, 2019*	480.000	472.320	484.725	*Series of FR0060*
Total			**1.480.000**	**1.472.320**	**1.494.569**	***Total***

Pada tanggal 23 Maret 2015 dan 29 Juni 2015, LPEI membeli efek yang dibeli untuk dijual kembali yang agunannya berupa obligasi pemerintah FR0069 dari Bank of Amerika, Singapore Limited (BOA). Dengan demikian LPEI menggantikan posisi BOA dalam transaksinya dengan BRI. Efek ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 April 2019, yang bertepatan dengan jatuh tempo dari FR0069. Pada tanggal jatuh tempo penyelesaian transaksi ini akan dilakukan secara neto antara LPEI dan BRI (Catatan 18).

On March 23, 2015 and June 29, 2015. LPEI purchased reverse repo and its collateral which was government bond FR0069 from Bank of America, Singapore Limited (BOA). Thus, LPEI replaced the position of BOA in its transaction with BRI. The securities will mature on April 15, 2019, which is the maturity date of FR0069. At maturity date, the transaction between LPEI and BRI wil be net settled (Note 18).

9. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

LPEI menghadapi risiko pasar atas perubahan nilai tukar mata uang dan menggunakan instrumen derivatif untuk mengelola risiko tersebut. LPEI melakukan transaksi derivatif berupa kontrak berjangka mata uang asing (*forward* dan *swap*) dengan beberapa *counterparties* yang memungkinkan LPEI atau pihak lain untuk mengurangi risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

9. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE

LPEI faces market risk with respect to changes in foreign currency exchange rates and thus LPEI uses derivative instruments to manage this risk. LPEI enters into derivative transactions in the form of foreign currency forward contracts (forward and swap) with certain counterparties that allow LPEI to reduce the risk of fluctuations in foreign currency exchange rates.

9. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Perjanjian *swap* mata uang merupakan kontrak antara dua pihak untuk pertukaran arus kas berdasarkan nilai nosional dan nilai tukar yang ditetapkan terlebih dahulu. Sedangkan kontrak berjangka *forward* mata uang asing merupakan perjanjian untuk menjual sejumlah mata uang tertentu kepada pihak lain atau untuk membeli sejumlah mata uang tertentu dari pihak lain pada suatu tanggal di masa yang akan datang dengan harga yang telah ditetapkan terlebih dahulu.

Transaksi derivatif tersebut menimbulkan risiko pasar dan risiko kredit. Risiko pasar dari transaksi derivatif timbul sebagai akibat dari adanya fluktuasi nilai instrumen derivatif yang disebabkan adanya fluktuasi kurs mata uang, sedangkan risiko kredit timbul dalam hal pihak lain tidak dapat memenuhi liabilitasnya sesuai dengan ketentuan dalam kontrak kepada LPEI.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak terdapat instrumen derivatif LPEI yang memenuhi syarat sebagai transaksi lindung nilai untuk keperluan akuntansi. Oleh karena itu, seluruh keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar dari transaksi derivatif ini diakui dalam laba rugi.

a. Tagihan derivatif

Rincian tagihan derivatif pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

9. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE (continued)

Currency swap contract is a contract between two parties to exchange series cash flows based on a predetermined notional value and exchange value. While foreign currency forward contract is a covenant to sell a certain amount of currencies to other parties or to buy a certain amount of currencies from other parties in the future at a predetermined price.

Such derivative transactions rises the market risk and credit risk. Market risk from derivative transactions arise as a result of fluctuation in the value of derivative instruments due to foreign currency fluctuation, while credit risk arises when the other parties fail to fulfill their obligations stated in the contracts with LPEI.

As of December 31, 2015 and 2014, there are no LPEI's derivative instruments which qualify as hedging transactions for accounting purposes. Therefore, all gains or losses resulting from fair value changes from these derivative transactions are recognized in the profit or loss.

a. Derivatives receivable

The derivatives receivable details as of December 31, 2015 are as follows:

31 Desember 2015	**Nilai nosional mata uang Asing/ *Notional* amount *Foreign Currencies* (Dalam nilai penuh/ *In full amount)***	**Tanggal efektif/ *Effective date***	**Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity date***	**Nilai wajar tagihan derivatif/ *Fair value of derivatives receivable***	***December 31, 2015***
***Forward* Jual**					***Forward Sold***
Mata uang asing					***Foreign currencies***
Dolar Amerika Serikat					*United States Dollars*
Pihak ketiga					*Third parties*
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. Japan	5.000.000	28 Desember/ *Desember 28, 2015*	6 Januari/ *January 6, 2016*	517	*The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. Japan*

9. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

a. Tagihan derivatif (lanjutan)

Rincian tagihan derivatif pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2014	Nilai nosional mata uang Asing/ *Notional amount Foreign Currencies* (Dalam nilai penuh/ *In full amount)*	Tanggal efektif/ *Effective date*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity date*	Nilai wajar tagihan derivatif/ *Fair value of derivatives receivable*	*December 31, 2014*
***Forward* Jual Euro Eropa**					***Forward Sold European***
Pihak ketiga					*Third parties*
PT Bian Niaga Batuan	250.000	3 Oktober/ *October 3, 2014*	23 Maret/ *March 23, 2015*	154	*PT Bian Niaga Batuan*
PT Bian Niaga Batuan	250.000	3 Oktober/ *October 3, 2014*	23 Februari/ *February 23, 2015*	154	*PT Bian Niaga Batuan*
PT Bian Niaga Batuan	150.000	30 Oktober/ *October 30, 2014*	24 April/ *April 24, 2015*	110	*PT Bian Niaga Batuan*
PT Bian Niaga Batuan	200.000	1 Oktober/ *October 1, 2014*	22 Januari/ *January 22, 2015*	89	*PT Bian Niaga Batuan*
				507	

b. Berdasarkan kolektibilitas dan cadangan kerugian penurunan nilai

LPEI melakukan penilaian tagihan dan liabilitas derivatif secara individual dengan menggunakan bukti obyektif penurunan nilai.

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dan mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 32.

c. Liabilitas derivatif

Rincian liabilitas derivatif pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2015	Nilai nosional mata uang Asing/ *Notional amount Foreign Currencies* (Dalam nilai penuh/ *In full amount)*	Tanggal efektif/ *Effective date*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity date*	Nilai wajar tagihan derivatif/ *Fair value of derivatives receivable*	*December 31, 2015*
Dollar Singapura					***Singapore Dollar***
Pihak ketiga					*Third parties*
Oversea Chinese Banking Corporation	250.000	3 November/ *November 3, 2015*	3 November/ *November 3, 2020*	3.553	*Overseas Chinese Banking Corporation*

9. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE (continued)

a. Derivatives receivable (continued)

The derivatives receivable details as of December 31, 2014 are as follows:

b. By collectibility and allowance for impairment losses

LPEI assessed derivatives receivable and payable individually for impairment based on whether an objective evidence of impairment exists.

Information with respect to classification of not impaired and impaired financial assets is disclosed in Note 32.

c. Derivatives payable

The derivatives payable details as of December 31, 2015 are as follows:

9. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

c. Liabilitas derivatif (lanjutan)

Rincian liabilitas derivatif pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

9. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE (continued)

c. Derivatives payable (continued)

The derivatives payable details as of December 31, 2014 are as follows:

31 Desember 2014	Nilai nosional mata uang Asing/ *Notional* amount *Foreign Currencies* (Dalam nilai penuh/ *In full amount)*	Tanggal efektif/ *Effective date*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity date*	Nilai wajar tagihan derivatif/ *Fair value of derivatives receivable*	*December 31, 2014*
***Forward* Beli Euro Eropa**					***Forward Bought European Euro***
Pihak ketiga					*Third parties*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	250.000	3 Oktober/ *October 3, 2014*	23 Maret/ *March 23, 2015*	153	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	250.000	3 Oktober/ *October 3, 2014*	23 Februari/ *February 23, 2015*	153	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
The Bank of Tokyo, Jakarta	150.000	30 Oktober/ *October 30, 2014*	24 April/ *April 24, 2015*	109	*The Bank of Tokyo, Jakarta*
The Bank of Tokyo, Jakarta	200.000	1 Oktober/ *October 1, 2014*	22 Januari/ *January 22, 2015*	88	*The Bank of Tokyo, Jakarta*
				503	

10. PEMBIAYAAN DAN PIUTANG

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan kolektibilitas

10. FINANCING AND RECEIVABLES

a. By type, currency and collectability

31 Desember 2015	Lancar/ *Current*	Dalam perhatian khusus/ *Special mention*	Kurang lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	*Total*	*December 31, 2015*
Rupiah							***Rupiah***
Modal kerja	16.631.189	572.831	387.666	24.008	531.799	18.147.493	*Working capital*
Investasi	16.203.044	1.139.710	-	20.840	48.824	17.412.418	*Investment*
Konsumsi	64.854	-	-	-	-	64.854	*Consumption*
	32.899.087	1.712.541	387.666	44.848	580.623	35.624.765	
Dolar Amerika Serikat							***United States Dollars***
Modal kerja	18.990.470	778.936	234.394	199.814	470.435	20.674.049	*Working capital*
Investasi	16.367.207	953.936	624.027	2.647	109.941	18.057.758	*Investment*
	35.357.677	1.732.872	858.421	202.461	580.376	38.731.807	
Dolar Singapura							***Singapore Dollars***
Modal kerja	471.474	-	-	-	-	471.474	*Working capital*
Yen Jepang							***Japanese Yen***
Modal kerja	1.169	-	-	-	-	1.169	*Working capital*
Total	68.729.407	3.445.413	1.246.087	247.309	1.160.999	74.829.215	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(281.478)	(361.717)	(292.204)	(51.452)	(849.682)	(1.836.533)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**68.447.929**	**3.083.696**	**953.883**	**195.857**	**311.317**	**72.992.682**	***Net***

10. PEMBIAYAAN DAN PIUTANG (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan kolektibilitas (lanjutan)

10. FINANCING AND RECEIVABLES (continued)

a. By type, currency and collectability (continued)

	31 Desember/ *December 31, 2015*		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	**Cadangan/ *Allowance***	
Individual	5.505.635	1.461.784	*Individual*
Kolektif:			*Collective:*
Lancar	68.154.162	252.715	*Current*
Dalam perhatian khusus	881.815	28.563	*Special mention*
Kurang Lancar	287.603	93.471	*Substandard*
Total	**74.829.215**	**1.836.533**	***Total***

Termasuk dalam pembiayaan dan piutang pada tanggal 31 Desember 2015 adalah pembiayaan dan piutang kepada bank dengan kategori lancar sebesar Rp1.425.626 dan telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif sebesar Rp6.954.

Financing and receivables as of December 31, 2015 include financing and receivables to banks amounted to Rp1,425,626. These are classified as current and subjected to collective impairment resulting to impairment loss of Rp6,954.

31 Desember 2014	**Lancar/ *Current***	**Dalam perhatian khusus/ *Special mention***	**Kurang lancar/ *Substandard***	**Diragukan/ *Doubtful***	**Macet/ *Loss***	***Total***	***December 31, 2014***
Rupiah							***Rupiah***
Modal kerja	13.905.770	507.800	-	-	486.328	14.899.898	*Working capital*
Investasi	9.851.980	181.127	-	-	405	10.033.512	*Investment*
Konsumsi	58.421	-	-	-	-	58.421	*Consumption*
	23.816.171	688.927	-	-	486.733	24.991.831	
Dolar Amerika Serikat							***United States Dollars***
Modal kerja	14.131.651	600.204	37.395	184.286	425.587	15.379.123	*Working capital*
Investasi	14.005.443	713.532	-	91.295	21.862	14.832.132	*Investment*
	28.137.094	1.313.736	37.395	275.581	447.449	30.211.255	
Total	51.953.265	2.002.663	37.395	275.581	934.182	55.203.086	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(381.896)	(169.847)	(6.394)	(90.186)	(717.284)	(1.365.607)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**51.571.369**	**1.832.816**	**31.001**	**185.395**	**216.898**	**53.837.479**	***Net***

	31 Desember/ *December 31, 2014*		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	**Cadangan/ *Allowance***	
Individual	2.231.932	966.550	*Individual*
Kolektif:			*Collective:*
Lancar	51.953.265	381.896	*Current*
Dalam perhatian khusus	980.494	10.767	*Special mention*
Kurang lancar	37.395	6.394	*Substandard*
Total	**55.203.086**	**1.365.607**	***Total***

Termasuk dalam pembiayaan dan piutang pada tanggal 31 Desember 2014 adalah pembiayaan dan piutang kepada bank dengan kategori lancar sebesar Rp958.749 dan telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif sebesar Rp11.513.

Financing and receivables as of December 31, 2014 include financing and receivables to banks amounting to Rp958,749. These are classified as current and subjected to collective impairment resulting to impairment loss of Rp11,513.

10. PEMBIAYAAN DAN PIUTANG (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan kolektibilitas (lanjutan)

Perincian pembiayaan dan piutang berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

10. FINANCING AND RECEIVABLES (continued)

a. By type, currency and collectability (continued)

Financing and receivables based on currencies are as follows:

	31 Desember/ *December 31, 2015*		31 Desember/ *December 31, 2014*		
	Jumlah nosional Mata uang asing/ *Notional amount Foreign currencies* (Dalam nilai penuh/ *In full amount*)	Ekuivalen/ *Equivalent Rupiah*	Jumlah nosional Mata uang asing/ *Notional amount Foreign currencies* (Dalam nilai penuh/ *In full amount*)	Ekuivalen/ *Equivalent Rupiah*	
Rupiah		35.624.765		24.991.831	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	2.809.706.595	38.731.807	2.439.342.406	30.211.255	*United States Dollar*
Dolar Singapura	48.311.937	471.474	-	-	*Singapore dollar*
Yen Jepang	10.205.092	1.169	-	-	*Japanese Yen*
Total		**74.829.215**		**55.203.086**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.836.533)		(1.365.607)	*Allowance for impairment losses*
Neto		**72.992.682**		**53.837.479**	***Net***

b. Berdasarkan sektor ekonomi, mata uang dan kolektibilitas

b. By economic sector, currency and collectibility

31 Desember 2015	Lancar/ *Current*	Dalam perhatian khusus/ *Special mention*	Kurang lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	*Total*	*December 31, 2015*
Rupiah							***Rupiah***
Perindustrian	15.736.720	133.964	100.063	24.630	27.028	16.022.405	*Manufacturing*
Jasa dunia usaha	2.596.513	-	287.603	-	-	2.884.116	*Business services*
Konstruksi	2.926.135	-	-	-	828	2.926.963	*Construction*
Pengangkutan, pergudangan dan telekomunikasi	1.647.051	234.052	-	20.218	76.052	1.977.373	*Transportation,warehousing and communication*
Perdagangan, restoran dan hotel	592.610	74.779	-	-	128.891	796.280	*Trading, restaurants and hotels*
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	6.560.115	1.062.257	-	-	303.838	7.926.210	*Agriculture,haunting and agriculture services*
Pertambangan	371.382	207.489	-	-	-	578.871	*Mining*
Listrik, gas dan air	863.488	-	-	-	-	863.488	*Electricity, gas and water*
Jasa - jasa sosial/masyarakat	477.514	-	-	-	-	477.514	*Social services/society*
Lain-lain	1.127.559	-	-	-	43.986	1.171.545	*Others*
	32.899.087	1.712.541	387.666	44.848	580.623	35.624.765	
Dolar Amerika Serikat							***United States Dollars***
Perindustrian	17.420.415	592.237	606.941	202.461	467.637	19.289.691	*Manufacturing*
Pertambangan	7.654.274	501.633	251.480	-	41.381	8.448.768	*Mining*
Pengangkutan, pergudangan dan telekomunikasi	2.059.411	623.026	-	-	-	2.682.437	*Transportation,warehousing and communication*
Jasa dunia usaha	1.827.513	-	-	-	-	1.827.513	*Business services*
Perdagangan, restoran dan hotel	1.200.696	15.976	-	-	-	1.216.672	*Trading, restaurants and hotels*
Listrik, gas dan air	1.328.159	-	-	-	-	1.328.159	*Electricity, gas and water*
Pertanian, perburuan, dan sarana pertanian	2.399.493	-	-	-	34.709	2.434.202	*Agriculture,haunting and agriculture services*
Konstruksi	588.566	-	-	-	-	588.566	*Construction*
Jasa - jasa sosial/masyarakat	6.881	-	-	-	-	6.881	*Social services/society*
Lain-lain	872.269	-	-	-	36.649	908.918	*Others*
	35.357.677	1.732.872	858.421	202.461	580.376	38.731.807	
Dolar Singapura							***Singapore Dollars***
Jasa dunia usaha	471.474	-	-	-	-	471.474	*Business services*

10. PEMBIAYAAN DAN PIUTANG (lanjutan)

10. FINANCING AND RECEIVABLES (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi, mata uang dan kolektibilitas (lanjutan)

b. By economic sector, currency and collectibility (continued)

31 Desember 2015	Lancar/ *Current*	Dalam perhatian khusus/ *Special mention*	Kurang lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	*Total*	*December 31, 2015*
Yen Jepang							***Japanese Yen***
Perindustrian	1.169	-	-	-	-	1.169	*Manufacturing*
Total	68.729.407	3.445.413	1.246.087	247.309	1.160.999	74.829.215	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(281.478)	(361.717)	(292.204)	(51.452)	(849.682)	(1.836.533)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**68.447.929**	**3.083.696**	**953.883**	**195.857**	**311.317**	**72.992.682**	***Net***

31 Desember 2014	Lancar/ *Current*	Dalam perhatian khusus/ *Special mention*	Kurang lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	*Total*	*December 31, 2014*
Rupiah							***Rupiah***
Perindustrian	10.461.961	325.839	-	-	27.028	10.814.828	*Manufacturing*
Pertanian, perburuan, dan sarana pertanian	3.884.705	-	-	-	304.091	4.188.796	*Agriculture,haunting and agriculture services*
Konstruksi	1.975.874	833	-	-	44.991	2.021.698	*Construction*
Jasa dunia usaha	2.503.515	-	-	-	-	2.503.515	*Business services*
Pengangkutan, pergudangan dan telekomunikasi	1.770.852	362.255	-	-	-	2.133.107	*Transportation,warehousing, and communication*
Perdagangan, restoran dan hotel	430.376	-	-	-	55.026	485.402	*Trading, restaurants and hotels*
Pertambangan	242.936	-	-	-	-	242.936	*Mining*
Jasa-jasa sosial/masyarakat	273.031	-	-	-	-	273.031	*Social services/society*
Listrik, gas dan air	715.780	-	-	-	-	715.780	*Electricity, gas and water*
Lain-lain	1.557.141	-	-	-	55.597	1.612.738	*Others*
	23.816.171	688.927	-	-	486.733	24.991.831	
Dolar Amerika Serikat							***United States Dollars***
Perindustrian	12.827.837	372.614	-	275.581	379.413	13.855.445	*Manufacturing*
Pertambangan	6.591.323	679.572	37.395	-	-	7.308.290	*Mining*
Pengangkutan, pergudangan dan telekomunikasi	2.120.732	261.550	-	-	-	2.382.282	*Transportation,warehousing, and communication*
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	1.890.384	-	-	-	26.038	1.916.422	*Agriculture,haunting and agriculture services*
Konstruksi	882.218	-	-	-	-	882.218	*Construction*
Listrik, gas dan air	1.293.352	-	-	-	-	1.293.352	*Electricity, gas and water*
Perdagangan, restoran dan hotel	485.974	-	-	-	-	485.974	*Trading, restaurants and hotels*
Jasa dunia usaha	1.129.094	-	-	-	-	1.129.094	*Business services*
Jasa - jasa sosial/masyarakat	6.181	-	-	-	-	6.181	*Social services/society*
Lain-lain	909.999	-	-	-	41.998	951.997	*Others*
	28.137.094	1.313.736	37.395	275.581	447.449	30.211.255	
Total	51.953.265	2.002.663	37.395	275.581	934.182	55.203.086	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(381.896)	(169.847)	(6.394)	(90.186)	(717.284)	(1.365.607)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**51.571.369**	**1.832.816**	**31.001**	**185.395**	**216.898**	**53.837.479**	***Net***

Pada tanggal - tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, lain-lain termasuk pembiayaan kepada karyawan.

As of December 31, 2015 and 2014, others include employee loans.

10. PEMBIAYAAN DAN PIUTANG (lanjutan)

10. FINANCING AND RECEIVABLES (continued)

c. Berdasarkan pihak-pihak, jenis dan mata uang

c. By parties, type and currency

	31 Desember/*December 31,*		
	2015	**2014**	
Pihak berelasi (Catatan 39)			***Related parties (Notes 39)***
Rupiah			***Rupiah***
Modal kerja	2.741.469	1.654.733	*Working capital*
Investasi	2.737.380	3.811.382	*Investment*
Konsumsi	7.416	8.222	*Consumption*
	5.486.265	5.474.337	
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Investasi	2.139.089	1.759.022	*Investment*
Modal kerja	1.038.913	782.025	*Working capital*
	3.178.002	2.541.047	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			***Rupiah***
Modal kerja	15.406.025	11.088.516	*Working capital*
Investasi	14.675.037	8.378.779	*Investment*
Konsumsi	57.438	50.199	*Consumption*
	30.138.500	19.517.494	
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Modal kerja	19.635.135	14.597.098	*Working capital*
Investasi	15.918.670	13.073.110	*Investment*
	35.553.805	27.670.208	
Dolar Singapura			***Singapore Dollars***
Modal Kerja	471.474	-	*Working Capital*
Yen Jepang			***Japanese Yen***
Modal Kerja	1.169	-	*Working Capital*
Total	**74.829.215**	**55.203.086**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.836.533)	(1.365.607)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**72.992.682**	**53.837.479**	***Net***

d. Berdasarkan jangka waktu

d. By time period

	31 Desember/*December 31,*		
	2015	**2014**	
Rupiah			***Rupiah***
Sampai dengan 1 tahun	9.617.046	9.850.861	*Up to 1 year*
Lebih dari 1 sampai dengan 3 tahun	5.216.944	3.242.116	*More than 1 up to 3 years*
Lebih dari 3 sampai dengan 5 tahun	4.650.226	4.086.885	*More than 3 up to 5 years*
Lebih dari 5 tahun	16.140.549	7.811.969	*More than 5 years*
	35.624.765	24.991.831	

10. PEMBIAYAAN DAN PIUTANG (lanjutan)

10. FINANCING AND RECEIVABLES (continued)

d. Berdasarkan jangka waktu (lanjutan)

d. By time period (continued)

	31 Desember/ *December 31,*		
	2015	**2014**	
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollars***
Sampai dengan 1 tahun	7.416.616	7.630.602	*Up to 1 year*
Lebih dari 1 sampai dengan 3 tahun	7.541.319	4.369.606	*More than 1 up to 3 years*
Lebih dari 3 sampai dengan 5 tahun	10.809.476	10.110.434	*More than 3 up to 5 years*
Lebih dari 5 tahun	12.964.396	8.100.613	*More than 5 years*
	38.731.807	30.211.255	
Yen Jepang			***Japanese Yen***
Sampai dengan 1 tahun	1.169	-	*Up to 1 year*
Dolar Singapura			***Singapore Dollars***
Lebih dari 3 sampai dengan 5 tahun	471.474	-	*More than 3 up to 5 years*
Total	74.829.215	55.203.086	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.836.533)	(1.365.607)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**72.992.682**	**53.837.479**	***Net***

e. Berdasarkan periode sisa jatuh tempo

e. By remaining period to maturity

	31 Desember/ *December 31,*		
	2015	**2014**	
Rupiah			***Rupiah***
Sampai dengan 1 tahun	14.978.472	12.391.385	*Up to 1 year*
Lebih dari 1 sampai dengan 3 tahun	3.624.796	3.462.761	*More than 1 up to 3 years*
Lebih dari 3 sampai dengan 5 tahun	6.352.310	4.406.717	*More than 3 up to 5 years*
Lebih dari 5 tahun	10.669.187	4.730.968	*More than 5 years*
	35.624.765	24.991.831	
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollars***
Sampai dengan 1 tahun	12.466.685	10.425.075	*Up to 1 year*
Lebih dari 1 sampai dengan 3 tahun	7.910.078	4.438.584	*More than 1 up to 3 years*
Lebih dari 3 sampai dengan 5 tahun	11.349.797	9.819.060	*More than 3 up to 5 years*
Lebih dari 5 tahun	7.005.247	5.528.536	*More than 5 years*
	38.731.807	30.211.255	
Dolar singapura			***Singapore Dollars***
Lebih dari 3 sampai dengan 5 tahun	471.474	-	*More than 3 up to 5 years*

10. PEMBIAYAAN DAN PIUTANG (lanjutan)

10. FINANCING AND RECEIVABLES (continued)

e. Berdasarkan periode sisa jatuh tempo (lanjutan)

e. By remaining period to maturity (continued)

	31 Desember/ *December 31,*		
	2015	**2014**	
Yen Jepang			***Japanese Yen***
Sampai dengan 1 tahun	1.169	-	*Up to 1 year*
Total	74.829.215	55.203.086	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.836.533)	(1.365.607)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**72.992.682**	**53.837.479**	***Net***

f. Pembiayaan/piutang syariah

Rincian pembiayaan/piutang syariah pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

f. Sharia financing/receivables

As of December 31, 2015 and 2014, the details of sharia financing/receivables are as follows:

	31 Desember/ *December 31,*		
	2015	**2014**	
Piutang *Murabahah*	7.091.204	7.293.821	*Murabahah receivables*
Pembiayaan *Musyarakah*	4.154.571	938.881	*Musyarakah financing*
Total	11.245.775	8.232.702	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(181.440)	(54.952)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**11.064.335**	**8.177.750**	***Net***

g. Informasi signifikan lainnya

1. Kisaran suku bunga per tahun untuk pembiayaan dan piutang dalam Rupiah, Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura dan Yen Jepang adalah sebagai berikut:

g. Other significant information

1. Range of annual interest rates for financing and receivables in Rupiah, United States Dollars, Singapore Dollars and Japanese Yen are as follows:

	31 Desember/ *December 31, 2015*	31 Desember/ *December 31, 2014*	
Suku bunga kontrak			***Contractual interest rate***
Rupiah	0,00% - 15,00%	1,00% - 15,00%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	0,00% - 10,75%	1,00% - 10,75%	*United States Dollars*
Dolar Singapura	6,75% - 6,75%	0,00% - 0,00%	*Singapore Dollars*
Yen Jepang	4,50% - 4,50%	0,00% - 0,00%	*Japanese Yen*
Suku bunga efektif			***Effective interest rate***
Rupiah	1,91% - 17,89%	1,44% - 17,52%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	1,00% - 14,76%	0,50% - 14,25%	*United States Dollars*
Dolar Singapura	7,18% - 7,18%	0,00% - 0,00%	*Singapore Dollars*
Yen Jepang	4,59% - 4,59%	0,00% - 0,00%	*Japanese Yen*

10. PEMBIAYAAN DAN PIUTANG (lanjutan)

g. Informasi signifikan lainnya (lanjutan)

2. Pembiayaan dan piutang dijamin dengan surat sanggup (*promissory note*), agunan yang diikat dengan hak tanggungan, piutang dagang dan persediaan yang diikat secara fidusia ("*cessie*") dan jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh LPEI.

3. Jumlah pembiayaan dan piutang dalam bentuk sindikasi adalah sebesar Rp13.934.182 dan Rp13.072.751 masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Keikutsertaan LPEI berkisar antara 3,50% sampai dengan 70% dan 4,58% sampai dengan 58,00% dari jumlah pembiayaan dan piutang sindikasi, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Risiko atas pembiayaan dan piutang sindikasi ditanggung secara proporsional oleh bank-bank peserta.

4. Pinjaman pegawai adalah pinjaman yang diberikan kepada pegawai dengan tingkat bunga sebesar 0% dan 4% per tahun yang ditujukan untuk pembelian rumah, kendaraan dan keperluan lainnya dengan jangka waktu berkisar antara 3 (tiga) tahun sampai 30 (tiga puluh) tahun. Pembayaran pokok pinjaman dan bunga dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan. Perbedaan antara tingkat bunga pinjaman karyawan dan *Base Lending Rate* (BLR) diamortisasi sepanjang jangka waktu pembiayaan dan dicatat sebagai beban gaji dan tunjangan. Besarnya biaya tersebut pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp4.386 dan Rp3.921 (Catatan 28).

5. Dalam laporan Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan (BMPP) yang diserahkan oleh LPEI kepada Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Bapepam - LK) pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak terdapat pemberian pembiayaan dan piutang, baik kepada pihak berelasi maupun pihak ketiga, yang tidak memenuhi atau melampaui ketentuan BMPP.

   Ketentuan BMPP didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 140/PMK.010/2009 tentang "Pembinaan dan Pengawasan LPEI".

10. FINANCING AND RECEIVABLES (continued)

g. Other significant information (continued)

2. Financing and receivables are secured by promissory notes, registered mortgages, trade receivables and inventories pledged under a fiduciary transfer of ownership ("cessie") and by other guarantees generally accepted by LPEI.

3. Total syndicated financing and receivables amounted to Rp13,934,182 and Rp13,072,751, respectively, as of December 31, 2015 and 2014. LPEI's share in syndicated financing and receivables ranged from 3.50% to 70% and 4.58% to 58.00% of the total syndicated financing and receivables as of December 31, 2015 and 2014, respectively. Risks from syndicated financing and receivables are shared proportionately among the participating banks.

4. Loans to employees which carried interest rates of 0% and 4% per annum are intended for the acquisition of houses, vehicles and other necessities with terms ranging from 3 years to 30 years until maturity. The loan principal and interest payments are collected through monthly payroll deductions. The difference between the employee loan's interest rates and the Base Lending Rate (BLR) is amortized over of the term of the loan and recorded as salaries and benefits expenses in the statement of profit or loss and other comprehensive income. For the years ended December 31, 2015 and 2014, amortization of the difference is amounted to Rp4,386 and Rp3,921, respectively (Note 28).

5. Based on the Legal Lending Limit (LLL) reports submitted by LPEI to Otoritas Jasa Keuangan(previously Bapepam-LK) As of December 31, 2015 and 2014, there were no financing and receivables, either to related parties or third parties, that breach or exceed the LLL requirement.

   The Legal Lending Limit (LLL) is based on the Minister of Finance Regulation (PMK) No. 140/PMK.010/2009, "Supervision And Monitoring of LPEI".

10. PEMBIAYAAN DAN PIUTANG (lanjutan)

10. FINANCING AND RECEIVABLES (continued)

g. Informasi signifikan lainnya (lanjutan)

g. Other significant information (continued)

6. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan dan piutang adalah sebagai berikut:

6. The changes in the allowance for impairment losses on financing and receivables are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31, 2015*			
	Rupiah	**Mata uang asing/ *Foreign currencies***	**Total**	
Saldo awal	630.203	735.404	1.365.607	*Beginning balance*
Penghapusbukuan	-	(23.534)	(23.534)	*Write-off*
Pembentukan penyisihan tahun berjalan (Catatan 26)	276.242	160.173	436.415	*Provision for impairment losses during the year (Note 26)*
Selisih kurs penjabaran tahun berjalan	-	58.045	58.045	*Foreign currency translation during the year*
Saldo akhir	**906.445**	**930.088**	**1.836.533**	***Ending balance***

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31, 2014*			
	Rupiah	**Mata uang asing/ *Foreign currencies***	**Total**	
Saldo awal	553.541	656.789	1.210.330	*Beginning balance*
Penyesuaian saldo awal 1 Januari 2014 sehubungan dengan penerapan PSAK No. 102	1.902	4.665	6.567	*Adjustment on beginning balance January 1, 2014 due to the implementation of SFAS No. 102*
Pembentukan penyisihan tahun berjalan	74.760	45.917	120.677	*Provision for impairment losses during the year*
Selisih kurs penjabaran tahun berjalan	-	28.033	28.033	*Foreign currency translation during the year*
Saldo akhir	**630.203**	**735.404**	**1.365.607**	***Ending balance***

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi dari cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan berdasarkan kelompok untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

The table below shows the reconciliation of allowance for impairment losses for financing by class for the year ended December 31, 2015 and 2014:

	31 Desember/*December 31, 2015*				
	Modal Kerja/ *Working Capital*	**Investasi/ *Investment***	**Konsumsi/ *Consumption***	**Total**	
Saldo awal per 1 Januari 2015	1.028.444	336.461	702	1.365.607	*Beginning Balance as of January 1, 2015*
Penghapusbukuan	(23.534)	-	-	(23.534)	*Write-off*
Penyisihan selama tahun berjalan	172.066	264.464	(115)	436.415	*Provision during the year*
Penyesuaian karena penjabaran mata uang asing	45.934	12.111	-	58.045	*Foreign exchange translation adjustment*
Saldo per 31 Desember 2015	**1.222.910**	**613.036**	**587**	**1.836.533**	***Balance as of December 31, 2015***
Mengalami penurunan nilai secara individual	975.970	485.814	-	1.461.784	*Individual impairment*
Mengalami penurunan nilai secara kolektif	246.940	127.222	587	374.749	*Colective impairment*
Saldo per 31 Desember 2015	**1.222.910**	**613.036**	**587**	**1.836.533**	***Balance as of December 31, 2015***
Jumlah bruto dari pembiayaan yang mengalami penurunan nilai secara individu	**2.440.610**	**3.065.025**	**-**	**5.505.635**	***Gross amount of financing individually determined to be impaired***

10. PEMBIAYAAN DAN PIUTANG (lanjutan)

g. Informasi signifikan lainnya (lanjutan)

10. FINANCING AND RECEIVABLES (continued)

g. Other significant information (continued)

	31 Desember/*December 31, 2014*				
	Modal Kerja/ *Working Capital*	**Investasi/ *Investment***	**Konsumsi/ *Consumption***	**Total**	
Saldo awal per 1 Januari 2014	960.892	249.397	41	1.210.330	*Beginning Balance as of January 1, 2014*
Penyesuaian saldo awal 1 Januari 2014 sehubungan dengan penerapan PSAK No. 102	6.567	-	-	6.567	*Adjustment on beginning balance January 1, 2014 due to the implementation of SFAS No. 102*
Penyisihan selama tahun berjalan	10.976	109.040	661	120.677	*Provision during the year*
Penyesuaian karena penjabaran mata uang asing	50.009	(21.976)	-	28.033	*Foreign exchange translation adjustment*
Saldo per 31 Desember 2014	**1.028.444**	**336.461**	**702**	**1.365.607**	***Balance as of December 31, 2014***
Mengalami penurunan nilai secara individual	846.748	119.802	-	966.550	*Individual impairment*
Mengalami penurunan nilai secara kolektif	181.696	216.659	702	399.057	*Colective impairment*
Saldo per 31 Desember 2014	**1.028.444**	**336.461**	**702**	**1.365.607**	***Balance as of December 31, 2014***
Jumlah bruto dari pembiayaan yang mengalami penurunan nilai secara individu	**1.675.691**	**556.241**	**-**	**2.231.932**	***Gross amount of financing individually determined to be impaired***

LPEI melakukan penilaian pembiayaan dan piutang secara individual dengan menggunakan bukti obyektif penurunan nilai.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya pembiayaan dan piutang.

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dan mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 32.

7. Jumlah pembiayaan dan piutang yang mengalami penurunan nilai pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp5.505.635 dan Rp2.231.932 yang terdiri dari pembiayaan dan piutang dalam Rupiah masing-masing sebesar Rp2.438.156 dan Rp874.736 dan pembiayaan dan piutang dalam Dolar Amerika Serikat masing-masing sebesar Rp3.067.479 dan Rp1.357.196. LPEI telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas pembiayaan dan piutang yang mengalami penurunan nilai/bermasalah pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp1.461.784 dan Rp966.550.

LPEI assessed financing and receivables individually for impairment based on whether an objective evidence of impairment exists.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover losses on uncollectible financing and receivables.

Information with respect to classification of not impaired and impaired financial assets is disclosed in Note 32.

7. As of December 31, 2015 and 2014, gross carrying amounts of total impaired financing and receivables amounted to Rp5,505,635 and Rp2,231,932 respectively, which consist of financing and receivables in Rupiah of Rp2,438,156 and Rp874,736 and financing and receivables in United States Dollars of Rp3,067,479 and Rp1,357,196, respectively. LPEI has provided allowance for impairment losses on the impaired/non-performing financing and receivables amounting to Rp1,461,784 and Rp966,550, as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

10. PEMBIAYAAN DAN PIUTANG (lanjutan)

g. Informasi signifikan lainnya (lanjutan)

8. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo pembiayaan dan piutang yang direstrukturisasi oleh LPEI adalah Rp2.778.471 dan Rp1.728.845 serta cadangan kerugian penurunan nilai atas pembiayaan dan piutang tersebut, telah dibentuk oleh LPEI masing-masing sebesar Rp492.151 dan Rp154.839. Skema restrukturisasi kredit meliputi perpanjangan dan penjadwalan kembali jangka waktu kredit, penurunan suku bunga kredit dan skema restrukturisasi lain.

Pembiayaan dan piutang yang direstrukturisasi berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

10. FINANCING AND RECEIVABLES (continued)

g. Other significant information (continued)

8. As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding balance of financing and receivables which are restructured Rp2,778,471 and Rp1,728,845 and the related allowance for impairment losses provided by LPEI amounted to Rp492,151 and Rp154,839, respectively. Financing restructuring involve extension and rescheduling of loan maturity date, reduction of interest rate and other restructuring scheme.

Restructured financing and receivables by collectibility are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2015	**2014**	
Lancar	34.008	340.782	*Current*
Dalam perhatian khusus	1.605.325	1.222.190	*Special mention*
Kurang lancar	899.078	-	*Substandard*
Diragukan	183.149	-	*Doubtful*
Macet	56.911	165.873	*Loss*
Total	2.778.471	1.728.845	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(492.151)	(154.839)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**2.286.320**	**1.574.006**	***Net***

9. Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 140/PMK.010/2009 tidak menyebutkan mengenai batas *Non - Performing Loan* (NPL) atas pembiayaan dan piutang. Rasio pembiayaan dan piutang yang diklasifikasikan NPL adalah sebagai berikut:

9. Minister of Finance Regulation (PMK) No. 140/PMK.010/2009 did not mention any limit on Non-Performing Loan (NPL) ratio. The ratios of NPL are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2015	**2014**	
Rasio NPL bruto	3,55%	2,26%	*Gross NPL ratio*
Rasio NPL neto	1,95%	0,78%	*Net NPL ratio*

10. PEMBIAYAAN DAN PIUTANG (lanjutan)

g. Informasi signifikan lainnya (lanjutan)

Ikhtisar pembiayaan dan piutang bermasalah berdasarkan sektor ekonomi dan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai sesuai PMK No. 140/PMK.010/2009 yang terakhir diubah sesuai PMK No. 161/PMK/010/2010 tentang perubahan atas PMK No. 140/PMK.010/2009 tentang pembiayaan dan pengawasan LPEI adalah sebagai berikut:

10. FINANCING AND RECEIVABLES (continued)

g. Other significant information (continued)

A summary of non-performing financing and receivables based on economic sector and related allowance for impairment losses based on PMK No. 140/PMK.010/2009 as last amended by PMK No. 161/PMK.010/2010 regarding changes of PMK No. 140/PMK.010/2009 regarding Development and Supervision of LPEI, is as follows:

31 Desember 2015 / ***December 31, 2015***

	Pembiayaan dan piutang bermasalah/ *Non-performing financing and receivables*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	
Rupiah			***Rupiah***
Pertanian, perburuan, dan sarana Pertanian	303.838	292.253	*Agriculture, hunting, and agriculture services*
Jasa dunia usaha	287.603	93.471	*Bussiness service*
Perindustrian	151.721	51.881	*Industry*
Perdagangan, restoran dan hotel	128.891	65.962	*Trading, restaurants and hotel*
Pengangkutan, pergudangan, komunikasi	96.270	64.613	*Transportation, warehousing Communication*
Konstruksi	828	272	*Construction*
Lain-lain	43.986	17.090	*Others*
	1.013.137	585.542	
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Perindustrian	1.277.039	459.077	*Industry*
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	34.709	22.485	*Agriculture, hunting and agriculture services*
Pertambangan	292.861	89.585	*Mining*
Lain-lain	36.649	36.649	*Others*
	1.641.258	607.796	
Total	**2.654.395**	**1.193.338**	***Total***

31 Desember 2014 / ***December 31, 2014***

	Pembiayaan dan piutang bermasalah/ *Non-performing financing and receivables*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	
Rupiah			***Rupiah***
Perindustrian	27.028	26.233	*Industry*
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	304.091	296.090	*Agriculture, haunting and agriculture services*
Perdagangan, restoran dan hotel	55.026	39.330	*Trading, restaurants and hotel*
Konstruksi	44.991	37.538	*Construction*
Lain-lain	55.597	19.640	*Others*
	486.733	418.831	

10. PEMBIAYAAN DAN PIUTANG (lanjutan)

g. Informasi signifikan lainnya (lanjutan)

31 Desember 2014

10. FINANCING AND RECEIVABLES (continued)

g. Other significant information (continued)

December 31, 2014

	Pembiayaan dan piutang bermasalah/ *Non-performing financing and receivables*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Perindustrian	654.994	334.709	*Industry*
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	26.038	19.102	*Agriculture, hunting and agriculture services*
Pertambangan	37.395	6.394	*Mining*
Lain-lain	41.998	34.828	*Others*
	760.425	395.033	
Total	**1.247.158**	**813.864**	***Total***

10. Rasio pembiayaan dan piutang usaha kecil dan menengah terhadap total pembiayaan dan piutang LPEI per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar 9,71% dan 8,21%.

10. The ratio of small medium enterprises financing and receivables to total financing and receivables of LPEI As of December 31, 2015 and 2014 was 9.71% and 8.21%, respectively.

11. ASURANSI DAN PENJAMINAN

a. Aset reasuransi

11. INSURANCE AND GUARANTEE

a. Reinsurance assets

	31 Desember/ *December 31, 2015*	31 Desember/ *December 31, 2014*	
Premi yang belum diakui sebagai pendapatan			***Unearned Premium***
Rupiah			***Rupiah***
Proteksi piutang dagang	68	55	*Trade receivable protection*
Asuransi properti/industri	10	-	*Property/industry insurance*
Mata uang asing			***Foreign currency***
Proteksi piutang dagang	160	230	*Trade receivable protection*
Asuransi kegagalan ekspor	7	8	*Failure on export insurance*
	245	**293**	
Estimasi klaim reasuransi			***Estimated reinsurance claim***
Mata uang asing			***Foreign currency***
Proteksi piutang dagang	3.920	-	*Trade receivable protection*
Asuransi kegagalan ekspor	995	-	*Failure on export insurance*
	4.915	**-**	
Total	**5.160**	**293**	***Total***

Manajemen berpendapat bahwa estimasi klaim asuransi yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset reasuransi tersebut.

Management believes that the estimated reinsurance claims provided is adequate to cover losses on the reinsurance assets.

11. ASURANSI DAN PENJAMINAN (lanjutan) / *11. INSURANCE AND GUARANTEE (continued)*

b. Liabilitas asuransi / *b. Insurance liabilities*

	31 Desember/ *December 31, 2015*	31 Desember/ *December 31, 2014*	
Premi yang belum diakui sebagai pendapatan			***Unearned Premium***
Rupiah			***Rupiah***
Proteksi piutang dagang	98	78	*Trade receivable protection*
Asuransi properti/industri	14	-	*Property/industry insurance*
Mata uang asing			***Foreign currency***
Proteksi piutang dagang	229	329	*Trade receivable protection*
Asuransi kegagalan ekspor	10	11	*Failure on export insurance*
	351	**418**	
Estimasi klaim asuransi			***Estimated insurance claim***
Mata uang asing			***Foreign currency***
Proteksi piutang dagang	5.601	-	*Trade receivable protection*
Asuransi kegagalan ekspor	1.419	-	*Failure on export insurance*
	7.020	**-**	
Total	**7.371**	**418**	***Total***

c. Pendapatan asuransi - neto / *c. Income from insurance - net*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2015	**2014**	
Rupiah			***Rupiah***
Pendapatan premi bruto	363	312	*Gross written premiums*
Premi reasuransi	(254)	(219)	*Reinsurance premiums*
Pendapatan komisi	3	-	*Comission income*
Lain-lain	(5)	-	*Others*
	107	93	
Mata uang asing			***Foreign currency***
Pendapatan premi bruto	1.155	473	*Gross written premiums*
Premi reasuransi	(809)	(330)	*Reinsurance premiums*
Pendapatan komisi	404	245	*Comission income*
Lain-lain	(4)	-	*Others*
	746	388	
Total	**853**	**481**	***Total***

d. Kenaikan pada aset reasuransi - neto / *d. Increase in reinsurance assets - net*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2015	**2014**	
Rupiah			***Rupiah***
Kenaikan pada aset reasuransi	24	55	*Increase in reinsurance assets*
Mata uang asing			***Foreign currency***
Kenaikan pada aset reasuransi	4.820	59	*Increase in reinsurance assets*
Total	**4.844**	**114**	***Total***

11. ASURANSI DAN PENJAMINAN (lanjutan)

11. INSURANCE AND GUARANTEE (continued)

e. (Kenaikan) penurunan pada liabilitas asuransi

e. (Increase) decrease in insurance liabilities

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2015	**2014**	
Rupiah			***Rupiah***
Kenaikan pada liabilitas asuransi	(34)	(78)	*Increase in reinsurance liabilities*
Mata uang asing			***Foreign currency***
Kenaikan pada liabilitas asuransi	(6.876)	(49)	*Increase in insurance liabilities*
Total	**(6.910)**	**(127)**	***Total***

12. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

12. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE

a. Berdasarkan mata uang, jatuh tempo dan hubungan

a. By currency, maturity and relationship

	31 Desember/ *December 31, 2015*		31 Desember/ *December 31, 2014*		
	Tagihan akseptasi/ *Acceptances receivable*	**Liabilitas akseptasi/ *Acceptances payable***	**Tagihan akseptasi/ *Acceptances receivable***	**Liabilitas akseptasi/ *Acceptances payable***	
Rupiah					***Rupiah***
Pihak berelasi (Catatan 39)					*Related party (Note 3)*
Sampai dengan 1 bulan	8.147	8.147	-	-	*Up to 1 month*
Lebih dari 3 sampai 6 bulan	249.742	249.742	-	-	*More than 3 up to 6 months*
	257.889	257.889	-	-	
Pihak ketiga					*Third parties*
Sampai dengan 1 bulan	9.880	9.880	-	-	*Up to 1 month*
Lebih dari 1 sampai 3 bulan	14.566	14.566	2.183	2.183	*More than 1up to 3 months*
Lebih dari 3 sampai 6 bulan	77.190	77.190	7.918	7.918	*More than 3 up to 6 months*
	101.636	101.636	10.101	10.101	
Dolar Amerika Serikat					***United States Dollars***
Pihak berelasi (Catatan 39)					*Related party (Note 39)*
Lebih dari 3 sampai 6 bulan	43.510	43.510	-	-	*3 up to 6 months*
Lebih dari 6 sampai 12 bulan	99.951	99.951	-	-	*More than 6 up to 12 months*
	143.461	143.461	-	-	
Pihak ketiga					*Third parties*
Sampai dengan 1 bulan	469	469	9.498	9.498	*Up to 1 month*
Lebih dari 1 sampai 3 bulan	139.510	139.510	112.260	112.260	*More than 1 up to 3 months*
Lebih dari 3 sampai 6 bulan	340.435	340.435	193.431	193.431	*More than 3 up to 6 months*
Lebih dari 6 sampai 12 bulan	65.435	65.435	-	-	*More than 6 up to 12 months*
Lebih dari 1 tahun	263.150	263.150	-	-	*More than 1 years*
	808.999	808.999	315.189	315.189	
Euro Eropa					***European Euro***
Pihak berelasi (Catatan 39)					*Related party (Note 39)*
Lebih dari 1 sampai 3 bulan	-	-	819	819	*1 up to 3 months*
Pihak ketiga					*Third parties*
Sampai dengan 1 bulan	-	-	-	-	*Up to 1 month*
Lebih dari 1 sampai 3 bulan	507	507	1.077	1.077	*More than 1 up to 3 months*
Lebih dari 3 sampai 6 bulan	2.168	2.168	-	-	*More than 3 up to 6 months*
Lebih dari 6 sampai 12 bulan	20.758	20.758	-	-	*More than 6 up to 12 months*
	23.433	23.433	1.896	1.896	
Dolar Singapura					***Singapore Dollars***
Pihak ketiga					*Third parties*
Lebih dari 3 sampai 6 bulan	1.513	1.513	-	-	*More than 3 up to 6 months*
Yen Jepang					***Japanese Yen***
Pihak ketiga					*Third parties*
Lebih dari 3 sampai 6 bulan	-	-	6.275	6.275	*More than 3 up to 6 months*
	1.336.931	**1.336.931**	**333.461**	**333.461**	

12. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)

a. Berdasarkan mata uang, jatuh tempo dan hubungan (lanjutan)

Perincian tagihan akseptasi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

12. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE (continued)

a. By currency, maturity and relationship (continued)

Acceptances receivable based on currencies are as follows:

	31 Desember/ *December 31, 2015*		31 Desember/ *December 31, 2014*		
	Jumlah nosional Mata uang asing/ *Notional amount Foreign currencies* (Dalam nilai penuh/ *In full amount)*	Ekuivalen/ *Equivalent Rupiah*	Jumlah nosional Mata uang asing/ *Notional amount Foreign currencies* (Dalam nilai penuh/ *In full amount)*	Ekuivalen/ *Equivalent Rupiah*	
Rupiah		359.525		10.101	***Rupiah***
Mata uang asing					***Foreign currencies***
Dolar Amerika Serikat	69.093.932	952.460	25.449.272	315.189	*United States Dollar*
Euro Eropa	1.556.404	23.433	125.921	1.896	*European Euro*
Dolar Singapura	155.000	1.513	-	-	*Singapore Dollar*
Yen Jepang	-	-	60.595.000	6.275	*Japanese Yen*
Neto		**1.336.931**		**333.461**	***Net***

b. Berdasarkan kolektibilitas dan cadangan kerugian penurunan nilai

LPEI melakukan penilaian tagihan akseptasi secara individual dengan menggunakan bukti obyektif penurunan nilai.

Seluruh tagihan akseptasi yang dimiliki LPEI diklasifikasikan lancar pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Manajemen berpendapat bahwa tidak perlu membentuk cadangan kerugian penurunan nilai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tagihan akseptasi tersebut.

b. By collectibility and allowance for impairment losses

LPEI assessed acceptances receivable individually for impairment using objective evidence of impairment.

As of December 31, 2015 and 2014, all LPEI acceptances receivable are classified as current.

Management believes that there is no allowance for impairment losses to be provided to cover losses on the acceptances receivables.

13. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

13. PREPAID EXPENSES

	31 Desember/*December 31,*		
	2015	**2014**	
Sewa	51.836	40.963	*Rent*
Asuransi	4.470	4.426	*Insurance*
Sistem	1.021	810	*System*
Telekomunikasi	212	163	*Telecommunication*
Total	**57.539**	**46.362**	***Total***

13. BIAYA DIBAYAR DIMUKA (lanjutan)

LPEI menyewa beberapa bangunan untuk digunakan sebagai Kantor Pusat, Kantor Wilayah dan rumah dinas. Kontrak sewa tersebut untuk jangka waktu mulai dari 1 (satu) sampai 3 (tiga) tahun dan dapat diperbaharui berdasarkan opsi LPEI dibawah beberapa persyaratan dan kondisi. Berbagai perjanjian sewa termasuk klausa yang sebagian besar mengenai peningkatan sewa secara tahunan. Beban sewa terkait dengan bangunan tersebut di atas dibebankan pada operasi berjalan masing-masing sebesar Rp42.065 dan Rp38.658 pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 yang dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (Catatan 27).

Jumlah minimum sewa yang akan dibayarkan di masa depan yang termasuk dalam sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

13. PREPAID EXPENSES (continued)

LPEI leases certain premises occupied used as head office, regional offices and housing facilities. The lease contracts are for periods ranging from 1 (one) to 3 (three) years and renewable at LPEI's option under certain terms and conditions. Various lease contracts include escalation clauses, most of which bear an annual rent increase. Rent expense in relation with the premises are charged to current operations amounted to Rp42,065 and Rp38,658 for the years ended December 31, 2015 and 2014, respectively, which was recorded as part of general and administrative expense (Note 27).

Future minimum rental payable under noncancellable operating leases are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2015	**2014**	
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Sewa gedung kantor pusat			*Head office building rent*
Sampai dengan 1 tahun	-	35.546	*Up to 1 year*
Lebih dari 1 sampai dengan 3 tahun	-	27.313	*More than1 up to 3 years*
Rupiah			***Rupiah***
Sewa gedung kantor pusat			*Head office building rent*
Sampai dengan 1 tahun	40.261	-	*Up to 1 year*
Lebih dari 1 sampai dengan 3 tahun	42.178	-	*More than1 up to 3 years*
Sewa gedung kantor wilayah			*Regional office building rent*
Sampai dengan 1 tahun	1.850	265	*Up to 1 year*
Lebih dari 1 sampai dengan 3 tahun	1.265	2.122	*More than1 up to 3 years*
Total	**85.554**	**65.246**	***Total***

14. ASET TETAP

14. PREMISES AND EQUIPMENT

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015/ *For the year ended December 31, 2015*				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan (reklasifikasi)/ *Deductions (reclassification)***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Harga perolehan					***Cost***
Pemilikan langsung					*Direct ownership*
Peralatan dan perlengkapan kantor	81.464	6.485	35.067	123.016	*Office furnitures and fixtures*
Kendaraan bermotor	65	74	-	139	*Motor vehicles*
Sewa pembiayaan					*Finance lease*
Kendaraan bermotor	-	13.040	-	13.040	*Motor vehicles*
	81.529	19.599	35.067	136.195	
Aset dalam penyelesaian	112.993	562.941	(35.067)	640.867	*Construction in progress*
	194.522	582.540	-	777.062	

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. PREMISES AND EQUIPMENT (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015/ *For the year ended December 31, 2015*				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan (reklasifikasi)/ *Deductions (reclassification)***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Pemilikan langsung					*Direct ownership*
Peralatan dan perlengkapan kantor	46.517	16.557	-	63.074	*Office furnitures and fixtures*
Kendaraan bermotor	36	26	-	62	*Motor vehicles*
Sewa pembiayaan					*Finance lease*
Kendaraan bermotor	-	2.607	-	2.607	*Motor vehicles*
	46.553	19.190	-	65.743	
Nilai buku	**147.969**			**711.319**	***Book value***

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014/ *For the year ended December 31, 2014*				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan (reklasifikasi)/ *Deductions (reclassification)***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Harga perolehan					***Cost***
Pemilikan langsung					*Direct ownership*
Peralatan dan perlengkapan kantor	75.382	2.078	4.004	81.464	*Office furnitures and fixtures*
Kendaraan bermotor	65	-	-	65	*Motor vehicles*
	75.447	2.078	4.004	81.529	
Aset dalam penyelesaian	3.978	113.019	(4.004)	112.993	*Construction in progress*
	79.425	115.097	-	194.522	
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Peralatan dan perlengkapan kantor	33.631	12.886	-	46.517	*Office furnitures and fixtures*
Kendaraan bermotor	23	13	-	36	*Motor vehicles*
	33.654	12.899	-	46.553	
Nilai buku	**45.771**			**147.969**	***Book value***

Beban penyusutan yang dibebankan pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp19.190 dan Rp12.899 (Catatan 27).

The depreciation expense for the year ended December 31, 2015 and 2014, amounted to Rp19,190 and Rp12,899, respectively (Note 27).

Pada tahun 2015, LPEI menyewa kendaraan bermotor. Transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Aset sewaan dicatat sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Sewa kendaraan bermotor akan berakhir pada tahun 2018.

In 2015, LPEI leased motor vehicles. This leasing transactions are classified as finance leassess. Capitalized lease assets are recorded at the present value of the minimum payments. Lease of motor vehicles will expire in 2018.

14. ASET TETAP (lanjutan)

Termasuk dalam aset dalam penyelesaian adalah pembelian gedung kantor LPEI di Gedung Office 8, Kawasan SCBD, Jakarta, yang masih dalam pembangunan dengan nominal pembelian sebesar Rp1.087.707 termasuk PPN yang akan dilunasi sampai bulan Oktober 2017. Sampai dengan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jumlah yang sudah dibayarkan atas pembelian tersebut masing-masing adalah sebesar Rp635.662 dan Rp93.808. Serah terima gedung kantor ke LPEI akan dilakukan pada tanggal 31 Desember 2016 dengan grace period penyerahan gedung sampai 6 bulan.

Rincian aset dalam penyelesaian per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

14. PREMISES AND EQUIPMENT (continued)

Included in the construction in progress is the purchase an office building of LPEI in Office Building 8, SCBD Area, Jakarta, which is still under construction with a nominal purchase price of Rp1,087,707 including VAT that will be paid until October 2017. The amount that already paid for this purchase for the years ended December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp635,662 and Rp93,808, respectively. The delivery of building will be conducted on December 31, 2016 with a grace period of the delivery of building up to 6 months.

Details of construction in progress as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	31 Desember/*December 31, 2015*			
	Total	**Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion***	**Estimasi penyelesaian/ *Estimated completion***	
Aset dalam penyelesaian	640.867	49,13%	Juni/*June 2017*	*Construction in progress*

	31 Desember/*December 31, 2014*			
	Total	**Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion***	**Estimasi penyelesaian/ *Estimated completion***	
Aset dalam penyelesaian	112.993	37%	Desember/*December 2015*	*Construction in progress*

Pada tanggal - tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp22.620 dan Rp14.054 (tidak diaudit).

As of December 31, 2015 and 2014 the gross amount of fixed assets which have been fully depreciated and are still in used amounted to Rp22,620 and Rp14,054, respectively (unaudited).

Aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan pihak ketiga. Untuk tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, LPEI menggunakan PT Asuransi Central Asia dengan nilai sebesar Rp44.877 dan Rp41.264. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Premises and equipment are covered by insurance against fire and other risks under certain package policies issued by third parties. As of December 31, 2015 and 2014, LPEI has obtained insurance from PT Asuransi Central Asia amounting to Rp44,877 and Rp41,264, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover losses arising from insured premises and equipment.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak terdapat penjualan aset tetap.

As of December 31, 2015 and 2014, there were no sale of premises and equipment.

14. ASET TETAP (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

14. PREMISES AND EQUIPMENT (continued)

Based on the management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate any impairment in the value of premises and equipment as of December 31, 2015 and 2014.

15. ASET LAIN-LAIN / *15. OTHER ASSETS*

	31 Desember/*December 31,* 2015	2014	
Rupiah			***Rupiah***
Bunga yang masih akan diterima:			*Accrued interest receivable:*
Penempatan pada bank	5.149	4.709	*Placements with banks*
Efek-efek	5.600	5.899	*Securities*
Pembiayaan dan piutang syariah	16.553	2.075	*Sharia financing and receivables*
Uang jaminan	11.405	8.282	*Refundable deposits*
Uang muka	2.455	2.759	*Advances*
	41.162	23.724	
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Bunga yang masih akan diterima:			*Accrued interest receivable:*
Penempatan pada bank	2.689	2.234	*Placements with banks*
Efek-efek	6.832	2.609	*Securities*
Pembiayaan dan piutang syariah	2.100	1.501	*Sharia financing and receivables*
	11.621	6.344	
Total	**52.783**	**30.068**	***Total***

Uang muka terutama untuk aktivitas operasional LPEI.

Advances are mainly for LPEI's operational purposes.

16. PERPAJAKAN / *16. TAXES*

a. Klaim atas kelebihan pembayaran pajak / *a. Claims for tax refund*

	31 Desember/*December 31,* 2015	2014	
Klaim atas kelebihan pembayaran pajak	-	150.648	*Claims for tax refund*

Mutasi klaim atas kelebihan pembayaran pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Movement in claims for tax refund for the year ended December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* 2015	
Saldo awal per 1 Januari 2015	150.648	*Beginning balance as of January 1, 2015*
Putusan Pengadilan Pajak atas Sengketa Pajak PPN September-Desember 2009	(44.530)	*Tax Court Decisions on the Dispute in VAT period September-December 2009*

16. PERPAJAKAN (lanjutan) | ***16. TAXES (continued)***

a. Klaim atas kelebihan pembayaran pajak (lanjutan) | ***a. Claims for tax refund (continued)***

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* 2015	
Putusan Pengadilan Pajak atas Sengketa Pajak PPN Januari-Maret 2010	(30.202)	*Tax Court Decision on the Dispute in VAT period January to March 2010*
Putusan Pengadilan Pajak atas Sengketa PPh Badan Tahun 2010	(71.835)	*Tax Court Decision on the Dispute in 2010 Corporate Income Tax*
Keputusan Direktur Jenderal Pajak atas Penghapusan sanksi STP PPN Januari - Maret 2010	(4.081)	*Tax Decision Letter from Directorate General of Taxes on elimination of sanction STP-VAT January-March 2010*
Saldo akhir 31 Desember 2015	**-**	***Ending balance as of December 31, 2015***

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* 2014	
Saldo awal per 1 Januari 2014	150.648	*Beginning balance as of January 1, 2014*
Penambahan berjalan selama tahun 2014	-	*Addition during 2014 the year*
Saldo akhir 31 Desember 2014	**150.648**	***Ending balance as of December 31, 2014***

b. Utang pajak | ***b. Taxes payable***

	31 Desember/*December 31,*		
	2015	**2014**	
Pajak:			***Taxes:***
PPh Pasal 26	11.260	6.630	*Income Tax Article 26*
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	9.697	8.517	*Value Added Tax (VAT)*
PPh Pasal 29	5.247	125.548	*Income Tax Article 29*
PPh Pasal 4(2)	4.567	3.385	*Income Tax Article 4(2)*
PPh Pasal 21	2.064	3.192	*Income Tax Article 21*
PPh Pasal 22	630	624	*Income Tax Article 22*
PPh Pasal 23	99	213	*Income Tax Article 23*
PPh Pasal 15	5	-	*Income Tax Article 15*
Total	**33.569**	**148.109**	***Total***

c. Beban pajak | ***c. Tax expense***

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2015	**2014**	
Pajak kini	413.950	297.825	*Current tax*
Pajak tangguhan	(41.063)	13.286	*Deferred tax*
Total	**372.887**	**311.111**	***Total***

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

16. TAXES (continued)

c. Tax expense (continued)

The reconciliation between income before tax expense, as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2015 and 2014 is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ ***Year Ended December 31,***		
	2015	**2014**	
Laba sebelum beban pajak	1.800.441	1.493.572	*Income before tax expense*
Perbedaan temporer:			***Temporary differences:***
(Pembalikan)/penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif untuk pembiayaan dan piutang dan pembiayaan/ piutang syariah	128.629	(65.327)	(*Reversal of allowance)/ provision for impairment losses on earning assets for financing and sharia financing/receivables*
Penyisihan imbalan kerja	19.473	14.722	*Provision for employee benefits*
Penyusutan aset tetap	(307)	401	*Depreciation of premises and equipment*
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas aset keuangan yang diperdagangkan	4.797	(2.941)	*unrealized gain (loss) of financial asset classified as trading*
Estimasi klaim asuransi	7.020	-	*Estimated insurance claim*
Estimasi klaim penjaminan	4.638	-	*Estimated guarantee claim*
	164.250	(53.145)	
Perbedaan tetap:			***Permanent differences:***
Kenikmatan pegawai	6.333	11.631	*Employees' benefits in kind*
Aktivitas karyawan	10.935	5.493	*Employee activities*
Jamuan dan representasi	664	1.166	*Representation and entertainment*
Hubungan masyarakat	1.828	-	*Public relationship*
Lain-lain	5.508	3.936	*Others*
	25.268	22.226	
Penghasilan yang sudah dikenakan pajak final	(334.161)	(271.354)	*Income subject to final tax*
Taksiran laba kena pajak	1.655.798	1.191.299	*Estimated taxable income*
Beban pajak kini	413.950	297.825	*Current tax expense*
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka Pasal 25	(408.703)	(172.277)	*Less prepaid taxes Article 25*
Kurang bayar tahun berjalan	**5.247**	**125.548**	***Under payment current year***

Tarif pajak penghasilan LPEI menggunakan tarif pajak tunggal 25% untuk tahun fiskal yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 berdasarkan Undang-Undang No. 36 tahun 2008.

LPEI's income tax rate is calculated using single tax rate 25% for the fiscal year ended December 31, 2015 and 2014 based on Law No. 36 Year 2008.

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXES (continued)

c. Beban pajak (lanjutan)

c. Tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan mengunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the tax expense computed by applying the applicable tax rate on the income before income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2015 and 2014 is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2015	**2014**	
Laba sebelum beban pajak	1.800.441	1.493.572	*Income before tax expense*
Beban pajak penghasilan yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	450.110	373.393	*Corporate income tax based on the prevailing tax rate*
Pengaruh pajak atas beda tetap pada tarif pajak yang berlaku	(77.223)	(62.282)	*Effect of tax on permanent differences with prevailing tax rate*
Beban pajak	**372.887**	**311.111**	***Tax expense***

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan - neto

d. Deferred tax asset (liabilities) - net

	31 Desember/ *December 31, 2015*	**31 Desember/ *December 31, 2014*)***	**1 Januari 2014/ 31 Desember 2013*)/ January 1, 2014/ *December 31, 2013*)***	
Aset pajak tangguhan				*Deferred tax assets*
Liabilitas atas imbalan kerja	27.130	22.034	15.931	*Liability for employee benefits*
Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif	16.374	-	-	*Allowance for impairment losses on earning assets*
Rugi yang belum direalisasi atau efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual - neto	16.019	9.820	13.548	*Unrealized loss on available-for-sale securities - net*
Estimasi klaim asuransi	1.755	-	-	*Estimated insurance claim*
Estimasi klaim penjaminan	1.159	-	-	*Estimated guarantee claim*
Aset tetap	687	764	663	*Premises and equipment*
Rugi yang belum direalisasi dalam kelompok diperdagangkan	464	-	-	*Unrealized loss on trading securities*
	63.588	32.618	30.142	
Liabilitas pajak tangguhan				*Deferred tax liabilities*
Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif	-	15.784	1.094	*Allowance for impairment losses on earning assets*
Laba yang belum direalisasi dalam kelompok diperdagangkan	-	735	-	*Unrealized gain on trading securities*
	-	16.519	1.094	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - neto	**63.588**	**16.099**	**29.048**	***Deferred tax assets (liabilities) - net***

*) Setelah penyajian kembali (Catatan 43)

**) As restated (Note 43)*

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan seluruhnya dapat dipulihkan.

Management believes that the deferred tax assets are fully realizable.

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Hasil pemeriksaan pajak

Klaim atas kelebihan pembayaran pajak

Klaim kurang bayar PPN beserta bunga tahun pajak 2009

Pada tanggal 13 April 2011, LPEI telah menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak (SKP) dan Surat Tagihan Pajak (STP) PPN tahun 2009 dengan total seluruhnya sebesar Rp44.530 dengan rincian sebagai berikut:

16. TAXES (continued)

e. Tax assessment

Claims for tax refund

Claims for underpayment of VAT and interest fiscal year 2009

On April 13, 2011, LPEI has received several Tax Assessment Letters (TAL) and Tax Collection Letters (TCL) for fiscal year 2009 with the total amounting to Rp44,530 as follows:

	Pokok/ ***Principal (Rp)***	**Denda/** ***Penalty (Rp)***	
Tahun pajak 2009			***Fiscal year 2009***
SKP PPN Masa September 2009 No. 00153/207/09/051/11	7.019	2.667	*TAL PPN September 2009 No. 00153/207/09/051/11*
SKP PPN Masa Oktober 2009 No. 00154/207/09/051/11	6.894	2.482	*TAL PPN October 2009 No. 00154/207/09/051/11*
SKP PPN Masa November 2009 No. 00155/207/09/051/11	6.502	2.210	*TAL PPN November 2009 No. 00155/207/09/051/11*
SKP PPN Masa Desember 2009 No. 00156/207/09/051/11	8.337	2.669	*TAL PPN December 2009 No. 00156/207/09/051/11*
STP PPN Masa September-Desember 2009 No. 00085/107/09/051/11	-	5.750	*TCL PPN September-December 2009 No. 00085/107/09/051/11*
Total	**28.752**	**15.778**	***Total***

Pada tanggal 5 Januari 2015, LPEI menerima lima salinan Putusan Pengadilan Pajak atas sengketa pajak PPN tahun 2009. Pengadilan Pajak R.I. mengabulkan seluruhnya permohonan banding LPEI atas SKPKB PPN masa September 2009, Oktober 2009, November 2009, Desember 2009 dan mengabulkan seluruhnya surat gugatan atas STP PPN masa September sampai dengan Desember 2009, dengan rincian sebagai berikut:

On January 5, 2015, LPEI received five copies of the Tax Court decision on VAT tax disputes in 2009. Tax Court RI granted the appeal entirely on tax assessment period September 2009, October 2009, November 2009, December 2009 and granted the tax claims entirely on STP VAT period September to December 2009, with the following details:

Nomor Putusan	**Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak yang dibatalkan/** ***Tax Assesment Letter canceled by Tax Court***	**Dana yang dikembalikan/** ***Tax Refund***	***Tax Court Decision Number***
57515/PP/M.IVB/16/2014	SKP PPN Masa September 2009 No. 00153/207/09/051/11	9.686	*57515/PP/M.IVB/16/2014*
57516/PP/M.IVB/16/2014	SKP PPN Masa Oktober 2009 No. 00154/207/09/051/11	9.376	*57516/PP/M.IVB/16/2014*
57517/PP/M.IVB/16/2014	SKP PPN Masa November 2009 No. 00155/207/09/051/11	8.713	*57517/PP/M.IVB/16/2014*
57518/PP/M.IVB/16/2014	SKP PPN Masa Desember 2009 No. 00156/207/09/051/11	11.005	*57518/PP/M.IVB/16/2014*
57519/PP/M.IVB/16/2014	STP PPN Masa September Desember 2009 No. 00085/107/09/051/11	5.750	*57519/PP/M.IVB/16/2014*
		44.530	

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)

Klaim atas kelebihan pembayaran pajak (lanjutan)

Klaim kurang bayar PPN beserta bunga tahun pajak 2009 (lanjutan)

Pada tanggal 28 Januari 2015, LPEI telah menerima pengembalian dana dari kas negara sehubungan pembatalan SKPKB PPN Masa September sampai dengan Desember 2009 sebesar Rp38.780, dan pada tanggal 18 Februari 2015, LPEI telah menerima pengembalian dana dari kas negara atas STP PPN masa September sampai dengan Desember 2009 sebesar Rp5.750.

Surat keputusan DJP PPh 25/29 tahun pajak 2010

LPEI mengajukan permohonan restitusi lebih bayar tahun pajak 2010 sebesar Rp124.075. Dalam Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar No. 00013/406/10/093/12 tanggal 26 April 2012, Direktorat Jenderal Pajak menetapkan pengembalian kepada LPEI sebesar Rp52.240.

Selisih antara permohonan restitusi lebih bayar tahun pajak 2010 dengan SKP disebabkan karena koreksi cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan dan piutang tahun pajak 2010 sebesar Rp71.835.

LPEI telah mengajukan permohonan keberatan dan banding sebesar Rp71.835 terkait cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan dan piutang yang diperbolehkan untuk dibiayakan.

Pada tanggal 30 Maret 2015, LPEI menerima Putusan Pengadilan Pajak atas sengketa pajak PPh Badan Tahun 2010 nomor Put.59987/PP/M.IVB/15/2015 yang diumumkan tanggal 5 Maret 2015. Pengadilan Pajak Republik Indonesia mengabulkan seluruhnya permohonan banding LPEI atas SKPLB PPh Badan Tahun 2010 dengan rincian sebagai berikut:

16. TAXES (continued)

e. Tax assessment (continued)

Claims for tax refund (continued)

Claims for underpayment of VAT and interest fiscal year 2009 (continued)

On January 28, 2015, LPEI has received a refund from the state treasury in respect of the cancellation of the tax assessment period from September to December 2009 amounting to Rp38,780 and on February 18, 2015, LPEI has received a refund from the State Treasury in respect of the cancellation VAT sanction (STP PPN) September sampai dengan December 2009 amounting to Rp5,750.

DGT decision letter Income Tax Article 25/29 fiscal year 2010

LPEI submitted the overpayment tax refund for fiscal year 2010 amounting to Rp124,075. In the Tax Assessment Letter No. 00013/406/10/093/12 dated April 26, 2012, the Directorate General of Taxation has decided the tax refund to LPEI amounting to Rp52,240.

The difference in the overpayment tax refund for fiscal year 2010 with SKP is due to the correction of allowance of impairment losses financing and receivables in fiscal year 2010 amounting to Rp71,835.

LPEI has filed the tax objection and tax appeal amounting to Rp71,835 regarding the correction of allowance of impairment losses financing and receivables.

On March 30, 2015 LPEI received copies of the Tax Court decision on corporate income tax year 2010 number Put.59987/PP/M.IVB/15/2015 which pronounced on 5 March 2015. Tax Court Republic of Indonesia granted the appeal LPEI entirely on corporate income tax disputes in 2010, with details as follows:

Nomor Putusan	Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak yang dibatalkan/ *Tax Assesment Letter canceled by Tax Court*	Dana yang dikembalikan/ *Tax Refund*	*Tax Court Decision Number*
Put.59987/PP/M.IVB/15/2015	SKPLB PPh Badan Tahun 2010 Nomor 00013/406/10/093/12	75.508	Put.59987/PP/M.IVB/15/2015

Pada tanggal 27 April 2015, LPEI telah menerima pengembalian dana dari kas negara sehubungan Putusan Pengadilan Pajak atas SKPLB PPh Badan tahun 2010 sebesar Rp75.508. (sebelumnya LPEI mencatat klaim atas kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp71.835). Atas selisih sebesar Rp3.673, LPEI mencatatnya dalam penghasilan lain-lain.

On April 27, 2015, LPEI has received a refund from the state treasury in respect of the Tax Court decision on overpayment of 2010 corporate income tax amounting to Rp75,508 (previously LPEI recorded Claim Tax Return amounting to Rp71,835). The difference of Rp3,673, LPEI recorded it in other income.

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)

Klaim atas kelebihan pembayaran pajak (lanjutan)

Klaim kurang bayar PPN beserta bunga tahun pajak 2010

Pada tanggal 26 April 2012, LPEI telah menerima beberapa SKP dan STP PPN dengan total seluruhnya sebesar Rp34.283 dengan rincian sebagai berikut:

16. TAXES (continued)

e. Tax assessment (continued)

Claims for tax refund (continued)

Claims for underpayment of VAT and interest fiscal year 2010

On April 26, 2012, LPEI has received several TALs and TCL with the total amounting to Rp34,283 as follows:

	Pokok/ ***Principal (Rp)***	**Denda/** ***Penalty (Rp)***	
Tahun pajak 2010			***Fiscal year 2010***
SKP PPN Masa Januari 2010 No. 00068/207/10/093/12	7.201	3.457	*TAL PPN January 2010 No. 00068/207/10/093/12*
SKP PPN Masa Februari 2010 No. 00069/207/10/093/12	5.433	2.608	*TAL PPN February 2010 No. 00069/207/10/093/12*
SKP PPN Masa Maret 2010 No. 00070/207/10/093/12	7.772	3.731	*TAL PPN March 2010 No. 00070/207/10/093/12*
STP PPN Masa Januari 2010 No. 00037/107/10/093/12	-	1.440	*TCL PPN January 2010 No. 00037/107/10/093/12*
STP PPN Masa Februari 2010 No. 00038/107/10/093/12	-	1.087	*TCL PPN February 2010 No. 00038/107/10/093/12*
STP PPN Masa Maret 2010 No. 00039/107/10/093/12	-	1.554	*TAL TCL PPN March 2010 No. 00039/107/10/093/12*
Total	**20.406**	**13.877**	***Total***

LPEI mengajukan keberatan dan banding atas penetapan SKPKB PPN tahun pajak 2010, karena atas pendapatan bunga dari pemberian pinjaman kepada debitur tidak terhutang PPN sesuai UU PPN No. 18 tahun 2000.

Pada tanggal 30 Maret 2015, LPEI menerima Putusan Pengadilan Pajak atas sengketa pajak PPN masa pajak Januari 2010, Februari 2010 dan Maret 2010 dengan putusan mengabulkan seluruhnya permohonan banding LPEI atas SKPKB PPN masa Januari sampai dengan Maret 2010 dengan rincian sebagai berikut:

LPEI appealed against the determination of underpayment of VAT in fiscal year 2010, because the interest income from financing and receivables to debtors is not subject to VAT according to VAT Law No. 18 year 2000.

On March 30, 2015, LPEI has received the Tax Court decision on the dispute VAT tax period in January 2010, February 2010 and March 2010 with the decision to grant the whole appeal of the tax assessment LPEI over the period January to March 2010 with the following details:

Nomor Putusan	**Surat Ketetapan yang dibatalkan/** ***Tax Assesment Letter canceled by Tax Court***	**Dana yang dikembalikan/** ***Tax Refund***	***Tax Court Decision Number***
59988/PP/M.IVB/16/2014	SKPKB PPN Masa Januari 2010 No. 00068/207/10/093/12	10.658	59988/PP/M.IVB/16/2014
59989/PP/M.IVB/16/2014	SKPKB PPN Masa Februari 2010 No. 00069/207/10/093/	8.041	59989/PP/M.IVB/16/2014
59990/PP/M.IVB/16/2014	SKPKB PPN Masa Maret 2010 No. 00070/207/10/093/12	11.503	59990/PP/M.IVB/16/2014
		30.202	

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)

Pada tanggal 27 April 2015, LPEI telah menerima pengembalian dana dari kas negara sehubungan pembatalan SKPKB PPN Masa Januari sampai dengan Maret 2010 sebesar Rp30.202.

Klaim atas kelebihan pembayaran pajak

Klaim kurang bayar PPN beserta bunga tahun pajak 2010

Sehubungan perkara sengketa pajak PPN masa Januari 2010, Februari 2010 dan Maret 2010 telah dikabulkan seluruhnya oleh Pengadilan Pajak, maka sesuai dengan pasal 34 Putusan Menteri Keuangan nomor PMK. 8/PMK.03/2013 maka atas STP PPN secara otomatis akan dibatalkan secara jabatan oleh Kantor Pajak.

Pada tanggal 17 September 2015, LPEI menerima Surat Keputusan Pembatalan STP secara jabatan dari Ditjen Pajak dengan rincian sebagai berikut:

16. TAXES (continued)

e. Tax assessment (continued)

On April 27, 2015, the LPEI has received a refund from the state treasury in respect of the cancellation of the tax assessment period from January to March 2010 amounting to Rp30,202.

Claims for tax refund

Claims for underpayment of VAT and interest fiscal year 2010

In respect of past VAT tax dispute case in January 2010, February 2010 and March 2010 had been granted entirely by the Tax Court, then in accordance with article 34 of Decision of the Minister of Finance number PMK. 8/ PMK.03/2013, the sanction (STP) of Value Added Tax automatically canceled by the office of the Tax Office.

On September 17, 2015, LPEI received a Letter of Cancellation of STP PPN from Directorate General of Taxation with the following details:

Nomor Putusan	Surat Tagihan Pajak yang dibatalkan Pengadilan Pajak/ *(Tax Assesment Letter canceled by Tax Court)*	Jumlah (amount)	*Tax Court Decision Number*
Kep 1673/WPJ.19/2015 Tanggal 15-0902015	STP PPN Masa Januari 2010 No. 00037/107/10/093/12	1.440	*59988/PP/M.IVB/16/2014*
Kep-1674/WPJ.19/2015 Tanggal 15-09-2015	STP PPN Masa Februari 2010 No. 00038/107/10/093/12	1.087	*59989/PP/M.IVB/16/2014*
Kep-1675/WPJ.19/2015 Tanggal 15-09-2015	STP PPN Masa Maret 2010 No. 00039/107/10/093/12	1.554	*59990/PP/M.IVB/16/2014*
		4.081	

Pada tanggal 15 Oktober 2015, LPEI telah menerima pengembalian dana dari kas negara sebesar Rp4.081 sehubungan pembatalan STP PPN masa Januari 2010, Februari 2010 dan Maret 2010.

On October 15, 2015, LPEI has received a refund from the state of treasury amounting Rp4,081 in respect of the cancellation of VAT sanctions (STP PPN) January 2010, February 2010 and March 2010.

17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN

17. DEBT SECURITIES ISSUED

	31 Desember/*December 31,* 2015	2014	
Rupiah			***Rupiah***
Nilai nominal			*Nominal value*
Obligasi BEI IV - 2009			*BEI Bonds IV - 2009*
Seri D	1.427.000	1.427.000	*Series D*
Obligasi IEB I - 2010			*IEB Bonds I - 2010*
Seri C	-	250.000	*Series C*
Seri D	1.075.000	1.075.000	*Series D*
Obligasi berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap I - 2011			*Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering I - 2011*
Seri B	243.000	243.000	*Series B*
Seri C	2.805.000	2.805.000	*Series C*
Obligasi berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap II - 2012			*Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering I - 2012*
Seri B	-	666.000	*Series B*
Obligasi berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap II - 2013			*Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering I - 2013*
Seri B	1.940.000	1.940.000	*Series B*
Obligasi berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap I - 2014			*Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering II - 2014*
Seri A	-	803.000	*Series A*
Seri B	134.000	134.000	*Series B*
Seri C	1.594.000	1.594.000	*Series C*
Seri D	1.469.000	1.469.000	*Series D*
Obligasi berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap II - 2014	500.000	500.000	*Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering II - 2014*
Obligasi berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap III - 2014			*Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering II - 2014*
Seri A	-	393.000	*Series A*
Seri B	1.485.000	1.485.000	*Series B*
Seri C	828.000	828.000	*Series C*
Obligasi berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap IV - 2015			*Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Offering II - 2015*
Seri A	800.000	-	*Series A*
Seri B	700.000	-	*Series B*
Obligasi berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap V - 2015			*Indonesia Eximbank Phase V Shelf Registration Offering II - 2015*
Seri A	575.000	-	*Series A*
Seri B	1.298.000	-	*Series B*
Seri C	2.727.000	-	*Series C*
Obligasi berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VI - 2015			*Indonesia Eximbank Phase VI Shelf Registration Offering II - 2015*
Seri A	757.000	-	*Series A*
Seri B	309.000	-	*Series B*
Seri C	913.000	-	*Series C*
	21.579.000	15.612.000	
Dikurangi beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(17.992)	(18.123)	*Less unamortized bonds issuance cost*
	21.561.008	15.593.877	

17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

	31 Desember/*December 31,*		
	2015	**2014**	
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollars***
Nilai nominal			*Nominal value*
EMTN Program IEB - 2012 (USD500.000.000)	6.892.500	6.192.500	*IEB EMTN Programme - 2012 (USD500,000,000)*
Dikurangi:			*Less:*
Diskonto obligasi yang belum diamortisasi	(13.358)	(20.511)	*Unamortized bonds discount*
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(6.012)	(9.136)	*Unamortized bonds issuance cost*
	(19.370)	(29.647)	
Total Dolar Amerika Serikat	6.873.130	6.162.853	*Total United States Dollar*
Dolar Singapura			***Singapore Dollars***
Nilai nominal			*Nominal value*
EMTN Program IEB - 2015 (SGD50.000.000)	487.947	-	*IEB EMTN Programme - 2015 (SGD50,000,000)*
Dikurangi:			*Less:*
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(1.064)	-	*Unamortized bonds issuance cost*
Total Dolar Singapura	486.883	-	*Total Singapore Dollar*
Neto	**28.921.021**	**21.756.730**	***Net***

a. Obligasi BEI IV - 2009

Pada bulan Juni 2009, Bank menerbitkan Obligasi BEI IV - 2009 dengan nilai nominal keseluruhan sebesar Rp2.500.000 yang merupakan obligasi berseri A, B, C dan D, dengan rincian sebagai berikut:

a. BEI Bonds IV - 2009

In June 2009, the Bank issued BEI Bonds IV - 2009 with a total nominal amount of Rp2,500,000 which consist of Series A, B, C and D, with details as follows:

Seri/*Series*	Jumlah nominal/ *Nominal amount*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity Date*	Tingkat bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Obligasi/ *Bonds*
Obligasi BEI IV - 2009 Seri A	309.000	28 Juni/ *June 2010*	10,00% tetap/*fixed*	*BEI Bonds IV - 2009 A Series*
Obligasi BEI IV - 2009 Seri B	157.000	18 Juni/ *June 2012*	11,63% tetap/*fixed*	*BEI Bonds IV - 2009 B Series*
Obligasi BEI IV - 2009 Seri C	607.000	18 Juni/ *June 2014*	12,00% tetap/*fixed*	*BEI Bonds IV - 2009 C Series*
Obligasi BEI IV - 2009 Seri D	1.427.000	18 Juni/ *June 2016*	12,75% tetap/*fixed*	*BEI Bonds IV - 2009 D Series*

Obligasi BEI IV-2009 Seri A, B dan C telah jatuh tempo dan masing-masing dilunasi pada tanggal 28 Juni 2010, 18 Juni 2012 dan 18 Juni 2014.

BEI Bonds IV-2009 Series A, B and C were matured and fully paid upon maturity on June 28, 2010, June 18, 2012 and June 18, 2014, respectively.

17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

a. Obligasi BEI IV - 2009 (lanjutan)

Jadwal pembayaran bunga adalah triwulanan dan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 18 September 2009. Obligasi BEI IV - 2009 tercatat di Bursa Efek Indonesia. Penerbitan obligasi BEI IV - 2009 telah dinyatakan efektif berdasarkan Surat Ketua BAPEPAM-LK No. S-4940/BL/2009 tanggal 9 Juni 2009. Bertindak sebagai wali amanat Obligasi BEI IV - 2009 adalah PT Bank Mega Tbk. Penerimaan neto dari penerbitan obligasi BEI IV - 2009 digunakan untuk pembiayaan aset produktif dalam bentuk pembiayaan ekspor.

Bank mencatat beban emisi obligasi BEI IV - 2009 sebesar Rp8.045 yang dikurangkan langsung dari hasil emisi obligasi BEI IV - 2009 dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan metode suku bunga efektif sejak 1 Januari 2010 dan metode garis lurus sebelum 1 Januari 2010.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi BEI IV ("Obligasi") serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab Bank sehubungan dengan penerbitan Obligasi BEI IV - 2009, Bank tanpa persetujuan tertulis dari masing-masing wali amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain:

i. Menjaminkan dan atau menggadaikan baik sebagian maupun seluruh harta kekayaan Bank;

ii. Melakukan pengeluaran obligasi lain atau instrumen utang lain yang sejenis yang mempunyai kedudukan lebih tinggi, dan pembayarannya didahulukan dari obligasi;

iii. Melakukan pengurangan modal disetor Bank;

Sebagai tambahan, Bank berjanji dan mengikatkan diri untuk menjaga dan/atau melakukan hal-hal sebagai berikut:

i. Memenuhi semua ketentuan dalam perjanjian perwaliamanatan.

ii. Memenuhi liabilitas keuangan konsolidasi (jika ada Entitas Anak) berdasarkan laporan keuangan konsolidasi (jika ada Entitas Anak) tahunan terakhir yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik serta laporan keuangan konsolidasi tengah tahunan dan triwulanan (tidak diaudit) dengan memperhatikan nilai *net worth* atau ekuitas neto tidak kurang dari Rp4.000.000 setelah Bank menjadi LPEI.

17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

a. BEI Bonds IV - 2009 (continued)

Interest is payable quarterly starting September 18, 2009. The BEI Bonds IV - 2009 are listed in the Indonesia Stock Exchange. The offering of the BEI Bonds IV - 2009 was declared effective based on the letter No. S-4940/BL/2009 dated June 9, 2009 of the Chairman of BAPEPAM-LK. The trustee for the BEI Bonds IV - 2009 is PT Bank Mega Tbk. The net proceeds from the issuance of BEI Bonds IV - 2009 were used to finance earning assets in the form of export financing.

The Bank recorded the issuance cost on BEI Bonds IV - 2009 amounting to Rp8,045 as a deduction from the proceeds of the BEI Bonds IV - 2009 and amortized over the term of the bonds using the effective interest rate method since January 1, 2010 and straight-line method before January 1, 2010.

Before settlement of all the principal and interest on BEI Bonds IV ("Bonds") and other charges payable by the Bank in connection with the issuance of BEI Bonds IV - 2009, the Bank, without the written approval from each of the trustees, shall not undertake, among others, to:

i. Secure and/or pledge a portion or all assets of the Bank;

ii. Issue other bonds or other similar debt instruments which have higher grade and earlier repayment than the bonds;

iii. Reduce the Bank's capital;

In addition, the Bank agreed to maintain and/or conduct the following:

i. Comply with all terms stated in the trustee agreement.

ii. Comply with the consolidated financial obligation (if any) based on the latest annual consolidated financial statements (if any) which is audited by a public accounting firm and semi-annual and quarterly (unaudited) consolidated financial statements by maintaining a net worth or net equity of not less than Rp4,000,000 after the Bank becomes LPEI.

17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

a. Obligasi BEI IV - 2009 (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, LPEI telah memenuhi seluruh pembatasan tersebut.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, LPEI telah melakukan pembayaran bunga dan pokok obligasi sesuai jadwal.

Obligasi Bank IV - 2009 memiliki peringkat "idAAA" berdasarkan PT Pefindo masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan LPEI baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata Indonesia.

Obligasi ini tidak dijamin oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Hak Pemegang Obligasi adalah paripassu tanpa preferen dengan hak-hak kreditur LPEI lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

a. BEI Bonds IV - 2009 (continued)

As of December 31, 2015 and 2014, LPEI has complied with all the above covenants.

As of December 31, 2015 and 2014, LPEI has fully paid the interest and principal of the bonds on schedule.

As of December 31, 2015 and 2014, the LPEI Bonds IV - 2009 were rated of "idAAA" by PT Pefindo.

The bonds are not guaranteed by specific collateral but are secured by all of LPEI's fixed and non-fixed assets, both existing and will exist in the future, in compliance with the regulations of Indonesian Civil Law Articles 1131 and 1132.

The bonds are not secured by the Government of the Republic of Indonesia.

The bondholders' right is paripassu without preference over other LPEI's creditors' rights in compliance with prevailing regulations.

b. Obligasi IEB I - 2010

Pada bulan Juli 2010, LPEI menerbitkan Obligasi IEB I - 2010 dengan nilai nominal keseluruhan sebesar Rp3.000.000 yang merupakan obligasi berseri A, B, C dan D, dengan rincian sebagai berikut:

b. IEB Bonds I - 2010

In July 2010, LPEI issued IEB Bonds I - 2010 with a total nominal amount of Rp3,000,000 which consist of Series A, B, C and D, with details as follows:

Seri/*Series*	Jumlah nominal/ *Nominal amount*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity Date*	Tingkat bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Obligasi/ *Bond*
Obligasi IEB I - 2010 Seri A	1.250.000	13 Juli/ *July 2011*	7,55% tetap/*fixed*	*IEB Bond I - 2010 A Series*
Obligasi IEB I - 2010 Seri B	425.000	8 Juli/ *July 2013*	8,85% tetap/*fixed*	*IEB Bond I - 2010 B Series*
Obligasi IEB I - 2010 Seri C	250.000	8 Juli/ *July 2015*	9,60% tetap/*fixed*	*IEB Bond I - 2010 C Series*
Obligasi IEB I - 2010 Seri D	1.075.000	8 Juli/ *July 2017*	10,00% tetap/*fixed*	*IEB Bond I - 2010 D Series*

17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

b. Obligasi IEB I - 2010 (lanjutan)

Obligasi IEB I - 2010 Seri A, Seri B dan Seri C telah jatuh tempo dan dilunasi masing-masing pada tanggal 13 Juli 2011, 8 Juli 2013 dan 8 Juli 2015.

Jadwal pembayaran bunga adalah triwulanan dan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 8 Oktober 2010. Obligasi IEB I - 2010 tercatat di Bursa Efek Indonesia. Penerbitan obligasi IEB I - 2010 telah dinyatakan efektif berdasarkan Surat Ketua BAPEPAM-LK No. S-5932/BL/2010 tanggal 30 Juni 2010. Bertindak sebagai wali amanat Obligasi IEB I - 2010 adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Bertindak sebagai penjamin emisi efek Obligasi IEB I - 2010 adalah PT Trimegah Securities Tbk, PT Indo Premier Securities dan PT Bahana Securities. Penerimaan neto dari penerbitan obligasi IEB I 2010 digunakan untuk pembiayaan aset produktif dalam bentuk pembiayaan ekspor.

LPEI mencatat beban emisi obligasi IEB I - 2010 sebesar Rp5.349 yang dikurangkan langsung dari hasil emisi obligasi IEB I - 2010 dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan metode suku bunga efektif.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi BEI I, II, III dan IV ("Obligasi") serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab LPEI sehubungan dengan penerbitan Obligasi BEI I, II, III dan IV, LPEI tanpa persetujuan tertulis dari masing-masing wali amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain:

i. menjaminkan dan atau menggadaikan baik sebagian maupun seluruh harta kekayaan LPEI;

ii. melakukan pengeluaran obligasi lain atau instrumen utang lain yang sejenis yang mempunyai kedudukan lebih tinggi, dan pembayarannya didahulukan dari obligasi.

Sebagai tambahan, LPEI berjanji dan mengikatkan diri untuk menjaga dan/atau melakukan hal-hal sebagai berikut:

i. Memenuhi semua ketentuan dalam perjanjian perwaliamanatan.

17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

b. IEB Bonds I - 2010 (continued)

IEB Bonds I - 2010 Series A, Series B and Series C were fully paid upon maturity on July 13, 2011, July 8, 2013 and July 8, 2015, respectively

Interest is payable quarterly starting on October 8, 2010. The IEB Bonds I - 2010 are listed in the Indonesia Stock Exchange. The offering of the IEB Bonds I - 2010 was declared effective based on the letter No. S-5932/BL/2010 dated June 30, 2010 of the Chairman of BAPEPAM-LK. The trustee for LPEI Bonds I - 2010 is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The underwriter for the IEB Bonds I - 2010 are PT Trimegah Securities Tbk, PT Indo Premier Securities and PT Bahana Securities. The net proceeds from the issuance of IEB Bonds I - 2010 were used to finance earning assets in the form of export financing.

LPEI recorded the issuance cost on IEB Bonds I - 2010 amounting to Rp5,349 as a deduction from the proceeds of the IEB Bonds I - 2010 and amortized over the term of the bonds using the effective interest rate method.

Before settlement of all the principal and interest on BEI Bonds I, II, III and IV ("Bonds") and other charges payable by LPEI in connection with the issuance of BEI Bonds I, II, III and IV, LPEI, without the written approval from each of the trustees, shall not undertake, among others, to:

i. secure and/or pledge a portion or all assets of LPEI;

ii. issue other bonds or other similar debt instruments which have higher grade and earlier repayment than the bonds.

In addition, LPEI agreed to maintain and/or conduct the following:

i. Comply with all terms stated in the trustee agreement.

17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

b. Obligasi IEB I - 2010 (lanjutan)

ii. Memenuhi liabilitas keuangan konsolidasi (jika ada Entitas Anak) berdasarkan laporan keuangan konsolidasi (jika ada Entitas Anak) tahunan terakhir yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik serta laporan keuangan konsolidasi tengah tahunan dan triwulanan (tidak diaudit) dengan memperhatikan nilai net worth atau ekuitas neto tidak kurang dari Rp4.000.000, "ekuitas neto" berarti modal dasar LPEI yang ditempatkan dan disetor penuh, saldo laba dan tambahan modal disetor (bila ada).

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, LPEI telah memenuhi seluruh pembatasan tersebut.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, LPEI telah melakukan pembayaran bunga dan pokok obligasi sesuai jadwal.

Obligasi IEB I - 2010 memiliki peringkat "idAAA" berdasarkan PT Pefindo masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan LPEI baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata Indonesia.

Obligasi ini tidak dijamin oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Hak Pemegang Obligasi adalah paripassu tanpa preferen dengan hak-hak kreditur LPEI lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

b. IEB Bonds I - 2010 (continued)

ii. Comply with the consolidated financial obligation (if there is any subsidiaries) based on the latest annual consolidated financial statements (if there is any subsidiaries) which is audited by a public accounting firm and semi-annual and quarterly (unaudited) consolidated financial statements by maintaining a net worth or net equity of not less than Rp4,000,000, where "net equity" refers to capital of shares LPEI, retained earnings and fully paid-in capital (if any).

As of December 31, 2015 and 2014, LPEI has complied with all the above covenants.

As of December 31, 2015 and 2014, LPEI has fully paid the interest and principal of the bonds on schedule.

As of December 31, 2015 and 2014, IEB Bonds I - 2010 were rated of "idAAA" by PT Pefindo.

The bonds are not secured by specific collateral but are secured by all of LPEI's fixed and non-fixed assets, both existing and will exist in the future, in compliance with the regulation of Indonesian civil law article 1131 and 1132.

The bonds are not guaranteed by the Government of the Republic of Indonesia.

The bondholders' right is paripassu without preference over other LPEI creditors' rights in compliance with prevailing regulations.

17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

c. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap I - 2011

Pada bulan Desember 2011, LPEI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap I - 2011 dengan nilai nominal keseluruhan sebesar Rp3.250.000 yang merupakan obligasi berseri A, B dan C, dengan rincian sebagai berikut:

17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

c. Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering I - 2011

In December 2011, LPEI issued Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering I - 2011 with a face value of Rp3,250,000, which is divided into series A, B and C, with details as follows:

Seri/*Series*	Jumlah nominal/ *Nominal amount*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity Date*	Tingkat bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Obligasi/ *Bond*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap I - 2011				***Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering I - 2011***
Obligasi berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap I - 2011 Seri A	202.000	20 Desember/ *December 2014*	7,00% tetap/*fixed*	*Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering I - 2011 Series A*
Obligasi berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap I - 2011 Seri B	243.000	20 Desember/ *December 2016*	7,75% tetap/*fixed*	*Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering I - 2011 Series B*
Obligasi berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap I - 2011 Seri C	2.805.000	20 Desember/ *December 2018*	8,50% tetap/*fixed*	*Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering I - 2011 Series C*

Obligasi ini merupakan bagian dari Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I dengan tingkat suku bunga tetap dengan target dana yang akan dihimpun sebesar Rp10.500.000, yang direncanakan untuk dikeluarkan secara penuh selama 2 tahun.

These bonds are part of Indonesia Eximbank Shelf Registration Offering I with fixed interest rate and targeted collected fund of Rp10,500,000, that plan to be fully issued within 2 years.

Selama tahun 2011, dana yang berhasil dihimpun dari Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap I - 2011 adalah sebesar Rp3.250.000, yang terdiri dari Seri A Rp202.000, Seri B Rp243.000 dan Seri C Rp2.805.000, yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 Desember 2011.

During the year 2011, the fund that can be collected from Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering I - 2011 is amounted to Rp3,250,000, that consists of Series A Rp202,000, Series B Rp243,000 and Series C Rp2,805,000, that listed in Indonesia Stock Exchange in December 21, 2011.

Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap I - 2011 Seri A telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 20 Desember 2014.

Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering I - 2011 Series A were fully paid upon maturity on December 20, 2014.

Jadwal pembayaran bunga adalah triwulanan dan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 20 Maret 2012. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap I - 2011 tercatat di Bursa Efek Indonesia. Penerbitan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap I - 2011 telah dinyatakan efektif berdasarkan Surat Ketua BAPEPAM-LK No. S-13270/BL/2011 tanggal 12 Desember 2011. Bertindak sebagai wali amanat obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap I - 2011 adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Bertindak sebagai penjamin emisi efek obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap I - 2011 adalah

Interest is payable quarterly starting on March 20, 2012. The Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering I - 2011 are listed in the Indonesia Stock Exchange. The offering of the Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration I - 2011 was declared effective based on the letter No. S-13270/BL/2011 dated December 12, 2011 of the Chairman of BAPEPAM-LK. The trustee for the Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration I - 2011 is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The underwriter for the Indonesia Eximbank Phase I Shelf I Registration I - 2011 are PT Trimegah Securities Tbk, PT Danareksa Sekuritas and PT Indo Premier Securities. The

17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

c. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap I - 2011 (lanjutan)

PT Trimegah Securities Tbk, PT Danareksa Sekuritas dan PT Indo Premier Securities. Penerimaan neto dari penerbitan obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap I - 2011 digunakan untuk pembiayaan aset produktif dalam bentuk pembiayaan ekspor.

LPEI mencatat beban emisi Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap I - 2011 sebesar Rp6.644 yang dikurangkan langsung dari hasil emisi Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap I - 2011 dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan metode suku bunga efektif.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga obligasi dan ongkos-ongkos lain yang harus ditanggung oleh LPEI berkenaan dengan Obligasi, LPEI, tanpa persetujuan tertulis dari masing-masing wali amanat, tidak diperkenankan, melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut:

(a) Menjaminkan dan/atau menggadaikan baik sebagian maupun seluruh harta kekayaan LPEI dan mengijinkan atau memberikan persetujuan kepada entitas anak (jika ada) untuk menjaminkan dan/atau menggadaikan baik sebagian maupun seluruh harta kekayaan anak perusahannya (jika ada), baik yang telah ada maupun yang akan ada, kecuali agunan yang telah diberikan sebelum ditandatanganinya Perjanjian Perwaliamanatan ini dengan memperhatikan ketentuan ini.

Dalam hal Wali Amanat menyetujui permohonan LPEI untuk menjaminkan sebagian atau seluruh harta kekayaan LPEI dan/atau entitas anak (jika ada) terhadap utang-utang yang ditarik oleh LPEI dan/atau entitas anak (jika ada), maka jaminan-jaminan yang sama juga wajib diberikan untuk pembayaran obligasi, dimana LPEI dan Wali Amanat wajib membuat dan menandatangani perjanjian jaminan yang berkaitan;

(b) Melakukan pengeluaran obligasi lain atau instrumen utang lain yang sejenis yang mempunyai kedudukan lebih tinggi, dan pembayarannya didahulukan dari obligasi;

17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

c. Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering I - 2011 (continued)

net proceeds from the issuance of the Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration I - 2011 were used to finance earning assets in the form of export financing.

LPEI recorded the issuance cost on Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering I - 2011 amounting to Rp6,644 as a deduction from the proceeds of the Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering I - 2011 and amortized over the term of the bonds using the effective interest rate method.

Before settlement of all the principal and interest on all LPEI Bonds and other charges payable by LPEI in connection with the issuance of Bonds, LPEI, without the written approval from each of the trustees, shall not undertake, among others, to:

(a) Secure and/or pledge a portion or all assets of LPEI and allow or give approval to subsidiaries (if any) to secure and/or pledge a portion or all assets of subsidiaries (if any), both existing and will exist in the future, unless the collateral has been given prior to the signing of the Agreement with respect to this provision.

In case of the Trustees approved the request of LPEI to guarantee a portion or all assets of LPEI and/or its subsidiaries (if any) to the debts drawn by LPEI and/or its subsidiaries (if any), then the same guarantees shall also be provided for the payment of bonds, for which LPEI and the Trustees should make and sign the related agreement;

(b) Issue other bonds or other similar debt instruments which have higher grade and earlier repayment than the bond;

17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

c. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap I - 2011 (lanjutan)

(c) Melaksanakan pengubahan yang pokok dari bidang usaha dan/atau memberikan ijin atau persetujuan kepada entitas anak (jika ada) untuk mengadakan pengubahan yang pokok dari bidang usahanya;

(d) Mengadakan akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya LPEI, atau yang akan mempunyai akibat negatif terhadap kelangsungan usaha LPEI, atau mengijinkan entitas anak (jika ada) untuk melakukan akuisisi, penggabungan, dan/atau konsolidasi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya entitas anak (jika ada) atau yang akan mempunyai akibat negatif terhadap kelangsungan usaha entitas anak (jika ada);

(e) Melakukan transaksi dengan perusahaan afiliasi LPEI kecuali perusahaan afiliasi negara Republik Indonesia atau mengijinkan entitas anak (jika ada) melakukan transaksi dengan afiliasi LPEI kecuali perusahaan afiliasi Negara Republik Indonesia, kecuali bila transaksi tersebut dilakukan dengan persyaratan yang menguntungkan LPEI dan/atau entitas anak (jika ada) atau setidak-tidaknya sama dengan persyaratan yang diperoleh LPEI dan/atau entitas anak (jika ada) dari pihak ketiga yang bukan terafiliasi dalam transaksi yang lazim dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku;

(f) Memberi pinjaman kepada atau melakukan investasi dalam bentuk penyertaan saham pada pihak lain dan mengizinkan entitas anak (jika ada) memberi pinjaman kepada atau melakukan investasi dalam bentuk penyertaan saham pada pihak lain, kecuali dilakukan sehubungan dengan kegiatan yang sesuai dengan bidang usahanya atau sehubungan dengan pembangunan fasilitas usaha LPEI dan/atau entitas anak (jika ada) yang bersangkutan dan pinjaman kepada pegawai, koperasi dan yayasan pegawai LPEI dan/atau pegawai, koperasi, dan yayasan pegawai entitas anak (jika ada) serta Program Kemitraan dan Bina Lingkungan sesuai dengan program pemerintah;

(g) Melakukan transaksi dalam jumlah yang material sebagaimana dimaksud dalam ketentuan Bapepam-LK, selain dari kegiatan usaha yang normal dilakukan oleh LPEI, yang dapat memberikan pengaruh negatif pada kinerja LPEI;

17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

c. Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering I - 2011 (continued)

(c) Implement the conversion of its principal business and/or to grant permission or approval to the subsidiaries (if any) to conduct a fundamental alteration of its business;

(d) Perform acquisition of another company leading to the dissolution of LPEI, or which would have a negative impact on the sustainability of LPEI, or permit any subsidiaries (if any) to make acquisitions, mergers, and/or consolidation with other companies that will lead to the dissolution of the subsidiaries (if any) or that would have a negative impact on the sustainability of its subsidiaries (if any);

(e) To enter into any transactions with the affiliated companies of LPEI except the affliation companies of the Republic of Indonesia or permit its subsidiaries (if any) to engage in any transactions with the affiliated companies except the affiliation companies of the Republic of Indonesia, unless the transaction is favorable to LPEI and/or its subsidiaries (if any) or at least equal to the requirement obtained by LPEI and/or its subsidiaries (if any) from non-affiliated third parties in an arms length transaction by taking into account the prevailing regulations;

(f) To lend or to invest in shares of stocks to other parties and permit its subsidiaries (if any) to lend or to invest in shares of stocks to other parties, except when made in connection with LPEI's scope of activities or in connection with the related business development facility of LPEI and/or its subsidiaries (if any) and the form of financing to employees, employee cooperatives and foundations of LPEI and/or employees, employee cooperatives and foundation of its subsidiaries (if any) and the Partnership and Environmental Development Program under the government programs;

(g) Perform material transactions as determined under Bapepam-LK regulations, other than normal business activities conducted by LPEI, that can negatively impact the performance of LPEI;

17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

c. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap I - 2011 (lanjutan)

(h) Melakukan pengambilalihan kendali perusahaan lain atau melakukan penyertaan modal pada pihak manapun yang secara total melebihi peraturan yang berlaku bagi LPEI, dengan ketentuan apabila pihak yang berwenang mengawasi kegiatan usaha utama LPEI telah memberikan persetujuan kepada LPEI untuk melakukan pengambilalihan kendali perusahaan lain atau melakukan penyertaan modal pada pihak manapun tersebut, maka Wali Amanat harus memberikan persetujuannya;

(i) Melakukan atau mengijinkan Entitas Anak (jika ada) melakukan penjualan atau pengalihan aset, baik sebagian atau seluruhnya, kecuali penjualan atau pengalihan tersebut baik dalam satu transaksi atau gabungan transaksi yang dalam 1 (satu) tahun berjalan tidak melebihi 20% (dua puluh persen) dari seluruh aset LPEI berdasarkan laporan keuangan terakhir yang telah diaudit atau penjualan atau pengalihan tersebut dilakukan dalam rangka program Pemerintah Republik Indonesia; kecuali apabila pihak otoritas yang berwenang menginstruksikan/mewajibkan LPEI untuk melakukan tindakan-tindakan tersebut di atas, dengan ketentuan bahwa dalam kondisi demikian, LPEI harus memberitahukan secara tertulis kepada Wali Amanat selambat-lambatnya pada hari kerja berikutnya setelah diterimanya instruksi tersebut oleh LPEI dengan melampirkan fotokopi dari instruksi tersebut.

LPEI berjanji dan mengikatkan diri untuk menjaga dan/atau melakukan hal-hal sebagai berikut:

a. Memenuhi semua ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

b. Memenuhi liabilitas keuangan konsolidasi (jika ada Entitas Anak) berdasarkan laporan keuangan konsolidasi (jika ada Entitas Anak) tahunan terakhir yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik serta laporan keuangan konsolidasi tengah tahunan dan triwulanan (tidak diaudit) dengan memperhatikan nilai *net worth* atau ekuitas neto tidak kurang dari Rp4.000.000 (empat triliun rupiah). "Ekuitas neto" berarti modal dasar LPEI yang ditempatkan dan disetor penuh, saldo laba dan tambahan modal disetor (bila ada).

17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

c. Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering I - 2011 (continued)

(h) Perform any acquisition or capital investment on any companies that is totally exceed the rules that applied to LPEI, with the requirement, if the authorized parties who supervise the main business activities of LPEI, has given approval to LPEI to perform any acquisition or capital investments on any companies, therefore, the Trustees must give its approval;

(i) Conduct or permit any Subsidiary (if any) to sale or transfer a portion or all of its assets, unless the sale or transfer, whether on one single transaction or a series of transactions within 1 (one) year, does not exceed 20% (twenty percent) of the total assets of LPEI based on the latest audited financial statements, or such sale or transfer are conducted in accordance with the program of Government of the Republic of Indonesia; unless otherwise instructed/required by the authorities to perform any of the actions mentioned above, provided that in such circumstances, LPEI shall notify the Trustees no later than the next business day after receiving such instruction and attaching a copy of such instructions.

In addition, LPEI agreed to maintain and/or conduct the following:

a. Comply with all the terms stated in the Trustee agreement.

b. Comply with the consolidated financial obligations (if there is any Subsidiaries) based on the latest consolidated financial statements (if there is any Subsidiaries), which is audited by a public accounting firm as well as semi-annual and quarterly consolidated financial statements (unaudited) by mantaining a net worth or net equity of not less from than Rp4,000,000. "Net equity" includes the issued and fully paid capital of LPEI, retained earnings and additional paid-in capital (if any).

17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

c. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap I - 2011 (lanjutan)

c. Menyetorkan jumlah uang untuk pembayaran bunga obligasi dan/atau pelunasan pokok obligasi yang akan jatuh tempo, yang harus sudah tersedia (*in good funds*) dalam jangka waktu selambat-lambatnya 1 (satu) hari bursa sebelum tanggal pembayaran bunga obligasi dan/atau tanggal pelunasan pokok obligasi, harus telah efektif dalam rekening Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) yang ditunjuk berdasarkan Perjanjian Agen Pembayaran. Sehubungan dengan pembayaran dana tersebut di atas, LPEI wajib untuk menyerahkan kepada Wali Amanat fotokopi bukti pengiriman uang tersebut pada hari yang sama melalui faksimili.

d. Bila LPEI lalai menyetorkan jumlah dana tersebut pada waktu sebagaimana diatur dalam huruf (c) di atas, maka atas kelalaian tersebut LPEI dikenakan denda atas jumlah dana yang wajib dibayar yang besarnya sesuai dengan ketentuan Pasal 5 ayat 5.8 Perjanjian Perwaliamanatan. Jumlah denda tersebut dihitung harian (berdasarkan hari kalender yang telah lewat) dengan memperhatikan ketentuan Pasal 5 ayat 5.8. Perjanjian Perwaliamanatan sampai dengan pelunasan efektif jumlah denda tersebut di atas. Denda yang dibayar oleh LPEI yang merupakan hak pemegang obligasi akan dibayarkan kepada pemegang obligasi secara proposional berdasarkan besarnya obligasi yang dimilikinya.

e. Menjalankan usaha dengan sebaik-baiknya dan secara efisien serta sesuai dengan praktek keuangan dan perdagangan sebagaimana mestinya dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

f. Memelihara sistem akuntansi dan pengawasan biaya sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi yang berlaku di Indonesia dan memelihara buku-buku dan catatan-catatan lain yang cukup untuk menggambarkan dengan tepat keadaan keuangan LPEI dan hasil operasionalnya sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum dan diterapkan secara konsisten dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

c. Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering I - 2011 (continued)

c. Deposit the amount of money for the bond interest payment and/or principal payment which are about to mature. The good funds should be available within 1 (one) day of working days prior to the bond interest payment date and/or bond principal redemption date and should be available in Indonesian Central Securities Depository (ICSD) account based on the Paying Agent Agreement. With respect to the payment of the funds mentioned above, LPEI is obliged to deliver to the Trustee a copy of proof of such remittance on the same day by facsimile.

d. If LPEI fails to deposit the funds on time as provided in above subparagraph (c), LPEI is subjected to penalty on the amount of funds which shall be fully paid in accordance to Article 5, paragraph 5.8 Trustee Agreement. The penalty is calculated daily (based on the passed calendar days) of the Article 5, paragraph 5.8 of the Trustee Agreement up to the effective payment date. Penalty paid by LPEI, which is the bondholders' right, will be distributed proportionally to the bondholders based on the amount of bonds held.

e. Manage the business effeciently with best effort in accordance with the financial and trade practices and the appropriate laws and regulations.

f. Maintain accounting systems and cost control in accordance with applicable Accounting Standards in Indonesia and maintain books and other records to accurately describe the financial condition and operations of LPEI in accordance with the generally accepted accounting principles and applied consistently with respect to the applicable laws.

17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

c. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap I - 2011 (lanjutan)

g. Segera memberikan kepada Wali Amanat keterangan yang sewaktu-waktu diminta oleh Wali Amanat dengan wajar mengenai operasi, keadaan keuangan, aset LPEI dan hal lain-lain.

h. Segera memberitahukan kepada Wali Amanat secara tertulis dalam waktu 7 (tujuh) hari kerja sejak terjadinya hal-hal sebagai berikut:

1. Setiap kejadian atau keadaan yang dapat mempunyai pengaruh penting dan/atau buruk atas jalannya usaha atau operasi atau keadaan keuangan LPEI dan Entitas Anak (jika ada) serta pemenuhan liabilitas LPEI dalam rangka penerbitan dan pelunasan obligasi ini;

2. Setiap pengubahan Dewan Direktur, Direktur Eksekutif dan Direktur Pelaksana LPEI dan perubahan undang-undang dan peraturan, pembagian laba Pemerintah, susunan pemegang saham Entitas Anak (jika ada) dan diikuti dengan penyerahan akta-akta/dokumen-dokumen keputusan rapat umum pemegang saham LPEI dan/atau Entitas Anak (jika ada) selama LPEI dan Entitas Anak (jika ada) belum menjadi perusahaan publik;

3. Perkara pidana, perdata, administrasi dan perburuhan yang dihadapi LPEI dan/atau Entitas Anak (jika ada) yang secara material mempengaruhi kelangsungan usaha LPEI dan/atau Entitas Anak (jika ada).

i. Membayar liabilitas pajak LPEI atau bea lainnya yang menjadi beban LPEI dalam menjalankan usahanya sebagaimana mestinya.

j. Menyerahkan kepada Wali Amanat:

1. Laporan keuangan tahunan LPEI yang telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Bapepam-LK dalam waktu yang bersamaan pada saat dilaporkannya laporan keuangan tahunan LPEI kepada Bapepam-LK dan/atau Bursa Efek, dengan memperhatikan ketentuan pasar modal yang berlaku;

17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

c. Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering I - 2011 (continued)

g. Provide the Trustee at any time the information requested by them regarding the operations, financial condition, assets and other matters regarding LPEI.

h. Notify the Trustee in writing within 7 (seven) business days after the occurrence of any of the following:

1. Any events or circumstances that may have a significant negative impact on the business or operations or financial condition of LPEI in relation and its subsidiaries (if any) and the fulfillment of obligations of LPEI in relation to the issuance and redemption of these bonds;

2. Any changes in the Board of Directors, Executive Directors and Managing Directors of LPEI and changes in laws and regulations, Government's dividends distribution, board of shareholders of its Subsidiaries (if any), for which all available minutes of general meeting of LPEI's shareholders and/or its Subsidiaries' (if any) shareholders before LPEI and/or its Subsidiaries (if any) become public companies;

3. Criminal, civil, administrative and labor cases faced by LPEI and/or its subsidiaries (if any) that materially affect LPEI and/or its subsidiaries (if any) going concern.

i. Pay the tax liabilities or other charges borne by LPEI in running its business.

j. Deliver to the Trustee:

1. LPEI's annual financial statements audited by a public accountant registered in Bapepam-LK simultaneously with the submission of the annual financial statements of LPEI to Bapepam-LK and/or the Stock Exchange, taking into account the prevailing capital market rules and regulations;

17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

c. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap I - 2011 (lanjutan)

j. Menyerahkan kepada Wali Amanat: (lanjutan)

2. Laporan-laporan keuangan internal triwulanan dan tengah tahunan (tidak diaudit) LPEI dan laporan-laporan lain yang harus disampaikan kepada Bapepam-LK dan/atau Bursa Efek, dalam waktu yang bersamaan dengan disampaikannya laporan-laporan tersebut oleh LPEI kepada Bapepam dan LK dan/atau Bursa Efek;

3. Laporan keuangan internal triwulanan dan tengah tahunan (tidak diaudit) LPEI dan laporan-laporan lain yang wajib dipublikasikan dan disampaikan kepada pihak yang berwenang yang mengawasi kegiatan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dalam waktu yang bersamaan dengan disampaikannya laporan-laporan tersebut oleh LPEI kepada pihak yang berwenang yang mengawasi kegiatan LPEI.

4. Salinan resmi akta Perjanjian Perwaliamanatan dan akta-akta lainnya yang dibuat sehubungan dengan emisi obligasi ini;

5. Data dan keterangan-keterangan lain yang sewaktu-waktu diminta oleh Wali Amanat mengenai jalannya usaha, keadaan keuangan, aset LPEI dan data lain sepanjang hal tersebut berkaitan dengan pelaksanaan tugas Wali Amanat yang telah diperjanjikan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

6. Setiap pelanggaran terhadap pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan ini, selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah diketahuinya pelanggaran tersebut.

k. Memelihara harta kekayaannya agar tetap dalam keadaan baik dengan syarat-syarat dan ketentuan sebagaimana dilakukan pada umumnya mengenai harta milik dan usaha yang serupa.

l. Segera memberikan pemberitahuan tertulis kepada Wali Amanat setelah menyadari terjadinya kelalaian sebagaimana tersebut dalam Pasal 9 Perjanjian Perwaliamanatan yang dapat menimbulkan kelalaian atau adanya pemberitahuan mengenai kelalaian yang diberikan oleh kreditur LPEI.

17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

c. Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering I - 2011 (continued)

j. Deliver to the Trustee: (continued)

2. Semi-annual and quarterly (unaudited) in-house financial statements and other reports submitted to Bapepam-LK and/or the Stock Exchange, simultaneously with the submission of these financial statements by LPEI to Bapepam-LK and/or the Stock Exchange;

3. Semi-annual and quarterly (unaudited) in-house financial statements (unaudited) and other reports that are required to be published and submitted to the authorities who oversee the activities of Indonesian Eximbank simultaneously with the submission of these financial statements by LPEI to the appropriate authorities that oversee the activities of LPEI.

4. Official copy of the Trustee Agreement and other deeds made in relation to these bonds;

5. Data and other information requested by the Trustee at any time, regarding the operations of the business, financial condition, assets of LPEI and other data related to the duties of the Trustee stated in the Trustee Agreement.

6. Any violations of the restrictions and obligations as set forth in the Trustee Agreement, not later than 2 (two) business days after the offense.

k. Properly managed its wealth in accordance with the general terms and conditions applied to wealth and similar business.

l. Immediately give written notice to the Trustee for any omissions mentioned in Article 9 of the Trustee Agreement which may cause default or notice regarding negligence made by the creditors of LPEI.

17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

c. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap I - 2011 (lanjutan)

m. Memberi ijin kepada Wali Amanat atau pihak yang ditunjuk oleh Wali Amanat dengan pemberitahuan tertulis 6 (enam) hari kerja sebelumnya kepada LPEI, untuk memasuki gedung-gedung yang dimiliki atau dikuasai LPEI pada saat jam kerja LPEI dan untuk melakukan pemeriksaan atas dokumen-dokumen lain sehubungan dengan Perjanjian Perwaliamanatan dengan memenuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya peraturan perundang-undangan dibidang Perbankan.

n. Menerbitkan dan menyerahkan Sertifikat Jumbo Obligasi kepada KSEI, untuk kepentingan Pemegang Obligasi sebagai bukti bahwa LPEI secara sah dan mengikat berutang kepada Pemegang Obligasi dan menyampaikan fotokopi Sertifikat Jumbo Obligasi dengan tanda terima dari KSEI tersebut kepada Wali Amanat.

o. Melakukan pemeringkatan atas Obligasi sesuai dengan Peraturan Bapepam Nomor: IX.C.11 tentang Pemeringkatan Atas Efek Bersifat Utang berikut pengubahan-pengubahannya dan atau peraturan lainnya yang wajib dipatuhi oleh LPEI, yang dilakukan oleh Pemeringkat.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, LPEI telah memenuhi seluruh pembatasan tersebut.

Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap I - 2011 memiliki peringkat "idAAA" berdasarkan PT Pefindo pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan LPEI baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata Indonesia.

Obligasi ini tidak dijamin oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Hak Pemegang Obligasi adalah paripassu tanpa preferen dengan hak-hak kreditur LPEI lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

c. Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering I - 2011 (continued)

m. Give permission to the Trustee or any parties appointed by the Trustee through a prior written notice to LPEI within 6 (six) working days, to enter the buildings owned or controlled by LPEI during working hours of LPEI and check any documents in accordance with the Trustee Agreement and meet all laws and regulation, applicable to banking.

n. Issue and deliver Jumbo Certificates to ICSD, which represent LPEI's liability to the Bondholders, as well as deliver a copy of Jumbo Certifcates with proof of receipt by ICSD to the Trustee.

o. Rate the Bonds in accordance with the Bapepam Rule Number: IX.C.11 on Ratings of Debt Securities and its supersedes and or other regulations that must be followed by LPEI, conducted by the Rating Agency.

As of December 31, 2015 and 2014, LPEI has complied with all of the above covenants.

Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering I - 2011 were rated "idAAA" by PT Pefindo As of December 31, 2015 and 2014.

The bonds are not secured by specific collateral but are secured by all of LPEI's fixed and non-fixed assets, both existing and will exist in the future, in compliance with the regulations of Indonesian Civil Law Articles 1131 and 1132.

These bonds are not guaranteed by the Government of the Republic of Indonesia.

The bondholders' right is paripassu without preference offer other LPEI creditors' rights in compliance with prevailing regulations.

17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

d. Euro Medium-Term Note (EMTN) Programme Indonesia Eximbank - 2012

Pada bulan April 2012, LPEI menerbitkan Euro Medium Term Note (EMTN) Programme Indonesia Eximbank - 2012 dengan nilai nominal sebesar USD500.000.000 (nilai penuh), dengan rincian sebagai berikut:

17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

d. Indonesia Eximbank Euro Medium-Term Note (EMTN) Programme – 2012

In April 2012, LPEI issued the Indonesia Eximbank Euro Medium Term Note (EMTN) Programme - 2012 with a face value of USD500,000,000 (full amount) with details as follows:

Seri/*Series*	Jumlah nominal/ *Nominal amount*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity Date*	Tingkat bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Obligasi/ *Bonds*
Euro Medium Term Note (EMTN) Programme Indonesia Eximbank - 2012 (nilai penuh)	USD500.000.000	26 April/ *April 2017*	3,75% tetap/*fixed*	*Indonesia Eximbank Euro Medium Term Note (EMTN) Programme - 2012 (full amount)*

EMTN Programme Indonesia Eximbank - 2012 ini merupakan bagian dari Euro Medium Term Note (EMTN) Programme dengan tingkat suku bunga tetap dengan target dana yang akan dihimpun sebesar USD1.500.000.000 (nilai penuh).

Jadwal pembayaran bunga adalah semesteran dan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 26 Oktober 2012. EMTN Programme Indonesia Eximbank - 2012 tercatat di Singapore Exchange Securities Trading Limited. Penerbitan EMTN Indonesia Eximbank - 2012 telah dinyatakan efektif berdasarkan Surat No. Ref: RMR/IR/THJ/2012040022 tanggal 10 April 2012.

Bertindak sebagai wali amanat EMTN Programme Indonesia Eximbank - 2012 adalah The Hong Kong Shanghai Banking Corporation Limited. Bertindak sebagai penjamin emisi Euro Medium Term Note (EMTN) Programme Indonesia Eximbank - 2012 adalah The Hong Kong Shanghai Banking Corporation Limited, Standard Chartered Bank dan Mitsubishi UFJ Securities International. Penerimaan neto dari penerbitan EMTN Programme Indonesia Eximbank - 2012 digunakan untuk pembiayaan aset produktif dalam bentuk pembiayaan ekspor.

LPEI mencatat beban emisi EMTN Programme Indonesia Eximbank - 2012 sebesar USD1.504.472 (disajikan dalam nilai penuh) dan diskonto sebesar USD3.375.000 (disajikan dalam nilai penuh) yang dikurangkan langsung dari hasil emisi EMTN Programme Indonesia Eximbank - 2012 dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan metode suku bunga efektif.

The Indonesia Eximbank EMTN Programme - 2012 are part of the Indonesia Eximbank Euro Medium Term Note (EMTN) Programme with fixed interest rate and targeted collected fund of USD1,500,000,000 (full amount).

Interest is payable semi-annually starting on October 26, 2012. The Indonesia Eximbank EMTN Programme - 2012 are listed in the Singapore Exchange Securities Trading Limited. The offering of the Indonesia Eximbank EMTN Programme - 2012 was declared effective based on the letter No. Ref: RMR/IR/THJ/2012040022 dated April 10, 2012.

The trustee for the Indonesia Eximbank EMTN - 2012 are The Hong Kong Shanghai Banking Corporation Limited. The underwriter for the Indonesia Eximbank Euro Medium Term Note (EMTN) Programme - 2012 are The Hong Kong Shanghai Banking Corporation Limited, Standard Chartered Bank and Mitsubishi UFJ Securities International. The net proceeds from the issuance of the Indonesia Eximbank EMTN Programme - 2012 were used to finance earning assets in the form of export financing.

LPEI recorded the issuance cost and discount on Indonesia Eximbank EMTN Programme - 2012 amounting to USD1,504,472 and USD3,375,000 (expressed in full amount), respectively, as a deduction from the proceeds of the Indonesia EMTN Programme - 2012 and amortized over the term of the bonds using the effective interest rate method.

17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

d. Euro Medium-Term Note (EMTN) Programme Indonesia Eximbank - 2012 (lanjutan)

Pada tanggal - tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, EMTN Programme Indonesia Eximbank - 2012 memiliki peringkat "BB+" dari Standard and Poors, "BBB-" dari Fitch dan "Baa3" dari Moody's Investor Inc.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan LPEI baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata Indonesia.

Obligasi ini tidak dijamin oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa preferen dengan hak-hak kreditur LPEI lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, LPEI telah memenuhi seluruh pembatasan tersebut.

17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

d. Indonesia Eximbank Euro Medium-Term Note (EMTN) Programme - 2012 (continued)

Indonesia EMTN Programme - 2012 were rated "BB+" by Standard and Poors, "BBB-" by Fitch and "Baa3" by Moody's Investor Inc As of December 31, 2015 and 2014.

The bonds are not secured by specific collateral but are secured by all of LPEI's fixed and non-fixed assets, both existing and will exist in the future, in compliance with the regulations of Indonesian Civil Law Articles 1131 and 1132.

The bonds are not guaranteed by the Government of the Republic of Indonesia.

The bondholders' right is paripassu without preference offer other LPEI creditors' rights in compliance with prevailing regulations.

As of December 31, 2015 and 2014, LPEI has complied with all of the above covenants.

e. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap II - 2012

Pada bulan November 2012, LPEI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap II - 2012 dengan nilai nominal keseluruhan sebesar Rp2.100.000 yang merupakan obligasi berseri A dan B, dengan rincian sebagai berikut:

e. Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering I - 2012

In November 2012, LPEI issued Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering I - 2012 with a face value of Rp2,100,000, which is divided into series A and B, with details as follows:

Seri/*Series*	Jumlah nominal/ *Nominal amount*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity Date*	Tingkat bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Obligasi/ *Bonds*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap II - 2012				***Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering I - 2012***
Obligasi berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap II - 2012 Seri A	1.434.000	7 Desember/ *December 2013*	6,25% tetap/*fixed*	*Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering I - 2012 Series A*
Obligasi berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap II - 2012 Seri B	666.000	27 November/ *November 2015*	6,50% tetap/*fixed*	*Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering I - 2012 Series B*

17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

e. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap II - 2012 (lanjutan)

Obligasi ini merupakan bagian dari Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I dengan tingkat suku bunga tetap dengan target dana yang akan dihimpun sebesar Rp10.500.000, yang direncanakan untuk dikeluarkan secara penuh selama 2 tahun.

Selama tahun 2012, dana yang berhasil dihimpun dari Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap II - 2012 adalah sebesar Rp2.100.000, yang terdiri dari Seri A Rp1.434.000 dan Seri B Rp666.000, yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 27 November 2012.

Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap II - 2012 Seri A dan Seri B telah jatuh tempo dan dilunasi masing-masing pada tanggal 7 Desember 2013 dan 27 November 2015.

Jadwal pembayaran bunga adalah triwulanan dan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 27 Februari 2013. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap II - 2012 tercatat di Bursa Efek Indonesia. Penerbitan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap II - 2012 telah dinyatakan efektif berdasarkan Surat Ketua BAPEPAM-LK No. S-13270/BL/2011 tanggal 12 Desember 2011. Bertindak sebagai wali amanat obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap II - 2012 adalah PT Bank CIMB Niaga Tbk. Penerimaan neto dari penerbitan obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap II - 2012 digunakan untuk pembiayaan aset produktif dalam bentuk pembiayaan ekspor.

17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

e. Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering I - 2012 (continued)

These bonds are part of Indonesia Eximbank Shelf Registration Offering I with fixed interest rate and targeted collected fund of Rp10,500,000, that plan to be fully issued within 2 years.

During the year 2012, the fund that can be collected from Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering II - 2012 is amounted to Rp2,100,000, that consists of Series A Rp1,434,000 and Series B Rp666,000, that listed in Indonesia Stock Exchange in November 27, 2012.

IEB Phase I Shelf Registration Offering II - 2012 Series A and Aeries B were fully paid upon maturity on December 7, 2013 and November 27, 2015, respectively.

Interest is payable quarterly starting on February 27, 2013. The Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering I - 2012 are listed in the Indonesia Stock Exchange. The offering of the Indonesia Exim Bank Phase II Shelf Registration I - 2012 was declared effective based on the letter No. S-13270/BL/2011 dated December 12, 2011 of the Chairman of BAPEPAM-LK. The trustee for the Indonesia Exim Bank Phase II Shelf Registration I - 2012 is PT Bank CIMB Niaga Tbk. The net proceeds from the issuance of the Indonesia Exim Bank Phase II Shelf Registration I - 2012 were used to finance earning assets in the form of export financing.

17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

e. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap II - 2012 (lanjutan)

LPEI mencatat beban emisi Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap II - 2012 sebesar Rp3.370 yang dikurangkan langsung dari hasil emisi Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap II - 2012 dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan metode suku bunga efektif.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga obligasi dan ongkos-ongkos lain yang harus ditanggung oleh LPEI berkenaan dengan Obligasi, LPEI berjanji dan mengikat diri sebagaimana yang disebutkan dalam Penerbitan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap I - 2011.

Pada tanggal - tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, LPEI telah memenuhi seluruh pembatasan tersebut.

Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap II - 2012 memiliki peringkat "idAAA" berdasarkan surat PT Pefindo pada tanggal - tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan LPEI baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata Indonesia.

Obligasi ini tidak dijamin oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa preferen dengan hak-hak kreditur LPEI lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

f. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap III - 2013

Pada bulan Mei 2013, LPEI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap III - 2013 dengan nilai nominal keseluruhan sebesar Rp3.860.000 yang merupakan obligasi berseri A dan B dengan rincian sebagai berikut:

17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

e. Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering I - 2012 (continued)

LPEI recorded the issuance cost on Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering I - 2012 amounting to Rp3,370 as a deduction from the proceeds of the Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering I - 2012 and amortized over the term of the bonds using the effective interest rate method.

Before settlement of all the principal and interest on all LPEI Bonds ("Bonds") and other charges payable by LPEI in connection with the issuance of bonds, LPEI promised and binded themselves, as outlined in the Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering I - 2011.

As of December 31, 2015 and 2014, LPEI has complied with all of the above covenants.

Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering I - 2012 were rated "idAAA" by by letter from PT Pefindo as of December 31, 2015 and 2014.

The bonds are not guaranteed by specific collateral but are secured by all of LPEI's fixed and non-fixed assets, both existing and will exist in the future, in compliance with the regulations of Indonesian Civil Law Articles 1131 and 1132.

The bonds are not guaranteed by the Government of the Republic of Indonesia.

The bondholders' right is paripassu without preference offer other LPEI creditors' rights in compliance with prevailing regulations.

f. Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering I - 2013

In May 2013, LPEI issued Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering I - 2013 with a face value of Rp3,860,000 which is divided into series A and B with details as follows:

17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

f. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap III - 2013 (lanjutan)

f. Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering I - 2013 (continued)

Seri/*Series*	Jumlah nominal/ *Nominal amount*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity Date*	Tingkat bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Obligasi/ *Bond*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap III - 2013				***Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering I - 2013***
Obligasi berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap III - 2013 Seri A	1.920.000	2 Juni/ *June 2014*	6,15% tetap/*fixed*	*Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering I - 2013 Series A*
Obligasi berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap III - 2013 Seri B	1.940.000	23 Mei/ *May 2016*	6,40% tetap/*fixed*	*Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering I - 2013 Series B*

Obligasi ini merupakan bagian dari Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I dengan tingkat suku bunga tetap dengan target dana yang akan dihimpun sebesar Rp10.500.000, yang direncanakan untuk dikeluarkan secara penuh selama 2 tahun.

These bonds are part of Indonesia Eximbank Shelf Registration Offering I with fixed interest rate and targeted collected fund of Rp10,500,000, that plan to be fully issued within 2 years.

Selama tahun 2013, dana yang berhasil dihimpun dari Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap III - 2013 adalah sebesar Rp3.860.000, yang terdiri dari Seri A Rp1.920.000 dan Seri B Rp1.940.000, yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 24 Mei 2013.

During the year 2013, the fund that can be collected from Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering II - 2013 is amounted to Rp3,860,000, that consists of Series A Rp1,920,000 and Series B Rp1,940,000, that listed in Indonesia Stock Exchange in May 24, 2013.

Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap III - 2013 Seri A telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 2 Juni 2014.

Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering I - 2013 Series A were fully paid upon maturity on June 2, 2014.

Jadwal pembayaran bunga adalah triwulanan dan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 23 Agustus 2013. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap III - 2013 tercatat di Bursa Efek Indonesia. Penerbitan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap III - 2013 telah dinyatakan efektif berdasarkan Surat Ketua BAPEPAM-LK No. S-13270/BL/2011 tanggal 12 Desember 2011.

Interest is payable quarterly starting on August 23, 2013. The Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering I - 2013 are listed in the Indonesia Stock Exchange. The offering of the Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration I - 2013 was declared effective based on the letter No. S-13270/BL/2011 dated December 12, 2011 of the Chairman of BAPEPAM-LK.

Bertindak sebagai wali amanat obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap III - 2013 adalah PT Bank CIMB Niaga Tbk. Penerimaan neto dari penerbitan obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap III - 2013 digunakan untuk pembiayaan aset produktif dalam bentuk pembiayaan ekspor.

The trustee for the Indonesia Exim Bank Phase III Shelf Registration I - 2013 is PT Bank CIMB Niaga Tbk. The net proceeds from the issuance of the Indonesia Exim Bank Phase III Shelf Registration I - 2013 were used to finance earning assets in the form of export financing.

17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

f. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap III - 2013 (lanjutan)

LPEI mencatat beban emisi Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap III - 2013 sebesar Rp5.026 yang dikurangkan langsung dari hasil emisi Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap III - 2013 dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan metode suku bunga efektif.

Sebelum dilunasinya semua Pokok Obligasi, Bunga Obligasi dan ongkos-ongkos lain yang harus ditanggung oleh LPEI berkenaan dengan Obligasi, LPEI berjanji dan mengikat diri sebagaimana yang disebutkan dalam Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahun 2011.

Pada tanggal - tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, LPEI telah memenuhi seluruh pembatasan tersebut.

Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap III - 2013 memiliki peringkat "idAAA" berdasarkan PT Pefindo pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan LPEI baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata Indonesia.

Obligasi ini tidak dijamin oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa preferen dengan hak-hak kreditur LPEI lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

f. Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering I - 2013 (continued)

LPEI recorded the issuance cost on Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering I - 2013 amounting to Rp5,026 as a deduction from the proceeds of the Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering I - 2013 and amortized over the term of the bonds using the effective interest rate method.

Before settlement of all the principal and interest on all LPEI Bonds ("Bonds") and other charges payable by LPEI in connection with the issuance of Bonds, LPEI, without the written approval from each of the trustees, shall not undertake, as outlined in the Shelf Registration Bond I Issuance Year 2011.

As of December 31, 2015 and 2014, LPEI has complied with all of the above covenants.

Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering I - 2013 were rated "idAAA" by PT Pefindo As of December 31, 2015 and 2014.

The bonds are not secured by specific collateral but are secured by all of LPEI's fixed and non-fixed assets, both existing and will exist in the future, in compliance with the regulations of Indonesian Civil Law Articles 1131 and 1132.

These bonds are not guaranteed by the Government of the Republic of Indonesia.

The bondholders' right is paripassu without preference offer other LPEI creditors' rights in compliance with prevailing regulations.

17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

g. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap I - 2014

Pada bulan Juni 2014, LPEI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap I - 2014 dengan nilai nominal keseluruhan sebesar Rp4.000.000 yang merupakan obligasi berseri A, B, C dan D dengan rincian sebagai berikut:

17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

g. Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering II - 2014

In June 2014, LPEI issued Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering I - 2014 with a face value of Rp4.000,000 which is divided into series A, B, C dan D with details as follows:

Seri/*Series*	Jumlah nominal/ *Nominal amount*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity Date*	Tingkat bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Obligasi/ *Bonds*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap I - 2014				***Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering II - 2014***
Obligasi berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap I - 2014 Seri A	803.000	15 Juni/ *June* 2015	8,25% tetap/*fixed*	*Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering II - 2014 Series A*
Obligasi berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap I - 2014 Seri B	134.000	5 Juni/ *June* 2016	8,50% tetap/*fixed*	*Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering II - 2014 Series B*
Obligasi berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap I - 2014 Seri C	1.594.000	5 Juni/ *June* 2017	9,25% tetap/*fixed*	*Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering II - 2014 Series C*
Obligasi berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap I - 2014 Seri D	1.469.000	5 Juni/ *June* 2019	9,75% tetap/*fixed*	*Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering II - 2014 Series D*

Obligasi ini merupakan bagian dari Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II dengan tingkat suku bunga tetap dengan target dana yang akan dihimpun sebesar Rp24.000.000, yang direncanakan untuk dikeluarkan secara penuh selama 2 tahun.

These bonds are part of Indonesia Eximbank Shelf Registration Offering II with fixed interest rate and targeted collected fund of Rp24,000,000, that plan to be fully issued within 2 years.

Dana yang berhasil dihimpun dari Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap I - 2014 adalah sebesar Rp4.000.000, yang terdiri dari Obligasi Seri A Rp803.000, Obligasi Seri B Rp134.000, Obligasi Seri C Rp1.594.000, dan Obligasi Seri D Rp1.469.000 yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 6 Juni 2014.

The fund that can be collected from Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering II - 2014 is amounted to Rp4,000,000, that consists of Bonds Series A Rp803,000, Bonds Series B Rp134,000, Bonds Series C Rp1,594,000 and Bonds Series D Rp1,469,000 that listed in Indonesia Stock Exchange in June 6, 2014.

Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap I - 2014 Seri A telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 15 Juni 2015.

IEB Phase I Shelf Registration Offering II - 2014 Series A were fully paid upon maturity on June 15, 2015.

Jadwal pembayaran bunga adalah triwulanan dan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 5 September 2014. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap I - 2014 tercatat di Bursa Efek Indonesia. Penerbitan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap I - 2014 telah dinyatakan efektif berdasarkan Surat Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan No. S-245/D.04/2014 tanggal 23 Mei 2014.

Interest is payable quarterly starting on September 5, 2014. The Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering II - 2014 are listed in the Indonesia Stock Exchange. The offering of the Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering II - 2014 was declared effective based on the letter No. S-245/D.04/2014 dated May 23, 2014 of the Chief Executive of as Capital Market Supervisor Indonesia Financial Services Authority.

Bertindak sebagai wali amanat obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap I - 2014 adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Penerimaan neto dari penerbitan obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap I - 2014 digunakan untuk pembiayaan aset produktif dalam bentuk pembiayaan ekspor.

The trustee for the Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering II - 2014 is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The net proceeds from the issuance of the Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering II - 2014 were used to finance earning assets in the form of export financing.

17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

g. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap I - 2014 (lanjutan)

LPEI mencatat beban emisi Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap I - 2014 sebesar Rp4.866 yang dikurangkan langsung dari hasil emisi Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap I - 2014 dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan metode suku bunga efektif.

Sebelum dilunasinya semua Pokok Obligasi, Bunga Obligasi dan ongkos-ongkos lain yang harus ditanggung oleh LPEI berkenaan dengan Obligasi, LPEI berjanji dan mengikat diri sebagaimana yang disebutkan dalam Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahun 2014.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, LPEI telah memenuhi seluruh pembatasan tersebut.

Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap I - 2014 memiliki peringkat "idAAA" berdasarkan PT Pefindo pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan LPEI baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata Indonesia.

Obligasi ini tidak dijamin oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa preferen dengan hak-hak kreditur LPEI lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

h. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap II - 2014

Pada bulan Juli 2014, LPEI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap II - 2014 dengan nilai nominal keseluruhan sebesar Rp500.000 bertenor 3 tahun dengan rincian sebagai berikut:

17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

g. Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering II - 2014 (continued)

LPEI recorded the issuance cost on Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering II - 2014 amounting to Rp4,866 as a deduction from the proceeds of the Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering II - 2014 and amortized over the term of the bonds using the effective interest rate method.

Before settlement of all the principal and interest on all LPEI Bonds ("Bonds") and other charges payable by LPEI in connection with the issuance of Bonds, LPEI, without the written approval from each of the trustees, shall not undertake, as outlined in the Shelf Registration II Bond Issuance Year 2014.

As of December 31, 2015 and 2014, LPEI has complied with all of the above covenants.

Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering II - 2014 were rated "idAAA" by PT Pefindo As of December 31, 2015 and 2014, .

The bonds are not secured by specific collateral but are secured by all of LPEI's fixed and non-fixed assets, both existing and will exist in the future, in compliance with the regulations of Indonesian Civil Law Articles 1131 and 1132.

These bonds are not guaranteed by the Government of the Republic of Indonesia.

The bondholders' right is paripassu without preference offer other LPEI creditors' rights in compliance with prevailing regulations.

h. Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering II - 2014

In July 2014, LPEI issued Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering II - 2014 with a face value of Rp500,000 term of 3 years with details as follows:

17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

h. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap II - 2014 (lanjutan)

17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

h. Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering II - 2014 (continued)

Seri/*Series*	Jumlah nominal/ *Nominal amount*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity Date*	Tingkat bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Obligasi/ *Bonds*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap II - 2014				***Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering II - 2014***
Obligasi berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap II - 2014	500.000	18 Juli/ *July* 2017	9,25% tetap/*fixed*	*Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering II - 2014*

Obligasi ini merupakan bagian dari Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II dengan target dana yang akan dihimpun sebesar Rp24.000.000, yang direncanakan untuk dikeluarkan secara penuh selama 2 tahun.

These bonds are part of Indonesia Eximbank Shelf Registration Offering II targeted collected fund of Rp24,000,000, that plan to be fully issued within 2 years.

Dana yang berhasil dihimpun dari Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap II - 2014 adalah sebesar Rp500.000, yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 Juli 2014.

During the year 2014, the fund that can be collected from Indonesia Eximbank Phase I Shelf Registration Offering II - 2014 is amounted to Rp500,000, that listed in Indonesia Stock Exchange in July 21, 2014.

Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap III - 2014 Seri A telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 26 Oktober 2015.

IEB Phase III Shelf Registration Offering II - 2014 Series A were fully paid upon maturity on October 26, 2015.

Jadwal pembayaran bunga adalah triwulanan dan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 18 Oktober 2014. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap II - 2014 tercatat di Bursa Efek Indonesia. Penerbitan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap II - 2014 telah dinyatakan efektif berdasarkan Surat Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan No. S-245/D.04/2014 tanggal 23 Mei 2014.

Interest is payable quarterly starting on October 18, 2014. The Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering II - 2014 are listed in the Indonesia Stock Exchange. The offering of the Indonesia Exim Bank Phase II Shelf Registration Offering II - 2014 was declared effective based on the letter No. S-245/D.04/2014 dated May 23, 2014 of the Chief Executive functioning as Capital Market Supervisor Indonesia Financial Services Authority.

Bertindak sebagai wali amanat obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap II - 2014 adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Penerimaan neto dari penerbitan obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap II - 2014 digunakan untuk pembiayaan aset produktif dalam bentuk pembiayaan ekspor.

The trustee for the Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering II - 2014 is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The net proceeds from the issuance of the Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering II - 2014 were used to finance earning assets in the form of export financing.

LPEI mencatat beban emisi Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap II - 2014 sebesar Rp4.315 yang dikurangkan langsung dari hasil emisi Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap II - 2014 dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan metode suku bunga efektif.

LPEI recorded the issuance cost on Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering II - 2014 amounting to Rp4,315 as a deduction from the proceeds of the Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering II - 2014 and amortized over the term of the bonds using the effective interest rate method.

17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

h. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap II - 2014 (lanjutan)

Sebelum dilunasinya semua Pokok Obligasi, Bunga Obligasi dan ongkos-ongkos lain yang harus ditanggung oleh LPEI berkenaan dengan penerbitan obligasi, LPEI berjanji dan mengikat diri sebagaimana yang disebutkan dalam Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahun 2014.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, LPEI telah memenuhi seluruh pembatasan tersebut.

Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap II - 2014 memiliki peringkat "idAAA" berdasarkan PT Pefindo pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan LPEI baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata Indonesia.

Obligasi ini tidak dijamin oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa preferen dengan hak-hak kreditur LPEI lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

i. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap III - 2014

Pada bulan Oktober 2014, LPEI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap III - 2014 dengan nilai nominal keseluruhan sebesar Rp2.706.000 yang merupakan obligasi berseri A, B dan C, dengan rincian sebagai berikut:

17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

h. Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering II - 2014 (continued)

Before settlement of all the principal and interest on all LPEI Bonds ("Bonds") and other charges payable by LPEI in connection with the issuance of Bonds, LPEI, without the written approval from each of the trustees, shall not undertake, as outlined in the Shelf Registration II Bond Issuance Year 2014.

As of December 31, 2015 and 2014, LPEI has complied with all of the above covenants.

Indonesia Eximbank Phase II Shelf Registration Offering II - 2014 were rated "idAAA" by PT Pefindo as of December 31, 2015 and 2014.

The bonds are not secured by specific collateral but are secured by all of LPEI's fixed and non-fixed assets, both existing and will exist in the future, in compliance with the regulations of Indonesian Civil Law Articles 1131 and 1132.

These bonds are not guaranteed by the Government of the Republic of Indonesia.

The bondholders' right is paripassu without preference offer other LPEI creditors' rights in compliance with prevailing regulations.

i. Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering II - 2014

In October 2014, LPEI issued Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering II - 2014 with a face value of Rp2,706,000, which is divided into series A, B and C, with details as follows:

17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

i. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap III - 2014 (lanjutan)

17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

i. Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering II - 2014 (continued)

Seri/*Series*	Jumlah nominal/ *Nominal amount*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity Date*	Tingkat bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Obligasi/ *Bond*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap III - 2014				***Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering II - 2014***
Obligasi berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap III - 2014 Seri A	393.000	26 Oktober/ *October 2015*	8,25% tetap/*fixed*	*Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering II - 2014 Series A*
Obligasi berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap III - 2014 Seri B	1.485.000	16 Oktober/ *October 2017*	9,25% tetap/*fixed*	*Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering II - 2014 Series B*
Obligasi berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap III - 2014 Seri C	828.000	16 Oktober/ *October 2019*	9,75% tetap/*fixed*	*Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering II - 2014 Series C*

Obligasi ini merupakan bagian dari Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II dengan target dana yang akan dihimpun sebesar Rp24.000.000, yang direncanakan untuk dikeluarkan secara penuh selama 2 tahun.

These bonds are part of Indonesia Eximbank Shelf Registration Offering II targeted collected fund of Rp24,000,000, that plan to be fully issued within 2 years.

Dana yang berhasil dihimpun dari Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap III - 2014 adalah sebesar Rp2.706.000, yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 17 Oktober 2014.

The fund that can be collected from Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering II - 2014 is amounted to Rp2,706,000, that listed in Indonesia Stock Exchange in October 17, 2014.

Jadwal pembayaran bunga adalah triwulanan dan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 16 Januari 2015. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap III - 2014 tercatat di Bursa Efek Indonesia. Penerbitan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap III - 2014 telah dinyatakan efektif berdasarkan Surat Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan No. S-245/D.04/2014 tanggal 23 Mei 2014.

Interest is payable quarterly starting on January 16, 2015. The Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering II - 2014 are listed in the Indonesia Stock Exchange. The offering of the Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering II - 2014 was declared effective based on the letter No. S-245/D.04/2014 dated May 23, 2014 of the Chief Executive of Capital Market Supervisor Indonesia Financial Services Authority

Bertindak sebagai wali amanat obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap III - 2014 adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Penerimaan neto dari penerbitan obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap III - 2014 digunakan untuk pembiayaan aset produktif dalam bentuk pembiayaan ekspor.

The trustee for the Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering II - 2014 is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The net proceeds from the issuance of the Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering II - 2014 were used to finance earning assets in the form of export financing.

LPEI mencatat beban emisi Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap III - 2014 sebesar Rp2.626 yang dikurangkan langsung dari hasil emisi Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap III - 2014 dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan metode suku bunga efektif.

LPEI recorded the issuance cost on Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering II - 2014 amounting to Rp2,626 as a deduction from the proceeds of the Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering II - 2014 and amortized over the term of the bonds using the effective interest rate method.

17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

i. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap III - 2014 (lanjutan)

Sebelum dilunasinya semua Pokok Obligasi, Bunga Obligasi dan ongkos-ongkos lain yang harus ditanggung oleh LPEI berkenaan dengan penerbitan obligasi, LPEI berjanji dan mengikat diri sebagaimana yang disebutkan dalam Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahun 2014.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, LPEI telah memenuhi seluruh pembatasan tersebut.

Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap III - 2014 memiliki peringkat "idAAA" dari PT Pefindo pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan LPEI baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata Indonesia.

Obligasi ini tidak dijamin oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa preferen dengan hak-hak kreditur LPEI lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

i. Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering II - 2014 (continued)

Before settlement of all the principal and interest on all LPEI Bonds ("Bonds") and other charges payable by LPEI in connection with the issuance of Bonds, LPEI, without the written approval from each of the trustees, shall not undertake, as outlined in the Sustainable II Bond Issuance In 2014.

As of December 31, 2015 and 2014, LPEI has complied with all of the above covenants.

Indonesia Eximbank Phase III Shelf Registration Offering II - 2014 were rated "idAAA" by PT Pefindo as of December 31, 2015 and 2014.

The bonds are not guaranteed by specific collateral but are secured by all of LPEI's fixed and non-fixed assets, both existing and will exist in the future, in compliance with the regulations of Indonesian Civil Law Articles 1131 and 1132.

These bonds are not secured by the Government of the Republic of Indonesia.

The bondholders' right is paripassu without preference offer other LPEI creditors' rights in compliance with prevailing regulations.

j. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap IV - 2015

Pada bulan Januari 2015, LPEI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap IV - 2015 dengan nilai nominal keseluruhan sebesar Rp1.500.000 yang merupakan obligasi berseri A dan B, dengan rincian sebagai berikut:

j. Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Offering II - 2015

In January 2015, LPEI issued Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Offering II - 2015 with a face value of Rp1,500,000, which is divided into series A and B, with details as follows:

Seri/*Series*	Jumlah nominal/ *Nominal amount*	Tingkat bunga Tanggal jatuh tempo/ *Maturity Date*	per tahun/ *Interest rate per annum*	Obligasi/ *Bond*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap IV - 2015				***Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Offering II - 2015***
Obligasi berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap IV - 2015 Seri A	800.000	7 Januari/ *January 2018*	9,25% tetap/*fixed*	*Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Offering II - 2015 Series A*
Obligasi berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap IV - 2015 Seri B	700.000	7 Januari/ *January 2020*	9,75% tetap/*fixed*	*Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Offering II - 2015 Series B*

17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

j. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap IV - 2015 (lanjutan)

Obligasi ini merupakan bagian dari Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II dengan target dana yang akan dihimpun sebesar Rp24.000.000, yang direncanakan untuk dikeluarkan secara penuh selama 2 tahun.

Dana yang berhasil dihimpun dari Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap IV - 2015 adalah sebesar Rp 1.500.000, yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Januari 2015.

Jadwal pembayaran bunga adalah triwulanan dan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 7 April 2015. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap IV - 2015 tercatat di Bursa Efek Indonesia. Penerbitan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap IV - 2015 telah dinyatakan efektif berdasarkan Surat Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan No. S-245/D.04/2014 tanggal 23 Mei 2014.

Bertindak sebagai wali amanat obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap IV - 2015 adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Penerimaan neto dari penerbitan obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap IV - 2015 digunakan untuk pembiayaan aset produktif dalam bentuk pembiayaan ekspor.

LPEI mencatat beban emisi Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap IV - 2015 sebesar Rp2.277 yang dikurangkan langsung dari hasil emisi Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap IV - 2015 dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan metode suku bunga efektif.

17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

j. Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Offering II - 2015 (continued)

These bonds are part of Indonesia Eximbank Shelf Registration Offering II targeted collected fund of Rp24,000,000, that plan to be fully issued within 2 years.

The fund that can be collected from Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Offering II - 2015 is amounted to Rp 1,500,000, that listed in Indonesia Stock Exchange on January 8, 2015.

Interest is payable quarterly starting on April 7, 2015. The Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Offering II - 2015 are listed in the Indonesia Stock Exchange. The offering of the Indonesia Exim Bank Phase IV Shelf Registration Offering II - 2015 was declared effective based on the letter No. S-245/D.04/2014 dated May 23, 2014 of the Chief Executive functioning as Capital Market Supervisor Indonesia Financial Services Authority.

The trustee for the Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Offering II - 2015 is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The net proceeds from the issuance of the Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Offering II - 2015 were used to finance earning assets in the form of export financing.

LPEI recorded the issuance cost on Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Offering II - 2015 amounting to Rp2,277 as a deduction from the proceeds of the Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Offering II - 2015 and amortized over the term of the bonds using the effective interest rate method.

17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

j. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap IV - 2015 (lanjutan)

Sebelum dilunasinya semua pokok obligasi, bunga obligasi dan ongkos-ongkos lain yang harus ditanggung oleh LPEI berkenaan dengan penerbitan obligasi, LPEI berjanji dan mengikat diri sebagaimana yang disebutkan dalam Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahun 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2015, LPEI telah memenuhi seluruh pembatasan tersebut.

Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap IV - 2015 memiliki peringkat "idAAA" berdasarkan Surat PT Pefindo No. 255/PEF-Dir/II/2015 pada tanggal 24 Februari 2015.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan LPEI baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata Indonesia.

Obligasi ini tidak dijamin oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa preferen dengan hak-hak kreditur LPEI lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

k. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap V - 2015

Pada bulan Maret 2015, LPEI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap V - 2015 dengan nilai nominal keseluruhan sebesar Rp4.600.000 yang merupakan obligasi berseri A, B, dan C dengan rincian sebagai berikut:

17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

j. Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Offering II - 2015 (continued)

Before settlement of all the principal and interest on all LPEI Bonds ("Bonds") and other charges payable by LPEI in connection with the issuance of Bonds, LPEI, without the written approval from each of the trustees, shall not undertake, as outlined in the Sustainable II Bond Issuance In 2014.

As of December 31, 2015, LPEI has complied with all of the above covenants.

Indonesia Eximbank Phase IV Shelf Registration Offering II - 2015 were rated "idAAA" based on the letter No. 255/PEF-Dir/II/2015 by PT Pefindo on February 24, 2015.

The bonds are not guaranteed by specific collateral but are secured by all of LPEI's fixed and non-fixed assets, both existing and will exist in the future, in compliance with the regulations of Indonesian Civil Law Articles 1131 and 1132.

These bonds are not secured by the Government of the Republic of Indonesia.

The bondholders' right is paripassu without preference offer other LPEI creditors' rights in compliance with prevailing regulations.

k. Indonesia Eximbank Phase V Shelf Registration Offering II - 2015

In March 2015, LPEI issued Indonesia Eximbank Phase V Shelf Registration Offering II - 2015 with a face value of Rp4,600,000, which is divided into series A, B, and C with details as follows:

17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

k. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap V - 2015 (lanjutan)

17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

k. Indonesia Eximbank Phase V Shelf Registration Offering II - 2015 (continued)

Seri/*Series*	Jumlah nominal/ *Nominal amount*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity Date*	Tingkat bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Obligasi/ *Bond*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap V - 2015				***Indonesia Eximbank Phase V Shelf Registration Offering II - 2015***
Obligasi berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap V - 2015 Seri A	575.000	23 Maret/ *March 2016*	8,25% tetap/*fixed*	*Indonesia Eximbank Phase V Shelf Registration Offering II - 2015 Series A*
Obligasi berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap V - 2015 Seri B	1.298.000	13 Maret/ *March 2018*	9,00% tetap/*fixed*	*Indonesia Eximbank Phase V Shelf Registration Offering II - 2015 Series B*
Obligasi berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap V - 2015 Seri C	2.727.000	13 Maret/ *March 2020*	9,50% tetap/*fixed*	*Indonesia Eximbank Phase V Shelf Registration Offering II - 2015 Series C*

Obligasi ini merupakan bagian dari Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II dengan target dana yang akan dihimpun sebesar Rp24.000.000, yang direncanakan untuk dikeluarkan secara penuh selama 2 tahun.

These bonds are part of Indonesia Eximbank Shelf Registration Offering II targeted collected fund of Rp24,000,000, that plan to be fully issued within 2 years.

Dana yang berhasil dihimpun dari Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap V - 2015 adalah sebesar Rp 4.600.000, yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 Maret 2015.

The fund that can be collected from Indonesia Eximbank Phase V Shelf Registration Offering II - 2015 is amounted to Rp 4,600,000, that listed in Indonesia Stock Exchange on March 16, 2015.

Jadwal pembayaran bunga adalah triwulanan dan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 13 Juni 2015. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap V - 2015 tercatat di Bursa Efek Indonesia. Penerbitan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap V - 2015 telah dinyatakan efektif berdasarkan Surat Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan No. S-245/D.04/2014 tanggal 23 Mei 2014.

Interest is payable quarterly starting on June 13, 2015. The Indonesia Eximbank Phase V Shelf Registration Offering II - 2015 are listed in the Indonesia Stock Exchange. The offering of the Indonesia Exim Bank Phase V Shelf Registration Offering II - 2015 was declared effective based on the letter No. S-245/D.04/2014 dated May 23, 2014 of the Chief Executive functioning as Capital Market Supervisor Indonesia Financial Services Authority.

Bertindak sebagai wali amanat obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap V - 2015 adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Penerimaan neto dari penerbitan obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap V - 2015 digunakan untuk pembiayaan aset produktif dalam bentuk pembiayaan ekspor.

The trustee for the Indonesia Eximbank Phase V Shelf Registration Offering II - 2015 is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The net proceeds from the issuance of the Indonesia Eximbank Phase V Shelf Registration Offering II - 2015 were used to finance earning assets in the form of export financing.

LPEI mencatat beban emisi Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap V - 2015 sebesar Rp3.502 yang dikurangkan langsung dari hasil emisi Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap V - 2015 dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan metode suku bunga efektif.

LPEI recorded the issuance cost on Indonesia Eximbank Phase V Shelf Registration Offering II - 2015 amounting to Rp3,502 as a deduction from the proceeds of the Indonesia Eximbank Phase V Shelf Registration Offering II - 2015 and amortized over the term of the bonds using the effective interest rate method.

17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

k. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap V - 2015 (lanjutan)

Sebelum dilunasinya semua pokok obligasi, bunga obligasi dan ongkos-ongkos lain yang harus ditanggung oleh LPEI berkenaan dengan penerbitan obligasi, LPEI berjanji dan mengikat diri sebagaimana yang disebutkan dalam Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahun 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2015, LPEI telah memenuhi seluruh pembatasan tersebut.

Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap V - 2015 memiliki peringkat "idAAA" berdasarkan Surat PT Pefindo No. 255/PEF-Dir/II/2015 pada tanggal 24 Februari 2015.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan LPEI baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata Indonesia.

Obligasi ini tidak dijamin oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa preferen dengan hak-hak kreditur LPEI lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

l. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VI - 2015

Pada bulan September 2015, LPEI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VI - 2015 dengan nilai nominal keseluruhan sebesar Rp1.979.000 yang merupakan obligasi berseri A, B, dan C dengan rincian sebagai berikut:

17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

k. Indonesia Eximbank Phase V Shelf Registration Offering II - 2015 (continued)

Before settlement of all the principal and interest on all LPEI Bonds ("Bonds") and other charges payable by LPEI in connection with the issuance of Bonds, LPEI, without the written approval from each of the trustees, shall not undertake, as outlined in the Sustainable II Bond Issuance In 2014.

As of December 31, 2015, LPEI has complied with all of the above covenants.

Indonesia Eximbank Phase V Shelf Registration Offering II - 2015 were rated "idAAA" based on the letter No. 255/PEF-Dir/II/2015 by PT Pefindo on February 24, 2015.

The bonds are not guaranteed by specific collateral but are secured by all of LPEI's fixed and non-fixed assets, both existing and will exist in the future, in compliance with the regulations of Indonesian Civil Law Articles 1131 and 1132.

These bonds are not secured by the Government of the Republic of Indonesia.

The bondholders' right is paripassu without preference offer other LPEI creditors' rights in compliance with prevailing regulations.

l. Indonesia Eximbank Phase VI Shelf Registration Offering II - 2015

In September 2015, LPEI issued Indonesia Eximbank Phase VI Shelf Registration Offering II - 2015 with a face value of Rp1,979,000, which is divided into series A, B, and C with details as follows:

Seri/*Series*	Jumlah nominal/ *Nominal amount*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity Date*	Tingkat bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Obligasi/ *Bond*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VI - 2015				***Indonesia Eximbank Phase VI Shelf Registration Offering II - 2015***
Obligasi berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VI - 2015 Seri A	757.000	26 September/ *September 2016*	8,40% tetap/*fixed*	*Indonesia Eximbank Phase VI Shelf Registration Offering II - 2015 Series A*
Obligasi berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VI - 2015 Seri B	309.000	16 September/ *September 2018*	9,20% tetap/*fixed*	*Indonesia Eximbank Phase VI Shelf Registration Offering II - 2015 Series B*
Obligasi berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VI - 2015 Seri C	913.000	16 September/ *September 2020*	9,50% tetap/*fixed*	*Indonesia Eximbank Phase VI Shelf Registration Offering II - 2015 Series C*

17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

I. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VI - 2015 (lanjutan)

Obligasi ini merupakan bagian dari Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II dengan target dana yang akan dihimpun sebesar Rp24.000.000, yang direncanakan untuk dikeluarkan secara penuh selama 2 tahun.

Selama tahun 2015, dana yang berhasil dihimpun dari Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VI - 2015 adalah sebesar Rp1.979.000, yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 17 September 2015.

Jadwal pembayaran bunga adalah triwulanan dan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 16 Desember 2015. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VI - 2015 tercatat di Bursa Efek Indonesia. Penerbitan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VI - 2015 telah dinyatakan efektif berdasarkan Surat Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan No. S-05080/BEI.PNG/09-2015 tanggal 16 September 2015.

Bertindak sebagai wali amanat obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VI - 2015 adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Penerimaan neto dari penerbitan obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VI - 2015 digunakan untuk pembiayaan aset produktif dalam bentuk pembiayaan ekspor.

LPEI mencatat beban emisi Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VI - 2015 sebesar Rp2.650 yang dikurangkan langsung dari hasil emisi Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VI - 2015 dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan metode suku bunga efektif.

Sebelum dilunasinya semua pokok obligasi, bunga obligasi dan ongkos-ongkos lain yang harus ditanggung oleh LPEI berkenaan dengan penerbitan obligasi, LPEI berjanji dan mengikat diri sebagaimana yang disebutkan dalam Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahun 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2015, LPEI telah memenuhi seluruh pembatasan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VI - 2015 memiliki peringkat “idAAA” berdasarkan Surat PT Pefindo No. 255/PEF-Dir/II/2015 pada tanggal 24 Februari 2015.

17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

I. Indonesia Eximbank Phase VI Shelf Registration Offering II - 2015 (continued)

These bonds are part of Indonesia Eximbank Shelf Registration Offering II targeted collected fund of Rp24,000,000, that plan to be fully issued within 2 years.

During the year 2015, the fund that can be collected from Indonesia Eximbank Phase VI Shelf Registration Offering II - 2015 is amounted to Rp1,979,000, that listed in Indonesia Stock Exchange on September 17, 2015.

Interest is payable quarterly starting on December 16, 2015. The Indonesia Eximbank Phase VI Shelf Registration Offering II - 2015 are listed in the Indonesia Stock Exchange. The offering of the Indonesia Exim Bank Phase VI Shelf Registration Offering II - 2015 was declared effective based on the letter No. S-05080/BEI.PNG/09-2015 dated September 16, 2015 of the Chief Executive functioning as Capital Market Supervisor Indonesia Financial Services Authority.

The trustee for the Indonesia Eximbank Phase VI Shelf Registration Offering II - 2015 is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The net proceeds from the issuance of the Indonesia Eximbank Phase VI Shelf Registration Offering II - 2015 were used to finance earning assets in the form of export financing.

LPEI recorded the issuance cost on Indonesia Eximbank Phase VI Shelf Registration Offering II - 2015 amounting to Rp2,650 as a deduction from the proceeds of the Indonesia Eximbank Phase VI Shelf Registration Offering II - 2015 and amortized over the term of the bonds using the effective interest rate method

Before settlement of all the principal and interest on all LPEI Bonds (“Bonds”) and other charges payable by LPEI in connection with the issuance of Bonds, LPEI, without the written approval from each of the trustees, shall not undertake, as outlined in the Sustainable II Bond Issuance In 2014.

As of December 31, 2015, LPEI has complied with all of the above covenants.

As of December 31, 2015, Indonesia Eximbank Phase VI Shelf Registration Offering II - 2015 were rated “idAAA” based on the letter No. 255/PEF-Dir/II/2015 by PT Pefindo on February 24, 2015.

17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

l. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VI - 2015 (lanjutan)

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan LPEI baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata Indonesia.

Obligasi ini tidak dijamin oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa preferen dengan hak-hak kreditur LPEI lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

m. Euro Medium Term Note (EMTN) Programme Indonesia Eximbank - 2015

Pada bulan November 2015, LPEI menerbitkan Euro Medium Term Note (EMTN) Programme Indonesia Eximbank - 2015 dengan nilai nominal sebesar SGD50.000.000 (nilai penuh), dengan rincian sebagai berikut:

17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

l. Indonesia Eximbank Phase VI Shelf Registration Offering II - 2015 (continued)

The bonds are not guaranteed by specific collateral but are secured by all of LPEI's fixed and non-fixed assets, both existing and will exist in the future, in compliance with the regulations of Indonesian Civil Law Articles 1131 and 1132.

These bonds are not secured by the Government of the Republic of Indonesia.

The bondholders' right is paripassu without preference offer other LPEI creditors' rights in compliance with prevailing regulations.

m. Indonesia Eximbank Euro Medium Term Note (EMTN) Programme - 2015

In November 2015, LPEI issued the Indonesia Eximbank Euro Medium Term Note (EMTN) Programme - 2015 with a face value of SGD50,000,000 (full amount) with details as follows:

Seri/*Series*	Jumlah nominal/ *Nominal amount*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity Date*	Tingkat bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Obligasi/ *Bonds*
Euro Medium Term Note (EMTN) Programme Indonesia Eximbank - 2015 (nilai penuh)	SGD50.000.000	3 November/ *November 2020*	4,135% tetap/*fixed*	*Indonesia Eximbank Euro Medium Term Note (EMTN) Programme - 2015 (full amount)*

Jadwal pembayaran bunga adalah semesteran dan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 3 Mei 2016. EMTN Programme Indonesia Eximbank - 2015 tercatat di Singapore Exchange Securities Trading Limited. Penerbitan EMTN Indonesia Eximbank - 2015 telah dinyatakan efektif berdasarkan Surat dari Singapore Exchange Securities Trading Limited tanggal 4 November 2015.

Bertindak sebagai wali amanat EMTN Programme Indonesia Eximbank - 2015 adalah The Hong Kong Shanghai Banking Corporation Limited. Bertindak sebagai penjamin emisi Euro Medium Term Note (EMTN) Programme Indonesia Eximbank - 2015 adalah Oversea-Chinese Banking Corporation Limited Singapore ("OCBC"). Penerimaan neto dari penerbitan EMTN Programme Indonesia Eximbank - 2015 digunakan untuk pembiayaan aset produktif dalam bentuk pembiayaan ekspor.

Interest is payable quarterly starting on May 3, 2016. The Indonesia Eximbank Euro Medium Term Note (EMTN) are listed in the Indonesia Stock Exchange. The offering of the Indonesia Exim Bank Phase V Shelf Registration Offering II - 2015 was declared effective based on the letter dated November 4, 2015 of the Singapore Exchange Securities Trading Limited.

The trustee for the Indonesia Eximbank Euro Medium Term Note (EMTN) is The Hong Kong Shanghai Banking Corporation Limited. The underwriter for the Indonesia Eximbank Euro Medium Term Note (EMTN) is Oversea-Chinese Banking Corporation Limited Singapore ("OCBC"). The net proceeds from the issuance of the Indonesia Eximbank Euro Medium Term Note (EMTN) - 2015 were used to finance earning assets in the form of export financing.

17. EFEK-EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

m. Euro Medium Term Note (EMTN) Programme Indonesia Eximbank - 2015 (lanjutan)

LPEI mencatat beban emisi EMTN Programme Indonesia Eximbank - 2015 sebesar SGD109.919 (disajikan dalam nilai penuh) dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2015, EMTN Programme Indonesia Eximbank - 2015 memiliki peringkat "Baa3" dari Moody's Investor Inc.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan LPEI baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata Indonesia.

Obligasi ini tidak dijamin oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa preferen dengan hak-hak kreditur LPEI lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2015, LPEI telah memenuhi seluruh pembatasan tersebut.

17. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

m. Indonesia Eximbank Euro Medium Term Note (EMTN) Programme - 2015 (continued)

LPEI recorded the issuance cost on the Indonesia Eximbank Euro Medium Term Note (EMTN) amounting to SGD109,919 (expressed in full amount) as a deduction from the proceeds of the Indonesia Eximbank Euro Medium Term Note (EMTN) and amortized over the term of the bonds using the effective interest rate method.

Indonesia Eximbank Euro Medium Term Note (EMTN) were rated "Baa3" by Moody's Investor Inc as of December 31, 2015.

The bonds are not secured by specific collateral but are secured by all of LPEI's fixed and non-fixed assets, both existing and will exist in the future, in compliance with the regulations of Indonesian Civil Law Articles 1131 and 1132.

The bonds are not guaranteed by the Government of the Republic of Indonesia.

The bondholders' right is paripassu without preference offer other LPEI creditors' rights in compliance with prevailing regulations.

As of December 31, 2015, LPEI has complied with all of the above covenants.

18. LIABILITAS TERKAIT DENGAN TRANSAKSI EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

18. LIABILITY RELATED TO REVERSE REPO

	31 Desember/*December 31,*		
	2015	**2014**	
Pihak berelasi (Catatan 39)			***Related party (Note 39)***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Obligasi Pemerintah			*Government Bonds*
Seri FR0069	1.494.569	-	*Seri FR0069*

18. LIABILITAS TERKAIT DENGAN TRANSAKSI EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)

Pada tanggal 23 Maret 2015 dan 29 Juni 2015, LPEI membeli efek yang dibeli untuk dijual kembali yang agunannya berupa obligasi pemerintah FR0069 dari Bank of America, Singapore Limited (BOA). Dengan demikian LPEI menggantikan posisi BOA dalam transaksinya dengan BRI. Efek ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 April 2019, yang bertepatan dengan jatuh tempo dari FR0069. Pada tanggal jatuh tempo penyelesaian transaksi ini akan dilakukan secara neto antara LPEI dan BRI (Catatan 8).

Pada tanggal 23 Maret 2015 dan 29 Juni 2015, LPEI menjual agunan transaksi efek yang dibeli untuk dijual tersebut. Sehingga menimbulkan liabilitas terkait efek yang dibeli untuk dijual kembali. Liabilitas tersebut memiliki nilai sebesar Rp1.494.569 pada tanggal 31 Desember 2015

18. LIABILITY RELATED TO REVERSE REPO (continued)

On March 23, 2015 and June 29, 2015. LPEI purchased Reverse Repo and its collateral which was government bond FR0069 from Bank of America, Singapore Limited (BOA). Thus, LPEI replaced the position of BOA in its transaction with BRI. The securities will mature on April 15, 2019, which is the maturity date of FR0069. At the maturity date, the transaction between LPEI and BRI will be net settled (Note 8).

On March 23, 2015 and June 29, 2015, LPEI sold collateral from the Reverse Repo transaction. Therefore LPEI recognized Liability related to Reverse Repo. The liability is amounted to Rp1,494,569 as of December 31, 2015.

19. PINJAMAN YANG DITERIMA / *19. FUND BORROWINGS*

	31 Desember/*December 31, 2015*				
	Jumlah nosional Mata uang asing/ *Notional amount Foreign currencies* (Dalam nilai penuh/ *In full amount*)	**Ekuivalen/ *Equivalent Rupiah***	**Tanggal efektif/ *Effective date***	**Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date***	
Rupiah					***Rupiah***
Interbank - Money Market					*Interbank - Money Market*
Pihak berelasi (Catatan 39)					*Related parties (Note 39)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		250.000	29 Desember/ *December 29, 2015*	5 Januari/ *January 5, 2016*	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk		150.000	31 December/ *December 31, 2015*	6 Januari/ *January 6*, 2016	*PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		150.000	21 Desember/ *December 21, 2015*	5 Januari/ *January 5, 2016*	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		100.000	30 Desember/ *December 30, 2015*	29 Januari/ *January 29, 2016*	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
		250.000			
Sub total		650.000			*Sub total*
Pihak ketiga					*Third parties*
PT Bank Victory International Tbk		100.000	4 Desember/ *December 4, 2015*	4 Januari/ *January 4, 2016*	*PT Bank Victory International Tbk*
PT Bank Victory International Tbk		100.000	16 Desember/ *December 16, 2015*	18 Januari/ *January 18, 2016*	*PT Bank Victory International Tbk*
PT Bank Victory International Tbk		100.000	30 Desember/ *December 30, 2015*	1 Februari/ *February 1, 2016*	*PT Bank Victory International Tbk*
		300.000			
PT Bank DKI		100.000	31 Desember/ *December 31, 2015*	4 Januari/ *January 4, 2016*	*PT Bank DKI*
PT BPD Jambi		100.000	3 Desember/ *December 3, 2015*	6 Januari/ *January 6, 2016*	*PT BPD Jambi*
PT BPD Jambi		80.000	7 Desember/ *December 7, 2015*	5 Januari/ *January 5, 2016*	*PT BPD Jambi*
PT BPD Jambi		75.000	10 Desember/ *December 10, 2015*	13 Januari/ *January 13, 2016*	*PT BPD Jambi*
		255.000			

19. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan) / *19. FUND BORROWINGS (continued)*

	31 Desember/*December 31, 2015*				
	Jumlah nosional Mata uang asing/ *Notional amount Foreign currencies* (Dalam nilai penuh/ *In full amount*)	**Ekuivalen/ *Equivalent Rupiah***	**Tanggal efektif/ *Effective date***	**Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date***	
Rupiah					***Rupiah***
Interbank - Money Market					*Interbank - Money Market*
Pihak ketiga					*Third parties*
PT BPD Kalimantan Timur		100.000	7 Desember/ *December 7, 2015*	11 Januari/ *January 11, 2016*	*PT BPD Kalimantan Timur*
PT Bank MNC Internasional Tbk		70.000	30 Desember/ *December 30, 2015*	6 Januari/ *January 6, 2016*	*PT Bank MNC Intenational Tbk*
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk		50.000	17 Desember/ *December 17, 2015*	18 Januari/ *Januari 18, 2016*	*PT Bank Ekonomi Raharja Tbk*
PT Bank Bukopin Tbk		300.000	30 Desember/ *December 30, 2015*	20 Januari/ *January 20, 2016*	*PT Bank Bukopin Tbk*
PT Bank Capital Indonesia Tbk		100.000	21 Desember/ *December 21, 2015*	21 Januari/ *January 21, 2016*	*PT Bank Capital Indonesia Tbk*
PT Bank Capital Indonesia Tbk		100.000	23 Desember/ *December 23, 2015*	22 Januari/ *January 22, 2016*	*PT Bank Capital IndonesiaTbk*
		200.000			
PT Bank Panin Indonesia Tbk		300.000	3 Desember/ *December 3, 2015*	7 Januari/ *January 7, 2016*	*PT Bank Panin Indonesia Tbk*
PT Bank Panin Indonesia Tbk		250.000	26 November/ *November 26, 2015*	4 Januari/ *January 4, 2016*	*PT Bank Panin Indonesia Tbk*
PT Bank Panin Indonesia Tbk		250.000	26 November/ *November 26, 2015*	4 Januari/ *January 4, 2016*	*PT Bank Panin Indonesia Tbk*
PT Bank Panin Indonesia Tbk		250.000	23 Desember/ *December 23, 2015*	25 Januari/ *January 25, 2016*	*PT Bank Panin Indonesia Tbk*
PT Bank Panin Indonesia Tbk		250.000	29 Desember/ *December 29, 2015*	29 Januari/ *January 29, 2016*	*PT Bank Panin Indonesia Tbk*
		1.300.000			
Pinjaman					*Borrowings*
Pihak ketiga					*Third parties*
HSBC Bank, Jakarta		100.000	9 November/ *November 9, 2015*	4 Februari/ *february 4, 2016*	*HSBC Bank, Jakarta*
Total Rupiah		**3.425.000**			***Total Rupiah***
Mata uang asing					***Foreign currencies***
Dolar Amerika Serikat					***United States Dollar***
Pinjaman sindikasi dengan *facility agent*					*Syndicated loan with facility agent*
Pihak ketiga					*Third parties*
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta	594.870.818	8.200.294	26 Mei/ *May 26, 2015*	30 Mei/ *May 30, 2018*	*The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta*
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta	393.272.019	5.421.255	25 Juni/ *June 25, 2015*	26 Juni/ *June 26, 2020*	*The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta*
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta	366.471.363	5.051.808	7 Juli/ *July 7, 2014*	7 Juli/ *July 7, 2017*	*The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta*
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta	249.622.652	3.441.048	29 Mei/ *May 29, 2013*	31 Mei/ *May 31, 2016*	*The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta*
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta	249.610.315	3.440.878	3 Juli/ *July 3, 2013*	31 Mei/ *May 31, 2016*	*The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta*
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta	119.761.750	1.650.916	6 November/ *November 6, 2013*	31 Mei/ *May 31, 2016*	*The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta*
		27.206.199			

19. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

19. FUND BORROWINGS (continued)

	31 Desember/*December 31, 2015*				
	Jumlah nosional Mata uang asing/ *Notional amount Foreign currencies* (Dalam nilai penuh/ *In full amount*)	**Ekuivalen/ *Equivalent Rupiah***	**Tanggal efektif/ *Effective date***	**Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date***	
Mata uang asing (lanjutan)					***Foreign currencies (continued)***
Dolar Amerika Serikat (lanjutan)					***United States Dollar (continued)***
Pinjaman					*Borrowings*
Pihak ketiga					*Third parties*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	20.000.000	275.700	17 September/ *September 17, 2015*	15 Maret/ *March 15, 2016*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	7.561.600	104,237	23 September/ *September 23, 2015*	20 September/ *September, 2018*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	1.709.500	23.565	14 September/ *September 14, 2015*	2 Maret/ *March 2, 2016*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	1.674.100	23.077	16 September/ *September 16, 2015*	4 Maret/ *March 4, 2016*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	1.616.500	22.283	15 September/ *September 15, 2015*	4 Maret/ *March 4, 2016*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	964.772	13.299	19 Agustus/ *August 19, 2015*	26 Januari/ *January 26, 2016*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	799.033	11.015	24 Agustus/ *August 24, 2015*	1 Februari/ *February 1, 2016*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	597.721	8.240	27 Agustus/ *August 27, 2015*	11 Februari/ *February 11, 2016*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	541.576	7.466	28 Juli/ *July 28, 2015*	5 Januari/ *January 5, 2016*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	490.960	6.768	15 September/ *September 15, 2015*	23 Februari/ *February 23, 2016*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	407.556	5.618	22 September/ *September 22, 2015*	7 Maret/ *March 7, 2016*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	305.153	4.206	4 September/ *September 4, 2015*	24 Februari/ *February 24, 2016*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	301.061	4.150	29 Juli/ *July 29, 2015*	8 Januari/ *January 8, 2016*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	263.957	3.639	21 Agustus/ *August 21, 2015*	4 Februari/ *February 4, 2016*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	233.575	3.220	27 Juli/ *July 27, 2015*	11 Juli/ *July 11, 2016*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	228.289	3.147	6 Juli/ *July 6, 2015*	15 Juni/ *June 15, 2016*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	214.663	2.959	20 Agustus/ *August 20, 2015*	5 Februari/ *February 5, 2016*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	214.114	2.952	4 Agustus/ *August 4, 2015*	20 Januari/ *January 20, 2016*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	202.996	2.798	4 Agustus/ *August 4, 2015*	15 Januari/ *January 15, 2016*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	182.942	2.522	27 Juli/ *July 27, 2015*	13 Juli/ *July 13, 2016*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	182.807	2.520	2 September/ *September 2, 2015*	18 Februari/ *February 18, 2016*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	176.556	2.434	12 Juni/ *June 12, 2015*	24 Mei/ *May 24, 2016*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	174.478	2.405	13 Agustus/ *August 13, 2015*	27 Januari/ *January 27, 2016*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*

19. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

19. FUND BORROWINGS (continued)

	31 Desember/*December 31, 2015*				
	Jumlah nosional Mata uang asing/ *Notional amount Foreign currencies* (Dalam nilai penuh/ *In full amount*)	**Ekuivalen/ *Equivalent Rupiah***	**Tanggal efektif/ *Effective date***	**Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date***	
Mata uang asing (lanjutan)					***Foreign currencies (continued)***
Dolar Amerika Serikat (lanjutan)					***United States Dollar (continued)***
Pinjaman (lanjutan)					*Borrowings (continued)*
Pihak ketiga (lanjutan)					*Third parties (continued)*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	165.479	2.281	21 Agustus/ *August 21, 2015*	5 Februari/ *February 5, 2016*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	162.634	2.242	11 Agustus/ *August 11, 2015*	22 Januari/ *January 22, 2016*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	159.144	2.194	25 Agustus/ *August 25, 2015*	8 Agustus/ *August 8, 2016*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	155.996	2.150	23 Juli/ *July 23, 2015*	6 Januari/ *Januari 6, 2016*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	154.077	2.124	3 Agustus/ *August 3, 2015*	8 Januari/ *January 8, 2016*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	148.775	2.051	10 September/ *September 10, 2015*	5 Januari/ *January 5, 2016*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	144.647	1.994	4 Agustus/ *August 4, 2015*	11 Januari/ *January 11, 2016*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	136.859	1.887	22 September/ *September 22, 2015*	5. Januari/ *January 5, 2016*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	135.839	1.873	26 Juni/ *June 26, 2015*	6 Juni/ *June 6, 2016*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	123.288	1.699	29 September/ *September 29, 2015*	5 Januari/ *January 5, 2016*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	104.088	1.435	13 Agustus/ *August 13, 2015*	26 Januari/ *January 26, 2016*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	103.144	1.422	21 September/ *September 21, 2015*	3 Maret/ *March 3, 2016*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	101.692	1.402	28 Juli/ *July 28, 2015*	13 Januari/ *January 13, 2016*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	82.954	1.143	21 Oktober/ *Oktober 21, 2015*	29 Maret/ *Maret 29, 2016*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	78.878	1.087	11 Agustus/ *August 11, 2015*	27 Juli/ *July 27, 2016*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
		565.204			
Westpac Banking Corporation	883.004	12.172	15 Oktober/ *October 15, 2015*	5 April/ *April 5, 2016*	*Westpac Banking Corporation*
Westpac Banking Corporation	779.831	10.750	18 September/ *September 18, 2015*	11 Maret/ *March 11, 2016*	*Westpac Banking Corporation*
Westpac Banking Corporation	701.706	9.673	27 Juli/ *July 27, 2015*	6 Januari/ *January 6, 2016*	*Westpac Banking Corporation*
Westpac Banking Corporation	700.905	9.662	6 Agustus/ *August 6, 2015*	27 Januari/ *January 27, 2016*	*Westpac Banking Corporation*
Westpac Banking Corporation	627.760	8.654	20 Oktober/ *October 20, 2015*	29 Maret/ *March 29, 2016*	*Westpac Banking Corporation*
Westpac Banking Corporation	624.507	8.609	13 Oktober/ *October 13, 2015*	15 Maret/ *March 15, 2016*	*Westpac Banking Corporation*
Westpac Banking Corporation	462.271	6.372	13 Oktober/ *October 13, 2015*	23 Maret/ *March 23, 2016*	*Westpac Banking Corporation*
Westpac Banking Corporation	462.010	6.369	13 Oktober/ *October 13, 2015*	22 Maret/ *March 22, 2016*	*Westpac Banking Corporation*
Westpac Banking Corporation	452.850	6.242	29 September/ *September 29, 2015*	16 Maret/ *March 16, 2016*	*Westpac Banking Corporation*
Westpac Banking Corporation	407.463	5.617	6 Agustus/ *August 6, 2015*	5 Januari/ *January 5, 2016*	*Westpac Banking Corporation*
Westpac Banking Corporation	321.382	4.430	8 Oktober/ *October 8, 2015*	24 Maret/ *March 24, 2016*	*Westpac Banking Corporation*
Westpac Banking Corporation	307.132	4.234	27 Juli/ *July 27, 2015*	8 Januari/ *January 8, 2016*	*Westpac Banking Corporation*

19. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan) / *19. FUND BORROWINGS (continued)*

	31 Desember/*December 31, 2015*				
	Jumlah nosional Mata uang asing/ *Notional amount Foreign currencies* (Dalam nilai penuh/ *In full amount*)	**Ekuivalen/ *Equivalent Rupiah***	**Tanggal efektif/ *Effective date***	**Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date***	
Mata uang asing (lanjutan)					***Foreign currencies (continued)***
Dolar Amerika Serikat (lanjutan)					***United States Dollar (continued)***
Pinjaman (lanjutan)					*Borrowings (continued)*
Pihak ketiga (lanjutan)					*Third parties (continued)*
Westpac Banking Corporation	263.518	3.633	27 Agustus/ *August 27, 2015*	5 Februari/ *February 5, 2016*	*Westpac Banking Corporation*
Westpac Banking Corporation	263.518	3.633	31 Agustus/ *August 31, 2015*	12 Februari/ *February 12, 2016*	*Westpac Banking Corporation*
Westpac Banking Corporation	224.836	3.099	6 Agustus/ *August 6, 2015*	8 Januari/ *January 8, 2016*	*Westpac Banking Corporation*
Westpac Banking Corporation	52.036	717	20 Oktober/ *October 20, 2015*	29 Maret/ *March 29, 2016*	*Westpac Banking Corporation*
		103.866			
The Asian Development Bank Manila	8.583.160	118.319	30 Maret/ *March 30, 2011*	31 Maret/ *March 31, 2016*	*The Asian Development Bank Manila*
The Asian Development Bank Manila	3.884.465	53.547	28 September/ *September 28, 2012*	31 Maret/ *March 31, 2016*	*The Asian Development Bank Manila*
		171.866			
Bank of Montreal	35.000.000	482.475	16 September/ *September 16, 2015*	16 Maret/ *March 16, 2016*	*Bank of Montreal*
PT Bank ICBC Indonesia	290.790.181	4.008.543	19 November/ *November 19, 2015*	19 November/ *November 19, 2020*	*PT Bank ICBC Indonesia*
PT Bank ICBC Indonesia	194.026.913	2.674.661	29 September/ *September 29, 2015*	29 September/ *September 29, 2020*	*PT Bank ICBC Indonesia*
		6.683.204			
Commerzbank Aktiengesellschaft	3.774.284	52.029	29 April/ *April 29, 2014*	30 Juni/ *June 30, 2020*	*Commerzbank Aktiengesellschaft*
Commerzbank Aktiengesellschaft	2.695.315	37.155	14 November/ *November 14, 2014*	15 Oktober/ *October 15, 2020*	*Commerzbank Aktiengesellschaft*
Commerzbank Aktiengesellschaft	1.040.106	14.338	11 Juni/ *Juni 11, 2015*	31 Oktober/ *October 31, 2019*	*Commerzbank Aktiengesellschaft*
Commerzbank Aktiengesellschaft	657.976	9.070	27 Juli/ *Juli 27, 2015*	15 Januari/ *January 15, 2016*	*Commerzbank Aktiengesellschaft*
Commerzbank Aktiengesellschaft	306.015	4.218	21 September/ *September 21, 2015*	9 September/ *September 9, 2016*	*Commerzbank Aktiengesellschaft*
Commerzbank Aktiengesellschaft	133.773	1.844	21 Mei/ *May 21, 2014*	30 Juni/ *June 30, 2020*	*Commerzbank Aktiengesellschaft*
Commerzbank Aktiengesellschaft	22.207	306	7 Agustus/ *August 7, 2015*	31 Oktober/ *October 31, 2019*	*Commerzbank Aktiengesellschaft*
		118.960			
Standard Chartered Bank New York	16.300.000	224.696	19 Maret/ *March 19, 2015*	18 Maret/ *March 18, 2016*	*Standard Chartered Bank, New York*
Total Dolar Amerika Serikat		**35.556.470**			***Total United States Dollar***
Euro Eropa					***European Euro***
Pinjaman					*Borrowings*
Pihak berelasi (Catatan 39)					*Related parties (Note 39)*
Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan	1.001.276	15.076	23 Desember/ *December 23, 2010*	30 Juni/ *June 30, 2044*	*Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of Finance*
Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan	1.023.353	15.408	9 Maret/ *March 9, 2011*	30 Juni/ *June 30, 2044*	*Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of Finance*
Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan	798.762	12.027	4 Juli/ *July 4, 2008*	30 Juni/ *June 30, 2044*	*Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of Finance*
Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan	781.363	11.764	4 Mei/ *May 4, 2011*	30 Juni/ *June 30, 2044*	*Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of Finance*
Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan	601.246	9.053	30 Desember/ *December 30, 2010*	30 Juni/ *June 30, 2044*	*Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of Finance*
Total Euro Eropa		**63.328**			***Total European Euro***
Total pinjaman yang diterima		**39.044.798**			***Total fund borrowings***

19. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan) / *19. FUND BORROWINGS (continued)*

	31 Desember/*December 31, 2014*				
	Jumlah nosional Mata uang asing/ *Notional amount Foreign currencies* (Dalam nilai penuh/ *In full amount*)	**Ekuivalen/ *Equivalent Rupiah***	**Tanggal efektif/ *Effective date***	**Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date***	
Rupiah					***Rupiah***
Interbank - Money Market					*Interbank - Money Market*
Pihak berelasi (Catatan 39)					*Related parties (Note 39)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		250.000	15 Desember/ *December 15, 2014*	15 Januari/ *January 15, 2015*	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		200.000	1 Desember/ *December 1, 2014*	2 Januari/ *January 2, 2015*	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		85.000	8 Desember/ *December 8, 2014*	8 Januari/ *January 8, 2015*	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
		535.000			
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk		160.000	18 Desember/ *December 18, 2014*	19 Januari/ *January 19, 2015*	*PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk*
PT Bank Bukopin Tbk		150.000	9 Desember/ *December 9, 2014*	9 Januari/ *January 9, 2015*	*PT Bank Bukopin Tbk*
Sub total		.845.000			*Sub total*
Pihak ketiga					*Third parties*
PT Bank Victoria International Tbk		100.000	8 Desember/ *December 8, 2014*	8 Januari/ *January 8, 2015*	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Victoria International Tbk		100.000	10 Desember/ *December 10, 2014*	9 Januari/ *Januari 9, 2015*	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Victoria International Tbk		100.000	17 Desember/ *December 17, 2014*	19 Januari/ *Januari 19, 2015*	*PT Bank Victoria International Tbk*
		300.000			
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk		50.000	29 Desember/ *December 29, 2014*	29 Januari/ *January 29, 2015*	*PT Bank Ekonomi Raharja Tbk*
PT Bank Sinarmas Tbk		20.000	29 Desember/ *December 29, 2014*	29 Januari/ *January 29, 2015*	*PT Bank Sinarmas Tbk*
PT Bank Capital Indonesia Tbk		120.000	15 Desember/ *December 15, 2014*	15 Januari/ *January 15, 2015*	*PT Bank Capital IndonesiaTbk*
PT Bank Capital Indonesia Tbk		50.000	12 Desember/ *December 12, 2014*	12 Januari/ *January 12, 2015*	*PT Bank Capital IndonesiaTbk*
		170.000			
Rupiah					***Rupiah***
Interbank - Money Market					*Interbank - Money Market*
Pihak ketiga					*Third parties*
PT Bank National Nobu Tbk		50.000	8 Desember/ *December 8, 2014*	8 Januari/ *January 8, 2015*	*PT Bank National Nobu Tbk*
PT Bank National Nobu Tbk		40.000	10 Desember/ *December 10, 2014*	12 Januari/ *January 12, 2015*	*PT Bank National Nobu Tbk*
		90.000			
Pinjaman					*Borrowing*
Pihak berelasi (Catatan 39)					*Related parties (Note 39)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		26.317	24 Desember/ *December 24, 2014*	17 April/ *April 17, 2015*	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		23.988	1 Desember/ *December 1, 2014*	26 Maret/ *March 26, 2015*	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		23.901	8 Oktober/ *October 8, 2014*	3 Februari/ *February 3, 2015*	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		21.905	16 Oktober/ *October 16, 2014*	10 Februari/ *February 10, 2015*	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		18.758	15 Desember/ *December 15, 2014*	8 April/ *April 8, 2015*	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		17.340	6 November/ *November 6, 2014*	4 Maret/ *March 4, 2015*	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		15.363	20 November/ *November 20, 2014*	17 Maret/ *March 17, 2015*	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		12.831	21 Oktober/ *October 21, 2014*	13 Februari/ *February 13, 2015*	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		8.708	3 Oktober/ *October 3 , 2014*	27 Januari/ *January 27, 2015*	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		8.334	26 November/ *November 26, 2014*	24 Maret/ *March 24, 2015*	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		8.017	10 Desember/ *December 10, 2014*	1 April/ *April 1, 2015*	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		7.963	28 Oktober/ *October 28, 2014*	18 Februari/ *February 18, 2015*	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*

19. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

19. FUND BORROWINGS (continued)

	31 Desember/*December 31, 2014*				
	Jumlah nosional Mata uang asing/ *Notional amount Foreign currencies* (Dalam nilai penuh/ *In full amount*)	**Ekuivalen/ *Equivalent Rupiah***	**Tanggal efektif/ *Effective date***	**Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date***	
Pinjaman					*Borrowing*
Pihak berelasi (Catatan 39)					*Related parties (Note 39)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		7.293	24 Oktober/ *October 24, 2014*	17 Februari/ *February 17, 2015*	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		7.241	10 Oktober/ *October 10, 2014*	3 Februari *February 3, 2015*	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		7.122	3 November/ *November 3, 2014*	26 Februari/ *February 26, 2015*	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		6.674	30 Desember/ *December 30, 2014*	21 April/ *April 21, 2015*	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		5.136	30 Oktober/ *October 30, 2014*	24 Februari/ *February 24, 2015*	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		1.844	2 Oktober/ *October 2, 2014*	27 Januari/ *January 27, 2015*	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
		228.735			
PT Bank Bukopin Tbk		16.627	16 Desember/ *December 16, 2014*	2 April/ *April 2, 2015*	*PT Bank Bukopin Tbk*
PT Bank Bukopin Tbk		8.780	17 September/ *September 17, 2014*	13 Januari/ *January 13, 2015*	*PT Bank Bukopin Tbk*
PT Bank Bukopin Tbk		8.027	25 September/ *September 25, 2014*	16 Januari/ *January 16, 2015*	*PT Bank Bukopin Tbk*
PT Bank Bukopin Tbk		7.475	16 September/ *September 16, 2014*	6 Januari/ *January 6, 2015*	*PT Bank Bukopin Tbk*
PT Bank Bukopin Tbk		5.451	22 Desember/ *December 22, 2014*	16 April/ *April 16, 2015*	*PT Bank Bukopin Tbk*
		46.360			
Pihak ketiga					*Third parties*
HSBC Bank, Jakarta		50.000	2 Desember/ *December 2, 2014*	2 Maret/ *March 2, 2015*	*HSBC Bank, Jakarta*
HSBC Bank, Jakarta		50.000	3 Desember/ *December 3, 2014*	3 Maret/ *March 3, 2015*	*HSBC Bank, Jakarta*
		100.000			
Total Rupiah		**1.850.095**			***Total Rupiah***
Mata uang asing					***Foreign currencies***
Dolar Amerika Serikat					***United States Dollar***
Pinjaman sindikasi dengan *facility agent*					*Syndicated loan with facility agent*
Pihak ketiga					*Third parties*
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta	365.188.000	4.522.853	7 Juli/ *July 7, 2014*	7 Juli/ *July 7, 2017*	*The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta*
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta	249.551.582	3.090.696	11 Mei/ *May 11, 2012*	29 Juni/ *June 29,2015*	*The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta*
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta	248.723.175	3.080.437	29 Mei/ *May 29, 2013*	31 Mei/ *May 31, 2016*	*The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta*
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta	248.681.510	3.079.921	3 Juli/ *July 3, 2013*	31 Mei/ *May 31, 2016*	*The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta*
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta	224.627.443	2.782.011	23 Mei/ *May 23, 2014*	28 Mei/ *May 28, 2015*	*The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta*
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta	194.647.663	2.410.711	23 Juni/ *June 23, 2014*	28 Mei/ *May 28, 2015*	*The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta*
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta	119.196.207	1.476.245	6 November/ *November 6, 2013*	31 Mei/ *May 31, 2016*	*The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta*
		20.442.874			

19. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

19. FUND BORROWINGS (continued)

	31 Desember/*December 31, 2014*				
	Jumlah nosional Mata uang asing/ *Notional amount Foreign currencies* (Dalam nilai penuh/ *In full amount*)	**Ekuivalen/ *Equivalent Rupiah***	**Tanggal efektif/ *Effective date***	**Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date***	
Pinjaman					*Borrowings*
Pihak berelasi (Catatan 39)					*Related parties (Note 39)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Tokyo	569.299	7.051	5 Agustus/ *August 5, 2014*	20 Januari/ *January 20, 2015*	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Tokyo*
Pihak ketiga					*Third parties*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	49.911.749	618.157	11 Mei/ *May 11, 2012*	29 Juni/ *June 29, 2015*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	20.000.000	247.700	23 September/ *September 23, 2014*	18 Maret/ *March 18, 2015*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	1.157.532	14.337	13 November/ *November 13, 2014*	6 Mei/ *May 6, 2015*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	653.200	8.090	2 September/ *September 2, 2014*	23 Februari/ *February 23, 2015*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	651.168	8.065	19 November/ *November 19, 2014*	11 Mei/ *May 11, 2015*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	651.168	8.065	20 November/ *November 20, 2014*	12 Mei/ *May 12, 2015*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	638.848	7.912	22 Desember/ *December 22, 2014*	26 Mei/ *May 26, 2015*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	614.992	7.617	1 Desember/ *December 1, 2014*	19 Mei/ *May 19, 2015*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	578.816	7.169	19 November/ *November 19, 2014*	8 Mei/ *May 8, 2015*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	542.640	6.721	2 Desember/ *December 2, 2014*	20 Mei/ *May 20, 2015*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	500.480	6.198	30 September/ *September 30, 2014*	20 Maret/ *March 20, 2015*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	485.824	6.017	26 November/ *November 26, 2014*	15 Mei/ *May 15, 2015*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	482.421	5.975	30 Desember/ *December 30, 2014*	29 Mei/ *May 29, 2015*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	478.021	5.920	30 September/ *September 30, 2014*	16 Maret/ *March 16, 2015*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	471.166	5.835	12 Desember/ *December 12, 2014*	15 Mei/ *May 15, 2015*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	455.584	5.642	14 Juli/ *July 14, 2014*	2 Januari/ *January 2, 2015*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*

19. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan) / *19. FUND BORROWINGS (continued)*

	31 Desember/*December 31, 2014*				
	Jumlah nosional Mata uang asing/ *Notional amount Foreign currencies* (Dalam nilai penuh/ *In full amount*)	**Ekuivalen/ *Equivalent Rupiah***	**Tanggal efektif/ *Effective date***	**Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date***	
Mata uang asing					***Foreign currencies***
Dolar Amerika Serikat					***United States Dollar***
Pinjaman					*Borrowings*
Pihak ketiga					*Third parties*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	452.992	5.610	24 September/ *September 24, 2014*	18 Maret/ *March 18, 2015*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	434.112	5.376	2 Desember/ *December 2, 2014*	22 Mei/ *May 22, 2015*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	434.112	5.376	2 Desember/ *December 2, 2014*	26 Mei/ *May 26, 2015*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	414.477	5.133	27 Oktober/ *October 27, 2014*	30 Maret/ *March 30, 2015*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	410.650	5.086	18 November/ *November 18, 2014*	8 Mei/ *May 8, 2015*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	397.547	4.924	31 Oktober/ *October 31, 2014*	21 April/ *April 21, 2015*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	387.647	4.801	4 Desember/ *December 4, 2014*	29 Mei/ *May 29, 2015*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	360.470	4.464	24 July/ *July 24, 2014*	13 Januari/ *January 13, 2015*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	291.856	3.615	24 Oktober/ *October 24, 2014*	14 April/ *April 14, 2015*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	250.117	3.098	17 Desember/ *December 17, 2014*	3 Juni/ *June 3, 2015*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	238.568	2.955	9 September/ *September 9, 2014*	27 Februari/ *February 27, 2015*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	212.158	2.628	17 Desember/ *December 17, 2014*	12 Juni/ *June 12, 2015*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	204.557	2.533	31 Oktober/ *October 31, 2014*	24 April/ *April 24, 2015*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	197.079	2.441	20 Agustus/ *August 20, 2014*	10 Februari/ *February 10, 2015*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	178.299	2.208	14 November/ *November 14, 2014*	5 Mei/ *May 5, 2015*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	163.208	2.021	10 Oktober/ *October 10, 2014*	2 April/ *April 2, 2015*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	150.212	1.860	19 Desember/ *December 19, 2014*	29 Mei/ *May 29, 2015*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	147.478	1.827	17 November/ *November 17, 2014*	8 Mei/ *May 8, 2015*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	116.801	1.447	5 September/ *September 5, 2014*	27 Februari/ *February 27, 2015*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	104.419	1.293	28 November/ *November 28, 2014*	12 Mei/ *May 12, 2015*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	99.680	1.235	24 Oktober/ *October 24, 2014*	15 April/ *April 15, 2015*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	97.548	1.208	19 November/ *November 19, 2014*	7 Mei/ *May 7, 2015*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	97.548	1.208	11 Desember/ *December 11, 2014*	27 Mei/ *May 27, 2015*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	96.394	1.194	27 Agustus/ *August 27, 2014*	13 Februari/ *February 13, 2015*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*

19. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

19. FUND BORROWINGS (continued)

	31 Desember/*December 31, 2014*				
	Jumlah nosional Mata uang asing/ *Notional amount Foreign currencies* (Dalam nilai penuh/ *In full amount*)	**Ekuivalen/ *Equivalent Rupiah***	**Tanggal efektif/ *Effective date***	**Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date***	
Mata uang asing					***Foreign currencies***
Dolar Amerika Serikat					***United States Dollar***
Pinjaman					*Borrowings*
Pihak ketiga					*Third parties*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	95.139	1.178	19 Agustus/ *August 19, 2014*	5 Februari/ *February 5, 2015*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapura	51.193	634	7 Agustus/ *August 7, 2014*	5 Januari/ *January 5, 2015*	*Overseas-Chinese Banking Corporation Bank (OCBC) Ltd., Singapore*
		1.044.773			
Westpac Banking Corporation	1.906.085	23.607	29 Oktober/ *October 29, 2014*	15 April/ *April 15, 2015*	*Westpac Banking Corporation*
Westpac Banking Corporation	1.286.828	15.937	19 Desember/ *December 19, 2014*	26 Mei/ *May 26, 2015*	*Westpac Banking Corporation*
Westpac Banking Corporation	889.542	11.017	11 Desember/ *December 11, 2014*	20 Mei/ *May 20, 2015*	*Westpac Banking Corporation*
Westpac Banking Corporation	856.596	10.609	4 Desember/ December 4, 2014	15 Mei/ May 15, 2015	*Westpac Banking Corporation*
Westpac Banking Corporation	807.191	9.997	12 Desember/ *December 12, 2014*	22 Mei/ *May 22, 2015*	*Westpac Banking Corporation*
Westpac Banking Corporation	757.556	9.382	19 Desember/ *December 19, 2014*	29 Mei/ *May 29, 2015*	*Westpac Banking Corporation*
Westpac Banking Corporation	658.168	8.151	29 Desember/ *December 29, 2014*	11 Juni/ *June 11, 2015*	*Westpac Banking Corporation*
Westpac Banking Corporation	646.289	8.004	8 Agustus/ *August 8, 2014*	30 Januari/ *January 30, 2015*	*Westpac Banking Corporation*
Westpac Banking Corporation	627.420	7.771	22 Agustus/ *August 22, 2014*	13 Februari/ *February 13, 2015*	*Westpac Banking Corporation*
Westpac Banking Corporation	579.213	7.174	4 September/ *September 4, 2014*	18 Februari/ *February 18, 2015*	*Westpac Banking Corporation*
Westpac Banking Corporation	566.655	7.018	13 November/ *November 13, 2014*	20 April/ *April 20, 2015*	*Westpac Banking Corporation*
Westpac Banking Corporation	565.848	7.008	6 Agustus/ *August 6, 2014*	14 Januari/ *January 14, 2015*	*Westpac Banking Corporation*
Westpac Banking Corporation	530.167	6.566	13 Agustus/ *August 13, 2014*	20 Januari/ *January 20, 2015*	*Westpac Banking Corporation*
Westpac Banking Corporation	530.000	6.564	27 Oktober/ *October 27, 2014*	14 April/ *April 14, 2015*	*Westpac Banking Corporation*
Westpac Banking Corporation	519.405	6.433	21 Agustus/ *August 21, 2014*	23 Januari/ *January 23, 2015*	*Westpac Banking Corporation*
Westpac Banking Corporation	498.320	6.172	1 Oktober/ *October 1, 2014*	9 Maret/ *March 9, 2015*	*Westpac Banking Corporation*
Westpac Banking Corporation	497.770	6.165	15 Oktober/ *October 15, 2014*	20 Maret/ *March 20, 2015*	*Westpac Banking Corporation*
Westpac Banking Corporation	497.599	6.163	1 Oktober/ *October 1, 2014*	9 Maret/ *March 9, 2015*	*Westpac Banking Corporation*
Westpac Banking Corporation	495.785	6.140	24 Oktober/ *October 24, 2014*	26 Maret/ *March 26, 2015*	*Westpac Banking Corporation*
Westpac Banking Corporation	494.190	6.121	29 Oktober/ *October 29, 2014*	10 April/ *April 10, 2015*	*Westpac Banking Corporation*
Westpac Banking Corporation	440.900	5.461	17 September/ *September 17, 2014*	9 Maret/ *March 9, 2015*	*Westpac Banking Corporation*
Westpac Banking Corporation	426.474	5.282	11 September/ *September 11, 2014*	3 Maret/ *March 3, 2015*	*Westpac Banking Corporation*
Westpac Banking Corporation	406.203	5.031	29 Agustus/ *August 29, 2014*	11 Februari/ *February 11, 2015*	*Westpac Banking Corporation*
Westpac Banking Corporation	329.460	4.080	12 November/ *November 12, 2014*	22 April/ *April 22, 2015*	*Westpac Banking Corporation*
Westpac Banking Corporation	166.112	2.057	29 Desember/ *December 29, 2014*	12 Juni/ *June 12, 2015*	*Westpac Banking Corporation*
		197.910			
Citibank N.A, Jakarta	676.451	8.378	26 September/ *September 26, 2014*	11 Maret/ *March 11, 2015*	*Citibank N.A, Jakarta*
Citibank N.A, Jakarta	624.099	7.729	10 Desember/ *December 10, 2014*	2 Juni/ *June 2, 2015*	*Citibank N.A, Jakarta*
Citibank N.A, Jakarta	609.795	7.552	4 December/ *December 4, 2014*	22 Mei / *May 22, 2015*	*Citibank N.A, Jakarta*
Citibank N.A, Jakarta	569.313	7.051	16 Desember/ *December 16, 2014*	8 Juni/ *June 8, 2015*	*Citibank N.A, Jakarta*

19. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

19. FUND BORROWINGS (continued)

	31 Desember/*December 31, 2014*				
	Jumlah nosional Mata uang asing/ *Notional amount Foreign currencies* (Dalam nilai penuh/ *In full amount*)	**Ekuivalen/ *Equivalent Rupiah***	**Tanggal efektif/ *Effective date***	**Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date***	
Mata uang asing					***Foreign currencies***
Dolar Amerika Serikat					***United States Dollar***
Pinjaman					*Borrowings*
Pihak ketiga					*Third parties*
Citibank N.A, Jakarta	567.603	7.030	12 Desember/ *December 12, 2014*	5 Juni/ *June 5, 2015*	*Citibank N.A, Jakarta*
Citibank N.A, Jakarta	559.017	6.923	10 Desember/ *December 10, 2014*	1 Juni/ *June 1, 2015*	*Citibank N.A, Jakarta*
Citibank N.A, Jakarta	478.975	5.932	11 Desember/ *December 11, 2014*	29 Mei/ *May 29, 2015*	*Citibank N.A, Jakarta*
Citibank N.A, Jakarta	450.578	5.580	21 Agustus/ *August 21, 2014*	6 Februari/ *February, 2015*	*Citibank N.A, Jakarta*
Citibank N.A, Jakarta	450.000	5.573	10 September/ *September 10, 2014*	3 Maret/ *March 3, 2015*	*Citibank N.A, Jakarta*
Citibank N.A, Jakarta	414.707	5.136	2 Desember/ *December 2, 2014*	21 Mei/ *May 21, 2015*	*Citibank N.A, Jakarta*
Citibank N.A, Jakarta	390.822	4.841	24 Desember/ *December 24. 2014*	5 Juni/ *June 5, 2015*	*Citibank N.A, Jakarta*
Citibank N.A, Jakarta	375.360	4.649	10 Oktober/ *October 10, 2014*	1 April / *April 1, 2015*	*Citibank N.A, Jakarta*
Citibank N.A, Jakarta	364.135	4.510	11 Desember/ *December 11, 2014*	8 Mei/ *May 8, 2015*	*Citibank N.A, Jakarta*
Citibank N.A, Jakarta	363.868	4.507	12 Desember/ *December 12, 2014*	18 Mei/ *May 18, 2015*	*Citibank N.A, Jakarta*
Citibank N.A, Jakarta	351.000	4.347	18 September/ *September 18, 2014*	6 Maret/ *March 6, 2015*	*Citibank N.A, Jakarta*
Citibank N.A, Jakarta	266.393	3.299	31 Oktober/ *October 31, 2014*	21 April/ *April 21, 2015*	*Citibank N.A, Jakarta*
Citibank N.A, Jakarta	245.712	3.043	14 Oktober/ *October 14, 2014*	2 April/ *April 2, 2015*	*Citibank N.A, Jakarta*
Citibank N.A, Jakarta	242.917	3.009	8 Oktober/ *October 8, 2014*	30 Maret/ *March 30, 2015*	*Citibank N.A, Jakarta*
Citibank N.A, Jakarta	228.274	2.827	22 Desember/ *December 22, 2014*	10 Juni/ *June 10, 2015*	*Citibank N.A, Jakarta*
Citibank N.A, Jakarta	227.502	2.818	23 September/ *September 23. 2014*	11 Maret/ *March 11, 2015*	*Citibank N.A, Jakarta*
Citibank N.A, Jakarta	208.898	2.587	2 Oktober/ *October 2, 2014*	24 Maret / *March 24, 2015*	*Citibank N.A, Jakarta*
Citibank N.A, Jakarta	205.393	2.544	20 November/ *November 20, 2014*	15 Mei/ *May 15, 2015*	*Citibank N.A, Jakarta*
Citibank N.A, Jakarta	202.227	2.504	29 Oktober/ *October 29, 2014*	21 April/ *April 21, 2015*	*Citibank N.A, Jakarta*
Citibank N.A, Jakarta	200.277	2.480	3 Desember/ *December 3, 2014*	22 Mei/ *May 22, 2015*	*Citibank N.A, Jakarta*
Citibank N.A, Jakarta	199.118	2.466	20 November/ *November 20, 2014*	13 Mei/ *May 13, 2015*	*Citibank N.A, Jakarta*
Citibank N.A, Jakarta	199.408	2.470	12 December/ *December 12, 2014*	5 Juni/ *June 5, 2015*	*Citibank N.A, Jakarta*
Citibank N.A, Jakarta	198.134	2.454	17 Desember/ *December 17, 2014*	5 Juni/ *June 5, 2015*	*Citibank N.A, Jakarta*
Citibank N.A, Jakarta	188.629	2.336	21 Oktober/ *Oktober 21, 2014*	10 April/ *April 10, 2015*	*Citibank N.A, Jakarta*
Citibank N.A, Jakarta	186.525	2.310	15 Desember/ *December 15, 2014*	5 Juni/ *June 5, 2015*	*Citibank N.A, Jakarta*
Citibank N.A, Jakarta	182.376	2.259	2 Oktober / *October 2, 2014*	17 Maret/ *March 17, 2015*	*Citibank N.A, Jakarta*
Citibank N.A, Jakarta	169.295	2.097	6 November/ *November 6, 2014*	29 April/ *April 29, 2015*	*Citibank N.A, Jakarta*
Citibank N.A, Jakarta	160.955	1.993	19 November/ *November 19, 2014*	30 April/ *April 30, 2015*	*Citibank N.A, Jakarta*
Citibank N.A, Jakarta	159.280	1.973	20 Oktober/ *October 20, 2014*	8 April/ *April 8, 2015*	*Citibank N.A, Jakarta*
Citibank N.A, Jakarta	156.620	1.940	17 November/ *November 17, 2014*	8 Mei/ *May 8, 2015*	*Citibank N.A, Jakarta*
Citibank N.A, Jakarta	114.970	1.424	24 Oktober/ *October 24, 2014*	17 April/ *April 17, 2015*	*Citibank N.A, Jakarta*
Citibank N.A, Jakarta	111.045	1.375	7 November/ *November 7, 2014*	30 April/ *April 30, 2015*	*Citibank N.A, Jakarta*
Citibank N.A, Jakarta	102.736	1.272	28 November/ *November 28, 2014*	12 Mei/ *May 12, 2015*	*Citibank N.A, Jakarta*
Citibank N.A, Jakarta	100.432	1.245	4 Desember/ *December 4, 2014*	29 Mei/ *May 29, 2015*	*Citibank N.A, Jakarta*
		142.463			

19. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

19. FUND BORROWINGS (continued)

	31 Desember/*December 31, 2014*				
	Jumlah nosional Mata uang asing/ *Notional amount Foreign currencies* (Dalam nilai penuh/ *In full amount*)	**Ekuivalen/ *Equivalent Rupiah***	**Tanggal efektif/ *Effective date***	**Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date***	
Mata uang asing					***Foreign currencies***
Dolar Amerika Serikat					***United States Dollar***
Pinjaman					*Borrowings*
Pihak ketiga					*Third parties*
ANZ Bank New Zealand Ltd., Singapura	647.508	8.019	13 November/ *November 13, 2014*	20 April/ *April 20, 2015*	*ANZ Bank New Zealand Ltd., Singapore*
ANZ Bank New Zealand Ltd., Singapura	643.875	7.974	20 November/ *November 20, 2014*	20 April/ *April 20, 2015*	*ANZ Bank New Zealand Ltd., Singapore*
		15.993			
The Asian Development Bank Manila	59.156.058	321.210	30 Maret / *March 30, 2011*	31 Maret/ *March 31, 2016*	*The Asian Development Bank Manila*
The Asian Development Bank Manila	11.624.548	143.970	28 September/ *September 28, 2012*	31 Maret/ *March 31, 2016*	*The Asian Development Bank Manila*
		465.180			
Bank of Montreal	35.000.000	433.475	25 September/ *September 25, 2014*	24 Maret/ *March 24, 2015*	*Bank of Montreal*
Chinatrust Banking Corporation	13.900.000	172.152	15 Desember/ *December 15, 2014*	12 Juni/ *June 12, 2015*	*Chinatrust Banking Corporation*
Commerzbank Aktiengesellschaft	4.608.978	57.082	29 April/ *April 29, 2014*	30 Juni/ *June 30, 2020*	*Commerzbank Aktiengesellschaft*
Commerzbank Aktiengesellschaft	3.218.761	39.864	14 November/ *November 14, 2014*	15 Oktober/ *October 15, 2020*	*Commerzbank Aktiengesellschaft*
Commerzbank Aktiengesellschaft	142.964	1.771	21 Mei/ *May 21, 2014*	30 Juni/ *June 30, 2020*	*Commerzbank Aktiengesellschaft*
		98.717			
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore	30.000.000	371.550	18 November/ *November 18, 2014*	18 Mei/ *May 18, 2015*	*Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore*
Standard Chartered Bank New York	40.000.000	495.400	8 Mei/ *May 8, 2014*	30 April/ *April 30, 2015*	*Standard Chartered Bank, New York*
Standard Chartered Bank New York	39.700.000	491.685	4 Maret/ *March 4, 2014*	26 Februari/ *February 26, 2015*	*Standard Chartered Bank, New York*
Standard Chartered Bank New York	8.100.000	100.318	27 Maret/ *March 27, 2014*	19 Maret/ *March 19, 2015*	*Standard Chartered Bank, New York*
		1.087.403			
HSBC Bank, Jakarta	40.000.000	495.400	5 November/ *November 5, 2014*	3 Februari/ *February 3, 2015*	*HSBC Bank, Jakarta*
Wells Fargo Bank	5.000.000	61.925	29 September/ *September 29, 2014*	26 Maret/ *March 26, 2015*	*Wells Fargo Bank*
Total Dolar Amerika Serikat		**25.036.866**			***Total United States Dollar***
Euro Eropa					***European Euro***
Pinjaman					*Borrowings*
Pihak berelasi (Catatan 39)					*Related parties (Note 39)*
Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan	1.059.120	15.943	9 Maret/ *March 9, 2011*	30 Juni/ *June 30, 2044*	*Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of Finance*
Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan	1.036.270	15.600	23 Desember/ *December 23, 2010*	30 Juni/ *June 30, 2044*	*Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of Finance*
Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan	826.878	12.444	4 Juli/ *July 4, 2008*	30 Juni/ *June 30, 2044*	*Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of Finance*
Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan	808.671	12.173	4 Mei/ *May 4, 2011*	30 Juni/ *June 30, 2044*	*Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of Finance*
Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan	622.260	9.367	30 Desember/ *December 30, 2010*	30 Juni/ *June 30, 2044*	*Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of Finance*
Total Euro Eropa		**65.527**			***Total European Euro***
Total pinjaman yang diterima		**26.952.488**			***Total fund borrowings***

19. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Pinjaman sindikasi dengan *facility agent* The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.

Pada tanggal 20 Juni 2011, LPEI menandatangani fasilitas pinjaman dari sindikasi bank-bank asing dan lokal sebesar USD300.000.000 (nilai penuh), dan yang bertindak sebagai *facility agent* adalah The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., dengan rincian per tanggal 31 Desember 2015 sebagai berikut:

19. FUND BORROWINGS (continued)

a. Syndicated loan with The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. as facility agent

On June 20, 2011, LPEI signed a syndicated loan facility from foregin and local banks of with The Bank Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., amounting to USD300,000,000 (full amount), as the facility agent from a syndicate of foreign and local banks with the following details as of December 31, 2015:

Komposisi sindikasi	**Jumlah fasilitas/ *Facility amount* (USD)**	***Composition of the syndicate***
Bank peserta:		***Participant banks:***
• The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd.	60.000.000	*The Bank of Tokyo - Mitsubishi • UFJ Ltd.*
• Overseas-Chinese Banking Corp. (OCBC) Ltd., Singapura	60.000.000	*Overseas-Chinese Banking Corp • (OCBC) Ltd., Singapore*
• PT Bank Mizuho Indonesia	50.000.000	*PT Bank Mizuho Indonesia •*
• Commerzbank Aktiengesellschaft	15.000.000	*Commerzbank Aktiengesellschaft •*
• PT Bank Ekonomi Raharja Tbk.	25.000.000	*PT Bank Ekonomi Raharja Tbk. •*
• Sumitomo Mitsui Finance & Leasing Company, Limited	15.000.000	*Sumitomo Mitsui Finance & Leasing • Company, Limited*
• Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. Offshore Banking Branch	10.000.000	*Chang Hwa Commercial Bank, Ltd • Offshore Banking Branch*
• Mega International Commercial Bank Co., Ltd. Labuan Branch	15.000.000	*Mega International Commercial Bank • Co., Ltd. Labuan Branch*
• Land Bank of Taiwan, Offshore Banking Branch	5.000.000	*Land Bank of Taiwan, Offshore • Banking Branch*
• Land Bank of Taiwan, Singapore Branch	5.000.000	*Land Bank of Taiwan, • Singapore Branch*
• Bank of Taiwan, Singapore Branch	10.000.000	*Bank of Taiwan, Singapore • Branch*
• Cathay United Bank, Labuan Branch	5.000.000	*Cathay United Bank, • Labuan Branch*
• Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd, Singapore Branch	5.000.000	*Chinatrust Commercial Bank Co. • Ltd, Singapore Branch*
• The Export-Import Bank of the Republic of China	5.000.000	*The Export-Import Bank of the • Republic of China*
• NTT Finance Asia Limited	5.000.000	*NTT Finance Asia Limited •*
• Taiwan Business Bank, Offshore Banking Branch	5.000.000	*Taiwan Business Bank, Offshore • Banking Branch*
• Mega International Commercial Bank Co., Ltd. Manila Branch	5.000.000	*Mega International Commercial Bank • Co., Ltd. Manila Branch*
	300.000.000	

19. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Pinjaman sindikasi dengan *facility agent* The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (lanjutan)

Fasilitas pinjaman sindikasi ini telah ditarik sebesar USD100.000.000 (nilai penuh) pada tanggal 28 Juni 2011 dan USD200.000.000 (nilai penuh) pada tanggal 28 Juli 2011 dengan kisaran tingkat suku bunga sebesar 2,13% dan 2,30% pada tahun 2014 dan 2013. Pinjaman sindikasi ini telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 29 Juni 2015.

Pada tanggal 21 Mei 2013, LPEI menandatangani fasilitas pinjaman dari sindikasi bank-bank asing dan lokal sebesar USD500.000.000 (nilai penuh), dan yang bertindak sebagai facility agent adalah The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., dengan rincian sebagai berikut:

19. FUND BORROWINGS (continued)

a. Syndicated loan with The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. as facility agent (continued)

The syndicated loan facility amounting to USD100,000,000 (full amount) was withdrawn on June 28, 2011 and USD200,000,000 (full amount) on July 28, 2011 which bear interest rate of 2.13% dan 2.30% in 2014 and 2013, respectively. This syndicated loan was fully paid upon maturity on June 29, 2015.

On May 21, 2013, LPEI signed a syndicated loan facility from foregin and local banks of with The Bank Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., amounted to USD500,000,000 (full amount), as the facility agent from a syndicate of foreign and local banks with the following details:

Komposisi sindikasi	**Jumlah fasilitas/ *Facility amount* (USD)**	***Composition of the syndicate***
Bank peserta:		***Participant banks:***
• The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd., Cabang Jakarta	71.000.000	*The Bank of Tokyo - Mitsubishi • UFJ Ltd., Jakarta Branch*
• Overseas-Chinese Banking Corp. (OCBC) Ltd., Singapura	71.000.000	*Overseas-Chinese Banking Corp • (OCBC) Ltd., Singapore*
• Mizuho Corporate Bank Ltd., Singapore	41.000.000	*Mizuho Corporate Bank Ltd.,Singapore •*
• Commerzbank Aktiengesellschaft	36.000.000	*Commerzbank Aktiengesellschaft •*
• PT Bank Mizuho Indonesia	30.000.000	*PT Bank Mizuho Indonesia •*
• Bank of The Philippine Island	30.000.000	*Bank of The Philippine Island.•*
• Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd, Singapore Branch	17.000.000	*Chinatrust Commercial Bank Co • Ltd, Singapore Branch*
• Fuyo General Lease (HK) Limited	16.000.000	*Fuyo General Lease (HK) Limited. •*
• Westpac Banking Corporation	16.000.000	*Westpac Banking Corporation •*
• The Gunma Bank, Ltd	14.000.000	*The Gunma Bank, Ltd •*
• Lotte Capital Co. Ltd, Tokyo Branch	14.000.000	*Lotte Capital Co. Ltd, Tokyo Branch •*
• Mega International Commercial Bank Co., Ltd. Taipei	14.000.000	*Mega International Commercial Bank • Co., Ltd. Taipei*
• NTT Finance Asia Limited	14.000.000	*NTT Finance Asia Limited •*
• Union National Bank PJSC	14.000.000	*Union National Bank PJSC •*
• National Bank of Kuwait SAK, Singapore Branch	11.000.000	*National Bank of Kuwait • SAK, Singapore Branch*
• The Nomura Trust and Banking Co., Ltd	9.000.000	*The Nomura Trust and Banking Co., Ltd •*
• IBJ Leasing. Co. Ltd.	7.000.000	*IBJ Leasing. Co. Ltd. •*
• The Tokyo Star Bank, Limited.	7.000.000	*The Tokyo Star Bank, Limited. •*

19. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Pinjaman sindikasi dengan *facility agent* The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (lanjutan)

19. FUND BORROWINGS (continued)

a. Syndicated loan with The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. as facility agent (continued)

Komposisi sindikasi	Jumlah fasilitas/ *Facility amount* (USD)	*Composition of the syndicate*
Bank peserta: (lanjutan)		***Participant banks: (continued)***
• Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. Offshore Banking Branch	7.000.000	*Chang Hwa Commercial Bank, Ltd• Offshore Banking Branch*
• The Chugoku Bank, Ltd. Hongkong Branch	7.000.000	*The Chugoku Bank, Ltd.• Hongkong Branch*
• The Export-Import Bank of the Republic of China	7.000.000	*The Export-Import Bank of the• Republic of China*
• First Commercial Bank Singapore Branch	7.000.000	*First Commercial Bank • Singapore Branch*
• Hua Nan Commercial Bank, Ltd. Singapore Branch	7.000.000	*Hua Nan Commercial Bank, Ltd.• Singapore Branch*
• PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. New York Agency	7.000.000	*PT Bank Rakyat Indonesia Tbk..• New York Agency*
• Taipei Fubon Commercial Bank Offshore Banking Branch	7.000.000	*Taipei Fubon Commercial Bank.• Offshore Banking Branch*
• Land Bank of Taiwan, Offshore Banking Branch	5.500.000	*Land Bank of Taiwan, Offshore• BankingBranch*
• Land Bank of Taiwan, Singapore Branch	5.500.000	*Land Bank of Taiwan,• Singapore Branch*
• The Hachijuni Bank, Ltd.	4.000.000	*The Hachijuni Bank, Ltd.•*
• The Shanghai Commercial & Saving Bank Ltd, Offshore Banking	4.000.000	*The Shanghai Commercial & Saving. • Bank Ltd, Offshore Banking*
	500.000.000	

Fasilitas pinjaman sindikasi ini telah ditarik sebesar USD250.000.000 (nilai penuh) pada tanggal 29 Mei 2013 dan USD250.000.000 (nilai penuh) pada tanggal 3 Juli 2013 dengan kisaran tingkat suku bunga sebesar 2,08% dan 1,66% pada tahun 2015 dan 2014. Pinjaman sindikasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2016.

The syndicated loan facility amounting to USD250,000,000 (full amount) was withdrawn on May 29, 2013 and USD250,000,000 (full amount) on July 3, 2013 which bear interest rate of 2.08% and 1.66% in 2015 and 2014, respectively. This syndicated loan will be due on May 31, 2016.

Pada tanggal 23 Oktober 2013, LPEI menandatangani perjanjian pinjaman tambahan yang ditarik pada tanggal 6 November 2013, sebesar USD120.000.000 (nilai penuh) dengan rincian sebagai berikut:

On October 23, 2013, LPEI signed an agreement to execute additional debt facility of USD500,000,000 (full amount) loan syndication which was drawn on November 6, 2013, with the amount of USD120,000,000 (full amount) with the following details:

19. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Pinjaman sindikasi dengan *facility agent* The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (lanjutan)

19. FUND BORROWINGS (continued)

a. Syndicated loan with The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. as facility agent (continued)

Komposisi sindikasi	Jumlah fasilitas/ *Facility amount* (USD)	*Composition of the syndicate*
Bank peserta:		***Participant banks:***
• Oversea-Chinese Banking Corp. Limited	30.000.000	*Oversea-Chinese Banking Corp • Limited*
• The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ., Ltd, Cabang Jakarta	25.000.000	*The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ., • Ltd, Cabang Jakarta*
• Commerzbank Aktiengesellschaft	25.000.000	*Commerzbank Aktiengesellschaft •*
• Mizuho Bank Ltd., Singapore	25.000.000	*Mizuho Bank Ltd., Singapore •*
• The Tokyo Star Bank, Limited	8.000.000	*The Tokyo Star Bank, Limited •*
• Fuyo General Lease (HK) Limited	7.000.000	*Fuyo General Lease (HK) Limited •*
	120.000.000	

Pinjaman sindikasi ini jatuh akan tempo pada tanggal 31 Mei 2016 dengan kisaran tingkat suku bunga sebesar 2,02% dan 1,77% pada tahun 2015 dan 2014.

The syndicated loan will be due on May 31, 2016 which bear interest rate of 2.02% and 1.77% in 2015 and 2014, respectively.

Pada tanggal 19 Mei 2014, LPEI menandatangani fasilitas pinjaman sindikasi dari bank-bank asing dan lokal sebesar USD600.000.000 (nilai penuh). Pada tanggal 13 Juni 2014, perjanjian tersebut diamandemen menjadi USD788.500.000 (nilai penuh) yang terbagi menjadi Tranche A sebesar USD420.000.000 dan Tranche B sebesar USD368.500.000. Bank yang bertindak sebagai *facility agent* adalah The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd dengan rincian sebagai berikut:

On May 19, 2014, LPEI signed a syndicated loan facility amounted from to USD600,000,000 (full amount) with foreign and local banks. On June 13, 2014, the agreement was amended into USD788,500,000 (full amount). The loan was divided into two Tranches, Tranche A amounting USD420,000,000 and Tranche B amounting USD368,500,000. Bank acting as the facility agent is The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. with the details are as follows:

Tranche A

Komposisi sindikasi	Jumlah fasilitas/ *Facility amount* (USD)	*Composition of the syndicate*
Bank peserta:		***Participant banks:***
• Australia and New Zealand Banking Group Limited	19.000.000	*Australia and New Zealand • Banking Group Limited*
• The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd Jakarta Branch (On-Shore)	34.500.000	*The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, LTD • Jakarta Branch (On-Shore)*
• Commerzbank Aktiengesellschaft, Filiale Luxemburg	34.500.000	*Commerzbank Aktiengesellschaft, • Filiale Luxemburg*
• DBS Bank Ltd	34.500.000	*DBS Bank Ltd •*
• Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch	34.500.000	*Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch •*

19. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

19. FUND BORROWINGS (continued)

a. Pinjaman sindikasi dengan *facility agent* The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (lanjutan)

a. Syndicated loan with The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. as facility agent (continued)

Tranche A (lanjutan)

Komposisi sindikasi	**Jumlah fasilitas/ *Facility amount* (USD)**	***Composition of the syndicate***
Bank peserta:		***Participant banks:***
• United Overseas Bank Limited	40.500.000	*United Overseas Bank Limited •*
• Shinsei Bank, Limited	50.000.000	*Shinsei Bank, Limited •*
• Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch	50.000.000	*Sumitomo Mitsui Banking Corporation • Singapore Branch*
• Fuyo General Lease (HK) Limited	30.000.000	*Fuyo General Lease (HK) Limited •*
• State Bank of India, Singapore Branch	20.000.000	*State Bank of India, Singapore Branch •*
• Hitachi Capital Singapore Pte Ltd	10.000.000	*Hitachi Capital Singapore Pte Ltd •*
• BOT Lease Co., Ltd	7.500.000	*BOT Lease Co., Ltd •*
• National Bank of Kuwait S.A.K., Singapore Branch	5.000.000	*National Bank of Kuwait • S.A.K., Singapore Branch*
• Apple Bank for Savings	10.000.000	*Apple Bank for Savings •*
• BBK B.S.C	10.000.000	*BBK B.S.C •*
• IBJ Leasing Co., Ltd	10.000.000	*IBJ Leasing Co., Ltd •*
• The Minato Bank, Ltd	10.000.000	*The Minato Bank, Ltd •*
• Oberbank AG	10.000.000	*Oberbank AG •*
	420.000.000	

Tranche B

Komposisi sindikasi	**Jumlah fasilitas/ *Facility amount* (USD)**	***Composition of the syndicate***
Bank peserta:		***Participant banks:***
• The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd Jakarta Branch (On-Shore)	4.500.000	*The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, LTD • Jakarta Branch (On-Shore)*
• Commerzbank Aktiengesellschaft, Filiale Luxemburg	34.500.000	*Commerzbank Aktiengesellschaft, • Filiale Luxemburg*
• DBS Bank Ltd	14.500.000	*DBS Bank Ltd •*
• Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch	14.500.000	*Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch •*
• United Overseas Bank Limited	34.500.000	*United Overseas Bank Limited •*
• Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch	50.000.000	*Sumitomo Mitsui Banking Corporation • Singapore Branch*

19. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Pinjaman sindikasi dengan *facility agent* The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (lanjutan)

19. FUND BORROWINGS (continued)

a. Syndicated loan with The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. as facility agent (continued)

Tranche B (lanjutan)

Komposisi sindikasi	**Jumlah fasilitas/ *Facility amount* (USD)**	***Composition of the syndicate***
Bank peserta:		***Participant banks:***
• Abu Dhabi Commercial Bank PJSC	20.000.000	*Abu Dhabi Commercial Bank PJSC •*
• State Bank of India, Singapore Branch	15.000.000	*State Bank of India, Singapore Branch •*
• Union National Bank PJSC	20.000.000	*Union National Bank PJSC •*
• Hitachi Capital Singapore Pte Ltd	9.000.000	*Hitachi Capital Singapore Pte Ltd •*
• BOT Lease Co., Ltd	7.500.000	*BOT Lease Co., Ltd •*
• National Bank of Kuwait S.A.K., Singapore Branch	10.000.000	*National Bank of Kuwait • S.A.K., Singapore Branch*
• The Export Import Bank of The Republic of China	10.000.000	*The Export Import Bank of The • Republic of China*
• The Gunma Bank, Ltd	10.000.000	*The Gunma Bank, Ltd •*
• The Hyakogu Bank, Ltd Tokyo Business Division	10.000.000	*The Hyakogu Bank, Ltd • Tokyo Business Division*
• Lotte Capital Co., Ltd Tokyo Branch	20.000.000	*Lotte Capital Co., Ltd Tokyo Branch •*
• Mega International Commercial Bank Co., Ltd, Singapore Branch	10.000.000	*Mega International Commercial • Bank Co., Ltd, Singapore Branch*
• NEC Capital Solutions Limited	10.000.000	*NEC Capital Solutions Limited •*
• The Nomura Trust and Banking Co., Ltd	10.000.000	*The Nomura Trust and Banking Co., Ltd •*
• Shinhan Bank Japan Tokyo Branch	4.500.000	*Shinhan Bank Japan Tokyo Branch •*
• The Shanghai Commercial & Saving Bank, Ltd	5.000.000	*The Shanghai Commercial & • Saving Bank, Ltd*
• Bank of Taiwan	10.000.000	*Bank of Taiwan •*
• Land Bank of Taiwan	15.000.000	*Land Bank of Taiwan •*
• The Joyo Bank, Ltd., Tokyo	10.000.000	*The Joyo Bank, Ltd., Tokyo •*
• The San-In Godo Bank, Ltd., Tokyo	10.000.000	*The San-In Godo Bank, Ltd., Tokyo •*
	368.500.000	

19. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Pinjaman sindikasi dengan *facility agent* The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (lanjutan)

Tingkat kisaran suku bunga sebesar 1,2% untuk Tranche A dan masing-masing sebesar 1,72% dan 1,63% untuk Tranche B pada tahun 2015 dan 2014.

Pinjaman sindikasi Tranche A ini telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 27 Mei 2015. Pinjaman sindikasi Trance B akan jatuh tempo pada tanggal 7 Juli 2017.

Pada tanggal 13 Mei 2015, LPEI menandatangani fasilitas pinjaman sindikasi dari bank-bank asing dan lokal sebesar USD1.000.000.000 (nilai penuh) yang terbagi menjadi Tranche A sebesar USD600.000.000 (nilai penuh) yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Mei 2018. Tranche B sebesar USD400.000.000 (nilai penuh) yang akan jatuh tempo pada tanggal 26 Juni 2020. Bank yang bertindak sebagai *facility agent* adalah The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd dengan rincian per tanggal 31 Desember 2015 sebagai berikut:

19. FUND BORROWINGS (continued)

a. Syndicated loan with The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. as facility agent (continued)

The syndicated loan bear interest rate of 1.2% for Tranche A and 1.72% and 1.63% for Tranche B in 2015 and 2014, respectively.

Tranche A Syndicated loan was fully paid upon maturity on May 27, 2015. Tranche B syndicated loan will be due on July 7, 2017.

On May 13, 2015, LPEI signed a syndicated loan facility amounted to USD1,000,000,000 (full amount) with foreign and local banks which was divided into Tranche A amounting USD600,000,000 (full amount) which will mature on May 30, 2018. Tranche B amounting USD400,000,000 (full amount) which will mature on June 26, 2020. Bank acting as the facility agent is The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. with the details are as of December 31, 2015 as follows:

Tranche A

Komposisi sindikasi	**Jumlah fasilitas/ *Facility amount* (USD)**	***Composition of the syndicate***
Bank peserta:		***Participant banks:***
• The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd Jakarta Branch	50.000.000	*The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, LTD • Jakarta Branch*
• Commerzbank Aktiengesellschaft, Filiale Luxemburg	50.000.000	*Commerzbank Aktiengesellschaft, • Filiale Luxemburg*
• CTBC Bank Co, Ltd., Singapore	50.000.000	*CTBC Bank Co, Ltd •*
• Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch	50.000.000	*Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch •*
• Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore	50.000.000	*Oversea-Chinese Banking • Corporation Limited Singapore*
• Societe Generale, Paris	50.000.000	*Societe Generale, Paris •*
• United Overseas Bank Limited, Singapore	50.000.000	*United Overseas Bank Limited, • Singapore*
• National Bank of Abu Dhabi PJSC, Labuan Branch	10.000.000	*National Bank of Abu Dhabi PJSC, • Labuan Branch*
• Shinsei Bank, Ltd, Tokyo	24.000.000	*Shinsei Bank, Ltd, Tokyo •*
• Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch	24.000.000	*Sumitomo Mitsui Banking Corporation • Singapore Branch*

19. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Pinjaman sindikasi dengan *facility agent* The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (lanjutan)

19. FUND BORROWINGS (continued)

a. Syndicated loan with The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. as facility agent (continued)

Tranche A (lanjutan)

Komposisi sindikasi	**Jumlah fasilitas/ *Facility amount* (USD)**	***Composition of the syndicate***
Bank peserta:		***Participant banks:***
• Aozora Bank, Ltd	1.000.000	*Aozora Bank, Ltd •*
• Nippon Life Insurance Company, Japan	22.000.000	*Nippon Life Insurance Company, Japan •*
• DBS Bank Ltd	18.000.000	*DBS Bank Ltd •*
• Fuyo General Lease (HK) Limited, Hong Kong	4.000.000	*Fuyo General Lease (HK) Limited, • Hong Kong*
• State Bank of India, Singapore Branch	18.000.000	*State Bank of India, Singapore Branch •*
• Union National Bank PJSC, Abu Dhabi	4.000.000	*Union National Bank PJSC • Abu Dhabi*
• Doha Bank, Qatar	15.000.000	*Doha Bank, Qatar, •*
• DZ Bank AG, Deutsche Zentral-Genossenschaftsbank, Singapore Branch	15.000.000	*DBS Bank Ltd • Deutsche Zentral-Genossenschaftsbank, Singapore Branch*
• Mega International Commercial Bank, Ltd., Offshore Banking Branch	3.000.000	*Mega International Commercial Bank, Ltd.,• Offshore Banking Branch*
• The Gunma Bank, Ltd., Tokyo	12.000.000	*The Gunma Bank, Ltd., Tokyo •*
• Mitsubishi UFJ Trust & Banking Corporation, Tokyo	12.000.000	*Mitsubishi UFJ Trust &Banking Corporation,• Tokyo*
• National Bank of Kuwait S.A.K.P., Singapore Branch	12.000.000	*National Bank of Kuwait S.A.K.P.,• Singapore Branch*
• IBJ Leasing Co., Ltd., Tokyo	7.500.000	*IBJ Leasing Co., Ltd., Tokyo •*
• Apple Bank for Savings, New York	6.500.000	*Apple Bank for Savings, New York •*
• The Hyakugo Bank, Ltd., Tokyo	6.500.000	*The Hyakugo Bank, Ltd., Tokyo •*
• The Minato Bank, Ltd., Tokyo	6.500.000	*The Minato Bank, Ltd., Tokyo •*
• NTT Finance Corporation, Tokyo	6.500.000	*NTT Finance Corporation, Tokyo •*
• Taishin International Bank, Offshore Banking Unit	6.500.000	*Taishin International Bank, • Offshore Banking Unit*
• Bank Sinopac, Offshore Banking Branch	1.500.000	*Bank Sinopac, Offshore Banking Branch •*
• The Export-Import Bank of the Republic Of China, Taipei	5.400.000	*The Export-Import Bank of the Republic • Of China, Taipei*

19. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Pinjaman sindikasi dengan *facility agent* The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (lanjutan)

19. FUND BORROWINGS (continued)

a. Syndicated loan with The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. as facility agent (continued)

Tranche A (lanjutan)

Komposisi sindikasi	**Jumlah fasilitas/ *Facility amount* (USD)**	***Composition of the syndicate***
Bank peserta:		***Participant banks:***
• BOT Lease Co., Ltd., Tokyo	5.100.000	*BOT Lease Co., Ltd., Tokyo •*
• Lotte Capital Co., Ltd., Tokyo Branch	4.000.000	*Lotte Capital Co., Ltd., Tokyo Branch •*
	600.000.000	

Tranche B

Komposisi sindikasi	**Jumlah fasilitas/ *Facility amount* (USD)**	***Composition of the syndicate***
Bank peserta:		***Participant banks:***
• The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd Singapore Branch	20.000.000	*The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, LTD • Singapore Branch*
• Commerzbank Aktiengesellschaft, Filiale Luxemburg	20.000.000	*Commerzbank Aktiengesellschaft, • Filiale Luxemburg*
• CTBC Bank Co, Ltd., Singapore	20.000.000	*CTBC Bank Co, Ltd •*
• Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch	20.000.000	*Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch •*
• Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore	20.000.000	*Oversea-Chinese Banking • Corporation Limited Singapore*
• Societe Generale, Paris	20.000.000	*Societe Generale, Paris •*
• United Overseas Bank Limited, Singapore	20.000.000	*United Overseas Bank Limited, • Singapore*
• National Bank of Abu Dhabi PJSC, Labuan Branch	22.000.000	*National Bank of Abu Dhabi PJSC, • Labuan Branch*
• Metropolitan Bank & Trust Company, Philippines	25.000.000	*Metropolitan Bank & Trust Company,• Philippines*
• Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	25.000.000	*Taiwan Cooperative Bank • Offshore Banking Branch*
• Aozora Bank, Ltd	22.000.000	*Aozora Bank, Ltd •*
• Fuyo General Lease (HK) Limited, Hong Kong	14.000.000	*Fuyo General Lease (HK) Limited, • Hong Kong*
• Union National Bank PJSC, Abu Dhabi	14.000.000	*Union National Bank PJSC • Abu Dhabi*
• Chang Hwa Commercial Bank, Ltd., Offshore Banking Branch	17.000.000	*Chang Hwa Commercial Bank, Ltd., • Offshore Banking Branch*
• Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	17.000.000	*Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd., • Offshore Banking Branch*

19. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Pinjaman sindikasi dengan *facility agent* The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (lanjutan)

Tranche B (lanjutan)

Komposisi sindikasi	**Jumlah fasilitas/ *Facility amount* (USD)**	***Composition of the syndicate***
Bank peserta:		***Participant banks:***
• Mega International Commercial Bank, Ltd., Offshore Banking Branch	9.500.000	*Mega International Commercial Bank, Ltd., Offshore Banking Branch* •
• E. SUN Commercial Bank, Ltd., Singapore Branch	11.800.000	*E. SUN Commercial Bank, Ltd., Singapore Branch* •
• Erste Group Bank AG, Singapore Branch	11.800.000	*Erste Group Bank AG, Singapore Branch* •
• First Commercial Bank, Singapore Branch	11.800.000	*First Commercial Bank, Singapore Branch* •
• Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Singapore Branch	11.800.000	*Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Singapore Branch* •
• Bank of Taiwan, Singapore	9.400.000	*Bank of Taiwan, Singapore* •
• Land Bank of Taiwan, Singapore Branch	4.700.000	*Land Bank of Taiwan, Singapore Branch* •
• Land Bank of Taiwan, Offshore Banking Branch	4.700.000	*Land Bank of Taiwan, Offshore Banking Branch* •
• Taiwan Bussiness Bank, Offshore Banking Branch	9.400.000	*Taiwan Bussiness Bank, Offshore Banking Branch* •
• The Tokyo Star Bank. Limited Tokyo	9.400.000	*The Tokyo Star Bank. Limited Tokyo* •
• Bank Sinopac, Offshore Banking Branch	4.800.000	*Bank Sinopac, Offshore Banking Branch* •
• Eastspring Investments SICA V-FIS-Asia Pacific Loan Fund	4.900.000	*Eastspring Investments SICA V-FIS-Asia Pacific Loan Fund* •
	400.000.000	

b. The Asian Development Bank, Manila

Pada tanggal 28 Maret 2011, LPEI memperoleh fasilitas pinjaman dari The Asian Development Bank, Manila dengan total pinjaman sebesar USD200.000.000 (nilai penuh) yang dibagi menjadi *tranche* A sebesar USD100.000.000 (nilai penuh) dan *tranche* B sebesar USD100.000.000 (nilai penuh).

Pada tanggal 31 Maret 2011, LPEI melakukan penarikan pertama atas *tranche* A dari The Asian Development Bank, Manila sebesar USD35.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat suku bunga sebesar 2,27% dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2016.

19. FUND BORROWINGS (continued)

a. Syndicated loan with The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. as facility agent (continued)

b. The Asian Development Bank, Manila

On March 28, 2011, LPEI obtained a borrowing facility from The Asian Development Bank, Manila amounting to USD200,000,000 (full amount) which consists of tranche A and B amounted to USD100,000,000 (full amount) and USD100,000,000 (full amount), respectively.

On March 31, 2011, LPEI has the first withdrawal amounted to USD35,000,000 (full amount) of the tranche A from The Asian Development Bank, Manila, which bear interest rate of 2.27% and will mature on March 31, 2016.

19. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

b. The Asian Development Bank, Manila (lanjutan)

Pada tanggal 28 April 2011, LPEI melakukan penarikan kedua atas *tranche* B dari The Asian Development Bank, Manila sebesar USD100.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat suku bunga sebesar 1,94%. Pinjaman ini telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 28 April 2014.

Pada tanggal 30 Juni 2011, LPEI melakukan penarikan ketiga atas *tranche* A dari The Asian Development Bank, Manila sebesar USD15.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat suku bunga sebesar 2,27% dan tanggal jatuh tempo pada 31 Maret 2016.

Pada tanggal 30 September 2011, LPEI melakukan penarikan keempat *tranche* A dari The Asian Development Bank, Manila sebesar USD20.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat suku bunga sebesar 2,27% dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2016.

Pada tanggal 30 Maret 2012, LPEI melakukan penarikan atas seluruh *tranche* A dari The Asian Development Bank, Manila sebesar USD30.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat suku bunga sebesar 2,77% dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2016.

c. PT Bank ICBC Indonesia

Pada tanggal 23 September 2015, LPEI menandatangani fasilitas pinjaman *club deal* dengan Industrial and Commercial Bank of China (Asia) Limited dan PT Bank ICBC Indonesia sebesar USD500.000.000 (nilai penuh). Bank yang bertindak sebagai *facility agent* adalah PT Bank ICBC Indonesia. Pada tanggal 29 September 2015, LPEI melakukan penarikan pertama sebesar USD200.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat suku bunga tetap 3,125% dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 September 2020. Pada tanggal 19 November 2015, LPEI melakukan penarikan kedua sebesar USD300.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat suku bunga tetap 3,125% dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 November 2020.

19. FUND BORROWINGS (continued)

b. The Asian Development Bank, Manila (continued)

On 28 April 2011, LPEI has the second withdrawal amounted to USD100,000,000 (full amount) of the tranche B from The Asian Development Bank, Manila which bear interest rate of 1.94%. This loan was fully paid upon maturity on April 28, 2014.

On June 30, 2011, LPEI has the third withdrawal amounted to USD15,000,000 (full amount) of tranche A facility from The Asian Development Bank, Manila which bear interest rate of 2.27% and will mature on March 31, 2016.

On September 30, 2011, LPEI has the fourth withdrawal USD20,000,000 (full amount) of the tranche A facility from The Asia Development Bank, Manila which bear interest rate of 2.27% and will mature on March 31, 2016.

On March 30, 2012, LPEI withdrew USD30,000,000 (full amount) of the tranche A facility from The Asia Development Bank, Manila which bear interest rate of 2.77% and will mature on March 31, 2016.

c. PT Bank ICBC Indonesia

On September 23, 2015, LPEI signed a club deal borrowing facility with Industrial and Commercial Bank of China (Asia) Limited and PT Bank ICBC Indonesia amounting USD500,000,000 (full amount). Bank acting as the facility agent is PT Bank ICBC Indonesia.
On September 29, 2015, LPEI has the first withdrawal amounted to USD200,000,000 (full amount) which bear fixed interest rate at 3.125% and will mature on September 29, 2020. On November 19, 2015, LPEI has the second withdrawal amounted USD300,000,000 (full amount) which bear fixed interest rate at 3.125% and will mature on November 19, 2020.

19. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

d. Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan - Perjanjian Penerusan Pinjaman atas Fasilitas Kredit dari Kreditanstalt fur Wiederaufbau (KfW)

LPEI memperoleh fasilitas kredit dari Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan sesuai dengan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-1169/DP3/2004 tanggal 30 Juni 2004. Pinjaman ini berasal dari Kreditanslat fur Wiederaufbau (KfW) melalui Pemerintah dengan jumlah maksimum sebesar EUR4.500.000 (nilai penuh) yang digunakan untuk pembiayaan efisiensi industri dan kontrol fase II terhadap polusi di Indonesia. Jangka waktu pinjaman adalah empat puluh tahun sampai dengan 30 Juni 2044, termasuk masa tenggang sepuluh tahun atas pembayaran pokok. Tingkat suku bunga tetap per tahun adalah 1,25%.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, LPEI memiliki saldo pinjaman masing-masing sebesar EUR4.206.000 dan EUR4.353.000.

Tidak terdapat aset yang dijaminkan oleh LPEI atas seluruh pinjaman yang diterima di atas.

19. FUND BORROWINGS (continued)

d. Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of Finance - Subsidiary Loan Agreement on Credit Facility from Kreditanstalt fur Wiederaufbau (KfW)

LPEI obtained a credit facility from the Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of Finance based on Subsidiary Loan Agreement No. SLA-1169/DP3/2004 dated June 30, 2004. This loan was granted by Kreditanstalt fur Wiederaufbau (KfW) through the Government with a maximum amount of EUR4,500,000 (full amount) that is intended to be used for financing industrial efficiency and pollution control phase II in Indonesia. The facility has a term of fourty years up to June 30, 2044, including a grace period of ten years for the principal payments. The loan have a fixed interest rate of 1.25%.

As of December 31, 2015 and 2014, LPEI has a total outstanding borrowings of EUR4,206,000 and EUR4,353,000, respectively.

There are no assets were pledged as collateral by LPEI for all of the above fund borrowings.

20. ESTIMASI KERUGIAN ATAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI

a. Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi

20. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. The estimated losses on commitments and contingencies

31 Desember 2015	**Lancar/ *Current***	**Dalam perhatian khusus/ *Special mention***	**Total**	***December 31, 2015***
Rupiah				***Rupiah***
Pihak berelasi (Catatan 39)				*Related parties (Note 39)*
Fasilitas pinjaman kepada debitur yang belum digunakan	5.329.977	-	5.329.977	*Unused loan facilities to debtors*
Bank garansi	149.557	-	149.557	*Bank guarantee*
Penerbitan *L/C* yang tidak dapat dibatalkan	7.724	2.552	10.276	*Outstanding irrevocable L/C*
	5.487.258	2.552	5.489.810	
Pihak ketiga				*Third parties*
Fasilitas pinjaman kepada debitur yang belum digunakan	8.345.656	183.969	8.529.625	*Unused loan facilities to debtors*
Bank garansi	1.438.584	128.488	1.567.072	*Bank guarantee*
Penerbitan *L/C* yang tidak dapat dibatalkan	152.049	-	152.049	*Outstanding irrevocable L/C*
Sub Total	15.423.547	315.009	15.738.556	*Sub Total*

20. ESTIMASI KERUGIAN ATAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

20. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi (lanjutan)

a. The estimated losses on commitments and contingencies (continued)

31 Desember 2015	Lancar/ *Current*	Dalam perhatian khusus/ *Special mention*	Total	*December 31, 2015*
Mata uang asing				***Foreign currencies***
Dolar Amerika Serikat				***United States Dollars***
Pihak berelasi (Catatan 39)				*Related parties (Note 39)*
Fasilitas pinjaman kepada debitur yang belum digunakan	1.649.797	-	1.649.797	*Unused loan facilities to debtors*
Bank garansi	465.680	242.894	708.574	*Bank guarantee*
Penerbitan *L/C* yang tidak dapat dibatalkan	173.278	-	173.278	*Outstanding irrevocable L/C*
	2.288.755	242.894	2.531.649	
Pihak ketiga				*Third parties*
Fasilitas pinjaman kepada debitur yang belum digunakan	10.311.380	55.006	10.366.386	*Unused loan facilities to debtors*
Bank garansi	3.748.982	68.015	3.816.997	*Bank guarantee*
Penerbitan *L/C* yang tidak dapat dibatalkan	658.283	-	658.283	*Outstanding irrevocable L/C*
	17.007.400	365.915	17.373.315	
Yen Jepang				***Japan Yen***
Pihak ketiga				*Third parties*
Bank garansi	5.136	-	5.136	*Bank guarantee*
Penerbitan *L/C* yang tidak dapat dibatalkan	250.843	-	250.843	*Outstanding irrevocable L/C*
	255.979	-	255.979	
Euro Eropa				***European Euro***
Pihak berelasi (Catatan 39)				*Related parties (Note 39)*
Penerbitan *L/C* yang tidak dapat dibatalkan	127.235	-	127.235	*Outstanding irrevocable L/C*
Pihak ketiga				*Third parties*
Penerbitan *L/C* yang tidak dapat dibatalkan	34.993	-	34.993	*Outstanding irrevocable L/C*
	162.228	-	162.228	
Sub Total	17.425.607	365.915	17.791.522	*Sub Total*
Total	**32.849.154**	**680.924**	**33.530.078**	***Total***

31 Desember 2014	Lancar/ *Current*	Dalam perhatian khusus/ *Special mention*	Total	*December 31, 2014*
Rupiah				***Rupiah***
Pihak berelasi (Catatan 39)				*Related parties (Note 39)*
Fasilitas pinjaman kepada debitur yang belum digunakan	1.365.495	-	1.365.495	*Unused loan facilities to debtors*
Bank garansi	42.185	-	42.185	*Bank guarantee*
	1.407.680	-	1.407.680	
Pihak ketiga				*Third parties*
Fasilitas pinjaman kepada debitur yang belum digunakan	4.364.841	276	4.365.117	*Unused loan facilities to debtors*
Bank garansi	908.428	-	908.428	*Bank guarantee*
Penerbitan *L/C* yang tidak dapat dibatalkan	65.399	-	65.399	*Outstanding irrevocable L/C*
Sub Total	6.746.348	276	6.746.624	*Sub Total*

20. ESTIMASI KERUGIAN ATAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

a. Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi (lanjutan)

20. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. The estimated losses on commitments and contingencies (continued)

31 Desember 2014	Lancar/ *Current*	Dalam perhatian khusus/ *Special mention*	Total	*December 31, 2014*
Mata uang asing				***Foreign currencies***
Dolar Amerika Serikat				***United States Dollars***
Pihak berelasi (Catatan 39)				*Related parties (Note 39)*
Fasilitas pinjaman kepada debitur yang belum digunakan	541.816	-	541.816	*Unused loan facilities to debtors*
Bank garansi	79.705	-	79.705	*Bank guarantee*
Penerbitan *L/C* yang tidak dapat dibatalkan	16.935	-	16.935	*Outstanding irrevocable L/C*
	638.456	-	638.456	
Pihak ketiga				*Third parties*
Fasilitas pinjaman kepada debitur yang belum digunakan	7.895.909	5.583	7.901.492	*Unused loan facilities to debtors*
Bank garansi	2.584.923	-	2.584.923	*Bank guarantee*
Penerbitan *L/C* yang tidak dapat dibatalkan	507.139	-	507.139	*Outstanding irrevocable L/C*
	11.626.427	5.583	11.632.010	
Yen Jepang				***Japan Yen***
Pihak ketiga				*Third parties*
Bank garansi	13.856	-	13.856	*Bank guarantee*
Penerbitan *L/C* yang tidak dapat dibatalkan	3.616	-	3.616	*Outstanding irrevocable L/C*
	17.472	-	17.472	
Euro Eropa				***European Euro***
Pihak berelasi (Catatan 39)				*Related parties (Note 39)*
Penerbitan *L/C* yang tidak dapat dibatalkan	6.831	-	6.831	*Outstanding irrevocable L/C*
	6.831	-	6.831	
Pihak ketiga				*Third parties*
Bank garansi	236	-	236	*Bank guarantee*
Penerbitan *L/C* yang tidak dapat dibatalkan	3.180	-	3.180	*Outstanding irrevocable L/C*
Sub total	10.247	-	10.247	*Sub total*
Total	**18.400.494**	**5.859**	**18.406.353**	***Total***

b. Perubahan estimasi klaim penjaminan

Perubahan estimasi klaim penjaminan adalah sebagai berikut:

b. Changes in estimated guarantee claim

The changes in estimated guarantee claim are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31, 2015*			
	Rupiah	Mata uang asing/ *Foreign currencies*	Total	
Saldo awal	-	-	-	*Beginning balance*
Pembentukan estimasi tahun berjalan	1.379	3.259	4.638	*Additional of estimated during the year*
Saldo akhir	**1.379**	**3.259**	**4.638**	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa estimasi klaim penjaminan yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian klaim penjaminan.

Management believes that the estimated guarantee claim as provided are adequate to cover losses on guarantee claim.

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dan mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 32.

Information with respect to classification of not impaired and impaired financial assets is disclosed in Note 32.

21. LIABILITAS LAIN-LAIN

21. OTHER LIABILITIES

	31 Desember/*December 31,*		
	2015	**2014**	
Rupiah			***Rupiah***
Bunga yang masih harus dibayar	200.530	160.499	*Accrued interest payable*
Rekening penampungan	156.118	51.510	*Suspense accounts*
Tantiem dan jasa poduksi	86.334	86.596	*Tantiem and accrued bonus*
Jaminan atas pembukaan L/C dan bank garansi	56.417	34.340	*Collateral for L/C and bank guarantee opening*
Sewa guna usaha	11.234	-	*Lease payable*
Lain-lain	165.386	12.220	*Others*
	676.019	345.165	
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Rekening penampungan	616.205	163.662	*Suspense accounts*
Jaminan atas pembukaan L/C dan bank garansi	204.580	169.778	*Collateral for L/C and bank guarantee opening*
Bunga yang masih harus dibayar	137.339	95.587	*Accrued interest payable*
Lain-lain	237	1.293	*Others*
	958.361	430.320	
Total	**1.634.380**	**775.485**	***Total***

Termasuk dalam rekening penampungan adalah rekening yang digunakan oleh debitur untuk melakukan pembayaran pokok maupun bunga atas pembiayaan dan piutang.

The suspense accounts includes account used by debtors to make payments for principal and interest of the financing and receivables.

Sewa guna usaha adalah akun yang digunakan untuk membiayai sewa guna usaha *(lease)* kendaraan dinas direksi.

The lease liabilities consist of account used by to make payments for rental fee (lease) of director's transportation.

Termasuk dalam lain-lain pada tanggal 31 Desember 2015 adalah kesalahan transfer dari Bank lain pada akhir tahun yang telah dikembalikan oleh LPEI pada hari kliring berikutnya.

Others as of December 31, 2015, includes wrong transfer received from other Bank that at the end of the year which has been returned by LPEI in the next clearing day.

22. KONTRIBUSI MODAL PEMERINTAH

Berdasarkan penjelasan pasal 19 ayat (1) Undang-Undang No. 2 tahun 2009 tanggal 12 Januari 2009 tentang Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dinyatakan bahwa modal awal LPEI berasal dari seluruh kekayaan negara yang tertanam dalam PT Bank Ekspor Indonesia (Persero). Selanjutnya berdasarkan pasal 19 ayat (2) dari undang-undang di atas dinyatakan bahwa modal sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan kekayaan negara yang dipisahkan dan tidak terbagi atas saham. Berdasarkan surat Kepala Biro Hukum Departemen Keuangan Republik Indonesia No. S-139/SJ.3/2010 tanggal 3 Februari 2010 perihal Permintaan Tinjauan Hukum Terkait Penerapan Modal Awal Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dinyatakan bahwa saldo laba yang ditahan termasuk dalam pengertian seluruh kekayaan negara yang tertanam di PT Bank Ekspor Indonesia (Persero).

22. GOVERNMENT CAPITAL CONTRIBUTION

Based on the explanation on article 19 paragraph (1) Law No. 2 of Year 2009 dated January 12, 2009 regarding Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, it was stated that LPEI's initial capital is all shares of the state's treasury in PT Bank Ekspor Indonesia (Persero). Furthermore, based on article 19 paragraph (2) of abovementioned law, the paid up capital as specified in paragraph (1) hereof, shall be the state's treasury that is separated and undivided into shares. Based on letter of the Head of Legal Department of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. S-139/SJ.3/2010 dated February 3, 2010 regarding Request for Legal Review Related Legal to the Initial Capital of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, retained earnings included all state's treasury in PT Bank Ekspor Indonesia (Persero).

22. KONTRIBUSI MODAL PEMERINTAH (lanjutan)

Dengan demikian, modal saham dan saldo laba direklasifikasikan sebagai Kontribusi Modal Pemerintah yang sebelumnya dalam bentuk modal saham, cadangan umum, cadangan tujuan dan belum ditentukan penggunaannya masing-masing sebesar Rp3.000.000, Rp1.088.094, Rp140.470 dan Rp93.022.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 67 tahun 2015 tanggal 20 Agustus 2015 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dinyatakan bahwa Negara Republik Indonesia melakukan penambahan penyertaan modal negara sebesar Rp1.000.000. Penambahan penyertaan modal tersebut efektif diterima dan dibukukan oleh LPEI pada tanggal 26 November 2015.

Dalam rangka memperkuat struktur permodalan LPEI berdasarkan pasal 20 ayat (2) Undang-Undang No. 2 tahun 2009 tanggal 12 Januari 2009 tentang Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dan Peraturan Menteri Keuangan No. 260/PMK.06/2015 ditetapkan bahwa dalam hal akumulasi cadangan umum dan cadangan tujuan telah melebihi 25% dari modal awal LPEI, kelebihannya 75% digunakan untuk kapitalisasi modal dan 25% sebagai Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 1154/KMK.06/2015 tanggal 12 November 2015, tentang Penetapan Kapitalisasi Modal Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia yang berasal dari surplus tahun 2013 dan 2014, Menteri Keuangan menetapkan Kapitalisasi Modal LPEI yang berasal dari Surplus tahun buku 2014 sebesar Rp798.046 dan tahun buku 2013 sebesar Rp554.586.

Dengan demikian, pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 kontribusi modal dari Pemerintah Negara Republik Indonesia pada LPEI menjadi sebesar Rp9.728.588.

Berdasarkan Surat Menteri Keuangan No. S-67/KN.3/2015 dinyatakan bahwa atas kelebihan akumulasi cadangan umum dan cadangan tujuan berdasarkan surplus tahun buku 2013, terdapat kekurangan penyetoran PNBP sebesar Rp184.862. LPEI telah menyetorkan PNBP tersebut pada bulan April 2015.

Berdasarkan Surat Menteri Keuangan No. S-284/KN.3/2015 dinyatakan bahwa atas kelebihan akumulasi cadangan umum dan cadangan tujuan berdasarkan surplus tahun buku 2014, terdapat PNBP yang harus disetorkan ke kas Negara sebesar Rp266.015. LPEI telah menyetorkan PNBP tersebut pada bulan Oktober 2015.

22. GOVERNMENT CAPITAL CONTRIBUTION (continued)

Therefore, the capital shares and retained earnings were reclassified as Government Contributed Capital which were previously in the form of capital stocks, general reserve, specific reserve and unappropriated amounting to Rp3,000,000, Rp1,088,094, Rp140,470 and Rp93,022, respectively.

Based on Government Regulation No. 67 year 2015 dated August 20, 2015 due to the Capital Increasing of the state's treasury into the capital of Indonesia Eximbank stated that the Republic of Indonesia increased its capital of the state amounted to Rp1,000,000. This increasing is effective receveid received and recorded by LPEI on November 26, 2015.

In order to strengthen the capital structure LPEI pursuant to Article 20 paragraph (2) of Law No. 2 of 2009 dated January 12, 2009 on Indonesia Eximbank and Ministry of Finance No. 260/PMK.06/ 2015 stipulated that in the accummulated general and specific reserves has exceeded 25% of the initial capital of LPEI, the excess of 75% is used for the capitalization of capital and 25% as Tax State Revenue (non-tax).

Based on the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 1154/KMK.06/ 2015 dated November 12, 2015, on the Establishment of Capital Capitalization Indonesian Eximbank derived from surplus in years 2013 and 2014, the Ministry of Finance set the Capitalization Capital Surplus LPEI derived from the year 2014 amounted to Rp798,046 and year 2013 amounted to Rp554,586, respectively.

As of December 31, 2015, the contributed capital from the Government of the Republic of Indonesia in LPEI is amounted to Rp9,728,588.

Based on the letter of the Minister of Finance No. S-67/KN.3/2015 stated that the excess accummulated general and specific reserves based on surplus of year 2013, there is a shortage of depositing non-tax revenues amounted to Rp184,862. LPEI has deposited the non-tax revenues in April 2015 .

Based on the letter of the Minister of Finance No. S-284/KN.3/2015 stated that the excess accummulated general and specific reserves based on surplus of year 2014, there are non-tax revenues to be deposited into the state treasury amounted to Rp266,015. LPEI has deposited the non-tax revenues in October 2015 .

22. KONTRIBUSI MODAL PEMERINTAH (lanjutan)

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 247/PMK.02/2012 tentang Tata Cara Perencanaan, Penetapan, Alokasi dan Pengesahan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Bendahara Umum Negara, perencanaan investasi pemerintah yang bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) salah satunya adalah penambahan Penyertaan Modal Negara (PMN) kepada BUMN/Lembaga dan untuk tahun anggaran 2014, LPEI telah melakukan permohonan PMN sebesar Rp1.000.000. Permohonan tersebut telah masuk kedalam nota APBN tahun 2014.

Berdasarkan hal di atas, maka pada tanggal 30 Desember 2014, LPEI menerima kontribusi modal dari Pemerintah Negara Republik Indonesia sebesar Rp1.000.000.

Untuk memperkuat struktur permodalan dan berdasarkan pada UU No 2 tahun 2009, atas kelebihan akumulasi cadangan umum dan cadangan tujuan telah melebihi 25% dari Modal, 75% telah dilakukan kapitalisasi modal sebesar Rp54.370 dan 25% sebagai penerimaan negara bukan pajak sebesar Rp18.123. LPEI telah menyetorkan ke Pemerintah Negara Republik Indonesia sebesar Rp18.123 pada bulan Agustus 2014.

Dengan demikian, pada tanggal 31 Desember 2014, kontribusi modal dari Pemerintah Negara Republik Indonesia pada LPEI menjadi sebesar Rp7.375.956.

Pada tanggal 22 Desember 2010, LPEI menerima kontribusi modal dari Pemerintah Negara Republik Indonesia sebesar Rp2.000.000. Dengan demikian, pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 kontribusi modal dari Pemerintah Negara Republik Indonesia pada LPEI menjadi sebesar Rp6.321.586.

Sesuai dengan Undang-Undang No. 2 tahun 2009 tanggal 12 Januari 2009 tentang Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, modal awal LPEI ditetapkan paling sedikit Rp4.000.000. Dalam hal modal LPEI berkurang dari Rp4.000.000, Pemerintah menutup kekurangan tersebut dari dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara berdasarkan mekanisme yang berlaku. Penambahan modal LPEI untuk menutup kekurangan modal ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah.

22. GOVERNMENT CAPITAL CONTRIBUTION (continued)

Based on the Minister of Finance Regulation (PMK) No. 247/PMK.02/2012 on Procedures for Planning, Determination, Allocation and Implementation Document Legalization of State General Treasury, the government is planning to increase Capital Participation of the Government of the Republic of Indonesia (PMN) to State owned company/Institutions for the year 2014. Hence, LPEI has made a request for Rp1,000,000. The request has incorporated in APBN year 2014.

Based on the above mentioned, therefore on December 30, 2014, LPEI received the contributed capital from the Government of the Republic of Indonesia which amounted to Rp1,000,000.

To strengthen the capital structure and is based on Act No. 2 of 2009 , the excess of the general reserve and the reserve accumulation of interest has exceeded 25% of the capital, 75% has being capitalized amounting to Rp54,370 and 25% as non-tax revenue amounting to Rp18,123. LPEI has deposited to the Government of the Republic of Indonesia at Rp18,123 in August 2014 .

Therefore, as of of December 31, 2014, the contributed capital from the Government of the Republic of Indonesia in LPEI is amounted to Rp7,375,956.

On December 22, 2010, LPEI received the contributed capital from the Government of the Republic of Indonesia which amounted to Rp2,000,000. As of December 31, 2013 and 2012, the contributed capital from the Government of the Republic of Indonesia in LPEI is amounted to Rp6,321,586.

Based on Law No. 2 of Year 2009 dated January 12, 2009 regarding Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, LPEI's initial capital shall be at least Rp4,000,000. In the event that LPEI's capital becomes less than Rp4,000,000, the Government shall cover such deficiency from the State Budget based on the applicable mechanism. LPEI's additional capital to cover such capital deficiency shall be determined by Government Regulation.

23. PEMBAGIAN LABA TAHUN BERJALAN (lanjutan)

Berdasarkan pasal 21 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2009 tentang Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) dan Peraturan Menteri Keuangan No. 260/PMK.06/2015, surplus yang diperoleh LPEI dalam kurun waktu 1 (satu) tahun kegiatan digunakan untuk cadangan umum, cadangan tujuan, jasa produksi dan tantiem dan bagian laba Pemerintah. Persentase alokasi surplus ditetapkan sebagai cadangan umum dan cadangan tujuan sebesar 90% (sembilan puluh persen) dari surplus dan jasa produksi dan tantiem serta bagian laba Pemerintah sebesar 10% (sepuluh persen) dari surplus. Besarnya persentase untuk cadangan umum, cadangan tujuan, jasa produksi dan tantiem, serta bagian laba Pemerintah ditetapkan oleh Menteri.

Berdasarkan Surat Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-304/MK.06/2015 tanggal 22 April 2015, Menteri Keuangan menetapkan penggunaan surplus usaha LPEI tahun buku 2014 sebesar Rp1.182.290 untuk alokasi cadangan tujuan sebesar Rp712.818 serta cadangan umum sebesar Rp351.243, jasa produksi sebesar Rp56.041, tantiem sebesar Rp29.675 dan bagian laba Pemerintah sebesar Rp32.513.

Jasa produksi dan tantiem tahun buku 2014 telah dibayarkan pada bulan April 2015 serta bagian laba Pemerintah telah dibayarkan pada bulan Mei 2015.

Berdasarkan Surat Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-233/MK.06/2014 tanggal 22 April 2014, Menteri Keuangan menetapkan penggunaan surplus usaha LPEI tahun buku 2013 sebesar Rp821.610 untuk alokasi cadangan tujuan sebesar Rp61.291 serta cadangan umum sebesar Rp678.158, jasa produksi sebesar Rp38.944, tantiem sebesar Rp21.197 dan bagian laba Pemerintah sebesar Rp22.019.

Jasa produksi dan tantiem tahun buku 2013 telah dibayarkan pada bulan April 2014 serta bagian laba Pemerintah telah dibayarkan pada bulan Mei 2014.

23. DISTRIBUTION OF INCOME FOR THE CURRENT YEAR (continued)

According to article 21 of Republic of Indonesia Law No. 2 Year 2009 regarding Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI), the surplus gained by LPEI in 1 (one) year operation shall be used for general reserve, special purpose reserve, performance bonus and tantiem, and the Government's profit share. The surplus allocation percentage shall be determined as follows: general reserve and special purpose reserve shall be 90% (ninety percent) of the surplus and performance bonus and tantiem and the Government's profit share shall be 10% (ten percent) of the surplus. The percentage amount for general reserve, special purpose reserve, performance bonus and tantiem, including Government's profit share shall be determined by the Minister.

According to Letter of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. S-304/MK.06/2015 dated April 22, 2015, the Minister of Finance determined the business surplus for the year ended 2014 amounting to Rp1,182,290 for the allocation of special purpose reserve amounting to Rp712,818 and general reserve amounting to Rp351,243, bonus amounting to Rp56,040, tantiem amounting to Rp29,675 and Government's profit share amounting to Rp32,512.

Bonus and tantiem for 2014 were paid in April 2015 and then Government's profit share were paid in May 2015.

According to Letter of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. S-233/MK.06/2014 dated April 22, 2014, the Minister of Finance determined the business surplus for the year ended 2013 amounting to Rp821,610 for the allocation of special purpose reserve amounting to Rp61,291 and general reserve amounting to Rp678,158, bonus amounting to Rp38,944, tantiem amounting to Rp21,197 and Government's profit share amounting to Rp22,019.

Bonus and tantiem for 2013 were paid in April 2014 and then Government's profit share were paid in May 2014.

23. PEMBAGIAN LABA TAHUN BERJALAN (lanjutan)

Berdasarkan pasal 21 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2009 tentang Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI), surplus yang diperoleh LPEI dalam kurun waktu 1 (satu) tahun kegiatan digunakan untuk cadangan umum, cadangan tujuan, jasa produksi dan tantiem dan bagian laba Pemerintah. Persentase alokasi surplus ditetapkan sebagai cadangan umum dan cadangan tujuan sebesar 90% (sembilan puluh persen) dari surplus dan jasa produksi dan tantiem serta bagian laba Pemerintah sebesar 10% (sepuluh persen) dari surplus. Besarnya persentase untuk cadangan umum, cadangan tujuan, jasa produksi dan tantiem, serta bagian laba Pemerintah ditetapkan oleh Menteri.

Berdasarkan Surat Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 1154/KMK.06/2015 tanggal 23 November 2015, Menteri Keuangan menetapkan Kapitalisasi Modal LPEI yang berasal dari Surplus tahun buku 2014 sebesar Rp798.046 dan tahun buku 2013 sebesar Rp554.586.

Berdasarkan Surat Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-304/MK.06/2015 tanggal 22 April 2015, Menteri Keuangan menetapkan penggunaan surplus usaha LPEI tahun buku 2014 sebesar Rp1.182.290 untuk alokasi cadangan tujuan sebesar Rp712.818 serta cadangan umum sebesar Rp351.243, jasa produksi sebesar Rp56.041, tantiem sebesar Rp29.675 dan bagian laba Pemerintah sebesar Rp32.513.

Berdasarkan Surat Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-233/MK.06/2014 tanggal 22 April 2014, Menteri Keuangan menetapkan penggunaan surplus usaha LPEI tahun buku 2013 sebesar Rp821.610 untuk alokasi cadangan tujuan khusus sebesar Rp61.291 serta cadangan umum sebesar Rp678.158, jasa produksi sebesar Rp38.944, tantiem sebesar Rp21.197 dan bagian laba Pemerintah sebesar Rp22.019.

Jasa produksi dan tantiem tahun buku 2014 telah dibayarkan pada bulan April 2015 serta bagian laba Pemerintah telah dibayarkan pada bulan Mei 2015.

23. DISTRIBUTION OF INCOME FOR THE CURRENT YEAR (continued)

According to article 21 of Republic of Indonesia Law No. 2 Year 2009 regarding Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI), the surplus gained by LPEI in 1 (one) year operation shall be used for general reserve, specific reserve, performance bonus and tantiem, and the Government's profit share. The surplus allocation percentage shall be determined as follows: general reserve and specific reserve shall be 90% (ninety percent) of the surplus and performance bonus and tantiem and the Government's profit share shall be 10% (ten percent) of the surplus. The percentage amount for general reserve, specific reserve, performance bonus and tantiem, including Government's profit share shall be determined by the Minister.

According to Letter of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 1154/KMK.06/2015 dated November 23, 2015, the Minister of Finance determined the business surplus for the year ended 2014 amounting to Rp798,046 and year ended 2013 amounting to Rp554,586.

According to Letter of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. S-304/MK.06/2015 dated April 22, 2015, the Minister of Finance determined the business surplus for the year ended 2014 amounting to Rp1,182,290 for the allocation of specific reserve amounting to Rp712,818 and general reserve amounting to Rp351,243, bonus amounting to Rp56,040, tantiem amounting to Rp29,675 and Government's profit share amounting to Rp32,512.

According to Letter of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. S-233/MK.06/2014 dated April 22, 2014, the Minister of Finance determined the business surplus for the year ended 2013 amounting to Rp821,610 for the allocation of specific reserve amounting to Rp61,291 and general reserve amounting to Rp678,158, bonus amounting to Rp38,944, tantiem amounting to Rp21,197 and Government's profit share amounting to Rp22,019.

Bonus and tantiem for 2014 were paid in April 2015 and then Government's profit share were paid in May 2015.

24. PENDAPATAN BUNGA DAN BAGI HASIL SYARIAH

24. INTEREST INCOME AND SHARIA PROFIT SHARING

Pendapatan bunga berasal dari:

Interest income was derived from:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2015	**2014**	
Pembiayaan dan piutang			*Financing and receivables*
Modal kerja	2.473.987	1.817.268	*Working capital*
Investasi	1.707.127	1.267.160	*Investment*
Konsumsi	3.628	6.261	*Consumption*
Penempatan pada bank			*Placements with banks*
Deposito berjangka	340.533	303.392	*Time deposit*
Call money on-shore	15.982	19.621	*Call money on-shore*
Efek-efek			*Securities*
Obligasi Pemerintah	32.950	24.517	*Government bonds*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	73.106	-	*Securities sold under repurchased agreement*
Giro pada bank	477	455	*Current accounts with banks*
Total	**4.647.790**	**3.438.674**	***Total***

Berikut adalah rincian pendapatan bunga berdasarkan klasifikasi aset keuangan pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

This is the breakdown of Interest income according to the classification of financial assets for the years ended December 31, 2015 and 2014:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2015	**2014**	
Pembiayaan dan piutang			*Financing and receivables*
Pembiayaan dan piutang	4.184.742	3.090.689	*Financing and receivables*
Penempatan pada bank	356.515	323.013	*Placements with banks*
Giro pada bank	477	455	*Current accounts with banks*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	73.106	-	*Securities sold under repurchased agreement*
Tersedia untuk dijual			*Available for sale*
Efek-efek	25.029	18.896	*Securities*
Diukur pada nilai wajar			*Measured at fair value*
Efek-efek	7.921	5.621	*Securities*
Total	**4.647.790**	**3.438.674**	***Total***

24. PENDAPATAN BUNGA DAN BAGI HASIL SYARIAH (lanjutan)

24. INTEREST INCOME AND SHARIA PROFIT SHARING (continued)

Bagi hasil syariah berasal dari:

Sharia profit sharing was derived from:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2015	**2014**	
Rupiah			***Rupiah***
Margin piutang *murabahah*	283.756	275.968	*Murabahah receivables margin*
Pembiayaan *musyarakah*	187.788	44.156	*Musyarakah financing*
Pembiayaan *mudharabah*	-	-	*Murabahah financing*
Sukuk korporasi	611	1.833	*Sharia bonds*
Deposito *mudharabah*	-	-	*Mudharabah time deposit*
	472.155	321.957	
Mata uang asing			***Foreign currency***
Pembiayaan *musyarakah*	38.615	6.140	*Musyarakah financing*
Margin piutang *murabahah*	260.021	193.713	*Murabahah receivables margin*
	298.636	199.853	
	770.791	**521.810**	

25. BEBAN BUNGA

25. INTEREST EXPENSE

Akun ini merupakan beban bunga atas:

Interest expense was derived from:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2015	**2014**	
Rupiah			***Rupiah***
Efek-efek utang yang diterbitkan	1.958.249	1.126.276	*Debt securities issued*
Pinjaman yang diterima	149.705	197.469	*Fund borrowing*
	2.107.954	1.323.745	
Mata uang asing			***Foreign currency***
Efek-efek utang yang diterbitkan	330.238	288.941	*Debt securities issued*
Pinjaman yang diterima	674.794	469.710	*Fund borrowing*
	1.005.032	758.651	
Total	**3.112.986**	**2.082.396**	***Total***

26. PENYISIHAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET KEUANGAN

26. PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES ON FINANCIAL ASSETS

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2015	**2014**	
Pembiayaan dan piutang (Catatan 10g)	436.415	120.677	*Financing and receivables (Note 10g)*
Efek-efek (Catatan 7)	(50.000)	-	*Securities (Note 7)*
	386.415	**120.667**	

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2015	**2014**	
Sewa (Catatan 13)	49.573	48.960	*Rent (Note 13)*
Perjalanan dinas	33.996	20.025	*Travelling*
Jasa profesional	24.657	21.724	*Professional services*
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	19.190	12.899	*Depreciation of premises and equipment (Note 14)*
Iklan dan promosi	17.607	15.961	*Advertising and promotions*
Komunikasi	9.170	8.337	*Communications*
Kegiatan Perusahaan	7.741	2.955	*Corporate activities*
Perbaikan dan pemeliharaan	6.484	4.395	*Repairs and maintenance*
Percetakan dan perlengkapan kantor	3.468	2.446	*Printing and office supplies*
Aktivitas pegawai	3.194	2.538	*Employee activities*
Listrik dan air	2.624	2.174	*Electricity and water*
Donasi	1.673	2.020	*Donation*
Setoran majalah	1.302	1.558	*Magazine subscription*
Transportasi	744	628	*Transportation*
Corporate social responsibilities	172	-	*Corporate social responsibilities*
Lain-lain	2.894	13.045	*Others*
Total	**184.489**	**159.665**	***Total***

Termasuk dalam lain-lain adalah beban-beban yang dikeluarkan untuk biaya keanggotaan, bea materai dan asuransi atas kendaraan dinas.

Included in others are expenses disbursed for membership fee, stamp duty and insurance payments on official vehicles.

28. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN / *28. SALARIES AND BENEFITS*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2015	**2014**	
Beban gaji dan tunjangan	232.553	218.609	*Salaries and benefits expenses*
Imbalan kerja (Catatan 29)	26.401	22.177	*Employee benefits (Note 29)*
Pendidikan dan pelatihan	16.002	12.758	*Training and education*
Tunjangan hari raya	14.753	13.220	*Religion holiday benefits*
Manfaat lain-lain	7.841	5.762	*Other benefits*
Tunjangan kesehatan	7.581	5.320	*Medical allowance*
Asuransi	7.341	5.201	*Insurance*
Tunjangan cuti tahunan	6.426	5.400	*Annual leave allowance*
Lain-lain	11.922	8.559	*Others*
Total	**330.820**	**297.006**	***Total***

Termasuk didalam beban gaji dan tunjangan adalah beban atas perbedaan antara tingkat bunga pinjaman karyawan dan *Base Lending Rate* (BLR) sebesar Rp4.386 dan Rp3.921 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (Catatan 10g).

Included in the salaries and benefits expenses is the amount expensed arising from the difference between the employee loan's interest rates and the Base Lending Rate (BLR) which amounted Rp4,386 dan Rp3,921 for the years ended December 31, 2015 and 2014, respectively (Note 10g).

Rincian gaji, tunjangan serta jasa produksi dan tantiem atas Dewan Direktur, Direktur Pelaksana, Komite Audit, Dewan Pengawas Syariah dan Kepala Divisi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The details of salaries, allowances and bonuses & tantiem of the Boards of Directors, Managing Directors, Audit Committee, Sharia Supervisory Board and Head of Divisions for the years ended December 31, 2015 and 2014, respectively are as follows:

28. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN (lanjutan)

28. SALARIES AND BENEFITS (continued)

	Jumlah pegawai/ *Number of Employees*	Gaji/ *Salaries*	Tunjangan/ *Allowances*	Bonus & Tantiem	Total	
31 Desember 2015						***Desember 31, 2015***
Dewan Direktur	4	3.449	3.619	5.638	12.706	*Board of Directors*
Direktur Pelaksana	6	8.766	13.653	17.947	40.366	*Managing Directors*
Komite Audit	2	317	46	-	363	*Audit Committee*
Komite Pemantau Risiko	2	317	29	-	346	*Risk Management Committee*
Dewan Pengawas Syariah	3	482	40	-	522	*Sharia Supervisory Board*
Kepala Divisi	24	23.080	9.003	11.532	43.615	*Head of Divisions*
Total	**41**	**36.411**	**26.390**	**35.117**	**97.918**	***Total***

	Jumlah pegawai/ *Number of Employees*	Gaji/ *Salaries*	Tunjangan/ *Allowances*	Bonus & Tantiem	Total	
31 Desember 2014						***December 31, 2014***
Dewan Direktur	4	2.883	3.977	3.562	10.422	*Board of Directors*
Direktur Pelaksana	6	9.595	14.921	17.886	42.402	*Managing Directors*
Komite Audit	2	317	48	-	365	*Audit Committee*
Komite Pemantau Risiko	2	317	34	-	351	*Risk Management Committee*
Dewan Pengawas Syariah	3	472	46	-	518	*Sharia Supervisory Board*
Kepala Divisi	24	23.080	9.003	11.532	43.615	*Head of Divisions*
Total	**41**	**36.664**	**28.029**	**32.980**	**97.673**	***Total***

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Berdasarkan kebijakan LPEI, pegawai memperoleh tunjangan dan manfaat selain gaji berupa tunjangan hari raya (THR), penggantian biaya pengobatan, tunjangan kematian, tunjangan cuti, masa persiapan pensiun, penghargaan masa bakti, dana pensiun, bonus, asuransi dan manfaat lainnya berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Pensiun iuran pasti

LPEI menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh pegawai tetapnya yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia. Jumlah kontribusi LPEI untuk dana pensiun adalah sebesar 6,00% dari gaji pokok pegawai yang disajikan sebagai bagian dari "beban gaji dan tunjangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Jumlah kontribusi LPEI adalah sebesar Rp2.950 dan Rp2.432 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

LPEI menyiapkan penyisihan imbalan kerja jangka panjang dan paska kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 yang meliputi uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian serta imbalan kerja atas *long-service award* dan masa persiapan pensiun.

LPEI menyelenggarakan program pensiun jangka panjang sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dibandingkan dengan peraturan imbalan pasca kerja Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, dan memberikan mana yang lebih tinggi. Imbalan tersebut didanai.

29. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS

Under LPEI's policy, in addition to salaries, the employees are entitled to allowances and benefits, which are religion holiday benefits (THR), medical reimbursements, death allowances, leave allowances, pension preparation period, long service award, pension plan, bonus, insurance and other benefits based on Labor Law No. 13/2003.

Defined contribution plan

LPEI implements a defined contribution plan covering all of their permanent employees, which is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia. LPEI's contribution to the pension plan retirement fund is 6.00% of the employees' basic salaries and is presented as part of "salaries and benefits" in the statements of profit or loss and other comprehensive income. LPEI contributions amounted to Rp2,950 and Rp2,432 for the years ended December 31, 2015 and 2014, respectively.

LPEI has provided allowance for employee long-service and post-service benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 which include severance fee, service pay benefits and compensation fees as well as employee benefit long-service award and pension preparation period.

LPEI has provided long-term employee benefits to its employee in accordance with the Collective Labor Agreement as compared with benefits regulation under Labor Law No. 13/2003, and provide whichever is higher. The benefits are funded.

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

29. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Penyisihan imbalan kerja

Provision for employee benefits

Penyisihan imbalan kerja terdiri dari:

The provision for employee benefits consist of:

	31 Desember/ *December 31, 2015*	31 Desember/ *December 31, 2014**)	1 January 2014/ 31 Desember 2013*)/ January 1, 2014/ *December 31, 2013**)	
Program imbalan kerja	76.402	62.618	42.543	*Employee benefit plan*
Imbalan jangka panjang lainnya	32.118	25.520	21.181	*Other long-term benefits*
Saldo akhir	**108.520**	**88.138**	**63.724**	***Ending balance***

Beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain berdasarkan imbalan kerja adalah:

Expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income based on employee benefits follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2015	**2014***)	
Program imbalan kerja	15.361	12.356	*Employee benefit plan*
Imbalan jangka panjang lainnya	11.040	9.821	*Other long-term employee benefit*
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi	**26.401**	**22.177**	***Expense recognized in the statement of profit or loss***

Beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain berdasarkan klasifikasi akun adalah sebagai berikut:

Expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income based on account classification is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2015	**2014***)	
Beban gaji dan tunjangan (Catatan 28)	26.401	22.177	*Salaries and benefits expense (Note 28)*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - kerugian aktuaria	909	9.962	*Remeasurement of liability for employee benefits - actuarial loss*
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	**27.310**	**32.139**	***Expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income***

Liabilitas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 dihitung oleh aktuaris independen, Biro Pusat Aktuaria.

Liability for employee benefits for the years ended December 31, 2015, 2014 and 2013 is computed by an independent actuary, Biro Pusat Aktuaria.

*) Setelah penyajian kembali (Catatan 43)

**) As restated (Note 43)*

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA

29. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS

Penyisihan imbalan kerja (lanjutan)

Provision for employee benefits (continued)

Program imbalan kerja

Berikut ini adalah hal-hal penting yang diungkapkan dalam laporan aktuaris Biro Pusat Aktuaria masing-masing tertanggal 26 Januari 2016, 12 Januari 2015 dan 17 Februari 2014, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013:

Employee benefit plan

The following are the significant items disclosed in the actuarial reports prepared by Biro Pusat Aktuaria dated January 26, 2016, January 12, 2015 and February 17, 2014, respectively, for the years ended December 31, 2015, 2014 and 2013, respectively:

	31 Desember/ *December 30, 2015*	**31 Desember/ *December 31, 2014*)***	**1 January 2014/ 31 Desember 2013*)/ January 1, 2014/ *December 31, 2013*)***	
Tingkat diskonto pertahun	9%	8,50%	9,00%	*Annual discount rates*
Tingkat kenaikan gaji per tahun	10,00%	10,00%	10,00%	*Annual salary increase rates*
Tingkat kematian	TMI II-2011 *table*	TMI II-2011 *table*	TMI II-2011 *table*	*Mortality rate*
Usia pensiun	56 tahun/*years*	56 tahun/*years*	56 tahun/*years*	*Retirement age*
Ekspektasi sisa masa kerja rata-rata karyawan	16,27	16,17	15,81	*Average remaining working lives*

a. Beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk imbalan kerja adalah sebagai berikut:

a. Expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income for employee benefit plan follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2015	**2014*)**	
Biaya jasa kini	10.038	8.527	*Current service cost*
Biaya bunga	5.323	3.829	*Interest cost*
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi	**15.361**	**12.356**	***Expense recognized in the statement of profit loss***
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto:			*Remeasurement of the net liability for employee benefits:*
Keuntungan aktuaria dari Penyesuaian sebelumnya	5.157	4.886	*Actuarial gain from experince adjustment*
Keuntungan/(kerugian) aktuaria dari perubahan asumsi keuangan	(4.248)	4.805	*Actuarial gain/(losses) from changes in financial assumption*
Beban yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	909	9.691	*Expense recognized in other comprehensive income*
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	**16.270**	**22.047**	***Expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income***

*) Setelah penyajian kembali (Catatan 43)

**) As restated (Note 43)*

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

29. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Program imbalan kerja (lanjutan)

Employee benefit plan (continued)

c. Perubahan penyisihan adalah sebagai berikut:

c. The movements in the provision are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*			
	2015	**2014**	**2013**	
Saldo awal	62.618	42.543	29.000	*Beginning balance*
Penambahan tahun berjalan	15.361	12.356	8.784	*Addition during the year*
Nilai yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain	909	9.691	5.477	*Amount recognized in other comprehensive income*
Pembayaran tahun berjalan	(2.486)	(1.972)	(718)	*Payment during the year*
Saldo akhir	**76.402**	**62.618**	**42.543**	***Ending balance***

d. Perubahan nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

d. The movements for the present value of employee benefit are as follows:

	31 Desember/ *December 30, 2015*	**31 Desember/ *December 31, 2014*)***	**1 January 2014/ 31 Desember 2013*)/ January 1, 2014/ *December 31, 2013*)***	
Saldo awal tahun	62.618	42.543	49.048	*Balance at beginning of the year*
Biaya jasa kini	10.038	8.527	5.729	*Current service cost*
Biaya bunga	5.323	3.829	2.943	*Interest cost*
Pembayaran tahun berjalan	(2.486)	(1.972)	(718)	*Payment during the year*
Pengukuran kembali kerugian (keuntungan) aktuaria:				*Remeasurement of actuarial losses (gain):*
Kerugian/(keuntungan) aktuaria dari perubahan asumsi keuangan	(4.248)	4.805	(15.228)	*Actuarial losses/(gain) from changes in financial assumption*
Kerugian aktuaria dari penyesuaian sebelumnya	5.157	4.886	769	*Actuarial losses from experience adjustments*
Saldo akhir tahun nilai kini liabilitas imbalan kerja	**76.402**	**62.618**	**42.543**	***Ending balance present value of employee benefit liabilities***

e. Analisa tingkat sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto:

e. Sensitivity analysis for discount rate risk:

31 Desember/*December 31, 2015*			
Perubahan Persentase/ *Percentage Change*	**Pengaruh terhadap nilai kini liabilitas/ *Impact to present value of employee benefit obligation***	**Perubahan Persentase/ *Percentage Change***	**Pengaruh terhadap biaya jasa kini/ *Impact to current service cost***
-1%	87.117	-1%	11.899
+1%	(67.335)	+1%	8.519

31 Desember/*December 31, 2014*			
Perubahan Persentase/ *Percentage Change*	**Pengaruh terhadap nilai kini liabilitas/ *Impact to present value of employee benefit obligation***	**Perubahan Persentase/ *Percentage Change***	**Pengaruh terhadap biaya jasa kini/ *Impact to current service cost***
-1%	70.158	-1%	9.893
+1%	56.126	+1%	7.404

*) Setelah penyajian kembali (Catatan 43)

**) As restated (Note 43)*

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program imbalan kerja (lanjutan)

e. Analisa tingkat sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto (lanjutan):

29. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Employee benefit plan (continued)

e. Sensitivity analysis for discount rate risk (continued):

2013			
Perubahan Persentase/ *Percentage Change*	**Pengaruh terhadap nilai kini kewajiban/ *Impact to present value of employee benefit obligation***	**Perubahan Persentase/ *Percentage Change***	**Pengaruh terhadap biaya jasa kini/ *Impact to current service cost***
-1%	48.621	-1%	6.773
+1%	39.508	+1%	5.165

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognised in the statement of financial position.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

LPEI diharapkan membayar iuran Rp3.394 untuk program iuran pasti selama tahun anggaran berikutnya.

LPEI expects to make a contribution of Rp3,394 to the defined contribution plans during the next financial year.

Imbalan jangka panjang lainnya

Other long-term benefits

Imbalan jangka panjang lainnya terdiri dari *long-service award* (LSA) dan *long leave* (LL).

Other long-term benefits consist of long-service award (LSA) and long leave (LL).

Asumsi-asumsi yang digunakan oleh aktuaris dalam perhitungan imbalan jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

The assumptions used by the actuary for other long-term benefits calculation are as follows:

	31 Desember/ *December 31, 2015*	**31 Desember/ *December 31, 2014***	**31 Desember/ *December 31, 2013***	
Tingkat diskonto pertahun	9,00%	8,50%	9,00%	Annual d*iscount rates*
Tingkat kenaikan gaji per tahun	10,00%	10,00%	10,00%	*Annual salary increase rates*
Tingkat kematian	TMI II-2011 *table*	TMI II-2011 *table*	TMI II-2011 *table*	*Mortality rate*
Usia pensiun	56 tahun/*years*	56 tahun/*years*	56 tahun/*years*	*Retirement age*
Ekspektasi sisa masa kerja rata-rata karyawan	16,27	16,17	15,81	*Average remaining working lives*

a. Beban imbalan jangka panjang lainnya yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

a. Other long term benefit plan expense recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

29. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Imbalan jangka panjang lainnya (lanjutan)

Other long-term benefits (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2015	**2014*)**	
Biaya jasa:			*Service cost:*
Pengukuran kembali	5.802	4.702	*Current service cost*
Imbalan jangka panjang lainnya	3.069	3.213	*Remeasurement of other long term benefit*
Beban bunga	2.169	1.906	*Interest expense*
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi	**11.040**	**9.821**	***Expense recognized in the statement of profit or loss***

*) Setelah penyajian kembali (Catatan 43)

) As restated (Note 43)

b. Perubahan penyisihan adalah sebagai berikut:

b. The movements in the provision are as follows:

	31 Desember/ ***December 30, 2015***	**31 Desember/** ***December 31, 2014****	**1 January 2014/ 31 Desember 2013*)/ January 1, 2014/** ***December 31, 2013****	
Saldo awal	25.520	21.181	18.100	*Beginning balance*
Penambahan tahun berjalan	11.040	9.821	3.295	*Addition during the year*
Pembayaran tahun berjalan	(4.442)	(5.482)	(214)	*Payments during the year*
Saldo akhir	**32.118**	**25.520**	**21.181**	***Ending balance***

c. Perubahan nilai kini liabilitas imbalan jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

c. The movements for the present value of other long term benefit plan are as follows:

	31 Desember/ ***December 30, 2015***	**31 Desember/** ***December 31, 2014****	**1 January 2014/ 31 Desember 2013*)/ January 1, 2014/** ***December 31, 2013****	
Saldo awal tahun	25.520	21.181	18.100	*Balance at beginning of the year*
Biaya jasa kini	5.802	4.702	3.489	*Current service cost*
Biaya bunga	2.169	1.906	1.086	*Interest cost*
Pembayaran tahun berjalan	(4.442)	(5.482)	(214)	*Payments during the year*
Pengukuran kembali kerugian (keuntungan) aktuaria:				*Remeasurement of actuarial losses (gain):*
Kerugian/(keuntungan) aktuaria dari perubahan asumsi keuangan	(917)	1.097	(3.414)	*Actuarial losses/(gain) from changes in financial assumption*
Kerugian aktuaria dari penyesuaian sebelumnya	3.986	2.116	2.134	*Actuarial losses from experience adjustments*
Saldo akhir tahun nilai kini liabilitas imbalan jangka panjang lainnya	**32.118**	**25.520**	**21.181**	***Ending balance present value of other long term benefit***

*) Setelah penyajian kembali (Catatan 43)

) As restated (Note 43)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan jangka panjang lainnya (lanjutan)

d. Saldo imbalan kerja untuk posisi 31 Desember 2015 dan posisi selama empat tahun sebelumnya:

29. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Other long-term benefits (continued)

d. Balance of employee benefits as of December 31, 2015 and previous four years are as follows:

	31 Desember/*December 31*,					
	2015	2014	2013	2012	2011	
Nilai kini dari liabilitas imbalan kerja	(108.520)	(88.138)	(64.894)	(67.148)	(83.569)	*Present value of employee benefit obligation*
Penyesuaian asumsi pada liabilitas program	(9.143)	(7.002)	2.904	5.498	26.988	*Experience adjustments on plan liabilities*

e. Analisa tingkat sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto:

Tabel berikut menunjukan analisa sensitivitas atas nilai kini liabilitas imbalan kerja dan biaya jasa kini dengan asumsi perubahan atas tingkat diskonto:

e. Sensitivity analysis for discount rate risk:

The tables below show the sensitivity analysis of the present value of employee benefit liabilities and current service cost in the assumed changes in the discount rate:

31 Desember/*December 31, 2015*

Perubahan Persentase/ *Percentage Change*	Pengaruh terhadap nilai kini liabilitas/ *Impact to present value of employee benefit obligation*	Perubahan Persentase/ *Percentage Change*	Pengaruh terhadap biaya jasa kini/ *Impact to current service cost*
-1%	34.324	-1%	6.319
+1%	(29.983)	+1%	(5.350)

31 Desember/*December 31, 2014*

Perubahan Persentase/ *Percentage Change*	Pengaruh terhadap nilai kini liabilitas/ *Impact to present value of employee benefit obligation*	Perubahan Persentase/ *Percentage Change*	Pengaruh terhadap biaya jasa kini/ *Impact to current service cost*
-1%	27.478	-1%	5.123
+1%	(23.784)	+1%	(4.334)

31 Desember/December 31, 2013

Perubahan Persentase/ *Percentage Change*	Pengaruh terhadap nilai kini kewajiban/ *Impact to present value of employee benefit obligation*	Perubahan Persentase/ *Percentage Change*	Pengaruh terhadap biaya jasa kini/ *Impact to current service cost*
-1%	22.471	-1%	3.772
+1%	20.033	+1%	3.239

30. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

30. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Komitmen dan kontinjensi LPEI adalah sebagai berikut:

The LPEI's commitments and contingencies are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2015	**2014**	
KOMITMEN			***COMMITMENTS***
Liabilitas komitmen			***Commitment liabilities***
Rupiah			***Rupiah***
Pihak berelasi (Catatan 39)			*Related parties (Note 39)*
Fasilitas pinjaman kepada debitur yang belum digunakan	5.329.977	1.365.495	*Unused loan facilities to debtors*
Penerbitan *L/C* yang tidak dapat dibatalkan	10.276	-	*Outstanding irrevocable L/C*
	5.340.253	1.365.495	
Pihak ketiga			*Third parties*
Fasilitas pinjaman kepada debitur yang belum digunakan	8.529.625	4.365.117	*Unused loan facilities to debtors*
Penerbitan L/C yang tidak dapat dibatalkan	152.049	65.399	*Outstanding irrevocable L/C*
	8.681.674	4.430.516	
Total Rupiah	14.021.927	5.796.011	*Total Rupiah*
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Pihak berelasi (Catatan 39)			*Related parties (Note 39)*
Fasilitas pinjaman kepada debitur yang belum digunakan	1.649.797	541.816	*Unused loan facilities to debtors*
Penerbitan *L/C* yang tidak dapat dibatalkan	300.513	23.766	*Outstanding irrevocable L/C*
	1.950.310	565.582	
Pihak ketiga			*Third parties*
Fasilitas pinjaman kepada debitur yang belum digunakan	10.366.386	7.901.492	*Unused loan facilities to debtors*
Penerbitan *L/C* yang tidak dapat dibatalkan	944.119	513.935	*Outstanding irrevocable L/C*
	11.310.505	8.415.427	
Total mata uang asing	13.260.815	8.981.009	*Total foreign currencies*
Total liabilitas komitmen	**27.282.742**	**14.777.020**	***Total commitment liabilities***
Komitmen - neto	**(27.282.742)**	**(14.777.020)**	***Commitments - net***
KONTINJENSI			***CONTINGENCIES***
Tagihan kontinjensi			***Contingent receivables***
Rupiah			***Rupiah***
Pihak ketiga			*Third parties*
Pendapatan bunga kredit bermasalah	447.709	329.684	*Interest income on non-performing loans*
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Pihak ketiga			*Third parties*
Pendapatan bunga kredit bermasalah	147.272	77.096	*Interest income on non-performing loans*
Total tagihan kontinjensi	**594.981**	**406.780**	***Total contingent receivables***

30. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Komitmen dan kontinjensi LPEI pada adalah sebagai berikut (lanjutan):

30. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

The LPEI's commitments and contingencies are as follows (continued):

	31 Desember/*December 31,*		
	2015	**2014**	
Liabilitas kontinjensi			***Contingent liabilities***
Rupiah			***Rupiah***
Pihak berelasi (Catatan 39)			*Related parties (Note 39)*
Bank garansi	149.557	42.185	*Bank guarantee*
Pihak ketiga			*Third parties*
Bank garansi	1.567.072	908.428	*Bank guarantee*
Proteksi piutang dagang	57.000	22.000	*Receivable protection*
Asuransi kegagalan ekspor	375.896	-	*Failure on export insurance*
	2.149.525	972.613	
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Pihak berelasi (Catatan 39)			*Related parties (Note 39)*
Bank garansi	708.574	79.705	*Bank guarantee*
Pihak ketiga			*Third parties*
Bank garansi	3.822.133	2.599.015	*Bank guarantee*
Proteksi piutang dagang	428.169	434.045	*Receivable protection*
Asuransi kegagalan ekspor	346.187	245.606	*Failure on export insurance*
	5.305.063	3.358.371	
Total liabilitas kontinjensi	**7.454.588**	**4.330.984**	***Total contingent liabilities***
Kontinjensi - neto	**(6.859.607)**	**(3.924.204)**	***Contingencies - net***

Termasuk dalam fasilitas pinjaman kepada debitur yang belum digunakan terdapat saldo yang timbul dari transaksi fasilitas *non-cash loan (counter bank guarantee)* sebesar USD2,9 juta.

Included in unused loan facilities to debtors is a balance arises from non-cash loan transaction (counter bank guarantee) amounting to USD2,9 million.

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dan yang mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 32.

Information with respect to classification of not impaired and impaired financial assets is disclosed in Note 32.

31. MANAJEMEN RISIKO

LPEI menerapkan manajemen risiko sebagaimana diamanatkan dalam Pasal 17 Undang-undang Nomor 2 Tahun 2009 tentang LPEI dan Peraturan Menteri Keuangan No. 142/PMK.010/2009 tanggal 31 Agustus 2009 tentang Manajemen Risiko LPEI. Cakupan penerapan manajemen risiko sebagaimana Peraturan Menteri Keuangan dimaksud antara lain:

31. RISK MANAGEMENT

LPEI implements risk management in accordance with Law No. 2 in 2009 about LPEI Article 17 and Regulation of the Minister of Finance No. 142/PMK.010/2009 dated August 31, 2009 about LPEI Risk Management. The implementation of the management risk stated in the Regulation of the Minister of Finance are as follows:

31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

1. Pengawasan aktif Dewan Direktur dan Direktur Eksekutif;
2. Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko;
3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko; dan
4. Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

Sasaran Penerapan Manajemen Risiko LPEI:

1. untuk mengelola agar jalannya kegiatan usaha LPEI tetap berada dalam koridor profil risiko yang terkendali, terarah, terintegrasi dan berkesinambungan, melalui sistem manajemen risiko yang berfungsi sebagai penyaring atau pemberi peringatan dini agar sesuai dengan Rencana Bisnis Jangka Panjang (RBJP) dan Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT) yang telah ditetapkan.

2. untuk menjaga agar pengelolaan kegiatan usaha selalu diarahkan untuk mencapai keseimbangan antara pencapaian *return* dan profil risiko usaha potensial yang optimal melalui alokasi pengelolaan portofolio bisnis.

Pengelolaan risiko di LPEI dilaksanakan secara terpadu dan sistematis, yang mencakup pengelolaan risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko stratejik dan risiko kepatuhan.

Prinsip-prinsip pengelolaan risiko terpadu dan sistematis oleh LPEI dituangkan dalam beberapa kebijakan, prosedur dan limit risiko, antara lain Kebijakan Manajemen Risiko yang ditetapkan dalam suatu Peraturan Dewan Direktur, yang merupakan kebijakan tertinggi dalam implementasi manajemen risiko pada seluruh jenis kegiatan LPEI dimulai dari kebijakan umum manajemen risiko, strategi, organisasi, sistem informasi manajemen risiko dan proses manajemen risiko. Untuk memberikan pedoman pelaksanaan atas Kebijakan Manajemen Risiko dimaksud juga telah ditetapkan pedoman pelaksanaan yang lebih terperinci dalam suatu Peraturan Direktur Eksekutif LPEI, antara lain tentang Manual Limit dan Profil Risiko LPEI, Manual *Stress Testing*, Manual Pengembangan Produk dan Aktivitas Baru (PAB), Manual IEB *Credit Risk Rating System*, dan pedoman penerapan manajemen risiko lainnya.

31. RISK MANAGEMENT (continued)

1. Active monitoring by the Board of Directors and Managing Directors;
2. Adequate policies, procedures in determining risk barrier;
3. Adequate process in identifying, measuring, monitoring, risk control, and system information of risk management; and
4. Comprehensive internal control system.

The objectives of LPEI Risk Management are:

1. to manage the course of business activities in order to remain within the corridor of LPEI's risk profile in a controlled, directed, integrated and sustainable manner, through a risk management system that serves as a filter or an early warning which comply with the Long-Term Business Plan (RBJP) and Annual Budget Working Plan (RKAT) that has been determined.

2. to maintain a balanced business activities between return and risk profile of potential business through optimal allocation of the business portfolio management.

LPEI implemented risk management in an integrated and systematic way, which covers management of credit risk management, liquidity risk, market risk, operational risk, legal risk, reputation risk, strategic risk and compliance risk.

Integrated and systematic risk management principles cast in form of policies, procedures and risk limitation such as Risk Management Policy defined in Regulation of the Board of Directors which was the highest regulatory in risk management implementation in LPEI that covers all business activity from risk management general policy, strategy, organization, risk management information system and risk management process. To provide guidelines for the implementation of the Risk Management Policy, LPEI has technical procedures of Risk Management implementation defined in a Regulation of Director Executive, such as Limit and Risk Profile Manual, Stress Testing Manual, Development of New Product and Activity Manual (PAB), IEB Credit Risk Rating System Manual, and other risk management guidelines.

31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Penerapan manajemen risiko secara terpadu dan sistematis di LPEI juga dicerminkan dari penilaian Profil Risiko LPEI yang terdiri atas penilaian risiko inheren, yaitu penilaian atas risiko yang melekat (*inherent*) pada pelaksanaan kegiatan usaha LPEI, yang mencakup pembiayaan, penjaminan dan asuransi serta jasa konsultasi yang berpotensi mempengaruhi posisi keuangan LPEI dan penilaian atas Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) yang mencakup seluruh pilar-pilar penerapan manajemen risiko sebagaimana Peraturan Menteri Keuangan. Hasil penggabungan penilaian risiko inheren dan penilaian Kualitas Penerapan Manajemen Risiko akan menghasilkan Profil Risiko LPEI yang merupakan salah satu faktor penilaian Tingkat Kesehatan LPEI sebagaimana ketentuan dalam Peraturan Dewan Direktur No. 0001/PDD/11/2012 tentang Pedoman Tingkat Kesehatan LPEI.

Dalam struktur organisasi untuk mendukung penerapan manajemen risiko dalam kegiatan bisnis, LPEI telah menerapkan konsep *three lines of defense*. *First line of defense* adalah unit kerja bisnis dengan aktivitas fungsional sebagai unit kerja yang memasarkan dan memproses pembiayaan, penjaminan dan asuransi dengan merujuk pada kebijakan, prosedur dan limit yang telah ditetapkan dan direview secara *joint memo* oleh unit kerja Analisa Risiko Bisnis yang bertindak sebagai *dynamic partner* dari unit bisnis. *Second line of defense* adalah unit kerja Manajemen Risiko dan Perencanaan Strategis yang bersifat independen yang memantau pemenuhan manajemen risiko di LPEI sesuai toleransi risiko dan merupakan unit kerja yang merumuskan *risk policy* dan membangun *risk modeling* yang digunakan oleh unit bisnis dan unit analisa risiko bisnis. *Third line of defense* adalah unit kerja Audit Internal yang berfungsi melakukan pengendalian melalui evaluasi kepada *first and second lines of defense* serta memberikan laporan kepada Direktur Eksekutif dan Direktur Pelaksana secara independen.

31. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk management implementation also reflected in LPEI Risk Profile assessment that consist of Inherent Risk assessment in all LPEI business activity that include financing activity, guarantee and insurance, and technical assistance that potentially affect LPEI financial position and Risk Control System assessment that covering all risk management pillars as defined in the regulation of the Ministry of Finance. The result of inherent risk assessment and Risk Control System assessment is LPEI Risk Profile which is one of the factors in Risk Based Indonesia Eximbank Rating as stipulated in the Regulation of the Board of Directors No. 0001/PDD/11/2012 concerning LPEI Risk Based LPEI Rating Guidelines.

In the organizational structure to support the implementation of risk management in business activities, LPEI has implemented the concept of three lines of defense. First line of defense is a business unit with functional activity as a unit which markets and process financing, guarantees and insurance with reference to the policy, procedures and limits which has been determined and reviewed as a joint memo by Business Risk Analysis Unit that acts as a dynamic business partner of the business unit. Second line of defense is Risk Management and Strategic Planning Unit to independently monitor risk management implementation in LPEI regarding to risk tolerance, besides also act as a unit that formulating risk policy and constructing risk model that is used by Business Unit and Business Risk Analyst Unit. Third line of defense is Internal Audit Unit function as controller through the evaluation of the first and second lines of defense and provides a report to the Executive Director and Managing Director independently.

32. RISIKO KREDIT

Risiko kredit didefinisikan sebagai risiko ketidakmampuan debitur atau *counterparties* melakukan pembayaran kembali kepada LPEI (*counterparties default*). Jenis risiko ini merupakan risiko terbesar yang dihadapi LPEI. LPEI menerapkan manajemen risiko kredit melalui tahapan identifikasi, pengukuran, pengendalian dan pemantauan risiko kredit baik secara individual maupun secara portofolio.

32. CREDIT RISK

Credit risk is defined as the risk of the inability of debtors or counterparties to fulfill its obligation to LPEI (counterparties default). This type of risk is the biggest risk which faced by LPEI. LPEI implements credit risk management through the stages of identification, measurement, control and monitoring of credit risk either individually or as a portfolio.

32. RISIKO KREDIT (lanjutan)

Pengelolaan risiko kredit diantaranya dilakukan dengan pengelolaan limit pada batasan eksposur risiko yang dapat diterima untuk individu debitur, pengelolaan limit pada batasan geografis tertentu, dan pengelolaan limit konsentrasi per industri dan sektor ekonomi tertentu. Penetapan limit juga dilakukan melalui penggolongan risiko kredit (*rating*) per individual debitur. Rating risiko kredit dikinikan secara berkala untuk memperkirakan *potential loss* sebagai risiko kredit akibat ekspansi pembiayaan dan penentuan tindak lanjut perbaikan.

Penerapan manajemen risiko kredit tidak hanya ditujukan untuk memenuhi ketentuan regulator, namun merupakan suatu tuntutan manajemen untuk menerapkan sistem pengelolaan risiko kredit pada tingkat *risk* and *return* yang optimum dan sesuai dengan praktek di lembaga keuangan, sehingga diharapkan mampu mendorong kegiatan usaha LPEI.

Proses analisa dan persetujuan pembiayaan diawali dengan proses pengenalan calon debitur melalui penilaian tingkat risiko masing-masing calon debitur dengan menggunakan IEB *Credit Risk Rating System* untuk pembiayaan korporasi. Hasil rating dimaksud dipergunakan pula untuk penerapan *risk based pricing* dalam *Asset Liabilities Committee* (ALCO).

Penyaluran pembiayaan yang dilakukan oleh unit bisnis telah mempertimbangkan dan memperhatikan risiko kredit sejak pembiayaan dimaksud diberikan sampai dengan pelunasannya. Pemantauan dilakukan secara berkala terhadap kualitas pembiayaan untuk mencegah terjadinya *Non Performing Loan* (NPL) termasuk memantau ada atau tidaknya bukti obyektif penurunan nilai serta perhitungan besarnya cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) baik secara kolektif maupun secara individual.

Melalui penerapan *Early Warning System* (EWS) terhadap kondisi perkembangan debitur, maka pengelolaan risiko kredit yang efektif dapat meminimalkan risiko terjadinya kerugian dan mengoptimalkan penggunaan modal untuk mendukung pembiayaan ekspor nasional.

32. CREDIT RISK (continued)

Credit risk management implemented by managing risk exposure at acceptable limit for individual borrowers, specific geographic boundaries, and concentration limit per industry and economic sectors. Set-up limit is also done through the classification of credit risk (rating) per individual debtor. Credit risk ratings are periodically updated to estimate potential losses (as credit risk) as a result of financing expansion and determining follow-up improvement.

Credit risk management is not only intended to comply with regulator, but also Management's intention to implement credit risk management system at the optimum risk and return and commonly practiced in financial institutions, so that is expected to encourage LPEI's business activities.

Loan analysis and approval process begins with the introduction of the applicant's through the risk valuation of each prospective borrower by using the IEB Credit Risk Rating System for corporate funding. Rating result is also used by the Asset Liabilities Committee (ALCO) to set risk-based pricing.

In granting its financing, the business unit has considered credit risk since loan being drawdowned up until the said facility is settled. Monitoring of loan quality is conducted periodically to prevent non-performing loans (NPL), including to monitor any objective evidence of impairment, as well as to calculate the allowance for impairment losses, both collectively and individually.

Through the implementation of Early Warning System (EWS) in monitoring debtors, LPEI could enhance the efectiveness of credit risk management and eventually minimize potential loss as well as optimize capital utilization to support national export programme.

32. RISIKO KREDIT (lanjutan)

Pengelolaan risiko kredit di LPEI dimaksudkan agar kemungkinan kerugian yang diakibatkan oleh tidak terbayarnya pinjaman yang diberikan dan kontrak keuangan lainnya, baik secara tingkat individual maupun portofolio pembiayaan secara keseluruhan dapat dikelola seminimal mungkin. Pengelolaan risiko kredit ini juga dilakukan LPEI dalam upaya memenuhi persyaratan-persyaratan yang telah ditetapkan dalam perundangan-undangan termasuk Peraturan Menteri Keuangan.

(i) Analisis eksposur maksimum risiko kredit dengan mempertimbangkan dampak keuangan dari agunan dan peningkatan kredit lainnya

Nilai tercatat aset keuangan LPEI selain pembiayaan dan piutang merupakan eksposur maksimum risiko kredit per tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Pembiayaan dan piutang LPEI dijamin dengan agunan (misalnya piutang, persediaan, mesin dan lain-lain). LPEI menggunakan nilai wajar agunan sebagai dasar arus kas masa depan untuk tujuan penurunan jika pembiayaan dan piutang bersifat *collateral dependent* dan penyitaan agunan kemungkinan besar terjadi berdasarkan perjanjian.

LPEI memiliki agunan atas pembiayaan yang diberikan dan piutang dalam bentuk kas, *real estate* dan garansi, dan sekuritas terdaftar lainnya atas aset. Umumnya, agunan tidak diserahkan kepada LPEI selama masa pembiayaan yang diberikan atau sebagai uang muka.

Agunan adalah hak dan kekuasaan atas benda berwujud dan/atau benda tidak berwujud yang diserahkan oleh debitur dan/atau pihak ketiga sebagai pemilik agunan kepada LPEI sebagai *second way out* guna menjamin pelunasan hutang debitur, apabila pembiayaan yang diterimanya tidak dapat dilunasi sesuai waktu yang diperjanjikan dalam perjanjian pembiayaan atau addendumnya.

32. CREDIT RISK (continued)

The purpose of LPEI's credit risk management is to manage the possible losses on loan and other financial contracts default at minimum level, both as individual and as loan portofolio. Besides, credit risk management also intended to comply with regulations including the Regulation of the Minister of Finance.

(i) Analysis of maximum exposure to credit risk considering the financial effect of collateral and other credit enhancement

As of December 31, 2015 and 2014, the carrying value of LPEI's financial assets other than financing and receivables represents the maximum exposure to credit risk.

LPEI's financing and receivables are secured by collateral (e.g. receivables, inventories, machineries and etc.). LPEI uses the fair value of collateral as a basis of future cash flows for impairment purposes if financing and receivables are collateral dependent and foreclosure of collateral is most likely to occur based on the agreement.

LPEI holds collateral on financing and receivables in the form of cash, real estate and guarantees and other registered securities over assets. Generally, collateral is not held over loans and advances to LPEI.

Collateral is the right and power over tangible and/or intangible submitted by the debtor and the owner or a third party as collateral to LPEI as a second way out to ensure repayment of a debt of the debtor, if financing cannot be paid based on receipt of the financing agreement time or its addendum.

32. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(i) Analisis eksposur maksimum risiko kredit dengan mempertimbangkan dampak keuangan dari agunan dan peningkatan kredit lainnya (lanjutan)

Objek agunan yang dibiayai berupa:

- Barang-barang bergerak maupun tidak bergerak yang dibiayai dengan pembiayaan
- Fungsi agunan berupa objek yang dibiayai tersebut tidak hanya sebagai bukti penggunaan pembiayaan, keseriusan/kesungguhan debitur atau calon debitur, tetapi juga sebagai faktor pengurang risiko pembiayaan dikemudian hari jika fasilitas pembiayaan yang diberikan tersebut mengalami macet

Untuk meminimalkan risiko, LPEI mengutamakan untuk memperoleh aset tetap sebagai agunan.

Manajemen meyakini kemampuan LPEI untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit yang berasal dari pembiayaan dan piutang berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

- LPEI telah memiliki pedoman tertulis mengenai kebijakan dan proses pembiayaan dan piutang yang mencakup seluruh aspek pemberian pembiayaan dan piutang yang dilakukan. Setiap pemberian pembiayaan dan piutang harus senantiasa mengacu pada kebijakan tersebut.
- LPEI telah memliki sistem deteksi dini permasalahan melalui "*early warning system*" dan pemantauan yang disiplin.
- Seluruh pembiayaan dan piutang diberikan dengan agunan kecuali untuk jenis pembiayaan dan piutang tertentu seperti *personal financing* dan fasilitas antar bank (pinjaman yang diterima).

32. CREDIT RISK (continued)

(i) Analysis of maximum exposure to credit risk considering the financial effect of collateral and other credit enhancement (continued)

Object financed collateral is follows:

- *Moveable and immoveable goods funded by financing*
- *Function of object collateral not only as evidence of financing, seriousness/ earnestness debtor, but also as a risk-reducing financing in the future if the financing facilities unpaid*

To minimize the risk, LPEI prioritize to acquire fixed assets as collateral.

Management believes on LPEI's ability to control and sustain minimal exposure on credit risk of LPEI resulting from its financing and receivables based on the following:

- *LPEI has written financing and receivables policy and manual procedures that covers all aspects of LPEI's lending activities. At all times, the financing and receivables must adhere to the requirements of LPEI's policy.*
- *LPEI has an early problem detection system through "early warning system" and a disciplined monitoring practice.*
- *All financing and receivables are secured by collateral, except for certain financing and receivables such as personal financing and interbank financing (i.e. fund borrowings).*

32. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit

a) Sektor geografis, neto cadangan kerugian penurunan nilai

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit LPEI pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung pembiayaan dan piutang lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Untuk tabel ini, kategori wilayah geografis berdasarkan tempat beroperasinya bisnis LPEI yang sekaligus menggambarkan potensi bisnis di wilayah masing-masing.

32. CREDIT RISK (continued)

(ii) Concentration of financial assets risk with credit risk exposure

a) Geographical sectors, net of allowance for impairment losses

The following tables provide details of LPEI's credit exposures at their carrying amounts (without taking into account any collateral held or other financing and receivables support), categorized by geographical region as of December 31, 2015 and 2014. For these tables, LPEI has allocated exposures to the regions based on the geographical area where activities are undertaken which also illustrates the business potential in each area.

	31 Desember/*December 31, 2015*									
	Dalam Negeri/*Domestic*									
	DKI Jakarta	Jawa Barat/ *West Java*	Jawa Tengah/ *Central Java*	Jawa Timur/ *East Java*	Sumatera	Kalimantan	Indonesia Timur/ *East Indonesia*	Luar Negeri/ *Overseas*	Total	
Giro pada Bank Indonesia	181.422	-	-	-	-	-	-	-	181.422	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank	14.936	473	-	-	-	-	-	133.186	148.595	*Current accounts with banks*
Penempatan pada bank	5.751.338	776.775	100.000	-	400.000	250.000	-	-	7.278.113	*Placements with banks*
Efek-efek										*Securities*
Diukur pada nilai wajar										*Measured at fair value*
Obligasi pemerintah	78.264	-	-	-	-	-	-	-	78.264	*Government bonds*
Tersedia untuk dijual										*Available-for-sale*
Obligasi pemerintah	569.046	-	-	-	-	-	-	-	569.046	*Government bonds*
Tagihan akseptasi	342.950	216.387	401.889	82.951	292.754	-	-	-	1.336.931	*Acceptances receivable*
Tagihan derivatif	517	-	-	-	-	-	-	-	517	*Derivatives receivable*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.494.569	-	-	-	-	-	-	-	1.494.569	*Reverse repos*
Pembiayaan dan piutang										*Financing and receivables*
Modal kerja	12.007.186	5.023.665	3.761.470	8.557.658	4.988.655	2.809.355	293.212	630.074	38.071.275	*Working capital*
Investasi	10.650.433	4.616.851	1.475.325	4.251.240	4.579.708	7.815.866	1.173.974	293.743	34.857.140	*Investment*
Konsumsi	64.267	-	-	-	-	-	-	-	64.267	*Consumption*
Piutang asuransi	244	-	-	-	-	-	-	-	244	*Insurance receivables*
Aset lain-lain neto *)	50.328	-	-	-	-	-	-	-	50.328	*Other assets - net *)*
Neto	**31.205.500**	**10.634.151**	**5.738.684**	**12.891.849**	**10.261.117**	**10.875.221**	**1.467.186**	**1.057.003**	**84.130.711**	**Net**

	31 Desember/*December 31, 2014*									
	Dalam Negeri/*Domestic*									
	DKI Jakarta	Jawa Barat/ *West Java*	Jawa Tengah/ *Central Java*	Jawa Timur/ *East Java*	Sumatera	Kalimantan	Indonesia Timur/ *East Indonesia*	Luar Negeri/ *Overseas*	Total	
Giro pada Bank Indonesia	6.861	-	-	-	-	-	-	-	6.861	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank	19.704	461	-	-	-	-	-	139.415	159.580	*Current accounts with banks*
Penempatan pada bank	4.155.995	500.000	-	-	525.000	150.000	50.000	20.000	5.400.995	*Placements with banks*
Efek-efek										*Securities*
Diukur pada nilai wajar										*Measured at fair value*
Obligasi pemerintah	70.748	-	-	-	-	-	-	-	70.748	*Government bonds*
Tersedia untuk dijual										*Available-for-sale*
Obligasi pemerintah	301.534	-	-	-	-	-	-	-	301.534	*Government bonds*
Tagihan akseptasi	6.275	21.209	191.564	4.283	110.130	-	-	-	333.461	*Acceptances receivable*
Tagihan derivatif	-	-	-	507	-	-	-	-	507	*Derivatives receivables*
Pembiayaan dan piutang										*Financing and receivables*
Modal kerja	7.187.394	4.551.992	2.660.091	6.368.389	5.266.441	2.628.791	379.755	207.724	29.250.577	*Working capital*
Investasi	8.734.122	3.577.601	660.471	3.323.297	2.898.975	4.539.031	473.863	321.823	24.529.183	*Investment*
Konsumsi	57.719	-	-	-	-	-	-	-	57.719	*Consumption*
Piutang asuransi	258	-	-	-	-	-	-	-	258	*Insurance receivables*
Aset lain-lain neto *)	24.386	956		63	1.264	109	64	467	27.309	*Other assets - net *)*
Neto	**20.564.996**	**8.652.219**	**3.512.126**	**9.696.539**	**8.801.810**	**7.317.931**	**903.682**	**689.429**	**60.138.732**	***Net***

*) Aset keuangan dalam "aset lain-lain" terdiri dari bunga yang masih akan diterima dan uang jaminan.

**) Financial assets under "other assets" consist of accrued interest receivables and refundable deposits.*

32. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

a) Sektor geografis, neto cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif adalah sebagai berikut:

32. CREDIT RISK (continued)

(ii) Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

a) Geographical sectors, net of allowance for impairment losses (continued)

Credit risk exposure related to administrative accounts items are as follows:

	31 Desember/*December 31, 2015*									
	Dalam Negeri/*Domestic*									
	DKI Jakarta	Jawa Barat/ *West Java*	Jawa Tengah/ *Central Java*	Jawa Timur/ *East Java*	Sumatera	Kalimantan	Indonesia Timur/ *East Indonesia*	Luar Negeri/ *Overseas*	Total	
Bank garansi	3.076.289	756.328	20.535	894.683	591.005	788.159	115.417	4.921	6.247.337	*Bank guarantee*
Penerbitan L/C yang tidak dapat dibatalkan	380.233	504.839	164.593	284.058	73.234	-	-	-	1.406.957	*Outstanding irrevocable L/C*
Total	**3.456.522**	**1.261.167**	**185.128**	**1.178.741**	**664.239**	**788.159**	**115.417**	**4.921**	**7.654.294**	***Total***
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi									(4.638)	*Estimated losses on commitments and contingencies*
Neto									**7.649.656**	***Net***

	31 Desember/*December 31, 2014*									
	Dalam Negeri/*Domestic*									
	DKI Jakarta	Jawa Barat/ *West Java*	Jawa Tengah/ *Central Java*	Jawa Timur/ *East Java*	Sumatera	Kalimantan	Indonesia Timur/ *East Indonesia*	Luar Negeri/ *Overseas*	Total	
Bank garansi	2.419.939	292.100	4.961	558.268	104.681	209.676	39.708	-	3.629.333	*Bank guarantee*
Penerbitan L/C yang tidak dapat dibatalkan	21.219	58.534	80.259	66.064	377.024	-	-	-	603.100	*Outstanding irrevocable L/C*
Total	**2.441.158**	**350.634**	**85.220**	**624.332**	**481.705**	**209.676**	**39.708**	**-**	**4.232.433**	***Total***

b) Jenis *counterparties*

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur risiko kredit LPEI pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung pembiayaan dan piutang lainnya), yang dikategorikan berdasarkan jenis *counterparties* pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

b) Type of counterparties

The following tables provide the details of LPEI's credit risk exposure at carrying amounts (without taking into account any collateral held or financing and receivables support), as categorized based on type of counterparties as of December 31, 2015 and 2014:

32. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Jenis *counterparties* (lanjutan)

32. CREDIT RISK (continued)

(ii) Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

b) Type of counterparties (continued)

	31 Desember/*December 31, 2015*						
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ *Government (including Bank Indonesia)*	**Bank**	**Lembaga keuangan bukan bank/ *Non-bank financial institutions***	**Perusahaan lainnya/ *Other companies***	**Perseorangan/ *Individuals***	**Total**	
Giro pada Bank Indonesia	181.422	-	-	-	-	181.422	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank	-	148.595	-	-	-	148.595	*Current accounts with banks*
Penempatan pada Bank	-	7.278.113	-	-	-	7.278.113	*Placements with banks*
Efek-efek							*Securities*
Diukur pada nilai wajar							*Measure at fair value*
Obligasi pemerintah	78.264	-	-	-	-	78.264	*Government bonds*
Tersedia untuk dijual							*Available-for-sale*
Obligasi pemerintah	569.046	-	-	-	-	569.046	*Government bonds*
Tagihan akseptasi	353.089	-	-	983.842	-	1.336.931	*Acceptances receivable*
Tagihan derivatif	-	517	-	-	-	517	*Derivatif receivable*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	1.494.569	-	-	-	1.494.569	*Reverse repos*
Pembiayaan dan piutang							*Financing and receivables*
Modal kerja	3.790.600	1.416.950	1.650.040	31.180.298	33.387	38.071.275	*Working capital*
Investasi	5.210.723	1.722	234.796	29.409.899		34.857.140	*Investment*
Konsumsi	-	-	-	-	64.267	64.267	*Consumption*
Piutang asuransi	-	-	-	244	-	244	*Insurance receivables*
Aset lain-lain *)	-	-	-	50.328	-	50.328	*Other assets *)*
Neto	**10.183.144**	**10.340.466**	**1.884.836**	**61.624.611**	**97.654**	**84.130.711**	***Net***

	31 Desember/*December 31, 2014*						
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ *Government (including Bank Indonesia)*	**Bank**	**Lembaga keuangan bukan bank/ *Non-bank financial institutions***	**Perusahaan lainnya/ *Other companies***	**Perseorangan/ *Individuals***	**Total**	
Giro pada Bank Indonesia	6.861	-	-	-	-	6.861	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank	-	159.580	-	-	-	159.580	*Current accounts with banks*
Penempatan pada Bank	-	5.400.995	-	-	-	5.400.995	*Placements with banks*
Efek-efek							*Securities*
Diukur pada nilai wajar							*Measure at fair value*
Obligasi pemerintah	70.748	-	-	-	-	70.748	*Government bonds*
Tersedia untuk dijual							*Available-for-sale*
Obligasi pemerintah	301.534	-	-	-	-	301.534	*Government bonds*
Tagihan akseptasi	-	-	819	332.642	-	333.461	*Acceptances receivable*
Tagihan derivatif	-	-	-	507	-	507	*Derivatives receivables*
Pembiayaan dan piutang							*Financing and receivables*
Modal kerja	3.990.855	944.207	1.050.685	23.243.194	21.636	29.250.577	*Working capital*
Investasi	2.863.333	3.029	35.190	21.627.631	-	24.529.183	*Investment*
Konsumsi	-	-	-	-	57.719	57.719	*Consumption*
Piutang asuransi	-	-	-	258	-	258	*Insurance receivables*
Aset lain-lain *)	5.495	6.943	-	14.871	-	27.309	*Other assets *)*
Neto	**7.238.826**	**6.514.754**	**1.086.694**	**45.219.103**	**79.355**	**60.138.732**	***Net***

*) Aset keuangan dalam "aset lain-lain" terdiri dari bunga yang masih akan diterima dan uang jaminan.

**) Financial assets under "other asset" consist of accrued interest receivables and refundable deposits.*

32. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Jenis *counterparties* (lanjutan)

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur risiko kredit LPEI yang dikategorikan berdasarkan jenis *counterparties* terhadap rekening administratif:

32. CREDIT RISK (continued)

(ii) Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

b) Type of counterparties (continued)

The following tables provide the details of LPEI's credit risk exposure as categorized based on type of counterparties to administrative accounts items:

	31 Desember/*December 31, 2015*						
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ *Government (including Bank Indonesia)*	**Bank**	**Lembaga keuangan bukan bank/ *Non-bank financial institutions***	**Perusahaan lainnya/ *Other companies***	**Perseorangan/ *Individuals***	**Total**	
Bank garansi	518.106	-	-	5.729.231	-	6.247.337	*Bank Guarantee*
Penerbitan L/C yang tidak dapat dibatalkan	372.594	-	-	1.034.363	-	1.406.957	*Outstanding irrevocable L/C*
Total	**890.700**	**-**	**-**	**6.763.594**	**-**	**7.654.294**	***Total***
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi						(4.638)	*Estimated losses on commitments and contingencies*
Neto						**7.649.656**	***Net***

	31 Desember/*December 31, 2014*						
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ *Government (including Bank Indonesia)*	**Bank**	**Lembaga keuangan bukan bank/ *Non-bank financial institutions***	**Perusahaan lainnya/ *Other companies***	**Perseorangan/ *Individuals***	**Total**	
Bank garansi	-	-	-	3.629.333	-	3.629.333	*Bank Guarantee*
Penerbitan L/C yang tidak dapat dibatalkan	-	-	-	603.100	-	603.100	*Outstanding irrevocable L/C*
Total	**-**	**-**	**-**	**4.232.433**	**-**	**4.232.433**	***Total***
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi						-	*Estimated losses on commitments and contingencies*
Neto						**4.232.433**	***Net***

32. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

c) Sektor industri

Tabel di bawah menggambarkan rincian eksposur kredit pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan sektor industri.

32. CREDIT RISK (continued)

(ii) Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

c) Industrial sectors

The following tables provide details of LPEI's credit exposures at their carrying amounts, as categorized by industrial sectors.

31 Desember/*December 31, 2015*

	Industri tekstil/ *Textile industry*	Industri minyak kelapa sawit mentah/ *Crude palm oil industry*	Industri tanaman perkebunan-kelapa sawit/ *Palm oil - plantation industry*	Pengangkutan umum-laut/ *General transport sea*	Industri *crumb rubber*/ *Crumb rubber industry*	Pengangkutan umum udara/ *General transport air*	Industri perabot/ *Furniture industry*	Industri logam dasar/ *Basic metal industry*	Pertambangan batubara/ *Coal mining*	Lainnya/ *Others*	Total	
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	181.422	181.422	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	148.595	148.595	*Current accounts with banks*
Penempatan pada Bank	-	-	*	-	-	-	-	-	-	7.278.113	7.278.113	*Placements with banks*
Efek - efek												*Securities*
Tersedia untuk dijual												*Available-for-sale*
Obligasi pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	78.264	78.264	*Government bonds*
Diukur pada nilai wajar												*Measured at fair value*
Obligasi pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	569.046	569.046	*Government bonds*
Tagihan akseptasi	397.855	-	-	-	-	-	-	209.628	-	729.448	1.336.931	*Acceptances receivable*
Tagihan derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	517	517	*Derivatives receivables*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.494.569	1.494.569	*Reverse repos*
Pembiayaan dan piutang												*Financing and receivables*
Modal kerja	4.003.829	3.095.025	766.994	120.315	916.962	357.713	1.037.825	1.527.682	1.918.267	24.326.663	38.071.275	*Working capital*
Investasi	1.628.241	2.060.383	6.810.237	2.407.957	490.801	370.673	128.658	797.200	915.186	19.247.804	34.857.140	*Investment*
Konsumsi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	64.267	64.267	*Consumption*
Piutang asuransi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	244	244	*Insurance receivables*
Aset lain-lain - neto *)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	50.328	50.328	*Other assets - net *)*
Neto	**6.029.925**	**5.155.408**	**7.577.231**	**2.528.272**	**1.407.763**	**728.386**	**1.166.483**	**2.534.510**	**2.833.453**	**54.169.280**	**84.130.711**	***Net***

31 Desember/*December 31, 2014*

	Industri tekstil/ *Textile industry*	Industri minyak kelapa sawit mentah/ *Crude palm oil industry*	Industri tanaman perkebunan-kelapa sawit/ *Palm oil - plantation industry*	Pengangkutan umum-laut/ *General transport sea*	Industri *crumb rubber*/ *Crumb rubber industry*	Pengangkutan umum udara/ *General transport air*	Industri perabot/ *Furniture industry*	Industri logam dasar/ *Basic metal industry*	Pertambangan batubara/ *Coal mining*	Lainnya/ *Others*	Total	
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.861	6.861	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	159.580	159.580	*Current accounts with banks*
Penempatan pada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.400.995	5.400.995	*Placements with banks*
Efek - efek												*Securities*
Diukur pada nilai wajar												*Measured at fair value*
Obligasi pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	70.748	70.748	*Government bonds*
Tersedia untuk dijual												*Available-for-sale*
Obligasi pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	301.534	301.534	*Government bonds*
Tagihan akseptasi	209.770	-	-	-	-	-	-	-	-	123.691	333.461	*Acceptances receivable*
Tagihan derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	507	507	*Derivatives receivables*
Pembiayaan dan piutang												*Financing and receivables*
Modal kerja	2.948.233	2.305.900	29.856	152.925	801.597	1.157.761	983.536	1.102.429	1.555.572	18.212.768	29.250.577	*Working capital*
Investasi	906.749	1.230.904	2.996.934	1.491.353	299.112	126.554	116.935	320.144	960.013	16.080.485	24.529.183	*Investment*
Konsumsi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	57.719	57.719	*Consumption*
Piutang asuransi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	258	258	*Insurance receivables*
Aset lain-lain - neto *)	-	-	12	864	-	41	-	-	4	26.388	27.309	*Other assets - net *)*
Neto	**4.064.752**	**3.536.804**	**3.026.802**	**1.645.142**	**1.100.709**	**1.284.356**	**1.100.471**	**1.422.573**	**2.515.589**	**40.441.534**	**60.138.732**	***Net***

*) Aset keuangan dalam "aset lain-lain" terdiri dari bunga yang masih akan diterima dan uang jaminan.

**) Financial assets under "other assets" consist of accrued interest receivables and refundable deposits.*

32. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

c) Sektor industri (lanjutan)

Tabel di bawah menggambarkan rincian eksposur kredit pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan sektor industri terhadap rekening administratif.

32. CREDIT RISK (continued)

(ii) Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

c) Industrial sectors (continued)

The following tables provide details of LPEI's credit exposures at their carrying amounts, as categorized by industrial sectors to administrative accounts items.

	31 Desember/*December 31, 2015*											
	Industri tekstil/ *Textile industry*	Industri minyak kelapa sawit mentah/ *Crude palm oil industry*	Industri tanaman perkebunan-kelapa sawit/ *Palm oil - plantation industry*	Pengang-kutan umum-laut/ *General transport sea*	Industri *crumb rubber*/ *Crumb rubber industry*	Pengang-kutan umum udara/ *General transport air*	Industri perabot/ *Furniture industry*	Industri logam dasar/ *Basic metal industry*	Pertam-bangan batubara/ *Coal mining*	Lainnya/ *Others*	Total	
Bank garansi	-	1.000	-	268.110	-	46.024	-	397.991	157.410	5.376.802	6.247.337	*Bank guarantee*
Penerbitan L/C yang tidak dapat dibatalkan	177.810	-	-	-	-	-	9.450	217.769	-	1.001.928	1.406.957	*Current account Outstanding Irrevocable L/C*
Total	**177.810**	**1.000**		**268.110**		**46.024**	**9.450**	**615.760**	**157.410**	**6.378.730**	**7.654.294**	***Total***
Estimasi klaim penjaminan											(4.638)	*Estimated guarantee claim*
Neto											**7.649.656**	***Net***

	31 Desember/*December 31, 2014*											
	Industri tekstil/ *Textile industry*	Industri minyak kelapa sawit mentah/ *Crude palm oil industry*	Industri tanaman perkebunan-kelapa sawit/ *Palm oil - plantation industry*	Pengang-kutan umum-laut/ *General transport sea*	Industri *crumb rubber*/ *Crumb rubber industry*	Pengang-kutan umum udara/ *General transport air*	Industri perabot/ *Furniture industry*	Industri logam dasar/ *Basic metal industry*	Pertam-bangan batubara/ *Coal mining*	Lainnya/ *Others*	Total	
Bank garansi	-	-	-	235.528	-	43.218	-	-	166.686	3.183.901	3.629.333	*Bank guarantee*
Penerbitan L/C yang tidak dapat dibatalkan	91.505	-	-	-	-	-	-	22.429	-	489.166	603.100	*Outstanding irrevocable L/C*
Total	**91.505**	**-**	**-**	**235.528**	**-**	**43.218**	**-**	**22.429**	**166.686**	**3.673.067**	**4.232.433**	***Total***
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi											-	*Estimated losses on commitments and contingencies*
Neto											**4.232.433**	***Net***

32. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

d) Sektor ekonomi

Tabel berikut ini menyajikan rincian eksposur risiko kredit berdasarkan sektor ekonomi.

32. CREDIT RISK (continued)

(ii) Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

d) Economic sectors

The following tables provide details of LPEI's credit risk exposures by economic sectors.

31 Desember/*December 31, 2015*

	Perindustrian/ *Industry*	Pertanian/ *Agriculture*	Jasa dunia Usaha/ *Business services*	Pengang-kutan/ *Transportation*	Pertam-bangan/ *Mining*	Perdagangan, restoran dan hotel/ *Trading, restaurant and hotels*	Konstruksi/ *Construction*	Lainnya/ *Others*	Total	
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	181.422	181.422	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada Bank	-	-	-	-	-	-	-	148.595	148.595	*Current accounts with banks*
Penempatan pada Bank	-	-	-	-	-	-	-	7.278.113	7.278.113	*Placements with Banks*
Efek-efek										*Securities*
Diukur pada nilai wajar										*Measured at fair value*
Obligasi pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	78.264	78.264	*Government bonds*
Tersedia untuk dijual										*Available-for-sale*
Obligasi pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	569.046	569.046	*Government bonds*
Tagihan akseptasi	1.066.506	-	-	143.461	-	104.429	21.844	691	1.336.931	*Acceptances receivable*
Tagihan derivatif	-	-	-	-	-	-	-	517	517	*Derivative receivable*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	-	-	-	1.494.569	1.494.569	*Reverse repos*
Pembiayaan dan piutang										*Financing and receivables*
Modal kerja	22.022.067	1.270.863	3.587.986	777.628	4.370.130	1.833.977	1.762.470	2.446.154	38.071.275	*Working Capital*
Investasi	12.537.442	8.649.288	1.488.720	3.680.565	4.520.913	69.759	1.745.640	2.164.813	34.857.140	*Investment*
Konsumsi	-	-	-	-	-	-	-	64.267	64.267	*Consumption*
Piutang asuransi	-	-	-	-	-	-	-	244	244	*Insurance receivables*
Aset lain-lain neto *)	-	-	-	-	-	-	-	50.328	50.328	*Other assets - net *)*
Neto	**35.626.015**	**9.920.151**	**5.076.706**	**4.601.654**	**8.891.043**	**2.008.165**	**3.529.954**	**14.477.023**	**84.130.711**	***Net***

31 Desember/*December 31, 2014*

	Perindustrian/ *Industry*	Pertanian/ *Agriculture*	Jasa dunia Usaha/ *Business services*	Pengang-kutan/ *Transportation*	Pertam-bangan/ *Mining*	Perdagangan, restoran dan hotel/ *Trading, restaurant and hotels*	Konstruksi/ *Construction*	Lainnya/ *Others*	Total	
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	6.861	6.861	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada Bank	-	-	-	-	-	-	-	159.580	159.580	*Current accounts with banks*
Penempatan pada Bank	-	-	-	-	-	-	-	5.400.995	5.400.995	*Placements with Banks*
Efek-efek										*Securities*
Diukur pada nilai wajar										*Measured at fair value*
Obligasi pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	70.748	70.748	*Government bonds*
Tersedia untuk dijual										*Available-for-sale*
Obligasi pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	301.534	301.534	*Government bonds*
Tagihan akseptasi	322.772	-	819	-	-	-	-	9.870	333.461	*Acceptances receivable*
Tagihan derivatif	-	-	-	-	507	-	-	-	507	*Derivatives receivable*
Pembiayaan dan piutang										*Financing and receivables*
Modal kerja	16.191.035	769.621	2.207.480	1.524.421	3.495.794	879.752	2.068.725	2.113.749	29.250.577	*Working Capital*
Investasi	7.953.439	5.009.988	1.382.803	2.856.514	4.008.877	41.290	690.438	2.585.834	24.529.183	*Investment*
Konsumsi	-	-	-	-	-	-	-	57.719	57.719	*Consumption*
Piutang asuransi	-	-	-	-	-	-	-	258	258	*Insurance receivables*
Aset lain-lain neto *)	825	75	1.848	1.084	4	-	13	23.460	27.309	*Other assets - net *)*
Neto	**24.468.071**	**5.779.684**	**3.592.950**	**4.382.019**	**7.505.182**	**921.042**	**2.759.176**	**10.730.608**	**60.138.732**	***Net***

*) Aset keuangan dalam "aset lain-lain" terdiri dari bunga yang masih akan diterima dan uang jaminan.

**) Financial assets under "other assets" consist of accrued interest receivables and refundable deposits.*

32. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

d) Sektor ekonomi (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan rincian eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif berdasarkan sektor ekonomi terhadap rekening administratif.

32. CREDIT RISK (continued)

(ii) Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

d) Economic sectors (continued)

The following tables provide details of LPEI's credit risk exposures relating to administrative accounts items by economic sectors to administrative accounts.

	31 Desember/*December 31, 2015*									
	Perindustrian/ *Industry*	Pertanian/ *Agriculture*	Jasa dunia Usaha/ *Business services*	Pengang-kutan/ *Transportation*	Pertam-bangan/ *Mining*	Perdagangan, restoran dan hotel/ *Trading, restaurant and hotels*	Konstruksi/ *Construction*	Lainnya/ *Others*	Total	
Bank garansi	1.160.154	18.512	334.647	418.121	652.844	863.269	1.263.384	1.536.406	6.247.337	*Bank Guarantee*
Penerbitan L/C yang tidak dapat dibatalkan	609.961	2.780	-	278.504	4.551	3.524	46.285	461.352	1.406.957	Outstanding irrevocable *L/C*
Total	**1.770.115**	**21.292**	**334.647**	**696.625**	**657.395**	**866.793**	**1.309.669**	**1.997.758**	**7.654.294**	***Total***
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi									(4.638)	*Estimated losses on commitments and contingencies*
Neto									**7.649.656**	***Net***

	31 Desember/*December 31, 2014*									
	Perindustrian/ *Industry*	Pertanian/ *Agriculture*	Jasa dunia Usaha/ *Business services*	Pengang-kutan/ *Transportation*	Pertam-bangan/ *Mining*	Perdagangan, restoran dan hotel/ *Trading, restaurant and hotels*	Konstruksi/ *Construction*	Lainnya/ *Others*	Total	
Bank garansi	414.247	3.102	451.363	353.703	491.756	446.945	745.498	722.719	3.629.333	*Bank Guarantee*
Penerbitan L/C yang tidak dapat dibatalkan	575.047	-	-	-	16.909	1.662	-	9.482	603.100	*Outstanding irrevocable L/C*
Total	**989.294**	**3.102**	**451.363**	**353.703**	**508.665**	**448.607**	**745.498**	**732.201**	**4.232.433**	***Total***
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi									-	*Estimated losses on commitments and contingencies*
Neto									**4.232.433**	***Net***

32. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(iii) Kualitas kredit dari aset keuangan

Informasi kualitas kredit dari aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai per tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

32. CREDIT RISK (continued)

(iii) Credit quality of financial assets

The information on the credit quality of neither past due nor impaired financial assets as of December 31, 2015 and 2014, are as follows:

31 Desember/*December 31, 2015*

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*				Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Past-due but not impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*		
	Tingkat tinggi/ *High grade*	Tingkat standar/ *Standard grade*	Tingkat sub standar/ *Sub-standard grade*	Tidak diperingkat/ *Unrated*			*Total*	
Giro pada Bank Indonesia	181.422	-	-	-	-	-	181.422	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank	104.947	43.648	-	-	-	-	148.595	*Current accounts with banks*
Penempatan pada bank	1.047.660	6.230.453	-	-	-	-	7.278.113	*Placements with banks*
Efek-efek								*Securities*
Tersedia untuk dijual								*Available-for-sale*
Obligasi pemerintah	-	78.264	-	-	-	-	78.264	*Government bonds*
Diukur pada nilai wajar								*Measured at fair value*
Obligasi pemerintah	-	569.046	-	-	-	-	569.046	*Government bonds*
Tagihan akseptasi	256.489	922.755	154.946	2.741	-	-	1.336.931	*Acceptances receivable*
Tagihan derivatif	-	517	-	-	-	-	517	*Derivative receivable*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	1.494.569	-	-	-	-	1.494.569	*Reverse repos*
Pembiayaan dan piutang								*Financing and receivables*
Modal kerja	1.798.088	31.053.204	2.326.531	1.263.918	164.895	1.464.639	38.071.275	*Working capital*
Investasi	1.986.807	20.043.497	5.886.576	4.361.048	-	2.579.212	34.857.140	*Investment*
Konsumsi	-	-	-	64.267	-	-	64.267	*Consumption*
Piutang asuransi	-	-	-	244	-	-	244	*Insurance receivables*
Aset lain-lain - neto *)	-	-	-	50.328	-	-	50.328	*Other assets - net *)*
Neto	**5.375.413**	**60.435.953**	**8.368.053**	**5.742.546**	**164.895**	**4.043.851**	**84.130.711**	***Net***

31 Desember/*December 31, 2014*

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*				Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Past-due but not impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*		
	Tingkat tinggi/ *High grade*	Tingkat standar/ *Standard grade*	Tingkat sub standar/ *Sub-standard grade*	Tidak diperingkat/ *Unrated*			*Total*	
Giro pada Bank Indonesia	6.861	-	-	-	-	-	6.861	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank	118.712	40.868	-	-	-	-	159.580	*Current accounts with banks*
Penempatan pada bank	61.925	5.339.070	-	-	-	-	5.400.995	*Placements with banks*
Efek-efek								*Securities*
Diukur pada nilai wajar								*Measured at fair value*
Obligasi pemerintah	-	70.748	-	-	-	-	70.748	*Government bonds*
Tersedia untuk dijual								*Available-for-sale*
Obligasi pemerintah	-	301.534	-	-	-	-	301.534	*Government bonds*
Tagihan akseptasi	20.016	313.445	-	-	-	-	333.461	*Acceptances receivable*
Tagihan derivative	-	507	-	-	-	-	507	*Derivatives receivable*
Pembiayaan dan piutang								*Financing and receivables*
Modal kerja	483.114	25.825.365	515.406	1.597.748	-	828.944	29.250.577	*Working capital*
Investasi	838.796	16.176.920	1.046.160	6.030.869	-	436.438	24.529.183	*Investment*
Konsumsi	-	-	-	57.719	-	-	57.719	*Consumption*
Piutang asuransi	-	-	-	258	-	-	258	*Insurance receivables*
Aset lain-lain - neto *)	91	13.734	1	4.483	-	9.000	27.309	*Other assets - net *)*
Neto	**1.529.515**	**48.082.191**	**1.561.567**	**7.691.077**	**-**	**1.274.382**	**60.138.732**	***Net***

*) Aset keuangan dalam "aset lain-lain" terdiri dari bunga yang masih akan diterima dan uang jaminan.

*) *Financial assets under "other assets" consist of accrued interest receivables and refundable deposits.*

32. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(iii) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Pembiayaan dan piutang dinilai secara individual untuk penurunan nilai dan, jika ditemukan terjadi penurunan nilai, rugi penurunan nilai harus diterapkan secara individual.

Kualitas kredit aset keuangan LPEI dinilai dan dikelola berdasarkan peringkat eksternal dan internal.

Kualitas kredit dimonitor dengan menggunakan sistem peringkat *IEB Credit Rating System*. Sistem peringkat dinilai dan diperbarui secara berkala dan peringkat risiko debitur individual divalidasi untuk menjaga akurasi dan konsistensi peringkat risiko. Kualitas kredit berdasarkan sistem peringkat *IEB Credit Rating System* dinilai sebagai berikut:

- Tingkat tinggi

  Luar biasa
  Debitur diberi peringkat luar biasa (nilai 'AAA') jika memiliki *debt service capacity* yang sangat kuat. Debitur 'AAA' dinilai dapat memiliki sebuah kualitas *outlook* kualitas kredit yang tinggi dalam segala kondisi ekonomi. 'AAA' adalah peringkat tertinggi yang diberikan kepada debitur berdasarkan *IEB Credit Rating System*.

  Kuat
  Debitur yang diberi peringkat kuat (nilai 'AA') adalah debitur yang dianggap memiliki *debt service capacity* yang sangat kuat dan probabilitas yang rendah pinjamannya akan gagal bayar. Terdapat perbedaan yang kecil antara debitur dengan peringkat 'AA' dan debitur dengan nilai tertinggi.

32. CREDIT RISK (continued)

(iii) Credit quality of financial assets (continued)

Certain loans and receivables are individually assessed for impairment and, if found to be impaired, have impairment loss assigned to them on an individual basis.

The credit quality of LPEI's financial assets is assessed and managed using external and internal ratings.

The credit quality is monitored using IEB Credit Rating System. The rating system is assessed and updated regularly and individual borrower risk rating is validated to maintain accuracy and consistency risk rating. The credit quality and the corresponding IEB Credit Rating System grade as follows:

- *High grade*

  Outstanding
  A borrower given an outstanding outlook (rated 'AAA') if it has an extremely strong debt service capacity. 'AAA' rated borrowers are viewed to possess a high credit quality outlook under all economic conditions. 'AAA' is the highest rating provided to a borrower under the IEB Credit Rating System.

  Strong
  A borrower given a strong outlook (rated 'AA') is deemed to have a very strong debt service capacity and a low probability of going into default. An 'AA' rated borrower differs from the highest rated borrowers in a small degree.

32. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(iii) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

- Tingkat standar

  Baik
  Debitur yang diberi peringkat baik (nilai 'A') adalah debitur yang dianggap memiliki *debt service capacity* yang kuat. Walaupun probabilitas gagal bayar rendah, debitur dengan peringkat 'A' dinilai lebih rentan terhadap efek yang merugikan perubahan kondisi ekonomi.

  Rata-rata
  Debitur yang diberi peringkat rata-rata (nilai 'BBB') adalah debitur yang dianggap memiliki *debt service capacity* yang memadai. Namun, kondisi ekonomi yang buruk atau perubahan keadaan yang akan cenderung membuat *debt service capacity* melemah.

- Tingkat sub standar

  Dapat diterima
  Debitur diberi peringkat rata-rata (nilai 'BB') adalah debitur yang dalam jangka pendek dianggap lebih tidak rentan daripada debitur pada peringkat yang lebih rendah rendah lain. Namun, debitur ini menghadapi ketidakpastian yang besar dan terpapar kondisi bisnis yang rugi, kondisi keuangan, atau kondisi ekonomi yang dapat menyebabkan debitur tidak mampu memenuhi kewajiban keuangannya.

  Risiko tinggi
  Debitur diberi peringkat berisiko tinggi (nilai 'BB-' sampai 'B+') adalah debitur yang dianggap kurang rentan daripada debitur dengan peringkat yang lebih rendah lain. Namun, kondisi bisnis yang merugikan, kondisi keuangan, atau kondisi ekonomi kemungkinan akan menurunkan kemampuan debitur atau menurunkan kesediaan debitur untuk memenuhi komitmen keuangannya.

  Dalam perhatian
  Eksposur kredit bagi debitur diberi peringkat dalam perhatian (nilai 'B') adalah debitur yang untuk sementara waktu dianggap tidak berisiko tetapi kinerja debitur telah melemah dan, kecuali tren berubah, dapat menyebabkan kerugian.

32. CREDIT RISK (continued)

(iii) Credit quality of financial assets (continued)

- *Standard grade*

  Good
  A borrower given a good outlook (rated 'A') is deemed to have a strong debt service capacity. While the probability of default is low, 'A' rated borrowers are more susceptible to the adverse effects of changes in economic conditions.

  Average
  A borrower given an average outlook (rated 'BBB') is deemed to have an adequate debt service capacity. However, adverse economic conditions or changing circumstances are more likely to lead to a weakened debt service capacity.

- *Sub-standard grade*

  Acceptable
  A borrower given an acceptable outlook (rated 'BB') is deemed to be less vulnerable in the near term than other lower rated borrowers. However, it faces major ongoing uncertainties and exposure to adverse business, financial, or economic conditions which could lead to the borrower being unable to meet its financial obligations.

  High risk
  A borrower given a high risk outlook (rated 'BB-' to 'B+') is deemed to be less vulnerable than lower rated borrowers. However, adverse business, financial or economic conditions will likely impair the borrowers capacity or willingness to meet its financial commitments.

  Watch list
  Credit exposures for a borrower given a watch list outlook (rated 'B') is deemed to be not at risk for the moment but the borrower's performance has already weakened and unless present trends are reverse, could lead to losses.

32. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(iii) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

- Tidak diperingkat

  Aset keuangan yang tidak diperingkat adalah aset yang tidak dinilai dengan Sistem Penilaian IEB atau *provider* peringkat kredit eksternal.

  Transaksi tresuri

  Untuk memastikan kualitas portofolio investasi LPEI, LPEI menggunakan peringkat kredit eksternal dari *provider* Moody's.

(iv) Efek-efek

Cadangan kerugian penurunan nilai terkait dengan akun ini disebabkan karena investasi divisi Syariah LPEI yang tidak dihitung dan dilaporkan menurut PSAK No. 55 (Revisi 2011).

32. CREDIT RISK (continued)

(iii) Credit quality of financial assets (continued)

- *Unrated*

  Unrated financial assets are those who have not been assessed under the IEB Rating System or by external rating agencies.

  Treasury transaction

  To ensure the quality of LPEI's investment portfolio, LPEI uses the credit risk rating of external provider Moody's.

(iv) Securities

The allowance for impairment losses related to this account pertains to the investment of LPEI's Sharia division that is not measured and reported under SFAS No. 55 (Revised 2011).

	31 Desember/*December 31, 2015*			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Not Impaired*	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	**Total**	
Rupiah				***Rupiah***
Obligasi pemerintah	647.310	-	647.310	*Government Bonds*

	31 Desember/December 31, *2014*			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Not Impaired*	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	**Total**	
Rupiah				***Rupiah***
Obligasi pemerintah	372.282	-	372.282	*Government Bonds*
Obligasi korporasi	-	50.000	50.000	*Corporate Bonds*
Total	372.282	50.000	422.282	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(50.000)	(50.000)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**372.282**	**-**	**372.282**	***Net***

32. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(v) Pembiayaan dan piutang

Aset keuangan yang signifikan dianalisa berdasarkan bukti obyektif secara individual per debitur. Selanjutnya nasabah signifikan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai, perhitungan penyisihan kerugian penurunan nilai dilakukan secara individual berdasarkan arus kas masing-masing debitur, sedangkan debitur yang tidak terdapat bukti obyektif penurunan nilai, perhitungan penyisihan kerugian penurunan nilai dilakukan secara kolektif (Catatan 2m).

Ikhtisar pembiayaan dan piutang yang diberikan adalah sebagai berikut:

32. CREDIT RISK (continued)

(v) Financing and receivables

This significant financial asset is analyzed based on objective evidence individually for all debtors. For significant debtors with objective evidence of impairment, the allowance for impairment losses is calculated individually based on the cash flow while for debtors with no objective evidence for the impairment, the allowance for impairment losses is calculated collectively (Note 2m).

Financing and receivables are summarized are as follows:

	31 Desember/*December 31, 2015*				
		Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Not impaired*	Individual	Kolektif/ *Collective*	Total	
Rupiah					***Rupiah***
Perindustrian	15.750.128	145.887	-	15.896.015	*Manufacturing*
Pertanian	6.529.401	988.640	-	7.518.041	*Agriculture*
Jasa dunia usaha	2.782.394	-	-	2.782.394	*Business services*
Perdagangan, restoran dan hotel	628.602	72.437	-	701.039	*Trading, restaurants and hotels*
Pengangkutan	1.469.880	398.991	-	1.868.871	*Transportation*
Konstruksi	2.920.184	557	-	2.920.741	*Construction*
Pertambangan	406.965	145.311	-	552.276	*Mining*
Lain-lain	2.452.048	26.896	-	2.478.944	*Others*
Total Rupiah	32.939.602	1.778.719	-	34.718.321	***Total Rupiah***
Mata uang asing					***Foreign currencies***
Perindustrian	17.374.698	1.288.796	-	18.663.494	*Manufacturing*
Pertanian	2.389.885	12.225	-	2.402.110	*Agriculture*
Jasa dunia usaha	2.294.312	-	-	2.294.312	*Business services*
Perdagangan, restoran dan hotel	1.202.697	-	-	1.202.697	*Trading, restaurants and hotels*
Pengangkutan	1.828.489	760.834	-	2.589.323	*Transportation*
Konstruksi	587.369	-	-	587.369	*Construction*
Pertambangan	8.135.492	203.277	-	8.338.769	*Mining*
Lain-lain	2.196.287	-	-	2.196.287	*Others*
Total mata uang asing	36.009.229	2.265.132	-	38.274.361	***Total foreign currencies***
Neto	**68.948.831**			**72.992.682**	***Net***

	31 Desember/*December 31, 2014*				
		Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Not impaired*	Individual	Kolektif/ *Collective*	Total	
Rupiah					***Rupiah***
Perindustrian	10.720.465	18.326	-	10.738.791	*Manufacturing*
Pertanian	3.877.592	8.001	-	3.885.593	*Agriculture*
Jasa dunia usaha	2.474.747	-	-	2.474.747	*Business services*
Perdagangan, restoran dan hotel	425.208	15.696	-	440.904	*Trading, restaurants and hotels*
Pengangkutan	1.745.654	317.240	-	2.062.894	*Transportation*
Konstruksi	1.952.702	7.453	-	1.960.155	*Construction*
Pertambangan	241.840	-	-	241.840	*Mining*
Lain-lain	2.520.747	35.957	-	2.556.704	*Others*
Total Rupiah	23.958.955	402.673	-	24.361.628	***Total Rupiah***

32. RISIKO KREDIT (lanjutan)

32. CREDIT RISK (continued)

(v) Pembiayaan dan piutang (lanjutan)

(v) Financing and receivables (continued)

	31 Desember/*December 31, 2014*				
		Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Not impaired*	Individual	Kolektif/ *Collective*	Total	
Mata uang asing					***Foreign currencies***
Perindustrian	12.778.192	627.491	-	13.405.683	*Manufacturing*
Pertanian	1.887.081	6.935	-	1.894.016	*Agriculture*
Jasa dunia usaha	1.115.536	-	-	1.115.536	*Business services*
Perdagangan, restoran dan hotel	480.138	-	-	480.138	*Trading, restaurants and hotels*
Pengangkutan	2.096.927	221.114	-	2.318.041	*Transportation*
Konstruksi	799.008	-	-	799.008	*Construction*
Pertambangan	7.262.831	-	-	7.262.831	*Mining*
Lain-lain	2.193.429	7.169	-	2.200.598	*Others*
Total mata uang asing	28.613.142	862.709	-	29.475.851	***Total foreign currencies***
Neto	**52.572.097**			**53.837.479**	***Net***

(vi) Komitmen dan kontinjensi

(vi) Commitments and contingencies

Rekening administratif ini tidak mengalami penurunan nilai:

These administrative accounts items are not impaired:

	31 Desember/ *December 31*, 2015	31 Desember/ *December 31*, 2014	
Rupiah			***Rupiah***
Bank garansi	1.716.629	950.613	*Bank guarantee*
Penerbitan L/C yang tidak dapat dibatalkan	162.325	65.399	*Outstanding irrevocable L/C*
	1.878.954	1.016.012	
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Bank garansi	4.530.708	2.678.720	*Bank guarantee*
Penerbitan L/C yang tidak dapat dibatalkan	1.244.632	537.701	*Outstanding irrevocable L/C*
	5.775.340	3.216.421	
Total	7.654.294	4.232.433	*Total*
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	(4.638)	-	*Estimated losses on commitments and contingencies*
Neto	**7.649.656**	**4.232.433**	***Net***

32. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(vii) Saling hapus aset dan kewajiban keuangan (lanjutan)

Amandemen PSAK No. 60 (Revisi 2014) yang berlaku efektif 1 Januari 2015, mensyaratkan LPEI untuk menyajikan informasi mengenai hak-hak saling hapus buku dan terkait susunan dari instrument keuangan di bawah perjanjian *enforceable master netting* atau susunan sejenis. Efek dari susunan disajikan pada tabel berikut:

32. CREDIT RISK (continued)

(vii) Offsetting financial assets and liabilities (continued)

Amendment of SFAS No. 60 (Revised 2014), which became effective on January 1, 2015, requires LPEI to present information on the rights of offsetting and related financial instruments under enforceable master netting agreement or similar arrangement. The effect of the arrangement presented in the following table:

	31 Desember/*December 31, 2015*						
	Nilai tercatat kotor (sebelum saling hapus/ *Gross carrying value (before offsetting*	Nilai kotor saling hapus dengan kriteria saling hapus/ *gross value of offsetting with offsetting criterion*	Nilai bersih yang disajikan dalam laporan posisi keuangan/ *Net value presented in the statement of financial position*	Efek sisa hak-hak dari saling hapus yang tidak memenuhi kriteria saling hapus/ *The remaining effect of the rights of offsetting that do not meet criteria for offsetting*			
				Instrumen keuangan/ *Financial instrument*	Nilai wajar agunan keuangan/ *Fair value of financial collateral*	Eksposur neto/ *Net exposure*	
	(a)	(b)	(c)=(a)-(b)	(d)		(e)=(c)-(d)	
Aset keuangan yang diakui pada akhir periode pelaporan							***Financial assets recognized at reporting period***
Efek-efek yang dibeli dengan dengan janji dijual kembali	1.494.569	-	1.494.569	-	1.443.629	-	*Reverse repos*

33. RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa LPEI tidak akan mampu memenuhi liabilitas pembayaran pada saat jatuh tempo dalam keadaan normal ataupun tertekan (*distress*). LPEI mengelola risiko likuiditas agar dapat memenuhi setiap kewajiban finansial yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu, serta dapat memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan optimal.

Untuk membatasi risiko ini, manajemen telah mengatur diversifikasi sumber dana selain dasar modal intinya, mengelola aset yang terkait likuiditas, dan memonitor arus kas dan likuiditas masa depan setiap hari. Hal ini menggabungkan penilaian atas arus kas yang masa depan dan ketersediaan jaminan berkualitas tinggi yang dapat digunakan untuk mengamankan dana tambahan jika diperlukan.

LPEI telah merencanakan langkah-langkah untuk mengatasi perbedaan jatuh tempo antara aset dan liabilitas, diantaranya:

- Menjaga stabilitas dan kontinuitas sumber dana dengan melakukan pengelolaan *Assets - Liabilities* secara hati-hati dan terencana.
- Menjaga ketersediaan fasilitas pinjaman *money market line* dari berbagai bank, baik di dalam maupun di luar negeri.

33. LIQUIDITY RISK

Liquidity risk defined as the inability to meet debt obligations at maturity in normal condition or under distress condition. LPEI manages liquidity risk to meet every obligation in time and maintain optimum liquidity ratio at the same time.

To limit this risk, management has arranged diversified funding sources in addition to its core capital base, manages assets with liquidity in mind, and monitors future cash flows and liquidity on a daily basis. This incorporates an assessment of expected cash flows and the availability of high grade collateral which could be used to secure additional funding if required.

LPEI has planned step to overcome the maturity gap between assets and liabilities, among others, by:

- *Maintaining the stability and continuity of funding sources by managing the Assets - Liabilities carefully and proper planning.*
- *Maintaining the sufficiency of money market line credit facility from several banks, either on-shore or off-shore.*

33. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

Analisa Aset dan Liabilitas Sesuai Sisa Jatuh Tempo Kontraktual berdasarkan *Undiscounted Cash flows*

Potensi risiko likuiditas yang akan dihadapi LPEI di masa mendatang diukur melalui *Liquidity Gap Analysis*, yang merupakan proyeksi kelebihan atau kekurangan likuiditas atas dasar jatuh tempo aset dan liabilitas, setelah memperhitungkan kebutuhan untuk ekspansi bisnis. Informasi ini menjadi pertimbangan dalam perencanaan dan pengelolaan likuiditas, termasuk juga kebutuhan ekspansi bisnis. Dengan diterapkannya pengelolaan likuiditas yang efektif, diharapkan dapat meminimalkan risiko likuiditas di LPEI.

Tabel di bawah ini menyajikan mengenai pemetaan aset dan liabilitas keuangan-neto dalam skala waktu tertentu (*maturity bucket*) berdasarkan sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo (*remaining maturity*).

33. LIQUIDITY RISK (continued)

Analysis of Assets and Liabilities by Remaining Contractual Maturity based on the Undiscounted Cash flows

Potential liquidity risk that facing LPEI in the future is measured through Liquidity Gap Analysis, which is the projection of excess or shortage of liquidity base on maturity of assets and liabilities. This information also used as a base consideration when planning and managing liqudity as well as business expansion plan. An effective liquidity management is expected to minimize the risk of liquidity in LPEI.

The tables below present the mapping of net financial assets and liabilities undiscounted cash flows in a specific timescale (maturity bucket) remaining maturity.

	31 Desember/*December 31, 2015*								
	Sampai dengan 1 bulan/ ***Up to 1 month***	**Lebih dari 1-3 bulan/** ***More than 1-3 months***	**Lebih dari 3-6 bulan/** ***More than 3-6 months***	**Lebih dari 6-12 bulan/** ***More than 6-12 months***	**Lebih dari 1-3 tahun/** ***More than 1-3 years***	**Lebih dari 3-5 tahun/** ***More than 3-5 years***	**Lebih dari 5 tahun/** ***More than 5 years***	***Total***	
Aset Keuangan									***Financial Assets***
Giro pada Bank Indonesia	181.422	-	-	-	-	-	-	181.422	*Current accounts with BankIndonesia*
Giro pada bank	148.595	-	-	-	-	-	-	148.595	*Current accounts with Bank*
Penempatan pada Bank	4.577.424	2.758.363	158.395	-	-	-	-	7.494.182	*Placements with Bank*
Efek-efek									*Securities*
Diukur pada nilai wajar									*Measured at fair value*
Obligasi pemerintah	1.379	-	3.295	10.339	39.191	43.740	175.114	273.058	*Government bonds*
Tersedia untuk dijual									*Available-for-sale*
Obligasi pemerintah	16.310	9.681	20.908	42.114	128.793	91.655	1.105.095	1.414.556	*Government bonds*
Tagihan akseptasi	89.080	242.977	675.777	117.545	275.506	-	-	1.400.885	*Acceptances receivable*
Tagihan derivatif	517	-	-	-	-	-	-	517	*Derivatives receivable*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	-	1.513.231	-	1.513.231	*Reverse repos*
Pembiayaan dan piutang									*Financing and receivables*
Modal Kerja	5.077.169	8.617.762	6.814.152	9.876.731	7.138.077	3.103.924	591.701	41.219.516	*Working Capital*
Investasi	648.121	1.528.990	1.844.894	4.038.276	18.681.462	14.973.177	13.581.682	55.296.602	*Investment*
Konsumsi	906	1.813	2.705	5.280	18.054	13.861	50.502	93.121	*Consumption*
Piutang asuransi	-	16	-	-	228	-	-	244	*Insurance receivable*
Aset lain-lain - neto *)	11.402	-	-	-	-	-	-	11.402	*Other assets *)*
Sub total	10.752.325	13.159.602	9.520.126	14.090.285	26.281.311	19.739.588	15.504.094	109.047.331	*Sub total*
Liabilitas Keuangan									***Financial Liabilities***
Liabilitas segera	17.295	-	-	-	-	-	-	17.295	*Current liabilities*
Liabilitas akseptasi	89.080	242.977	675.777	117.545	275.506	-	-	1.400.885	*Acceptances payable*
Liabilitas derivatif	3.553	-	-	-	-	-	-	3.553	*Derivatives payable*
Efek-efek hutang yang diterbitkan	514.093	1.995.059	5.396.304	4.365.954	22.521.387	12.292.300	-	47.085.097	*Debt securities issued issued*
Pinjaman yang diterima	3.317.472	1.396.148	9.173.610	14.141	16.018.901	17.234.515	446.075	47.600.862	*Fund borrowings*
Liabilitas terkait dengan transaksi efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	-	1.513.231	-	1.513.231	*Liability related to reverse repos*
Utang asuransi+penjaminan	2.261	-	-	-	-	-	-	2.261	*Guarantee payables*
Liabilitas asuransi	351	-	-	-	-	-	-	351	*Insurance liabilities*
Liabilitas lain-lain -neto **	918.175	-	-	-	-	-	-	918.175	*Other liabilities - net **
Sub total	4.862.280	3.634.184	15.245.691	4.497.640	38.815.794	31.040.046	446.075	98.541.710	*Sub total*
Maturity gap	**5.890.045**	**9.525.418**	**(5.725.565)**	**9.592.645**	**(12.534.483)**	**(11.300.458)**	**15.058.019**	**10.505.621**	***Maturity gap***

*) Aset keuangan dalam "aset lain-lain" terdiri dari bunga yang masih akan diterima dan uang jaminan.

**) Liabilitas keuangan dalam "liabilitas lain-lain" terdiri dari bunga yang masih harus dibayar dan tantiem dan jasa produksi.

*) *Financial assets under "other assets" consist of accrued interest receivables and refundable deposits.*

**) *Financial liabilities under "other liabilities" consist of accrued interest payable and tantiem and accrued bonus.*

33. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

33. LIQUIDITY RISK (continued)

Analisa Aset dan Liabilitas Sesuai Sisa Jatuh Tempo Kontraktual berdasarkan *Undiscounted Cash flows (lanjutan)*

Analysis of Assets and Liabilities by Remaining Contractual Maturity based on the Undiscounted Cash flows (Continued)

	31 Desember/*December 31, 2014*								
	Sampai dengan 1 bulan/ *Up to 1 month*	Lebih dari 1-3 bulan/ *More than 1-3 months*	Lebih dari 3-6 bulan/ *More than 3-6 months*	Lebih dari 6-12 bulan/ *More than 6-12 months*	Lebih dari 1-3 tahun/ *More than 1-3 years*	Lebih dari 3-5 tahun/ *More than 3-5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	*Total*	
Aset Keuangan									***Financial Assets***
Kas	540	-	-	-	-	-	-	540	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	6.861	-	-	-	-	-	-	6.861	*Current accounts with BankIndonesia*
Giro pada bank	159.580	-	-	-	-	-	-	159.580	*Current accounts with Bank*
Penempatan pada Bank	4.701.705	2.476.124	-	202.027	-	-	-	7.379.856	*Placements with Bank*
Efek-efek									*Securities*
Diukur pada nilai wajar									*Measured at fair value*
Obligasi pemerintah	-	2.065	631	37.718	2.807	3.123	61.712	108.056	*Government bonds*
Tersedia untuk dijual									*Available-for-sale*
Obligasi pemerintah	832	419	20.935	10.203	50.826	37.420	502.473	623.108	*Government bonds*
Tagihan akseptasi	97.304	69.243	153.454	-	21.271	-	-	341.272	*Acceptances receivable*
Tagihan derivatif	507	-	-	-	-	-	-	507	*Derivatives receivable*
Pembiayaan dan piutang									*Financing and receivables*
Modal Kerja	3.677.997	8.066.946	5.621.483	7.476.370	5.260.563	1.389.739	1.073.330	32.566.428	*Working Capital*
Investasi	537.826	907.970	1.436.804	2.718.988	12.166.951	10.200.908	6.519.677	34.489.124	*Investment*
Konsumsi	798	1.595	2.356	4.503	15.337	12.013	44.644	81.246	*Consumption*
Piu tang asuransi	258	-	-	-	-	-	-	258	*Insurance receivable*
Aset lain-lain - neto *)	8.174	-	-	-	-	-	-	8.174	*Other assets *)*
Sub total	9.192.382	11.524.362	7.235.663	10.449.809	17.517.755	11.643.203	8.201.836	75.765.010	*Sub total*
Liabilitas Keuangan									***Financial Liabilities***
Liabilitas segera	10.224	-	-	-	-	-	-	10.224	*Current liabilities*
Liabilitas akseptasi	97.304	69.243	153.454	-	21.271	-	-	341.272	*Acceptances payable*
Liabilitas derivatif	503	-	-	-	-	-	-	503	*Derivatives payable*
Efek-efek hutang yang diterbitkan	107.066	243.740	1.274.627	2.095.504	17.760.390	5.776.333	-	27.257.660	*Debt securities issued issued*
Pinjaman yang diterima	118.291	2.447.434	10.812.097	247.104	14.334.569	54.594	227.648	28.241.737	*Fund borrowings*
Utang asuransi+penjaminan	506	-	-	-	-	-	-	506	*Guarantee payables*
Liabilitas asuransi	418	-	-	-	-	-	-	418	*Insurance liabilities*
Liabilitas lain-lain -neto **	199.209	-	-	-	-	-	-	199.209	*Other liabilities - net ** *
Sub total	533.521	2.760.417	12.240.178	2.342.608	32.116.230	5.830.927	227.648	56.051.529	*Sub total*
Maturity gap	**8.658.861**	**8.763.945**	**(5.004.515)**	**8.107.201**	**(14.598.475)**	**5.812.276**	**7.974.188**	**19.713.481**	***Maturity gap***

*) Aset keuangan dalam "aset lain-lain" terdiri dari bunga yang masih akan diterima dan uang jaminan.
**) Liabilitas keuangan dalam "liabilitas lain-lain" terdiri dari bunga yang masih harus dibayar dan tantiem dan jasa produksi.

**) Financial assets under "other assets" consist of accrued interest receivables and refundable deposits.*
***) Financial liabilities under "other liabilities" consist of accrued interest payable and tantiem and accrued bonus.*

Untuk aset keuangan, analisis pengelompokan jatuh tempo didasarkan pada sisa periode dari akhir periode pelaporan ke tanggal jatuh tempo kontraktual atau jika lebih awal tanggal perkiraan aset akan direalisasi.

Untuk liabilitas keuangan, analisis jatuh tempo didasarkan pada tanggal yang lebih awal dimana LPEI disyaratkan untuk membayar.

Termasuk di tabel di atas adalah arus kas bunga dan pokok. Sepanjang bunga adalah suku bunga mengambang, jumlah yang tidak didiskonto diperoleh dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang didenominasi dengan mata uang asing, jumlah yang tidak didiskonto ditranslasi dengan kurva nilai tukar *forward* yang relevan pada akhir periode pelaporan.

For financial assets, the analysis into maturity buckets is based on the remaining period from the end of the reporting period to the contractual maturity date or if earlier the expected date the assets will be realized.

For financial liabilities, the maturity analysis is based on the earliest date on which LPEI may be required to pay.

The tables above include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. For foreign currency denominated financial instruments, the undiscounted amount is translated by the relevant forward exchange curve at the end of the reporting period.

33. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

Analisa Aset dan Liabilitas Sesuai Sisa Jatuh Tempo Kontraktual berdasarkan *Undiscounted Cash flows (lanjutan)*

Tabel di bawah ini menyajikan mengenai pemetaan liabilitas komitmen dan kontinjensi dalam skala waktu tertentu (*maturity bucket*) berdasarkan sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo (*remaining maturity*).

33. LIQUIDITY RISK (continued)

Analysis of Assets and Liabilities by Remaining Contractual Maturity based on the Undiscounted Cash flows (Continued)

The tables below present the mapping of commitment and contingent liabilities in a specific timescale (maturity bucket) based on remaining maturity.

	31 Desember/*December 31, 2015*								
	Sampai dengan 1 bulan/ *Up to 1 month*	Lebih dari 1-3 bulan/ *More than 1-3 months*	Lebih dari 3-6 bulan/ *More than 3-6 months*	Lebih dari 6-12 bulan/ *More than 6-12 months*	Lebih dari 1-3 tahun/ *More than 1-3 years*	Lebih dari 3-5 tahun/ *More than 3-5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	*Total*	
Liabilitas komitmen dan kontinjensi									*Commitment and contingent liabilities*
Bank garansi	1.615.740	2.097.312	618.620	900.207	834.281	117.081	628.296	6.811.537	*Bank guarantee*
Penerbit LC yang tidak dibatalkan	8.633	229.682	441.934	263.431	507.917	-	10.847	1.462.444	*Outstanding irrevocable L/C*
Total	**1.624.373**	**2.326.994**	**1.060.554**	**1.163.638**	**1.342.198**	**117.081**	**639.143**	**8.273.981**	***Total***

	31 Desember/*December 31, 2014*								
	Sampai dengan 1 bulan/ *Up to 1 month*	Lebih dari 1-3 bulan/ *More than 1-3 months*	Lebih dari 3-6 bulan/ *More than 3-6 months*	Lebih dari 6-12 bulan/ *More than 6-12 months*	Lebih dari 1-3 tahun/ *More than 1-3 years*	Lebih dari 3-5 tahun/ *More than 3-5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	*Total*	
Liabilitas komitmen dan kontinjensi									*Commitment and contingent liabilities*
Bank garansi	296.701	496.008	843.344	1.040.961	1.006.417	96.831	354	3.780.616	*Bank guarantee*
Penerbitan L/C yang tidak dapat dibatalkan	397.025	124.346	42.476	9.744	32.340	-	-	605.931	*Outstanding irrevocable L/C*
Total	**693.726**	**620.354**	**885.820**	**1.050.705**	**1.038.757**	**96.831**	**354**	**4.386.547**	***Total***

34. RISIKO PASAR

Risiko pasar merupakan risiko kerugian yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar yang meliputi suku bunga dan nilai tukar yang berlawanan dengan posisi yang dimiliki LPEI baik posisi yang ada di laporan posisi keuangan maupun rekening administratif. Posisi tersebut merupakan posisi yang ada dalam *trading book* dan *banking book*.

LPEI telah mengimplementasikan sistem aplikasi treasuri dan risiko pasar (*Opics Plus dan Opics Risk Plus*) yang merupakan suatu sistem yang terintegrasi, yang digunakan oleh fungsi *front office*, *middle office* dan *back office*. Melalui aplikasi ini, LPEI dapat dilakukan pengukuran risiko pasar melalui analisa sensitivitas risiko pasar maupun menggunakan model internal *(Value-at-Risk)* yang terintegrasi dengan proses harian. Namun demikian penggunaan model internal *(Value-at-Risk)* tersebut saat ini belum dapat dilaksanakan secara optimal karena masih terkendala dengan ketersediaan data.

34. MARKET RISK

Market risk are the risk caused by changes of market factors, such as interest rate and exchange rate that contrary with LPEI's position, both on statements of financial position and administrative accounts. The position is in trading book and banking book.

LPEI has implemented an integrated system of treasury and market risk (Opics Plus and Opics Risk Plus), used in front office, middle office and back office. Through this system, LPEI is able to measure market risk through sensitivity analysis and internal model (Value-at-Risk) integrated with daily operation. However, the use of internal models (Value-at-Risk) has not yet implemented optimally because it is still constrained by the availability of data.

34. RISIKO PASAR (lanjutan)

Selain melakukan *monitoring* eksposur risiko instrumen, LPEI juga melakukan *monitoring* limit risiko pasar dan limit transaksi antara lain limit nominal transaksi *dealer*, *cut loss limit* dan *stop loss limit*. Monitoring dilakukan secara harian sehingga mempercepat penyediaan informasi terkini yang mendukung pengambilan keputusan oleh pejabat lini dan manajemen secara tepat waktu, terutama untuk instrumen yang termasuk kedalam klasifikasi diperdagangkan (*trading*).

Termasuk di dalam risiko pasar adalah risiko perubahan harga instrumen keuangan akibat perubahan faktor-faktor pasar, seperti perubahan nilai tukar mata uang dan perubahan suku bunga.

(i) Risiko nilai tukar

Risiko nilai tukar merupakan risiko yang timbul kerana adanya gap posisi valuta asing yang dimiliki LPEI yang tercermin dalam Posisi Devisa Neto (PDN) LPEI baik secara keseluruhan ataupun laporan posisi keuangan. Termasuk dalam posisi valuta asing tersebut yaitu posisi *trading book* dan *banking book* dalam rangka pengendalian PDN.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, perhitungan Posisi Devisa Neto (PDN) didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No. 140/PMK.010/2009.

PDN untuk laporan posisi keuangan adalah selisih neto jumlah aset dan jumlah liabilitas dalam setiap mata uang asing yang semuanya dinyatakan dalam Rupiah.

PDN secara keseluruhan adalah penjumlahan nilai absolut dari selisih neto antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing dan selisih neto dari tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi, yang dicatat dalam rekening administratif yang didenominasi dalam setiap mata uang asing, yang dinyatakan dalam Rupiah.

Berdasarkan peraturan tersebut, LPEI wajib memelihara rasio PDN secara keseluruhan dan laporan posisi keuangan setinggi-tingginya sebesar 20% dari modal.

34. MARKET RISK (continued)

In addition to monitor instrument risk exposure, LPEI also monitors market risk limit and transaction limit, i.e. dealer transaction limit, cut loss limit, and stop loss limit. Monitoring is done on a daily basis to provide updated information for a better desicion making by management, particularly for instrument classified as trading instrument.

Included in the market risk is the risk of the changes of financial instruments price due to the changes in market factors, such as exchange rate and interest rate changes.

(i) Currency risk

Exchange rate risk is the risk of foreign exchange positions gap held by LPEI and reflected in Net Open Position (NOP) either on or off balance sheet. Include in the NOP is trading book and banking book.

As of December 31, 2015 and 2014, the calculation of Net Open Position (NOP) is based on the Minister of Finance Regulation No. 140/PMK.010/2009.

The NOP for the statement of financial position is the net difference of total assets and total liabilities in each of foreign currency which stated in Rupiah.

The overall NOP is the total of the absolute values of the net difference between the assets and liabilities denominated in each foreign currency and the net difference of the receivables and payables of both commitments and contingencies recorded in the administrative accounts denominated in each foreign currency which are stated in Rupiah.

Based on the regulation, LPEI has to maintain the overall NOP at a maximum of 20% of the total capital.

34. RISIKO PASAR (lanjutan)

34. MARKET RISK (continued)

(i) Risiko nilai tukar (lanjutan)

(i) Currency risk (continued)

Berikut ini adalah Posisi Devisa Neto LPEI:

The following is LPEI's NOP:

	31 Desember/ *December 31, 2015*			
	Aset/ *Assets*	**Kewajiban/ *Liabilities***	**Posisi Devisa Neto/ *Net Open Position***	
Laporan posisi keuangan				***Statement of financial position***
Dolar Amerika Serikat	44.393.393	44.339.493	53.900	*United States Dollars*
Euro Eropa	74.559	86.778	(12.219)	*European Euro*
Yen Jepang	13.700	1.184	12.516	*Japanese Yen*
Dolar Singapura	497.675	498.362	(687)	*Singapore Dollars*
	44.979.327	44.925.817	53.510	
Rekening administratif				***Administrative accounts***
Dolar Amerika Serikat	900.290	833.288	67.002	*United States Dollars*
Euro Eropa	157.301	155.396	1.905	*European Euro*
Yen Jepang	250.758	250.881	(123)	*Japanese Yen*
Dolar Singapura	-	(117)	117	*Singapore Dollars*
	1.308.349	1.239.448	68.901	
Posisi devisa absolut	**46.287.676**	**46.165.265**	**122.411**	***Absolute open position***
Modal (Catatan 38)			**12.347.330**	***Capital (Note 38)***
Rasio Posisi Devisa Neto (Laporan posisi keuangan)			**0,43%**	***Net Open Position Ratio (Statement of financial position)***
Rasio Posisi Devisa Neto (Laporan posisi keuangan termasuk rekening administratif)			**0,99%**	***Net Open Position Ratio (Statement of financial position including administrative accounts)***

	31 Desember/ *December 31, 2014*			
	Aset/ *Assets*	**Kewajiban/ *Liabilities***	**Posisi Devisa Neto/ *Net Open Position***	
Laporan posisi keuangan				***Statement of financial position***
Dolar Amerika Serikat	32.301.189	31.951.745	349.444	*United States Dollars*
Euro Eropa	57.237	69.068	(11.831)	*European Euro*
Yen Jepang	28.701	6.292	22.409	*Japanese Yen*
Dolar Singapura	4.526	998	3.528	*Singapore Dollars*
	32.391.653	32.028.103	363.550	
Rekening administratif				***Administrative accounts***
Dolar Amerika Serikat	13.604	537.646	(524.042)	*United States Dollars*
Euro Eropa	13.534	23.569	(10.035)	*European Euro*
Yen Jepang	86	3.588	(3.502)	*Japanese Yen*
Dolar Singapura	-	116	(116)	*Singapore Dollars*
	27.224	564.919	(537.695)	
Posisi devisa absolut	**32.418.877**	**32.593.022**	**174.145**	***Absolute open position***
Modal (Catatan 38)			**10.376.331**	***Capital (Note 38)***
Rasio Posisi Devisa Neto (Laporan posisi keuangan)			**3,50%**	***Net Open Position Ratio (Statement of financial position)***
Rasio Posisi Devisa Neto (Laporan posisi keuangan termasuk rekening administratif)			**1,68%**	***Net Open Position Ratio (Statement of financial position including administrative accounts)***

34. RISIKO PASAR (lanjutan)

(i) Risiko nilai tukar (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan rincian sensitivitas perubahan eksposur LPEI atas perubahan nilai tukar mata uang asing. Analisis sensitivitas hanya termasuk pos moneter yang didenominasi dalam mata uang asing dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode atas perubahan nilai tukar mata uang asing yang relevan. Persentase kenaikan dan penurunan menunjukkan penilaian LPEI atas perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar mata uang asing setelah memperhatikan kondisi ekonomi saat ini.

Tingkat sensitivitas digunakan untuk menganalisis kemungkinan perubahan nilai tukar. Pada analisa sensitivitas menggunakan asumsi perubahan nilai tukar untuk portofolio terhadap IDR, yaitu USD +/- 0,83%, EUR +/- 9,35%, JPY +/- 13,73% dan SGD +/- 8,35%.

34. MARKET RISK (continued)

(i) Currency risk (continued)

The following tables detail the sensitivity of LPEI's exposure to changes in foreign exchange rate. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for a change in the relevant foreign currency rates. The percentage increase or decrease represents LPEI's assessment of the reasonably possible change in the relevant foreign exchange rates after considering the current economic conditions.

The level of sensitivity is used to analyze the possibility of changes in exchange rates. Sensitivity analysis is using the assumption of exchange rate changes to its portfolio against IDR, which is USD +/- 0.83%, EUR +/- 9.35%, JPY +/- 13.73% and SGD +/- 8.35%.

	31 Des 2015 / Dec 31, 2015								
	USD		EUR		JPY		SGD		
	+0,83%	-0,83%	+9,35%	-9,35%	+13,73%	-13,73%	+8,35%	-8,35%	
Aset Keuangan									***Financial Assets***
Giro pada bank	712	(712)	1.261	(1.261)	1.721	(1.721)	1.869	(1.869)	*Current accounts with banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank	43.929	(43.929)	-	-	-	-	-	-	*Placements with Bank Indonesia and Banks*
Efek-efek									*Securities*
Diukur pada nilai wajar	1.715	(1.715)	3.520	(3.520)	-	-	-	-	*Measured at fair value*
Tersedia untuk dijual	656	(656)	-	-	-	-	-	-	*Available-for-sale*
Tagihan akseptasi	7.946	(7.946)	2.191	(2.191)	-	-	126	(126)	*Acceptances receivable*
Tagihan derivatif	-	-	-	-	-	-	272	(272)	*Derivatives receivable*
Pembiayaan dan piutang	331.942	(331.942)	-	-	167	(167)	41.889	(41.889)	*Financing and receivables*
Piutang asuransi	2	(2)	-	-	-	-	-	-	*Insurance receivables*
Aset reasuransi	42	(42)	-	-	-	-	-	-	*Reinsurance assets*
Aset lain-lain - bersih *)	18	(18)	-	-	-	-	-	-	*Other assets - net *)*
Total - neto	**386.962**	**(386.962)**	**6.972**	**(6.972)**	**1.888**	**(1.888)**	**44.156**	**(44.156)**	***Total - net***
Liabilitas Keuangan									***Financial Liabilities***
Liabilitas akseptasi	(7.946)	7.946	(2.191)	2.191	-	-	(126)	126	*Acceptances payable*
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	(519)	519	*Derivatives payable*
Efek-efek utang yang diterbitkan	(57.708)	57.708	-	-	-	-	(40.910)	40.910	*Debt securities issued*
Pinjaman yang diterima	(305.321)	305.321	(5.997)	5.997	-	-	-	-	*Fund borrowings*
Liabilitas asuransi	(2)	2	-	-	-	-	-	-	*Insurance liabilities*
Liabilitas lain-lain - bersih **)	(6.835)	6.835	(1)	1	(163)	163	-	-	*Other liabilities - net **)*
Total - neto	**(377.812)**	**377.812**	**(8.189)**	**8.189**	**(163)**	**163**	**(41.555)**	**41.555**	***Total - net***

*) Aset keuangan dalam "aset lain-lain" terdiri dari bunga yang masih akan diterima dan uang jaminan.

**) Liabilitas keuangan dalam "liabilitas lain-lain" terdiri dari bunga yang masih harus dibayar dan tantiem dan jasa produksi.

*) *Financial assets under "other assets" consist of accrued interest receivables and refundable deposits.*

**) *Financial liabilities under "other liabilities" consist of accrued interest payable and tantiem and accrued bonus.*

34. RISIKO PASAR (lanjutan)

34. MARKET RISK (continued)

(i) Risiko nilai tukar (lanjutan)

(i) Currency risk (continued)

	31 Desember/*December 31, 2014*								
	USD		EUR		JPY		SGD		
	+10,43%	-10,43%	+9,17%	-9,17%	+9,61%	-9,61%	+9,97%	-9,97%	
Aset Keuangan									***Financial Assets***
Giro pada bank	11.305	(11.305)	1.486	(1.486)	2.155	(2.155)	398	(398)	*Current accounts with banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank	247.966	(247.966)	-		-	-	-	-	*Placements with Bank Indonesia and Banks*
Efek-efek									*Securities*
Diukur pada nilai wajar	3.762	(3.762)	-		-	-	-	-	*Measured at fair value*
Tersedia untuk dijual	4.525	(4.525)	3.647	(3.647)	-	-	-	-	*Available-for-sale*
Tagihan akseptasi	33.700	(33.700)	174	(174)	603	(603)	-	-	*Acceptances receivable*
Tagihan derivatif	-	-	47	(47)	-	-	-	-	*Derivatives receivable*
Pembiayaan dan piutang	3.254.902	(3.254.902)	-	-	-	-	-	-	*Financing and receivables*
Piutang asuransi	27	(27)	-	-	-	-	-	-	*Insurance receivables*
Aset reasuransi	-	-	-	-	-	-	-	-	*Reinsurance assets*
Aset lain-lain - bersih *)	178	(178)	-	-	-	-	54	(54)	*Other assets - net *)*
Total - neto	**3.556.365**	**(3.556.365)**	**5.354**	**(5.354)**	**2.758**	**(2.758)**	**452**	**(452)**	***Total - net***
Liabilitas Keuangan									***Financial Liabilities***
Liabilitas akseptasi	(33.700)	33.700	(174)	174	(603)	603	-	-	*Acceptances payable*
Liabilitas derivatif	-	-	(46)	46	-	-	-	-	*Derivatives payable*
Efek-efek utang yang diterbitkan	(670.272)	670.272		-	-	-	-	-	*Debt securities issued*
Pinjaman yang diterima	(2.663.763)	2.663.763	(6.088)	6.088	-	-	-	-	*Fund borrowings*
Liabilitas asuransi	(43)	43		-	-	-	-	-	*Insurance liabilities*
Liabilitas lain-lain - bersih **)	(17.827)	17.827	(103)	103	-	-	(99)	99	*Other liabilities - net **)*
Total - neto	**(3.385.605)**	**3.385.605**	**(6.411)**	**6.411**	**(603)**	**603**	**(99)**	**99**	***Total - net***

*) Aset keuangan dalam "aset lain-lain" terdiri dari bunga yang masih akan diterima dan uang jaminan.

**) Liabilitas keuangan dalam "liabilitas lain-lain" terdiri dari bunga yang masih harus dibayar dan tantiem dan jasa produksi.

**) Financial assets under "other assets" consist of accrued interest receivables and refundable deposits.*

***) Financial liabilities under "other liabilities" consist of accrued interest payable and tantiem and accrued bonus.*

(ii) Risiko suku bunga

LPEI terekspos risiko tingkat suku bunga karena meminjamkan dananya atas dasar bunga tetap dan mengambang. LPEI menerapkan kebijakan pengelolaan aset dan liabilitas untuk memastikan eksposur atas fluktuasi suku bunga dalam batasan yang dapat diterima.

(ii) Interest rate risk

LPEI is exposed to interest rate risk because it borrows funds at both fixed and floating interest rates. LPEI follows a prudent policy on managing its assets and liabilities to ensure that exposure to fluctuations in interest rates are kept within acceptable limits.

34. RISIKO PASAR (lanjutan)

(ii) Risiko suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut ini merangkum perbedaan sensitivitas tingkat suku bunga LPEI. Tabel menunjukkan penyesuaian nilai kontraktual untuk setiap kategori aset, liabilitas dan item rekening administratif pada pembukuan LPEI. Posisi negatif gap (*short position*) muncul ketika liabilitas menyesuaikan nilai lebih cepat atau pada proporsi yang lebih besar daripada aset sepanjang periode dan cenderung menghasilkan pendapatan bunga neto di dalam lingkungan tingkat suku bunga menurun. Posisi *positive gap* (*long position*) muncul ketika aset menyesuaikan nilai lebih cepat atau berada pada proporsi yang lebih besar daripada liabilitas sepanjang periode dan cenderung menghasilkan pendapatan bunga neto di dalam lingkungan tingkat suku bunga meningkat. Syarat penyesuaian nilai kontraktual tidak merefleksikan dampak potensial dari pembayaran kembali awal atau penarikan. Posisi dapat tidak merepresentasikan posisi pada periode tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan besar pada posisi dapat dibuat saat terjadi perubahan potensi pasar. Sebagai tambahan, variasi signifikan pada sensitivitas tingkat suku bunga dapat muncul pada periode penyesuaian nilai dan diantara mata uang dimana LPEI memiliki posisi tingkat suku bunga.

34. MARKET RISK (continued)

(ii) Interest rate risk (continued)

The following tables summarize the interest rate sensitivity gap of LPEI. The tables show the contractual repricing for each category of asset, liability and administrative accounts items in LPEI's book. A liability (or negative) gap position exists when liabilities reprice more quickly or in greater proportion than assets during a given period and tends to benefit net interest income in a declining interest rate environment. An asset (or positive) gap position exists when assets reprice more quickly or in greater proportion than liabilities during a given period and tends to benefit net interest income in a rising interest rate environment. Contractual repricing terms do not reflect the potential impact of early repayment or withdrawal. Positions may not be reflective of those in subsequent periods. Major changes in positions can be made promptly as market outlooks change. In addition, significant variations in interest rate sensitivity may exist within the repricing periods presented and among the currencies in which LPEI has interest rate positions.

	31 Desember/*December 31, 2015*						
	Suku bunga mengambang/*Floating interest rate*						
	Tidak lebih dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ *More than 3 months but less than 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year*	Suku bunga tetap/ *Fixed interest rate*	Tidak dikenakan bunga/ *Non-interest bearing*	Total	
Aset Keuangan							***Financial Assets***
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	181.422	181.422	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank	148.595	-	-	-		148.595	*Current accounts with banks*
Penempatan pada bank	-	-	-	7.278.113	-	7.278.113	*Placements with banks*
Efek - efek							*Securities*
Diukur pada nilai wajar							*Measured at fair value*
Obligasi pemerintah	-	-	-	78.264	-	78.264	*Government bonds*
Tersedia untuk dijual							*Available-for-sale*
Obligasi pemerintah	-	-	-	569.046	-	569.046	*Government bonds*
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	1.336.931	1.336.931	*Acceptances receivable*
Tagihan derivatif	517	-	-	-	-	517	*Derivatives receivable*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	1.494.569	-	1.494.569	*Reverse repos*
Pembiayaan dan piutang							*Financing and receivables*
Modal kerja	12.364.387	13.940.957	11.765.931	-	-	38.071.275	*Working capital*
Investasi	27.776	229.327	34.600.037	-	-	34.857.140	*Investment*
Konsumsi	-	-	-	57.287	6.980	64.267	*Consumption*
Piutang asuransi	-	-	-	-	244	244	*Insurance receivables*
Aset lain-lain *)	-	-	-	-	50.328	50.328	*Other assets *)*
Total aset keuangan	12.541.275	14.170.284	46.365.968	9.477.279	1.575.905	84.130.711	*Total financial assets*

34. RISIKO PASAR (lanjutan)

34. MARKET RISK (continued)

(ii) Risiko suku bunga (lanjutan)

(ii) Interest rate risk (continued)

	31 Desember/*December 31, 2015*						
	Suku bunga mengambang/*Floating interest rate*						
	Tidak lebih dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ *More than 3 months but less than 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year*	Suku bunga tetap/ *Fixed interest rate*	Tidak dikenakan bunga/ *Non-interest bearing*	Total	
Liabilitas Keuangan							***Financial Liabilities***
Liabilitas segera	-	-	-	-	17.299	17.299	*Current liabilities*
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	1.336.931	1.336.931	*Acceptances payable*
Liabilitas derivatif	3.553	-	-	-	-	3.553	*Derivatives payable*
Efek-efek utang yang diterbitkan	-	-	-	28.921.021	-	28.921.021	*Debt securities issued*
Pinjaman yang diterima	4.677.426	34.304.044	63.328	-	-	39.044.798	*Fund borrowings*
Liabilitas terkait dengan transaksi efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	1.494.569	-	1.494.569	*Liability related to reverse repo*
Utang asuransi	-	-	-	-	860	860	*Insurance payable*
Utang penjaminan	-	-	-	-	1.501	1.501	*Guarantee payable*
Liabilitas lain-lain **)	-	-	-	-	424.203	424.203	*Other liabilities**)*
Total liabilitas keuangan	4.680.979	34.304.044	63.328	30.415.590	1.780.794	71.244.735	*Total financial liabilities*
Interest Gap	**7.860.296**	**(20.133.760)**	**46.302.640**	**(20.938.311)**	**(204.889)**	**12.885.976**	***Interest Gap***

	31 Desember/*December 31, 2014*						
	Suku bunga mengambang/*Floating interest rate*						
	Tidak lebih dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ *More than 3 months but less than 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year*	Suku bunga tetap/ *Fixed interest rate*	Tidak dikenakan bunga/ *Non-interest bearing*	Total	
Aset Keuangan							***Financial Assets***
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	6.861	6.861	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank	159.580	-	-	-	-	159.580	*Current accounts with banks*
Penempatan pada bank	-	-	-	5.400.995	-	5.400.995	*Placements with banks*
Efek - efek							*Securities*
Diukur pada nilai wajar							*Measured at fair value*
Obligasi pemerintah	-	-	-	70.748	-	70.748	*Government bonds*
Tersedia untuk dijual							*Available-for-sale*
Obligasi pemerintah	-	-	-	301.534	-	301.534	*Government bonds*
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	333.461	333.461	*Acceptances receivable*
Tagihan derivatif	-	-	-	-	507	507	*Derivatives receivable*
Pembiayaan dan piutang							*Financing and receivables*
Modal kerja	10.853.851	10.833.418	7.429.107	-	134.201	29.250.577	*Working capital*
Investasi	12.271	324.782	24.189.188	-	2.942	24.529.183	*Investment*
Konsumsi	-	-	-	51.455	6.264	57.719	*Consumption*
Piutang asuransi	-	-	-	-	258	258	*Insurance receivables*
Aset lain-lain *)	1.700	272	1.605	13.157	10.575	27.309	*Other assets *)*
Total aset keuangan	11.027.402	11.158.472	31.619.900	5.837.889	495.069	60.138.732	*Total financial assets*
Liabilitas Keuangan							***Financial Liabilities***
Liabilitas segera	-	-	-	-	10.224	10.224	*Current liabilities*
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	333.461	333.461	*Acceptances payable*
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	503	503	*Derivatives payable*
Efek-efek utang yang diterbitkan	-	-	-	21.756.730	-	21.756.730	*Debt securities issued*
Pinjaman yang diterima	-	2.410.711	18.497.344	6.044.433	-	26.952.488	*Fund borrowings*
Utang asuransi	-	-	-	-	149	149	*Insurance payable*
Utang penjaminan	-	-	-	-	357	357	*Guarantee payable*
Liabilitas lain-lain **)	-	-	-	-	342.682	342.682	*Other liabilities**)*
Total liabilitas keuangan	-	2.410.711	18.497.344	27.801.163	687.376	49.396.594	*Total financial liabilities*
Interest Gap	**11.027.402**	**8.747.761**	**13.122.556**	**(21.963.274)**	**(192.307)**	**10.742.138**	***Interest Gap***

*) Aset keuangan dalam "aset lain-lain" terdiri dari bunga yang masih akan diterima dan uang jaminan.

**) Liabilitas keuangan dalam "Liabilitas lain-lain" terdiri dari bunga yang masih harus dibayar serta tantiem dan jasa produksi.

*) *Financial assets under "other assets" consist of accrued interest receivables and refundable deposits.*

**) *Financial liabilities under "Other liabilities" consist of accrued interest payable and tantiem and accrued bonus.*

34. RISIKO PASAR (lanjutan)

(ii) Risiko suku bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan suku bunga efektif dari mata uang utama untuk instrumen keuangan moneter yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

34. MARKET RISK (continued)

(ii) Interest rate risk (continued)

The tables below summarize the effective interest rate by major currencies for monetary financial instruments not carried at fair value through profit or loss.

	31 Desember/*December 31, 2015*				
	Suku Bunga Efektif/ *Effective Interest Rate*		Suku Bunga Kontraktual/ *Contractual Interest Rate*		
	Rupiah %	Mata uang asing/ *Foreign Currency* %	Rupiah %	Mata uang asing/ *Foreign Currency* %	
ASET					***ASSETS***
Giro pada bank	0,00 - 2,30	0,00 - 1,08	0,00 - 2,30	0,00 - 1,08	*Current accounts with banks*
Penempatan pada bank	7,25 - 9,50	0,11 - 3,00	7,25 - 9,50	0,11 - 3,00	*Placements with banks*
Efek-efek	5,28 - 7,90	2,34 - 4,03	5,63 - 8,38	2,88 - 7,50	*Securities*
Pembiayaan dan piutang	1,91 - 17,89	1,00 - 14,76	0,00 - 15,00	0,00 - 10,75	*Financing and receivables*
LIABILITAS					***LIABILITIES***
Efek-efek utang yang diterbitkan	6,41 - 12,82	3,96	6,40 - 12,75	3,75	*Debt securities issued*
Pinjaman yang diterima	0,09 - 8,00	0,75 - 3,09	6,30 - 7,75	0,75 - 3,13	*Fund borrowings*

	31 Desember/*December 31*, 2014				
	Suku Bunga Efektif/ *Effective Interest Rate*		Suku Bunga Kontraktual/ *Contractual Interest Rate*		
	Rupiah %	Mata uang asing/ *Foreign Currency* %	Rupiah %	Mata uang asing/ *Foreign Currency* %	
ASET					***ASSETS***
Giro pada bank	0,00 - 2,30	0,00 - 1,08	0,00 - 2,30	0,00 - 1,08	*Current accounts with banks*
Penempatan pada bank	5,83 - 11,00	0,12 - 3,25	5,83 - 11,00	0,12 - 3,25	*Placements with banks*
Efek-efek	5,28 - 7,90	2,34 - 4,03	5,63 - 13,75	2,88 - 7,50	*Securities*
Pembiayaan dan piutang	1,44 - 17,52	0,50 - 14,25	1,00 - 15,00	1,00 - 10,75	*Financing and receivables*
LIABILITAS					***LIABILITIES***
Efek-efek utang yang diterbitkan	6,41 - 12,82	3,96	6,40 - 12,75	3,75	*Debt securities issued*
Pinjaman yang diterima	0,09 - 8,00	0,01 - 0,03	6,80 - 9,00	0,78 - 2,03	*Fund borrowings*

Tabel selanjutnya menunjukkan rincian sensitivitas laba dan ekuitas LPEI terhadap perubahan tingkat suku bunga. Analisis disusun dengan menggunakan asumsi atas saldo instrumen keuangan dengan bunga mengambang pada tanggal pelaporan telah beredar sepanjang tahun, dengan memperhatikan pergerakan aktual atas pokok selama tahun berjalan. Basis poin kenaikan dan penurunan menunjukkan penilaian manajemen atas perubahan yang mungkin terjadi atas suku bunga yang relevan setelah mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini.

The following tables detail the sensitivity of LPEI's profit and equity to changes in interest rate. The analysis is prepared assuming the amount of floating rate financial instrument outstanding at the reporting date was outstanding for the whole year, taking into account actual principal movements during the year. The basis point increase and decrease represents the management's assessment of the reasonably possible change in the relevant interest rates after considering the current economic conditions.

34. RISIKO PASAR (lanjutan)

(ii) Risiko suku bunga (lanjutan)

Tingkat sensitivitas yang digunakan untuk menganalisis kemungkinan perubahan suku bunga yang berdampak pada keuntungan dan kerugian portofolio *banking book*. Pada analisa sensitivitas menggunakan asumsi perubahan suku bunga untuk portofolio banking book dengan basis +/-50 bp, +/- 18 bp dan +/- 77 bp.

34. MARKET RISK (continued)

(ii) Interest rate risk (continued)

The level of sensitivity that is used to analyze possible changes in interest rates which affect the profit and loss portfolio of banking book. Sensitivity analysis using assumptions of interest rates changes for banking book portfolio with base +/-50 bp+/- 18 bp and +/- 77 bp.

31 Des 2015 / Dec 31, 2015

	Efek pada laba rugi/ *Impact toprofit or loss*						Efek pada laba rugi komprehensif/ *Impact to statement on profit or loss and other comprehensive income*						
	IDR		USD		Lain-lain/*Others*		IDR		USD		EUR		
	+18bp	-18bp	+77bp	-77bp	+50bp	-50bp	+18bp	-18bp	+77bp	-77bp	+50bp	-50bp	
Aset Keuangan													***Financial Assets***
Penempatan pada bank	76	(76)	1.928	(1.928)	161	(161)	-	-	-	-	-	-	*Placements with banks*
Efek-efek	-	-	-	-	-	-	(9.742)	10.660	(4.739)	6.704	(925)	953	*Securities*
Pembiayaan dan piutang	159.202	(159.202)	334.773	(334.773)	2.350	(2.350)	-	-	-	-	-	-	*Financing and receivables*
Neto	**159.278**	**(159.278)**	**336.701**	**(336.701)**	**2.511**	**(2.511)**	**(9.742)**	**10.660**	**(4.739)**	**6.704**	**(925)**	**953**	***Net***
Liabilitas Keuangan													***Financial Liabilities***
Pinjaman yang diterima	(29.073)	29.073	(299.218)	299.218	(324)	324	-	-	-	-	-	-	*Fund borrowings*
Neto	**(29.073)**	**29.073**	**(299.218)**	**299.218**	**(324)**	**324**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	***Net***

31 Desember/*December 31, 2014*

	Efek pada laba rugi/ *Impact toprofit or loss*						Efek pada laba rugi komprehensif/ *Impact to statement on profit or loss and other comprehensive income*						
	IDR		USD		Lain-lain/*Others*		IDR		USD		EUR		
	+18bp	-18bp	+77bp	-77bp	+50bp	-50bp	+18bp	-18bp	+77bp	-77bp	+50bp	-50bp	
Aset Keuangan													***Financial Assets***
Penempatan pada bank	103	(103)	1.882	(1.882)	198	(198)	-	-	-	-	-	-	*Placements with banks*
Efek-efek	(303)	307	(2.163)	2.332	-	-	(3.266)	3.345	(136)	129	(1.109)	1.146	*Securities*
Pembiayaan dan piutang	47.586	(47.586)	246.821	(246.821)	-	-	-	-	-	-	-	-	*Financing and receivables*
Neto	**47.386**	**(47.382)**	**246.540**	**(246.371)**	**198**	**(198)**	**(3.266)**	**3.345**	**(136)**	**129**	**(1.109)**	**1.146**	***Net***
Liabilitas Keuangan													***Financial Liabilities***
Pinjaman yang diterima	(675)	675	(356.529)	356.529	(335)	335	-	-	-	-	-	-	*Fund borrowings*
Neto	**(675)**	**675**	**(356.529)**	**356.529**	**(335)**	**335**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	***Net***

35. RISIKO OPERASIONAL

Penerapan Manajemen Risiko Operasional berpedoman pada Kebijakan Manajemen Risiko No. 004/PDD/05/2011 Kebijakan Manajemen Risiko LPEI. Identifikasi dan analisa risiko operasional dilakukan terhadap faktor-faktor penyebab timbulnya risiko operasional yang melekat (*inherent*) pada seluruh aktivitas fungsional, produk, proses dan sistem informasi, baik yang disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal yang berdampak negatif terhadap pencapaian sasaran organisasi dan permodalan LPEI. Kerangka kerja identifikasi risiko operasional berdasarkan faktor-faktor penyebab (*causes*), kejadian (*event*) dan akibat (*impact*). Jadi, risiko operasional harus mengandung ketiga unsur: *causes - event - impact*.

35. OPERATIONAL RISK

Operational Risk Management based on the Risk Management Policy No. 004/PDD/05/2011 LPEI. Operational risk is identified and analyzed through risk factor inherent in all business activities, products, process, and information system, either external or internal factor, that might caused negative impact on objectives and equity of LPEI. The framework of operational risk identification is based on caused, event, and impact. Thus, operational risks must contain three elements: causes - event - impact.

35. RISIKO OPERASIONAL (lanjutan)

Identifikasi terhadap risiko operasional di LPEI menggunakan perangkat sebagai berikut:

a. *Risk and Control Self Assessment (RCSA)*
RSCA adalah salah satu modul yang terdapat dalam aplikasi Sistem Informasi Manajemen Risiko Operasional (SIMRO) yang berfungsi untuk menilai risiko operasional dan kualitas kontrol pada saat ini dan perbaikan kualitas kontrol di masa yang akan datang.

Unit kerja dapat mengidentifikasi dan menilai/mengukur risiko operasional menggunakan modul RCSA serta membuat *action plan*/rencana mitigasi risiko. RCSA menilai risiko operasional dan risiko lainnya secara kualitatif dan prediktif dengan menggunakan dimensi dampak dan kemungkinan kejadian. Hasil penilaian RCSA adalah identifikasi dan deteksi sumber-sumber risiko operasional serta kecukupan kontrol internal LPEI. Penilaian RCSA antara lain dengan mempertimbangkan data kerugian pada catatan Manajemen Insiden/*Loss Event Database* (LED) dan *Key Risk Indikator* (KRI).

b. *Key Operational Risk Control (KORC)*
KORC adalah kontrol utama yang melekat di setiap aktivitas operasional unit kerja guna memitigasi risiko operasional.

Pengukuran parameter yang mempengaruhi ekposur risiko operasional dilakukan berdasarkan identifikasi risiko operasional dengan mengukur *impact* dan *likelihood* pada risiko yang melekat. Pengukuran risiko operasional dilakukan berdasarkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif bersumber pada pendapat atau diperoleh dari manajemen unit kerja (*Business Expert*), sedangkan pendekatan kuantitatif diukur dari data historis kerugian risiko operasional di masa lalu. Untuk mengukur risiko operasional digunakan perangkat SIMRO yaitu perangkat yang digunakan untuk mencatat data kerugian risiko operasional pada setiap unit kerja.

35. OPERATIONAL RISK (continued)

Operational risk in LPEI is identified with certain method, as follows:

a. *Risk and Control Self Assessment (RCSA)*
RSCA is a module in Operational Risk Management Information System (SIMRO) which function is to assess operational risk, current quality control, and future improvements.

With RCSA, each unit can identifiy and measure operational risk and thus preparing action plan/risk mitigation planning. RCSA assess operational risk and other risks qualitatively and predictive by using impact and likelihood of occurrence factor. The result of RCSA is the identification of operational risk sources and the internal control of LPEI. The assessment of RCSA is considering loss data in the Loss Event Database (LED) and Key Risk Indicators (KRI).

b. *Key Operational Risk Control (KORC)*
KORC is the main control in each Unit to mitigate operational risk.

The measurement of parameters that affect operational risk exposure is based on the operational risk identification by measuring impact and likelihood of inherent risk. Operational risk is measured both qualitatively and quantitatively. Qualitative approach is based on judgment or from business expert opinion dan quantitative approach is derived from historical data of loss event. To measure operational risk, SIMRO record data of operational risk losses on each unit.

36. RISIKO ASURANSI

Risiko utama yang dihadapi LPEI dalam kontrak asuransi adalah klaim aktual dan pembayaran manfaat atau waktu terkait dengan hal tersebut, berbeda dengan yang diperkirakan. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi klaim, besarnya klaim, manfaat klaim yang dibayarkan dan perkembangan selanjutnya atas klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan LPEI adalah untuk memastikan terdapat cadangan yang cukup untuk menyelesaikan liabilitas tersebut.

36. INSURANCE RISK

The principal risk that LPEI faces under insurance contracts is that the actual claims and benefit payments or the timing thereof, differ from expectations. This is influenced by the frequency of claims, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long-term claims. Therefore, LPEI's objective is to ensure that sufficient reserves are available to cover these liabilities.

36. RISIKO ASURANSI (lanjutan)

Aktivitas pengelolaan risiko asuransi LPEI dilakukan pada tingkat transaksi dan portofolio. Pada tingkatan transaksi, LPEI membuat batasan risiko atas jumlah yang diasuransikan. Pada tingkatan portofolio, LPEI memastikan bahwa strategi besarnya asuransi dalam sektor ekonomi/industri merefleksikan seluruh struktur ekonomi/industri nasional. Sebagai tambahan LPEI juga mengalihkan risiko asuransi kepada pihak lain melalui reasuransi atau koasuransi.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, LPEI tidak memiliki risiko asuransi yang material.

36. INSURANCE RISK (continued)

LPEI's insurance risk management activities are carried out on a transaction and portfolio level. At the transaction level, LPEI establishes risk limits on the the insured amount. At the portfolio level, LPEI ensures that insurance coverage strategy in the economic/industry sector reflects the overall national economic/industry structure. Additionally, LPEI also transfers insurance risk to other parties through the use of reinsurance or coinsurance.

As of December 31, 2015 and 2014, LPEI's insurance risk is not material.

37. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari semua aset dan liabilitas keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini.

37. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The tables below summarize the comparison between the carrying amounts and fair values of all financial assets and liabilities. The fair values disclosed are based on relevant information available and not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after this date.

	31 Desember/*December 31, 2015*		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Giro pada Bank Indonesia	181.422	181.422	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank	148.595	148.595	*Current accounts with banks*
Penempatan pada bank	7.278.113	7.278.113	*Placements with banks*
Efek-efek			*Securities*
Diukur pada nilai wajar	78.264	78.264	*Measured at fair value*
Tersedia untuk dijual	569.046	569.046	*Available-for-sale*
Tagihan akseptasi	1.336.931	1.336.931	*Acceptances receivable*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.494.569	1.494.569	*Reverse repos*
Tagihan derivatif	517	517	*Derivatives receivable*
Pembiayaan dan piutang			*Financing and receivables*
Modal kerja	39.294.185	39.294.185	*Working capital*
Investasi	35.470.176	45.819.438*	*Investment*
Konsumsi	64.854	39.037*	*Consumption*
Piutang asuransi	244	244	*Insurance receivables*
Aset lain-lain**)	50.328	50.328	*Other assets**)*
	85.967.244	**96.290.689**	
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Liabilitas segera	17.299	17.299	*Current liabilities*
Liabilitas akseptasi	1.336.931	1.336.931	*Acceptances payable*
Efek-efek utang yang diterbitkan	28.921.021	42.318.474	*Debt securities issued*
Liabilitas terkait dengan transaksi efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.494.569	1.494.569	*Liability related to reverse repos*
Liabilitas derivatif	3.553	3.553	*Derivatives payables*
Pinjaman yang diterima	39.044.798	43.367.764	*Fund borrowings*
Liabilitas asuransi	7.371	7.371	*Insurance liabilities*
Utang penjaminan	2.361	2.361	*Guarantee payable*
Liabilitas lain-lain***)	424.203	424.203	*Other liabilities***)*
	71.252.106	**88.972.525**	

*) Tidak diaudit.
**) Aset keuangan dalam "Aset lain-lain" terdiri dari bunga yang masih akan diterima dan uang jaminan.
***) Liabilitas keuangan dalam "Liabilitas lain-lain" terdiri dari bunga yang masih harus dibayar serta tantiem dan jasa produksi.

**) Unaudited.*
***) Financial assets under "Other assets" consist of accrued interest receivables and refundable deposits.*
****) Financial liabilities under "Other liabilities" consist of accrued interest payable and tantiem and accrued bonus.*

37. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

37. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

	31 Desember/*December 31, 2014*		
	Nilai tercatat/ ***Carrying value***	**Nilai wajar/** ***Fair value***	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Giro pada Bank Indonesia	6.861	6.861	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank	159.580	159.580	*Current accounts with banks*
Penempatan pada bank	5.400.995	5.400.995	*Placements with banks*
Efek-efek			*Securities*
Diukur pada nilai wajar	70.748	70.748	*Measured at fair value*
Tersedia untuk dijual	301.534	301.534	*Available-for-sale*
Tagihan akseptasi	333.461	333.461	*Acceptances receivable*
Tagihan derivatif	507	507	*Derivatives receivable*
Pembiayaan dan piutang			*Financing and receivables*
Modal kerja	30.279.021	30.279.021	*Working capital*
Investasi	24.865.644	27.519.932*	*Investment*
Konsumsi	58.421	57.692*	*Consumption*
Piutang asuransi	293	293	*Insurance receivables*
Aset lain-lain**)	27.309	27.309	*Other assets**)*
	61.504.374	**64.157.933**	
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Liabilitas segera	10.224	10.224	*Current liabilities*
Liabilitas akseptasi	333.461	333.461	*Acceptances payable*
Liabilitas derivatif	503	503	*Derivatives payable*
Efek-efek utang yang diterbitkan	21.756.730	18.918.346	*Debt securities issued*
Pinjaman yang diterima	26.952.488	26.796.179	*Fund borrowings*
Liabilitas asuransi	418	418	*Insurance liabilities*
Utang penjaminan	506	506	*Guarantee payable*
Liabilitas lain-lain***)	342.682	342.682	*Other liabilities***)*
	49.397.012	**46.402.319**	

*) Tidak diaudit.
**) Aset keuangan dalam "Aset lain-lain" terdiri dari bunga yang masih akan diterima dan uang jaminan.
***) Liabilitas keuangan dalam "Liabilitas lain-lain" terdiri dari bunga yang masih harus dibayar serta tantiem dan jasa produksi.

**) Unaudited.*
***) Financial assets under "Other assets" consist of accrued interest receivables and refundable deposits.*
****) Financial liabilities under "Other liabilities" consist of accrued interest payable and tantiem and accrued bonus.*

Metode dan asumsi yang digunakan oleh LPEI dalam mengestimasi nilai wajar dari instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

(i) Nilai tercatat dari giro pada Bank Indonesia, giro pada bank, penempatan pada bank dengan suku bunga tetap, kas, tagihan dan liabilitas akseptasi, piutang asuransi, aset reasuransi, utang asuransi, utang penjaminan, liabilitas asuransi dan aset lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar karena sisa jatuh tempo di bawah satu tahun.

The methods and assumptions used by LPEI in estimating the fair value of the financial instruments are as follows:

(i) The carrying value of fixed rate current accounts with Bank Indonesia, current accounts with banks, fixed rates placements with banks, cash, acceptances receivables and payable, insurances receivable, reinsurance assets, insurances payable, guarantee payable, insurances liabilities, and other assets were the reasonable approximation of its fair values since the maturity is below one year.

37. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

(ii) Pembiayaan dan piutang LPEI secara umum terdiri dari pembiayaan dan piutang yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan suku bunga tetap. Pembiayaan dan piutang yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat. Nilai wajar dari Pembiayaan dan piutang yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh LPEI. Perkiraan arus kas ini didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pasar untuk menentukan nilai wajar.

(iii) Nilai wajar atas instrumen derivatif yang didapatkan dari teknik penilaian dengan menggunakan masukan yang dapat diamati di pasar terutama adalah suku bunga dan nilai tukar mata uang asing.

(iv) Estimasi nilai wajar liabilitas segera adalah sebesar jumlah yang harus dibayarkan kembali sewaktu-waktu.

(v) Nilai wajar untuk efek-efek ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa atau dinilai dengan menggunakan metode penilaian internal.

(vi) Nilai wajar agregat untuk efek-efek utang yang diterbitkan dan pinjaman yang diterima dengan tingkat bunga tetap didasarkan pada arus kas diskonto model yang menggunakan kurva *yield* terkini yang sesuai dengan sisa periode jatuh temponya. Untuk efek-efek utang yang diterbitkan dan pinjaman yang diterima dengan suku bunga mengambang nilai tercatat mendekati nilai wajarnya.

LPEI menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

(i) Tingkat 1: nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga pasar aktif (*unadjusted*) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik;

(ii) Tingkat 2: pengukuran nilai wajar diperoleh dari *input* selain dari kuotasi harga pasar yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (seperti harga) maupun tidak langsung (diperoleh dari harga);

37. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

(ii) Financing and receivables LPEI generally consists of financing and receivables granted at a floating rate and fixed rate. Financing and receivables granted stated at carrying amount. The fair value of financing and credit extended show discounted value of the estimated future cash flows expected to be received by LPEI. These discounted cash flows using market rates to determine fair value.

(iii) The fair values of derivative instruments are obtained from valuation techniques by using inputs that can be observed in the market, such as interest rate and foreign currency exchange rate.

(iv) The estimated fair values of current liabilities are the amounts repayable on demand.

(v) The fair values of securities are based on the market prices or broker/dealer price quotations. When this information is not available, the fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar credit, maturity and yield characteristics or using internal valuation model.

(vi) The aggregate fair values for debt securities issued and fund borrowings with fixed interest rate are based on discounted cash flow model using current yield curve appropriate for the remaining term to maturity. For debt securities issued and fund borrowings with floating interest rate the carrying value approximates its fair value.

LPEI adopts the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

(i) Level 1: fair values derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;

(ii) Level 2: fair value measurements derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices);

37. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

(iii) Tingkat 3: pengukuran nilai wajar diperoleh dari teknik valuasi yang di dalamnya terdapat *input* untuk aset dan liabilitas yang tidak didasarkan pada data yang dapat diobservasi di pasar (*input* yang tidak dapat diobservasi).

Tabel berikut menunjukan suatu analisa instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan hierarki:

37. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

(iii) Level 3: fair value measurements derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

The following table shows an analysis of financial instruments recorded at fair value by level of the hierarchy:

	31 Desember/*December 31, 2015*			
	Tingkat/ *Level 1*	**Tingkat/ *Level 2***	**Tingkat/ *Level 3***	
Aset yang diukur pada nilai wajar				*Assets measured at fair value*
Diukur pada nilai wajar				*Measured at fair value*
efek-efek	78.264	-	-	*Securities*
Tersedia untuk dijual				*Available-for-sale*
efek-efek	569.046	-	-	*Securities*
Aset Keuangan pada FVTPL				*Financial assets at FVTPL*
Tagihan derivatif	-	517	-	*Derivatives receivable*
Total	**647.310**	**517**	**-**	***Total***
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan				*Assets for which fair value are Disclosed*
Giro pada			-	*Current account with*
Bank Indonesia	-	181.422	-	*Bank Indonesia*
Giro pada bank	-	148.595	-	*Currenct account with bank*
Penempatan pada bank	-	7.278.113	-	*Placement with bank*
Tagihan akseptasi	-	1.336.931	-	*Acceptances receivable*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	1.494.569	-	*Reverse repos*
Pembiayaan dan piutang				*Financing and receivables*
Modal kerja	-	39.294.185	-	*Working capital*
Investasi	-	40.409.758*	5.409.680*	*Investment*
Konsumsi	-	39.037*	-	*Consumption*
Piutang asuransi	-	244	-	*Insurance receivables*
Aset lain-lain**)	-	50.328	-	*Other assets*
Total	**-**	**90.233.182**	**5.409.680**	***Total***
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar				*Liabilities measured at fair value*
Liabilitas derivatif	-	3.553	-	*Derivatives payable*
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan				*Liabilities for which fair value are disclosed*
Liabilitas segera	-	17.299	-	*Current liabilities*
Liabilitas akseptasi	-	1.336.931	-	*Acceptances payable*
Efek-efek utang yang diterbitkan	-	42.318.474	-	*Debt securities issued*
Liabilitas terkait dengan transaksi efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	1.494.569	-	*Liability related to reverse repos*
Pinjaman yang diterima	-	43.367.764	-	*Fund borrowings*
Liabilitas asuransi	-	7.371	-	*Insurance liabilities*
Utang penjaminan	-	2.361	-	*Guarantess payable*
Liabilitas lain-lain***)	-	424.203	-	*Other liabilities*
Total	**-**	**88.968.972**	**-**	***Total***

*) Tidak diaudit.
**) Aset keuangan dalam "Aset lain-lain" terdiri dari bunga yang masih akan diterima dan uang jaminan.
***) Liabilitas keuangan dalam "Liabilitas lain-lain" terdiri dari bunga yang masih harus dibayar serta tantiem dan jasa produksi.

**) Unaudited.*
***) Financial assets under "Other assets" consist of accrued interest receivables and refundable deposits.*
****) Financial liabilities under "Other liabilities" consist of accrued interest payable and tantiem and accrued bonus.*

37. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menunjukan suatu analisa instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan hierarki (lanjutan):

37. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The following table shows an analysis of financial instruments recorded at fair value by level of the hierarchy (continued):

	31 Desember/*December 31, 2014*		
	Tingkat/ *Level 1*	**Tingkat/ *Level 2***	
Nilai tercatat			*Carrying value*
Diukur pada nilai wajar			*Measured at fair value*
Efek-efek	70.748	-	*Securities*
Tersedia untuk dijual			*Available-for-sale*
Efek-efek	301.534	-	*Securities*
Tagihan derivatif	-	507	*Derivatives receivable*
Liabilitas derivatif	-	(503)	*Derivatives payable*
Total	**372.282**	**4**	***Total***

Tidak terdapat perpindahan level untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

There were no transfers between levels for the period ended December 31, 2015 and 2014.

38. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM

Manajemen modal

Tujuan utama dari kebijakan LPEI atas kebijakan pengelolaan modal adalah untuk memastikan LPEI memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi ekspansi usaha LPEI dan memenuhi ketentutan kecukupan permodalan oleh regulator. Rasio kewajiban penyediaan modal minimum (KPMM) merupakan rasio modal terhadap aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR).

Perhitungan rasio KPMM LPEI pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No. 140/PMK/010/2009 Pasal 58, LPEI wajib memelihara rasio kecukupan Modal paling rendah sebesar 8,00%.

38. MINIMUM REQUIRED CAPITAL ADEQUACY RATIO

Capital management

The main purpose of LPEI's policy on capital management policies is to ensure that LPEI has strong capital to support expansive business strategy and to comply with provisions from the regulator. The Capital Adequacy Ratio (CAR) is the ratio of capital to asset based on its risk (ATMR).

The CAR calculation of LPEI as of December 31, 2015 and 2014, are based on Minister of Finance Regulation No. 140/PMK/010/2009 Article 58, wherein LPEI is required to maintain the capital adequacy ratio of at least 8.00%.

	31 Desember/*December 31,*		
	2015	**2014**	
ATMR (tanpa memperhitungkan risiko pasar)	88.714.479	62.114.726	*Risk Weighted Assets (RWA) (without market risk charge)*
ATMR (dengan memperhitungkan risiko pasar)	88.836.889	62.288.876	*RWA (with market risk charge)*
Modal			*Capital*
Modal inti	11.660.508	9.856.600	*Core capital*
Modal pelengkap	686.822	519.731	*Supplementary capital*
Total modal	**12.347.330**	**10.376.331**	***Total capital***

38. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (lanjutan)

38. MINIMUM REQUIRED CAPITAL ADEQUACY RATIO (continued)

	31 Desember/*December 31,*		
	2015	**2014**	
Rasio KPMM (tanpa memperhitungkan risiko pasar)	13,92%	16,71%	*CAR LPEI (without market risk charge)*
Rasio KPMM (dengan memperhitungkan risiko pasar) (tidak diaudit)	13,90%	16,66%	*CAR (with market risk charge) (unaudited)*
Rasio KPMM minimum	8,00%	8,00%	*Minimum CAR*

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, LPEI telah memenuhi ketentuan rasio KPMM.

As of December 31, 2015 and 2014, LPEI has complied with the required capital adequacy ratio.

39. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

39. INFORMATION OF TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

Dalam kegiatan normal usaha, LPEI melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

In the normal course of business, LPEI enters into certain transactions with parties which are related to the management and/or owned by the same ultimate shareholder. All transactions with related parties have met the terms and conditions agreed by the parties.

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

The amounts and transactions with related parties are as follows:

Pihak berelasi/*Related parties*	Sifat dari hubungan/*Nature of relationship*	Sifat dari transaksi/*Nature of transactions*
Personel manajemen kunci/ *Key management personnel*	Dewan direktur, direktur pelaksana, komite audit, dewan pengawas syariah dan kepala divisi/*Board of directors, managing directors, audit committee, sharia supervisory board and head of divisions*	Pembiayaan dan piutang, penyisihan imbalan kerja dan utang pajak/ *Financing and receivables, provision for employee benefits and taxes payable*
Kementerian Keuangan atas nama Pemerintah Republik Indonesia/ *Government of the Republic Indonesia Through the Ministry of Finance*	Pemilik/*Owner*	Efek-efek dan pinjaman yang terima/*Securities and fund borrowings*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Giro pada bank, dan penempatan pada bank/ *Current accounts with banks, placement with banks*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Giro pada bank, penempatan pada bank, pembiayaan dan piutang, liabilitas terkait aset yang dibeli untuk dijual kembali dan pinjaman yang diterima/ *Current account with banks, placements with banks, financing, receivable reverse repos and fund borrowings*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Giro pada bank, pembiayaan dan piutang dan pinjaman yang diterima/ *Current account with banks, Financing and receivables, and Fund Borrowings*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemer*intah* Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Penempatan pada bank/*Placements with banks*

39. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

39. INFORMATION OF TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

Pihak berelasi/*Related parties*	Sifat dari hubungan/*Nature of relationship*	Sifat dari transaksi/*Nature of transactions*
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Penempatan pada bank dan pinjaman/ *Placements with banks and fund borrowings*
PT Aneka Tambang	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Penempatan pada bank, pembiayaan dan piutang/Placement with banks *financing and receivables*
PT Perkebunan Nusantara I (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Pembiayaan dan piutang/*Financing and receivables*
PT Perkebunan Nusantara VII (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Pembiayaan dan piutang/*Financing and receivables*
PT Perkebunan Nusantara XII (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Pembiayaan dan piutang/*Financing and receivables*
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Pembiayaan dan piutang/*Financing and receivables*
PT PAL Indonesia (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Pembiayaan dan piutang/*Financing and receivables*
PT Semen Tonasa	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Pembiayaan dan piutang/*Financing and receivables*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Pembiayaan dan piutang/*Financing and receivables*
PT Pindad (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Pembiayaan dan piutang/*Financing and receivables*
PT Berdikari (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Pembiayaan dan piutang/*Financing and receivables*
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Pembiayaan dan piutang/*Financing and receivables*
PT Nindya Karya (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Pembiayaan dan piutang/*Financing and receivables*
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Pembiayaan dan piutang/*Financing and receivables*

39. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

39. INFORMATION OF TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

Pihak berelasi/*Related parties*	Sifat dari hubungan/*Nature of relationship*	Sifat dari transaksi/*Nature of transactions*
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Pembiayaan dan piutang/*Financing and receivables*
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Pembiayaan dan piutang/*Financing and receivables*
PT Pertamina Transkontinental	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Pembiayaan dan piutang/*Financing and receivables*
PT Pelita Air Service	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Pembiayaan dan piutang/*Financing and receivables*
PT Angkasa Pura II (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Pembiayaan dan piutang/*Financing and receivables*
Industri Kereta Api	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Pembiayaan dan piutang/*Financing and receivables*
PT Krakatau Steel Engineering	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Pembiayaan dan piutang/*Financing and receivables*
PT Hutama Karya	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Pembiayaan dan piutang/*Financing and receivables*
PT PP Peralatan Konstruksi	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Pembiayaan dan piutang/*Financing and receivables*
PT PP Bajabang Indonesia	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Pembiayaan dan piutang/*Financing and receivables*
PT PP Pracetak	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Pembiayaan dan piutang/*Financing and receivables*
PT SGG Prima Beton	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Pembiayaan dan piutang/*Financing and receivables*
PT Wika Rekayasa Konstruksi	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Pembiayaan dan piutang/*Financing and receivables*
PT Bank Bukopin Tbk	Pengendalian melalui Pemer*intah* Republik Indonesia (RI)/ *Controlling through the Government of the Republic of Indonesia*	Penempatan pada bank/*Placements with banks*

39. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

39. INFORMATION OF TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

ASET / ***ASSETS***

a. Giro pada bank (Catatan 5a) / ***a. Current accounts with banks (Note 5a)***

	31 Desember/*December 31,* 2015	2014	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11.307	13.982	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.135	2.713	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	100	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Total	**14.542**	**16.695**	***Total***

b. Penempatan pada bank (Catatan 6a) / ***b. Placements with Banks (Note 6a)***

	31 Desember/*December 31,* 2015	2014	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	951.165	1.360.297	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	220.000	-	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	96.495	270.963	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga (persero) Tbk	-	123.850	*PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga (persero) Tbk*
PT Bank Bukopin Tbk	-	50.000	*PT Bank Bukopin Tbk*
Total	**1.267.660**	**1.805.110**	***Total***

c. Efek-efek (Catatan 7a) / ***c. Securities (Note 7a)***

	31 Desember/*December 31,* 2015	2014	
Kementerian Keuangan atas nama Pemerintah Republik Indonesia	647.310	372.282	*Government of Republic Indonesia through the Ministry of Finance*

d. Pembiayaan dan piutang (Catatan 10c) / ***d. Financing and receivables (Note 10c)***

	31 Desember/*December 31,* 2015	2014	
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	1.721.507	1.236.929	*PT Aneka Tambang (Persero) Tbk*
PT Perkebunan Nusantara VII (Persero)	880.047	876.727	*PT Perkebunan Nusantara VII (Persero)*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	667.480	-	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	666.212	471.803	*PT Krakatau Steel Persero (Tbk)*
PT Perkebunan Nusantara XII (Persero)	544.473	573.442	*PT Perkebunan Nusantara XII (Persero)*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	387.054	167.174	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Perkebunan Nusantara I (Persero)	384.291	299.108	*PT Perkebunan Nusantara I (Persero)*
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	365.923	507.283	*PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk*
PT PAL Indonesia (Persero)	341.160	308.606	*PT PAL Indonesia (Persero)*

39. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

39. INFORMATION OF TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

ASET (lanjutan)

ASSET (continued)

d. Pembiayaan dan piutang (Catatan 10c) (lanjutan)

d. Financing and receivables (Note 10c) (continued)

	31 Desember/*December 31,*		
	2015	**2014**	
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	336.629	1.136.354	*PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk*
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	314.491	243.827	*PT Wijaya Karya (Persero) Tbk*
PT Pertamina Transkontinental	304.790	301.755	*PT Pertamina Transkontinental*
PT Angkasa Pura II (Persero)	255.426	-	*PT Angkasa Pura II (Persero)*
PT Industri Kereta Api (Persero)	206.201	-	*PT Industri Kereta Api (Persero)*
PT Pindad (Persero)	190.359	170.050	*PT Pindad (Persero)*
PT Hutama Karya (Persero)	186.335	-	*PT Hutama Karya(Persero)*
PT PP Bajabang Indonesia	146.665	-	*PT PP Bajabang Indonesia*
PT Pelita Air Service	138.557	162.585	*PT Pelita Air Service*
PT Semen Tonasa	121.808	135.674	*PT Semen Tonasa*
PT SGG Prima Beton	112.252	-	*PT SGG Prima Beton*
PT Krakatau Steel Engineering	103.455	-	*PT Krakatau Steel Engineering*
PT Berdikari (Persero)	80.747	81.387	*PT Berdikari (Persero)*
PT Nindya Karya (Persero)	63.000	110.065	*PT Nindya Karya (Persero)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	53.883	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT PP Pracetak	49.454	-	*PT PP Pracetak*
PT Wika Rekayasa Konstruksi	15.015	-	*PT Wika Rekayasa Konstruksi*
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	12.380	15.922	*PT Dirgantara Indonesia (Persero)*
PT PP Peralatan Konstruksi	7.257	-	*PT PP Peralatan Konstruksi*
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	-	830.494	*PT Waskita Karya (Persero) Tbk*
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	-	214.701	*PT Permodalan Nasional Madani (Persero)*
PT Elnusa Tbk	-	109.873	*PT Elnusa Tbk*
PT Nusantara Turbin dan Propulsi	-	37.444	*PT Nusantara Turbin dan Propulsi*
PT Berdikari Meubel Nusantara	-	15.958	*PT Berdikari Meubel Nusantara*
Personel manajemen kunci	7.416	8.223	*Key management personnel*
Total	8.664.267	8.015.384	*Total*
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(90.978)	(96.630)	*Less allowance for impairment losses*
Neto	**8.573.289**	**7.918.754**	***Net***

e. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Catatan 8)

e. Reverse repos (Note 8)

	31 Desember/*December 31,*		
	2015	**2014**	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.494.569	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*

39. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

39. INFORMATION OF TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

LIABILITAS

LIABILITIES

f. Utang pajak (Catatan 16b)

f. Taxes payable (Note 16b)

	31 Desember/*December 31,*		
	2015	**2014**	
Pasal 21			*Article 21*
Personel manajemen kunci	11.011	10.924	*Key management personnel*

g. Pinjaman yang diterima (Catatan 19)

g. Fund borrowings (Note 19)

	31 Desember/*December 31,*		
	2015	**2014**	
Pengendalian melalui Pemerintah RI	650.000	1.127.146	*Controlling through the Government of Republic of Indonesia*
Kementerian keuangan atas nama Pemerintah Republik Indonesia	63.328	65.527	*Government of the Republic Indonesia through Ministry of Finance*
Total	**713.328**	**1.192.673**	***Total***

h. Penyisihan imbalan kerja (Catatan 29)

h. Provision for employee benefits (Note 29)

	31 Desember/*December 31,*		
	2015	**2014**	
Personel manajemen kunci	27.816	22.204	*Key management personnel*

i. Fasilitas pinjaman kepada debitur yang belum digunakan (Catatan 30)

i. Unused loan facilities to debtors (Note 30)

	31 Desember/*December 31,*		
	2015	**2014**	
Entitas dan lembaga Pemerintah	6.979.774	1.907.311	*Government entities and institutions*

j. Penerbitan L/C yang tidak dapat dibatalkan (Catatan 30)

j. Outstanding irrevocable L/C (Note 30)

	31 Desember/*December 31,*		
	2015	**2014**	
Entitas dan lembaga Pemerintah	310.789	23.766	*Government entities and institutions*

k. Bank garansi (Catatan 30)

k. Bank guarantee (Note 30)

	31 Desember/*December 31,*		
	2015	**2014**	
Entitas dan lembaga Pemerintah	858.131	121.890	*Government entities and institutions*

39. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

39. INFORMATION OF TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

LIABILITAS (lanjutan)

LIABILITIES (continued)

l. Tagihan dan liabilitas akseptasi (Catatan 12a)

l. Acceptances payable and receivable (Note 12a)

	31 Desember/*December 31,*		
	2015	**2014**	
Entitas dan lembaga Pemerintah	401.350	819	*Government entities and institutions*

m. Liabilitas terkait dengan transaksi efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Catatan 18)

m. Liability related to reverse repo (Note 18)

	31 Desember/*December 31,*		
	2015	**2014**	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.494.569	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*

Suku bunga untuk pembiayaan dan piutang dalam Rupiah dan Dolar Amerika Serikat dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Interest rate for financing and receivables in Rupiah and United States Dollar with related parties are as follow:

	31 Desember/*December 31,*		
	2015	**2014**	
Suku bunga kontrak			***Contractual interest rate***
Rupiah	4,00 - 11,00	4,00 - 11,00	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	1,00 - 6,25	1,00 - 7,00	*United States Dollar*
Suku bunga efektif			***Effective interest rate***
Rupiah	4,07 - 27,55	4,07 - 13,67	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	0,00 - 8,53	4,29 - 7,05	*United States Dollar*

Persentase transaksi dengan pihak-pihak berelasi terhadap total aset dan liabilitas LPEI adalah sebagai berikut:

Percentage of transactions with related parties to total assets and liabilities of LPEI are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2015	**2014**	
Aset			***Assets***
Giro pada bank	0,02%	0,03%	*Current accounts with banks*
Penempatan pada bank	1,49%	2,98%	*Placements with banks*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1,76%	-	*Reverse repos*
Efek-efek	0,76%	0,62%	*Securities*
Tagihan akseptasi	0,30%	0,01%	*Acceptances receivable*
Pembiayaan dan piutang	10,08%	13,09%	*Financing and receivables*
Total	**14,41%**	**16,73%**	***Total***
Liabilitas			***Liabilities***
Utang pajak	0,00%	0,02%	*Taxes payable*
Liabilitas akseptasi	0,36%	0,01%	*Acceptances payable*
Liabilitas terkait dengan transaksi efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1,76%	-	*Liability related to reverse repos*
Pinjaman yang diterima	0,98%	2,38%	*Fund borrowings*
Penyisihan imbalan kerja	0,04%	0,04%	*Liability for employee benefits*
Total	**3,14%**	**2,45%**	***Total***

40. INFORMASI TAMBAHAN

Rasio aset produktif yang diklasifikasikan *non-performing* terhadap total aset produktif pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah 2,19% dan 1,61%.

40. ADDITIONAL INFORMATION

As of December 31, 2015 and 2014, the non-performing assets to total earning assets ratios were 2,19% and 1.61%.

41. INFORMASI SEGMEN USAHA

Informasi segmen berdasarkan jenis usaha adalah sebagai berikut:

41. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

Segment information based on business type is as follows:

	31 Desember 2015 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/ *As of and for the year ended December 31, 2015*				
	Konvensional/ *Conventional*	***Syariah/ Sharia***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Total**	
Pendapatan segmen	4.647.790	770.791	-	5.418.581	*Segment income*
Beban segmen				(3.112.986)	*Segment expenses*
Pendapatan segmen - neto				2.305.595	*Segment income - net*
Pendapatan operasional lainnya				394.473	*Other operating income*
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan	(312.017)	(74.398)	-	(386.415)	*Provision for impairment losses on financial assets*
Penyisihan kerugian estimasi klaim penjaminan				(4.638)	*Provision for impairment Losses on estimated guarantee claim*
Beban operasional lainnya				(519.464)	*Other operating expenses*
Laba operasional				1.789.551	*Income from operations*
Pendapatan bukan operasional - neto				10.890	*Non-operating income - net*
Beban pajak				(372.887)	*Tax expense*
Laba tahun berjalan				**1.427.554**	***Income for the year***
Aset	**84.750.239**	**11.082.835**	**(10.861.838)**	**84.971.236**	***Assets***
Liabilitas	**73.222.274**	**10.249.121**	**(10.862.385)**	**72.609.010**	***Liabilities***

	31 Desember 2014 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/ *As of and for the year ended December 31, 2014*				
	Konvensional/ *Conventional*	***Syariah/ Sharia***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Total**	
Pendapatan segmen	3.438.674	521.810	-	3.960.484	*Segment income*
Beban segmen				(2.082.396)	*Segment expenses*
Pendapatan segmen - neto				1.878.088	*Segment income - net*
Pendapatan operasional lainnya				189.942	*Other operating income*
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan	(120.229)	(448)	-	(120.677)	*Provision for impairment losses on financial assets*
Beban operasional lainnya				(458.316)	*Other operating expenses*
Laba operasional				1.489.037	*Income from operations*
Pendapatan bukan operasional - neto				4.535	*Non-operating income - net*
Beban pajak				(311.111)	*Tax expense*
Laba tahun berjalan				**1.182.461**	***Income for the year***
Aset	**60.683.499**	**8.180.567**	**(8.360.664)**	**60.503.402**	***Assets***
Liabilitas	**50.868.575**	**7.575.188**	**(8.377.701)**	**50.066.062**	***Liabilities***

42. ANALISIS JATUH TEMPO ASET DAN LIABILITAS

42. MATURITY ANALYSIS OF ASSETS AND LIABILITIES

	31 Desember/*December 31, 2015*			31 Desember/*December 31, 2014*			
	Jatuh tempo dalam satu tahun/ *One year And below*	**Jatuh tempo lebih dari satu tahun/ *Due beyond one year***	**Total**	**Jatuh tempo dalam satu tahun/ *One year And below***	**Jatuh tempo lebih dari satu tahun/ *Due beyond one year***	**Total**	
Aset Keuangan							*Financial Assets*
Giro pada Bank Indonesia	181.422	-	181.422	6.861	-	6.861	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada Bank	148.595	-	148.595	159.580	-	159.580	*Current accounts with banks*
Penempatan pada Bank	7.278.113	-	7.278.113	5.400.995	-	5.400.995	*Placements with banks*
Efek-efek							*Securities*
Tersedia untuk dijual							*Available-for-sale*
Obligasi	13.809	555.237	569.046	12.611	288.923	301.534	*Bonds*
Diukur pada nilai wajar							*Measured at fair value*
Obligasi	-	78.264	78.264	35.915	34.833	70.748	*Bonds*
Dimiliki hingga jatuh tempo							*Held-to-maturity*
Obligasi	-	-	-	50.000	-	50.000	*Bonds*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	1.494.569	1.494.569	-	-	-	*Reverse repos*
Tagihan akseptasi	1.095.148	241.783	1.336.931	333.461	-	333.461	*Acceptances receivable*
Tagihan derivatif	517	-	517	507	-	507	*Derivatives receivable*
Pembiayaan dan piutang	27.446.325	47.382.890	74.829.215	17.481.463	37.721.623	55.203.086	*Financing and receivables*
Piutang asuransi	244	-	244	258	-	258	*Insurance receivables*
Aset lain-lain	50.328	-	50.328	23.790	-	23.790	*Other assets*
Total aset keuangan	36.214.501	49.752.743	85.967.244	23.505.441	38.045.379	61.550.820	*Total financial assets*
Aset Non Keuangan							*Non-financial Assets*
Kas	464	-	464	540	-	540	*Cash*
Klaim atas kelebihan pembayaran pajak	-	-	-	44.530	106.118	150.648	*Claim for tax refund*
Biaya dibayar dimuka	-	57.539	57.539	-	46.362	46.362	*Prepaid expenses*
Aset pajak pangguhan-neto	-	63.588	63.588	-	16.099	16.099	*Deferred tax assets-net*
Aset tetap	-	777.062	777.062	-	194.522	194.522	*Premises and equipment*
Aset reasuransi	5.160	-	5.160	293	-	293	*Reinsurance assets*
Aset lain-lain	2.455	-	2.455	6.278	-	6.278	*Other assets*
Total aset non keuangan	8.079	898.189	906.268	51.641	363.101	414.742	*Total non-financial assets*
	36.222.580	50.650.932	86.873.512	23.557.082	38.408.480	61.965.562	
Akumulasi penyusutan			(65.743)			(46.553)	*Accumulated depreciation*
Cadangan kerugian penurunan nilai			(1.836.533)			(1.415.607)	*Allowance for impairment losses*
Total			**84.971.236**			**60.503.402**	***Total***
Liabilitas Keuangan							*Financial Liabilties*
Liabilitas segera	17.299	-	17.299	10.224	-	10.224	*Current liabilities*
Efek-efek utang yang diterbitkan	5.074.018	23.847.003	28.921.021	2.110.779	19.645.951	21.756.730	*Debt securities issued*
Pinjaman yang diterima	13.415.001	25.629.797	39.044.798	14.163.608	12.788.880	26.952.488	*Fund borrowings*
Liabilitas terkait dengan traksaksi efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	1.494.569	1.494.569	-	-	-	*Liability related to Reverse repos*
Liabilitas akseptasi	1.095.147	241.784	1.336.931	333.461	-	333.461	*Acceptances payable*
Liabilitas derivatif	3.553	-	3.553	503	-	503	*Derivatives payable*
Utang asuransi	860	-	860	149	-	149	*Insurance payable*
Utang penjaminan	1.501	-	1.501	357	-	357	*Guarantee payable*
Liabilitas lain-lain	424.203	-	424.203	342.682	-	342.682	*Other liabilities*
Total liabilitas keuangan	20.031.582	51.213.153	71.244.735	16.961.763	32.434.831	49.396.594	*Total financial liabilities*
Liabilitas Non Keuangan							*Non-financial Liabilitiies*
Utang pajak	33.569	-	33.569	148.109	-	148.109	*Taxes payable*
Liabilitas pajak tangguhan - neto	-	-	-	-	-	-	*Deferred tax liabilities- net*
Penyisihan imbalan kerja	-	108.520	108.520	-	88.138	88.138	*Provision for employee benefits*
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	-	-	-	-	-	-	*Estimated losses on commitment and contingencies*
Estimasi Klaim	4.638	-	4.638	-	-	-	*Estimated Claims*
Liabilitas asuransi	7.371	-	7.371	418	-	418	*Insurances payable*
Liabilitas lain-lain	1.210.177	-	1.210.177	432.803	-	432.803	*Other liabilities*
Total liabilitas non keuangan	1.255.755	108.520	1.364.275	581.330	88.138	669.468	*Total non-financial liabilities*
Total	**21.287.337**	**51.321.673**	**72.609.010**	**17.543.093**	**32.522.969**	**50.066.062**	***Total***

43. PENERAPAN AWAL PSAK 24 (REVISI 2013)

DSAK IAI menerbitkan penyesuaian atas PSAK No. 24 yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2015. Berikut penyesuaian yang terdapat pada PSAK No 24 (Revisi 2013):

- Penghapusan metode koridor untuk pengakuan keuntungan/kerugian aktuaria atas perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti.
- Pengakuan keuntungan/kerugian aktuaria dalam penghasilan komprehensif lain.
- Penegasan terkait dengan komponen biaya jasa lalu dan komponen biaya imbalan pasti.

43. THE INITIAL IMPLEMENTATION OF SFAS NO. 24 (REVISED 2013)

DSAK IAI issued an improvement to SFAS No. 24 which was effective as of January 1, 2015. The following are improvement of SFAS 24 (Revised 2013):

- *Elimination of the corridor method for the recognition of actuarial gains/losses on changes in present value of the defined benefit obligation.*
- *Recognize gain/losses on changes of actuarial in other comprehensive income.*
- *The assertion of the past service cost component and defined benefits cost component.*

Laporan posisi keuangan / ***Statements of financial position***

	31 Desember 2014/ *December 31, 2014*		1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ *January 1, 2014/ December 31, 2013*		
	Disajikan sebelumnya/ *As previously reported*	**Disajikan kembali/ *As restated***	**Disajikan sebelumnya/ *As previously reported***	**Disajikan kembali/ *As restated***	
Aset pajak tangguhan - neto	12.631	16.099	27.946	29.048	*Deferred tax assets - net*
Total aset	60.499.934	60.503.402	46.473.158	46.474.260	*Total assets*
Liabilitas imbalan kerja	74.265	88.138	59.315	63.724	*Liability for employee benefits*
Total liabilitas	50.052.189	50.066.062	38.173.820	38.178.229	*Total liabilitas*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - kerugian aktuaria	-	(11.377)	-	(4.109)	*employee benefits - actuarial loss*
Saldo laba Belum ditentukan penggunaannya	1.281.404	1.282.376	865.507	866.309	*Retained earnings Unappropriated*
Total liabilitas dan ekuitas	60.499.934	60.503.402	46.473.158	46.474.260	*Total liabilities and equity*

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain / ***Statement of profit or loss and other comprehensive income***

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31, 2014*		
	Disajikan sebelumnya/ *As previously reported*	**Disajikan kembali/ *As restated***	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain			***Statement of profit or loss and other comprehensive income***
Gaji dan tunjangan	297.233	297.006	*Salaries and benefits*
Total beban operasional lainnya	458.543	458.316	*Total other operating expenses*
Laba operasional	1.488.810	1.489.037	*Income from operations*
Laba sebelum pajak	1.493.344	1.493.572	*Income before tax expense*
Beban pajak	311.054	311.111	*Tax expense*
Laba tahun berjalan	1.182.290	1.182.461	*Income for the year*
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			*Other comprehensive income not to be reclassified to profit or loss*
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti	(909)	(9.691)	*Remeasurement of defined benefit obligation*
Pajak terkait dengan komponen penghasilan kompresensif lainnya	227	2.423	*Taxes relating to components of other comprehensive income*
Beban komprehensif lain	(19.279)	3.916	*Other comprehensive loss - net of tax*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	1.408.275	1.186.377	*Total comprehensive income for the year*

44. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang relevan untuk LPEI, tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. LPEI bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

- Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2017.

  Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK No. 1, antara lain, mengklarifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis penyajian catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

- Amandemen PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi, berlaku efektif 1 Januari 2016.

  Amandemen ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK No. 16 dan PSAK No. 19 Aset Takberwujud bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomik yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) daripada manfaat ekonomik dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.

- Amandemen PSAK No. 19: Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi, berlaku efektif 1 Januari 2016.

  Amandemen ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK No. 16 Aset Tetap dan PSAK No. 19 bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomik yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) daripada manfaat ekonomik dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat dan hanya dapat digunakan dalam situasi yang sangat terbatas untuk amortisasi aset takberwujud.

- Amandemen PSAK No. 24: Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja, berlaku efektif 1 Januari 2016.

44. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) are relevant to LPEI, but not yet effective for current financial statements are disclosed below. LPEI intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

- *Amendments to SFAS No. 1: Presentation of Financial Statements on Disclosures Initiative, effective January 1, 2017.*

  This amendments clarify, rather than significantly change, existing SFAS No. 1 requirements, among others, to clarify the materiality, flexibility as to the order in which they present the notes to financial statements and identification of significant accounting policies.

- *Amendments to SFAS No. 16: Property, Plant and Equipment on Clarification of the Accepted Method for Depreciation and Amortization, effective January 1, 2016.*

  The amendments clarify the principle in SFAS No. 16 and SFAS No. 19 Intangible Asset that revenue reflects a pattern of economic benefits that are generated from operating a business (of which the asset is part) rather than the economic benefits that are consumed through use of the asset. As a result, a revenue-based method connot be used to depreciate the property, plant and equipment.

- *Amendments to SFAS No. 19: Intangible Assets on Clarification of the Accepted Method for Depreciation and Amortization, effective January 1, 2016.*

  The amendments clarify the principle in SFAS No. 16 Property, Plant and Equipment and SFAS No. 19 that revenue reflects a pattern of economic benefits that are generated from operating a business (of which the asset is part) rather than the economic benefits that are consumed through use of the asset. As a result, a revenue-based method connot be used to depreciate the property, plant and equipment and may only be used in very limited circumstances to amortize intangible assets.

- *Amendments to SFAS No. 24: Employee Benefits on Defined Benefit Plans: Employee Contributions, effective January 1, 2016.*

44. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

PSAK No. 24 meminta entitas untuk mempertimbangkan iuran dari pekerja atau pihak ketiga ketika memperhitungkan program manfaat pasti. Ketika iuran tersebut sehubungan dengan jasa, iuran tersebut harus diatribusikan pada periode jasa sebagai imbalan negatif. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut sebagai pengurang dari biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan, daripada mengalokasikan iuran tersebut pada periode jasa.

- Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") No. 30 (2015): Pungutan, yang diadopsi dari *International Financial Reporting Interpretations Committee* ("IFRIC") No. 21, berlaku efektif 1 Januari 2016.

  Interpretasi ini membahas akuntansi liabilitas membayar pungutan jika termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 57 Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi. Interpretasi ini juga membahas akuntansi liabilitas membayar pungutan yang waktu dan jumlahnya pasti.

- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015): Segmen Operasi, berlaku efektif 1 Januari 2016.

  Penyesuaian ini mengklarifikasi:
  - Entitas mengungkapkan pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam penerapan kriteria agregasi PSAK No. 5 paragraf 12 termasuk penjelasan singkat mengenai segmen operasi yang digabungkan dan karakteristik ekonomi.
  - Pengungkapan rekonsiliasi aset segmen terhadap total aset jika rekonsiliasi dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional, demikian juga untuk pengungkapan liabilitas segmen.

- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015): Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi, berlaku efektif 1 Januari 2016.

  Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa personel manajemen kunci) adalah pihak berelasi yang dikenakan pengungkapan pihak berelasi. Di samping itu, entitas yang memakai entitas manajemen mengungkapkan biaya yang terjadi untuk jasa manajemennya.

44. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

SFAS No. 24 requires an entity to consider contributions from employees or third parties when accounting for defined benefit plans. Where the contributions are linked to service, they should be attributed to periods of service as a negative benefit. These amendments clarify that, if the amount of the contributions is independent of the number of service years, an entity is permitted to recognize such contributions as a reduction in the service cost in the period in which the service is rendered, instead of allocating the contributions to the periods of service.

- *Interpretations of Statements of Financial Accounting Standard (ISAK) No. 30 (2015): Levies, adopted from International Financial Reporting Interpretations Committee ("IFRIC") No. 21, effective January 1, 2016.*

  This Interpretation addresses the accounting for a liability to pay a levy if that liability is within the scope of SFAS No. 57 Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets. It also addresses the accounting for a liability to pay a levy whose timing and amount is certain.

- *SFAS No. 5 (2015 Improvement): Operating Segments, effective January 1, 2016.*

  The improvement clarifies that:
  - *An entity must disclose the judgements made by management in applying the aggregation criteria in paragraph 12 of SFAS No. 5 including a brief description of operating segments that have been aggregated and the economic characteristics.*
  - *Disclose the reconciliation of segment assets to total assets if the reconciliation is reported to the chief operating decision maker, similar to the required disclosure for segment liabilities.*

- *SFAS No. 7 (2015 Improvement): Related Party Disclosures, effective January 1, 2016.*

  The improvement clarifies that a management entity (an entity that provides key management personnel services) is a related party subject to the related party disclosures. In addition, an entity that uses a management entity is required to disclose the expenses incurred for management services.

44. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015): Aset Tetap, berlaku efektif 1 Januari 2016.

  Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK No. 16 dan PSAK No. 19 aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Dan akumulasi penyusutan atau amortisasi adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

- PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015): Aset Takberwujud, berlaku efektif 1 Januari 2016.

  Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK No. 16 dan PSAK No. 19 aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Dan akumulasi penyusutan atau amortisasi adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan.

  Penyesuaian ini memberikan koreksi editorial pada PSAK No. 25 paragraf 27.

- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015): Pengukuran Nilai Wajar, berlaku efektif 1 Januari 2016.

  Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio dalam PSAK No. 68 dapat diterapkan tidak hanya pada kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan, tetapi juga diterapkan pada kontrak lain dalam ruang lingkup PSAK No. 55.

LPEI sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan LPEI.

44. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

- *SFAS No. 16 (2015 Improvement): Property, Plant and Equipment, effective January 1, 2016.*

  The improvement clarifies that in SFAS No. 16 and SFAS No. 19 that the asset may be revalued by reference to observable data on either the gross or the net carrying amount. In addition, the accumulated depreciation or amortization is the difference between the gross and carrying amounts of the asset. Carrying amounts of the asset is restated by revaluated amounts.

- *SFAS No. 19 (2015 Improvement): Intangible Assets, effective January 1, 2016.*

  The improvement clarifies that in SFAS No. 16 and SFAS No. 19 that the asset may be revalued by reference to observable data on either the gross or the net carrying amount. In addition, the accumulated depreciation or amortization is the difference between the gross and carrying amounts of the asset. Carrying amounts of the asset is restated by revaluated amounts.

- *SFAS No. 25 (2015 Improvement): Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors.*

  The improvement provides editorial correction for paragraph 27 of SFAS No. 25.

- *SFAS No. 68 (2015 Improvement): Fair value Measurement, effective January 1, 2016.*

  The improvement clarifies that the portfolio exception in SFAS No. 68 can be applied not only to financial assets and financial liabilities, but also to other contracts within the scope of PSAK No. 55.

LPEI is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.

45. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan ini telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh manajemen LPEI pada tanggal 15 Februari 2016.

45. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management is responsible for the preparation of financial statements which are completed and authorized for issue on February 15, 2016.

Referensi Silang Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (d/h Bapepam dan LK) No. X.K.6

Cross References to the Financial Services Authority (previously Bapepam and LK) Regulation No. X.K.6

Peraturan	Halaman Page	Regulation
A. Ketentuan Umum		**A. General Provisions**
1) Laporan Tahunan wajib memuat:		1) The Annual Report should contain:
a. Ikhtisar Data Keuangan Penting;	18-19	a. Summary of Key Financial Information;
b. Laporan Dewan Komisaris;	20-31	b. Report from the BOC;
c. Laporan Direksi;	20-31	c. Report from the BOD;
d. Profil Perusahaan;	42-73	d. Company Profile;
e. Analisis dan Pembahasan Manajemen;	74-175	e. Management Analysis and Discussion;
f. Tata Kelola Perusahaan;	176-325	f. Corporate Governance;
g. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan;	326-337	g. Corporate Social Responsibilities;
h. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit; dan	338-580	h. Audited Financial Statements; and
i. Surat Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi atas Kebenaran Isi Laporan Tahunan.	32	i. Statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are Fully Responsible for the Accuracy of the Annual Report.
2) Laporan Tahunan wajib disajikan dalam bahasa Indonesia. Dalam hal Laporan Tahunan juga dibuat selain dalam bahasa Indonesia, baik dalam dokumen yang sama maupun terpisah, maka Laporan Tahunan dimaksud harus memuat informasi yang sama. Dalam hal terdapat perbedaan penafsiran akibat penerjemahan bahasa, maka yang digunakan sebagai acuan adalah Laporan Tahunan dalam bahasa Indonesia.	√	2) The Annual Report must be in the Indonesian language. If the Annual Report is also presented in another language, either in the same or separate documents, the documents must be available at the same time and contain the same material information. In cases where there is any different interpretation due to the transfer of language, the financial statement in the Indonesian language shall become the reference.
3) Laporan Tahunan wajib dibuat sedemikian rupa sehingga mudah dibaca. Gambar, grafik, tabel, dan diagram disajikan dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas.	√	3) The Annual Report should be prepared in a form that is easy to read. Images, charts, tables, and diagrams are presented by mentioning the title and/or clear description.
4) Laporan Tahunan wajib dicetak pada kertas berwarna terang yang berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dimungkinkan untuk direproduksi dengan fotokopi.	√	4) The Annual Report must be printed on light colored paper of high quality, in A4 size, bound, and in a format that permits reproduction by photocopy.
B. Ikhtisar Data Keuangan Penting		**B. Summary of Key Financial Information**
1) Ikhtisar data keuangan penting disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya. Jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun, yang memuat paling kurang:	18-19	1) Summary of Key Financial Information is presented in comparison with previous 3 (three) fiscal years or since commencement of business of the company, at least contain:
a. pendapatan;		a. income;
b. laba bruto;		b. gross profit;
c. laba (rugi);		c. profit (loss);
d. jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;		d. total profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non controlling interest;
e. total laba (rugi) komprehensif;		e. total comprehensive profit (loss);
f. jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;		f. total comprehensive profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non controlling interest;
g. laba (rugi) per saham;		g. earning (loss) per share;
h. jumlah aset;		h. total assets;
i. jumlah liabilitas;		i. total liabilities;
j. jumlah ekuitas;		j. total equities;
k. rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;		k. profit (loss) to total assets ratio;

Peraturan	Halaman Page	Regulation
l. rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;		l. profit (loss) to equities ratio;
m. rasio laba (rugi) terhadap pendapatan;		m. profit (loss) to income ratio;
n. rasio lancar;		n. current ratio;
o. rasio liabilitas terhadap ekuitas;		o. liabilities to equities ratio;
p. rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan		p. liabilities to total assets ratio; and
q. informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan perusahaan dan jenis industrinya.		q. other information and financial ratios relevant to the company and type of industry.
2) Laporan Tahunan wajib memuat informasi mengenai saham yang diterbitkan untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling kurang meliputi:	n.a	2) The Annual Report should contain information with respect to shares issued for each three-month period in the last two (2) fiscal years (if any), at least covering:
a. jumlah saham yang beredar;		a. number of outstanding shares;
b. kapitalisasi pasar;		b. market capitalization;
c. harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan; dan		c. highest share price, lowest share price,closing share price; and
d. volume perdagangan.		d. share volume.
3) Dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai nominal saham, maka informasi harga saham sebagaimana dimaksud dalam angka 2), wajib ditambahkan penjelasan antara lain mengenai:	n.a	3) In the event of corporate actions, including stock split, reverse stock, dividend, bonus share, and decrease in par value of shares, then the share price referred to in point 2), should be added with explanation on:
a. tanggal pelaksanaan aksi korporasi;		a. date of corporate action;
b. rasio stock split, reverse stock, dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai saham;		b. stock split ratio, reverse stock, dividend, bonus shares, and reduce par value of shares;
c. jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan		c. number of outstanding shares prior to and after corporate action; and
d. harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi.		d. share price prior to and after corporate action.
4) Dalam hal perdagangan saham perusahaan dihentikan sementara (suspension) dalam tahun buku, maka Laporan Tahunan wajib memuat penjelasan mengenai alasan penghentian sementara tersebut.	n.a	4) In the event that the company's shares were suspended from trading during the year under review, then the Annual Report should contain explanation on the reason for the suspension.
5) Dalam hal penghentian sementara sebagaimana dimaksud dalam angka 4) masih berlangsung hingga tanggal penerbitan laporan tahunan, maka Emiten atau Perusahaan Publik wajib menjelaskan pula tindakan-tindakan yang dilakukan perusahaan untuk menyelesaikan masalah tersebut.	n.a	5) In the event that the suspension as referred to in point 4) was still in effect until the date of the Annual Report, then the Issuer or the Public Company should also explain the corporate actions taken by the company in resolving the issue.
C. Laporan Dewan Komisaris		**C. The Board of Commissioners Report**
Laporan Dewan Komisaris paling kurang memuat hal-hal sebagai berikut:	20-31	The Board of Commissioners Report should at least contain the following items:
1) penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan;		1) assessment on the performance of the Board of Directors in managing the company.
2) pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi; dan		2) view on the prospects of the company's business as established by the Board of Directors, and
3) perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada).		3) changes in the composition of the Board of Commissioners (if any).

Peraturan	Halaman Page	Regulation
D. Laporan Direksi		**D. The Board of Directors Report**
Laporan Direksi paling kurang memuat hal-hal sebagai berikut:	20-31	The Board of Directors Report should at least contain the following items:
1) kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan;		1) the company's performance, i.e. strategic policies,comparison between achievement of results and targets, and challenges faced by the company:
2) gambaran tentang prospek usaha;		2) business prospects;
3) penerapan tata kelola perusahaan; dan		3) implementation of Good Corporate Governance by the company; and
4) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada).		4) changes in the composition of the Board of Directors (if any).
E. Profil Perusahaan		**E. Company Profile**
Profil perusahaan paling kurang memuat hal-hal sebagai berikut:		The Company Profile should at least contain the following:
1) nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimile, alamat surat eletronik (e-mail), dan laman (website) perusahaan dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan, yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai perusahaan;	44	1) name, address, telephone and/or facsimile, email, website of the company and/or branch offices or representative office, which enable public to access information about the company;
2) riwayat singkat perusahaan;	45-46	2) brief history of the company.
3) kegiatan usaha perusahaan menurut Anggaran Dasar terakhir, serta jenis produk dan/atau jasa yang dihasilkan;	47	3) line of business according to the latest Articles of Association, and types of products and/or services produced.
4) struktur organisasi perusahaan dalam bentuk bagan, paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;	50-51	4) structure of organization in chart form, at least one level below the Board of Directors, with the names and titles;
5) visi dan misi perusahaan;	52-54	5) vision and mission of the company:
6) profil Dewan Komisaris, meliputi:	33-36	6) the Board of Commissioners profiles include:
a. nama;		a. name;
b. riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki, dan dasar hukum penunjukkan pertama kali pada Emiten atau Perusahaan Publik, sebagaimana dicantumkan dalam berita acara keputusan RUPS;		b. history of position, working experience, and legal basis for first appointment to the Issuer or Public company, as stated in the minutes of GMS resolutions.
c. riwayat pendidikan;		c. history of education;
d. penjelasan singkat mengenai jenis pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	202	d. short description on the competency enhancement training programs for members of the Board of Commissioners during the year under review (if any); and
e. pengungkapan hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, serta pemegang saham (jika ada);	199-200	e. disclosure of affiliation with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors, and shareholders (if any);
7) profil Direksi, meliputi:	37-41	7) the Board of Directors profiles include:
a. nama dan uraian singkat tentang tugas dan fungsi yang dilaksanakan;		a. name and short description of duties and functions;
b. riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki, dan dasar hukum penunjukkan pertama kali pada Emiten atau Perusahaan Publik, sebagaimana dicantumkan dalam berita acara keputusan RUPS;		b. history of position, working experience, and legal basis for first appointment to the Issuer or Public Company, as stated in the minutes of GMS resolutions.;
c. riwayat pendidikan;		c. history of education;
d. penjelasan singkat mengenai jenis pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	208, 215-219	d. short description on the competency enhancement training programs for members of the Board of Commissioners during the year under review (if any); and

Peraturan	Halaman Page	Regulation
e. pengungkapan hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya dan pemegang saham (jika ada);	206, 214	e. disclosure of affiliation with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors, and shareholders (if any);
8) dalam hal terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan sebagaimana dimaksud dalam angka 1 huruf a, maka susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang terakhir dan sebelumnya;	197-198 212-213	8) in the event that there were changes in the composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors occurring between the period after year-end until the date the Annual Report submitted as refer to point 1 letter a, then the last and the previous composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors shall be stated in the Annual Report.
9) jumlah karyawan dan deskripsi pengembangan kompetensinya dalam tahun buku misalnya, aspek pendidikan dan pelatihan karyawan yang telah dilakukan;	152-169	9) number of employees and description of competence building during the year under review, for example education and training of employees.
10) uraian tentang nama pemegang saham dan persentase kepemilikannya pada akhir tahun buku yang terdiri dari:	66	10) information on names of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, including:
a. pemegang saham yang memiliki 5% (lima perseratus) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;		a. shareholders having 5% (five percent) or more shares of Issuer or Public Company;
b. Komisaris dan Direktur yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan		b. Commissioner sand Directors who own shares of the Issuers or Public Company; and
c. kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima perseratus) saham Emiten atau Perusahaan Publik;		c. groups of public shareholders, or groups of shareholders, each with less than 5% ownership shares of the Issuers or Public Company.
11) informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau diagram;	66	11) information on major shareholders and controlling shareholders the Issuers of Public Company, directly or indirectly, and also individual shareholder, presented in the form of scheme or diagram;
12) nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, dan status operasi perusahaan tersebut (jika ada). Untuk entitas anak, agar ditambahkan informasi mengenai alamat;	66	12) name of subsidiaries, associated companies, joint venture controlled by Issuers or Public Company, with entity, percentage of stock ownership, business, and operating status of the company (if any). For subsidiaries, include the addresses;
13) kronologis pencatatan saham dan perubahan jumlah saham dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham perusahaan dicatatkan (jika ada);	66-69	13) chronology of share listing and changes in the number of shares from the beginning of listing up to the end of the financial year, and name of Stock Exchange where the company shares are listed.
14) kronologis pencatatan Efek lainnya dan peringkat Efek (jika ada);	66-71	14) chronology of securities listing and rating of the securities (if any);
15) nama dan alamat perusahaan pemeringkat Efek (jika ada);	70	15) name and address of the securities rating company (if any);
16) nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal. Terhadap profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, wajib diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, fee, dan periode penugasan yang telah dilakukan; dan	72-73	16) name and address of capital market supporting institutions and/or professionals. For professionals providing services regularly for the Issuer or Public Company, it is required to disclose the services, fees, and periods of assignment; and
17) penghargaan dan sertifikasi yang diterima perusahaan baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada).	n.a	17) awards and certifications of national and international scale bestowed on the company during the last fiscal year (if any).

Peraturan	Halaman Page	Regulation
F. Analisis dan Pembahasan Manajemen		**F. Management Analysis and Discussion**
Laporan Tahunan wajib memuat uraian yang membahas dan menganalisis laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling kurang mencakup:		Annual Report should contain discussion and analysis on financial statements and other material information emphasizing material changes that occurred during the year under review, at least including:
1) tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, antara lain mengenai:	84-109	1) operational review per business segment, according to the type of industry of the Issuer or Public Company including:
a. produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;		a. production, including process, capacity, and growth;
b. pendapatan; dan		b. income; and
c. profitabilitas;		c. profitability;
2) analisis kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, antara lain mengenai:	110-133	2) comprehensive financial performance analysis which includes a comparison between the financial performance of the last 2 (two) fiscal years, and explanation on the causes and effects of such changes, among others concerning:
a. aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;		a. current assets, non-current assets, and total assets;
b. liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;		b. short term liabilities, long term liabilities, total liabilities;
c. ekuitas;		c. equity
d. pendapatan, beban, laba (rugi), pendapatan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; serta		d. sales/operating revenues, expenses and profit (loss), other comprehensive revenues, and total comprehensive profit(loss); and
e. arus kas;		e. cash flows;
3) kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	132	3) the capacity to pay debts by including the computation of relevant ratios;
4) tingkat kolektibilitas piutang perusahaan dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	131	4) accounts receivable collectability, including the computation of the relevant ratios;
5) struktur permodalan dan kebijakan manajemen atas struktur permodalan tersebut;	131, 134	5) capital structure and management policies concerning capital structure;
6) bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan tentang tujuan dari ikatan tersebut, sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut, mata uang yang menjadi denominasi, dan langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	134-135	6) discussion on material ties for the investment of capital goods, including the explanation on the purpose of such ties, source of funds expected to fulfill the said ties, currency of denomination, and steps taken by the company to protect the position of a related foreign currency against risks;
7) informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan;	151	7) material Information and facts that occurring after the date of the accountant's report (subsequent events);
8) prospek usaha dari perusahaan dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional serta dapat disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	76-83	8) information on company prospects in connection with industry,economy in general, accompanied with supporting quantitative data if there is a reliable data source;
9) perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai pendapatan, laba, struktur permodalan, atau lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan;	133	9) comparison between target/projection at beginning of year and result (realization), concerning income, profit, capital structure, or others that deemed necessary for the company;
10) target/proyeksi yang ingin dicapai perusahaan paling lama untuk satu tahun mendatang, mengenai pendapatan, laba (rugi), struktur modal, kebijakan dividen, atau lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan;	105-109	10) target/projection at most for the next one year, concerning income, profit, capital structure, dividend policy, or others that deemed necessary for the company;

Peraturan	Halaman Page	Regulation
11) aspek pemasaran atas produk dan jasa perusahaan, antara lain: strategi pemasaran dan pangsa pasar;	104	11) marketing aspects of the company's products and services, among others marketing strategy and market share;
12) kebijakan dividen dan tanggal serta jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas) dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir;	150-151	12) description regarding the dividend policy and the date and amount of cash dividend per share and amount of dividend per year as announced or paid during the past two (2) years;
13) realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum:	148-149	13) Use of proceeds from public offerings:
a. dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka wajib diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan		a. during the year under review, on which the Issuer has the obligation to report the realization of the use of proceeds, then the realization of the cumulative use of proceeds until the year end should be disclosed; and
b. dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Nomor X.K.4, maka Emiten wajib menjelaskan perubahan tersebut;		b. in the event that there were changes in the use of proceeds as stipulated in Rule No. X.K.4, then Issuer should explain the said changes;
14) informasi material, antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/ modal, transaksi afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku (jika ada), yang antara lain memuat:	144-147	14) Material information, among others concerning investment, expansion, divestment, acquisition, debt/capital restructuring, transactions with related parties and transactions with conflict of interest that occurred during the year under review,among others include:
a. tanggal, nilai, dan obyek transaksi;		a. transaction date, value, and object;
b. nama pihak yang bertransaksi;		b. names of transacting parties;
c. sifat hubungan afiliasi (jika ada);		c. nature of related parties (if any);
d. penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan		d. description of the fairness of the transaction;
e. pemenuhan ketentuan terkait;		e. compliance with related rules and regulations;
15) perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	135-137	15) changes in regulation which have a significant effect on the company and impacts on the company (if any):
16) perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	137-143	16) changes in the accounting policy, rationale and impact on the financial statement (if any).
G. Tata Kelola Perusahaan (Corporate Governance)		**G. Corporate Governance**
Tata kelola perusahaan memuat uraian singkat, yang paling kurang meliputi hal-hal sebagai berikut:		Corporate Governance contains short descriptions of at least the following items:
1) Dewan Komisaris, mencakup antara lain:	195-204, 221-222	1) Board of Commissioners, including:
a. uraian pelaksanaan tugas Dewan Komisaris;		a. description of the responsibility of the Board of Commissioners;
b. pengungkapan prosedur, dasar penetapan, dan besarnya remunerasi anggota Dewan Komisaris; dan		b. disclosure of the procedure and basis determining remuneration, and amount of remuneration for members of the Board of Commissioners.
c. pengungkapan kebijakan perusahaan dan pelaksanaannya, tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat gabungan dengan Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut;		c. disclosure of the company's policy and its implementation, frequency of Board of Commissioners meetings including joint meetings with the Board of Directors, and attendance of the members of Board of Commissioners in the meetings.

Peraturan	Halaman Page	Regulation
2) Direksi, mencakup antara lain:	204-221, 221-222	2) Board of Directors, including:
a. ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;		a. scope of duties and responsibilities of each member of the Board of Directors;
b. pengungkapan prosedur, dasar penetapan, dan besarnya remunerasi anggota Direksi, serta hubungan antara remunerasi dengan kinerja perusahaan;		b. disclosure of the procedure and basis determining remuneration, and amount of remuneration for members of the Board of Directors, and the relation between remuneration and performance of the company;
c. pengungkapan kebijakan perusahaan dan pelaksanaannya, tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat gabungan dengan Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut;		c. disclosure of the company's policy and its implementation, frequency of Board of Commissioners meetings including joint meetings with the Board of Commissioners, and attendance of the members of Board of Commissioners in the meetings;
d. keputusan RUPS tahun sebelumnya dan realisasinya pada tahun buku, serta alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; dan		d. resolutions from the GMS of the previous fiscal year and its realization in the year under review, and explanation for the unrealized resolution; and
e. pengungkapan kebijakan perusahaan tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi (jika ada);		e. disclosure of company policy concerning assessment on the performance of the member of the Board of Directors (if any);
3) Komite Audit, mencakup antara lain:	223-227	3) Audit Committee,includes among others:
a. nama;		a. name;
b. riwayat jabatan, pengalaman kerja, dan dasar hukum penunjukkan;		b. history of position title, work experience and legal basis for appointment;
c. riwayat pendidikan;		c. history of education;
d. periode jabatan anggota Komite Audit;		d. tenure of members of Audit Committee;
e. pengungkapan independensi Komite Audit;		e. disclosure of independence of the members of the Audit Committee;
f. pengungkapan kebijakan perusahaan dan pelaksanaannya, tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut;		f. disclosure of the company's policy and its implementation, frequency of Audit Committee meetings, and attendance of the members of Audit Committee in the meetings;
g. uraian singkat pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam piagam (charter) Komite Audit;		g. brief report on the activities carried out by the Audit Committee during the year under review in accordance with the charter of the Audit Committee.
4) Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, seperti komite nominasi dan remunerasi, yang mencakup antara lain:	228-257	4) other committees owned by Issuer or Public Company supporting the functions and duties of the Board Directors and/or the Board of Commissioners, such as nomination and remuneration, including:
a. nama;		a. name;
b. riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki, dan dasar hukum penunjukkan;		b. history of position title, work experience and legal basis for appointment;
c. riwayat pendidikan;		c. history of education;
d. periode jabatan anggota komite;		d. tenure of members of the committee;
e. pengungkapan kebijakan perusahaan mengenai independensi komite;		e. disclosure of the company's policy concerning the independence of the committee;
f. uraian tugas dan tanggung jawab;		f. description of duties and responsibilities;
g. pengungkapan kebijakan perusahaan dan pelaksanaannya, tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan		g. disclosure of the company's policy and its implementation, frequency of committee meetings, and attendance of the members of committee in the meetings;
h. uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;		h. brief report on the committee activities carried out during the year under review;

Peraturan	Halaman Page	Regulation
5) uraian tugas dan fungsi sekretaris perusahaan;	293-307	5) description of tasks and function of the Corporate Secretary;
a. nama;		a. name;
b. riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki, dan dasar hukum penunjukkan;		b. history of position title, work experience and legal basis for appointment;
c. riwayat pendidikan;		c. history of education;
d. periode jabatan sekretaris perusahaan;		d. tenure of the corporate secretary;
e. uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku;		e. brief report on Corporate Secretary activities carried out during the year under review;
6) uraian mengenai unit audit internal meliputi:	263-266	6) description of the company's internal audit unit;
a. nama;		a. name;
b. riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki, dan dasar hukum penunjukkan;		b. history of position title, work experience and legal basis for appointment;
c. kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);		c. Qualification/certification of internal audit professionals (if any);
d. struktur dan kedudukan unit audit internal;		d. structure or position of the internal audit unit;
e. tugas dan tanggung jawab unit audit internal sesuai dengan yang dicantumkan dalam piagam (charter) unit audit internal; dan		e. duties and responsibilities of the internal audit unit according to the internal audit unit charter; and
f. uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku;		f. brief report on the committee activities carried out during the year under review;
7) uraian mengenai sistem pengendalian interen (internal control) yang diterapkan oleh perusahaan, paling kurang mengenai:	257-259	7) description of the company's internal control, at least contains:
a. pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan		a. financial and operational control, and compliance to the other prevailing rules;
b. reviu atas efektivitas sistem pengendalian interen;		b. review the effectiveness of internal control systems;
8) sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh perusahaan, paling kurang mengenai:	267-290	8) risk management system implemented by the company, at least includes:
a. gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko perusahaan;		a. general description about the company's risk management system;
b. jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan		b. types of risk and the management; and
c. reviu atas efektivitas sistem manajemen risiko perusahaan;		c. review the effectiveness of the company's risk management system;
9) perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat, antara lain meliputi:	316-319	9) important cases faced by the Issuer or Public Company, subsidiaries, current members of the Board of Commissioners and Board of Directors, among others include:
a. pokok perkara/gugatan;		a. substance of the case/claim;
b. status penyelesaian perkara/gugatan; dan		b. status of settlement of case/claim; and
c. pengaruhnya terhadap kondisi perusahaan.		c. potential impacts on the financial condition of the company.
10) informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas pasar modal dan otoritas lainnya pada tahun buku terakhir (jika ada);	319	10) Information about administrative sanctions imposed to Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and Board of Directors, by the Capital Market Authority and other authorities during the last fiscal year (if any);

Peraturan	Halaman Page	Regulation
11) informasi mengenai kode etik dan budaya perusahaan (jika ada) meliputi:	307-312	11) information about codes of conduct and corporate culture (if any) includes:
a. pokok-pokok kode etik;		a. key points of the code of conduct;
b. pokok-pokok budaya perusahaan (corporate culture);		b. key points of the corporate culture;
c. bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan		c. socialization of the code of conduct and enforcement; and
d. pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan perusahaan;		d. disclosure that the code of conduct is applicable for Board of Commissioners, Board of Directors, and employees of the company;
12) uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Emiten atau Perusahaan Publik, antara lain jumlah, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak, serta harga exercise (jika ada); dan	66	12) description of employee or management stock ownership program of the Issuer or Public Company, among others are number, period, requirement for eligible employee and/or management, and exercised price (if any); and
13) uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik yang dapat merugikan perusahaan maupun pemangku kepentingan (jika ada), antara lain meliputi:	319	13) description of whistleblowing system at the Issuer or Public Company in reporting violations that may adversely affect the company and stakeholders (if any), including:
a. cara penyampaian laporan pelanggaran;		a. mechanism for violation reporting;
b. perlindungan bagi pelapor;		b. protection for the whistleblower;
c. penanganan pengaduan;		c. handling of violation reports;
d. pihak yang mengelola pengaduan; dan		d. unit responsible for handling of violation report; and
e. hasil dari penanganan pengaduan.		e. results from violation report handling.
H. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan		**H. Corporate Social Responsibility**
1) Bahasan mengenai tanggung jawab sosial perusahaan meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek:	326-337	1) discussion of corporate social responsibility covers policies, types of programs, and cost, among others related to:
a. lingkungan hidup, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki, dan lain-lain;		a. environment,such as the use of environmentally friendly materials and energy, recycling, and the company's waster treatment systems, the company's environmental certifications,and others;
b. praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat perpindahan (turnover) karyawan, tingkat kecelakaan kerja, pelatihan, dan lain-lain;		b. employment practices, occupational health and safety, including gender equality and equal work opportunity, work and safety facilities, employee turnover, work incident rate, training, etc;
c. pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain; dan		c. social and community development, such as the use of local work force, empowerment of local communities, aid for public social facilities, social donations,etc; and
d. tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.		d. consumer protection related activities, such as consumer health and safety, product information, facility for consumer complaints, number and resolution of consumer complaint cases, etc.
2) Emiten atau Perusahaan Publik dapat mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1) pada Laporan Tahunan atau laporan tersendiri yang disampaikan bersamaan dengan Laporan Tahunan kepada Bapepam dan LK, seperti laporan keberlanjutan (*sustainability report*) atau laporan tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility report*).	n.a	2) Issuers or the Public Company may impart information as referred to in point 1) in the Annual Report or in separate report submitted along with the Annual Report to Bapepam-LK, such as sustainability report, or corporate social responsibility report.

	Peraturan	Halaman Page		Regulation
I.	**Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit**		**I.**	**Audited Annual Financial Statements**
	Laporan Keuangan Tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan wajib disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud wajib memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas Laporan Keuangan sebagaimana diatur pada Peraturan Nomor VIII.G.11 atau Peraturan Nomor X.E.1.	338-579		Audited Financial Statements included in Annual Report should be prepared in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia and audited by an Accountant. The said financial statement should be included with statement of responsibility for Annual Reporting as stipulated in Rule No. VIII.G.11 or Rule No. X.E.1.
J.	**Tanda Tangan Dewan Komisaris dan Direksi**		**J.**	**Board of Commissioners and Board of Directors Signatures**
	1) Laporan Tahunan wajib ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat.	32		1) Annual Report should be signed by all members of the current Board of Commissioners and Board of Directors.
	2) Tanda tangan sebagaimana dimaksud dalam angka 1) dibubuhkan pada lembaran tersendiri dalam Laporan Tahunan dimana dalam lembaran dimaksud wajib mencantumkan pernyataan bahwa anggota Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan, sesuai dengan Formulir Nomor X.K.6-1 Lampiran Peraturan ini.	√		2) The signature as refer to in point 1) should be appended on separate sheet of the Annual Report, where the said sheet should contain a statement that all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are fully responsible for the accuracy of the Annual Report, in accordance with the Form No. X.K.6-1 of the Attached Rules.
	3) Dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, maka yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada laporan tahunan.	n.a		3) In the event that members of the Board of Commissioners or the Board of Director refused to sign the Annual Report, the said person should provide a written explanation in separate letter attached to the Annual Report.
	4) Dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang tidak menandatangani Laporan Tahunan dan tidak memberi alasan secara tertulis, maka anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang menandatangani Laporan Tahunan wajib menyatakan secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada laporan tahunan.	n.a		4) In the event that a member of the Board of Commissioners and the Board of Directors refused to sign the Annual Report and failed to provide written explanation, then a member of the Board of Commissioners or Board of Directors who signed the Annual Report should provide a written explanation in a separate letter attached to the Annual Report.

Keterangan/Note: N/A = Not Applicable

Dicetak di atas kertas daur ulang
Printed on recycled paper

2015
Laporan Tahunan Annual Report

PRESENTING INDONESIA AT THE GLOBAL STAGE

Indonesia Eximbank

Gedung Bursa Efek Indonesia
Menara II, Lantai 8
Sudirman Central Business District
Jl. Jend. Sudirman, Kav 52-53,
Jakarta 12190, Indonesia.
Telp.: (62-21) 5154638
Fax.: (62-21) 5154639

www.indonesiaeximbank.go.id